LAPORAN TAHUNAN

# 2022

ANNUAL REPORT



PaninBank

# Bergerak Maju Bersama

## Moving Forward Together



**Sanggahan**

Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PaninBank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Semua angka keuangan maupun angka ekonomi yang ditampilkan dalam laporan tahunan ini baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafis adalah notasi dalam Bahasa Indonesia.

Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang menjalankan usaha di bidang Perbankan.

**Disclaimer**

The 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk was prepared and published based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding Forms and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and PaninBank's objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. All financial and economic figures displayed in this annual report, whether presented in tabular or graphical looks, are in Indonesia notation.

In addition, this report also contains information regarding the Sustainability Report, which is prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains the words "Company", "PaninBank", and "Bank", which is defined as PT Bank Pan Indonesia Tbk that operates a business in the field of banking service.



# Bergerak Maju Bersama
# Moving Forward Together

**Dalam membuka lembaran 50-tahun kedua perjalanan bisnisnya, PaninBank mengusung tema 'Moving Forward Together'. Tema ini mencerminkan optimisme PaninBank untuk terus bergerak maju, sebagaimana yang telah terlihat dalam mengarungi tahun-tahun sulit sejak merebaknya pandemi COVID-19 dengan konsisten menghasilkan pertumbuhan yang stabil. Tema ini juga mewakili aspirasi PaninBank untuk bergerak maju seiring sejalan dengan kemajuan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Maju bersama para nasabah setia dan nasabah generasi berikutnya; maju bersama karyawan yang menjadi tulang punggung kemajuan PaninBank selama ini; maju bersama komunitas sekitar yang senantiasa mendukung keberadaan PaninBank; dan maju bersama entitas-entitas usaha dalam konglomerasi keuangan Panin grup untuk menyediakan solusi keuangan, pembiayaan dan investasi terintegrasi kepada nasabah.**

In opening the second 50-year period of its business journey, PaninBank espouses the theme 'Moving Forward Together'. This theme reflects PaninBank's optimism to keep moving forward, as has been seen in navigating through the difficult years since the outbreak of the COVID-19 pandemic by consistently producing stable growth. This theme also represents PaninBank's aspirations to move forward in line with the progress and welfare of the stakeholders. Moving forward with loyal customers and the next generation of customers; moving forward with the employees who have been the backbone of PaninBank's progress so far; moving forward with the surrounding community who always support the existence of PaninBank; and moving forward with business entities in the Panin group financial conglomerate to provide integrated financial, financing and investment solutions to customers.

# Daftar Isi

## Table of Contents

**1 Maju Bersama**
**Moving Forward Together**

**6 Ikhtisar Utama**
**Performance Highlights**

**6** Ikhtisar Kinerja 2022
2022 Performance Highlights
**8** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
**10** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
**14** Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham
Suspension, Delisting, and Re-Listing of Shares
**14** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
**15** Peristiwa Penting
Event Highlights







**20 Laporan Manajemen**
**Management Report**

**20** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
**32** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
**49** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

**52 Profil Perusahaan**
**Company Profile**

**54** Informasi Umum
General Information
**55** Skala Organisasi
Company Scale
**56** Sekilas Perusahaan
Company at A Glance
**58** Jejak Langkah
Milestones
**62** Penghargaan
Awards
**64** Visi, Misi, dan Strategi
Vision, Mission, and Strategy
**66** Bidang Usaha
Line of Business
**68** Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Products and Services
**73** Sektor dan Pasar Terlayani
Sector and Market Served
**73** Rantai Pasokan
Supply Chain
**74** Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operations Area and Office Network
**76** Struktur Organisasi
Organizational Structure
**78** Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri
PaninBank Membership in Industrial Association
**79** Perubahan Bersifat Signifikan
Significant Changes
**79** Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
**79** Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
**80** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
**86** Profil Direksi
Board of Directors Profile
**96** Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
**100** Manajemen Perusahaan
Company Management
**104** Demografi Karyawan
Employee Demography
**103** Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
**105** Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
**106** Informasi Pemegang Saham Utama
Main Shareholder Information
**107** Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments
**108** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
**109** Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
**110** Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
**111** Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
**113** Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
**114** Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

## 116 Analisis dan Pembahasan Manajemen
**Management Discussion and Analysis**

118 Perekonomian dan Industri Perbankan
Economy and Banking Industry
129 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information
132 Perbankan Ritel
Retail Banking
146 Perbankan Komersial
Commercial Banking
152 Perbankan Korporasi
Corporate Banking
156 Perbankan Institusional dan BUMN
Institutional and SOE Banking
162 Perbankan Internasional
International Banking
166 Tresuri
Treasury
172 Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan
Subsidiary, Association, and Financial Instruments
192 Tinjauan Kinerja Keuangan
Overview of Financial Performance
240 Teknologi informasi
Information Technology
246 Sumber Daya Manusia
Human Resources

## 260 Tata Kelola Perusahaan
**Corporate Governance**

262 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
272 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022
Implementation of Corporate Governance In 2022
286 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
300 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
290 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
316 Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
337 Direksi
Board of Directors
364 Komite di Bawah Direksi
Committee under Board of Directors
378 Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
381 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
385 Fungsi Kepatuhan
Compliance Functions
397 Audit Internal
Internal Audit
406 Audit Eksternal
External Audit
408 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
414 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
415 Perlindungan Nasabah
Customer Protection
416 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
419 Pakta Integritas Perseroan
Company Integrity Pact
419 Komitmen Antikorupsi
Anti-Corruption Commitment
420 Penanganan Keluhan Pelanggan
Customer Complaints Handling
421 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
424 Permasalahan Hukum
Legal Cases
428 Akses Informasi & Data Perusahaan
Information Disclosure and Company Data
438 Rencana Strategis Perseroan
Company's Strategic Plans
441 Pengungkapan Aspek Lainnya
Disclosure of Other Aspects
444 Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi
Integrated Governance and Integrated Risk Management
463 Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal
Risk Management and Risk Internal Control System

## 544 Laporan Keberlanjutan
**Sustainability Report**

546 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
554 Strategi Keberlanjutan PaninBank
PaninBank Sustainability Strategy
557 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview
559 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Aspect Overview
565 Kinerja Ekonomi: Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat Kepada Para Pemangku Kepentingan
Economic Performance: Business Management That is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders
571 Kinerja Lingkungan Hidup: Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar
Environmental Performance: Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem
580 Kinerja Sosial: Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan
Social Performance: Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders
592 Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services

603 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

605 Jaringan Kantor
Office Network

613 Laporan Keuangan
Financial Statements

847 Indeks GRI Standards
GRI Standards Index
850 Referensi POJK NO.51/POJK.03/2017
POJK NO.51/POJK.03/2017
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company








**Mu'min Ali Gunawan**
Pendiri
Founder

# Pesan Pendiri PaninBank

Founder Messages

## Salam Sejahtera,

Setelah lebih dari setengah abad mengarungi pasang surut tantangan di industri keuangan dengan perjalanan yang tidak mudah, saya bersyukur melihat perkembangan PaninBank yang terus tumbuh dan berkembang lebih besar hingga kini menjadi bagian dari salah satu konglomerasi keuangan terkemuka di tanah air. Tidak hanya bertumbuh sendiri, PaninBank juga dipercaya telah membawa manfaat dan dampak positif bagi jutaan orang di Indonesia, mulai dari nasabah, mitra usaha, karyawan, hingga masyarakat luas.

Semua pengalaman yang telah dilalui PaninBank dalam melewati berbagai perubahan perekonomian Indonesia menjadi modal dan pijakan kuat dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang mendera dunia selama dua tahun terakhir. Prinsip kehati-hatian dan implementasi manajemen risiko yang terukur dalam mengelola bisnis Bank senantiasa saya tanamkan kepada jajaran manajemen.

Kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan, marilah kita pertahankan sinergi, silaturahmi, dan soliditas yang sudah terjalin erat sampai saat ini agar PaninBank tetap tangguh dan senantiasa mendapat kepercayaan besar dari nasabah. Saya percaya tantangan seberat apapun di depan pasti dapat dilalui dengan baik apabila derap langkah kita selalu seirama dalam meraih keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

Saya sungguh bersyukur, senang dan bangga melihat perkembangan PaninBank selama lima dekade terakhir. Saya optimis, PaninBank berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki kesempatan yang luas untuk tumbuh secara berkelanjutan di pasar Indonesia yang berkembang pesat.

**Mu'min Ali Gunawan**
Pendiri
Founder

## Greetings and Best Wishes,

I am delighted to see PaninBank making progress after more than 50 years of navigating the ups and downs of the financial sector in a quite difficult road. PaninBank is now one of the top financial conglomerates in the nation. Additionally, millions of Indonesians have benefited from PaninBank's growth journey, including customers, business partners, staff, and the general populace.

All of PaninBank's experiences with the numerous economic shifts in Indonesia have helped it to deal effectively with the COVID-19 pandemic that has been sweeping the globe for the past two years with strong capital and a solid foundation. I had consistently pressed the management to implement prudent banking principle and measurable risk management.

In order for PaninBank to continue to be tenacious and dependable in the eyes of consumers, let's maintain the synergy, camaraderie, and stability that have been closely entwined till now among the Board of Commissioners, Board of Directors, and all staff. Regardless of how difficult the challenges are, they can be conquered if we move consistently in the direction of future achievement.

I am appreciative of and satisfied with PaninBank's growth over the past 50 years. In the quickly changing Indonesian economy, PaninBank is in good financial standing and has many potential to grow sustainably.

# Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

**"Di tengah situasi pasar dan industri yang berangsur pulih, PaninBank berhasil memanfaatkan momentum tersebut dengan membukukan pertumbuhan positif pada kredit konsolidasian dan penghimpunan dana masyarakat sepanjang tahun 2022."**

"Against the backdrop of a gradually recovering market and industry, PaninBank succeeded in taking advantage of this momentum by recording positive growth in consolidated lending and third party funding throughout 2022."

## Profitabilitas Membaik
Profitability Improves




**Laba Bersih**
Net Profit

**Rp 3,27**
**Triliun** Trillion

## Kinerja Intermediasi PaninBank Meningkat
PaninBank's Intermediation Performance Improves

Portofolio Kredit Mengalami Kenaikan Diikuti dengan Kualitas yang Tetap Terjaga.
Loan Portfolio Increases, Followed by Maintained Quality.

**Total kredit**
Total credit

↑ 8,81%
meningkat
increased

Rp 113,29 (2021)
**Triliun** Trillion

Rp 123,27
**Triliun** Trillion

**NPL *gross***
NPL gross

3,53%

**NPL *net***
NPL Net

0,92%

Mendapatkan Kepercayaan Nasabah.
Gaining Customer Trust.

**Dana Pihak Ketiga (DPK)**
Third Party Funds (DPK)

↑ 5,80%
meningkat
increased

Rp 134,07 (2021)
**Triliun** Trillion

Rp 141,84
**Triliun** Trillion

**Rasio CASA (giro dan tabungan)**
CASA ratio (current account and savings account)

47,07%

**Net Interest Margin (NIM)**
Net Interest Margin (NIM)

5,53%

↑ 5,10%
meningkat
increased

## Mampu Menjaga Ketahanan Permodalan dan Likuiditas di Tingkat yang Sehat
Able to Maintain Capital and Liquidity Resilience at a Healthy Level

**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (Capital Adequacy Ratio/"CAR")**
Capital Adequacy Ratio ("CAR"):

30,07%

**Dengan tingkat permodalan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar, risiko kredit, maupun risiko operasional.**
With this level of capitalization, the Company has the capability to mitigate market risk, credit risk, and operational risk.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

**“PaninBank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Bank. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata Bank dalam memitigasi perubahan iklim.”**

“PaninBank continues to monitor and is committed to increasing the amount of sustainable finance portfolio that are relevant to the Bank’s business activities. This initiative serves as a tangible contribution by the Bank in mitigating climate change.”



**Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan**

Percentage of total loans for sustainable business activities to the bank’s overall total loans

**21,91%**

## Komitmen Penyaluran Kredit Untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Commitment to Lending for Sustainable Business Activities



**Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar**

Infrastructure financing in accelerating the national development process through development/construction project financing amounting to

**Rp3,04**
**Triliun** Trillion



**Penyaluran kredit untuk UMKM**

Lending to MSMEs

**Rp21,86**
**Triliun** Trillion



**Melayani nasabah melalui**

Serving customers through

**517**
**Kantor Cabang**
Branch Office




**Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli**

Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program

**Rp100,6**
**Miliar** Billion

# Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights

### Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Seluruh angka dalam tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia
All numerical in tables and graphs use Indonesian notation

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | | | **Assets** |
| Kas | 1.704 | 1.740 | 1.871 | 1.339 | 1.193 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain | 7.205 | 1.742 | 2.381 | 9.014 | 9.199 | Demand Deposits with Bank Indonesia & Others Bank |
| Giro pada Bank Lain-Bersih | 1.252 | 3.008 | 2.038 | 848 | 829 | Demand Deposits with Other Banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih | 7.191 | 7.275 | 8.450 | 4.159 | 4.649 | Placement in BI & Others Bank-Net |
| Efek-efek-Bersih | 33.398 | 36.793 | 43.062 | 17.901 | 12.288 | Securities-Net |
| Tagihan Derivatif-Pihak Ketiga | 29 | 6 | 3 | 38 | 67 | Derivative Receivables-Third Party |
| Kredit-Bersih | 123.270 | 113.294 | 116.110 | 136.725 | 137.386 | Loans-Net |
| Tagihan Anjak Piutang-Bersih | 50 | 82 | 671 | 695 | 736 | Factoring Receivables-Net |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga | 10.642 | 15.959 | 17.258 | 11.682 | 13.150 | Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties |
| Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih | 272 | 203 | 433 | 741 | 1.436 | Finance Lease Receivables-Third Party |
| Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih | 6.795 | 5.661 | 7.176 | 9.846 | 9.387 | Consumer Financing Receivables-Net |
| Piutang Jual dan Sewa Balik - Bersih | 55 | | | | | Sales and Lease back Receivables - net |
| Tagihan Akseptasi | 2.126 | 2.080 | 2.496 | 2.578 | 2.408 | Acceptances Receivable |
| Penyertaan dalam Bentuk Saham-Bersih | 792 | 724 | 661 | 753 | 565 | Investment in Shares of Stock-Net |
| Biaya Dibayar Dimuka | 125 | 100 | 70 | 135 | 139 | Prepaid Expenses |
| Aset Tetap-Bersih | 10.177 | 10.642 | 10.326 | 10.313 | 10.261 | Fixed Assets-Net |
| Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual | - | - | - | - | - | Non-Current Assets Held for Sale |
| Aset Pajak Tangguhan-Bersih | 610 | 419 | 101 | 31 | 126 | Deferred Tax Assets-Net |
| Aset Tak Berwujud | 426 | 321 | 214 | 145 | 120 | Intangible Assets |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | - | - | - | - | - | Investment in Associates |
| Aset Lain-lain-Bersih | 6.313 | 4.414 | 4.746 | 4.344 | 3.265 | Other Assets-Net |
| **Jumlah Aset-Bersih** | **212.432** | **204.463** | **218.067** | **211.287** | **207.204** | **Total Assets-Net** |

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas dan Ekuitas** | | | | | | **Liabilities and Equity** |
| Liabilitas Segera | 170 | 171 | 203 | 175 | 288 | Liabilities Payable Immediately |
| Simpanan dari Nasabah | 141.844 | 134.068 | 143.029 | 131.403 | 137.694 | Deposits |
| Simpanan dari Bank Lain | 3.259 | 1.767 | 1.374 | 3.865 | 555 | Deposits from other Banks |
| Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali-Pihak Ketiga | 2.408 | 6.902 | 2.518 | 4.910 | 0 | Securities Sold under the Agreements to repurchase-Third Party |
| Liabilitas Derivatif-Pihak Ketiga | 30 | 6 | 3 | 38 | 66 | Derivatives Payable-Third Party |
| Liabilitas Akseptasi | 2.137 | 2.083 | 2.506 | 2.583 | 2.412 | Acceptance Payables |
| Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih | 3.999 | 3.994 | 11.513 | 11.494 | 11.541 | Securities Issued-Net |
| Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga | 2.144 | 1.286 | 3.094 | 5.645 | 4.748 | Borrowings-Third Party |

(dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang Pajak | 222 | 140 | 109 | 274 | 310 | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 440 | 717 | 1.168 | 876 | 893 | Post-Employment Benefits Obligation |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | - | 0 | 0 | 0 | 0 | Deferred Tax Liabilities |
| Beban yang Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 1.267 | 988 | 1.303 | 1.797 | 2.170 | Accrued Expenses and Other Liabilities |
| Obligasi Subordinasi-Bersih | 3.795 | 3.792 | 3.788 | 3.785 | 5.780 | Subordinated Bonds-Net |
| Modal Pinjaman | - | 0 | 0 | 0 | 0 | Borrowed Equity |
| Jumlah Liabilitas | 161.715 | 155.914 | 170.607 | 166.845 | 166.457 | Total Liabilities |
| Modal Saham | 2.409 | 2.409 | 2.409 | 2.409 | 2.409 | Capital Stock |
| Agio Saham | 3.441 | 3.441 | 3.441 | 3.444 | 3.444 | Additional Paid-In Capital |
| Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali | (269) | (269) | (268) | (141) | (118) | Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 7.621 | 8.730 | 9.652 | 7.777 | 7.449 | Other Equity Components |
| Saldo Laba | 34.200 | 31.136 | 28.991 | 27.886 | 24.562 | Retained Earnings |
| Kepentingan Non-Pengendali | 3.315 | 3.102 | 3.237 | 3.067 | 3.001 | Non-Controlling Interest |
| Jumlah Ekuitas | 50.717 | 48.549 | 47.460 | 44.442 | 40.747 | Total Equity |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas** | **212.432** | **204.463** | **218.067** | **211.287** | **207.204** | **Total Liabilities and Equity** |

## Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga | 13.906 | 14.347 | 16.186 | 17.725 | 17.212 | Interest Revenues |
| Beban Bunga | (3.957) | (4.792) | (7.378) | (8.756) | (8.248) | Interest Expenses |
| Pendapatan Bunga Bersih | 9.949 | 9.555 | 8.807 | 8.969 | 8.964 | Interest Revenues-Net |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.996 | 3.110 | 3.277 | 1.912 | 2.407 | Other Operating Revenue |
| Beban Operasional Lainnya | (5.081) | (4.866) | (5.476) | (4.866) | (5.048) | Other Operating Expenses |
| Beban Operasional Lainnya-Bersih | (3.085) | (1.756) | (2.199) | (4.553) | (4.589) | Other Operating Expenses-Net |
| Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai | (2.791) | (5.350) | (2.683) | (1.599) | (1.948) | Reversal of Provision (Provision) for Impairment Losses |
| Laba Operasional | 4.073 | 2.450 | 3.926 | 4.416 | 4.375 | Income from Operations |
| Pendapatan Non-Operasional-Bersih | 16 | 65 | 146 | 179 | 198 | Non-Operating Revenues-Net |
| Laba (Rugi) sebelum beban pajak | 4.089 | 2.514 | 4.072 | 4.596 | 4.573 | Income (Loss) Before Tax Expenses |
| (Beban) Manfaat Pajak | (816) | (697) | (948) | (1.097) | (1.386) | Tax Benefit (Expense) |
| Laba Bersih Periode Berjalan | 3.273 | | | | | Net Income for the Year |
| Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 3.042 | 2.063 | 3.103 | 3.317 | 3.113 | Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | 231 | (246) | 21 | 181 | 75 | Attributable to Non-Controlling Interest |
| **Laba Bersih** | **3.273** | **1.817** | **3.124** | **3.498** | **3.187** | **Net Income** |
| Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain | (623) | (831) | 1.821 | 346 | 750 | Other Comprehensive Income (Losses) |
| **Jumlah Laba Komprehensif** | 2.650 | 986 | 4.945 | 3.844 | 3.937 | **Total Comprehensive Income** |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat | | | | | | Total Comprehensive Income |
| Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 2.437 | 1.223 | 4.950 | 3.658 | 3.854 | Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | 213 | (238) | (5) | 186 | 83 | Attributable to Non-Controlling Interest |
| **Jumlah Laba Komprehensif** | **2.650** | **986** | **4.945** | **3.844** | **3.937** | **Total Comprehensive Income** |
| Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat | | | | | | Total Comprehensive Income |
| - Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 2.437 | 1.223 | 4.950 | 3.658 | 3.854 | - Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| - Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | 213 | (238) | (5) | 186 | 83 | - Attributable to Non-Controlling Interest |
| **Laba (Rugi) Bersih per Saham** (dalam Satuan Penuh) | **126,28** | **85,67** | **128,83** | **137,70** | **129,22** | **Earnings Per Share** (In Full Rupiah Amount) |

## Rasio Keuangan
Financial Ratios

(%) Kecuali disebutkan lain | (%) Unless otherwise stated

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Permodalan** | | | | | | **Equity** |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 30,07 | 29,86 | 29,58 | 23,41 | 23,33 | CAR with Credit, Operational Risks |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar | 28,57 | 27,82 | 27,04 | 20,81 | 20,13 | CAR with Credit, Operational and Market Risks |
| Aktiva Tetap terhadap Modal | 21,32 | 22,48 | 21,33 | 23,38 | 24,73 | Fixed Assets to Capital |
| **Aset Produktif** | | | | | | **Productive Assets** |
| Aset Produktif Bermasalah dan Aset Nonproduktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Nonproduktif | 2,54 | 2,42 | 2,07 | 2,51 | 2,35 | Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif | 2,55 | 2,43 | 1,93 | 2,43 | 2,49 | Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | 3,61 | 3,17 | 2,99 | 2,22 | 2,21 | Impairment Losses to Productive Assets |
| NPL-*Gross* | 3,53 | 3,54 | 3,01 | 3,02 | 3,04 | Gross Non-Performing Loan (NPL) |
| NPL-*Nett* | 0,92 | 0,95 | 0,66 | 1,12 | 0,91 | Net Non-Performing Loan (NPL) |
| **Profitabilitas** | | | | | | **Profitability** |
| Imbal Hasil Aset (ROA) | 1,91 | 1,35 | 1,91 | 2,08 | 2,16 | Return on Assets (ROA) |
| Imbal Hasil Ekuitas (ROE) | 6,89 | 4,79 | 7,66 | 8,90 | 9,23 | Return on Equity (ROE) |
| Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) | 5,53 | 5,10 | 4,62 | 4,83 | 4,84 | Net Interest Margin (NIM) |
| BOPO | 74,53 | 86,09 | 79,54 | 77,96 | 78,27 | Operating Expenses to Operating Income (BOPO) |
| *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) | 196,64 | 203,47 | 245,82 | 130,61 | | Liquidity Coverage Ratio (LCR) |
| *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) | 130,42 | 133,26 | 147,07 | 129,52 | 132,25 | Net Stable Funding Ratio (NSFR) |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset | 1,54 | 0,89 | 1,43 | 1,66 | 1,54 | Income (Loss) to Total Assets Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas | 6,45 | 3,74 | 6,58 | 7,87 | 7,82 | Income (Loss) to Total Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset | 76,13 | 76,26 | 78,24 | 78,97 | 80,33 | Liabilities to Total Assets Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 318,86 | 321,16 | 359,47 | 375,43 | 408,51 | Liabilities to Equity Ratio |
| **Likuiditas (Bank Saja)** | | | | | | **Liquidity (Bank Only)** |
| *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | 91,67 | 88,05 | 83,26 | 107,92 | 104,15 | Loan to Deposit Ratio (LDR) |
| Rasio Dana Murah (CASA) | 47,07 | 47,13 | 41,78 | 39,29 | 38,21 | Current Account Saving Account (CASA) |
| **Kepatuhan** | | | | | | **Compliance** |
| **Persentase Pelanggaran BMPK** | | | | | | **Percentage of LLL Violation** |
| Pihak Terkait | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Related Parties |
| Pihak Tidak Terkait | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Third Parties |
| **Persentase Pelampauan BMPK** | | | | | | **Percentage of LLL Excess** |
| Pihak Terkait | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Related Parties |
| Pihak Tidak Terkait | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Third Parties |
| Giro Wajib Minimum Utama Rupiah | 8,02 | 3,51 | 3,09 | 6,01 | 6,51 | Minimum Reserve Requirements Rupiah |
| Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing | 4,07 | 4,01 | 4,00 | 8,02 | 8,03 | Minimum Reserve Requirements Foreign |
| Posisi Devisa Neto | 0,73 | 0,40 | 2,21 | 0,77 | 1,19 | Net Open Position |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga | 23,54 | 12,66 | 19,30 | 19,74 | 18,52 | Income (Loss) to Interest Revenues |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan | 20,56 | 10,37 | 15,93 | 17,65 | 16,08 | Income (Loss) to Total Revenues |
| Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan) | 24.088 | 24.088 | 24.088 | 24.088 | 24.088 | Outstanding Share (in million) |

## Lain-Lain
Others

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan | 7.450 | 7.620 | 7.845 | 8.191 | 8.539 | Number of Employees |
| Jumlah Kantor | 517 | 515 | 507 | 523 | 550 | Number of Offices |
| Jumlah ATM | 854 | 842 | 866 | 935 | 964 | Number of ATMs |

## Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam Rp miliar | In billion Rupiah)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendanaan | | | | | | Fund Raised |
| Produk Simpanan | 141.844 | 134.068 | 143.029 | 131.403 | 137.694 | Deposit Product |
| - Giro | 12.549 | 12.031 | 11.791 | 9.913 | 9.964 | - Demand |
| - Tabungan | 50.961 | 48.456 | 44.623 | 38.904 | 40.921 | - Saving |
| - Deposito Berjangka | 78.335 | 73.582 | 86.615 | 82.586 | 86.809 | - Time Deposit |
| Simpanan di Bank lain | 3.259 | 1.767 | 1.373 | 3.865 | 555 | Interbank Placement |
| Kewajiban Repo | 2.408 | 6.902 | 2.518 | 4.910 | 0 | Securities Sold with Agreement to Repurchase |
| Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih | 3.999 | 3.994 | 11.513 | 11.494 | 11.541 | Securities Issued-Net |
| Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga | 2.144 | 1.286 | 3.094 | 5.645 | 4.748 | Borrowings-Third Parties |
| Obligasi Subordinasi | 3.795 | 3.792 | 3.788 | 3.785 | 5.780 | Subordinated Bonds |
| Total Pendanaan | 157.450 | 151.810 | 165.316 | 161.102 | 160.318 | Total Funding |

# Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

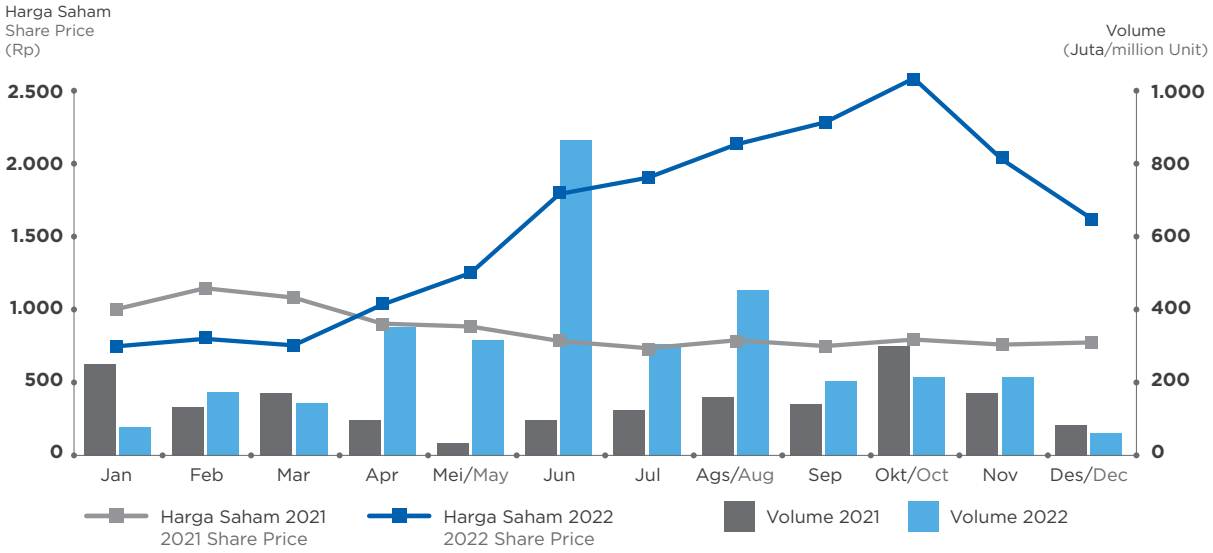
Sepanjang tahun 2022, aktivitas saham PaninBank dengan kode "PNBN" tidak mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting* dari BEI.

Throughout 2022, there were no instances of trade suspension, delisting, or relisting, of the shares of PaninBank, ticker code "PNBN", on the IDX.

# Ikhtisar Saham

Stock Highlights

**PaninBank di Bursa Efek Indonesia (PNBN)**
PaninBank on the Indonesia Stock Exchange (PNBN)




**Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di BEI**
Price and Volume of Share Transactions per Quarter at IDX

| **Triwulan** Quarter | **Harga Saham** Stock Price **(Rp)** | | | **Volume Perdagangan** Trading Volume **('000 Unit)** | **Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares **(Lembar Saham** \| Shares**)** | **Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tertinggi** Highest | **Terendah** Lowest | **Penutupan** Closing | | | |
| | | | | **2022** | | |
| Q1 | 840 | 740 | 760 | 404.624 | 24.087.645.998 | 18.306.610.958.480 |
| Q2 | 1.880 | 730 | 1.690 | 1.562.224 | 24.087.645.998 | 40.708.121.736.620 |
| Q3 | 2.420 | 1.515 | 2.130 | 982.414 | 24.087.645.998 | 51.306.685.975.740 |
| Q4 | 2.790 | 1.500 | 1.540 | 501.440 | 24.087.645.998 | 37.094.974.836.920 |
| | | | | **2021** | | |
| Q1 | 1.250 | 950 | 1.080 | 564.199 | 24.087.645.998 | 26.014.657.677.840 |
| Q2 | 1.095 | 775 | 780 | 232.486 | 24.087.645.998 | 18.788.363.878.440 |
| Q3 | 880 | 720 | 745 | 434.977 | 24.087.645.998 | 17.945.296.268.510 |
| Q4 | 855 | 735 | 770 | 562.856 | 24.087.645.998 | 18.547.487.418.460 |

# Peristiwa Penting
Event Highlights

## 11 Januari | January 11

**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pembiayaan KPR**
11 Januari 2022, PaninBank, yang diwakili oleh Bapak Edy Heryanto selaku Direktur dan Summarecon Serpong, yang diwakili oleh Ibu Magdalena Juliati (Executive Director KSO Summarecon Serpong), menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pembiayaan KPR/KPA.

**Signing of Cooperation Agreement (PKS) for Mortgage Financing**
January 11, 2022, PaninBank, represented by Mr. Edy Heryanto as Director and Summarecon Serpong, represented by Ms. Magdalena Juliati (Executive Director KSO of Summarecon Serpong), signed the Mortgage Financing Cooperation Agreement (PKS).




## 21 Februari | February 21

**PaninBank Bekerja Sama dengan Sinarmas Land Program Double Dream**
Pada tanggal 21 Februari 2022 dilakukan *Signing Collaboration Ceremony* Sinar Mas Land National Program 2022: Double Dream, Antara PaninBank dan Sinar Mas Land dalam bentuk Pembiayaan KPR/KPA di d'breeze BSD City. PaninBank diwakili oleh bapak Edy Heryanto selaku Direktur dan Sinarmas Land diwakili oleh Bapak Herry Hendarta, Direktur Sinarmas Land.

**PaninBank Cooperates with Sinarmas Land Double Dream Program**
On February 21, 2022, the Signing Collaboration Ceremony of Sinar Mas Land National Program 2022: Double Dream, between PaninBank and Sinar Mas Land in the form of KPR/KPA Financing at d'breeze BSD City. PaninBank was represented by Mr. Edy Heryanto as Director and Sinarmas Land was represented by Mr. Herry Hendarta, Director of Sinarmas Land.




## 15 Maret | March 15

**Pembiayaan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan Sinar Mas Land**
Pada 15 Maret 2022, PaninBank menandatangani perjanjian kerja sama pembiayaan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dengan Sinar Mas Land, untuk apartemennya yang terletak di Jakarta Selatan, Southgate.

**Apartment Ownership Loan (KPA) Financing with Sinar Mas Land**
On March 15, 2022, PaninBank signed a cooperation agreement with Sinar Mas Land, for its apartment located in South Jakarta, Southgate.




## 5 April | April 5

**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PaninBank dengan Developer Pakuwon Group**
Penandatangangan PKS dilakukan di Kantor Pakuwon City East Coast, Surabaya. Diwakili oleh Bapak Henry Tjowari selaku Branch Manager PaninBank KCU Surabaya Coklat.

**Signing of Cooperation Agreement between PaninBank and Pakuwon Group Developer**
Signing of Cooperation Agreement was conducted at the Pakuwon City East Coast Office, Surabaya. Represented by Mr. Henry Tjowari as Branch Manager of PaninBank KCU Surabaya Coklat.



## **25 April** | April 25




**Ramadhan Mikro Panin KCU Makassar**
Mikro Panin KCU Makassar mengadakan acara Ramadhan dengan rangkaian: buka puasa, saritilawah, ceramah ramadhan dan pemberian bingkisan ramadhan kepada anak-anak panti asuhan.

**Ramadhan Mikro Panin KCU Makassar**
Mikro Panin KCU Makassar held a Ramadan event with a series: Breakfasting, saritilawah, Ramadan talks and providing Ramadan gifts to orphanage children.

## **19 Mei** | May 19



**Donasi Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan**
Dalam kerja sama yang difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Kesehatan RI, PaninBank turut mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar melalui Yayasan Satria Budi Dharma Setia. Dana antara lain akan digunakan untuk Pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (Indonesian Human Genomic Data Bank) pertama di Indonesia.

**Donation for the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge**
In a collaboration facilitated by the Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health, PaninBank participated in encouraging the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion through Yayasan Satria Budi Dharma Setia. The funds will be used, among others, for the development of the first Indonesian Human Genomic Data Bank in Indonesia.

## **10 Juni** | June 10




**Seremonial Millenium City**
Penandatanganan PKS PaninBank dan Millenium City.

**Millenium City Ceremonial**
The signing of agreement between PaninBank and Millenium City.

## **21 Juni** | June 21



**GarudaShop Manfaatkan Kemudahan dari EDC PaninBank**
PaninBank mendukung upaya Garuda Indonesia mempromosikan produk-produk dalam negeri, dengan menyediakan fasilitas EDC Panin untuk berbelanja dalam penerbangan. PaninBank juga memberikan nilai tambah bagi penumpang Garuda Indonesia yang bertransaksi dengan Panin Kartu Kredit berupa potongan harga 20% untuk barang barang produk lokal dan potongan harga 10% untuk produk lainnya.

**GarudaShop to Benefit from PaninBank's EDC**
PaninBank supports Garuda Indonesia's efforts in promoting local products by providing Panin EDC services for in-flight shopping. PaninBank also provides added values for Garuda Indonesia passengers who transact with Panin Credit Card by offering 20% discount for local products and 10% discount for other products.

## **13 Juli** | July 13




**PaninBank Menghadiri G20 FMCBG**
Pada 13 Juli 2022, Bapak Herwidayatmo mewakili PaninBank menghadiri acara G20 FMCBG Deputies Delegation and Strategic Partners of G20 FMCBG Side Events Dinner atas undangan dari Gubernur Bank Indonesia di Bali Nusa Dua Convention Center.

**PaninBank Attends G20 FMCBG**
On July 13, 2022, as a representative of PaninBank, Mr. Herwidayatmo attended the G20 FMCBG Deputies Delegation and Strategic Partners of G20 FMCBG Side Events Dinner at the invitation of the Governor of Bank Indonesia at the Bali Nusa Dua Convention Center.

## 16 Agustus | August 16

***Press Conference* Panin Super Bonanza 2022**
PaninBank menyelenggarakan *Press Conference* Super Bonanza 2022, program undian yang memberikan hadiah dan berbagai keuntungan lain bagi nasabah PaninBank.




**Press Conference on the 2022 Panin Super Bonanza**
PaninBank held a Press Conference on Super Bonanza 2022, a raffle program that provides prizes and other benefits for PaninBank customers.

**PaninExpo - GIIAS 2022**
Panin Expo kembali hadir di *event* GIIAS 2022 yang bertempat di Upper West BSD tanggal 12-21 Agustus 2022.




**PaninExpo - GIIAS 2022**
Panin Expo is back at the 2022 GIIAS which took place at Upper West BSD on August 12-21, 2022.

## 14 Agustus | August 14

**PaninBank menghadiri Acara Peluncuran Biomedical & Genome Science Initiative (BGSI) for Precision Medicine**
Presiden Direktur Bapak Herwidayatmo dan Direktur Bapak Lionto Gunawan menghadiri acara Peluncuran BGSI di Gedung Eijkman Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sebagai salah satu Donatur Fasilitas Genomic Sequencing BGSI



**PaninBank attends the Launching Event of Biomedical & Genome Science Initiative (BGSI) for Precision Medicine**
Mr. Herwidayatmo, President Director and Mr. Lionto Gunawan, Director of PaninBank attended the BGSI Launching Event at the Eijkman Building of Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital as one of the BGSI Genomic Sequencing Facility Donors.

## 23 Agustus | August 23

**Kreasi Muda 2022**
PaninBank menyelenggarakan acara Kreasi Muda 2022 bagi pelajar yang mampir ke *booth* PaninBank untuk main *wheel of fortune* dan mendapatkan berbagai hadiah menarik. Acara ini juga diisi oleh pembicara keren seperti @pritaghozie dan @raditya_dika dan hiburan musik yang menarik.



**Kreasi Muda 2022**
PaninBank held the Kreasi Muda 2022 event for students who stopped by our booth to play wheel of fortune to win prizes. The event was also filled with cool speakers such as @pritaghozie and @raditya_dika and exciting musical entertainment.

## 26 Agustus | August 26

**Pembukaan KCP RS Atma Jaya Pluit**
Pada 26 Agustus 2022, PaninBank meresmikan KCP RS Atma Jaya Pluit, yang ditandai dengan pemotongan pita oleh Direktur PaninBank Bapak Haryono Wongsonegoro dan Branch Manager CBD Pluit Bapak Ivan Kartadinata, serta saksikan oleh Senior Branch Manager Ibu Lina Kristina Adidarma.



**Opening of the Branch Office of Atma Jaya Pluit Hospital**
On August 26, 2022, PaninBank inaugurated the new branch office at Atma Jaya Pluit Hospital, with a ribbon cutting ceremony by PaninBank Director Mr. Haryono Wongsonegoro and CBD Pluit Branch Manager Mr. Ivan Kartadinata, and witnessed by Senior Branch Manager Ms. Lina Kristina Adidarma.

## **7 September** | September 7




**KPR Panin Meraih Penghargaan Properti Indonesia Award 2022**
KPRPanin berhasil meraih penghargaan The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market dalam Properti Indonesia Award 2022 pada 7 September 2022 di Sheraton Grand Gandaria City Hotel. Penerimaan penghargaan ini diwakili oleh Ibu Sugianti Sukamta selaku Mortgage Banking Division Head PaninBank.

**Panin Mortgage Achieves the 2022 Properti Indonesia Award**
Panin Mortgage received The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market award in the 2022 Properti Indonesia Award on September 7, 2022 at Sheraton Grand Gandaria City Hotel. The award was received by Ms. Sugianti Sukamta as Mortgage Banking Division Head of PaninBank.

## **24 September** | September 24



**PaninBank Goes to School – SD Santa Theresia**
Pada 24 September 2022, PaninBank KCU Balikpapan menerima kunjungan para pelajar SD Santa Theresia dan memberikan edukasi mengenai manfaat menabung di Tabungan SimPel Panin, mengenalkan jenis mata uang rupiah, menjelaskan ciri-ciri uang asli dan beragam edukasi lainnya mengenai PaninBank.

**PaninBank Goes to School – SD Santa Theresia**
On September 24, 2022, PaninBank KCP Nagoya received a visit from SD Santa Theresia students and provided education about the benefits of saving in SimPel Panin Savings, introducing types of rupiah currency, explaining the characteristics of real money and various other education about PaninBank.

## **4 Oktober** | October 4



**PaninBank Goes to School - SDK Santa Maria Malang**
PaninBank KCU Malang melakukan kunjungan ke SDK Santa Maria Malang untuk melakukan kegiatan inklusi keuangan dengan memberikan edukasi mengenalkan uang dan cara menabung di PaninBank, penjelasan mengenai manfaat menabung dan membagikan Reward untuk siswa SDK Santa Maria Malang.

**PaninBank Goes to School - SDK Santa Maria Malang**
PaninBank KCU Kediri visited SDK Santa Maria Malang to conduct financial inclusion activities by providing education on introducing money and how to save at PaninBank, explaining the benefits of saving and distributing Rewards for SDK Santa Maria Malang students.

**PaninBank Meraih Penghargaan Bisnis Indonesia Financial Award 2022**
PaninBank menerima penghargaan Bisnis Indonesia Financial Award 2022 kategori Special Awards Innovative Mortgage Loan yang diserahkan oleh Direktur Pemberitaan dan Produksi Bisnis Indonesia Group Ibu Maria Y. Benyamin kepada Bapak Edy Heryanto selaku Direktur PaninBank.

Penghargaan ini menjadi semangat PaninBank untuk terus memberikan layanan perbankan inovatif kepada nasabah PaninBank.

**PaninBank Receives the 2022 Bisnis Indonesia Financial Award**
PaninBank received the 2022 Bisnis Indonesia Financial Award in the category of Special Awards Innovative Mortgage Loan, which was handed over by the Director of News and Production of Bisnis Indonesia Group, Ms. Maria Y. Benyamin, to Mr. Edy Heryanto as Director of PaninBank.

This award encourages PaninBank to continue providing innovative banking services to PaninBank customers.

## **26-30 Oktober** | October 26-30

**Pembukaan FinExpo BIK 2022**
**#PaninBank #FinExpo2022 #BIK2022 #PerlindunganKonsumen #InklusiKeuangan #GoInklusifGoProduktif**
PaninBank berpartisipasi dalam FinExpo BIK 2022 yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka Inklusi Keuangan.

**Opening of FinExpo BIK 2022**
**#PaninBank #FinExpo2022 #BIK2022 #PerlindunganKonsumen #InklusiKeuangan #GoInklusifGoProduktif**
PaninBank participated in FinExpo BIK 2022 which aims to provide education to the public in the framework of Financial Inclusion.




## **28 November** | November 28

**Pembukaan KCP Tigaraksa**
Pada 28 November 2022, PaninBank meresmikan KCP Tigaraksa Banten, yang dilakukan oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank dan disaksikan langsung oleh Ibu Irene Kurniati selaku Sub Branch Manager dan Bapak Rony Rochim selaku Branch Manager Serang.

**Opening of KCP Tigaraksa**
On 28 November 2022, PaninBank inaugurated KCP Tigaraksa Banten, carried out by Mr. Haryono Wongsonegoro as Director of PaninBank and witnessed by Mrs. Irene Kurniati as Sub Branch Manager and Mr. Rony Rochim as Branch Manager Serang.




## **16 November** | November 16

**PaninBank mendapat penghargaan Elite Quality Recognition Award dari J.P. Morgan**
Bapak Suwito Tjokrorahardjo Direktur PaninBank menerima Penghargaan the 2022 US Dollar Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT 103 STP Rate 99,45 % dari JP Morgan.

**PaninBank receives Elite Quality Recognition Award from J.P. Morgan**
Mr. Suwito Tjokrorahardjo, Director of PaninBank received the 2022 US Dollar Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT 103 STP Rate 99.45% from JP Morgan.



## **30 November** | November 30

**PaninBank menerima Bank Indonesia Awards 2022**
PaninBank diwakili oleh Bapak Herwidayatmo selaku Presiden Direktur dan Bapak Antonius Ketut D menerima 2 penghargaan berupa:
1. Peserta Sistem Financial Market Infrastructure (FMI) terbaik kategori KBMI 3-4
2. Peserta Sistem Pembayaran Terbaik kategori KBMI 3-4

**PaninBank received Bank Indonesia Awards 2022**
PaninBank represented by Mr. Herwidayatmo as President Director and Mr. Antonius Ketut D received 2 awards in the form of:
1. Best Financial Market Infrastructure (FMI) System Participant in KBMI 3-4 category.
2. Best Payment System Participant KBMI 3-4 category




## **2 Desember** | December 2

**Pembukaan KCP Sentul**
Peresmian KCP Sentul City oleh Bapak Haryono Wongsonegoro selaku Direktur PaninBank dan disaksikan langsung oleh Ibu Rosalind Santoso sebagai Sub Branch Manager serta Bapak Hadijanto Husen selaku Branch Manager KCU Bogor.

**Opening of KCP Sentul**
Inauguration of KCP Sentul City by Mr. Haryono Wongsonegoro as Director of PaninBank and witnessed by Mrs. Rosalind Santoso as Sub Branch Manager and Mr. Hadijanto Husen as Branch Manager of KCU Bogor.



# Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**Nelson Tampubolon**
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

**Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang tepat dan efektif dengan memperhitungkan tantangan perekonomian ke depan untuk menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan. Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam memimpin pelaksanaan operasional dan bisnis Bank sehingga pada tahun 2022 PaninBank mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,27 triliun atau tumbuh 80,14% dibanding tahun 2021.**

The Board of Directors has implemented appropriate and effective business strategy with due consideration to future economic challenges in achieving sustainable growth for the business. We greatly appreciate achievements by the Board of Directors in leading the Bank's business and operational activities, thus enabling PaninBank to record net income of Rp3.27 trillion in 2022 or increasing by 80.14% compared to 2021.

**Pemegang saham yang kami hormati,**
Dear Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") dapat menutup tahun 2022 dengan capaian kinerja yang gemilang. Pada kesempatan yang baik ini, menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi atas pengelolaan dan pencapaian kinerja PaninBank selama tahun buku 2022.

Our gratitude in the presence of God Almighty for His abundance of mercy and grace so that PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") can close the year 2022 with outstanding performance achievements. On this auspicious occasion, it is an honor for me to represent the members of the Board of Commissioners to present our Report on the Supervision and the Provision of Advice to the Board of Directors over the management of PaninBank during the 2022 financial year.

## TREN PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2022

Setelah 2,5 tahun berlalu, akhirnya ancaman risiko kesehatan akibat pandemi COVID-19 mulai mendekati garis akhir. Pada tahun 2022, situasi pandemi terus menunjukkan perkembangan yang lebih terkendali sehingga ancaman risiko kesehatan pun mulai menurun. Walau demikian kelanjutan dampak jangka panjang dari pandemi yang sangat multidimensi tetap perlu diwaspadai secara cermat dan hati-hati.

## THE TREND OF GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2022

After 2.5 years, the threat of health risk from the COVID-19 pandemic seems to be approaching the end of the line. During 2022, the pandemic conditions continued to show more controlled developments, and the severity of health crisis gradually declined. Nonetheless, the long-term impacts of the pandemic are essentially multidimensional, hence prudence and vigilance need to be continually exercised.

Di tengah proses pemulihan ekonomi pasca pandemi sepanjang tahun ini, risiko bergeser dari pandemi ke tekanan ekonomi global. Menuju penghujung tahun 2022, tren perekonomian global terus memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang memicu terjadinya gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan tajam pada harga energi dan pangan global. Akibatnya, inflasi dunia diprakirakan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022.

With continued progress of post-pandemic economic recovery this year, there was a shift in risk factor from the pandemic to global economic pressures. Toward the end of 2022, the global economic trend continued to deteriorate, as triggered by geopolitical tensions between Russia and Ukraine with emerging supply disruptions that ultimately led to sharp escalation of global food and energy prices. Consequently, world inflation was projected to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

Tantangan ekonomi global menjadi makin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi, termasuk Bank Indonesia. Tekanan inflasi tinggi yang diikuti oleh pengetatan moneter agresif telah memengaruhi aktivitas ekonomi di banyak negara besar seperti Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Inggris. Sementara perekonomian Tiongkok juga masih menghadapi tekanan besar seiring masih berlakunya kebijakan *Zero Covid-19* serta krisis sektor properti.

The challenges to the global economy became increasingly complex as central banks around the world, including Bank Indonesia, adopted tight monetary policy to control rising inflation. High inflationary pressure followed by aggressive tightening of monetary conditions gravely impacted economic activities in major countries, including the United States ("US"), Europe, and the United Kingdom ("UK"). At the same time, China's economy similarly faced significant pressure under continued enforcement of the Zero Covid-19 policy and the property sector crisis.

Dengan mempertimbangkan perlambatan ekonomi yang terjadi di hampir seluruh negara besar, maka IMF memproyeksikan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,2% (yoy) di tahun 2021 menjadi 3,4% (yoy) dan 2,9% (yoy) di 2022 dan 2023. Perlambatan di negara besar seperti AS, Eropa dan Tiongkok menjadi kontributor utama dalam pelemahan ekonomi global.

Taking into consideration the economic slowdown in nearly all major countries, IMF projected that world growth will sharply decline from 6.2% (yoy) in 2021 to 3.4% (yoy) in 2022 and 2.9% (yoy) in 2023. The slowdown in major countries, such as the US, Europe, and China, would greatly contribute to the weakening of the global economy.

Di tengah badai ekonomi global yang sempurna, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sepanjang tahun 2022, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih tinggi dari angka *pre-covid* yang rata-rata sebesar 5% (yoy). Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Amid a perfect global economic storm, the national economy continued to show resilience and managed to recover faster. For 2022, Indonesia recorded impressive growth of 5.31% (yoy), considerably higher than pre-covid achievements, which averaged 5% (yoy). This positive development was backed by consistently strong export performance and solid domestic consumption in line with improved mobility and well-maintained purchasing power.

Sejalan dengan fundamental ekonomi yang solid, kondisi moneter domestik hingga saat ini masih cukup sehat dan baik yang ditandai dengan terjaganya likuiditas di perekonomian dan sektor keuangan, pertumbuhan uang beredar tetap positif sejalan dengan kembali aktifnya perekonomian, serta membaiknya fungsi intermediasi perbankan.

With solid economic fundamentals, the current domestic monetary conditions remained relatively controlled and sound, as indicated by adequate liquidity in the economy and the financial sector, favorable growth in the money supply with economic activities gradually resuming and improving banking intermediary function.

Di tengah era suku bunga tinggi, pemulihan kinerja intermediasi perbankan baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran dana diikuti dengan terus

In a high interest rate environment, the recovery in banking intermediary performance, both in terms of deposit collection and lending, was followed by

membaiknya aspek pengelolaan kredit. Rasio *Gross Non-Performing Loan* (NPL) pada periode Desember 2022 yang berada di level terkendali sebesar 2,44% (yoy), terendah sejak awal pandemi. Hal ini memberikan gambaran fundamental yang cukup baik atas situasi dan kondisi perbankan nasional, terutama pasca pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat sehingga kegiatan bisnis kembali berjalan dan perekonomian nasional berangsur pulih.

## PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar.

Semua peran strategis Dewan Komisaris sudah diterapkan sejak tahapan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2022. Dalam setiap pertemuan bersama Direksi, kami memberikan arahan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Bank, baik dalam rapat dengan Direksi maupun melalui memorandum yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi secara berkala.

Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas RBB dan RAKB yang nantinya akan dijadikan sebagai basis penilaian terhadap kinerja Direksi serta meninjau pelaksanaannya secara berkala.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara intens mengawasi jalannya pengurusan Bank oleh Direksi, termasuk memonitor pelaksanaan strategi bisnis dan inisiatif kegiatan yang diperlukan terutama untuk memastikan posisi likuiditas yang tetap terjaga baik, kualitas aset yang sehat, penyaluran kredit yang sehat dan selektif, penerapan prosedur penilaian risiko yang hati-hati dan teliti, efisiensi biaya, serta terjalinnya kolaborasi yang kuat bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Dalam pandangan Dewan Komisaris secara umum, kami menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang tepat dan efektif serta sudah memperhitungkan tantangan perekonomian ke depan

continued improvement in overall credit management. The Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio for the period of December 2022 remained well controlled at 2.44% (yoy), the lowest since the start of the pandemic. This provides an overview of solid fundamentals of the national banking industry, particularly following the relaxation of mobility restrictions that allowed business activities to normalize and driving the gradual recovery of the national economy.

## SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF BANK STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Commissioners exercises the supervisory and advisory functions to the Board of Directors in connection with the management of the Company and ensures the implementation of the principles of Good Corporate Governance ("GCG"), within the limits set out in the Board of Commissioners Charter and the Articles of Association.

The Board of Commissioners assumes all strategic roles since the process of preparing the 2022 Bank Business Plan ("RBB") and Sustainable Finance Action Plan ("RAKB"). We provide direction, suggestion, and input to the Board of Directors regarding the management of the Bank in our interaction with the Board of Directors, both in meetings and through memoranda that are periodically provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Further, the Board of Commissioners granted approval to the RBB and RAKB, which would be used as the basis for assessing the performance of the Board of Directors and for periodic review of their implementation.

Throughout 2022, the Board of Commissioners intensively supervised the management of the Bank by the Board of Directors, including monitoring the implementation of business strategies and the necessary initiatives, particularly to ensure that the liquidity position is properly maintained, sound asset quality, prudent and selective credit disbursement, implementation of thorough and prudent risk assessment processes, cost efficiency, and strong collaboration with Subsidiaries and Associated Entities.

In the general view of the Board of Commissioners, we assess that the Board of Directors has implemented appropriate and effective business strategy with due consideration to future economic challenges in

untuk menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun ini, PaninBank berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik di tahun 2022.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilihat berdasarkan pencapaian target-target yang sudah ditetapkan dalam RBB Tahun 2022 yang telah disusun oleh Direksi dan sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di luar itu, penilaian Dewan Komisaris juga didasarkan pada komitmen Direksi dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko, serta hasil pemeriksaan pihak eksternal.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, kinerja Bank secara umum masih belum sesuai ekspektasi. Hal ini tercermin dari pencapaian RBB Tahun 2022 yang masih di bawah target kecuali angka penyaluran kredit yang berhasil melampaui target seiring dengan menguatnya permintaan kredit sejalan dengan tren pemulihan ekonomi nasional. Kendati sebagian besar indikator target belum dapat terealisasi sesuai harapan, kami tetap memberikan penilaian yang baik terhadap Direksi yang sudah mengupayakan berbagai usaha dan sudah menunjukkan persistensi yang kuat dalam mengeksekusi semua inisiatif strategis untuk mendorong kinerja Bank.

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam memimpin pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Bank sehingga pada tahun 2022 PaninBank mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,27 triliun atau tumbuh 80,14% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan ini ditopang oleh penurunan Beban Operasional Selain Bunga, sejalan dengan semakin baiknya kualitas kredit yang diberikan.

Peningkatan kinerja intermediasi PaninBank di tengah perekonomian global yang masih diwarnai dengan berbagai tekanan inflasi tercermin dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara konsolidasian yang dibukukan sebesar Rp141,84 triliun, tumbuh 5,80% dari tahun sebelumnya. Kenaikan DPK selama 2022 terjadi pada giro dan tabungan atau dana murah (CASA) sebesar 5,00% menjadi Rp63,51 triliun dari sebelumnya Rp60,49 triliun. Sementara itu, jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank juga meningkat 9,73% (yoy) menjadi Rp136,99 triliun di tahun ini ditopang oleh segmen Komersial dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

achieving sustainable growth for the business. With best efforts by the Board of Directors throughout the year, PaninBank managed to record much improved financial performance in 2022.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance can be viewed based on the achievement of targets set forth in the 2022 RBB as prepared by the Board of Directors and submitted to the Financial Services Authority (OJK). Further, the Board of Commissioners makes assessment based on the Board of Directors' commitment to ensure the implementation of GCG principles and risk management, also by results of reviews done by external parties.

The Board of Commissioners views that the Bank's overall performance was unfortunately below expectations. This is reflected in the realization of the 2022 RBB that was below targets, except for credit disbursement performance exceeding target in line with strong demand for credit with the trend of national economic recovery. Although most of the target indicators were not realized in line with our expectations, we maintain on a positive assessment for the Board of Directors for their best efforts and strong persistence in executing all strategic initiatives to drive the Bank's performance.

We greatly appreciate achievements by the Board of Directors in leading the Bank's business and operational activities, thus enabling PaninBank to record net income of Rp3.27 trillion in 2022 or increasing by 80.14% compared to 2021. This growth was supported by a decline in Non-Interest Operating Expenses, attributable to an improvement in the quality of credit provided.

Amid the challenge of inflationary pressures overshadowing the global economy, improvement in PaninBank's intermediation performance is reflected in the increase of third party funds (DPK) on a consolidated basis to Rp141.84 trillion, higher by 5.80% from the position of the year prior. Contributing to this increase in 2022 are low-cost current accounts and savings (CASA) with 5.00% increase to Rp63.51 trillion from previously Rp60.49 trillion. At the same time, the Bank disbursed total loans with an increase of 9.73% (yoy) to the amount of Rp136.99 trillion for the year, supported by the Commercial and Mortgage (KPR) segments.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi yang meningkatkan permodalan Bank sehingga dibukukan mencapai Rp47,4 triliun pada 2022 dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terjaga dengan kuat sebesar 30,07%, meningkat dibanding pada periode yang sama tahun lalu yaitu 29,86% (yoy). Dari sisi pengelolaan kredit, rasio *NPL gross* sedikit mengalami penurunan ke level 3,53% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 3,54%, sedangkan *NPL net* berhasil diturunkan menjadi 0,92% dibanding tahun 2021 sebesar 0,95%.

Sementara itu, realisasi penerbitan surat berharga (*bond issued*) masih di bawah target karena Bank menunda penerbitan obligasi senior dan MTN. Hal ini dikarenakan Bank masih mempertimbangkan kecukupan likuiditas dan kondisi pasar yang belum kondusif.

Terkait pengembangan teknologi, Dewan Komisaris menilai kebutuhan untuk menyempurnakaan infrastruktur teknologi di internal PaninBank semakin mendesak di era digitalisasi perbankan yang kian marak. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh langkah Direksi yang terus mempertajam strategi penguatan digitalisasi melalui pengembangan sejumlah aplikasi *digital banking* PaninBank yang sudah memasuki tahap *User Acceptance Testing* (UAT) di 2022.

Semua pencapaian di atas menjadi landasan dan dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi selama 2022. Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi, kami menilai Direksi sudah menunjukkan daya dan upaya berkelanjutan untuk mendorong perbaikan NPL Bank melalui restrukturisasi kredit bermasalah, mengelola kredit-kredit yang direstrukturisasi agar kembali normal dan lancar, dan pertumbuhan kredit lancar.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Perlambatan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut pada 2023 disertai risiko terjadinya resesi ekonomi. Oleh karenanya, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 akan mengalami koreksi menjadi 2,6% (yoy) dan kemudian membaik menjadi 2,9% (yoy) di tahun 2024. Hal ini dikarenakan hampir semua negara diprediksi masih mengalami perlambatan pertumbuhan meski dengan tingkat yang beragam dan normalisasi kebijakan The Fed memicu isu *tapering* yang menyebabkan potensi kenaikan suku bunga acuan di masa mendatang.

The Board of Commissioners also appreciates efforts by the Board of Directors to increase the Bank's capital position to Rp47.4 trillion in 2022 with Capital Adequacy Ratio (CAR) strengthening to 30.07% compared to the same period in the previous year at 29.86% (yoy). In terms of loan management, the Bank recorded slightly lower gross NPL ratio at 3.53% from the position of 3.54% in the previous year, also reducing net NPL to 0.92% compared to 0.95% in 2021.

The realization of bond issued is below target, with the Bank postponing the issue of its senior bonds and MTN. This decision was made as the Bank considered the adequacy of its liquidity position as well as unfavorable market conditions.

Regarding technology development, the Board of Commissioners considers that the need to enhance PaninBank's internal technology infrastructure is becoming increasingly urgent in this era of widespread banking digitalization. To that end, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors continued strategic focus to strengthen digitalization by the development of several PaninBank digital banking applications that already entered the User Acceptance Testing (UAT) phase by 2022.

All achievements discussed above serve as a solid foundation leading to the Board of Commissioners' final decision for a positive assessment of the Board of Directors' performance in 2022. With our comprehensive supervision of the performance of the Board of Directors, we view that the Board of Directors has demonstrated strong efforts and resolve to promote improvements to the Bank's NPL through loan restructuring, managing restructured loans to restore positive credit standing, and growth of good quality loans.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The slowdown in the global economy is expected to continue into 2023 accompanied by the risk of an economic recession. Consequently, Bank Indonesia (BI) projected that world economic growth in 2023 would experience a correction to 2.6% (yoy) and improve to 2.9% (yoy) in 2024. This is because nearly all countries are projected to experience declining growth although at varying level of severity and the normalization of the Fed's policy triggering the issue of tapering with potential rising benchmark interest rates in the future.

Di tengah gejolak global yang terjadi tersebut, kinerja perekonomian domestik pada tahun 2023 mendatang diyakini akan tetap kuat dengan laju pertumbuhan di kisaran 4,5% - 5,3% (yoy). Sejalan dengan prospek positif terhadap perekonomian Indonesia kedepan, OJK memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan dapat tumbuh 10-12% (yoy) dan DPK meningkat 7% - 9% (yoy) pada 2023.

Amid this global turmoil, the performance of the domestic economy in 2023 is expected to remain strong with growth estimate in the range of 4.5% and 5.3% (yoy). In line with positive outlook for the Indonesian economy going forward, OJK projects that lending by banks can reach growth of 10-12% (yoy) and DPK increasing by 7% - 9% (yoy) in 2023.

Tetap kuatnya stabilitas pasar keuangan domestik pada 2023 ditopang oleh arah kebijakan strategis BI yang tetap fokus pada pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial yang diterapkan BI juga tetap memegang ke arah *pro-growth*, dimana sebelumnya BI sudah memastikan melalui program DP 0% dan berbagai insentif lainnya.

The stability of the domestic financial market will remain strong in 2023, supported by BI's strategic policy direction that remains focused on controlling inflation and sustaining the stability of the Rupiah. Meanwhile, the macro-prudential policies implemented by BI also maintains the direction toward pro-growth, where BI had previously ensured through the 0% down payment program and other incentive schemes.

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa ruang pertumbuhan lembaga jasa keuangan masih terbuka lebar mengingat terjaganya profil risiko yang didukung kecukupan likuiditas dan permodalan. Kami percaya bisnis perbankan dapat berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi.

After considering the economic conditions, the Board of Commissioners believe that there is ample room for growth open to financial service institutions given that the risk profile remained well maintained and supported by adequate liquidity and capital. We are confident that the banking business would accelerate to support the momentum of economic recovery.

Oleh karena itu menurut pandangan Dewan Komisaris, prospek usaha PaninBank untuk tahun 2023 yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan kuat Bank dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan target pertumbuhan kredit dan DPK masing-masing di kisaran 8,1% dan 7,3% pada 2023. Meskipun demikian, Kami mendorong Direksi untuk selalu berhati-hati dalam memimpin pengelolaan bisnis Bank, serta senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang masih mungkin timbul.

Therefore, the Board of Commissioners views that PaninBank's business prospects for 2023 as prepared by the Board of Directors are appropriate. The Board of Commissioners strongly believes that the Bank can take advantage of existing opportunities, operating with 2023 growth targets for credit and DPK of about 8.1% and 7.3% respectively. Nonetheless, we encourage the Board of Directors to remain vigilant in leading the management of the Bank's business and continually anticipate potential risks that may still arise.

## PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris sangat memberikan perhatian terhadap pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") serta pengelolaan risiko yang merupakan bagian dari penilaian tingkat kesehatan Bank. Dalam pandangan Dewan Komisaris, PaninBank telah menunjukkan upayanya dalam menjadikan GCG sebagai budaya kerja, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai kejujuran, integritas, profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab, pada seluruh aktivitas yang dilakukan.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners pays great attention to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and risk management as important considerations for assessing the Bank's financial soundness. In the opinion of the Board of Commissioners, PaninBank has shown efforts in adopting GCG as its work culture, thereby instilling the values of fairness, integrity, professionalism, accountability, and responsibility in all of the Bank's activities.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG, manajemen risiko serta fungsi *checks and balances* di PaninBank telah berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG, risk management and the checks and balances function at PaninBank achieved

2022. Hal ini tercermin dari sinergi dan kolaborasi antar-organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi yang terjalin dengan baik sehingga setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau secara sistematis.

Selain itu, kami juga melihat persistensi Direksi yang terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku. Sementara terkait pengelolaan risiko, PaninBank juga sudah memiliki mekanisme pengelolaan risiko yang memadai untuk meminimalisir risiko yang mungkin dihadapi.

Setelah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek utama secara menyeluruh selama 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan efektif berperan besar dalam menunjang keberlanjutan bisnis Bank.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar penerapan GCG yang sudah baik ini dapat lebih ditingkatkan di waktu-waktu mendatang sesuai dengan perkembangan regulasi dan persyaratan terkini guna menciptakan nilai berkelanjutan jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Komitmen PaninBank terhadap penerapan GCG terlihat dari upaya Direksi dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kerja positif yang tidak memberikan ruang untuk praktik kecurangan. Oleh karena itu, Bank telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS").

Dengan adanya WBS, kami berharap semua karyawan terdorong untuk melaporkan kejadian *fraud* atau penyalahgunaan atas kecurigaan terhadap aktivitas serupa secara rahasia, bertanggung jawab, dan tanpa rasa takut terhadap tindakan pembalasan yang mungkin akan dilakukan oleh Terlapor. Untuk memastikan pengelolaan WBS secara independen, Dewan Komisaris melalui Komite Audit memonitor setiap laporan *whistleblowing* telah ditindak lanjuti dengan baik sesuai prosedur internal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima dalam sistem WBS. Dewan Komisaris memastikan setiap pengaduan yang sudah diinvestigasi dan terbukti sebagai pelanggaran akan

good progress throughout 2022. This is reflected in the synergy and collaboration established between the supporting organs of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors, hence enabling all aspects of GCG principles to be systematically implemented and monitored.

Further, we also see the persistence of the Board of Directors in striving to continuously improve the quality of GCG implementation in an effective and sustainable manner based on standards set by regulators and other applicable standards. In risk management implementation, PaninBank has an adequate risk management mechanism in place to minimize potential risks faced.

After comprehensive oversight of the main aspects during 2022, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently and effectively implemented GCG principles, which plays a significant role in supporting the sustainability of the Bank's business.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors so that GCG implementation that currently operates well be further improved in the future in accordance with the latest developments in regulations and requirements to create long-term sustainable value for shareholders and stakeholders.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

PaninBank's commitment to GCG implementation is evident in efforts by the Board of Directors to create and sustain a positive work environment that leaves no room for fraud to occur. To that end, the Bank has developed and implemented the Whistleblowing System ("WBS").

With the WBS in operation, we hope that all employees are compelled to report incidents of fraud or suspicion of similar activities with full confidentiality and responsibility, and without fear of potential retaliation from the Reported Party. To ensure independent management of WBS, the Board of Commissioners through the Audit Committee monitors that each whistleblowing report has been followed up properly in accordance with applicable internal procedures.

Throughout 2022, no complaint report was received through the WBS system. The Board of Commissioners ensures that every report that has been investigated and proven as a violation will be followed up in

ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan pengenaan sanksi dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG yang efektif dan didukung oleh pelaksanaan WBS yang optimal dapat membantu terbentuknya budaya kerja yang berintegritas untuk selalu bersikap sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Bank.

## PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank terbukti memiliki kredibilitas dan reputasi yang kuat dalam melewati masa-masa sulit krisis keuangan. Berbekal pengalaman matang selama 51 tahun perjalanan bisnisnya, PaninBank terbukti berhasil membuktikan kegigihan dalam mengatasi beragam disrupsi dan tantangan dengan baik terutama dalam menghadapi pandemi dalam dua tahun terakhir yang cukup berat.

Dalam konteks keberlanjutan bisnis, PaninBank telah menetapkan rencana strategis lima tahun ke depan yang berfokus pada bagaimana mengoptimalkan pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk mendorong kinerja bisnis. Penguatan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam rangka memperkuat GCG sementara penguatan infrastruktur digital tetap dilakukan untuk meningkatkan daya saing Bank di pasar keuangan.

Di samping itu, kami juga menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhannya untuk membangun masa depan PaninBank yang lebih baik dan inklusif dengan menanamkan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan pada seluruh aktivitas Bank. PaninBank terus berupaya menjaga keseimbangan dan keselarasan bisnis dengan mengintegrasikan risiko-risiko keberlanjutan pada setiap proses pengambilan keputusan bisnis seraya terus berusaha meningkatkan manfaat dan kontribusi postif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap program-program keberlanjutan yang menjadi prioritas sebagaimana telah dituangkan dalam RAKB. Semua upaya ini dilakukan agar PaninBank dapat memperluas dan melakukan regenerasi basis nasabah loyal serta mendukung terwujudnya visi ‘Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal’.

accordance with the provisions on the imposition of sanctions and applicable regulations.

The Board of Commissioners is confident that effective GCG implementation that is supported by optimal implementation of WBS can help to build a work culture founded on integrity to continually sustain behaviors in accordance with applicable laws and regulations to increase trust of all Bank stakeholders.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

PaninBank is proven to have built strong credibility and reputation in overcoming difficult times of financial crisis. With extensive experience over 51 years of business operations, PaninBank has proven successful in demonstrating tenacity to effectively overcome disruptions and challenges, particularly in dealing with the pandemic over the last two considerably tough years.

In the context of business sustainability, PaninBank has established a strategic plan for the next five years focused on how to optimize current experience and expertise to drive business performance. Risk management is strengthened in a comprehensive and integrated manner as part of robust GCG practices, while strong digital infrastructure is also necessary to increase the Bank’s competitiveness in the financial market.

Further, we also assess that the Board of Directors has shown resolve to build a better and inclusive future for PaninBank by embedding a responsible and sustainable approach to all of the Bank’s activities. PaninBank continues to strive to maintain business balance and alignment by integrating sustainability risks in every business decision-making process while continuing efforts to increase sustainable and positive benefits and contributions for stakeholders.

To this end, the Board of Commissioners continually provides full support to sustainability programs that are high in priority as set out in the RAKB. All these efforts are intended to enable PaninBank in expanding and regenerating its loyal customer base, also supporting the corporate vision ‘To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom’.

## FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi yang efektif untuk memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang optimal demi tercapainya target operasional dan keuangan Bank. Pelaksanaan fungsi pengawasan langsung Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi yang rutin digelar setidak-tidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris menyampaikan arahan, pendapat, atau pandangan baik berupa saran ataupun rekomendasi perbaikan atas kebijakan dan eksekusi strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh Direksi.

Di luar rapat, pemberian nasihat kepada Direksi juga kami sampaikan dalam bentuk tanggapan-tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat persetujuan dan surat keputusan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 2 (dua) surat keputusan, antara lain:

1. SK Dekom No.04/SK-DK/22 Tanggal 14 Maret 2022 mengenai Addendum Komite Kredit tingkat Direksi (KKD) atas kredit yang disetujui oleh 1(satu) direktur, disetujui oleh 1 (satu) komisaris.

2. SK Dekom No.05/SK-DK/22 Tanggal 10 Agustus 2022 mengenai Addendum KKD atas Opini Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dipastikan senantiasa berjalan efektif agar setiap hal yang perlu didiskusikan dan ditangani bersama dapat disikapi secara cepat dan cermat demi kepentingan Bank.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan PaninBank didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada piagam masing-masing Komite yang telah disusun.

## FREQUENCY AND PROCEDURE FOR GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTOR

The Board of Commissioners and Board of Directors establish effective communication to ensure the implementation of optimal business management in the interest of achieving the Bank's operational and financial targets. Direct supervision by the Board of Commissioners of the Board of Directors' performance is exercised through joint meetings with the Board of Directors that are routinely held at least once in every two (2) months.

In 2022, the Board of Commissioners held four (4) joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners provide direction, opinions, or views in the form of suggestions or recommendations for improvements to policies and strategy execution that need to be followed up immediately by the Board of Directors.

Outside of meetings, we also provide advice to the Board of Directors by responding to the Board of Directors' proposals as outlined in approval letters and decision letters. During 2022, the Board of Commissioners issued a total of two (2) decision letters, which are:

1. SK Dekom No.04/SK-DK/22 dated March 14, 2022 regarding Addendum to the Credit Committee at the Board of Directors Level (KKD) for loans approved by one (1) director, approved by one (1) commissioner.
2. SK Dekom No.05/SK-DK/22 dated August 10, 2022 regarding Addendum to KKD on Compliance and Risk Management Opinion.

The working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is continually maintained at an effective level. Hence, every issue requiring discussion and joint resolution can be addressed timely and thoroughly to serve the interest of the Bank.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners implement duties and function of overseeing the management of PaninBank with support from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. The committees under the Board of Commissioners discharge their duties using the charter that has been prepared for each Committee as the basic reference.

Pada tahun 2022, semua komite tersebut sudah menyampaikan laporan realisasi rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan program/ rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Setelah melakukan penelaahan terhadap hasil laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai masing-masing komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PaninBank.

## APRESIASI

Menutup Laporan ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Bank di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham yang selalu memberikan dukungan terbaik bagi kemajuan PaninBank.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas kepercayaannya untuk selalu memilih PaninBank sebagai solusi pengelolaan keuangan yang sesuai harapan. Kami juga berterima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya atas dukungan yang berkesinambungan terhadap industri perbankan, khususnya bagi PaninBank.

Didukung oleh kesiapan sumber daya internal yang memadai serta etos kerja dan disiplin tinggi dari seluruh karyawan, kami percaya PaninBank dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

In 2022, all these committees have submitted a report on the realization of the annual work plan to the Board of Commissioners. The committees implement the work plans/programs through committee meetings, and the results of these meetings are submitted in writing to the Board of Commissioners.

After reviewing the results of the reports, the Board of Commissioners assesses that each committee has properly carried out duties and responsibilities in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

## CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

During 2022, there was no change to the membership of the Board of Commissioners of PaninBank.

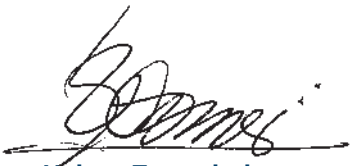
## APPRECIATION

In closing this Report, please allow us to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and employees for their hard work and dedication continuously provided to the Bank while navigating many challenges throughout 2022. The Board of Commissioners would also like to thank all shareholders for their excellent support that is of utmost important to continued development of PaninBank.

We also convey our deepest gratitude to all customers for their unwavering trust in PaninBank as their financial management solution of choice that satisfies all expectations. We also thank the Financial Services Authority (OJK) and other regulating bodies for continuous support to the banking industry in general and PaninBank in particular.

With support of adequate internal resources as well as robust work ethics and discipline of all employees, we are confident that PaninBank will continue to grow in a sustainable manner and create added value to all shareholders and stakeholders alike.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



**Nelson Tampubolon**
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

# Dewan Komisaris
Board of Commissioners



**Gregory James Terry**
Komisaris
Commissioner

**Lintang Nugroho**
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

**Chandra R. Gunawan**
Komisaris
Commissioner

**Nelson Tampubolon**
Presiden Komisaris/Komisaris
Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

**Johnny**
Komisaris
Commissioner

**Drs. H. Riyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Laporan Direksi (102-14) (102-15)

Report of the Board of Directors



**Herwidayatmo**
Presiden Direktur
President Director

**Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas internal yang ada, Direksi telah menetapkan fokus pengelolaan bisnis PaninBank yang sehat dan berhati-hati, mencakup peningkatan kredit dan perbaikan kualitas kredit, pertumbuhan CASA, persiapan menuju transformasi digital, dan kolaborasi bersama Panin Group.**

Considering the dynamic external conditions and existing internal capacities, the Board of Directors has determined the focus of managing PaninBank's business in a sound and prudent manner, covering credit growth and credit quality improvement, growth of CASA, preparing the digital transformation, and collaborating with Panin Group entities.

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**
Dear Valued Shareholders and Other Interested Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah Direksi dengan penuh rasa syukur melaporkan perjalanan bisnis PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") yang berhasil melanjutkan pertumbuhan kinerja yang solid dan berkelanjutan di tahun 2022. Selanjutnya, izinkanlah saya mewakili jajaran Direksi lainnya untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan PaninBank secara Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

On this auspicious occasion, please allow the Board of Directors with full gratitude to report the progress made by PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") in managing to achieve continued solid and sustainable performance growth in 2022. On behalf of the Board of Directors, I would like to present PaninBank's Consolidated Annual Report for the financial year ending December 31, 2022.

## PERLAMBATAN EKONOMI GLOBAL DAN FUNDAMENTAL EKONOMI NASIONAL YANG TETAP BERDAYA TAHAN

Setelah mengalami fase perbaikan ekonomi global yang belum berimbang pada 2021, kini di tahun 2022, masyarakat global kembali tersentak dengan tantangan makroekonomi sebagai imbas dari kelanjutan dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih serta terimbas oleh tensi geopolitik dunia yang makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global.

## GLOBAL ECONOMIC SLOWDOWN AND THE RESILIENCE OF THE NATIONAL ECONOMIC FUNDAMENTALS

After experiencing a phase of imbalanced global economic recovery in 2021, going into 2022, the global community endured additional macroeconomic challenges as continued impacts of the pandemic, which has not fully recovered, accompanied by impacts of world geopolitical tensions further exacerbated the fragmentation and global economic and financial prospects.

Sepanjang tahun 2022, dunia sedang dihadapkan dengan badai yang sempurna (*the perfect storm*) akibat perang Rusia-Ukraina yang mengakibatkan terjadinya disrupsi energi dan pangan pada skala global sehingga berujung pada lonjakan inflasi di negara-negara maju dan diikuti dengan kenaikan suku bunga di bank-bank sentral, termasuk The Fed AS. Pada tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunganya hingga 425 basis poin sehingga berakhir di kisaran 4,25% - 4,5%, menjadi yang tertinggi dalam 15 tahun terakhir.

Throughout 2022, the world gradually faced the perfect storm due to the Russia-Ukraine war, which induced energy and food disruptions on a global scale and leading to high inflation in developed countries that was addressed by the central banks, including The Fed in the US, in rising interest rates. In 2022, The Fed increased its interest up to 425 basis points to the range of 4.25% - 4.5%, the highest recorded in the last 15 years.

Di tengah ketidakpastian situasi ekonomi global yang berkembang pasang surut, maka dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 hanya akan tumbuh sebesar 3,4% (yoy), jauh melambat dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 6% (yoy). Pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun sepanjang tahun ini sejalan dengan meningkatnya risiko resesi yang mengancam negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia, seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Eropa.

With uncertainty as the backdrop of the global economic environment, in the January 2023 issue of the World Economic Outlook, IMF cites prediction for global growth in 2022 of 3.4% (yoy), much lower compared to 2021 achievement of 6% (yoy). This decline in world economic growth for the year is in line with the increasing risk of recession affecting the world major economies, including the United States (US), China, and Europe.

Walaupun terjadi guncangan global, Indonesia berhasil menyandang predikat "*The Bright Spot*" karena mampu mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy) pada 2022, yang mana pencapaian ini adalah yang tertinggi sejak 2013. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap tangguh sepanjang tahun ini ditopang oleh fundamental ekonomi dalam negeri yang cukup kuat serta kinerja sektor-sektor ekonomi yang masih tetap terjaga di tengah turbulensi global yang tidak terelakkan.

With spreading global shocks, Indonesia managed to earn the title of "The Bright Spot" for its success in recording impressive growth of 5.31% (yoy) in 2022, the highest achievement since 2013. National economic growth remained resilient throughout the year, supported by strong fundamentals of the domestic economy and positive performance of various economic sectors despite the inevitable global turbulence.

Tren perbaikan ekonomi nasional yang terus bergerak ke arah positif juga tercermin dari bangkitnya aktivitas industri manufaktur setelah 2,5 tahun terakhir tergerus oleh pandemi. Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup di level 50,9 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3. Lalu diikuti dengan pencapaian Indeks Kepercayaan Industri (IKI) periode Desember 2022 yang juga berada di zona ekspansif, yaitu pada level 50,9. Permintaan domestik yang kuat seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat dilansir menjadi penopang utama yang mampu menggerakkan roda ekonomi nasional sebagaimana tercermin dari skor PMI Manufaktur dan IKK yang cukup tinggi.

The trend of national economic recovery continued to proceed in a positive direction, as reflected in increased activities of manufacturing industries after 2.5 years depressed by the pandemic. In December 2022, Indonesia's Manufacturing PMI closed at 50.9 or increasing relative to the performance of the previous month at 50.3. A similar trend is seen in the Industrial Confidence Index (IKI) for the period of December 2022 at 50.9, which is also in the expansionary zone. Strong domestic demand in line with improving purchasing power served as the main driving factor boosting the national economy, as reflected in considerably high scores of Manufacturing PMI and Consumer Confidence Index (IKK).

Sejalan dengan bangkitnya geliat industri manufaktur dan meningkatnya kepercayaan terhadap sektor industri di penghujung tahun 2022, kualitas pemulihan ekonomi nasional pun terus menunjukkan perbaikan sebagaimana ditandai dari keberlanjutan penguatan ekonomi yang mampu mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan.

In line with improved activities in the manufacturing industries and rising confidence in the industrial sector at the end of 2022, the quality of national economic recovery showed continued improvements, as indicated by strengthening of the economy with corresponding improvements in employment conditions.

## STABILITAS INDUSTRI PERBANKAN TETAP TERJAGA

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, kinerja industri perbankan terus tumbuh dan membaik di tahun 2022, baik dari sisi permodalan, likuiditas dan intermediasi keuangan. Rasio permodalan (KPMM) industri terjaga di level 25,43% pada periode Desember 2022, sementara rasio alat likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) berada di level 137,69% dan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) sebesar 31,20%.

## SUSTAINING THE STABILITY OF THE BANKING INDUSTRY

In line with the progress of national economic recovery, the performance of the banking industry continued to grow and improve in 2022, in terms of capitalization, liquidity and financial intermediation. The industry's capital ratio (KPMM) stood at 25.43% for the period of December 2022, with the ratio of liquid assets to Non-Core Deposit (AL/NCD) at 137.69% and the ratio of liquid assets to third party funds (AL/DPK) at 31.20%.

Pada Desember 2022, kredit perbankan tumbuh 11,35% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy), sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy) dari 2021. Meningkatnya angka penyaluran kredit di tahun ini diimbangi dengan keberhasilan bank-bank dalam menjaga kualitas portofolio kreditnya sehingga Rasio *Gross Non-Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada periode Desember 2022 berada di level yang terkendali sebesar 2,44% (yoy) dan rasio *Loan at Risk* perbankan atau kredit berisiko terus menurun ke level 14,05% (yoy).

In December 2022, bank credit grew 11.35% (yoy) compared to the same period in the previous year, while growth of Third Party Funds (DPK) was 9.01% (yoy) from 2021. Increasing loan distribution for the year is accompanied by success of banks to manage the quality of credit portfolio with Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio for the period of December 2022 at a controlled level of 2.44% (yoy) and banking Loan at Risk ratio continually declining to 14.05% (yoy).

Meskipun demikian, kondisi likuiditas yang masih relatif longgar berpotensi memengaruhi kecepatan bank dalam merespon kenaikan BI7DRR. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%.

Nonetheless, relatively flushed liquidity conditions can potentially affect the speed of banks in responding to rising BI7DRR. The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) on December 21-22, 2022 decided to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the Deposit Facility rate by 25 bps to 4.75%, and the Lending Facility rate by 25 bps to 6.25%.

Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah juga terus diperkuat oleh BI untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) di samping untuk memitigasi dampak rambatan dari masih kuatnya dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Further, BI continued to strengthen the Rupiah stabilization policy to control imported inflation in addition to mitigating the spillover effect of a strong US dollar and high uncertainty in the global financial markets.

## PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASINYA

Direksi memiliki peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Bank baik untuk periode jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2022.

Setelah RBB mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK, Direksi dan manajemen secara intens mengadakan pertemuan atau rapat formal untuk memantau *progress* implementasi strategi yang sudah dilakukan oleh tiap-tiap unit bisnis dengan membandingkan pencapaian dan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Dalam memonitor implementasi strategi tersebut, Direksi menjalin komunikasi aktif dengan Direktur yang membawahi setiap unit bisnis agar segala bentuk persoalan yang dihadapi di lapangan dapat ditangani sesegera mungkin sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat. Pola komunikasi yang efektif terus dijaga agar Direksi dapat mengambil tindakan perbaikan dan menilai kembali apakah strategi yang dirumuskan di awal tahun masih relevan atau tidak seiring dengan terjadinya perubahan kondisi pasar.

Pada seluruh tahapan tersebut mulai dari fase perumusan strategi hingga *monitoring* pelaksanaannya, Direksi senantiasa berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan dan perspektif pemikiran yang lebih luas agar setiap inisiatif ataupun langkah strategis yang ditempuh Direksi senantiasa selaras dengan pandangan Dewan Komisaris.

## AKTIVITAS UTAMA SERTA PRODUK DAN JASA

PaninBank menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan melakukan aktivitas utama berupa penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran kredit kepada masyarakat, serta menawarkan jasa valuta asing. Produk kredit yang ditawarkan Bank mencakup *corporate banking, commercial banking*, *Retail Banking* (KPR, Kartu Kredit, dan Personal Loan) kredit ke usaha kecil dan menengah serta individu. Uraian lengkap mengenai aktivitas utama serta produk dan jasa PaninBank dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING BANK STRATEGY AND BUSINESS PLAN, AND MONITORING FOR IMPLEMENTATION

The Board of Directors assumes a key role in the process of formulating strategy and determining the direction of the Bank's strategic policies for the short, medium, and long terms, as stated in the 2022 Bank Business Plan (RBB).

After the RBB has been approved by the Board of Commissioners and submitted to OJK, the Board of Directors and management intensively hold formal meetings to monitor the progress of strategy implementation carried out by each business unit, by comparing the actual results and targets set out in Key Performance Indicator (KPI) established at the beginning of the year.

In monitoring this process of strategy implementation, the Board of Directors engages active communication with the Director in charge of each business unit, hence any issue or problem potentially encountered in the field can be immediately addressed with timely decision-making process. Effective communication is continuously maintained, so the Board of Directors can take corrective actions and reassess whether the strategy formulated at the beginning of the year remains relevant with the latest changes in the market conditions.

Throughout these stages, starting from the initial phase of strategy formulation up to monitoring its execution, the Board of Directors continually coordinates and discusses with the Board of Commissioners to obtain broader views and perspectives, so that every strategic step or initiative taken by the Board of Directors is aligned with the views of the Board of Commissioners.

## MAIN ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

PaninBank carries out the financial intermediation function optimally through main business activities of collecting deposits/funds and loans distribution, as well as offering foreign exchange services. The Bank offers loans products including corporate banking, commercial banking, Retail Banking (mortgages, Credit Card, and Personal Loan) for small and medium businesses as well as individuals. A complete description of PaninBank's main activities, products, and services is provided in the section of Corporate Profile.

## FOKUS KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS BANK DALAM MENJAGA PERTUMBUHAN BISNIS YANG SEHAT

Tantangan makroekonomi global yang cukup pelik telah memberikan risiko ketidakpastian tinggi bagi sektor perbankan di tahun 2022. Kendati demikian, kami bersyukur melihat fundamental perekonomian nasional yang tetap berdaya tahan kuat di tengah guncangan ekonomi global. Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang dinamis dan kapasitas internal yang ada, Direksi telah menetapkan fokus pengelolaan bisnis PaninBank yang sehat dan berhati-hati, setidaknya mencakup hal-hal berikut ini:

### Peningkatan Kredit Diikuti dengan Perbaikan Kualitas Kredit

Momentum pemulihan ekonomi nasional yang terus bergerak ke arah perbaikan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh PaninBank untuk mendorong pertumbuhan kredit lewat beragam promo yang ditawarkan bersama Entitas Anak usaha dalam Panin Group.

Pada tahun 2022, realisasi penyaluran kredit Bank mencapai Rp136,99 triliun, meningkat 9,73% (yoy) dari tahun sebelumnya. Meningkatnya angka penyaluran kredit di tahun ini ditopang oleh strategi ekspansi yang berkualitas dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian sehingga NPL Bank terjaga di bawah 5% sesuai ketentuan regulator.

Per 31 Desember 2022, PaninBank juga telah membentuk beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif sebesar Rp2,82 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,25 triliun. Biaya CKPN yang lebih rendah di tahun ini merupakan kebijakan manajemen risiko bank seiring dengan tren pemulihan kualitas aset dan mulai berangsur pulihnya kondisi perekonomian.

Membaiknya kualitas aset juga tercermin dari posisi NPL net dan bruto yang keduanya mengalami penurunan dari masing-masing sebesar 0,95% dan 3,54% di tahun sebelumnya menjadi sebesar 0,92% dan 3,53% pada 2022, keduanya terealisasi di bawah target yang telah ditetapkan. Menurunnya rasio NPL Bank secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa profil risiko industri perbankan telah membaik.

Keberhasilan PaninBank dalam meningkatkan angka penyaluran kredit dan perbaikan pada kualitas kredit didukung oleh strategi ekspansi kredit yang dilakukan

## FOCUS ON BANK STRATEGIC POLICY AND INITIATIVES TO SUSTAIN SOUND BUSINESS GROWTH

The complex global macroeconomic challenges have created a high risk of uncertainty for the banking sector in 2022. Nevertheless, we are grateful to see that the fundamentals of the national economy remained resilient despite global economic shocks. Considering the dynamic external conditions and existing internal capacities, the Board of Directors has determined the focus of managing PaninBank's business in a sound and prudent manner, at least covering the following matters:

### Credit Growth Followed by Credit Quality Improvement

PaninBank strived to optimize benefits from the momentum of national economic recovery that continued to improve, targeting to boost credit growth with various promotional programs jointly offered with Subsidiaries within the Panin Group.

In 2022, realization of the Bank's credit distribution reached Rp136.99 trillion, increasing 9.73% (yoy) from the previous year. The increase in credit distribution for the year was supported by an effective expansion strategy with equal emphasis on prudential lending, so the Bank's NPL was maintained below 5% and consistent with regulatory provisions.

As of December 31, 2022, PaninBank has provided Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets of Rp2.82 trillion, lower compared to the amount of Rp5.25 trillion in the previous year. Lower CKPN for the year follows the Bank's risk management policy in line with the trend of improving asset quality and gradual recovery of economic conditions.

Better asset quality is also reflected in net and gross NPL positions, both declining from 0.95% and 3.54% respectively in the previous year to 0.92% and 3.53% in 2022, the realization for both is below specified targets. The decline in the Bank's NPL ratios indirectly illustrates that the risk profile of the banking industry has improved.

PaninBank's success in increasing the credit distribution and improving credit quality was supported by a credit expansion strategy seeking to selectively target

secara selektif pada sektor-sektor yang memiliki risiko rendah dan pada nasabah komersial dan *small to medium business*, serta melanjutkan program restrukturisasi kredit bagi kelompok debitur yang kegiatan usahanya belum menunjukkan perbaikan karena terdampak pandemi.

low-risk sectors as well as commercial customers and small to medium businesses, in addition to continuing the credit restructuring program for groups of debtors whose businesses have not shown significant improvements from the impacts of the pandemic.

### Mendorong Pertumbuhan CASA Secara Konsisten

PaninBank terus berupaya meningkatkan perolehan dana murahnya dengan menawarkan berbagai program tabungan yang menarik. Pada tahun 2022, upaya peningkatan dana murah masih mengandalkan program Program Tabungan Panin Super Bonanza yang memiliki *brand image* kuat dan terbukti sangat diminati masyarakat. Selain itu, PaninBank juga melanjutkan *roadmap* pengembangan *digital banking* agar dapat meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, mendorong perluasan basis nasabah, serta berkontribusi pada perbaikan *Current Account Saving Account* (CASA).

### Consistently Promoting Growth of CASA

PaninBank continually strives to increase the composition/collection of low-cost funds by offering attractive savings programs. In 2022, these efforts continued to rely on the Panin Super Bonanza Savings Program with its strong brand image and proven track record of generating public interest. Further, PaninBank continued progress on the digital banking development roadmap designed to enhance service quality and delivery to customers, expand the Bank's customer base, and contribute to continuous improvement of Current Account Saving Account (CASA).

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional dan pulihnya aktivitas bisnis pasca pandemi, PaninBank berhasil mencatatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan CASA yang tumbuh 5,0% pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan CASA yang kuat menghasilkan rasio CASA menjadi sebesar 44,77% di tahun ini.

With improvements in the conditions of the national economy and business activities post-pandemic, PaninBank managed to record growth in Third Party Funds (DPK) in line with an increase in CASA by 5.0% in 2022 from the year prior. Strong CASA growth contributed to CASA ratio of 44.77% for the year.

### Derap Langkah Pasti menuju Transformasi Digital

Di era disrupsi teknologi seperti saat ini, PaninBank terus memperkuat layanan digitalnya melalui pengembangan aplikasi *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, dan API Management)* yang pada tahun 2022 sudah memasuki tahap *User Acceptance Testing* (UAT) dan diperkirakan dapat mulai diimplentasikan pada 2023 mendatang.

### Steady Progress in Digital Transformation Journey

In this era of constant technological disruptions, PaninBank continued to strengthen digital services with the development of Digital Banking applications (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management), which have entered the User Acceptance Testing (UAT) phase in 2022 and expected to begin implementation in 2023.

Untuk mendukung penguatan digitalisasi perbankan agar dapat meningkatkan *customer experience,* PaninBank telah menyiapkan *roadmap* Transformasi Digital yang mencakup perbaikan proses internal, mempersiapkan SDM yang kompeten di bidang teknologi, serta menawarkan berbagai inisiatif layanan digital kepada nasabah, seperti implementasi e-Cash Panin dan pengembangan aplikasi lainnya.

In support of strengthening banking digitalization to enhance the customer experience, PaninBank has prepared a Digital Transformation roadmap, that covers improving internal processes, preparing competent human resources in the field of technology, and offering a range of digital services to customers, such as implementing Panin e-Cash and developing other applications.

### Memperkuat Kolaborasi Bersama Panin Group

Setelah menginjak usia keemasan 51 tahun, PaninBank semakin optimis dapat mewujudkan visi menjadi bank terkemuka di segmen komersial dan *retail*. Agar

### Stronger Collaboration within Panin Group

After reaching the golden age of 51 years, PaninBank is increasingly optimistic in fulfilling the vision of becoming a leading bank catering the commercial

dapat mewujudkan mimpi besar tersebut, PaninBank menerapkan strategi diferensiasi produk melalui *cross selling* dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi termasuk *cross selling* dengan produk-produk dari PT Panin Dai-ichi Life, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Dengan menerapkan bauran strategi di atas, PaninBank berharap dapat menyediakan solusi keuangan yang lengkap dan beragam kepada para nasabah, serta dapat memperluas basis nasabahnya.

## ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2022

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dengan mengeksekusi strategi bisnis yang tepat dan didukung oleh kepiawaian Direksi dalam menavigasi segala bentuk tantangan yang dihadapi, maka PaninBank mampu menunjukkan kinerja yang terus menguat.

Total aset PaninBank secara konsolidasian per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan hingga 3,90% dari sebesar Rp204,46 triliun di akhir Desember 2021 menjadi Rp212,43 triliun, tercapai 100% dari target RBB 2022.

Pertumbuhan aset tersebut sejalan dengan kenaikan kredit sebesar 9,73% dari Rp124,85 triliun pada 2021 menjadi Rp136,99 triliun di tahun ini, tercapai 102,4% dari target RBB 2022. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen Retail, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp20,2 triliun (16,8% dari total kredit Bank), segmen Financial Institution dan BUMN yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp30,97 triliun (25,7% dari total kredit Bank), dan segmen Komersial yang mencatatkan peningkatan kredit menjadi sebesar Rp40,44 triliun (33,6% dari total kredit Bank)

Sementara itu, aset produktif lainnya berupa penempatan pada Sukuk Negara dan Obligasi Pemerintah Indonesia khususnya dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan sebesar 5,6% dari Rp31,76 triliun di tahun 2021 menjadi Rp30,08 triliun di tahun 2022 dan Penempatan pada *reverse repo* Bank Indonesia juga diturunkan dari sebesar Rp15,96 triliun pada 2021 menjadi Rp10,64 triliun di tahun ini.

and retail segments. Toward realizing this big dream, PaninBank applies a product differentiation strategy through cross selling with Subsidiaries and Affiliated Entities, including cross selling with products from PT Panin Dai-ichi Life, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

By implementing this strategy mix, PaninBank aspires to provide a complete and diverse offering of financial solutions to customers, at the same time expanding its customer base.

## ANALYSIS OF BANK PERFORMANCE IN 2022

### Comparison of Target and Actual/Realized Performance in 2022

By executing the proper business strategy under the Board of Directors with their proven expertise to navigate all challenges the business encounters, PaninBank managed to generate stronger performance.

PaninBank's total assets on a consolidated basis for the position as of December 31, 2022 shows an increase of 3.90%, from Rp204.46 trillion at the end of December 2021 to Rp212.43 trillion, achieving 100% of the 2022 RBB target.

The increase in assets is in line with total loans expanding by 9.73% from Rp124.85 trillion in 2021 to Rp136.99 trillion for the year, achieving 102.4% of the 2022 RBB target. Growth in loans is attributable to the Retail segment, particularly mortgage (KPR) recording an increase in loans to Rp20.2 trillion (16.8% of the Bank's total loan portfolio), Financial Institution and BUMN segment recording an increase in loans to Rp30.97 trillion (25.7% of the Bank's total loan portfolio), and the Commercial segment recording an increase in loans to Rp40.44 trillion (33.6% of the Bank's total loan portfolio).

At the same time, other productive assets include placements in State Sukuk and Indonesian Government Bonds especially in Rupiah currency, which experienced a decline of 5.6% from Rp31.76 trillion in 2021 to Rp30.08 trillion in 2022 and placements in Bank Indonesia's reverse repo also decreasing from a total of Rp15.96 trillion in 2021 to Rp10.64 trillion for the year.

Liabilitas PaninBank per 31 Desember 2022 tumbuh 3,7% menjadi Rp161,72 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp155,91 triliun, tercapai 107,1% dari target RBB 2022. Kenaikan liabilitas ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan Dana Pihak Ketuga.

Aktivitas penghimpunan DPK secara konsolidasian tercapai sebesar Rp141,84 triliun (tercapai 105,2% dari target RBB 2022) atau tumbuh 5,8% dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, Deposito Berjangka mendominasi dengan nilai sebesar Rp78,33 triliun (55,2% dari total DPK), Tabungan sebesar Rp50,96 triliun (35,9% dari total DPK), dan Giro sebesar Rp12,55 triliun (8,8% dari total DPK).

Sementara itu, Ekuitas dibukukan sebesar Rp50,72 triliun (tercapai 104,4% dari target RBB 2022), tumbuh 4,5% dari posisi akhir 2021 sebesar Rp48,55 triliun. Peningkatan ekuitas di tahun ini disebabkan oleh peningkatan Cadangan Umum sebesar Rp2,11 triliun dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp978,2 miliar.

Kinerja keuangan yang terus membaik juga ditunjukkan dari pencapaian laba bersih sebesar Rp3,27 triliun pada tahun 2022 atau meningkat 80,14% dari tahun 2021 sebesar Rp1,82 triliun. Profitabilitas PaninBank secara *bank only* tercatat sebesar Rp2,66 triliun atau tumbuh 3,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,57 triliun. Penopang utama pertumbuhan laba bersih PaninBank sepanjang tahun 2022 adalah turunnya biaya CKPN sejalan dengan membaiknya kualitas kredit.

Total pendapatan bunga yang diperoleh Bank adalah sebesar Rp13,91 triliun, turun 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,35 triliun. Penurunan ini didorong oleh turunnya suku bunga pada awal tahun 2022. Sementara Beban Bunga turun lebih besar yaitu 17,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,79 triliun menjadi Rp3,96 triliun di tahun ini. Hal ini terjadi karena kebijakan suku bunga rendah pada tahun 2022.

Dengan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang kuat tersebut, PaninBank mampu menjaga rasio keuangan di level yang baik, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 1,91% dan 6,89% pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yang masing-masing sebesar 1,35% dan 4,79%. Sementara itu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga berada di level 91,67%, menunjukkan bahwa kondisi likuiditas Bank berada pada kondisi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

PaninBank's Liabilities for the position as of December 31, 2022 increased 3.7% to Rp161.72 trillion compared to Rp155.91 trillion in 2021, achieving 107.1% of the 2022 RBB target. The increase in liabilities is mostly contributed by an increase in Third Party Funds.

In funding activities, the Bank collected DPK on a consolidated basis of Rp141.84 trillion (achieving 105.2% of the 2022 RBB target), increasing 5.8% from the year prior. Of the total amount, the majority takes the form of Time Deposits with Rp78.33 trillion (55.2% of total DPK), Savings with Rp50.96 trillion (35.9% of total DPK), and Current Accounts with Rp12.55 trillion (8.8% of total DPK).

The Bank recorded total Equity of Rp50,72 trillion (achieving 104.4% of the 2022 RBB target), increasing 4.5% from the end of 2021 position of Rp48.55 trillion. The increase in equity for the year is due to higher General Reserves in the amount of Rp2.11 trillion and Profit for the Year of Rp978.2 billion.

Continuous improvement in financial performance is also evident in net income performance reaching Rp3.27 trillion in 2022 or increasing 80.14% from 2021 of Rp1.82 trillion. PaninBank recorded profitability (bank only) of Rp2.66 trillion or increasing 3.4% from Rp2.57 trillion in the year prior. The main factor supporting growth in PaninBank's net income for 2022 is declining CKPN expenses in line with improving credit quality.

The Bank posted total interest income of Rp13.91 trillion, lower by 3.1% compared to Rp14.35 trillion in the year prior. This decrease is attributed to declining interest rates at the beginning of 2022. Meanwhile, interest expense decreased by a higher percentage of 17.4% from Rp4.79 trillion in the previous year to Rp3.96 trillion for the year. This is also due to policy of low interest rates in 2022.

With strong business growth and profitability, PaninBank managed to effectively maintain sound financial ratios, with Return on Assets (ROA) at 1.91% and Return on Equity (ROE) at 6.89% in 2022, improving from 2021 performance at 1.35% and 4.79% respectively. Meanwhile, Loan to Deposit Ratio (LDR) was at 91.67%, indicating that the Bank's liquidity position is adequate to support business growth going forward.

Dari sisi permodalan, PaninBank mampu menjaga kondisi permodalan di level yang kuat dengan CAR mencapai 30,07% (konsolidasi) atau 29,81% (*bank only*), berada di atas minimum ketentuan regulator. Angka tersebut masih lebih tinggi dari tahun sebelumnya, dimana masing-masing tercatat sebesar 29,86% dan 29,66%. Dengan rasio kecukupan modal yang sangat memadai tersebut, PaninBank mampu memitigasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional. Permodalan yang kuat juga diyakini dapat mendukung tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta membantu PaninBank untuk terus berkontribusi maksimal terhadap pengembangan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.

In terms of capital, PaninBank managed to maintain strong position of capitalization with CAR reaching 30.07% (consolidated) and 29.81% (bank only), well above the minimum regulatory limit. These figures are higher than performance in the previous years, with 29.86% and 29.66% respectively. With adequate capital ratio, PaninBank could mitigate all key risk factors in bank management, including market risk, credit risk and operational risk. Strong capital could also support the achievement of sustainable business growth and the ability for PaninBank to continually provide maximum contribution to the development of the economy, communities, and the environment.

Secara keseluruhan, kinerja PaninBank menunjukkan performa yang solid di tahun 2022. Hal ini ditandai dari tercapainya sejumlah indikator target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan di awal tahun. Adapun beberapa indikator kinerja yang belum dapat memberikan hasil maksimal di tahun ini akan terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi agar kedepannya Bank dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

Overall, PaninBank recorded a solid performance for 2022. This is marked by the Bank realizing certain operational and financial performance target indicators that were determined at the beginning of the year. Other performance indicators that were not achieving optimal results for the year remained under constant monitoring and evaluation of the Board of Directors so that the Bank will improve with better performance going forward.

## SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

PaninBank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Oleh karena itu, PaninBank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Pada tahun 2022, PaninBank menawarkan suku bunga berikut untuk simpanan dan pinjaman nasabah, yaitu:

## PRIME LENDING RATE (SBDK)

PaninBank utilizes the Prime Lending Rate (SBDK) as a reference in determining lending rates charged/provided to customers. Therefore, PaninBank continually reviews and updates the SBDK with the movements of the benchmark rate, BI 7-day (Reverse) Repo Rate. In 2022, PaninBank offered the following interest rates for deposits and loans to customers:

| Jenis Kredit | Suku Bunga Dasar Kredit<br>Base Lending Rate | Type of Loan |
|---|---|---|
| Kredit Korporasi | 8,59% | Corporate Loan |
| Kredit Ritel | 8,34% | Retail Loan |
| Kredit Mikro | 14,90% | Micro Credit |
| Kredit Konsumsi (KPR) | 7,84% | Consumer Loan (KPR) |
| Kredit Konsumsi (non-KPR) | 7,86% | Consumption Loan (non-KPR) |

## TANTANGAN PENGELOLAAN BISNIS DAN PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melakukan analisa yang komprehensif terhadap kondisi pasar sambil melakukan penilaian menyeluruh terhadap kekuatan dan sumber daya internal yang dimiliki PaninBank. Berdasarkan hasil pengamatan selama periode pelaporan, Direksi melihat adanya beberapa

## BUSINESS MANAGEMENT CHALLENGES AND RESOLUTIONS

Throughout 2022, the Board of Directors has performed a comprehensive analysis of the market conditions and a thorough assessment of the internal strengths and resources of PaninBank. Based on continuous observation during the reporting period, the Board of Directors viewed that there were key challenges

tantangan utama yang dihadapi PaninBank, di antaranya dampak dari pandemi COVID-19 yang proses pemulihannya belum merata dialami oleh semua sektor industri hingga penghujung 2022. Situasi ini pada akhirnya memengaruhi kemampuan membayar utang para nasabah kami. Sehingga untuk mengantisipasi terjadinya kenaikan NPL dan LAR, PaninBank menerapkan kebijakan penyaluran kredit yang sangat selektif kepada nasabah baru guna menjaga kualitas kreditnya di masa pandemi.

Kendala lainnya yang dihadapi PaninBank di masa pemulihan pasca pandemi adalah dibutuhkannya proses adaptasi yang tidak sebentar untuk mengembalikan kinerja Bank ke level pra-pandemi. Oleh karena itu, PaninBank telah menerapkan langkah-langkah antisipasi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus pada seluruh proses operasional bisnis seraya tetap berfokus pada strategi pemasaran poduk-produk unggulan.

Maraknya perkembangan digitalisasi perbankan juga tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi PaninBank. Oleh karenanya, agar tetap dapat bersaing dengan bank-bank konvensional maupun bank digital lainnya, PaninBank mempercepat akselerasi proses transformasi digitalnya. PaninBank terus berupaya mengembangkan sistem teknologi informasi yang dimiliki seraya menambah jumlah SDM yang memiliki keahlian di bidang TI sebagai fondasi untuk mengembangkan ekosistem digital.

Hal lainnya yang juga menarik perhatian PaninBank dan harus disikapi dengan strategi yang tepat dan hati-hati oleh manajemen adalah mulai ketatnya persaingan antar-bank yang sedang berlomba-lomba mendorong pertumbuhan bisnis yang sempat hilang atau tertahan di masa pandemi. Direksi melihat Sektor Komersial yang selama ini menjadi portofolio andalan PaninBank sudah mulai banyak dilirik oleh bank-bank lain. Agar tidak kehilangan pangsa pasar, PaninBank melanjutkan fokusnya dalam mengembangkan beragam produk baru sambil terus memperkuat program tabungan yang sudah ada untuk menarik dana pihak ketiga.

## PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2023 seiring peningkatan berbagai risiko dan faktor ketidakpastian. Proyeksi IMF menunjukkan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,0% (yoy) di tahun 2021 menjadi 3,2% (yoy) pada 2022, dan menjadi 2,7% (yoy) di 2023.

encountered by PaninBank, including the impacts of the COVID-19 pandemic as the pace of the recovery process did not experience similar progress across all industrial sectors by the end of 2022. This condition ultimately affected the ability of customers to fulfill loans obligations. To anticipate rising NPL and LAR, PaninBank applied a highly selective loans distribution policy to new customers in line with our objective to maintain credit quality during the pandemic.

Another challenge faced by PaninBank during the post-pandemic recovery period is the need for a long adaptation process to return the Bank's performance to pre-pandemic levels. To this end, PaninBank has formulated pre-emptive strategic initiatives by driving continuous improvements to all business operational processes and simultaneously maintaining marketing strategies focused on superior and flagship products.

Further, rapid development of banking digitalization presents other challenges to PaninBank. Therefore, PaninBank continues to accelerate its digital transformation process to remain competitive with other conventional and digital banks. Other IT-related initiatives include continuous development of the existing information technology system and expanding human resources possessing IT competencies to serve as the core foundation for future development of the digital ecosystem.

Furthermore, more intense competition among banks to drive business growth that was severely depressed during the pandemic is another challenge requiring PaninBank's attention and management's response with proper and prudent strategies. The Board of Directors views that the Commercial Sector that has traditionally served as PaninBank's core portfolio has become increasingly more attractive to other banks. Therefore, defensive measures by PaninBank to prevent losing market share include deepening focus on developing various new products and continually strengthening existing savings programs to promote collection of third party funds.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Overall, global growth is projected to experience a sharp slowdown in 2023 in line with increasing risks and uncertainty. IMF projections indicate that world growth will sharply decline from 6.0% (yoy) in 2021 to 3.2% (yoy) in 2022, and to 2.7% (yoy) in 2023.

Meski dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional pada 2023 mendatang diperkirakan masih terus melaju dan diyakini dapat tumbuh di kisaran 5% (yoy), sesuai target Pemerintah. Ketahanan ekonomi nasional yang kuat ditopang oleh faktor kondisi perekonomian Indonesia yang tidak memiliki eksposur terlalu besar terhadap perekonomian global, serta didukung oleh permintaan domestik yang kuat berasal dari konsumsi rumah tangga, dan terbantu oleh tingkat inflasi yang relatif terkendali.

Despite the current trend of global economic slowdown, the national economic recovery in 2023 is expected to continue strong with growth estimated to reach 5% (yoy) based on the Government's target. Strong resilience of the national economy arises from the internal conditions of the Indonesian economy that maintains limited exposure to the global economy, and backed by strong domestic demand from household consumption, also supported by relatively controlled inflation.

Sejalan dengan membaiknya prospek perekonomian kedepan, bisnis perbankan pada tahun 2023 mendatang diyakini masih sangat *manageable* dan akan terus tumbuh di tengah tren kenaikan suku bunga acuan. Berdasarkan data Bank Indonesia, kinerja intermediasi perbankan di awal 2023 tetap tumbuh tinggi dimana pertumbuhan kredit pada Januari 2023 mencapai 10,53% (yoy) dan diikuti dengan risiko kredit yang terus menurun. Indikator likuiditas perbankan juga masih relatif terjaga di tengah meningkatnya permintaan kredit dan upaya stabilisasi kebijakan moneter.

In line with improving prospects for the economy going forward, the banking business in 2023 is expected to remain highly manageable with continued growth despite the current trend of rising benchmark interest rates. Based on data from Bank Indonesia, banking intermediation performance in early 2023 continued to record high growth with credit growth in January 2023 reaching 10.53% (yoy) followed by continued decline in credit risk. Indicators of banking liquidity remained relatively well maintained with increasing demand for credit and current efforts to stabilize the monetary policy.

BI memproyeksikan penghimpunan DPK perbankan tumbuh di kisaran 7%-9% pada 2023. Demikian pula, pertumbuhan kredit juga diprediksi terus berlanjut dan dapat mencatatkan pertumbuhan sekitar 10%-12% (yoy) di 2023.

BI cites projections for banking deposits (DPK) to grow in the range of 7%-9% in 2023. Similarly, loans growth is expected to continue at the rate of 10%-12% (yoy) in 2023.

Mempertimbangkan faktor-faktor eksternal di atas, maka Direksi telah menetapkan target-target Rencana Bisnis Bank (RBB) PaninBank Tahun 2023 dengan angka penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6%–8% dan DPK tumbuh 7,5%–9,5%. Upaya penguatan CASA yang telah berjalan dengan baik akan terus dilanjutkan untuk mendorong kenaikan DPK. Dalam mencapai target tersebut, PaninBank telah memiliki strategi yang dituangkan ke dalam program kerja Bank tahun 2023.

Considering the external factors above, the Board of Directors has prepared PaninBank's 2023 Bank Business Plan (RBB) with targets for loans distribution growth of 6%–8% and DPK growth of 7.5%–9.5%. Efforts to strengthen CASA have generated effective results and will be continued to drive higher DPK. To achieve these targets, PaninBank has outlined strategies in the Bank's work program for 2023.

## PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Multi Finance Tbk yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 September 2022, Pemegang Saham PT Verena Multi Finance Tbk telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, dan perubahan alamat Kantor Pusat Perseroan yang semula beralamat di Gedung Bank Panin Lantai 3,

## SIGNIFICANT CHANGES TO BANK AND (BANK'S) BUSINESS GROUP

Pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk held on Monday, September 19, 2022, the Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk have approved the change of the Company's name to PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, and change of address of the Company's Head Office, originally located in Gedung Bank Panin, Third Floor, Jalan

Jalan Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120 menjadi Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

PaninBank menempatkan seluruh karyawannya sebagai bagian penting dari perjalanan 51 tahun dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Untuk itu, PaninBank terus berupaya meningkatkan kompetensi seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola melalui program pengembangan kompetensi yang sistematis dan terencana. Keberadaan SDM yang handal, profesional, dan memiliki kemampuan beradaptasi tinggi terhadap perubahan bisnis yang dinamis merupakan aset yang sangat bernilai untuk mendukung keberhasilan Bank pada jangka panjang.

Pada tahun 2022, PaninBank telah menyelenggarakan 169 kegiatan pelatihan SDM yang diikuti oleh sebanyak 19.706 karyawan baik karyawan kantor pusat maupun cabang. Adapun yang menjadi fokus dan strategi pengembangan SDM di tahun ini adalah meningkatkan kualitas melalui pengembangan pengetahuan dan *skill* serta pembentukan karakter.

Selain terus berupaya mengasah kemampuan karyawan, PaninBank juga memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan dan berkomitmen untuk menjaga kondusivitas lingkungan kerja dengan menerapkan berbagai program retensi karyawan.

Di sisi lain, dalam menghadapi perkembangan digitalisasi perbankan yang semakin marak selama beberapa tahun terakhir, PaninBank juga menggarisbawahi peran krusial Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung kelancaran operasional sehari-hari dan untuk meningkatkan pengalaman nasabah melalui layanan digital.

Pada tahun 2022, total biaya yang dikeluarkan PaninBank untuk pengembangan TI mencapai Rp149 miliar. Dana tersebut sebagian besar digunakan untuk *upgrade* peremajaan infrastruktur yang sudah *end of support*, pengadaan infrastruktur untuk menunjang *project Digital Banking*, serta menunjang sistem keamanan dan informasi Bank.

Sejalan dengan pengembangan bisnis Bank dan kompleksitas tantangan yang dihadapi, PaninBank semakin memantapkan langkahnya untuk terus membangun kapabilitas TI yang dimiliki. Di samping

Pecenongan Raya No. 84, Jakarta 10120 to Menara Astra, 32nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220.

## HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY OPTIMIZATION

PaninBank places all employees as an important part of its 51-year journey in creating sustainable value for customers, shareholders, and stakeholders. For this reason, PaninBank continues to improve the competence of all Human Resources (HR) managed through a systematic and planned competency development program. Reliable and professional human resources with capabilities to adapt to dynamic business changes are highly valuable assets, which can support the Bank's success over the long term.

In 2022, PaninBank has organized 169 HR training activities that were attended by 19,706 employees, both assigned to the head office as well as branches/ branch offices. The focus and strategy for HR development for the year is to improve quality by developing knowledge and skills as well as building character.

In addition to efforts to hone employees' skills, PaninBank also ensures to fulfill employees' rights and committed to maintain the work environment conducive to performance by applying various employee retention programs.

While in facing banking digitalization that develops increasingly prevalent in the past few years, PaninBank has also underlined the crucial role of Information Technology (IT) in supporting the smooth running of daily operations and improving customer experience through digital services.

In 2022, PaninBank incurred Rp149 billion in total expenditure for IT development. The funds were predominantly used for upgrade of infrastructure that reached end of support status, infrastructure procurement to support the Digital Banking project, as well as Bank information and security system.

In line with the development of the Bank's business and complexity of challenges faced, PaninBank continues progress to build IT capabilities. Other than providing support to current operational activities,

memberikan dukungan terhadap aktivitas operasional yang telah berjalan, kapabilitas TI PaninBank juga dipersiapkan untuk mendukung pengembangan bisnis ke depan.

PaninBank also prepares IT capabilities to sustain business development moving forward.

## MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DAN EFEKTIF

PaninBank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Penerapan manajemen risiko di lingkup PaninBank bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

Pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko di PaninBank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Pendirian Konglemerasi Keuangan dan Penunjukan Entitas Utama (EU) pada Konglomerasi Keuangan.

Sebagai perusahaan Konglomerasi Keuangan, PaninBank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dijadikan sebagai landasan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di PaninBank dan Entitas Anak serta digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur, dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, setiap Entitas Anak juga telah menyusun pedoman dan prosedur manajemen risiko terpisah yang disesuaikan dengan kegiatan usaha masing-masing. Pedoman dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan di setiap Entitas Anak dipastikan sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PaninBank.

Pada tahun 2022, PaninBank telah menerapkan *risk appetite* yang telah disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta RBB Tahun 2022. Direksi menjamin seluruh upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta setiap proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional yang dilakukan oleh manajemen ataupun unit-unit bisnis selalu berada pada rentang *risk appetite* yang sudah ditetapkan dan selaras dengan peraturan yang berlaku.

## EFFECTIVE AND INTEGRATED RISK MANAGEMENT

PaninBank has implemented an integrated risk management system for mitigation of potential risks the Bank encounters. The implementation of risk management within PaninBank aims to identify, measure, monitor and control various potential risks in all work units, both business and support functions.

Risk management implementation at PaninBank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and POJK No. 45/POJK.03/2020 dated October 16, 2020 concerning Establishment of Financial Conglomerate and Appointment of Main Entity (EU) in Financial Conglomerate.

As a Financial Conglomerate company, PaninBank applies Integrated Risk Management Policy that is used as the basis for the main policy in implementing risk management at PaninBank and Subsidiaries, also used as reference in preparing risk management policies, procedures, and guidelines in accordance with applicable regulations.

To support effective risk management, each Subsidiary has also developed separate risk management guidelines and procedures that are tailored to their respective business activities. The risk management guidelines and procedures implemented in each Subsidiary are confirmed to be in line with PaninBank's Integrated Risk Management Policy.

In 2022, PaninBank has implemented risk appetite that has been adjusted to the strategy, business growth aspirations, capital and liquidity positions, and the 2022 RBB. The Board of Directors guarantees that all efforts to attain sustainable business growth and every business and operational decision-making process carried out by management or business units are constantly within the specified risk appetite and in line with applicable regulations.

Dengan melakukan pengelolaan risiko secara hati-hati, hasil Penilaian Risiko Terintegrasi PaninBank tahun 2022 tetap terjaga pada Peringkat Komposit "2". Hal ini mencerminkan bahwa meski berada di tengah tantangan dan disrupsi yang mengganggu aktivitas bisnis, PaninBank telah Manajemen Risiko Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan regulasi yang berlaku.

By implementing prudent risk management, the result of the 2022 PaninBank Integrated Risk Assessment is maintained at Composite Rating "2". This reflects that despite challenges and disruptions to business activities, PaninBank has properly and effectively implemented Integrated Risk Management in accordance with applicable regulations.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERKELANJUTAN

PaninBank berkewajiban untuk menjalankan kegiatan usaha yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku mengingat statusnya sebagai perusahaan terbuka yang berkegiatan usaha di sektor industri yang sangat *highly regulated*. Oleh karena itu, Direksi memastikan PaninBank telah memiliki organ-organ GCG yang lengkap serta didukung oleh serangkaian pedoman dan kebijakan internal yang memadai untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan GCG di lingkungan PaninBank.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

PaninBank is obliged to carry out business activities that demonstrate compliance with applicable laws and regulations considering its status as a public company conducting business in a highly regulated industrial sector. To that end, the Board of Directors ensures that PaninBank has in operation a complete set of GCG organs, also support of adequate guidelines and internal policies to serve as reference in implementing GCG within PaninBank.

Direksi terus berupaya menjadikan prinsip dan praktik GCG sebagai bagian dari nilai dan budaya kerja di lingkup PaninBank. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi melakukan sosialisasi GCG secara berkala kepada seluruh karyawan baik melalui kegiatan pelatihan, webinar, penyampaian modul/materi, penandatanganan pakta integritas, *e-mail blast,* ataupun pemasangan poster di area ruangan kantor.

The Board of Directors continues to exert best efforts to build GCG principles and practices as part of values and work culture within PaninBank. To realize this, the Board of Directors conducts periodic socialization of GCG to all employees through training programs, webinars, delivering modules/materials, signing integrity pacts, e-mail blasts, or placing posters in office areas.

Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, penilaian Tingkat Kesehatan PaninBank mendapatkan Peringkat Komposit "2" dengan predikat "Sehat" selama 2022.

By implementing these efforts, PaninBank's Soundness Level assessment result was Composite Rating "2" with the predicate "Sound" for 2022.

PaninBank berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sudah baik ini agar dapat lebih memaksimalkan nilai perusahaan, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta mendorong kinerja, dan menjaga kesinambungan bisnis pada jangka panjang.

PaninBank is committed to continually improve the quality of GCG implementation that currently operates well to further maximize corporate value, create added value for stakeholders, boost performance and sustain business continuity in the long term.

## KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank memandang isu perubahan iklim sebagai masalah global yang harus di atasi bersama oleh semua sektor termasuk perbankan. Oleh karenanya meskipun kegiatan usaha PaninBank tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas eksplorasi alam, PaninBank tetap memikul tanggung jawab untuk mengatasi tantangan perubahan iklim (*climate change*) untuk mewujudkan hadirnya planet Bumi yang lebih layak huni bagi semua makhluk hidup dan generasi penerus di masa depan.

## COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

PaninBank views the issue of climate change as a global problem that needs to be comprehensively addressed by all sectors, including the banking sector. To that end, while business activities are not directly engaged in natural exploration activities, PaninBank still bears responsibility to manage the challenges of climate change and support the preservation of a more livable planet Earth for all living things and future generations.

Komitmen PaninBank dalam menjalankan kegiatan operasional bank yang ramah lingkungan diwujudkan melalui beragam inisiatif keberlanjutan yang telah dituangkan secara detil di dalam *roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2019-2023. Selai itu, Direksi juga telah melakukan identifikasi dan integrasi manajemen risiko terkait keberlanjutan ke dalam bisnis PaninBank.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan sebagian besar rencana aksi utama yang mencakup penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) dengan nominal mencapai Rp26,36 triliun, setara 21,9% dari total kredit Bank keseluruhan. Dari jumlah tersebut, PaninBank menyalurkan kredit untuk sektor-sektor strategis yang menjadi perhatian Pemerintah, seperti energi terbarukan, indsutri dengan pasokan bahan baku yang bertanggung jawab, dan infrastruktur dan berwawasan lingkungan lainnya.

Pada aspek sosial, PaninBank juga telah merancang program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/*"CSR") tahunan sebagai bentuk kepedulian kepada para pemangku kepentingan. Melalui program CSR "Panin Peduli", PaninBank secara konsisten menyalurkan kontribusi dan dampak positif yang berkelanjutan terhadap pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, dan Kesehatan.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp100,57 miliar yang sebagian besar digunakan untuk mendukung bidang kesehatan, pemeliharaan lingkungan hidup, pendidikan dan literasi keuangan, penanggulangan bencana dan menjalankan kegiatan sosial lainnya.

Melalui program-program CSR yang secara rutin dijalankan PaninBank dari tahun ke tahun, kami berharap dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

## PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi telah membentuk komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Komite-komite di bawah Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Asset

PaninBank's commitment to run environmentally friendly banking operations are manifested in various sustainability initiatives that are outlined in a roadmap in the form of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the period of 2019-2023. Further, the Board of Directors has identified, and integrated risk management related to sustainability into PaninBank's business.

In 2022, PaninBank has realized most of the key action plans, including credit distribution for Sustainable Business Activities (KUB) with a nominal value of Rp26.36 trillion, or equivalent to 21.9% of the Bank's total loans. Of this amount, PaninBank disbursed loans to strategic sectors that are of specific concern to the Government, such as renewable energy, industries with responsible raw materials supply, infrastructure, and other environmental-related industries.

In the social aspects, PaninBank has designed an annual Corporate Social Responsibility ("CSR") program as manifestation of social care for the Bank's stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, PaninBank has consistently distributed sustainable contributions and positive impacts focused on the pillars of Education, Social Community, and Health.

In 2022, PaninBank has realized CSR funds commitment in the amount of Rp100.57 billion, which were mostly allocated for use to support health, environmental conservation, education and financial literacy, disaster management, and other social activities.

Through CSR programs that are routinely carried out by PaninBank over the years, we hope to create added value to shareholders and other stakeholders.

## ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In discharging duties and responsibilities to manage the Bank, the Board of Directors has established committees under the Board of Directors in charge of assisting the Board of Directors by providing advice and recommendations to be used as reference in decision-making related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. Committees under the Board of Directors include

& Liabilities Committee (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Tata Kelola (GCG).

Selama tahun 2022, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam masing-masing komite. Berdasarkan laporan pelaksanaan tugas yang telah disampaikan kepada Direksi, setiap Komite telah melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara berkala sesuai ketentuan regulator dan masing-masing anggota sudah menunjukkan partisipasi kehadiran yang tinggi baik dalam rapat internal maupun rapat bersama Direksi.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Direksi Bank.

## APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengungkapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran, bimbingan, nasihat, dan rekomendasi yang telah diberikan sepanjang tahun ini sehingga Direksi mampu mengelola Bank dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi Bank.

Kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan seluruh mitra kerja, serta para pemangku kepentingan lainnya, Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah telah terjalin dengan sangat baik sampai hari ini.

Direksi optimis semua pencapaian yang berhasil diraih di tahun 2022 dapat dijadikan sebagai pijakan kokoh yang dapat membawa Bank untuk menggapai pertumbuhan bisnis yang lebih hebat dan berkelanjutan di waktu-waktu mendatang, serta mendorong Bank agar dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar kepada seluruh pemangku kepentingan.

the Risk Management Committee, Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, and GCG Committee.

During 2022, the Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have exercised their duties and responsibilities well in accordance with the Charter of each committee. Based on report on the implementation of duties submitted to the Board of Directors, each Committee has held coordination meetings regularly in accordance with regulatory provisions, and each member has shown high level of participation and attendance in both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.

## CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

During 2022, there was no change to the membership of the Board of Directors of the Bank.

## APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners for their valued suggestions, guidance, advice, and recommendations throughout the year that have allowed the Board of Directors to effectively manage the Bank and generate performance in line with expectations. We also convey our highest appreciation to all employees for their hardwork and dedication in performing duties and responsibilities toward realizing the Bank's vision and mission.

To the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and all business partners, also our other important stakeholders, the Board of Directors would like to convey appreciation for cooperation we continue to build stronger today.

The Board of Directors is optimistic that all we have successfully achieved in 2022 would serve as a solid foundation to propel the Bank in attaining more impressive and sustainable business growth moving forward, and simultaneously inspiring the Bank to create greater positive contributions for our valued stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



**Herwidayatmo**
Presiden Direktur
President Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the year 2022 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023 | April 2023

## Dewan Komisaris
Board of Commissioners

**Nelson Tampubolon**
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

**Lintang Nugroho**
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

**Chandra R. Gunawan**
Komisaris
Commissioner

**Johnny**
Komisaris
Commissioner

**Drs. H. Riyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Gregory James Terry**
Komisaris
Commissioner

## Direksi
Board of Directors

**Herwidayatmo**
Presiden Direktur
President Director

**Hendrawan Danusaputra**
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

**Edy Heryanto**
Direktur
Director

**Januar Hardi**
Direktur
Director

**Haryono Wongsonegoro**
Direktur
Director

**Gunawan Santoso**
Direktur
Director

**Ng Kean Yik**
Direktur
Director

**Liono Gunawan**
Direktur
Director

**Suwito Tjokrorahardjo**
Direktur
Director

**Antonius Ketut Dwirianto**
Direktur
Director

# Direksi
Board Directors



**Suwito Tjokrorahardjo**
Direktur
Director

**Herwidayatmo**
Presiden Direktur
President Director

**Gunawan Santoso**
Direktur
Director

**Edy Heryanto**
Direktur
Director

**Ng Kean Yik**
Direktur
Director



**Haryono Wongsonegoro**
Direktur
Director

**Januar Hardi**
Direktur
Director

**Lionto Gunawan**
Direktur
Director

**Antonius Ketut Dwirianto**
Direktur
Director

**Hendrawan Danusaputra**
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director





# Profil Perusahaan

## Company Profile


54 **Informasi Umum**
General Information

55 **Skala Organisasi**
Company Scale

56 **Sekilas Perusahaan**
Company at A Glance

58 **Jejak Langkah**
Milestones

62 **Penghargaan**
Awards

64 **Visi, Misi, dan Strategi**
Vision, Mission, and Strategy

66 **Bidang Usaha**
Line of Business

68 **Produk dan Layanan Berkelanjutan**
Sustainable Products and Services

73 **Sektor dan Pasar Terlayani**
Sector and Market Served

73 **Rantai Pasokan**
Supply Chain

74 **Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor**
Operations Area and Office Network

76 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

78 **Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri**
PaninBank Membership in Industrial Association

79 **Perubahan Bersifat Signifikan**
Significant Changes

79 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Directors

79 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

80 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

86 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

96 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officer Profile

100 **Manajemen Perusahaan**
Company Management

104 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

103 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development

105 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

106 **Informasi Pemegang Saham Utama**
Main Shareholder Information

107 **Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

108 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

109 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure

110 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

111 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology

113 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

114 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company Website

# Informasi Umum
General Infromation

### Nama Perusahaan (102-1)
Company Name

PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk (PaninBank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk (PaninBank)

### Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Pada 17 April 1997 terjadi penyesuaian nama dari PT Pan Indonesia Bank menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk.
On April 17, 1997, the Company's name was adjusted from PT Pan Indonesia Bank to PT Bank Pan Indonesia Tbk.

### Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Agustus 1971 | August 17, 1971

### Bidang Usaha (102-2)
Line of Business

Perbankan | Banking

### Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Establishment

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1972, dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") was established based on Deed No. 85 August 17, 1972, made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta

### Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.600.000.000.000

### Modal Ditempatkan Penuh
Fully Issued Capital

Rp2.408.764.599.800

### Nama Bursa Efek
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia ("BEI")

### Tanggal Pencatatan
Date of Listing

28 Oktober 1982
October 28, 1982

### Kode Saham
Ticker Code

PNBN

### Komposisi Pemegang Saham (102-5)
Shareholders Composition

- PT Panin Financial Tbk (46,04%)
- Votraint No. 1103 Pty Limited (38,82%)
- Publik (15,14%)

### Rencana RUPS Tahunan
Annual GMS Plan

22 Juni 2023
June 22, 2023

### Jaringan Kantor
Network Office

517
Terdiri dari | Consists of:
1 Kantor Wilayah | Regional Office
57 Kantor Cabang | Branch Offices
458 Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Offices
1 Kantor Perwakilan | Representative Office

### Jumlah Karyawan
Number of Employees

7.450 karyawan | employees

### Pasar Terlayani (102-6)
Served Market

- Korporasi (Non-BUMN) dan Grup BUMN
- Perorangan/Konsumer
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Corporate (Non-BUMN) and BUMN Group
- Personal/Consumer
- Micro Small Medium Enterprise

### Alamat Kantor Pusat (102-3)
Head Office Address

Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, 5735555
Fax. : +62 21 2700340
E-mail : panin@panin.co.id
Situs : www.panin.co.id

### Media Sosial
Social Media

Instagram : @paninbank.official
Twitter : @PaninBank
Facebook : Panin Bank

# Skala Organisasi (102-7)

Company Scale

| Skala Usaha<br>Business Scale | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Aset \| Assets<br>(Rp juta Rp million) | 212.431.881 | 204.462.542 | 218.067.091 |
| Liabilitas \| Liabilities<br>(Rp juta Rp million) | 161.715.787 | 155.914.795 | 170.606.759 |
| Ekuitas \| Equity<br>(Rp juta Rp million) | 50.716.094 | 48.547.747 | 47.460.332 |
| Jumlah Karyawan \|<br>Number of Employees<br>(orang people) | 7.450 | 7.620 | 7.845 |
| **Demografi Karyawan (102-8)**<br>**Employee Demography** | **Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.**<br>**Employee Demography Information has been disclosed in the Company Profile chapter on this Annual Report.** | | |
| Kantor Wilayah \| Regional Office | 1 | 1 | 1 |
| Kantor Cabang \| Branch Office | 57 | 57 | 57 |
| Kantor Cabang Pembantu (KCP)<br>Sub-Branch Office | 458 | 455 | 423 |
| Kantor Kas (KK) \| Cash Office | - | - | 25 |
| Kantor Perwakilan \|<br>Representative Office | 1 | 1 | 1 |
| **Komposisi Kepemilikan Saham**<br>**Share Ownership Composition** | **Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.**<br>**Shareholders Ownership information for 2022 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.** | | |
| **Wilayah Operasional (102-4, 102-6)**<br>**Operational Area** | **Informasi Wilayah Operasional Tahun 2022 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.**<br>**Operational Area information for 2022 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.** | | |

# Sekilas Perusahaan

## Company at a Glance



### SEJARAH PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") didirikan pada tahun 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta. Pendirian PaninBank bermula dari penggabungan usaha 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Selanjutnya, PaninBank kembali melakukan merger bersama 4 (empat) Bank lainnya, antara lain PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Seiring dengan peningkatan skala bisnisnya, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa institusi keuangan internasional terkemuka, seperti Dai-ichi Kangyo Bank - Jepang, Credit Lyonnais - Perancis, Westpac Banking Corporation - Australia, dan ANZ Banking Group, Australia.

Pada tahun 1982, PaninBank memasuki babak baru dalam sejarah perjalanan bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Saham: "PNBN". Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank resmi tercatat sebagai bank swasta pertama di Indonesia yang melantai di bursa saham.

### HISTORY OF PANINBANK

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") was established in 1971 based on Deed No. 85 made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta. The establishment was carried out with the merger of 3 (three) private banks, namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. Throughout its history, PaninBank merged with 4 (four) other private banks, namely PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

Along with enhancing its operations, PaninBank cooperates with several leading international financial institutions, namely Dai-ichi Kangyo Bank - Japan, Credit Lyonnais - France, Westpac Banking Corporation - Australia, and ANZ Banking Group, Australia.

In 1982, PaninBank conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the Stock Code: "PNBN", marking a new chapter in its business history. Due to this corporate action, PaninBank is officially recorded as the first private bank in Indonesia to trade its shares publicly.

Keberhasilan PaninBank dalam bertahan melewati segala bentuk pasang surut rintangan yang dihadapi sampai dengan saat ini tidak lepas dari budaya kerja Bank yang senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memegang teguh prinsip tersebut, PaninBank berhasil melewati masa-masa sulit terutama saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998. Pada saat itu, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak diwajibkan untuk mengikuti program rekapitalisasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau BLBI. Pasca krisis menerpa, PaninBank bahkan memperoleh peringkat sebagai Bank terbaik di Industri perbankan nasional dari Moody's Investor Services pada 2001.

PaninBank's success in surviving through all forms of ups and downs faced until today cannot be separated from the Bank's work culture that always prioritizes the principle of prudence and upholds good corporate governance practices. By upholding these principles, PaninBank managed to get through difficult times, especially when the economic crisis hit Indonesia in 1998. At that time, PaninBank was the only bank among the top 10 banks in Indonesia given the category "A", so that did not require a bailout under the government's recapitalization program organized by the Government or BLBI. After the crisis hit, PaninBank was even ranked as the best Bank in the national banking industry by Moody's Investor Services in 2001.

Didukung oleh sinergi yang terjalin solid di dalam konglomerasi keuangan Panin Group dan ditopang oleh keberadaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan cepat beradaptasi dengan dinamika perbankan yang berkembang pesat, PaninBank optimis dapat mempertahankan daya saingnya dan melanjutkan derap langkahnya ke depan sebagai bank terbaik pilihan nasabah.

Supported by the strong synergies within the Panin Group financial conglomerate and supported by the presence of superior talents who have high competence and quickly adapt to rapidly growing business dynamics, PaninBank is optimistic that it can maintain its competitiveness and continue its steps forward as the best bank of choice for customers.

## INFORMASI PERUBAHAN NAMA

PaninBank yang berkedudukan di Jakarta didirikan pada tahun 1971 dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. Pendirian tersebut tercantum dalam Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971, yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/81/24 tanggal 19 April 1972, BNRI tanggal 6 Juni 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Kemudian setelah melaksanakan penawaran umum saham di BEI, PT Pan Indonesia Bank Ltd melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk atau disingkat dengan PT Bank Panin Tbk. Perubahan tersebut tercatat dalam Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta, dan sudah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 tanggal 17 April 1997 serta telah diumumkan pada Berita Negara RI No. 55 dan Tambahan Berita Negara RI No. 2740 tanggal 11 Juli 1997.

## INFORMATION ON ADJUSTMENT OF CORPORATE NAME

PaninBank was established in 1971 under the name of PT Pan Indonesia Bank Ltd. and domiciled in Jakarta. This establishment is stated in the Deed of Establishment No. 85 dated August 17, 1971 – made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., a Notary in Jakarta, and later received approval from the Ministry of Law with the Decree No. J.A. 5/81/24 dated April 19, 1972, BNRI dated June 6, 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Then after carrying out a public offering of shares on the IDX, PT Pan Indonesia Bank Ltd changed its name to PT Bank Pan Indonesia Tbk, abbreviated as PT Bank Panin Tbk. The change was recorded in the PKR Deed No. 45 dated April 4, 1997, made before Notary Benny Kristianto, S.H., in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice in accordance with the Decree of the Minister of Justice No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 dated April 17, 1997, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2740 dated July 11, 1997.

# Jejak Langkah
Milestones

## 1971



Pada tanggal 17 Agustus 1971, PaninBank didirikan melalui aksi merger 3 (tiga) bank, yaitu PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

On August 17, 1971, PaninBank was established through a merger of 3 (three) banks, namely PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, and PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

## 1972



- PaninBank tumbuh dan berkembang sebagai bank umum terbesar di Indonesia;
- Mendapatkan izin sebagai bank devisa.

- PaninBank grew to become the largest commercial bank in Indonesia
- Acquired license as foreign exchange bank.

## 1973



Berpartisipasi dalam proses pembentukan 2 (dua) institusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.

## 1974



Penggabungan usaha dengan PT Bank Lingga Harta.

The merger with PT Bank Lingga Harta.

## 1986



*Co-Branding* dengan AMEX Gold Card.

Co-Branding with AMEX Gold Card.

## 1982

Pendirian Clipan Leasing melalui kerja sama dengan Credit Lyonnais & Overseas. Di tahun yang sama, PaninBank mulai memasuki era perbankan modern.

Established Clipan Leasing in corporation with Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. This year, the Bank entering modern banking era.

## 1980



Peresmian kantor pusat baru di Senayan, Jakarta.

The opening of new head office in Senayan, Jakarta.

## 1978



Menerima bantuan teknis dari Credit Lyonnais, Perancis.

Technical assistance with Credit Lyonnais, France.

## 1975



Penggabungan usaha dengan Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

Ther mergers with Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

## 1988



Implementasi program komputerisasi.

Implementation of Computerization program.

## 1989




Pendanaan luar negeri pertama yang dilakukan oleh PaninBank, bekerja sama dengan ASEAN Finance Corporation Limited.

The first foreign funding by ASEAN Finance Corporation Limited.

## 1990



Pendirian Westpac PaninBank (perusahaan patungan bersama antara PaninBank dan Westpac Banking Corporation - Australia).

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

## 1991



- Mendapat kepercayaan sebagai salah satu bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP.
- Menerima fasilitas kredit bergulir senilai USD32 juta dari Singapura.

- Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP.
- PaninBank received a revolving credit facility of USD32 million from Singapore.

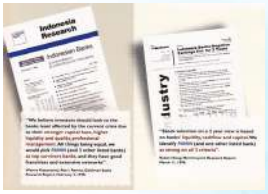
## 1996



- Perayaan HUT perak ke-25 tahun.
- Mendapat penghargaan dari Moody's Investors Service, Standard & Poor's, dan Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

- PaninBank celebrated Silver Anniversary
- Received an award from Moody's Investors Service, Standard & Poor's, and Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

## 1998



- Tercatat sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak perlu mengikuti program rekapitalisasi Pemerintah.
- Menerima penghargaan sebagai Bank Domestik Terbaik di Indonesia versi The Global Finance Magazine.

- During the monetary crisis, PaninBank was the only bank in "A" Category among 10 largest private banks. Moreover, PaninBank was not included in the Government recapitalization program.
- Awarded as the Best Domestic Bank in Indonesia by The GlobalFinance Magazine.

## 2001



- Memasang 86 mesin ATM baru.
- Pasca krisis melanda, PaninBank menerima penghargaan sebagai Bank terbaik versi Moody's Investor Services.
- Diakui sebagai bank swasta terbesar di Indonesia yang tidak termasuk dalam daftar bank milik Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Perubahan tampilan (*re-design*) kantor-kantor cabang menjadi lebih menarik.
- Peluncuran produk dan fasilitas layanan baru, seperti: produk investasi ritel (Dalink), fasilitas *National Call Centre* dan *automated telephone banking*, serta mempromosikan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

- Installed 86 new ATMs.
- Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.
- The largest private bank in Indonesia (non Indonesian Bank Restructuring Agency/IBRA).
- Update and modern branch offices.
- Launched New product of retail investment (Dalink), National call center and automated telephone banking, and promoting KPR and KPM.

## 2002



Mencapai posisi terkemuka di sektor perbankan *consumer* dan jasa.

Achieved a leading positon in consumer banking and services.

## 2003



Menerima penghargaan sebagai "Bank Publik Terbaik", dari Markplus dan Majalah SWA.

Awarded as Best Public Bank by Markplus and SWA Magazine.

## 2004



- Peluncuran Program CSR "Panin Peduli".
- Bekerja sama dengan MasterCard International dalam hal penerbitan kartu debit Magna Card.

- Launched Panin Peduli CSR program.
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.

## 2006

- Meraih penghargaan sebagai "Bank Terbaik untuk Forex Transaction", versi Asia Money.
- Memiliki 259 kantor cabang.

- Achieved an award as Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.
- Had 259 branches.

## 2008



Peluncuran produk BisnetPanin.

Launched BisnetPanin.

## 2009



Memiliki 389 kantor cabang dan 527 ATM.

Had 389 branches and 527 ATMs.

## 2014

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan memutuskan untuk mengangkat Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

## 2013



Meraih penghargaan di ajang "Bisnis Award 2013" dengan predikat "Perusahaan Terbaik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk Sektor Keuangan".

PaninBank was again recognized at the "Bisnis Award 2013" as the Best Listed Company in Indonesia Stock Exchange for the Financial Sector.

## 2012

Meraih predikat *"Best Improved Retail Bank in Asia Pacific, Central Asia, Africa and the Gulf Region"*, dan *"Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks"*, dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

## 2011



- Peluncuran program CSR: "Menghutankan Kembali Indonesia".
- Implementasi CBS *Teller System*.

- Implemented CSR program of "Reforestation Indonesia".
- Implemented CBS Teller System.

## 2010




- Melalui layanan PaninOne, setiap nasabah perorangan dan korporasi di seluruh dunia dapat mengakses layanan fasilitas perbankan selama 24/7 melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Peluncuran nilai-nilai budaya kerja baru: "I CARE".
- Peluncuran *core banking* dengan sistem baru.

- With PaninOne service, individual and corporate customers have 24/7 access through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launched I Care.
- Launched core banking with new system.

## 2015




- Peluncuran produk baru bernama "Program Tabungan Super Bonanza 2015" dengan total hadiah mencapai Rp100 miliar.
- Peluncuran produk InternetPanin.

- Launched "2015 Super Bonanza Savings Program" with total prize of Rp100 billion.
- Launched InternetPanin.

## 2016

- Bergabung dengan jaringan ATM Prima BCA dan menandatangani *Co-Branding* Flazz BCA.
- Peluncuran aplikasi MobilePanin.

- Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding Flazz BCA.
- Launched the MobilePanin application.

## 2017

- Penandatanganan jalinan kesepakatan strategis terkait uang elektronik atau *e-money* dengan Bank Mandiri.
- Bekerja sama dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri RI terkait pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data kependudukan, dan KTP elektronik.
- Peluncuran produk Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin dan pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

- A strategic agreement was signed regarding e-money with Bank Mandiri.
- Signing of Cooperation Agreement on the Utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data, and Electronic Identity Card with Dukcapil.
- PaninBank launched RDN Panin at Indonesia Stock Exchange Building (IDX)

## 2018

Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan nilai pokok sebesar Rp6,802 triliun.

The Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp6.802 trillion.

## 2019

Penetapan PaninBank sebagai kategori Bank Umum Kegiatan Usaha 4 (BUKU 4) melalui Surat OJK No. S-15/ PB.33/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Determined as BUKU 4 category bank based on OJK Letter No. S-15/PB.33/2019 dated March 11, 2019.

## 2020

Dinobatkan sebagai Bank yang memiliki nasabah paling loyal dalam Survei *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) 2020, versi InfoBank yang bekerja sama dengan Marketing Research Indonesia.

PaninBank has been named as the Bank with the most loyal customers in 2020 Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Survey conducted by InfoBank in collaboration with Marketing Research Indonesia.

## 2021

Perayaan HUT emas ke-50 tahun.

50th golden anniversary celebration

## 2022



PaninBank melalui Panin Peduli berkomitmen mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar.

PaninBank through Panin Peduli is committed to encourage the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion.

# Penghargaan
Awards




**Satisfaction Loyalty Engagement Awards**
- Peringkat III Marketing Engagement
  Ranked III in Marketing Engagement
- Peringkat III Satisfaction (Mobile Banking)
  Rank III Satisfaction (Mobile Banking)
- Peringkat III Engagement
  Rank III Engagement
- Peringkat III Satisfaction (ATM)
  Rank III Satisfaction (ATM)
- Peringkat II Satisfaction (Customer Service)
  Rank II Satisfaction (Customer Service)

**InforBank & MRI**

**Bisnis Indonesia Financial Award 2022**
Special Award - Innovative Mortgage Loan

**Bisnis Indonesia**










**2022 Elite Quality Recognition Award**
U.S. Dollar Clearing for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103 STP Rate 99.45%

**J.P. Morgan**



**Bank Indonesia Award**
- Peserta Sistem Pembayaran BI Terbaik Bank KBMI 3 dan 4
  Best BI Payment System Participant KBMI Bank 3 and 4
- Peserta Sistem FMI BI Terbaik
  Best FMI BIT System Participant

**Bank Indonesia**

**Properti Indonesia Award 2022**

**Mortgage Secondary Market**






Juara 3 kategori Pemohon Lelang Eksekusi
Untuk kelompok II
The 3rd winner of the Execution Auction Applicant category for group II

**Menteri Keuangan Republik Indonesia**
**Minister of Finance of the Republic of Indonesia**

# Visi Misi dan Strategi (102-16)

Vision, Mission, and Strategy

## Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal

To be the bank of choice for individual and business customers with local wisdom

## VISI VISION

## MISI MISSION

1. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.
3. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

1. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled support and sustainability.
2. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the community around the Bank.
3. Increase added value for stakeholders, especially shareholders

Seluruh hal yang tercantum dalam visi dan misi, serta strategi Bank telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

All matters stated in the vision and mission, as well as the Company's strategy have been agreed upon and set in the Company's Long Term Work Plan.

## STRATEGI
Strategy

Strategi PaninBank dalam mencapai visi dan misi perusahaan terangkum dalam ONE PANIN yang juga dapat dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The strategy of PaninBank in achieving its vision and mission is summarized in ONE PANIN which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN to realize sustainable business growth.

**O** — Organizational strengthening | Memperkuat organisasi
Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan
Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change

**N** — Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang
Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa *flexible* dan *agile* serta selaras dengan pengembangan perbankan digital
Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking

**E** — Ecosystem building | Membangun ekosistem
Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan *omnichannel* dengan dukungan perbankan digital
Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support

**P** — People maintaining | Mempertahankan karyawan
Mempertahankan karyawan *top talent* untuk mewujudkan stabilitas operasional
Retain top talent employees to achieve operational stability

**A** — A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola
Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko
Align corporate governance to strengthen risk management

**N** — New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru
Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah
Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience

**I** — Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking
Mengembangkan infrastruktur *digital banking* yang mengarah pada bank dengan digital *enabled* (*human led*).
Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank

**N** — New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru
Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan *iGeneration* untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan
Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

## NILAI NILAI PERUSAHAAN (102-16)
Corporate Value

# I CARE

**INTEGRITY**
Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka, dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.

Honest, trustworthy, ethical, transparent, and act according to good work ethic.

**COLLABORATION**
Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai, dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.

Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values, and goals to attain the best results.

**ACCOUNTABILITY**
Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab, dan bertindak sesuai peraturan.

Having sense of belonging, responsibility, and act in accordance with the regulations.

**RESPECT**
Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Respect and listen to other people's opinion.

**EXCELLENCE**
Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Better performance, innovation, learning, desire, confidence and courage, and willingness to be better.

# Bidang Usaha (102-2)

Line of Business

## Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, adapun tujuan utama kegiatan usaha Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek, dan jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri, maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
   e. Obligasi.
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

## Business Activities in accordance with the Articles of Association

As stipulated in the Bank's Articles of Association, the main objective of the establishment of PaninBank, is to engage in commercial banking business. To achieve this objectives, the Bank may carry out the following business activities:

1. Collecting funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other forms equivalent;
2. Providing credit both medium, long or short term credit, and other types that are prevalent in the banking industry;
3. Issuing promissory notes;
4. Purchasing, selling or insuring at its own risk, or for the benefit of and at the behest of its customers:
   a. Bill of Exchange including those accepted by the bank with the maturity period no more than the normal trading practice of such bills;
   b. Promissory notes and other with the validity period no more than the normal trading practices of such notes;
   c. Treasury Paper and Government Guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificate;
   e. Bonds;
   f. Promissory Notes that can be traded with the maturity period no more than one year;
   g. Other marketable securities with the maturity period of one year.
5. Transferring money, for the benefit of individual and for the benefit of customers;
6. Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.
7. Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.
8. Providing a place to store valuable goods and securities.

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasar suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di Bursa Efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## Kegiatan Usaha Tahun 2022

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan PaninBank sepanjang tahun 2022 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Bank.

9. Providing custody services for the benefit of other party under a contract
10. Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities having been listed in the stock exchange;
11. Purchasing either all or some part of collateral through a bidding in the event that a debtor fails to meet its obligation to the Bank, with a provision that such purchased collateral shall be disbursed immediately;
12. Conducting factoring activities, credit business and trustee;
13. Performing foreign exchange activities according to the regulations issued by Bank Indonesia;

## Business Activities in 2022

All business activities carried out during the year under review are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.

# Produk dan Layanan Berkelanjutan (102-2)

Sustainable Products and Services

PaninBank memiliki sejumlah produk dan/atau layanan yang mempunyai nilai tambah besar dan berkelanjutan bagi para nasabah, antara lain:

PaninBank has a variety of banking products and/or services that are able to provide great and sustainable added value for customers, including:

| Produk Simpanan<br>Saving Products | Produk Pinjaman<br>Loan Products | Perbankan Elektronik<br>Loan Products | Layanan<br>Services |
|---|---|---|---|
| • Tabungan Panin<br>• Tabungan Junior<br>• Tabunganku<br>• Tabungan Rencana<br>• Simpanan Pan Dollar<br>• Tabanas Panin<br>• Giro<br>• Deposito | • Kredit Express Panin<br>• Kredit Pemilikan Rumah (KPR)<br>• Kredit Serba Guna<br>• SMART Panin<br>• Kredit Mikro<br>• Credit Card<br>• Kredit Korporasi<br>• Kredit Sindikasi | • ATM<br>• Call Panin<br>• Mobile Panin<br>• Internet Panin<br>• Biznet Panin<br>• E-Cash Panin<br>• QRIS Panin | • Cash Management<br>• Panin Remittance<br>• Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin<br>• Panin Prioritas<br>• Save Deposit Box (SDB) Panin |

## Produk Simpanan
## Savings Products

**Tabungan Panin**
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan, seperti program undian berhadiah, *point reward*, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

**Tabungan Panin**
Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.

**Tabungan Junior**
Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan rentang umur 0 - 18 tahun dan menawarkan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi kartu ATM/Debit dengan desain yang menarik.

**Tabungan Junior**
Savings account in Rupiah for kids between 0-18 years old offering benefits such as free monthly administration fees and attractively designed ATM/ Debit Card's.

**Tabunganku**
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang menawarkan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan. TabunganKu adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia.

**TabunganKu**
Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. TabunganKu is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.

**Tabungan Rencana**
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dalam hal perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, dan pensiun) dan memiliki berbagai macam keuntungan, seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau.

**Tabungan Rencana**
Savings in Rupiah currency for individual customers to help plan future finances (education, marriage and retirement) with various benefits such as competitive interest rates, free life insurance protection, affordable fixed monthly deposits.

**Simpanan Pan Dollar**
Rekening simpanan bagi nasabah perorangan yang menawarkan berbagai macam pilihan mata uang asing yang lengkap dan memiliki keuntungan lainnya, seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/tarik Bank notes USD tanpa biaya, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

**Simpanan Pan Dollar**
Savings account for individual customers offering variety of Foreign Currencies, as well as other benefits such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/withdraw facility, complete access to banking services.

**Tabanas Panin**
Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dengan suku bunga kompetitif dan menawarkan akses transaksi perbankan yang lengkap.

**Tabanas Panin**
Savings account in Rupiah for individual customers giving competitive interest rates and complete access to banking services.

**Giro**
Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap serta menawarkan kurs jual beli kompetitif yang dapat memudahkan pembayaran transaksi bisnis dengan cepat, mudah, dan aman.

**Demand Deposit**
Deposit accounts for individual and corporate customers available with a selection of currencies, along with a comprehensive access to banking transactions as well as competitive exchange rates, in order to facilitate fast, easy, and secure payment of business transactions.

**Deposito**
Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga yang kompetitif bagi nasabah perorangan maupun perusahaan.

**Time Deposit**
Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual and corporate customers.









## Produk Pinjaman
## Loan Products

**Kredit Express Panin**
Kredit tanpa jaminan yang proses pengajuannya sangat mudah dan cepat dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan dan memiliki suku bunga yang kompetitif.

**Kredit Express Panin**
Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible instalments up to 36 months and competitive interest rate.

**Kredit Pemilikan Rumah (KPR)**
Fasilitas kredit bagi nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan untuk membeli/merenovasi rumah, ruko, vila, atau apartemen.

**Mortgage Loan**
Loan facility for individual customers to purchase/ renovate house, shophouse, villa, or apartment.

**Kredit Serba Guna (KSG)**
Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan pinjaman, yaitu Rekening Koran atau Angsuran.

**Multipurpose Loan**
A loan facility with simple requirements offering 2 (two) types of loan: Overdraft Facility or Instalment Loan.

**SMART Panin**
*Small Medium and Retail Trade* Panin adalah produk pinjaman/pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan, seperti pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, SMART *Trade Finance Import* dan SMART *Trade Finance Export*, SMART *Trade Service*, dan Bank Garansi.

**SMART Panin**
Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/ financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: working capital loan, investment loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service, and Bank Guarantee.

**Kredit Mikro**
Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau *home industry* dengan nominal pinjaman tertentu.

**Micro Loan**
Loan facility for small businesses or home industry with a certain amount of loan.

**Kartu Kredit**
Kartu kredit PaninBank bertujuan untuk memudahkan nasabah perorangan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik.

**Credit Card**
PaninBank's Credit Card facilitates individual customers to do banking transaction worldwide with many attracting offers and facilities.









**Kredit Korporasi**
Fasilitas pinjaman berupa *cash* maupun *non-cash loan* dan layanan perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.

**Kredit Sindikasi**
Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.

**Corporation Loan**
Loan facility in the form of cash and non-cash loan and other banking services for working capital or business investment.

**Syndicated Loan**
Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.

## Perbankan Elektronik
## Electronic Banking

**ATM**
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non-tunai dengan menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM).

**Call Panin**
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui *Interactive Voice Recorded* (IVR) dengan menggunakan pesawat telepon.

**Mobile Panin**
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan menggunakan *handphone*.

**Internet Panin**
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan mengakses klik InternetPanin.com.

**Biznet Panin**
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai dengan menggunakan internet khusus yang dapat diakses oleh nasabah pebisnis perorangan maupun nasabah korporasi, yaitu: www. panbib.com/paninbib.

**E-Cash Panin**
Dompet elektronik PaninBank.

**QRIS Panin**
Standar kode *Quick Response code* (kode QR) untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian di Indonesia.

**ATM**
24-hour electronic banking service for cash and non-cash transactions through automatic teller machine (ATM).

**Call Panin**
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through Interactive Voice Recorded (IVR) via telephone.

**Mobile Panin**
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through short message service (SMS) via mobile phone.

**Internet Panin**
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet by accessing InternetPanin.com.

**Biznet Panin**
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet designed special for individual and corporate business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.

**E-Cash Panin**
PaninBank's electronic wallet.

**Panin QRIS**
Quick Response code (QR code) standard for payments set by Bank Indonesia to facilitate contactless payment transactions through scanning in Indonesia.

## Layanan Lainnya
## Other Services

***Cash Management***
Layanan dalam hal pengelolaan transaksi keuangan untuk memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti fasilitas *supplier payment, auto collection*, dan *payroll processing*.

**Cash Management**
Service of cash transaction management for business or corporate customers such as supplier payment, auto collection and payroll processing facilities.

**Panin Remittance**
Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia secara cepat dan aman dengan berbagai macam pilihan mata uang asing dan menawarkan nilai kurs yang kompetitif.

**Panin Remittance**
A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.

**Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin**
Rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Perusahaan Efek yang telah bekerja sama dengan PaninBank.

**Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin**
RDN Panin is an account for individual and corporate customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through a Securities Company that has been working with PaninBank.

**Panin Prioritas**
Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan *teller* khusus.

**Panin Prioritas**
Banking service for distinguished customers offering special facilities such as private lounge and dedicated tellers.

***Save Deposit Box* (SDB) Panin**
Layanan penyewaan kotak simpanan untuk menyimpan surat-surat penting atau barang berharga lainnya di tempat yang aman dan terlindungi.

**Save Deposit Box (SDB) Panin**
Safe deposit box rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.









# Sektor dan Pasar Terlayani (102-2, 102-6)

Sector and Market Served

PaninBank melayani nasabah dari berbagai macam kalangan sektor industri antara lain seperti yang diuraikan pada infografis berikut ini:

PaninBank provides services to customers from a variety of industry sectors as described in the following infographic:




# Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain

Dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya, pada tahun 2022, PaninBank menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional dan aktivitas bisnis sehari-hari, di antaranya para pemasok di bidang Peralatan dan Kebutuhan Kantor, Pemeliharaan dan Perbaikan, *Information and Technology,* serta Jasa Konsultasi.

In carrying out its business operations, in 2022, PaninBank cooperates with a number of suppliers to fulfill its daily operational needs and business activities, including suppliers in the fields of Office Equipment and Supplies, Maintenance and Repair, Information and Technology, and Consulting Services.

# Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor (102-4, 102-6)

Operating Area and Office Network

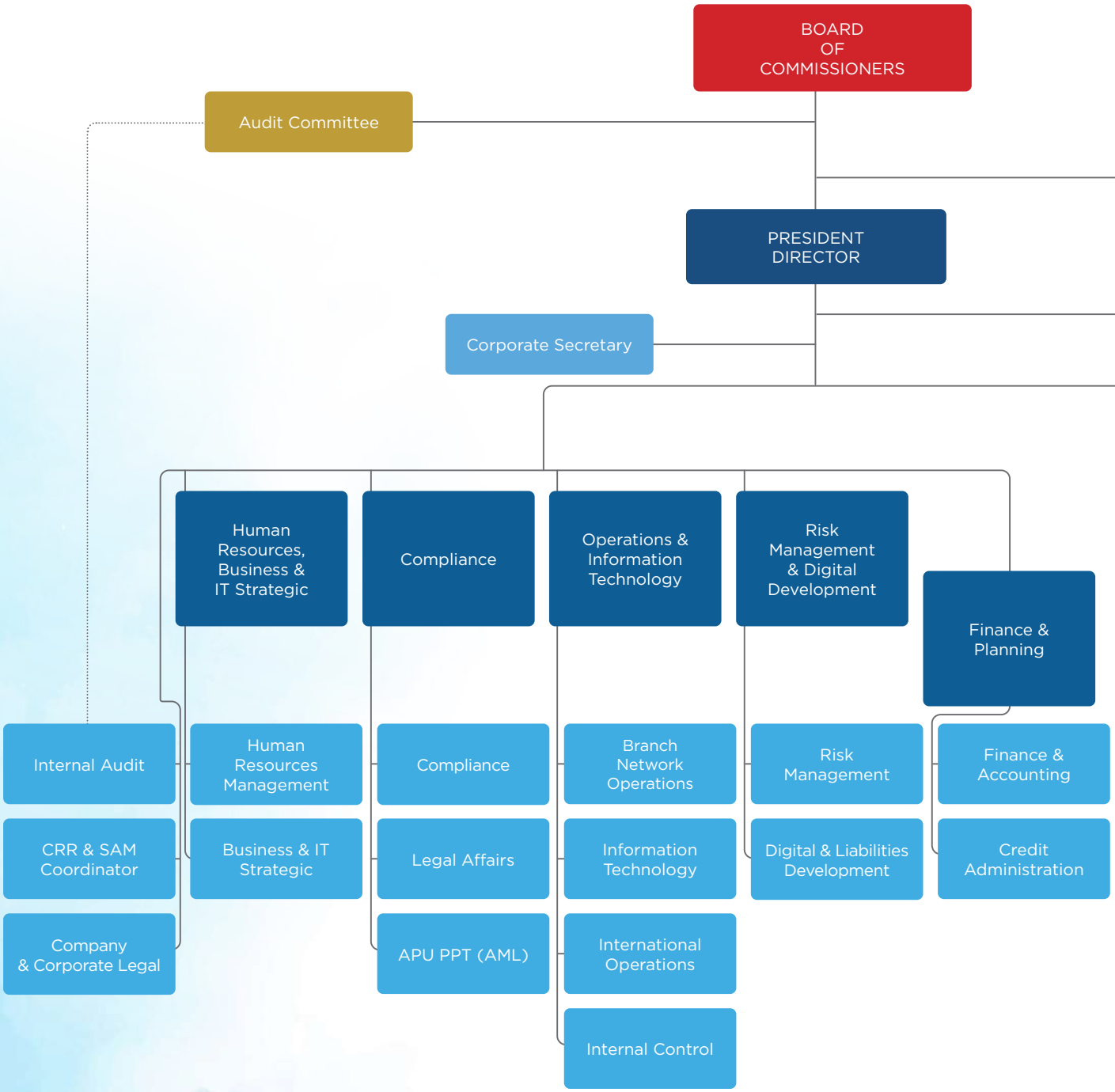


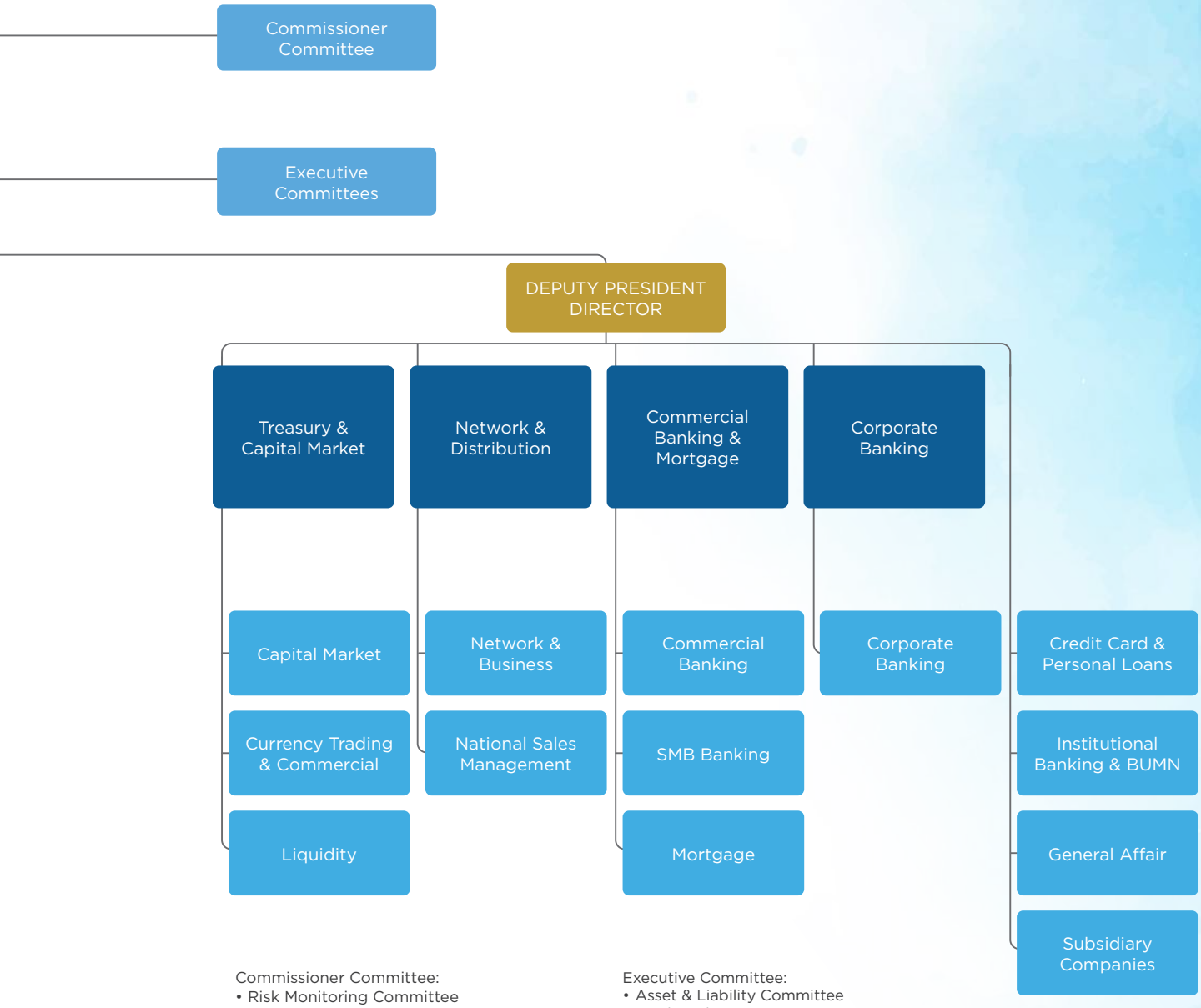
| Jenis Kantor | Jumlah<br>Total | Type of Office |
|---|---|---|
| Kantor Wilayah (Kanwil) | 1 | Regional Offices |
| Kantor Cabang (KC) | 57 | Branch Offices (KC) |
| Kantor Cabang Pembantu (KCP) | 458 | Sub Branch Offices (KCP) |
| Perwakilan | 1 | Representative |
| **Total** | **517** | **Total** |



# Struktur Organisasi (102-18)

Organization Structure






Commissioner Committee:
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration & Nomination Committee

Executive Committee:
- Asset & Liability Committee
- Credit Policy Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Integrated Governance Committee

# Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri (102-13)

PaninBank Membership in Industrial Association

Sebagai bentuk partisipasi aktif PaninBank di dunia pasar modal dan industri perbankan, saat ini PaninBank sudah tergabung sebagai anggota aktif di beberapa asosiasi profesional baik skala nasional maupun internasional, antara lain:

As a form of PaninBank's active participation in the capital market and banking industry, currently PaninBank has joined as an active member in several professional associations both nationally and internationally, including:

| **Nama Asosiasi**<br>Association Name | **Kedudukan dalam Asosiasi**<br>Position in Association | **Lingkup Nasional atau Internasional**<br>National or International Scope |
|---|---|---|
| Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)<br>National Bank Association (PERBANAS) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Ikatan Bankir Indonesia (IBI)<br>Indonesian Bankers Association (IBI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)<br>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) | Anggota<br>Member | Internasional<br>International |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)<br>Indonesian Alternative Banking Dispute Resolution Institute (LAPSPI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)<br>Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| Indonesian Corporate Secretary (ICSA) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |

# Perubahan Bersifat Signifikan (102-10)

Significant Changes

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan atau kejadian yang signifikan pada kegiatan operasional PaninBank.

Throughout 2022, there were no significant changes or events in the Bank's operational activities.

# Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2022 komposisi Direksi PaninBank tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2022 PaninBank masih sama dengan tahun sebelumnya.

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors of PaninBank. Thus, the composition of the Board of Directors of PaninBank as of December 31, 2022 is the same as in the previous year.

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Panin Bank tidak mengalami perubahan. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

There were no change in the composition of PaninBank's Board of Commissioners. In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 22, 2022, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

| **Jabatan** | **Nama**<br>Name | Position |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris - Komisaris Independen | Nelson Tampubolon | President Commissioner - Independent |
| Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen | Lintang Nugroho | Vice President Commissioner - Independent |
| Komisaris | Chandra Rahardja Gunawan | Commissioner |
| Komisaris | Johnny | Commissioner |
| Komisaris | Gregory James Terry | Commissioner |
| Komisaris Independen | Drs. H. Riyanto | Independent Commissioner |

# Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile



## Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris - Komisaris Independen
President Commissioner - Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 68 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 68 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as President Commissioner of PaninBank Independent Commissioner pursuant to Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia (2018-2019)
- Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017)
- Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2017)
- Direktur Direktorat International Bank Indonesia (1982-2012)
- Auditor di Kantor Akuntan Swasta, Bandung (1977-1980)
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia (2018 - 2019)
- Member of the Financial Services Authority Commissioner Board (2012 - 2017)
- Ex officio Board of Commissioners Member OJK at the Deposit Insurance Corporation (2015 - 2017)
- Director of the International Directorate, Bank Indonesia (1982 - 2012)
- Auditor at Private Accountant Firm, Bandung (1977-1980)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi – Universitas Parahyangan, Bandung (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)
- Bachelor's degree in Economic from Parahyangan University (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Vice President Commissioner - Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 66 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 66 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Vice President Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 1 dated September 1, 2014
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014)
- Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009-2013)
- Komisaris dan Direktur PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga Tbk (Februari 1999)
- President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009-May 2014)
- Business Director of PT PNM Persero (2009-2013)
- Commissioner and Director of PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Head of Operations Division of PT Bank Niaga Tbk on February 1999

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- *International Trade and Business* di UCLA – LA, CA, Amerika Serikat
- *Executive Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- *Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- International Trade & Business at UCLA – LA, CA, USA
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



## Chandra R. Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 64 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 64 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 21, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Wakil Presiden Direktur PaninBank (1994-2018)
- Direktur PaninBank (1993-1994)
- Vice President Chase Manhattan Bank Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)
- Vice President Director of PaninBank (1994-2018)
- Director of PaninBank (1993-1994)
- Vice President of Chase Manhattan Bank, Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

*Bachelor of Business Administration*, University of San Francisco, Amerika Serikat (1979)
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, United States (1979).

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders

## Johnny
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 69 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 69 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 21 dated July 7, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Presiden Komisaris PaninBank (Juni 2007-November 2018)
- Direktur Tresuri PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury PaninBank (1985-1991)
- Assistant Vice President Treasury (1983-1985)
- Manajer Treasury PaninBank (1981-1983)
- President Commissioner of PaninBank (June 2007-November 2018)
- Director of Treasury of PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury of PaninBank (1985-1991)
- Asst. Vice President Treasury of PaninBank (1983-1985)
- Treasury Manager of PaninBank (1981-1983)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana Ilmu Keuangan Perbankan, Akademi Bank Nasional (1976)
- Sarjana Ekonomi Bidang Manajemen dari Universitas Indonesia (1984)
- Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy (1976)
- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia (1984)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



## Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia
Berdomisili di Tangerang

Australian Citizen
Domiciled in Tangerang

Usia 78 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 78 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners (2018-2020)
- Executive Vice Chairman di JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, South East Asia di Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Direktur Operasional di Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager Credit Suisse Bank, Austria (1997-1999)
- Direktur Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat di Departemen Luar Negeri – Australia (1966-1973)
- Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office (2018-2020)
- Executive Vice Chairman at JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Managing Director at Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia (1997-1999) and Vice Chairman, Pacific Region, Credit Suisse First Boston (CSFB)
- Director of Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat in the Department of Foreign Affairs – Australia (1966-1973)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana Hukum dari University of Melbourne, Australia
- *Master of Arts* dari Tufts University, Chicago, Amerika Serikat
- Faculty of Law, University of Melbourne, Australia
- Master of Arts degree from Tufts University, Boston, USA

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Drs. H. Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 77 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 77 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 29 tanggal 24 Juni 2005;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 29 dated June 24, 2005;
- Furthermore, he was reappointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Komisaris PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Pemeriksa Bank Eksekutif Bank Indonesia (1978-2001)
- Kepala Internal Audit PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)
- Commissioner of PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia (1978-2001)
- Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1971)
Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1971)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

# Profil Direksi
Board of Director's Profile



## Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 66 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 66 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS Number 1 dated September 1, 2014;
- He was reappointed as President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk (Agustus 2009-April 2014)
- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk (Agustus 2008-Agustus 2009)
- Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA (November 2004-Oktober 2006)
- Ketua Bapepam (Januari 2000-November 2004)
- Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi (April 1998-Januari 2000)
- Bapepam, Departemen Keuangan RI (1982-1988)
- Vice President Director of PT Bank Permata Tbk (August 2009-April 2014)
- Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata Tbk (August 2008-August 2009)
- Executive Director of World Bank for Southeast Asia, based in Washington, DC, USA (November 2004-October 2006)
- Chairman of Bapepam (January 2000-November 2004)
- Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization (April 1998-January 2000)
- Bapepam, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1988)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Hendrawan Danusaputra

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Deputy President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Deputy President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Direktur Institutional Banking PaninBank (28 Juni 2007-2016)
- Vice President Divisi Internasional (1996-2007)
- Director-Correspondent Banking, American Express Bank - Jakarta (1994-1996)
- Director of Institutional Banking of PaninBank (June 28 2007-2016)
- Vice President of the International Division of PaninBank (1996-2007)
- Director of Correspondent Banking, American Express Bank-Jakarta (1994-1996)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

*Computer Science* dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)
Computer Science dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



## Edy Heryanto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 28 Mei 2004;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 51 dated May 28, 2004;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Vice President dan Pemimpin KCU BankPanin Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst di Bank Universal (1988-1994)
- Vice President and Branch Manager PaninBank Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst of Bank Universal (1988-1994)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana bidang Keuangan, Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang (1986)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta (1988)
- Education in Banking Cadres, Indonesian Institution of Banking Education, Jakarta (1988)
- Bachelor in Finance from Academy of Finance and Development Banking, Padang (1986)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Januar Hardi
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 59 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 59 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

Vice President - Head of Corporate Banking Group PaninBank (2003-2016)
Vice President - Head of Corporate Banking Group of PaninBank (2003-2016)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

Fakultas Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1989)
Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (1989)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



## Haryono Wongsonegoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to the PaninBank Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Kepala Kantor Wilayah Jakarta, Bank Central Asia (2011-2019)
- Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (SME) dan Bisnis Komersial (2009-2011)
- Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah, Bank Central Asia (2005-2009)
- Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005)
- Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019)
- Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011)
- Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009)
- Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

Magister Manajemen, Universitas Udayana, Bali (2004)
Master of Management, Universitas Udayana, Bali (2004)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Gunawan Santoso
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 55 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 55 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 67 dated June 28, 2007;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Komisaris PT Clipan Finance Tbk (2000-2021)
- Vice President - Kepala Divisi Treasury PaninBank (1995-2007)
- Commissioner of PT Clipan Finance Tbk (2000-2021)
- Vice President - Head of Treasury Division of PaninBank (1995-2007)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)
Bachelor of Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders



## Ng Kean Yik
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Malaysian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 67 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 67 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 114 tanggal 30 Juni 2008;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 114 dated June 30, 2008;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Group Manager Retail Banking PaninBank (2007-2008)
- Consumer Banking Head PaninBank (2006-2007)
- Pernah menjabat sebagai Head Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head Business Systems di ANZ Bank Melbourne, Australia dan London (1985-2000)
- Retail Banking Group Manager of PaninBank (2007-2008)
- Consumer Banking Head of PaninBank (2006-2007)
- Has served as Head of Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head of Business Systems at ANZ Bank in Melbourne, Australia and London (1985-2000)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana bidang Perdagangan dari University of Melbourne, Australia (1977)
- Magister bidang Administrasi Bisnis dari University of Melbourne, Australia (1993)
- Bachelor of Commerce from the University of Melbourne, Australia (1977)
- Masters in Business Administration from the University of Melbourne, Australia (1993)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

## Lionto Gunawan
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 55 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 55 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 39 dated June 9, 1997;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Direktur - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)
- Director - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

Sarjana Keuangan dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1990)
Bachelor of Finance from San Francisco State University, USA (1990)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders



## Suwito Tjokrorahardjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 58 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 58 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS. Number 75 dated May 29, 2015;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Menduduki sejumlah posisi strategis di Lippo Bank, antara lain sebagai Pemimpin Cabang, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, dan Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)
- Career in Lippobank with positions including Branch Office Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, and Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana Ekonomi Pemasaran dari Universitas Surabaya (1989)
- Magister bidang Ekonomi Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2003)
- Bachelor of Marketing Economics, University of Surabaya (1989)
- Master degree in Economics/ Marketing from Pelita Harapan University, Jakarta (2003)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has affiliated relations with the Board of Directors, and Major Shareholders

## Antonius Ketut Dwirianto

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 54 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2022
Age 54 Years Old
at the end of Fiscal Year 2022

### Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
**Legal Basis of Appointment**

- Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen PaninBank sesuai Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.
- Appointed as Director of Compliance and Risk Management of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS I No. 08 dated September 8, 2009;
- He was reappointed as Director of Compliance of PaninBank in accordance with Deed No. 60 dated June 22, 2022.

### Riwayat Karier
**Work Experience**

- Kepala Biro Compliance PaninBank (2001-2009)
- Account Officer dan Branch Manager Bank CIC (1992-1999)
- Head of Compliance Bureau of PaninBank (2001-2009)
- Account Officer and Branch Manager of Bank CIC (1992-1999)

### Riwayat Pendidikan
**Educational Background**

- Sarjana bidang Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE) Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1990)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan/ PDP-LPPI (1992)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2000)
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2008)
- Magister Kenotariatan dari Program Pasca Sarjana, Universitas Jayabaya, Jakarta (2013)
- Bachelor in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta, majoring Finance and Banking (1990)
- Banking Higher Education Cadre/PDP-LPPI (1992)
- Bachelor of Laws, Sebelas Maret University, Surakarta (2000)
- Master in Business Law, Pelita Harapan University (2008)
- Master in Notary, Jayabaya University, School of Graduate Studies, Jakarta (2013)

### Rangkap Jabatan
**Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Does not have concurrent positions in other companies.

### Hubungan Afiliasi
**Affiliated Relationships**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders

# Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile



## Senior Executive Officer

### Marlina Gunawan

*Chief Financial Officer* (CFO)

| | | |
|---|---|---|
| **Usia** Age | 61 tahun | 61 years old |
| **Domisili** Domiciled | Jakarta | Jakarta |
| **Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi Tahun 2020 | Board of Directors Decree in 2020 |
| **Riwayat Pendidikan** Educational Background | Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta | Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta |
| **Riwayat Karier** Work Experience | • *Chief Financial Officer* (CFO) sejak Juni 2020<br>• Kepala Biro Administrasi Keuangan (Februari 1998-Juni 2020)<br>• Kepala Bagian Financial Accounting (Maret 1996-February 1998) | • Chief Financial Officer (CFO) since June 2020<br>• Bureau Head Finance Administration (February 1998-June 2020)<br>• Head of Financial Accounting (March 1996-February 1998) |

### Sindbad R. Hardjodipuro

Asisten Direksi | Assistant to BOD (SEVP)

| | | |
|---|---|---|
| **Usia** Age | 60 tahun | 60 years old |
| **Domisili** Domiciled | Jakarta | Jakarta |
| **Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi Tahun 2021 | Board of Directors Decree in 2021 |
| **Riwayat Pendidikan** Educational Background | *BBA, Economic – Management*, Universitas Katolik Parahyangan | BBA, Economic – Management, Parahyangan Catholic University |
| **Riwayat Karier** Work Experience | • *President Director* Bank of India Indonesia (Agustus 2015 – Juni 2021)<br>• *Business Director* Bank MNC International (Oktober 2014 – April 2015) | • President Director of Bank of India Indonesia (August 2015 – June 2021)<br>• Business Director of Bank MNC International (October 2014 – April 2015) |



# Manajemen Senior

Senior Management

| **Wirianto**<br>**Kepala Divisi** Division Head<br>**Capital Market** | **Ester Chandra**<br>**Kepala Divisi** Division Head<br>**Currency Trading & Commercial** | **Ellin Parlina Lukman**<br>**Kepala Divisi** Division Head<br>**Liquidity** | **Richard Budi Gunawan**<br>**Kepala Group** Group Head<br>**Corporate Banking** |
|---|---|---|---|
| 52 tahun, domisili di Jakarta<br>52 years old, domiciled in Jakarta | 57 tahun, domisili di Jakarta<br>57 years old, domiciled in Jakarta | 67 tahun, domisili di Jakarta<br>67 years old, domiciled in Jakarta | 33 tahun, domisili di Jakarta<br>33 years old, domiciled in Jakarta |
| **Dasar Pengangkatan**<br>**Legal Basis of Appointment**<br>Surat Keputusan Direksi Tahun 2009<br>Board of Directors Decree in 2009 | **Dasar Pengangkatan**<br>**Legal Basis of Appointment**<br>Surat Keputusan Direksi Tahun 2009<br>Board of Directors Decree in 2009 | **Dasar Pengangkatan**<br>**Legal Basis of Appointment**<br>Surat Keputusan Direksi Tahun 2009<br>Board of Directors Decree in 2009 | **Dasar Pengangkatan**<br>**Legal Basis of Appointment**<br>Surat Keputusan Direksi Tahun 2017<br>Board of Directors Decree in 2017 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background**<br>Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, FISIP UI<br>Bachelor's degree in Business Administration, FISIP UI | **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background**<br>Sarjana dari Universitas Nasional<br>Bachelor's degree from Universitas Nasional | **Riwayat Karier**<br>**Work Experience**<br>• Kepala Bagian Money Market Treasury (2008-2009)<br>• Sekretaris DTR Treasury Support (1980-1981)<br>• Head of Treasury Money Market Division (2008-2009)<br>• Secretary of DTR Treasury Support (1980-1981) | **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background**<br>Bachelor of Business dari University of Southern California, Amerika Serikat<br>Bachelor of Business from University of Southern California, USA |
| **Riwayat Karier**<br>**Work Experience**<br>• Kepala Bagian USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)<br>• Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)<br>• Head of USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)<br>• Fixed Income Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005) | **Riwayat Karier**<br>**Work Experience**<br>• Kepala Bagian Foreign Exchange (2000-2009)<br>• Kepala Bagian Money Market Treasury (1995-2000)<br>• Head of Foreign Exchange Division (2000-2009)<br>• Head of Treasury Money Market Division (1995-2000) | | **Riwayat Karier**<br>**Work Experience**<br>• Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)<br>• Investment Banking Analyst di Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)<br>• Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)<br>• Investment Banking Analyst at Citigroup Global Markets Asia Limited (2014) |

### Sugiono Sutanto Janis
**Kepala** Head of **Commercial Banking**

50 tahun, domisili di Jakarta
50 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Head of Commercial Banking di PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial di Commonwealth Bank (2006-2009)
- Head of Commercial Banking at PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial at Commonwealth Bank (2006-2009)

### Effendy Tuhirman
**Kepala** Head of **SMB**

56 tahun, domisili di Jakarta
56 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya
Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager KCU Palmerah (2000-2005)
- Head of Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager of KCU Palmerah (2000-2005)

### Sugianti Sukamta
**Kepala** Head of **Mortgage**

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Master of Business Administration dari Berkeley Institute
Master's degree in Business Administration from Berkeley Institute

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- National Sales Head Personal Finance Service di PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)
- National Sales Head Personal Finance Service at PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)

### Rudy Sardjana Sugandhi
**Kepala Divisi** Division Head **Institutional Banking & BUMN**

55 tahun, domisili di Jakarta
55 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2010
Board of Directors Decree in 2010

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Bachelor's degree in Economics, Majoring in Management from Tarumanagara University, Jakarta

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Account Officer Financial Institution (1995)
- Account Officer di PT Federal International Finance (1991-1995)
- Account Officer of Financial Institution (1995)
- Account Officer at PT Federal International Finance (1991-1995)

### Johannes
**Kepala** Head of **Credit Card & Personal Loan**

60 tahun, domisili di Tangerang
60 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Senior Consultant di WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head di Citibank (2009-2016)
- Senior Consultant at WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head at Citibank (2009-2016)

### Julian Muhamad
**Kepala Divisi** Division Head **International Operations**

47 tahun, domisili di Tangerang
47 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2013
Board of Directors Decree in 2013

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Master of Business Administration dari Fachhochschule University, Jerman
Master's degree in Business Administration from Fachhochschule University, Germany

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M di Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller di PT Bluesky International (2003-2004)
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M at Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller at PT Bluesky International (2003-2004)

### Welly Widjaja
**Kepala** Head of **National Sales Management**

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Decree in 2018

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Master of Finance dari Macquarie University
Master's degree in Finance from Macquarie University

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian Retail Marketing (2018)
- Staff Strategy Development (2017-2018)
- Head of Retail Marketing Division (2018)
- Staff of Strategy Development (2017-2018)

### Bernadeta Deborah
**Kepala Biro** Bureau Head **Finance & Accounting**

46 tahun, domisili di Jakarta
46 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Seksi BAK Financial Analysis (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)
- Head of BAK Financial Analysis Department (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)

### Halida Nurwastuti
**Kepala** Head of **Credit Administration**

42 tahun, domisili di Depok
42 years old, domiciled in Depok

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Teknik, Universitas Indonesia
Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian BAK Financial Information System (2014-2020)
- Kepala Seksl BAK Financial Accounting Standard IMP (2013-2014)
- Head of BAK Financial Information System (2014-2020)
- Head of BAK Financial Accounting Standard IMP Department (2013-2014)

### Antoni
**Kepala Biro** Bureau Head **Risk Management**

43 tahun, domisili di Tangerang
43 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Parahyangan, Bandung
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Parahyangan University, Bandung

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian BMR Market and Liquidity Risk Management (2010-2011)
- Market Risk Management Dept. Head di UOB Buana (2008-2010)
- Head of BMR Market and Liquidity Risk Management Division (2010-2011)
- Head of Market Risk Management Department at UOB Buana (2008-2010)

### Wahyu Wardhanakusuma
**Kepala Biro** Bureau Head **Compliance**

40 tahun, domisili di Bekasi
40 years old, domiciled in Bekasi

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2019
Board of Directors Decree in 2019

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung
Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
Kepala Bagian Compliance & KYC (2010-2011)
Head of Compliance & KYC (2010-2011)

### Yusak Zefanya
**Kepala Biro** Bureau Head **Human Resources Management**

61 tahun, domisili di Tangerang
61 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
STT International Harvest-Jurusan Leadership (S2)
Master's degree from STT International Harvest -majoring in Leadership

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian Personalia (1991-2005)
- Staff Personalia (1989-1991)
- Head of Personnel Division (1991-2005)
- Personnel Staff (1989-1991)

### Husin Hamkaputra
**Kepala Biro** Bureau Head
**Information Technology**

61 tahun, domisili di Bogor
61 years old, domiciled in Bogor

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor's degree in Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Software Development di American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist di Digital Astra Graphia (1987-1989)
- Software Development at American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist at Digital Astra Graphia (1987-1989)

### Atja Mihardja Sadeli
**Kepala** Head of
**Network & Business**

60 tahun, domisili di Jakarta
60 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Magister Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Economics, Tarumanagara University, Jakarta

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian DNB Network Business (2021)
- Branch Manager KCU Ariobimo di PT Bank INA (2019-2020)
- Head of DNB Network Business Division (2021)
- Branch Manager of KCU Ariobimo at PT Bank INA (2019-2020)

### Sugiarto Budiman
**Kepala** Head of
**Liabilities**

55 tahun, domisili di Tangerang
55 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Ekonomi-Jurusan Manajemen, Universitas Network & Business Kristen Djaya
Bachelor's degree in Economics-majoring in Management, Universitas Kristen Djaya

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian Promosi/Manager di PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head Section Accounting di ASPAC Bank (1990-1993)
- Head of Promotion/Manager at PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head of Accounting Department at ASPAC Bank (1990-1993)

### Richard Lioe
**Kepala** Head
**Credit Restructuring & Recovery**

39 tahun, domisili di Jakarta
39 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Magister of Management dari the University of New South Wales
Master's degree in Management from the University of New South Wales

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Kepala Bagian SAM Credit Restructuring (2017-2020)
- Kepala Bagian DPE Credit Restructuring (2014-2017)
- Head of SAM Credit Restructuring Division (2017-2020)
- Head of DPE Credit Restructuring Division (2014-2017)

### Maria D. Sukerlan
**Kepala Biro** Bureau Head
**Business & Corporate Legal**

76 tahun, domisili di Jakarta
76 years old, domiciled in Jakarta

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2005
Board of Directors Decree in 2005

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti
Bachelor's degree in Law from Trisakti University

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
Staff Biro Hukum (1974-2004)
Legal Bureau Staff (1974-2004)

### Dewi Asnawaty
**Kepala** Head of
**E-Banking**

39 tahun, domisili di Tangerang
39 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
Staff Acquisition and Marketing (2007-2009)

### Herbert Sibuea
**Kepala Biro** Bureau Head
**Internal Audit**

49 tahun, domisili di Tangerang
49 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2008
Board of Directors Decree in 2008

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari STIE YAI
Bachelor's degree in Economics-Majoring in Accounting from STIE YAI

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Koordinator Audit (2000-2005)
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Audit Coordinator (2000-2005)

### Ferry Sutedja
**Kepala Biro** Bureau Head
**Internal Control**

53 tahun, domisili di Tangerang Selatan
52 years old, domiciled in South Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)
Master's degree in Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head di PT Bank Universal (1992-1994)
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head at PT Bank Universal (1992-1994)

### Jasman Ginting
**Corporate Secretary**

57 tahun, domisili di Tangerang
57 years old, domiciled in Tangerang

**Dasar Pengangkatan**
**Legal Basis of Appointment**
SK Direksi tanggal 23 Januari 1997
Board of Directors Decree on January 23, 1997

**Riwayat Pendidikan**
**Educational Background**
- Magister Ekonomi & Keuangan Islam, FE Universitas Indonesia
- FISIP Universitas Padjadjaran Bandung
- Master's degree in Economics & Management in Islamic Finance, from University of Indonesia
- FISIP from Padjadjaran University, Bandung

**Riwayat Karier**
**Work Experience**
- Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)
- Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)

### Branch Manager & Regional Manager

Semua Pemimpin Kantor Cabang Utama (KCU) dan Kantor Wilayah.
All Branch Manager of Main Branch Offices (KCU) and Regional Offices.

# Manajemen Perusahaan
Company Management

## Dewan Komisaris
### Board of Commissioners

| Presiden Komisaris<br>President Commissioner | Wakil Presiden Komisaris (Independen)<br>Vice President Commissioner (Independent) | Komisaris<br>Commissioner | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
|---|---|---|---|
| Nelson Tampubolon | Lintang Nugroho | • Chandra Rahardja Gunawan<br>• Johnny<br>• Gregory James Terry | • Drs. H. Riyanto |

## Direksi
### Board of Directors

| Presiden Direktur<br>President Director | Wakil Presiden Direktur<br>Deputy President Director | Direktur<br>Director | Direktur Kepatuhan, Legal Affairs dan Anti Pencucian Uang Compliance, Legal<br>Director of Compliance, Legal Affairs and Anti-Money Laundering, Legal |
|---|---|---|---|
| Herwidayatmo | Hendrawan Danusaputra | • Edy Heryanto<br>• Gunawan Santoso<br>• Lionto Gunawan<br>• Ng Kean Yik<br>• Januar Hardi<br>• Suwito Tjokrorahardjo<br>• Haryono Wongsonegoro | Antonius Ketut Dwirianto |

## Komite
### Committee

| Komite Audit<br>Audit Committee | | Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee | | Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee | |
|---|---|---|---|---|---|
| Ketua<br>Chairman | Anggota<br>Member | Ketua<br>Chairman | Anggota<br>Member | Ketua<br>Chairman | Anggota<br>Member |
| Nelson Tampubolon | • Drs. H. Riyanto<br>• Lukman Abdullah<br>• Lintang Nugroho<br>• Bambang Setyoko | Lintang Nugroho | • Chandra R. Gunawan<br>• Johnny<br>• Gregory James Terry<br>• Lukman Abdullah<br>• Usep Ekadaya<br>• Bambang Setyoko | Drs. H. Riyanto | • Nelson Tampubolon<br>• Johnny<br>• Yusak Zefanya<br>• Akijat Lukito |

# Demografi Karyawan (102-8)

Employee Demography

Pada 31 Desember 2022, jumlah karyawan PaninBank tercatat sebanyak 7.450 karyawan, lebih rendah jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 7.620 karyawan.

Informasi lebih rinci tentang demografi karyawan PaninBank pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2022, the number of PaninBank employees was recorded at 7,450 employees, a decrease compared to the number of employees in 2021 of 7,620 employees.

The following are the statistics of PaninBank employees for the last 3 (three) years:

## Berdasarkan Gender
### By Gender

| Gender | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Gender |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Laki-Laki (L) | 3.248 | 3.367 | 3.502 | Male (M) |
| Perempuan (P) | 4.202 | 4.253 | 4.343 | Female (F) |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

## Berdasarkan Jenjang Pendidikan
### By Educational Level

| Jenjang Pendidikan | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Educational Level |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| D1/D2 | 31 | 33 | 37 | Diploma 1/ Diploma 2 |
| D3 | 498 | 528 | 560 | Diploma 3 |
| D4 | 3 | - | - | Diploma 4 |
| S1 | 6.479 | 6.593 | 6.758 | Bachelor's Degree |
| S2 | 228 | 222 | 211 | Master Degree |
| S3 | 0 | 0 | 1 | Doctorate Degree |
| Lainnya | 211 | 244 | 277 | Others |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

## Berdasarkan Level Jabatan
### By Position

| Level Jabatan | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Position |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Komisaris | 6 | 6 | 4 | Commissioner |
| Presiden Direktur | 1 | 1 | 1 | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | 1 | 1 | 1 | Deputy President Director |
| Direktur | 8 | 8 | 8 | Director |
| Eksekutif | 1 | 1 | - | Executive |
| Kepala Divisi & Kepala Cabang | 74 | 76 | 74 | Head of Division & Head of Branch |
| Kepala Bidang | 117 | 117 | 122 | Head of Department |
| Kepala Bagian | 812 | 810 | 798 | Head of Division |
| Kepala Seksi | 1.029 | 1.024 | 1.033 | Head of Section |

| Level Jabatan | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Position |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Team Leader | 244 | 258 | 265 | Team Leader |
| Supervisor | 65 | 69 | 70 | Supervisor |
| Staf | 5.045 | 5.185 | 5.394 | Staff |
| Non-Staf | 47 | 64 | 75 | Non-Staff |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

## Berdasarkan Usia
## By Age

| Usia | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Age |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| <25 tahun | 55 | 23 | 137 | < 25 years old |
| 26-30 tahun | 969 | 946 | 1.605 | 26-30 years old |
| 31-40 tahun | 4.108 | 2.314 | 4.168 | 31-40 years old |
| 41-50 tahun | 1.603 | 3.017 | 1.307 | 41-50 years old |
| >50 tahun | 715 | 1.320 | 628 | > 50 years old |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

## Berdasarkan Masa Kerja
## By Years of Services

| Masa Kerja | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Years of Services |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| <1 tahun | 7 | 0 | 3 | < 1 year |
| 1-5 tahun | 773 | 971 | 1.284 | 1-5 years |
| 6-10 tahun | 2.201 | 3.005 | 3.400 | 6-10 years |
| 11-20 tahun | 3.657 | 2.859 | 2.344 | 11-20 years |
| 21-30 tahun | 583 | 585 | 655 | 21-30 years |
| >30 tahun | 229 | 200 | 159 | >30 years |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

## Berdasarkan Status Kepegawaian
## By Employment Status

| Status Kepegawaian | Jumlah Karyawan Total Employees | | | Employment Status |
|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Tetap | 7.450 | 7.620 | 7.845 | Permanent |
| Kontrak | - | - | - | Contract |
| **Total** | **7.450** | **7.620** | **7.845** | **Total** |

# Pengembangan Kompetensi Karyawan (103-1) (103-2) (103-3)

## Employee Competency Development

PaninBank menyediakan beragam program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan secara berkala guna meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan baik dari segi kemampuan *leadership* ataupun untuk menunjang kompetensi teknis karyawan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing.

PaninBank regularly organizes various education, training and competency development programs for employees to improve the quality and capability of all its employees both in terms of leadership skills and to support the technical competence in accordance with their respective fields of duties and responsibilities.

Penjelasan lebih rinci tentang kategori dan jenis pelatihan yang diselenggarakan PaninBank dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A more detailed description of the categories and types of training organized by PaninBank is shown in the table below:

| **Sifat Pelatihan**<br>Types of Training | **Realisasi Pelatihan**<br>Training Realization |
|---|---|
| Sertifikasi | PPL-WAPERD, WPPEP, PPL-WPPEP, Sertifikasi *Treasury, Refreshment* Sertifikasi *Treasury*, Sertifikasi Manajemen Risiko, *Refreshment* SMR, Sertifikasi SPPUR untuk Sub bidang: Transfer Dana, KUPVA, dan Pengelolaan Uang Rupiah |
| *Soft Skill* | |
| External Enrichment | • SBM *Leadership Program* dan *Team Work Credit Operation*. FGD *Sustainable Banking Assessment* WWF Indonesia *with* PaninBank<br>• *Wining The Competition in Digital Economic Era*<br>• Tantangan, Risiko dan Peran Internal Audit dalam Penerapan *Digital Banking*<br>• *Role Of Forensic Accountants in Corporate Governance and in Detecting & Preventing Fraud*<br>• *Whistleblowing Management System for Better Governance*<br>• *Analyse And Visualise Data with Power BI Masterclass*<br>• *IT Audit - Digital Banking Dan Fin Tech Virtual Learning*<br>• *Advanced Power BI with Dax Masterclass*<br>• *Data Science Essential, Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors* |

Bank secara rutin dan berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilaksanakan bekerja sama dengan vendor maupun secara internal. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring, luring/tatap muka, atau dilaksanakan dengan menggunakan metode *blended learning* memadukan pembelajaran *offline, online,* dan *self-learning* serta *On The Job training*.

The Bank regularly and continuously conducts various employee training and development activities which in collaboration with vendors and internally. Training activities can be conducted online, offline/face-to-face, or through blended learning, which combines offline, online, self-learning, and on-the-job training.

Selama tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan dan mengikuti 169 kegiatan pelatihan SDM yang diikuti oleh 19.706 karyawan baik karyawan Kantor Pusat maupun Cabang. Adapun yang menjadi fokus dan strategi pengembangan SDM di tahun 2022 adalah meningkatkan kualitas melalui pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pembentukan karakter. Kompetensi SDM Bank utamanya dibangun dan dilengkapi melalui program sertifikasi yang

During 2022, the Bank has organized and participated in 169 HR training activities which were attended by 19,706 employees, both employees of the Head Office and Branches. The focus and strategy for HR development in 2022 was to improve quality through the development of knowledge, skills, and character. The competence of the Bank's HR is mainly built and equipped through a mass-scale and bank-wide certification program, including a Risk Management

dilakukan secara massal dan *bank-wide*, di antaranya melalui Sertifikasi Manajemen Risiko bagi karyawan yang memiliki fungsi kritikal berkaitan dengan pengelolaan risiko Bank, serta sertifikasi profesi yang spesifik berdasarkan fungsi dan tanggung jawab, termasuk diantaranya adalah untuk fungsi Audit Internal, Treasuri, Operation, serta *Wealth Management.*

Certification for employees who play critical roles related to the Bank's risk management, and specific professional certifications that relate to specific functions and responsibilities, such as Internal Audit, Treasury, Operations, and Wealth Management.

Selain itu Bank secara konsisten membangun kader-kader baru, melalui pelaksanaan program pengembangan SDM Panin Professional Program, yang merupakan program komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru dengan pengetahuan/pengalaman minimal di industri perbankan agar memiliki ketrampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi di bagian pendanaan/*funding* maupun pembiayaan/*lending*. Terdapat dua program pengembangan dalam kategori ini, yaitu *Account Officer Program* (AOP) untuk SMB & Commercial maupun KPR serta *Branch Frontliners Program* (BFL) untuk posisi *Customer Service & Teller*.

Additionally, the Bank continuously develops new cadres through the implementation of the Panin Professional Program, a comprehensive human resource development program designed to prepare new employees with minimal knowledge/experience in the banking industry to have the skills they need, both for funding department and lending department positions. There are two development programs within this category, namely the Account Officer Program (AOP) for SMB & Commercial, and KPR as well as the the Branch Frontliners Program (BFL) for Customer Service & Tellers.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut telah memperhatikan skala prioritas yang disesuaikan kebutuhan Bank. PaninBank bekerja sama dengan beberapa lembaga kredibel untuk melaksanakan program sertifikasi yang bersifat *mandatory*. Selain itu pada skala nasional, PaninBank juga mempersiapkan seluruh prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung *online learning* bagi karyawan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

The implementation of these training activities has prioritized the Bank's needs. PaninBank cooperates with several credible institutions to implement certification programs that are mandatory. In addition, on a national scale, PaninBank also prepares all the infrastructure needed to support online learning for employees both at the Head Office and Branch Offices.

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, PaninBank telah mengeluarkan biaya sebesar Rp39,86 miliar untuk menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan. Biaya tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan biaya pada tahun 2021 yang berjumlah Rp13,62 miliar.

## COMPETENCY DEVELOPMENT FEE

In 2022, PaninBank expenses for employee competency development programs amounted to Rp39.86 billion. The cost is higher when compared to the cost in 2021 which amounted to Rp13.62 billion.

# Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholders as of December 31, 2022, as follows:

## Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022

## Composition of Shareholders in 2022

| No | Pemegang Saham Shareholders | 1 Januari January 2022 | | 31 Desember December 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
| 1 | PT Panin Financial Tbk | 11.089.071.285 | 46,04 | 11.089.071.285 | 46,04 |
| 2 | Votraint No. 1103 Pty Limited | 9.349.793.152 | 38,82 | 9.349.793.152 | 38,82 |
| 3 | Publik (masing-masing kurang dari 5%) | 3.648.781.561 | 15,14 | 3.648.781.561 | 15,14 |
| **Total** | | **24.087.645.998** | **100,00** | **24.087.645.998** | **100,00** |

## Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5%

## Shareholders with Ownership > 5%

| No | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Panin Financial Tbk | 11.089.071.285 | 46,04 |
| 2 | Votraint No. 1103 Pty Limited | 9.349.793.152 | 38,82 |

## Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham < 5%

## Shareholders with Share Ownership < 5%

| No | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Publik | 3.648.781.561 | 15,14 |

## Pemegang Saham Berdasarkan Institusi

## Shareholders by Institution

| No | Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| **Institusi** | | | |
| 1 | Asing | 9.933.851.777 | 41,240 |
| 2 | Domestik | 12.776.785.081 | 53,042 |
| **Individual** | | | |
| 1 | Asing | 2.129.934 | 0,008 |
| 2 | Domestik | 1.374.879206 | 5,708 |

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham PaninBank.

## Board of Commissioners Share Ownership

As of December 31, 2022, there is no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of PaninBank.

### Kepemilikan Saham Direksi

Jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi PaninBank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### Board of Directors Share Ownership

As of December 31, 2022, the number and percentage of share ownership by the Board of Directors of PaninBank are as follows:

| No | Pemegang Saham Shareholders | Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022 | | Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 | | Perubahan Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Change in Total Share Ownership (shares) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | |
| 1 | Hendrawan Danusaputra | 3.500.000 | 0,01 | 3.500.000 | 0,01 | 0 |
| 2 | Haryono Wongsonegoro | 100.000 | 0,000 | 0 | 0 | 100.000 |

# Informasi Pemegang Saham Utama

## Main Shareholder Information

Sebagian besar saham PaninBank yang berjumlah 11.089.071.285 lembar atau sebesar 46,04% dimiliki oleh PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi, dan merupakan entitas anak dari PT Paninvest Tbk (sebelumnya PT Panin Insurance Tbk).

Komposisi pemegang saham PT Panin Financial Tbk, antara lain: PT Paninvest Tbk (67,86%) dan Publik (32,14%).

PT Panininvest Tbk adalah sebuah perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh: PT Paninkorp (29,71%), Famlee Invesco (18,28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9,68%), Dana Pensiun Karyawan Panin Bank (6,1%), Omnicourt Group Limited (6,13%), dan Publik sebanyak (30,1%).

PT Paninkorp adalah entitas anak dari PT Panin Investment (99,99%). Pemegang saham PT Panin Investment adalah perorangan, terdiri dari: Gunadi Gunawan (38,15%), Mu'min Ali Gunawan (59,23%), Tidjan Ananto (1,76%), dan Mujadi Koesumo (0,86%).

The most of the shares of PaninBank which amounted to 11,089,071,285 shares or 46.04% owned by PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk is a company engaged in the Provision of Business Consulting, Management and Administration Services, and is a subsidiary of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).

The composition of shareholders of PT Panin Financial Tbk, among others: PT Paninvest Tbk (67.86%) and Public (32.14%).

PT Panininvest Tbk is a company whose share ownership is owned by: PT Paninkorp (29.71%), Famlee Invesco (18.28%), Crystal Chain Holdings Ltd (9.68%), Panin Bank Employees Pension Fund (6.1%), Omnicourt Group Limited (6.13%), and the Public (30.1%).

PT Paninkorp is a subsidiary of PT Panin Investment (99.99%). The shareholders of PT Panin Investment are individuals, consisting of: Gunadi Gunawan (38.15%), Mu'min Ali Gunawan (59.23%), Tidjan Ananto (1.76%), and Mujadi Koesumo (0.86%).

# Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan (102-46)

Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

## Entitas Anak
### Subsidiaries

| No | Nama Name | Bidang Usaha Line of Business | Alamat Address | Kepemilikan Saham Share Ownership (%) | Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Clipan Finance Indonesia Tbk | Perusahaan Pembiayaan Financing Company | Wisma Slipi Lantai 6 \| 6th Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480 | 51,49 | 8.049.256 | Beroperasi Operational |
| 2 | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Perbankan Banking | Gedung Panin Life Center Lantai 3 \| 3rd Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420 | 67,30 | 14.791.738 | Beroperasi Operational |

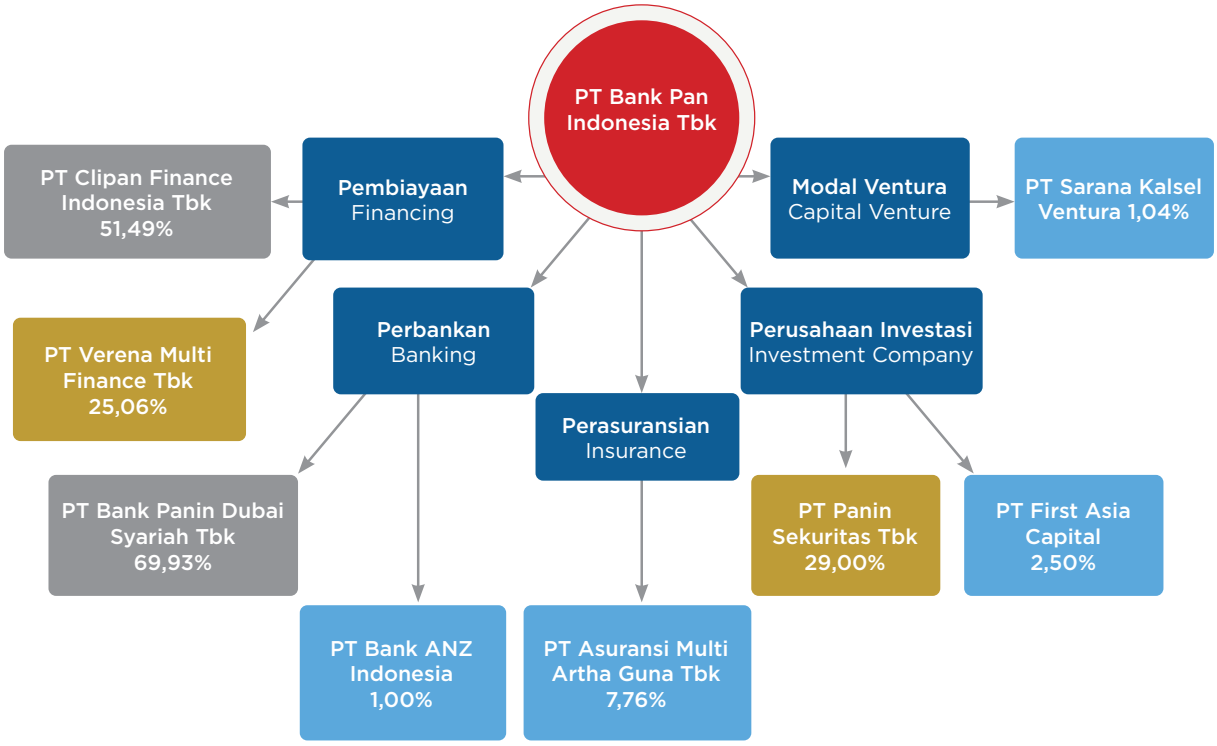
## Entitas Asosiasi
### Associate Entities

| No | Nama Name | Bidang Usaha Line of Business | Alamat Address | Kepemilikan Saham Share Ownership (%) | Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk | Perusahaan Pembiayaan Financing Company | Menara Astra Lantai 23 \| 23rd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220 | 25,06 | 2.466.671 | Beroperasi Operational |
| 2 | PT Panin Sekuritas Tbk | Perusahaan Investasi Investment Company | Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 | 29,00 | 2.102.240 | Beroperasi Operational |

## Instrumen Keuangan
### Financial Instruments

| No | Nama Name | Bidang Usaha Line of Business | Alamat Address | Kepemilikan Saham Share Ownership (%) | Total Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million) | Status Operasi Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk | Asuransi Insurance | The City Center Batavia – Tower One Lt. 17 \| 17th Fl. Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 | 7,76 | 4.705.846 | Beroperasi Operational |
| 2 | PT FAC Sekuritas Indonesia | Perusahaan Investasi Investment Company | PaninBank Center Lantai 3 \| 3rd Fl. Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 | 2,50 | 189.012 | Beroperasi Operational |
| 3 | PT Sarana Kalsel Ventura | Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company | Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin | 1,04 | 72.565 | Beroperasi Operational |
| 4 | PT Bank ANZ Indonesia | Perbankan Banking | WTC 3 Level 31 Tower Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 | 1,00 | 19.043.158 | Beroperasi Operational |

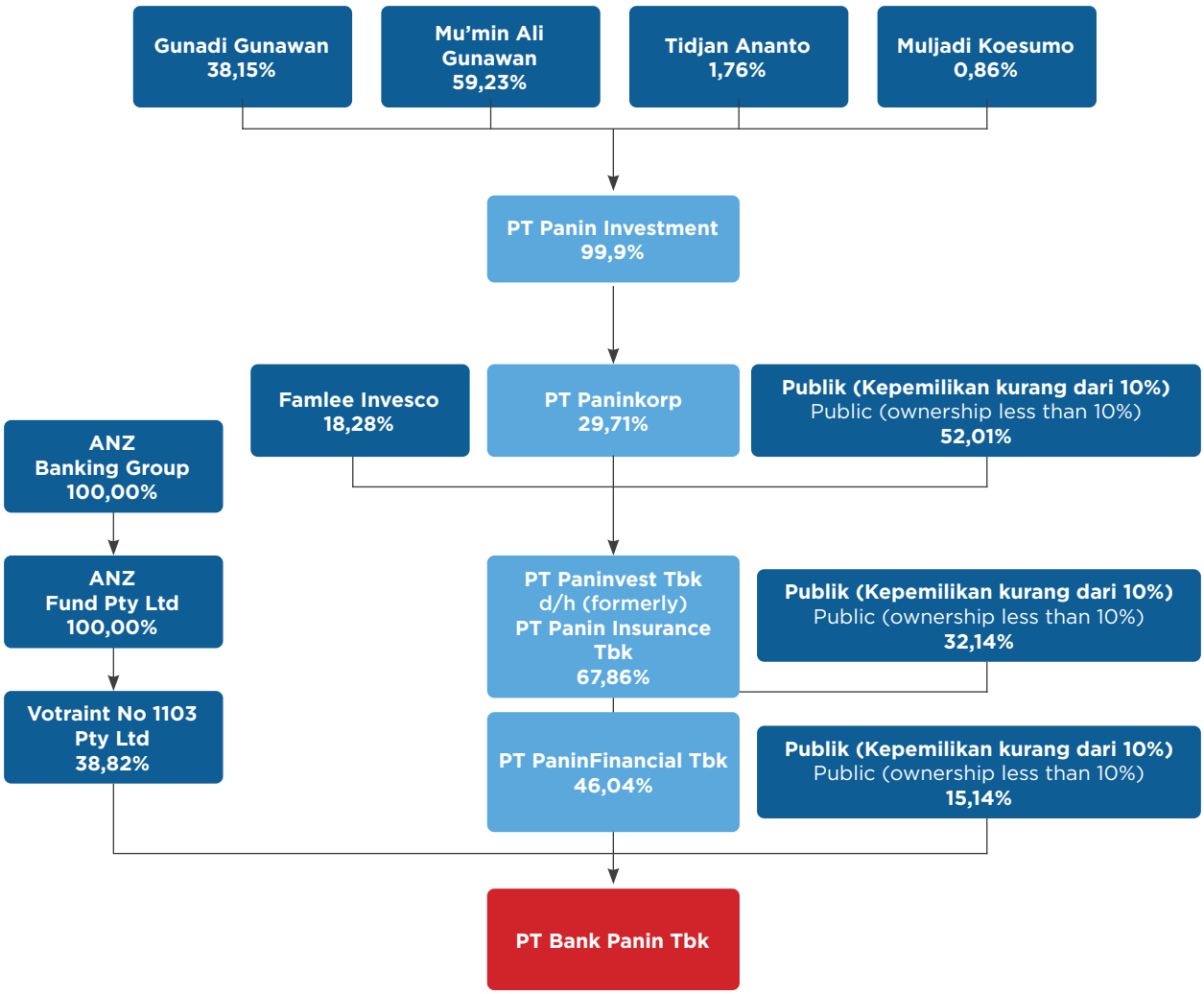
# Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure




- Entitas Anak Subsidiary
- Entitas Asosiasi Associate Entities
- Instrumen Keuangan Financial Instrument

# Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



# Kronologis Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

| **Tanggal Pencatatan** Date of Listing | **Aksi Korporasi** Corporate Action | **Nominal/Saham** Nominal/Shares **(Rp)** | **Penambahan/ (Pengurangan) Saham** Addition/ (Reduction) of Shares | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Bursa** Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|
| 1982 | Penawaran Umum Perdana | 1.000 | 1.637.500 | 1.637.500 | BEJ |
| 1983 | Penawaran Umum Kedua | 1.000 | 3.162.500 | 4.800.000 | BEJ |
| 1989 | Penawaran Terbatas I | 1.000 | 914.655 | 5.714.655 | BEJ |
| 1990 | Dividen Saham | 1.000 | 416.305 | 6.130.960 | |
| 1990 | Penawaran Terbatas II | 1.000 | 2.614.410 | 8.745.370 | BEJ dan BES |
| 1992 | Saham Swap | 1.000 | 24.531.000 | 33.276.370 | BEJ dan BES |
| 1992 | Partial Listing | 1.000 | 26.450.480 | 59.726.850 | BEJ dan BES |
| 1992 | Partial Listing | 1.000 | 12.096.000 | 71.822.850 | BEJ dan BES |
| 1993 | Company Listing | 1.000 | 168.899.000 | 240.721.850 | BEJ dan BES |
| 1995 | Penawaran Umum Terbatas III | 1.000 | 60.180.462 | 300.902.312 | BEJ dan BES |
| 1997 | Pemecahan Nilai Nominal Saham | 500 | 300.902.312 | 601.804.624 | BEJ dan BES |
| 1997 | Penawaran Umum Terbatas IV | 500 | 300.902.312 | 902.706.936 | BEJ dan BES |
| 1998 | Penawaran Umum Terbatas V | 500 | 702.105.395 | 1.604.812.331 | BEJ dan BES |
| 1999 | Penawaran Umum Terbatas VI | 250 | 1.225.406.221 | 2.830.218.552 | BEJ dan BES |
| 1998-2000 | Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III | 250 | 147.764.386 | 2.977.982.938 | BEJ dan BES |
| 1999 | Pemecahan Nilai Nominal Saham | 100 | 2.977.753.764 | 5.955.736.702 | BEJ dan BES |
| 2002 | Pemecahan Nilai Nominal Saham | 100 | 8.933.605.053 | 14.889.341.755 | BEJ dan BES |
| 2004 | Dividen Saham | 100 | 1.176.091.818 | 16.065.433.573 | BEJ dan BES |
| 2006 | Penawaran Umum Terbatas VII | 100 | 4.016.358.393 | 20.081.791.966 | BEJ dan BES |
| 2006 | Penghapusan Pencatatan | 100 | (250.000.000) | 19.831.791.966 | BEJ dan BES |
| 2007 | Pelaksanaan Waran Seri IV | 100 | 129.401.418 | 19.961.193.384 | BEI |
| 2008 | Pelaksanaan Waran Seri IV | 100 | 124.107.002 | 20.085.300.386 | BEI |
| 2009 | Pelaksanaan Waran Seri IV | 100 | 3.752.345.612 | 23.837.645.998 | BEI |
| | Saham Tidak Dicatatkan | | | 250.000.000 | |
| **Jumlah Saham Total Shares** | | | | **24.087.645.998** | |

# Kronologis Pencatatan Obligasi

## Bond Listing Chronology

| **Keterangan** Information | **Tanggal Efektif** Effective Date | **Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date | **Jumlah Obligasi (juta Rp)** Amount (Million Rp) | **Jatuh Tempo** Maturity Date | **Jumlah Terutang (juta Rp)** Outstanding (Million Rp) | **Peringkat** Rating **2022** | **Peringkat** Rating **2021** | **Periode** Pemeringkatan | **Kupon** Coupon **(per-annum)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Bank Panin I Tahun 2000<br>Bond I of Bank Panin Year 2000 | 28 Desember 1999 | 15 Maret 2000 | 500.000 | 6 Maret 2005 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003<br>Subordinated Bond I of Bank Panin Year 2003 | 5 Juni 2003 | 23 Juni 2003 | 1.300.000 | 18 Juni 2008 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Bank Panin II Tahun 2007:<br>Bond II of Bank Panin Year 2007: | | | | | | | | | |
| - Seri A<br>Series A | 7 Juni 2007 | 20 Juni 2007 | 50.000 | 19 Juni 2010 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| - Seri B<br>Series B | 7 Juni 2007 | 20 Juni 2007 | 1.400.000 | 19 Juni 2012 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| - Seri C<br>Series C | 7 Juni 2007 | 20 Juni 2007 | 200.000 | 19 Juni 2014 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008<br>Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2008 | 27 Maret 2008 | 10 April 2008 | 1.500.000 | 9 April 2013 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Bank Panin III Tahun 2009<br>Bond III of Bank Panin Year 2009 | 29 September 2009 | 7 Oktober 2000 | 800.000 | 6 Oktober 2015 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010<br>Bond IV of Bank Panin Year 2010 | 29 Oktober 2010 | 10 November 2010 | 540.000 | 9 November 2015 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010<br>Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2010 | 29 Oktober 2010 | 10 November 2010 | 2.460.000 | 9 November 2017 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012<br>Continuous Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012 | 12 Desember 2012 | 21 Desember 2012 | 1.000.000 | 20 Desember 2017 | Lunas<br>Paid | - | - | - | - |
| Obligasi Subodinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012<br>Continuous Subordinated Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012 | 12 Desember 2012 | 21 Desember 2012 | 2.000.000 | 20 Desember 2019 | Lunas<br>Paid | - | - | - | |

| **Keterangan** Information | **Tanggal Efektif** Effective Date | **Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date | **Jumlah Obligasi (juta Rp)** Amount (Million Rp) | **Jatuh Tempo** Maturity Date | **Jumlah Terutang (juta Rp)** Outstanding (Million Rp) | **Peringkat** Rating **2022** | **Peringkat** Rating **2021** | **Periode** Pemeringkatan | **Kupon** Coupon **(per-annum)** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016<br>Continuous Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016 | 17 Juni 2016 | 29 Juni 2016 | 2.000.000 | 28 Juni 2021 | Lunas<br>Paid | | | | |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016<br>Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016 | 17 Juni 2016 | 29 Juni 2016 | 100.000 | 28 Juni 2023 | 100.000 | idA+ | idA+ | April 2022 - April 2023 | 9,60% |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016<br>Continuous Bond II of Bank Panin Phase II Year 2016 | 17 Juni 2016 | 28 Oktober 2016 | 2.125.000 | 27 Oktober 2021 | Lunas<br>Paid | | | | |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017<br>Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase II Year 2017 | 17 Juni 2016 | 20 Maret 2017 | 2.400.000 | 17 Maret 2024 | 2.400.000 | idA+ | idA+ | April 2022 - April 2023 | 10,25% |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018<br>Continuous Bond II of Bank Panin Phase III Year 2018 | 17 Juni 2016 | 28 Februari 2018 | 3.900.000 | 27 Februari 2023 | Lunas<br>Paid | | | | |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018<br>Continuous Bond II of Bank Panin Phase IV Year 2018 | 17 Juni 2016 | 19 April 2018 | 1.500.000 | 18 April 2021 | Lunas<br>Paid | | | | |
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018<br>Continuous Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018 | 8 Juni 2018 | 4 Juli 2018 | 100.000 | 3 Juli 2023 | 100.000 | idAA | idAA | April 2022 - April 2023 | 8,0% |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018<br>Continuous Subordinat\ed Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018 | 8 Juni 2018 | 8 Juni 2018 | 1.302.000 | 3 Juli 2025 | 1.302.000 | idA+ | idA+ | April 2022 - April 2023 | 9,50% |

Catatan Notes:
Semua Obligasi yang diterbitkan Tercatat di Bursa Efek Indonesia
All Bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange

# Lembaga Penunjang Pasar Modal

Institutions Capital Market Support

## Biro Administrasi Efek
### Share Registrar

| PT Raya Saham Registra | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 \| 2nd Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48,<br>Jakarta 12930, Indonesia<br>Tel. :(021) 252 5666<br>Fax. :(021) 252 5028<br>E-mail :rsrbae@registra.co.id<br>Web. :www.registra.co.id |
| **Jasa yang diberikan**<br>Service Provided | Pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten<br>Recording and transfer of ownership of issuers' securities |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Sejak Mei 2016<br>Since May 2016 |
| **Biaya**<br>Fee | Sesuai kontrak<br>As stated in the contract |

## Kantor Akuntan Publik
### Public Accountant Firm

| Imelda & Rekan<br>License No. 308/KM.1/2019 | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | The Plaza Office Tower 32nd Floor<br>Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30<br>Jakarta 10350, Indonesia<br>Tel. :(021) 5081 8000<br>Fax. :(021) 2992 8200, 2992 8300<br>E-mail :iddttl@deloitte.com<br>Web. :www.deloitte.com |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Public Accountant Firm | Elisabeth Imelda |
| **Jasa yang diberikan**<br>Service Provided | **Jasa Audit** Audit Services:<br>Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2022<br>Auditing the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022<br>**Jasa Non-Audit** Non Audit Services:<br>Tidak memberikan jasa non-audit<br>Does not provide non-audit services |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2022 |
| **Biaya**<br>Fee | Sesuai kontrak<br>As stated in the contract |

## Pemeringkat Efek Rating Company

| PEFINDO Credit Rating Indonesia | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Panin Tower Senayan City,<br>Lantai 17 \| 17th Floor<br>Jl. Asia Afrika Lot. 19,<br>Jakarta 10270, Indonesia<br>Tel. :(021) 7278 2380<br>Fax. :(021) 7278 2370<br>Web. :www.pefindo.com |
| **Jasa yang diberikan**<br>Service Provided | Menerbitkan peringkat bagi penerbitan surat utang<br>Issuing ratings for debt securities issuance |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Sejak tahun 2000<br>Since 2000 |
| **Biaya**<br>Fee | Sesuai kontrak<br>As stated in the contract |

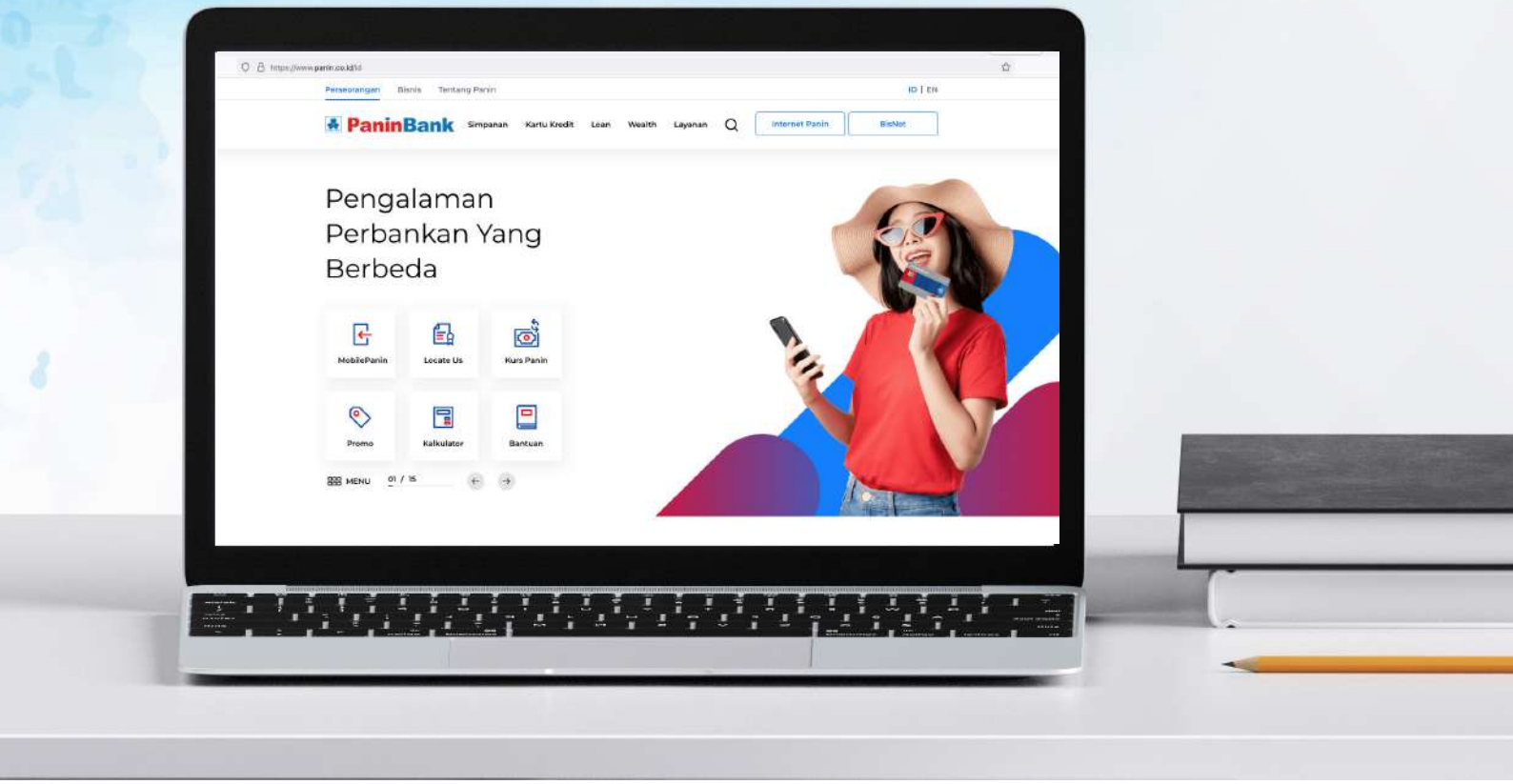
| PT Fitch Ratings Indonesia | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Prudential Tower Lantai 20 \| 20th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 79,<br>Jakarta Selatan 12910, Indonesia<br>Tel. :(021) 5795 7755<br>Fax. :(021) 5795 7750<br>Web. :www.fitchratings.com |
| **Jasa yang diberikan**<br>Service Provided | Pemeringkatan Perusahaan<br>Corporte Rating |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Sejak tahun 2021<br>Since 2021 |
| **Biaya**<br>Fee | Sesuai kontrak<br>As stated in the contract |

## Notaris
### Notary

| Fathiah Helmi, S.H. | |
|---|---|
| **Alamat**<br>Address | Graha Irama Lt 6-C \| 6th-C Floor<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1,<br>Setia Budi Jakarta, 12950<br>Tel. :(021) 5261136<br>Fax. :(021) 5261136 |
| **Jasa yang diberikan**<br>Service Provided | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Sejak tahun 2021<br>Since 2021 |
| **Biaya**<br>Fee | Sesuai kontrak<br>As stated in the contract |

# Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website




Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PaninBank senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi termasuk dalam hal pengungkapan informasi umum yang relevan bagi publik dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, PaninBank menyediakan situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah dan masyarakat luas, yaitu: www.panin.co.id.

Situs web PaninBank menyajikan beragam informasi umum dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengelolaan situs web PaninBank dilakukan secara profesional mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara garis besar laman web PaninBank berisi informasi umum seperti susunan manajemen, produk dan/layanan, visi dan misi, kinerja Bank, serta informasi lain yang menjadi bagian dari laporan transparansi berkala kepada regulator.

Informasi lebih rinci terkait isi laman web dijelaskan pada bagan berikut ini:

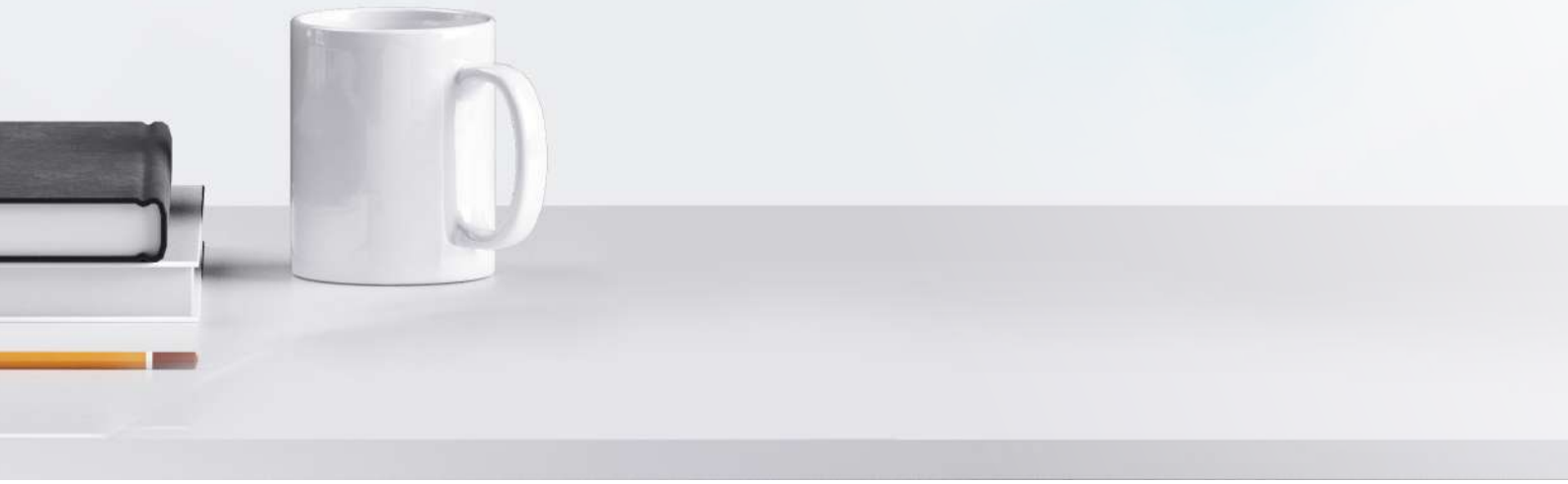
In carrying out its business operations, PaninBank always upholds the principle of transparency, including the disclosure of general information relevant to the public and other stakeholders. Therefore, PaninBank provides an official website that can be easily accessed by customers and the public at large, namely: www.panin.co.id.

PaninBank's website presents a variety of general information in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. The management of PaninBank's website is carried out professionally in reference to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

PaninBank's website contains general information such as management structure, products and services, vision and mission, Bank performance, as well as other information that is part of periodic transparency reports to regulators.

More detailed information regarding the content of the website is described in the following chart:

https://www.panin.co.id/id



| Konten \| Contents | Tautan \| Link |
|---|---|
| Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan | https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank |
| Riwayat Singkat | https://www.panin.co.id/fullpage/1164/struktur-organisasi |
| Struktur Organisasi | https://www.panin.co.id/fullpage/1150/struktur-pemegang-saham |
| Struktur Kepemilikan | https://www.panin.co.id/fullpage/1152/struktur-entitas-perusahaan |
| Struktur Grup | https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank |
| Informasi bagi Investor | https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank |
| Prospektus Penawaran Umum | https://www.panin.co.id/download/50/informasi-prospektus |
| Laporan Tahunan (5 tahun) | https://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan- |
| Kode Etik | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |
| Profil Dewan Komisaris | https://www.panin.co.id/category/52/manajemen |
| Profil Direksi | https://www.panin.co.id/category/52/manajemen |

Profil Perusahaan
Company Profile

| Konten \| Contents | Tautan \| Link |
|---|---|
| Piagam/Charter Dewan Komisaris | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |
| Piagam/Charter Direksi | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |
| Piagam/Charter Komite Audit | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |
| Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |
| Piagam/Charter Audit Internal | https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg |

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

**Konten | Contents**
Laporan Ikhtisar Keuangan
**Tautan | Link**
https://www.panin.co.id/pages/1179/ikhtisar-keuangan

Kinerja
Performance

**Konten | Contents**
Kegiatan CSR
**Tautan | Link**
https://www.panin.co.id/category/56/kegiatan-csr

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis


118 **Perekonomian dan Industri Perbankan**
Economy and Banking Industry

129 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha**
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

132 **Perbankan Ritel**
Retail Banking

146 **Perbankan Komersial**
Commercial Banking

152 **Perbankan Korporasi**
Corporate Banking

156 **Perbankan Institusional dan BUMN**
Institutional and SOE Banking

162 **Perbankan Internasional**
International Banking

166 **Tresuri**
Treasury

172 **Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiary, Association, and Financial Instruments

192 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Overview of Financial Performance

240 **Teknologi informasi**
Information Technology

246 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

# Perekonomian dan Industri Perbankan

Economy and Banking Industry



## TINJAUAN EKONOMI – PERBANKAN TAHUN 2022

### Tinjauan Ekonomi Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga penyebaran kasus COVID-19 dimana level kewaspadaanya kembali meningkat sejak kemunculan varian Omicron yang memiliki daya tular lebih cepat. Dalam mengendalikan penyebaran kasusnya, berbagai negara, kembali menerapkan pembatasan mobilitas masyarakat dan bahkan *travel ban*. Hal ini mengakibatkan rantai pasokan barang global kembali tertekan.

Pandemi yang melanda sejak tahun 2020 tersebut tidak hanya menciptakan krisis kesehatan akan tetapi juga krisis ekonomi. Konsekuensinya bagi perekonomian yang lebih luas telah mendorong dunia ke dalam resesi global. Lebih dari itu, rangkaian kebijakan pengendalian, termasuk upayanya dalam mencegah kejatuhan ekonomi yang lebih dalam turut berperan

## 2022 REVIEW OF ECONOMY AND THE BANKING INDUSTRY

### 2022 Economic Review

2022 marked the third year of COVID-19 proliferation with increased alertness since the emergence of a new variant, Omicron, with faster contagious nature. To control the spread of COVID-19 cases, numerous countries reimplemented social and mobility restriction policies, and even travel bans in some countries. This, once again, caused the suppression of global supply chains.

The COVID-19 pandemic has engulfed the world since early 2020 and has led to health and economic crises. And as a broader consequence, the world economy has been pushed toward a global recession. Even worse, the reenactment of policies to slow down the pandemic, including the efforts to circumvent more economic downfalls, have all contributed to the next

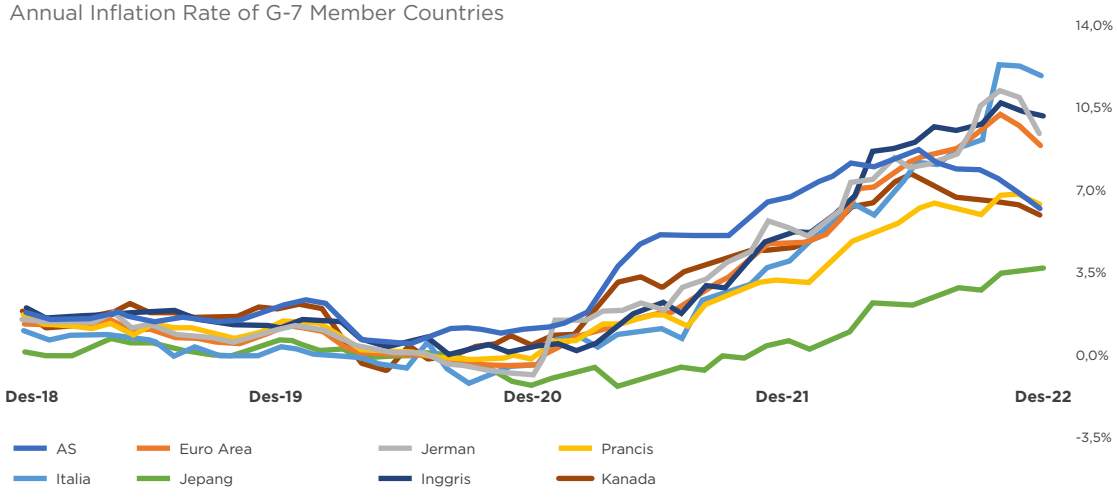
**Menuju penghujung tahun 2022, pandemi mulai menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, namun di saat yang bersamaan perang Rusia-Ukraina meletus sehingga melambungkan inflasi. Di sisi lain, perubahan cuaca ekstrem turut memperburuk prospek ekonomi. Situasi ini mengakibatkan perekonomian global pun kembali dipenuhi ketidakpastian.**

Towards the end of 2022, the pandemic began to show signs of ending, but at the same time the Russia-Ukraine war broke out, catapulting the inflation. On the other hand, extreme weather changes also worsened the economic outlook, leading to another year of uncertainty for the global economy.

dalam menciptakan ancaman susulan berupa stagflasi. Stimulus dan dana talangan pemerintah yang cukup agresif, pola permintaan konsumen yang datar, dan cenderung penuh keraguan, serta rantai pasokan yang kusut selama pandemi telah mendorong pembentukan inflasi yang tinggi.

threat to the economy, namely stagflation. Aggressive government stimulus and subsidies, flat consumer demand coupled with skepticism, and tangled supply chains throughout the pandemic have all contributed to high inflation.

**Tingkat Inflasi Tahunan Negara Anggota G-7**
Annual Inflation Rate of G-7 Member Countries




Diolah dari berbagai sumber
Processed from various sources

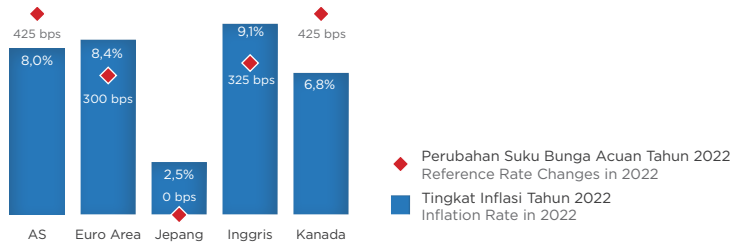
Kenaikan inflasi yang tinggi sebagai kelanjutan dari dampak pandemi yang belum berakhir semakin diperparah dengan terjadinya perang Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina pada 24 Februari lalu telah mendorong kenaikan harga minyak dan gas secara bersamaan sehingga memicu krisis energi yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya lonjakan inflasi global. Pada tahun 2022, sebagian besar negara maju tercatat memecahkan rekor inflasinya, dimana inflasi Amerika Serikat mencapai level 9,1% pada Juni 2022, tertinggi sejak tahun 1981. Lalu disusul dengan tingginya inflasi Euro Area yang menyentuh angka tertinggi sebesar 10,6% pada Oktober 2022. Kemudian Inggris juga mengalami kenaikan inflasi yang mencapai level 11,1% pada Oktober 2022, tertinggi sejak tahun 1982. Dari Amerika Utara, tingkat inflasi Kanada melonjak hingga 8,1% pada Juni 2022 yang merupakan rekor tertinggi sejak tahun 1991. Perlahan tapi pasti, inflasi Jepang pun menanjak ke level tertinggi dalam 40 tahun terakhir yaitu sebesar 4,0% pada Desember 2022.

The global economic condition, with skyrocketing inflation as a repercussion of the prolonged pandemic, was exacerbated by the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine on February 24 of last year pushed oil and gas prices concurrently upward, triggering an unavoidable energy crisis, which eventually produced a spike in global inflation. In 2022, the majority of developed countries in the world broke their record of inflation, with the United States of America recording inflation of 9.1% in June 2022, the highest since 1981. Next was inflation in the Euro Area which reached the highest level of 10.6% in October 2022. The United Kingdom also experienced a surge in inflation to 11.1% in October, the highest since 1982. In North America, the inflation rate in Canada spiked to reach 8.1% in June 2022, a new record level since 1991. Slowly but surely, Japan's inflation surged to the highest level in the last 40 years, reaching 4.0% in December 2022.

Dalam merespons lonjakan inflasi yang semakin tidak terkendali, bank sentral AS, Federal Reserve akhirnya menaikkan suku bunga acuan secara agresif yang diikuti oleh bank sentral lainnya. Hampir seluruh bank sentral dari Top 50 negara dengan skala ekonomi terbesar telah memperketat kebijakan moneternya. Tercatat hanya Tiongkok, Rusia, dan Turki yang mengambil kebijakan berlawanan. Sepanjang tahun 2022, The Fed, European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), dan Bank of Canada (BoC) serempak menaikkan suku bunga acuan sekitar 300-425 basis poin. Sementara Bank of Japan (BoJ) tetap mempertahankan suku bunga jangka pendeknya pada level minus 0,1% namun telah menaikkan batas atas imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun dari 0,25% menjadi 0,5%. Hal ini mengindikasikan berakhirnya *ultra-low policy* yang telah berlangsung dalam beberapa dekade terakhir.

In responding to the uncontrollable inflation surge, the US central bank, the Federal Reserve, eventually raised its benchmark interest rate aggressively, followed by other countries' central banks. Almost all central banks of the world's Top 50 countries with the biggest economies have tightened up their monetary policy. Only China, Russia, and Turkey have taken the opposite policy. Throughout 2022, The Fed, European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), and Bank of Canada (BoC) had concurrently raised the benchmark interest rate level by around 300-425 basis point. The Bank of Japan (BoJ) meanwhile firmly kept its short-term interest rate at -0.1% while raising its upper limit of 10-years government bond yield from 0.25% to 0.5%. This condition indicated the end of Japan's ultra-low interest rate policy that had been in place for the last couple of decades.

**Inflasi dan Respons Moneter Negara Anggota G-7**
Inflation and Monetary Response of G-7 Countries




Diolah dari berbagai sumber
Compiled from various sources

Upaya berbagai negara dalam melawan inflasi dan perubahan arah kebijakan yang diakibatkannya, telah memicu ketidakpastian bagi ekonomi global. Pasar keuangan bereaksi cepat terhadap kenaikan suku bunga. Indeks volatilitas aset yang diperdagangkan meningkat secara seragam dan sebagian besar pasar saham mengalami penurunan. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami kenaikan dan investor yang waspada mengalihkan kekayaan ke aset berdenominasi dolar. Dolar AS menguat ke level tertinggi terhadap euro dan pound. Sepanjang tahun 2022 ini, nilai tukar dolar terhadap euro berfluktuasi secara signifikan dan mencapai nilai tertinggi sejak 2008, yaitu sebesar USD1.0421 pada 28 September. Sementara, dolar diperdagangkan rata-rata sebesar USD1,1789 dimana tertinggi pada level USD1,2418 per pound pada 14 Desember. Imbal hasil USD Treasury bertenor 10 tahun sempat mencapai 4% pada perdagangan 28 September, pertama kali sejak April 2010 dan level tertinggi dalam periode 10 tahunan sejak Oktober 2008. Imbal hasil ini penting bagi konsumen dan bisnis karena berdampak pada berapa banyak bunga yang dikenakan bank untuk berbagai jenis pinjaman, terutama hipotek.

Perubahan arah kebijakan juga terlihat dengan adanya berbagai bencana alam yang terjadi di berbagai negara dipicu oleh perubahan cuaca ekstrem. Sepanjang tahun ini, setidaknya telah terjadi 10 peristiwa cuaca ekstrem yang masing-masing menyebabkan kerusakan senilai lebih dari USD3 miliar. Banjir bandang di Pakistan dan Afrika Barat, kekeringan dan gelombang panas di Eropa dan Afrika Timur, serta pencairan es yang masif di kutub mendorong munculnya komitmen yang lebih komprehensif dalam gerakan *carbon-neutral* dan ekonomi hijau.

Prospek ekonomi global pada tahun 2022 sedikit membaik seiring dengan pelonggaran kebijakan *Zero-Covid* di Tiongkok. Sebelumnya, Tiongkok telah menerapkan pembatasan mobilitas yang drastis, termasuk melakukan penutupan perbatasan di beberapa kota besar, termasuk Shanghai. Kota-kota yang ditutup itu merupakan penyumbang 40% dari total produk domestik bruto Tiongkok. Dampak dari kebijakan penutupan tersebut sangat dirasakan oleh industri manufaktur yang terpaksa harus menghentikan operasinya sementara waktu karena berimbas pada gangguan pasokan barang global. Tiongkok merupakan eksportir sepertiga barang setengah jadi dunia.

These efforts of numerous countries in fighting inflation and the subsequent changes in their policies have triggered unpredictability in the global economy. Financial markets reacted immediately to the increase in interest rates. The volatility index in traded assets increased uniformly, and most of the world's stock markets suffered a decline. The yield of government bonds increased while alert and prudent investors turned their funds into US Dollar-denominated assets. The US Dollar exchange rate strengthened to its highest level against the Euro and Pound Sterling. Throughout 2022, the exchange rate of the US Dollar against the Euro fluctuated significantly and reached US$1,0421 on 28 September 2022, the highest since 2008. Meanwhile, the US Dollar was traded at an average of US$1.1789 per Pound Sterling, with the highest level at US$1.2418 on 14 December. The yield of US Treasury with a 10-year tenor had reached 4% on the trading day of 28 September, the first since April 2010 and the highest percentage ever in the 10-year period since October 2008. The yield of US Treasury is important for retail consumers and businesses for its impact on the level of interest rate charged by banks for various loans, especially mortgage loans.

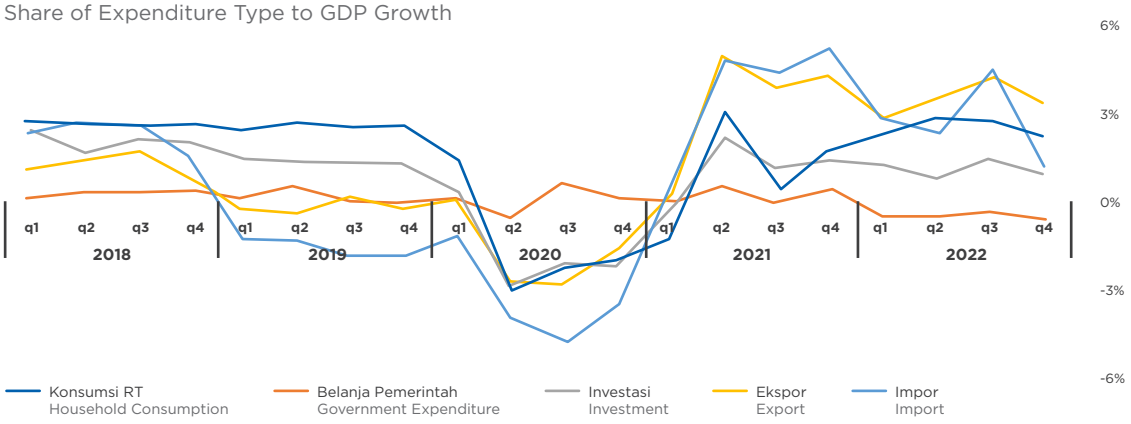
The world also saw changes in policies due to natural disasters that occurred in several countries and induced by extreme climate change. Throughout 2022, the world has seen at least ten events of extreme climate, with each causing economic damages valued at more than US$3 billion. Severe floodings in Pakistan and West Africa, droughts and heat waves in Europe and East Africa, and the massive melting of polar ice, have generated the emergence of more comprehensive commitment to carbon-neutral movements and green economy.

The prospect of the global economy in 2022 was slightly improving along with China's relaxation of its Zero-Covid policy. Previously, China had implemented extreme restrictions on people and goods mobility, including closing up the borders of several big cities, including Shanghai. The confined cities contribute 40% to China's total gross domestic product. The impact of the shutdown has hit the manufacturing industry hard, which has been forced to temporarily suspend operations due to global supply disruptions. China is the exporter of one-third of the world's intermediate goods.

Berbanding terbalik dengan perekonomian global yang cenderung mengalami perlambatan di tahun 2022, ekonomi Indonesia justru menunjukkan tren penguatan. Prospek ekonomi membaik ditopang oleh kuatnya permintaan domestik seiring meningkatnya mobilitas masyarakat. Program vaksinasi yang masif dan keberhasilan penerapan strategi selama pengendalian gelombang ketiga membuat Pemerintah terus melonggarkan kebijakan pembatasan aktivitas sosial-ekonomi. Puncaknya adalah pernyataan Presiden Joko Widodo pada 21 Desember 2022 yang secara tersirat menyampaikan bahwa Indonesia sedang bersiap keluar dari situasi pandemi. Pernyataan ini diikuti dengan keputusan Pemerintah yang resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022.

Contrary to the trend of the global economy that has shown a tendency to slow down during 2022, Indonesia's economy has shown an upward trend. The prospect of the economy was improving, supported by strong domestic demand thanks to the increase in public mobility. The massive vaccination program and the effective strategy applied in managing the third wave of COVID-19 have allowed the Government to gradually relax the policy of social-economic restriction. The culmination was the announcement of President Joko Widodo on December 21, 2022 implying that Indonesia was ready to leave the pandemic situation. The announcement was followed by Government Regulations that officially revoked the Enforcement of Public Activities Restriction (PPKM) policy on December 30, 2022.

**Andil Jenis Pengeluaran terhadap Pertumbuhan PDB**
Share of Expenditure Type to GDP Growth




Sumber Source: BPS/diolah processed

Pelonggaran mobilitas telah mendorong konsumsi rumah tangga yang selama puncak pandemi melemah cukup tajam. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% secara tahunan pada tahun 2022, menguat dari tahun sebelumnya yang tumbuh 3,70%. Sepanjang tahun 2022, konsumsi rumah tangga berperan sebagai penyumbang terbesar sekitar setengah dari laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Household consumption, which declined considerably during the height of the pandemic, receives a boost from the relaxation in people's mobility. The Indonesian economy grew 5.31% year-on-year in 2022, much improved from the previous year's growth of 3.70%. During 2022, household consumption was the biggest contributor with approximately half of the growth of the national economy.

Penguatan konsumsi rumah tangga tercermin dari kinerja penjualan eceran yang masih tumbuh positif di tengah kenaikan inflasi. Survei Bank Indonesia menunjukkan, Indeks Penjualan Eceran (IPR) naik 0,7% pada tahun 2022. Inflasi mencapai level 5,95% secara tahunan pada September 2022, tertinggi sejak Oktober 2015. Inflasi ini terutama didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak seiring pengurangan subsidi bensin. Untuk menjaga daya beli masyarakat, Pemerintah telah mencairkan program Bantuan Langsung Tunai dan Bantuan Subsidi Upah sebagai kompensasi.

Retail sales, which grew positively amidst rising inflation, reflected the strengthening of household consumption. According to a survey by Bank Indonesia, the Retail Sales Index (IPR) has increased by 0.7% in 2022. Inflation reached 5.95% year-on-year in September 2022, the highest level since October 2015. This level of inflation was mainly due to the increase in fuel prices as a result of fuel subsidy cutback. As compensation for the cutback and to help maintain the purchasing power of the general public, the Government has disbursed aid in the Direct Cash Subsidy and Wages Subsidy programs.

Permintaan yang menguat juga tercermin dari kenaikan penjualan kendaraan bermotor yang sudah menyamai kinerja sebelum pandemi. Sepanjang tahun 2022, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan retail mobil mencapai 1,01 juta unit, naik 17,40% (yoy). Sementara Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor mencapai 5,22 juta unit, naik 3,24% (yoy). Kenaikan permintaan domestik telah mendorong ekspansi produksi manufaktur Indonesia sebagaimana tercermin dari indikator Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang dilaporkan berada pada posisi 50,9 pada Desember 2022, konsisten di zona ekspansif di atas 50.

Selain permintaan domestik, kinerja ekonomi juga didorong oleh kinerja ekspor. Surplus neraca perdagangan tercatat sebesar USD54,5 miliar atau sekitar Rp818 triliun. Pencapaian ini melanjutkan kinerja positif tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing surplus USD21,7 miliar dan USD35,3 miliar. *Windfall profit* dari kenaikan harga komoditas energi ditambah dengan peningkatan daya saing ekspor di tengah pelemahan nilai tukar rupiah menjadi pendorongnya.

## Tinjauan Bisnis Perbankan 2022

Rupiah terus mengalami tekanan di tengah tren penguatan dolar AS secara global dan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan terkait kebijakan moneter agresif dari berbagai bank sentral utama. Nilai tukar rupiah terus menunjukkan tren pelemahan sejak pertengahan tahun 2022. Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) ditutup pada level Rp15.592 per dolar AS, melemah 9,20% dari posisi akhir tahun 2021.

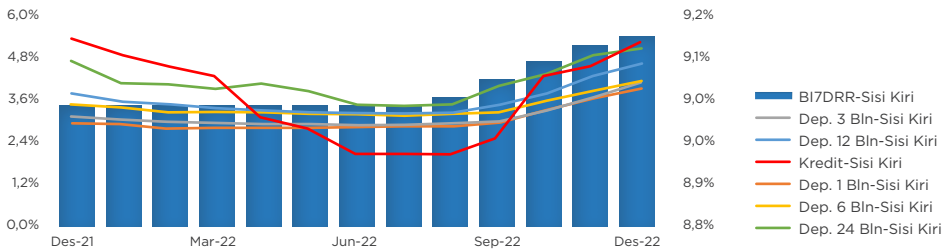
Motor vehicle sales, which had recovered to the pre-pandemic level, also reflected the strong consumer demand. The Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) recorded retail car sales of 1.01 million units in 2022, an increase of 17.40% (yoy). Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industries Association (AISI) recorded motorcycle sales of 5.22 million units, an increase of 3.24% (yoy). The increase in domestic demand provided an impetus for the expansion of Indonesia's manufacturing production, as reflected in the indicator of the Indonesian Manufacture Purchasing Managers' Index (PMI) from S&P Global at 50.9 in December 2022, remaining consistent in the expansive zone position of over 50.

In addition to domestic demand, export performance also supported the economic growth. The trade balance recorded a surplus of US$54.5 billion, or around Rp818 trillion. This achievement was a continuation of positive performances in 2020 and 2021 with surpluses of US$21.7 billion and US$35.3 billion, respectively. Windfall profits from the increase of energy commodity prices and improvement of our export competitiveness amidst the weakening Rupiah exchange rate were behind this performance.

## 2022 Banking Industry Review

Rupiah was constantly under pressure amidst the global strengthening of US Dollar and increasing uncertainties in the financial market regarding the aggressive monetary policies of major central banks. The Rupiah exchange rate has continuously shown a weakening trend since mid-2022. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) was closed at Rp15,592 per US Dollar, a decrease of 9.20% from the position at the end of 2021.

**Suku Bunga Acuan dan Rata-rata Bunga Bank**
Reference Rate and Average Bank Rate




Sumber Source: BI/diolah

Setelah menahan suku bunga acuan selama 18 bulan berturut-turut, Bank Indonesia pun pada akhirnya mengikuti tren kenaikan suku bunga acuan global. BI menaikkan BI 7-*Day Repo Rate* pada Agustus dan bulan-bulan berikutnya. Kenaikan hingga akhir tahun mencapai 200 basis poin menjadi 5,50% pada Desember 2022. Selain sebagai upaya penguatan stabilisasi nilai tukar rupiah, Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur ini merupakan langkah lanjutan untuk secara *front loaded, pre-emptive,* dan *forward looking* memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan.

After continuously maintaining a stable benchmark interest rate for 18 months, Bank Indonesia (BI) eventually followed the upward trend of global interest rate benchmark. BI raised the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) in August and during the next several months. The interest rate increases until the end of the year reached 200 basis points, to 5.50% in December 2022. Other than to stabilize the Rupiah exchange rate, the decision to raise the interest rate was part of continuous front-loaded, pre-emptive, and forward-looking measures to ensure a further decline in inflation expectation and level of inflation going forward.

Tingkat inflasi secara tahunan tercatat sebesar 5,51% pada Desember 2022, turun dari posisi September 2022 yang sebesar 5,95% (yoy) yang merupakan level tertinggi sejak Oktober 2015. Meski melampaui target 3%±1%, realisasi masih lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Yearly inflation was recorded at 5.51% by December 2022, declining from the position in September 2022 of 5.95% (yoy), which was the highest level since October 2015. While this exceeded the target of 3%+1%, the actual inflation was lower than the prediction according to the Consensus Forecast of 6.5% (yoy) post-adjustment of subsidized fuel prices in September 2022.

Industri perbankan nasional pada akhirnya menyesuaikan diri dengan kenaikan suku bunga acuan. Sejak BI7DRR dinaikkan secara bertahap hingga akhir tahun, rata-rata bunga kredit perbankan naik 21 basis poin sementara rata-rata deposito naik 127 basis poin.

Ultimately, the national banking industry adjusted to the increased interest rate benchmark. Since the gradual increase of BI7DRR up to the end of the year, the average bank loan interest rate has increased by 21 basis points, while the average deposit interest rate has increased by 127 basis points.

Meski begitu, intermediasi perbankan tetap kuat hingga akhir tahun 2022 dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang terus mendorong perbankan untuk akomodatif dan kompetitif sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi. Sepanjang 2022, kredit perbankan tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 5,24% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan mencapai 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 6,6% (yoy).

That said, banking intermediacy remained robust up to the end of 2022 with the support of the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia who continue to encourage the banking industry to be accommodative and competitive to support the economic recovery. Throughout 2022, bank loans grew by 11.35% (yoy), well above the growth in the previous year at 5.24% (yoy). The growth of loans was generated evenly from all economic sectors and all types of loan, especially Investment Loans and Working Capital Loans. Recovery of banking intermediacy was also visible in sharia banking, with a financing growth of 20.1% (yoy), well above the previous year's growth of 6.6% (yoy).

Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit masih terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat

In the MSME segment, loan growth has continued, especially in the Kredit Usaha Rakyat (KUR) disbursement, which grew significantly by 29.66% (yoy). Improvement in banking intermediacy was supported by the supply of loans that were in line with ample banking liquidity and more relaxed standardization of credit/financing disbursement.

sejalan dengan membaiknya kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga sehingga mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan tren melambat sejalan dengan kenaikan kebutuhan konsumsi masyarakat dan biaya operasional korporasi yang terkait dengan peningkatan aktivitas sosial ekonomi. Meski begitu, DPK masih berada di level yang memadai untuk mendorong peningkatan kredit atau pembiayaan. Hingga akhir tahun 2022, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 12,21% (yoy). Pertumbuhan sebesar 9,01% tersebut didorong oleh kenaikan giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh sebesar 18,78% (yoy) dan 7,52% (yoy). Perlambatan tersebut berimbas pada Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang turun dari 34,24% pada Desember 2021 menjadi 31,20% di akhir 2022. Sementara, Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) turun dari 154,90% menjadi 137,67%. Angka AL/DPK dan AL/NCD itu masih jauh di atas ambang batas minimum yang masing-masing sebesar 10% dan 50%.

Ketahanan permodalan bank tetap tinggi tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/*"CAR") sebesar 25,63%, sedikit di bawah CAR Desember 2021 yang sebesar 25,64%. Namun, risiko kredit menunjukkan perbaikan dimana rasio kredit bermasalah (NPL) *gross* dan *net* masing-masing turun dari 3,00% dan 0,88% menjadi 2,44% dan 0,71%, seiring dengan perekonomian yang terus mengalami perbaikan dan didukung perpanjangan implementasi kebijakan restrukturisasi kredit dari OJK.

## Posisi PaninBank dalam Industri Perbankan

PaninBank membukukan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2022, sejalan dengan penguatan industri perbankan nasional. Penyaluran kredit berada pada fase ekspansi sesuai proyeksi dengan kualitas kredit yang terjaga pada level aman. Manajemen terus berupaya secara berkelanjutan untuk perbaikan *non-performing loan* (NPL), baik melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, maupun mendorong pertumbuhan kredit lancar. Pemupukan laba menunjukkan hasil positif sejalan dengan optimalisasi beban bunga terkait perbaikan CASA. Berikut perbandingan indikator keuangan PaninBank dengan rata-rata industri perbankan.

The improving performance of corporations and strengthening household consumption have driven the increase in demand for financing.

Growth of Third Party Funds (DPK) has shown a slowing trend in line with the increase in household consumption and the operational cost of corporations, all due to the escalation of social and economic activities. Nevertheless, DPK was still at an adequate level to accommodate the increase in loans or financing. Until the end of 2022, Third Party Funds grew by 9.01% (yoy), lower than the previous year's growth of 12.21% (yoy). The growth of 9.01% was generated by improvement in current accounts and savings accounts, which grew by 18.78% (y-o-y) and 7.52% (yoy), respectively. The slowing down in DPK had an impact on the Liquid Asset to Third Party Funds (LA/TPF) Ratio, which decreased from 34.24% in December 2021 to 31.20% by the end of 2022. Meanwhile, the Liquid Asset to Non-Core Deposit (LA/NCD) Ratio decreased from 154.90% to 137.67%. That said, the figures for LA/TPF and LA/NCD each were well above the minimum limit of 10% and 50%, respectively.

Banking capital adequacy remained strong, as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.63%, slightly below the CAR in December 2021 of 25.64%. Meanwhile, credit risk has shown improvement with the decrease in the non-performing loan (NPL), gross and net, from 3.00% to 2.44% and 0.88% to 0.71%, respectively. This was due to the continuing improvement in the economy and supported by the extension of credit restructuring policy of OJK.

## PaninBank's Position in the Banking Industry

PaninBank posted solid financial performance throughout 2022, in line with the strengthening of the national banking industry. Loan disbursement was in the expansion phase as projected with credit quality maintained at a safe level. Management continues to make continuous efforts to improve non-performing loans (NPL), both through restructuring non-performing loans, writing off loans, and encouraging current loan growth. Earnings showed positive results in line with the optimization of interest expenses related to CASA improvement. The following is a comparison of PaninBank's financial indicators with the banking industry average.

### Indikator Keuangan PaninBank (Individual & Konsolidasian) dan Industri

PaninBank Financial Indicators (Individual & Consolidated) and Industry

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset (Rp miliar) | | | | | | Assets (IDR billion) |
| Individual | 193.649 | 190.668 | 201.320 | 190.252 | 188.898 | Individual |
| Konsolidasian | 212.432 | 204.463 | 218.067 | 211.287 | 207.204 | Consolidated |
| Bank Umum | 11.113.321 | 10.112.304 | 9.177.894 | 8.562.974 | 7.913.491 | Commercial Bank |
| Kredit (Rp miliar) | | | | | | Loans (IDR billion) |
| Individual | 113.922 | 105.730 | 108.303 | 128.776 | 132.653 | Individual |
| Konsolidasian | 123.270 | 113.294 | 116.110 | 136.725 | 137.386 | Consolidated |
| Bank Umum | 6.423.564 | 5.768.585 | 5.481.560 | 5.616.992 | 5.294.882 | Commercial Bank |
| Dana Pihak Ketiga (Rp miliar) | | | | | | Third Party Funds (IDR billion) |
| Individual | 131.209 | 126.380 | 136.417 | 122.749 | 130.815 | Individual |
| Konsolidasian | 141.844 | 134.068 | 143.030 | 131.403 | 137.695 | Consolidated |
| Bank Umum | 8.153.590 | 7.479.463 | 6.665.390 | 5.998.648 | 5.630.448 | Commercial Bank |
| CAR (%) | | | | | | CAR (%) |
| Individual | 29,81 | 29,66 | 29,55 | 24,07 | 23,49 | Individual |
| Konsolidasian | 30,07 | 29,86 | 29,58 | 23,41 | 23,33 | Consolidated |
| Bank Umum | 25,62 | 25,66 | 23,89 | 23,40 | 22,97 | Commercial Bank |
| ROA (%) | | | | | | ROA (%) |
| Individual | 1,83 | 1,73 | 2,08 | 2,09 | 2,25 | Individual |
| Konsolidasian | 1,91 | 1,35 | 1,91 | 2,08 | 2,16 | Consolidated |
| Bank Umum | 2,45 | 1,85 | 1,59 | 2,47 | 2,55 | Commercial Bank |
| NIM (%) | | | | | | NIM (%) |
| Individual | 5,20 | 4,88 | 4,46 | 4,63 | 4,61 | Individual |
| Konsolidasian | 5,53 | 5,10 | 4,62 | 4,83 | 4,84 | Consolidated |
| Bank Umum | 4,80 | 4,63 | 4,45 | 4,91 | 5,14 | Commercial Bank |
| LDR (%) | | | | | | LDR (%) |
| Individual | 91,67 | 88,05 | 83,26 | 107,92 | 104,15 | Individual |
| Bank Umum | 78,98 | 77,49 | 82,54 | 94,43 | 94,78 | Commercial Bank |
| NPL *Gross* (%) | | | | | | NPL Gross (%) |
| Individual | 3,58 | 3,73 | 2,93 | 3,02 | 2,97 | Individual |
| Konsolidasian | 3,53 | 3,54 | 3,01 | 3,02 | 3,04 | Consolidated |
| Bank Umum | 2,44 | 3,00 | 3,06 | 2,53 | 2,37 | Commercial Bank |

## PROSPEK EKONOMI-BISNIS 2023

Perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2023 dengan dorongan permintaan domestik yang semakin kuat. Tekanan global masih perlu diwaspadai meskipun inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Meski menunjukkan penurunan, tekanan inflasi global masih cukup tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, serta masih ketatnya pasar tenaga kerja, terutama di AS dan Eropa.

## 2023 ECONOMY AND BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economy is expected to improve in 2023 along with an increasingly robust domestic demand. Nevertheless, the global economic pressure needs to be monitored closely, although there are indications of declining inflation in line with the slowing down of global economic growth. Despite the trend of a decline, the pressure of global inflation is still high due to the high prices of energy and food as well as the tight labor market, especially in the US and Europe.

The Fed dan ECB telah menaikkan suku bunga utamanya masing-masing menjadi 4,75% dan 3% pada awal tahun ini. Inflasi secara umum menunjukkan tren menurun. Namun, inflasi inti masih tetap tinggi. Pada Januari, inflasi inti AS tercatat sebesar 5,6% sementara di Euro Area sebesar 5,2%. Kedua bank sentral tersebut diperkirakan masih akan menaikkan suku bunganya dengan puncaknya pada pertengahan tahun ini.

Pengetatan di Euro Area perlu lebih dicermati karena akan memperlebar *spread* risiko di antara negara anggotanya. Suku bunga yang tinggi akan menaikkan beban utang perusahaan, terutama untuk utang bertenor jangka pendek dan berbunga mengambang. Menurut bank sentral Prancis, Banque de France, sebagaimana dilaporkan The Economist, perusahaan-perusahaan yang berbasis di Italia dan Spanyol memiliki jumlah utang jangka pendek dan bunga mengambang yang lebih besar dibandingkan Prancis dan Jerman. Perusahaan-perusahaan Italia dan Spanyol akan lebih terdampak dan menghadapi ancaman kebangkrutan yang lebih besar.

Risiko tambahan juga bisa datang dari bank sentral Jepang Bank of Japan. BoJ telah menerapkan kebijakan moneter paling longgar di dunia dalam beberapa dekade terakhir namun mulai memperketat kebijakannya pada Desember 2022 lalu. Hal ini berpotensi menarik modal Jepang dari pasar luar negeri ke dalam obligasi pemerintah Jepang dan aset yen lainnya. Mengingat bahwa Jepang adalah kreditur terbesar dunia, pergeseran menuju normalisasi kebijakan ini dapat menimbulkan efek riak melalui pasar keuangan global, mendorong biaya pinjaman, terutama di AS dan Euro Area, dan meningkatkan risiko resesi global.

Kabar baiknya, Tiongkok telah melonggarkan "Zero-Covid Dynamic Policy". Penerapan kebijakan itu telah memperlambat kinerja ekonomi dan mendisrupsi rantai pasokan barang global. Tiongkok merupakan eksportir sepertiga barang setengah jadi dunia. Sebagai negara dengan ukuran ekonomi terbesar kedua di dunia, perlambatan Tiongkok akan berdampak signifikan. Global Risk Analysis and Business Intelligence mencatat, ketika ekonomi Tiongkok menyusut 1%, ekonomi global menyusut sekitar 0,5%. Dan bagi negara-negara besar yang menjadi mitra dagang dan pemasok utama ke Tiongkok, seperti Indonesia, ketika Tiongkok menyusut 1%, mereka menyusut hampir 1% penuh.

At the start of this year, the Fed and the ECB have increased their prime interest rates to 4.75% and 3%, respectively. Inflation, in general, is showing a trend of continuing decline. Nevertheless, core inflation is still high. In January, core inflation in the US was recorded at 5.6%, while inflation in the Euro Area was 5.2%. The respective central banks are predicted to further raise their interest rates until mid-year.

The policy of interest rates tightening in the Euro Area needs to be observed closely due to the potential of a broader spread of risks within its member countries. The high interest rates will cause an increase in the cost of debt of corporations, especially for short-term debt and those with floating interest rate. According to the central bank of France, Banque de France, as reported by the Economist, corporations based in Italy and Spain have more short-term debt and debt with floating interest rate than corporations in France and Germany. Those corporations in Italy and Spain will be more severely impacted and face a bigger threat of bankruptcy.

Additional risks are also potentially coming from the central bank of Japan, Bank of Japan (BoJ), which has implemented the most relaxed monetary policies in the world for the last several decades. On last December 2022, BoJ has started to tighten its policies. This will pull Japanese capital from foreign markets and convert it into Japanese government bonds and Yen-denominated assets. Considering that Japan is the world's biggest creditor, this shift in monetary policy could generate ripple effects in the global financial markets, push up the cost of borrowing, especially in the US and Euro Area, and eventually increase the risk of a global recession.

The good news comes from China with their relaxation of the "Zero-Covid Dynamic Policy". The impact of the policy has slowed down the economic performance and disrupted the global supply chain of goods since China export a third of all semi-finished goods globally. As the world's second largest economy, the slowing down of China's economy will have significant impact. The Global Risk Analysis and Business Intelligence recorded that when China's economy shrinks by 1%, the global economy will also contract by around 0.5%. For the major trading partner and supplier countries to China, such as Indonesia, the 1% decline in China's economy would translate into a drop of almost 1% in the economic growth of those countries.

Tiongkok diperkirakan akan mencabut sepenuhnya kebijakan tersebut pada pertengahan tahun 2023 ini. Hal ini akan mendorong akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia yang sudah *on-the-track*. Porsi ekspor Indonesia ke Tiongkok mencapai 23% sementara impornya mencapai 34%. Dari sektor pariwisata, jumlah wisatawan asal Tiongkok mencapai 13% dari total wisatawan mancanegara sebelum pandemi dan anjlok menjadi sekitar 3% pada tahun lalu.

Permintaan domestik diperkirakan juga akan terus menguat pasca pencabutan PPKM akhir tahun lalu. Dalam satu dekade terakhir, produk domestik bruto (PDB) Indonesia didominasi konsumsi dan investasi. Kontribusi konsumsi sekitar 64% hingga 68% dimana konsumsi rumah tangga bergerak di kisaran 54% hingga 58% dari PDB dan investasi bergerak dikisaran 31% hingga 33%. Konsumsi juga akan terdorong dengan adanya perhelatan akbar Pemilu 14 Februari 2024.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 4,5% hingga 5,3%. Perkembangan terkini membuat titik tengahnya bergerak ke atas dari sebelumnya 4,9% menjadi 5,1%. Perekonomian yang membaik dengan ditopang konsumsi masyarakat yang kuat ini akan dapat memacu permintaan kredit perbankan, melanjutkan penguatan tahun 2022 lalu yang diimbangi dengan kecukupan likuiditas yang memadai dan *risk appetite* yang semakin meningkat. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan memproyeksikan penyaluran kredit bisa tumbuh dikisaran 10% hingga 12% sementara penghimpunan DPK di kisaran 7% hingga 9% pada tahun 2023 ini.

China is predicted to fully revoke the Zero-Covid policy by mid-2023. This development is believed to further accelerate Indonesia's economic recovery, which is already on track. Exports to China account for 23% of Indonesia's total exports, while imports from China account for 34% of total imports. In the tourism sector, the Chinese tourists constituted 13% of the total overseas tourists pre-pandemic and decreased significantly to around 3% in 2021.

Domestic demand is predicted to continue its upward movement post-PPKM-cancellation at the end of last year. In the last decade, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) has been dominated by consumption and investment. Consumption contributed around 64%-68%, with household consumption contributing around 54%-58% of total GDP, while investments accounted for around 31%-33%. Consumption is also expected to increase in moving up to the big event of the General Election on February 14, 2024.

Bank Indonesia presumes that the Indonesian economy will grow by around 4.5%-5.3%. Recent developments have shifted the median point upward from 4.9% to 5.1%. The improving national economy will continue to be supported by a robust public consumption, which in turn will trigger higher demand for banking loans. The strengthening of banking loans is a continuation of 2022 performance on the back of ample bank liquidity and an increased risk appetite. Bank Indonesia and the Financial Services Authority project that bank loan disbursement and bank deposits will grow at around 10%-12% and 7%-9%, respectively, in 2023.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

## TINJAUAN SEGMEN OPERASI

PaninBank secara individual beroperasi di seluruh wilayah Indonesia dengan 517 jaringan kantor. Segmen geografis terbagi dalam 8 wilayah. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis disajikan dalam tabel di bawah ini:

## OPERATING SEGMENT OVERVIEW

PaninBank individually operates throughout Indonesia with 517 office networks. The geographical segments are divided into 8 regions. Information relating to segments by geography is presented in the table below:

(Rp juta | Rp million)

| Keterangan | Sumatera | | | Jakarta | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Penghasilan/(beban) bunga bersih | 273.127 | 229.278 | 34.446 | 5.041.466 | 4.820.931 | 4.932.248 | Net interest income/ (expense) |
| Laba/(rugi) operasional bersih | (387.797) | (367.448) | (305.340) | (2.464.844) | (3.379.807) | (2.048.324) | Net operating profit/ (loss) |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 316.566 | 378.644 | 529.527 | (404.385) | (1.278.696) | (2.206.407) | Profit/(loss) before income tax |
| Laba/(rugi) bersih | 201.896 | 240.474 | 258.633 | 2.172.238 | 162.428 | 677.517 | Net profit/(loss) |
| Jumlah Aset | 19.790.994 | 19.997.930 | 20.611.772 | 118.780.239 | 111.909.493 | 116.343.888 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 18.894.193 | 19.085.324 | 19.731.290 | 115.998.452 | 111.228.821 | 115.159.075 | Total Liabilities |

(Rp juta | Rp million)

| Keterangan | Jawa Barat West Java | | | Jawa Tengah dan Yogyakarta Central Java and Yogyakarta | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Penghasilan/(beban) bunga bersih | 375.634 | 354.671 | 288.426 | 126.169 | 108.978 | 59.706 | Net interest income/ (expense) |
| Laba/(rugi) operasional bersih | (248.664) | (397.111) | (306.712) | (131.152) | (173.117) | (173.403) | Net operating profit/ (loss) |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 158.379 | 151.991 | 161.397 | 77.659 | 95.510 | 128.114 | Profit/(loss) before income tax |
| Laba/(rugi) bersih | 285.348 | 109.551 | 143.111 | 72.676 | 31.371 | 14.418 | Net profit/(loss) |
| Jumlah Aset | 15.025.797 | 13.948.888 | 14.491.145 | 6.359.278 | 6.113.147 | 6.778.646 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 14.211.681 | 13.327.199 | 13.860.219 | 5.891.886 | 5.695.730 | 6.398.496 | Total Liabilities |

(Rp juta | Rp million)

| Keterangan | Jawa Timur dan Bali East Java and Bali | | | Sulawesi | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Penghasilan/(beban) bunga bersih | 635.065 | 596.091 | 545.612 | 82.399 | 57.101 | (26.786) | Net interest income/ (expense) |
| Laba/(rugi) operasional bersih | (287.695) | (360.416) | (452.536) | (126.935) | (135.669) | (239.526) | Net operating profit/ (loss) |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 44.660 | 56.570 | 28.037 | 120.529 | 132.608 | 182.862 | Profit/(loss) before income tax |
| Laba/(rugi) bersih | 392.029 | 292.245 | 121.113 | 75.992 | 54.040 | (83.450) | Net profit/(loss) |
| Jumlah Aset | 14.775.937 | 14.127.768 | 14.762.444 | 6.553.229 | 6.569.636 | 7.100.631 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 13.562.952 | 12.378.481 | 13.123.793 | 6.249.842 | 6.296.359 | 6.981.949 | Total Liabilities |

(Rp juta | Rp million)

| Keterangan | Kalimantan | | | Lainnya Others | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 | |
| Penghasilan/(beban) bunga bersih | 50.891 | 39.546 | (2.699) | 36.484 | 24.720 | 11.233 | Net interest income/ (expense) |
| Laba/(rugi) operasional bersih | (66.122) | (114.825) | (69.305) | (43.688) | (45.298) | (44.647) | Net operating profit/ (loss) |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan | 96.223 | 110.863 | 157.477 | 9.815 | 14.412 | 22.480 | Profit/(loss) before income tax |
| Laba/(rugi) bersih | 80.992 | 35.583 | 85.473 | 2.611 | (6.166) | (10.934) | Net profit/(loss) |
| Jumlah Aset | 5.236.797 | 5.223.636 | 5.581.708 | 1.324.189 | 1.403.002 | 1.331.409 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 4.988.387 | 5.024.771 | 5.346.242 | 1.263.917 | 1.356.189 | 1.294.678 | Total Liabilities |

## TINJAUAN SEGMEN BISNIS

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen bisnis dari Grup. Manajemen meninjau ulang segmen ini secara regular dalam rangka menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:
1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Kegiatan usaha bank umum konvensional yang dijalankan PaninBank meliputi perbankan konsumer, perbankan komersial, perbankan korporasi, Institutional Banking & BUMN, dan Tresuri. Bank umum syariah dijalankan oleh Bank Panin Dubai

## OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT

The Bank identifies operating segments from internal reports regarding business components. The Bank's Management reviews each segment on a regular basis to determine the allocation of resources and to assess the segment's performance.

An operating segment is a component of the entity:
a. engaging in business activities which generate revenue and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components within the same entity);
b. whose operational results are regularly reviewed by operational decision makers to make determinations concerning the resources allocated to each segment and to assess its performance; and
c. whose financial information can be segregated.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance appraisal is focused on the category of each product. The Group reports its segments according to the following business activities:
1. Banking
2. Finance Companies

The banking sector includes conventional commercial banks and sharia commercial banks which are considered similar operating segments by operational decision makers. The conventional commercial bank business activities conducted by PaninBank include consumer banking, commercial banking, corporate banking, Institutional Banking & BUMN, and Treasury. Sharia commercial banks are managed by PT Bank

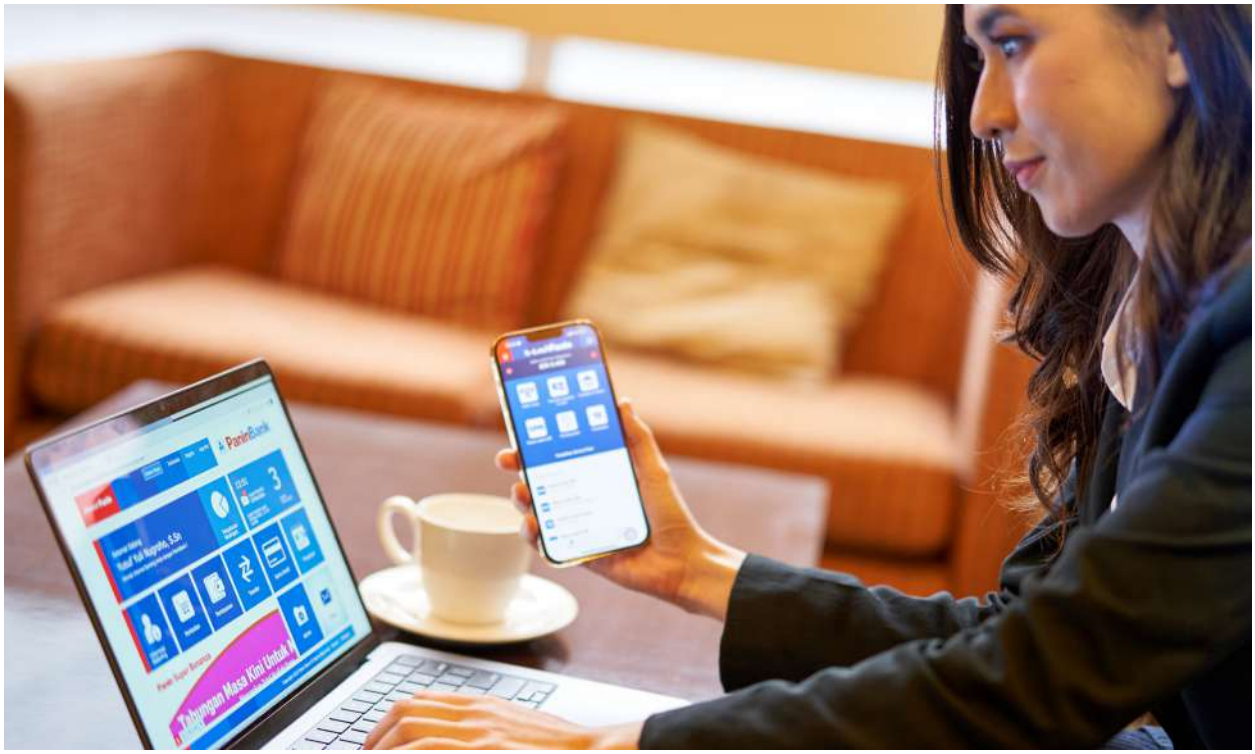
Syariah Tbk yang mengelola bisnis perbankan secara prinsip syariah. Terkait segmen usaha perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki entitas anak usaha PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Panin Dubai Syariah Tbk, which manages the banking business through Islamic principles. Regarding the financing company business segment, the Company has a subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk., which carries out financing business activities.

For the purpose of financial statement presentation, the Company combines the operating segments into one single operating segment by taking into account their similar industry and the similar nature of the services provided.

# Perbankan Ritel
## Retail Banking



PaninBank memiliki segmen bisnis Perbankan Ritel yang berfokus pada perluasan basis nasabah sekaligus meningkatkan dana murah dengan menghimpun penambahan jumlah nasabah dan rekening baru. Melalui Perbankan Ritel, PaninBank juga terus berusaha mengembangkan kapabilitas perbankan digital dan layanan perbankan transaksi secara menyeluruh sebagai pendorong utama pertumbuhan bisnis perbankan di masa depan.

Pada tahun 2022, Perbankan Ritel PaninBank berfokus pada 6 (enam) unit usaha, yaitu (i) Kredit Pemilikan Rumah (KPR), (ii) kartu kredit dan *personal loan*, (iii) tabungan dan giro, (iv) *wealth management*, (v) perbankan transaksi dan (vi) perbankan digital.

PaninBank has a Retail Banking business segment that focuses on expanding the customer base as well as increasing low-cost funds through the acquisition of new customers and accounts. Through Retail Banking, PaninBank also continues to strive to develop digital banking capabilities and transaction banking services as a whole as the core driver of banking business growth in the future.

In 2022, PaninBank Retail Banking focuses on 6 (six) business units, namely (i) mortgage (KPR), (ii) credit cards and personal loans, (iii) savings and current accounts, (iv) wealth management, (v) transaction banking and (vi) digital banking.

**Keberhasilan PaninBank dalam mencatatkan peningkatan DPK sebesar 5,80% pada 2022, didukung oleh produk-produk tabungan yang menarik sesuai kebutuhan nasabah dan pengembangan *platform digital banking* yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik dan bermanfaat.**

The success of PaninBank in delivering a 5.80% growth in Third Party Funds by 2022 is driven by savings products that attract customers and suit their needs well. It is also due to the development of a digital banking platform that comes with various interesting and useful features.

## INISIATIF STRATEGI DAN KINERJA TAHUN 2022

Seiring dengan membaiknya perekonomian nasional pasca-pandemi yang lebih terkendali, maka tahun 2022 juga menjadi kebangkitan bagi industri perbankan setelah tertekan akibat pandemi COVID-19 dalam dua tahun sebelumnya. Di masa transisi pandemi menuju endemi saat ini, aktivitas industri dan masyarakat terus bergerak ke arah positif sehingga momentum yang baik ini dimanfaatkan sebagai pijakan kuat oleh PaninBank untuk mendorong kinerja semua unit usaha yang dikelola oleh Perbankan Ritel.

Pada tahun 2022, Perbankan Ritel menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya pada tabungan dan giro (CASA), di antaranya dengan terus meningkatkan jumlah *customer base* dengan menggarap *second generation* dari nasabah-nasabah loyal yang mendominasi *profiling* nasabah PaninBank saat ini. Selain itu, Perbankan Ritel juga mulai secara aktif mempromosikan tabungan Simpel dan Junior agar dapat menjaring nasabah pemula sehingga profil nasabah PaninBank dapat lebih beragam.

Di era digitalisasi sekarang ini, Perbankan Ritel juga tetap memperhatikan kebutuhan layanan tatap muka kepada nasabah, oleh karena itu, pengembangan dan optimalisasi jaringan distribusi kantor cabang tetap menjadi fokus Bank di 2022. Salah satu upaya Bank

## STRATEGY INITIATIVES AND PERFORMANCE IN 2022

Along with the improving post-pandemic domestic economy, 2022 also marked a revival of the banking industry following two years of being depressed due to the COVID-19 pandemic. During the current transition from the pandemic to the endemic, industrial and community activities continue to move in a positive direction. PaninBank uses this positive momentum as a strong foothold to boost the performance of all business units under Retail Banking.

In 2022, Retail Banking will implement a business strategy that focuses on efforts to improve the position of Third Party Funds (DPK), especially in savings and current accounts (CASA), including by continuing to increase the number of customers by working on the second generation of loyal customers who currently dominates PaninBank's customer profiling. In addition, Retail Banking has also started to actively promote the Simpel and Junior savings products to attract customers among the minors so that PaninBank's customer profiles can be more diverse.

In the current era of digitalization, Retail Banking continues to pay attention to the need for face-to-face interaction with customers. Thus, the development and optimization of branch office distribution networks remains the Bank's focus in 2022. One of the Bank's

dalam mempertahankan loyalitas nasabah dilakukan dengan mengadakan *gathering (event)* yang bertujuan meningkatkan *cross selling* (Soldex) berupa kartu kredit, KPM dan produk *Wealth Management*.

Di luar itu, Perbankan Ritel juga mengoptimalkan sinergi bersama Panin Group. Pada tahun 2022, unit Perbankan Ritel telah melakukan *joint marketing* dengan Entitas Anak yang bergerak di bidang perusahaan pembiayaan, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Selain itu, Perbankan Ritel juga telah melakukan beberapa aktivitas, seperti pameran automotif di beberapa kota besar. Bersama Panin Dai-ichi Life, Perbankan Ritel juga melakukan *customer events* bersama cabang-cabang Panin di berbagai kota.

Selain berfokus pada penerapan strategi di atas, pada tahun 2022, unit perbankan digital juga meluncurkan sejumlah produk *bancassurance* baru, seperti Smart Term Protection (STP), Panin Global Health Plan (PGHP), dan Panin PSSW. Sementara untuk fasilitas Bisnis Internet Panin telah disempurnakan dengan fitur baru, seperti *e-Tax* dan transaksi BI FAST.

Berikut adalah fokus dan strategi Bank di masing-masing unit Perbankan Ritel sepanjang tahun 2022:

**TABUNGAN DAN GIRO: Menjaga Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Rekam jejak PaninBank yang terbukti tangguh melewati segala masa dari waktu ke waktu tercermin dari peningkatan kinerja intermediasi Bank dengan posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 sebesar Rp131,2 triliun, naik 3,82% dari tahun sebelumnya senilai Rp126,4 triliun. Kenaikan DPK ditopang oleh giro dan tabungan atau dana murah (CASA) Bank yang tumbuh 3,69% dari Rp59,6 triliun pada 2021 menjadi sebesar Rp61,76 triliun. Sejalan dengan kenaikan posisi CASA maka rasio CASA juga terus meningkat dengan nilai mencapai 44,77% di akhir 2022.

Pertumbuhan CASA Bank tidak terlepas dari strategi yang dijalankan unit Liabilities Development dalam menawarkan sejumlah produk yang dipercaya dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara mudah, aman, dan menguntungkan. Melalui unit usaha ini, PaninBank menawarkan beragam produk tabungan yang beragam dan dapat menjangkau berbagai kalangan mulai dari nasabah anak-anak, nasabah dewasa, hingga untuk keperluan bisnis. Bank juga menyediakan produk giro yang ditujukan untuk pelaku bisnis dengan pilihan mata uang yang lengkap.

efforts to maintain customer loyalty is by organizing customer gathering events, which aims to increase the cross selling (Soldex) of credit cards, car loans, and Wealth Management products.

Retail Banking also optimizes on synergy within Panin Group. In 2022, the Retail Banking unit has carried out a joint marketing program with a multifinance subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk. In addition, Retail Banking has also carried out several activities, such as automotive exhibitions in several major cities. Together with Panin Dai-ichi Life, Retail Banking also conducts customer events with Panin branches in various cities.

Apart from focusing on implementing the above strategies, in 2022, the digital banking unit has also launched several new bancassurance products, such as Smart Term Protection (STP), Panin Global Health Plan (PGHP), and Panin PSSW. Meanwhile, the Panin Internet Business facility have been enhanced with new features, such as e-Tax and BI FAST transactions.

The following is the Bank's focus and strategy in each Retail Banking unit throughout 2022:

**SAVINGS AND CURRENT ACCOUNTS: Maintaining the Growth of Third Party Funds (DPK)**

PaninBank's track record which has proven to be resilient through all obstacles from time to time is reflected in the increase in the Bank's intermediation performance with the position of Third Party Funds (DPK) in 2022 of Rp131.2 trillion, an increase of 3.82% from the previous year of Rp126.4 trillion. The increase in DPK was supported by low-cost current accounts and savings accounts (CASA) funds, which grew 3.69% from Rp59.6 trillion in 2021 to Rp61,76 trillion. In line with the increase CASA position, the CASA ratio also continued to increase, reaching 44.77% at the end of 2022.

The growth of the Bank's CASA is inseparable from the strategy implemented by the Liabilities Development unit in offering a number of products that are believed to be able to meet customer needs easily, safely and profitably. Through this business unit, PaninBank offers a variety of savings products targeting various specific groups, ranging from minor customers, adult customers, and on to business needs. The Bank also provides current account products with a comprehensive choice of currencies and aimed at the business people.

Pada tahun 2022, program Panin Super Bonanza yang sudah berjalan selama 19 tahun terakhir ini terlihat masih sangat diminati dan mempunyai *brand image* kuat di masyarakat sehingga masih menjadi motor penggerak yang mendorong peningkatan CASA. Program ini memiliki sejumlah keunggulan, seperti hadiah undian yang spektakuler, suku bunga yang kompetitif, biaya transaksi yang sangat terjangkau serta berbagai fasilitas dan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran, pembelian dan transfer antar bank melalui Mobile Panin, InternetPanin, dan ATMPanin.

In 2022, the Panin Super Bonanza program, which has been running for the last 19 years, is still very much in demand and has a strong brand image in society so that it is still the driving force behind the increase in CASA. The program offers a number of benefits, such as spectacular prizes, very competitive interest rates, very affordable transaction fees, and various facilities and conveniences in making payment, purchase and inter-bank transfer transactions via Mobile Panin, InternetPanin, and ATMPanin.

Dalam rangka perayaan hari jadi PaninBank yang ke-51, program Panin Super Bonanza 2022 secara resmi diluncurkan pada tanggal 1 Agustus 2022 dan akan berakhir pada 31 Juli 2023 mendatang. Melalui program ini, para nasabah PaninBank berkesempatan untuk memenangkan hadiah utama berupa 12 Mercedes-Benz The All New C 200, hadiah uang tunai sebesar Rp10 juta untuk 1.188 pemenang, dan Rp5 juta untuk 6.000 pemenang.

In order to celebrate PaninBank's 51st anniversary, the Panin Super Bonanza 2022 program was officially launched on 1 August 2022 and will end on 31 July 2023. Through this program, PaninBank customers have the opportunity to win the grand prize of The All New C200 Mercedes-Benz for 12 winners, as well as cash prizes of Rp10 million for 1,188 winners and Rp5 million for 6,000 winners.

Produk tabungan lainnya yang juga menjadi unggulan PaninBank untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dana dan jumlah nasabah baru adalah Tabungan Panin *Member Get Member* (MGM), dimana setiap nasabah berperan sebagai mitra Bank untuk mempromosikan produk-produk PaninBank kepada kerabatnya atau masyarakat luas. Sebagai imbalan, Bank memberikan *reward* berupa insentif dan juga poin undian Panin Super Bonanza kepada nasabah yang berhasil membawa nasabah baru (*New to Bank/"NTB"*). Pemberian poin undian tersebut memperbesar kesempatan nasabah untuk memenangkan hadiah pada program Panin Super Bonanza. Bank juga membuat acara *gathering* dan pelatihan bagi para anggota MGM sebagai strategi *closing* dengan nasabah.

Another savings product that is also a priority for PaninBank to help increase funding growth and the number of new customers is the Panin Member Get Member (MGM) Savings, where each customer acts as a partner of the Bank to promote PaninBank products to their relatives or the wider community. As compensation, the Bank offers rewards in the form of incentives and also Panin Super Bonanza lottery points to customers who have succeeded in bringing in new customers (New to Bank/"NTB"). The awarding of lottery points increases the opportunity for customers to win prizes in the Panin Super Bonanza program. The Bank also organizes gathering and training events for MGM members as a closing strategy with customers.

Di samping itu, PaninBank juga memiliki produk Tabungan Panin Super Prize Special, tabungan berhadiah langsung tanpa diundi yang menarik, bermanfaat, dan memiliki nilai tambah. Melalui produk ini, Bank memberikan peluang kepada para nasabah untuk mendapatkan beragam hadiah langsung yang menarik.

In addition, PaninBank also has the Panin Super Prize Special Savings, an attractive and convenient product that also offer added value, including direct reward prizes without drawing lots. Through this product, the Bank provides an opportunity for customers to get a variety of attractive prizes.

Dalam memberikan layanan maksimal kepada nasabah, PaninBank melalukan perluasan usaha dengan mengembangkan produk Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin) yang secara khusus ditujukan bagi nasabah perorangan maupun institusi perusahaan yang ingin bertransaksi di Pasar Modal.

In providing maximum service to customers, PaninBank expanded its business by developing Panin Customer Fund Account Savings (RDN Panin) products specifically aimed at individual and institution customers who wish to transact in the Capital Market. Up to the end of 2022, PaninBank has collaborated

Hingga akhir 2022, PaninBank telah bekerja sama dengan 15 Perusahaan Efek untuk membuka RDN Panin dan jumlah pemegang rekening RDN Panin tercatat sebanyak 32.600 akun nasabah, tumbuh 12,7% dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki perencanaan keuangan yang matang sedini mungkin, maka PaninBank secara aktif mengkampanyekan kegiatan menabung di 1.420 sekolah-sekolah yang sudah menjadi mitra PaninBank untuk memperkenalkan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB) kepada para guru dan siswa. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan PaninBank terhadap program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) atau *One Student One Account* (OSOA) yang digalakkan oleh Pemerintah. Melalui program ini, Bank berkomitmen untuk mendukung tingkat inklusi keuangan nasional.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Bank turut berpartisipasi pada acara "KREASI (KEJAR Prestasi Anak Indonesia)" yang diselenggarakan secara virtual oleh OJK melalui webinar dan diikuti oleh 1.000 pelajar dari sejumlah sekolah yang berada di beberapa daerah.

## Kontribusi PaninBank Bagi Negara

Selain mengembangkan beragam produk tabungan dan giro, PaninBank juga ditunjuk menjadi bank penyimpan dana hasil transaksi perdagangan berjangka komoditas melalui penandatanganan kesepakatan dengan Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan disaksikan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) Kementerian Perdagangan. Dengan terjalinnya sinergi bisnis tersebut diharapkan banyak Anggota Kliring Berjangka yang membuka Rekening Terpisah untuk melakukan transaksi perdagangan berjangka komoditas di PaninBank.

Selain mendukung kemajuan transaksi bursa berjangka, PaninBank dengan keunggulan operasionalnya yang memiliki jaringan operasional cukup luas dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia mendaftarkan diri sebagai bank persepsi yang dapat melayani pembayaran penerimaan Negara (MPN G2). Keikutsertaan PaninBank dalam program ini selain bertujuan untuk mensukseskan program Pemerintah dalam peningkatan kualitas sistem layanan di bidang penerimaan Negara, juga sekaligus dalam rangka memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bagi para nasabah.

with 15 securities companies with regard to the opening of RDN Panin accounts, while the number of RDN Panin account holders was recorded at some 32,600 customer accounts, or a growth of 12.7% over the previous year.

In order to raise public awareness about the importance of having a well-developed financial plan as early as possible, PaninBank actively campaigns to promote the habit of saving money among students of 1,420 partner schools, by introducing the Student Savings Account products (SimPel/SimPel iB) to teachers and students. This activity is a form of PaninBank's support for the One Student One Account (OSOA) program currently being promoted by the Government. Through this program, the Bank is committed to supporting the level of national financial inclusion.

On August 23, 2022, the Bank participated in the "KREASI" (Kejar Prestasi Anak Indonesia) event which was held virtually by OJK through a webinar and was attended by 1,000 students from a number of schools in several regions.

## PaninBank's Contribution to the Country

In addition to developing various savings and current accounts products, PaninBank was also appointed as a depository bank for the proceeds of commodity futures trading transactions, through the signing of an agreement with the Indonesian Futures Clearing House (KBI) and witnessed by the Commodity Futures Trading Regulatory Agency (BAPPEBTI) of the Ministry of Trade. With the establishment of this business synergy, it is hoped that many Futures Clearing Members will open Segregated Accounts to conduct commodity futures trading transactions at PaninBank.

In addition to supporting the progress of transactions in futures exchange, PaninBank with its operational excellence which has a wide operational network spread throughout Indonesia has registered itself as a perception bank that can serve payment of state revenues (MPN G2). PaninBank's participation in this program aims not only to support the Government's program to improve the quality of service systems in the field of state revenue, but also to provide convenience and comfort in transactions for customers.

Transaksi pembayaran pajak dapat dilakukan di *counter teller* di seluruh kantor-kantor cabang PaninBank. Setoran pajak yang dimaksud, meliputi penerimaan pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun penerimaan bea dan cukai, yang harus masuk ke kas negara melalui sistem MPN.

Tax payment transactions can be made at teller counters in all PaninBank branch offices. The tax deposit in question includes tax revenue, Non-Tax State Revenue (PNBP) as well as customs and excise receipts, which must enter the state treasury through the MPN system.

Secara keseluruhan, PaninBank melihat pertumbuhan DPK dari tahun ke tahun tidak lepas dari tingginya kepercayaan nasabah dan komitmen kuat Bank dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat. Berlandaskan kepercayaan yang dibangun selama lima dasawarsa dan semangat untuk terus mengukir makna berkelanjutan bagi semua nasabah, PaninBank berkomitmen akan terus memberikan produk dan/atau layanan perbankan yang terbaik kepada para nasabah.

Overall, PaninBank sees that the growth in deposits from year to year cannot be separated from the high level of customer trust and the Bank's strong commitment to implementing sound business practices. Based on the trust built for five decades and the passion to continue to deliver sustainable meaning for all customers, PaninBank is committed to continuing to provide the best banking products and/or services to customers.

### KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH: Membantu Nasabah Memiliki Rumah Impian

Selain menghimpun dana nasabah, PaninBank juga mengoptimalkan fungsi intermediasinya dalam hal penyaluran kredit. Komitmen ini tercermin dari pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sampai saat ini masih menjadi salah satu produk kredit unggulan dari unit ritel PaninBank.

### HOUSING LOANS: Helping Customers Own a Dream Home

Apart from mobilizing funding from customers, PaninBank also optimizes its intermediary function in terms of lending. This commitment is reflected in the growth of Housing Loans (KPR), which remain as one of the leading credit products from PaninBank's retail unit.

Pada tahun 2022, posisi kredit KPR yang direstrukturisasi PaninBank adalah sebesar Rp2,213 triliun atau turun 24% dibandingkan posisi restrukturisasi tahun 2021 sebesar Rp2,922 triliun dan bahkan jauh lebih menurun jika dibandingkan dengan posisi Desember tahun 2020 yang mencapai Rp4,980 triliun. Menurunnya jumlah kredit yang direstrukturisasi juga diikuti dengan berkurangnya rasio *Loan at Risk* (LaR) Bank pada periode tersebut. Penurunan nilai restrukturisasi kredit di tahun 2022 menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan kinerja pada debitur KPR yang terkena pandemi COVID-19.

In 2022, the position of restructured KPR loans by PaninBank is Rp2.213 trillion, down 24% compared to the 2021 restructured loan position of Rp2.922 trillion, and far lower than the position in December 2020 at Rp4.980 trillion. The decline in the amount of restructured loans was also followed by a decrease in the Bank's Loan at Risk (LaR) ratio in that period. The decrease in the value of loan restructuring in 2022 shows that there has been an improvement in the performance of KPR debtors affected by the COVID-19 pandemic.

Selain berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kualitas aset, PaninBank juga tetap berusaha menjaga pertumbuhan kreditnya secara hati-hati. Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional, PaninBank melihat selera *(appetite)* atau antusiasme masyarakat untuk memiliki rumah pertama sudah mulai bangkit di tahun ini.

Apart from focusing on efforts to maintain asset quality, PaninBank is also trying to maintain a prudent growth in its loan portfolios. In line with the improvement in the national economy, PaninBank observes that people's appetite or enthusiasm for owning their first home has started to rise this year.

Setelah dua tahun mengalami kinerja yang pasang surut, pada tahun 2022, unit KPR mampu menyalurkan kredit KPR sebesar Rp7,982 triliun,—atau naik 151% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,174

After two years of ups and downs, in 2022 the KPR unit was able to disburse mortgage loans of Rp7.982 trillion, an increase of 151% compared to the previous year of Rp3.174 trillion. Mortgage loans thus accounted

triliun. Dengan posisi tersebut, maka porsi kontribusi kredit KPR mencapai 16% dari total *outstanding* kredit Bank selama 2022. Sementara itu kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh produk KPR adalah sebesar Rp1,52 triliun atau setara 12,82% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

for 16% of the Bank's total outstanding loans during 2022. Meanwhile, interest income from KPR products contributed Rp1.52 trillion or the equivalent of 12.82% of the Bank's total interest income in 2022.

Keberhasilan unit ritel dalam mendorong pertumbuhan kredit KPR di tahun ini diikuti dengan posisi NPL yang terbilang stabil dan tidak terjadi kenaikan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

The success of the retail unit in driving mortgage loan growth this year was accompanied by a relatively stable NPL position with no significant increase, compared to 2021.

Meningkatnya penyaluran kredit KPR Bank selama 2022 ditopang oleh langkah strategis PaninBank yang terus berupaya memperluas jaringan distribusi dan mempererat relasi dengan sejumlah pengembang ternama, seperti Summarecon Serpong dalam bentuk kerja sama pembiayaan KPR.

The increase in the Bank's KPR lending in 2022 is supported by the continuing implementation of strategic initiatives, including the expansion of distribution network and strengthening of relationship with well-known developers, such as Summarecon Serpong, in the form of KPR financing cooperation.

Di samping itu, melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mulai bangkit saat ini, PaninBank juga menawarkan terobosan program-program pembiayaan KPR yang menarik dengan suku bunga tetap berjenjang 4,5% (p.a.) selama tiga tahun serta tanpa bunga mengambang atau *floating* hingga cicilan lunas. Dengan menerapkan kebijkan suku bunga tetap, PaninBank memungkinkan masyarakat untuk memiliki rumah impian mereka dengan biaya bunga murah di tengah tren kenaikan suku bunga yang diprediksi akan terus berlanjut hingga 2023 mendatang.

In addition, seeing the prospects for Indonesia's economic growth which is starting to rise at this time, PaninBank also offers attractive mortgage financing programs with a tiered fixed interest rate of 4.5% (p.a.) for three years and no floating interest until the installments are paid off. By implementing a fixed interest rate policy, PaninBank allows customers to own their dream home at low interest costs amidst the trend of rising interest rates which is predicted to continue until 2023.

Produk KPR PaninBank menawarkan variasi jangka waktu pembiayaan hingga 20 tahun dengan tingkat suku bunga pinjaman tetap. Sampai dengan tahun 2022, kriteria tersebut masih menjadi salah satu keunggulan PaninBank karena sebelumnya tidak pernah ada bank lain yang menerapkan strategi serupa di Indonesia. Selain itu, PaninBank juga memberikan layanan proses persetujuan yang cepat serta kemudahan dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk memberikan dan meningkatkan layanan prima kepada nasabah.

PaninBank KPR products offer a variety of financing terms of up to 20 years with a fixed loan interest rate. Until 2022, this criterion is still one of PaninBank's strengths because previously no other bank has implemented a similar strategy in Indonesia. In addition, PaninBank also provides fast loan approval process services and ease of obtaining information as an effort to provide and improve its excellent service to customers.

Secara keseluruhan, situasi pandemi yang mulai berangsur pulih tidak menghalangi PaninBank untuk tetap menorehkan *milestones* pencapaian yang mengesankan di tahun 2022. PaninBank berhasil mendapatkan penghargaan sebagai "The Agressive Bank in Mortgage Secondary Market" di ajang Properti Indonesia Award 2022 pada bulan September 2022. Selain penghargaan tersebut, tepatnya di bulan Oktober 2022, PaninBank kembali mendapatkan

Overall, the pandemic situation, which is gradually becoming under control, has not prevented PaninBank from continuing to score impressive achievement milestones in 2022. PaninBank was awarded "The Aggressive Bank in Mortgage Secondary Market" at the Properti Indonesia Award 2022 event in September 2022. In October 2022, PaninBank received an award for "Innovative Mortgage Loan" given by Media Bisnis

penghargaan sebagai "Innovative Mortgage Loan" yang diberikan oleh Media Bisnis Indonesia dalam acara Bisnis Indonesia Financial Awards 2022. Dengan penghargaan yang didapatkan, KPR Panin akan terus memberikan inovasi dan kontribusi terhadap pemberian kredit KPR.

Indonesia at the Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 event. With all these recognitions, KPR Panin will continue to provide innovations and contribute to mortgage lending.

Pertumbuhan kredit KPR yang cukup baik di tahun 2022 juga menjadi pijakan kokoh bagi PaninBank untuk memperkuat posisi KPR Panin di industri perbankan nasional. Untuk mewujudkan target jangka panjang tersebut, PaninBank melalui unit KPR telah mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis yang akan diterapkan ke depannya, seperti menambah jumlah SDM di unit KPR, tetap mempertahankan strategi suku bunga KPR yang kompetitif, memperluas jalinan kerja sama dengan pengembang properti terkemuka, dan mulai menjajaki proses KPR secara digital.

The respectable growth of KPR loans in 2022 also forms a solid foundation for PaninBank to strengthen the position of Panin KPR in the national banking industry. To realize this long-term target, PaninBank, through the KPR unit, has prepared a number of strategic initiatives for future implementation, such as increasing the number of human resources in the KPR unit, maintaining a competitive mortgage rate strategy, expanding partnerships with leading property developers, and starting to explore digital mortgage processes.

### KARTU KREDIT DAN PERSONAL LOAN: Hadir Untuk Memenuhi Kebutuhan Nasabah

Sejalan dengan semakin pulihnya situasi pandemi COVID-19, nilai dan volume transaksi kartu kredit PaninBank mengalami pertumbuhan sekitar 21% di tahun ini. Tidak hanya dari segi transaksi, jumlah pemegang kartu kredit PaninBank juga mengalami peningkatan, dimana jumlah nasabah baru tumbuh 13%. Kendati demikian, tingkat kolektabilitas Panin Kartu Kredit mengalami perbaikan sehingga rasio NPL kartu kredit di tahun 2022 dibukukan sebesar 1,15%, lebih rendah dibanding tahun 2021.

### CREDIT CARD AND PERSONAL LOAN: Available to Meet Customer Needs

In line with the recovery of the COVID-19 pandemic situation, the value and volume of PaninBank credit card transactions also grew by around 21% this year. Not only in terms of transactions, the number of PaninBank credit card holders has also increased, where the number of new customers has grown by 13%. However, the collectability level of Panin Credit Cards has improved so that the credit card NPL ratio in 2022 was recorded at 1.15%, lower than in 2021.

Keberhasilan PaninBank dalam mendorong peningkatan kinerja Kartu Kredit ditopang oleh sejumlah inisiatif strategis yang telah dijalankan secara konsisten sepanjang tahun ini, antara lain (i) memberikan kartu kredit kepada nasabah-nasabah terpilih sebagai bagian dari program *loyality* kepada nasabah; (ii) melakukan pendekatan kepada nasabah-nasabah institusi melalui program panin@work bersama dengan tim cabang untuk menawarkan solusi finansial kepada perusahaan, seperti *payroll*, kartu kredit, personal loan dan produk lainnya; (iii) melakukan penjualan kartu kredit dengan *budling* program KPR; (iv) bersinergi dengan Panin Group untuk memberikan kartu kredit Panin baik kepada karyawan maupun kepada nasabahnya.

PaninBank's success in encouraging credit card performance improvement is supported by a number of strategic initiatives that have been implemented consistently throughout the year, including (i) providing credit cards to selected customers as part of a customer loyalty program; (ii) approaching institutional customers through the panin@work program together with the branch team to offer financial solutions to companies, such as payroll, credit cards, personal loans and other products; (iii) selling credit cards through bundling program with KPR products; (iv) synergizing with Panin Group to provide Panin credit cards to both employees and customers of Panin Group companies.

Selain berpijak pada keempat strategi di atas, PaninBank juga menerapkan strategi penguatan *branding* dengan menggunakan berbagai media komunikasi untuk meningkatkan *awareness* dan juga melalui promosi Kartu Kredit Panin, seperti melalui

Apart from the four strategies above, PaninBank also implements a brand strengthening strategy by using various communication media to increase awareness and also through Panin Credit Card promotions, such as through PaninBank's official social media, LED

media sosial *official* milik PaninBank, *billboard LED, e-mail blast*, *WhatsApp business,* dan media promo lainnya.

billboards, e-mail blasts, WhatsApp business, and other promotional media.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, PaninBank secara bertahap menambah fasilitas dan memperluas kerja sama promo dengan para mitra *e-commerce* dan *merchant* untuk memberikan kemudahan kepada para nasabah kartu kredit saat berbelanja. Tidak hanya itu, PaninBank juga meningkatkan penyebaran EDC sebagai sarana transaksi pembayaran yang melengkapi sarana pembayaran yang dimiliki PaninBank.

In order to improve service to customers, PaninBank is gradually adding facilities and expanding promo cooperation with e-commerce partners and merchants to provide convenience to credit card customers when shopping. Not only that, PaninBank also increased the distribution of EDCs as a payment transaction facility that complements PaninBank's payment facilities.

Pertumbuhan jumlah EDC Panin yang sudah tersebar di seluruh Indonesia dimana cabang Panin berada, meningkat 398% atau 4 kali lebih banyak dibanding tahun 2021. Seiring dengan peningkatan total nilai transaksi sebesar 314%. EDC Panin dipilih untuk digunakan dalam transaksi pembelian barang-barang *merchandise* di *inflight store* Garuda Indonesia dan Citilink.

The growth in the number of Panin EDCs that have been distributed throughout Indonesia where Panin branches are located, has increased by 398% or four-fold the number in 2021. Along with an increase in the total transaction value of 314%, EDC Panin was chosen to be used in purchasing merchandise transactions at Garuda Indonesia and Citilink inflight stores.

Dengan menerapkan langkah-langkah inisiatif yang tepat dan promosi pada sejumlah kanal *e-commerce*, Panin Kartu Kredit selama tahun 2022 berhasil meningkatkan total nilai belanja belanja sekitar 34% dengan kenaikan jumlah transaksi sebesar 27%. Dimana nilai belanja transaksi *online* mengalami pertumbuhan 28% dan frekuensi transaksi *online* tumbuh 15% dibanding tahun 2021.

By implementing the appropriate initiatives and promotions on a number of e-commerce channels, Panin Credit Cards during 2022 managed to increase the total shopping value of around 34% with an increase in the number of transactions by 27%. The value of online shopping transactions has grown by 28% and the frequency of online transactions has grown by 15%, compared to 2021.

Selain mencatatkan peningkatan pada unit Kartu Kredit, posisi *outstanding* kredit *Personal Loan* juga naik 23% dari tahun 2021. Secara kualitas, posisi *Net NPL Personal Loan* adalah sebesar 1% di akhir 2022. Pertumbuhan kredit *Personal Loan* di tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik berkat kerja keras dan kegigihan seluruh karyawan di unit *Personal Loan* yang telah menjalankan sejumlah langkah eksekusi strategi, penawaran suku bunga yang menarik dan kompetitif, serta memberikan kemudahan proses pengajuan kepada calon nasabah.

Apart from recording an increase in the Credit Card unit, the position of Personal Loan outstanding also increased by 23% from 2021. In terms of quality, the position of Net NPL Personal Loans was 1% at the end of 2022. The growth of Personal Loan credit in 2022 is attributable to the hard work and persistence of all employees in the Personal Loan unit who have carried out a number of strategy execution steps, offered attractive and competitive interest rates, and facilitated the approval process to prospective customers.

Secara keseluruhan, PaninBank melihat adanya perbaikan kinerja pada unit Kartu Kredit dan *Personal Loan* selama 2022. Dari sisi profitabilitas, unit Kartu Kredit dan *Personal Loan* memberikan kontribusi pendapatan bunga sebesar Rp112 miliar atau setara 0,95% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Overall, PaninBank sees an improvement in the performance of the Credit Card and Personal Loan units during 2022. In terms of profitability, the Credit Card and Personal Loan units contribute interest income of Rp112 billion or the equivalent of 0.95% of the Bank's total interest income in 2022.

Terlepas dari segala bentuk strategi bisnis yang sudah dijalankan, PaninBank juga melihat besarnya peran SDM dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, PaninBank memberikan program pelatihan mengenai produk *knowledge* kartu kredit Panin kepada tim-tim di cabang, baik secara *offline* maupun *online*. Selain itu, untuk memperkaya wawasan karyawan, PaninBank juga mengikutsertakan mereka pada program pelatihan yang diadakan oleh *principal*, seperti Visa, Mastercard, mapun yang dilakukan oleh AKKI (Assosiasi Kartu Kredit Indonesia).

Apart from all forms of business strategy that has been implemented, PaninBank also sees the large role of HR in supporting business continuity. Therefore, PaninBank provides product knowledge training on Panin credit card knowledge products to the teams at branches, both offline and online. In addition, to enrich employees' insights, PaninBank also includes them in training programs organized by principals, such as Visa, Mastercard, as well as those conducted by AKKI (Indonesian Credit Card Association).

Ke depan, PaninBank akan terus berusaha mendorong kinerja unit Kartu Kredit dengan terus menyempurnakan ekosistem pembayaran di PaninBank agar Bank dapat menjadi salah satu bank transaksi pilihan nasabah. Tidak hanya itu, PaninBank juga tetap akan melanjutkan program-program yang sudah berjalan di tahun 2022 dan terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja.

Going forward, PaninBank will continue to strive to boost the performance of the Credit Card unit by continuing to improve the payment ecosystem at PaninBank so that the Bank can become one of the transaction banks of choice for customers. Not only that, PaninBank will also continue the programs that have been running in 2022 and have been proven effective in improving performance.

### WEALTH MANAGEMENT: Komitmen Untuk Melindungi Aset Nasabah di Tengah Ketidakpastian

Unit Wealth Management PaninBank menawarkan layanan *one stop service* bagi nasabah yang tertarik dengan produk-produk asuransi dan investasi yang memiliki manfaat jangka panjang. Melalui unit ini, PaninBank berfokus pada layanan yang mengutamakan perlindungan keamanan terhadap aset nasabah guna memitigasi risiko di masa depan yang berpotensi mengganggu kondisi finansial nasabah.

### WEALTH MANAGEMENT: Commitment to Preserving Customer Assets Amidst Uncertainties

PaninBank's Wealth Management Unit offers a one-stop service for customers who are interested in insurance and investment products with long-term benefits. Through this unit, PaninBank focuses on services that prioritize the preservation of customer assets in order to mitigate future risks that have the potential to disrupt the customer's financial condition.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank kembali meneruskan kerja sama yang erat dengan berbagai penyedia jasa asuransi, termasuk dengan salah satu anggota Konglomerasi Keuangan Panin, yaitu perusahaan asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life, dan beberapa penyedia jasa asuransi umum seperti Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, dan Asuransi Buana Independent Indonesia.

Throughout 2022, PaninBank continued to work closely with various insurance service providers, including with a member of the Panin Financial Conglomerate, namely the life insurance company Panin Dai-ichi Life, and several general insurance service providers such as Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, and Asuransi Buana Independent Indonesia.

Bersama kelompok penyedia jasa asuransi tersebut, Unit Wealth Management menyediakan perlindungan asuransi yang lengkap dan menyeluruh mulai dari asuransi jiwa, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit-linked*), asuransi rawat inap rumah sakit dan perlindungan tehadap penyakit kritis, perlindungan kecelakaan diri, persiapan dana pendidikan, hingga berbagai jenis asuransi umum yang bertujuan melindungi aset pribadi dari segala bentuk kejadian atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi nasabah.

Together with this group of insurance service providers, the Wealth Management Unit provides complete and comprehensive insurance protection ranging from life insurance, investment-linked life insurance (unit-linked), hospitalization insurance and protection against critical illness, personal accident protection, insurance education funds, to various types of general insurance that aims to protect personal assets from all kinds of incidents or incidents that have the potential to cause losses to customers.

Sementara dalam memasarkan produk investasi reksadana yang sangat beragam, PaninBank telah menggandeng beberapa manager investasi ternama, seperti Panin Asset Management yang merupakan Entitas Anak dari Panin Sekuritas, dan Bahana TCW Investment Management.

Meanwhile, in marketing the various mutual fund investment products, PaninBank has partnered with several well-known investment managers, such as Panin Asset Management which is a Subsidiary Entity of Panin Sekuritas, and Bahana TCW Investment Management.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan produk-produk reksa dana yang beragam, melalui Unit Wealth Management, PaninBank berperan sebagai mitra distribusi resmi Kementerian Keuangan untuk penjualan Surat Berharga Negara (SBN) secara *online* seperti obligasi konvensional (ORI) dan obligasi berbasis syariah (Sukuk). Dalam upaya mencapai kinerja positif yang berkelanjutan, Unit Wealth Management memperkuat pengetahuan dan kompetensi SDM atau tenaga pemasar yang ditempatkan di cabang-cabang melalui program *training* dan sertifikasi yang diselenggarakan secara berkala.

Not only focusing on developing various mutual fund products, through the Wealth Management Unit, PaninBank also acts as the Ministry of Finance's official distribution partner for online sales of Government Securities (SBN) such as conventional bonds (ORI) and sharia-based bonds (Sukuk). In an effort to achieve sustainable positive performance, the Wealth Management Unit strengthens the knowledge and competence of its human resources or sales personnel assigned to branches through regular training and certification programs.

Strategi Unit Wealth Management dalam meningkatkan kinerjanya di tahun 2022 tentu dilandaskan pada sejumlah strategi dan inisiatif yang konsisten dilakukan dari tahun ke tahun, antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan para klien dan berhati-hati dalam mengelola portofolio investasi nasabah, serta menerapkan strategi *capital preservation* untuk menjaga agar permodalan nasabah tetap kuat. Sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak nasabah, Unit Wealth Management menjunjung tinggi transparansi dalam menyampaikan informasi yang berimbang mengenai manfaat dan risiko dari setiap produk yang diminati nasabah.

The Wealth Management Unit's strategy in improving its performance in 2022 is based on a number of strategies and initiatives that are consistently carried out from year to year, including establishing harmonious relationships with clients and being careful in managing customers' investment portfolios, as well as implementing a capital preservation strategy to keep customer capital strong. As a form of protecting customer rights, the Wealth Management Unit upholds transparency in conveying balanced information regarding the benefits and risks of each product that customers are interested in.

### PERBANKAN TRANSAKSI: Memberikan Kemudahan Bertransaksi Yang Cepat dan Aman

Sejalan dengan kemajuan peradaban dan perkembangan digitalisasi perbankan yang begitu pesat, PaninBank menilai kebutuhan akan layanan perbankan transaksi yang cepat, mudah, dan efisien (dari segi biaya) sangat diminati oleh para nasabah. Oleh karena itu, PaninBank menempatkan Perbankan Transaksi sebagai pendorong utama pertumbuhan bisnis perbankan di masa depan.

Melalui segmen bisnis Perbankan Ritel, PaninBank akan terus berupaya mengembangkan layanan perbankan transaksi dalam skala yang mengesankan agar mampu menjangkau pelaku usaha di pelosok Nusantara yang sebelumnya tidak tersentuh oleh layanan perbankan. Sampai saat ini, PaninBank telah melayani kebutuhan transaksi perbankan para nasabah dari semua segmen perbankan, baik itu korporasi, komersial, institusional, maupun konsumen.

### TRANSACTION BANKING: Providing the Convenience of Fast and Safe Transactions

In line with the progress of civilization and the rapid development of banking digitization, PaninBank assesses that the need for transactional banking services that are fast, convenient, and efficient (in terms of costs) is in great demand by customers. Therefore, PaninBank places Transaction Banking as the main driver of banking business growth in the future.

Through the Retail Banking business segment, PaninBank will continue to strive to develop transaction banking services on an impressive scale in order to be able to reach business people in remote areas of the archipelago that were previously untouched by banking services. Until now, PaninBank has served the banking transaction needs of customers from all banking segments, namely the corporate, commercial, institutional, or consumer segment.

Upaya ekspansi dan penetrasi ke berbagai segmen bisnis yang dirintis sejak tahun 2019, mulai membuahkan hasil yang berarti dengan meningkatnya transaksi *cash management* dan *payroll service* oleh para nasabah korporasi maupun komersial.

Sementara bagi nasabah ritel, PaninBank menyediakan berbagai ragam layanan perbankan transaksi elektronik yang mudah digunakan, seperti *virtual account, auto collection,* dan *online transfer*.

Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha di masa depan, PaninBank akan terus beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dan berupaya mengembangkan layanan perbankan transaksi yang ditopang oleh pengembangan layanan perbankan digital secara menyeluruh. Kemampuan perbankan digital yang menyeluruh akan menempatkan perbankan transaksi sebagai ujung tombak layanan perbankan PaninBank di masa depan.

Efforts to expand and penetrate into various business segments that were initiated in 2019 have begun to produce significant results with an increase in cash management and payroll service transactions by corporate and commercial customers.

Meanwhile, for retail customers, PaninBank provides a variety of easy-to-use electronic transaction banking services, such as virtual accounts, auto collection, and online transfers.

In an effort to maintain business continuity in the future, PaninBank will continue to adapt to all changes that occur and strive to develop transaction banking services that are supported by the development of comprehensive digital banking services. These comprehensive digital banking capabilities will position transaction banking as the spearhead of PaninBank's banking services in the future.

### PERBANKAN DIGITAL: Menjangkau Nasabah Menembus Batas Geografis

Digitalisasi perbankan di zaman sekarang ini menjadi suatu keniscayaan. Kemajuan ini tentu meninggalkan banyak pekerjaan rumah bagi institusi perbankan. Oleh karena itulah, PaninBank telah memulai proses transformasi digital secara menyeluruh sejak 2021. Inovasi produk dan layanan perbankan akan terus dikembangkan PaninBank termasuk juga penguatan perbankan digital.

Pada tahun 2022, PaninBank memanfaatkan momentum akhir pandemi sebagai peluang untuk mempercepat proses transformasi digital Bank mengingat digitalisasi perbankan adalah suatu hal yang tidak terhindarkan dan mutlak harus dilakukan seiring dengan perkembangan zaman dan masyarakat digital Indonesia.

Melihat tingginya preferensi nasabah terhadap layanan digital perbankan yang semakin tinggi, maka PaninBank terus berupaya memperkuat layanan digitalnya dengan menerapkan sejumlah strategi dan inisiatif strategis, antara lain:

1. Meningkatkan basis pelanggan melalui peningkatan *Customer Engagement and Experience,* diakomodasi dengan fitur Pembukaan Rekening *Online*.
2. Meningkatkan volume bisnis dengan menawarkan kemudahan penggunaan dari aplikasi *Mobile Digital* PaninBank;

### DIGITAL BANKING: Reaching Customers Across Geographical Boundaries

Today's banking digitalization is a necessity. This progress certainly leaves a lot of homework for banking institutions. For this reason, PaninBank has started a comprehensive digital transformation program since 2021. Product innovation and banking services will continue to be developed by PaninBank, including strengthening digital banking capabilities.

In 2022, PaninBank takes advantage of the momentum of the end of the pandemic as an opportunity to accelerate the Bank's digital transformation process, bearing in mind that digital banking is something that is unavoidable and absolutely must be carried out in line with the times and Indonesia's digital society.

Seeing the increasing preference for digital banking services among customers, PaninBank continues to strive to strengthen its digital banking services by implementing a number of strategies and strategic initiatives, including:

1. Expanding the customer base through increasing Customer Engagement and Experience, accommodated by the Online Account Opening feature.
2. Increasing business volume by offering the ease of use of the PaninBank Mobile Digital application;

3. Membangun sinergi dan integrasi antara layanan perbankan elektronik dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi;
4. Memperkuat jaringan *multi-channel* yang terintegrasi melalui digitalisasi; dan

Dengan menerapkan inisiatif di atas, PaninBank optimis mampu meraih peluang di tengah peralihan nasabah yang semakin membutuhkan solusi perbankan digital.

Melalui unit Perbankan Digital, PaninBank berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menjalankan aktivitas perbankan dimanapun dan kapanpun melalui beragam produk dan layanan yang didukung oleh jaringan perbankan elektronik yang handal dan didukung oleh sistem *omnichannel* yang terintegrasi dengan kantor cabang.

Saat ini, PaninBank memiliki sejumlah *platform* perbankan digital yang diyakini telah memberikan banyak manfaat dan akrab digunakan oleh para nasabah, seperti Internet Panin, Mobile Panin, dan layanan uang elektronik (*e-Cash)* yang dapat diakses dengan mudah 24/7.

Pengembangan *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC*, dan *API Management*) PaninBank masih terus dilakukan di tahun 2022 dan sudah memasuki tahap uji akhir, yaitu *User Accepting Testing* (UAT) sehingga diperkirakan dapat segera diimplementasikan di tahun 2023 mendatang. Di luar itu, PaninBank juga telah menyelesaikan Layanan Perbankan *QRIS* untuk *E-Cash* pada 2022.

Selain mengembangkan *platform* digital yang sudah dimiliki, PaninBank juga secara konsisten meningkatkan pelayanan kepada para nasabah secara personal di kantor-kantor cabang terutama untuk beberapa transaksi yang belum dapat dilakukan secara digital. Dengan sinergi yang kuat antar-divisi dan investasi yang tepat dalam teknologi, edukasi, dan pelatihan, Panin Group memastikan bahwa layanannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang cepat.

PaninBank berkomitmen akan terus mengembangkan fitur-fitur layanan berbasis server yang sudah ada agar PaninBank senantiasa mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para nasabah di tengah tingginya kebutuhan terhadap *digital banking*

3. Building synergy and integration between electronic banking services and customer trust in transactions;
4. Strengthening integrated multi-channel networks through digitization; and

By implementing the above initiatives, PaninBank is optimistic of being able to seize opportunities from customers who increasingly need digital banking solutions.

Through the Digital Banking unit, PaninBank is committed to providing convenience to customers in carrying out banking activities, anywhere and anytime, through a variety of products and services supported by a reliable electronic banking network and supported by an omnichannel system that is integrated with branch offices.

Currently, PaninBank has a number of digital banking platforms which are believed to have provided many benefits and are already familiar with customers, such as Internet Panin, Mobile Panin, and electronic money services (e-Cash), which can be accessed easily 24/7.

Development of PaninBank's Digital Banking (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management) has continued throughout 2022 and has entered the final test stage, namely User Acceptance Test (UAT) so that it is estimated to be able for roll-out in 2023. Apart from that, PaninBank has also completed the QRIS Banking Services for E-Cash in 2022.

Apart from developing its digital platform, PaninBank also consistently improves its personal service to customers at branch offices, especially for some transactions that cannot be done digitally. With strong synergies between divisions and astute investments in technology, education, and training, Panin Group ensures that its services can continue to meet customer needs while adapting to the rapid developments in the business.

PaninBank is committed to continuing to develop existing server-based service features so that PaninBank will always be able to create sustainable added value for customers amidst the high demand for digital banking during the pandemic. Apart

di masa pandemi. Selain berfokus pada inovasi produk, PaninBank juga memastikan *platform digital banking* yang dimiliki sudah memenuhi standar keamanan dan privasi.

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, unit Perbankan Ritel tetap akan berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan didukung oleh ketersediaan SDM yang berpengalaman dan berprestasi sebagai penggerak dalam bisnis inti transaksi bank. Selain mengandalkan kapasitas internal yang dimiliki, unit Perbankan Ritel juga berencana akan melanjutkan strategi dan inisiatif secara berkelanjutan, melalui:

1. Pertumbuhan DPK berbasis CASA.
2. Pertumbuhan CIF yang berkualitas.
3. Pertumbuhan jumlah dan volume transaksi (IDR dan VALAS)
4. Pertumbuhan rekening giro dengan memprioritaskan pertumbuhan giro non perorangan.
5. Pengembangan produk yang berkelanjutan.

from focusing on product innovation, PaninBank also ensures that its digital banking platform meets security and privacy standards.

## STRATEGY FOCUS IN 2023

In 2023, the Retail Banking unit will continue to focus on sustainable business growth supported by the availability of experienced and accomplished human resources as the driving force in the core business of bank transactions. Apart from relying on its internal capacity, the Retail Banking unit also plans to continue with ongoing strategies and initiatives, through:

1. CASA-based DPK growth.
2. Quality CIF growth.
3. Growth in the number and volume of transactions (IDR and FOREX)
4. Growth of current accounts by prioritizing on non-individual current accounts.
5. Continuous product development.

# Perbankan Komersial
Commercial Banking



Perbankan Komersial PaninBank terdiri atas 3 (tiga) segmen bisnis, yaitu (i) Bisnis Kecil Menengah (*Small Medium Business/*"SMB"), (ii) Bisnis Komersial, dan (iii) Bisnis Mikro. Ketiga segmen bisnis tersebut memiliki karakteristik nasabah dan kebutuhan yang berbeda.

## INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Membaiknya perekonomian Indonesia pasca-pandemi di tahun 2022 berhasil menjadi katalis yang mendorong pertumbuhan kredit SMB dan Komersial. Di tengah proses pemulihan ekonomi yang terus bergerak ke arah positif, PaninBank tetap menyadari bahwa terdapat beberapa tekanan eksternal yang mewarnai pasar keuangan global.

Sebagai bentuk respons atas dinamika global yang berkembang, pada tahun 2022, Perbankan Komersial telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada penyaluran kredit secara *prudent*

PaninBank Commercial Banking comprises 3 (three) business segments, namely (i) Small Medium Business ("SMB"), (ii) Commercial Business, and (iii) Micro Business. Each of the three business segments has distinct customer characteristics and demands.

## STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

The post-pandemic recovery of Indonesia's economy in 2022 has been a catalyst for SMB and Commercial Business loan growth. Amidst the economic recovery process that keeps moving in a positive trajectory, PaninBank remains aware that there are still several external pressures that plague the global financial markets.

In response to the evolving global dynamics, in 2022, the Commercial Banking segment has put in place a number of strategic initiatives focusing on prudent lending by conducting stages of due diligence and in-

**Di tengah tren perbaikan ekonomi nasional dan bangkitnya geliat bisnis UKM serta pelaku usaha lainnya, Perbankan Komersial berhasil membukukan peningkatan penyaluran kredit di tahun ini menjadi sebesar Rp40,6 triliun, naik 3,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp39,4 triliun.**

Amidst the recovery of the national economy and the revival of the SME business and other business participants, Commercial Banking managed to record an increase in lending this year to Rp40.6 trillion, up 3.1% compared to 2021 of Rp39.4 trillion.

dengan melakukan tahapan-tahapan *due diligence* dan analisa yang mendalam kepada setiap nasabah, melakukan pengawasan ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio, serta memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku.

Selain itu untuk mendorong kinerja, Perbankan Komersial juga menerapkan strategi kemitraan dengan divisi-divisi lain di PaninBank, misalnya dengan melakukan *cross selling* dengan produk-produk *funding, cross selling* dengan produk-produk asuransi rekanan Panin, dan produk-produk bank lainnya.

Di atas semuanya itu, tentu saja keberhasilan segmen Perbankan Komersial dalam menjaga kelangsungan usahanya juga didukung oleh ketersediaan SDM yang merupakan para profesional di bidangnya. Agar kualitas SDM tetap terjaga, Perbankan Komersial telah mengikutsertakan semua karyawannya pada sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dengan segala keunggulan dan keunikan yang dimiliki Perbankan Komersial, PaninBank berkomitmen untuk terus memperkuat *positioning*-nya sebagai mitra strategis bagi para pelaku UKM dan Mikro melalui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

depth analysis of each customer, closely monitoring credit quality and the soundness of their portfolio, as well as ensuring compliance with applicable regulations.

In addition, to drive its performance further, the Commercial Banking segment also established partnerships with other divisions in PaninBank, for example by cross selling with funding products, cross selling with Panin's insurance partners, and other bank products.

On top of all that, the success of the Commercial Banking segment in maintaining its business continuity is also supported by its human resources who are professionals in their fields. To maintain the high quality of its human resources, Commercial Banking has enrolled all of its employees in a number of training and competency development activities relevant to the implementation of their respective duties and responsibilities.

Taking into account all the advantages and uniqueness of Commercial Banking, PaninBank is committed to continuously strengthening its positioning as a strategic partner for SMEs and Micro Businesses through the provision of Working Capital Loans and Investment Loans.

## PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA MASING-MASING UNIT USAHA TAHUN 2022

Di tengah tren perbaikan ekonomi nasional yang semakin membaik dan bangkitnya geliat bisnis UKM serta pelaku usaha lainnya, Perbankan Komersial berhasil membukukan peningkatan penyaluran kredit di tahun ini menjadi sebesar Rp40,6 triliun, naik 3,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp39,4 triliun. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 diikuti dengan kualitas kredit yang sehat sebagaimana tercermin dari posisi NPL tahun 2022 yang terjaga di posisi stabil sebesar 2,07%.

Sementara jika dibandingkan dengan target, jumlah kredit yang disalurkan Perbankan Komersial pada posisi 31 Desember 2022 tercapai 98% dari target yang sudah ditetapkan di awal tahun sebesar Rp41,5 triliun. Adapun jumlah kredit yang dialirkan Perbankan Komersial selama 2022 setara dengan 33,68% dari total baki kredit PaninBank.

Pada tahun 2022, total kredit yang direstrukturisasi oleh segmen Perbankan Komersial mencapai Rp7 triliun yang terdiri Rp2,6 triliun dari unit bisnis SMB (10,39% dari total kredit PaninBank), Rp4,2 triliun dari unit Bisnis Komersial (16,98% dari total kredit PaninBank) dan Rp260 miliar dari segmen Kredit Mikro (1,05% dari total kredit PaninBank).

Selama tahun 2022, *outstanding* portofolio kredit yang direstrukturisasi mengalami penurunan sebesar Rp2,3 triliun dibandingkan posisi Desember 2021. Perbaikan restrukturisasi dan *Loan at Risk* (LAR) ini terjadi karena beberapa kelompok debitur sudah menunjukkan perbaikan kinerja di tahun 2022 sehingga dikeluarkan dari kelompok debitur yang menerima fasilitas restrukturisasi COVID-19 dan sebagian lainnya telah selesai periode restrukturisasinya.

Dari sisi profitabilitas, kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh segmen Perbankan Komersial adalah sebesar Rp3,53 triliun atau setara 29,77% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Keberhasilan PaninBank dalam mengelola segmen Perbankan Komersial dilandasi oleh hubungan baik yang telah terjalin antara Bank dengan para nasabah selama ini. Dengan jalinan hubungan yang erat ini, PaninBank berhasil menanamkan rasa saling percaya dengan nasabah segmen Perbankan Komersial yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

## PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE OF EACH BUSINESS UNIT IN 2022

Against the backdrop of the recovering trend of the national economy and the revival of the SME business and other businesses, Commercial Banking succeeded to record an increase in lending this year to Rp40.6 trillion, up 3.1% compared to 2021 of Rp39.4 trillion. Credit growth in 2022 was accompanied by a sound credit quality as reflected in the NPL position in 2022 which was maintained at a stable position of 2.07%.

Meanwhile, when compared to the target, the amount of loans disbursed by Commercial Banking as of December 31, 2022 reached 98% of the target set at the beginning of the year of Rp41.5 trillion. The amount of loans disbursed by Commercial Banking during 2022 was equivalent to 33.68% of PaninBank's total outstanding loans.

In 2022, the total loans restructured by the Commercial Banking segment reached Rp7 trillion, consisting of Rp2.6 trillion from the SMB business unit (10.39% of PaninBank's total loans), Rp4.2 trillion from the Commercial Business unit (16.98% of PaninBank's total loans) and Rp260 billion from the Microcredit segment (1.05% of PaninBank's total loans).

During 2022, the outstanding portfolio of restructured loans decreased by Rp2.3 trillion compared to the position in December 2021. This improvement in restructuring and Loan at Risk (LAR) occurred because several groups of debtors had shown improved performance in 2022 so that they were excluded from the group of debtors who received COVID-19 restructuring facilities, while others had completed their restructuring period.

In terms of profitability, the contribution of interest income provided by the Commercial Banking segment amounted to Rp3.53 trillion or equivalent to 29.77% of the Bank's total interest income in 2022.

PaninBank's success in managing the Commercial Banking segment is based on the good relationship that has been established between the Bank and its customers over the years. With this close relationship, PaninBank has been able to instill a sense of trust with its Commercial Banking segment customers, the number of which continues to increase from

Bank mampu memanfaatkan kekuatannya secara penuh – baik itu dari segi jumlah nasabah, konsistensi pelayanan, maupun kepercayaan nasabah.

### *SMALL MEDIUM BUSINESS* (SMB)

Total kredit baru yang disalurkan untuk portofolio SMB selama 2022 mencapai Rp4,2 triliun, lebih tumbuh 91% dari capaian 2021. Dari sisi target, unit bisnis SMB membukukan realisasi penyaluran kredit sebesar 97% dari target senilai Rp21,8 triliun.

Total *outstanding* kredit SMB pada akhir 2022 dibukukan mencapai Rp21,074 triliun, tumbuh 2% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya senilai Rp20,63 triliun. Peningkatan kredit pada unit SMB diikuti dengan posisi rasio NPL yang tetap terjaga sebesar 2,43%, meningkat dari rasio NPL tahun 2021 sebesar 2,32%.

### KOMERSIAL

Pada tahun 2022, jumlah kredit yang disalurkan oleh unit Komersial tercatat sebesar Rp3,7 triliun, tumbuh 22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,022 triliun. Dari sisi target, unit bisnis Komersial membukukan realisasi penyaluran kredit sebesar 98% dari target senilai Rp19,2 trillion.

Posisi saldo *outstanding* kredit unit Komersial mengalami kenaikan 4 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,88 triliun menjadi Rp18,6 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 diikuti dengan posisi NPL unit Komersial yang terjaga sehat di level 1,75%

### MIKRO

Pada tahun 2022, Perbankan Komersial telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit mikro, yaitu dengan melakukan *monitoring* ketat terhadap kualitas kredit secara *realtime* menggunakan aplikasi *Mobile Collection*. Dengan adanya aplikasi ini, proses penanganan debitur (*maintain*, *reminder* dan penagihan) dan *monitoring* aktivitas tim *collection* dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Untuk menjaga pertumbuhan kreditnya, Perbankan Komersial juga tetap berfokus pada penyaluran kredit bagi debitur eksisting dengan rekam jejak positif baik melalui program *top up,* mengutamakan pemberian fasilitas kredit kepada eks-debitur mikro yang mempunyai pengalaman positif bersama Bank, serta menyalurkan pembiayaan kepada debitur baru secara selektif dan sangat hati-hati.

year to year. The Bank has been able to fully utilize its strengths - in terms of customer numbers, service consistency, and customer trust.

### SMALL MEDIUM BUSINESS (SMB)

Total new loans disbursed for the SMB portfolio during 2022 reached Rp4.2 trillion, growing 91% from the 2021 achievement. In terms of targets, the SMB unit posted a 97% realization of lending from the target of Rp21.8 trillion.

Total outstanding SMB loans at the end of 2022 were recorded at Rp21.074 trillion, growing 2% compared to the previous year's realization of Rp20.63 trillion. The increase in credit to the SMB unit was followed by an NPL ratio position that was maintained at 2.43%, an increase from the 2021 NPL ratio of 2.32%.

### COMMERCIAL

In 2022, the amount of loans disbursed by the Commercial unit was recorded at Rp3.7 trillion, growing 22% from the previous year of Rp3.022 trillion. In terms of targets, the Commercial business unit posted a loan disbursement realization of 98% of the target of Rp19.2 trillion.

The outstanding loan balance of the Commercial unit increased by 4% from the previous year of Rp17.88 trillion to Rp18.6 trillion in 2022. Credit growth in 2022 was followed by the NPL position of the Commercial unit which was maintained at a sound level of 1.75%.

### MICRO

In 2022, Commercial Banking has implemented a number of strategic initiatives that focus on efforts to maintain the quality of the micro credit portfolio, namely by conducting strict monitoring of credit quality in real time using the Mobile Collection application. With this application, the debtor handling process (maintain, reminder and collection) and monitoring of collection team activities can take place more effectively and efficiently.

To maintain loan growth, Commercial Banking also continues to focus on lending to existing debtors with good track records through top up programs, prioritizing the provision of credit facilities to former micro debtors who have positive experience with the Bank, and channeling financing to new debtors selectively and very carefully.

Pada tahun 2022, unit Mikro menyalurkan kredit sebesar Rp312 miliar, naik 32% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp237 miliar. Dari sisi target, jumlah tersebut menunjukkan realisasi 105% atas target penyaluran kredit tahun 2022 sebesar Rp692 miliar.

Per 31 Desember 2022, saldo *outstanding* kredit pada unit bisnis mikro dibukukan sebesar Rp724 miliar, meningkat 4,3% dari capaian 2021 sebesar Rp694 miliar.

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

PaninBank memandang tahun 2023 akan menjadi tahun yang positif seiring dengan terkendalinya kondisi pandemi COVID-19. Walaupun begitu, PaninBank tetap mewaspadai beragam potensi risiko pada skala global terutama kenaikan inflasi yang tinggi dan ancaman resesi di banyak negara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang diproyeksikan akan berkembang ke depan, PaninBank berencana untuk melakukan transformasi perbankan secara digital dan berkelanjutan untuk memantapkan visinya menjadi salah satu Bank Komersial dan Ritel terkemuka di Indonesia.

### Kredit SMB dan Komersial

Pada 2023 mendatang, unit SMB dan Komersial telah menyusun sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kredit, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan proposisi nilai bagi nasabah UKM atau Komersial dengan berfokus pada *one stop service* yang dapat dipersonalisasi sesuai kebutuhan.
- Mengembangkan proposisi layanan *hybrid digital* dan layanan fisik dengan mengandalkan hubungan baik yang sudah terjalin dengan nasabah sebagai kunci utama.
- Meningkatkan *excellent relationship* dengan debitur.
- Meningkatkan *referral* debitur baru melalui *customer gathering* maupun *business lunch.*
- Menyusun *credit program* bagi debitur baru dan *take over* demi mendorong peningkatan portofolio.
- Meningkatkan Program *Top up* kepada debitur lancar dan Program *Refferal* dari debitur eksisting demi memaksimalkan penyaluran kredit.
- Mendorong kegiatan *cross selling* dengan bersinergi bersama divisi terkait, seperti Wealth Management dan DND serta pihak ketiga lainnya, termasuk ekspansi melalui *community financing.*

In 2022, the Micro unit disbursed loans amounting to Rp312 billion, up 32% from the 2021 position of Rp237 billion. In terms of target, total outstanding loan represents 105% realization of the 2022 lending target of Rp692 billion.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance in the micro business unit was recorded at Rp724 billion, an increase of 4.3% from the 2021 achievement of Rp694 billion.

## FOCUS OF THE 2023 STRATEGY

PaninBank views 2023 to be a positive year as the COVID-19 pandemic is under control. Nonetheless, PaninBank remains vigilant of various potential risks on a global scale, especially high inflation and the threat of recession in many countries.

Taking into account the external factors that are projected to develop going forward, PaninBank plans to carry out a digital and sustainable banking transformation to solidify its vision to become one of the leading Commercial and Retail Banks in Indonesia.

### SMB and Commercial Lending

By 2023, the SMB and Commercial unit has developed a number of strategic initiatives aimed at driving loan growth, including the following:

- Enhance the value proposition for SMB or Commercial customers by focusing on one stop service that can be personalized according to needs.
- Developing a hybrid digital and physical service proposition by relying on existing relationships with customers as the key.
- Improve excellent relationship with debtors.
- Increase new debtor referrals through customer gathering and business lunch events.
- Develop credit programs for new debtors and takeovers to drive portfolio growth.
- Increase Top up Program to current debtors and Referral Program from existing debtors to maximize loan disbursement.
- Encourage cross selling activities by synergizing with related divisions, such as Wealth Management and DND and other third parties, including expansion through community financing.

- Meningkatkan portofolio kredit yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*).
- Memantau dan mendorong produktivitas *Sales Person* melalui *Sales Management System*.
- Menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan bagi *Sales Person*.

**Kredit Mikro Panin**

- Meningkatkan Program Mitra Sejati (PMS) kepada eks-debitur, Program referral baik dari debitur *existing*, calon debitur dan karyawan PaninBank serta menawarkan kredit kepada nasabah funding yang tidak memiliki pinjaman kredit di PaninBank untuk meningkatkan *outstanding* Kredit Mikro Panin dengan kualitas kredit yang baik.
- Meningkatkan Program Top up plafon bagi debitur *existing* dengan kualitas kredit dan prospek usaha yang baik.
- Meningkatkan kualitas portofolio kredit Mikro dengan program *maintenance*, penyehatan dan penyelesaian kredit bermasalah yang ditunjang oleh penggunaan aplikasi Mobile Collection untuk *monitoring* aktivitas Team Collection.
- Meningkatkan kapabilitas aplikasi e-SAR Kredit Mikro Panin yang sejalan dengan kebutuhan strategi pemasaran kredit mikro.
- Pengembangan *report-report monitoring* yang disesuaikan dengan kebutuhan Team Sales, Team Collection dan Team Kredit Analis.
- Menyusun *database* nilai jaminan debitur *existing* atau ex-debitur kredit mikro yang bisa menjadi acuan nilai tanah bagi analis kredit dan komite kredit dalam proses persetujuan kredit.
- Menyusun Report DTBO (*document to be obtain*), terutama untuk dokumen jaminan, pengikatan kredit dan pengikatan jaminan yang sedang diproses oleh notaris setelah dilakukan pengikatan dan pencairan kredit.
- Menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan bagi team Sales, team Collection, maupun team Kredit Analis untuk meningkatkan *team performance*.

- Increase loan portfolio that meets the criteria of sustainable finance.
- Monitor and encourage Sales Personnel productivity through the Sales Management System.
- Organizing continuous training for Sales Personnel.

**Panin Micro Credit**

- Improve the Mitra Sejati Program (PMS) to ex-debtors, referral program from existing debtors, prospective debtors and PaninBank employees as well as offering credit to funding customers who do not have credit loans at PaninBank to increase outstanding Panin Microcredit with good credit quality.
- Increase the ceiling top up program for existing debtors with good credit quality and business prospects.
- Improve the quality of Microcredit portfolio with maintenance, restructuring and non-performing loan resolution programs supported by the use of Mobile Collection application to monitor the activities of the Collection Team.
- Enhance the capabilities of Panin Microcredit e-SAR application in line with the needs of micro credit marketing strategy.
- Develop monitoring reports tailored to the needs of the Sales Team, Collection Team and Credit Analyst Team.
- Develop a database of collateral values of existing or ex-microcredit debtors that can be used as a land value reference for credit analysts and credit committees in the credit approval process.
- Prepare the DTBO (document to be obtained) Report, especially for collateral documents, credit binding and collateral binding that are being processed by a notary after binding and credit disbursement.
- Organize continuous training for the Sales team, Collection team, and Credit Analyst team to improve team performance.

# Perbankan Korporasi
Corporate Banking



Perbankan Korporasi menyediakan layanan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pengembangan dan kemajuan usaha yang dijalankan nasabah korporasi yang bergerak di sektor riil. Melalui segmen ini, PaninBank berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi khususnya yang memiliki karakteristik bisnis di sektor-sektor yang memiliki daya tahan kuat dari dampak pandemi COVID-19.

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi menaruh prioritas pada sektor yang relatif tidak terdampak pandemi, seperti (i) Sektor Industri Pengolahan dan (ii) *Green Financing*.

Corporate Banking provides services to support business development and activities of corporate customers in the real sector of the economy. Through this business segment, PaninBank is committed to meeting the needs of corporate customers, especially those with business characteristics in industries that have strong resilience from the impact of the COVID-19 pandemic.

In 2022, Corporate Banking concentrated on sectors relatively unaffected by the pandemic, such as (i) the Manufacturing Industry Sector and (ii) Green Financing.

## INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022
Meskipun situasi pandemi COVID-19 sudah jauh lebih terkendali, tahun 2022 masih menjadi tahun yang menantang bagi Perbankan Korporasi. Hal ini dikarenakan proses pemulihan yang tidak berimbang

## STRATEGIC INITIATIVES IN 2022
Although the COVID-19 pandemic was much under control, 2022 was still a challenging year for Corporate Banking. This is due to the unbalanced recovery process in each debtor's business sector, which affects

**Perbankan Korporasi telah melakukan berbagai cara untuk menjaga kualitas kreditnya agar tetap berada di posisi yang sehat. Jumlah *outstanding* kredit yang dibukukan Perbankan Korporasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27,5 triliun atau 22,8% dari total keseluruhan kredit PaninBank.**

Corporate Banking has taken various measures to maintain its credit quality to remain in a healthy position. The outstanding loans booked by Corporate Banking as of December 31, 2022 amounted to Rp27.5 trillion or 22.8% of PaninBank's total loans.

pada masing-masing bidang usaha debitur sehingga memengaruhi kemampuan membayar jangka pendek yang pada akhirnya juga memengaruhi kualitas portofolio kredit Bank.

Dalam upaya menjaga kualitas *Net-Performing Loan* (NPL) dan restrukturisasi kredit, segmen Perbankan Korporasi telah menerapkan proses *due diligence* secara ketat terhadap profil nasabah *existing* serta tetap melanjutkan strategi penyaluran kredit secara selektif dan hati-hati hanya kepada calon nasabah yang terbukti memiliki rekam jejak yang baik di sektornya.

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi telah melakukan berbagai cara dalam upaya menjaga kualitas kreditnya agar tetap berada di posisi yang sehat, mulai dari panggilan telepon, *meeting* maupun kunjungan langsung ke nasabah. Semua inisiatif tersebut dilakukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat nasabah yang mengalami kesulitan keuangan, dengan begitu Bank dapat segera memberikan solusi keuangan yang tepat kepada para debitur.

Strategi lainnya yang juga dilakukan untuk mempertahankan kinerja adalah dengan memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis antara Bank dan para nasabah. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu upaya Bank dalam mempertahankan loyalitas nasabah serta agar Bank dapat menawarkan saran

the ability to pay in the short term, and eventually affects the quality of the Bank's loan portfolio.

To maintain the quality of Net-Performing Loans (NPLs) and credit restructuring, the Corporate Banking segment has implemented a strict due diligence process on existing customer profiles and continues the strategy of selective and prudent loan disbursement to prospective customers who have a proven track record in the respective sectors.

In 2022, Corporate Banking has undertaken a variety of initiatives to maintain loan quality in a healthy position, starting from phone calls, meetings, and direct visits to customers. All of these initiatives are carried out to detect early on if customers are experiencing financial difficulties so that the Bank can immediately provide the appropriate financial solutions to debtors.

Another strategy to maintain performance is ensuring a harmonious relationship between the Bank and its customers. This step was taken as one of the Bank's efforts to maintain customer loyalty and so that the Bank can offer advice or options for financial solutions that are appropriate to the needs and preferences of

atau opsi solusi-solusi keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah guna mendukung pertumbuhan bisnis mereka, seperti melakukan *refinancing*, *restructuring,* atau *realigning* (penyesuaian) jumlah kredit dengan nilai jaminan dalam kondisi pasar yang cepat berubah.

customers to support their business growth, including loan refinancing, loan restructuring, or realigning the amount of loan with the value of loan collateral, amidst fast-changing market conditions.

Selain memberikan dukungan berkelanjutan kepada para nasabah, Perbankan Korporasi juga semakin memantapkan komitmennya dalam menyukseskan program ekonomi rendah karbon di Indonesia, yaitu dengan menyalurkan kredit untuk sektor *green energy,* yaitu bidang usaha energy terbarukan dan efisiensi energy dengan nilai mencapai Rp1,48 triliun pada 2022.

In addition to providing ongoing support to customers, Corporate Banking has also strengthened its commitment to the success of the low-carbon economic program in Indonesia by extending credit to the green energy sector, namely the renewable energy and energy efficiency business sector, with a value of up to Rp1.48 trillion in 2022.

## PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Korporasi tidak meluncurkan produk dan/atau layanan keuangan baru dan masih berfokus pada pemasaran eksisting produk kepada kategori debitur yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di masa pandemi.

## PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE IN 2022

In 2022, Corporate Banking did not launch new financial products and/or services and continued to focus on marketing existing products to debtor categories that suit customer needs during a pandemic.

Menutup tahun 2022, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp2,28 triliun, menurun 3% dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp2,35 triliun atau setara 26,85% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

Closing 2022, Corporate Banking recorded Rp2.28 trillion of interest income, a decrease of 3% compared to the realization of income in 2021 of Rp2.35 trillion, or the equivalent of 26.85% of the Bank's total interest income in 2022.

Berikut ini adalah tabel pendapatan yang berhasil dibukukan Perbankan Korporasi selama tiga tahun terakhir:

The following is a table of income booked by Corporate Banking for the last three years:

(Rp triliun | Rp trillion)

| 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| 2,3 | 2,4 | 2,8 |

Sementara dari sisi realisasi kredit, Perbankan Korporasi mencatatkan penyaluran kredit baru secara selektif, sehingga jumlah *outstanding* kredit per 31 Desember 2022 sebesar Rp27,5 triliun atau 22,8% dari total keseluruhan kredit PaninBank.

Meanwhile, in terms of credit realization, Corporate Banking recorded very selective new loan distribution, so that the total outstanding loans as of December 31, 2022 amounted to Rp27.5 trillion, or 22.8% of PaninBank's total loans.

Masih belum pulihnya kinerja beberapa sektor industri di tahun 2022 telah mengakibatkan tertahannya laju pertumbuhan kredit Perbankan Korporasi terutama karena Bank dengan sengaja membatasi penyaluran kredit untuk sektor-sektor tertentu yang kinerjanya terimbas langsung oleh pandemi.

The sluggish performance of several industrial sectors in 2022 has resulted in a slowing down in the growth rate of Corporate Banking credit, especially as the Bank deliberately limits lending to certain sectors whose performance has been directly affected by the pandemic.

Berikut ini adalah realisasi penyaluran kredit dari segmen Perbankan Korporasi ke sejumlah debitur yang terbagi ke dalam kelompok sektor industri sebagai berikut:

The following is the realization of loan disbursement from the Corporate Banking segment to debtors in different economic sectors:

| Sektor<br>Sector | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth<br>(%) |
|---|---|---|---|
| *Real Estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan<br>Real estate, leasing and service companies | 12.213 | 12.028 | 1,54 |
| Industri Pengolahan<br>Manufacturing Industry | 8.627 | 7.733 | 11,56 |
| Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum<br>Accommodation and Drinking Food Services | 2.537 | 2.412 | 5,71 |
| Perdagangan Besar dan Eceran<br>Wholesale and Retail Trade | 166 | 1.218 | -86,40 |
| Lainnya<br>Others | 4.011 | 4.119 | -2,62 |
| Jumlah \| Total | 27.553 | 27.510 | 0,16 |

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Perbankan Korporasi masih mewaspadai risiko ketidakpastian tinggi pada pasar keuangan yang diproyeksikan berlanjut hingga 2023 mendatang seiring dengan tingginya potensi perlambatan ekonomi global. Dengan mempertimbangkan hal ini, maka segmen Perbankan Korporasi tetap berfokus pada upaya-upaya pengelolaan kualitas kredit agar tetap terjaga di level yang sehat. Oleh karena itu, strategi penyaluran kredit secara selektif dan berhati-hati akan terus dilanjutkan pada 2023.

Segmen Perbankan Korporasi memprioritaskan beberapa sektor industri yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dan pulih lebih cepat di masa pasca pandemi namun dengan tetap memperhatikan *risk appetite* Bank, posisi likuiditas, dan permodalan Bank. Selain itu, segmen Perbankan Korporasi juga mulai membidik peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan dengan memfokuskan penyaluran kredit pada perusahaan-perusahaan yang pengelolaan bisnisnya berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

## STRATEGY FOCUS IN 2023

Corporate Banking remains vigilant of the high risk of uncertainty on financial markets, which is projected to continue until 2023 in line with the increased potential for a global economic slowdown. Taking this into account, the Corporate Banking segment continues to focus on initiatives to maintain a healthy level of credit quality. Therefore, the strategy for selective and prudent lending will continue in 2023.

The Corporate Banking segment prioritizes several industrial sectors with great potential to grow and recover more quickly in the post-pandemic period while still paying attention to the Bank's risk appetite, liquidity position, and capital. In addition, the Corporate Banking segment has also started targeting an increase in the sustainable finance portfolio by focusing on lending to companies whose business is based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

# Perbankan Institusional dan BUMN

Institutional and SOE Banking



Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) PaninBank mengelompokkan debiturnya kedalam 2 (dua) kategori, yakni korporasi (non-BUMN) dan BUMN Group. PIB menyediakan produk Kredit Modal Kerja (KMK) bagi nasabah korporasi (non-BUMN) seperti perusahaan *multifinance* dan perkebunan kelapa sawit. Sedangkan untuk nasabah Grup BUMN, PIB menyediakan dua jenis kredit, yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI).

Penyaluran KMK ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah sesuai dengan siklus perputaran usahanya. Sementara itu, KI menyasar pembiayaan proyekproyek investasi jangka panjang yang bersifat strategis bagi perkembangan perekonomian nasional.

PaninBank's Institutional and SOE's Banking segment (PIB) divides its debtors into two categories, i.e. corporations (non-SOE) and SOE Groups. PIB provides Working Capital Loans (KMK) for corporate clients (non-SOE) such as multifinance company and oil palm plantation. While for SOE Groups clients, PIB provides two types of loans, i.e. Working Capital Loans (KMK) and Investment Loans (KI).

The distribution of KMK is intended to fulfill client's working capital needs in line with their business cycles. While KI targets financing for long term investment projects that are strategically relevant to the development of the national economy.

**Pada tahun 2022, penyaluran kredit PIB difokuskan pada debitur-debitur eksisting yang kegiatan usahanya cenderung *resilient* dari tekanan eksternal dan menargetkan perusahaan *top tier* di kelompok industrinya.**

In 2022, disbursement of PIB loans is prioritized for existing debtors in business sectors that are resilient from external shocks and targeting the top-tier corporations in the respective industries.

## INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Selama 2022, PaninBank menghadapi berbagai tantangan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja PIB, seperti tren kenaikan inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan harga komoditas pangan yang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga meningkatkan risiko kredit. Di sisi lain, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia hingga menyentuh 5,5% pada Desember 2022 juga mengakibatkan tingginya *cost of fund* PaninBank yang secara langsung mendorong kenaikan suku bunga kredit yang ditawarkan kepada para debitur PIB.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PIB telah menetapkan sejumlah strategi dan fokus agar NPL tahun 2022 tetap terjaga rendah. Sesuai dengan rencana strategis yang telah dicanangkan, pada tahun 2022, penyaluran kredit PIB difokuskan pada debitur-debitur eksisting yang kegiatan usahanya cenderung *resilient* dari tekanan eksternal dan menargetkan perusahaan *top tier* di kelompok industrinya, terutama industri jasa pembiayaan *(multi-finance)* dimana para debiturnya memiliki karakterisitik risiko kredit yang relatif rendah, mempunyai *market share* yang dominan, dan didukung oleh pemegang saham yang kuat.

## STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In 2022, PaninBank faced various external challenges that impacted the performance of PIB, such as the increasing trend of inflation as a result of the rise of fuel oil price (BBM) and food commodities price, which caused a decrease in people purchasing power and thus, elevated credit risk. On the other side, the increase of Bank Indonesia's interest rate to reach 5.5% on December 2022 was also contributed to the increase of PaninBank's cost of fund, which was directly related to the increase in loan interest rates that were offered to PIB debtors.

In response to the above mentioned challenge, PIB has set out several strategies and focused to maintain the 2022 NPL in low level. In line with the planned strategies that were set out, in 2022 disbursement of PIB's loans were focused on existing debtors with business activities that are relatively resilient to external pressures, and also targeted top tier companies within its industry sector, particularly the multi-finance companies whose debtors have credit risk characteristic that is relatively low, have dominant market share, and are backed by solid shareholders.

Strategi PIB yang memfokuskan diri pada *niche market* tertentu berhasil meningkatkan portofolio kredit PIB tahun 2022 dimana debitur sektor *multifinance* berhasil menyumbang pertumbuhan kredit sebesar Rp4,59 triliun atau setara 50% dari total pertumbuhan kredit Bank.

Dari sisi Group, PIB memberikan dukungan pendanaan untuk modal kerja pembiayaan kepada perusahaan pembiayaan dalam Panin Group, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Verena Multifinance Tbk. Sampai saat ini, penyaluran kredit PIB untuk *multifinance* memimpin dengan porsi terbesar dari total kredit PIB PaninBank.

Selain melakukan pemilihan sektor industri secara cermat dan berhati-hati, PIB juga melakukan efisiensi usaha untuk menekan biaya *overhead* agar suku bunga kredit Bank menjadi lebih kompetitif.

## KINERJA TAHUN 2022

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional pasca lebih terkendalinya kasus aktif pandemi COVID-19 di tahun 2022, PIB berhasil membukukan perbaikan kinerja dengan nilai *outstanding* kredit pada posisi akhir tahun 2022 mencapai Rp28,21 triliun meningkat 13,46% dari posisi 31 Desember 2021 yang sebesar Rp24,87 triliun. Per 31 Desember 2022, porsi kredit PIB terhadap total kredit Panin Bank adalah sebesar 23,5%.

Berikut ini adalah uraian porsi *outstanding* kredit PIB berdasarkan jenis produk yang diberikan kepada debitur:

This strategy of PIB that focuses on particular niche market had succeeded in increasing PIB's credit portfolio in 2022, with debtors of multi- finance sector contributed to the increase of credit amounted to Rp4.59 trillion or equivalent to 50% of the total credit increase of the Bank.

With regard to its own Group, PIB provided funding support for financing working capital to financing companies within the Panin Group, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk. and PT Verena Multifinance Tbk. To date, PIB's credit distribution to multifinance companies leads with the largest portion of the total PaninBank PIB's loans.

In addition to carefully and selectively targeting industry sectors, PIB also carried out efficiency efforts to keep overhead cost down to make the Bank's interest rates more competitive.

## PERFORMANCE IN 2022

In line with the recovery of the national economic conditions along with the reduced level of active cases of COVID-19 pandemic in 2022, PIB managed to book improvement in its performance with the total outstanding loans as of end of 2022 to reach Rp28.21 trillion, increased by 13.46% from the position on December 31, 2021 at Rp24.87 trillion. As of December 31, 2022, the portion of PIB's loans to the total loans of PaninBank was 23.5%.

The following table presents the outstanding loans' portion of PIB according to types of product provided to debtors:

**Porsi *Outstanding* Kredit berdasarkan Jenis**
Oustanding Loans by Type of Loan

(Rp miliar | Rp billion)

| Produk Kredit | 2022 | Porsi (%) Portion (%) | 2021 | Porsi (%) Portion (%) | 2020 | Porsi (%) Portion (%) | Loan Product |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Modal Kerja | 23.768 | 84% | 20.044 | 81% | 17.785 | 85% | Working Capital Loan |
| Kredit Investasi | 4.446 | 16% | 4.762 | 19% | 3.219 | 15% | Investment Loan |
| **Total** | **28.214** | **100%** | **24.807** | **100%** | **21.004** | **100%** | **Total** |

Sepanjang 2022, fasilitas KMK masih mendominasi total penyaluran kredit PIB dengan porsi kontribusi mencapai 84% atau setara dengan penyaluran kredit sebesar Rp23,77 miliar. Sementara itu, KI dibukukan sebesar Rp4,45 miliar atau setara dengan porsi kontribusi sebesar 16% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi akhir Desember 2022.

Throughout 2022, KMK facilities still dominated the total credit distribution of PIB, with a financing portion reaching 84%, or equivalent to credit disbursement of Rp23.77 billion. Meanwhile, KI booked a total of Rp4.45 billion or equals to 16% contribution portion to the total outstanding loans of PIB as of end of December 2022.

Gambaran lebih jelas mengenai penyaluran kredit oleh segmen PIB baik dari segi pertumbuhan kredit dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun porsi kontribusi yang diberikan berdasarkan kelompok industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A clearer picture of loan distribution by the PIB segment, both in terms of credit growth compared to the previous year and the portion of contribution made by industry group, is presented in the following table:

### Pertumbuhan Kredit berdasarkan Industri (203-2)
Loan Growth by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

| Sektor Industri | 2022 | 2021 | Pertumbuhan (%) Growth (%) | Industry Sector |
|---|---|---|---|---|
| *Multifinance* | 15.014 | 10.422 | 44,06% | Multifinance |
| Kelapa Sawit | 3.109 | 4.230 | (26,50%) | Palm Oil |
| Konstruksi | 2.688 | 2.750 | (2,26%) | Construction |
| Pupuk | 0 | 530 | (100,00%) | Fertilizer |
| Infrastruktur Jalan Tol | 3.865 | 4.112 | (6,01%) | Toll Road Infrastructure |
| *Airlines* | 1.708 | 1.708 | 0,00% | Airlines |
| Ketenagalistrikan | 580 | 650 | (10,71%) | Electricity |
| Lainnya | 1.248 | 464 | 169,04% | Others |
| **Total** | **28.214** | **24.867** | **13,46%** | **Total** |

### Perkembangan dan Porsi Kredit berdasarkan Industri (203-2)
Loan Growth and Portion by Industry Sector

(Rp miliar | Rp billion)

| Sektor Industri | 2022 | Porsi (%) Portion (%) | 2021 | Porsi (%) Portion (%) | 2020 | Porsi (%) Portion (%) | Industry Sector |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *Multifinance* | 15.014 | 53% | 10.422 | 42% | 8.768 | 42% | Multifinance |
| Infrastruktur Jalan Tol | 3.865 | 14% | 4.112 | 17% | 2.569 | 12% | Toll Road Infrastructure |
| Kelapa Sawit | 3.109 | 11% | 4.230 | 17% | 3.608 | 17% | Construction |
| Konstruksi | 2.688 | 10% | 2.750 | 11% | 2.750 | 13% | Fertilizer |
| *Airlines* | 1.708 | 6% | 1.708 | 7% | 1.711 | 8% | Airlines |
| Ketenagalistrikan | 580 | 2% | 650 | 3% | 660 | 3% | Electricity |
| Pupuk | - | 0% | 530 | 2% | 550 | 3% | Fertilizer |
| Lainnya | 1.248 | 4% | 464 | 2% | 388 | 2% | Others |
| **Total** | **28.214** | **100%** | **24.867** | **100%** | **21.004** | **100%** | **Total** |

Sepanjang tahun 2022, fasilitas KMK untuk industri *multi-finance* masih mendominasi dengan porsi pembiayaan mencapai 53% dari total *outstanding* kredit PIB tahun 2022. Sementara itu, fasilitas KMK untuk perusahaan kelapa sawit berkontribusi sekitar 11% dan fasilitas KI untuk Infrastruktur Jalan Tol menyumbang porsi kredit sekitar 14% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi 31 Desember 2022.

Throughout 2022, KMK facilities to multi finance industry still dominated with the portion of financing reaching 53% of the total outstanding loans of PIB in 2022. While the KMK facilities to oil palm plantation companies contributed around 11% and KI facilities to toll road infrastructures contributed loans portion around 14% of the total PIB's outstanding loans as of December 31, 2022.

Secara keseluruhan, penyaluran pembiayaan PIB baik melalui fasilitas KMK untuk kelompok debitur *multi-finance* mencatatkan pertumbuhan yang cukup besar sekitar 44,06% dari sebesar Rp10,42 miliar pada 2021 menjadi Rp15,01 miliar. Sementara penyaluran kredit pada kelompok debitur lainnya cenderung masih mengalami penurunan di tahun 2022.

Overall, PIB's financing disbursement, both through the KMK facilities for multi-finance debtors group recorded a relatively high increase of growth at around 44.06% from the amount of Rp10.42 billion in 2021 to Rp15.01 billion. While loans disbursement to other debtor groups showed a tendency to decline in 2022.

Membaiknya kinerja bisnis para debitur berdampak positif terhadap posisi NPL PIB yang terjaga rendah di kisaran 0,95% pada akhir 2022 dengan nilai kredit NPL sebesar Rp269 miliar, sedangkan pada posisi akhir tahun 2021 kredit NPL PIB tercatat sebesar Rp72 miliar atau 0,29% dari total kredit PIB.

The improvement in business performances of debtors has a positive impact to NPL position of PIB which was maintained at a low level around 0.95% at the end of 2022 with NPL credit value of Rp269 billion, while the position of PIB's NPL credit value at the end of 2021 was recorded at Rp72 billion or 0.29% of the total PIB's loans.

Pada tahun 2022, PIB berhasil merealisasikan pendapatan bunga sebesar Rp1,58 triliun atau setara 13,29% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2022.

In 2022, PIB managed to realize interest income amounted to Rp1.58 trillion, or equivalent to 13.29% of the total interest income of the Bank in 2022.

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, PIB memproyeksikan target pertumbuhan kredit sebesar 6% namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya dan mengutamakan kualitas kredit yang baik.

## FOCUS OF STRATEGY IN 2023

In 2023, PIB projects a target of credit growth of 6%, while still prioritizing the prudential principle in disbursing its credit and maintaining good credit quality.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, ekspansi kredit pada 2023 juga masih akan berfokus pada debitur-debitur eksisting dan kategori perusahaan yang sehat dan merupakan *top tier* pada industrinya, khususnya perusahaan pembiayaan. Selain berfokus pada segmen korporasi, PIB juga menargetkan penyaluran kredit untuk perusahaan BUMN Group yang sehat dan strategis.

As in the previous years, credit expansion in 2023 will still maintain a focus on existing debtors and on category of companies with sound financial condition and which constitute top tier within its industry, in particular financing companies. In addition to focus on corporate segment, PIB will also target credit distribution to healthy and strategic SOE Group of companies.

Bersama dengan Biro Manajemen Risiko, PIB melakukan *monitoring* dan *assessment* yang intensif terhadap kualitas portfolio kredit PIB, khususnya dalam mengawasi posisi kredit-kredit debitur yang direstrukturisasi.

Dengan keunggulan yang dimiliki dan jaringan luas PaninBank, peluang pertumbuhan bisnis PIB ke depan dipercaya masih terbuka mengingat pangsa pasar kredit PIB untuk perusahaan pembiayaan secara nasional masih relatif kecil di level 5,9% dari total pendanaan eksternal. Demikian pula dengan pangsa pasar kredit PIB bagi perusahaan BUMN Group secara nasional juga masih relatif kecil dibandingkan *peer* PaninBank. Dengan menerapkan kebijakan *pricing* serta layanan yang lebih kompetitif, PIB optimis dapat meningkatkan pangsa pasarnya di kedua *target market* tersebut di masa-masa mendatang.

Together with the Risk Management Bureau, PIB conducts intensive monitoring and assessment on the quality of PIB's credit portfolios, especially to monitor positions of debtors' restructured loans.

Armed with its advantages and large networks, PaninBank believes that PIB holds business growth opportunities in the future, considering that PIB national market share in credit to financing companies is relatively small at the level of 5.9% of the total external financing. The same is also valid for PIB's market share in SOE Groups nationally that is relatively small compared to PaninBank's peers. With the implementation of more competitive policies in pricing and services, PIB is optimistic to be able to grow its market share in both the target markets in the future.

# Perbankan Internasional
International Banking



Perbankan Internasional PaninBank menyediakan 2 (dua) jenis layanan, yakni *remittance* (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri) dan *trade finance* (ekspor - impor). Kedua layanan tersebut diarahkan untuk melengkapi segmen usaha lainnya sehingga perkembangan bisnisnya pun mengikuti kinerja segmen-segmen lainnya.

PaninBank's International Banking segment provides 2 (two) services, namely remittance (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri) and trade finance (export - import). Both services are geared towards complementing other business segments and thus their growth follows the performance of other segments.

### *Remittance*

Layanan *remittance* melayani aktivitas transfer dana ke luar negeri dalam 11 mata uang, yakni USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD dan NZD. Layanan ini juga menyediakan jasa transfer *Multi-Currency* (MCR) ke lebih dari 120 mata uang dunia (*exotic currency*) seperti MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD dan lainnya. Kinerja layanan *remittance* dipengaruhi oleh pertumbuhan produk PAN Dollar.

### Remittance

Remittance services provide overseas fund transfer activities in 11 currencies, namely USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD and NZD. This service also provides Multi-Currency transfer (MCR) services to more than 120 world currencies (exotic currencies) such as MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD and others. The performance of remittance services is influenced by the growth of PAN Dollar savings account product.

**Momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh unit bisnis Perbankan Internasional untuk mendorong peningkatan *volume* transaksi layanan *remittance* dan *trade finance* di tahun 2022.**

The momentum of economic recovery after the COVID-19 pandemic is being best utilized by the International Banking business unit to drive an increase in the transaction volume of remittance and trade finance services in 2022.

***Trade Finance***

PaninBank memperkuat posisinya sebagai bank dengan kompetensi unggul di sektor perdagangan melalui penyediaan produk-produk *trade finance*. Bagi nasabah yang bergerak di bidang ekspor-impor maupun perdagangan lokal, PaninBank menyediakan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk amandemennya, *advising LC* dan SKBDN, negosiasi/ *refinancing LC* (*sight/usance*/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN. Di luar semua fasilitas yang ditawarkan tersebut, PaninBank juga dapat bertindak sebagai *Confirming Bank* bagi LC yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan *standby LC*. Kinerja layanan *trade finance* mengikuti *risk appetite* Bank.

**Trade Finance**

Through the provision of trade finance products, PaninBank has strengthened its competitive edge in the trade sector. For customers engaged in export-import and local trade, PaninBank offers Letter of Credit (LC) and Domestic Letter of Credit (SKBDN), including its amendment, LC and SKBDN advising, LC negotiation/refinancing (sight/usance/UPAS), and export bills discount/SKBDN. Beyond these facilities, PaninBank can also act as Confirming Bank for LCs issued by new foreign exchange banks and issue standby LCs. The performance of trade finance services is in line with the Bank's risk appetite.

## INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Sesuai dengan diterapkannya penghitungan baru untuk kelompok bank umum dimana sebelumnya PaninBank berada pada kategori BUKU IV dan kini dikelompokkan dalam KBMI III, tentunya PaninBank akan terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Seperti sudah dilalui bersama, tahun 2022 merupakan tahun pemulihan pasca COVID-19 bagi hampir seluruh sektor industri nasional, termasuk perbankan. Momentum ini tentunya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh unit bisnis Perbankan Internasional untuk mendorong peningkatan volume transaksi layanan *remittance* dan *trade finance* di tahun 2022.

## STRATEGIC INITIATIVES 2022

In accordance with the adoption of a new classification for commercial bank groups where PaninBank was previously categorized as BUKU IV and is now classified as KBMI III, PaninBank will continue to strive to maintain healthy and sustainable business growth.

The year 2022 is a post-COVID-19 recovery year for almost all sectors of the national economy, including banking. The International Banking business unit makes the best use of this momentum to encourage an increase in the transaction volume of remittance and trade finance services in 2022.

Pada tahun 2022, Perbankan Internasional kembali melanjutkan strategi yang sudah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya, seperti menawarkan promosi yang menarik, memberikan pelayanan prima bagi nasabah dan memperluas jaringan kemitraan dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia. Perluasan jaringan melalui kemitraan tersebut diperlukan untuk menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan *remittance* maupun *trade finance*.

In 2022, International Banking continued the strategies that have been implemented in previous years, such as offering attractive promotions, providing excellent service for customers and expanding partnership networks with correspondent banks around the world. Network expansion through such partnerships is necessary to create mutually beneficial cooperation opportunities related to remittance and trade finance services.

Dalam upaya memperluas basis nasabah, Perbankan Internasional terus membangun sinergi dengan segmen-segmen bisnis penggerak, yaitu segmen usaha perbankan ritel dan perbankan komersial melalui mekanisme *cross selling*, termasuk kerja sama dengan kantor cabang untuk memasarkan produk-produk Perbankan Internasional. Perbankan Internasional juga mengandalkan produk "Pan Dollar" untuk mengakuisisi nasabah baru.

To expand its customer base, International Banking continues to build synergies with the driving business segments, namely the retail banking and commercial banking business segments through cross selling mechanisms, including cooperation with branch offices to market International Banking products. International Banking also relies on the "Pan Dollar" product to acquire new customers.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Perbankan Internasional PaninBank mendorong keterlibatan aktif semua karyawannya untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun pihak eksternal (vendor), termasuk bekerja sama dengan pihak bank koresponden (*nostro*) untuk memberikan *update/training* terkait implementasi transaksi internasional di kantor cabang.

Furthermore, in order to improve the quality of human resources, PaninBank's International Banking encourages the active involvement of all employees to participate in training and human resource competency development activities organized internally as well as by external parties (vendors), including working with correspondent banks (nostro) to provide updates/ training related to the implementation of international transactions in branch offices.

Sepanjang tahun 2022, semua personel Perbankan Internasional telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan karyawan khususnya mengenai perkembangan transaksi keuangan internasional, baik yang diselenggarakan secara *offline* ataupun *online*.

Throughout 2022, all International Banking personnel have participated in a number of training activities aimed at improving employee knowledge, especially regarding the development of international financial transactions, both offline and online.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif di atas, PaninBank semakin memantapkan posisinya sebagai bank KBMI III yang terpercaya dan dapat diandalkan oleh para nasabah.

By implementing the above initiatives, PaninBank has further solidified its position as a trusted and reliable KBMI III bank for its customers.

## KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Internasional mencatatkan pendapatan *fee-based income* sebesar Rp118 miliar, tumbuh 8,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp109 miliar.

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Pada tahun 2023 mendatang, Perbankan International optimistis pertumbuhan bisnisnya dapat berangsur pulih menuju normal seperti sebelum pandemi atau setidaknya dapat mempertahankan *volume remittance* dan *trade finance* yang berhasil dibukukan di tahun 2022. Oleh karenanya, pada 2023 mendatang strategi dan rencana bisnis Perbankan International akan lebih difokuskan pada pemilihan strategi yang konservatif dengan harapan mampu untuk meningkatkan transaksi *remittance* dan *trade finance*.

Perbankan Internasional berkomitmen untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah loyal maupun nasabah baru dengan penuh perhatian, cermat dan tepat waktu, guna menjaga reputasi Bank sebagai penyedia jasa pembiayaan perdagangan serta remitansi internasional yang dapat diandalkan.

## 2022 PERFORMANCE

In 2022, International Banking recorded fee-based income of Rp118 billion growing 8.26% compared to the previous year of Rp109 billion.

## STRATEGIC FOCUS IN 2023

In 2023, International Banking is optimistic that its business growth can gradually recover to normal pre-pandemic levels or at least maintain the remittance and trade finance volumes recorded in 2022. Therefore, in 2023, International Banking's strategy and business plan will be more focused on choosing a conservative strategy with the hope of being able to increase remittance and trade finance transactions.

International Banking is committed to continuing to provide the best service to loyal and new customers in an attentive, accurate and timely manner, in order to maintain the Bank's reputation as a reliable provider of international trade finance and remittance services.

# Tresuri
Treasury



Sebagai salah satu Bank yang berperan aktif dalam mendukung pasar modal nasional, Tresuri PaninBank aktif dalam memasarkan produk-produk pasar modal, mendukung pendalaman pasar keuangan, serta selalu siap mendukung pemasaran Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Tresuri PaninBank menyediakan transaksi jual beli valuta asing, instrumen lindung nilai untuk menjaga nilai aset dari risiko perubahan nilai tukar atau tingkat suku bunga, surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi serta produk tresuri lainnya.

Tresuri PaninBank menjalankan 3 (tiga) fungsi utama, yaitu (i) mengelola tingkat likuiditas Bank, (ii) melayani nasabah dengan produk dan jasa tresuri, serta (iii) melakukan transaksi tresuri untuk keuntungan Bank (*proprietary trading*).

Being part of a bank that has an active role in supporting the national money market, PaninBank Treasury is active in issuing and marketing capital market products, supports financial market deepening, and is always ready to support the marketing of Government Securities.

PaninBank Treasury offers transactions in the sale and purchase of foreign exchange, hedging instruments to protect the value of financial assets from the risk of changes in currency exchange rates or interest rates, securities issued by the Government and corporations, and other treasury products.

PaninBank Treasury segment performs 3 (three) main functions, namely (i) managing the Bank's liquidity level, (ii) providing treasury products and services to customers, and (iii) conducting treasury transactions in the interest of the Bank (proprietary trading).

**Tresuri berupaya memelihara likuiditas internal pada level yang aman dan mencukupi bagi kebutuhan jangka pendek namun tetap optimal untuk mendukung pencapaian profitabilitas.**

Treasury strives to maintain internal liquidity at a safe and sufficient level for short-term needs while remaining optimal to support the achievement of profitability.

## INISIATIF STRATEGI TAHUN 2022

Pada tahun 2022 pengelolaan likuiditas diarahkan pada upaya untuk menjaga kecukupan likuiditas secara optimal di tengah tren makro ekonomi global yang diwarnai dengan kenaikan suku bunga oleh hampir seluruh bank sentral guna mengatasi lonjakan inflasi. Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed AS telah menaikkan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 425 bps sepanjang tahun 2022. Hal ini menyebabkan penguatan mata uang USD terhadap hampir seluruh mata uang lainnya di dunia, termasuk Rupiah melemah 10,3% terhadap USD.

Menghadapi dinamika global tersebut, Tresuri PaninBank terus berupaya memelihara likuiditas internal di level yang aman dan mencukupi kebutuhan jangka pendek namun tetap optimal untuk mendukung pencapaian profitabilitas. Tresuri PaninBank menempatkan kelebihan likuiditas pada instrumen-instrumen yang likuid berkualitas tinggi (*high quality liquid asset*) dengan imbal hasil optimal terutama pada Surat Berharga Pemerintah dan instrumen bank sentral.

### Mengelola Tingkat Likuiditas Bank

Tresuri PaninBank mempunyai peranan penting dalam menjaga tingkat likuiditas Bank secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Tresuri PaninBank selalu menjaga rasio-rasio likuiditas agar memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator seperti LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Nett Stable Funding Ratio*).

## STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In 2022 liquidity management focuses on efforts to optimally maintain sufficient liquidity in the midst of global macroeconomic trends marked by increases in interest rates by almost all central banks in order to deal with soaring inflation. The US central bank, The Fed, has raised the Fed Fund Rate (FFR) interest rate by 425 bps throughout 2022. This has caused the USD currency to strengthen against almost all other currencies in the world, including the Rupiah that weakened 10.3% against the USD.

In the face of these global dynamics, Treasury seeks to maintain internal liquidity at a level that is safe and sufficient for short-term needs while still being optimal to support the achievement of profitability. Excess liquidity is placed in high quality liquid assets with optimal returns, and especially in government securities and central bank instruments.

### Managing Bank Liquidity

PaninBank Treasury has an important role in maintaining the Bank's overall liquidity level. In this function, PaninBank Treasury ensures that the liquidity ratios, such as the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Nett Stable Funding Ratio (NSFR), stay within the levels stipulated by the regulators.

### Melayani Nasabah dengan Produk dan Jasa Tresuri

Dengan menjalin sinergi bersama unit-unit lainnya, Tresuri PaninBank secara aktif menawarkan produk-produk Tresuri kepada nasabah, antara lain berupa (i) transaksi valuta asing, (ii) transaksi jual beli surat berharga (obligasi) baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi, serta (iii) melayani pengelolaan instrumen lindung nilai guna menjaga nilai aset maupun posisi keuangan nasabah dari risiko perubahan nilai tukar mata uang atau tingkat suku bunga.

### Melakukan Transaksi Tresuri untuk Keuntungan Bank

Terkait fungsi yang ketiga, Tresuri PaninBank berperan aktif melakukan transaksi di pasar modal untuk kepentingan Bank sendiri sehingga menempatkannya sebagai salah satu *profit-center* Bank yang selalu dapat diandalkan dari tahun ke tahun. Selain berfokus pada profitabilitas, Tresuri PaninBank didukung oleh para profesional yang memiliki kompetensi dan kapabilitas tinggi dalam menganalisa pasar secara cermat serta melakukan pembatasan risiko sesuai *risk appetite* Bank yang telah ditentukan.

### Aktif Melakukan Kampanye Literasi Keuangan

Selain menjaga likuiditas Bank agar senantiasa memenuhi ketentuan Bank Indonesia, Tresuri PaninBank secara aktif melakukan kegiatan literasi keuangan kepada hampir seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) melalui penawaran dan melakukan transaksi pasar uang antar-bank, transaksi valuta asing dan *reverse repo S*urat Berharga.

### Mempertahankan SDM Unggul dan Memiliki Kompetensi Tinggi

Selain mengandalkan transaksi di kantor pusat, PaninBank juga menempatkan Staf Tresuri yang professional, kompeten serta sudah tersertifikasi yang siap membantu nasabah memilih produk dan investasi terbaik bagi kebutuhan nasabah.

### STRUKTUR ORGANISASI TRESURI

Dalam menjalankan fungsinya, Tresuri terbagi dalam tiga divisi usaha, yaitu Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Capital Market (DCM), dan Divisi Currency Trading and Commercial (DCC).

### Divisi Likuiditas (DLI)

DLI bertanggung jawab atas pengelolaan likuiditas Bank dan sekaligus menjadi *profit center* bagi Bank. Dalam menjalankan fungsi tresuri, DLI wajib menjaga posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank baik dalam

### Providing Treasury Products and Services to Customers

By establishing synergies with other units, PaninBank Treasury actively offers treasury products to customers, including (i) foreign exchange transactions, (ii) sale and purchase transactions of securities (bonds) issued by the Government and corporations, and (iii) managing hedging instruments in order to protect the asset value and financial position of customers from the risk of changes in currency exchange rates or interest rates.

### Conducting Proprietary Trading

Regarding the third function, PaninBank Treasury plays an active role in conducting transactions in the capital market for the Bank's own profit-loss account, thereby acting as one of the Bank's profit-centers that can always be relied on from year to year. In addition to focusing on profitability, PaninBank Treasury is supported by highly competent professionals who are capable of performing astute market analyzes, while also limiting risks within the Bank's predetermined risk appetite.

### Actively Conducting Financial Literacy Campaigns

In addition to maintaining the Bank's liquidity as per the requirements of Bank Indonesia, PaninBank Treasury also actively conducts financial literacy activities for the benefit of various local Regional Development Bank (BPD) through the offer of transactions in inter-bank money market, foreign exchange, and reverse repo transactions in marketable securities.

### Retaining Highly Competent and Excellent Human Resources

Apart from relying on transactions at the head office, PaninBank also assigns professional, competent and certified Treasury Staff at branches to help customers choose the best products and investments for their needs.

### TREASURY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In carrying out its functions, Treasury has three business divisions, namely the Liquidity Division (DLI), Capital Market Division (DCM), and Currency Trading and Commercial (DCC) Division.

### Liquidity Division (DLI)

DLI is tasked with managing the Bank's liquidity and at the same time being a profit center for the Bank. In carrying out the treasury function, DLI is responsible for maintaining the position of the Bank's Minimum

mata uang Rupiah maupun valuta asing (valas) agar selalu berada pada kondisi yang optimal. Selain itu DLI juga memastikan rasio-rasio likuiditas Bank sudah memenuhi ketentuan regulator.

Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and in foreign exchange to be in optimal condition, as well as ensuring that the Bank's liquidity ratios comply with applicable regulations, at any time.

Sebagai pengelola likuiditas, di era kenaikan suku bunga yang cukup agresif sekarang ini, Tresuri PaninBank aktif melakukan pendalaman pasar uang dengan melakukan transaksi pasar uang antar bank dan *reverse repo* surat berharga. DLI juga mengelola Dana Pihak Ketiga khususnya produk deposito agar tetap menjadi salah satu sumber dana bagi kebutuhan likuiditas Bank dengan tingkat suku bunga yang bersaing.

In managing the Bank's liquidity during these times of aggressive interest rate raises, PaninBank Treasury is active in deepening the money market by conducting interbank money market and securities reverse repo transactions. DLI also manages Third Party Funds, especially time deposit products, so that they remain a source of funding for the Bank's liquidity needs with competitive interest rates.

Atas peran aktif Tresuri PaninBank di pasar uang nasional Bank Indonesia menunjuk PaninBank sebagai salah satu kontributor JIBOR sejak Bank Indonesia mulai menetapkan kontributor JIBOR hingga sekarang. Treasuri PaninBank merupakan salah satu Bank Swasta inisiator transaksi repo Surat Berharga dengan Bank Indonesia, Bank-bank BUMN, Bank Swasta dan Bank Pembangunan Daerah.

In recognition of PaninBank Treasury's active role in the national money market, PaninBank was officially assigned as one of the contributors to JIBOR BI since the initiative was first launched by Bank Indonesia. PaninBank is also well known as one of private bank initiators for securities repo transactions with Bank Indonesia, State Banks, Private Banks, and Regional Development Banks.

### Divisi Capital Market (DCM)

DCM menyediakan beragam produk keuangan selain produk-produk konvensional bank pada umumnya yang telah disesuaikan dengan preferensi nasabah dengan mempertimbangkan jangka waktu investasi, tingkat imbal hasil, dan risiko yang sesuai dengan *risk profile* masing-masing nasabah.

### Capital Market Division (DCM)

DCM provides a variety of financial instruments, other than conventional bank products in general, to cater to the different preferences of customers in terms of investment tenor, returns, and risk, according to each customer risk profile.

DCM melaksanakan transaksi surat-surat berharga baik yang ditransaksikan langsung dengan *counterparty* institusi maupun melalui kantor-kantor cabang. Transaksi yang disediakan DCM, antara lain meliputi Surat Berharga Negara, termasuk juga di dalamnya ORI (Obligasi Ritel Indonesia) dan Sukuk Ritel, serta surat Berharga korporasi, baik untuk keperluan trading maupun *market making*.

DCM carries out transactions of securities either transacted directly to institutional counterparties or distributed through branch offices. Transactions provided by DCM include government bonds, including ORI (Indonesian Retail Bonds) and Retail Sukuk, and corporate bonds, both for trading as well as market making purposes.

Melalui DCM, Tresuri secara aktif melakukan transaksi jual dan beli di pasar perdana maupun pasar sekunder, khususnya untuk surat-surat berharga yang diterbitkan oleh negara maupun korporasi baik untuk kepentingan nasabah ataupun Bank sendiri. Kegiatan perdagangan Surat-surat Berharga tersebut mencakup surat Berharga dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan mata uang asing lainnya. Transaksi yang dilakukan DCM dengan nasabah bertujuan meningkatkan *fee-based income,* sedangkan transaksi untuk kepentingan Bank sendiri berpeluang memberikan *capital gain* bagi Bank.

Through DCM, the Treasury segment actively conducts buying and selling transactions on the capital market, especially securities issued by the state and institutions or corporations, both for the benefit of customers and the Bank itself. Transactions conducted by DCM on behalf of customers provide income for the Bank in the form of commission income, while transactions on behalf of the Bank itself have the opportunity to provide capital gains for the Bank.

Adapun jenis surat berharga yang diperjualbelikan DCM tidak terbatas pada jenis konvensional saja melainkan juga dalam jenis syariah. Peran DCM dalam melakukan transaksi surat berharga di pasar modal menjadikan PaninBank sebagai salah satu pemain utama di pasar Surat Berharga.

The types of securities traded by DCM are not limited to conventional types but also in sharia products. DCM's role in conducting securities transactions in the capital market has made PaninBank one of the main players in the securities market.

Sebagai informasi, PaninBank merupakan salah satu *primary dealer* yang ditunjuk oleh Kementrian Keuangan RI sebagai peserta lelang Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBS*N).* Pada kuartal IV/2022, berkat keberhasilan PaninBank dalam mencatatkan kinerja positif dalam bertransaksi Surat Berharga Negara (SBN), PaninBank berhasil masuk dalam peringkat Top 5 perdagangan sekunder untuk transaksi SUN dan menempati peringkat pertama untuk penjualan SBSN seri *benchmark.*

PaninBank is one of the primary dealers appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as participant in the auction of State Treasury Bills (SUN) and State Sharia Securities (SBSN). In the fourth quarter of 2022, thanks to PaninBank's success in recording positive performance in conducting Government Securities (SBN) transactions, PaninBank was ranked in the Top 5 secondary trading category for SUN transactions and was ranked 1st for sales of SBSN benchmark series.

Dengan menjalankan transaksi aktif di pasar modal, PaninBank semakin mengukuhkan posisinya sebagai *one stop shopping Bank* yang menawarkan berbagai ragam produk investasi dengan penawaran selisih *(spread*) antara harga jual dan harga beli yang sangat kompetitif.

By carrying out active transactions on the money market, PaninBank has further strengthened its position as a one stop shopping bank that offers a wide variety of investment products with a very competitive spread between buying and selling prices.

### Divisi Currency Trading and Commercial (DCC)

DCC merupakan salah satu fungsi dari Tresuri yang menyelenggarakan aktivitas di pasar valuta asing baik untuk kepentingan bank (*trading*), *cover* posisi nasabah, *hedging,* juga alternatif pemenuhan likuiditas bank.

### Currency Trading and Commercial Division (DCC)

DCC is a function within the Treasury segment with activities in the foreign exchange market both for the benefit of the bank (trading), covering customer positions, hedging, as well as alternative fulfillment of bank liquidity.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab utama tersebut, DCC bertanggung jawab menjaga Posisi Devisa Netto tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia dan Manajemen, mengamati pergerakan pasar valas dunia *(global currency market)* yang bergulir terus dari satu belahan dunia ke belahan lainnya.

In carrying out these main duties and responsibilities, the DCC is responsible for maintaining the Net Open Position not exceeding the provisions of Bank Indonesia and Management, observing the movement of the global currency markets from one part of the world to another.

Aktivitas transaksi valuta asing yang dilakukan DCC berfokus pada produk-produk tresuri konvensional, yang terdiri dari transaksi spot dan produk lindung nilai *(hedging),* yaitu produk DNDF selain *forward* dan *swap.*

DCC's foreign exchange transaction activities focus on conventional treasury products, consisting of spot transactions and hedging products, namely DNDF products in addition to forwards and swaps.

Dalam rangka mendukung bisnis nasabah dan volume transaksi, DCC menjalin kerja sama dengan unit-unit usaha lainnya di PaninBank. DCC juga menjalin kerja sama yang erat dengan nasabah korporasi, perbankan nasional dan perbankan Internasional dalam mengembangkan jaringan maupun cakupan transaksi valas Bank.

In order to increase the customer base and transaction volume, DCC cooperates with other business units in PaninBank. DCC also works closely with corporate customers, national banks and international banks in developing the Bank's network and coverage of foreign exchange transactions.

DCC secara aktif bermitra dengan unit kerja lain melalui metode *cross-selling* sehingga dapat memberikan solusi investasi yang lebih luas kepada nasabah. Peningkatan layanan transaksi valas juga terus dilakukan melalui pengembangan *E-platform* valas di seluruh Cabang Utama, yang terdiri dari 11 mata uang unggulan yaitu USD, SGD, HKD, CHF, JPY, CAD, CNY, GBP, AUD, NZD, EUR. Layanan transaksi valas dapat dilakukan di seluruh *counter* Cabang yang dilayani langsung oleh *dealer* valas yang sudah tersertifikasi dan siap memberikan kuotasi dengan kurs yang kompetitif dan *real time*. Selain itu, kemudahan layanan valas juga dapat dilakukan melalui *internet* dan *mobile banking* untuk mendapatkan kuotasi harga secara *real time* di seluruh cabang di Indonesia.

DCC actively partners with other work units in cross-selling to provide broader investment solutions to customers. The enhancement of forex transaction services also continues through the development of forex E-platform in all Main Branches, which consists of 11 leading currencies namely USD, SGD, HKD, CHF, JPY, CAD, CNY, GBP, AUD, NZD, EUR. Forex transaction services can be done at all Branch counters served directly by certified forex dealers who are ready to provide quotations with competitive rates and real time. In addition, the convenience of forex services can also be done through internet and mobile banking to get real time price quotes at all branches in Indonesia.

## PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN KINERJA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, PaninBank menempatkan sebagian besar portofolio Tresuri pada aset likuid dan memiliki risiko rendah seperti surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pada instrumen reverse repo sebagai penempatan kelebihan likuiditas. Kemampuan Tresuri dalam memahami dan mencermati pergerakan pasar yang berkembang dinamis menjadikan unit usaha ini sebagai salah satu penyumbang atas pendapatan Bank selama 2022.

## PRODUCTS AND/OR SERVICES AND PERFORMANCE IN 2022

In 2022, PaninBank placed the majority of its Treasury portfolio in liquid assets with low risk, such as in securities issued by the Government as well as in Reverse Repo instruments as excess liquidity placements. Treasury's ability to understand and observe market movements that are developing dynamically makes this business unit one of the contributors to the Bank's revenue in 2022.

Sejalan dengan posisi likuiditas Bank yang cukup solid di akhir 2022 dan mampu memenuhi permintaan pada pasar lindung nilai tukar Rupiah, PaninBank juga menempatkan dana valuta asing pada Bank Indonesia serta melakukan transaksi *swap*.

In line with the Bank's fairly solid liquidity position and being able to meet demand on the Rupiah exchange rate hedging market, PaninBank also placed foreign exchange funds with Bank Indonesia and conducted swap transactions.

## FOKUS STRATEGI TAHUN 2023

Tresuri akan menjalankan fungsi utamanya dalam pengelolaan likuiditas Bank. Untuk itu tresuri akan melakukan penempatan yang sifatnya regulatori serta alternatif penempatan ekses likuiditas. Penempatan pada *Call Money* dan *reverse repo* dilakukan karena instrumen ini merupakan aktiva produktif yang relatif paling aman dan likuid sehingga membantu memenuhi kebutuhan rasio alat likuid (LCR).

## STRATEGIC FOCUS FOR 2023

Treasury will carry out its main function in managing the Bank's liquidity. For this reason, Treasury will make regulatory fund placements as well as alternative placements for excess liquidity. Placements in Call Money and reverse repo instrument are made because these instruments are relatively the safest and most liquid productive assets, thereby helping to meet the needs of the liquid asset ratio (LCR).

Bank juga akan menempatkan dana pada surat berharga dengan tujuan membangun portofolio dengan postur risiko yang lebih defensif demi memanfaatkan peluang pasar yang mungkin muncul. Strategi akan mempertimbangkan pembelian Surat Berharga Negara secara selektif serta Surat Berharga korporasi dengan valuasi yang menarik dan fundamental yang kuat.

The Bank will also place funds in securities with the aim of building a portfolio with a more defensive risk posture to take advantage of market opportunities that may arise. The strategy will consider the selective purchase of Government Securities as well as the purchase of corporate bonds with attractive valuations and strong fundamentals.

# Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan (102-46)

Subsidiary, Association, and Financial Instruments

PaninBank memiliki penyertaan di beberapa perusahaan dan menyebar dalam berbagai sektor layanan jasa keuangan, seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan asuransi. Berdasarkan klasifikasi Pedoman Standar Akuntansi, per 31 Desember 2022, Bank memiliki 2 (dua) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi, dan 4 (empat) instrumen keuangan. Strategi pengembangan entitas anak dan entitas asosiasi diarahkan untuk membangun kekuatan kompetitif yang prospektif demi terciptanya sinergi positif bagi kinerja Bank secara konsolidasi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank tercatat memiliki saham pada 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 67,30%. Sementara, 2 (dua) entitas asosiasi yang dimiliki adalah PT Panin Sekuritas Tbk sebesar 29,00% dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) sebesar 25,06%.

Selain entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, Bank juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan pada 4 (empat) perusahaan, yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT FAC Sekuritas Indonesia 2,50%, PT Sarana Kal-Sel Ventura 1,04% dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

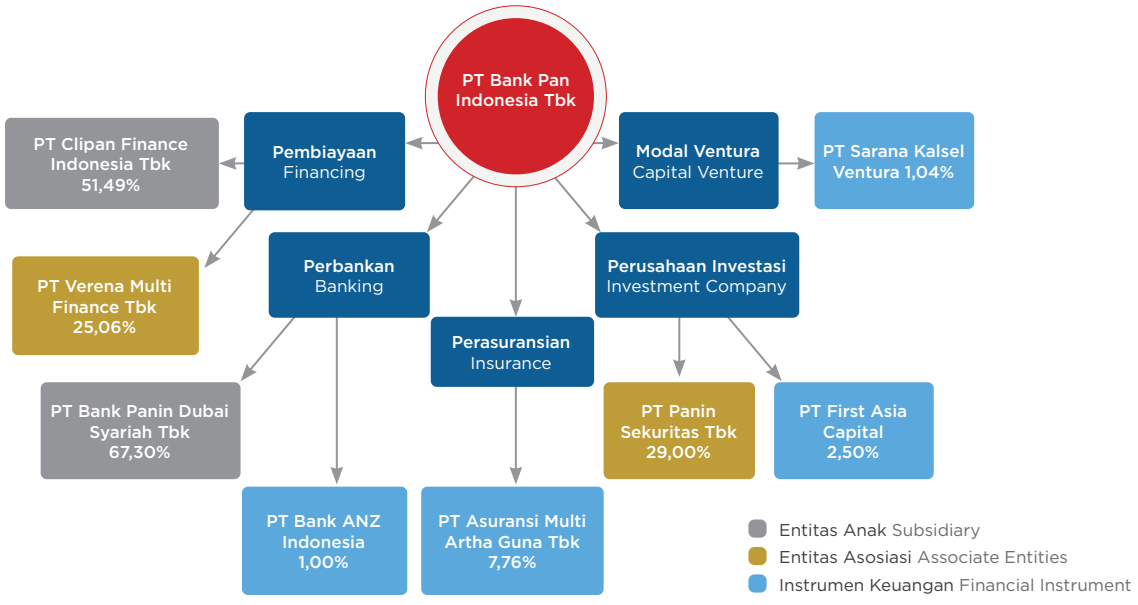
PaninBank has investments in several companies with businesses in the financial services sector, such as banking, consumer financing, finance leases, and insurance. Based on the Accounting Standards classification, as of December 2022, the Company has 2 (two) subsidiaries, 2 (two) associate entities, and 4 (four) financial instruments. The strategy for the development of subsidiaries and associate entities is directed to build prospective competitive strengths in order to create positive synergies for the Company's consolidated performance.

By the end of 2022, the Bank is recorded as having shares ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk of 51.49%, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk of 67.30%. Meanwhile, 2 (two) associated entities are PT Panin Sekuritas Tbk of 29.00% and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) of 25.06%.

In addition to subsidiaries and associated entities, the Company have financial instruments in 4 (four) companies, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk of 7.76%, PT FAC Sekuritas Indonesia of 2.50%, PT Sarana Kal-Sel Ventura of 1.04%, and PT Bank ANZ Indonesia of 1.00%.

**Struktur Kelompok Usaha PaninBank**

PaninBank Business Group Structure



## Kelompok Usaha PaninBank

PaninBank Business Group

| Entitas Entity | Status Penyertaan Invesment Status | Bidang Usaha Line of Business | Tahun Penyertaan Year of Investment | Penyertaan Investment | | | Status Operasi Operation Status | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nilai Modal Capital Value (Rp juta Rp million) | Jumlah Saham Total Share (lembar sheet) | Porsi Saham Share Portion (%) | | |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk | Entitas Anak Subsidiary | Perusahaan Pembiayaan Financing | 1982 | 708.361 | 2.051.421.264 | 51,49% | Aktif Active | Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Entitas Anak Subsidiary | Perbankan Banking | 2007 | 2.605.822 | 26.121.527.033 | 67,30% | Aktif Active | Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420 |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk | Entitas Asosiasi Associate Entity | Perusahaan Pembiayaan Financing | 2003 | 154.715 | 1.425.482.304 | 25,06% | Aktif Active | Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220 |
| PT Panin Sekuritas Tbk | Entitas Asosiasi Associate Entity | Perusahaan Investasi Investment | 1989 | 26.560 | 208.800.000 | 29,00% | Aktif Active | Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk | Instrumen Keuangan Financial Instrument | Perasuransian Insurance | 1980 | 139.680 | 388.000.000 | 7,76% | Aktif Active | The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 |
| PT FAC Sekuritas Indonesia | Instrumen Keuangan Financial Instrument | Perusahaan Investasi Investment | 1989 | 750 | 750.150 | 2,50% | Aktif Active | Panin Bank Center Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270 |
| PT Sarana Kal-Sel Ventura | Instrumen Keuangan Financial Instrument | Perusahaan Modal Ventura Capital Venture | 1997 | 193 | 193.066 | 1,04% | Aktif Active | Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin |
| PT Bank ANZ Indonesia | Instrumen Keuangan Financial Instrument | Perbankan Banking | 1990 | 16.500 | 16.500 | 1,00% | Aktif Active | WTC 3 Level 31 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 |

## PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

### PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

**Alamat**
Wisma Slipi Lantai 6
Jl. Letjend. S. Parman Kav 12, Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 5308005
Fax. : (021) 5308026, 5308027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

**Profil Perusahaan**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan Finance) didirikan berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982, yang dibuat di hadapan Ny. Kartini Muljadi, S.H., seorang notaris di Jakarta, dengan nama PT Clipan Leasing Corporation. Akta tersebut kemudian diubah melalui Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982. Selain itu,

## PROFILE AND PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

### PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

**Address**
Wisma Slipi 6th Floor
Jl. Letjend S. Parman Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 5308005
Fax. : (021) 5308026, 5308027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

**Company Profile**

The establishment of PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan Finance") is pursuant to Deed No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., a notary public in Jakarta, under the name of PT Clipan Leasing Corporation. The deed was later amended by Deed No. 363 dated June 29, 1982, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-396.HT.01.01.Th.82 dated August 2, 1982. In addition, the deed of establishment

akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta, di bawah No. 2771 dan 2772 pada 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Nama Perusahaan diubah menjadi PT Clipan Finance Indonesia berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418. HT.01.04.TH.90 tanggal 5 Juni 1990. Seiring perubahan menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan kembali berganti nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Agustus 1996.

PaninBank mengambil alih kepemilikan mayoritas dari Credit Lyonnais (Prancis) yang sebelumnya merupakan pemegang saham mayoritas pada awal pendirian, melalui mekanisme penawaran umum perdana pada tahun 1997. Kini sebanyak 51,49% saham Clipan Finance dimiliki Panin Bank sementara sisanya dimiliki oleh investor dan masyarakat.

Anggaran Dasar Clipan Finance telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Clipan Finance Indonesia Tbk No. 9 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M. Kn, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0434374 tanggal 5 Agustus 2021. Susunan Direksi dan Komisaris yang terakhir termuat dalam akta No. 03 tanggal 4 Januari 2022, dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M. Kn, Notaris di Jakarta yang diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0031388 tanggal 14 Januari 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Clipan Finance meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

of the Company was registered to the Office of the Registrar of the Jakarta District Court under No. 2771 and 2772 on August 10, 1982 as well as was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 79 dated October 1, 1982, Additional 1189.

The Company's name was changed into PT Clipan Finance Indonesia based on Deed No. 56 dated May 17, 1990, which was ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.3418. HT.01.04.TH.90 dated June 5, 1990. As it changed to become a publicly company, the Company was renamed to PT Clipan Finance Indonesia Tbk through the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 30, 1996.

PaninBank took over the majority of ownership from Credit Lyonnais (France) as the majority shareholder at the beginning of the Company's establishment in Clipan's initial public offering in 1997. Currently, 51.49% of the Company's shares are owned by PaninBank and the remaining owned by investors and the public.

Clipan Finance's Articles of Association have undergone several changes, the latest amendment to the Articles of Association is based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Clipan Finance Indonesia Tbk No. 9 dated July 7, 2021 made before Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, a notary in Jakarta, in order to adjust to the provisions for holding the General Meeting of Shareholders (GMS) electronically which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU-AH.01.03-0434374 dated August 5, 2021. The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is contained in deed No. 03 dated January 4, 2022, made before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System Database, Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in letter No. AHU-AH.01.03-0031388 dated January 14, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Clipan Finance's main activity includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases.

Clipan Finance memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990. Clipan Finance berkedudukan di Jakarta dengan 45 kantor cabang dan 74 kantor pemasaran. Rata-rata jumlah karyawannya pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.494 karyawan dan 2.591 karyawan.

Clipan Finance obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990. Clipan Finance is domiciled in Jakarta with 45 branch offices and 74 marketing offices. The average number of employees in 2022 and 2021 was 2,494 employees and 2,591 employees, respectively.

## Visi Misi Perusahaan

### Visi:

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

### Misi:

a. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.
b. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
c. Menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Company Vision Mission

### Vision

"To become a leading finance company that promotes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national finance industry".

### Mission

a. Providing innovative finance products and services that are supported by capable human resources and advance technology.
b. Keeping and improving healthy and continuous finance work.
c. Running the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

## Komposisi Pemegang Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

## Shareholder Composition

As of December 31, 2022, the shareholder composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

| **Uraian** Description | **Nilai Nominal Per Saham Rp250** Nominal Value per Share Rp250 | | |
|---|---|---|---|
| | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Jumlah Nominal** Nominal Value | **Persentase (%)** Percentage (%) |
| Modal Dasar Authorized Capital | 10.412.000.000 | 2.603.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor** **Issued and Fully Paid-in Capital** | 3.984.520.457 | 996.130.114.250 | |
| Pemegang Saham Shareholders: | | | |
| 1. PT Bank Pan Indonesia Tbk | 2.051.431.264 | 512.857.816.000 | 51,49 |
| 2. Jahja Anwar (Direktur Director) | 60.000 | 15.000.000 | 0,00 |
| 3. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD | 327.759.425 | 81.939.856.250 | 8,23 |
| 4. Drs. Lo Kheng Hong | 203.944.700 | 50.986.175.000 | 5,12 |
| 5. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%) | 1.401.325.068 | 350.331.267.000 | 35,16 |
| **Jumlah** Total | 3.984.520.457 | 996.130.114.250 | 100 |
| **Saham Dalam Portepel** Shares in Portfolio | 6.427.479.543 | 1.606.869.885.750 | |

## Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## The Company's Management Structure

The management of PT Clipan Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2022, as follows:

| Keterangan | Nama<br>Name | Description |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | **Board of Commissioners** |
| Komisaris Utama | Roosniati Salihin | President Commissioner |
| Komisaris | Mu'min Ali Gunawan | Commissioner |
| Komisaris Independen | Lukman Abdullah | Independent Commissioner |
| **Direksi** | | **Board of Directors** |
| Direktur Utama | Harjanto Tjitohardjojo | President Director |
| Direktur | Jahja Anwar | Director |
| Direktur | Engelbert Rorong JR | Director |
| Direktur | Yimmy Weddianto | Director |
| **Komite Audit** | | **Audit Committee** |
| Ketua | Lukman Abdullah | Chairman |
| Anggota | Sahat Maruli Purba | Member |
| Anggota | Priskila Gabrielia Ciahaya | Member |

## Kinerja Clipan Finance

Clipan Finance Performance

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain/Rp billion, unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan<br>Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Aset | 8.049 | 7.124 | 10.917 | 12,99% | -34,75% | Assets |
| Liabilitas | 2.938 | 2.318 | 6.172 | 26,77% | -62,45% | Liabilities |
| Ekuitas | 5.111 | 4.806 | 4.745 | 6,35% | 1,28% | Equities |
| Pendapatan Usaha | 1.509 | 1.474 | 1.848 | 2,43% | -20,26% | Operational Incomes |
| Beban Usaha | 1.110 | 1.434 | 1.787 | -22,60% | -19,78% | Operational Expenses |
| Laba Sebelum Pajak | 400 | 40 | 61 | 906,43% | -34,42% | Profit before Tax |
| Laba Setelah Pajak | 311 | 46 | 47 | 571,02% | -0,56% | Net Profit after tax |
| Laba Per Saham (Rp penuh) | 77,98 | 11,62 | 11,69 | 571,02% | -0,56% | Earning per share (in fully Rp amount) |
| Rasio Keuangan: | | | | | | Financial Ratios: |
| Tingkat Pengembalian Aset | 5,44% | 0,46% | 0,54% | | | Return on Asset (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas | 6,37% | 0,96% | 0,98% | | | Return on Equity (ROE) |
| Rasio Lancar | 183,08% | 221,87% | 154,61% | | | Current Ratio |

## Aset

Aset Clipan Finance naik 12,99% pada tahun 2022, yaitu dari sebesar Rp7.124 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.049 miliar. Jumlah aset tersebut setara dengan realisasi 100,66% dari proyeksi yang telah ditetapkan.

## Assets

Total assets of Clipan Finance increased by 12.99% in 2022, from Rp7,124 billion in 2021 to Rp8,049 billion. Such realization was equal to 100.66% of the target set by the Company.

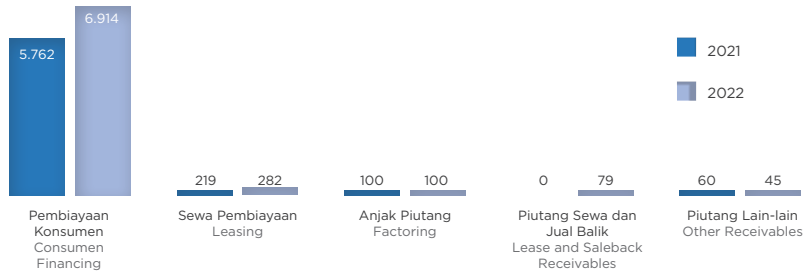
Peningkatan total aset terutama didorong oleh naiknya Piutang Sewa Pembiayaan dan Piutang Pembiayaan Konsumen. Piutang Sewa Pembiayaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp282 miliar atau naik 28,65% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp219 miliar. Sedangkan Piutang Pembiayaan Konsumen naik 20,00% atau Rp1.152 miliar dimana pada tahun 2022 Piutang Pembiayaan Konsumen tercatat sebesar Rp6.914 miliar. Peningkatan keduanya disebabkan karena adanya penambahan produksi baru, dimana hal tersebut juga berdampak pada penurunan Kas dan Setara Kas sebesar 75,29% atau sebesar Rp95 miliar.

The increase in total assets was driven by the increase in Finance Lease Receivables and Consumer Financing Receivables. Finance Lease Receivables in 2022 were recorded at Rp282 billion or increased 28.65% from last year that were recorded at Rp219 billion. Meanwhile, Consumer Financing Receivables increased by 20.00% or Rp1.152 billion where in 2022 Consumer Financing Receivables were recorded at Rp6,914 billion. Both increases were due to the addition of new production, which also resulted in a decrease in Cash and Cash Equivalents by 75.29% or Rp95 billion.

Pada tahun 2022 juga terdapat penurunan Piutang Lainnya sebesar Rp141 miliar atau 30,45% dari tahun lalu terutama karena adanya penjualan piutang dari jaminan. Piutang Jual dan Sewa-Balik pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp79 miliar.

In 2022 there was also a decrease in Other Receivables of Rp141 billion or 30.45% from last year mainly due to the sale of receivables from guarantees. Sale and Lease-Back Receivables in 2022 was recorded at Rp79 billion.

**Pembiayaan Clipan Finance**
Clipan Finance Financing
(Rp miliar Rp billion)




## Liabilitas

Liabilitas Clipan Finance pada tahun 2022 naik 26,77% menjadi Rp2.938 miliar dari Rp2.318 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh naiknya Utang Bank sebesar 24,00%, yaitu dari Rp1.992 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.471 miliar, yang dikarenakan adanya penambahan utang bank yang baru.

## Liabilities

Clipan Finance's liabilities in 2022 increased by 26.77% to Rp2,938 billion from Rp2,318 billion in the previous year. The increase was mainly driven by a 24.00% increase in Bank Debt, from Rp1,992 billion in 2021 to Rp2,471 billion, due to the addition of new bank debt.

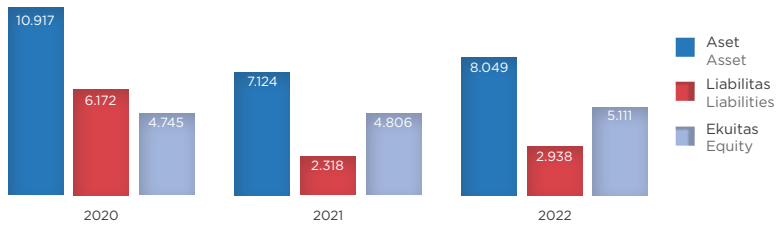
## Ekuitas

Ekuitas Clipan Finance naik 6,35% menjadi Rp5.111 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp4.806 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan Saldo Laba sebesar 9,11% menjadi sebesar Rp3.724 miliar.

## Equity

Equity increased by 6.35% to Rp5,111 billion in 2022 from Rp4,806 billion previously. This increase was attributable to an increase in Retained Earnings by 9.11% to Rp3,724 billion.

**Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Clipan Finance**
Clipan Finance Assets, Liabilities, and Equity
(Rp miliar Rp billion)




## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Clipan Finance tercatat sebesar Rp1.509 miliar pada tahun 2022, naik 2,43% dari capaian tahun 2021 yang sebesar Rp1.474 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya penambahan produksi baru. Dibandingkan dengan target, jumlah pendapatan usaha Clipan Finance tahun 2022 menunjukkan realisasi sebesar 104,90%.

Pendapatan Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp24 miliar atau naik 43,02% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp17 miliar karena dipengaruhi pengakuan interest atas pelunasan kontrak. Sedangkan Pendapatan Anjak Piutang turun sebesar Rp34 miliar atau 98,95% seiring dengan berkurangnya kontrak factoring.

Kenaikan penerimaan admin kontrak baru dan penerimaan denda keterlambatan berpengaruh terhadap kenaikan Pendapatan lain-lain dimana pendapatan lain-lain naik 20,94% atau sebesar Rp77 miliar menjadi sebesar Rp435 pada tahun 2022.

Seiring dengan berkurangnya saldo kas dan bank maka berpengaruh pada penurunan Pendapatan Bunga sebesar Rp34 miliar atau 93,28% dibandingkan tahun lalu.

Pada tahun 2022, juga terdapat Pendapatan Jual Sewa-Balik sebesar Rp5 miliar. Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen berkontribusi 68,71% terhadap total pendapatan Clipan Finance pada tahun 2022.

## Operating Revenue

Clipan Finance's operating revenue was recorded at Rp1,509 billion in 2022, up 2.43% from 2021's achievement of Rp1,474 billion. The increase is in line with the addition of new production. Compared to the target, Clipan Finance's total operating income in 2022 showed a realization of 104.90%.

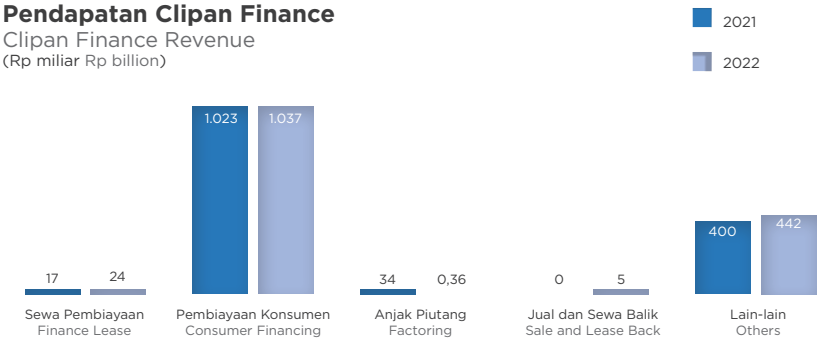
Finance Lease Income was recorded at Rp24 billion or an increase of 43.02% from last year which was recorded at Rp17 billion due to interest recognition on contract repayment. While Factoring Income decreased by Rp34 billion or 98.95% in line with the reduction in factoring contracts.

The increase in new contract admin revenue and late fee revenue affected the increase in other income where other income increased by 20.94% or Rp77 billion to Rp435 in 2022.

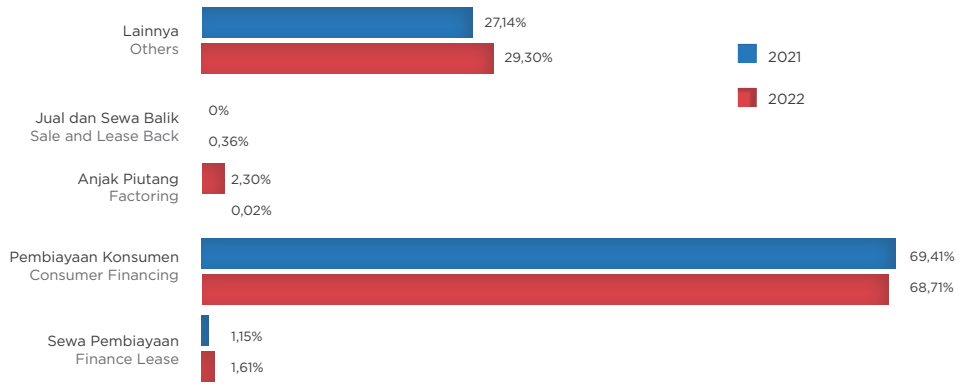
Along with the reduction in cash and bank balances, it affected the decrease in Interest Income by Rp34 billion or 93.28% compared to the last year.

In 2022, there was also a sale-leaseback income of Rp5 billion. Revenue from Consumer Financing contributed 68.71% to Clipan Finance's total revenue in 2022.

**Pendapatan Clipan Finance**
Clipan Finance Revenue
(Rp miliar Rp billion)




**Komposisi Pendapatan Clipan Finance**
Clipan Finance Revenue Composition
(Rp miliar Rp billion)




## Beban Usaha

Beban usaha Clipan Finance tercatat sebesar Rp1.110 miliar pada tahun 2022 atau turun 22,60% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.434 miliar. Realisasi Beban usaha pada tahun 2022 mencapai 88,03% dari proyeksi.

Penurunan tersebut terutama karena adanya penurunan pada Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya sebesar 47,39% dan Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu sebesar 41,84% atau sebesar Rp281 miliar pada tahun 2022 karena semakin membaiknya kualitas pembiayaan.

## Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak Clipan Finance dibukukan sebesar Rp400 miliar pada tahun 2022, naik 906,43% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp40 miliar.

## Laba Bersih Setelah Pajak

Pendapatan usaha Clipan Finance yang mengalami peningkatan dan Beban usaha yang menurun mendorong peningkatan Laba Bersih perusahaan dibandingkan tahun lalu. Hingga berakhirnya tahun

## Operating Expenses

Operating expenses amounted to Rp1,110 billion in 2022 or decrease by 22.60% from the previous year's of Rp1,434 billion. Realization of operating expenses in 2022 reached 88.03% of the projection.

The decrease was mainly due to a decrease in Interest Expensed and Other Financial Charges by 47.39% and Impairment Losses by 41.84% or Rp281 billion in 2022 due to improved financing quality.

## Net Income Before Tax

Net income before tax was recorded at Rp400 billion in 2022, an increase of 906.43% from the position in 2021 which amounted to Rp40 billion.

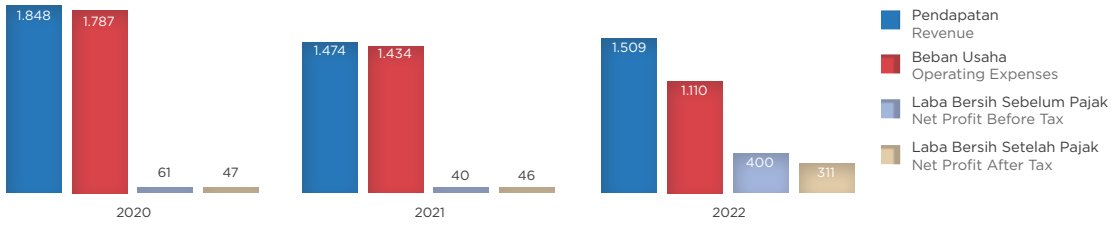
## Net Profit After Tax

Clipan Finance's declining operating income contributed to the decline in the Company's net profit compared to last year. Until the end of the 2022 financial year, net income after tax was recorded at

buku 2022, laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp311 miliar atau naik 571,02% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp46 miliar. Dibandingkan dengan proyeksi, realisasi laba bersih setelah pajak tersebut setara dengan 215,47% dari target.

Rp311 billion, up 571.02% from Rp46 billion in the previous year. Compared to its projections, the net income after tax was equivalent to 215.47% of the target.

**Profitabilitas Clipan Finance**
Clipan Finance Profitability
(Rp miliar Rp billion)




## Rasio Keuangan

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami peningkatan menjadi 13,84% pada akhir tahun 2022 dari 9,97% pada tahun sebelumnya. *Return on Asset* (ROA) naik dari 0,46% pada akhir 2021 menjadi 5,44% pada akhir 2022.

*Return on Equity* (ROE) tahun 2022 adalah sebesar 6,37%, naik dari posisi tahun 2021 sebesar 0,96%. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 73,13% pada tahun 2022, turun dari posisi tahun 2021 yang sebesar 98,97%.

Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Loan* (NPL) Gross Perusahaan tercatat 3,17% pada tahun 2021, turun menjadi 2,71% pada 2022 dan *NPL Net* 1,24% pada tahun 2022, turun dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 1,61%.

## Langkah Strategis

Strategi Bisnis Clipan Finance adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk pembiayaan dan optimalisasi *branding*.
2. Memperluas *Payment Channel* dengan menggunakan QRIS atau dompet digital.
3. Memperluas jaringan pemasaran secara nasional dengan memperkuat kolaborasi dengan asosiasi dan kelompok masyarakat.
4. *Upgrading Knowledge & Skill* Sumber Daya Manusia Perusahaan.
5. Kolaborasi dengan *digital platform*.
6. Menerapkan Budaya Inovasi di Perusahaan

## Financial Ratios

The Net Interest Margin (NIM) ratio increased to 13.84% at the end of 2022 from 9.97% in the previous year. Return on Assets (ROA) up from 0.46% at the end of 2021 to 5.44% by the end of 2022.

The Return on Equity (ROE) in 2022 was 6.37%, up from the 2021 position of 0.96%. The Company's Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) ratio was recorded at 73.13% in 2022, down from the 2021 position of 98.97%.

In terms of credit quality, the Company's Gross Non-Performing Loan (NPL) was recorded at 3.17% in 2021, and down to 2.71% in 2022, while Net NPL was 1.24% in 2022, down from the previous year's position of 1.61%.

## Strategic Moves

Clipan Finance's business strategy are as follows:

1. Develop financing products and optimize branding.
2. Expanding Payment Channel by using QRIS or digital wallet.
3. Expanding the marketing network nationally by strengthening collaboration with associations and community groups.
4. Upgrading Knowledge & Skill of the Company's Human Resources.
5. Collaboration with digital platforms.
6. Implementing a Culture of Innovation in the Company

### Penghargaan

Clipan Finance telah meraih beberapa penghargaan pada tahun 2022, antara lain:

1. Peringkat II Corporate Brand untuk Perusahaan Pembiayaan Aset 10-25 T dari 11th Infobank Digital Award 2022.
2. Digital Popular Brand: Kategori Pembiayaan Mobil Bekas dari Indonesia Digital Popular Brand Award 2022.
3. Best Brand Image "Kategori Multifinance < 10T" dari 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022.
4. Most Inspiring dari Enterprise Award 2022 "Transformation Excellence".

### PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Alamat
Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Telp: (021) 56956100
Fax: (021) 56956105
E-mail: corsec@paninbanksyariah.co.id
Website: www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

### Profil Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, yang anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dengan Akta No. 12 tanggal 08 Januari 1972, yang kemudian diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Oktober 1972, Akta No. 01 tanggal 01 Februari 1979, Akta No. 17 tanggal 11 April 1979 dan Akta No. 28 tanggal 30 Agustus 1979, yang seluruhnya dibuat dihadapan Moeslim Dalidd, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 1979 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang tanggal 03 Juli 1980 nomor 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, yang telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas dan termuat dalam Akta Risalah Rapat No. 61 tanggal 26 Nopember 2007, yang dibuat oleh dan dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Maret 2008 nomor AHU-11913. AH.01.02.Tahun 2008, kemudian dilakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No. 54

### Awards

Clipan Finance has won several awards in 2022, including:

1. Second Rank Corporate Brand for Asset Financing Company 10-25 T from the 11th Infobank Digital Award 2022.
2. Digital Popular Brand: Used Car Financing Category from Indonesia Digital Popular Brand Award 2022.
3. Best Brand Image "Multifinance Category < 10T" from 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022.
4. Most Inspiring from Enterprise Award 2022 "Transformation Excellence".

### PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

Address
Gedung Panin Life Center
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420
Tel. : (021) 56956100
Fax. : (021) 56956105
E-mail : corsec@paninbanksyariah.co.id
Website : www.paninbanksyariah.co.id
PBSCall 24 jam (021) 6313700

### Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) was established pursuant to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, whose articles of association as stated in Deed No. 12 dated January 08, 1972, which was subsequently amended by Deed No. 05 dated October 03, 1972, Deed No. 01 dated February 01, 1979, Deed No. 17 dated April 11, 1979 and Deed No. 28 dated August 30, 1979, all drawn up before Moeslim Dalidd, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on decree dated December 11, 1979 and registered at the Registrar of the Malang District Court on July 03, 1980 number 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, which has been adjusted to the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 (two thousand and seven) concerning Limited Liability Companies and contained in the Deed of Minutes of Meeting No. 61 dated November 26, 2007, made by and before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree dated March 11, 2008 number AHU-11913.AH.01.02.Year 2008, then the company's name was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. as stated in the Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' Resolution No. 54 dated April 19, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment was

tanggal 19 April 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Mei 2016 nomor AHU-0008935.AH.01.02 Tahun 2016.

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree dated May 11, 2016 number AHU-0008935.AH.01.02 Year 2016.

Anggaran Dasar mana telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 70, tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0443471, tanggal 02 September 2021, dan perubahan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 72, tanggal 29 Juni 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juli 2022 Nomor: AHU-AH.01.09-0037338.

The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 70, dated July 29, 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01. .03-0443471, dated September 02, 2021, and the latest changes regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as evident in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 72, dated June 29, 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 27, 2022 Number: AHU-AH.01.09-0037338.

PDSB mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. s-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, PDSB telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

PDSB received a business license from Bank Indonesia based on the Decree of Bank Indonesia's Governor No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009 as a commercial bank based on sharia principles. The Bank commenced its operation as a sharia commercial bank on December 2, 2009. In accordance with Decree of the Financial Services Authority No. S-225/PB.131.2015 on December 8, 2015, PDSB obtained approval to become a foreign exchange bank.

Pada tanggal 30 Desember 2013, PDSB memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014.

On December 30, 2013, PDSB obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-483/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 4,750,000,000 shares to the public, accompanied by 950,000,000 Series I warrants which were granted "Free". These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2014.

Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila Waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri

Each holder of Warrant Series I can exercise the right to purchase 1 (one) share at Rp110 per share, which could be exercised during the implementation period, starting from July 15, 2014 to July 14, 2017. If the Warrant Series I is not exercised until its expiration

I tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

date, then the warrants will expire. As of December 31, 2018, a total of 504,664,744 warrants have expired.

PDSB telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2018, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 tanggal 7 Agustus 2018. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 23.959.037.851 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.395.903.785.100.

PDSB has amended the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 22, 2018, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital concerning the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). That such amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 dated August 7, 2018. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 23,959,037,851 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp2,395,903,785,100.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.714.400.825 saham PDSB telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 244.637.026 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2018, PDSB's outstanding shares totaling 23,714,400,825 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 244,637,026 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PDSB memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-260/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II atas 14.854.603.468 lembar saham Bank dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.485.460.346.800.

On October 26, 2020, PDSB obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-260/D.04/2020 to conduct Limited Public Offering II of 14,854,603,468 shares of the Bank at an offering price equal to a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or with a total nominal value of Rp1,485,460,346,800.

PDSB telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2020, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 tanggal 30 November 2020. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 38.813.641.319 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.881.364.131.900.

PDSB has made an Amendment to the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2020, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital regarding the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). The amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 dated November 30, 2020. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 38,813,641,319 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp3,881,364,131,900.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sejumlah 38.425.504.906 saham PDSB telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 388.136.413 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PDSB adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

PDSB berkedudukan di Jakarta dan memiliki 10 kantor cabang, 36 kantor fungsional operasional, 60 layanan syariah bank umum/sinergi perbankan. Rata-rata jumlah karyawan Bank sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 414 dan 390 karyawan.

## Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

## Misi:

1. Peran aktif Bank dalam bekerja sama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan PDSB sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui poduk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staf: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT *Support*: Mewujudkan PDSB sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

As of December 31, 2021, PDSB's outstanding shares totaling 38,425,504,906 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 388,136,413 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

In accordance with article 3 of the PDSB's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to carry out business activities in the banking sector with the principle of profit-sharing based on Islamic law.

PDSB is domiciled in Jakarta and has 10 branch offices, 36 operational functional offices, 60 commercial bank sharia services/synergy banking. The average number of employees of the Bank as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is 414 and 390 employees, respectively.

## Vision

The vision of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is to become a progressive Islamic Bank in Indonesia that offers comprehensive and innovative financial products and services.

## Mission

1. The active role of the Bank in cooperating with Regulators: professionally realizing PDSB as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer perspective: Realizing PDSB as the preferred bank in business development through superior products and services that can compete with other Islamic and conventional bank products.
3. HR/Staff Perspective: Realizing PDSB as the Bank of choice for professionals which provide career development opportunities in the Islamic banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholders Perspective: Realizing PDSB as a Sharia Bank that can provide added value to Shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.
5. IT Support: Realizing PDSB as a Bank that excels in information-technology-based Sharia services that provide good and quality services for customers.

6. Untuk lima tahun ke depan, Bank akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko. Hal ini akan dicapai melalui fase berikut:
   - Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan dalam instrumen atau proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
   - Pengembangan kapasitas internal Bank yang dapat mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.
   - Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasi standar Bank mengikuti prinsip-prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

6. For the next five years, the Bank will strive to continuously improve the implementation of sustainable finance in various aspects of operations, human resources, financing policies, products and services, and risk management. It will be captured through the following phases:
   - Development of sustainable financial products and/or services including increasing the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.
   - Development of the Bank's internal capacity that can support the achievement of priorities and implementation of sustainable finance.
   - Adjustment of the Bank's organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures following the principles of implementing sustainable finance.

## Komposisi Pemegang Saham

Posisi 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham PDSB adalah sebagai berikut:

## Shareholder Composition

As of December 31, 2022, shareholders composition of PDSB is, as follows:

| **Uraian** Description | **Nilai Nominal Per Saham Rp100** Nominal Value per Share Rp100 | | |
|---|---|---|---|
| | **Jumlah Saham** Number of Shares | **Jumlah Nominal** Nominal Value | **Persentase (%)** Percentage (%) |
| Modal Dasar \| Authorized Capital | 39.000.000.000 | 3.900.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor \| Issued and Fully Paid-in Capital | 38.813.641.319 | 3.881.364.131.900 | |
| Pemegang Saham \| Shareholders: | | | |
| 1. PT Bank Pan Indonesia Tbk | 26.121.527.033 | 2.612.152.703.300 | 67,30 |
| 2. Dubai Islamic Bank PJSC | 9.742.223.971 | 974.222.397.100 | 25,10 |
| 3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%) | 2.949.890.315 | 294.989.031.500 | 7,60 |
| Jumlah \| Total | 38.813.641.319 | 3.881.364.131.900 | 100 |
| Saham Dalam Portepel \| Shares in Portfolio | 186.358.681 | 18.635.868.100 | |

## Susunan Pengurus PDSB

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan pengurus PDSB adalah sebagai berikut:

## PDSB Management Structure

As of December 31, 2022, the PDSB management is as follows:

| Keterangan | Nama<br>Name | Description |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | **Board of Commissioners** |
| Komisaris Utama Independen | Tantry Soetjipto S | Independent President Commissioner |
| Komisaris Independen | Omar Baginda Pane | Independent Commissioner |
| Komisaris | Sinbad R Hardjodipuro | Commissioner |
| **Dewan Direksi** | | **Board of Directors** |
| Direktur Utama | Bratha | President Director |
| Direktur Kepatuhan | Budi Prakoso | Director of Compliance |
| Direktur | Shandra Noraya Laksmi | Director |
| Direktur | Erick | Director |
| **Dewan Pengawas Syariah** | | **Sharia Supervisory Board** |
| Ketua | Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA. | Chairman |
| Anggota | Drs. H. Aminudin Yakub, MA. | Member |
| **Komite Audit** | | **Audit Committee** |
| Ketua merangkap anggota | Tantry Soetjipto S | Chairman and Member |
| Anggota | Evi Firmansyah | Member |
| Anggota | Dinno Indiano | Member |

## Kinerja Keuangan PDSB

Bank Panin Dubai Syariah Performance

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan<br>Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Aset | 14.792 | 14.426 | 11.302 | 2,54% | 27,64% | Assets |
| Liabilitas | 12.286 | 12.124 | 8.186 | 1,34% | 48,10% | Liabilities |
| Ekuitas | 2.505 | 2.302 | 3.116 | 8,84% | -26,12% | Equities |
| Pendapatan Usaha | 1.040 | 786 | 809 | 32,36% | -2,81% | Operational Incomes |
| Beban Usaha | 786 | 1.605 | 803 | -51,00% | 99,77% | Operational Expenses |
| Laba Bersih Sebelum Pajak | 248 | (818) | 7 | 130,33% | -12.556,31% | Profit before Tax |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 251 | (818) | 0,13 | 130,62% | -638.671,59% | Net Profit after tax |
| Laba Per Saham (Rp penuh) | 6,45 | (21,08) | 0,01 | 130,60% | -210.900,00% | Earning per share (in fully Rp amount) |
| Rasio Keuangan: | | | | | | Financial Ratios: |
| Tingkat Pengembalian Aset | 1,79% | -6,72% | 0,06% | | | Return on Asset (ROA) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas | 11,51% | -31,76% | 0,01% | | | Return on Equity (ROE) |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset produktif | 2,50% | 0,86% | 3,34% | | | Non- Performing Productive Assets to Total productive Assets |

## Aset

Aset PDSB tercatat sebesar Rp14.792 miliar pada tahun 2022, naik 2,54% dari posisi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp14.426 miliar. Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi aset tahun 2022 mencapai 91,22% dari target yang telah ditetapkan.

Peningkatan Aset tersebut didorong oleh naiknya Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah yang masing-masing sebesar 40,16%, 282,24%, dan 17,25%. Namun diimbangi juga dengan penurunan pada Surat Berharga yang Dimiliki sebesar 31,68% atau sebesar Rp1.160 miliar terutama karena menurunnya Sukuk BI. Penempatan pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan 29,36% atau sebesar Rp495 miliar terutama disebabkan oleh penurunan FASBIS.

Secara komposisi, pembiayaan PDSB disumbang dari empat lini bisnis, yaitu Piutang Murabahah, Piutang Ijarah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Musyarakah memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 89,14% terhadap total pembiayaan.

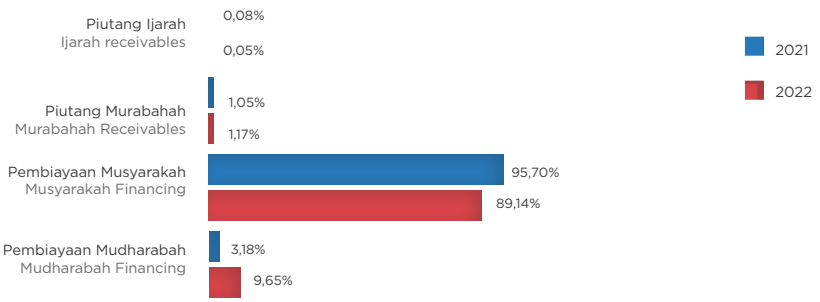
## Asset

PDSB's assets were recorded at Rp14,792 billion in 2022, up 2.54% from the position in 2021 at Rp14,426 billion. When compared with the target, the realization of the asset position in 2022 reached 91.22% of the set target.

The increase in assets was driven by an increase in Murabahah Receivables, Mudharabah Financing and Musyarakah Financing by 40.16%, 282.24% and 17.25% respectively. However, it was also offset by a decrease in Marketable Securities of 31.68% or Rp1,160 billion mainly due to a decrease in BI Sukuk. Placements with Bank Indonesia also decreased by 29.36% or Rp495 billion mainly due to a decrease in FASBIS.

In terms of composition, PDSB financing was contributed from four business lines, namely Murabahah Receivables, Ijarah Receivables, Mudharabah Financing, and Musyarakah Financing. Musyarakah financing provided the largest contribution reaching 89.14% of the total financing.

**Komposisi Pembiayaan PDSB**
Composition of PDSB Financing
(Rp miliar Rp billion)



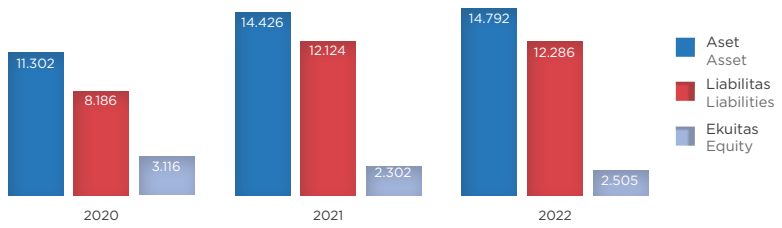

## Liabilitas

Liabilitas PDSB tercatat sebesar Rp12.286 miliar pada tahun 2022, naik 1,34% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp12.124 miliar. Peningkatan ini disumbangkan oleh kenaikan Simpanan sebesar Rp817 miliar sehingga dicatatkan menjadi sebesar Rp1.490 miliar pada tahun 2022. Sedangkan Dana Syirkah Temporer mengalami penurunan sebesar 9,88% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11.397 miliar, terutama karena penurunan pada Sertifikat Investasi Mudharabah sebesar Rp3.170 miliar atau 74,24%. Pada tahun 2022 juga terdapat Liabilitas kepada Bank Indonesia sebesar Rp436 miliar.

## Liabilities

PDSB's liabilities were recorded at Rp12,286 billion in 2022, up 1.34% from the previous year's position of Rp12,124 billion. This increase was contributed by the increase in Deposits of Rp817 billion, which was recorded at Rp1,490 billion in 2022. Meanwhile, the Temporary Shirkah Fund decreased by 9.88% compared to 2021 which was recorded at Rp11,397 billion, mainly due to a decrease in Mudharabah Investment Certificates of Rp3,170 billion or 74.24%. In 2022, there was also a liability to Bank Indonesia of Rp436 billion.

**Aset, Liabilitas, dan Ekuitas PDSB**
PDSB Assets, Liabilities, and Equity
(Rp miliar Rp billion)




## Ekuitas

Pada tahun 2022, ekuitas PDSB tercatat sebesar Rp2.505 miliar atau naik 8,84% dari posisi tahun 2021 yang sebesar Rp2.302 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan Saldo Laba sebesar Rp251 miliar sebagai dampak dari Laba yang diterima PDSB pada tahun 2022 dibandingkan tahun lalu yang mengalami kerugian.

## Equity

In 2022, PDSB's equity was recorded at Rp2,505 billion, an increase of 8.84% from the 2021 position of Rp2,302 billion. This was due to an increase in Retained Earnings of Rp251 billion as a result of the profit received by PDSB in 2022 compared to last year's loss.

## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PDSB pada tahun 2022 naik 32,36%, dari Rp786 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.040 miliar. Realisasi tersebut menunjukkan 119,92% pencapaian atas proyeksi tahun 2022. Peningkatan pendapatan usaha pada tahun ini terutama disebabkan oleh naiknya Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp42 miliar atau 74,74% dibandingkan tahun lalu dikarenakan pada tahun 2022 Penerimaan Kembali Piutang dan Pembiayaan yang dihapus buku – Musyarakah naik 161,02% atau sebesar Rp32 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp20 miliar.

## Operating Revenues

PDSB's operating revenues in 2022 increased by 32.36%, from Rp786 billion in 2021 to Rp1,040 billion. This realization represents 119.92% achievement of the 2022 projection. The increase in operating revenues this year was mainly due to an increase in Other Operating Income of Rp42 billion or 74.74% compared to last year because in 2022 the Receipt of Receivables and Financing written off - Musyarakah increased by 161.02% or Rp32 billion compared to the previous year which was recorded at Rp20 billion.

Sementara, Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib meningkat 29,11% menjadi Rp942 miliar, didorong oleh naiknya Pendapatan bagi hasil pembiayaan dan Pendapatan sewa ijarah serta Pendapatan usaha utama lainnya dari Bagi Hasil Surat Berharga yang masing-masing meningkat sebesar 17,58%, 37,63% dan 95,45%.

Meanwhile, Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib increased by 29.11% to Rp942 billion, driven by an increase in financing profit sharing income and ijarah rental income as well as other main operating income from profit sharing of securities which increased by 17.58%, 37.63% and 95.45% respectively.

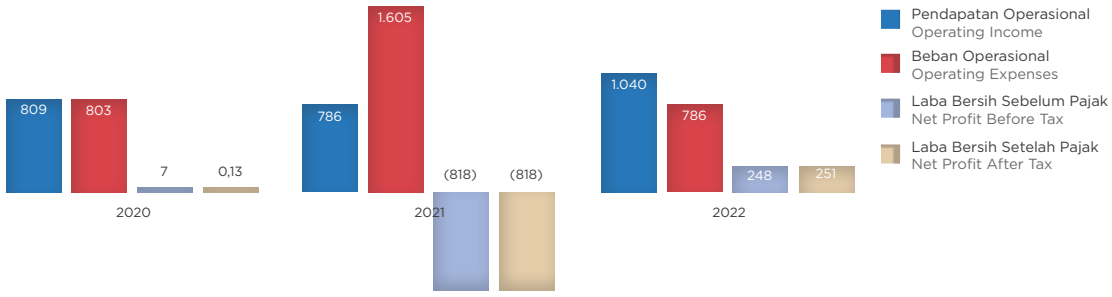
## Beban Usaha

Beban usaha PDSB tercatat sebesar Rp786 miliar pada tahun 2022, turun 51,00% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.605 miliar, atau terealisasi 102,47% dari proyeksi tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai dari Rp1.406 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp135 miliar pada tahun 2022.

## Operating Expenses

PDSB's operating expenses were recorded at Rp786 billion in 2022, a decrease of 51.00% from the previous year of Rp1,605 billion or realized 102.47% of the 2022 projection. This decrease was mainly due to the decrease in Impairment Loss Expense (Recovery) from Rp1,406 billion in 2021 to Rp135 billion in 2022.

**Profitabilitas PDSB**
PDSB Profitability
(Rp miliar Rp billion)




### Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak

PDSB mencatatkan Laba Bersih Sebelum Pajak sebesar Rp248 miliar pada tahun 2022, sedangkan posisi tahun 2021 Bank mencatakan Rugi Bersih Sebelum Pajak sebesar Rp818 miliar.

### Net Profit (Loss) Before Tax

PDSB recorded a Net Profit Before Tax of Rp248 billion in 2022, while in 2021 the Bank recorded a Net Loss Before Tax of Rp818 billion.

### Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak

Penurunan pada Beban usaha dan peningkatan pada Pendapatan usaha Bank telah mendorong naiknya kinerja Laba Bersih Setelah Pajak, sehingga mengalami peningkatan dari Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar Rp818 miliar pada tahun 2021 menjadi Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp251 miliar pada tahun 2022.

### Net Profit (Loss) After Tax

The decrease in operating expenses and the increase in the Bank's operating income have driven up the performance of Net Profit After Tax, so that it has increased from Net Loss After Tax of Rp818 billion in 2021 to Net Profit After Tax of Rp251 billion in 2022.

### Rasio Keuangan

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan menjadi sebesar 22,71% pada akhir tahun 2022 dari 25,81% pada tahun sebelumnya. Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* tahun 2022 tercatat sebesar 3,31%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,19% , sementara *NPF Net* juga naik dari 0,94% pada 2021 menjadi 1,91% di tahun 2022.

### Financial Ratios

The Capital Adequacy Ratio (CAR) decreased to 22.71% at the end of 2022 from 25.81% in the previous year. In terms of credit quality, Gross Non Performing Financing (NPF) in 2022 was recorded at 3.31%, an increase compared to the previous year of 1.19%, while Net NPF also increased from 0.94% in 2021 to 1.91% in 2022.

*Return on Asset* (ROA) naik menjadi 1,79% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar -6,72%. Sementara *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 11,51% di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar -31,76%.

Return on Asset (ROA) rose to 1.79% in 2022 compared to 2021 which amounted to -6.72%. Meanwhile, Return on Equity (ROE) was recorded at 11.51% in 2022, an increase compared to 2021 of -31.76%.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurun dari 202,74% pada tahun 2021 menjadi sebesar 76,99% pada tahun 2022.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO) decreased from 202.74% in 2021 to 76.99% in 2022.

Adapun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2022 tercatat sebesar 97,32%, turun dari tahun 2021 yang sebesar 107,56%.

The Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2022 was recorded at 97.32%, down from 107.56% in 2021.

## Langkah Strategis

Langkah-langkah strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan arah kebijakan Perseroan dapat tercapai, adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan pertumbuhan pembiayaan melalui segmen konsumer, UMKM dan *wholesale*, dengan detil sebagai berikut:
   - Segmen konsumer akan bertumpu pada produk multijasa ibadah. Sementara pembiayaan KPR akan difokuskan pada pembiayaan di beberapa kota yaitu Jakarta dan Surabaya melalui kerjasama dengan pengembang serta agen.
   - Segmen UMKM akan berfokus pada inisiasi pembiayaan mikro melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemberian pembiayaan kepada "warung" melalui platform digital maupun dengan melanjutkan penetrasi pembiayaan pada segmen UK melalui *platform* Aplikasi Pembiayaan Dengan Online (APDOL) guna secara perlahan mengurangi konsentrasi Bank akan pembiayaan *wholesale*.
   - Segmen *wholesale* akan berfokus pada pemberian pembiayaan kepada leading company di setiap sektor industri, pembiayaan sindikasi, *dealer financing*, serta *executing* dan *channeling* kepada perusahaan *multifinance* dan *fintech* syariah.
   - Melanjutkan pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang masuk kedalam kategori pembiayaan berkelanjutan dan menghindari pemberian pembiayaan kepada sektor-sektor yang merusak lingkungan.
2. Mengupayakan peningkatan DPK ritel (CASA) melalui pengembangan *mobile banking* dan *Cash Management Sytem* (CMS) guna meningkatkan fungsi dan kenyamanan nasabah. Pertumbuhan CASA juga akan didorong melalui strategi berikut:
   - Meningkatkan tabungan yang bersumber dari lembaga pendidikan (sekolah dan pesantren) melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
   - Melanjutkan pertumbuhan tabungan haji melalui produk tabungan Zam-zam; dan
   - Melanjutkan pertumbuhan tabungan melalui produk tabungan Member Get Member (MGM).
3. Meningkatkan porsi *fee-based income* melalui inisiatif berikut:
   - Peningkatan *financing fee* sejalan dengan target pertumbuhan pembiayaan.
   - Menjadi *reseller* reksa dana melalui aplikasi mobile banking.
   - Pengembangan *fee-based* melalui skema bank jangkar untuk BPRS dan koperasi syariah.
   - Peningkatan *financing fee* melalui fasilitas bank garansi.

## Strategic Steps

The strategic steps that will be taken by the Company to ensure that the Company's policy direction can be achieved are as follows:

1. Focusing on financing growth through the consumer, MSME and wholesale segments, with details as follows:
   - The consumer segment will focus on multi-service worship products. Meanwhile, mortgage financing will focus on financing in several cities, namely Jakarta and Surabaya, through cooperation with developers and agents.
   - The MSME segment will focus on initiating microfinance through cooperation with third parties in providing financing to "warung" through digital platforms as well as by continuing the penetration of financing in the SE segment through the Application for Financing Online (APDOL) platform to gradually reduce the Bank's concentration on wholesale financing.
   - The wholesale segment will focus on providing financing to leading companies in each industry sector, syndicated financing, dealer financing, as well as executing and channeling to Islamic multifinance and fintech companies.
   - Continue to provide financing to sectors that fall into the category of sustainable financing and avoid providing financing to sectors that damage the environment.
2. Strive to increase retail deposits (CASA) through the development of mobile banking and Cash Management System (CMS) to improve customer functionality and convenience. CASA growth will also be driven through the following strategies:
   - Increase savings sourced from educational institutions (schools and boarding schools) through cooperation with third parties.
   - Continuing the growth of Hajj savings through Zam-zam savings products; and
   - Continuing the growth of savings through Member Get Member (MGM) savings products.
3. Increase the portion of fee-based income through the following initiatives:
   - Increasing financing fee in line with financing growth target.
   - Becoming a mutual fund reseller through mobile banking application.
   - Fee-based development through anchor bank scheme for BPRS and sharia cooperatives.
   - Increased financing fee through bank guarantee facility.

4. Mengimplementasikan *core banking system* baru yaitu Temenos (T24) yang dilakukan sejak triwulan empat 2022 dan diharapkan diselesaikan pada triwulan tiga 2023.
5. Mendorong proses percepatan penyelesaian nasabah-nasabah NPF, hapus buku dan AYDA melalui beberapa inisiatif berikut:
   - Kerja sama dalam proses litigasi dengan kantor pengacara yang cukup *reputable* dan memiliki *track record* yang baik.
   - Kerja sama dengan agen properti dan *e-commerce*.
   - Penyelesaian melalui balai lelang (*auction*).
   - Penyelesaian melalui *cessie*.
   - Melakukan *monitoring* dan *review* secara berkala terhadap kinerja penyelesaian aset-aset bermasalah disertai dengan dukungan dari pemegang saham/*holding*.
6. Optimalisasi jaringan kantor melalui inisiatif berikut:
   - Mendorong cabang-cabang untuk berpartisipasi secara aktif dalam mobilisasi dana-dana murah, di samping dana-dana korporasi yang ada saat ini, sejalan dengan program-program CASA Bank yang telah berjalan.
   - Di sisi pembiayaan, cabang-cabang didorong untuk mengembangkan pertumbuhan di segmen ritel khususnya UMKM dan konsumer.
   - Monitoring dan *review* secara berkelanjutan terhadap kinerja keuangan cabang-cabang khususnya indikator tingkat kesehatan aset, rentabilitas, disamping pertumbuhan bisnis.

## Penghargaan

Bank menerima dua penghargaan pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. The Best Bank in Financial Sustainability, kategori Bank Syariah dari Tempo Financial Awards 2022.
2. Sebagai Mitra IZI dengan Laporan Pengeloaan Terbaik dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

4. Implementation of the new core banking system, Temenos (T24), which began in the fourth quarter of 2022 and is expected to be completed in the third quarter of 2023.
5. Encourage the acceleration of settlement of NPF, write-off and repossessed assets through the following initiatives:
   - Cooperation in the litigation process with a reputable law firm with a good track record.
   - Cooperation with property agents and e-commerce.
   - Settlement through auction.
   - Settlement through cessie.
   - Conducting regular monitoring and review of the performance of the settlement of problem assets accompanied by support from shareholders/holding.
6. Office network optimization through the following initiatives:
   - Encourage branches to actively participate in the mobilization of low cost funds, in addition to existing corporate funds, in line with the Bank's ongoing CASA programs.
   - On the financing side, branches are encouraged to develop growth in the retail segment, especially MSME and consumer.
   - Continuous monitoring and review of the financial performance of branches, especially indicators of asset health, profitability, in addition to business growth.

## Awards

The Bank received two awards in 2022, as follows:

1. The Best Bank in Financial Sustainability, Sharia Bank category from Tempo Financial Awards 2022.
2. As an IZI Partner with Report the Best Management Report from Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

# Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. KAP tersebut merupakan *member of* Deloitte. Kedua laporan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 as presented in this Annual Report. The Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan. The KAP is a member of Deloitte. In the opinion of the auditor, both financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pan Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### Ringkasan Posisi Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| **Aset** | | | | | | **Asset** |
| Aset Keuangan | 194.782 | 188.567 | 202.610 | 3,30% | -6,93% | Financial Asset |
| Aset Non-Keuangan | 17.650 | 15.896 | 15.457 | 11,04% | 2,84% | Non-Financial Asset |
| Jumlah Aset | 212.432 | 204.463 | 218.067 | 3,90% | -6,24% | Total Asset |
| **Liabilitas** | | | | | | **Liabilities** |
| Liabilitas Keuangan | 159.786 | 154.070 | 168.028 | 3,71% | -8,31% | Financial Liabilities |
| Liabilitas Non-Keuangan | 1.930 | 1.845 | 2.579 | 4,57% | -28,46% | Non-Financial Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 161.716 | 155.915 | 170.607 | 3,72% | -8,61% | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 50.716 | 48.548 | 47.460 | 4,47% | 2,29% | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 212.432 | 204.463 | 218.067 | 3,90% | -6,24% | Total Liabilities and Equity |

### Aset

Secara konsolidasi, Total Aset Perseroan mencapai Rp212.432 miliar pada tahun 2022, naik 3,90% dibanding tahun sebelumnya. Aset Keuangan naik 3,30% ke posisi Rp194.782 miliar sementara Aset Non-Keuangan naik 11,04% ke posisi Rp17.650 miliar. Kenaikan Aset Keuangan terutama didorong oleh kenaikan Kredit dan Giro pada Bank Indonesia. Sementara, kenaikan Aset Non-Keuangan karena kenaikan Aset Tetap–Bersih. Komposisi Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan dalam struktur

### Assets

The Bank's consolidated Total Assets in 2022 amounted to Rp212,432 billion, up 3.90% from the previous year. Financial Assets rose 3.30% to Rp194,782 billion, while Non-Financial Assets grew 11.04% to reach Rp17,650 billion. The increase in Financial Assets was mainly driven by increases in Loans and in Demand Deposits with Bank Indonesia, whereas the growth in Non-Financial Assets was driven by the increase in Premises and Equipment – Net. The composition of Financial Assets and Non-Financial Assets in the

Aset Perseroan relatif stabil, masing-masing di sekitar 92% dan 8%.

### Aset Keuangan

Porsi kredit terhadap total Aset Keuangan tercatat sebesar 63,30% pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 60,08%. Sementara, Efek-efek dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang biasanya digunakan sebagai diversifikasi aset, tercatat turun dari masing-masing 19,51% dan 8,46% pada tahun 2021 menjadi 17,15%, dan 5,46%.

Pergeseran komposisi aset keuangan tersebut terjadi seiring dengan penguatan permintaan kredit yang terjadi hampir sepanjang tahun, sejalan dengan peningkatan mobilitas sosial-ekonomi masyarakat. Kredit–Bersih secara tahunan meningkat 8,81% ke posisi Rp123,270 miliar. Nilai kredit sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tercatat sebesar Rp129.878 miliar. Penguatan kredit berimbas pada penurunan penempatan dana Perseroan pada pos-pos aset lainnya, terutama Efek. Efek-efek–Bersih yang dimiliki tercatat turun 9,23% menjadi sebesar Rp33.398 miliar sementara Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali–Bersih turun 33,32% menjadi sebesar Rp10.642 miliar.

Berdasarkan jenis pinjaman, peningkatan kredit didorong oleh Kredit konsumsi yang naik19,24% menjadi Rp22.000 miliar dan Kredit Modal Kerja yang naik 10,02% menjadi Rp36.899 miliar. Kredit Investasi tercatat naik 1,55% menjadi Rp32.198 miliar sementara Pinjaman Rekening Koran dan Pembiayaan Bersama masing-masing naik 8,40% dan 9,90% menjadi Rp24.667 miliar dan Rp10.043 miliar.

Berdasarkan sektor ekonomi, terdapat empat sektor utama penerima kredit, yaitu sektor Jasa, sektor Konstruksi, sektor Industri, dan sektor Perdagangan. Pemulihan ekonomi pascapandemi telah mengubah *risk appetite* Perseroan. Urutan sektor penerima kredit terbanyak yang pada tahun 2021 terdiri atas Konstruksi, Jasa, Industri, Perdagangan, dan Lain-lain berubah menjadi Jasa, Industri, Konstruksi, Lain-lain, dan Perdagangan. Sektor Lain-lain terdiri dari Administrasi dan Rumah Tangga. Tiga sektor yang membukukan kenaikan adalah sektor Jasa, sektor Lain-lain, dan sektor Industri yang masing-masing naik 35,22%; 21,49%; dan 1,16% menjadi Rp36.295 miliar, Rp23.361 miliar, dan Rp24.973 miliar. Sedangkan, kredit ke sektor Konstruksi dan sektor Perdagangan masing-masing turun 10,50% dan 0,16% menjadi Rp24.917 miliar dan Rp20.332 miliar.

Bank's assets structure is relatively stable at around 92% and 8%, respectively.

### Financial Assets

Loans contributed 63.30% of total Financial Assets as at year-end 2022, or higher the level a year previously at 60.08%. Meanwhile, the proportions of Securities and Securities Purchased with Agreements to Resell, used for the purpose of asset diversification, recorded a decline from 19.51% and 8.46%, respectively, in 2021 to 17.15% and 5.46%, respectively, in 2022.

The shift in the composition of financial assets reflects the increasing demand for loans throughout most of the year, in line with the increasing social-economic mobility of people. Loans – Net increased 8.81% year-on-year (y-o-y) to Rp123.270 billion. The value of Loans before Allowance for Impairment Losses amounted to Rp129,878 billion. The growth of Loans resulted in the decline of fund placements by the Bank in other asset accounts, and particularly in Securities. Securities – Net recorded a decline of 9.23% to Rp33,938 billion, while Securities Purchased with Agreements to Resell – Net declined 33.32% to Rp10,642 billion.

Based on types of loan, the increase in Loans was mostly driven by Consumer Loans that rose 19.24% to Rp22,000 billion and Working Capital Loans that grew 10.02% to Rp36,899 billion. Investment Loans rose 1.55% to Rp32,198 billion, while Demand Loans and Syndicated Loans recorded increases of 8.40% and 9.90%, respectively, to Rp24,667 billion and Rp10,043 billion, respectively.

Based on economic sectors, the majority of Loans were distributed to four sectors, namely the Services, Construction, Industry, and Trading sectors. The recovery of post-pandemic economy affected the Bank's risk appetite, as reflected in sector distribution. Whereas in 2021 the sector receiving the most loans was Construction, followed by Services, Industry, Trading, and Others, in 2022 the sequence changed to Services, Industry, Construction, Others, and Trading. Others consists of Administration and Household sub-sectors. Loans disbursed to the Services, Others, and Industry grew respectively by 35.22%; 21.49%; and 1.16% to Rp36,295 billion, Rp23,361 billion, and Rp24,973 billion, respectively. Meanwhile, loans to the Construction and Trading sectors declined by 10.50% and 0.16% respectively to Rp24,917 billion and Rp20,332 billion, respectively.

Berdasarkan jangka waktunya, seluruh tenor kredit, kecuali kredit berjangka >1-2 tahun mengalami kenaikan. Kredit berjangka panjang >5 tahun membukukan kenaikan tertinggi sebesar 20,33% menjadi Rp53.195 miliar. Kredit berjangka >2-5 tahun tercatat naik 13,78% menjadi Rp33.821 miliar sementara kredit berjangka ≤1 tahun naik 8,15% menjadi Rp32.871 miliar. Kredit berjangka >1-2 tahun turun 31,73% menjadi Rp9.991 miliar.

Based loan tenor, all types of loan recorded growth, except for loans with >1-2 years of tenor. Long term loans with >5 year tenor recorded the highest increase by 20.33% to Rp53,195 billion. Loans with >2-5 year tenor rose 13.78% to Rp33,821 billion, while loans with ≤1 year tenor grew 8.15% to Rp32,871 billion. Loans with >1-2 years of tenor declined 31.73% to Rp9,991 billion.

Efek-Efek yang dimiliki Perseroan tercatat turun 9,23% dari tahun sebelumnya menjadi Rp33.398 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh kepemilikan pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia yang turun 7,01% menjadi Rp25.281 miliar. Porsi Efek yang dimiliki PaninBank mencapai 92,51% dari total Efek dan 7,49% sisanya dimiliki Entitas Anak. Perseroan lebih banyak menempatkan dana pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia dan Sukuk Negara yang relatif tidak berisiko dimana porsi keduanya terhadap total mencapai 95,21%.

The Bank's Securities portfolio recorded a 9.23% decline from the previous year to Rp33,398 billion. The decline was mainly driven by the Indonesian Government Bonds account which fell 7.01% to Rp25,281 billion. PaninBank owns 92.51% of the total Securities portfolio, while the remaining 7.49% is owned by Subsidiaries. The bulk of fund placement is made in Indonesian Government Bonds and Government Sukuk, which is relatively risk-free, with both accounting for 95.21% of the total Securities portfolio.

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali–Pihak Ketiga turun 33,32% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.642 miliar. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp11.253 miliar dan Rp16.985 miliar.

Securities Purchased with Agreements to Resell – Third Parties declined 33.32% from the previous year to Rp10,642 billion. On December 31, 2022 and 2021, the fair value of securities used to secure the Securities Purchased with Agreements to resell is the Indonesian Government Bonds valued at respectively Rp11,253 billion and Rp16,985 billion.

### Aset Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Kas | 1.704 | 1.740 | 1.871 | -2,07% | -7,00% | Cash |
| Giro Pada Bank Indonesia | 7.205 | 1.742 | 2.381 | 313,59% | -26,83% | Demand Deposits with Bank Indonesia |
| Giro Pada Bank Lain–Bersih | 1.252 | 3.008 | 2.038 | -58,38% | 47,62% | Demand Deposits with Other Banks |
| Penempatan Pada BI Dan Bank Lain - Bersih | 7.191 | 7.275 | 8.450 | -1,16% | -13,91% | Placement in BI & Others Bank - Net |
| Efek-Efek–Bersih | 33.398 | 36.793 | 43.062 | -9,23% | -14,56% | Securities - Net |
| Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga | 29 | 6 | 3 | 428,79% | 69,01% | Derivative Receivables – Third Party |
| Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga–Bersih | 10.642 | 15.959 | 17.258 | -33,32% | -7,53% | Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties–Net |
| Kredit - Bersih | 123.270 | 113.294 | 116.110 | 8,81% | -2,43% | Loans–Net |
| Tagihan Anjak Piutang - Bersih | 50 | 82 | 671 | -38,70% | -87,75% | Factoring Receivables - Net |
| Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih | 272 | 203 | 433 | 34,32% | -53,26% | Finance Lease Receivables–Third Party |

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Piutang Pembiayaan Konsumen-Pihak Ketiga - Bersih | 6.795 | 5.661 | 7.176 | 20,04% | -21,11% | Consumer Financing Receivables - Net |
| Piutang Jual dan Sewa Balik | 55 | - | - | 100,00% | - | Sales and Lease back Receivables |
| Tagihan Akseptasi- Bersih | 2.126 | 2.080 | 2.496 | 2,23% | -16,68% | Acceptances Receivable-Net |
| Penyertaan Dalam Bentuk Saham-Bersih | 791 | 724 | 661 | 9,28% | 9,62% | Investment in Shares of Stock - Net |
| Total Aset Keuangan | 194.780 | 188.567 | 202.610 | 3,30% | -6,93% | Total Financial Assets |

## Aset Non-Keuangan

Sebanyak 57,66% atau Rp10.177 miliar dari Aset Non-Keuangan merupakan Aset Tetap dan Aset Hak Guna. Nilainya turun 4,37% dari tahun sebelumnya, antara lain karena penyusutan aset tetap yang direvaluasi serta penjualan dan penghapusan aset tetap. Komponen Aset Non-Keuangan yang juga cukup besar adalah Aset Lain-lain-Bersih yang porsinya mencapai 35,77%. Nilainya tercatat naik 43,03% menjadi Rp6.313 miliar. Agunan yang diambil alih termasuk dalam komponen ini namun nilainya relatif tetap, yakni dari Rp1.821 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.874 miliar pada tahun 2022.

## Non-Financial Assets

A portion of 57.66%, valued at Rp10,177 billion, of Non-Financial Assets comprises the Premises and Equipment and Right-of-Use Assets. The value of this account declined 4.37% from the previous year due to depreciation and revaluation as well as the sale and write-off of Premises and Equipment. Another large portion is the Other Assets - Net which contributed 35.77% to total Non-Financial Assets. Other Assets - Net recorded an increase of 43.03% to Rp6,313 billion. Included in this account is the Foreclosed Properties component that remained relatively stable at Rp1,821 billion in 2021 and Rp1,874 billion in 2022.

### Aset Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Biaya Dibayar Dimuka | 124 | 100 | 70 | 24,95% | 43,04% | Prepaid Expenses |
| Aset Tetap dan Aset Hak Guna | 10.177 | 10.642 | 10.326 | -4,37% | 3,06% | Fixed Assets & Right-of-use Assets |
| Aset Pajak Tangguhan - Bersih | 610 | 419 | 101 | 45,48% | 314,20% | Deferred Tax Assets - Net |
| Aset Tak Berwujud | 426 | 321 | 214 | 32,71% | 49,69% | Intangible Assets |
| Aset Lain-Lain - Bersih | 6.313 | 4.414 | 4.746 | 43,03% | -6,99% | Other Assets - Net |
| Total Aset Non-Keuangan | 17.650 | 15.896 | 15.457 | 11,04% | 2,84% | Total Non-Financial Assets |

## Liabilitas

Total Liabilitas Konsolidasi naik 3,72% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp161.716 miliar. Liabilitas Keuangan naik 3,71% menjadi Rp159.786 miliar sementara Liabilitas Non-Keuangan naik 4,57% menjadi Rp1.930 miliar. Kenaikan Liabilitas Keuangan terutama didorong oleh peningkatan Simpanan Nasabah. PaninBank mendorong penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penguatan permintaan kredit.

## Liabilities

Total Consolidated Liabilities grew 3.72% from the previous year to Rp161,716 billion. Financial Liabilities rose 3.71% to Rp159,786 billion, whereas Non-Financial Liabilities went up 4.57% to Rp1,930 billion. The increase in Financial Liabilities was mainly driven by the increase in Customer Deposits. PaninBank encourages the collection of third party funds (DPK) in line with the increase in liquidity needs related to the strengthening of loan demand.

## Liabilitas Keuangan

Porsi Simpanan Nasabah terhadap total Liabilitas Keuangan pada akhir tahun 2022 mencapai sekitar 88,77%, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sekitar 87,02%. Total Simpanan Nasabah naik 5,80% menjadi Rp141.844 miliar. Simpanan dari Pihak Berelasi naik 0,52% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.521 miliar sementara dari Pihak Ketiga (DPK) naik 5,86% menjadi Rp140.323 miliar.

DPK PaninBank secara individual tercatat naik 3,82% menjadi Rp131.209 miliar. Seluruh instrumen DPK mengalami kenaikan. Giro naik 2,96% menjadi Rp12.298 miliar, Tabungan naik 3,87% menjadi Rp49.458 miliar, dan Deposito naik 3,94% menjadi Rp69.452 miliar. Rasio *current account saving account* (CASA), turun tipis dari 47,13% pada tahun 2021 menjadi 47,07%. Sementara itu, DPK pada Entitas Anak, yaitu PaninBank Dubai Syariah Tbk naik 36,45% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.638 miliar, terutama karena peningkatan simpanan pada Deposito Berjangka Mudharabah yang naik 31,41% menjadi Rp8.882 miliar. Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah masing-masing naik 29,87% dan 158,03% menjadi Rp254 miliar dan Rp1.224 miliar sedangkan Tabungan Mudharabah turun 24,34% menjadi Rp278 miliar.

Pos Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga turun 65,11% menjadi Rp2.408 miliar. Pos Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga naik 66,73% menjadi Rp2.144 miliar.

Posisi Surat Berharga Yang Diterbitkan–Bersih relatif tidak berubah disekitar Rp3.999 miliar atau naik tipis 0,12% dari tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi pada Obligasi Subordinasi–Bersih yang naik tipis 0,10% menjadi Rp3.795 miliar. Entitas Anak tidak memiliki Surat Berharga Yang Diterbitkan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan ataupun terdapat Surat Berharga yang jatuh tempo

## Financial Liabilities

As at year-end 2022, Customer Deposits accounted for 88.77% of total Financial Liabilities, slightly up from the previous year at 87.02%. Total Customer Deposits rose 5.80% to Rp141,844 billion. Deposits from Related Parties rose 0.52% from the previous year to Rp1,521 billion, while Third Party Funds (DPK) rose 5.86% to Rp140,323 billion.

The DPK of PaninBank (Bank only) recorded an increase of 3.82% to Rp131,209 billion, with increases in all DPK instruments. Current Accounts rose 2.96% to Rp12,298 billion, Savings Accounts rose 3.87% to Rp49,458 billion, and Time Deposits rose 3.94% to Rp69,452 billion. The Current Account Savings Account (CASA) ratio declined slightly to 47.07% from 47.13% in 2021. Meanwhile, the DPK at the Bank's Subsidiary, PaninBank Dubai Syariah, rose 36.45% over the previous year to reach Rp10,638 billion, mainly due to the growth of Mudharabah Time Deposits that rose 31.41% to Rp8,882 billion. Wadiah Current Accounts and Wadiah Savings recorded increases of 29.87% and 158.03%, respectively, to Rp254 billion and Rp1,224 billion, while Mudharabah Savings declined 24.34% to Rp278 billion.

The Securities Sold with Agreements to Repurchase - Third Parties account declined 65.11% to Rp2,408 billion, while Borrowings - Third Parties rose 66.73% to Rp2,144 billion.

Securities Issued – Net remained relatively unchanged at around Rp3,999 billion, a slight increase of 0.12% over the previous year. Similarly with Subordinated Bonds – Net that rose slightly by 0.10% to Rp3,795 billion. The Bank's Subsidiaries do not have a Securities Issued account. During 2022, the Bank did not issue new securities, nor was there any matured securities.

### Liabilitas Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Liabilitas Segera | 170 | 171 | 203 | -0,78% | -15,46% | Liabilities Payable Immediately |
| Simpanan Nasabah | 141.844 | 134.068 | 143.029 | 5,80% | -6,27% | Third Party Fund |
| Simpanan Dari Bank Lain | 3.259 | 1.767 | 1.374 | 84,46% | 28,62% | Deposits from other Banks |
| Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga | 2.408 | 6.902 | 2.518 | -65,11% | 174,07% | Securities Sold under the Agreements to repurchase - Third Parties |

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga | 30 | 6 | 3 | 389,74% | 89,51% | Derivatives Payable – Third Party |
| Liabilitas Akseptasi | 2.137 | 2.083 | 2.506 | 2,58% | -16,87% | Acceptance Payables |
| Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih | 3.999 | 3.994 | 11.513 | 0,12% | -65,31% | Securities Issued - Net |
| Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga | 2.144 | 1.286 | 3.094 | 66,73% | -58,43% | Borrowings – Third Party |
| Obligasi Subordinasi - Bersih | 3.795 | 3.792 | 3.788 | 0,10% | 0,09% | Subordinated Bonds - Net |
| Total Liabilitas Keuangan | 159.786 | 154.070 | 168.028 | 3,71% | -8,31% | Total Financial Liabilities |

## Liabilitas Non-Keuangan

Porsi Liabilitas Non-Keuangan terhadap Total Liabilitas sebesar 1,19% pada tahun 2022, naik tipis dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,18%. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tercatat turun 38,56% menjadi Rp440 miliar sedangkan Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain naik 28,25% menjadi Rp1.267 miliar.

## Non-Financial Liabilities

The portion of Non-Financial Liabilities to Total Liabilities amounted to 1.19% in 2022, a slight increase compared to the previous year of 1.18%. Post-Employment Benefits Obligation decreased by 38.56% to Rp440 billion while Accrued Expenses and Other Liabilities increased by 28.25% to Rp1,267 billion.

### Liabilitas Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Utang Pajak | 222 | 140 | 109 | 58,29% | 29,16% | Taxes Payable |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 440 | 717 | 1.168 | -38,56% | -38,61% | Post-Employment Benefits Obligation |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain | 1.268 | 988 | 1.303 | 28,25% | -24,16% | Accrued Expenses and Other Liabilities |
| Total Liabilitas Non-Keuangan | 1.930 | 1.845 | 2.579 | 4,57% | -28,46% | Total Non-Financial Liabilities |

## Ekuitas

Secara Konsolidasi, Total Ekuitas Perseroan naik 4,47% dari tahun sebelumnya menjadi Rp50.716 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena pos Saldo Laba yang naik 9,84% menjadi Rp34.200 miliar.

## Equity

On a Consolidated basis, the Company's Total Equity increased by 4.47% from the previous year to Rp50,716 billion. The increase was mainly due to Retained Earnings which increased by 9.84% to Rp34,200 billion.

### Ekuitas PaninBank dan Entitas Anak
Equity of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | Equity Attributable to Owners of The Parent Entity |
| Modal Saham | 2.409 | 2.409 | 2.409 | 0,00% | 0,00% | Capital Stock |
| Saham yang Dibeli Kembali | (1) | (1) | (1) | 0,00% | 0,00% | Buy Back Stock |
| Agio Saham | 3.441 | 3.441 | 3.441 | 0,00% | 0,00% | Additional Paid-In Capital |
| Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali | (269) | (269) | (268) | 0,00% | 0,36% | Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 7.621 | 8.730 | 9.652 | -12,69% | -9,56% | Other Equity Components |
| Saldo Laba | 34.200 | 31.136 | 28.991 | 9,84% | 7,40% | Retained Earnings |
| Kepentingan Non-Pengendali | 3.315 | 3.102 | 3.237 | 6,87% | -4,17% | Non-Controlling Interest |
| Total Ekuitas | 50.716 | 48.548 | 47.460 | 4,47% | 2,29% | Total Equity |

## LAPORAN LABA RUGI

### Pendapatan dan Beban Bunga
Pendapatan Bunga turun 3,07% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp13.906 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh pos Pendapatan Bunga dari Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan Efek-efek sejalan dengan penurunan nilai *outstanding*. Keduanya masing-masing turun 52,35% dan 8,22% menjadi Rp233 miliar dan Rp2.233 miliar.

Beban Bunga turun 17,42% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3.957 miliar. Penurunan terutama didorong oleh pos Beban Bunga dari Simpanan Nasabah yang turun 14,24% menjadi Rp3.023 miliar, sejalan program penguatan struktur CASA dengan memanfaatkan momentum kecukupan likuiditas yang memadai. Penurunan Beban Bunga yang lebih besar dari penurunan Pendapatan Bunga mampu mengangkat Pendapatan Bunga–Bersih menjadi sebesar Rp9.949 miliar atau naik 4,13% dari tahun sebelumnya.

## STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

### Interest Revenues and Expenses
Interest Revenues declined 3.07% from the previous year to Rp13,906 billion, mainly driven by the decline in Interest Revenues from Securities Purchased with Agreements to Resell and Securities, in line with the decline in outstanding amounts. The respective interest revenues accounts showed reductions of 52.35% and 8.22% to Rp233 billion and Rp2,233 billion, respectively.

Interest expenses declined 17.42% from the previous year to Rp3,957 billion. This was mainly attributable to Interest Expenses on Customer Deposits, which declined 14.24% to Rp3,023 billion, in line with the Bank's program of strengthening CASA structure by taking advantage of adequate levels of liquidity. The greater reduction in Interest Expenses over the reduction in Interest Revenues resulted in the increase of Interest Revenues – Net to Rp9,949 billion, up by 4.13% over the previous year.

## Pendapatan Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Revenues of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Pendapatan Bunga: | | | | | | Interest Revenues: |
| Giro | 67 | 41 | 17 | 64,16% | 145,38% | Demand deposits |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 138 | 151 | 183 | -8,00% | -18,21% | Placements with Bank Indonesia and Other Banks |
| Efek-efek | 2.233 | 2.433 | 2.271 | -8,22% | 7,15% | Securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 233 | 489 | 595 | -52,35% | -17,82% | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit | 9.628 | 9.693 | 11.197 | -0,67% | -13,43% | Loans |
| Lainnya | 1.068 | 1.045 | 1.533 | 2,10% | -31,78% | Others |
| Provisi dan Komisi Kredit | 539 | 495 | 390 | 8,89% | 26,92% | Commission and Fees From Loans |
| Total Pendapatan Bunga | 13.906 | 14.347 | 16.186 | -3,07% | -11,36% | Total Interest Revenues |
| Beban Bunga: | | | | | | Interest Expenses: |
| Simpanan Nasabah | 3.023 | 3.525 | 5.563 | -14,24% | -36,63% | Third Party Fund |
| Simpanan Dari Bank Lain | 51 | 13 | 60 | 292,31% | -78,32% | Deposits from Other Banks |
| Pinjaman Yang Diterima | 139 | 217 | 376 | -35,94% | -42,33% | Loans Received |
| Surat Berharga Yang Diterbitkan | 691 | 1.012 | 1.355 | -31,72% | -25,33% | Securities Issued |
| Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali | 48 | 23 | 22 | 108,70% | 6,81% | Securities Purchased under the Agreements to Resell |
| Lainnya | 5 | 2 | 2 | 150,00% | -18,40% | Others |
| Total Beban Bunga | 3.957 | 4.792 | 7.378 | -17,42% | -35,05% | Total Interest Expenses |
| Pendapatan Bunga Bersih | 9.949 | 9.555 | 8.807 | 4,13% | 8,49% | Interest revenues - Net |

### Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga

Perseroan membukukan Beban Operasional Selain Bunga–Bersih sebesar Rp5.876 miliar atau turun 17,31% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena Penurunan Keuntungan bersih penjualan efek sebesar 84,19% menjadi Rp203 miliar. Beban Tenaga Kerja tercatat naik 9,61% menjadi Rp2.275 miliar.

### Other Operating Revenues and Expenses

The Bank posted Rp5,876 billion of Other Operating Expenses – Net, a decline of 17.31% from the previous year. The decline was mainly due to the 84.19% decline in Net Gain on Sale of Securities to Rp203 billion. Meanwhile Personnel Expenses recorded an increase of 9.61% to Rp2,275 billion.

### Pendapatan dan Beban Selain Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Income and Expenses Other than Interest PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Pendapatan transaksi valuta asing - Bersih | 115 | 116 | 213 | -0,36% | -45,78% | Gain on foreign exchange transactions - net |
| Keuntungan bersih penjualan efek | 203 | 1.283 | 1.784 | -84,19% | -28,09% | Net gain on sale of securities |
| Provisi dan komisi selain kredit-bersih | 137 | 107 | 99 | 28,57% | 8,01% | Commissions and transactions fees other than loans - net |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 88 | 42 | 25 | 108,33% | 68,19% | Share in net income of associates |
| Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (143) | (64) | 46 | 122,99% | -239,77% | Change in fair value of securities at fair value through profit or loss |
| Lainnya | 1.596 | 1.627 | 1.110 | -1,93% | 46,54% | Others |
| Pendapatan operasional lainnya | 1.996 | 3.110 | 3.277 | -35,84% | -5,09% | Total Other Operating Revenues |
| Umum dan administrasi | 2.067 | 1.909 | 1.838 | 8,28% | 3,86% | General and administrative |
| Tenaga kerja | 2.275 | 2.075 | 2.063 | 9,61% | 0,62% | Personnel |
| Beban pensiun dan imbalan pasca kerja | 113 | 274 | 283 | -58,81% | -3,45% | Pension and employee benefits |
| Pemulihan (Beban) kerugian penurunan nilai | 2.791 | 5.350 | 2.683 | -47,84% | 99,44% | Reversal of (Provision for) impairment losses |
| Lainnya | 626 | 608 | 1.292 | 3,00% | -52,94% | Others |
| Beban Operasional lainnya – Bersih | 7.871 | 10.216 | 8.158 | -22,95% | 25,22% | Other Operating Expenses - net |
| Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga | (5.876) | (7.106) | (4.881) | -17,31% | 45,57% | Total Other Operating Expenses Net |

### Laba Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Laba Tahun Berjalan Perseroan naik 80,14% menjadi Rp3.273 miliar pada tahun 2022. Kepentingan Non-Pengendali mencatatkan laba Rp231 miliar dari sebelumnya rugi Rp246 miliar. Pemilik Entitas Induk mencatatkan laba Rp3.042 miliar, naik 47,41% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, Laba per Saham naik 47,40% Rp85,67 per lembar saham pada tahun 2021 menjadi Rp126,28 per lembar saham.

### Net Income for the Year and Earnings per Share

In 2022, the Bank posted an increase of 80.14% in Net Income for the Year to Rp3,273 billion. Net Income Attributable to Non-Controlling Interest recorded profits of Rp231 billion, against loss of Rp246 billion posted in the previous year, whereas Owners of Parent Entity recorded income of Rp3,042 billion, up by 47.41 from the previous year. Earnings per Share rose 47.40% from Rp85.67 in 2021 to Rp126.28.

### Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham PaninBank dan Entitas Anak
Income for the Year and Earnings per Share of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | | | Total Net Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 3.042 | 2.063 | 3.103 | 47,41% | -33,51% | Owner of Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 231 | (246) | 21 | -193,85% | -1276,20% | Non-Controlling Interest |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan | 3.273 | 1.817 | 3.124 | 80,14% | -41,84% | Net Income for The Year |
| Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) | 126,28 | 85,67 | 128,83 | 47,40% | -33,50% | Earnings per Share (In full Rupiah amount) |

## Laba Komprehensif

Laba Komprehensif naik dari Rp986 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.650 miliar pada tahun 2022. Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak turun dari Rp831 miliar menjadi Rp623 miliar, terutama karena penurunan Kerugian Dari Perubahan Nilai Wajar Atas Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dari Rp2.205 miliar menjadi Rp1.267 miliar. Dari jumlah Laba Komprehensif tersebut, seluruhnya termasuk ke dalam Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk.

## Comprehensive Income

Total Comprehensive Income rose from Rp986 billion in 2021 to Rp2,650 billion in 2022. Total Other Comprehensive Loss for the Current Year Net of Tax declined from Rp831 billion to Rp623 billion, attributable mainly to the decline in Loss from Changes in Fair Value on Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income from Rp2,205 billion to Rp1,267 billion. The entire amount of the Total Comprehensive Income is included in Net Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity.

### Laba Komprehensif PaninBank dan Entitas Anak
Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: | | | | | | Total Net Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.437 | 1.223 | 4.950 | 99,23% | -75,29% | Owner of Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 213 | (238) | (5) | -189,67% | 5144,81% | Non-Controlling Interest |
| Jumlah Laba Komprehensif | 2.650 | 986 | 4.945 | 168,87% | -80,07% | Total Comprehensive Income |

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi Kas dan Setara Kas di akhir periode pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp17.353 miliar, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp13.766 miliar. Pada periode ini, terdapat Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp190 miliar, Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp3.191 miliar, serta Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp292 miliar.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash and Cash Equivalent at the end of 2022 amounted to Rp17,353 billion, higher than the position a year earlier at Rp13,766 billion. During the year under review, there was Rp190 billion of Net Cash Outflows for Operating Activities, Rp3,191 billion of Net Cash Inflows from Investment Activities, and Rp292 billion in Net Cash Inflows from Financing Activities.

### Laporan Arus Kas PaninBank dan Entitas Anak
Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional | (190) | 3.030 | 27.896 | -106,28% | -89,14% | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi | 3.191 | 5.686 | (26.275) | -43,89% | -121,64% | Cash Flows from Investing Activities |
| Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan | 292 | (9.484) | (2.548) | -103,07% | 272,19% | Cash Flows from Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih & Setara Kas | 3.292 | (768) | (927) | -528,35% | -17,11% | Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents |
| Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode | 13.766 | 14.570 | 15.310 | -5,51% | -4,83% | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode | 17.353 | 13.766 | 14.570 | 26,06% | -5,51% | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perseroan memiliki Kewajiban Komitmen–Bersih sebesar Rp39.543 miliar dan Kewajiban Kontinjensi–Bersih sebesar Rp810 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp35.521 miliar dan Rp278 miliar. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik naik 10,41% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp37.998 miliar dimana Fasilitas Yang Terikat senilai Rp28.833 miliar dan Fasilitas Yang Tidak Terikat senilai Rp9.165 miliar.

## COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank recorded Rp39,543 billion of Total Commitment Liabilities – Net and Rp810 billion of Total Contingent Liabilities – Net, in the period ending on December 31, 2022. These amounts are higher than the corresponding amounts in the previous year of Rp35,521 billion and Rp278 billion, respectively. Unused Facilities increased 10.41% from the previous year to Rp37,988 billion, comprising Rp28,833 billion of Committed Facilities and Rp9,165 billion of Uncommitted Facilities.

### Laporan Komitmen Kontinjensi PaninBank dan Entitas Anak

Commitment and Contingency Report of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Komitmen | | | | | | Commitment |
| Tagihan Komitmen | | | | | | Commitment Receivables |
| Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik | - | - | - | - | - | Unused facilities |
| Posisi valas yang akan diterima dari transaksi *spot* dan derivatif/ forward | 4.581 | 1.463 | 512 | 213,23% | 185,74% | Outstanding Spot & Derivatives-Buy |
| Lainnya | - | - | - | - | - | Others |
| Kewajiban Komitmen | 44.124 | 36.984 | 36.860 | 19,30% | 0,34% | Commitment Liabilities |
| Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik | 37.998 | 34.415 | 35.634 | 10,41% | -3,42% | Undisburshed Loans |
| - Terikat | 28.833 | 26.774 | 26.581 | 7,69% | 0,73% | - Committed |
| - Tidak Terikat | 9.165 | 7.641 | 9.053 | 19,94% | -15,59% | - Uncommitted |
| *Irrecovable* L/C yang masih berjalan | 1.673 | 1.049 | 714 | 59,48% | 46,96% | Outstanding irrevocable L/C |
| Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi *spot* dan derivatif/ forward | 4.453 | 1.520 | 512 | 193,01% | 196,89% | Outstanding FX to Spot & Derivatives-Sell |
| Lainnya | - | - | - | - | - | Others |
| Komitmen Bersih | (39.543) | (35.521) | (36.348) | 11,32% | -2,27% | Commitments - Net |
| Kontinjensi | | | | | | Contingencies |
| Tagihan Kontinjensi | 1.431 | 1.354 | 1.010 | 5,66% | 34,03% | Contingent Receivables |
| Garansi yang diterima | - | - | - | - | - | Guarantees Received |
| Lainnya | 1.431 | 1.354 | 1.010 | 5,66% | 34,03% | Others |
| Kewajiban Kontinjensi | | | | | | Contingent Liabilities |
| Garansi yang diberikan | 1.716 | 1.152 | 912 | 48,87% | 26,33% | Guarantees Issued |
| Lainnya | 525 | 480 | 468 | 9,35% | 2,47% | Others |
| Kontinjensi Bersih | (810) | (278) | (370) | 191,09% | -24,85% | Contingencies -Net |

## RASIO KEUANGAN

Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dalam menjalankan bisnisnya dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan rekomendasi Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Hal itu tercermin dalam rasio keuangan utama. Pencapaian kinerja tahun 2022 menunjukkan fondasi keuangan tetap solid. Rasio keuangan yang mencerminkan kualitas permodalan, rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi menunjukkan hasil bervariasi namun secara umum masih terjaga di atas standar kesehatan perbankan nasional.

## FINANCIAL RATIOS

In conducting its business, the Bank always prioritizes the prudential principle and complies with all applicable laws and regulations and takes into account the recommendations of the Government, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority. This is reflected in the key financial ratios. The achievement of performance in 2022 demonstrated that the financial foundation remained solid. Financial ratios that reflect the quality of capital, profitability, liquidity and efficiency showed mixed results, but in general they were all maintained above the national banking soundness standard.

### Rasio Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Financial Ratio of PaninBank and Subsidiaries

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Selisih (Gap) | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | 30,07% | 29,86% | 29,58% | 0,21% | 0,28% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2,54% | 2,42% | 2,07% | 0,12% | 0,35% | Total Non-Performing Productive Assets & Non-Performing Non-Productive Assets to Total Assets |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,55% | 2,43% | 1,93% | 0,12% | 0,50% | Non-Performing Productive Assets to Total productive Assets |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3,61% | 3,17% | 2,99% | 0,44% | 0,18% | Allowance for impairment losses for Financial Assets to Productive Assets |
| Kredit Bermasalah - Bruto | 3,53% | 3,54% | 3,01% | -0,01% | 0,53% | Non-Performing Loans - Gross |
| Kredit Bermasalah - Bersih | 0,92% | 0,95% | 0,66% | -0,03% | 0,29% | Non-Performing Loans - Net |
| Tingkat Pengembalian Aset | 1,91% | 1,35% | 1,91% | 0,56% | -0,56% | Return on Asset |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas | 6,89% | 4,79% | 7,66% | 2,10% | -2,87% | Return on Equity |
| Margin Bunga Bersih | 5,53% | 5,10% | 4,62% | 0,43% | 0,48% | Net Interest Margin |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional | 74,53% | 86,09% | 79,54% | -11,56% | 6,55% | Operating Expenses to Operating Revenues |
| Biaya terhadap Pendapatan | 41,63% | 38,79% | 45,42% | 2,84% | -6,63% | Cost to Income Ratio |
| Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah | 91,67% | 88,05% | 83,26% | 3,62% | 4,79% | Loan to Deposit Ratio |

## SUKU BUNGA DASAR KREDIT

PaninBank telah mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi

## PRIME LENDING RATE

PaninBank has published the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah currency as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports. Statutory provisions regarding the transparency of bank product information and the use of customer personal data are then regulated

nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank www.panin.co.id.

Bank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. SBDK dikelompokan berdasarkan segmentasi kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

in more detail in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. The prevailing Prime Lending Rate information can be seen in the publication at each Bank office and/or the Bank's website www.panin.co.id.

The Bank uses the Prime Lending Rate as the basis for determining the lending rate to be charged to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate. The Bank constantly reviews and updates the Prime Lending Rate in accordance with the movement of the BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Prime Lending Rate is grouped based on credit segmentation, namely corporate loans, retail loans, micro loans, and consumer loans.

**Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) PaninBank**

PaninBank Prime Lending Rate

| Periode | Kredit Korporasi Corporate Loan | Kredit Ritel Retail Loan | Kredit Mikro Micro Loan | Kredit Konsumsi Consumer Loan | | Periods |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KPR Mortgage | Non-KPR Non-Mortgage | |
| Maret 2020 | 10,25% | 10,35% | 17,83% | 10,35% | 10,35% | March-2020 |
| Juni 2020 | 10,22% | 10,35% | 17,83% | 10,35% | 10,35% | June-2020 |
| September 2020 | 10,44% | 9,97% | 17,33% | 10,25% | 10,25% | September-2020 |
| Desember 2020 | 10,23% | 9,65% | 16,50% | 9,50% | 9,08% | December-2020 |
| Maret 2021 | 9,00% | 8,50% | 14,90% | 8,25% | 9,09% | March-2021 |
| Juni 2021 | 8,97% | 8,50% | 14,90% | 8,25% | 9,09% | June-2021 |
| September 2021 | 8,90% | 8,50% | 14,90% | 8,00% | 8,51% | September-2021 |
| Desember 2021 | 8,79% | 8,25% | 14,90% | 7,75% | 8,40% | December-2021 |
| Maret 2022 | 8,51% | 8,25% | 14,90% | 7,75% | 8,12% | March-2022 |
| Juni 2022 | 8,41% | 8,25% | 14,90% | 7,75% | 8,02% | June-2022 |
| September 2022 | 8,54% | 8,25% | 14,90% | 7,75% | 7,90% | September-2022 |
| Desember 2022 | 8,59% | 8,34% | 14,90% | 7,84% | 7,86% | December-2022 |

## KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud komitmen dalam upaya turut serta membangun negara melalui instrumen perpajakan. Pajak yang dibayarkan kepada Negara pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## COMPLIANCE AS A TAXPAYER

The Bank always complies with the prevailing laws and regulations as a form of commitment to participate in developing the country through taxation instruments. Taxes paid to the State in the last three years are as follows:

### Pembayaran Pajak PaninBank
PaninBank Tax Payment

(Dalam Rp miliar/In billion Rupiah)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| PPh Badan | 746 | 703 | 787 | Corporate Income Tax |
| PPh Karyawan | 198 | 176 | 167 | Individual Income Tax |

## PERUBAHAN ATURAN DAN KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH PADA TAHUN 2022

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

PaninBank melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengindentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Berikut adalah uraian tentang peraturan perundang-undangan dan perubahannya yang efektif berlaku pada tahun 2022 beserta dampaknya terhadap kinerja PaninBank.

## CHANGES IN RULES AND POLICIES THAT HAVE AN IMPACT IN 2022

### Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

PaninBank conducts a review of new regulations or amendments to existing regulations with the aim of identifying the potential impact of changes in these provisions and of the Bank's compliance with these regulations. The following is a description of the laws and regulations and their amendments that are effective in 2022 and their impact on PaninBank's performance.

### Peraturan Otoritas Moneter dan Keuangan yang Diterapkan pada Tahun 2022
Monetary and Financial Authority Regulations Implemented in 2022

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **Undang-undang**<br>**Law** | | |
| **UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi** | 1. Kewajiban Bank<br>a. Bank wajib memiliki dasar pemrosesan Data Pribadi meliputi:<br>1) Persetujuan yang sah secara eksplisit dari Nasabah untuk 1 (satu) atau beberapa tujuan tertentu yang telah disampaikan oleh Bank kepada Nasabah/Calon Nasabah;<br>2) Pemenuhan kewajiban perjanjian dalam hal Nasabah/Calon Nasabah merupakan salah satu pihak atau untuk memenuhi permintaan Nasabah/Calon Nasabah pada saat akan melakukan perjanjian;<br>3) Pemenuhan kewajiban hukum dari Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;<br>4) Pemenuhan pelindungan kepentingan vital Nasabah/Calon Nasabah;<br>5) Pelaksanaan tugas dalam rangka kepentingan umum, pelayanan publik, atau pelaksanaan kewenangan Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan/atau<br>6) Pemenuhan kepentingan yang sah lainnya dengan memperhatikan tujuan, kebutuhan, dan keseimbangan kepentingan Bank dan hak Nasabah/Calon Nasabah.<br>b. Bank wajib menyampaikan informasi mengenai:<br>1) Legalitas dari pemrosesan Data Pribadi;<br>2) Tujuan pemrosesan Data Pribadi;<br>3) Jenis dan relevansi Data Pribadi yang akan diproses;<br>4) Jangka waktu retensi dokumen yang memuat Data Pribadi;<br>5) Rincian mengenai Informasi yang Jangka waktu pemrosesan Data Pribadi; dan<br>6) Hak Nasabah/Calon Nasabah.<br>2. Kewajiban lainnya<br>a. Memberitahukan kepada Nasabah/Calon Nasabah sebelum terjadi perubahan Informasi;<br>b. Menunjukkan bukti persetujuan yang telah diberikan oleh Nasabah/Calon Nasabah;<br>c. Melakukan pemrosesan Data Pribadi secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;<br>d. Melakukan pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan tujuan pemrosesan Data Pribadi;<br>e. Memastikan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi Data Pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam memastikan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi Data Pribadi sebagaimana dimaksud Bank wajib melakukan verifikasi;<br>f. Memperbarui dan/atau memperbaiki kesalahan dan/atau ketidakakuratan Data Pribadi paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam terhitung sejak Bank menerima permintaan pembaruan dan/atau perbaikan Data Pribadi. Bank wajib memberitahukan hasil pembaruan dan/atau perbaikan Data Pribadi kepada Nasabah/Calon Nasabah;<br>g. Melakukan perekaman terhadap seluruh kegiatan pemrosesan Data Pribadi;<br>h. Memberikan akses kepada Nasabah/Calon Nasabah terhadap Data Pribadi yang diproses beserta rekam jejak pemrosesan Data Pribadi sesuai dengan jangka waktu penyimpanan Data Pribadi; | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| | i. Menolak memberikan akses perubahan terhadap Data Pribadi kepada Nasabah/Calon Nasabah dalam hal:<br>1) membahayakan keamanan, kesehatan fisik, atau kesehatan mental Nasabah/Calon Nasabah dan/atau orang lain;<br>2) berdampak pada pengungkapan Data Pribadi milik orang lain; dan/atau<br>3) bertentangan dengan kepentingan pertahanan dan keamanan nasional.<br>j. Melakukan penilaian dampak Pelindungan Data Pribadi dalam hal pemrosesan Data Pribadi memiliki potensi risiko tinggi terhadap Nasabah/Calon Nasabah;<br>k. Melindungi dan memastikan keamanan Data Pribadi yang diprosesnya, dengan melakukan: penyusunan dan penerapan langkah teknis operasional untuk melindungi Data Pribadi dari gangguan pemrosesan Data Pribadi yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan penentuan tingkat keamanan Data Pribadi dengan memperhatikan sifat dan risiko dari Data Pribadi yang harus dilindungi dalam pemrosesan Data Pribadi;<br>l. Menjaga kerahasiaan Data Pribadi;<br>m. Melakukan pengawasan terhadap setiap pihak yang terlibat dalam pemrosesan Data Pribadi di bawah kendali Bank;<br>n. Melindungi Data Pribadi dari pemrosesan yang tidak sah;<br>o. Mencegah Data Pribadi diakses secara tidak sah;<br>p. Menghentikan pemrosesan Data Pribadi dalam hal Nasabah/Calon Nasabah menarik kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi;<br>q. Melakukan penundaan dan pembatasan pemrosesan Data Pribadi baik sebagian maupun seluruhnya paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam terhitung sejak Bank menerima permintaan penundaan dan pembatasan pemrosesan Data Pribadi;<br>r. Mengakhiri pemrosesan Data Pribadi dalam hal telah mencapai masa retensi, tujuan pemrosesan Data Pribadi telah tercapai atau terdapat permintaan dari Nasabah/Calon Nasabah;<br>s. Wajib menghapus Data Pribadi dalam hal:<br>1) Data Pribadi tidak lagi diperlukan untuk pencapaian tujuan pemrosesan Data Pribadi;<br>2) Nasabah/Calon Nasabah telah melakukan penarikan kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi;<br>3) Terdapat permintaan dari Nasabah/Calon Nasabah; atau<br>4) Data Pribadi diperoleh dan/atau diproses dengan cara melawan hukum. | |
| **UU No. 27 of 2022 on Personal Data Protection** | 1. Bank Obligations<br>a. Banks are required to have a basis for processing Personal Data including:<br>1) Explicit legal consent from the Customer for 1 (one) or several specific purposes that have been conveyed by the Bank to the Customer/prospective Customer;<br>2) Fulfillment of agreement obligations in the event that the Customer/prospective Customer is one of the parties or to fulfill the request of the Customer/prospective Customer at the time of entering into an agreement;<br>3) Fulfillment of legal obligations of the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations;<br>4) Fulfillment of the protection of the vital interests of the Customer/Customer Candidate;<br>5) Implementation of tasks in the context of public interest, public service, or implementation of the Bank's authority based on laws and regulations; and/or<br>6) Fulfillment of other legitimate interests with due regard to the objectives, needs, and balance of the interests of the Bank and the rights of the Customer/Customer Candidate.<br>b. The Bank is required to submit information regarding:<br>1) Legality of the processing of Personal Data;<br>2) The purposes of the processing of Personal Data;<br>3) The type and relevance of the Personal Data to be processed;<br>4) The retention period of documents containing Personal Data;<br>5) Details about the information for which the processing period of the Personal Data is specified; and<br>6) Customer/Prospective Customer Rights.<br>2. Other liabilities<br>a. Notify the Customer/prospective Customer before there is a change in information;<br>b. Show proof of approval that has been given by the Customer/Prospective Customer;<br>c. Conduct limited and specific, lawful, and transparent processing of Personal Data;<br>d. Conduct Personal Data processing in accordance with the purposes of Personal Data processing;<br>e. Ensure the accuracy, completeness, and consistency of Personal Data in accordance with the provisions of laws and regulations. In ensuring the accuracy, completeness, and consistency of Personal Data as intended, the Bank shall conduct verification;<br>f. Updating and/or correcting errors and/or inaccuracies of Personal Data no later than 3 x 24 (three times twenty-four) hours from the time the Bank receives the request for updating and/or correcting Personal Data. The Bank is obliged to notify the results of updating and/or correcting Personal Data to the Customer/prospective Customer;<br>g. Record all Personal Data processing activities;<br>h. Provide customers/prospective customers with access to processed Personal Data along with a track record of Personal Data processing in accordance with the period of storage of Personal Data;<br>i. Refuse to provide access to changes to Personal Data to Customers/Prospective Customers in the case of:<br>1) endanger the security, physical health, or mental health of the Customer/prospective Customer and/or other people;<br>2) has an impact on the disclosure of Personal Data belonging to others; and/or contrary to the interests of national defense and security.<br>3) Performing an assessment of the impact of Personal Data Protection in the event that the processing of Personal Data has a high potential risk to the Customer/Customer Candidate; | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| | j. Protect and ensure the security of Personal Data it processes, by conducting: preparation and implementation of operational technical measures to protect Personal Data from interference of Personal Data processing that is contrary to the provisions of laws and regulations and determination of the security level of Personal Data by taking into account the nature and risk of Personal Data that must be protected in the processing of Personal Data;<br>Maintain the confidentiality of Personal Data;<br>Supervise each party involved in the processing of Personal Data under the Bank's control;<br>Protect Personal Data from unauthorized processing;<br>Preventing Personal Data from being accessed unlawfully;<br>Stop the processing of Personal Data in the event that the Customer/prospective Customer withdraws consent to the processing of Personal Data;<br>Postpone and restrict the processing of Personal Data either partially or wholly by no later than 3 x 24 (three times twenty-four) hours from the date the Bank receives the request for postponement and restriction of processing of Personal Data;<br>Terminate the processing of Personal Data in the event that it has reached the retention period, the purpose of processing Personal Data has been achieved or there is a request from the Customer/prospective Customer;<br>Must delete Personal Data in the event that:<br>The Personal Data is no longer necessary for the achievement of the purposes of the Personal Data processing;<br>The customer/prospective customer has withdrawn consent to the processing of Personal Data;<br>There is a request from the Customer/Customer Candidate; or;<br>Personal Data is obtained and/or processed by unlawful means. | |
| **Kementerian Keuangan**<br>**Ministry of Finance** | | |
| **PMK Nomor 112/ PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah** | 1. Terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022, wajib pajak orang pribadi yang merupakan penduduk menggunakan Nomor Induk Kependudukan; dan Wajib Pajak orang pribadi bukan Penduduk, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak. Nomor Pokok Wajib Pajak sebagaimana dimaksud digunakan pada layanan administrasi perpajakan secara terbatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 Wajib Pajak menggunakan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak dan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit dalam layanan administrasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.<br><br>Wajib Pajak menggunakan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha sebagai identitas tempat kegiatan usaha yang terpisah dari tempat atau kedudukan; dan pihak lain yang menyelenggarakan layanan administrasi yang mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak harus menggunakan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak dan Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 16 (enam belas) digit dalam layanan dimaksud.<br>2. Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan mengenai pencantuman Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 15 (lima belas) digit dan terbit sebelum tanggal 1 Januari 2024, tetap berlaku dan tidak diperlukan pembetulan ataupun penggantian atas ketentuan pencantuman Nomor Pokok Wajib Pajak dengan format 15 (lima belas) digit.<br>3. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/PMK.03/2022, dimana terdapat 3 (tiga) format pada NPWP baru. Berikut penjelasannya:<br>a. Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi berstatus penduduk dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), baik penduduk asli Indonesia maupun orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.<br>b. Bagi mereka wajib pajak orang pribadi namun bukan penduduk, wajib pajak badan, dan wajib pajak instansi pemerintah menggunakan 16 digit pada format NPWP.<br>c. Bagi wajib pajak cabang menggunakan Nomor Identitas Tempat Kegiatan Usaha tetap akan menggunakan 15 digit pada format NPWP, namun hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.<br>4. ID TKU atau Sub Unit per Jenis Wajib Pajak<br>a. NIK sebagai NPWP orang pribadi WNI, jika memiliki cabang usaha diperlukan ID berbeda untuk cabang usaha atau OPPT (Orang Pribadi Pengusaha Tertentu)<br>· NPWP = NIK 35730XXXXXXXXXX<br>· ID TKU 35730XXXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>· ID TKU 999 35730XXXXXXXXXX000999 (Display 000999)<br>b. ID TKU (Tempat Kegiatan Usaha) untuk NPWP OP (Orang Pribadi) dan Badan untuk mengakomodir seluruh cabang usaha Wajib Pajak dengan berbagai bentuk seperti cabang, distributor, kantor pemasaran, gudang, dll.<br>· NPWP 012345XXXXXXXXX<br>· ID TKU 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>· ID TKU 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999)<br>c. Tidak ada lagi NPWP Cabang Instansi Pemerintah dan telah diganti dengan ID Sub Unit (sejajar dengan ID TKU)<br>· NPWP 012345XXXXXXXXX<br>· ID Sub Unit 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>· ID Sub Unit 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999) | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **PMK No. 112/ PMK.03/2022 on Taxpayer Identification Number for Individual Taxpayer, Corporate Taxpayer, and Government Institution Taxpayer** | 1. As of July 14, 2022, individual taxpayers who are residents use ID Number; and non-resident individual taxpayers, corporate taxpayers, and government agency taxpayers use Taxpayer Identification Number with 16 (sixteen) digit format as Taxpayer Identification Number. The Taxpayer Identification Number is used in tax administration services on a limited basis until December 31, 2023. As of January 1, 2024, taxpayers use the ID Number as the Taxpayer Identification Number and the Taxpayer Identification Number with a 16 (sixteen) digit format in administrative services organized by the Directorate General of Taxes.<br><br>Taxpayers use the Identity Number of the Place of Business Activity as the identity of the place of business activity that is separate from the place or domicile; and other parties that organize administrative services that include the Taxpayer Identification Number must use the Population Identification Number as the Taxpayer Identification Number and the Taxpayer Identification Number with a 16 (sixteen) digit format in the service.<br>2. At the time this Ministerial Regulation comes into force, the provisions regarding the inclusion of Taxpayer Identification Number with 15 (fifteen) digit format and issued before January 1, 2024, shall remain in effect and no correction or replacement of the provisions regarding the inclusion of Taxpayer Identification Number with 15 (fifteen) digit format is required.<br>3. Referring to the Minister of Finance Regulation Number 112/PMK.03/2022, where there are 3 (three) formats for the new NPWP. The following is the explanation:<br>a. For Individual Taxpayers with resident status using the Population Identification Number (NIK), both native Indonesians and foreigners residing in Indonesia.<br>b. For those individual but non-resident taxpayers, corporate taxpayers, and government agency taxpayers using 16 digits in the NPWP format.<br>c. For branch taxpayers using the Identity Number of the Place of Business Activity will still use 15 digits in the NPWP format, but only valid until December 31, 2023.<br>4. ID TKU or Sub Unit per type of taxpayer<br>a. NIK as NPWP of individual Indonesian citizen, if you have a branch business, a different ID is required for the branch business or OPPT (Individual Entrepreneur)NPWP = NIK 35730XXXXXXXXXX<br>• ID TKU 35730XXXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>• ID TKU 999 35730XXXXXXXXXX000999 (Display 000999)<br>b. ID TKU (Place of Business Activity) for NPWP OP (Individual) and Entity to accommodate all taxpayer business branches with various forms such as branches, distributors, marketing offices, warehouses, etc.<br>• NPWP 012345XXXXXXXXX<br>• ID TKU 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>• ID TKU 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999)<br>c. There is no more Government Agency Branch TIN and has been replaced with a Sub Unit ID (in line with TKU ID)<br>• NPWP 012345XXXXXXXXX<br>• ID Sub Unit 1 012345XXXXXXXXX000001 (Display 000001)<br>• ID Sub Unit 999 012345XXXXXXXXX000999 (Display 000999) | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |
| **Otoritas Jasa Keuangan**<br>**Financial Services Authority** | | |
| **POJK Nomor 06/ POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan** | 1. Substansi Penguatan Pengaturan<br>a. Penyesuaian prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat. Salah satunya penambahan prinsip "edukasi yang memadai" dalam rangka mendorong Bank untuk berperan aktif melakukan edukasi atau meningkatkan literasi keuangan sehingga meningkatkan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam mengambil keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.<br>b. Penguatan penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi melalui pengaturan bentuk, tata cara dan pengecualian penyampaian ringkasan informasi produk dan/atau layanan.<br>c. Penguatan dukungan terhadap konsumen dan/atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia peningkatan upaya perlindungan data/informasi konsumen.<br>d. Kewajiban untuk memberikan waktu yang cukup bagi konsumen untuk memahami perjanjian sebelum ditandatangani atau masa jeda setelah penandatanganan perjanjian terhadap produk dan/layanan yang memiliki jangka waktu yang panjang dan/atau bersifat kompleks.<br>e. Kewajiban rekaman apabila penawaran produk dan/atau layanan dilakukan melalui sarana komunikasi pribadi dengan suara dan/atau video.<br>f. Penegasan kewenangan OJK dalam melakukan perlindungan konsumen termasuk pengawasan market conduct sebagai wujud implementasi pasal 28 sampai dengan 30 Undang-Undang OJK.<br>g. Kewajiban pembentukan unit atau fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat.<br>h. Kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri oleh Bank kepada OJK terkait pemenuhan ketentuan perlindungan konsumen. | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **POJK Number 06/ POJK.07/2022 Regarding Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector** | 1. Substance of Regulatory Enhancement<br>a. Adjustment of the principles of consumer and community protection. One of them is the addition of the principle of "adequate education" in order to encourage the Bank to play an active role in educating or improving financial literacy so as to improve the ability of consumers and the public to make decisions and financial management to achieve financial well-being.<br>b. Strengthening the application of the principle of openness and transparency of information through regulation of the form, procedure and exceptions to the delivery of summary information on products and/or services.<br>c. Strengthening support for consumers and/or communities with disabilities and the elderly by increasing efforts to protect consumer data/information.<br>d. Obligation to provide sufficient time for consumers to understand the agreement before it is signed or a pause period after signing the agreement for products and/or services that have a long period of time and/or are complex.<br>e. Obligation to record if the offering of products and/or services is done through personal communication means with sound and/or video.<br>f. Affirmation of OJK's authority in conducting consumer protection including market conduct supervision as a form of implementation of Articles 28 to 30 of the OJK Law.<br>g. Obligation to establish a consumer and community protection unit or function.<br>h. Obligation to submit the Bank's self-assessment report to OJK related to the fulfillment of consumer protection provisions. | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |
| **SEOJK Nomor 28/ SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum** | 1. Latar Belakang<br>a. Penerbitan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum (SEOJK SMR) merupakan ketentuan lebih lanjut dari terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum (POJK SDM). Dalam POJK SDM antara lain diatur bahwa:<br>1) Bank diwajibkan melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan mengikutsertakan SDM pada pengembangan kompetensi di bidang teknis, di bidang nonteknis, dan di bidang kepemimpinan melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, sertifikasi kompetensi selain Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan, dan peningkatan kompetensi lainnya.<br>2) OJK akan menetapkan ketentuan lebih lanjut mengenai bidang Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan yang antara lain mengatur terkait kriteria SDM untuk memiliki sertifikat kompetensi, penjenjangan sertifikasi, program pemeliharaan sertifikasi, dan masa berlaku sertifikat kompetensi.<br>b. Perlunya penerapan manajemen risiko Bank secara komprehensif, termasuk melalui dukungan terhadap peningkatan kompetensi kerja di bidang manajemen risiko melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di bidang manajemen risiko perbankan bagi SDM yang dimiliki Bank.<br>2. Pokok-pokok Pengaturan<br>Substansi pengaturan SEOJK SMR secara umum mengatur terkait Bank Umum (Bank) dan LSP sektor perbankan yang menyelenggarakan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, sebagai berikut:<br>a. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan bagi SDM yang dimiliki Bank.<br>b. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang disesuaikan dengan SKKNI dan KKNI bidang manajemen risiko perbankan.<br>c. Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan, dan dapat diperpanjang. Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir.<br>d. Untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank, dilakukan program pemeliharaan (refreshment) Sertifikasi Manajemen Risiko. Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko, sepanjang memenuhi kriteria.<br>e. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sektor perbankan menetapkan persyaratan untuk menjadi penyelenggara program pemeliharaan dan/atau kriteria masing-masing bentuk kegiatan yang diakui sebagai program pemeliharaan.<br>f. Dalam pelaksanaan uji kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko, dapat dilakukan dengan program sertifikasi tanpa berjenjang atau program akselerasi (*fasttrack*) dengan kriteria dan pemenuhan ketentuan tertentu. | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **SEOJK Number 28/ SEOJK.03/2022 Regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks** | 1. Background<br>a. The issuance of Circular Letter of the Financial Services Authority regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks (SEOJK SMR) is a further provision of the issuance of Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2022 regarding the Development of the Quality of Human Resources of Commercial Banks (POJK SDM). In POJK SDM, among others, it is regulated that:<br>1) Banks are required to develop the quality of human resources (HR) by involving HR in competency development in the technical field, in the non-technical field, and in the field of leadership through Work Competency Certification in the banking sector, competency certification other than Work Competency Certification in the banking sector, and other competency enhancements.<br>2) OJK will establish further provisions regarding the field of Work Competency Certification in the banking sector which, among others, regulates the criteria for human resources to have a certificate of competence, certification levels, certification maintenance programs, and the validity period of certificates of competence.<br>b. The need for comprehensive implementation of the Bank's risk management, including through support for the improvement of work competencies in the field of risk management through Work Competency Certification in the field of banking risk management for the Bank's human resources.<br>2. Principal Points of Regulation<br>The substance of the SEOJK SMR regulation generally regulates related to Commercial Banks (Banks) and banking sector LSPs that organize Risk Management Certification competency tests, as follows:<br>a. To support the effective implementation of risk management in the Bank, ownership of a Risk Management Certificate is required for the Bank's human resources.<br>b. Risk Management Certification for human resources owned by the Bank is organized by the banking sector LSP registered with the Financial Services Authority, which is adjusted to the SKKNI and KKNI in the field of banking risk management.<br>c. The validity period of the Risk Management Certificate is 3 (three) years from the date of issuance, and may be extended. The validity period of the extension of the Risk Management Certificate is 3 (three) years after the date the validity period of the previous Risk Management Certificate expires.<br>d. To maintain the competence of Risk Management Certificate holders or owners, in the field of banking risk management, a Risk Management Certification maintenance (refreshment) program is conducted. The maintenance program can be used to extend the validity period of the Risk Management Certificate, as long as it meets the criteria.<br>e. The Professional Certification Agency (LSP) in the banking sector stipulates the requirements to be the organizer of the maintenance program and/or the criteria for each form of activity recognized as a maintenance program.<br>f. The Risk Management Certification competency test can be carried out using certification program without tiering or accelerated program (fast track) under certain criteria and conditions. | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |
| **Bank Indonesia** | | |
| **PBI Nomor 24/07/ PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing** | 1. **Latar Belakang**<br>Sebagai upaya pendalaman pasar valuta asing di Indonesia untuk merespons dinamika perekonomian global dan domestik serta mencapai kondisi pasar valuta asing yang ideal (*desired state*) yang antara lain ditunjukkan melalui terciptanya *environment* pasar valuta asing yang dalam dan didukung dengan tata kelola yang baik, porsi transaksi derivatif yang terus meningkat, dan memiliki *regulatory framework* yang *agile, industry friendly*, inovatif, dan memenuhi kaidah international, diperlukan adanya penyempurnaan pengaturan di pasar valuta asing.<br>Untuk itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia dengan prinsip integrasi melalui penggabungan beberapa ketentuan di pasar valuta asing menjadi satu ketentuan yang mengatur secara prinsip (*principal-based*), memberikan fleksibilitas kepada pelaku pasar, dan mendorong *supply/demand*, valuta asing yang optimal.<br>2. **Materi Pengaturan**<br>Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing ini mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:<br>a. Istilah-istilah yang digunakan dalam kegiatan transaksi di pasar valuta asing.<br>b. Ruang lingkup pengembangan di Pasar Valuta Asing yang dilakukan melalui pengaturan dan pengawasan atas transaksi diselenggarakan antarpelaku pasar dengan cakupan 3P+I (*product, price, participant*, dan *Infrastructure*).<br>c. Pengaturan mengenai:<br>1) Jenis transaksi yaitu transaksi yang bersifat tunai (*tod, tom, spot*) dan transaksi derivatif nilai tukar atau transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah.<br>2) Kontrak, baik secara konvensional maupun syariah.<br>3) Waktu transaksi.<br>4) *Underlying* Transaksi, untuk transaksi yang dilakukan di atas jumlah tertentu (*threshold*) dan untuk transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah. Dokumen *Underlying* Transaksi dapat bersifat final atau prakiraan.<br>5) Transaksi melalui pihak ketiga, untuk kegiatan ekonomi tertentu seperti transaksi investasi portofolio dan *e-commerce.*<br>6) Penyelesaian transaksi, dapat dilakukan secara *gross* dan<br>7) Batasan transaksi, yang meliputi antara lain larangan transfer rupiah ke luar negeri, larangan transaksi *non-deliverable forward* valuta asing terhadap rupiah di luar negeri, dan memberikan cerukan, kredit, dan/atau pembiayaan untuk dalam rupiah atau valuta asing kepada bukan penduduk. Selain itu, diatur pula batasan transfer rupiah ke rekening bukan penduduk pada bank di dalam negeri. | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **PBI Number 24/07/ PBI/2022 on Transactions in the Foreign Exchange Market** | 1. Background<br>As an effort to deepen the foreign exchange market in Indonesia to respond to the dynamics of the global and domestic economy and achieve the ideal foreign exchange market conditions (desired state) which, among others, are shown through the creation of a deep foreign exchange market environment and supported by good governance, an increasing portion of derivative transactions, and having a regulatory framework that is agile, industry friendly, innovative, and meets international rules, it is necessary to improve the regulation in the foreign exchange market.<br>To that end, Bank Indonesia issues Bank Indonesia Regulations with the principle of integration by combining several provisions in the foreign exchange market into one provision that regulates in principle (principal-based), provides flexibility to market participants, and encourages optimal supply/demand of foreign exchange.<br>2. Regulatory Materials<br>This Bank Indonesia Regulation (PBI) on Transactions in the Foreign Exchange Market regulates the following matters:<br>a. The terms used in transaction activities in the foreign exchange market.<br>b. The scope of development in the Foreign Exchange Market carried out through regulation and supervision of transactions organized between market participants with the scope of 3P+I (product, price, participant, and Infrastructure).<br>c. Regulations regarding:<br>1) Types of transactions, namely transactions in cash (tod, tom, spot) and exchange rate derivative transactions or hedging transactions based on sharia principles.<br>2) Contracts, both conventional and sharia.<br>3) Time of transaction.<br>4) Underlying Transaction, for transactions conducted above a certain amount (threshold) and for hedging transactions based on sharia principles. Underlying Transaction document can be final or forecasted.<br>5) Transactions through third parties, for certain economic activities such as portfolio investment transactions and e-commerce.<br>6) Settlement of transactions that can be done gross; and<br>7) Transaction limits, which include among others the prohibition of rupiah transfers abroad, the prohibition of non-deliverable forward foreign exchange transactions against rupiah abroad, and providing overdrafts, credit, and/or financing for in rupiah or foreign exchange to non-residents. In addition, there are also restrictions on rupiah transfers to non-residents' accounts at banks in the country. | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |
| **PADG Nomor 24/09/ PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri** | Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri ini mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:<br>1. Istilah-istilah yang digunakan dalam penerapan Kode Etik Pasar dan pelaksanaan Sertifikasi Tresuri.<br>2. Ruang lingkup pengaturan berisi tujuan pengaturan dan objek pengaturan.<br>3. Pengaturan mengenai pemahaman dan penerapan Kode Etik Pasar antara lain meliputi:<br>a. Kewajiban memiliki prosedur internal dan menyampaikannya kepada Bank Indonesia.<br>b. Penyampaian Surat Pernyataan Komitmen terhadap Kode Etik Pasar (statement of commitment).<br>c. Keharusan Direksi dan Pegawai pelaku transaksi di Pasar Uang menjadi anggota asosiasi profesi tresuri.<br>4. Pengaturan mengenai pelaksanaan Sertifikasi Tresuri antara lain meluputi:<br>a. Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri oleh Lembaga Sertifikasi Profesi yang diakui Bank Indonesia (LSP).<br>b. Pendaftaran dan penghapusan LSP.<br>c. Skema Sertifikasi Profesi.<br>5. Pengaturan mengenai Sertifikat Tresuri, antara lain meliputi:<br>a. Masa berlaku dan syarat perpanjangan Sertifikat Tresuri.<br>b. Tingkatan Sertifikat Tresuri.<br>c. Kewajiban kepemilikan Sertifikat Tresuri sesuai dengan tingkatan berdasarkan bentuk pelaku transaksi di Pasar Uang dan jenjang jabatan.<br>d. Grace period kepemilikan Sertifikasi Tresuri.<br>e. Penundaan penerbitan, penolakan perpanjangan, pembekuan; atau pencabutan Sertifikat Tresuri.<br>6. Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi oleh LSP, otoritas, dan/atau pihak lainnya.<br>7. Penyampaian laporan oleh pelaku transaksi di Pasar Uang dan LSP.<br>8. Pengawasan Bank Indonesia terhadap pelaku transaksi di Pasar Uang dan LSP.<br>9. Pengaturan mengenai tata cara pengenaan sanksi administratif baik berupa:<br>a. teguran tertulis dan kewajiban membayar untuk pelaku transaksi di Pasar Uang; dan<br>b. teguran tertulis dan penghapusan untuk LSP. | PaninBank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah memastikan praktik terkait sesuai dengan ketentuan |

| Keterangan<br>Description | Isi Aturan<br>Rule Content | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **PADG No. 24/9/ PADG/2022 on the Implementation of Market Code of Conduct and Treasury Certification** | This Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) on the Implementation of the Market Code of Conduct and the Implementation of Treasury Certification stipulates the following matters:<br>1. The terms used in the implementation of the Market Code of Conduct and the implementation of Treasury Certification.<br>2. The scope of regulation contains the purpose of regulation and the object of regulation.<br>3. Regulations regarding the understanding and application of the Market Code of Conduct include, among others:<br>a. Obligation to have and to submit internal procedures to Bank Indonesia.<br>b. Submission of Statement of Commitment to the Market Code of Ethics.<br>c. Requirement for the Board of Directors and employees of transactions participants in the Money Market to become members of the association of treasury professionals.<br>4. Regulations regarding the implementation of Treasury Certification include, among others:<br>a. Implementation of Treasury Certification by a Professional Certification Agency (LSP) that is recognized by Bank Indonesia.<br>b. Registration and delisting of LSPs.<br>c. Professional Certification Scheme.<br>5. Regulations regarding Treasury Certificates, among others, include:<br>a. Period of validity and terms for renewal of Treasury Certificate.<br>b. Level of Treasury Certificate.<br>c. The obligation to have a Treasury Certificate according to the level, based on the form of transaction participants in the Money Market and the level of position.<br>d. Grace period of Treasury Certification ownership.<br>e. Delay of issuance, refusal of renewal, suspension; or revocation of Treasury Certificate.<br>6. Implementation of Competency Maintenance by LSP, authority, and/or other parties.<br>7. Submission of reports by Money Market participants and LSPs.<br>8. Bank Indonesia's supervision of Money Market and LSP transaction participants.<br>9. Regulations concerning the procedures for imposing administrative sanctions in the form of:<br>a. a written reprimand and obligation to pay penalty for transactions in the Money Market; and<br>b. written reprimand and delisting the LSPs. | PaninBank has implemented and complied with these regulations and has ensured that the related practices are in accordance with the provisions |

## PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak terkait perubahan akuntansi antara lain:

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

As business entity that operates in Indonesia, the Bank and its subsidiaries always fulfill its obligation to implement prevailing accounting standards. Several changes in the Bank's and subsidiaries' accounting policies related to changes in accounting standards, among others are:

### Tabel. PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2022

New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2022

| Keterangan<br>Description | Isi Perubahan<br>Changes | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual** | a. Perubahan referensi paragraf 21 dari referensi 22-31 menjadi 21A-31.<br>b. Penambahan deskripsi terkait "Liabilitas dan Liabilitas Kontinjensi dalam Ruang Lingkup PSAK 57 dan ISAK 30":<br>a) Menjelaskan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30 yaitu "jika timbul secara terpisah namun bukan diambil alih dalam kombinasi bisnis".<br>b) Menjelaskan kerangka konseptual Pelaporan Keuangan mendefinisikan liabilitas sebagai kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomi sebagai akibat peristiwa masa lalu, untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu serta untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.<br>c) Menjelaskan kewajiban kini yang mungkin memenuhi definisi liabilitas kontinjensi. | Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. |
| **Amendment to PSAK 22: Business Combination on Reference to the Conceptual Framework** | a. Change in the reference of paragraph 21, from reference 22-31 to 21A-31.<br>b. Additional description related to "Liability and Contingent Liability under the Scope of PSAK 57 dan ISAK 30":<br>a) Explanation on liability and contingent liability under the title scope of PSAK 57 or ISAK 30, which is: "should the case appears separately but not part of a take-over in a business merger".<br>b) Explanation on conceptual framework of Financial Reporting; to define liability as entity's current obligation to turn over its economic resource as consequence of past event, to establish whether present obligation as consequence of past event existed before/on the date of acquisition, and to establish whether binding event that engendered liability to pay levy had occured before the date of acquisition.<br>c) Explanation on current obligation that might match the definition of contingent liability. | Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report. |

| Keterangan<br>Description | Isi Perubahan<br>Changes | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|
| **Siaran Pers PSAK 24: Imbalan Kerja (Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa)** | DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksana (UU Ketenagakerjaan) | Penerapan atas siaran pers tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya. |
| **Press Release of PSAK 24: Employee Benefits (Attributing Benefit to Periods of Service)** | DSAK-IAI issued a press release and clarified the attribution of benefits during service period for retirement program based of Labor Law or Law of Job Creation and its implementating regulations (Labor Law). | Implementation of this press release bears no material impact on the values reported in the financial report of both current period and previous period of reporting. |
| **Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak** | Mengklarifikasi mengenai biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut. | Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. |
| **Amendment to PSAK 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets concerning Loss Contract – Cost of Fulfilling the Contract** | Clarification on cost of contract fulfillment that consists of costs incurred in direct relation to the contract and incremental costs to fulfill the contract. | Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report. |
| **PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan** | Mengklarifikasi bahwa dalam menerapkan uji 'sepuluh persen' untuk menilai apakah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, entitas hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. | Penerapan atas penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. |
| **PSAK 71 (Annual Adjustment of 2020): Financial Instruments** | Clarification that in the implementation of "ten percent" test in evaluating whether to stop the recognition of certain financial liabilities, the entity should only input fee paid or received between debtor and creditor, including fee paid or received by debtor or creditor on behalf of another party. | Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report. |
| **PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa** | Amandemen ini menghilangkan ilustrasi penggantian perbaikan sewa. | Penerapan atas penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. |
| **PSAK 73 (Annual Adjustment 2020): Leases** | This amendment deletes the illustration of reimbursement for repair of leased property. | Implementation of this amendment bears no material impact on the values reported in the financial report. |

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
   a. Klasifikasi liabilitas berdasarkan hak entitas pada akhir periode pelaporan dinyatakan secara eksplisit sebagai berikut:
      a) Mengubah "hak tanpa syarat" digantikan oleh "hak pada akhir periode pelaporan".
      b) Menghapus kalimat "persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas, sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi tersebut.
      c) Mengubah "memperkirakan dan diskresi" dengan "hak pada akhir periode pelaporan".
      d) Menghapus kalimat "untuk melakukan pembiayaan kembali atau" dan "akan tetapi, jika pembiayaan kembali atau perpanjangan kewajiban bukan merupakan diskresi entitas (sebagai contoh, tidak terdapat pengaturan untuk pembiayaan kembali)".

Amendment to Financial Accountancy Standard issued by IAI and effective for the period starting on or after the date of 1 January 2023 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reporting on Liabilities Classification whether as Short Term or Long Term.
   a. Liability classification based on entity rights at the end of the reporting period is explicitly stated as follows:
      a) Amend "unconditional rights" to be replaced by "rights at the end of the reporting period".
      b) Delete the sentence "the terms of liability that may result in settlement of the liability by issuing an equity instrument, at the option of the counterparty, have no impact on the classification".
      c) Change "estimates and discretion" to "rights at the end of the reporting period".
      d) Delete the sentence "to implement refinancing or" and "but, if the refinancing or extension of the obligation is the discretion on the part of the entity (example, non-existence of arrangement for refinancing)".

b. Penambahan beberapa subjudul seperti "siklus operasi normal", "dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan atau karena akan diselesaikan dalam waktu dua belas bulan", "hak untuk menangguhkan pelunasan setidaknya selama dua belas bulan" dan "pelunasan".
c. Menambahkan paragraf baru terkait hak untuk menangguhkan pelunasan dimana menjelaskan bahwa hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah periode pelaporan harus memiliki substansi dan harus ada pada akhir periode pelaporan. Jika hak untuk menangguhkan pelunasan tunduk pada kepatuhan entitas atas kondisi yang ditentukan, hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan hanya jika entitas mematuhi kondisi tersebut pada akhir periode pelaporan. Entitas harus mematuhi kondisi pada akhir periode pelaporan bahkan jika pemberi pinjaman tidak menguji kepatuhan sampai suatu tanggal setelahnya.
d. Menambahkan paragraf baru terkait klasifikasi liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas untuk menggunakan hak untuk menangguhkan liabilitasnya.
e. Menambahkan paragraf baru terkait deskripsi pelunasan liabilitas yang mengacu pada pengalihan ke pihak lawan yang menghasilkan penghapusan liabilitas dan deskripsi pelunasan dengan mengalihkan instrumen ekuitas entitas sendiri tidak memengaruhi klasifikasi liabilitas.
f. Perubahan terkait klarifikasi klasifikasi liabilitas dengan menghapus kalimat berkaitan dengan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek" menambahkan penjelasan yang diklasifikasikan sebagai jangka pendek beserta referensi paragrafnya dan menambahkan paragraf pelunasan liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

2. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
   a. Mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".
   b. Mengusulkan tidak seluruh kebijakan akuntansi yang terkait dengan transaksi, peristiwa lain atau kondisi yang material adalah dengan sendirinya menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

b. Addition of several subtitles, such as "normal operational cycle", "owned specially for the purpose of trading or to be concluded within a period of twelve months", "rights to carry over the final payment at least for another twelve months", and "final payment".
c. Addition of new paragraph concerning the right to carry over the final payment, containing explanation that the right of entity to carry over final payment of liability for at least twelve months after reporting period has to be substantiated and to be available at the end of reporting period. If the right to carry over the final payment complies with the entity agreement to the stipulated condition, the right exists only at the end of reporting period if the entity complies with said condition at the end of reporting period. The entity should follow the condition at the end of the reporting period even if the creditor does not check the compliance until a certain date thereafter.

d. Addition of new paragraph concerning classification of liability which is not qualified for the possibility of the entity to exercise its right to carry over its liability.
e. Addition of new paragraph concerning description of liability's final payment through a transfer to a counterparty which results in the write-off of the liability and description of final payment through a swap for the entity's own equity instrument that does not affect the classification of liability.
f. Amendment concerning clarification of liability classification with the deletion of the phrase mentioning loan that is classified as short-term liability and the addition of definition of short-term classification, together with reference to the paragraph and the addition of paragraph containing final payment of liability that is classified as long-term.

2. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reporting on Disclosure of Accounting Policy.
   a. To propose for the entity to disclose "information on material accounting policy" as opposed to "significant accounting policy".

   b. To propose to the entity that not all accounting policies concerning transaction, other event or material condition constitute in itself material information on the entity financial report.

c. Mengusulkan untuk memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.
d. Mengusulkan informasi spesifik-entitas terkait kebijakan akuntansinya akan lebih berguna bagi pengguna laporan keuangan.
e. Mengusulkan entitas dapat mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang tidak material sepanjang tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.
f. Mengusulkan kesimpulan entitas bahwa informasi kebijakan akuntansi adalah tidak material tidak memengaruhi persyaratan pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam PSAK lainnya.

3. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
   a. Mengklarifikasi biaya yang dapat diatribusikan secara langsung mencakup biaya pengujian:
      a) Melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan (sehubungan dengan pengujian tersebut) dari biaya pengujian.
      b) Mengklarifikasi arti pengujian (yaitu, ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik aset tersebut).

   b. Menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
      a) Entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.

      b) Entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

   c. Menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan menghasilkan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

      a) Persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diamandemen tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).

c. To propose to supply the entity with examples of situation/condition with which the entity might consider to classify its accounting policy as material against its financial report.

d. To propose that entity-specific information regarding its accounting policy would be more useful for users of the financial report.
e. To propose to the entity to disclose other non-material accounting policies as long as the information does not obscure information on accounting policy that is material.
f. To propose a conclusion to the entity that information concerning accounting policy is not material and does not affect the requirement of related information disclosure stipulated in other PSAK.

3. Amendment to PSAK 16: Fixed Assets Concerning Proceeds Before Intended Use
   a. Clarification on costs that are directly attributable, covering cost of testing:
      a) Prohibits the deduction of net sales value of any product produced (with regard to the testing) from the cost of testing.

      b) Clarification of definition of testing (which is, an evaluation by an entity concerning technical performance and physical performance of tested asset in order to determine whether tested asset is well functioning).
   b. Addition of Paragraph 20A regulating that:

      a) The entity recognizes sales result and cost of acquisition of item produced in profit and loss account, at the time of transferring the fixed asset to the location and in the condition required for the asset to be ready to perform according to the intention of the management.
      b) The entity evaluates cost of acquisition of the item through implementation of evaluation requirements containing in PSAK 14: Stock
   c. Addition of paragraph 74A which set out that should an item does not presented separately in profit and loss account and other comprehensive revenue, the financial report should disclose:
      a) Other previous requirement stated in paragraph 74(d) is not amended, instead is stated in paragraph 74(a).

b) Jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan pada pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

4. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
   a. Mengusulkan definisi estimasi akuntansi dan menghapuskan definisi perubahan estimasi akuntansi.
   b. Mengusulkan klarifikasi sebagai berikut:
      a) Kebijakan akuntansi mungkin mensyaratkan item dalam laporan keuangan untuk diukur dengan cara yang melibatkan ketidakpastian pengukuran, sehingga entitas mengembangkan estimasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan akuntansi
      b) Penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, dimana teknik pengukuran tersebut mencakup teknik estimasi dan teknik penilaian.
      c) Terminologi "estimasi" dalam SAK terkadang bukan mengacu pada estimasi akuntansi

   c. Mengusulkan klarifikasi terkait perlunya mengubah estimasi akuntansi jika terjadi perubahan keadaan yang menjadi dasar estimasi yaitu "perkembangan baru" dan dampak terhadap estimasi akuntansi dari perubahan *input* atau perubahan teknik pengukuran adalah perubahan estimasi, kecuali jika diakibatkan dari koreksi kesalahan periode sebelumnya.

5. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.
   a. Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan.
   b. Menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas.
   c. Menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.

b) Total sales and cost of acquisition (stated in L/R account according to paragraph 20(a) related to item produced that does not constitute output from the entity's normal activities, and disclosure of the total sales and cost of acquisition post of the item in the profit(loss) and other comprehensive revenue account.

4. Amendment to PSAK 25: Accounting Policy, Changes in Accounting Estimation, and Error.
   a. To propose a definition of accounting estimation and to delete the definition of changes in accounting estimation.
   b. To propose a clarification as follows:
      a) Accounting policy might requires an evaluation of an item in the financial report using method that includes unfixed measures of evaluation, and the entity would develop accounting estimation to arrive at the result that is required by the accounting policy.
      b) Use of measurement technique and input to develop accounting estimation, in which the measurement technique includes estimation technique and evaluation technique.
      c) The "estimation" terminology in SAK occasionally might not refers to accounting estimation.
   c. To propose a clarification related to the importance to change accounting estimation should a condition that forms as estimation base occurs, that is "new development", and that the impact to accounting estimation from the alteration in input or in measurement technique is change of estimation, unless if the cause were the results of correction to past error in previous period.

5. Amendment to PSAK 46: Tax on Revenue concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities that resulted from Single Transaction.
   a. Addition of exception for early recognition on deferred tax liability.
   b. Addition of description related to early recognition for asset or liability.
   c. Addition of exception for early recognition on deferred tax asset.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
   a. Klarifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan:
      a) Klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan konvenan sebagai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terkait keberadaan hak untuk menunda penyelesaian liabilitas.
      b) Kovenan dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan.
   b. Pengungkapan informasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa Dalam Jual dan Sewa-Balik
   a. Penambahan pengaturan terkait pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik.
   b. Merubah dan menambahkan contoh ilustrasi mengenai pengukuran selanjutnya atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik yaitu merubah contoh ilustrasi transaksi jual dan sewa beli dengan pembayaran tetap dan di atas harga pasar serta menambahkan contoh ilustrasi pengukuran selanjutnya aset hak guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

## INFORMASI MATERIAL LAINNYA

### Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

#### Kemampuan Membayar Utang

Bank terus berupaya menjaga kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menjaga fundamental keuangan tetap solid. Kemampuan tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.

Amendment to Financial Accountancy Standard issued by IAI and effective for the period starting on or after the date of 1 January 2024 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Report on Long Term Liabilities with Covenants.
   a. Clarification of long-term liabilities with covenants:
      a) Classification of long-term liabilities with covenants as short-term liabilities and long-term liabilities are related to the existence of right of entity to carry over payment of liabilities.
      b) Covenants are differentiated between covenant with or without effect to the right of entity to carry over payment of liability for at the minimum of 12 months.
   b. Disclosure of information on long-term liabilities with covenants that are classified as long-term liabilities.

2. Amendment to PSAK 73: Leases concerning Lease Liabilities in Sale and Lease-Back
   a. Addition of rules related to measurement of right-of-use assets and lease liabilities that resulted from sale and lease-back transaction.
   b. To alter and to add illustrative examples on subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities that resulted from lease-back, i.e. to alter illustrative examples of sale-and-lease-buy transaction with fixed and above market price payment, and addition of illustrative examples for subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities in sale-and-lease-back transaction with variable rent payment that do not depend on index or interest rate.

## OTHER MATERIAL INFORMATION

### Analysis of Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

#### Debt Servicing Ability

The Bank strives to maintain its ability to meet its obligations, both short-term and long-term obligations. This is done, among others, by maintaining solid financial fundamentals. The Bank's ability to pay debts is reflected in several indicators, namely liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios.

- **Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)**
  Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi, baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. Perseroan mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk persiapan mitigasi jika terjadi krisis.

  Manajemen senantiasa melakukan pemantauan terhadap parameter risiko likuiditas, antara lain *maturity gap* pada posisi likuiditas, analisis berkala *behavioral liquidity*, *stress testing*, *buffer liquidity,* dan mengimplementasikan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhir tahun 2022, likuiditas Bank masih terjaga dengan sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV-2022 sebesar 214,13%. Sementara itu, Rasio Aset Likuid Terhadap Liabilitas Lancar tercatat sebesar 32,35%, masih baik meskipun lebih rendah dari posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 35,12%.

- **Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)**
  Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan. Permodalan terjaga pada level yang optimal. Posisi Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) Individual tercatat sebesar 29,66% pada akhir tahun 2021 dan meningkat menjadi 29,81% pada akhir tahun 2022. Rasio secara Konsolidasian juga meningkat dari 29,86% menjadi 30,07%. Sebagai perbandingan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2022 menunjukkan KPMM bank umum berada pada pada level 25,66%. KPMM perseroan juga lebih tinggi dari prasyarat hingga 18,5% untuk bank yang masuk kategori sistemik (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB).

  Dengan tingkat permodalan tersebut, Perseroan memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar, risiko kredit, maupun risiko operasional. Hal ini berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

- **Short-Term Debt Servicing Ability (Liquidity)**
  The Bank strives to meet its liquidity and funding needs, both now and in the future, under normal and crisis market conditions. Various available sources of funds are used to manage liquidity risk in a prudent manner, including maintaining a high level of high quality liquid assets. In preparation for crisis mitigation, a contingency funding plan has been developed.

  Management continuously monitors liquidity risk parameters, among others, maturity gap in liquidity position, periodic analysis of behavioral liquidity, stress testing, liquidity buffer, and implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) from the Financial Services Authority (OJK). At the end of 2022, the Bank's liquidity was still very well maintained, with an average LCR for the fourth quarter of 2022 of 214.13%. Meanwhile, the ratio of Liquid Assets to Current Liabilities was recorded at 32.35%, still good although lower than the position at the end of 2021 which amounted to 35.12%.

- **Long-Term Debt Servicing Ability (Solvency)**

  The Bank measures solvency through capital ratios and ensures that its capital is always maintained at an optimal level. The position of the Capital Adequacy Ratio (CAR) – bank only, was recorded at 29.66% at the end of 2021 and increased to 29.81% at the end of 2022. 2021. On a consolidated basis, the Bank's ratio increased from 29.86% in the previous year to 30.07%. In comparison, data from the Financial Services Authority (FSA) at the end of 2022 showed that commercial banks' CAR was at the level of 25.66%. The Bank's CAR is also higher than the prerequisite, up to 18.5% for banks that are included in the systemic category (Domestically Systemic Important Bank/DSIB).

  With this level of capital adequacy, the Bank has the capability to mitigate market risk, credit risk and operational risk. This means that the Bank has managed well the Bank's capital and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

- **Rentabilitas**
  Penguatan struktur CASA di tengah kecukupan likuiditas yang memadai berdampak positif pada perbaikan struktur biaya dana, sebagaimana tercermin dalam Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM). NIM Bank secara Individual naik dari 4,88% pada tahun 2021 menjadi 5,20% pada tahun 2022 sementara untuk Konsolidasi naik dari 5,10% menjadi 5,53%.

  Pemulihan ekonomi yang terus berlanjut seiring makin terkendalinya pandemi dan mobilitas masyarakat yang meningkat, telah mendorong permintaan kredit dan perbaikan profil risiko kredit. Hal itu berimbas pada efektivitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba sebagaimana tercermin dalam rasio Laba terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA) dan Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*). ROA dan ROE tahun 2022 masing-masing sebesar 1,83% dan 6,79% untuk Individual serta 1,91% dan 6,89% untuk Konsolidasian. Sebagai perbandingan, kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya tercatat masing-masing 1,73% dan 6,79% untuk Individual serta 1,35% dan 4,79% untuk Konsolidasian. Kondisi ekonomi tersebut juga telah mendorong perbaikan beban kerugian penurunan nilai aset keuangan sehingga Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bisa ditekan dari dari 78,60% menjadi 74,76% untuk Individual dan dari 86,09% menjadi 74,53% untuk Konsolidasian.

- **Profitability**
  In the midst of adequate liquidity, the strengthening of CASA structure had a positive impact on improving the cost of funds structure, as reflected in the Net Interest Margin (NIM). The Bank's NIM for Individual increased from 4.88% in 2021 to 5.20% in 2022 while for Consolidated it increased from 5.10% to 5.53%, respectively.

  A continuing economic recovery, coupled with improved mobility of people as a result of the pandemic, has increased credit demand and improved the credit risk profile. The impact is reflected in the overall effectiveness of assets in generating profits as reflected in the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios. ROA and ROE in 2022 are 1.83% and 6.79% for Individual and 1.91% and 6.89% for Consolidated, respectively. In comparison, both ratios in the previous year were recorded at 1.73% and 6.79% for Individual and 1.35% and 4.79% for Consolidated, respectively. The economic condition has also encouraged the improvement of impairment losses on financial assets so that the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio can be reduced from 78.60% to 74.76% for Individual and from 86.09% to 74.53% for Consolidated.

## Kolektabilitas Kredit

Profil risiko kredit yang membaik sejalan dengan terus berlanjutnya pemulihan ekonomi, telah berdampak positif terhadap pengelolaan kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) bisa dijaga pada level di bawah 5% sesuai ketentuan regulator. NPL Gross tahun 2022 tercatat sebesar 3,58% untuk Individual dan 3,53% untuk Konsolidasian. Angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,73% untuk Individual dan 3,54% untuk Konsolidasian.

Perseroan mengimplementasikan berbagai model dalam mitigasi risiko kredit, yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Perseroan melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model rating seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) dan model skoring. Selain itu, secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

## Loan Collectibility

The improved credit risk profile, in line with the continuing economic recovery, has had a positive impact on the management of non-performing loans. The ratio of non-performing loans (NPL) is maintained at a level below 5% in accordance with the regulatory provisions. Gross NPL in 2022 was recorded at 3.58% for Bank only and 3.53% for Consolidated. This figure is higher than the previous year which amounted to 3.73% for Bank only and 3.54% for Consolidated.

The Bank implements various models built in accordance with Indonesian regulatory standards as well as international best practices. The Bank develops models independently or in collaboration with third parties. The implementation includes rating models such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) and scoring models. In addition, the Bank also periodically makes necessary efforts to refine this model.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

More specific credit risk management is also carried out for non-performing loan portfolios and other credit risk exposures. Efforts made by the Bank in this regard include restructuring non-performing credit facilities, establishing provisions to cover potential losses, and implementing write-offs. The non-performing loan management process has been regulated separately in a specific policy, including the formation of a special work unit to handle it.

### Kolektabilitas Kredit
Credit Collectability

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Lancar | 115.682 | 108.412 | 112.417 | 6,70% | -3,56% | Current |
| Dalam perhatian khusus | 9.551 | 6.302 | 5.583 | 51,57% | 12,87% | Special mention |
| Kurang lancar | 498 | 1.198 | 700 | -58,44% | 70,96% | Substandard |
| Diragukan | 543 | 376 | 271 | 44,45% | 38,67% | Doubtful |
| Macet | 3.605 | 2.674 | 2.661 | 34,82% | 0,48% | Loss |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.609) | (5.668) | (5.523) | 16,61% | 2,62% | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit – Bersih | 123.270 | 113.294 | 116.110 | 8,81% | -2,43% | Total Loans - Net |

### Perjanjian-Perjanjian Signifikan
PaninBank telah mengadakan perjanjian/perikatan yang penting terkait aktivitas usaha. Beberapa perjanjian/perikatan tersebut dilakukan sebelum tahun 2022 namun masih berlaku ataupun sudah diperbarui.

Berikut adalah beberapa perjanjian/perikatan tersebut.

1. Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)
   a. Perjanjian Induk *Bancassurance* tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan, dan menjelaskan produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia dengan nilai fasilitas awal sebesar Rp601.976 juta. Tertanggal 31 Desember 2020, perjanjian diperbarui dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.
   b. Perjanjian kerja sama tanggal 1 November 2018 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat. Tertanggal 8 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada nasabah individu.

### Significant Commitments
PaninBank has entered into a number of important agreements/commitments related to business activities. Some of these agreements/commitments were made before 2022 but are still valid or have been renewed.

The following are some of the agreements/commitments:

1. Cooperation agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG).
   a. Bancassurance Master Agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank's agreement to promote, introduce and explain AMAG products to the Bank's customers in Indonesia with an initial facility value of Rp601,976 million. Dated December 31, 2020, the agreement was renewed whereby payment of commission is made annually with an agreement period of 20 years starting from July 1, 2020.
   b. Cooperation agreement dated November 1, 2018, regarding the reference marketing of the Bancassurance Magna Sehat product. Dated November 8, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the marketing process to individual customers.

c. Perjanjian kerja sama tanggal 9 April 2019 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri. Tertanggal 1 Agustus 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17. Dan tertanggal 7 Juni 2021, perjanjian kembali diperbarui dengan perubahan fitur produk, proses penutupan polis, dan proses klaim.

d. Perjanjian kerja sama tanggal 21 Juni 2011 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non-Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance yang kemudian dimerjer ke AMAG pada 20 April 2015. Tertanggal 17 Oktober 2017, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan referensi produk. Tertanggal 29 Maret 2019, perjanjian diperbarui kembali tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

e. Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2017 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure. Tertanggal 15 November 2022, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.

2. Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Dai-ichi Life

a. Perjanjian kerja sama tanggal 22 Juni 2011 mengenai pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life. Tertanggal 20 Mei 2013, perjanjian diperbarui dengan perubahan mekanisme penarikan nilai tunai. PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life pada 4 November 2013. Tertanggal 26 September 2016, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%. Tertanggal 22 Juni 2021, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 21 Juni 2026. Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked, dan Produk Panin Lifevestlink.

b. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Juli 2013 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Life yang kemudian berubah

c. Cooperation agreement dated April 9, 2019 regarding the marketing of the Bancassurance Personal Accident Insurance product reference. Dated August 1, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the policy closing process to KEP customers and adding provisions in paragraph 1 of article 17. And dated June 7, 2021, the agreement was again updated with changes to product features, policy closing processes, and claims processes.

d. Cooperation agreement dated June 21, 2011 regarding reference marketing of Non-Motor Vehicle Insurance Bancassurance products with PT Panin Insurance which was then merged into AMAG on April 20, 2015. Dated October 17, 2017, the agreement was renewed with additional product reference provisions. Dated March 29, 2019, the agreement was renewed again with additional provisions on the expansion of insurance offerings.

e. Cooperation agreement dated November 20, 2017 regarding the marketing of Magna Secure Bancassurance product references. Dated November 15, 2022, the agreement was renewed with additional provisions on the expansion of insurance offerings.

2. Cooperation agreement with PT Panin Dai-ichi Life

a. Cooperation agreement dated June 22, 2011 regarding the marketing of Panin Dana Pasti Bancassurance products with PT Panin Life. Dated May 20, 2013, the agreement was renewed with changes in the cash value withdrawal mechanism. PT Panin Life changed its name to PT Panin Dai-ichi Life on November 4, 2013. Dated September 26, 2016, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2021 and a change in the commission received by the Bank to 0.33%. Dated June 22, 2021, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2026. Bancassurance products referred to in the agreement are life insurance products with defined benefits issued by PT Panin Dai-ichi Life, consisting of Panin Dana Pasti Products, Panin Flexilinked Products, and Panin Lifevestlink Products.

b. Cooperation agreement dated July 23, 2013 regarding reference marketing of Panin Premier Protection Bancassurance products with PT Panin Life which later changed its name to

nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life. Tertanggal 6 Agustus2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan spesifikasi produk Panin Premier Protection.

c. Perjanjian kerja sama tanggal 15 Februari 2016 mengenai pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Critical Illness Infinite Protection. Tertanggal 26 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan perubahan seluruh prosedur operasional standar dan penambahan pasal mengenai *twisting/churning*. Tertanggal 5 Februari 2021, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian yang kemudian diperbarui lagi pada tanggal 2 Februari 2022.
d. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Critical Illness Infinite Protection.
e. Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2015 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima. Tertanggal 1 November 2017, perjanjian diperbarui dengan perubahan lampiran spesifikasi produk. Tertanggal 20 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian.
f. Perjanjian kerja sama tanggal 21 Mei 2018 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui dengan penambahan spesifikasi produk Premier Maxima Protection.
g. Perjanjian kerja sama tanggal 10 Desember 2021 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit. Tertanggal 3 Januari 2022, perjanjian diperbarui perubahan pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.
h. Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection.
i. Perjanjian kerja sama tanggal 5 April 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan.
j. Perjanjian kerja sama tanggal 15 September 2022 mengenai pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth.

PT Panin Dai-ichi Life. Dated August 6, 2019, the agreement was renewed with changes to articles regarding compliance and customer data and product specifications. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed again with changes to Panin Premier Protection product specifications.

c. Cooperation agreement dated February 15, 2016 regarding marketing distribution of Bancassurance Critical Illness Infinite Protection products. Dated October 26, 2016, the agreement was renewed with changes to all standard operating procedures and the addition of articles regarding twisting/churning. Dated February 5, 2021, the agreement was renewed with changes to the article regarding the term of the agreement which was then renewed again on February 2, 2022.
d. Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Critical Illness Infinite Protection Bancassurance products.
e. Cooperation agreement dated November 20, 2015 regarding the marketing of Bancassurance product reference of Garda Asuransi Prima Solutions. Dated November 1, 2017, the agreement was updated with changes to the product specification attachment. Dated November 20, 2020, the agreement was renewed again with changes to the article regarding the term of the agreement.
f. Cooperation agreement dated May 21, 2018 regarding reference marketing of Premier Maxima Protection Bancassurance products. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed with the addition of Premier Maxima Protection product specifications.
g. Cooperation agreement dated December 10, 2021 regarding reference marketing of Credit Life Insurance Bancassurance products. Dated January 3, 2022, the agreement was updated with changes to articles regarding definitions, marketing cooperation methods, rights and obligations of the parties and marketing materials.
h. Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Smart Term Protection Bancassurance products.
i. Cooperation agreement dated April 5, 2022 regarding reference marketing of Panin Global Health Plan Bancassurance products.
j. Cooperation agreement dated September 15, 2022 regarding reference marketing of Panin Smart Secure Wealth Bancassurance products.

3. Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia tertanggal 15 Juli 2021 mengenai pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima.
4. Perjanjian kerja sama dengan PT Avrist Assurance tertanggal 10 Desember 2021 mengenai terkait pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector.
5. Perjanjian kerja sama dengan PT Bahana TCW Investment Management
   a. Perjanjian kerja sama tanggal 22 Agustus 2008 mengenai pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV. Tertanggal 25 Agustus 2011, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan perubahan daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII. Tertanggal 20 Juli 2012, perjanjian diperbarui dengan perubahan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan jangka waktu 10 tahun ke depan.
   b. Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai pemasaran produk Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur, dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan pembaruan rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.
   c. Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132. Tertanggal 3 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Tertanggal 9 Februari 2017, perjanjian diperbarui dengan Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui dengan Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.
6. Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Asset Management tertanggal 15 September 2014 mengenai pemasaran Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa

3. Cooperation agreement with PT Asuransi Ciputra Indonesia dated July 15, 2021 regarding the marketing of Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima Bancassurance products.
4. Cooperation agreement with PT Avrist Assurance dated December 10, 2021 regarding the marketing of Avrist Mortgage Protector Bancassurance products.
5. Cooperation agreement with PT Bahana TCW Investment Management
   a. Cooperation agreement dated August 22, 2008 regarding the marketing of Bahana Reksa Panin Protected III and IV. Dated August 25, 2011, the agreement was renewed with an agreement to change the list of mutual funds offered to Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII. Dated July 20, 2012, the agreement was renewed with a change in the term of the agreement for 5 years and can be extended again. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an agreement for the next 10 years.
   b. Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the marketing of Ganesha Abadi Mutual Fund, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Fund, and Dana Ekuitas Prima Mutual Fund products. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an extension of the agreement period. Dated November 18, 2020, the agreement was renewed again by updating the details of Ganesha Abadi Mutual Fund product information to become Ganesha Abadi Class G Mutual Fund and adding a new feature with the product name Ganesha Abadi Class D Mutual Fund.
   c. Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the sale of securities of Bahana Core Protected Fund 132. Dated October 3, 2016, the agreement was updated with Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Dated February 9, 2017, the agreement was updated with Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Mutual Fund. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Dated November 18, 2020, the agreement was renewed with Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.
6. Cooperation agreement with PT Panin Asset Management dated September 15, 2014 regarding the marketing of Panin Dana Utama Plus II Mutual Fund, Panin Dana Prioritas Mutual Fund, Panin

Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima. Tertanggal 17 Juni 2015, perjanjian diperbarui dengan perubahan biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual. Tertanggal 20 Mei 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif, dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa. Tertanggal 13 September 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual, serta jangka waktu perjanjian.

Dana Unggulan Mutual Fund and Panin Dana Prima Mutual Fund. Dated June 17, 2015, the agreement was renewed with changes to the Administration fee paid to the Selling Agent. Dated May 20, 2019, the agreement was renewed with amendments to Appendix A Authorized Officer, Appendix B Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales, and Appendix C Fee Agreement. Dated September 13, 2019, the agreement was updated with changes to the definition and understanding, obligations and responsibilities of the Selling Agent, and the term of the agreement.

## Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

PaninBank telah menyusun rencana permodalan dengan memperhatikan rencana pengembangan bisnis, profil risiko, ketentuan otoritas, dan kondisi lingkungan eksternal termasuk pasar modal. Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat yang bisa memitigasi risiko dan menjaga rasa aman pemangku kepentingan, terutama nasabah serta menciptakan struktur permodalan yang mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

## Basis of Capital Structure Policy

PaninBank has prepared a capital policy by taking into account the business development plan, risk profile, regulatory provisions, and external environmental conditions including the capital market. The management policy related to capital is aimed at ensuring that the Bank has strong capital and creates a strong capital structure that mitigates risk and maintains a sense of security for stakeholders, especially customers, and creates a capital structure that supports the current business expansion development strategy and maintains the continuity of future development. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirement set by the regulator, as well as to ensure that the Bank's capital structure is always efficient.

### Struktur Permodalan Tahun 2022

2022 Capital Structure

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Modal Inti | 45.370 | 44.092 | 44.246 | 2,90% | -0,35% | Core Capital |
| Modal Disetor | 2.408 | 2.408 | 2.408 | 0,00% | 0,00% | Paid-Up Capital |
| Cadangan Tambahan Modal | 43.875 | 42.270 | 41.715 | 3,80% | 1,33% | Additional Capital Reserve |
| Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan | 834 | 772 | 935 | 7,98% | -17,34% | Non-Controlling Interest |
| Penyertaan | (773) | (707) | (642) | 9,47% | 10,01% | Inclusion |
| Aset Pajak Tangguhan | (760) | (529) | (90) | 43,58% | 488,38% | Deferred Tax Assets |
| Aset Tidak Berwujud | (213) | (123) | (80) | 73,67% | 53,75% | Intangible Assets |
| Modal Pelengkap | 2.372 | 3.240 | 4.165 | -26,79% | -22,22% | Complementary Capital |
| Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya | 1.283 | 2.043 | 2.804 | -37,22% | -27,12% | Instruments of Capital in Shares or Others |
| Agio/Disagio | - | - | - | - | - | Agio/Disagio |
| Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk | 1.089 | 1.288 | 1.362 | -15,46% | -5,39% | PPA General Reserves of Productive Assets |

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Faktor Pengurang Modal Pelengkap | - | (92) | - | - | - | Compensatory Capital Factor |
| Jumlah Modal | 47.742 | 47.331 | 48.411 | 0,87% | -2,23% | Total Capital |
| Aktiva Tertimbang Menurut Risiko: | | | | | | Weighted Asset On Risk |
| ATMR Risiko Kredit | 146.317 | 136.562 | 141.942 | 7,14% | -3,79% | ATMR Credit Risk |
| ATMR Risiko Pasar | 1.977 | 1.258 | 1.143 | 57,17% | 10,05% | ATMR Market Risk |
| ATMR Risiko Operasional | 10.489 | 20.683 | 20.560 | -49,29% | 0,60% | ATMR Operating Risk |
| Jumlah ATMR | 158.783 | 158.503 | 163.645 | 0,18% | -3,14% | Total ATMR |
| Rasio Permodalan: | | | | | | Capital Ratio |
| Rasio Modal Inti Utama 1 (%) | 28,57% | 27,82% | 27,04% | | | Common Equity Tier 1 (CET 1) Ratio |
| Rasio *Tier* 1 (%) | 28,57% | 27,82% | 27,04% | | | Tier 1 (%) Ratio |
| Rasio *Tier* 2 (%) | 1,49% | 2,04% | 2,55% | | | Tier 2 (%) Ratio |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 30,07% | 29,86% | 29,58% | | | Capital Adequacy Ratio (CAR) |

## Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan. Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022 serta Rp6.724.385 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

## Material Commitments in Capital Goods Investment

The Bank has no material commitments related to investment in capital goods. Fixed assets except land have been insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, all being third party, with a total coverage of Rp 6,800,152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2022 and Rp6,724,385 million and SGD280,000 as of December 31, 2021. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

## Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Nilai wajar aset tetap yang digunakan dengan tujuan investasi barang modal tercatat sebesar Rp10.177 miliar pada tahun 2022, turun 4,37% dari nilai tahun sebelumnya. Nilai aset berupa Tanah turun 4,59% menjadi Rp5.764 miliar, Bangunan turun 8,46% menjadi Rp3.354 miliar, sementara Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor naik 26,06% menjadi Rp878 miliar. Aset Tetap Yang Akan Digunakan turun 41,47% menjadi Rp34 miliar sementara Aset Hak Guna turun 19,48% menjadi Rp147 miliar.

## Realization of Capital Goods Investment

The Bank has invested in capital goods with the aim of meeting the needs of operational activities. The fair value of premises and equipments as investment in capital goods was recorded at Rp10,177 billion in 2022, an increase of 4.37% from the previous year's value. The value of assets in the form of Land decreased 4.59% to Rp5,764 billion, Buildings fell 8.46% to Rp3,354 billion, while Motor Vehicles and Office Inventory rose 26.06% to Rp878 billion. Fixed Assets to be Used fell 41.47% to Rp34 billion while Right of Use Assets fell 19.48% to Rp147 billion.

### Nilai Wajar Aset Tetap untuk Investasi Barang Modal
Fair Value of Fixed Assets for Investment of Capital Goods

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | Tujuan Investasi Investment Goals | 2022 | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 2021-2022 | 2020-2021 | |
| Tanah | Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities | 5.764 | 6.042 | 6.103 | -4,59% | -1,01% | Land |
| Bangunan | Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities | 3.354 | 3.664 | 3.268 | -8,46% | 12,14% | Building |
| Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor | Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities | 878 | 696 | 770 | 26,06% | -9,59% | Vehicle and Office Equipment |
| Aset tetap yang akan digunakan | Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities | 34 | 57 | 111 | -41,47% | -48,39% | Unused premises and equipments |
| Aset hak guna | Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities | 147 | 182 | 74 | -19,48% | 147,99% | Right of use of assets |
| **Jumlah Belanja Barang Modal** | | **10.177** | **10.642** | **10.326** | **-4,37%** | **3,06%** | **Total Capital Expenditure** |

### Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh PaninBank sepanjang tahun 2022.

### Other Material Transactions involving Significant Amounts
There are no other material transactions involving significant amounts conducted by PaninBank in 2022.

### Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi pada PaninBank dan kelompok usahanya sampai dengan periode 31 Desember 2022 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan PaninBank.

### Significant Changes at the Bank and in the Business Group during the Year Under Review
There are no significant changes occurring at PaninBank and in its business group in the period ending December 31, 2022 with an impact on the Bank's financial position.

### Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi sepanjang tahun 2022.

### Financial Information Reported of an Extraordinary or One-Off Event
There are no financial information of an extraordinary or one-off event in 2022.

### Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh PaninBank yang dapat diklasifikasikan benturan kepentingan, sebagaimana diatur didalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

### Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
In 2022, PaninBank did not conduct material transactions which could be classified as conflicts of interest, as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

Dalam kegiatan usaha normal, PaninBank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Pihak Terkait), yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, berupa penempatan dana oleh pihak berelasi dan pemberian kredit.

- Tujuan Transaksi dengan Pihak Berelasi
  Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan dalam penghimpunan dana, pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya dan dilakukan dalam kegiatan normal bisnis masing-masing.
- Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi
  Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan diungkapkan dalam Catatan No. 47 dari Laporan Keuangan yang diaudit per 31 Desember 2022 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

## Informasi Transaksi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan tersebut tidak disajikan.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sehubungan dengan proses penyidikan KPK terkait dugaan suap pajak PaninBank. Manajemen menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK serta menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Perseroan bersikap kooperatif serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Terkait proses pemeriksaan pajak tahun 2016 yang dipersoalkan, Perseroan menyatakan telah mengikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang berlaku serta telah didampingi oleh lembaga konsultan pajak yang kompeten dan kredibel. Perseroan sebagai perusahaan terbuka memastikan telah menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

In normal business activities, PaninBank conducts transactions with Related Parties, which are carried out at a price level and terms agreed by the parties. Transactions with related parties are transactions which are the Bank's primary business activities, in the form of placement of funds by related parties and the provision of credit.

- Purpose of Transactions with Related Parties
  Transactions with related parties are carried out primarily for the interest and continuity of the Bank's business in raising funds, providing credit, and other services and are carried out in the normal activities of their respective businesses.

- Value of Transactions with Related Parties
  Details of balances with the Bank's related parties are disclosed in Note No. 46 of the Financial Statements audited as of December 31, 2022 which are part of this Annual Report.

## Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring activities in 2022 so that information related to the purpose, transaction value, and source of funds for these activities is not disclosed.

## Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

In connection with the KPK investigation process related to PaninBank's alleged tax bribery. Management respects the legal process and work procedures being carried out by the KPK and emphasizes that it will submit and comply as long as the tax findings are in accordance with applicable tax regulations. The Company is cooperative and provides the widest possible opportunity and access to KPK investigators to carry out their duties in accordance with the provisions. Regarding the 2016 tax audit process in question, the Company stated that it has followed all applicable mechanisms and procedures and has been assisted by competent and credible tax consulting institutions. The Company as a public company ensures that it has run the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak PaninBank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh PaninBank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris PaninBank yang berdampak material kepada PaninBank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional PaninBank dan laporan keuangan konsolidasian.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the summoning of PaninBank parties in the process of investigation and trial of these legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court is as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process that must be followed and accompanied by competent and credible institutions. Management believes that up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there are no legal cases faced by PaninBank and/or members of the Board of Directors and Commissioners of PaninBank that have a material impact on PaninBank and that the news has no significant impact on PaninBank's operational activities and consolidated financial statements.

Terkait dengan informasi dan fakta material yang juga terjadi setelah tanggal laporan, Manajemen menginformasikan bahwa Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 senilai Rp3.900.000 juta telah jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023. Terkait hal itu, Manajemen telah melunasi dan menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait.

Related to information and material facts that also occurred after the reporting date, the Management informed that the Bank Panin Phase III 2018 Shelf Registration Bonds II in the amount of Rp3,900,000 million had matured on February 27, 2023. Related to that, Management has paid off and settled all related obligations.

## TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

## TARGET AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION IN 2023

### Perbandingan antara Target & Realisasi Tahun 2022

### Comparison between Target & Realization in 2022

Kinerja perbankan nasional hingga akhir tahun 2022 relatif sesuai ekspektasi ditengah lonjakan inflasi dan juga kenaikan suku bunga acuan. Fungsi intermediasi menunjukkan perbaikan, sejalan dengan pemulihan ekonomi pascapandemi. Penyaluran kredit perbankan tercatat menguat hingga level sebelum pandemi. Pemulihan ekonomi telah mendorong permintaan kredit. Di sisi lain, peningkatan ketidakpastian global juga mendorong tren penggunaan dana internal untuk operasional perusahaan di sektor riil yang berimbas pada perlambatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

National banking performance until the end of 2022 was relatively in line with expectations amidst a spike in inflation as well as an increase in the benchmark interest rate. The intermediation function showed improvement, in line with the post-pandemic economic recovery. Bank lending was recorded to have strengthened to pre-pandemic levels. The economic recovery has boosted credit demand. On the other hand, increased global uncertainty has also encouraged the trend of using internal funds for company operations in the real sector, which has resulted in a slowdown in the collection of third party funds (DPK).

Dalam kondisi tersebut, PaninBank secara umum mampu memenuhi target-target yang telah ditetapkan. Penyaluran kredit tercatat sebesar Rp120.287 miliar atau meningkat sebesar 8,09%. Peningkatan ini relatif sesuai dengan target pertumbuhan pada kisaran 6%-8%. Kegiatan dunia usaha secara umum membaik meskipun terindikasi mengalami perlambatan pada

Under these conditions, PaninBank was generally able to meet its targets. Loan disbursement was recorded at Rp120,287 billion or an increase of 8.09%. This increase was relatively in line with the growth target in the range of 6%-8%. Business activities generally improved despite indications of a slowdown at the end of the year. The recovery in corporate performance

akhir tahun. Pemulihan kinerja korporasi terus berlanjut, tercermin dari perbaikan penjualan yang selanjutnya meningkatkan permintaan pendanaan perbankan, kemampuan membayar, dan belanja modal korporasi.

Posisi Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp131.209 miliar atau tumbuh sebesar 3,82%, sementara target pertumbuhan pada kisaran 5%-7%. Bank masih fokus pada penguatan struktur CASA dengan memanfaatkan momentum likuiditas yang memadai. Posisi rasio CASA tercatat sebesar 47.07% pada akhir tahun 2022. Rasio ini terus menunjukkan perbaikan hingga akhir triwulan III-2022 namun turun pada triwulan IV-2022 yang disebabkan oleh naiknya Dana Pihak Ketiga pada Deposito karena meningkatnya Suku Bunga.

Secara umum, fondasi keuangan tercatat cukup solid sebagaimana tercermin dari parameter rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas sebagaimana tercermin dalam rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terealisasi lebih tinggi dari yang ditargetkan. Posisi ROA dan ROE tercatat sebesar 1,83% dan 6,79%, lebih tinggi dari target yang berada pada kisaran 1,70% dan 6,50%. Demikian juga rasio Kredit Bermasalah terealisasi 3,58%, lebih baik dari target yang berada pada kisaran 3,70%.

continued, reflected in improved sales which further increased demand for bank funding, ability to pay, and corporate capital expenditure.

Third Party Funds were recorded at Rp131,209 billion or grew by 3.82%, while the growth target was in the range of 5%-7%. The Bank is still focused on strengthening the CASA structure by utilizing adequate liquidity momentum. The CASA ratio was recorded at 47.07% at the end of 2022. This ratio continued to show improvement until the end of the third quarter of 2022 but fell in the fourth quarter of 2022 due to an increase in Third Party Funds on Deposits due to rising interest rates.

In general, the financial foundation is solid as reflected in the parameters of financial ratios. Profitability ratios as reflected in the Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios were realized higher than targeted. ROA and ROE were recorded at 1.83% and 6.79% respectively, higher than the targets which were in the range of 1.70% and 6.50%. Likewise, the Non-Performing Loan ratio was realized at 3.58%, better than the target which was in the range of 3.70%.

**Perbandingan antara Target & Realisasi PaninBank (Individual) Tahun 2022**

Comparison between PaninBank's Target & Realization (Individual) in 2022

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | Target | Realisasi Realization | Description |
|---|---|---|---|
| Pertumbuhan Aset | 6% - 8% | 1,56% | Asset Growth |
| Pertumbuhan Kredit | 6% - 8% | 8,09% | Loan Growth |
| Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | 5% - 7% | 3,82% | Third-Party Fund Growth |
| Laba Bersih | 2.620 | 2.655 | Net Profit After Tax |
| | | | |
| Rasio Keuangan: | | | Financial Ratios: |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | > 32% | 29,81% | Capital Adequacy Ratio |
| Laba terhadap Aset | > 1,70% | 1,83% | Return On Asset |
| Laba terhadap Ekuitas | > 6,50% | 6,79% | Return On Equity |
| Kredit Bermasalah - Bruto | < 3,70% | 3,58% | Non-Performing Loan - Gross |
| Kredit terhadap Simpanan Nasabah | 86% - 88% | 91,67% | Loan to Deposit Ratio |
| Dana Murah | > 49% | 47,07% | Current Account Saving Account |

## Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Pandemi telah mendekati akhir. Namun, destabilisasi ekonomi masih berlanjut. Fenomena inflasi seperti tahun 1980-an menghambat akselerasi pemulihan ekonomi dan mendorong perekonomian global ke tepi jurang stagflasi. Konsumsi masyarakat menguat sementara neraca perdagangan mendapatkan berkah dari lonjakan inflasi global. Meski menunjukkan perlambatan pada akhir tahun, fungsi intermediasi perbankan tetap kuat seperti level pra-pandemi.

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat namun masih akan penuh tekanan di tengah menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Bisnis perbankan diharapkan segera berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi. Mempertimbangkan hal tersebut, Manajemen telah menetapkan target-target Rencana Bisnis Bank (RBB) Panin Tahun 2023–2025, antara lain penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6%–8% sementara penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) diproyeksikan tumbuh 7,5%–9,5%. Upaya penguatan CASA yang telah berjalan dengan baik terus dilanjutkan. Rasio CASA diproyeksikan bisa mencapai 52%.

## The Projection of the 2023 Performance

The pandemic is nearing its end, but economic destabilization continues. The 1980s-like inflationary phenomenon has hampered the acceleration of economic recovery and resulted in the global economy being pushed to the brink of stagflation. Public consumption strengthened while the trade balance benefited from the surge in global inflation. Despite showing a slowdown at the end of the year, the banking intermediation function remained as strong as its pre-pandemic level.

Amidst declining global economic growth prospects, Indonesia's economic outlook in 2023 is expected to remain robust albeit still under pressure The national banking industry is expected to immediately accelerate its business growth to support the momentum of economic recovery. With this in mind, the Management of PaninBank has set targets for its 2023-2025 Bank Business Plan (RBB). The RBB, among others, projects lending growth of around 6%-8%, while third-party fund (DPK) collection is projected to grow 7.5%-9.5%. The Bank's efforts to strengthen CASA, which has been running well, will continue with the CASA ratio projected to reach 52%.

### Proyeksi Kinerja PaninBank (Individual) Tahun 2023

Projected Performance of PaninBank (Individual) in 2023

(Dalam Rp miliar kecuali dinyatakan lain/In billion Rupiah unless stated otherwise)

| Keterangan | Proyeksi 2023<br>2023 Projection | Description |
|---|---|---|
| Pertumbuhan Aset | 3% - 5% | Asset Growth |
| Pertumbuhan Kredit | 6% - 8% | Loan Growth |
| Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | 7,5% - 9,5% | Third-Party Fund Growth |
| | | |
| Rasio Keuangan: | | Financial Ratios: |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | > 30% | Capital Adequacy Ratio |
| Laba terhadap Aset | > 1,8% | Return On Asset |
| Laba terhadap Ekuitas | > 7% | Return On Equity |
| Kredit Bermasalah - Bruto | < 3,5% | Non-Performing Loan - Gross |
| Kredit terhadap Simpanan Nasabah | 88% - 92% | Loan to Deposit Ratio |
| Dana Murah | >52% | Current Account Saving Account |

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kinerja perbankan yang menguat pada tahun 2022 lalu diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2023 ini. Pemulihan ekonomi pasca pandemi akan mendorong permintaan kredit yang diimbangi dengan kecukupan likuiditas yang masih memadai. Peningkatan permintaan kredit terutama berasal dari segmen rumah tangga dan korporasi. Perbaikan fungsi intermediasi ini didukung oleh kualitas kredit bank sejalan dengan likuiditas yang memadai, suku bunga yang masih terjangkau, serta *risk appetite* yang semakin meningkat. Seluruh otoritas moneter, keuangan, dan perbankan, seperti Bank Indonesia, Otoritas jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan sepakat bahwa kredit perbankan dapat tumbuh di kisaran 10% hingga 12% pada tahun ini.

Namun, sektor perbankan nasional masih dihadapkan dengan beberapa tantangan. Pertama, bank perlu mempertimbangkan efek lanjutan dari pemulihan ekonomi pasca pandemi termasuk *scarring effect* dan *cliff effect*. Kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit secara umum telah berakhir. Bank perlu mengelola secara lebih intensif untuk memperbaiki profil risiko kredit, terutama dari segmen korporasi yang arus kasnya masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Kedua, bank perlu memitigasi risiko-risiko dari *volatility*, *uncertainty*, *complexity*, dan *ambiguity* (VUCA). Ketidakpastian dan krisis yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir tidak lagi menjadi sebuah fenomena dan hampir tidak berpola. Bank perlu terus meningkatkan dan memperkuat kualitas mitigasi risikonya. Ketiga, bank perlu menyesuaikan operasinya dengan praktik *green financing*. Perubahan iklim menuntut berbagai industri, termasuk perbankan untuk beroperasi sesuai dengan prinsip keberlanjatan.

## BUSINESS OUTLOOK

Many parties predict that the strengthening performance of the banking industry that occurred in 2022 will continue in 2023. The post-pandemic economic recovery is expected to drive the growth of credit demand coupled with adequate liquidity. The increase in loan demand mainly came from the household and corporate segments. Improvements in the banking intermediation function were supported by credit quality and in line with adequate liquidity, affordable interest rates, and increasing risk appetite. All monetary, financial, and banking authorities, such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and the Deposit Insurance Corporation agree that bank credit can grow in the range of 10% to 12% this year.

Regrettably, the national banking sector has yet to overcome some challenging issues. First of all, the banking industry needs to carefully weigh the after-effects of the post-pandemic economic recovery including the scarring effect and cliff effect. The loan restructuring relaxation policy in broad terms has been terminated, so the Bank needs to manage its lending activities more intensively to improve its credit risk profile. This is particularly true of the corporate segment, whose cash flow has not fully recovered from the pressure of the pandemic. Second, the Bank needs to mitigate the risks of volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA). The uncertainties and crises that have occurred in recent years are no longer a phenomenon and are hardly patterned. The Bank needs to continuously improve and strengthen the quality of its risk mitigation. Third, banks need to adapt their operations to green financing practices. Climate change requires various industries, including banking, to operate in accordance with sustainability principles.

## Uraian Langkah Strategis Bank Tahun 2023

PaninBank telah menyusun Rencana Korporasi 2022-2026. Dalam rencana tersebut, penguatan sinergi menjadi salah satu aspek strategi pengembangan bisnis. Langkah strategis tahun 2023 mengacu pada Rencana Korporasi 2022-2026.

PaninBank merangkum strategi pengembangan bisnis dalam tema ONE PANIN: *Organizational strengthening, Network (branch) optimizing, Ecosystem building, People maintaining, A governance aligning, New segments and products exploring, Infrastructure of digital banking developing*, dan *New loyal customer seizing*.

## The Strategic Plan for 2023

PaninBank has developed the 2022-2026 Corporate Plan, in which strengthening synergy is one of the aspects of business development strategy. This 2023 strategic plan refers to the 2022-2026 Corporate Plan.

PaninBank's business development strategy is summarized in the theme ONE PANIN: Organizational strengthening, Network (branch) optimizing, Ecosystem building, People maintaining, A governance aligning, New segments and products exploring, Infrastructure of digital banking developing, and New loyal customers seizing.

Tema tersebut bisa dimaknai sebagai sebuah sinergi. Sinergi semua unit bisnis dalam organisasi Panin dan Grup Panin, SATU PANIN.

a. Memperkuat Organisasi
   Tingkat persaingan yang makin berat memerlukan organisasi yang solid. Karenanya, Struktur organisasi perlu diperkuat dengan fungsi-fungsi baru yang lebih fokus pada aspek-aspek manajerial tertentu. Strategi penguatan organisasi akan diarahkan pada *refocusing* fungsi *risk management*, pemantauan proses transformasi digital, pemantauan dan pengelolaan sinergi dengan kelompok usaha Panin, serta penguatan kinerja cabang.

b. Mengoptimalkan Jaringan (Cabang)
   Bank Panin memandang keberadaan jaringan cabang masih penting dalam menjaga kemitraan yang berkelanjutan dengan nasabah. Jaringan cabang dapat memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas, memberikan nasihat keuangan, menawarkan kemudahan, dan memudahkan transisi ke saluran digital. Strategi optimalisasi jaringan kantor akan diarahkan pada reposisi dan restrukturisasi cabang untuk menjawab tantangan '*flexibility & agility*' dalam menghadapi perubahan serta menyelaraskan diri dengan pengembangan *digital banking*.

c. Membangun Ekosistem
   PaninBank dan perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Panin memiliki beberapa produk unggulan. Jaringan kantor dalam kelompok usaha juga tersebar di seluruh wilayah nusantara. Strategi pembangunan ekosistem diarahkan pada penguatan sinergi antar unit kerja dalam PaninBank dan antar perusahaan dalam kelompok usaha Panin untuk menciptakan layanan omnichannel dengan dukungan *digital banking* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah.

d. Mempertahankan Karyawan
   Kebutuhan *top talent* dalam industri keuangan telah memicu aktivitas *hijacking* karyawan potensial di antara pelaku industri. Di sisi lain, perusahaan juga berkompetisi untuk menciptakan tempat kerja yang bisa memenuhi tuntutan *work-life balance* atau keseimbangan antara dunia profesional dan personal dari kalangan pekerja generasi milenial. Strategi mempertahankan karyawan diarahkan pada pembentukan loyalitas karyawan dan

The theme can also be interpreted as a synergy of all business units within the Panin organization and Panin Group, ONE PANIN.

a. Organizational Strengthening
   The heightened level of competition in the banking industry prompted PaninBank to build a more solid organization. Therefore, the Bank needs to strengthen the organizational structure by adding new functions that are more focused on certain managerial aspects. The strategy for organizational strengthening is aimed at refocusing the risk management function, monitoring the digital transformation process, monitoring and managing synergies with the Panin business group, and strengthening branch performance.

b. Network (Branch) Optimizing
   For PaninBank, the branch network is critical in maintaining an ongoing partnership with all its customers. Branches can play an important role in building trust and credibility, providing financial advice, offering convenience, and easing the transition to digital channels. The office network optimization strategy will be geared towards repositioning and restructuring the branch network in response to the challenges of 'flexibility & agility' to face various changes, as well as aligning itself with the development of digital banking.

c. Ecosystem Building
   PaninBank's ecosystem development strategy is directed at strengthening synergies between work units within PaninBank and between companies in the Panin business group to create omnichannel services with digital banking support that can answer customer needs. This is done by leveraging a variety of flagship products owned by PaninBank and companies in the Panin business group, through a network of offices in the business group spread across the archipelago.

d. People Maintaining
   The need for top talent in the financial industry has triggered the hijacking of potential employees among industry players. On the other hand, companies are also competing to create workplaces that can meet the demands of work-life balance or balance between the professional and personal worlds of millennial generation workers. At Panin Bank, the employee retention strategy is directed at building employee loyalty and attracting

menarik *top talent milenial* untuk menciptakan stabilitas operasional dan menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah loyal.

e. Menyelaraskan Tata Kelola
Tata kelola lembaga keuangan, terutama sektor perbankan merupakan salah satu pilar reformasi yang telah dan terus dilaksanakan setelah krisis moneter 1998. Dan manajemen risiko merupakan inti dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Strategi penyelarasan tata kelola diarahkan pada penguatan *risk management*, terutama terkait prosedur standar operasi dan kepatuhan.

f. Mengeksplorasi Segmen Nasabah dan Produk Baru
Bank telah memiliki produk dasar yang bagus dan cukup kompetitif namun penjualannya belum didorong secara maksimal. Strategi eksplorasi segmen nasabah dan produk diarahkan pada upaya membuka pasar, melalui sinergi ekosistem kelompok usaha, pada segmen-segmen potensial yang selama ini belum digarap. Bank juga akan merilis produk/aktivitas baru yang mendukung *digital banking* dan mendorong *transactional banking* untuk melengkapi layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

g. Mengembangkan Infrastruktur Digital Banking
Perkembangan teknologi digital akan terus mengubah lanskap industri perbankan, termasuk di Indonesia. Saluran-saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. Bank Panin sedang dalam proses transformasi *digital banking*. Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. PaninBank belum berencana bertransformasi menjadikan digital sebagai bisnis inti (*fully digital banking*). *Digital banking* akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka. Arah transformasinya adalah *digital enabled (human led).*

millennial top talent to create operational stability and maintain sustainable relationships with loyal customers.

e. Governance Aligning
The governance of financial institutions, especially the banking sector, is one of the pillars of reform that has been and continues to be implemented after the 1998 monetary crisis. At the core of good corporate governance is risk management. At PaninBank, the governance alignment strategy is directed at strengthening risk management, especially related to standard operating procedures and compliance.

f. New Segments and Products Exploring
The Bank has good basic products that are quite competitive, but the Bank needs to further optimize its sales. For this reason, PaninBank is directing its customer segmentation and product exploration strategy towards opening up the market, through the synergy of the business group ecosystem, by targeting potential segments that have not been well explored. The Bank will also release new products/activities that support digital banking and encourage transactional banking to complement omnichannel services that can answer customer needs and improve customer experience.

g. Infrastructure of Digital Banking Developing
The development of digital technology will continue to change the landscape of the banking industry, including in Indonesia. Digital channels are becoming increasingly important in building loyalty and generating business growth. PaninBank is in the process of digital banking transformation. The digital banking infrastructure development strategy is directed at building a digital foundation as a business. PaninBank has no plans to transform to digital as a core business (fully digital banking). Digital banking will be an enabler with a focus on client-centric needs and open innovation. The direction of transformation is digital enabled (human led).

h. Merebut nasabah loyal baru
Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif PaninBank. Namun Panin menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Strategi merebut nasabah loyal baru diarahkan pada upaya memperluas basis nasabah ke generasi milenial dan *iGeneration* dan mendorong terbentuknya keterikatan (*engagement)* yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

## ASPEK PEMASARAN

### Pangsa Pasar

Total aset PaninBank secara individual tercatat sebesar Rp193,65 triliun pada akhir tahun 2022, naik 1,56% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kredit. Bank memilih untuk mengelola pos-pos aktiva produktif yang lain secara moderat dengan mempertimbangkan kecukupan likuiditas. Bank masih fokus pada upaya mengurangi scarring effect pascapandemi untuk memperbaiki profil risiko kredit.

Kebijakan itu membuat pangsa pasar kredit sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu dari dari 1,83% dari total kredit bank umum pada tahun 2021 menjadi 1,77% pada tahun 2022. Upaya perbaikan kualitas kredit berimbas pada pembatasan pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) demi optimalisasi *cost of fund* di tengah kecukupan likuiditas yang memadai. Hal ini membuat pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2022 sebesar 1,61% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2021 yang sebesar 1,69%.

### Fokus dan Strategi Pemasaran

Pandemi telah berlalu. Mobilitas sosial ekonomi masyarakat pun perlahan normal kembali. Bisnis perbankan diperkirakan masih menguat dan diharapkan terus berakselerasi untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi. PaninBank masih akan melanjutkan dan mengoptimalkan strategi-strategi bisnis yang telah berjalan pada tahun lalu.

PaninBank akan memfokuskan strategi bidang perkreditan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati–hatian (*prudential financing*). Strategi yang akan dilakukan antara lain:

h. New loyal customer seizing
Loyal customers are an important asset and competitive advantage of PaninBank. However, PaninBank recognizes the need for accelerated regeneration. The strategy to win new loyal customers is directed at expanding the customer base to the millennial and iGeneration generations and encouraging the formation of long-term sustainable engagement.

## MARKETING ASPECT

### Market Share

PaninBank's total assets individually were recorded at Rp190.67 trillion at the end of 2021, down 5.29% from the previous year. The decline was the impact of tightening policies on disbursement of funds, particularly credit. The Bank focused more on efforts to maintain the resilience of the debtor's business so that the performance of the intermediation function can be more sustainable.

This tightening policy has reduced the credit market share from 2.07% of total commercial bank loans in 2020 to 1.93% in 2021. Tighter distribution of funds, especially credit, has an impact on limiting the growth of third party fund collections (DPK) in order to optimize costs of funds in the midst of adequate liquidity, making the market share of third party funds (DPK) also decreased from 2.05% in 2020 to 1.69% in 2021.

### Marketing Focus and Strategy

Economic activity returns to normal as COVID-19 is under control. The government also indicated that it would soon declare the pandemic as endemic. The banking business is expected to accelerate immediately to support the momentum of economic recovery.

PaninBank will focus its strategy in the credit sector on efforts to maintain and improve credit quality with a sound and sustainable growth target while still adhering to the prudential financing principle. The strategies that will be carried out include:

- Melakukan ekspansi kredit melalui *community financing* khususnya komunitas para pengusaha guna membangun relasi dan memperluas basis debitur.
- Melakukan *cross selling* dan sinergi dengan divisi – divisi terkait.
- Menggunakan aplikasi *Mobile* e-SAR, CMS (*Mobile Collection*) dan e-KAR (*Mobile* Inisiasi Kredit) untuk meningkatan produktivitas tim *sales*.
- Menjalankan Program Subsidi Bunga *Developer* dan Program *Sponsorship Developer*

Sementara, fokus strategi bidang pendanaan adalah terus memperkuat struktur *current account saving account* (CASA). Sinergi antar unit bisnis dalam Bank Panin dan Kelompok Usaha Panin diharapkan mampu mengakselerasi upaya penguatan tersebut. Strategi yang akan dilakukan antara lain:

- Meluncurkan aplikasi *mobile omnichannel* sebagai bagian dari Transformasi Digital Banking Fase I untuk meningkatkan jumlah nasabah sekaligus nilai Tabungan, terutama dari nasabah Milenial.

- Memperkuat brand awareness produk-produk tabungan, terutama Panin Super Bonanza yang sudah menjadi trademark Bank. Panin Superbonanza diharapkan akan bisa memperkuat loyalitas nasabah *existing* dan menambah portofolionya, memperluas basis nasabah baru, serta memperkuat *brand awareness*. Produk seperti Panin Super Prize dan Simpanan Pelajar (Simpel) terus didorong untuk memperluas basis nasabah pemula.
- Melanjutkan program promosi *Member-get-Member* (MGM) yang cukup berhasil dalam mendorong *brand awareness* dan jumlah nasabah.

- Membuka *weekend banking* untuk memberikan alternatif pilihan layanan yang lebih mendekat pada nasabah.

### Integrasi, Sinergi, dan Aliansi

PaninBank terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Panin Grup. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

- Expansion of credit through community financing, especially entrepreneur community, in order to build relationships and expand the debtor base.

- Conduct cross selling and synergies with related divisions.
- Using the Mobile e-SAR, CMS (Mobile Collection) and e-KAR (Mobile Credit Initiation) applications to increase the productivity of the sales team.
- Implementing Developer Interest Subsidy Program and Developer Sponsorship Program

Meanwhile, the focus of the funding strategy is to continue to strengthen the Current Account Saving Account (CASA) structure. The synergy between business units within PaninBank and the Panin Business Group is expected to be able to accelerate these strengthening efforts. The strategies that will be carried out include:

- Introducing an omnichannel mobile application as part of the Phase I Digital Banking Transformation to increase the number of customers as well as the value of Savings, especially from Millennial customers.
- Strengthening brand awareness of savings products, especially Panin Super Bonanza which has become the Bank's trademark. Panin Superbonanza is expected to be able to strengthen the loyalty of existing customers and add to their portfolio, expand new customer base, and strengthen brand awareness. Products such as the Panin Super Prize and Student Savings (Simpel) are continuously encouraged to expand the new customer base.
- Continuing the Member-get-Member (MGM) promotion program which was first launched in early 2019. This referral program was quite successful in driving brand awareness and the number of customers.
- Opening weekend banking to provide alternative service options that are closer to customers.

### Integration, Synergy, and Alliance

PaninBank prepares a plan for the issuance of new products taking into account the new OJK regulation. New Product strategy is directed at efforts to open up the market, through the synergy of the business group ecosystem. The bank will release new products and activities that support digital banking in order to realize omnichannel services that can answer customer needs and improve customer experience.

PaninBank terus berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis, termasuk memperluas *service availability* melalui kolaborasi dengan perusahaan *Fintech*. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah. PaninBank berencana menghadirkan Open API untuk memenuhi kebutuhan perusahaan *fintech*, *e-commerce*, bank, dan institusi finansial lain atau perusahaan lain akan layanan transaksi perbankan yang mudah, dan nyaman. Saat ini, PaninBank ikut serta dalam pengembangan aplikasi pembayaran QRIS yang dapat digunakan untuk sarana pembayaran dari seluruh aplikasi pembayaran QR di perbankan atau perusahaan *fintech* seperti BCA mobile, Sakuku, OVO, Gojek, Dana, Go mobile, dan lain-lain.

PaninBank continues to strive to develop existing potential opportunity to increase business capacity, including expanding service availability through collaboration with Fintech companies. The collaboration is expected not only to be profitable in business but also to complement services for customers. Collaboration with Fintech companies is carried out, among others, by implementing the Banking Application Program Interface (API) to facilitate Small Medium Enterprise and Wholesale Banking customers in conducting banking transactions. PaninBank participates in the development of the QRIS payment application that can be used for payment facilities from all QR payment applications in banking or fintech companies such as BCA mobile, Sakuku, OVO, Gojek, Dana, Go mobile, and others.

Sinergi dengan kelompok usaha di bawahnya akan terus diperkuat untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis grup. Panin Bank akan melanjutkan kerjasama dengan Panin Dubai Syariah Bank (PDSB) terkait pembukaan Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) di jaringan kantor Panin Bank. Sepanjang tahun 2022, PDSB telah membuka LSBU di 48 kantor cabang Bank Panin yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, PDSB berencana membuka layanan sebanyak 4 (empat) LSBU di Kantor PT Bank Panin Tbk yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta menutup 2 (dua) LSBU yang berlokasi di Kota Padang dan Tebing Tinggi. Dengan kerja sama ini, diharapkan PDSB dapat memperluas jaringan bisnisnya secara lebih efisien.

Synergy with the business groups will continue to be strengthened to optimize the growth of the group's business. PaninBank has synergized product and service marketing with PDSB, especially in certain big cities. Cooperation is also enhanced, among others, by the expansion and utilization of the Bank's office network for Sharia Bank Services (LSB) and Functional Offices (KF) with PDSB. Throughout 2021, PDSB has opened LSBU in 48 PaninBank branch offices throughout Indonesia. In 2022, PDSB plans to add 2 LSBUs at PaninBank offices located in Ternate City and Sorong City. With the opening of this LSBU, PDSB is expected to be able to expand its business network more efficiently.

## Keunggulan Layanan

PaninBank terus berkembang dan berinovasi untuk membangun kinerja yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi untuk bisa beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan jaman sehingga PaninBank bisa tetap bertahan lebih dari 50 tahun lamanya. Kepuasan dan rasa aman nasabah merupakan fokus utama PaninBank demi menciptakan keterikatan emosional dan loyalitas dengan nasabah.

## Service Advantage

Throughout its existence to date, PaninBank continues to develop and innovate to build sustainable performance and provide excellent service to customers. The Bank's products and services are directed to meet all customer needs. Customer satisfaction is the main focus of the Bank in order to create emotional attachment and loyalty with bank customers.

Pelayanan prima juga menjadi salah satu tujuan dalam internalisasi nilai perusahaan I-CARE bagi karyawan. Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju. I-CARE bukan hanya menjadi pedoman

Excellent service is also one of the goals in internalizing I-CARE's corporate values for employees. The application of I-CARE in all aspects of work allows employees to understand their role as part of the customer service process while at the same time positioning employees to synergize with the Bank's vision and mission to move forward. I-CARE is not only a standard guideline in every activity within the Bank.

baku dalam setiap aktivitas di lingkungan Perseroan. Lebih dari itu, I-CARE menjadi landasan filosofis dan budaya perilaku yang dipegang erat oleh setiap insan Bank untuk memberikan layanan prima berbasis kepuasan pelanggan maupun nasabah lainnya. Bank memperkuat nilai-nilai I-CARE melalui perubahan *mindset* dengan mengedepankan pemahaman dan kesepahaman akan nilai utama organisasi yaitu "ONE PANIN"

More than that, I-CARE is the philosophical foundation and a culture of behavior that is closely followed by all Bank personnel to provide excellent service based on customer satisfaction. The Bank strengthens I-CARE values through a change in mindset by prioritizing understanding and comprehension of the organization's main value, namely "ONE PANIN"

## Pengembangan Produk

Perkembangan teknologi digital akan terus mengubah lanskap industri perbankan, termasuk di Indonesia. Saluran-saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. PaninBank sedang dalam proses transformasi digital banking. Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. Digital banking akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka dengan rrah transformasi *digital enabled* (*human led*).

## Product Development

The development of digital technology will continue to change the landscape of the banking industry, including in Indonesia. Digital channels are becoming increasingly important in building loyalty and generating business growth. PaninBank is in the process of digital banking transformation. The digital banking infrastructure development strategy is directed at building a digital foundation as a business. Digital banking will be an enabler with a focus on customer needs (client-centric) and open innovation with a digital-enabled transformation direction (human led).

PaninBank terus berinovasi untuk menghadirkan produk dan layanan berbasis digital yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah. Pada tahun 2023, pengembangan digitalisasi perbankan beserta beberapa turunannya akan tetap dilanjutkan. Aplikasi internet banking dan *mobile banking* akan di-*upgrade* dengan teknologi terkini serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan dan mampu menambah pengalaman nasabah dalam bertransaksi perbankan. Layanan produk kartu kredit dan derivatif juga akan diperluas untuk mendorong *transaction banking*.

PaninBank continues to innovate to deliver digital-based products and services that meet customer needs. In 2023, the development of banking digitalization and its derivatives will continue. Internet banking and mobile banking applications will be upgraded with the latest technology and equipped with features that facilitate and enhance the customer experience in banking transactions. Credit card and derivative product services will also be expanded to boost transaction banking.

Untuk melengkapi kebutuhan nasabah akan kebutuhan investasi dan perlindungan, PaninBank mengembangkan produk *Wealth Management*. Pengembangan ini akan bekerja sama melalui *cross-selling* produk asuransi, reksa dana, serta melanjutkan menjadi mitra distribusi produk surat berharga yang diterbitkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

To fulfill customers' needs for investment and protection, PaninBank is developing Wealth Management products. This development will include cross-selling insurance products, mutual funds, as well as continuing to be a distribution partner for securities products issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum, PaninBank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, PaninBank mengidentifikasi potensi gangguan operasional, seperti dari bencana alam maupun disrupsi pasar finansial.

Sebagaimana diketahui bersama, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana alam, diantaranya banjir, cuaca ekstrem, gempa bumi, dan tsunami. Data World Risk Index 2022 menunjukkan Indonesia berada diperingkat ke-3 untuk negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia, di bawah Filipina dan India. PaninBank telah menyusun kebijakan dan prosedur operasional standar untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut. Hal itu bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasi bisnis penting dan menjaga aset di setiap jaringan kantor terdampak.

Sementara itu, untuk memitigasi risiko yang berasal dari disrupsi pasar keuangan, PaninBank telah menyusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Penyusunan rencana tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 Tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik. PaninBank berkomitmen untuk mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) perbankan. Penyaluran kredit dan pengembangan portofolio yang berkesinambungan (*sustainable*) akan dijaga dengan tetap mengacu pada pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudential*), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta *monitoring* yang ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio.

### Penilaian (*Assessment*) Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

PaninBank secara reguler melakukan evaluasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha. Manajemen menyusun kebijakan dan strategi yang disesuaikan dengan parameter *risk appetite* dan *risk tolerance*. Kebijakan manajemen risiko disusun secara komprehensif dengan mengacu pada aturan

## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

### Issues with Potential Significant Impact on Business Continuity

In general, PaninBank does not have any matters that have the potential to significantly affect its business continuity in the Indonesian banking industry. However, PaninBank has identified potential operational disruptions, such as natural disasters and financial market disruptions.

As we all know, Indonesia is one of the countries that has many areas with a high risk of natural disasters, including floods, extreme weather, earthquakes, and tsunamis. World Risk Index 2022 data shows that Indonesia is ranked 3rd for countries with the highest disaster risk in the world, below the Philippines and India. PaninBank has developed policies and standard operating procedures to anticipate the impact of these potential disruptions. It aims to ensure the continuity of critical business operations and safeguard assets in each affected office network.

Meanwhile, to mitigate risks stemming from financial market disruptions, PaninBank has developed a Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan (Recovery Plan). The preparation of the plan refers to Law No. 9 Year 2016 on Financial System Crisis Prevention and Handling (PPKSK) and Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks. PaninBank is committed to prioritizing prudential banking principles. Credit disbursement and sustainable portfolio development will be maintained with reference to the implementation of prudential principles, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as strict monitoring of credit quality and portfolio health.

### Management Assessment in Managing Potential Issues with Significant Impact on Business Continuity

PaninBank regularly evaluates risks that have the potential to hinder business continuity. Management formulates policies and strategies that are adjusted to the parameters of risk appetite and risk tolerance. The risk management policy is prepared comprehensively by referring to the applicable standard business

dan praktik bisnis standar yang berlaku. Manajemen risiko mencakup penerapan strategi dalam empat aspek, yaitu tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SIM dan SDM, serta sistem pengendalian risiko (*risk control system*) dan tata kelola terintegrasi.

Bank juga telah menyusun dan mengkinikan Dokumen Pedoman Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Dokumen ini merupakan prosedur operasional standar yang menjadi acuan untuk tindakan pemulihan PaninBank ketika terjadi krisis.

### Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam penilaian (*Assessment*)

Dalam penyusunan parameter penilaian, Manajemen berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, masukan dari regulator, dan praktik-praktik yang sudah umum berlaku (*best practices*). Hal tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank.

rules and practices. Risk management includes the implementation of strategies in four aspects, namely risk governance, risk management framework, risk management process, MIS and HR, as well as risk control systems and integrated governance.

The Bank has also compiled and updated the Recovery Plan Guideline Document in accordance with the mandate of Law of the Republic of Indonesia Number 9 of 2016 concerning Financial System Crisis Prevention and Management and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. This document is a standard operating procedure that becomes a reference for PaninBank's recovery actions when a crisis occurs.

### Assumptions Used by Management in the Assessment

In preparing the assessment parameters, Management is guided by the provisions of the applicable laws and regulations, input from regulators, and generally accepted practices (best practices). This includes several factors such as financial performance, levels of liquidity and solvency, significant engagements and agreements, as well as legal cases currently being faced in conducting assessments regarding the continuity of the Bank's business.

# Teknologi Informasi
Information Technology



## PEMBERIAN LAYANAN PRIMA KEPADA NASABAH MELALUI DIGITALISASI

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu dan perubahan pola perilaku nasabah ke arah digital semakin memantapkan langkah PaninBank untuk terus memanfaatkan peran Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung layanan operasional sehari-hari. Komitmen PaninBank terhadap pengembangan TI tertuang secara detil dalam Rencana Bisnis Bank, yang perancangannya telah diselaraskan dengan kebutuhan Bank guna mendukung tercapainya tujuan yang selaras dengan visi dan misi PaninBank.

Agar tetap dapat bersaing di industri perbankan yang semakin ramai dengan kehadiran bank digital, maka PaninBank menempatkan inisiatif transformasi digital sebagai prioritas utama selama beberapa tahun terakhir. Untuk itu, PaninBank terus berupaya membangun pondasi infrastruktur TI yang kuat agar Bank senantiasa mampu memberikan layanan

## PROVIDING EXCELLENT SERVICES TO CUSTOMER THROUGH DIGITALIZATION

The ever-developing technological advances over time and changes in bank's customer behavior pattern toward digital process have strengthened PaninBank's steps to utilize Information Technology (IT) in supporting day-to-day operational and services of the Bank. PaninBank's commitment to develop the Information Technology is stated in detail in the Bank's Business Plan, the formulation of which has been aligned to the needs of the Bank in realizing its goals according to the PaninBank's vision and mission.

To stay competitive in the banking industry that becomes more and more crowded with the presence of digital banks, PaninBank puts the initiatives in digital transformation as its main priority for the last few years. In that regard, PaninBank continues to develop a strong infrastructure foundation of Information Technology with the aim to provide banking services

perbankan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh nasabah, serta mengembangkan layanan dan infrastruktur digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah, seperti melalui layanan *mobile banking* dan *internet banking*.

Pada tahun 2022, kebijakan dan strategi pengelolaan TI PaninBank difokuskan pada pengembangan layanan digital dan penguatan infrastruktur keamanan siber baik dari segi sistem maupun peningkatan kapasitas SDM. Adapun beberapa inisiatif kunci yang menandai pencapaian penting TI di tahun 2022 antara lain implementasi e-*Cash* Panin dan pengembangan Aplikasi Digital Banking (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC,* dan *API Management*).

## STRATEGI PENGEMBANGAN TI DAN MANAJEMEN RISIKO TI

Akselerasi transformasi digital PaninBank didukung oleh strategi pengembangan TI yang turut melibatkan pengguna (*user*) aplikasi mulai dari proses identifikasi penentuan kebutuhan dan spesifikasi (*user need & specification*) hingga ke tahapan uji coba (*user acceptance test)* sebelum aplikasi tersebut resmi diluncurkan oleh Bank kepada publik. Selanjutnya, sistem yang tersedia di dalam aplikasi tersebut dipantau secara berkala efektivitasnya terutama kontribusinya dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah, peningkatan sistem pengendalian dan tata kelola, serta manfaatnya secara keseluruhan.

Penguatan TI pada lingkup PaninBank didukung oleh implementasi Tata Kelola TI yang terintegrasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat dengan kegiatan usaha yang dijalankan sehari-hari. Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, PaninBank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai dalam penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Langkah konkret PaninBank akan hal tersebut diwujudkan melalui penerapan manajemen risiko TI secara komprehensif dan terintegrasi di kantor pusat dan kantor cabang. Manajemen risiko TI dilakukan dengan memastikan sistem keamanan informasi dan data terlindungi melalui penerapan kebijakan dan prosedur keamanan TI, penggunaan TI yang handal dan terkini, serta pengembangan sistem kontrol dan manajemen risiko yang terintegrasi.

that are more efficient, faster and easily accessible by the customer, and also to develop digital services and infrastructures that are innovative and relevant to the customer's needs, among others through mobile banking and internet banking service.

In 2022, PaninBank's policies and strategy in IT management were focused on the development of digital services and the strengthening of cyber infrastructure safety, both on the system side and on the improvement of its human resources capacity. Several key initiatives that were recorded as important achievements in IT in 2022, among others are the Panin e-Cash implementation and the development of Digital Banking applications (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Management).

## DEVELOPMENT STRATEGY OF IT AND IT RISK MANAGEMENT

Acceleration of PaninBank's digital transformation is supported by the strategy of IT development which includes the involvement of user application, starting from the identification process of user's need and specification, through to the trial stage of user acceptance test, prior to the official launch of the application to the public. Furthermore, the operating system of the application is regularly monitored in term of its effectiveness, in particular its contribution to the improvement in the Bank's services to customer, improvement in control system and governance, and its overall benefits.

The strengthening of IT in PaninBank is supported by the implementation of integrated IT Governance, with consideration of risk factors inherent to its daily business activities. As a form of compliance to prevailing regulations, PaninBank has implemented risk management system that is effective and adequate concerning the use of Information Technology, as stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2022 on Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

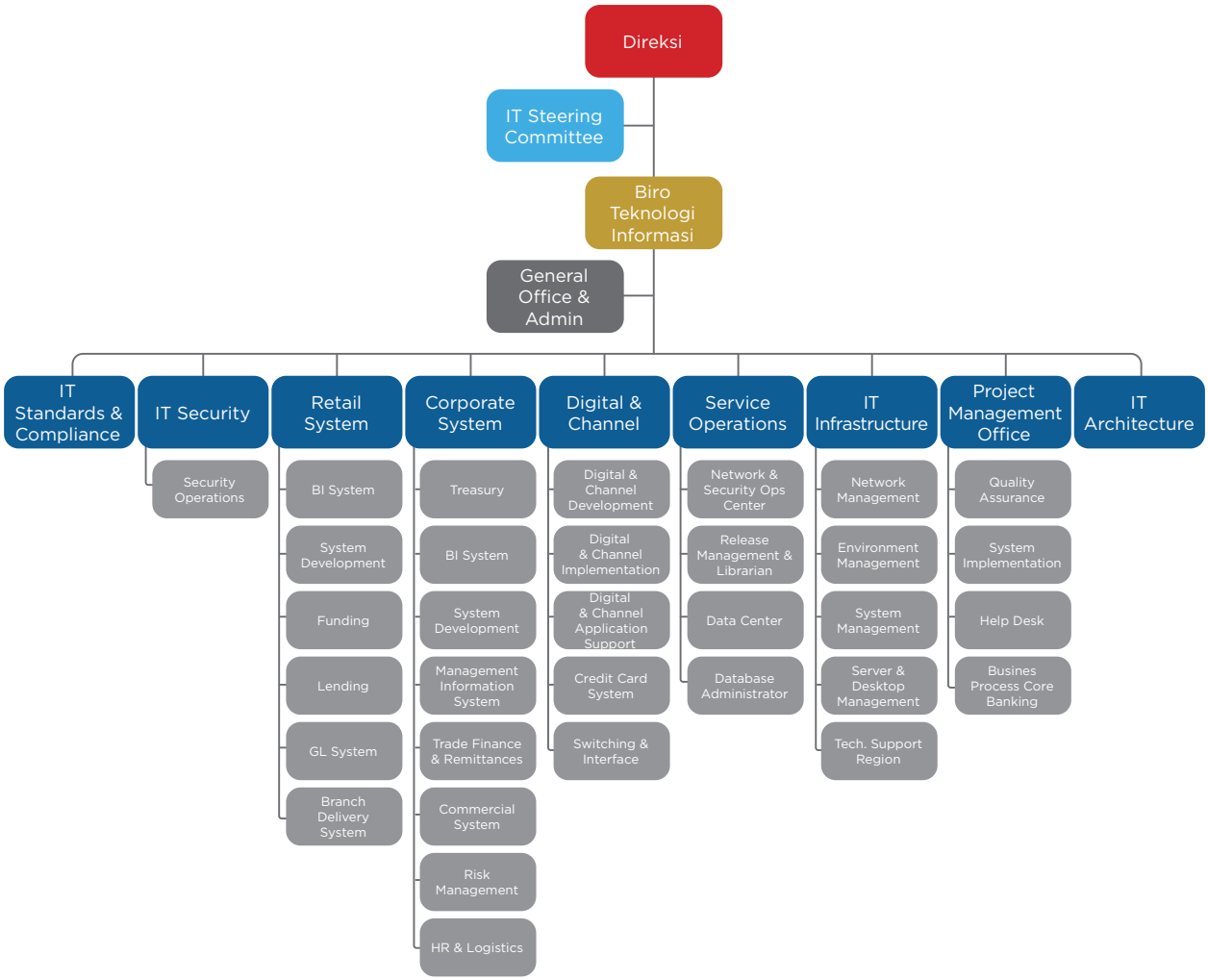
PaninBank's concrete measures in that regard is executed through comprehensive and integrated implementation of IT risk management at the head office and branch offices. IT risk management is carried out by ensuring that information and data safety system are protected through the implementation of policies and procedures of IT safety, use of reliable and up-to-date IT, and the development of control system and risk management that are integrated.

Sementara itu dalam merespons perkembangan teknologi dan percepatan digitalisasi yang berkembang pesat, PaninBank juga melakukan *monitoring* ketat terhadap implementasi TI seraya terus melakukan pembaruan sistem keamanan untuk memberikan perlindungan terhadap data-data nasabah. Dengan adanya dukungan TI yang kuat, PaninBank optimis dapat mencetak pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

In the mean time, as a response to the development in technology and digitalization acceleration that is growing rapidly, PaninBank also carried out close monitoring of IT implementation while continuously updating the safety system in order to provide protection to customer's data. With a strong IT support, PaninBank is optimistic to be able to achieve more sound and sustainable business growth.

## PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TI

## IT MANAGEMENT ORGANIZATION




Divisi Teknologi Informasi (TI) (*IT Division*) adalah unit kerja di PaninBank yang bertanggung jawab penuh atas implementasi TI Bank, serta kinerjanya diawasi langsung oleh Direktur Operasional dan TI dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*).

The IT Division of PaninBank is fully responsible for the implementation of IT at the Bank, and its performance is under direct supervision of the Operational and IT Director and IT Steering Committee.

**Tugas dan Tanggung Jawab**
Duties and Responsibilities

| Divisi TI<br>IT Division | Komite Pengarah TI<br>IT Steering Committee |
|---|---|
| Menerapkan sistem TI yang tepat guna untuk mendukung kelancaran operasional Bank dalam mencapai tingkat kinerja dan ketersediaan Sistem secara Optimal demi kelancaran transaksi nasabah sehingga dapat selalu terlaksana dengan baik, benar dan aman di samping untuk mendukung pengembangan produk-produk baru yang diperlukan oleh Lini Bisnis.<br><br>Implementing an appropriate IT system to support the smooth operations of the Bank in achieving the optimal level of system performance and availability for smooth customer transactions so that it can always be carried out properly, accurately and safely, and also to support the development of new products required by the Business Line. | Melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko tata kelola TI.<br><br>Supervising the implementation of the IT governance risk management system. |

## INVESTASI DAN KEGIATAN TI TAHUN 2022

Dalam mendukung kinerja layanan perbankan, pada tahun 2022, PaninBank telah berinvestasi sebanyak Rp149 miliar untuk melakukan *upgrade* peremajaan infrastruktur yang sudah *end of support*, pengadaan infrastruktur untuk menunjang *Project Digital Banking*, dan pengadaan infrastruktur untuk menunjang sistem keamanan dan informasi bank.

## MENGEMBANGKAN SDM YANG BERORIENTASI *TECH SAVVY*

PaninBank melihat kebutuhan untuk memiliki tenaga SDM yang berkualitas dan melek teknologi (*tech savvy*) semakin dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di era digital. Maka dari itu selain berfokus pada penguatan eksosistem infrastruktur TI, PaninBank juga mempersiapkan SDM yang ada agar mereka memiliki kapasitas dan kemampuan yang memadai di bidang teknologi sehingga *roadmap* akselerasi transformasi digital dapat berjalan dengan baik.

Sepanjang tahun 2022, Divisi TI telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang relevan dengan bidang TI, antara lain sebagai berikut:

## IT INVESTMENT AND ACTIVITIES IN 2022

To support the performance of its banking services, in 2022 PaninBank invested a total of Rp149 billion for the upgrade of infrastructures that have reached its end of support status, the provision of infrastructures to support Project Digital Banking, and also provision of infrastructures to support safety and information system of the Bank.

## DEVELOPMENT OF A TECH SAVVY HUMAN CAPITAL

PaninBank saw the need for qualified and technologically savvy human capital to support the drive towards its business growth in the digital era. In that regard, in addition of its focus on the strengthening of IT infrastructure ecosystem, PaninBank also carried out the development of its existing human resources by equipping them with the adequate capacity and capability in the area of technology to ensure the smooth execution of the Bank's accelerated digital transformation roadmap.

Throughout 2022, the IT Division enrolled some of its personnel to attend several training activities and development of human resources competences that are relevant to the field of IT, among others as follows:

| No | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Types & Categories | Jumlah Orang<br>Number of People | Hari & Tanggal Pelatihan<br>Training Day & Date |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi POJK Bank Umum Syariah dan Focus Group Discussion | Sosialisasi<br>Socialization | 1 | 29 September 2022 |
| 2 | Workshop Penilaian Kematangan Keamanan Siber Sektor Keuangan, Perdagangan dan Pariwisata | Pelatihan<br>Training | 1 | 02-04 September 2022 |
| 3 | Big Data Use Case & Fraud Detection | Pelatihan Sistem<br>System Training | 2 | 16-18 November 2022 |
| 4 | Ujian SMR Level 3 | *Online* | 2 | 25 November 2022 |
| 5 | Ujian SMR Level 2 | *Online* | 7 | 11 November 2022 |
| 6 | Ujian SMR Level 1 | *Online* | 3 | 28 Oktober 2022 |
| 7 | *Refreshment* SMR Level 5 | *Online* | 1 | 28 Januari 2022 |
| 8 | *Refreshment* SMR Level 3 | *Online* | 4 | 28 Januari 2022 |
| 9 | *Refreshment* SMR Level 2 | *Online* | 12 | 11 Februari 2022 |
| 10 | *Refreshment* SMR Level 1 | *Online* | 9 | 11 Februari 2022 |
| 11 | Security Operation Center (SOC) | Pelatihan<br>Training | 1 | 26 Juli 2022 |
| 12 | SOC Analyst Operation | *Online* | 4 | 1, 8 dan 15 Desember 2022 |

## PENCAPAIAN DIVISI TI TAHUN 2022

Divisi Teknologi Informasi (TI) PaninBank telah melakukan beberapa pencapaian di tahun 2022 untuk mendukung perbaikan dan penyesuaian sistem digital Bank di tengah tuntutan perubahan yang sangat dinamis, antara lain:

- Implementasi *Security Operations Center* (SOC);
- Implementasi DRC eCash Panin;
- Implementasi aplikasi Kliring *Online* BI-FAST;
- Implementasi aplikasi IRRBB;
- Implementasi *upgrade* Swift 7.6 untuk ISO 20022;
- Implementasi *upgrade Fraud Detection Management System Credit Card*;
- *Upgrade Switching/Reuter Cisco (End Of Support);*
- Pengadaan Sistem PAM (*Privilege Access Management);*
- *Upgrade Swift Alliance* (*version* 7.6);
- Pengadaan (*upgrade*) *Switch* Kantor Pusat yang akan *End of Service*;
- Implementasi *Upgrade Firewall Systems Fireeye;*
- Implementasi Sistem PAM (*Privilege Access Management);*
- Implementasi aplikasi *Collection Mobile System* (CMS) untuk Bisnis Credit Card;

## PERFORMANCE OF IT DIVISION IN 2022

The Information Technology Division of PaninBank achieved several performances in 2022 in supporting the improvement and adaptation of the Bank's digital system amidst the dynamic demand of changes in the field, among others:

- Implementation of Security Operations Center (SOC);
- Implementation of eCash Panin DRC;
- Implementation of BI-FAST Online Clearing application;
- Implementation of IRRBB application;
- Implementation of Swift 7.6 upgrade for ISO 20022;
- Implementation of Fraud Detection Management System Credit Card upgrade;
- Cisco Switching/Reuter Upgrade (End Of Support);
- Procurement of PAM (Privilege Access Management) System;
- Swift Alliance Upgrade (version 7. 6);
- Procurement (upgrade) of Head Office Switch that will be End of Service;
- Implementation of Firewall Systems Fireeye Upgrade;
- Implementation of PAM (Privilege Access Management) System;
- Implementation of Collection Mobile System (CMS) application for Credit Card Business;

## RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Di tahun 2023, PaninBank akan focus pada penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan.

PaninBank akan terus memperkuat infrastruktur teknologinya demi bisa bersaing dalam industri. Kapabilitas digital dan otomasi proses bisnis merupakan salah satu yang menjadi fokus perbaikan.

Strategi pengembangan infrastruktur digital banking diarahkan pada pembangunan fondasi digital sebagai bisnis. *Digital banking* akan menjadi *enabler* dengan fokus pada kebutuhan nasabah (*client-centric*) dan inovasi terbuka.

## STRATEGIC PLAN OF IT DEVELOPMENT IN 2023

In 2023, PaninBank will focus on the strengthening of its technology and digitalization capabilities to embrace change.

PaninBank will continue to strengthen its technology infrastructure to stay competitive in the industry. Digital capabilities and business process automation are among the focus of improvement.

The Bank's strategy of digital infrastructure development is geared toward the development of a digital foundation as a business. Digital banking will act as an enabler with a focus on customer needs (client-centric) and open innovation.

# Sumber Daya Manusia
Human Resources Development



## INISIATIF PENGELOLAAN SDM PASCA PANDEMI

Pandemi COVID-19 di Indonesia dan belahan dunia lainnya yang sudah jauh lebih terkendali di tahun 2022. Pada masa transisi status pandemi menuju endemi, dunia usaha kembali harus melakukan sejumlah penyesuaian dalam bisnis, terutama terkait pengelolaan SDM. Berbeda dengan dua tahun sebelumnya, di tahun 2022, meskipun virus COVID-19 masih ada namun mobilitas dan aktivitas masyarakat perlahan meningkat seiring dengan pelonggaran kebijakan PPKM yang ditempuh Pemerintah.

Berangsur pulihnya kondisi pandemi di tahun 2022 mendorong PaninBank untuk mengubah arah kebijakan strategis pengelolaan SDM-nya dari yang sebelumnya berfokus pada pendekatan untuk "memastikan pengelolaan operasional tetap berjalan dengan baik dalam situasi pandemi dengan

## INITIATIVES IN HR MANAGEMENT POST PANDEMIC

The COVID-19 pandemic in Indonesia and in other parts of the world has been much more under control in 2022. In the transition period from pandemic to endemic, the business world has to undertake a number of adjustments in their businesses, especially those related to HR management. Unlike in the previous two years, in 2022 although COVID-19 virus still exists, there was a gradual increase in the people's mobility and activity along with the relaxation of PPKM policy taken by the Government.

In line with the gradual recovery of pandemic condition in 2022, PaninBank reset the direction of its strategic policy in HR management, from previously focused on the approach "to ensure that operational

segala keterbatasannya", kini bergeser "secara aktif menjadi bagian strategis dalam perkembangan bisnis PaninBank".

Pada tahun 2022, PaninBank telah menerapkan strategi pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan rencana bisnis jangka pendek untuk memastikan penyelenggaraan bisnis dan operasional bank berjalan dengan baik dan berkinerja unggul.

Seiring dengan mulai dibukanya layanan operasional Bank secara normal, maka PaninBank melakukan kegiatan rekrutmen untuk mendapatkan kandidat karyawan yang memiliki kompetensi layak untuk mengisi posisi-posisi *vacant* yang tersedia. Di samping itu, PaninBank juga menyusun program-program pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, HR juga memfokuskan pada aspek lain untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan dengan efektif sesuai dengan kebutuhan bisnis di antaranya melalui pembenahan organisasi serta *stream line* proses internal melalui berbagai macam inisiatif *improvement*.

management runs well in pandemic situation with all its limitations", to "actively becomes strategic part in the business development of PaninBank".

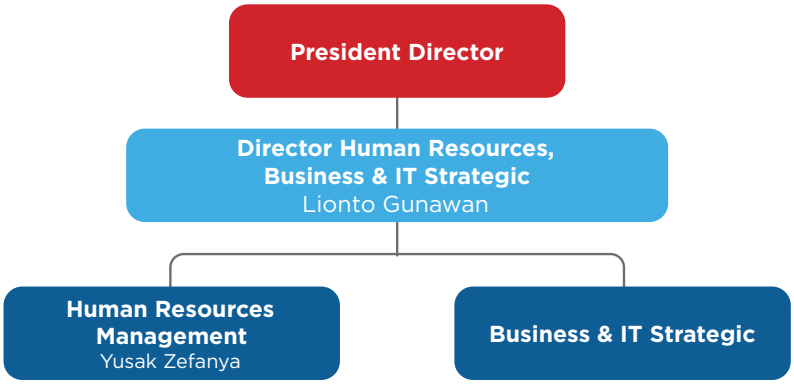
In 2022, PaninBank implemented HR management strategy that were aligned to the short term business plan in order to ensure that the execution of the Bank's business and operations runs well and with excellent performance.

In line with the reopening of the Bank's normal operational services, PaninBank conducted recruitment activities to acquire candidates of employees with suitable competency to fill available vacant positions. In addition, PaninBank also prepared HR development programs that were focused on improvement of employees' competency in carrying out their duties and responsibilities.

Furthermore, HR also placed a focus on other aspects to ensure that HR management runs effectively according to business needs of the Bank, among others through organization improvement and internal process streamlining through various improvement initiatives.

## PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

## PERSONS IN CHARGE OF HR MANAGEMENT




Seluruh aktivitas terkait pengelolaan SDM dan arah pengembangan bisnis dan TI PaninBank berada di bawah pengawasan Direktur Human Resources, Business & IT Strategic.

All activities related to HR management and the direction of business development, and IT management of PaninBank are under the supervision of the Director of Human Resources, Business & IT Strategic.

Dalam konteks pengelolaan SDM, berikut ini adalah profil Kepala Biro Human Resources Management PaninBank yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

With regard to HR management, below is the profile of PaninBank's Head of Human Resources Management Bureau who served as of December 31, 2022, as follows:

| Human Resources Management | |
|---|---|
| **Penanggung Jawab:**<br>Yusak Zefanya, 60 tahun, ditunjuk sebagai penanggung jawab SDM sejak tahun 2005 SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 diperbaharui dengan SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 tanggal 1 Oktober 2021. | **Person in Charge:**<br>Yusak Zefanya, 60 years old, appointed as the person in charge of HR since 2005, SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 renewed with SPJ No. 011/DIR/SDM/SJ/21 dated October 1, 2021. |
| **Riwayat Pendidikan:**<br>S2 Leadership, STT International Harvest | **Educational Background:**<br>S2 Leadership, STT International Harvest |
| **Sertifikasi:**<br>Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | **Certification:**<br>Risk Management Certification Level 2 |
| **Tugas dan Tanggung Jawab:**<br>Mengelola dan memimpin pengembangan dan pelaksanaan pedoman teknis terkait kebijakan Human Resource/Sumber Daya Manusia dan seluruh program Biro Human Resources Management - Operations yang mencakup fungsi Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting untuk mendukung dan meningkatkan bisnis PaninBank. | **Duties and Responsibilities:**<br>Manage and lead the development and implementation of technical guidelines related to Human Resource policies and all Human Resources Management - Operations programs which include the functions of Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting to support and improve PaninBank's business. |

## LPK PANIN LEARNING ACADEMY

Perkembangan industri perbankan yang begitu dinamis dari waktu ke waktu merupakan kondisi yang tidak terhindarkan dan harus dihadapi secara cermat serta hati-hati agar Bank tetap berdaya saing. Situasi ini tentunya mendorong PaninBank untuk selalu bersikap terbuka terhadap setiap perubahan serta beradaptasi dengan segala bentuk inovasi yang muncul dan juga risiko-risiko yang melekat bersamaan dengan hal itu.

Demikian pula, Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) juga mengalami perkembangan sehingga memunculkan berbagai inovasi dari segi layanan operasional. Seiring dengan perkembangan SPPUR, PaninBank menyadari perlunya ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi tinggi di bidang SPPUR yang terstandar untuk mendukung terciptanya sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien, dan andal. Untuk itu, PaninBank membentuk Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Panin Learning Academy yang menjadi wadah atau tempat untuk menstandardisasi kompetensi seluruh karyawan di unit-unit kerja operasional yang berperan langsung di bidang SPPUR.

Pendirian LPK Panin Learning Academy merupakan bentuk respons Bank dalam memenuhi ketentuan PBI No. 21/16/PBI/2019 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, yang sekaligus menandai

## LPK PANIN LEARNING ACADEMY

The highly dynamic development of the banking industry over time is a condition that is unavoidable and should be dealt with diligently and prudently in order for the Bank to maintain its competitiveness. This situation obviously encourages PaninBank to be open to every change and to adapt to all kind of innovations that emerge and also to inherent risks that go with them.

Furthermore, the System of Payment and Management of Rupiah Currency (SPPUR) also undergone development so much so that various innovation in terms of operational services were emerging. In line with the development of SPPUR, PaninBank is aware of the necessity of highly competent HR in the field of standardized SPPUR to support the establishment of payment system that is smooth, safe, efficient and reliable. For that, PaninBank established the Work Training Institution (LPK) Panin Learning Academy that functions as a place for the standardization of all employees competencies at operational working units that are related to the field of SPPUR.

The establishment of the LPK Panin Learning Academy is a form of the Bank's response to fulfill PBI regulation No.21/16/PBI/2019 concerning Competency Standardization in the Field of Payment and Management System of Rupiah Currency, which also

tonggak sejarah baru atas komitmen PaninBank terhadap program pengembangan SDM.

Selama tahun 2022, sebanyak 92,9% dari total karyawan level pelaksana, khususnya untuk posisi *Customer Service, Teller*, dan *Back Office*, dan 58,7% dari total karyawan penyelia/supervisor telah memiliki kompetensi yang diperlukan memadai dan memperoleh sertifikat SPPUR setelah mengikuti pelatihan dari para instruktur yang tersertifikasi di bidang SPPUR dan menjalani *On the Job Training* (OJT) di Cabang.

## REKRUTMEN KARYAWAN UNGGUL UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS

Kebijakan perencanaan pemenuhan karyawan pada masing-masing unit bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengelolaan SDM PaninBank. Rekrutmen talenta-talenta terbaik untuk mengisi posisi strategis di Bank senantiasa disesuaikan dengan rencana bisnis Bank baik untuk periode jangka pendek ataupun jangka panjang.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang diselenggarakan PaninBank dilakukan secara terukur dan transparan, serta senantiasa menjunjung tinggi inklusivitas. PaninBank menghargai dan menghormati keberagaman latar belakang para pelamar. Keputusan penerimaan atau penolakan calon karyawan merupakan hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat. Untuk rekrutmen yang ditujukan untuk mengisi posisi kosong di kantor cabang, PaninBank memberikan prioritas bagi putra-putri daerah setempat sebagai bentuk dukungan atau pemberian manfaat yang berkelanjutan terhadap warga sekitar.

Dalam proses pencarian kandidat terbaik untuk mengisi posisi-posisi strategis, PaninBank mengutamakan proses rekrutmen internal melalui program promosi ataupun rotasi karyawan, namun apabila kebutuhan tersebut belum dapat dipenuhi secara internal maka rekrutmen dilakukan secara eksternal baik melalui media sosial, acara *job/career fair* atau *campus hiring* bekerja sama dengan sejumlah universitas ternama di Indonesia maupun luar negeri.

Para kandidat terpilih yang dinyatakan *qualified* dan lolos sebagai karyawan PaninBank akan diikutsertakan pada *Panin Professional Program*, yaitu program

marked a new milestone in PaninBank's commitment to HR development programs.

Throughout 2022, a total of 92.9% of the total employees of officer level, especially those in the position of Customer Service, Teller and Back Office, and 58.7% of total employees of supervisor level had competency and received SPPUR certification after finishing training programs conducted by certified instructors in the field of SPPUR and had concluded On the Job Training (OJT) at branch offices.

## RECRUITMENT OF SUPERIOR EMPLOYEES TO PREPARE FOR THE SUCCESSOR

The policy of fulfillment plan of employees for each business units constitutes unseparable parts of the PaninBank's strategy of HR management. Recruitment of the best talents to fill strategic positions at the Bank is constantly aligned with the Bank's business plan, both for the short and long term.

Recruitment and selection process for employee at PaninBank is carried out based on certain measures and transparently, and always upholding inclusivity. PaninBank appreciates and respects all applicants' background diversity. The decision to accept or reject candidate of employee is the result of overall evaluation of each candidate. For recruitment to fill vacant position at branch office, PaninBank places priority for local young people where the office operates, as a form of support or sustainable benefits to surrounding communities.

While for the process to find the best candidates to fill strategic positions, PaninBank prioritizes on the internal recruitment process through promotion program or employee rotation, and only if the needs could not be met internally, then the recruitment process would be carried out externally through social media, job/career fair or campus hiring in collaboration with a number of leading universities, both in Indonesia and abroad.

Candidates that were selected and declared qualified and had passed the test as employee of PaninBank will be enrolled in Panin Professional Program, which

pelatihan *Management Trainee* yang disusun secara komprehensif untuk mendukung pengembangan karakter, keterampilan (*skill*) dan kompetensi agar mereka siap dan mampu untuk bekerja memberikan kontribusi kepada Bank setelah program pendidikan berakhir.

Pada tahun 2022, PaninBank kembali mengadakan proses rekrutmen di kantor-kantor cabang. Semua tahapan rekrutmen mulai dari pengisian biodata calon karyawan, tes, dan *interview* dilakukan secara virtual. Kegiatan rekrutmen tatap muka hanya berlaku untuk tingkatan managerial ke atas.

Melalui *Branch Frontliner Program* yang diselenggarakan di tahun 2022, PaninBank telah merekrut 503 karyawan baru untuk menempati posisi *customer service* dan *teller,* sedangkan penerimaan karyawan yang diambil dari jalur *fresh graduate* dan tenaga berpengalaman/*pro-hire* masing-masing sebanyak 219 orang dan 49 orang. Secara keseluruhan, pada tahun 2022, PaninBank telah merekrut sebanyak 771 karyawan baru, meningkat 124,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 343 karyawan.

Dari total 771 karyawan baru yang diterima PaninBank di tahun ini, sebanyak 501 orang adalah karyawan perempuan atau setara 64,98% dari jumlah keseluruhan karyawan baru tahun 2022.

## MENDUKUNG PROGRAM PENGEMBANGAN KARIER DAN SUKSESI KARYAWAN (401-1)

Program pengembangan karier merupakan salah satu bentuk dukungan PaninBank kepada seluruh karyawan agar mereka terdorong dan termotivasi untuk menggali potensi diri yang dimiliki lebih dalam lagi sehingga pada jangka panjang setiap karyawan yang mengikuti program ini dapat menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi. Melalui program ini, Perseroan berharap regenerasi kepemimpinan untuk mengisi posisi-posisi kunci dan strategis di masa depan tetap terjaga.

Secara paralel, PaninBank juga terus meningkatkan *engagement level* para talenta terbaik yang dimiliki sambil terus merumuskan perencanaan suksesi (*succession planning*) karyawan yang tepat untuk

is a Management Trainee development program that is designed comprehensively to support character development, skill and competency so that new employees are ready and capable to work and contribute to the Bank following the end of the development program.

In 2022, PaninBank once again carried out recruitment process at branch offices. All stages in the recruitment process, from filling in biodata of prospective employees, test and interview were done virtually. In-person recruitment is carried out only for managerial level upward.

Through the Branch Frontliner Program that was carried out in 2022, PaninBank recruited 503 new employees to fill positions of customer service and teller, while new employees from both fresh graduate and professional hire channels totaled 219 people and 49 people, respectively. Overall, in 2022, PaninBank recruited a total of 771 new employees, increase by 124.8% compared to the previous year of 343 new employees.

From the total of 771 new employees that were accepted by PaninBank this year, 501 people are female employees, or equals to 64.98% of the total new employees in 2022.

## SUPPORTING EMPLOYEES' CAREER DEVELOPMENT AND SUCCESSION PROGRAM (401-1)

Career development program is one form of PaninBank's supports to all employees to encourage and motivate them to explore more deeply their potential, so that in the long term every employee that participates in this program could hold higher position in the Bank. Through this program, the Company expects that leadership succession to fill up key and strategic positions in the future is assured.

At the same time, PaninBank also constantly increases the engagement level of the best talents in the Bank, while also continuing to formulate succession planning of the right employees for each work unit with the aim

masing-masing unit kerja dalam rangka menyiapkan calon-calon pemimpin terbaik sebagai penerus di masa mendatang.

to prepare for potential best leaders as successors in the future.

Meskipun kondisi pandemi menimbulkan tantangan tersendiri dalam melaksanakan berbagai inisiatif yang telah direncanakan, PaninBank memilih untuk mengambil sikap *agile*, menyesuaikan, dan tetap fokus melaksanakan strategi pengembangan jalur karier karyawan yang efektif.

While pandemic condition brought about its specific challenge to the execution of various planned initiatives, PaninBank chose to stay agile, adaptive and focus on the execution of effective strategy of employees' career path development.

Pada tahun 2022, PaninBank mengambil kebijakan untuk membuka kesempatan yang seluas-luasnya serta memberikan prioritas bagi karyawan internal dengan kinerja dan potensi pengembangan yang baik untuk mengisi posisi *vacant* di Bank.

In 2022, PaninBank adopted a policy to open the widest possible opportunities and give priority to internal employees with good performance and development potential to fill vacant positions in the Bank.

Penentuan terhadap kandidat karyawan yang berhak mendapatkan promosi didasarkan pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan yang disusun secara sistematis berdasarkan parameter-parameter yang telah disesuaikan dengan bidang tugasnya sehingga dapat diukur secara objektif.

Decision of candidate employee that earned the right to promotion is based on assessment result of Key Performance Indicator (KPI) of the employee, which are prepared systematically based on several parameters that had been adjusted to each field of work so that they can be measured objectively.

Dengan memetakan kebutuhan pemenuhan SDM Bank dan menilik ketersediaan karyawan internal yang memenuhi kualifikasi, maka pada tahun 2022, PaninBank memberikan promosi kepada 264 karyawan untuk mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi, dimana sebesar 62% dari jumlah karyawan yang mendapatkan promosi adalah karyawan perempuan.

Based on the mapping of HR needs of the Bank and by assessing the internal availability of employees that met the qualification, in 2022 PaninBank awarded promotion to 264 employees to fill higher job positions, in which 62% of the total promoted employees were female.

Secara berkesinambungan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan SDM posisi *Frontliners* yang kosong dikarenakan adanya perpindahan karyawan melalui jalur rotasi, mutasi, atau promosi secara internal, PaninBank juga akan membuka kesempatan rekrutmen karyawan baru melalui pelaksanaan *Branch Frontliners Program* yang ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan *Customer Service* dan *Teller* di Cabang.

Specifically to fulfill HR needs for vacant Frontliners positions due to change of employees position through rotation channel, job mutation, or internal promotion, PaninBank would also regularly open new recruitment opportunities for new employees through implementation of the Branch Frontliners Program to fulfill the needs of Customer Service and Teller at branch office.

## MENGELOLA *TURNOVER* KARYAWAN SECARA OPTIMAL

Keluar masuknya karyawan dalam satu siklus periode tertentu merupakan hal yang normal dialami oleh semua perusahaan. Akan tetapi, tingkat perputaran karyawan tetap harus dijaga di level yang terkendali agar tidak mengganggu realisasi rencana bisnis jangka pendek Bank.

PaninBank senantiasa menjaga tingkat loyalitas karyawan untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki dan menjaga stabilitas usaha melalui berbagai cara namun berpusat pada kenyamanan karyawan dalam bekerja, antara lain:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Membangun kompetisi dan persaingan yang sehat antar-karyawan sehingga memacu setiap karyawan untuk selalu menghasilkan prestasi kerja yang terbaik;
- Menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya;
- Mendukung dan memberikan kesempatan pengembangan karier kepada semua karyawan;
- Pemberian *reward* kepada karyawan berprestasi, seperti insentif dan gratifikasi.

Tingkat *turnover* karyawan PaninBank tahun 2022 adalah sebesar 5,48%, meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 4,64%. Berikut ini adalah uraian data *turnover* karyawan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

## OPTIMAL MANAGEMENT OF EMPLOYEES TURNOVER

The entry and exit of employees in a certain period cycle is a normal condition in all companies. Nevertheless, the employee turn over rate has to be maintained at a certain controlled level so as not to disturb the realization of Bank's short-term business plan.

PaninBank constantly maintains employees' loyalty level to retain its best talents and to keep business stability through a number of measures that center on employees well being in their works, among others:

- To create conducive working environment;
- To build competition and healthy rivalry between employees with the aim of pushing each employee to reach the best work performance;
- To place employee according to his/her competency and capability;
- To support and provide opportunity of career development to all employees;
- To provide rewards to outstanding employee, such as incentives and gratuities.

The turnover level of PaninBank employees in 2022 was at 5.48%, an increase compared to the level of the previous year at 4.64%. The following are description of the Bank's employees turnover data for the last three years:

| Keterangan | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Meninggal Dunia | 14 | 25 | 13 | Passed Away |
| Pensiun | 52 | 55 | 80 | Pensioned |
| Mengundurkan Diri | 413 | 359 | 393 | Resigned |
| Jumlah Karyawan Keluar | 479 | 439 | 486 | Turnover |
| Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk | 307 | 200 | 408 | New Hire |
| Jumlah Karyawan di Awal Tahun | 7.620 | 7.845 | 8.191 | Number of Employee at the Beginning of the Year |
| Jumlah Karyawan di Akhir Tahun | 7.450 | 7.620 | 7.845 | Number of Employee at the End of the Year |
| Persentase Turnover (%) | 5,48% | 4,64% | 4,9% | Turnover Percentage |

## MENJAMIN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN

(103-1) (103-2) (103-3)

PaninBank menyadari begitu besarnya peran karyawan dalam setiap *progress* dan tonggak sejarah penting yang telah dilewati sehingga mampu mengatasi

## GUARANTEE OF WELL-BEING AND PROVISION OF SUSTAINABLE BENEFITS FOR EMPLOYEES

(103-1) (103-2) (103-3)

PaninBank recognizes the significant role of employees in every progress and important milestone that has been passed so that the Bank can overcome all forms of

segala bentuk pasang surut tantangan hingga dapat merayakan usia 51 tahun perjalanan bisnisnya di industri perbankan nasional. Dengan menempatkan karyawan sebagai aset atau kapital, PaninBank menaruh perhatian besar terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh karyawan.

ups and downs of challenges and be able to celebrate 51 years of its business journey in the national banking industry. By recognizing employees as asset or capital, PaninBank places significant attention to the quality of life and well being of all employees.

Oleh karenanya, PaninBank menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif bagi semua karyawan dengan tetap mempertimbangkan beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Selain memberikan remunerasi berupa uang tunai, PaninBank juga memberikan manfaat non-tunai kepada karyawan untuk mendukung kesejahteraan mereka.

Therefore, PaninBank implements competitive remuneration policy for all employees while also considers a number of factors, both from internal and external aspect. In addition to remuneration in the form of cash, PaninBank also provides non-cash benefits to employees to support employees well being.

Berikut ini adalah komponen remunerasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan PaninBank:

The followings are remuneration components and benefits that are received by PaninBank employees:

**Jenis Remunerasi dan Manfaat yang diberikan kepada Karyawan**

Types of Remuneration and Benefits for Employees

| Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima<br>Types of Remuneration and Benefits Received by Employees | |
|---|---|
| Gaji dan Upah | Salary and Wages |
| BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan | BPJS Employment and Health |
| Pesangon | Severance Pay |
| Upah Kerja Lembur | Overtime Work Wages |
| Santunan Kematian dan Uang Duka | Death and Funeral Benefits |
| Insentif dan Tunjangan | Incentives and Allowances |
| Pinjaman Karyawan | Employee Loan |
| Asuransi Kesehatan | Health Insurance |
| Tunjangan Hari Tua | Old Age Allowance |
| Tunjangan Perjalanan Dinas | Office Travel Allowance |
| Tunjangan Rumah Dinas | Office House Allowance |
| Tunjangan Jabatan | Position Allowance |
| Tunjangan Tanda Tangan | Signature Allowance |
| Tunjangan CS/Teller/RM*) | CS/Teller/RM*) Allowance |
| Tunjangan Makan dan Transport | Meal and Transport Allowance |
| Cuti Melahirkan | Maternity Leave |
| Cuti Gugur Kandungan | Maternity Leave |
| Cuti Haid | Menstrual Leave |
| Cuti Menunaikan Ibadah Keagamaan | Religious Leave |
| Cuti Tahunan | Annual Leave |
| Cuti Besar | Grand Leave |
| Cuti di Luar Tanggungan (*Unpaid Leave*) | Unpaid Leave |

*) Tunjangan ini khusus diberikan untuk posisi *Customer Service/Teller/Relationship Manager*
This allowance is specifically provided for Customer Service/Teller/Relationship Manager positions.

Penentuan atas komponen dan besaran remunerasi karyawan PaninBank dilandaskan pada beberapa kriteria utama, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi, kewajaran dengan *peer group*, kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Sementara itu terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, PaninBank memastikan gaji yang diterima oleh karyawan tetap dengan level jabatan terendah di Bank sudah melampaui ketentuan tingkat Upah Minimal Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini sudah disajikan dalam Bab Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2022.

Pada praktiknya, remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan berbeda-beda karena mempertimbangkan golongan jabatan serta performa dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing individu terhadap kemajuan Bank. Dengan diberlakukannya sistem remunerasi yang menjunjung prinsip kesetaraan, Bank berharap dapat menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat sebaran rasio gaji tertinggi dan terendah karyawan Perseroan selama tahun 2022:

The determination of component and amount of remuneration for PaninBank's employees is based on several main criteria, among others individual work performance, level of inflation, fairness against peer group, financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations, and targets and Bank's long term strategy.

Meanwhile, with regard to compliance to prevailing laws in the field of labor, PaninBank ensures that the salary received by permanent employee at the lowest position level at the Bank exceeds the level of Minimum Regional Wage (UMR) applicable in each operational area. Further information on this matter is presented on the Chapter of Sustainability Report that is an integral part of 2022 Annual Report.

In practice, remuneration and allowance that are received by employees vary due to consideration of class of position as well as performance and contribution that each individual delivers to the progress of the Bank. With the implementation of remuneration system that upholds the principle of equality, the Bank expects to maintain the gap of salary ratio of all employees such that the gap is not to high.

The table below presents the ratio mix of the highest and lowest salary of the Company's employees throughout 2022:

| **Rasio** | **Skala Perbandingan** Comparison Scale | Ratio |
|---|---|---|
| Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah | 50,71 : 1 | Highest and lowest salary ratio of employees |
| Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | 2,12 : 1 | Highest and lowest salary ratio of the Board of Directors |
| Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah | 4,40 : 1 | Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners |
| Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi | 1,80 : 1 | Salary ratio of the highest Board of Directors and the highest Employee |

## PROGRAM PENSIUN

PaninBank memiliki program Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan manajemen yang akan memasuki masa pensiun usia normal, yaitu 55 tahun. Namun demikian usia pensiun dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Program pensiun bertujuan untuk mempersiapkan karyawan agar mereka lebih siap dalam menghadapi masa pensiunnya.

### Kebijakan Pensiun Dini

PaninBank juga memiliki Kebijakan Pensiun Dini yang dapat diikuti oleh karyawan dengan usia minimal 45 tahun sampai dengan usia 54 tahun. Karyawan yang ingin mengikuti program Pensiun Dini diwajibkan untuk mengisi Surat Pernyataan pencairan Pensiun Dini dan melengkapi dokumen-dokumen pendukung administrasi.

## *REWARD & PUNISHMENT*

PaninBank memberlakukan sistem *Reward & Punishment* yang bertujuan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang disiplin dan teratur, serta sesuai dengan norma-norma dan standar etika tertinggi yang berlaku. Pemberian penghargaan (*reward*) merupakan tanda apresiasi yang diberikan oleh Bank kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan selama bekerja.

Kebijakan pemberian *reward* senantiasa mempertimbangkan hasil penilaian KPI tahunan masing-masing karyawan. Adapun bentuk *reward* yang diberikan oleh PaninBank kepada para karyawan, setidaknya berupa penyesuaian gaji, pemberian gratifikasi, promosi jabatan dan pelatihan (*training*) untuk menambah kompetensi atau wawasan yang relevan bagi karyawan dan Bank.

Sebaliknya *punishment* dikenakan kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Bank. Dalam rentang periode tertentu (regular/irregular), karyawan yang dimaksud akan diminta untuk memperbaiki sikap dan kedisiplinannya, serta wajib mentaati aturan maupun prosedur kerja yang berlaku dengan selalu menjaga integritas sebagaimana tertuang dalam Kode Etik.

## RETIREMENT PROGRAM

PaninBank has a Retirement Preparation Period (MPP) for employees and management entering average retirement age at 55 years. Nevertheless, the retirement age could be extended according to Bank's needs. The retirement program is designed to prepare employees so that they are more ready to enter retirement stage.

### Early Retirement Policy

PaninBank also has an Early Retirement Policy that are accessible to employees with minimum age of 45 to 54 years. Employees who want to participate in the Early Retirement program are required to fill up Statement Letter of Early Retirement Disbursement and to provide supporting administrative documents.

## REWARD & PUNISHMENT

PaninBank applies a Reward and Punishment system that aims to support the establishment of a work culture that is disciplined and orderly, and also in accordance to the highest prevailing norms and ethical standard. The provision of reward is a form of appreciation from the Bank to employees for their performance and contribution during their working tenure.

The policy of reward provision always considers the results of yearly KPI assessment of each employee. Rewards that are given by PaninBank to employees are, at least, salary adjustment, provision of gratification, promotion of position and training to improve competency or relevant knowledge for employee and the Bank.

On the other side, punishment is applied to employee that is proven to violate Company's Regulation, Standard Operation Procedure (SOP), and Bank's Code of Ethics. Within a certain period (regular/irregular), employee in question will be required to correct his/her attitude and discipline, and also to comply to prevailing rules and work procedures and always maintaining integrity as stated in the Code of Ethics.

PaninBank memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Kategori sanksi yang dimaksud, antara lain berupa pemberian teguran/surat peringatan, demosi jabatan, skorsing, pencabutan fasilitas hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemberian sanksi atau hukuman senantiasa memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

PaninBank provides strict sanction to employee who is proven to have committed violation. Categories of sanction are, among others, provision of warning/ letter of warning, demotion of position, suspension, revocation of facilities to termination of employment (PHK). Enforcement of sanction or penalty always takes into account the provision of prevailing laws in the field of labor.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah memberikan *reward* kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada Bank. Di saat yang bersamaan, PaninBank juga telah memberikan pembinaan kepada 184 karyawan sesuai dengan aturan dan ketentuan internal (Pedoman Sanksi) maupun eksternal, PaninBank telah melakukan pembinaan terhadap sejumlah karyawan yang terbukti melakukan tindakan indispliner (pelanggaran peraturan perusahaan/SOP/Kode Etik/*fraud*).

Throughout 2022, PaninBank had given rewards to employees for their achievements and contributions to the Bank. At the same time, PaninBank had provided guidance to 184 employees in accordance with internal rules and regulations (Guide of Sanctions) as well as external regulations. PaninBank had provided guidance to a number of employees that were proven to have committed indiscplinary action (violation to the Company's regulations/SOP/Code of Ethics/ fraud).

Terhadap semua tindakan pelanggaran tersebut, PaninBank telah memberikan sanksi teguran/surat peringatan, demosi hingga PHK kepada karyawan yang bersangkutan. Adapun mayoritas pelanggaran yang paling sering dilakukan di tahun ini adalah terkait kedisplinan jam kerja kantor.

Against all of the violations, PaninBank had given sanctions of reprimand/letter of warning, demotion and termination of employment (PHK) to concerned employees. The majority of violations that were committed during the year were those related to the discipline of office working hours.

## PERATURAN PERUSAHAAN [102-41]

PaninBank berkomitmen untuk menghadirkan iklim kerja yang kondusif bagi semua karyawan agar setiap individu memiliki rasa nyaman dalam bekerja sehingga mereka terdorong untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Bank. Dalam berbagai kesempatan, manajemen secara aktif berusaha membangun komunikasi dan berdiskusi langsung dengan karyawan untuk mengetahui apa yang menjadi harapan dan ekspektasi mereka dari Bank.

## COMPANY REGULATION [102-41]

PaninBank is committed to providing conducive working environment to all employees so that every individual feels comfortable in carrying out the work and so is encouraged to give the best contribution to the Bank. In various occasions, management actively strives to build communication and carries direct discussion with employees to get employee aspirations and their expectation of the Bank.

Agar tercipta hubungan industrial yang harmonis, PaninBank menjunjung tinggi praktik operasi yang adil dalam hal ketenagakerjaan, salah satunya dengan menghormati hak dan kewajiban karyawan sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Perusahaan (PP). Implementasi atas kesepakatan-kesepakatan yang telah tertuang dalam PP wajib dipatuhi oleh Bank dan karyawan.

In order to create a harmonious industrial relation, PaninBank highly upholds fair operational with regard to labor practice, among others with the respect for employees' rights and obligations as stated in the Company Regulations (PP). The implementation of agreements contained in the Company Regulation must be complied by the Bank and employees.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis, hingga akhir 2022, PaninBank tidak pernah mencatat adanya aksi pemogokan kerja karyawan dan insiden lainnya yang disebabkan oleh tindakan diskriminasi.

With the existing harmonious industrial relation, up to end of 2022, PaninBank did not record any working strikes by employees nor other incidents that are caused by discriminatory act.

## PENCAPAIAN DIREKTORAT SDM TAHUN 2022

Direktorat SDM PaninBank telah merealisasikan sejumlah pencapaian dan merealisasikan rencana kerja tahunan yang berkontribusi signifikan bagi pengelolaan SDM Bank di tahun 2022, antara lain:

- Penghargaan BPJS Kesehatan atas pencapaian PIC BU terkooperatif pada Program JKN.

- *Zero growth* tanpa ada pengurangan karyawan
- Turut membantu pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi COVID-19.
- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan SDM yang telah diikuti oleh 19.706 karyawan dengan rata-rata 2,65 *training mandays*/karyawan.

## STRATEGI DAN RENCANA KERJA DIREKTORAT SDM TAHUN 2023

PaninBank senantiasa mendorong upaya pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk mewujudkan SDM yang profesional, memiliki kompetensi, integritas, serta berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi secara efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Fokus pengembangan kualitas SDM tahun 2023 adalah pada pemenuhan Sertifikasi dan Kompetensi dengan mengacu kepada kerangka Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku untuk Perbankan dan Jasa Keuangan dengan cakupan sebagai berikut:

**A. Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan (sesuai maupun di luar SKKNI) yang diselaraskan dengan kebutuhan Bank**

PaninBank memastikan SDM Panin Bank memiliki kompetensi yang standar dan memiliki kemampuan/*skill* yang tepat untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melalui program sertifikasi yang diperlukan terdiri dari Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR), Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Sertifikasi bidang *Wealth Management*, Sertifikasi Audit serta sertifikasi lain yang diperlukan untuk menjalankan fungsi bisnis dan pelayanan nasabah dengan baik diantaranya Sertifikasi Appraisal bagi karyawan yang menjalankan/mengelola penilaian atas jaminan kredit.

## PERFORMANCE OF DIRECTORATE OF HR IN 2022

The Directorate of HR of PaninBank had realized a number of achievements and carried out a yearly working plan which contributed significantly to the HR management of the Bank in 2022, among others:

- Appreciation from BPJS Kesehatan for the achievement of the most cooperative PIC BU in JKN Program.
- Zero growth without any reduction of employees.
- Supporting the Government program of COVID-19 vaccination.
- The implementation of employee competency development programs through HR training activities attended by 19,706 employees with an average of 2.65 training mandays/employee.

## STRATEGY AND PLAN OF HR DIRECTORATE FOR 2023

PaninBank constantly encourages HR sustainable development efforts to realize professional, competent, integrity, and highly competitive HR that can effectively contribute and produce optimum performance.

The focus of the development of qualified HR in 2023 is on the fulfillment of Certification and Competency with reference to the framework of the Indonesian National Work Competency Standard (SKKNI) and the Indonesian National Framework (KKNI) that are applicable to the Banking and Financial Services, with the following scopes:

**A. Fulfillment of Work Competency Certification in Banking Sector (according to and beyond SKKNI) aligned with the Bank's needs.**

PaninBank ensures that PaninBank's HR has the standard competency and the right skill to carry out their functions and responsibilities properly through the necessary certification program, which includes Risk Management Certification (SMR), Treasury Certification, Payment and Management of Rupiah Currency System (SPPUR) Certification, Wealth Management Certification, Audit Certification as well as other certifications that are required to carry out business function and customer service properly, among others the Appraisal Certification for employees who carry out or manage the assessment of credit collaterals.

**B. Peningkatan Kompetensi Lainnya**

Selain program sertifikasi kompetensi, pengembangan SDM secara terstruktur dilaksanakan melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk mendukung pengembangan bisnis Bank baik dari sisi Bisnis (Kredit dan Pendanaan), Operasional & *Service* serta *Risk & Control* yang mencakup:

1. Program pengenalan perbankan yang mencakup Pengenalan Budaya dan Peraturan Perusahaan (*Company Introduction and Corporate Value Implementation*) yang dilakukan secara berkala untuk karyawan baru dari Kantor Pusat maupun Cabang.
2. Peningkatan pemahaman dan budaya sadar risiko diantaranya dalam bentuk pelatihan APU-PPT/KYC, *Security Awareness,* serta *Fraud Awareness*.
3. Panin Profesional Program yang merupakan program komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru yang belum memiliki atau dengan pengetahuan/pengalaman minimal di industri perbankan agar memiliki ketrampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi di bagian lending maupun *funding*. Program pengembangan yang dilaksanakan dalam kategori ini adalah *Account Officer Program* (AOP) untuk SMB & *Commercial* maupun KPR serta *Branch Front Liner Program* (BFL) untuk *Customer Service & Teller*.
4. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan secara terstruktur dalam mendukung bisnis utama Bank di antaranya program pelatihan untuk Bidang Perkreditan, Pendanaan serta *Operational & Service*.

Selain pengembangan kapabilitas dari unit Bisnis, *Frontliner*, serta *Back Office* di Kantor Cabang, pengembangan dan pelatihan bagi karyawan Kantor Pusat juga menjadi prioritas untuk memastikan seluruh perangkat organisasi mampu berkinerja unggul dengan memiliki kapabilitas dan kemampuan yang memadai termasuk di antaranya adalah pelatihan-pelatihan di bidang khusus untuk fungsi-fungsi *specialist* seperti *Treasury*, IT maupun fungsi *specialist* lainnya yang memerlukan adanya program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

**B. Improvement of Other Competencies.**

Other than competency certification program, structural development of HR is carried out through the implementation of educations and trainings that are directed to support the Bank's business development, both from the Business side (Loans and Fundings), and from the Operational & Service and Risk & Control side, including:

1. Introduction to banking industry program, which covers Introduction to Corporate Culture and Regulation (Company Introduction and Corporate Value Implementation) that is regularly implemented for new employees at Head Office and Branch offices.
2. Improvement of understanding and awareness of risk culture, among others in the form of trainings of APU-PPT/KYC, Security Awareness and Fraud Awareness.
3. Panin Professional Program, a comprehensive program to prepare new employees with no or minimal banking industry knowledge or experience of the banking industry, to have the skills needed in their field, for positions both in lending and funding fields. Development programs in this category include Account Officer Program (AOP) for SMB & Commercial and Mortgage Lending (KPR), and Branch Frontliner Program (BFL) for Customer Service & Teller.
4. Implementation of structured education and training programs to support main business of the Bank, among others training programs in the field of Credit, Funding and Operational & Service.

In addition to development of capabilities of Business, Frontliner and Back Office units at Branch Office, developments and trainings for employees at Head Office are also a priority to ensure that all organizational entities of the Bank are able to perform excellently, with adequate capabilities and capacities, among others are training programs in particular fields for specialist functions such as Treasury, IT and other specialist functions that need continuous educations and trainings.

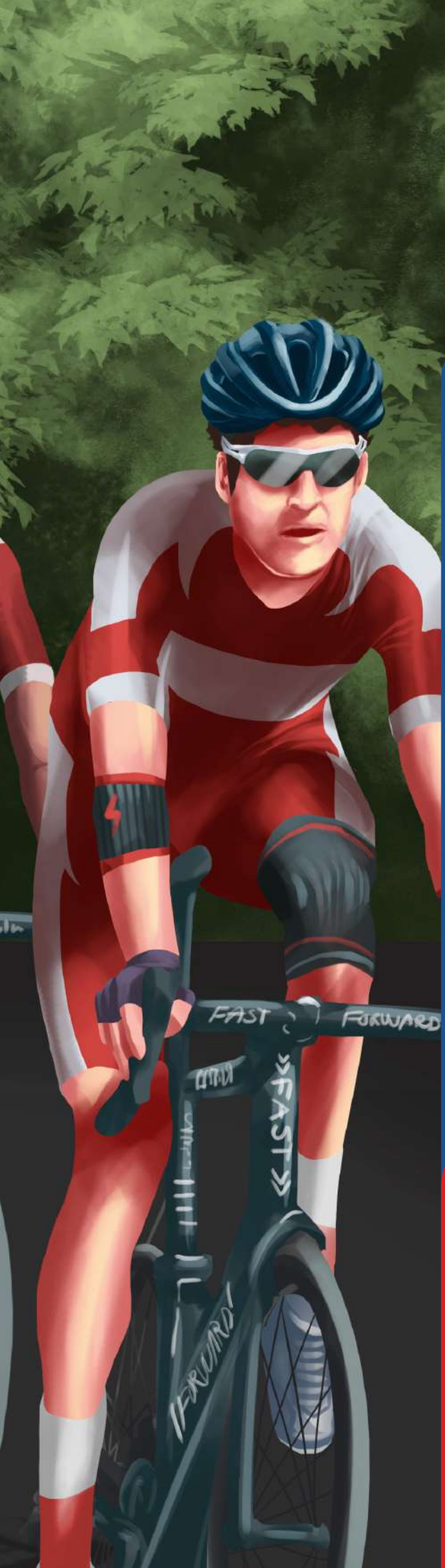
**C. Bidang Non-Teknis dan Kepemimpinan**

Pengembangan dari sisi Non Teknis dan Kepemimpinan menjadi salah satu inisiatif dalam bentuk Program Pengembangan Personil dan Organisasi (*People and Organization Development Program*). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan *Soft Skill*/karakter/kepribadian karyawan agar dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan, sehingga karyawan, khususnya dengan tingkatan Supervisor dan Manajer, memiliki *skill* kepemimpinan dan memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

**C. Non-Technical Field and Leadership**

Development in the field of Non-Technical and Leadership constitutes one of the initiatives in the form of the People and Organization Development Program. This program aims to develop soft skill/character/personality capabilities of employees in order to improve their effectiveness at work, so that employees, especially those at Supervisor and Managerial levels have the leadership skills and the commitment to provide the best service to customer.






# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance


**262** **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

**272** **Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022**
Implementation of Corporate Governance In 2022

**286** **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

**300** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

**290** **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners

**316** **Komite-Komite di Bawah Direksi**
Committees Under the Board of Directors

**337** **Direksi**
Board of Directors

**364** **Komite di Bawah Direksi**
Committee under Board of Directors

**378** **Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi**
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**381** **Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policy

**385** **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Functions

**397** **Audit Internal**
Internal Audit

**406** **Audit Eksternal**
External Audit

**408** **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

**414** **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

**415** **Perlindungan Nasabah**
Customer Protection

**416** **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct

**419** **Pakta Integritas Perseroan**
Company Integrity Pact

**419** **Komitmen Anti Korupsi**
Anti-Corruption Commitment

**420** **Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Complaints Handling

**421** ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

**424** **Permasalahan Hukum**
Legal Cases

**428** **Akses Informasi & Data Perusahaan**
Information Disclosure and Company Data

**438** **Rencana Strategis Perseroan**
Company's Strategic Plans

**441** **Pengungkapan Aspek Lainnya**
Disclosure of Other Aspects

**444** **Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Governance and Integrated Risk Management

**463** **Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal**
Risk Management and Risk Internal Control System

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



Industri Perbankan di awal di tahun 2022 pasca pandemi COVID-19 mulai menggiat kembali meski dihantui prediksi para ekonom akan diwarnai resesi global. Namun sektor Perbankan optimis akan tumbuh pada tahun 2022 seiring dengan peran pemerintah yang terus memberi ruang bagi Perbankan untuk menyalurkan kredit dan pendanaannya melalui skema suku bunga rendah sesuai dengan kemampuan masyarakat. PT Bank Panin Tbk (selanjutnya disebut PaninBank), salah satu pemain utama di industri perbankan nasional memiliki optimisme yang tinggi untuk dapat tumbuh di tahun 2022 ini dengan terus mempersiapkan dan mengembangkan produk dan layanan serta memanfaatkan setiap momentum ekonomi, memanfaatkan SDM dan IT sebagai *enabler* bisnis.

At the beginning of the year 2022, post pandemic COVID-19, the banking industry had started to revive, although most economists predicted that global recession is looming. Despite that, the Banking sector is optimistic to be able to grow in 2022, in line with the role of the Government which continuously allowing space for the Banking sector to distribute credits and funding through low interest rate scheme in accordance with community's ability. PT Bank Panin Tbk (PaninBank), as one of the main players in the national banking industry, is highly optimistic to grow in 2022 by continuously preparing and developing products and services, and capitalizing any economic momentum, using HR and IT as business enabler.

## Meski dalam optimisme tinggi, PaninBank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit agar kualitas aset tetap terjaga.

While highly optimistic, PaninBank continued to implement prudent and selective lending in order to maintain asset quality.

Meski dalam optimisme pertumbuhan yang tinggi, PaninBank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit agar kualitas aset dapat terjaga terutama dalam menjaga kualitas portofolio restrukturisasi kredit yang terdampak langsung oleh pandemi. Untuk menghadapi kompetisi di era digital, PaniBank bergereak cepat dan mempersiapkan diri menuju lanskap digitaslisasi layanan keuangan yang *robust*. PaninBank berusaha mengakselerasi digitalisasi dengan menyiapkan *roadmap* transformasi digital PaninBank secara menyeluruh.

Nevertheless, amidst high growth optimism, PaninBank continues to apply prudential principles and is selective in disbursing its loans to maintain the quality of the assets, especially the quality of those portfolios of restructured loans that were directly impacted by the pandemic. To face up to the competition in digital era, PaninBank moves swiftly and prepares itself toward a robust landscape of digitalized financial services. To speed up the digitalization process, PaninBank prepares a comprehensive roadmap of PaninBank's digital transformation.

Dengan dukungan para *shareholder* dan *stakeholders*, PaninBank terus berkomitmen agar bank ini dikelola dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aktivitas operasional bisnis yang dijalankan, dan sebagai bank milik publik (dibaca; Terbuka), penerapan GCG di PaninBank bukan hanya sebagai penggugur kewajiban terhadap regulasi akan tetapi sudah menjadi kebutuhan mendasar dan budaya kerja yang mengakar dalam organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab.

With the support of its shareholders and stakeholders, PaninBank continues to commit to implement Good Corporate Governance (GCG) in every operational and business activity of the Bank, and as a public company, the implementation of GCG at PaninBank goes beyond the obligation to comply to regulations, but also as a form of basic needs and work culture that is rooted in the organization in order to establish a working environment that is transparent and accountable.

PaninBank menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan diantaranya yaitu pelaksanaan GCG yang efektif. Pada dasarnya PaninBank menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan dan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh

PaninBank realizes that business sustainability is not measured merely by the financial performance and increased profitability, but also through the internal management of the Company, among others through an effective implementation of GCG. Basically, PaninBank implements the principles of GCG with the aim and belief that these principles will create an overall business balance whereby all

sehingga segenap kepentingan baik bisnis maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan panjang serta kepentingan shareholder dan stakeholder akan menuju pada titik keseimbangan. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar PaninBank menjadi lebih tangguh dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

interest, be it business or social, individual or group, internal and external, short and long term, as well as the interest of shareholders and stakeholders, all will converge to a point of balance. The implementation of GCG principles is necessary to establish a stronger PaninBank that is able to survive in the face of a more fierce competition.

PaninBank terus berupaya mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik di tingkat nasional, regional maupun Internasional yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan.

PaninBank continues with the efforts to follow the relevant development of GCG best practices at national, regional and international level, and to adjust them according to the Bank's needs.

Kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan Tata Kelola Perusahaan atau GCG di Perusahaan adalah berfungsinya organ-organ Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite secara efektif. Selanjutnya organ-organ ini yang merupakan organ utama tata kelola, akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung tata kelola yang juga berfungsi secara efektif. Untuk mendukung penerapan tata kelola tersebut, maka diperlukan suatu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang telah digunakan oleh PaninBank sebagai arahan pelaksanaan GCG di PaninBank.

The key to a successful and sustainable implementation of Corporate Governance or GCG in the Company is in the effective functioning of the Company's organs which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and the Committees. Furthermore, these organs which form the main organs of governance, are assisted by other supporting organs of governance that also function effectively. To support the implementation of corporate governance, PaninBank has a Code of Corporate Governance that guides the implementation of GCG in PaninBank.

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat bagi PaninBank baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk:

1. Menciptakan landasan bagi PaninBank guna bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang,
2. Meningkatkan daya saing PaninBank,
3. Mengangkat citra baik PaninBank dimata para konsumennya,
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada PaninBank,

The implementation of the principles of Governance that is carried out consistently will benefit PaninBank both directly and indirectly, in the long term as well as in the short term to establish a foundation for

1. PaninBank to grow and develop more in the long term:
2. To increase PaninBank competitiveness,
3. To raise PaninBank's good corporate image in the eyes of its customers,
4. To increase the trust of investors toward PaninBank

# Dasar Penerapan Tata Kelola

Basis of Governance Implementation

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
9. Peraturan Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka
10. Peraturan Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank
11. Peraturan Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning the Amendment to Law No.7 of 1992 concerning Banks.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations.
4. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.
8. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Governance for Public Companies.
9. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan.
11. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank's Report.
12. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Remuneration Distribution by Commercial Bank.
13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
14. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
15. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function of Commercial Bank.
16. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
24. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana Akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/81/24 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 19 Mei 1972 Tambahan No. 210 beserta akta perubahannya hingga yang terakhir akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 60 tanggal 22 Juni 2022.

17. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations.
18. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerations.
19. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies.
20. OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2016 concerning Commercial Bank Business Plan.
21. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Commercial Bank Report.
22. OJK Circular Letter No. 40/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Distribution of Remuneration of Commercial Bank.
23. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.
24. Bank's Article of Association as stipulated in Deed No. 85 dated August 17, 1971 that had been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia Number J.A.5/81/24 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated May 19, 1972 in Supplement No. 210 along with the deed of amendment until the latest deed of resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 60 dated June 22, 2022.

Dalam penerapan tata kelola, PaninBank juga mengacu pada standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun Internasional sebagai *best practices*, antara lain.;

1. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).
4. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooporation and Development (OECD).
5. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

In the implementation of governance, PaninBank also refers to best governance standard that apply regionally and internationally, among others:

1. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
2. General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
4. Principles of Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
5. Principles of Enhanced Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.

6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman serta Kebijakandan Prosedur Tata Kelola Perusahaan

Secara Umum, pengungkapan aspek tata kelola PaninBank pada Laporan Tahunan ini telah mengacu pada peraturan berikut;

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 yang telah diganti dan diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Penerapan Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PaninBank bertujuan untuk;

1. Mendukung Visi PaninBank yaitu; **"Menjadi Bank Pilihan Utama bagi Nasabah Individu dan bisnis dengan kearifan lokal"**.
2. Mendukung misi PaninBank, yaitu;
   a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitaly enabled* dan keberlanjutan
   b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat ketahanan bisnis dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank
   c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepantingan terutama pemegang saham.

6. Company's Article of Association and Guidelines and Policies & Procedures for Corporate Governance.

In general, disclosure of PaninBank's governance aspect in this Annual Report refers to the following regulations:

1. Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.
2. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 that had been amended and replaced by OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.
3. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer and Public Company.

The implementation of good corporate governance principles at PaninBank aims to:

1. Support PaninBank's Vision i.e.: **"To be the Bank of Choice for Individual and Business Customer with Local Wisdom"**.
2. Support PaninBank's mission, i.e.:
   a. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled and sustainable support.
   b. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the communities around the Bank.
   c. Increase added value for stakeholders, especially for shareholders.

# Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

## Implementation of GCG Principles

Secara umum, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

In general, PaninBank has implemented the basic principles of GCG which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, with confidence that these principles will guarantee an improved quality of GCG implementation as one of the efforts to strengthen the national banking industry in accordance with the Indonesian Banking Architecture.



# Pencapaian Penting dari Tata Kelola Tahun 2022

Key Achievements of 2022 Governance

PaninBank meyakini bahwa peningkatan implementasi GCG berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diperoleh selama tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

- Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 – Innovative Mortgage Loan
- J.P. Morgan - Elite Quality Recognition Award
- Peserta Sistem Pambayaran BI Terbaik Bank KBM3 dan 4
- Peserta System FMI BI Terbaik
- Mortgage Secondary Market Property Indonesia Award 2022
- Juara ke 3 Kategori Pemohon Lelang Eksekusi untuk kelompok II
- Peringkat III Marketing Engagement – SLE Award 2022
- Peringkat III Satisfaction (Mobile Banking) – SLE Award 2022
- Peringkat III Engagement – SLE Award 2022
- Peringkat II Satisfaction (Customer Service) – SLE Award 2022
- Peringkat III Satisfaction (ATM) – SLE Award 2022

Pencapaian PaninBank dilihat dari peningkatan kinerja periode tahun 2022 ditunjukkan dengan kinerja keuangan PaninBank sebagai berikut:

1. Laba Perseroan secara konsolidasi mencapai Rp3,042 triliun.
2. Aset Perseroan mencapai Rp212,432 triliun.
3. Kredit yang disalurkan mencapai Rp123,27 triliun.
4. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp141,844 triliun.
5. Total Ekuitas sebesar Rp50,717 triliun.
6. Non Performing Loan (NPL) Netto 0,92%.

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan tata kelola yang baik, PaninBank diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi Perusahaan, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

PaninBank believes that improvement in GCG implementation is directly proportional to overall performance improvement of the Bank. This is evident in various awards that the Bank received throughout 2022, as follows:

- Bisnis Indonesia Financial Awards 2022 – Innovative Mortgage Loan
- J.P. Morgan - Elite Quality Recognition Award
- Best BI Payment System Participants Bank KBM3 and 4
- Best FMI BI System Participant
- Mortgage Secondary Market Property Indonesia Award 2022
- 3rd rank in the Execution Auction Applicant Category for group II
- Rank III Marketing Engagement - SLE Award 2022
- Rank III Satisfaction (Mobile Banking) - SLE Award 2022
- Rank III Engagement - SLE Award 2022
- Rank II Satisfaction (Customer Service) - SLE Award 2022
- Rank III Satisfaction (ATM) - SLE Award 2022

The performance of PaninBank is reflected on the increased financial achievements during 2022, as follows:

1. The Company's consolidated profit amounted to Rp3.042 trillion.
2. The Company's Assets grew to Rp212.432 trillion.
3. Loans disbursed reached Rp123.27 trillion.
4. Third Party Funds amounted to Rp141.844 trillion.
5. Total Equity amounted to Rp50.717 trillion.
6. Non-Performing Loan (NPL) - Net of 0.92%.

PaninBank acknowledges the importance of the implementation of Good Corporate Governance principles at every level of the organization and aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted practice standards in the banking industry. By prioritizing the implementation of good governance, it is expected that PaninBank will be able to avoid the negative impact of the global economic crisis, improve the Company's efficiency, as well as the trust and confidence of all stakeholders.

PaninBank secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karier dan penilaian performa kerja yang komprehensif, PaninBank memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang sesuai. Selain itu sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karir setiap individu turut menopang terbentuknya SDM unggul. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect* dan *Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju.

PaninBank consistently encourages the development of each individual. Equipped with a comprehensive career and work performance appraisal system, PaninBank ensures that employees get the appropriate rewards. Besides, the system development prepared in stages following the development of responsibilities and career advancement of each individual, also supports the formation of excellent human resources. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The application of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with PaninBank's vision and mission to move forward.

## Deklarasi Anti Fraud

PaninBank menyatakan komitmennya "*Zero Tolerance to Fraud*" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

## Anti-Fraud Declaration

PaninBank stated its commitment to "Zero Tolerance to Fraud" in running its business based on high code of conducts and legal standard and to not commit any fraud or other improper conducts.

## Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

PaninBank dalam pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen PaninBank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan PaninBank. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan PaninBank yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud* ini.

## Code of Conduct

In implementing its Code of Ethics and Conducts, PaninBank applies ethical standards which are a framework of expectations in which all PaninBank employees and management are expected to act according to this expectation framework. The Code of Ethics and Conducts shall serves as a basic guideline that applies to all of PaninBank employees. The Code of Ethics and Conducts implementation is carried out in accordance with the Policy of Code of Ethics and Conducts applied in PaninBank which is periodically reviewed to be aligned with PaninBank's dynamic environment and conforms to the Anti-Fraud Policy.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank mengatur antara lain tentang Penerimaan Hadiah atau Imbalan, dimana setiap karyawan PaninBank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar PaninBank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan PaninBank ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

The Code of Ethics and Conducts applied in PaninBank regulates, among others, Receiving of Gifts or Rewards, by which each PaninBank employees are prohibited from receiving anything, both cash or other non-cash gift, from parties outside PaninBank as a reward to take any action that is not in accordance with PaninBank's interests or to disclose confidential information or as a reward for facilities received by customers.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang Anti Penyuapan, dimana PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun. PaninBank dan Penerapan Tata Kelola di PaninBank telah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

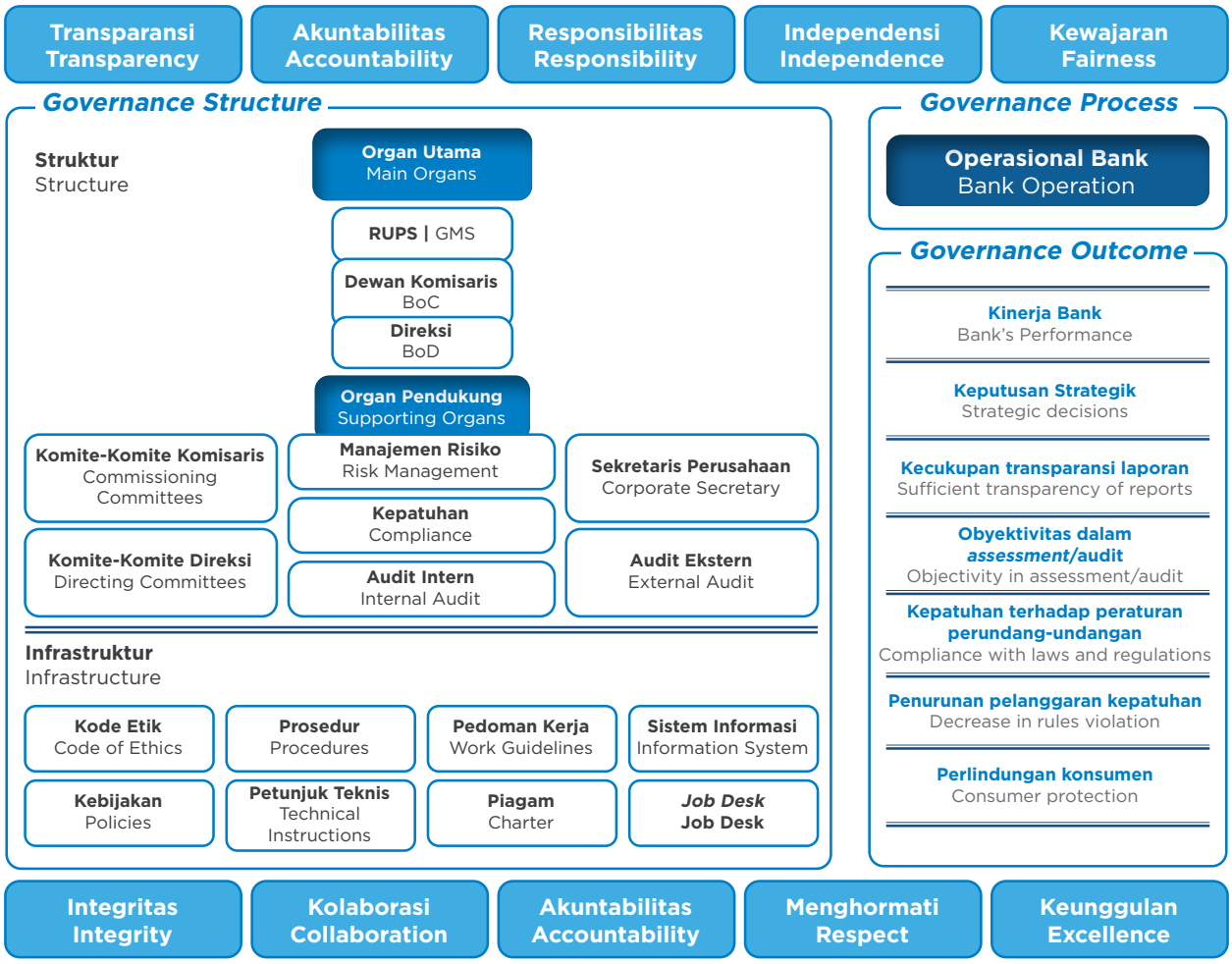
Other materials that are regulated in the Code of Ethics and Conducts is Anti-Bribery, whereby PaninBank and PaninBank employees do not offer, promise or give anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to parties outside of PaninBank such as regulators, government, goods/service providers, any organization or customer with the intent to influence or as a favor to the beneficiary, for whatever reason. The implementation of Governance at PaninBank has complied with various laws and regulations, among others:

# Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022 (102-18)

## Implementation of Corporate Governance In 2022

Dalam rangka mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) implementasi GCG yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ GCG. Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di PaninBank:

In order to support the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), therefore, a GCG implementation framework is needed which provides an overview of the inter-relationship of GCG organs. The GCG implementation framework is prepared by referring to prevailing laws and regulations and considering the conditions, culture and values of the Company. The following is a framework for implementing GCG at PaninBank:




*Governance Structure* PaninBank terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG PaninBank terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan

PaninBank's Governance Structure consists of GCG structure and infrastructure. PaninBank's GCG structure consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs comprise of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, while Supporting Organs

Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG PaninBank mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di PaninBank (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, perlindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di PaninBank. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di PaninBank antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan Februari 2023 beserta perubahannya.
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris revisi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.
4. Pedoman *Self-Assessment Corporate Governance* yang disahkan dengan Keputusan Direksi revisi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
5. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris revisi bulan November 2021 beserta perubahannya.

consist of Committees of the Board of Commissioners, Committees of the Board of Directors, Corporate Secretary, Risk Management Unit, Compliance Work Unit, Internal Audit Unit (SKAI), and External Auditor. PaninBank's GCG infrastructure includes policies, guidelines, or work procedures and information system management that supports work unit operations. Main Organs and Supporting Organs of GCG must ensure the availability and readiness of infrastructure to achieve corporate plans and business plans that have been set.

The successfull performance of Main Organs and Supporting Organs in implementing GCG in PaninBank (Governance Process) will be measured from the operational results of the Company (Governance Outcome). Several operational results that needs to be addressed are the adequacy of report transparency, compliance with laws and regulations, consumer protection, objectivity in conducting assessments/ audits, Company performance such as profitability, efficiency, and capital, decreasing number of violations as well as implementation of strategic policies in order to fulfill corporate and business plans.

## CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The governance policy is a set of rules to guide the implementation of GCG in PaninBank. This policy regulates the relationship between organs so that there is a clear segregation of duties, responsibilities and authorities, in accordance with applicable laws and regulations, GCG principles, and sound business ethics. The main policies in PaninBank that are related to GCG, among others:

1. Code of Corporate Governance, which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was revised in February 2023 and its amendments.
2. The Board of Commissioners' Charter, which was ratified by the Board of Commissioners' Decree, and was revised in December 2021 and its amendments.
3. The Board of Directors' Charter, which was ratified by the Board of Directors' Decree, which was then revised in November 2021 and its amendments.
4. Corporate Governance Self-Assessment Guidelines which was ratified by the Board of Directors Decree, which was then revised in October 2021 and its amendments.
5. Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest which were ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which were then revised in November 2021 and its amendments.

6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Desember 2021 beserta perubahannya.
7. Pedoman Pemberian Sanksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2022 beserta perubahannya.
8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2013 beserta perubahannya.
9. Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan April 2020 beserta perubahannya.
10. Pedoman *Whistle Blowing* yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2013 beserta perubahannya.
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Juni 2021 beserta perubahannya.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Good Corporate Governance* yang disahkan dengan ketetapan Direksi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan November 2021 beserta perubahannya.
16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Maret 2021 beserta perubahannya.
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Committee* - ALCO) yang disahkan dengan Keputusan Direksi bulan Oktober 2021 beserta perubahannya.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG, pelaksanaan GCG yang dianut PaninBank terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

6. Guidelines for Customer Complaint Settlement, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in December 2021 and its amendments.
7. Guidelines for Sanctioning ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2022 and its amendments.
8. Code of Conduct that was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2013 and its amendments.
9. Anti-Fraud Strategy Policy which was ratified by the Decree of the Board of Directors in April 2020 and its amendments.
10. Whistle Blowing Guidelines which was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2013 and its amendments.
11. Guidelines for the Preparation of the Bank's Business Plan which was ratified by the Decree of the Board of Directors in June 2021 and its amendments.
12. Guidelines and Code of Conduct for the Good Corporate Governance Committee which was ratified by Decree of the Board of Directors in October 2021 and its amendments.
13. Guidelines and Work Procedures of the Information Technology Steering Committee, which was ratified by the Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
14. Audit Committee Charter which was ratified by Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
15. Guidelines for Policy for Communication with External Parties which was ratified by the Decree of the Board of Directors in November 2021 and its amendments.
16. Guidelines and Work Rules of the Risk Management Committee which was ratified by the Decree of the Board of Directors in March 2021 and its amendments.
17. Guidelines and Work Procedures of the Asset and Liability Committee (ALCO) which was ratified by the Decree of the Board of Directors in October 2021 and its amendments.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as the basis for regulations regarding the implementation of GCG, the GCG implementation adopted by PaninBank consists of 5 basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, PaninBank telah melakukan *self-assessment* secara berkala sesuai ketentuan regulasi yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Perseroan;

To ensure the implementation of these 5 (five) basic principles of GCG, PaninBank has conducted periodic self-assessments in accordance with regulatory provisions, namely per semester, with the following aspects of assessment:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management, including the Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure;
10. Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal reporting; and
11. The Company's Strategic Plan.

### *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk
Posisi : Semester I 2022 (Individual)

### Self-Assessment of Governance Implementation

The Bank's Name : PT Bank Panin Tbk
Position : Semester I 2022 (Individual)

| Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan GCG<br>Results of GCG Implementation Self-Assessment | | |
|---|---|---|
| | **Peringkat**<br>Rank | **Definisi Peringkat**<br>Definition of Rank |
| Individual | 2<br><br>(berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,95)<br><br>(based on self-assessment work paper with a composite score of 1.95) | Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.<br><br>Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management. |

Posisi : Semester II 2022 (Individual)
Position : Semester II 2022 (Individual)

| Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan GCG<br>Results of GCG Implementation Self-Assessment | | |
|---|---|---|
| | **Peringkat**<br>Rank | **Definisi Peringkat**<br>Definition of Rank |
| Individual | 2<br><br>(berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,90)<br><br>(based on self-assessment work paper with a composite score of 1.90) | Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.<br><br>Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management. |

| Analisis | Analysis |
|---|---|
| Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja *self-assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Panin Tbk. untuk priode Semester II tahun 2022 secara umum adalah **baik**, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. | Referring to the results of the analysis as disclosed in the self-assessment work paper on Good Corporate Governance, the implementation of Good Corporate Governance at PT Bank Panin Tbk. for the Semester II of 2022, in general it is good, which is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. |
| ***Governance Structure***<br>Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. *Governance Structure* memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang cukup memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). PT Bank Panin Tbk. memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG yang lengkap seperti yang menjadi arahan Regulator. | **Governance Structure**<br>The governance structure and infrastructure in the Company have met the prevailing regulations. Governance Structure has an adequate relationship with the structure and infrastructure of Governance so that the process of implementing GCG principles results in an achievement in accordance with the expectations of stakeholders. PT Bank Panin Tbk has a Governance structure consisting of the main organs, supporting organs, and GCG infrastructure. |
| Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Direksi PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas. | The number, composition, criteria and independence of the PaninBank Board of Directors have considered the scale and complexity of PaninBank's business. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been equipped with clear policies, guidelines and work procedures. |
| Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris PaninBank telah mempertimbangkan skala dan kompleksitas usaha PaninBank. Separuh atau 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang jelas. | The number, composition, criteria and independence of the Board of Commissioners of PaninBank have taken into account the scale and complexity of PaninBank's business. Half or 50% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with their duties and responsibilities, which are equipped with clear policies, guidelines and work procedures. |
| ***Governance Process***<br>Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin Tbk. berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko. | **Governance Process**<br>The governance structure and infrastructure of PT Bank Panin Tbk are in accordance with their roles, duties and responsibilities to carry out an effective governance process based on GCG principles, prudential principles and the pillars of risk management implementation. |
| Kecukupan transparansi kondisi Keuangan dan non-keuangan serta laporan pelaksanaan tata kelola yang memadai. PaninBank memiliki kebijakan mengenai informasi produk dan penggunaan data pribadi nasabah. PaninBank senantiasa mengumumkan laporan Keuangan dan non-keuangan secara berkala melalui media cetak maupun melalui situs web PaninBank serta menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. | Adequacy of transparency of financial and non-financial conditions as well as adequate governance implementation reports. PaninBank has a policy regarding product information and the use of customers' personal data. PaninBank regularly announces financial and non-financial reports through print media or through the PaninBank website and submits financial and non-financial reports to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations. |
| ***Governance Outcome***<br>Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. PT Bank Panin, Tbk. memiliki capaian yang **baik** di 2022 baik untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan. | **Governance Outcome**<br>The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcome. PT Bank Panin, Tbk has good achievements in 2022 both for operational performance and financial performance. |
| PaninBank juga telah memiliki Rencana Bisnis yang disusun sesuai visi dan misi PaninBank dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana Bisnis dan realisasinya telah disampaikan kepada pihak regulator secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. | PaninBank also has a Business Plan prepared in accordance with PaninBank's vision and mission by taking into account macro and micro conditions, risk appetite, infrastructure, strategy and taking into account the principles of prudence and responsiveness to internal and external changes. The Business Plan and its realization have been submitted to regulators on a regular basis in accordance with applicable regulations. |

**Kesimpulan:**

Atas hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* Tahun 2022, yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG PaninBank, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I maupun pada semester II tahun 2022.

**Conclusion:**

Based on the self-assessment results conducted for the 2022 self-assessment reporting period, which are grouped into 3 (three) governance aspects, such as governance structure, governance process, and governance outcome, PaninBank obtained a ranking number that reflects the conditions of PaninBank's GCG implementation, namely rank 2 (two), both in the first half and the second half of 2022.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

The definition of rating 2 (two) indicates that the Bank's Management has implemented a decent GCG principles in general. This is reflected through the adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, in general these weaknesses are considered less significant and can be solved by normal actions by the Bank's management.

### Penilaian Eksternal/Regulator/Pengawas PaninBank atas hasil *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola (GCG)

Selain melakukan penilaian sendiri *Self-Assessment* atas penilaian penerapan GCG yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* 2022, pihak Eksternal/Regulator/Pengawas juga melakukan penilaian berdasarkan pemeriksaan umum dan atau pemeriksaan khusus pada periode dimaksud yang dalam hal ini yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan surat OJK No. SR 85/PB.33/2022 tanggal 24 November 2022 dan No. SR 16/PB.33/23 tanggal 28 Februari 2023 OJK memberikan penilaian bahwa Tingkat Kesehatan PaninBank berada pada nilai 2 untuk periode Semester I dan II tahun-2022 yang di dalamnya sudah termasuk penilaian penerapan GCG.

### External Assessment/Regulator/Supervisor of Paninbank on the Results of the GCG Implementation Self-Assessment

In addition to the self-assessment on the implementation of GCG that has been carried out by PaninBank for the 2022 reporting period, External Parties/Regulators/Supervisors also conducted an assessment based on general examinations and/or specific examinations in the period concerned, in this case was performed by the Financial Services Authority (OJK). Based on OJK's letter No. SR 85/PB.33/2022 dated November 24, 2022 and No. SR 16/PB.33/23 dated February 28, 2023 OJK provided an assessment that PaninBank's Health Level was ranked 2 for the Semester I and II of 2022 period which included an assessment of GCG implementation.

### Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2023

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. PaninBank memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja PaninBank secara keseluruhan.

Sejalan dengan rencana strategis Bank, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan Tata Kelola dan peningkatan implementasi Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi.

Pada dasarnya penguatan Penerapan Tata Kelola selain mengacu kepada regulasi yang ditetapkan oleh regulator seperti Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK), juga berpedoman pada standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

### Plan for Improving The Quality of Governance Implementation In 2023

PaninBank recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance principles at every level of organization and in all aspects of the management of PaninBank's business activities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as generally accepted standard of practice in the banking industry. PaninBank views that the kimprovement in the implementation of Corporate Governance improvement will be directly proportional to the improvement in the overall performance of PaninBank.

This is in line with the Bank's strategic plan, where one of the targets is to continue with the commitment to strengthen Governance and to increase the Governance implementation at all levels of the organization.

Basically, the srengthening of Governance Implementation strengthening refers to regulations set forth by regulators such as Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK), and also guided by international standards in accordance with OECD principles and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

# Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Report on the Implementation of Public Company Governance

PaninBank senantiasa patuh dalam mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang telah diatur dalam peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan surat edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. POJK tersebut mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan aspek) dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2022 PaninBank telah menerapkan seluruh rekomendasi dalam peraturan tersebut dengan rincian informasi sebagai berikut;

In the implementation of GCG, PaninBank always complies with the applicable regulations, including referring to the guidelines for public company governance as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding guidelines for public company governance. The POJK regulates 5 (five) aspects, 8 (eight aspects) and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. By the end of 2022 PaninBank has implemented all recommendations in the regulation with the following details;

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | **Aspek 1**<br>Aspect 1 | **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham**<br>Relationship between Public Listed Company and Shareholders in securing Shareholders' Rights | | |
| | **Prinsip 1**<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham | Comply | a. Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS dilakukan dengan pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan kepada publik melalui situs web perseroan.<br>b. Prosedur pengambilan suara tersebut sudah menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham<br>Pada tanggal 22 Juni 2022 PaninBank telah menyelenggarakan RUPS, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara (*voting*). Keputusan diambil jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut;<br>a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara *abstain* atau yang tidak setuju akan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas rapat<br>b. Petugas rapat akan mengumpulkan kartu suara dari pemegang saham atau kuasanya kemudian menyerahkan kartu suara kepada notaris untuk dihitung<br>c. Jumlah suara yang abstain dan tidak setuju diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju<br>d. Pemegang saham dengan hak suara yang sah namun tidak mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara<br>e. Notaris akan menghitung dan menyampaikan hasil pemungutan suara atas keputusan rapat yang diajukan. |

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | **Principle 1**<br>Increasing the Value of the GMS | Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes the independence and interests of shareholders. | Comply | a. The voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS is carried out by closed voting as stated in the GMS rules of procedure which are disclosed to the public through the company's website.<br>b. The voting procedure has maintained the independence or freedom of shareholders on June 22, 2022 PaninBank held a GMS, where all decisions were made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then voting will be conducted. Resolutions are adopted if approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting.<br>Voting is carried out with the following mechanism;<br>a. Shareholders or their proxies who vote abstain or who disagree will raise their hands and submit their voting cards to the meeting officer.<br>b. The meeting officer will collect the voting cards from the shareholders or their proxies and then submit the voting cards to the notary to be counted.<br>c. The number of abstain and disagree votes shall be counted with the valid votes cast in the meeting and the difference shall constitute the number of votes cast in favor of the resolution.<br>d. Shareholders with valid voting rights but do not cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes<br>e. The notary will count and submit the voting results on the proposed meeting resolutions. |
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan<br><br>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Listed Company attended the AGMS | Comply | Dalam penyelenggaraan RUPS, PaninBank senantiasa mematuhi semua ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2022 seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota Komite dapat hadir mengikuti RUPS Tahunan.<br>In organizing the GMS, PaninBank always complies with all applicable regulations. In the period of the implementation of the Annual GMS on June 22, 2022, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including members of the Committees attended the Annual GMS. |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun<br><br>Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Comply | PaninBank menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui situs web PaninBank www.panin.co.id pada menu Tentang kami, sub menu Hubugan Investor, maupun di media cetak serta melalui sistem pelaporan elektronik IDXNet dan OJK E Reporting, yakni pada tanggal 24 Juni 2022.<br>PaninBank provides the summary of GMS minutes in Indonesian and English through PaninBank's website www.panin.co.id on the About Us menu, Investor Relations sub menu, as well as in print media and through the IDXNet and OJK E Reporting electronic reporting systems, on June 24, 2022. |
| | **Prinsip 2**<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor | Comply | PaninBank telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mengacu pada kebijakan hubungan investor yang mencakup *analyst meeting, public expose, investor meeting*, Laporan Tahunan, dan lain sebagainya. |
| | **Principle 2**<br>Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors | Public Listed Company has a policy of communication with shareholders or investors | Comply | PaninBank has put in place a policy of communication with shareholders or investors, with reference to the investor relations policy which includes analyst meetings, public expose, investor meeting, Annual Report, and so forth. |

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web<br>Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. | Comply | PaninBank telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web PaninBank (www.panin.co.id)<br><br>PaninBank has disclosed its communication policy with shareholders or investors on PaninBank's website (www.panin.co.id). |
| | **Aspek 2**<br>Aspect 2 | **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>Functions and Roles of the Board of Commissioners | | |
| | **Prinsip 3**<br>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br><br>**Principle 3**<br>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka<br><br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company | Comply | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi antara lain karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Bank mengacu pada ketentuan regulator. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini dipandang cukup dan sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau sama dengan jumlah anggota Direksi.<br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered conditions such as characteristics, capacity and size as well as the achievement of objectives and the fulfillment of the Bank's business needs in reference to regulatory provisions. The current number of members of the Board of Commissioners is considered sufficient and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or the same as the number of members of the Board of Directors. |
| | | 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan<br>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required | Comply | Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini<br>The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Commissioners composition in this Annual Report |
| | **Prinsip 4**<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris<br>**Principle 4**<br>Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners | 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris<br><br>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners | Comply | Dewan Komisaris telah memilikikebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang tercantum dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris<br><br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy which is stated in the Board of Commissioners' Code of Conduct |
| | | 9. Kebijakan Penilaian Sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company | Comply | Kebijakan untuk menilai sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini<br><br>The policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance assessment section of the Board of Commissioners in this Annual Report |

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes | Comply | PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris<br>PaninBank has a Board of Commissioners Charter Policy Guideline |
| | | 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi<br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors | Comply | Pengangkatan dan pemberhentian Direksi PaninBank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance*.<br>The appointment and dismissal of PaninBank's Board of Directors is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance. |
| | **Aspek 3**<br>Aspect 3 | **Fungsi dan Peran Direksi**<br>Functions and Roles of the Board of Directors | | |
| | **Prinsip 5**<br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi<br>**Principle 5**<br>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan<br>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making | Comply | Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi PaninBank antara lain, Karakteristik, Kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis PaninBank mengacu ketentuan regulator. Jumlah anggota Direksi telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik<br>The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of PaninBank, among others, Characteristics, Capacity and size as well as the achievement of goals and fulfillment of PaninBank's business needs referring to regulatory provisions. The number of members of the Board of Directors has met the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies |
| | | 13. Penentuan Komposisi angota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan<br>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of knowledge expertise and experience required | Comply | Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tahunan ini<br>The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Directors Composition in this Annual Report |
| | | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi<br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting | Comply | Bidang Akuntansi dan Keuangan di bawah Pengawasan Presiden Direktur, dimana Presiden Direktur memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi<br>Accounting and Finance are under the Supervision of the President Director, where the President Director has knowledge and expertise in accounting |

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | **Prinsip 6**<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi<br>**Principle 6**<br>Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors | Comply | Direksi PaninBank telah memiliki Pedoman kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*)<br>PaninBank's Board of Directors has a self-assessment policy guideline) |
| | | 16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka<br>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company | Comply | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada laporan tahunan ini<br>The self-assessment policy for assessing directors' performance is disclosed in the Directors' performance assessment section of this annual report |
| | | 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan<br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes | Comply | PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terkait dengan pengunduran dan pemberhentian Direksi apabila terlibat dalam tindakan yang merugikan PaninBank dan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.<br>PaninBank has a Board of Commissioners Policy Manual regarding the resignation and dismissal of Directors if they are involved in actions that are detrimental to PaninBank and if they are found guilty by a court decision that has permanent legal force. |
| | **Aspek 4**<br>Aspect 4 | **Partisipasi pemangku kepentingan**<br>Stakeholder participation | | |
| | **Prinsip 7**<br>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan<br>**Principle 7**<br>Improving corporate governance aspects through stakeholder participation | 18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*<br>Public Listed Company has a policy to prevent insider trading from occurring | Comply | PaninBank memiliki kebijakan tidak diperkenankan praktik *insider trading*<br>PaninBank has a policy of not allowing insider trading practices |
| | | 19. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Antikorupsi dan *Anti Fraud*<br>Public Listed Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy | Comply | Panin Bank telah memiliki Kebijakan Antikorupsi yang dituangkan dalam Buku Pedoman Strategi Anti Fraud<br>Panin Bank has an Anti-Corruption Policy as outlined in the Anti-Fraud Strategy Guidebook |
| | | 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor<br>Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors | Comply | PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang di dalamnya terdapat tahapan seleksi dan penilaian pemasok atau vendor<br>PaninBank already has a Goods and Services Procurement Policy Manual in which there are stages of selection and assessment of suppliers or vendors |
| | | 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur<br>Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights | Comply | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman yang tertuang dalam Kebijakan Perkreditan Bank<br>The policy on the fulfillment of rights is used as a guideline in making loans as stipulated in the Bank's Credit Policy |

| No. | Aspek & Prinsip<br>Aspect & Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Status<br>Status | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|---|---|
| | | 22. Perusahaan Terbuka memiliki lebijakan sistem *Whistleblowing*<br>Public Listed Company has a policy on Whistleblowing system | Comply | PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan *Whistleblowing*<br>PaninBank has a Whistleblowing Policy Manual |
| | | 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan<br>Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees | Comply | PaninBank memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi yang pelaksanaannya diputuskan dalam RUPST<br><br>PaninBank has a policy regarding the provision of long-term incentives to employees and Directors, the implementation of which is decided at the AGMS |
| | **Aspek 5**<br>Aspect 5 | **Keterbukaan Informasi**<br>Information Disclosure | | |
| | **Prinsip 8**<br>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi<br><br>**Principle 8**<br>Improve the implementation of information disclosure | 24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi<br>Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Web site as a medium for information disclosure | Comply | PaninBank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada *stakeholders* melalui pemanfaatan teknologi informasi selain situs web PaninBank, seperti;<br>- Instagram PaninBank Official<br>- Twitter PaninBank Official<br>- Youtube PaninBank Official<br>- LinkedIn PaninBank<br>PaninBank juga memberikan pengkinian informasi kepada pemegang saham melalui *e-mail*, *conference call* dan media cetak<br>PaninBank always strives to improve the quality of information disclosure to stakeholders through the utilization of information technology in addition to the PaninBank website, such as;<br>- PaninBank Official Instagram<br>- PaninBank Official Twitter<br>- PaninBank Official Youtube<br>- PaninBank LinkedIn<br>PaninBank also provides information updates to shareholders through e-mail, conference calls and print media |
| | | 25. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali<br>The annual report of a publicly listed company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company through the main and controlling shareholders | Comply | PaninBank telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI, pada laporan tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian informasi kepada investor.<br><br>PaninBank has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the company's shares to the regulators, namely OJK and IDX, in this annual report the subject has been disclosed in the information section to investors. |

# Penilaian Tata Kelola dengan Standar Nilai Pihak Eksternal

## Governance Assessment with External Party Value Standards

Selain melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) PaninBank juga secara konsisten telah melaksanakan penilaian tata kelola perusahaan oleh pihak eksternal lainnya untuk memperoleh *second opinion* dalam rangka perbaikan kualitas GCG.

*Assessment* CG dilakukan oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang merupakan inisiatif dari negara-negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang mendukung praktik tata kelola perusahaan dengan tujuan untuk mempromosikan ASEAN sebagai aset berkelas dan meningkatkan kepercayaan investor global atas kualitas perusahaan di regional ASEAN.

Penilaian ACGS memiliki 5 Aspek yang dikelompokkan dalam 2 level sebagai berikut;

1. Level 1 yang terdiri dari 5 *part*, yaitu
   - *Part* A *Right of Shareholders*
   - *Part* B *Equitable treatment of Shareholders*
   - *Part* C *Role of Shareholder*
   - *Part* D *Disclosure and Transparency*
   - *Part* E *Responsibility of The Board*
2. Level 2, terdiri dari *Bonus* dan *Penalty*

Uraian hasil *Self-Assessment* berupa Pernyataan Kepatuhan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard sebagai berikut.

In addition to conducting a self-assessment, PaninBank also conducts corporate governance assessments using external parties, to obtain a second opinion in order to improve the quality of GCG.

PaninBank's CG assessment was conducted by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) which is an initiative of ASEAN countries that are members of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) that supports corporate governance practices with the aim of promoting ASEAN as a class asset and increasing global investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region.

The ACGS assessment has 5 Aspects that are grouped in 2 levels as follows:

1. Level 1 which consists of 5 parts, namely
   - Part A Right of Shareholders
   - Part B Equitable treatment of Shareholders
   - Part C Role of Shareholders
   - Part D Disclosure and Transparency
   - Part E Responsibility of the Board
2. Level 2, consisting of Bonus and Penalty

The description of the Self Assessment results, in the form of the Company's Statement of Compliance with the Governance Guidelines based on the ASEAN CG Scorecard, is as follows:

| No. | Item Corporate Governance Standard Criteria | Status | Penjelasan<br>Explanation |
|---|---|---|---|
| **Level 1** | | | |
| A1. | Hak Dasar Pemegang Saham<br>The Basic Rights of Shareholders | Tersedia<br>Available | - |
| A2. | Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan mengenai perubahan perusahaan yang fundamental<br>The right to participate in decisions regarding fundamental corporate changes | Tersedia<br>Available | - |
| A3. | Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS<br>The right to participate effectively and exercise voice in the GMS and the right to be informed of the rules applicable to the GMS. | Tersedia<br>Available | - |
| A4. | Pasar untuk pengendalian perusahaan harus diizinkan agar berfungsi secara efisien dan transparan<br>The market for corporate control must be allowed to function efficiently and transparently | Tersedia<br>Available | - |
| A5. | Pelaksanaan hak-hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor kelembagaan, harus difasilitasi<br>The exercise of ownership rights of all shareholders, including institutional investors, should be facilitated. | Tersedia<br>Available | - |
| B1. | Hak suara dan kepemilikan saham<br>Voting rights and share ownership | Tersedia<br>Available | - |
| B2. | Pemberitahuan RUPS<br>Notice of GMS | Tersedia<br>Available | - |
| B3. | Mencegah perdagangan orang dalam dan penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi<br>Prevent insider trading and abuse for personal gain | Tersedia<br>Available | - |

| No. | Item Corporate Governance Standard Criteria | Status | Penjelasan<br>Explanation |
|---|---|---|---|
| B4. | Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi<br>Transactions with related parties conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors | Tersedia<br>Available | - |
| B5. | Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan pelanggaran<br>Protecting minority shareholders from abuses | Tersedia<br>Available | - |
| C1 | Hak-hak pemangku kepentingan yang diterapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati<br>Stakeholder rights established by law or through collective agreements shall be respected. | Tersedia<br>Available | - |
| C2 | Kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus mendapatkan ganti rugi efektif untuk setiap pelanggaran atas hak-hak mereka<br>Stakeholders' interests are protected by law, stakeholders shall have effective redress for any violation of their rights. | Tersedia<br>Available | - |
| C3 | Mengembangkan mekanisme peningkatan kinerja untuk karyawan<br>Develop mechanisms to improve the performance of employees | Tersedia<br>Available | - |
| C4 | Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat berkomunikasi secara bebas atas perhatian mereka tentang praktik ilegal atau tindakan tidak etis kepada Dewan Komisaris dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan dalam melakukan hal ini<br>Stakeholders including individual employees and their representatives, should be able to freely communicate their concerns about illegal practices or unethical acts to the BOC and their rights should not be compromised in doing this. | Tersedia<br>Available | - |
| D1 | Transparansi Sruktur Kepemilikan<br>Transparency of Ownership Structure | Tersedia<br>Available | - |
| D2 | Kualitas Laporan Tahunan<br>Quality of Annual Report | Tersedia<br>Available | - |
| D3 | Pengungkapan atas transaksi pihak berelasi<br>Disclosure of related party transactions | Tersedia<br>Available | - |
| D4. | Hubungan Direktur dan Komisaris dalam saham perusahaan<br>Director and Commissioner relationships in company shares | Tersedia<br>Available | - |
| D5 | Auditor Eksternal dan Laporan Auditor<br>External Auditor and Auditor's Report | Tersedia<br>Available | - |
| D6 | Media Komunikasi<br>Communication Media | Tersedia<br>Available | - |
| D7 | Pengajuan tepat waktu/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan<br>Timely submission/Publication of Annual/Financial Report | Tersedia<br>Available | - |
| D8 | Situs Perseroan<br>Company Website | Tersedia<br>Available | - |
| D9 | Hubungan Investor<br>Investor Relations | Tersedia<br>Available | - |
| E1 | Tugas dan Tanggung Jawab Dewan<br>Duties and Responsibilities of the Board | Tersedia<br>Available | - |
| E2 | Struktur Dewan<br>Board Structure | Tersedia<br>Available | - |
| E3 | Proses Dewan<br>Board Process | Tersedia<br>Available | - |
| E4 | Posisi Dewan<br>Board Position | Tersedia<br>Available | - |
| E5 | Kinerja Dewan<br>Board Performance | Tersedia<br>Available | - |
| **Level 2** | | | |
| 1 | Perseroan mengadopsi kerangka laporan berkelanjutan yang berbasis internasional<br>The Company adopts the international sustainable reporting framework | Tersedia<br>Available | - |
| 2 | Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan implementasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan<br>The Company has a policy and discloses the implementation of the diversity of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's goals. | Tersedia<br>Available | - |
| 3 | Perseroan telah menyelaraskan proses nominasi dengan *strategy map* yang ada<br>The Company has aligned the nomination process with the existing strategy map. | Tersedia<br>Available | - |
| 4 | Jumlah Komisaris Independen lebih dari jumlah seluruh Dewan Komisaris dengan Komisaris Utama adalah Komisaris Independen<br>The number of independent Commissioners is more than the total number of Commissioners with the President Commissioner being an Independent Commissioner. | Tersedia<br>Available | - |
| 5 | Pengungkapan peran Dewan Komisaris dan Direksi terkait tata kelola IT<br>Disclosure of the role of the Board of Commissioners and Directors related to IT governance | Tersedia<br>Available | - |

# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ utama Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ utama Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang Undangan.

The GMS is the main organ of the Company that holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum where shareholders exercise their rights to make important decisions as stipulated in the Articles of Association and the Prevailing Laws.

Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

In addition, the GMS also functions as a forum in which the Board of Directors and Commissioners are accountable for the management of the company and its performance within a specified period within the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express opinions and vote equally in important decision-making processes.

## Hak dan Kewenangan RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS diantaranya adalah:

1. Menyetujui perubahan AD/ART;
2. Memutuskan struktur permodalan Perseroan;
3. Memutuskan penggunaan laba bersih;
4. Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

## Rights and Authorities of the GMS

The rights and authorities fully owned by the GMS include:

1. To approve amendments to the Articles of Association;
2. To decide the capital structure of the Company;
3. To approve the use of net income;
4. To appoint and dismiss Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2022, PaninBank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

## 2022 General Meeting of Shareholders

Based on Article 2 paragraph (2) of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2022, PaninBank held 1 (one) Annual GMS.

### I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

#### A. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Waktu : Pukul 11.42 s.d 12.44 WIB
Tempat : Gedung Bank Panin Lantai 4 (Empat)
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

### I. Annual General Meeting of Shareholders

#### A. Organization of the Annual GMS

Day/Date : Wednesday, June 22, 2022
Time : 11.42 until 12.44 WIB
Venue : Gedung Bank Panin 4th Floor
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021.
2. Persetujuan atas penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pembagian dividen.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
6. Persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* Perseroan revisi Januari 2022 dan pengkinian Recovery Plan revisi Juni 2022.

With the Meeting Agenda as follows:

1. Approval of the Annual Report of the Company regarding business activities and Ratification of Annual Financial Statements of the Company including the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021.
2. Approval of the use of profits for the fiscal year 2021 and distribution of dividend.
3. Determination of the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company and the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company.
4. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2022 fiscal year.
5. Changes in the Company's Management.
6. Approval of the Company's Recovery Plan update revision of January 2022 and Recovery Plan update revision of June 2022.

## B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan

## B. Pre Implementation and Post Implementation of Annual GMS

| No | Tentang<br>About | Tanggal<br>Date | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemberitahuan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan<br>Notification of GMS to the Financial Services Authority | 28 April 2022<br>April 28, 2022 | Melalui Surat No: 066/DIR/OJK2022<br><br>Through Letter No: 066/DIR/OJK2022 |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020 Pasal 13 ayat 1**<br>Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. | | **POJK No 15/POJK.04/2020 Article 13 paragraph 1**<br>No later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, by not taking into account the date of the announcement of the GMS. The agenda of the meeting as intended must be disclosed clearly and in detail. In the event that there is an amendment to the agenda of the meeting as intended, the Public Listed Company must submit the amendment to the Financial Services Authority at the latest at the time of the invitation to the GMS. |
| 2 | Pemberitahuan Rencana RUPS ke BEI dan KSEI<br>Notification of GMS Plan to IDX and KSEI | 13 Mei 2022<br>May 13, 2022 | Disampaikan melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI dan KSEI melalui Surat<br>Delivered through OJK and IDX integrated E-Reporting and KSEI through Letter |
| | **AD/ART PT Bank Panin Tbk. Pasal 12.17**<br>PaninBank telah melakukan pengumuan RUPS dengan Iklan dalam surat kabar harian "Bisnis Indonesia" serta melalui:<br>• Situs web Bursa Efek Indonesia<br>• Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>• Situs web PaninBank | | **Articles of Association of PT Bank Panin Tbk. Article 12.17**<br>PaninBank has announced the GMS by advertisement in the daily newspaper "Bisnis Indonesia" as well as through:<br>• Indonesia Stock Exchange website<br>• Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website<br>• PaninBank website |
| 3 | Iklan Pemberitahuan RUPS<br>Advertisement of Notice of AGM | 25 Mei 2022<br>May 25, 2022 | Pengumuman melalui situs web PaninBank, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia<br>Announcement through PaninBank website, Indonesia Central Securities Depository website and Indonesia Stock Exchange website |

| No | Tentang<br>About | Tanggal<br>Date | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| | **POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 14 ayat 1**<br>Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui:<br>a 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;<br>b situs web Bursa Efek;<br>c situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.<br><br>**POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 10 ayat 2a**<br>Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham. | | **POJK No. 15/POJK.04/2020 article 14 paragraph 1**<br>At the latest 14 (fourteen) days before the invitation to the GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation through:<br>a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation;<br>b. the website of the Stock Exchange;<br>c. the Public Company's website, in Indonesian and foreign languages.<br><br>**POJK No 15/POJK.04/2020 article 10 paragraph 2a**<br>Must contain information that the Public Company held the GMS due to a request from shareholders if the GMS was held due to a request from shareholders. |
| 4 | Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI<br><br>Submission of Proof of Advertisement Notice to OJK and IDX | 2 Juni 2022<br>June 2, 2022 | Dikirim melalui e-reporting terintegrasi OJK dan BEI<br><br>Submitted through OJK and IDX integrated e-reporting |
| 5 | *Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS<br><br>Recording Date List of Shareholders who are entitled to attend the GMS | 2 Juni 2022<br>June 2, 2022 | Diungkapkan di dalam Iklan Pemberitahuan RUPS<br><br>Disclosed in the GMS Notice Advertisement |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 23 ayat 2**<br>1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. | | **POJK No 15/POJK.04/2020 article 23 paragraph 2**<br>1 (one) working day before the invitation to the GMS. |
| 6 | Iklan Panggilan RUPS<br>GMS Call Advertisement | 30 Mei 2022<br>May 30, 2022 | Harian Bisnis Indonesia serta melalui;<br>• Situs web Bursa Efek Indonesia<br>• Situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>• Situs web PaninBank<br>Bisnis Indonesia Daily and through;<br>• Indonesia Stock Exchange website<br>• Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website<br>• PaninBank website |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 17**<br>Perusahaan Terbuka wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui:<br>a. Situs web Perusahan Terbuka;<br>b. situs web Bursa Efek;<br>c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.<br><br>Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:<br>a di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau<br>b pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf "a" namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang undangan. | | **POJK No. 15/POJK.04/2020 article 17**<br>Public Companies must make an invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS, through the date of the invitation and the date of the GMS through:<br>a. Website of the Public Company;<br>b. the website of the Stock Exchange;<br>c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages.<br><br>The curriculum vitae of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be appointed shall be available:<br>a on the website of the Public Company at least from the time of the invitation until the holding of the GMS; or<br>b at any other time other than the time as referred to in letter "a" but at the latest at the time of the GMS, to the extent stipulated in the laws and regulations. |
| 7 | Pengiriman Bukti Iklan Penggilan ke OJK dan BEI<br><br>Delivery of Proof of Invitation Ads to OJK and IDX | 2 Juni 2022<br>June 2, 2022 | Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI<br>Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. | | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>No later than 2 (two) working days after the invitation to the GMS. |

| No | Tentang<br>About | Tanggal<br>Date | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| 8 | Pelaksanaan RUPS<br>Rabu, 22 Juni 2022<br>Pkl. 11.42 WIB<br>Bertempat di Gedung PaninBank Lantai 4<br>Jalan Jend. Sudirman – Senayan<br>Jakarta | 22 Juni 2022<br>June 22, 2022 | GMS Implementation<br>Wednesday, June 22, 2022<br>Pkl. 11.42 WIB<br>Located at PaninBank Building 4th Floor<br>Jalan Jend. Sudirman - Senayan<br>Jakarta |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar | | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>A GMS can be held if more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented in the GMS, unless the Law and/or the articles of association of the Public Company determine a larger quorum. |
| 9 | Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI<br>Submission of GMS Results to OJK & IDX | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK (072/DIR/OJK/22) dan BEI<br>Sent through OJK integrated E-Reporting (072/DIR/OJK/22) and IDX |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui:<br>a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional;<br>b. situs web Bursa Efek;<br>c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing | | **POJK No. 15/POJK.04/2020**<br>No later than 2 (two) working days after the GMS is held through:<br>a. 1 (one) daily newspaper in Indonesian language with national circulation;<br>b. the website of the Stock Exchange;<br>c. the website of the Public Listed Company, in Indonesian and foreign languages |
| 10 | Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham<br><br>Notice of the Resolutions of the General Meeting of Shareholders | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | Situs web PaninBank<br><br>PaninBank website |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui:<br>situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing | | **POJK No. 15/POJK.04/2020**<br>No later than 2 (two) working days after the GMS is held through:<br>the Public Listed Company's website, in Indonesian and foreign languages. |
| 11 | Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI<br>Submission of Proof of GMS Results to OJK and IDX | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | Dikirim melalui E-Reporting terintegrasi OJK dan BEI<br>Sent through OJK and IDX integrated E-Reporting |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. | | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>No later than 2 (two) business days after being announced. |
| 12 | Risalah RUPS<br>Minutes of GMS | 24 Juni 2022<br>June 24, 2022 | Dikirim melalui surat ke OJK<br>Sent by mail to OJK |
| | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>(1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.<br>(2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya. | | **POJK No 15/POJK.04/2020**<br>(1) Minutes of the GMS must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.<br>(2) In the event that the time for submission of the minutes of the GMS as referred to in paragraph (1) falls on a holiday, the minutes of the GMS must be submitted no later than the next business day. |

## C. Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham sebagai berikut:

## C. Table of Attendance of the Annual GMS

The Attendance of Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders are as follows:

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | |
|---|---|---|---|
| Nelson Tampubolon | Presiden Komisaris/Komisaris Independen/Ketua Komite Audit<br>President Commissioner/ Independent Commissioner/ Chairman of the Audit Committee | Drs. Herwidayatmo | Presiden Direktur<br>President Director |
| Chandara Rahardja Gunawan | Komisaris<br>Commissioner | Hendrawan Danusaputra | Wakil Presiden Direktur<br>Deputy President Director |
| Gregory James Terry | Komisaris<br>Commissioner | Lionto Gunawan | Direktur<br>Director |
| | | Antonius Ketut Dwirianto | Direktur<br>Director |
| **Pemegang Saham**<br>Shareholders | | | |
| Priskila Gabrielia Ciahaya | PT Panin Financial | Kuasa<br>Proxy | |
| Kevin Eduard Matindas | Votraint | Kuasa<br>Proxy | |
| Aster F Lumban Gaol | Masyarakat/Public | Reperesentatif e-Proxy KSEI<br>KSEI e-Proxy Representative | |

## D. Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pemegang Saham yang berhak hadir adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham PaninBank. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik

Rapat tersebut dihadiri oleh 21.507.615.577 (Dua Puluh Satu Miliar Lima Ratus Tujuh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 89,312% (Delapan Puluh Sembilan koma Tiga Ratus Dua Belas persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh PaninBank.

## D. Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Shareholders who are entitled to attend are those who are listed in the PaninBank Shareholders Register. The AGM was attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Audit Committee. In addition, the AGM was also attended by Notary Fathiah Helmi, S.H., representatives of the Securities Administrative Bureau and Public Accountant.

The meeting was attended by 21,507,615,577 (Twenty One Billion Five Hundred Seven Million Six Hundred Fifteen Thousand Five Hundred Seventy Seven) shares, which have valid voting rights or equivalent to 89.312% (Eighty Nine point Three Hundred Twelve percent) of the total number of shares with valid voting rights issued by PaninBank.

## E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Setelah selesai membicarakan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, dan/atau pendapat secara tertulis dengan cara mengangkat tangan dan Pimpinan Rapat akan memberikan

## E. Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions

Before making a decision on the Agenda of the Meeting, the Chairman of the Meeting will provide an opportunity for the Shareholders or their Proxies to ask questions, and/or opinions in writing by raising their hands and the Chairman of the Meeting will provide an opportunity for

kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menyampaikan pertanyaannya dan/atau pendapat diawali dengan menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya atau dengan cara mengisi lembar pertanyaan yang akan dibagikan, selanjutnya lembar pertanyaan akan diambil oleh Petugas, untuk kemudian diserahkan kepada Pimpinan Rapat. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan kemudian akan menjawab atau menanggapinya. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan Mata Acara Rapat.

## F. Mekanisme Pemungutan, Perhitungan Suara dan Perhitungan Suara dalam Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam Situs Web PaninBank dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang di ajukan secara tertulis kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan Notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PaninBank dan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat.

the Shareholders to submit their questions and/or opinions starting with mentioning the name and number of shares owned or represented or by filling in the question sheet that will be distributed, then the question sheet will be taken by the Officer, and then submitted to the Chairman of the Meeting. The Chairman of the Meeting will read out the questions and then answer or respond to them. Questions that will be answered are questions that are directly related to the Meeting Agenda.

## F. Voting Mechanism, Vote Counting and Vote Calculation in GMS Decision Making

The decision-making mechanism and procedures for voting and vote counting are regulated in the GMS rules of procedure disclosed on the PaninBank Website and read out by the Chairman of the Meeting at the beginning of the GMS. Each Shareholder or Shareholder Proxy has the right to ask questions and/or submit opinions submitted in writing to the Chairman of the meeting before voting for each meeting agenda. In accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association, vote count, 1 (one) share entitles the holder to cast 1 (one) vote, if a shareholder owns more than 1 (one) share, he/she is required to vote 1 (one) time only and his/her vote represents the entire number of shares owned. Decision making will be carried out after all questions have been answered and/or the question and answer time is over and carried out by deliberation for consensus. If there are no Shareholders/Proxies who disagree, abstain/blanko raise their hands at this stage, then the decision can be concluded and approved by deliberation to reach a consensus and if there are Shareholders/Proxies who disagree, abstain/blanko raise their hands at this stage, then the decision of the meeting will be taken by voting and the Notary will report on the number of votes that disagree and abstain/blanko. The Notary will carry out the calculation and report the voting results, in accordance with the provisions of PaninBank's articles of association and submit it to the Chairman of the Meeting.

## G. Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan — Resolution and Realization of the Annual GMS

| **Mata Acara Pertama** First Meeting Agenda | **Persetujuan atas Laporan Tahunan PaninBank mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PaninBank untuk tahun buku 2021** Approval of the PaninBank Annual Report and the Supervisory Report of the PaninBank Board of Commissioners, as well as the Ratification of the PaninBank Financial Report for the 2021 Financial Year | |
|---|---|---|
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya** Number of Shareholders Who Raise Question | Nihil \| Nil | |
| **Hasil Pemungutan Suara** Voting Results | **Setuju \| In Favour** | **Abstain \| Abstain** / **Tidak Setuju \| Against** |
| | 99,996% atau 100% | 0,04% |
| **Keputusan Rapat** Meeting Resolutions | 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of* Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III2022 tanggal 25 Maret 2022, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris.<br>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi PaninBank untuk tahun buku 2021, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi dan/atau dalam Laporan Tahunan. | 1. To approve and ratify PaninBank's Annual Report regarding the condition and course of PaninBank's business activities, which includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as is evidenced in Letter Number: 00079/2.1265/AU.1/07/1687-1/1/III2022 dated March 25, 2022, with a Fair opinion in all material respects, as well as the Board of Commissioners Supervisory report.<br>2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements including the Balance Sheet and Incomes Statement of PaninBank for the financial year 2021, thereby also granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervisory actions they have carried out for the financial year 2021 to the extent that the management and supervisory actions are reflected in the Balance Sheet and Income Statement and/or in the Annual Report. |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | |

| **Mata Acara Ke-dua** Second Meeting Agenda | **Persetujuan atas penggunaan laba PaninBank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021** Approval of the use of PaninBank's profits for the financial year ended December 31, 2021 | |
|---|---|---|
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya** Number of Shareholders Who Raise Question | Nihil \| Nil | |
| **Hasil Pemungutan Suara** Voting Results | **Setuju \| In Favour** / **Abstain \| Abstain** | **Tidak Setuju \| Against** |
| | 100% | |
| **Keputusan Rapat** Meeting Resolutions | 1. Menyetujui dari keuntungan tahun buku 2021 berupa laba bersih sebesar Rp2.568.245.045.242. (Dua Triliun Lima Ratus Enam Puluh Delapan Miliar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Dua Rupiah), sebagai berikut;<br>a. Sebesar Rp481.630.919.960,- (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau Rp20 (Dua Puluh Rupiah) per saham.<br>b. Sisa laba bersih sebesar Rp2.086.614.125.282,- (Dua Triliun Delapan Puluh Enam Miliar Enam Ratus Empat Belas Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah) akan dipergunakan untuk memperkuat modal inti PaninBank dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba ditahan. | 1. To approve the net profit of the financial year 2021 in the form of net profit of Rp2,568,245,045,242 (Two Trillion Five Hundred Sixty Eight Billion Two Hundred Forty Five Million Forty Five Thousand Two Hundred Forty Two Rupiah), as follows;<br>a. Rp. 481,630,919,960, - (Four Hundred Eighty One Billion Six Hundred Thirty Million Nine Hundred Nineteen Thousand Nine Hundred Sixty Rupiah) shall be declared as cash dividend or Rp20 (Twenty Rupiah) per share.<br>b. The remaining net profit of Rp2,086,614,125,282 (Two Trillion Eighty Six Billion Six Hundred Fourteen Million One Hundred Twenty Five Thousand Two Hundred Eighty Two Rupiah) will be used to strengthen PaninBank's core capital in order to support future business growth and recorded as retained earnings. |

| | | |
|---|---|---|
| | 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tatacara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai dengan ketentuan perundang undangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku. | 2. To approve the granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to determine the schedule and procedures relating to the payment of cash dividends for the 2021 financial year in accordance with applicable regulations and to make tax deductions in accordance with the provisions of tax laws and regulations and to determine other technical matters without prejudice to applicable regulations. |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Ke-tiga**<br>Third Meeting Agenda | **Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan**<br>Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Raise Question** | Nihil \| Nil | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju \| In Favour** | **Abstain \| Abstain** | **Tidak Setuju \| Against** |
| | 100% | | |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sebesar Rp8.246.382.301,- (delapan miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus satu rupiah).<br>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi PaninBank untuk tahun buku 2022 serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. | 1. To approve the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2022 amounting to Rp8,246,382,301 (Eight billion two hundred forty-six million three hundred eighty-two thousand three hundred and one rupiah).<br>2. To authorize the Board of Commissioners of PaninBank to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors of PaninBank for the financial year 2022 and to take any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions. | |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Mata Acara Ke-empat**<br>Fourth Meeting Agenda | **Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun 2022**<br>Appointment of a Public Accountant to audit PaninBank's Financial Statements for the 2022 financial year | | |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Raise Question** | Nihil \| Nil | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju \| In Favour** | **Abstain \| Abstain** | **Tidak Setuju \| Against** |
| | 99,99% | | 0,01% |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PaninBank untuk tahun buku 2022, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam hal kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan PaninBank tahun 2022. | To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee for the appointment of a public accountant and/or Public Accounting Firm that will audit PaninBank's financial statements for the 2022 financial year, including to determine the honorarium and requirements, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with a recognized International Public Accountant registered with OJK, in accordance with applicable regulations in the event that the appointed public accounting firm for any reason whatsoever cannot complete the audit of PaninBank's 2022 financial statements. | |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | | |

| **Mata Acara Ke-lima**<br>Fifth Meeting Agenda | **Perubahan Pengurus Perseroan**<br>Change of the Company's Management | | |
|---|---|---|---|
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Raise Question** | Nihil \| Nil | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju \| In Favour** | **Abstain \| Abstain** | **Tidak Setuju \| Against** |
| | 98,80% | 43,47% | 1,2% |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | 1. Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PaninBank dengan susunan sebagai berikut:<br>- Nelson Tampubolon selaku Presiden Komisaris/ Komisaris Independen<br>- Lintang Nugroho selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen<br>- Johnny selaku Komisaris<br>- Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris<br>- Gregory James Terry selaku Komisaris<br>- Doctorandus Haji Riyanto selaku Komisaris Independen<br>- Theodorus Wiryawan selaku Komisaris Independen *)<br>- Benny Luhur selaku Komisaris *)<br>*) efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. Terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024<br><br>2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi PaninBank baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus PaninBank tersebut dalam akta Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. | 1. To approve the appointment of PaninBank's Board of Commissioners with the following composition:<br>- Nelson Tampubolon as President Commissioner/ Independent Commissioner<br>- Lintang Nugroho as Vice President Commissioner/Independent Commissioner<br>- Johnny as Commissioner<br>- Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner<br>- Gregory James Terry as Commissioner<br>- Doctorandus Haji Riyanto as Independent Commissioner<br>- Theodorus Wiryawan as Independent Commissioner *)<br>- Benny Luhur as Commissioner *)<br>*) effective after obtaining approval from OJK. Effective from the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.<br><br>2. To approve the granting of full authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of PaninBank either individually or jointly to take all necessary actions related to the decisions as taken and or decided in the agenda of this meeting, including but not limited to stating the changes in the composition of PaninBank's management in a Notary deed and managing the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking necessary actions in connection with the above decisions. | |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | | |

| **Mata Acara Ke-enam**<br>Sixth Meeting Agenda | **Pengkinian Rencana Aksi (Action Plan) Perseroan**<br>Updating the Company's Recovery Plan | | |
|---|---|---|---|
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>**Number of Shareholders Who Raise Question** | Nihil \| Nil | | |
| **Hasil Pemungutan Suara**<br>**Voting Results** | **Setuju \| In Favour** | **Abstain \| Abstain** | **Tidak Setuju \| Against** |
| | 100% | | |
| **Keputusan Rapat**<br>**Meeting Resolutions** | Menyetujui pengkinian atas Rencana Aksi (Recovery Plan) PaninBank bulan Januari 2022 sebagaimana termuat dalam rencana aksi (*recovery plan*) PT Bank Panin Tbk.yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-15/ PB.3/2022 tanggal 8 Maret 2022 perihal perbaikan Laporan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan bulan Juni 2022 | Approved the update of PaninBank's Recovery Plan in January 2022 as contained in the recovery plan of PT Bank Panin Tbk. which has been recorded in the supervisory administration of the Financial Services Authority based on the letter of the Financial Services Authority Number S-15/PB.3/2022 dated March 8, 2022 regarding the improvement of the Company's Recovery Plan Update Report in June 2022. | |
| **Realisasi \| Realization** | 2022 | | |

## RUPS yang dilaksanakan setelah akhir tahun buku 2022

Setelah berakhirnya tahun buku 2022, dan dalam proses penyusunan Laporan ini, PaninBank belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham kembali. PaninBank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pelaksanaan RUPS tahunan selambat-lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

## GMS held after the end of fiscal year 2022

After the end of fiscal year 2022, and in the process of preparing this Report, PaninBank has not held another General Meeting of Shareholders. PaninBank will still pay attention to the provisions related to the holding of the General Meeting of Shareholders, where the annual GMS will be held at the latest 6 (six) months after the financial year ends.

## Resolusi Tertunda Dalam RUPS

Pada tahun 2021 PaninBank mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2021. Seluruh agenda pada RUPS Tahunan tersebut telah terealisasi sehingga tidak ada resolusi tertunda dalam RUPS Tahunan 2021.

## Postponed GMS Resolution

In 2021 PaninBank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021. All agendas at the Annual GMS have been realized so there are no resolutions that were postponed at the 2021 Annual GMS.

## Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

I. RUPS Tahunan Tanggal 9 Juni 2021

## Resolution of the Previous Year's GMS and its Realization

I. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021

| **Mata Acara**<br>Agenda | **Hasil Keputusan RUPS 2021**<br>2021 GMS Results | | **Status** | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **Terealisasi**<br>Realized | **Belum Terealisasi (Alasan)**<br>Not yet (Reason) |
| Pertama<br>First | 1. Menyetujui Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00084/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021, dengan pendapat **Wajar** dalam semua hal yang material, dimana di dalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama PaninBank ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.<br>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi PaninBank untuk tahun buku 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi dan/atau dalam Laporan Tahunan. | 1. Approved PaninBank's Annual Report regarding the condition and course of PaninBank's business activities, which among others includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as is evidenced in from Letter Number: 00084/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/III/2021 dated March 29, 2021, with a **Fair** opinion in all material respects, which includes business activities that are derivatives of PaninBank's main business activities ("Financial Statements") as well as a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratified the Financial Statements.<br>2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of PaninBank for the 2020 financial year, it also means giving full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervisory actions they have carried out for the 2020 financial year to the extent that the management and supervisory actions are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation and/or in the Annual Report. | Ya<br>Yes | |

| **Mata Acara** Agenda | **Hasil Keputusan RUPS 2021** 2021 GMS Results | | **Status** | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **Terealisasi** Realized | **Belum Terealisasi (Alasan)** Not yet (Reason) |
| Kedua Second | Menyetujui dari keuntungan tahun buku 2020 berupa laba bersih sebesar Rp3.075.192.315.380, sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar PaninBank, Rapat Direksi PaninBank yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021 antara lain telah mengambil keputusan untuk menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih PaninBank untuk tahun buku 2021 seluruhnya akan digunakan untuk memperkkuat modal inti Panin Bank dalam rangka pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba yang ditahan. | Approved that from the net profit of the 2020 fiscal year, which amounted to Rp3,075,192,315,380, in accordance with the provisions of article 23 paragraph 1 of PaninBank's Articles of Association, the PaninBank Board of Directors Meeting held on May 27, 2021, among others, made a decision to approve the use of PaninBank's net profit for the 2021 fiscal year, all of which will be used to strengthen Panin Bank's core capital in the context of future business growth and recorded as retained earnings. | Ya Yes | |
| Ketiga Third | 1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 sebesar Rp4.576.252.500,-.<br>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi PaninBank untuk tahun buku 2021.<br>3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. | 1. Approved the total honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2021 amounting to Rp4,576,252,500.<br>2. Approved the authorization of PaninBank's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of PaninBank's Board of Directors for the 2021 financial year.<br>3. Perform any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions. | Ya Yes | |
| Keempat Fourth | 1. Menyetujui pendelegasian kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik<br>Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan Rapat ini, sedang dilakukan negosiasi dan evaluasi pemilihan Akuntan Publik. Kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut;<br>a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan<br>b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka<br>c. Independen | 1. Approved the delegation of authority to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit PaninBank's Financial Statements for the 2021 financial year to the Board of Commissioners while taking into account the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of the Public Accountant and Public Accounting Firm.<br>This delegation was taken because until the holding of this Meeting, negotiations and evaluation of the selection of the Public Accountant were being carried out. The criteria or limitations of the Public Accountant that can be appointed are as follows;<br>a. Have competency in accordance with the complexity of the Company's business<br>b. Have a reputation as a Public Accounting Firm that has experience in providing audit services for the Annual Financial Statements of Public Companies<br>c. Independent | Ya Yes | |
| | 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris PaninBank untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.<br>3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK. | 2. Granting power and authority to the PaninBank Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee.<br>3. In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm for any reason whatsoever cannot carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with an International Public Accountant recognized and registered with the OJK. | | |

| Mata Acara<br>Agenda | Hasil Keputusan RUPS 2021<br>2021 GMS Results | | Status | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Terealisasi<br>Realized | Belum Terealisasi (Alasan)<br>Not yet (Reason) |
| Kelima<br>Fifth | 1. Menyetujui pembatalan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2020 terkait pengangkatan Nyonya Marlina Gunawan selaku Direktur Perseroan, Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Wakil Presiden Komisaris dan Tuan Johnny selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan Surat OJK Nomor: S-I/PB.33/2021 tanggal 8 Januari 2021<br><br>2. a. Menyetujui mengangkat anggota Direksi Perseroan sebagai berikut;<br>- Tuan Herwidayatmo selaku Presiden Direktur<br>- Tuan Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Presiden Direktur<br>- Tuan Edy Heryanto selaku Direktur<br>- Tuan Januar Hardy selaku Direktur<br>- Tuan Haryono Wongsonegoro selaku Direktur<br>- Tuan Gunawan Santoso selaku Direktur<br>- Tuan Ng Kean Yik selaku Direktur<br>- Tuan Lionto Gunawan selaku Direktur<br>- Tuan Suwito Tjokrorahardjo selaku Direktur<br>- Tuan Antonius Ketut Dwirianto selaku Direktur<br>Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2024<br><br>b. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut;<br>- Tuan Johnny selaku Komisaris<br>- Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris<br>Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2022<br><br>Pengangkatan Tuang Johnny selaku Komisaris telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 88/KDK.03/2020 tanggal 15 Desember 2020 dan pengangkatan Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/DK.03/2019 tanggal 31 Oktober 2019. | 1. Approved the cancellation of the resolution of the GMS dated 26 June 2020 regarding the appointment of Mrs. Marlina Gunawan as Director of the Company, Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Vice President Commissioner and Mr. Johnny as Vice President Commissioner of the Company in accordance with OJK Letter Number: S-I/PB.33/2021 dated January 8, 2021.<br>2. a. Approved the appointment of the following members of the Company's Board of Directors;<br>- Mr. Herwidayatmo as President Director<br>- Mr. Hendrawan Danusaputra as Deputy President Director<br>- Mr. Edy Heryanto as Director<br>- Mr. Januar Hardy as Director<br>- Mr. Haryono Wongsonegoro as Director<br>- Mr. Gunawan Santoso as Director<br>- Mr. Ng Kean Yik as Director<br>- Mr. Lionto Gunawan as Director<br>- Mr. Suwito Tjokrorahardjo as Director<br>- Mr. Antonius Ketut Dwirianto as Director<br>As of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.<br><br>b. To appoint the following members of the Company's Board of Commissioners;<br>- Mr. Johnny as Commissioner<br>- Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner<br>As of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.<br><br>The appointment of Mr. Johnny as Commissioner has obtained approval from OJK based on a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number 88/KDK.03/2020 dated December 15, 2020 and the appointment of Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner has obtained approval from OJK based on a copy of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number 45/DK.03/2019 dated October 31, 2019. | | |
| | Dengan demikian; Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut;<br>- Tuan Herwidayatmo selaku Presiden Direktur<br>- Tuan Hendrawan Danusaputra selaku Wakil Presiden Direktur<br>- Tuan Edy Heryanto selaku Direktur<br>- Tuan Januar Hardy selaku Direktur<br>- Tuan Haryono Wongsonegoro selaku Direktur<br>- Tuan Gunawan Santoso selaku Direktur<br>- Tuan Ng Kean Yik selaku Direktur | Thus; the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 is as follows;<br>- Mr. Herwidayatmo as President Director<br>- Mr. Hendrawan Danusaputra as Deputy President Director<br>- Mr. Edy Heryanto as Director<br>- Mr. Januar Hardy as Director<br>- Mr. Haryono Wongsonegoro as Director<br>- Mr. Gunawan Santoso as Director<br>- Mr. Ng Kean Yik as Director | Ya<br>Yes | |

| **Mata Acara** Agenda | **Hasil Keputusan RUPS 2021** 2021 GMS Results | | **Status** | |
|---|---|---|---|---|
| | | | **Terealisasi** Realized | **Belum Terealisasi (Alasan)** Not yet (Reason) |
| | - Tuan Lionto Gunawan selaku Direktur<br>- Tuan Suwito Tjokrorahardjo selaku Direktur<br>- Tuan Antonius Ketut Dwirianto selaku Direktur<br><br>Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut;<br>- Tuan Nelson Tampubolon selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen<br>- Tuan Lintang Nugroho selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen<br>- Tuan Johnny selaku Komisaris<br>- Tuan Chandra Rahardja Gunawan selaku Komisaris<br>- Tuan Gregory James Terry selaku Komisaris<br>- Tuan Doctorandus Haji Riyanto selaku Komisaris Independen.<br><br>3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas | - Mr. Lionto Gunawan as Director<br>- Mr. Suwito Tjokrorahardjo as Director<br>- Mr. Antonius Ketut Dwirianto as Director<br><br>The composition of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022 is as follows;<br>- Mr. Nelson Tampubolon as President Commissioner/Independent Commissioner<br>- Mr. Lintang Nugroho as Vice President Commissioner/Independent Commissioner<br>- Mr. Johnny as Commissioner<br>- Mr. Chandra Rahardja Gunawan as Commissioner<br>- Mr. Gregory James Terry as Commissioner<br>- Mr. Doctorandus Haji Riyanto as Independent Commissioner.<br><br>3. To grant full authority and power with terms of substitution to each member of the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, to take all necessary actions related to the resolutions as adopted and or decided in the agenda of this meeting, including but not limited to stating the changes in the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company in a notarial deed and to arrange for the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take necessary actions in connection with the aforementioned resolutions. | | |
| Keenam Sixth | Direksi Perseroan meminta persetujuan untuk melakukan perubahan atas treshold Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sehubungan dengan adanya krisis ekonomi yang diakibatkan pandemi COVID-19, dan selanjutnya rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan perubahan *treshold recovery plan* dimaksud. | The Board of Directors of the Company requested approval to carry out changes to the Company's Recovery Plan treshold in connection with the economic crisis caused by the COVID-19 pandemic, and subsequently the meeting authorized the Board of Commissioners to authorize changes to the recovery plan treshold. | Ya Yes | |

| Mata Acara<br>Agenda | Hasil Keputusan RUPS 2021<br>2021 GMS Results | | Status | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Terealisasi<br>Realized | Belum Terealisasi (Alasan)<br>Not yet (Reason) |
| Ketujuh<br>Seventh | 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya untuk disesuaikan dengan POJK 15/20 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/20 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik sebagaimana terlampir dalam minuta Rapat dan dengan demikian merubah pasal 4 ayat 3 sampai pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan<br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk;<br>a. Menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK 15/20 dan POJK 16/20; serta<br>b. Menyatakan keputusan mata acara ke tujuh rapat ini dan rumusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan notaris, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan | 1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, to be adjusted to POJK 15/20 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/20 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies as attached to the minutes of the Meeting and thereby amending article 4 paragraph 3 to article 29 of the Company's Articles of Association.<br>2. To authorize the Board of Directors of the Company to;<br>a. Amend the Company's Articles of Association, among others, to conform to POJK 15/20 and POJK 16/20; and<br>b. State the resolution of the seventh agenda of this meeting and the formulation of amendments to the Company's Articles of Association in a deed of Statement of Meeting Resolutions made before a notary, submit a notification of the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, to make amendments and or additions in any form whatsoever required for the aforementioned purposes, file and sign all applications and other documents and to carry out other actions that may be required. | Ya<br>Yes | |

# Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, Tanggung jawab, dan Kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar PaninBank.

The Board of Commissioners is the Company's main organ responsible for supervising the Company's policies and providing advice to the Board of Directors. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, the Financial Services Authority's Regulations, Bank Indonesia's Regulations, and PaninBank's Articles of Association.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is also responsible for monitoring certain Bank's policies regarding the Bank's operations in general that refer to the implementation of business strategies and plans that have been approved by the Board of Commissioners, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act independently.

## Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris PaninBank mengacu kepada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI dan peraturan lainnya terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;

## Legal Basis

Legal basis used as the reference for the establishment and appointment of the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking
2. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters and other regulations related to the Implementation and Organs of Corporate Governance;
3. The Bank's Articles of Association.

## Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari Pemegang Saham, Nasabah, dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan;
2. Memastikan bahwa Komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.;

## Collective Duties and Responsibilities of Members of the Board of Commissioners

1. Assure that the Bank has considered the interests of Shareholders, Customers, and other Stakeholders in the decision-making process;
2. Ensure that the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively;
3. Perform duties that are specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS;

4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan Manajemen;
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait dengan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang;
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan termasuk mengikuti training;
10. Menetapkan kriteria *Self-Assessment* dan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi;
11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite-komite Dewan Komisaris secara berkala;
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris;
13. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan;
14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku sebagai berikut;
    Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di PaninBank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri;
15. Hubungan keuangan, pengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham;
    a. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan;
    b. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari bank;

4. Review the Board of Directors' proposals for Corporate Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Bank;
5. Follow the development of the Bank's activities and immediately report to the GMS if the Bank shows significant setback symptoms accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;
6. Participate in meetings or discussions related to the Bank's well-being and management of assets and liabilities without being involved in decision making or influencing the Management's decisions;
7. Give approval for the management of reserve funds by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and Articles of Association;
8. Provide written approval or related letters of agreement for actions taken by the Board of Directors that exceed its authority;
9. Increase competence and knowledge on an ongoing basis, including taking part in trainings;
10. Establish the criteria of Self-Assessment and Key Performance Indicators (KPI) for the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;
11. Conduct periodic evaluation and assessment on the performance of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
12. Review the accountability reports of each of the Board of Commissioners' Committees;
13. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign the report prior to its submission to the GMS, especially the required disclosures;
14. Perform information disclosure in accordance with Bank Indonesia's regulations and applicable Capital Market regulations, as follows:
    Share ownership that reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital in PaninBank and other companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad;
15. Financial, management, ownership, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders;
    a. Whether there is any conflict of interest and intervention of the Bank's owner in carrying out supervision;
    b. Remuneration and other facilities received from the Bank;

c. Kepemilikan *Share Option* yang mencakup informasi sebagai berikut;
   i. Kebijakan pengalokasian *Share Option*;
   ii. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima Share Option;
   iii. Jumlah *Share Option* yang diberikan;
   iv. Jumlah *Share Option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
   v. Harga *Share Option* yang diberikan, dan Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *Share Option*.

16. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk apptite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
17. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris;
18. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern dan *anti fraud*.

## Tugas dan Wewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar PaninBank berikut perubahan perubahannya, wewenang yang diberikan oleh RUPS, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan-ketentuan lain adalah sebagai berikut;

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang utama untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penerapan wewenang Direksi dalam menjalankan bank tanpa harus terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank. Pengawasan dan penyusunan rekomendasi bagi Direksi dapat dilakukan dengan cara rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi;
3. Dewan Komisaris wajib melaporkan hasil pengawasannya tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penemuan apabila dalam pelaksanaan pengawasan dijumpai;
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan bidang keuangan perbankan dan/atau;

c. Share Option ownership that includes information as follows:
   i. Share option allocation policy;
   ii. The number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners before accepting the share option;
   iii. The number of shares options given;
   iv. The number of shares options that have been executed until the end of the reporting period;
   v. The price of the share option given; and the period of validity of shares option execution.

16. Approve risk management policies, including Risk Management strategy and framework that are determined in accordance with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.
17. Evaluate the requests of the Board of Directors related to transactions that require the supervision of the Board of Commissioners;
18. Assure that the Board of Directors has sought to foster a culture of risk management, compliance, internal control, and anti-fraud;

## Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners

The Duties and Authorities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association of PaninBank and its amendments, the powers granted by the GMS, the provisions of the Financial Services Authority and other provisions are as follows:

1. The Board of Commissioners has the main duty and authority to supervise the implementation of duties and responsibilities as well as the implementation of the authority of the Board of Directors in managing the bank without having to be involved in the decision making of the Bank operational activities;
2. Provide recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank. Supervision and preparation of recommendations for the Board of Directors can be carried out by means of meeting of the Board of Commissioners or in joint meeting with the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners must report the results of its supervision to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the eventual findings of:

   a. Violation of laws and regulations in banking finance and/or;

b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
c. Pelaporan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila temuan tersebut belum dan atau tidak dilaporkan oleh Bank dan/atau Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

4. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali;
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat serta mengambil keputusan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

### Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat/arahan kepada seluruh Direksi;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

b. Conditions or estimated circumstances that could jeopardize the continuity of the bank's business.
c. The aforementioned reporting is carried out if the findings have not been and/or are not reported to the Financial Services Authority by the Bank and/or the Director in charge of the Compliance function;

4. The Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Bank's operational activities, except:
   a. Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks;
   b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.
5. Organizing and attending meetings and making decisions as stipulated in the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

### Description of the Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Supervises and ensures the implementation of Good Corporate Governance in all bank business activities at all levels or levels of layers of the organization;
2. Supervises the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as to provide advice/direction to all Directors;
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies;
4. Not involved in the decision making of the bank's operational activities, except for provision of funds to related parties or provision of credit exceeding the stipulated amount as well as other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws, in the context of carrying out its duties and supervision;
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

## Pengungkapan mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi terakhir 20 Desember 2021). Berikut adalah Tujuan dan Ruang Lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Tujuan
   Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.
2. Ruang Lingkup
   Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (revisi 20 Desember 2021) mencakup mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

## Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners Charter)

The Board of Commissioners has a Board Charter (last revision on December 20, 2021). The following are objectives and scope of the Board of Commissioners Charter:

1. Objectives
   Serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the guidelines can also serve as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
2. Scope
   The scope of Board of Commissioners Charter (revision on December 20, 2021) include Organization (number, composition, criteria, appointment, and term of office), Duties, Responsibilities, and Authority, Meeting Arrangements, Performance Assessment and Ethical Standards.

## Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

1. Posisi akhir Desember 2022, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang yaitu terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris (Independen), 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% (lima puluh persen) merupakan Komisaris Independen.
3. Enam Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit & Proper Test*.

## Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

1. By the end of December 2022, there are 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner (Independent), 1 (one) Vice President Commissioner (Independent Commissioner), 1 (one) Independent Commissioner, and 3 (three) Commissioners.
2. The composition of the Board of Commissioners has complied with GCG provision which stipulates that members of the Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) people and maximum the same number of members of the Board of Directors, and at least 50% (fifty percent) are Independent Commissioners.
3. Six members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners and have passed the Fit & Proper Test.

## Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

## Fit and Proper Test Assessment

Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions stipulated that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before conducting their actions, duties and functions as Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test without notes and have received approval from the OJK, indicate that every member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence, and financial reputation.

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Awal Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the beginning of 2022 were as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office | Domisili<br>Domicile |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nelson Tampubolon | Presiden Komisaris (Independen)<br>President Commissioner (Independent) | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2020<br>Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 | 2020 sampai dengan saat ini<br>2020 - present | Indonesia |
| 2 | Lintang Nugroho | Wakil Presiden Komisaris (Independen)<br>Vice President Commissioner (Independent) | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 September 2014<br>Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014 | 2014 sampai dengan saat ini<br>2014 - present | Indonesia |
| 3 | Chandra Rahardja Gunawan | Komisaris<br>Commissioner | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018<br>Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018 | 2019 sampai dengan saat ini<br>2019 - present | Indonesia |
| 4 | Drs. H.Riyanto | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent) | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2004<br>Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004 | 2004 sampai dengan saat ini<br>2004 - present | Indonesia |
| 5 | Johnny | Komisaris<br>Commissioner | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2021<br>Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021 | 2021 sampai dengan saat ini<br>2021 - present | Indonesia |
| 6 | Gregory James Terry | Komisaris<br>Commissioner | Rapat Umum Pemegang Saham 26 Juni 2020<br>Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020 | 2020 sampai dengan saat ini<br>2020 - present | Australia |

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Akhir Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the end of 2022 is as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office | Domisili<br>Domicile |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nelson Tampubolon | Presiden Komisaris (Independen)<br>President Commissioner (Independent) | RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020<br>Annual GMS on June 26, 2020 | 2020 s/d saat ini<br>2020-present | Indonesia |
| 2 | Lintang Nugroho | Wakil Presiden Komisaris (Independen)<br>Vice President Commissioner (Independent) | RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014<br>Annual GMS on September 2, 2014 | 2014 s/d saat ini<br>2014-present | Indonesia |
| 3 | Chandra Rahardja Gunawan | Komisaris<br>Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018<br>Annual GMS on May 21, 2018 | 2018 s/d saat ini<br>2018-present | Indonesia |
| 4 | Drs. H.Riyanto | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent) | RUPS Tahunan 22 Juni 2004<br>Annual GMS on June 22, 2004 | 2004 s/d saat ini<br>2004-present | Indonesia |
| 5 | Johnny | Komisaris<br>Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021<br>Annual GMS on June 9, 2021 | 2021 s/d saat ini<br>2021-present | Indonesia |
| 6 | Gregory James Terry | Komisaris<br>Commissioner | RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020<br>Annual GMS on June 26, 2020 | 2020 s/d saat ini<br>2020-present | Australia |

## Keberagaman & Profil Anggota Dewan Komisaris — Diversity & Profile of the Board of Commissioners

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|
| **Nelson Tampubolon**<br>• Kewarganegaraan: WNI<br>• Domisili: Jakarta<br>• Balige, 12 Januari 1954 (69 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>- Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan<br>- Arthur D. Little Management Institute, Boston | Presiden Komisaris Independen sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 26 Juni 2020. | • Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia<br>• Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan<br>• Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan<br>• Direktur Direktorat International Bank Indonesia |
| • Citizenship: WNI<br>• Domicile: Jakarta<br>• Balige, January 12, 1954 (69 Years old)<br>• Education:<br>- Faculty of Economics, Parahyangan University<br>- Arthur D. Little Management Institute, Boston | President Commissioner (Independent) pursuant to PaninBank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2020. | • President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia<br>• Member of the Financial Services Authority Commissioner Board<br>• Ex-officio OJK Board of Commissioners Member at the Deposit Insurance Corporation<br>• Director of the International Directorate, Bank Indonesia |
| **Chandra Rahardja Gunawan**<br>• Kewarganegaraan: WNI<br>• Domisili: Jakarta<br>• Jember, 05 Februari 1959 (64 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>*Business Administration*, University of San Francisco, Amerika Serikat | Komisaris sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 21 Mei 2018. | • Komisaris PaninBank<br>• Wakil Presiden Direktur PaninBank<br>• *Vice President* Chase Manhattan Bank |
| • Citizenship: WNI<br>• Domicile: Jakarta<br>• Jember, February 5, 1959 (64 Years old)<br>• Education:<br>Business Administration, University of San Francisco, United States of America | Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2018. | • Commissioner of PaninBank<br>• Deputy President Director of PaninBank<br>• Vice President of Chase Manhattan Bank |
| **Lintang Nugroho**<br>• Kewarganegaraan: WNI<br>• Domisili: Jakarta<br>• Yogyakarta, 23 Juli 1956 (66 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>- *International Trade & Business* di UCLA – LA, CA, USA<br>- *Executive Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, USA<br>- *Management Development Program*, University of Southern California Los Angeles, CA, USA | Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 2 September 2014. | • Wakil Presiden Komisaris PaninBank<br>• Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah<br>• Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero<br>• Direktur Operasi & IT PT PNM Persero<br>• Komisaris PT Bank Shinta Indonesia<br>• Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi<br>• Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia<br>• Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga |
| • Citizenship: WNI<br>• Domicile: Jakarta<br>• Yogyakarta, July 23, 1956 (65 Years old)<br>• Educatioin:<br>- International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA<br>- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA<br>- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, USA | Vice President Commissioner/ Independent Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 2, 2014. | • Vice President Commissioner of PaninBank<br>• President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah<br>• Finance & Operations Director and Business Director of PT PNM Persero<br>• IT & Operations Director of PT PNM Persero<br>• Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia<br>• President Director of PT Quantum Konservasi Energi<br>• Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia<br>• Head of Operations Division of PT Bank Niaga |
| **Johnny**<br>• Kewarganegaraan: WNI<br>• Domisili: Jakarta<br>• Tanjung Pinang, 20 Agustus 1953 (69 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>- Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan<br>- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia | Komisaris sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 9 Juni 2021 | • Presiden Komisaris PaninBank<br>• Direktur Tresuri PaninBank<br>• Asisten Manajer PaninBank |
| • Citizenship: WNI<br>• Domicile: Jakarta<br>• Tanjung Pinang, August 20, 1953 (69 Years old)<br>• Education:<br>- Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy<br>- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia | Commissioner pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2021 | • President Commissioner of PaninBank<br>• Director of Treasury of PaninBank<br>• Assistant Manager of PaninBank |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|
| **Drs. H. Riyanto**<br>• Kewarganegaraan: WNI<br>• Domisili: Jakarta<br>• Pemalang, 11 Nopember 1945 (77 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada | Komisaris Independen, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Panin tanggal 22 Juni 2004 | • Komisaris PaninBank<br>• Komisaris di PT Bank Mitra Niaga<br>• Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia<br>• Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik<br>• Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan |
| • Citizenship: WNI<br>• Domicile: Jakarta<br>• Pemalang, November 11, 1945 (77 Years old)<br>• Education:<br>Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Gadjah Mada University | Independent Commissioner pursuant to PT Bank Panin General Meeting of Shareholders dated June 22, 2004 | • Commissioner of PaninBank<br>• Commissioner of PT Bank Mitra Niaga<br>• Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia<br>• Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik<br>• Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance |
| **Gregory James Terry**<br>• Kewarganegaraan: Australia<br>• Domisili: Jakarta<br>Melbourne, 09 Desember 1944 (78 Tahun)<br>• Pendidikan:<br>- Fakultas Hukum, University of Melbourne<br>- *Master of Arts*, Tuft University Boston | Komisaris, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Panin tanggal 26 Juni 2020 | • Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners<br>• *Executive Vice Chairman* di JM Financial Limited<br>• *General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman*, Southeast Asia di Morgan Stanley Asia<br>• Direktur Operasional di Brierley Investments Limited<br>• *Country Manager* Credit Suisse Bank, Australia dan *Vice Chairman, Pacific Region*, Credit Suisse First Boston (CSFB)<br>• Jardine Fleming Investment Bank |
| • Citizenship: Australia<br>• Domicile: Jakarta<br>• Melbourne, December 9, 1944 (78 Years old)<br>• Education:<br>- Faculty of Law, University of Melbourne<br>- Master of Arts degree from Tufts University Boston. | Commissioner, pursuant to PT Bank Panin Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2020. | • Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office<br>• Executive Vice Chairman at JM Financial Limited<br>• General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia<br>• Managing Director at Brierley Investments Limited<br>• Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia and Vice Chairman, Pacific Region, Credit Suisse First Boston (CSFB)<br>• Jardine Fleming Investment |

## Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Dewan Komisaris

## The duties and responsibilities as well as authorities of each member of the Board of Commissioners

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 1 | **Nelson Tampubolon** | Presiden Komisaris (Independen) | 1. Meyakini Kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang undangan yang berlaku;<br>2. Melakukan tindakan untuk kepentingan Bank sesuai dengan cakupan tugas Komisaris berdasarkan aturan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada RUPS.;<br>3. Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Bank telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif;<br>4. Memastikan bahwa usulan para Pemegang Saham yang dianggap berkaitan dengan kepentingan Bank telah diangkat sebagai mata agenda RUPS.;<br>5. Memastikan bahwa semua hasil temuan pemeriksaan baik oleh Auditor Eksternal, Auditor Internal maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya telah ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai dengan komitmen yang telah disepakati;<br>6. Memimpin Komite Audit;<br>7. Memimpin Komite Tata Kelola Terintegrasi;<br>8. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;<br>9. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seluruh anggota Dewan Komisaris;<br>10. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan SDM dan Direktur yang membawahi Kepatuhan |

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | President Commissioner (Independent) | 1. Ensures the Bank's compliance with applicable laws and regulations;<br>2. Takes actions in the interests of the Bank in accordance with the scope of duties of the Commissioners based on prevailing rules and to be responsible to the GMS;<br>3. Ensuring that the determination of the limits of responsibility and authority of the Board of Directors, as well as all control functions in the Bank's organizational structure, are in accordance with effective corporate governance;<br>4. Ensures that Shareholders' proposals which are deemed relating to the Bank's interests is included as the agenda item of the GMS;<br>5. Ensures that all audit findings by the External Auditor, Internal Auditor and Financial Services Authority (OJK) and other authorities are followed up by the Board of Directors in accordance with the agreed commitments;<br>6. Leads the Audit Committee;<br>7. Leads the Integrated Governance Committee;<br>8. Member of the Nomination and Remuneration Committee;<br>9. Leads and coordinates the implementation of duties of all members of the Board of Commissioners;<br>10. Supervision is more focused on the implementation of duties of the President Director, the Director in charge of HR and the Director in charge of Compliance. |
| 2 | **Lintang Nugroho** | Wakil Presiden Komisaris (Independen)<br>Vice President Commissioner (Independent) | 1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;<br>2. Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada Laporan Pelaksanaan GCG.;<br>3. Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jsa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia serta Regulator lainnya;<br>4. Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;<br>5. Memimpin Komite Pemantau Risiko;<br>6. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;<br>7. Anggota Komite Audit;<br>8. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Wakil Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan Digital Banking dan Direktur yang membawahkan Operasional dan Teknologi Informasi.<br>1. Ensures the GCG implementation in every business activity of the Bank and at all levels of the organization;<br>2. Ensures the compliance aspect relating to information disclosure that needs to be disclosed in the Good Corporate Governance implementation report;<br>3. Ensures that the Company submits reports as required by Bank Indonesia, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators;<br>4. Ensures the running of programs and implementation of knowledge and expertise development for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;<br>5. Leads the Risk Monitoring Committee;<br>6. Member of the Integrated Governance Committee;<br>7. Member of the Audit Committee;<br>8. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Vice President Director, the Director in charge of Digital Banking and the Director in charge of Operations and Information Technology. |
| 3 | **Chandra Rahardja Gunawan** | Komisaris<br>Commissioner | 1. Meyakini bahwa Manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian internal, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas;<br>2. Memantau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;<br>3. Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud;<br>4. Mengevaluasi dan memonitor penanganan hal-hal yang terkait dengan masalah hukum dan kepatuhan yang dihadapi bank;<br>5. Anggota Komite Pemantau Risiko;<br>6. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan perkreditan.<br>1. Ensures that Management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values, and the application of ethical and integrity values.<br>2. Monitors the effectiveness of risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied in every bank business activity at all levels or layers of the organization;<br>3. Evaluates and monitors all material risks and ensures that corrective steps have been taken in connection with the impacts caused by the risks.<br>4. Evaluates and monitors the handling of matters related to legal and compliance issues faced by the Bank;<br>5. Member of the Risk Monitoring Committee;<br>6. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Director in charge of credit activities. |

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 4 | **Drs H. Riyanto** | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent) | 1. Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta Penyerapan Anggaran Tahunan Bank;<br>2. Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS.;<br>3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank;<br>4. Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan sistem remunerasi dan kompensasi bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan bank;<br>5. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>6. Anggota Komite Audit<br>7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan jaringan dan distribusi serta Direktur yang membawahkan kegiatan administrasi keuangan.<br>1. Supervises the implementation and achievement of Corporate Plan and Business Plan as well as the absorption of the Bank's Annual Budget;<br>2. Proposes a Public Accountant and a Public Accountant Firm that will audit financial statements for the GMS;<br>3. Monitors and evaluates the implementation of audits on financial statements and internal audits of the Bank;<br>4. Ensures that the design and implementation of the Bank's remuneration and compensation system has considered risk management and is in accordance with the Bank's objectives;<br>5. Leads the Nomination and Remuneration Committee;<br>6. Member of the Audit Committee;<br>7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of network and distribution activities as well as the Director in charge of financial administration activities. |
| 5 | **Johnny** | Komisaris<br>Commissioner | 1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan;<br>2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha bank secara signifikan;<br>3. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko bank;<br>4. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan tugas manajemen yang terkait dengan menjaga reputasi bank;<br>5. Anggota Komite Pemantau Risiko;<br>6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;<br>7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan kegiatan Treasuri.<br>1. Monitors and evaluates the implementation of the Bank's strategic policies by taking into account long-term objectives and applying risk management.<br>2. Evaluates the Compliance Policy and Internal Control System at least once a year or more frequent depending to changes in factors that may have significant influence on the sustainability of the Bank's business activities.<br>3. Evaluates the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies as well as to provide direction on corrective steps for the implementation of risk management policies on a regular basis to ensure that the Board of Directors performs effective management of the Bank's activities and risks.<br>4. Evaluates and monitors the implementation of management duties related to the maintenance of the Bank's reputation;<br>5. Member of the Risk Monitoring Committee;<br>6. Member of the Remuneration and Nomination Committee;<br>7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of Treasury activities. |
| 6 | **Gregory James Terry** | Komisaris<br>Commissioner | 1. Melakukan tugas Komisaris pada umumnya, mewakili kepentingan Pemegang Saham Pengendali Votraint;<br>2. Anggota Komite Pemantau Risiko;<br>3. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan manajemen risiko<br>1. Performs the duties of Commissioner in general, and to represent the interests of the Controlling Shareholders of Votraint;<br>2. Member of the Risk Monitoring Committee;<br>3. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of risk management activities |

- Fungsi pengawasan kepada Direksi dilakukan dengan membagi tugas masing-masing anggota Komisaris per Bidang Direksi yang dilakukan secara berkala
  The supervisory function over the Board of Directors is carried out by dividing the duties of each member of the Board of Commissioners to each areas of responsibility of the Board of Directors which is carried out periodically

## Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Per 31 Desember 2022, PaninBank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen PaninBank telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen PaninBank telah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## Number and Composition of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the composition of Independent Commissioners is at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, PaninBank has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent). All of PaninBank Independent Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained the OJK approval as Independent Commissioners as well as are appointed based on the GMS approval. Thus, the composition of PaninBank Independent Commissioner is in accordance with prevailing laws and regulations.

## Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho serta Drs. H. Riyanto telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 26 Juni 2020. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022.

## Independency Statement of Each Independent Commissioner

In accordance with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014, Lintang Nugroho and Drs. H. Riyanto had submitted independency statement at the AGMS on June 26, 2020. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms, starting from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.





## Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan yang berlaku serta tidak ikut dalam kegiatan operasional. Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, telah membuat pernyataan independensi.

Tiga Anggota Dewan Komisaris independen tidak memiliki hubungan keuangan/kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau PSP, Lintang Nugroho dan Dra. H. Riyanto telah membuat surat pernyataan independen terkait dengan masa jabatan lebih dari 2 (dua) periode dan 1 (satu) anggota Komisaris, Chandra Rahardja Gunawan mempunyai hubungan keluarga dengan PSP dan 1 (satu) anggota Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## Independence or Affiliation of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable rules/regulations as well as does not participate in operational activities. Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms had made a declaration of independence.

The three independent members of the Board of Commissioners do not have financial/ownership/management/family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders (PSP), Lintang Nugroho and Drs. H. Riyanto have made an independent statement related to the term of office of more than 2 (two) periods, and 1 (one) member of Commissioner, Chandra Rahardja Gunawan, has a family relationship with PSP, and 1 (one) member of the Board of Directors.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Commissioners, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders

**Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris**

Affiliation of Members of the Board of Commissioners

| **Nama** Name | **Hubungan Keuangan dengan** Financial Relations with | | | | | | **Hubungan Keluarga dengan** Family Relations with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | | **Direksi** Board of Directors | | **Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders | | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | | **Direksi** Board of Directors | | **Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders | |
| | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No | **Ya** Yes | **Tidak** No |
| Nelson Tampubolon | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Lintang Nugroho | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Chandra R. Gunawan | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | √ | |
| Johnny | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Drs. H. Riyanto | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Gregory James Terry | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2022, 5 anggota Komisaris yang telah efektif, tidak memiliki saham pada perusahaan lain, sedangkan hanya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada perusahaan lain.

Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## Shares Ownership of the Board of Commissioners

As of December 31, 2022, 5 effective members of the Board of Commissioners do not own shares in other companies, while only 1 (one) member of the Board of Commissioners owns shares in other companies.

Details of the shares ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

| No | Nama<br>Name | Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih<br>Share Ownership that Reaches 5% or More | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | PaninBank | Bank Lainnya<br>Other Banks | Lembaga Keuangan Bukan Bank<br>Non-bank Financial Institutions | Perusahaan Lainnya<br>Other Companies |
| 1. | Nelson Tampubolon | - | - | - | - |
| 2 | Lintang Nugroho | - | - | - | - |
| 3 | Chandra R. Gunawan | - | - | - | - |
| 4 | Johnny | - | PT CCBI Tbk: 6,89% | - PT PFI: 86%<br>- PT GVI 98.75% | - PT BCI 99,00%<br>- PT IAB 42,67% |
| 5 | Drs. H. Riyanto | - | - | - | - |
| 6 | Gregory James Terry | - | - | - | - |

## Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

## Concurrent Positions of Member of the Board of Commissioners

There were no concurrent positions of members of the Board of Commissioners as Commissioners, Directors, and Executive Officers at other Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

## Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan PaninBank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan PaninBank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu di PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan PaninBank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

## Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank, which causes them to be unable to act independently and objectively.

While conducting its duties and obligations, each individual at the Bank shall prioritize the Bank's interests over personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him/her.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Dewan Komisaris wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi Pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan PaninBank. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan PaninBank. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

The handling of Conflicts of Interest are implemented as follows:

1. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm PaninBank or reduce the profits of PaninBank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision;
2. The Board of Commissioners are obliged to make a statement, on an annual basis, regarding the presence or absence of conflict of interest, that there is no intervention by the Bank's owner in every decision that has been taken, and that the entire process is in accordance with the Bank's regulations and policies. If the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Board of Commissioners must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent, and harmless to the Bank. Throughout 2022, there were no conflicts of interest by members of the Board of Commissioners.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Pemberian saran/masukan/nasehat kepada Direksi disampaikan pada saat rapat gabungan yang dilakukan setiap triwulan dan melalui memorandum.

### Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

Provision of suggestions/input/advice to the Board of Directors is delivered through joint meetings which are held quarterly and through memorandums.

### Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. dan Undang-undang Perseroan Terbatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

### Disclosure of Company Policies and Their Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to do matters as stipulated in the Articles of Association of PT Bank Panin Tbk and the Limited Liability Company Law, including to:

1. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
2. Based on the decision of the Meeting of the Board of Commissioners, hold the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors.
3. Perform management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time.
4. Approve several company policies in accordance with the provisions of the competent authorities.
5. Approve and evaluate risk management policies, and evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies.
6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners due to the absence of other members, all duties and authorities granted to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in the articles of association shall also apply to the present member.

7. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

## Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar PaninBank, rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Rapat dikatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yaitu mengenai Pengawasan Rencana Bisnis, Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Audit, Kegiatan Komite, Penerapan *Good Corporate Governance*, dan hal lainnya/*current issue,* sedangkan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali membahas mengenai evaluasi/*review* pencapaian rencana bisnis, *Branch Oversight* dan hal-hal lain/*current issue.*

7. Request assistance from experts for a limited period of time.

## Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

In accordance with the provisions stipulated in PaninBank's Articles of Association, the meetings shall be held at least once in a month, and the Board of Directors can be invited. Meetings are only valid and entitled to take binding decisions if more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting.

All decisions in meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that a deliberation could not reach a consensus is not reached, then the decision of the meeting is made by majority votes. All decisions of the meeting are binding on all members of the Board of Commissioners.

During 2022, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. The discussions held at the Board of Commissioners Meeting were related to Supervision of Business Plans, Supervision of Audit Follow-Up, Committee Activities, and Good Corporate Governance Implementation, and other matters/current issues, while the 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors discussed evaluation/review of business plans achievements, Branch Oversight and other matters/current issues.

| Nama<br>Name | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Meetings | | Rapat Gabungan<br>Joint Meetings | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % Kehadiran<br>% of Attendance | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % Kehadiran<br>% of Attendance |
| Nelson Tampubolon | 4 | 100% | 4 | 100% |
| Drs. H. Riyanto | 4 | 100% | 4 | 100% |
| Johnny | 2 | 50% | 4 | 100% |
| Lintang Nugroho | 4 | 100% | 4 | 100% |
| Chandra R. Gunawan | 2 | 50% | 4 | 100% |
| Gregory James Terry | 4 | 100% | 4 | 100% |

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis
2. *Branch Oversight*
3. Hal-hal lain/*current issue*

## Board of Commissioners Meeting Agenda

During 2022, the Board of Commissioners meeting agenda discussed the following matters:

1. Evaluation of Business Plan Achievement
2. Branch Oversight
3. Other matters/current issues

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**

Joint Meeting Agenda of the BOC and BOD

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1 | 28 Januari 2022<br>January 28, 2022 | - Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis<br>- *Branch Oversight*<br>- Lain-lain | - Evaluation of Business Plan Achievement<br>- Branch Oversight<br>- Others |
| 2 | 20 April 2022<br>April 20, 2022 | - Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis<br>- *Branch Oversight*<br>- Lain-lain | - Evaluation of Business Plan Achievement<br>- Branch Oversight<br>- Others |
| 3 | 20 Juli 2022<br>July 20, 2022 | - Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis<br>- *Branch Oversight*<br>- Lain-lain | - Evaluation of Business Plan Achievement<br>- Branch Oversight<br>- Others |
| 4 | 19 Oktober 2022<br>October 19, 2022 | - Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis<br>- *Branch Oversight*<br>- Lain-lain | - Evaluation of Business Plan Achievement<br>- Branch Oversight<br>- Others |

## Keputusan rapat tahun sebelumnya dan realisasinya tahun ini

Keputusan rapat Dewan Komisaris selalu dipantau dan secara umum telah ditindaklanjuti.

## Decisions of the previous year's meeting and its realization this year

Decisions of meetings of the Board of Commissioners are always monitored and has been followed up generally.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti *training* sebagai berikut:

## Trainings for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners training program is required for members of the Board of Commissioners so they can constantly update any information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of supervisory duties. Throughout 2022, the Board of Commissioners attended these following trainings:

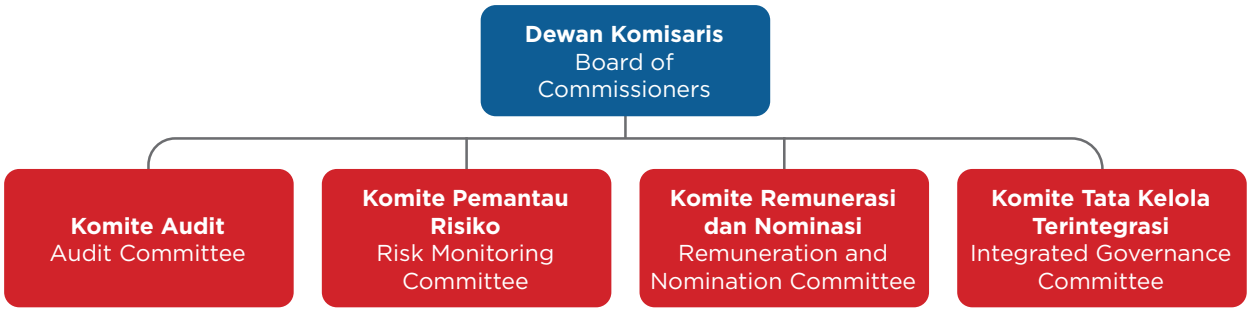
| Workshop/Training/ Seminar | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu Pelaksanaan<br>Time | Tempat<br>Venue | Nama Peserta<br>Participant |
|---|---|---|---|---|
| Bank Risk Management Refreshment | Raharja Duta Solusindo | Januari 2022<br>January 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| *Hybrid Banking Ecosystems* | InfoBanking | Maret 2022<br>March 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| Peran Regulatory Technology (Regtech) Dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan | OJK Institute | Maret 2022<br>March 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| *Anti Bribery Management System* | OJK Institute | Juni 2022<br>June 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian, | APPI | Juli 2022<br>July 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| *Best Practices*: Penanganan insiden Kemanan Siber di sektor Jasa Keuangan | OJK Institute | Agustus 2022<br>August 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |
| Perlindungan Konsumen di Era Digital | OJK Institute | Oktober 2022<br>October 2022 | Indonesia | Seluruh Anggota<br>All Members |

# Komite di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2022, PaninBank memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners are the committees formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. As of 2022, PaninBank has committees under the Board of Commissioners as follows:




### Penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Adapun penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, meliputi;

1. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank dan anak perusahaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Bank dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

### Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance evaluation of the committees that supports the implementation of duties of the Board of Commissioner, is as follows:

1. The composition and competence of committee members are suitable compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries, and are in accordance with the regulations set by the regulator.
2. The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Bank's internal guidelines and has implemented effectively and efficiently.
3. Committees have effectively assisted in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris pembentukannya sesuai dengan tujuan dan dasar pedoman, sebagai berikut:

The establishment of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the objectives and basic guidelines, as follows:

### KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

Dalam hal ini Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Komposisi Komite Audit berdasarkan (SK 04/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Nelson Tampubolon (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
2. Lintang Nugroho (Komisaris Independen)
3. Lukman Abdullah (Pihak independen)
4. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

### Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan SK Dewan Komisaris No.002/SK-DK/007 tanggal 21 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Strategi *Anti-Fraud* Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Kebijakan Perusahaan Bank

In this case, the Audit Committee assists in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners related to the supervision of the management of the Bank by the Board of Directors, supervision and evaluation of the implementation of the internal and external audit functions, the adequacy of internal control in the financial reporting process and providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### Composition of Audit Committee Members based on (SK 04/SK-DIR/20, 07/15/20)

The Audit Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman : Nelson Tampubolon (Independent Commissioner)

Members :

1. Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
2. Lintang Nugroho (Independent Commissioner)
3. Lukman Abdullah (Independent party)
4. Bambang Setyoko (Independent Party)

### Objectives of Establishing Audit Committee

Audit Committee was formed through the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK-DK/007 dated June 21, 2007 in order to comply with the provisions of Bank Indonesia and Financial Services Authority, with the aims to:

1. Assist/support the effective implementation of duties of the Board of Commissioners in overseeing the Bank's management by the Board of Directors;
2. Monitor and evaluate the implementation of internal and external audit functions, the adequacy of internal controls in the financial reporting process;
3. Provide recommendations for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### Legal Basis

The establishment of Audit Committee are based on these following rules:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Audit Committee, Compliance Function of Commercial Bank, Anti-Fraud Strategy of Commercial Bank, Public Accountant, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Bank's Company Policy.

## Pedoman Komite Audit

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 15 Maret 2019, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

## Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun, dan di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun.
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

## Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta Undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area; pekerjaan audit intern dan ekstern; Laporan Keuangan; Pengendalian Intern; dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

## Audit Committee Charter

The latest amendments to the Audit Committee Charter was made on March 15, 2019, such amendment was made to accommodate adjustments to the relevant regulations. The Audit Committee Charter regulates the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and Management Information System.

## Criteria for Audit Committee

According to the regulatory requirements that have been fulfilled by PaninBank, Audit Committee members shall meet the following criteria, among others:

1. Audit Committee members shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently member, 1 (one) Independent Party having expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party having expertise in law or banking.
2. Committee members from Independent Parties having work experiences in finance and/or accounting for at least 5 (five) years and in law and/or banking in at least 5 (years).
3. Independent commissioners and independent party members of Audit Committee shall be at least 51% (fifty one percent) from total members of the Committee.
4. Chairman of the Committee may only concurrently serve as Chairman of the Committee in 1 (one) other Committee at the same Bank.
5. Committee members must have good integrity, character, and morals.

## Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members shall meet the qualifications and certifications which consists of:

1. Member of the Committee shall have high integrity, good characters, and morals.
2. Member of the Committee shall have adequate knowledge regarding OJK regulations, Bank Indonesia regulations, the laws of the Republic of Indonesia, and other related regulations.
3. Member of the Committee from independent party with financial or accounting expertise shall have sufficient work experience so that the person concerned can provide recommendations based on evaluation results in the areas of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.

4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum, memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: Operasional Bank, Rencana Bisnis dan Pengembangan Bank.

### Independensi Anggota Komite Audit

Mayoritas anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap;
   a. Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Satuan Kerja Audit Internal;

### Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya,

4. Member of the Committee from independent party having expertise in banking or law, shall have sufficient work experience thus the person concerned can provide recommendations based on evaluation results at least in the areas of Bank Operations, Business Plans and Bank Development.

### Independence of Audit Committee Members

Majority of Audit Committee members are from independent parties and do not have financial, management, ownership, or family relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the independence of such Committee members.

### Description of Duties and Responsibilities

1. Conducting supervision and review on the audit planning and its implementation well as supervision of the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy on financial reporting process;
2. In order to carry out the tasks referred to above, the Audit Committee at least monitors and evaluates:
   a. Implementation of duties of the Internal Audit Unit (IAU);
   b. Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards;
   c. Suitability of financial statements with applicable accounting standards;
   d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of IAU and public accountants, and Bank Indonesia's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit.

### Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Having the rights to access records or information about employees, funds, assets, and other company resources relating to the implementation of their duties.

2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite PaninBank,
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya,
4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko,
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.

2. Obtaining access to be able to communicate directly with the Bank's employees, including the Board of Directors and the parties executing internal audit functions, risk management, and accounting as well as other internal and external parties regarding the duties and responsibilities of PaninBank's Committee.
3. Assigning professional staff to conduct specific tasks, if deemed necessary, at the expense of the Bank. The assignment of these professionals must be carried out in accordance with the Bank's internal regulations and with a clear basis of assignment in terms of period, compensation, and duties and responsibilities.
4. Having time to discuss the implementation of internal and external audit tasks without the presence of the management. This includes monitoring the implementation of internal controls, GCG, and Risk Management.
5. Have a functional line with IAU to communicate directly with the Internal Audit Unit.

**Profil Anggota Komite Audit**

Profile of Members of the Audit Committee

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Educational Background | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|
| Nelson Tampubolon | Ketua Komite<br>Chairman of the Committee | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Drs. H. Riyanto | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Lintang Nugroho | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Lukman Abdullah | Anggota Komite<br>Committee Member | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia<br>Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia | • PT Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko.<br>• PT Multi Artha Guna, Komisaris Independen.<br>• PT Panin Insurance, Komisaris Independen.<br>• PT Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen.<br>• PT Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit.<br>• KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte), Partner.<br>• KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager.<br>• KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor.<br>• Committe Member & Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Panin<br>• Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna<br>• Independent Commissioner of PT Panin Insurance<br>• Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia<br>• Member of the Audit Committee of PT Asuransi Ramayana<br>• Partner - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte)<br>• Manager - KAP Drs. Utomo Mulia & Co<br>• Supervisor - KAP Drs. Utomo Mulia & Co |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Educational Background | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|
| Bambang Setyoko | Anggota Komite<br>Committee Member | • Akademi Uang dan Bank Yogyakarta thn.1978.<br>• Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta tahun 2005.<br>Jurusan : Ekonomi Manajemen. | • 2020 – sekarang PT Bank Panin Tbk Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.<br>• 2019 – sekarang PT Bank JTrust Indonesia Tbk, anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko.<br>• 2018 – PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk.<br>• 2014 – 2018 PT Resona Bank Perdania, anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko.<br>• Bank Indonesia selama 34 thn diberbagai satuan kerja dlm. negeri dan luar negeri. Pensiun tahun 2013 dengan posisi Asisten Direktur. |
| | | • Akademi Uang dan Bank, Yogyakarta, 1978.<br>• Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta, 2005.<br>Majoring in Management Economics. | • Member of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee of PaninBank (2020 - present)<br>• Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (2019 – present)<br>• President Director of PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk (2018)<br>• Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Resona Bank Perdania (2014 - 2018)<br>• Bank Indonesia for 34 years. In various work units in the country and abroad. Retired in 2013 with the last position as Assistant Director. |

## Temuan Komite Audit dan Penindaklanjutannya

Hasil temuan pemeriksaan Audit Intern, KAP, OJK dan otoritas lainnya dipantau tindak lanjutnya dan dituangkan dalam risalah rapat Komite

## Audit Committee Findings and Follow-Ups

The follow-up to the findings of Internal Audit, KAP, OJK and other authorities is monitored and reported in the minutes of Committee meetings.

## Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dengan Komisaris 5 (lima) kali, dengan Presiden Direktur dan SPI sebanyak 2 (dua) kali, dan rapat dengan SPI sebanyak 5 (lima) kali:

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee held 5 (five) meetings with the Commissioner, 2 (two) times with the President Director and SPI, and 5 (five) meetings with SPI:

| No. | Nama<br>Name | Rapat Komite Audit<br>Audit Committee Meeting | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| 1. | Nelson Tampubolon* | 5 | 100% |
| 2 | Drs. H. Riyanto | 5 | 100% |
| 3. | Lintang Nugroho | 5 | 100% |
| 4. | Lukman Abdullah | 5 | 100% |
| 5 | Bambang Setyoko | 5 | 100% |

**Rapat Komite Audit**

Audit Committee Meetings

| No | Tanggal<br>Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1 | 14/02/2022 | Periode Triwulan IV 2021, meliputi;<br>1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP<br>2. Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan<br>3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah dan lain-lain | Quarter IV – 2021, include:<br>1. Monitoring the implementation of BPP duties<br>2. The follow-up development of the audit findings<br>3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others |

| No | Tanggal Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|---|
| 2 | 18/05/2022 | Periode Triwulan I 2022, meliputi;<br>1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP<br>2. Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan<br>3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah dan lain-lain | Quarter I-2022, include:<br>1. Monitoring the implementation of BPP duties<br>2. The follow-up development of the audit findings<br>3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others |
| 3 | 19/08/2022 | Periode Triwulan II – 2022, meliputi;<br>1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP<br>2. Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan<br>3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah, dan lain-lain | Quarter II-2022, include:<br>1. Monitoring the implementation of BPP duties<br>2. The follow-up development of the audit findings<br>3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others |
| 4 | 12/92022 | Rapat Komite Audit terkait pembahasan Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan posisi 31 Desember 2022 | Meeting of the Audit Committee related to the recommendation on the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Annual Financial Statements as of December 31, 2022. |
| 5 | 14/11/2022 | Periode Triwulan III – 2022, meliputi;<br>1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP<br>2. Perkembangan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan<br>3. *Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah, dan lain-lain | Quarter III-2022, include:<br>1. Monitoring the implementation of BPP duties<br>2. The follow-up development of the audit findings<br>3. Good Corporate Governance (GCG), Customer Complaints, and others |

**Rapat Koordinasi Komite Audit**

Audit Committee Coordination Meetings

| No | Tanggal Date | Pihak Ketiga Third Party | Pembahasan | Agenda |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 19/01/2022 | BPP & Auditee (BAK & BTI) | *Exit meeting* antara BPP dan *auditee* (BAK & BTI) yang dihadiri Komite Audit membahas Hasil Audit *Security Single Customer View* data LPS | Exit meeting between BPP and auditee (BAK & BTI) attended by the Audit Committee to discuss the Audit Results of Security Single Customer View of LPS data. |
| 2 | 14/03/2022 | KAP Imelda & Rekan (Deloitte) | Pemaparan Hasil Pemeriksaan Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 PT Bank Panin Tbk. | Presentation of Result of General Audit of Financial Statements as of December 31, 2022 PT Bank Panin Tbk. |
| 3 | 24/10/2022 | KAP Imelda & Rekan (Deloitte) | Presentasi Rencana Pemeriksaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 PT Bank Panin Tbk. Kepada Komite Audit PaninBank | Presentation of the Audit Plan for Financial Statements as of December 31, 2022 of PT Bank Panin Tbk. to the Audit Committee of PaninBank |
| 4 | 14/12/2022 | BPP | Rencana Kerja Audit Tahunan tahun 2023 | Annual Audit Work Plan for 2023 |

## Pelatihan Anggota Komite Audit

Program pelatihan Anggota Komite Audit diperlukan agar Anggota Komite Audit dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Audit. Pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat di tabel pelatihan Dewan Komisaris.

## Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

## Audit Committee Member Training

Training programs for the Audit Committee members is required so that each Audit Committee Members can constantly update information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of duties as Audit Committee Member. Throughout 2022, the programs can be seen in the training table of the Board of Commissioners.

## Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS, while the term of office of members of the Independent Party is according to the needs.

## Rencana Kerja Tahun 2022

Pada 2022, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis.

I. Rapat dan Laporan
   1. Menyelenggarakan Rapat Komite
   2. Membuat Laporan Kegiatan Komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan tata Tertib Komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit kerja terkait

II. Pengawasan pelaksanaan tugas SKAI
   1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit SKAI
   2. Memantau Pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan SKAI dan *Recommendation Management Action* (RMA)
   3. Memantau realisasi rencana kerja audit tahunan
   4. Mengevaluasi kecukupan Rencana Kerja Audit Tahunan, metodologi audit, alokasi anggaran dan kecukupan SDM SKAI
   5. Menghadiri *exit meeting* pemeriksaan SKAI
   6. Mengevaluasi kinerja SKAI

III. Pengawasan terhadap Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik
   1. Melakukan komunikasi dengan KAP dengan agenda antara lain;
      a. Mengevaluasi realisasi rencana audit tahun 2021
      b. Membahas rencana audit tahun 2022
   2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan historis tahunan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang meliputi aspek;
      a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan KAP dengan standar yang berlaku
      b. Kecukupan cakupan pemeriksaan dan uji petik yang dilakukan
      c. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan KAP
      d. Ketepatan waktu penyampaian *Management Letter* dan *Final Audit Report*
   3. Menyusun Rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP yang akan diusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS
   4. Memantau ketepatan waktu penyampaian *Management Letter* dan *Final Audit Report*
   5. Memantau pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan audit (OJK & KAP).

## 2022 Work Plan

In 2022, the Audit Committee has established a work plan by giving strategic priorities.

I. Meetings and Reports
   1. Organize Committee Meetings
   2. Prepare Committee Activity Report
   3. Evaluate and revise the Committee's Charter
   4. Organize coordination meetings with related work units

II. Supervision of the implementation of SKAI duties
   1. Monitor and evaluate the implementation and results of SKAI audits
   2. Monitor the implementation of follow-up on the results of SKAI findings and Recommendation Management Action (RMA)
   3. Monitor the realization of the annual audit work plan
   4. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Plan, audit methodology, budget allocation and adequacy of SKAI human resources.
   5. Attend the SKAI audit exit meeting
   6. Evaluate the performance of SKAI

III. Supervision of External Audit/Public Accounting Firm
   1. Communicating with KAP with an agenda, among others;
      a. Evaluating the realization of the 2021 audit plan
      b. Discussing the audit plan for 2022
   2. Evaluate the implementation of the audit services on information of the annual historical financial statements of Public Accountant and Public Accounting Firm which includes aspects of;
      a. Conformity of audit implementation by AP and KAP with applicable standards
      b. The adequacy of the scope of the examination and the test conducted
      c. Recommendations for improvement provided by AP and KAP
      d. Timeliness of submission of Management Letter and Final Audit Report
   3. Develop recommendations for the appointment of Public Accountant (AP) and/or KAP that will be proposed by the Board of Commissioners in the GMS.
   4. Monitor the timeliness of the submission of Management Letter and Final Audit Report
   5. Monitor the implementation of follow-up on audit findings (OJK & KAP).

IV. Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan
   1. Menelaah kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku
   2. Menilai kecukupan pengendalian intern melalui hasil pemeriksaan SKAI dan audit eksternal
   3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik dan KAP
   4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris bila terdapat potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan operasional Bank
V. Lain-lain
   1. Pengaduan Nasabah
      a. Mengevaluasi penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah
      b. Memantau permasalahan yang signifikan dan/atau sering terjadi
   2. Memantau laporan *Whistleblowing System*
   3. Mengevaluasi Laporan Strategi *Anti Fraud*
   4. Mengevaluasi LHP SKAI khusus *Fraud*
   5. Menyusun/mengkinikan rencana kerja tahunan komite.

IV. Internal Control and Financial Statements
   1. Reviewing the conformity of financial statements with applicable financial accounting standards.
   2. Assessing the adequacy of internal control through the results of SKAI and external audit examinations
   3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and public accountants and KAP
   4. Provide advice to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest in the implementation of the Bank's operations.
V. Others
   1. Customer Complaints
      a. Evaluate the handling and resolution of customer complaints
      b. Monitor significant and/or frequent problems
   2. Monitor Whistleblowing System reports
   3. Evaluate the Anti Fraud Strategy Report
   4. Evaluate the LHP of SKAI specializing in Fraud
   5. Develop/update the committee's annual work plan.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

### Komposisi dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 7 (tujuh) orang yaitu:
Ketua : Lintang Nugroho
Anggota :
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

## RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, which, in this case, is supervision of the implementation of risk management policies by the Directors.

### Composition of Risk Monitoring Committee Members (Memo No. 004/KOM/DIR.21 24-02-21)

Risk Monitoring Committee consists of 7 (seven) people, namely:
Chairman: Lintang Nugroho
Member:
1. Chandra R. Gunawan
2. Johnny
3. Gregory James Terry
4. Lukman Abdullah
5. Usep Ekadaya
6. Bambang Setyoko

### Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

2. Kebijakan Internal Perusahaan Bank

### Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko PaninBank dibentuk berdasarkan Memorandum Dewan Komisaris No. 004/KOM/DIR/21 tanggal 24 Februari 2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

### Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

### Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehubungan dengan operasional perbankan, pengawasan dan manajemen risiko.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya pada area risiko kredit, pasar dan likuiditas.
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi atas penerapan manajemen risiko bank sekurang-kurangnya pada area penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, risiko operasional, hukum, reputasi, *strategic* dan kepatuhan.

### Legal Basis

The establishment of the Risk Monitoring Committee is based on the following rules:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Anti-Fraud Strategies for Commercial Bank, as well as Affiliated and Certain Conflict of Interest Transactions.
2. Bank's Internal Policy

### The Objective of Establishing Risk Monitoring Committee

PaninBank's Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KOM/DIR/21 dated February 24, 2021 concerning Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members in order to comply with regulatory requirements and to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

### Risk Monitoring Committee Charter

The most recent amendment was made to the Risk Monitoring Committee Charter on December 22, 2017, such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Risk Monitoring Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and Management Information System.

### Criteria for Risk Monitoring Committee Member

1. Shall have good integrity, character and morals.
2. Having adequate knowledge and experience in relation to banking operations, supervision and risk management.
3. Committee members from Independent Party with financial expertise possess sufficient work experience to provide recommendations from the evaluation results on the implementation of risk management at least in the areas of credit, market and liquidity risks.
4. Committee members from Independent Party with expertise in risk management have sufficient work experience so as they can provide recommendations from the evaluation results on the implementation of bank risk management at least in the determination of risk appetite and risk tolerance, operational risk, law, reputation, strategic and compliance.

## Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko (MR) dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komie Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko

## Independence of Risk Monitoring Committee Members

Chairman and members of the Committee from independent party who have no financial, management, ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders or relations with the Bank, which may affect the independence of Committee members.

## Description of Duties and Responsibilities

1. Evaluating the conformity between Risk Management policies and the implementation of such policy.
2. Monitoring and evaluating the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.

**Profil Anggota Komite Pemantau Risiko**

Profile of Members of the Risk Monitoring Committee

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Educational Background | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|
| Lintang Nugroho | Ketua Komite<br>Chairman of the Committee | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Chandra R Gunawan | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Johnny | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Gregory James Terry | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris<br>See the Board of Commissioners Profile | |
| Lukman Abdullah | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Komite Audit<br>See the Audit Committee Profile | |
| Bambang Setyoko | Anggota Komite<br>Committee Member | Lihat di Profil Komite Audit<br>See the Audit Committee Profile | |
| Usep Ekadaya | Anggota Komite<br>Committee Member | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung<br><br>Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung | • PT Bank Panin Tbk, Staf Dewan Komisaris.<br>• PT Bank Panin Tbk, Biro Manajemen Risiko (BMR) Departemen Operational Risk & Others Risk (Manager/Ka. Bag)<br>• PT Bank Panin Tbk, Biro Administrasi Keuangan (BAK)–Departemen Analisa Keuangan<br>• PT Bank Panin Tbk, Biro Pengawasan dan Pemeriksaan (BPP)/(internal Audit) – (Manager/Group Head Kantor Pusat & Jabodetabek)<br>• Kantor Akuntan Publik–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler).<br>• Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP).<br>• Staff of the Board of Commissioners of PaninBank<br>• Risk Management Bureau (BMR) - Operational Risk & Others Risk Department (Manager/Head of Department) of PaninBank<br>• Financial Administration Bureau (BAK) - Financial Analysis Department of PaninBank<br>• Bureau of Supervision and Inspection (BPP)/(Internal Audit) - (Manager/Group Head of Headquarters & Jabodetabek) of PaninBank<br>• Public Accountant Firm–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)<br>• Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) |

## Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

## Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2022 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

I. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
   1. Menyelenggarakan rapat komite
   2. Menyusun laporan kegiatan komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit terkait

II. Mengevaluasi Strategi dan Kebijakan Manajemn Risiko
   1. Mengevaluasi Profil Risiko
   2. Mengevaluasi kegiatan BMR
   3. Mengevaluasi Realisasi atas Rencana Penerbitan Produk Aktivitas Baru (PAB)
   4. MengevaluasiLaporan APU PPT (dari Direktur Kepatuhan)
   5. Mengevaluasi Kebijakan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* dengan implementasinya
   6. Mengevaluasi laporan dari komite Pengarah IT, Komite Manajemen Risiko dan komite lainnya milik Direksi

## Pengembangan SDM

Anggota Dewan Komisaris dan atau Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 mengikuti pelatihan seperti yang tertera pada tabel Pelatihan Dewan Komisaris.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2022 sebanyak 4 (empat) kali dengan membahas Hasil Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas BMR, aktivitas KMR, profil risiko dan tingkat kesehatan bank.

## Independence of Risk Monitoring Committee Members

The Chairman and members of the Committee are independent and have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders or relationships with the Bank, which may affect the independence of the Committee members.

## Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

The Work Program of Risk Monitoring Committee for 2022 that has been implemented were as follows:

I. Organized Meetings and Prepared Reports
   1. Organized committee meetings
   2. Prepared reports on committee activities
   3. Evaluated and revised the committee's Guidelines and Rules of Procedure
   4. Organized coordination meetings with related units

II. Evaluated Risk Management Strategy and Policy

   1. Evaluated Risk Profile
   2. Evaluated BMR activities
   3. Evaluated the Realization of the Plan for Issuing New Activity Products (PAB)
   4. Evaluated AML/CFT Report (from Compliance Director)
   5. Evaluated the Risk Appetite and Risk Tolerance Policy with its implementation.
   6. Evaluated the reports from the IT Steering Committee, Risk Management Committee and other committees of the Bank's Corporate Directors.

## HR Development

During 2022, members of the Board of Commissioners and/or the Risk Monitoring Committee participated in training as listed in the Board of Commissioners Training table.

## Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings, which discussed the results of monitoring and evaluation on the implementation of BMR duties, KMR activities, risk profile, and bank soundness level.

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of the Risk Monitoring Committee members in the Risk Monitoring Committee Meetings throughout 2022 were as follows:

| No. | Nama<br>Name | Rapat Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee Meetings | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % |
| 1. | Lintang Nugroho | 4 | 100% |
| 2. | Chandra R Gunawan | 3 | 75% |
| 3. | Johnny | 3 | 75% |
| 4. | Gregory James Terry | 3 | 75% |
| 5. | Lukman Abdullah | 4 | 100% |
| 6. | Usep Ekadaya | 3 | 75% |
| 7. | Bambang Setyoko | 4 | 100% |

**Rapat Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee Meetings

| No. | Tanggal<br>Date | Pembahasan | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1. | 21 Februari 2022<br>February 21, 2022 | 1. Perkembangan Manajemen Risiko 2021-2022<br>2. Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>3. Profil Risiko Posisi Triwulan IV 2021<br>4. Perhatian Manajemen Risiko dalam tahun 2022 | 1. Risk Management Development 2021-2022<br>2. Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring<br>3. Risk Profile as of 4th Quarter 2021 Position<br>4. Risk Management Concerns in 2022 |
| 2. | 23 Mei 2022<br>May 23, 2022 | Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap:<br>1. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait penerapan Manajemen Risiko<br>2. Profil Risiko<br>3. Lain-lain (PAB, APU PPT) | Results of Monitoring and Evaluation of:<br>1. Realization of the Bank's Business Plan related to the implementation of Risk Management<br>2. Risk Profile<br>3. Others (PAB, AML/CFT) |
| 3. | 22 Agustus 2022<br>August 22, 2022 | Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap:<br>1. Tindaklanjut rekomendasi Komite Pemantau Risiko<br>2. Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>3. Profil Risiko<br>4. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait penerapan manajemen risiko<br>5. Lain-lain (PAB, APU PPT) | Results of Monitoring and Evaluation of:<br>1. Follow-up of Risk Monitoring Committee recommendations<br>2. Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>3. Risk Profile<br>4. Realization of the Bank's Business Plan related to risk management implementation<br>5. Others (PAB, AML CFT) |
| 4. | 21 November 2022<br>November 21, 2022 | Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap:<br>1. Tindaklanjut rekomendasi Komite Pemantau Risiko<br>2. Realisasi Rencana Bisnis Bank terkait dengan penerapan Manajemen Risiko<br>3. Profil Risiko<br>4. Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>5. Lain-lain (PAB & APU PPT) | Results of Monitoring and Evaluation of:<br>1. Follow-up of the Risk Monitoring Committee recommendations<br>2. Realization of the Bank's Business Plan related to the implementation of Risk Management<br>3. Risk Profile<br>4. Monitoring of Risk Appetite and Risk Tolerance<br>5. Others (PAB & AML/CFT) |

## Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2022, pelatihan yang diikuti sebagaimana telah disampaikan dalam tabel pelatihan Dewan Komisaris.

## Risk Monitoring Committee Member Training

Training programs for members of the Risk Monitoring Committee are required so that each member can constantly update their information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as a Risk Monitoring Member. Throughout 2022, the trainings attended are as presented in the Board of Commissioners training table.

### Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

### Rencana Kerja Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain rencana kerja yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam, Komite secara proaktif terus memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga tetap relevan dan up-to-date dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

### KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

### Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (SK No.06/SK-DIR/20, 15/07/20)

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:
Ketua: Drs. H. Riyanto
Anggota:
1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

### Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No.55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pasal 34 ayat 1.c dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Term of Office of Risk Monitoring Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, meanwhile the term of office of members from Independent Party is according to the needs.

### Work Plan for 2022

In 2022, the Committee will continue to carry out its main duties and responsibilities, namely supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relating to risk management. In addition to the work plan that has been established based on the responsibilities set out in the Charter, the Committee proactively continues to monitor and raise the latest risk-related issues so as to remain relevant and up-to-date with the risks faced by the Bank.

### REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of remuneration and nomination policy as well as staffing by the Board of Directors.

### Composition of Remuneration and Nomination Committee Members (SK No. 06/SK-DIR/20, 15/07/20)

The Remuneration and Nomination Committee consists of 5 (five) people, namely:
Chairman: Drs. H. Riyanto
Members:
1. Nelson Tampubolon
2. Johnny
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

### The Objective of Establishing Remuneration and Nomination Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 34 paragraph 1.c in order to support the effective implementation its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish a Remuneration and Nomination Committee.

## Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan.

## Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

## Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam melakukan analisis atas sistem remunerasi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang cukup serta mempunyai pengetahuan tentang peraturan-peraturan ketenagakerjaan;
4. Pihak internal Bank yang menjadi anggota Komite, yaitu Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau Perwakilan Karyawan, wajib memiliki pengetahuan terkait proses penghitungan remunerasi dan proses nominasi dan *succession plan* Bank.
5. Apabila Bank mengangkat anggota Komite dari Perwakilan Karyawan, maka perlu diyakini keterwakilan karyawan Bank oleh yang bersangkutan.

## Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
   a Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   b Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee pursuant to the following regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and Corporate Governance organs, Remuneration and Nomination Committee, Governance of Remuneration and Prudential Principles for Commercial Banks which implement Partial Delegation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy.

## Remuneration and Nomination Committee Charter

The latest amendments to the Remuneration and Nomination Committee Charter was made on December 22, 2017, such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulations from the Regulator. The Remuneration and Nomination Committee Charter regulates, among others, the Authority, Position, Meeting, Attendance, as well as Duties and Responsibilities.

## Criteria for Members of the Remuneration and Nomination Committee

1. Having good integrity, character and morals;
2. Having adequate knowledge to carry out the remuneration system analysis;
3. Having sufficient knowledge regarding Human Resource Management as well as having knowledge about labor regulations;
4. Internal parties of the Bank who are members of the Committee, namely Executive Officers in charge of Human Resources or Employee Representatives, shall possess knowledge regarding the process of calculating remuneration and the process of the Bank's nomination and succession plan.
5. Should the Bank appoints a Committee member from the Employee Representative, it is necessary to ensure the right representation of the Bank's employees by the person concerned.

## Description of Duties and Responsibilities

1. Related to the Remuneration Policy:
   a. Conducting evaluation of the remuneration policy.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:
   a Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
   b Prestasi kerja individual.
   c Kewajaran dengan *peer group*.
   d Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
3. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

2. While carrying out duties and responsibilities relating to the remuneration policy, shall at least give attention to:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations
   b. Individual work performance.
   c. Fairness with peer groups.
   d. Consideration of the Bank's long-term objectives and strategies.
3. Regarding the Nomination policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Giving recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   c. Providing recommendations regarding Independent Party who will become a member of the Committee to the Board of Commissioners.

**Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**

Profile of Remuneration and Nomination Committee

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Pendidikan** Educational Background | **Pengalaman Kerja** Work Experience |
|---|---|---|---|
| Drs. H. Riyanto | Ketua Komite Chairman of the Committee | Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile | |
| Nelson Tampubolon | Anggota Komite Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile | |
| Johnny | Anggota Komite Committee Member | Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile | |
| Yusak Zefanya | Anggota Komite Committee Member | • Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci<br>• Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang.<br>• Graduate from the Karawaci Harvest Leadership Institute<br>• Master of Arts in Leadership from STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. | • Anggota Komite Remunerasi & Nominasi<br>• Kepala Biro Umum dan Personalia<br>• Kepala Bagian Personalia<br>• Bagian Personalia<br>• Bagian Umum<br>• Member of Remuneration & Nomination Committee<br>• Head of General and Personnel Bureau<br>• Head of the Human Resources Department<br>• Personnel Department<br>• General Affairs |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Educational Background | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|
| Akijat Lukito | Anggota Komite<br>Committee<br>Member | | • Anggota Komite Remunerasi & Nominasi<br>• PT Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang<br>• PT Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasan & Pemeriksaan<br>• PT Panin Insurance, Komisaris<br>• Member of the Remuneration and Nomination Committee<br>• Branch Manager of PaninBank KCU Cirebon<br>• Coordinator of Supervision & Inspection of PaninBank Head Office<br>• Commissioner of PT Panin Insurance |

## Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

## Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan pelaksanaan komite dilaporkan setiap semester kepada Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2022 dan gratifikasi yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. **Berkaitan dengan Remunerasi**
   Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dalam rangka melaksanakan penyesuaian gaji Tahun 2022 dan gratifikasi tahun buku 2021, antara lain:
   a Prestasi Kerja Individual.
   b Kinerja keuangan (kondisi keuangan Perseroan 3 tahun terakhir) dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan.
   c Industri Perbankan dan UMR.
   d Sasaran dan Strategi Jangka Panjang Perseroan.
   e Faktor inflasi.
2. **Berkaitan dengan Nominasi**
   Penilaian *(Assessment)* terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Perseroan.

## Independence of Remuneration and Nomination Committee Members

Chairman and members of the Committee who are Independent Commissioners do not have financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders or any affiliated relations with the Company, which may affect the independence of the Committee members.

## Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The committee implementation activities are reported every semester to the Board of Commissioners.

## Implementation of Remuneration and Nomination Committee Work Program

The Remuneration and Nomination Committee Work Program during the year 2022 and the gratuities that have been held are as follows:

1. **Relating to Remuneration**
   Evaluated the remuneration policy in order to implement salary adjustments in 2022 and the gratification for the 2021 financial year, including:
   a. Individual work performance.
   b. Financial performance (the Bank's financial condition for the last 3 years) and fulfillment of reserves as stipulated in legislation.
   c. Banking industry and regional minimum wages (UMR).
   d. The Bank's Long-Term Objectives and Strategies.
   e. Inflation.
2. **Relating to Nomination**
   The assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Controlling Shareholders or the Company's Shareholders.

### 3. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda rapat yaitu membahas Kebijakan Remunerasi tahun 2022, dan rekomendasi untuk komisaris independent dan komisaris, seperti tabel di bawah ini;

### 3. Remuneration and Nomination Committee Meetings

The Remuneration and Nomination Committee held 2 (two) meetings in 2022 with the topic of meeting agenda including the 2022 Remuneration Policy, and recommendations for independent commissioners and commissioners, as shown in the table below:

| No | Tanggal<br>Date | Pembahasan | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1 | 20/04/2022 | Kebijakan Remunerasi 2022 | Remuneration Policy 2022 |
| 2 | 08/06/2022 | Rekomendasi Sdr. Theodorus Wiryawan dan Sdr. Benny Luhur sebagai Komisaris Independen dan Komisaris | Recommendation of Mr. Theodorus Wiryawan and Mr. Benny Luhur as Independent Commissioner and Commissioner, respectively |

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The frequency of attendance of the Remuneration and Nomination Committee members in the 2022 Remuneration and Nomination Committee Meeting is as follows:

| No. | Nama<br>Name | Rapat Komite Audit<br>Meeting of the Audit Committee | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | % |
| 1. | Drs. H. Riyanto | 2 | 100% |
| 2. | Nelson Tampubolon | 2 | 100% |
| 3. | Johnny | 1 | 50% |
| 4. | Yusak Zefanya | 2 | 100% |
| 5. | Akijat Lukito | 1 | 50% |

## Pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh Komisaris yang tergabung dalam Komite Remunerasi dan Nominasi seperti yang tertuang pada tabel pelatihan Dewan Komisaris.

## Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/ pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/ Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan.

## Trainings for Remuneration and Nomination Committee Members

Training programs for members of the Remuneration and Nomination Committee is required for members to always be updated with the information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as members of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2022, the training attended by the Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee are as stated in the Board of Commissioners training table.

## Term of Office of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of office of members who are HR/Employee Executive Officers is in accordance with the Company's staffing regulations.

## KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan Pengendalian Intern, dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

### Komposisi Anggota Tata Kelola Terintegrasi (SK No 12/SK-DIR/20 04/12/20)

Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua :

Nelson Tampubolon (Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Bank Panin Tbk)

Anggota :

1. Lintang Nugroho (Wapreskom/Kom. Independen PT Bank Panin Tbk)
2. Omar Baginda Pane (Kom. Independen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)
3. Aminudin Yakub (Dewan Pengawas Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)
4. Hasan Anggoro (Kom. Independen PT Panin Dai-ichi Life)
5. Muhammad Syakir Sula (Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai-ichi Life)*
6. Lukman Abdullah (Kom. Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk)
7. Peter Setiono (Kom. Independen PT Panin Sekuritas Tbk)
8. Li Kwong Wing (Kom. PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Pihak Independent)
10. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

*) sudah tidak aktif sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Panin Dai-ichi Life

### Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Tata Kelola Terintegrasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain;
2. Kebijakan Pokok Perusahaan

## INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners of Main Entity to ensure the implementation of Integrated Governance through the assessment of adequate Internal Control, and implementation of Integrated Compliance function as well as to provide recommendations for the improvements of Integrated Governance Guidelines.

### Composition of the Integrated Governance Committee (SK No 12/SK-DIR/20 04/12/20)

The Integrated Governance Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman :

Nelson Tampubolon (President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk)

Members:

1. Lintang Nugroho (Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk)
2. Omar Baginda Pane (Independent Commissioner of Bank Panin Dubai Syariah)
3. Aminudin Yakub (Sharia Supervisory Board of PT Bank Panin Dubai Syariah)
4. Hasan Anggoro (Independent Commissioner of PT Panin Dai-ichi Life)
5. Muhammad Syakir Sula (Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-ichi Life)*
6. Lukman Abdullah (Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia)
7. Peter Setiono (Independent Commissioner of PT Panin Sekuritas)
8. Li Kwong Wing (Commissioner of PT Panin Asset Management)
9. Usep Ekadaya (Independent Party)
10. Bambang Setyoko (Independent Party)

*) No longer active as Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-ichi Life

### Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee based on these following regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and organs of Corporate Governance, Integrated Governance and Prudential Principles for Commercial Banks that delegate Partial Implementation to Other Parties;
2. Bank's Company Policy

### Tujuan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasal 14 ayat 1, dan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi

### Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris Entitas Utama pada tanggal 27 Januari 2017 yang mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

### Kriteria Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan ketentuan POJK tersebut di atas, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari;

a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap Anggota;
b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam konglomerasi keuangan, sebagai anggota;
c. Seorang Pihak Independen sebagai Anggota;
d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai Anggota
e. Keanggotaan Komisaris Independen pada KTKT dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Grup Panin

### Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen, Pihak Independen dan Pengawas Syariah yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

### Tugas dan Tanggung Jawab

a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling setidaknya melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan

### The Objective of Establishing an Integrated Governance Committee

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates Article 14 paragraph 1, and in order to support the effective implementation of its duties, the Board of Commissioners of Main Entity is required to establish an Integrated Governance Committee.

### Integrated Governance Committee Charter

The Integrated Governance Committee Charter that was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity on January 27, 2017 regulates, among others, Authority, Position, Meeting, Attendance, and Duties and Responsibilities.

### Criteria for Integrated Governance Committee Members

Based on the aforementioned POJK provisions aforementioned, members of the Integrated Governance Committee shall at least consist of:

a. An Independent Commissioner who is a Chairman of one of the Committee in Main Entity, as Chairman concurrently as a Member;
b. Independent Commissioner who represents and is appointed from LJK in the Financial Conglomerate, as a member;
c. An Independent Party as a Member;
d. Member of the Sharia Supervisory Board from LJK in the Financial Conglomerate, as a Member; and
e. Membership of Independent Commissioner in the KTKT can be in the form of permanent or non-permanent membership, according to the needs of Panin Group Financial Conglomerate.

### Independence of Integrated Governance Committee Members

Chairman and Committee members who are from Independent Commissioners, Independent Parties and Sharia Supervisors do not have financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

### Duties and Responsibilities

a. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessment of adequate internal control and implementation of compliance function in an integrated manner; and

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui *video conference.* Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi periode Tahun 2022 telah dilangsungkan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 01 Agustus 2022 untuk semester I-2022 dan 31 Januari 2022 untuk semester II-2022 dengan membahas antara lain:

Pemaparan dan diskusi Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang dipresentasikan oleh;
a. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegraasi
b. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
c. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
d. Lain-lain

b. Providing recommendation to the Board of Commissioners of Main Entity for the improvement of Integrated Governance Charter.

## Meeting of Integrated Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee must hold at least 1 (one) meeting in 1 (one) semester which could be conducted through video conference. The results of the Integrated Corporate Governance Committee meetings are set forth in the minutes of the meeting and are well documented.

The Integrated Governance Committee meeting for the period of 2022 was held 2 (two) times on August 01, 2022 for semester I-2022 and January 31, 2022 for semester II-2022 by discussing among others:

Presentation and discussion of Evaluation Results on the Implementation of Integrated Governance presented by;
a. Integrated Risk Management Work Unit
b. Integrated Compliance Work Unit
c. Integrated Internal Audit Work Unit
d. Others

# Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili PaninBank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the Company's main organ that is responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and the Company's Articles of Association. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent PaninBank, both inside and outside the court.

## Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi PaninBank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.

## Legal Basis

Legal basis that are used as a references to establish and to appoint the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking;
2. The Bank's Articles of Association; and
3. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters related to the Implementation and Organs of Corporate Governance.

## Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Menunjuk Anggaran Dasar PaninBank Pasal 16. 14. a, pembagian Tugas dan Wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Bank tanggal 22 Juni 2022 memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan pembagian Tugas dan Wewenang setiap anggota Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-SK/21 tertanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Bank Panin Tbk, tugas Direksi terdiri dari:

1. Melaksanakan pengurusan Bank dengan mengatur, memonitor dan memastikan terselenggaranya kegiatan usaha Bank sesuai dengan visi dan misi Bank.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko dan prinsip *Good Corporate Governance* dengan memperhatikan

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

According to PaninBank's Articles of Association Article 16.14.a, the segregation of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS). The Bank's GMS held on June 22, 2022 authorized the Board of Directors to determine segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors. In connection with this, based on Directors' Decree No. 008/DIR-SK/21 dated April 28, 2021 concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Directors of PT Bank Panin Tbk, are as follows:

1. Carry out the Bank's management by regulating, monitoring and ensuring the operation of the Bank's business activities in accordance with the Bank's vision and mission.
2. Establish business strategies and monitor as well as ensure its implementation in accordance with the principles of Risk Management and Good

prinsip kehati-hatian, tugas dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Umum serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3. Menyusun Rencana Bisnis Bank dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   Selanjutnya bertanggungjawab memantau implementasinya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja tahun berikutnya.
5. Menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas dan wewenang pembidangan masing-masing.
6. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, meneliti setiap hal terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang diperlukan.
7. Melakukan supervisi kepada seluruh jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik, pihak otoritas dan pemegang saham.
8. Menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang kurangnya sekali dalam sebulan untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
9. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
10. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank sekurang-kurangnya tergolong "Sehat".
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap anggota entitas konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi).

### Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan

Corporate Governance with due observance of the prudential principle, duties and responsibilities in the General Control System as well as compliance with Financial Services Authority Regulations (POJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), and other applicable statutory provisions.

3. Prepare the Bank's Business Plan and/or its revisions, conduct supervision and socialization of the business plan to the relevant work unit officials, and submit it to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
   Furthermore, responsible for monitoring the implementation from time to time.
4. Organize an Annual Work Meeting to evaluate and determine the Work Programs for the following year.
5. Determine the organizational structure of the Bank, along with the description of duties and authorities of each division.
6. Manage Company Resources to optimize the Bank's performance, examine every matter related to business efficiency, make decisions, prepare the policies, and carry out supervision as well as required verification.
7. Supervise all levels of management to ensure the accuracy and quality of reports and to approve financial data presented to the public, authorities and shareholders.
8. Organize the Board of Directors Meeting at least once per month to discuss matters relating to business developments, the Bank's Business Plan achievements, and problems encountered.
9. Organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least 4 (four) times a year to discuss matters relating to business developments, the Bank's Business Plan achievements, and obstacles faced.
10. Maintain the Bank Soundness Level to be classified minimally as "Healthy".
11. Supervise and coordinate with entity members of the conglomerate (Integrated Financial Services Institutions).

### Authority of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority to:

1. Represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Bank to other parties, as well as performing all necessary actions, both those concerning the management and ownership with written approval from and or signed by 3 (three)

atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dimana satu di antara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) aset perusahaan sebagai jaminan untuk satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
3. Melakukan transaksi dimana terdapat benturan kepentingan ekonomi pribadi anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham pengendali, dengan kepentingan ekonomi PaninBank, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Direksi berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya secara tertulis dan memberikan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersebut.

members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting, wherein one of them must be the President Commissioner or Vice President Commissioner.
2. The Board of Directors must seek approval of the GMS to be able to use more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral in one or more transactions, both relating to each other or not.
3. The Board of Directors must obtain the GMS' approval to conduct transactions containing conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or controlling shareholders, and the economic interests of PaninBank.
4. The Board of Directors have the right to appoint one or more representatives or proxies in writing and to give certain powers as stipulated in the power of attorney.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi PaninBank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan:
- Organisasi;
- Masa jabatan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Pendelegasian wewenang;
- Independensi Direktur Utama;
- Keterbukaan; Etika kerja;
- Pembentukan unit-unit;
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Penilaian kinerja; dan
- Etika jabatan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur PaninBank.

### Board of Directors Charter

PaninBank's Board of Directors has the Board of Directors Charter which are formulated based on the applicable regulations governing matters relating to:
- Organization;
- Length of service;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Delegation of authority;
- Independence of the President Director;
- Transparency; Work ethics;
- Establishment of units;
- Meetings;
- Mechanism for decision making;
- Performance assessment; and
- Position ethics.

This charter is regularly reviewed and updated. The Board of Directors Charter has been approved and ratified by the Commissioner and the President Director of PaninBank.

### Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi PaninBank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/ penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota

### Appointment of Members of the Board of Directors

PaninBank's Board of Directors members are appointed by the GMS after considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Term of office of members of the Board of Directors shall become effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the 3rd (third) GMS after the date of such appointment. If there are additional/ replacement members of the Board of Directors, tenure

Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

of member of the Board of Directors concerned starts from the date determined by the GMS and ends on the same date as the terms of office of the other Directors. The Articles of Association designate that members of the Board of Directors whose term of office has ended can be re-elected by the GMS for the next 3 (three) years. Appointment of members of the Board of Directors is declared effective after the appointed person is declared having passed the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Kriteria Anggota Direksi diatur didalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai ahlak dan moral yang baik,
2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Esekutif Bank,
3. Memiliki Profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi,
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko,
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukannya,
6. Memenuhi kriteria independensi dan transparasi,
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,
8. Kriteria lainya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria for members of the Board of Directors are specified in the Board of Directors Charter, which, among others, requires the following:

1. Having good character and morals;
2. Having at least 5 (five) years experiences in the operational field as a Bank Executive Officer;
3. Having work professionalism and high integrity;
4. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles;
5. Having adequate competence in accordance with their position;
6. Fulfill the criteria of independence and transparency;
7. Passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority; and
8. Other criteria in accordance with applicable laws and regulations.

## Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi PaninBank per tanggal 31 Desember 2022 beranggotakan 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 9 (sembilan) orang berkewarga negaraan Indonesia dan 1 (satu) orang berkewarga negaraan Malaysia, seluruhnya berdomisili di Indonesia.

## Total and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2022, PaninBank's Board of Directors consists of 10 (ten) members, comprises of 9 Indonesian citizens and 1 (one) Malaysian citizen, all of them are domiciled in Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan Profesional, memiliki integritas dan kompentensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur PaninBank merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainya.

The Board of Directors is led by the President Director who comes from professional circles with integrity and competence in the banking sector. The President Director of PaninBank is an independent party that has no management, ownership and/or financial relationships nor family relationships with controlling shareholders, as well as to members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Seluruh anggota Direksi PaninBank memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian di bidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan

All members of PaninBank's Board of Directors have high integrity, competence, reputation, experience, as well as expertise in the banking sector. The appointment or replacement of members of the Board of Directors

rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta peraturan oleh regulator yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko.

always takes into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, as well as regulations set by regulators governing assessment and appropriateness. All current members of the Board of Directors heve had more than 5 (five) years of experience in the banking sector as Bank's Executive Officers and have been certified in the field of Risk Management.

## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dengan komposisi sebagai berikut.

## Fit and Proper Test Assessment

OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Directors shall obtain the approval from OJK prior to carrying out act, duty, and function as the Board of Directors. Members of the Board of Directors who have passed fit and proper test without notes and have received approval from the OJK, indicate that each member of the Board of Directors has adequate integrity, competence and financial reputation, with composition as follows:

**Susunan Direksi PaninBank**

Composition of PaninBank Board of Directors

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode Jabatan<br>Term of Office | Domisili<br>Domicile |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Herwidayatmo | Presiden Direktur<br>President Director<br><br>(Membawahi Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration)<br>(In charge of Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Corporate and Corporate Law, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration)<br>President Director | 1 September 2014 sampai dengan saat ini<br>September 1, 2014 to present | Indonesia |
| 2 | Hendrawan Danusaputra | Wakil Presiden Direktur<br>Deputy President Director<br><br>(Credit Card & Personal Loan, Institutional Banking & SOE, General Affair) | 2016 sampai dengan saat ini<br>2016 to present | Indonesia |
| 3 | Januar Hardi | Direktur I<br>Director I<br><br>(Corporate Banking) | 13 Desember 2016 sampai dengan saat ini<br>December 13, 2016 to present | Indonesia |
| 4 | Edy Heryanto | Direktur II<br>Director II<br>(Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business, Mikro dan Mortgage)<br>(Commercial Banking & Mortgage, including Commercial, Small Medium Business, Micro and Mortgage) | 28 Mei 2004 sampai dengan saat ini<br>May 28, 2004 to present | Indonesia |
| 5 | Gunawan Santoso | Direktur III<br>Director III<br><br>(Capital Market, Currency Trading & Commercial, Liquidity) | 28 Juni 2007 sampai dengan saat ini<br>June 28, 2007 to present | Indonesia |

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode Jabatan<br>Term of Office | Domisili<br>Domicile |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Haryono Wongsonegoro | Direktur IV<br>Director IV<br><br>(Network & Bisnis, Network Sales Management) | 12 November 2020 sampai dengan saat ini<br>November 12, 2020 to present | Indonesia |
| 7 | Ng Kean Yik | Direktur V<br>Director V<br><br>(Risk Management, Digital & Liabilities Development) | 30 Juni 2008 sampai dengan saat ini<br>June 30, 2008 to present | Indonesia |
| 8 | Lionto Gunawan | Direktur VI<br>Director VI<br><br>(Human Resources Management, Business & IT Strategic) | 9 Juni 1997 sampai dengan saat ini<br>June 9, 1997 to present | Indonesia |
| 9 | Suwito Tjokrorahardjo | Direktur VII<br>Director VII<br><br>(Branch Network Operation, Information Technology, International Operation, Internal Control) | 29 Mei 2015 sampai dengan saat ini<br>May 29, 2015 to present | Indonesia |
| 10 | Antonius Ketut Dwirianto | Direktur VIII<br>Director VIII<br><br>(Compliance & Conglomeration, Legal Affair, APU PPT/AML) | 8 September 2009 sampai dengan saat ini<br>September 8, 2009 to present | Indonesia |

## Keberagaman & Profil Anggota Direksi PaninBank per Akhir 2022

## Diversity & Profile of PaninBank's Board of Directors by end of 2022

| Nama<br>Name | Kewarganegaraan<br>Citizenship | Usia<br>Age | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Education | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| Herwidayatmo | WNI<br>Indonesian | 66 tahun | Presiden Direktur | - Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)<br>- Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992) | - Presiden Direktur PaninBank<br>- Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata<br>- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata<br>- Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara<br>- Ketua Bapepam<br>- Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi<br>- Bapepam, Departemen Keuangan |
| | | 66 years old | President Director | - Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)<br>- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992) | - President Director of PaninBank<br>- Vice President Director of PT Bank Permata<br>- Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata<br>- Executive Director of World Bank for Southeast Asia<br>- Chairman of Bapepam<br>- Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization<br>- Bapepam, Department of Finance |
| Hendrawan Danusaputra | WNI<br>Indonesian | 58 tahun | Wakil Presiden Direktur | Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988) | - Wakil Presiden Direktur PaninBank<br>- Direktur Institutional Banking PaninBank<br>- Vice President Divisi Internasional<br>- Direktur Financial Institution di American Express Bank |
| | | 58 years old | Deputy President Director | Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988) | - Deputy President Director of PaninBank<br>- Director of Institutional Banking of PaninBank<br>- Vice President for International Division<br>- Director of Financial Institution at American Express Bank |
| Lionto Gunawan | WNI<br>Indonesian | 55 tahun | Direktur | Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat | - Direktur SDM dan Bisnis & Strategis IT PaninBank<br>- Direktur di ANZ PaninBank<br>- Manager Westpac PaninBank |
| | | 55 years old | Director | Finance, San Francisco State University, United State of America | - Director of Human Resources and Information Technology Business & Strategic of PaninBank<br>- Director of ANZ PaninBank<br>- Manager of Westpac PaninBank |

| Nama<br>Name | Kewarganegaraan<br>Citizenship | Usia<br>Age | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Education | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| Edy Heryanto | WNI<br>Indonesian | 58 tahun | Direktur | - Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan<br>- Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia | - Direktur Perbankan Komersial & Mortgage PaninBank<br>- Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah<br>- Credit Analyst, Bank Universal |
| | | 58 years old | Director | - Academy of Finance and Development Banking<br>- Indonesian Institution of Banking Education | - Director of Commercial Banking and Mortgage of PaninBank<br>- Vice President and Jakarta Palmerah Branch Office Manager<br>- Credit Analyst of Bank Universal |
| Gunawan Santoso | WNI<br>Indonesian | 55 tahun | Direktur | Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta | - Direktur Treasuri PaninBank<br>- Komisaris di PT Verena Multi Finance<br>- Komisaris di PT Clipan Finance Indonesia Tbk |
| | | 55 years old | Director | Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta | - Director of Treasury of PaninBank<br>- Commissioner of PT Verena Multi Finance<br>- Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk |
| Ng Kean Yik | WNA<br>Malaysia | 67 tahun | Direktur | - Jurusan Commerce University of Melbourne, Australia<br>- Master Business Administration, University of Melbourne, Australia | - Direktur Risk Management, Digital & Liabilities Development<br>- Direktur Perbankan Ritel PaninBank<br>- Group Manager Retail Banking PaninBank<br>- Head Portfolio Management ANZ Bank<br>- Executive Group Strategy ANZ Bank<br>- Director of Risk Management, Digital & Liabilities Development |
| | | 67 years old | Director | - Commerce, University of Melbourne, Australia<br>- Master of Business Administration, University of Melbourne, Australia | - Director of Retail Banking of PaninBank<br>- Retail Banking Group Manager of PaninBank<br>- Head Portfolio Management of ANZ Bank<br>- Executive Group Strategy of ANZ Bank |
| Januar Hardi | WNI<br>Indonesian | 59 tahun | Direktur | Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) | - Direktur Perbankan Korporasi PaninBank<br>- Vice President Head of Corporate Banking PaninBank<br>- Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group PaninBank<br>- Senior Manager Unit Head Corporate Banking Group PaninBank<br>- Manager Unit Head Corporate Banking Group PaninBank<br>- Account Manager Consumer Banking<br>- Junior Officer Consumer Banking |
| | | 59 years old | Director | Husbandry/Economics Studies in Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB) | - Director of Corporate Banking of PaninBank<br>- Vice President - Head of Corporate Banking of PaninBank<br>- Asst. Vice President Unit Head of Corporate Banking Group of PaninBank<br>- Senior Manager Unit Head of Corporate Banking Group of PaninBank<br>- Manager of PaninBank Group Corporate Banking Unit Head<br>- Account Manager for Consumer Banking<br>- Junior Officer for Consumer Banking |
| Suwito Tjokrorahardjo | WNI<br>Indonesian | 58 tahun | Direktur | - Universitas Surabaya<br>- Universitas Pelita Harapan dengan Magister bidang Ekonomi/Marketing | - Direktur Operasional dan Teknologi<br>- Branch Network & Operations Group Head PaninBank<br>- Lippo Bank<br>- Citibank |
| | | 58 years old | Director | - University of Surabaya<br>- Pelita Harapan University with Masters in Economics/ Marketing | - Director of Operations and Technology<br>- Branch Network & Operations Group Head of PaninBank<br>- Lippo Bank<br>- Citibank |

| Nama<br>Name | Kewarganegaraan<br>Citizenship | Usia<br>Age | Jabatan<br>Position | Pendidikan<br>Education | Pengalaman Kerja<br>Work Experience |
|---|---|---|---|---|---|
| Antonius Ketut Dwirianto | WNI<br>Indonesian | 58 tahun | Direktur | - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta<br>- Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI)<br>- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta<br>- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan<br>- Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya | - Direktur Kepatuhan, Legal Affair & AML<br>- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank<br>- Kepala Biro Compliance PaninBank<br>- Branch Manager Bank CIC<br>- Account Officer Bank CIC |
| | | 58 years old | Director | - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) in Finance and Banking, Yogyakarta<br>- Indonesia Banking Development Institute (LPPI)<br>- Bachelor of Laws from Sebelas Maret University, Surakarta<br>- Master of Business Law from Pelita Harapan University<br>- Master of Business Law in the Post Graduate Study from Jayabaya University | - Director of Compliance, Legal Affairs & AML<br>- Director of Compliance and Risk Management of PaninBank<br>- Head of Compliance Bureau of PaninBank<br>- Branch Manager of Bank CIC<br>- Account Officer of Bank CIC |
| Haryono Wongsonegoro | WNI<br>Indonesian | 58 tahun | Direktur | - Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Putra Bangsa Surabaya (1990)<br>- Master of Management, Universitas Udayana Bali (2004) | - Direktur Jaringan dan Distribusi PaninBank (2020-sekarang)<br>- Kepala Kantor Wilayah Jakarta Bank Central Asia (2011-2019)<br>- Kepala Bisnis Kecil dan Menengah (SME) dan Bisnis Komersial Bank Central Asia (2009-2011)<br>- Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah Bank Central Asia (2005-2009)<br>- Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005)<br>- Wakil Pemimpin KCU Bank Central Asia (1993-1995)<br>- Kepala Tim Audit Internal Bank Central Asia (1989-1993)<br>- Auditor di Kantor Akuntan Publik (1987-1989) |
| | | 58 years old | Director | - Bachelor of Accounting, Putra Bangsa University Surabaya (1990)<br>- Master of Management, Udayana University Bali (2004) | - Director of Network and Distribution of PaninBank (2020-present)<br>- Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019)<br>- Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011)<br>- Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009)<br>- Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005)<br>- Deputy Chairman of Main Branch Office of Bank Central Asia (1993-1995)<br>- Head of Internal Audit Team of Bank Central Asia (1989-1993)<br>- Auditor at Public Accounting Firm (1987-1989) |

## Tugas dan Tanggung jawab Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi disajikan sesuai tabel tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi, sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Duties and responsibilities of Member of the Board of Directors are presented in the following table as follows:

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 1 | **Herwidayatmo** | 1. Memastikan visi dan misi Bank dapat terwujud dengan dukungan strategi dan kebijakan Bank yang tepat;<br>2. Bertanggung jawab terhadap Rencana Bisnis Bank yang meliputi;<br>a. Merumuskan kebijakan dan strategi Bank dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisinya (bila ada);<br>b. Mensosialisasikan kepada semua jajaran organisasi yang terkait;<br>c. Melakukan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun.<br>3. Memimpin pengelolaan dan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi;<br>4. Mengkoordinasikan kegiatan Bidang Risk Management (Non Risk Taking Unit), Bidang Finance & Planning, Bidang Human Resources, Business & IT Strategic, Bidang Operations & Information Technology, dan Bidang Compliance, Konglomerasi Grup, APU PPT, Pengaduan Nasabah (CCH) & Legal Affair (Non Business & Operation Legal) dan membawahi Business & Corporate Legal (Biro Hukum), Corporate Credit Restructuring & Recovery (CRR) dan Special Asset Management (SAM), Biro Pengawasan & Pemeriksaan (SKAI), serta Corporate Secretary;<br>5. Memastikan;<br>a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Bidang dan Unit Kerja di bawah koordinasinya terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan intern maupun ekstern;<br>b. Tercapainya seluruh rencana kerja Bank dengan tetap memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu mendorong pertumbuhan yang sehat dan mampu memberikan keuntungan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya;<br>c. Pelaksanaan Bidang Compliance, Konglomerasi Grup, APU PPT, Pengaduan Nasabah (CCH) & Legal Affairs (Non Business & Operation Legal) dan penanganan perkara hukum terkait kegiatan operasional Bank diluar perkreditan, sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku;<br>d. Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management – Non Risk Taking Unit) yang efektif dan efisien untuk menjalankan fungsi "*Four Eyes Principles*";<br>e. Terlaksananya kegiatan Administrasi Keuangan (akunting) dan perencanaan keuangan sesuai peraturan yang berlaku:<br>f. Pengembangan sistem dan teknologi Bank yang dapat menunjang seluruh kegiatan operasional Bank dan ke depannya;<br>g. Terjaganya tingkat kesehatan Bank;<br>h. Efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan tindaklanjut atas hasil pemeriksaan OJK, temuan audit internal dan audit eksternal;<br>i. Pengendalian dan pemantauan efektifitas pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS) untuk memberi kesempatan kepada seluruh jenjang organisasi untuk berperan serta dalam upaya-upaya pemberantasan internal *fraud*; | 1. Ensuring the Bank's vision and mission can be realized with the support of the Bank's appropriate strategies and policies;<br>2. Responsible for the Bank's Business Plan which includes;<br>a. Formulating Bank policies and strategies in the Bank Business Plan, along with its revisions (if any);<br>b. Socializing the policies and strategies to all relevant organizational levels;<br>c. Evaluating the realization of the Bank's Business Plan at the end of each month/end of quarter/end of year.<br>3. Leading the management of the Bank and all other activities carried out by members of the Board of Directors;<br>4. Coordinating activities in the fields of Risk Management (Non-Risk Taking Unit), Finance & Planning, Human Resources, Business & IT Strategic, Operations & Information Technology, and Compliance, Group Conglomeration, AML-CFT, Customer Complaints (CCH) & Legal Affair (Non Business & Operation Legal) and in charge of Business & Corporate Legal (Bureau of Law), Corporate Credit Restructuring & Recovery (CRR) and Special Asset Management (SAM), Bureau of Supervision & Audit (SKAI), and Corporate Secretary;<br>5. Ensuring;<br>a. The development and control of activities in fields and Work Units under their coordination are well implemented in accordance with internal and external regulations;<br>b. The achievement of all Bank work plans while complying with applicable laws and regulations, encouraging sound growth and providing benefits to Shareholders and other stakeholders;<br>c. Implementation in the field of Compliance, Group Conglomeration, AML-CFT, Customer Complaints (CCH) & Legal Affairs (Non-Business & Operation Legal) and handling of legal cases related to Bank operational activities outside of credit, in accordance with applicable laws and regulations;<br>d. Implementation of Risk Management, Risk Management - Non-Risk Taking Unit, effectively and efficiently to carry out the "Four Eyes Principles" function;<br>e. The implementation of Financial Administration (accounting) activities and financial planning in accordance with applicable regulations;<br>f. Development of Bank systems and technology that can support all operational activities of the Bank and in the future;<br>g. Maintaining soundness level of the Bank;<br>h. The effectiveness of the implementation of the Internal Control System and the follow-up on the results of OJK inspections, internal audit and external audit findings;<br>i. Control and monitoring of the effectiveness of the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) to provide opportunities for all levels of the organization to participate in the efforts to eradicate internal fraud; |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | 6. Melakukan konsolidasi semua bidang dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada OJK serta melakukan sosialisasi kepada seluruh Pejabat Unit Kerja terkait,<br>7. Berkoordinasi dengan para Direktur bidang dalam mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu;<br>8. Memimpin Rapat Direksi, Rapat ALCO dan Komite Direksi lainnya sesuai jadwal yang ditetapkan maupun rapat-rapat Direksi di luar jadwal yang ada;<br>9. Menciptakan hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah, Investor dan Instansi Pemerintah lainnya dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik;<br>10. Membina hubungan dengan seluruh mitra kerja Bank agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak;<br>11. Menjadi Ketua dari Komite-komite Direksi;<br>12. Mengambil alih tugas anggota Direksi dan/atau penggantinya yang berhalangan hadir, sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi;<br>13. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources. | 6. Consolidates with all sectors in the preparation of the Bank Business Plan to be submitted to the OJK as well as disseminate information to all relevant Work Unit Officers;<br>7. Coordinates with field Directors in evaluating the implementation of the Bank's Business Plan on a quarterly basis and recommending revisions if deemed necessary;<br>8. Presides over Board of Directors Meetings, ALCO and other Board of Directors Committees meetings according to the set schedule as well as Board of Directors meetings outside the existing schedule;<br>9. Creating a harmonious relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, Employees, Customers, Investors and other Government Agencies in order to create good corporate governance;<br>10. Fostering good relations with all partners of the Bank in order to create mutually beneficial relationships for both parties;<br>11. Serves as Chairman of the Board of Directors' Committees;<br>12. Takes over the duties of a member of the Board of Directors and/or his replacement who is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors;<br>13. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in cooperation with the Director of Human Resources. |
| 2 | **Hendrawan Danusaputra** | **A Selaku Koordinator Bidang;**<br>1. Menetapkan Kebijakan dan Strategi untuk pencapaian target usaha, bersama Direktur Bidang dan Unit Kerja terkait;<br>2. Menetapkan Kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi Bidang Corporate Banking, Bidang Commercial Banking & Mortgage, Bidang Treasury, dan Bidang Network & Distribution;<br>3. Menyetujui dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan Rencana Bisnis Bank Bidang Commercial Banking & Mortgage, Bidang Treasury dan Bidang Network & Distribution;<br>4. Memastikan;<br>a. Pengembangan dan pengendalian kegiatan Unit Kerja di bawah koordinasinya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;<br>b. Pemberian *Credit Line* antar Bank, plafond transaksi Forex, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;<br>c. Perkembangan bisnis yang kompetitif dan tercapainya target yang ditetapkan;<br>d. Koordinasi pelaksanaan kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara dengan baik;<br>e. Terkendalinya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Bank;<br>5. Menggantikan tugas Presiden Direktur dan/atau Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi.<br>**B Bidang Institutional Banking & BUMN, Credit Card & Personal Loan dan General Affair;**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Institutional Banking & BUMN, CCPL dan General Affair;<br>2. Menetapkan Kebijakan, Perencanaan, Pengembangan dan Strategi Bidang Institutional Banking & BUMN, CCPL dan General Affair. | **A. As Field Coordinator;**<br>1. Establish Policies and Strategies to achieve business targets, together with the Directors of the respective Fields and related Work Units;<br>2. Establish policies, planning, development and strategies in the fields of Corporate Banking, Sector, Commercial Banking & Mortgage, Treasury, and Network & Distribution;<br>3. Approves and decides on matters relating to the activities and business plans of the Bank in the fields of Commercial Banking & Mortgage Sector, Treasury Sector and Network & Distribution Sector;<br>4. Ensure;<br>a. The development and control of Unit activities under its coordination are well implemented and in accordance with the prevailing laws and regulations;<br>b. Provision of interbank credit lines, Forex transaction ceilings, securities and money markets transactions in accordance with the set authority limits;<br>c. Competitive business development and the achievement of the targets set;<br>d. Coordination of the implementation of policies, plans, developments and strategies that have been determined is well organized;<br>e. The Bank's Non-Performing Loan (NPL) is under control;<br>5. Replaces the duties of the President Director and/or other Directors/replacements if the person concerned is absent in accordance with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors.<br><br>**B. Institutional Banking & BUMN, Credit Card & Personal Loans and General Affairs;**<br>1. Prepare the Bank Business Plan for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs;<br>2. Establish Policies, Planning, Development and Strategy for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs. |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | 3. Memastikan;<br>a. Kebijakan, Perencanaan, Pengembangan dan Strategi terlaksana dengan baik;<br>b. Tercapainya target aktiva produktif yang dikelolanya;<br>c. Pengadaan barang & jasa, pengelolaan dan pengawasan inventaris serta aset Bank (Non Financial) dikelola dan dioperasikan secara efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan;<br>d. Terselenggaranya program marketing yang terencana dan terkoordinasi baik;<br>e. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis CCPL kepada Cabang sesuai koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources;<br><br>**C. Fungsi Pengembangan dan Pengawasan Subsidiaries dan Bank Koresponden;**<br>1. Menetapkan kebijakan, perencanaan, monitoring, pengembangan dan strategi subsidiaries;<br>2. Membina, mengembangkan dan mengawasi kinerja, bisnis, operasional serta pertumbuhan usaha Perusahaan Anak termasuk KPM Joint Finance;<br>3. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, lembaga pemeringkat dan lembaga Keuangan. | 3. Ensure;<br>a. Policies, Plans, Developments and Strategies are well executed;<br>b. The achievement of the earning assets target under its management;<br>c. Procurement of goods & services, management and supervision of Bank inventories and assets (Non-Financial) are managed and operated efficiently and in accordance with determined policies;<br>d. The implementation of a well-planned and coordinated marketing program;<br>e. Management and allocation of CCPL business targets to branches according to coordination through cooperation with the Director of Human Resources;<br><br>**C. Function of Development and Supervision of Subsidiaries and Correspondent Banks;**<br>1. Establish policies, planning, monitoring, development and strategies for subsidiaries;<br>2. Fostering, developing and supervising the performance, business, operations and business growth of the Subsidiary including KPM Joint Finance;<br>3. Fostering good relations with Correspondent Banks, rating agencies and financial institutions. |
| 3 | **Januar Hardi** | **Selaku Direktur Bidang Corporate Banking**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Banking Bidang Corporate Banking;<br>2. Menetapkan kebijakan, strategi, perencanaan dan pengembangan Bidang Corporate Banking serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan;<br>3. Memastikan;<br>a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis;<br>b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai prinsip kehati-hatian;<br>c. Tercapainya target Kredit Korporasi;<br>d. Terkendalinya tingkat NPL dan *Special Mention* kredit korporasi;<br>e. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources.<br>4. Melakukan supervisi dan pengendalian Divisi Corporate Banking dan memastikan pelaksanaan tugas Divisi sesuai kebijakan yang ditentukan;<br>5. Menjalin hubungan dengan perusahaan Korporasi dan memastikan layanan yang kompetitif;<br>6. Memutuskan pemberian pembiayaan Korporasi sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;<br>7. Merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aktiva produktif) di bidangnya;<br>8. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources;<br>9. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi. | **As Director for Corporate Banking**<br>1. Prepare the Bank Business Plan in the Corporate Banking field;<br>2. Establish policies, strategies, plans and development in the Corporate Banking field and pay attention to the quality of disbursed loans;<br>3. Make sure;<br>a. The implementation of activities under its coordination according to business targets;<br>b. Planned policies and strategies are well executed according to the prudential principle;<br>c. The achievement of Corporate Credit targets;<br>d. Controlled levels of NPL and Sprecial Mention of corporate loans;<br>e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive, in coordination with the Human Resources Director.<br>4. Supervises and controls the Corporate Banking Division and ensures the implementation of Division duties according to determined policies;<br>5. Establishing relationships with the corporations and ensuring competitive services;<br>6. Decides on the provision of Corporate financing in accordance with the set authority limits;<br>7. Recommends processes for credit recovery (earning assets) in their respective fields;<br>8. To lead and direct Human Resources policies under its coordination in cooperation with the Human Resources Director;<br>9. Replaces the duties of another Director and/or replacements if the person concerned is absent with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors. |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 4 | **Edy Heryanto** | **Selaku Direktur Bidang Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business (SMB), Mikro dan Mortgage**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Commercial Banking dan Mortgage;<br>2. Menetapkan Kebijakan dan Strategi;<br>a. Perencanaan dan pengembangan Bidang Commercial Banking, SMB Mikro dan Mortgage;<br>b. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat;<br>c. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention segmen Komersial, SMB, Mikro, dan Mortgage.<br>3. Memastikan;<br>a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis;<br>b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian;<br>c. Tercapainya target Kredit Komersial, SMB, Mikro dan Mortgage di seluruh Cabang;<br>d. Terkendalinya tingkat NPL dan Special Mention kredit segmen Komersial, SMB, Mikro dan Consumer Lending;<br>e. Pelatihan dan Pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources.<br>4. Memutuskan pemberian pembiayaan Commercial, SMB, Mikro dan Mortgage sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;<br>5. Merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aktiva produktif) di bidangnya;<br>6. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources<br>7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi. | **As Director of Commercial Banking & Mortgage, covering Commercial, Small Medium Business (SMB), Micro and Mortgage**<br>1. Prepare the Bank Business Plan for Commercial Banking and Mortgage;<br>2. Establish Policies and Strategies;<br>a. Planning and development of Commercial Banking, SMB Micro and Mortgage;<br>b. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential;<br>c. Management of non-performing loans and Special Mention for the Commercial, SMB, Micro, and Mortgage segments.<br>3. Ensure;<br>a. The implementation of activities under its coordination according to business targets;<br>b. Planned policies and strategies are well executed in accordance with the prudential principle;<br>c. The achievement of targets for Commercial, SMB, Micro and Mortgage Loans in all Branches;<br>d. Controlled NPL levels and Special Mention for loans in the Commercial, SMB, Micro and Consumer Lending segments;<br>e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director.<br>4. Decide on the provision of Commercial, SMB, Micro and Mortgage financing in accordance with the set authority limits;<br>5. Recommend processes for credit recovery (earning assets) in their respective fields;<br>6. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in cooperation with the Director of Human Resources<br>7. Replaces the duties of another Director and/or replacements if the person concerned is absent in accordance with the Rules for Signing Letters and Replacing Directors. |
| 5 | **Gunawan Santoso** | **Selaku Direktur Bidang Treasury**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Treasury;<br>2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang Treasury serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar;<br>3. Memutuskan pemberian line antar Bank, Plafond transaksi Forex, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;<br>4. Membantu peningkatan pendapatan Bank dari Transaksi Treasury dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi Bank;<br>5. Memastikan;<br>a. Pemenuhan likuiditas Bank, kecukupan saldo Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia serta tersedianya Secondary Reserve sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku;<br>b. Terjaganya Posisi Devisa Netto (PDN) Bank dari waktu ke waktu sesuai ketentuan yang berlaku;<br>c. Terselenggaranya transaksi valuta asing baik untuk kepentingan Bank maupun kebutuhan transaksi nasabah secara aman dan menguntungkan;<br>d. Terselenggaranya transaksi surat-surat berharga baik untuk keperluan trading maupun banking book secara aman dan menguntungkan;<br>e. Pembinaan, sosialisasi informasi penting, pengembangan hubungan baik serta komunikasi dengan para investor terselenggara dengan efektif dan berjalan secara wajar; | **As Director of Treasury**<br>1. Prepare the Bank Business Plan in the Treasury Sector;<br>2. Establish policies and strategies for the Treasury sector and ensure the implementation of these activities properly and smoothly;<br>3. Decide on the provision of interbank lines, Forex transaction ceilings, securities transactions and the money market in accordance with the limits of authority granted;<br>4. Help increase the Bank's revenue from Treasury Transactions within the risk limits that the Bank can tolerate;<br>5. Ensure;<br>a. Fulfillment of Bank liquidity, adequacy of Statutory Reserves at Bank Indonesia and the availability of a Secondary Reserve in accordance with applicable policies and regulations;<br>b. Maintained the Bank's Net Open Position (PDN) from time to time in accordance with applicable regulations;<br>c. The implementation of foreign exchange transactions both for the benefit of the Bank and for the needs of customer transactions in a safe and profitable manner;<br>d. The implementation of securities transactions for both trading and banking book needs in a safe and profitable manner;<br>e. Coaching, dissemination of important information, development of good relations and communication with investors are carried out effectively and run fairly; |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | f. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi denga Direktur Human Resources.<br>6. Menyiapkan, menganalisis dan menyajikan laporan-laporan yang berkaitan dengan Pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank dalam Rapat ALCO,<br>7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan dan penggantinya berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti DIreksi. | f. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director.<br>6. Prepare, analyze and present reports relating to the Management of Bank Assets and Liabilities in ALCO Meetings,<br>7. Replace the duties of another Director/ replacement if the person concerned and his replacement are unable to do so, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors. |
| 6 | **Haryono Wongsonegoro** | **Selaku Direktur Bidang Network & Distribution**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Network & Distribution;<br>2. Menetapkan Kebijakan dan strategi;<br>a. Perencanaan dan Pengembangan Bidang Network & Business dan National Sales Managemen;<br>b. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat.<br>3. Memastikan;<br>a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis;<br>b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian;<br>c. Terselenggaranya program marketing yang terencana dan terkordinasi baik;<br>d. Tercapainya target bisnis dan sales di seluruh Cabang;<br>e. Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif berkoordinasi dengan Direktur Human Resources;<br>4. Memimpin dan mengarahkan Kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources. | **As Director of Network & Distribution**<br>1. Prepare the Bank Business Plan in the Network & Distribution Sector;<br>2. Establish policies and strategies;<br>a. Planning and Development of Network & Business and National Sales Management;<br>b. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential.<br>3. Ensure;<br>a. The implementation of activities under its coordination according to business targets;<br>b. Planned policies and strategies are well executed in accordance with the prudential principle;<br>c. The implementation of a well-planned and coordinated marketing program;<br>d. Achievement of business and sales targets in all Branches;<br>e. Training and coaching for effective product marketing to make it more dynamic and competitive in coordination with the Human Resources Director;<br>4. Lead and direct the Human Resources Policy under his coordination in cooperation with the Human Resources Director. |
| 7 | **Ng Kean Yik** | **Selaku Direktur Bidang Manajemen Risiko, Digital & Liabilities Management**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Risk Management dan Digital & Liabilities Management;<br>2. Mengembangkan strategi implementasi kerangka Manajemen Risiko yang memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas usaha dan profil risiko Bank;<br>3. Menetapkan strategi perencanaan dan pengembangan produk-produk Digital serta memastikan terselenggaranya kegiatan tersebut sesuai target bisnis, bekerjasama dengan Direktur Human Resources, Bisnis dan IT Strategi, Direktur Operations dan Information Technology dan Direktur Network & Distribution dan Direktur Compliance.<br>4. Memastikan;<br>a. Efektifitas pengelolaan Bidang Manajemen Risiko (Non Risk Taking Unit);<br>i. Melakukan Monitoring agar risiko Bank teridentifikasi, terukur, dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai visi, misi, strategi dan risk appetite Bank melalui proses pemantauan,<br>ii. Memberikan opini/pendapat manajemen risiko atas usulan dan rancangan keputusan dari Direktur bidang lainnya yang akan melakukan kegiatan perkreditan, operasional dan atau rancangan produk/ aktivitas baru sepanjang rancangan kegiatan/keputusan tersebut disampaikan dan dimintakan opini, dengan tujuan;<br>1) Agar risiko yang mungkin timbul bisa diidentifikasi dan dikelola, | **As Director of Risk Management, Digital & Liabilities Management**<br>1. Prepare the Bank Business Plan for Risk Management and Digital & Liabilities Management;<br>2. Develop adequate Risk Management framework implementation strategy in accordance with the characteristics, business complexity and risk profile of the Bank;<br>3. Determine planning and development strategies for Digital products and ensuring that these activities are carried out according to business targets, in collaboration with the Director of Human Resources, Business and IT Strategy, Director of Operations and Information Technology and Director of Network & Distribution and Director of Compliance.<br>4. Ensure;<br>a. Effectiveness of Risk Management (Non Risk Taking Unit);<br>i. Carry out Bank's risk monitoring so that it is identified, measurable, can be managed properly and controlled according to the vision, mission, strategy and risk appetite of the Bank through the monitoring process;<br>ii. Provide opinion/risk management opinion on proposals and draft decisions from Directors of other fields that will carry out lending, operational and/or new product/ activity designs as long as the design of the activity/decision is submitted and an opinion is requested, with the aim of;<br>1) So that risks that may arise can be identified and managed, |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | 2) Prinsip-prinsip Manajemen Risiko bisa diperbaiki,<br>3) Terpenuhinya penerapan Four Eyes Principles bagi manajemen Bank.<br>Opini/pendapat akan diberikan sepanjang permintaan opini/pendapat disampaikan dan dimintakan secara terbuka dan resmi. Sifat dari opini/pendapat manajemen risiko tersebut tidak bersifat mutlak dan tidak mengikat harus dilaksanakan, serta bukan merupakan suatu keputusan setuju atau tidak setuju (Non Risk Taking Unit), namun sebagai bahan pertimbangan oleh Manajemen (Komite Pemutus Kredit/KKD) dalam pengambilan keputusan;<br>iii. Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas manajemen risiko kepada Presiden Direktur, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya;<br>iv. Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai POJK atau Peraturan yang berlaku;<br>v. Bekerjasama dengan Direktur Compliance dalam pelaksanaan Konglomerasi Keuangan Panin Grup.<br>b. Pengembangan *Digital Banking and Liabilitiy Product* yang dapat memenuhi pencapaian sasaran Bank sesuai dengan perkembangan pasar;<br>5. Memimpin Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin Grup selaku ketua KMR Terintegrasi;<br>6. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources;<br>7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi. | 2) The principles of risk management can be improved,<br>3) Fulfillment of the implementation of the Four Eyes Principles for the Management.<br>Opinion will be given as long as the request for opinion is presented and requested openly and officially. The nature of the risk management opinion is not absolute and must not be binding, and does not constitute a decision to agree or disagree (Non-Risk Taking Unit) decision, but as a consideration by the Management (Credit Approval Committee/KKD) in making decisions;<br>iii. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of risk management tasks to the President Director, the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators;<br>iv. Maintain implementation, submit reports, provide opinions related to the implementation of Integrated Risk Management in accordance with POJK or applicable regulations;<br>v. Working closely with the Compliance Director in the implementation of the Panin Group Financial Conglomerate.<br>b. Development of Digital Banking and Liability Products that can meet the Bank's target achievement in accordance with market developments;<br>5. To lead the Integrated Risk Management Committee of the Panin Group Financial Conglomerate as chairman of the Integrated KMR;<br>6. To lead and direct Human Resources policies under its coordination in cooperation with the Human Resources Director;<br>7. Carry out the duties of another Director/successor if he/she is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors. |
| 8 | **Lionto Gunawan** | **Selaku Direktur Bidang Human Resources dan Business & IT Strategic**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Human Resources dan Business & IT Strategic;<br>2. Menetapkan kebijakan dan strategi;<br>a. Perencanaan dan pengembangan Human Resources meliputi rekrutmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi dan nominasi, pengaturan dan penetapan kepangkatan, jenjang karier, pendidikan dan pelatihan karyawan;<br>b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bidang Business & IT Strategic dilakukan melalui pemberian ide dan saran dalam rapat Direksi dan rapat Komite IT (IT Steering Committee) terkait strategi bisnis dan IT.<br>3. Memastikan;<br>a. Pemenuhan kebutuhan, pengembangan, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan *Human Resources* secara optimal sesuai arah dan perkembangan organisasi yang ditetapkan, serta mengikuti perkembangan situasi ketenaga kerjaan saat ini;<br>b. Kebijakan Human Resources serta Pengembangan & Pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku;<br>c. Strategi Business & IT termasuk inovasinya sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan perkembangan pasar,<br>d. Memimpin dan mengarahkan kebijakan *Human Resources* di bawah koordinasinya. | **As Director of Human Resources and Business & IT Strategic**<br>1. Prepare the Bank Business Plan in the Human Resources and Business & IT Strategic Areas;<br>2. Establish policies and strategies;<br>a. Human Resources planning and development includes recruitment, placement & appointment of employees, remuneration and nomination systems, arrangement and determination of ranks, career paths, employee education and training;<br>b. The implementation of duties and responsibilities in the Business & IT Strategic areas is carried out through the provision of ideas and suggestions in Board of Directors meetings and IT Steering Committee meetings related to business and IT strategies.<br>3. Ensures;<br>a. Fulfillment of needs, development, welfare, education and training and optimal management of Human Resources in accordance with the direction and development of the organization set, as well as following developments in the current employment situation;<br>b. Human Resources Policy and Development & Training in accordance with applicable regulations;<br>c. Business & IT strategy including innovation is in accordance with the Bank's business needs and market developments,<br>d. Leading and directing Human Resources policies under its coordination. |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| 9 | **Suwito Tjokrorahardjo** | **Selaku Direktur Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control;<br>2. Menyusun dan menetapkan strategi serta pengembangan Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control yang efektif dan efisien;<br>3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan IT & Standard Operating Procedure (SOP) Bank;<br>4. Memastikan:<br>a. Kebijakan dan Strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik,<br>b. Terselenggaranya kegiatan Operasional Bank yang lancar secara efektif, efisien dan aman;<br>c. Internal Control Bank berjalan sebagaimana mestinya;<br>d. Penyusunan dan pengkinian *Standard Operating Procedure* (SOP) Bank sesuai ketentuan yang berlaku;<br>5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources;<br>6. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatangan Surat dan Pengganti Direksi. | **As Director of Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control**<br>1. Prepare the Bank's Business Plan for Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control;<br>2. Formulate and establish strategies and develop effective and efficient Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control;<br>3. Function as a partner for other Directorates in the implementation of operational and development of the Bank's IT & Standard Operating Procedure (SOP);<br>4. Ensures:<br>a. Planned policies and strategies are implemented well,<br>b. The implementation of smooth Bank Operational activities in an effective, efficient and safe manner;<br>c. Internal Control of the Bank is running as it should be;<br>d. Preparation and updating of the Bank's Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the applicable regulations;<br>5. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in cooperation with the Director of Human Resources;<br>6. Carry out the duties of another Director/ replacement if he/she is absent, in accordance with the Rules for Signing Letters and Substitute Directors. |
| 10 | **Antonius Ketut Dwirianto** | **Selaku Direktur Bidang Kepatuhan (Compliance), Legal Affair, Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup dan Pengaduan Nasabah**<br>1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Hukum/ Legal Affair, Bidang Kepatuhan (Compliance), Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Pengaduan Nasabah,<br>2. Menyusun rencana kerja, kebijakan dan strategi Bidang Hukum/Legal Affair; Bidang Kepatuhan (Compliance), Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Pengaduan Nasabah yang efektif dan efisien;<br>3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya;<br>4. Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources;<br>5. Memastikan;<br>a Bidang Hukum (Legal Affair);<br>i. Menjaga kepentingan PaninBank dari risiko Hukum (diluar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya), melalui;<br>1) Pemberian Opini Hukum/Review perjanjian dengan pihak ketiga,<br>2) Pemberian pendampingan perkara hukum terhadap Kantor Pusat, Kantor Cabang dan/atau Karyawan dengan status sebagai terlapor/terperiksa untuk perkara operasional diluar penanganan kredit bermasalah atau proses penyelamatan kredit;<br>3) Menunjuk Kantor Hukum untuk menjaga kepentingan Bank;<br>4) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap permasalahan hukum Bidang Operasional Bank dan pengaduan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku; | **As Director of Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (APU PPT), Group Financial Conglomerates and Customer Complaints**<br>1. Prepare the Bank Business Plan for Law/Legal Affairs, Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (AML-CFT), Panin Group Financial Conglomeration and Customer Complaints,<br>2. Developeffective and efficient work plans, policies and strategies in the field of Law/Legal Affairs; Effective and efficient Compliance, Institutional Relations, Anti Money Laundering (APU PPT), Panin Group Financial Conglomeration and Customer Complaints;<br>3. Function as a partner of other Directorates in the implementation of compliance with laws and other regulations;<br>4. Leading and directing Human Resources policies under his coordination in coordination with the Director of Human Resources;<br>5. Ensures;<br>a Legal Affairs;<br>i. Safeguarding PaninBank's interests from legal risks (outside the handling of non-performing loans process and other corporate actions), through;<br>1) Providing Legal Opinions/Reviewing agreements with third parties,<br>2) Providing legal case assistance to the Head Office, Branch Offices and/or Employees with status as reported/ investigated for operational cases outside the handling of non-performing loans or credit rescue processes;<br>3) Appoint a Law Office to protect the interests of the Bank;<br>4) Providing legal opinions/opinions on legal issues in the Bank Operations Sector and customer complaints in accordance with applicable regulations; |

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|

5) Pemberian opini/pendapat hukum terhadap rancangan produk/aktivitas baru;

ii. Melakukan korespondensi dan menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan hukum (diluar proses penanganan kredit bermasalah dan aksi korporasi lainnya) kepada KPK, BNN, Kepolisian, DJP dan Instansi penegak hukum lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku.

b. Bidang Kepatuhan (*Compliance*) & Hubungan Kelembagaan (Intitutional Relations);

i. Memonitor Kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;

ii. Memonitor Kepatuhan Bank dan memitigasi risiko kepatuhan dengan memberikan;

1) Opini/pendapat kepatuhan yanng didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku;

2) Opini/pendapat kepatuhan terhadap rancangan produk/aktivitas baru, rancangan kebijakan/pedoman, dan rancangan memorandum pemberian kredit dengan nominal tertentu;

iii. Menyusun dan menyampaikan *Recommendation Management Action* (RMA) atas hasil pemeriksaan audit internal kepada Manajemen dan Auditee untuk ditindaklanjuti;

iv. Menyusun dan menyampaikan Laporan *Self Assessment Good Corporate Governance* dan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan kepatuhan sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;

v. Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan terbaru dari regulator yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank, kepada Direksi dan/atau Unit Kerja terkait;

vi. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan Bidang Kepatuhan;

vii. Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sesuai POJK atau peraturan yang berlaku;

viii. Mewakili Bank dalam berbagai kegiatan hubungan kelembagaan serta dalam kepengurusan organisasi-organisasi di luar Bank (antara lain; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa) serta menjalin hubungan baik dan kerja sama antar lembaga/Instansi Pengawas Bank, Pemerintah, BUMN dan Swasta,

c. Bidang Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT);

i. Memastikan pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;

ii. Me*monitor,* menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan tunai (TKT/CTR), transaksi keuangan mencurigakan (TKM/STR), dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri (TKL/IFTI) sesuai ketentuan perundang undangan;

5) Providing opinions/legal opinions on the design of new products/activities;

ii. Conduct correspondence and follow-up on written requests related to law enforcement (outside the process of handling non-performing loans and other corporate actions) to the KPK, BNN, Police, DGT and other law enforcement agencies in accordance with applicable regulations.

b. Compliance & Institutional Relations;

i. Monitor the Bank's Compliance with the Bank's commitments to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and other Regulators according to applicable regulations;

ii. Monitor Bank Compliance and mitigate compliance risk by providing;

1) Compliance opinion/opinion based on the prevailing laws and regulations;

2) Opinion/opinion on compliance for new product/activity designs, draft of policies/guidelines, and draft of credit granting memoranda with a certain nominal value;

iii. Prepare and submit Management Action Recommendations (RMA) on the results of internal audit examinations to Management and the Auditee for follow-up;

iv. Prepare and submit self-assessment reports on Good Corporate Governance and/or written information on a regular basis or incidentally related to the implementation of compliance in accordance with the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other regulators as stipulated in the regulations;

v. Deliver/socialize the latest regulations from regulators relating to the Bank's business activities, to the Board of Directors and/or related Work Units;

vi. Submitting periodic reports to the President Director on matters related to the development of the Compliance Sector;

vii. Maintain implementation, submit reports, provide opinions related to the implementation of Integrated Governance in accordance with POJK or applicable regulations;

viii. Representing the Bank in various institutional relations activities, as well as in the management of organizations outside of the Bank (among others; Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa), as well as establishing good relations and cooperation between institutions/Bank Supervisory Agencies, Government, BUMN and the private sector,

c. Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding (AML-CFT);

i. Ensure that the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding Program (AML-CFT) is in accordance with the prevailing laws and regulations;

ii. Monitor, analyze and report cash financial transactions, suspicious financial transactions, and financial transactions of fund transfers to and from abroad, in accordance with statutory provisions;

| No | Nama<br>Name | Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities |
|---|---|---|---|
| | | iii. Menyampaikan laporan secara berkal ataupun insidentil, serta menindaklanjuti permintaan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan program APU PPT kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan Instansi lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku;<br>iv. Menyampaikan/mensosialisasikan ketentuan dan kebijakan terkait penerapan APU PPT kepada Direksi, Unit Kerja terkait dan/atau Kantor Cabang;<br>v. Mengembangkan *system monitoring* dan *reporting* transaksi APU PPT.<br>d. Bidang Konglomerasi Grup<br>i. Mengkoordinasikan Pelaporan Konglomerasi Keuangan Bank melalui konsolidasi laporan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai POJK yang berlaku, di luar pengawasan terhadap perkembangan bisnis dan operasional perusahaan anak (*Subsidiaries*);<br>ii. Memberi opini/pendapat kepatuhan terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka Tata Kelola Terintegrasi berjalan dengan baik;<br>iii. Menyampaikan Laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidentil yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Audit Terintegrasi sesuai ketentuan/peraturan/Undang-undang kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);<br>iv. Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK/Grup Entitas Utama) tentang hal-hal yang berkaitan dengan Konglomerasi Keuangan Grup Panin selaku Entitas Utama,<br>e. Bidang Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint Handling*)<br>i. Menerima penngaduan nasabah dan menindaklanjuti pengaduan nasabah tersebut sesuai ketentuan dan kebijakan serta menyusun dan menyampaikan laporan berkala sesuai ketentuan yangn berlaku terkait pengaduan nasabah/konsumen;<br>ii. Memonitor dan memastikan penyelesaian pengaduan nasabah oleh seluruh Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk pengaduan yang diterima melalui media masa, e-mail dan sosial media perusahaan sesuai ketentuan;<br>iii. Mengadministrasikan dan menganalisa statistik pengaduan nasabah dan melaporkan kepada Direksi dan Unit Kerja terkait sebagai feedback untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dan layanan Bank;<br>iv. Memberikan pendampingan dalam rangka penanganan pengaduan nasabah dan dalam proses mediasi perbankan dengan nasabah. sehubungan dengan sengketa konsumen di Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu sesuai ketentuan. | iii. Submitting reports periodically or incidentally, as well as following up on written requests related to the implementation of the AML-CFT program to the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) and other agencies as applicable;<br>iv. Deliver/disseminate provisions and policies related to AML-CFT implementation to Directors, related work units and/or branch offices;<br>v. Develop monitoring and reporting system for AML-CFT transactions.<br>d. Group Conglomeration Sector<br>i. Coordinating the Reporting of Bank's Financial Conglomerates through consolidated reports on Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance with the applicable POJK; apart from monitoring the business development and operations of the subsidiaries;<br>ii. Provide opinion on integrated compliance to ensure that the implementation of duties and responsibilities of the Bank as the Main Entity in the framework of Integrated Governance runs well;<br>iii. Submitting reports or written information periodically or incidentally, relating to the implementation of Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Capital and Integrated Audit in accordance with the provisions/regulations/laws to the Financial Services Authority (OJK);<br>iv. Submitting other reports periodically to the President Director of the Main Entity and Financial Services Institution (LJK/Main Entity Group) on matters relating to the Panin Group Financial Conglomerate as the Main Entity,<br>e. Customer Complaint Handling<br>i. Receive customer complaints and follow up on customer complaints according to the provisions and policies as well as compile and submit periodic reports in accordance with applicable regulations regarding customer/consumer complaints;<br>ii. Monitor and ensure the resolution of customer complaints by all Work Units of the Head Office and Branch Offices including complaints received through mass media, e-mail and corporate social media in accordance with the provisions;<br>iii. Administer and analyze customer complaint statistics and report to the Board of Directors and related Work Units as feedback to improve and enhance the quality of the Bank's products and services;<br>iv. Providing assistance in the context of handling customer complaints and during the process of banking mediation with customers in connection with consumer disputes at Bank Indonesia (BI) or the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner according to regulations. |

*) Yang dimaksud dengan berhalangan adalah dalam hal anggota Direksi yang digantikan:
What is meant by being absent is if the member of the Board of Directors who is being substituted is:
a. Menjalani Cuti | On leave
b. Tidak masuk kerja karena sakit | Sick leave
c. Melakukan perjalanan dinas ke daerah atau ke luar negeri | Take an official trip to the region or abroad
d. Dalam hal pengganti 1 & 2 berhalangan, maka Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur menjadi Direktur Pengganti |
In the event that the replacement 1 & 2 are unable to do so, the President Director and Deputy President Director become the Alternating Directors

## Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali (PSP), namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Direksi, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

## Independence or Affiliation of Members of the Board of Directors

There are no members of the Board of Directors who have financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners or Controlling Shareholders (PSP), but there are 2 (two) members of the Board of Directors who have family relationships with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders (PSP).

Members of the Board of Directors are not authorized to give general power of attorney to other parties which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Affiliation relationship among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders constitute the criteria used to measure the Board of Directors' independence, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders.

**Hubungan Afiliasi Direksi**

Affiliation of Members of the Board of Directors

| Nama<br>Name | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relations with | | | | | | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Relations with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders | |
| | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| Herwidayatmo | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Hendrawan Danusaputra | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Lionto Gunawan | | √ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | |
| Edy Heryanto | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Gunawan Santoso | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Ng Kean Yik | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Januar Hardi | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Suwito Tjokrorahardjo | | √ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | |
| Antonius Ketut Dwirianto | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Haryono Wongsonegoro | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |

## Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Bank Panin Tbk dan pada perusahaan lain.

## Share Ownership of the Board of Directors

As of December 31, 2022, no members of the Board of Directors owns shares that reach 5% (five percent) or more in PT Bank Panin Tbk or in other companies.

| No. | Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Kepemilikan<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|---|---|---|---|
| 1. | Hendrawan Danusaputra | 3,500.000 | 0,0145% |

## Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

## Concurrent Positions of the Board of Directors

There were no concurrent positions of the Board of Directors as Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers in Banks, Non-Bank Financial Institutions or other companies, except as allowed under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

**Rangkap Jabatan Direksi**

Concurrent Positions of the Board of Directors

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jabatan di Perusahan lain<br>Position at other Company | Perusahaan/ Badan Organisasi<br>Company/ Institutions | Bidang Usaha<br>Line of Business |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Herwidayatmo | Presiden Direktur<br>President Director | - | - | - |
| 2 | Hendrawan Danusaputra | Wakil Presiden Direktur<br>Deputy President Director | - | - | - |
| 3. | Lionto Gunawan | Direktur Director | - | - | - |
| 4. | Edy Heryanto | Direktur Director | - | - | - |
| 5. | Gunawan Santoso | Direktur Director | - | - | - |
| 6 | Ng Kean Yik | Direktur Director | - | - | - |
| 7 | Januar Hardi | Direktur Director | - | - | - |
| 8 | Suwito Tjokrorahardjo | Direktur Director | - | - | - |
| 9 | Antonius Ketut Dwirianto | Direktur Director | - | - | - |
| 10 | Haryono Wongsonegoro | Direktur Director | - | - | - |

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Disamping rapat rutin, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah.

## Meeting of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors are held regularly at least once a month. In addition to regular meetings, the Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary upon the request from the President Director or by one or more members of the Board of Directors, request from the Board of Commissioners Meeting, or by a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

## Pelaksanaan Rapat Direksi

1. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dan disampaikan dalam jangka waktu 5 (lima) hari dan dalam hal mendesak paling lambat 2 (dua) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat dilaksanakannya Rapat Direksi,
2. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak diisyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili,
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi yang bersangkutan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Direktur berhalangan hadir,
4. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan PaninBank atau di tempat kegiatan usaha utama PaninBank di dalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil Rapat,
5. Anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa,
6. Rapat Direksi sekurang-kurangnya membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Penerapan dan pencapaian rencana korporasi dan rencana bisnis Bank;
   b. Kesehatan dan operasional Bank;
   c. Penerapan pengendalian intern, manajemen risiko dan *Corporate Governance*;
   d. Pelaksanaan audit baik intern, ekstern maupun regulator;
   e. Kebijakan personalia yang bersifat strategis;
   f. Penggunaan laba bersih PaninBank dalam suatu tahun buku sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan.

## Implementation of Board of Directors' Meeting

1. Invitation to the Board of Directors Meeting shall be made in written form by the President Director or other member of the Board of Directors appointed by the President Director and shall be delivered within 5 (five) days and, in urgent matters, could be no later than 2 (two) days before the meeting is held. The meeting invitation must state the meeting agenda, date, time and place of the meeting;
2. Prior meeting summons is not required if all members of the Board of Directors are present or represented;
3. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director, and he/she can be replaced by a member of the Board of Directors appointed by the relevant Board of Directors' Meeting by virtue of a power of attorney if the President Director is unable to attend;
4. The Board of Directors Meeting is held at the domicile of PaninBank or at the domicile of PaninBank's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia at the time and venue determined by the party calling the meeting;
5. A member of the Board of Directors can only be represented in the Board of Directors Meeting by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
6. The Board of Directors Meeting shall at least discuss the following matters:
   a. Implementation and achievement of corporate plans and the Bank's business plan;
   b. The Bank's health and operations;
   c. Implementation of internal control, risk management and Corporate Governance;
   d. Implementation of the internal audit, external audit, and audit performed by regulators;
   e. Strategic personnel policy;
   f. The use of PaninBank's net profit in a financial year as stated in the Annual Financial Report which has been approved by the Annual GMS.

## Pelaksanaan Rapat Direksi melalui Sarana Elektronik

Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Dalam hal ini, anggota Direksi dinyatakan telah ikut serta dalam Rapat Direksi. Pelaksanaan Rapat Direksi melalui sarana elektronik harus direkam dan dibuat risalah rapat. Kebijakan penggunaan dokumen elektronik sebagai dokumen

## Implementation of the Board of Directors Meetings through Electronic Facilities

Meeting of the Board of Directors can be held through teleconferencing, video conferencing, or other electronic facilities that allow all participants of the meeting to see each other and hear directly and participate in the meetings. In such cases, members of the Board of Directors are declared to have participated in the Board of Directors Meeting. The implementation of the Board of Directors Meeting through electronic means must be recorded, and

perusahaan ditetapkan Direksi dengan memenuhi persyaratan minimum penyelenggaraan sistem elektronik di PaninBank sesuai dengan ketentuan perundangan tentang informasi dan transaksi elektronik.

minutes of meeting will be made. The policy on the use of electronic documents as corporate documents is stipulated by the Board of Directors by meeting the minimum requirements for electronic system operation at PaninBank in accordance with provisions of laws on information and electronic transactions.

### Risalah Rapat

1. Risalah Rapat harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lain yang hadir dan ditunjuk oleh Ketua Rapat Direksi yang bersangkutan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut,
2. Dokumen Risalah Rapat Direksi merupakan bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut, baik untuk keperluan anggota Direksi, pemegang saham atau pihak ketiga,
3. Dokumen Risalah Rapat Direksi bersifat rahasia. Arsip dokumen ini dipelihara/disimpan oleh *Corporate Secretary*. Putusan hasil Rapat Direksi yang memerlukan tindak lanjut divisi terkait harus segera diteruskan Kepada Divisi yang bersangkutan oleh *Corporate Secretary*,
4. Frekuensi dari Rapat Direksi dan kehadiran dari anggota Direksi ikut dilaporkan dalam laporan tahunan PaninBank.

### Minutes of Meetings

1. Minutes of Meetings must be prepared for each Meeting of the Board of Directors and signed by the Chairperson of the Meeting together with another member of the Board of Directors who is present and appointed by the Chairperson of the Meeting of Board of Directors to ensure the completeness and correctness of the minutes concerned.
2. Document of Minutes of Meeting of the Board of Directors is a valid evidence regarding the decisions made at the meeting, for the purposes of members of the Board of Directors, shareholders, or third parties.
3. Document of Minutes of Meetings of the Board of Directors is confidential. These documents are archived/maintained by the Corporate Secretary. Decisions on the results of the Board of Directors Meeting which require follow-up actions from the relevant divisions must be immediately forwarded to the concerned Division by the Corporate Secretary.
4. The frequency of the Board of Directors Meetings and the attendance of members of the Board of Directors are also reported in PaninBank's annual report.

### Perbedaan Pendapat

Pada dasarnya keputusan Rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat, atau suara terbanyak. Bilamana ada perselisihan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam Berita Acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam Rapat Direksi dan keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir.

Namun dalam hal terdapat Direktur yang tidak menyetujui keputusan rapat, yang bersangkutan dapat menyatakan/membuat pernyataan tidak setuju dan dicatat dalam berita acara rapat Direksi. Tujuannya adalah apabila keputusan tersebut suatu saat ternyata menyebabkan masalah bagi PaninBank, maka yang bersangkutan tidak turut dipersalahkan. Selain itu, anggota Direksi yang tidak menyetujui putusan rapat Direksi dapat mengajukan banding kepada Dewan

### Dissenting Opinions

In principle, decision of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus, or majority votes. If there is a dispute regarding matters that are included in Minutes of the Board of Directors Meeting, then such matter must be decided in the Meeting and the decision must be approved by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Directors who are present.

However, in the event that there is a Director who does not approve the meeting decision, the person concerned can declare/make a statement of disagreement and it will be recorded in the minutes of the Board of Directors Meeting. If the decision turns out to cause problems for PaninBank in the future, then the person concerned will not be blamed for it. In addition, a member of the Board of Directors who does not approve of such decision of the meeting of

Komisaris yang didahului dengan pembahasan atau meminta pendapat kepada komite yang terkait.

the Board of Directors may submit an appeal to the Board of Commissioners preceded by discussion or requesting an opinion from the relevant committee.

## Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui rapat Direksi, keputusan Direktur maupun *circular approval*. Seluruh keputusan yang diambil Direksi wajib didokumentasikan dan dipelihara oleh *Corporate Secretary*.

Berikut adalah mekanisme pengambilan keputusan di PaninBank:

## Decision Making

The decision-making mechanism of the Board of Directors can be carried out in several ways, namely through the Board of Directors meeting, Director's decision, and circular approval. All decisions taken by the Board of Directors must be documented and maintained by the Corporate Secretary.

Following are the decision-making mechanisms at PaninBank:

### Pengambilan Keputusan melalui Rapat Direksi
### Decision Making through the Board of Directors Meetings

Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap Anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Itikad baik;
- Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
- Investigasi terhadap permasalahan serta kemungkinan penyelesaian;
- Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan PaninBank;
- Kesinambungan operasional PaninBank;
- Kesesuaian dengan rencana dan tujuan PaninBank; dan
- Pembatalan atau perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan dalam Rapat Direksi hanya dapat dilakukan dalam forum Rapat Direksi berikutnya.

In determining the policy on a matter, each Member of the Board of Directors shall consider the following principles:
- Good intention;
- Rational considerations and sufficient information;
- Investigation of problems and possible settlement;
- Made based on consideration solely for the interest of PaninBank;
- PaninBank's operational sustainability;
- Compliance with PaninBank's plans and objectives;
- Any cancellation or amendment to matters decided in the Board of Directors Meeting may only be made in the next Board of Directors meeting.

### Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi
### Decision Making by Members of the Board of Directors without the Board of Directors Meeting

- Keputusan untuk direktorat dari Direktur terkait
- Keputusan terkait proses-proses yang telah diatur dalam Surat Keputusan atau peraturan internal PaninBank.

- Decision for the directorate of the relevant Directors
- Decisions regarding the processes set forth in the Decree or internal regulations of PaninBank.

## Pengambilan Keputusan Direksi melalui *Circular Approval*
Decision Making of the Board Directors through Circular Approval

- Tujuan mekanisme ini adalah dalam rangka efisiensi proses pengambilan keputusan Direksi untuk topik-topik/permasalahan tertentu yang tidak perlu dimasukkan menjadi agenda Rapat Direksi.
- Keputusan yang diambil dianggap sah apabila telah disetujui oleh minimum 50% anggota Direksi. Persetujuan Direksi dibuktikan dengan ditandatanganinya persetujuan tertulis mengenai suatu keputusan/hal tertentu.
- Kriteria topik-topik/permasalahan-permasalahan tertentu yang proses persetujuan Direksinya dapat melalui *circular approval* adalah:
- Keputusan yang sudah diatur dalam Komite Direksi;
- Bukan keputusan yang bersifat strategis, mendesak dan tidak berdampak signifikan kepada pencapaian tujuan dan target PaninBank.
- Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak setuju dengan keputusan yang diambil melalui mekanisme *circular approval*, maka keputusan tersebut akan dimasukkan dalam agenda Rapat Direksi.

- The purpose of this mechanism is to improve the efficiency of the Board of Directors decision-making process for certain topics/issues that need not be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.
- The decision taken is considered valid if it has been approved by a minimum of 50% of the members of the Board of Directors. The approval of the Board of Directors is evidenced by the signing of a written agreement on a certain decision/matter.
- Criteria of certain topics/problems that the Board approves process may be through circular approval are:
- Decisions set forth in the Board of Directors Committee;
- Not a strategic decision, urgent, and no significant impact to the achievement of goals and targets PaninBank.
- If there are members of the Board of Directors who do not agree with the decision taken through the circular approval mechanism, then the decision will be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.

## Proses Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

## Decision-making Process of the Board of Directors Meeting

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan jumlah suara setuju lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi yang hadir.
The decision of the meeting is made by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the decision of the meeting shall be based on the number of votes agreed over 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors.

Rapat Direksi berhak untuk mengambil keputusan yang sah dengan keputusan mengikat apabila jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat mencapai lebih dari 50%.
Meetings of the Board of Directors shall be entitled to take a valid decision with a binding decision if the number of members currently being served or represented in the meeting is more than 50% (fifty percent).

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
If the event of the number of votes in favor and against are equal, the proposal shall be deemed rejected.

Setiap Direktur berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
Each Director has the right to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the BoD he represents.

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ditentukan lain.
The voting of a person is made by a closed ballot without a signature, while voting on other matters is oral unless otherwise specified.

Surat blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
Unauthorized letters and voices are considered not to be issued legally and are not counted in determining the number of votes cast in the meeting.

Apabila seorang anggota Direksi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak, maka anggota Direksi tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan traksaksi atau kontrak tersebut dalam suatu Rapat Direksi.
If a member of the Board of Directors has an interest in a transaction or contract, the member of the Board of Directors shall not be entitled to vote in matters relating to such transaction or contract in a meeting of the Board of Directors.

## Rapat Gabungan

1. Rapat Gabungan dapat diinisiasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi sesuai kebutuhan,
2. Rapat Gabungan diinisiasi oleh Direksi dalam hal Direksi memerlukan arahan dari Dewan Komisaris. Apabila diperlukan maka dalam Rapat Gabungan dapat menghadirkan narasumber dari dalam ataupun luar Bank,
3. Rapat Gabungan mencapai kuorum apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) peserta yang diundang,
4. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan dapat digantikan oleh seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir,
5. Risalah rapat gabungan harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan oleh Presiden Direktur atau salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan dari peserta rapat,
6. Risalah rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan serta harus tersedia bila diperlukan,
7. *Corporate* Secretary bertugas untuk mengundang peserta rapat, membuat dan mengadministrasikan risalah rapat gabungan.

## Joint Meetings

1. Joint meeting can be initiated by the Board of Commissioners or the Board of Directors as needed;
2. Joint meeting is initiated by the Board of Directors in the event that the Board of Directors requires direction from the Board of Commissioners. If needed, in a joint meeting, source person from inside or outside the Bank;
3. Joint meetings reach a quorum if it's attended by at least 51% (fifty one percent) of the invited participants;
4. Joint meeting is chaired by the President Commissioner, and may be replaced by a Commissioner appointed by the Joint Meeting based on a power of attorney if the President Commissioner is unable to attend;
5. Minutes of joint meeting must be signed by the Chairperson of the Joint Meeting and by the President Director or one of the Board of Directors appointed by and from the meeting participants;
6. The minutes of the original meeting is properly administered and should be kept, and should be available when needed; and
7. Corporate Secretary is in charge of inviting meeting participants, compiling and administering the minutes of joint meetings.

## Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali dan Rapat Gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 4 (empat) kali

## Board of Directors' Meetings in 2022

During 2022, the Board of Directors Meetings held 11 (eleven) meeting and 4 (four) Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners).

| **Nama** Name | **Rapat Direksi** Board of Directors' Meetings | | **Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Kehadiran** Number of Attendance | **% Kehadiran** % Attendance | **Jumlah Kehadiran** Number of Attendance | **% Kehadiran** % Attendance |
| Herwidayatmo | 11 | 100% | 4 | 100% |
| Hendrawan Danusaputra | 11 | 100% | 4 | 100% |
| Lionto Gunawan | 9 | 82% | 4 | 100% |
| Edy Heryanto | 11 | 100% | 4 | 100% |
| Gunawan Santoso | 10 | 91% | 4 | 100% |
| Ng Kean Yik | - | 0% | 3 | 75% |
| Januar Hardi | 10 | 91% | 4 | 100% |
| Suwito Tjokrorahardjo | 11 | 100% | 4 | 100% |
| Haryono Wongsonegoro | 11 | 100% | 4 | 100% |
| Antonius Ketut Dwirianto | 11 | 100% | 4 | 100% |

### Agenda Rapat Direksi

Board of Directors' Meeting Agenda

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1. | 16 Februari 2022<br>February 16, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 2. | 16 Maret 2022<br>March 16, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 3. | 25 Mei 2022<br>May 25, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 4. | 22 Juni 2022<br>June 22, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 5. | 4 Agustus 2022<br>August 4, 2022 | 1. Update Pemeriksaan OJK Posisi Februari 2022 dan Persiapan Exit Meeting<br>2. Laporan SKAI<br>3. Lain-lain | 1. Update on OJK Examination of February 2022 Position and Exit Meeting Preparation<br>2. SKAI Report<br>3. Others |
| 6. | 26 Agustus 2022<br>August 26, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 7. | 15 September 2022<br>September 15, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 8. | 21 September 2022<br>September 21, 2022 | 1. Presentasi Network & Distribution<br>2. Highlight Kuantitatif RBB 2023-2025<br>3. Lain-lain | 1. Network & Distribution Presentation<br>2. Quantitative Highlight of RBB 2023-2025<br>3. Others |
| 9. | 16 November 2022<br>November 16, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 10. | 8 Desember 2022<br>December 8, 2022 | 1. Tingkat Kesehatan Bank<br>2. Lain-lain | 1. Bank soundness level<br>2. Others |
| 11. | 15 Desember 2022<br>December 15, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |

### Agenda Rapat Gabungan

Agenda of Joint Meetings

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | Agenda |
|---|---|---|---|
| 1. | 28 Januari 2022<br>January 28, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 2. | 20 April 2022<br>April 20, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 3. | 20 Juli 2022<br>July 20, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |
| 4. | 19 Oktober 2022<br>October 19, 2022 | 1. Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya<br>2. Lain-lain | 1. Evaluation of the Business Plan and Its Achievements<br>2. Others |

## Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti training sebagai berikut:

## Board of Directors Training

The training program of the Board of Directors is required so that the members of the Board of Directors can constantly update information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the supervisory duties of the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Directors has participated in the following trainings:

| **Nama** Name | **Workshop/Training/ Seminar** | Workshop/Training/ Seminar | **Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Date | **Penyelenggara** Organizer |
|---|---|---|---|---|
| **Herwidayatmo** | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Hendrawan Danusaputra** | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Lionto Gunawan** | REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan | SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges | 28 Januari 2022 January 28, 2022 | Solusindo |
| | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Edy Heryanto** | REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan | SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges | 28 Januari 2022 January 28, 2022 | Solusindo |
| | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Gunawan Santoso** | - | - | - | |
| **Ng Kean Yik** | REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan | SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges | 28 Januari 2022 January 28, 2022 | Solusindo |
| **Januar Hardi** | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Haryono Wongsonegoro** | REFRESHMENT SMR – Peluang Perekonomian Global serta Peluang dan Tantangan Perbankan | SMR REFRESHMENT - Global Economic Opportunities and Banking Opportunities and Challenges | 28 Januari 2022 January 28, 2022 | Solusindo |
| | DISKUSI GRUP BRANCH MANAGER | BRANCH MANAGER GROUP DISCUSSION | 14 Juni 2022 June 14, 2022 | Panin |
| | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022 August 29, 2022 | OJK |
| **Suwito Tjokrorahardjo** | - | - | - | - |
| **Antonius Ketut Dwirianto** | FGD OJK: Penetapan fungsi dasar SKKNI Bidang Kepatuhan | OJK FGD: Determination of the basic functions of the SKKNI for the Compliance Sector | 25 Januari 2022 January 25, 2022 | OJK |
| | Seminar LPPI KE #68 NFT: antara blockchain and Cryptocurrency: RISK & OPPORTUNITY" | Seminar LPPI KE #68 NFT: between blockchain and Cryptocurrency: RISK & OPPORTUNITY" | 24 Februari 2022 February 24, 2022 | LPPI |
| | TALKSHOW PPATK: "Sinergi membangun negeri, Mencegah kriminal menguasai negeri" | TALKSHOW PPATK: "Synergy to build the country, Prevent criminals from controlling the country" | 22 Maret 2022 March 22, 2022 | PPATK |
| | WEBINAR HUKUMONLINE: "Pertanggung jawaban pengurus dan pemegang saham Perusahaan terkait tindak pidana korupsi | ONLINE LEGAL WEBINAR: "The responsibility of the management and shareholders of the Company related to corruption crimes | 31 Maret 2022 March 31, 2022 | Hukum Online |

| Nama<br>Name | Workshop/Training/ Seminar | Workshop/Training/ Seminar | Waktu dan Tempat Pelaksanaan<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| | WEBINAR FKDKP: "Sustainability - Risiko iklim dan stabilitas keuangan serta keterkaitannya dengan taksonomi hijau Indonesia " | FKDKP WEBINAR: "Sustainability - Climate risk and financial stability and how they relate to Indonesia's green taxonomy" | 12 Mei 2022<br>May 12, 2022 | FKDKP |
| | Sosislaisasi periodik Cabang | Periodic Branch Socialization | 2 Jun 2022<br>June 2, 2022 | Panin |
| | WEBINAR FKDKP – Penguatan Penerapan Program AP PPT Berbasis Risiko di Bank untuk mendukung penilaian MER Indonesia | WEBINAR FKDKP - Strengthening the Implementation of Risk-Based AP PPT Program in Banks to support Indonesia's MER assessment | 29 Juni 2022<br>June 29, 2022 | FKDKP |
| | FGD dalam rangka penyusunan destination statement OJK tahun 2022 – 2027 | FGD with regard to the preparation of OJK destination statement 2022 - 2027 | 25 Juli 2022<br>July 25, 2022 | OJK |
| | SOSIALISASI POJK NO. 11/ POJK.03/2022 tentang penyelenggaraan teknologi informasi oleh Bank Umum | SOCIALIZATION OF POJK NO. 11/POJK.03/2022 regarding the implementation of information technology by Commercial Banks | 2 Agustus 2022<br>August 2, 2022 | OJK |
| | Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan | Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 Agustus 2022<br>August 29, 2022 | OJK |
| | Webinar PFDKP Perlindungan konsumen dalam digitalisasi penerapan pengawasan market conduct dan dampaknya bagi perbankan | PFDKP Webinar Consumer protection in digitalized implementation of market conduct supervision and its impact on the banking industry | 31 Agustus 2022<br>August 31, 2022 | FKDKP |
| | GO BIG GO PUBLIC SEMINAR BEI & PERBANAS | GO BIG GO PUBLIC SEMINAR BEI & PERBANAS | 21 September 2022<br>September 21, 2022 | Perbanas |
| | MEDIATOR TALKS: Is Mediation Becoming The Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia | MEDIATOR TALKS: Is Mediation Becoming The Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia | 27 October 2022<br>October 27, 2022 | |
| | WEBINAR FKDKP: Strategi Transformasi Digital untuk menyediakan solusi dan penguatan pengamanan data Nasabah dan Operasional Bank | FKDKP WEBINAR: Digital Transformation Strategy to provide solutions and strengthen customer data security and bank operations | 4 November 2022<br>November 4, 2022 | FKDKP |
| | EXECUTIVE DISCUSSION HUKUM ONLINE BERSAMA PERBANAS DAN FKDKP: "Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi: Tantangan DAN PELUANG DI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA". | EXECUTIVE DISCUSSION OF ONLINE LAW WITH PERBANAS AND FKDKP: "Implementation of the Personal Data Protection Law: Challenges and Opportunities in the Indonesian BANKING SECTOR" | 10 November 2022<br>November 10, 2022 | FKDKP |
| | SEMINAR NASIONAL: PENDIDIKAN HUKUM DAN PANCASILA | NATIONAL SEMINAR: Education on Law and Pancasila | 20 Oktober 2022<br>October 20, 2022 | OJK |

## Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 17 tanggal 27 Januari 2021, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2022.

## Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 17 dated January 27, 2021, the term of office of all members of the Board of Directors ends until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

# Komite di Bawah Direksi

## Committee under the Board of Directors

Komite-komite di bawah Direksi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan Tahun 2022, PaninBank memiliki komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi PaninBank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan manajemen risiko melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No.018//SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

### Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Committees under the Board of Directors are Committees established by and responsible to the Board of Directors to assist the implementation of duties and functions of the Board of Directors. As of 2022, PaninBank has the following committees under the Board of Directors:

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors of PaninBank as a forum for decision making and evaluating the implementation of risk management through the formulation of policies, strategies and objectives in the field of Risk Management through the Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/20 on the Establishment of Risk Management Committee.

### Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of the majority of members of the Board of Directors who are permanent members of the Risk Management Committee and non-permanent members consisting of the Bank's Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director by considering the Bank's risk exposure. The Risk Management Committee consists of:

| **Komite Manajemen Risiko** Risk Management Committee | |
|---|---|
| **Anggota Tetap/ Permanent Member** | 1. Presiden Direktur \| President Director<br>2. Wakil Presiden Direktur \| Deputy President Director<br>3. Direktur Risk Management, Digital & Liabilities Development Director<br>4. Commercial Banking & Mortgage Director<br>5. Corporate Banking Director<br>6. Treasury Director<br>7. Operational & IT Director<br>8. Compliance, Legal Affair & AML Director |
| **Anggota Tidak Tetap/ Non Permanent Member** | 1. Head of Risk Management Division<br>2. Commercial Banking Head<br>3. SMB Head<br>4. Mortgage Head<br>5. Corporate Banking Group Head<br>6. Institutional Banking & SOE Head<br>7. Head of Credit Card & KEP Division<br>8. Head of Capital Market Division<br>9. Head of Currency Trading & Commercial Division<br>10. Head of Liquidity Division<br>11. Head of Technology & Information Division<br>12. Head of Compliance Division |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite* parameter dan *threshold*, serta batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portofolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
e. Mengkaji skenario stress testing dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
h. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di PaninBank agar sejalan dengan tujuan perusahaan

## Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2022 sebagai berikut:

a. Mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR;
b. Memberikan informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi; dan
c. Hal-hal lain yan terkait dengan manajemen risiko.

## Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director and Board of Directors on matters related to:

a. Assisting the Board of Directors in carrying out its responsibilities related to risk management.
b. The development of risk management strategies, policies and frameworks, including the establishment of Risk Appetite parameters and thresholds, as well as Risk Tolerance limits to help set the boundaries within which the Bank's management can operate to achieve their business objectives.
c. Contingency arrangements to anticipate various risks that may arise from time to time and to enable the Bank to continue operating even under stressful conditions.
d. Conducting a thorough review of the Bank's and subsidiaries' portfolio on a regular basis and ensuring that risk exposures are well managed.
e. Review stress testing scenarios and their risk impact on capital adequacy, profitability and asset quality and recommend necessary corrective actions.
f. Review and approve the Recovery Plan (RP) for the bank's readiness to deal with any risks and crisis conditions that may occur and to addressed them quickly and appropriately.
g. Approve corrective measures to address risk issues that come to the attention of Bank Indonesia (BI) and/or the Financial Services Authority (OJK).
h. Supervise and provide strategic direction to business initiatives and key business projects and ensure that they receive the necessary support from all relevant units within PaninBank to be in line with the Bank's corporate objectives.

## Risk Management Committee Work Plan

The Risk Management Committee (KMR) has developed a work plan for 2022 as follows:

a. Reviewing matters related to KMR meeting topics;
b. Provide information and analysis related to the topics discussed at the KMR meeting for recommendations from the Board of Directors; and
c. Other matters related to risk management.

## Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 4 (empat) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50% (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali dengan agenda sebagai berikut:

## Risk Management Committee Meetings and Activities

The Risk Management Committee meetings shall be held as needed and at least once every 4 (four) months in 1 (one) year. The Risk Management Committee meeting is declared a quorum if attended by at least 50% (fifty percent) of the committee members. Throughout 2022, the Risk Management Committee has held 12 (twelve) meetings with the following agenda:

| No. | Tanggal \| Date | Agenda/Materi | Agenda/Materi |
|---|---|---|---|
| 1. | Januari 2022<br>January 2022 | • Perkembangan Manajemen Risiko<br>• *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• *Risk Profile*<br>• *Stress Test*<br>• Perusahaan Anak<br>• Pokok Perhatian Manajemen Risiko | Risk Management Progress<br>• Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Risk Profile<br>• Stress Test<br>• Subsidiary<br>• Risk Management Key Concerns |
| 2. | Februari 2022<br>February 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak<br>• *Joint Stress Test* – OJK & BI (BUST) | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary<br>• Joint Stress Test - OJK & BI (BUST) |
| 3. | Maret 2022<br>March 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary |
| 4. | April 2022<br>April 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• *Risk Profile*<br>• *Stress Test*<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Risk Profile<br>• Stress Test<br>• Subsidiary |
| 5. | Mei 2022<br>May 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary |
| 6. | Juni 2022<br>June 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak | Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary |
| 7. | Juli 2022<br>July 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• *Risk Profile*<br>• *Stress Test*<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Risk Profile<br>• Stress Test<br>• Subsidiary |
| 8. | Agustus 2022<br>August 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• *Risk Profile*<br>• Perusahaan Anak<br>• Perkembangan *Gap Analysis* Manajemen Risiko - EY | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Monitoring Recovery Plan<br>• Risk Profile<br>• Subsidiary<br>• Risk Management Gap Analysis Development • EY |
| 9. | September 2022<br>September 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary |

| No. | Tanggal \| Date | Agenda/Materi | Agenda/Materi |
|---|---|---|---|
| 10. | Oktober 2022<br>October 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• *Risk Profile*<br>• *Stress Test*<br>• Perusahaan Anak | Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Monitoring Recovery Plan<br>• Risk Profile<br>• Stress Test<br>• Subsidiary |
| 11. | November 2022<br>November 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak | • Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary |
| 12 | Desember 2022<br>December 2022 | • *Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance*<br>• *Monitoring Recovery Plan*<br>• Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional<br>• Perusahaan Anak<br>• Summary Report RCSA | • Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance<br>• Recovery Plan Monitoring<br>• Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations<br>• Subsidiary<br>• RCSA Summary Report |

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

### Pengambilan Keputusan pada Rapat

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (*voting*).

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota tetap yang hadir.

### Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

## ASSET & LIABILITY COMMITTEE

### Tujuan Dibentuknya ALCO

Tujuan dibentuknya ALCO adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA) melalui Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Aset dan Kewajiban.

The Risk Management Committee Meeting reviews and provides recommendations on matters relating to risk management and its implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee work program for further decision making based on the meeting results and applicable provisions.

### Decision Making at the Meeting

The implementation of decision-making at the Risk Management Committee Meeting is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, then permanent members who have voting rights are entitled to vote.

The decision of the Risk Management Committee meeting is valid and binding if it has been approved by more than 50% (fifty percent) of the number of permanent members present.

### Accountability and Realization of Committee Work

The accountability and realization of the work of the Risk Management Committee is reported through periodic written reports at least once in 1 (one) year to the Board of Directors related to the Implementation of Risk Management of 8 (eight) types of Risk and other matters regarding the results of routine meetings in KMR meetings.

## ASSET & LIABILITY COMMITTEE

### Purpose of Establishment of ALCO

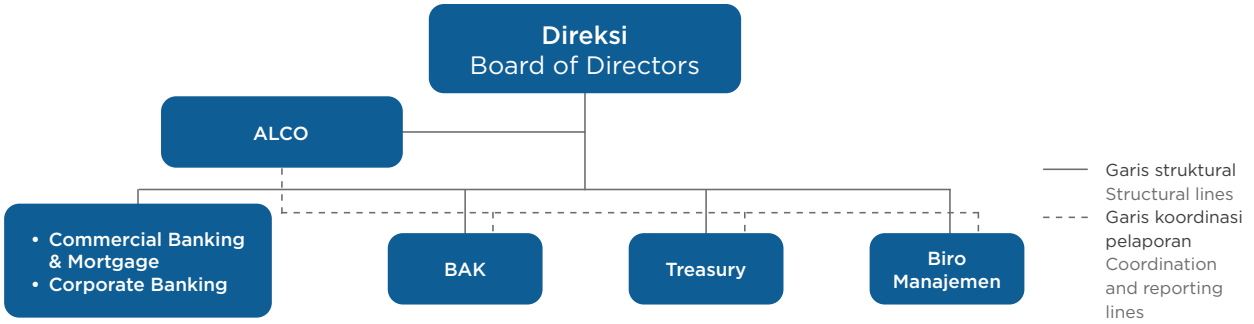
The purpose of the establishment of ALCO is to assist the Board of Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA) through Board of Directors Decree No. 016/SK-DIR/20 on the Establishment of Asset and Liability Committee.

## Struktur dan Keanggotaan

ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Berikut merupakan rincian susunan keanggotaan ALCO:

## Structure and Membership

ALCO consists of permanent members, namely members of the Board of Directors and non-permanent members, namely the Bank's Executive Officers. The following are the details of ALCO membership structure:




ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukan anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan *GCG*.

ALCO consists of permanent members, namely Directors and non-permanent members, namely Executive Officers of the Bank. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director by considering the scope of GCG implementation.

| **Komite ALCO** \| ALCO Committee | | |
|---|---|---|
| **Anggota Tetap** Permanent Members | 1. Presiden Direktur (Ketua)<br>2. Wakil Presiden Direktur I<br>3. Direktur Treasury & Capital Market<br>4. Direktur Compliance<br>5. Direktur Risk Management, Diigital & Liability Dev.<br>6. Direktur Commercial Banking & Mortgage<br>7. Direktur Corporate Banking<br>8. Direktur Network & Distribution<br>9. Direktur Operation & Information Technology<br>10. Chief Financial Officer & Planning<br>11. Direktur Human Resources, Business & IT Strategic | 1. President Director (Chairman)<br>2. Deputy President Director I<br>3. Director of Treasury & Capital Market<br>4. Compliance Director<br>5. Director of Risk Management, Digital & Liability Dev.<br>6. Director of Commercial Banking & Mortgage<br>7. Director of Corporate Banking<br>8. Director of Network & Distribution<br>9. Director of Operation & Information Technology<br>10. Chief Financial Officer & Planning<br>11. Director of Human Resources, Business & IT Strategic |
| **Anggota Tidak Tetap** Non-permanent Members | 1. Kepala Divisi Liquidity<br>2. Kepala Divisi Capital Market<br>3. Kepala Divisi Currency Trading and Commercial<br>4. Kepala Biro Administrasi Keuangan.<br>5. Kepala Biro Manajemen Risiko<br>6. Kepala Biro Administrasi Perkreditan<br>7. Kepala Divisi Corporate Banking<br>8. Kepala Divisi Institutional Banking & BUMN<br>9. Kepala Divisi International Operations<br>10. Kepala Divisi Commercial Banking<br>11. Kepala Divisi SMB<br>12. Kepala Divisi Mortgage<br>13. Kepala National Liabilities<br>14. Kepala Divisi Credit Card & Personal Loan | 1. Head of Liquidity Division<br>2. Head of Capital Market Division<br>3. Head of Currency Trading and Commercial Division<br>4. Head of Financial Administration Bureau.<br>5. Head of Risk Management Bureau<br>6. Head of Credit Administration Bureau<br>7. Head of Corporate Banking Division<br>8. Head of Institutional Banking & SOE Division<br>9. Head of International Operations Division<br>10. Head of Commercial Banking Division<br>11. Head of SMB Division<br>12. Head of Mortgage Division<br>13. Head of National Liabilities<br>14. Head of Credit Card & Personal Loan Division |

## Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*asset and* liability *management*) serta merekomendasikan strategi ALMA. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO akan bersifat *forward looking* untuk mencapai strategi ALMA Bank.

## Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to analyze proposals from business units/directorates related to asset and liability management and recommend ALMA strategies. In performing its duties and responsibilities, ALCO will assumes forward looking approach to achieve the Bank's ALMA strategy.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab ALCO:

1. Mengkaji dan Mengkinikan Strategi ALMA
   a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.
   b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
2. Mengevaluasi berbagai Indikator Makro Ekonomi
   a. Kondisi perekenomian domestik, antara lain:
      i. Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
      ii. Sinyal moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
      iii. Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
      iv. Situasi politik, sosial dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ekonomi
   b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank.
   c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
      i. Tren suku bunga dan kurs US$ (Dollar) dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
      ii. Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
3. Mengkaji Penetapan Harga (*Pricing*) Aset dan Kewajiban Bank
   a. Penetapan Harga Aset
      i. Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US$)
      ii. Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
         1) Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
         2) Aset produktif (*earning asset*), terpisah untuk Rupiah dan US$
         3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   b. Penetapan Harga *Liability*
      i. Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US$)

The following are the duties and responsibilities of ALCO:

1. Review and Update ALMA Strategy
   a. Evaluate interest rate risk exposure and ALMA strategy to maintain consistency between the Bank's risk taking position and interest rate risk management objectives.
   b. Inform the Board of Directors of regulatory changes and developments that will affect ALMA's strategy and policies.
2. Evaluate various Macroeconomic Indicators
   a. Domestic economic conditions, among others:
      i. Exchange rates, current and expected future interest rates
      ii. Bank Indonesia's monetary signals (monetary policy: contraction or expansion)
      iii. Key economic indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP) and balance of payments.
      iv. Political, social conditions and other factors that may affect the economy.
   b. Consistency with the Bank's interest rate management.
   c. International economic conditions, among others:
      i. Trends in interest rates and exchange rates of the US$ (Dollar) compared to other major foreign currencies.
      ii. Growth of the world economy in general and its impact on Indonesia.
3. Review the Pricing of Bank Assets and Liabilities
   a. Asset Pricing
      i. Review monthly average pricing for loans within each business sector on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the historical rate of return of:
         1) Interest rate sensitive assets, and
         2) Earning assets, separately for Rupiah and US$.
         3) Review the historical (from various Bank Indonesia and OJK reports) growth of the Bank's assets compared to the industry average.
   b. Liability Pricing
      i. Review the nominal cost of funds for each category of interest rate sensitive liabilities and the total cost of funds for all interest rate sensitive liabilities (separately for Rupiah and US$)

ii. Mengkaji total biaya dana untuk *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US$)
iii. Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.

c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, *tren* suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.

4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.
5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi pasar dan lain- lain.
6. Sistem, dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar dan lain-lain, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Perseroan dan industri perbankan.

ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:

1. Biro Kepatuhan tentang Perubahan Peraturan yang Berpengaruh pada Bank.
2. Divisi Treasury, tentang:
   a Perubahan tren likuiditas pasar,
   b Suku bunga,
   c Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
   d Lelang SBI dan lelang obligasi,
   e Data ekonomi,
   f Kurs valuta asing,
   g Produk-produk *treasury*, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha *Treasury* lainnya.
3. Divisi Administrasi Kredit, yang berhubungan dengan:
   a *Consumer Banking*,
   b *Commercial Banking*,
   c *Corporate Banking*,
   d *Institutional Banking* & BUMN
   e Perubahan di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

ii. Review the total cost of funds for interest rate sensitive liabilities on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
iii. Review historically (from various Bank Indonesia and OJK reports) the growth of the Bank's third party funds compared to the industry average.

c. Interest Rate Changes
Based on Net Interest Margin (NIM), growth in assets and liabilities, interest rate trends, and interest rates held by competitors, determine the increase/decrease in interest rates as a whole or only for some loan business sectors and/or some types of customer deposits.

4. Review and update the emergency funding plan periodically to ensure the effectiveness of the emergency funding plan, if required.
5. Review the systems and assumptions used as the basis for ALCO's recommendations and policies, particularly to accommodate external changes, such as market conditions and others.
6. Systems and assumptions should be reviewed whenever there are significant changes in the market, regulatory changes or market conditions, etc., at least once a year, and may be done more frequently depending on the condition of the Company and the banking industry.

ALCO receives information on regulatory and market conditions through:

1. Compliance Bureau on regulatory changes affecting the Bank.
2. Treasury Division, regarding:
   a. Changes in market liquidity trends,
   b. Interest rates,
   c. Bank Indonesia open market operation activities,
   d. SBI auctions and bond auctions,
   e. Economic data,
   f. Foreign exchange rates,
   g. Treasury products, and other matters related to Treasury business.
3. Credit Administration Division, which deals with:
   a. Consumer Banking,
   b. Commercial Banking,
   c. Corporate Banking,
   d. Institutional Banking & SOEs
   e. Changes in the commercial loan market, consumer loan market, and other loan-related aspects.

## Program Kerja ALCO Tahun 2022 serta Realisasinya

Kegiatan ALCO dituangkan dalam bentuk rapat-rapat ALCO yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan ALMA. Hasil rapat ALCO dituangkan dalam bentuk notulen rapat ALCO. Program kerja ALCO tahun 2022 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan ALMA.

## Rapat ALCO

Selama tahun 2022 ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Rincian penyelenggaraan rapat ALCO selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| Rapat ke: | Tanggal | Agenda |
|---|---|---|
| 1 | 19 Jan 2022 | Makro Ekonomi/Macro Economy<br>Liquidity<br>Interest Rate<br>Exchange Rate<br>Capital Market<br>Financial Performance<br>Pricing Strategy<br>Maturity Profile<br>Permodalan/Capital |
| 2 | 16 Feb 2022 | |
| 3 | 16 Mar 2022 | |
| 4 | 20 April 2022 | |
| 5 | 25 Mei 2022 | |
| 6 | 22 Jun 2022 | |
| 7 | 20 Jul 2022 | |
| 8 | 26 Aug 2022 | |
| 9 | 15 Sept 2022 | |
| 10 | 19 Okt 2022 | |
| 11 | 16 Nov 2022 | |
| 12 | 15 Des 2022 | |

## Uraian mengenai Fungsi *Investor Relation*

a. Merespons permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund manager*
b. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
c. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
d. Me*review*, mengoreksi dan melengkapi *draft 'research report'* dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
e. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
f. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

## KOMITE PENGARAH TI

Dalam rangka menjaga penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI), maka Direksi PaninBank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) melalui Surat Keputusan Direksi No 014/SK-DIR/20 tentang

## ALCO Work Program for 2022 and its Realization

ALCO's activities are outlined in the form of ALCO meetings which, among others, are coordination meetings in order to assist the Board of Directors in supervising and managing ALMA. The results of ALCO meetings are outlined in the form of ALCO meeting minutes. ALCO's work program for 2022 is inseparable from its duties in relation to the supervision and management of ALMA.

## ALCO Meetings

During 2022 ALCO held 12 (twelve) meetings.

Details of ALCO meetings held during 2022 are as follows:

## Description of Investor Relations Function

a. Respond to requests for data/information needed by analysts/fund managers
b. Prepare presentation materials for analyst meetings/conferences
c. Attend forums/analyst meetings
d. Reviewing, correcting and completing draft 'research reports' from capital market analysts and other rating agencies
e. Organizing annual public expose as required
f. Participate in analyst meetings as assigned by the Board of Directors

## IT STEERING COMMITTEE

To maintain the performance of Information Technology (IT), PaninBank's Board of Directors established the Information Technology Steering Committee through Board of Directors Decree No. 014/SK-DIR/20 on the Establishment of Information

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Tujuan Pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI.

Technology Steering Committee. The purpose of the IT Steering Committee is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Commissioners in monitoring the implementation and readiness of IT infrastructure.

### Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank Panin Tbk yaitu Surat Keputusan No.014/SK-DIR/20 tanggal 16 November 2020, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi PaninBank adalah sebagai berikut:

### Structure and Membership

Based on the Decree No.014/SK-DIR/20 dated November 16, 2020 on the Establishment of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Panin Tbk, the composition of the PaninBank Information Technology Steering Committee membership is as follows:

| | |
|---|---|
| Ketua Chairman | Presiden Direktur President Director |
| Wakil Ketua Vice Chairman | Wakil Presiden Direktur Deputy President Director |
| Anggota Members | Direktur Operations dan IT Director of Operations and IT |
| Anggota Members | Direktur HR, Business & IT Strategy<br>Director of HR, Business & IT Strategy |
| Anggota Members | Direktur Risk Management, Digital & Liability Dev.<br>Director of Risk Management, Digital & Liability Dev |
| Anggota Members | Kepala Biro Teknologi Informasi<br>Head of Information Technology Bureau |

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi TI dan memantau pelaksanaan proyek-proyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi;
2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan)* selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional Bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal:
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
4. Mengevaluasi pencapaian *service level agreement* kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;

### Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee as a supporting organ of the Board of Directors has duties and responsibilities to review IT strategy planning and monitor the implementation of IT projects and consists of:

1. Evaluate and ensure that the formulation of information technology policies and procedures have been updated in accordance with the prevailing laws and regulations as well as considering security and risk management related to the use of information technology;
2. Evaluate and ensure that the Information Technology Strategic Plan is aligned with the Bank's strategic plan and business plan and supports the needs of the information system of the business management of the unit or work unit and the Bank's operational activities and determine the priority status of critical IT projects:
3. Evaluate the planning, implementation and completion of IT projects;
4. Evaluate the achievement of IT project performance service level agreement of IT projects. The Committee also supplements the evaluation results with recommendations based on the analysis results and key IT projects to enable the Board of Directors to make efficient decisions;

5. Mengevaluasi kinerja teknologi informasi, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan teknologi informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;
6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Meyakini kesiapan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan;*
8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh Biro Teknologi Informasi dan pengguna. Komite juga dapat memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang timbul; dan
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.

### Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

### Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan teknologi informasi yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2022. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam bentuk notulen rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi.

5. Evaluate the performance of information technology, and efforts to improve it, for example by detecting the obsolescence of information technology and measuring the effectiveness and efficiency of the implementation of information technology security policies;
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization measures for the Bank's investments in information technology and that such investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
7. Ensure the readiness of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
8. Make efforts to resolve various problems related to information technology, which cannot be resolved by the Information Technology Bureau and users. The Committee may also facilitate the resolution of problems that arise; and
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of information technology, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has relevant policies and procedures.

### The Authority of the Information Technology Steering Committee

The authority of the Information Technology Steering Committee is as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of its duties and responsibilities;
2. Obtain access and data into the system in order to conduct an assessment of the implementation of IT;
3. Requesting a third party to test the security of the IT system.

### Information Technology Steering Committee Activities

The work program of the Information Technology Steering Committee is carried out through regular coordination meetings to discuss the implementation of information technology carried out by the Information Technology Bureau during 2022. The results of the meeting are outlined in the form of minutes of the Information Technology Steering Committee meeting.

## Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2022 telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

## Information Technology Steering Committee Meeting

The Information Technology Steering Committee convened 3 (three) times throughout 2022, namely:

| No. | Tanggal | Agenda/Materi | |
|---|---|---|---|
| 1. | 18 Februari 2022<br>February 18, 2022 | 1. *Summary* Audit TI Q4 2021<br>2. Realisasi Rencana Kerja TI Q4 2021<br>3. Rencana Kerja TI Q1 2022<br>4. BCP & DRP | 1. Q4 2021 IT Audit Summary<br>2. IT Work Plan Realization Q4 2021<br>3. IT Work Plan Q1 2022<br>4. BCP & DRP |
| 2. | 27 Mei 2022<br>May 27, 2022 | 1. *Summary* Audit TI Q1 2022<br>2. Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2022<br>3. Laporan Implementasi SOC<br>4. Rencana Kerja TI Q2 2022 | 1. IT Audit Summary Q1 2022<br>2. IT Work Plan Realization Q1 2022<br>3. SOC Implementation Report<br>4. IT Work Plan Q2 2022 |
| 3. | 04 Agustus 2022<br>August 04, 2022 | 1. *Summary* Audit TI Q2 2022<br>2. Realisasi Rencana Kerja TI Q2 2022<br>3. Rencana Kerja TI Q3 2022<br>4. *Update Progress Digital Banking*<br>5. Kebutuhan SDM IT untuk *Digital Banking* | 1. IT Audit Summary Q2 2022<br>2. IT Work Plan Realization Q2 2022<br>3. IT Work Plan Q3 2022<br>4. Update on Digital Banking Progress<br>5. IT HR Requirements for Digital Banking |

## KOMITE TATA KELOLA (GCG)

## GOVERNANCE COMMITTEE

### Struktur dan Keanggotaan

Komite GCG terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite GCG serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Perseroan yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/20 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola, dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG. Berikut adalah anggota Komite GCG:

### Structure and Membership

The GCG Committee consists of members of the Board of Directors who are permanent members, as well as Executive Officers of the Company who are appointed as non-permanent members. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers was made by the President Director through the Board of Directors Decree No. 017/SK-DIR/20 on the Establishment of the GCG Committee, taking into account the scope of GCG implementation. The following are the members of the GCG Committee:

| **Komite GCG** \| GCG Committee | | |
|---|---|---|
| **Anggota Tetap**<br>**Permanent Members** | 1. Presiden Direktur;<br>2. Wakil Presiden Direktur<br>3. Direktur yang membawahi Commercial Banking Group<br>4. Direktur yang membawahi Corporate & Credit<br>5. Direktur yang membawahi Institutional Banking<br>6. Direktur yang membawahi Treasury<br>7. Direktur yang membawahi HR Business & IT Strategic<br>8. Direktur yang membawahi Compliance<br>9. Direktur yang membawahi Risk Management | 1. President Director;<br>2. Deputy President Director<br>3. Director in charge of Commercial Banking Group<br>4. Director in charge of Corporate & Credit<br>5. Director in charge of Institutional Banking<br>6. Director in charge of Treasury<br>7. Director in charge of HR Business & IT Strategic<br>8. Director in charge of Compliance<br>9. Director in charge of Risk Management |
| **Anggota Tidak Tetap**<br>**Non-permanent Members** | 1. Corporate Secretary<br>2. Kepala Biro Kepatuhan<br>3. Kepala Biro Manajemen Risiko<br>4. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan<br>5. Kepala Group Operations<br>6. Kepala Biro Umum & Personalia<br>7. Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan<br>8. Kepala Biro Internal Control | 1. Corporate Secretary<br>2. Head of Compliance Bureau<br>3. Head of Risk Management Bureau<br>4. Head of the Supervision and Audit Bureau<br>5. Head of Group Operations<br>6. Head of General & Personnel Bureau<br>7. Head of Accounting and Finance Bureau<br>8. Head of Internal Control Bureau |

## Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Komite. Pada tahun 2022, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat tersebut, agenda/materi yang dibahas adalah mengenai hasil *Self-Assessment* GCG.

## GCG Committee Activities

The implementation of GCG committee activities is outlined in the form of organizing Committee meetings. In 2022, the GCG Committee held 2 (two) meetings. In the meeting, the agenda/material discussed was about the GCG Self-Assessment results.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi *anti-fraud* dan terkait dengan sumber daya manusia (SDM). Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite GCG atas kepatuhan terhadap hal-hal yang antara lain terdiri dari:

## Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to compile, communicate and supervise and take corrective actions on compliance with the implementation of GCG, ethics, internal control, anti-fraud strategies and related to human resources (HR). The following are the duties and responsibilities of the GCG Committee on compliance with matters consisting of, among others:

### Penerapan GCG & Pengendalian Intern
GCG Implementation & Internal Control

- Mengevaluasi *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Strategi *Anti-Fraud* serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian.
- Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan *self-assessment* GCG oleh tim *self-assessment* GCG.
- Mengevaluasi *governance outcome* sekurang-kurangnya sebagai berikut: Pelaporan pada regulator, Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan, Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas, Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodesasi masing-masing pernyataan, Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait.
- Memastikan peningkatan *awareness* GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.

- Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-Fraud Strategy and Guidelines for the Directors and Committees of Directors periodically to be submitted to the Compliance Bureau so that updates can be made.
- Monitor the planning, implementation and report of GCG Self-Assessment by the GCG self-assessment team.
- Evaluate governance outcomes at least as follows: Reporting to regulators, Implementation and development of compliance culture, Settlement of customer complaints and complaints that require cross-settlement, Implementation of Anti-Fraud Strategy, Conflict of Interest and KYE according to the periodization of each statement, Violation of compliance with regulations external and internal; and Implementation of large depositors' policies and the provision of large funds and the provision of funds to related parties.
- Ensure increased GCG awareness and compliance culture that is carried out through socialization and communication activities through internal media.

### Strategi *Anti-Fraud*
Anti-Fraud Strategies

- Memastikan peningkatan *awareness* strategi *anti-fraud* yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.
- Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian *fraud.*
- Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden *fraud* yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator).
- Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi *Fraud* Manajemen Team (FMT) dan *whistleblowing system* (WBS)
- Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi *fraud* berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT.
- Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

- Ensuring an increase in awareness of anti-fraud strategies carried out through dissemination and communication activities through internal media.
- Monitor and supervise investigations and resolve incidents/fraud incidents
- Ensure that BOC and BOD get a report on the resolution of fraud issues/incidents that have a significant impact and report it to the regulator (Bank)
- Supervise the effectiveness of the implementation of the Fraud Management Team (FMT) function and whistleblowing system (WBS).
- Provide recommendations for the President Director on handling fraud indications based on the WBS that has been verified by FMT.
- Overseeing the follow-up in the form of improvements that must be made by the related unit to prevent fraud from happening again.

**Etika**
Ethics

- Memantau pemberian sanksi terkait pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku dan tindakan indisipliner terhadap peraturan dan ketentuan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau pelatihan, *refreshment*, sosialisasi dan penginformasian Peraturan Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku.

- Monitor sanctions related to violations of Company Regulations, Ethics and Behavior Guidelines and disciplinary actions towards Bank rules and regulations as well as compliance with applicable laws and regulations.
- Monitor training, refreshment, dissemination, and information on Company Regulations and Ethics and Behavior Guidelines.

**Sumber Daya Manusia (SDM)**
Human Resources (HR)

- Memantau pelaksanaan program-program dan kebijakan SDM terkait penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Memantau laporan pelanggaran dan pemberian sanksi.

- Monitor the implementation of HR programs and policies related to the implementation of GCG principles
- Monitor reports of violations and sanctions

## KOMITE KEBIJAKAN KREDIT

### Landasan Hukum

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan yaitu POJK Nomer 42/POJK.03/2017 yang diimplementasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SK-DIR/21 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan.

### Struktur dan Keanggotaan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang berada di bawah Direksi yang memiliki keanggotaan terdiri dari beberapa Direksi sebagai anggota tetap Direksi dan beberapa pejabat eksekutif sebagai anggota tetap lainnya, yaitu sebagai berikut;

## CREDIT POLICY COMMITTEE

### Legal Basis

The Credit Policy Committee was formed as a form of the Bank's compliance with regulations that require the Bank to have a Credit Policy Committee, namely POJK Number 42/POJK.03/2017 which is implemented through the Board of Directors Decree Number 012/SK-DIR/21 concerning the Establishment of Credit Policy Committee.

### Structure and Membership

The Credit Policy Committee is a Committee of the Board of Directors whose membership consists of several Directors as permanent members and several executive officers as additional permanent members, as follows:

| **Komite Kebijakan Kredit** \| Credit Policy Committee | | |
|---|---|---|
| **Anggota Tetap Direksi**<br>**Board of Directors**<br>**Permanent Members** | 1. Presiden Direktur \| President Director;<br>2. Wakil Presiden Direktur \| Deputy President Director<br>3. Direktur Corporate Banking \| Director of Corporate Banking<br>4. Direktur Commercial Banking & Mortgage<br>Director of Commercial Banking & Mortgage<br>5. Direktur Risk Management, Digital & Liability Dev.<br>Director of Risk Management, Digital & Liability Dev.<br>6. Direktur Compliance, Legal Affair & AML<br>Director of Compliance, Legal Affair & AML | Sebagai Ketua \| As Chairman<br>Sebagai Wakil Ketua \| As Vice Chairman<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member |
| **Anggota Tetap Lainnya**<br>**Other**<br>**Permanent Members** | 1. EVP Finance & Planning CFO<br>2. Kepala Divisi Administrasi Kredit<br>3. Kepala Biro Manajemen Risiko<br>4. Kepala Satuan Kerja Audit Intern<br>5. CRR & SAM Coordinator | Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member<br>Sebagai Anggota \| As Member |

### Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki fungsi, di antaranya;

a. Menilai/mengkaji kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
b. Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dilaksanakan secara konsisten;
c. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kondisi portofolio kredit.

### Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan;

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki aktivitas sesuai dengan fungsi dan perannya yang dituangkan dalam aktivitas rapat dengan frekuensi per triwulan namun dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan hasil dari rapat disampaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komisaris dalam bentuk notulen rapat.

### Functions of the Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee has several functions, among others;

a. Assessing/reviewing credit policies, especially those related to the prudential principle;
b. Monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that they are implemented consistently;
c. Monitor and evaluate the development and condition of the credit portfolio.

### Credit Policy Committee Activities;

The Credit Policy Committee conducts activities in accordance with its functions and roles as implemented in meeting activities, which are held on a quarterly basis but can be held at any time if required, and the results of the meetings are submitted to the Board of Directors in the form of meeting minutes, with a copy to the Commissioner.

# Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi

Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Tabel keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Direksi

### Diversity Composition of the Board of Commissioners

The diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of characteristics, both institutionally and individually, in accordance with the needs of public company. These characteristics can be reflected through the determination of expertise, knowledge, and experience required during the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company as set out in the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

The diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# Penilaian Kandidat Komisaris & Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

### Indikator Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur

Sebagai Bank yang mengedepankan prinsip kehati hatian, sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Disamping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki

### Indicators for Assessment of Candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a Bank that prioritizes the principle of prudence, as one of the important criteria in the nomination and succession process of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the background of experience, knowledge and expertise in the field to be held is sought in accordance with the needs of the company, so as to obtain the composition of the Board of Directors who are able to work optimally.

The quality of the individual and a good knowledge of the company's culture is one of the important factors. Candidates can come from external sources, or from senior staff who have the potential to become

potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% (Sembilan puluh persen) anggota Direksi PaninBank merupakan Kader Internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional Bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

## Prosedur Pengajuan Kandidat Komisaris dan Direktur

Proses Identifikasi Kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan *track record* kandidat, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) serta diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Directors and who have been prepared through the company's employee development plan. Currently, more than 90% (Ninety percent) of PaninBank's Board of Directors members came from internal cadres, the majority of whom have previous operational experience of at least 5 (five) years as Executive Officers of the Bank.

## The Submission Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

The process of identifying qualified candidates is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, by examining the background and track record of candidates, without discriminating against race, ethnicity, gender and religion. The Nomination Committee proposes the selected candidates to the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners will ask the Board of Directors to submit to the Financial Services Authority (OJK) for the candidate to follow the Fit and Proper test and be submitted at the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval and ratification. The procedure for submitting Commissioner and Director candidates is as follows:




## Program Orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan atau Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru menindaklanjuti pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris. Tujuan program orientasi ini adalah untuk memberikan pengenalan secara umum mengenai kondisi perusahaan agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalin kerja sama sebagai tim

## Orientation Program for New Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The purpose of this orientation program is to provide a general introduction to the condition of the Company so that members of the Board of Directors and the

yang solid, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

1. *Overview* peran, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan kepatuhan dan GCG serta *Risk Management*
3. Hasil Audit PaninBank
4. Penerapan Budaya Perusahaan
5. *Overview* Bisnis PaninBank

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat Komisaris dan Direksi baru.

Board of Commissioners can cooperate as a solid team, given their different backgrounds. The topics presented in the orientation program are as follows:

1. Overview of the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of compliance and GCG and Risk Management
3. PaninBank Audit Results
4. Implementation of Corporate Culture
5. PaninBank Business Overview

Throughout 2022 there were no new Commissioners and Directors.

# Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Direksi

Sedangkan ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION AND FACILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

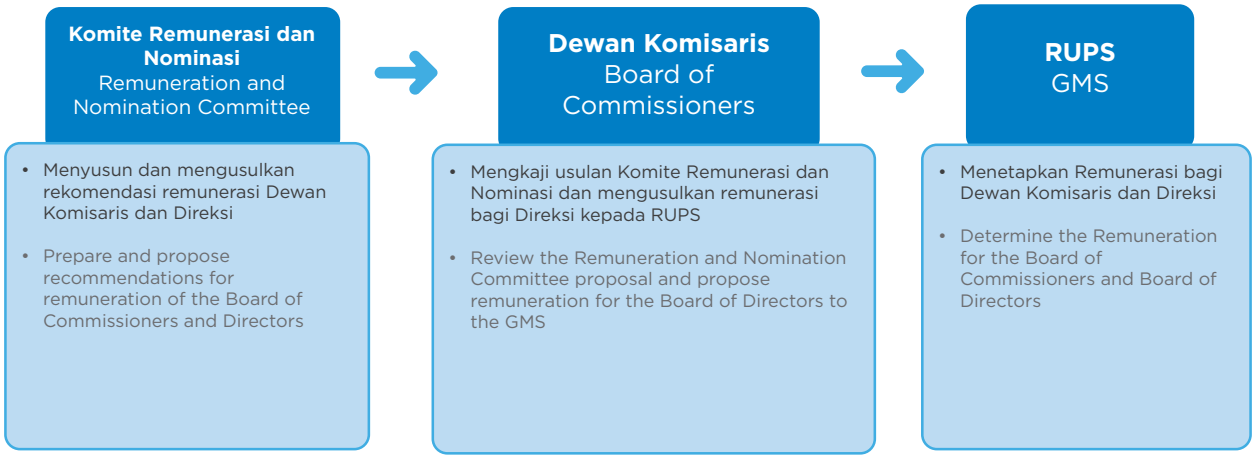
### Board of Commissioners

Provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

### Board of Directors

Meanwhile, the provisions regarding the amount of salary or remuneration and/or benefits for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners in the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:




### Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Prestasi kerja individual;
2. Tingkat inflasi;
3. Kewajaran dengan *peer group;*
4. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

### Remuneration Policy for the Board of Directors

The criteria for determining remuneration for the Board of Directors are as follows:

1. Individual work performance;
2. Inflation rate;
3. Fairness with peer group;
4. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
5. The Company's long-term goals and strategies.

Indikator kinerja untuk mengukur penetapan remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan;
2. Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
3. Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Performance indicators to measure the determination of remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners are as follows:
1. Achievement of the targets set in the Company's Business Plan;
2. Results of internal and external audit;
3. Resolution of developing problems (if any).

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/ pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Gaji
2. Tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan Bank

The remuneration structure showing the type and amount of short-term and long-term/post-employment benefits for each member of the Board of Directors is as follows:
1. Salary
2. Allowances and other facilities in accordance with Bank regulations

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko, meliputi;
- Jenis Risiko Utama yang digunakan dalam menerapkan remunerasi
- Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk risiko yang sulit diukur
- Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang bersifat variabel termasuk dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang ada
- Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penetuan jenis risiko utama tahun yang lalu beserta alasannya jika ada, termasuk perubahan kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis risiko utama selama periode laporan beserta alasan dan dampak perubahan terhadap kebijakan renumerasi

Adjustments to Remuneration that are linked to Performance and Risk, including:
- Type of Key Risks used in applying the remunerations;
- Criteria for determining the type of key risks, including those that are difficult to measure
- The impact of determining the key risks on the variable renumeration policy including the impact of determining the key risks on the existing renumeration policy
- Changes in the determination of the type key risks compared to the determination of the type of key risks in the previous year, along with the reasons, if any, including changes in the criteria used to determine the type of key risk during the reporting period, along with the reasons and impact of the changes to the remuneration policy.

Pemberian remunerasi terkait kinerja dan risiko dengan menentukan MRT (*Material Risk Taker*) dan perhitungan *Malus* dan *Clawback*.

Provision of the remuneration related to performance and risk by determining MRT (Material Risk Taker) and calculating Malus and Clawback.

### Paket Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi.

### Remuneration Policy Package for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration packages/policies and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consist of honorarium for the Board of Commissioners and Salaries for Board of Directors.

### Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

Remuneration and other facilities received by Board of Commissioners

| No | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration and Other Facilities | Jumlah Diterima dalam Tahun 2022<br>Amount Received in 2022 | |
|---|---|---|---|
| | | Orang<br>Person | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah |
| 1 | Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, *tantiem* dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form) | 6 | 10.823 |
| 2 | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*):<br>a. Dapat dimiliki<br>b. Tidak dapat dimiliki<br><br>Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*):<br>a. Can be owned<br>b. Cannot be owned | 2 | 469 |
| TOTAL | | | 11.292 |

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

### Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi

Remuneration and other facilities received by the Board of Directors

| No | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration and Other Facilities | Jumlah Diterima dalam Tahun 2022<br>Amount Received in 2022 | |
|---|---|---|---|
| | | Orang<br>Person | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah |
| 1 | Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances and other facilities in non-natura forms) | 10 | 59.000 |
| 2 | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *):<br>a. Dapat dimiliki<br>b. Tidak dapat dimiliki<br><br>Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*):<br>a. Can be owned<br>b. Cannot be owned | 9 | 3.643 |
| TOTAL | | | 62.642 |

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

### Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2022

Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners per person in 2022

| Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *)<br>Amount of Remuneration Per Person in 1 year*) | Jumlah Direksi<br>Number of Directors | Jumlah Komisaris<br>Number of Commissioners |
|---|---|---|
| di atas Rp2 miliar<br>Above Rp2 billion | 10 | 3 |
| di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar<br>Above Rp1 billion to Rp2 billion | | 1 |
| di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar<br>Above Rp500 million to Rp1 billion | | 2 |
| Rp500 juta ke bawah<br>Rp500 million and below | | |

*) yang diterima secara tunai | Received in Cash

## Remunerasi yang bersifat Variabel

Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi:

1. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut, bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja; dan
2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel diantara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Tabel Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal pada tahun 2022 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

## Variable Remuneration

Remuneration in variables, including:

1. The form of variable remuneration along with the reasons for choosing the form; Variable forms of remuneration are the provision of gratuities based on performance results; and
2. Explanation in the case of differences in the provision of variable remuneration between the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Employees, including an explanation of the factors that determine the difference along with the underlying considerations.

Table of the Number of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal in 2022 as follows:

| Remunerasi yang Bersifat Variabel<br>Variable Remuneration | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun<br>Amount Received in 1 (One) Year | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Direksi<br>Board of Directors | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Pegawai<br>Employee | |
| | Orang<br>Person | Juta Rp<br>Million Rp | Orang<br>Person | Juta Rp<br>Million Rp | Orang<br>Person | Juta Rp<br>Million Rp |
| Total | 9 | 13,154 | 1 | 602 | 6,160 | 208,271 |

## Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja. Adapun jumlah karyawan dan total nominal pesangon yang dibayarkan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

## Termination of Employee

In 2022 there were 3 (three) employees that were affected by termination of employment. The number of employees and total nominal severance pay paid is presented in the table as follows:

| Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan<br>The Nominal of Severance Pay Paid | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees |
|---|---|
| Lebih dari Rp1 Miliar \| Above Rp1 Billion | - |
| Lebih dari Rp500 Juta s.d Rp1 Miliar \| Above Rp500 Million to Rp1 Billion | - |
| Kurang dari Rp500 Juta \| Below Rp500 Million | 1 |

## Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada Tahun 2022 dan perbandingannya dengan Tahun 2020 dan 2021, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

## Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of salary of employees, Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 and its comparison with 2020 and 2021, is illustrated in the following table:

| No | Keterangan<br>Description | Rasio 2020<br>Ratio 2020 | Rasio 2021<br>Ratio 2021 | Rasio 2022<br>Ratio 2022 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest salary of employee | 47,72: 1 | 50,00: 1 | 49,02: 1 |
| 2 | Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest salary of the Board of Directors | 2,17: 1 | 1,90: 1 | 2,12: 1 |
| 3 | Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah<br>Highest and lowest salary of the Board of Commissioners | 3,95: 1 | 3,95: 1 | 4,40: 1 |
| 4 | Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi<br>Highest salary of the Board of Directors and the highest salary of the employee | 1,77: 1 | 1,69: 1 | 1,87: 1 |

Keterangan | Note:
* Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana
Employees are permanent employees of the bank, up to the executor level

# FUNGSI KEPATUHAN

## Compliance Functions

Kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Kompleksitas kegiatan usaha Bank tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dimana salah satu risiko yang dihadapi Bank adalah risiko Kepatuhan.

The complexity of the Bank's business activities is increasing along with the development of information technology, globalization and financial market integration. The complexity of the business activities has a huge impact on the risk exposure faced by the Bank, and one of them is compliance risk.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Perseroan diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat *ex-ante* dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perseroan.

Compliance risk is a risk arising from the Bank's failure in complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations. To mitigate the risks of the Company's business activities, various efforts are needed both preventive (ex-ante) and curative (ex-post). Ex-ante measures can be pursued by adhering to various applicable banking rules to reduce or minimize the risk of bank business activities.

Tindakan-tindakan preventif yaitu dengan meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (*risk event*). Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan peningkatan peran dan Fungsi Kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan yang ada pada Perseroan sehingga potensi risiko kegiatan usaha Perseroan dapat diantisipasi lebih dini.

Preventive actions are implemented by ensuring that all business activities, policies, provisions, systems and procedures of the Bank have complied with the applicable laws and regulations. It is expected that with these preventive actions, the Bank will be able to eliminate or minimize the impact of the risk events. To realize the conditions referred to above, it is necessary to increase the role and function of Compliance and the existing Compliance Unit in the Bank so that the potential risk of business activities can be anticipated earlier.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasi peningkatan dan penumbuhkembangan budaya kepatuhan di Perseroan. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan PaninBank, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Perseroan sehingga tercipta sebuah Budaya Kepatuhan.

The Compliance Unit is responsible for implementing the compliance function and coordinating the improvement and development of a culture of compliance at the Company. As stated in the PaninBank Compliance Charter, compliance with regulations and legislation is an obligation of all organs and employees of the Company to create a culture of compliance.

Sejalan dengan penunjukan Bank Panin sebagai Entitas Utama, Bank Panin telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

In line with the assignment of PaninBank as the Main Entity, PaninBank has established the Integrated Compliance Work Unit with the following duties and responsibilities:

1. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Panin secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
2. Melakukan penyelarasan alur kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan Bank Panin, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK

1. To undertake the Integrated Compliance reporting on the implementation of compliance within the PaninBank Financial Conglomerate periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank as Main Entity.
2. To undertake the alignment of compliance work processes with the Compliance Work Unit of the respective Financial Services Institution (LJK) members of the PaninBank Financial Conglomerate, in order to create a compliance culture and to minimize the compliance risk exposure at each respective LJK.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan).

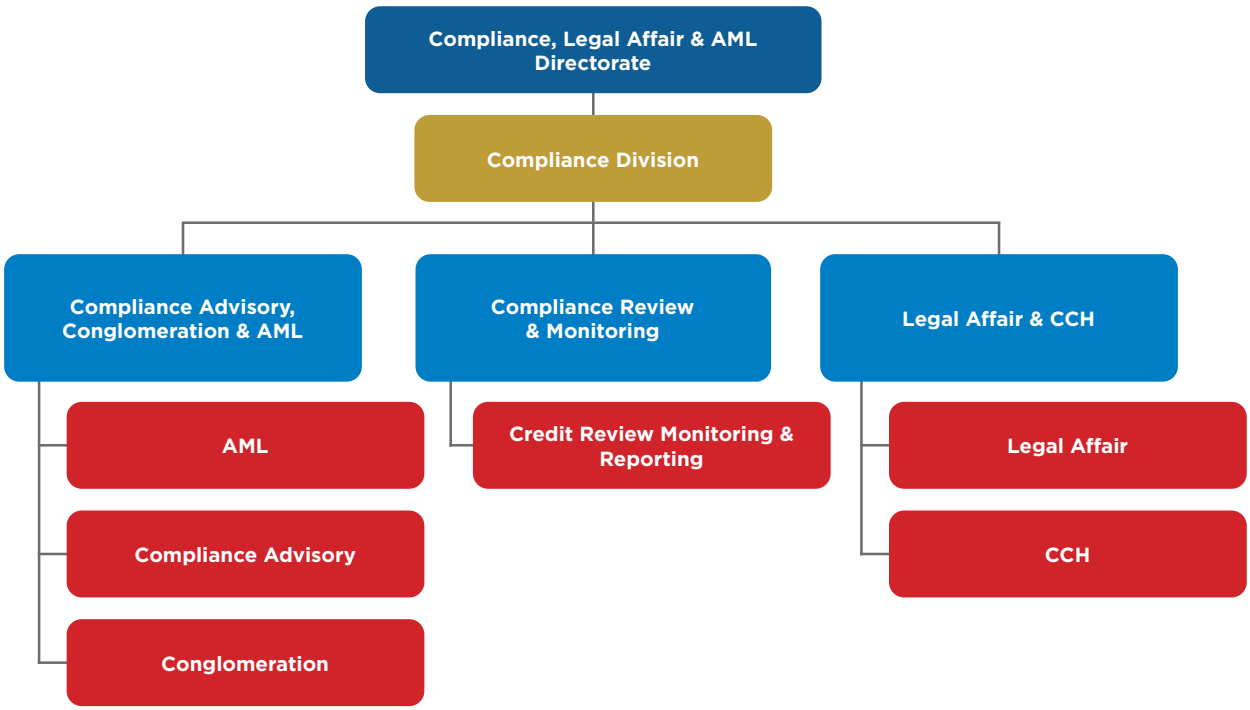
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, in the organizational structure, PaninBank has a Compliance Director. In carrying out its duties the Compliance Director is assisted by a Compliance Unit headed by a Head of Bureau (Head of Unit Compliance Work).

### Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan PaninBank:

### Compliance Function Organizational Structure

The following is a table of PaninBank Compliance organizational structures:



Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of the Compliance Function is as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | - Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan Bank<br>- Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan Bank | - Taking active role in supervising Company's compliance function.<br>- Providing input for improving Company's compliance function |
| Direksi<br>Board of Directors | - Mengelola Bank dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku<br>- Mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan di masing-masing Unit Kerja yang menjadi area tanggung jawabnya | - Managing the Bank in constant compliance with prevailing rules, regulations, and regulations.<br>- Supporting the realization of a culture of compliance in each Work Unit under its responsibility. |
| Satuan Kerja Kepatuhan<br>Compliance Work Unit | Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan | Implementing compliance functions as set forth in the Compliance Unit Manual. |
| Satuan Kerja Audit Intern<br>Internal Audit Unit | Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern | Carry out audit of compliance with laws and regulations in accordance with the Internal Audit Charter and Work Plan |
| Divisi/Biro/Group/Cabang<br>Divison/Bureau/Group/Branch | Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan yang diperlukan dan melaksanakan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. | Ensuring the accuracy and fulfillment of mandatory reporting and compliance with applicable laws, regulations, and regulations. |

## Biro Kepatuhan

Bank memiliki Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan) yang dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Adapun proses pengangkatan Direktur Kepatuhan PaninBank harus sesuai dengan ketentuan, yaitu ditunjuk dan diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah memperoleh persetujuan dari Regulator Perbankan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Kepala Biro Kepatuhan yang membawahi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan).

## Ruang Lingkup Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan lain yang berlaku;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan ketentuan Regulator Perbankan serta peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

## Compliance Bureau

Bank has an organizational structure of the Compliance Unit (Compliance Bureau) led by the Compliance Director. The appointment of the Compliance Director of PaninBank shall adhere to the provisions, namely appointed based on the GMS and has obtained approval from the banking regulator.

To carry out its functions, duties and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Head of the Compliance Bureau who oversees the Compliance Unit (Compliance Bureau).

## Scope of Compliance Function

The Company's Compliance Function includes actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable provisions;
2. Manage compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that policies, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the policies of the banking regulator provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities.

## Tugas dan Tanggung Jawab Biro Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka PaninBank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi sesuai strategi peningkatan Budaya Kepatuhan yang disusun Direktur Kepatuhan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Regulator Perbankan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan unit terkait;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

## Duties and Responsibilities of the Compliance Bureau

To improve the effectiveness of the Bank's Compliance Function, PaninBank has determined the duties and responsibilities of the Bank Compliance Bureau as follow:

1. Establishing measures to support the creation of compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization in accordance with the strategy of improving compliance culture prepared by the Compliance Director;
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risk by referring to the regulations of banking regulator regarding the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures of the Bank against applicable laws and regulations;
4. Reviewing and/or providing recommendation for updating or refining policies, provisions, systems and procedures adopted by the Bank to conform with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations, carried out in collaboration with the related units;
5. Applying efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities of the Bank are in accordance with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations;
6. Performing other tasks related to the Compliance Function.

## Profil Kepala Biro Kepatuhan

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

## Profile of the Head of the Compliance Bureau

The following is information about the Head of the Compliance Bureau:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Pejabat<br>Name | Wahyu Wardhanakusuma | |
| Kewarganegaraan<br>Citizen | Indonesia | |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta | |
| Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Sarjana Hukum – Universitas Padjadjaran, Bandung | Bachelor of Law - Padjadjaran University, Bandung |
| Riwayat Jabatan<br>Work Experience | • Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010)<br>• Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011)<br>• Kepala Biro Kepatuhan (2011-sekarang) | • Head of Compliance Unit (2008-2010)<br>• Head of Compliance Division (2010-2011)<br>• Head of Compliance Bureau (2011-present) |
| Dasar hukum penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011 | Appointment Letter No. 018/DIR/BCO/SJ/11 dated September 13, 2011 |
| Kualifikasi dan Sertifikasi<br>Qualifications and Certifications | • Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2021)<br>• Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015) | • Risk Management Certification - Level 4 (2021)<br>• Compliance Certification Level 1 (2015) |

## Kriteria Kepala Biro Kepatuhan

Adapun kriteria bagi Kepala Biro Kepatuhan terdiri dari:

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan; dan
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*).

## Criteria for Head of Compliance Bureau

The criteria for the Head of the Compliance Bureau consist of:

1. Meeting the independence requirement;
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
3. Not carrying out other duties outside the Compliance Function; and
4. Having a high commitment to implement and develop a compliance culture.

## Kualifikasi Personel Biro Kepatuhan

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;
2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*);
3. Memiliki keahlian komunikasi, interpersonal, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

## Compliance Bureau Personnel Qualifications

The Compliance Bureau both collectively and individually must have the knowledge, skills and other competencies needed to carry out their responsibilities as members, namely:

1. Having knowledge of laws and regulations related to bank operations, Bank Indonesia regulations, regulations of the Financial Services Authority and other regulators;
2. Having the ability to do gap analysis;
3. Having good communication, interpersonal, negotiation and correspondence skills.

## Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2022

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

## Implementation of Compliance Function Activities in 2022

The efforts and steps that have been carried out by the Compliance Unit in 2022 include the following:

| Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan | | Attempts and Measurements of the Compliance Unit |
|---|---|---|
| **Sosialisasi**<br>**Socialization** | • Penyampaian informasi atas ketentuan regulator yang terbaru<br>• Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.<br>• Hal-hal yang disampaikan antara lain mengingatkan kepada Unit Kerja untuk mematuhi ketentuan terbaru dan melakukan penyesuaian pada Buku Pedoman Internal Unit Kerja apabila diperlukan | • Submission of information on the latest regulatory requirements.<br>• Updating the database of banking regulations and other related provisions.<br>• Conveying information, among others, to remind Working Units to comply with the latest provisions, and making adjustments to the Working Unit's Internal Guidelines, if necessary. |
| **Pemantauan**<br>**Monitoring** | • Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati-hatian *Financial Key Point* Bank, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).<br>• Pemantauan atas kewajiban penyampaian pelaporan oleh Unit Kerja kepada regulator/pihak eksternal.<br>• Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh PaninBank disebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.<br>• Pemantauan atas komitmen Bank terhadap Hasil Pemeriksaan OJK, PPATK dan BI.<br>• Pemantauan, menganalisa dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan.<br>• Pemantauan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dimana PaninBank ditunjuk sebagai Entitas Utama. | • Monitoring of compliance with the prudential principles of the Financial Key Point Bank, among others: the Bank's Minimum Capital Requirement (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), and Legal Lending Limit (BMPK).<br>• Monitoring of reporting obligations by Work Unit to be submitted to regulators/external parties.<br>• Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations.<br>• Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results.<br>• Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria.<br>• Monitoring of the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the Main Entity. |

| Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan | | Attempts and Measurements of the Compliance Unit |
|---|---|---|
| **Pelatihan**<br>**Training** | Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada pegawai maupun calon pegawai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk membangun/meningkatkan kesadaran dari individu akan pentingnya menjalankan fungsi kepatuhan pada kegiatan usaha Perbankan. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan antara lain:<br>• Dalam *training* Program Pengenalan Bank terdapat sesi mengenai Standar Kehati-hatian Perbankan, maupun APU PPT, dimana peserta training adalah calon pegawai/pegawai baru.<br>• Karyawan pada Biro Kepatuhan diikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi Kepatuhan.<br>• Diadakannya rapat kerja petugas UKPN Cabang dengan tujuan *refreshment* atas ketentuan APU dan PPT untuk diterapkan dalam lingkup kerja masing-masing Cabang. | Education and training are provided to employees and prospective employees in accordance with the level of need. It aims to build/increase awareness of the individual the importance of performing the compliance function on the Company's business activities. The form of training provided include:<br>• In the training of the PaninBank Introduction Program there are sessions on Banking Prudential Standards, as well as the PPU APU, where trainees consist of prospective employees/new employees.<br>• Employees at the Compliance Bureau are included in the Risk Management certification and Compliance certification.<br>• The holding of working meetings of UKPN branch officers with the aim of refreshment on the provisions of APU and PPT to be applied within the scope of work of each Branch. |
| **Pembinaan**<br>**Coaching** | Pembinaan diberikan kepada Unit Kerja/Cabang sesuai dengan ketentuan yang ada. Upaya pembinaan dapat dilakukan melalui memorandum/surat pembinaan, dengan tujuan agar Unit Kerja/Cabang memperhatikan prinsip Kepatuhan dan tidak terjadi kembali pelanggaran ketentuan di masa yang akan datang. | Coaching is given to the Work Unit/Branch in accordance with the existing provisions. Coaching efforts can be done through a memorandum/letter of guidance, with the aim that the Work Unit/Branch observes the compliance principle and no violations of provisions occur again in the future. |
| **Pemberian Opini/*Review***<br>**Opinion/**<br>**Review** | Opini Kepatuhan terhadap aktivitas/kegiatan Bank antara lain:<br>• Rencana penerbitan Produk Bank baru maupun pengembangan<br>• Pembuatan/pengkinian Kebijakan/Buku Pedoman/ ketentuan internal Bank<br>• Pemberian fasilitas *Lending* (Kredit maupun *Treasury*) tertentu.<br>• Kegiatan yang berkaitan dengan APU PPT<br>• Kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja legal affair seperti: pemberian opini hukum, pengkajian perkembangan hukum, pengkajian kontrak/perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga | Compliance Opinion on Company activities/activities include:<br>• Plan of new products launching or product development.<br>• Preparation/updating of the Company\'s Policy/ Manual/internal provisions.<br>• Provision of certain Lending facilities (Credit or Treasury).<br>• Activities related to AML & CFT.<br>• Activities related to legal affair work units such as: provision of legal opinion, reviewing legal developments, reviewing contracts/agreements. |
| **Pelaporan**<br>**Reporting** | Biro Kepatuhan telah mengembangkan sistem *early reminding* dalam upaya menjaga kepatuhan atas ketepatan waktu/menghindari keterlambatan penyampaian laporan. | The Compliance Bureau has developed an early reminding system in an effort to maintain compliance with timeliness/avoid late submission of reports. |
| **Lain-Lain**<br>Others | • Memastikan kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT dan Legal Affair telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>• Berperan sebagai *contact person* bagi otoritas berwenang terkait dengan penerapan APUPPT (antara lain PPATK, KPK, Dirjen Pajak, BNN dan Penegak Hukum lainnya)<br>• Sebagai *Liaison Officer* antara Perseroan dengan pemeriksa dalam kegiatan pemeriksaan oleh regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK). | • Ensure that the policies and procedures of the Compliance Unit, AML & CFT and Legal Affair are in compliance with applicable regulations.<br>• Serves as a contact person for authority authorities related to the application of AML & CFT (including PPATK, KPK, Directorate General of Taxation, BNN and other Law Enforcement).<br>• As Liaison Officer between Bank and auditor in inspection activity by regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, PPATK). |

Selama tahun 2022, terdapat pelanggaran yang terjadi atas ketentuan regulasi antara lain:

During 2022, there were violations that occurred of regulatory provisions, among others:

| No. | Tanggal \| Date | Nomor dan Perihal Surat | Letter Number and Subject | Jenis Sanksi<br>Type of Sanctions |
|---|---|---|---|---|
| 1. | **31 Desember 2021**<br>**December 31, 2021** | Surat BI No: 23/257/DPKL-GPLB/Srt/ Rhs<br>**Perihal**: Penyampaian Laporan Bank Umum Terintegrasi<br><br>Teguran terkait terlambat menyampaikan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) pada laporan harian, mingguan dan bulanan periode data November 2021. | BI Letter No: 23/257/DPKL-GPLB/Srt/Rhs<br>Subject: Submission of Integrated Commercial Bank Reports<br><br>Reprimand regarding late submission of Integrated Commercial Bank Reports (LBUT) on daily, weekly and monthly reports for the November 2021 data period. | Teguran<br>Reprimand |

| No. | Tanggal \| Date | Nomor dan Perihal Surat | Letter Number and Subject | Jenis Sanksi<br>Type of Sanctions |
|---|---|---|---|---|
| 2. | **07 Januari 2022**<br>**January 07, 2022** | Surat BI No. 24/3/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Penyampaian Koreksi Laporan Secara *Offline* Laporan Berkala Bank Umum (LBBU)<br><br>Pengenaan sanksi terkait dengan keterlambatan koreksi *offline* LBBU sebanyak 16 (enam belas) *item* periode data IV Juli 2021 sebesar Rp1.600.000 | BI letter No. 24/3/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Subject**: Imposition of Sanction Obligation to Pay for Submission of Offline Report Correction of Commercial Bank Periodic Report (LBBU)<br><br>Imposition of sanctions related to the delay in offline correction of LBBU as many as 16 (sixteen) items for the data period IV July 2021 amounting to Rp1,600,000. | Rp1.600.000 |
| 3. | **07 Maret 2022**<br>**March 07, 2022** | Surat BI No. 24/19/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)<br><br>Pengenaan sanksi terkait dengan kantor cabang terlambat menyampaikan laporan yang seharusnya dilaporkan tgl 7 Februari namun dilaporkan 8 Februari sebesar Rp1.000.000 | BI letter No. 24/19/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Subject**: Imposition of Obligation to Pay Sanctions for Delay in Submitting Integrated Commercial Bank Monthly Reports (LBUT)<br><br>Imposition of sanctions related to branch offices late submission of reports that should have been reported on February 7 but actually were reported on February 8 in the amount of Rp1,000,000 | Rp1.000.000 |
| 4. | **08 Maret 2022**<br>**March 08, 2022** | Surat BI No: 24/116/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Perihal**: Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan<br><br>Pengenaan sanksi terkait dengan terlambat menyampaikan laporan LBUT KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan yang seharusnya dilaporkan tgl 15 Februari namun dilaporkan 16 Februari sebesar Rp1.100.000 | BI letter No. 24/116/DPKL-GPLB-PLBG/Srt/Rhs<br>**Subject**: Integrated Commercial Bank Report (LBUT) KI Monthly Payment System and Financial Services Activities<br><br>Imposition of sanctions related to late submission of LBUT KI report on Monthly Payment System and Financial Services Activities which should have been reported on February 15 but was actually reported on February 16 amounting to Rp1,100,000. | Rp1.100.000 |
| 5. | **15 Maret 2022**<br>**March 15, 2022** | Memo No. 074/BCO/BAK/22<br>**Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)<br><br>Teguran mengenai pengenaan sanksi terkait dengan kantor cabang terlambat menyampaikan laporan yang seharusnya dilaporkan tgl 7 Februari namun dilaporkan 8 Februari sebesar Rp1.000.000 | Memo No. 074/BCO/BAK/22<br>**Subject**: Imposition of Obligation to Pay Sanction for Delay in Submission of Integrated Commercial Bank Monthly Report (LBUT)<br><br>Reprimand regarding the imposition of sanctions related to the branch office's late submission of the report which should have been reported on February 7 but was actually reported on February 8 in the amount of Rp1,000,000. | Rp1.000.000 |
| 6. | **07 April 2022**<br>**April 07, 2022** | Surat OJK No: S-24/PB.3341/2022<br>**Perihal**: Sanksi Administratif Berupa Denda<br><br>Pengenaan sanksi terkait Laporan Hasil Pemeriksaan Umum PT. Bank Panin Tbk. Posisi Oktober 2021 sebesar Rp29.500.000, dengan perincian sebagai berikut:<br>• Pelaporan SLIK sebesar Rp9.800.000<br>• Pelaporan LBU sebesar Rp5.200.000<br>• Pelaporan APU PPT ( LTKL) sebesar Rp14.400.000<br>• Pelaporan APOLO sebesar Rp100.000 | OJK Letter No. S-24/PB.3341/2022<br>**Subject**: Administrative Sanctions in the Form of Fines<br><br>Imposition of sanctions related to the General Inspection Report of PT Bank Panin Tbk. October 2021 position amounting to Rp29,500,000, with the following details:<br>• SLIK reporting amounted to Rp9,800,000<br>• LBU reporting amounted to Rp5,200,000<br>• AML/CFT reporting (LTKL) amounted to Rp14,400,000<br>• APOLO reporting amounted to Rp100,000 | Rp29.500.000 |

| No. | Tanggal \| Date | Nomor dan Perihal Surat | Letter Number and Subject | Jenis Sanksi Type of Sanctions |
|---|---|---|---|---|
| 7. | **24 Mei 2022** **May 24, 2022** | Surat BI No: 24/511/DSSK/Srt/B **Perihal**: Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Sistem Pembayaran 2021 Penyedia Jasa Pembayaran.<br><br>Teguran terkait dengan Laporan yang disampaikan belum sesuai dengan format kelengkapan yaitu belum mencakup Executive Summary. | BI Letter No: 24/511/DSSK/Srt/B **Subject**: Obligation to Submit Payment System Annual Report 2021 of Payment Service Provider.<br><br>Reprimand related to the submitted report is not in accordance with the complete format, which does not include an Executive Summary. | Teguran Reprimand |
| 8. | **16 Juni 2022** **June 16, 2022** | Surat BI No: 24/39/DPKL-GPLB-PLBG/ Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan Bulanan Bank Umum Terintergrasi ( LBUT ).<br><br>Pengenaan sanksi terkait dengan keterlambatan koreksi Laporan secara online tanggal 1 s/d 7 Maret 2022, namun baru disampaikan pada tanggal 8 dan 9 Maret 2022 maka dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp300.000. | BI letter No. 24/39/DPKL-GPLB-PLBG/ Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Sanction Obligation to Pay for Delay in Submission of Correction of Monthly Report of Integrated Commercial Bank (LBUT).<br><br>The imposition of sanctions related to the late correction of online reports dated March 1 to 7, 2022, but only submitted on March 8 and 9, 2022, the sanction amounted to Rp300,000. | Rp300.000 |
| 9. | **20 Juni 2022** **June 20, 2022** | Surat BI No: 24/35/DSSK-GSPM/Srt/B **Perihal**: Laporan Sertifikasi Tresuri Tahun 2021<br><br>Teguran terkait dengan Laporan Sertifikasi Tresuri Tahun 2021 yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku. | BI Letter No: 24/35/DSSK-GSPM/Srt/B **Subject**: Treasury Certification Report 2021<br><br>Reprimand regarding the Treasury Certification Report for 2021 which has not fully complied with applicable regulations. | Teguran Reprimand |
| 10. | **27 Juni 2022** **June 27, 2022** | Memo No.132/BCO/BAK/22 tanggal 27 Juni 2022 **Perihal**: Pengenaan sanksi kewajiban membayar atas keterlambatan penyampaian koreksi Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)<br><br>Pembinaan terkait dengan adanya keterlambatan penyampaian koreksi Pelaporan LBUT periode penyampaian Maret 2022 (data Februari 2022), atas pelanggaran tersebut dikenakan sanksi membayar sebesar Rp300.000,- | Memo No.132/BCO/BAK/22 dated June 27, 2022 **Subject**: Imposition of witness obligation to pay for the late submission of corrections to the Integrated Commercial Bank Monthly Report (LBUT).<br><br>Guidance regarding the late submission of corrections to the LBUT Report for the March 2022 submission period (February 2022 data), for this violation, a payment sanction of Rp300,000 was imposed. | Rp300.000 |
| 11. | **21 Juli 2022** **July 21, 2022** | Surat BI No: 24/223/DPKL-GPLB-PLBP/ Srt/B **Perihal**: Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) KI Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan Bulanan PT. Bank Panin Tbk. | BI Letter No : 24/223/DPKL-GPLB-PLBP/ Srt/B **Subject**: Integrated Commercial Bank Report (LBUT) KI Monthly Payment System and Financial Services Activities of PT Bank Panin Tbk. | Rp1.900.000,- |
| 12. | **12 September 2022** **September 12, 2022** | Surat BI No: 24/812/DSSK/Srt/Rhs **Perihal**: Pengenaan Sanksi Administratif atas Implementasi Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah ( SK-SPPUR ). | BI Letter No: 24/812/DSSK/Srt/Rhs **Subject**: Imposition of Administrative Sanctions for the Implementation of Competency Standardization in the Field of Payment System and Rupiah Money Management (SK-SPPUR). | Teguran Reprimand |
| | **Total** | | | **Rp36.700.000** |

Namun demikian PaninBank akan terus berupaya meningkatkan Fungsi Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

However, PaninBank constantly strives to improve the Bank's Compliance Function to be even better.

## PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Sebagai bentuk Kepatuhan PaninBank atas peraturan perundang undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Penerapan Prinsip APU & PPT yang dilakukan oleh PaninBank antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03./2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal PaninBank melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank.

Untuk mendukung penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank, PaninBank telah memiliki satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank melalui petugas UKPN baik di Kantor Pusat maupun di setiap Kantor Cabang Utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang Petugas UKPN (*dedicated officer*) di setiap Kantor Cabang Utama dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan Program APU & PPT.

Dalam rangka menerapkan Prinsip APU & PPT, secara konsisten dan berkelanjutan unit UKPN PaninBank melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah, serta mengidentifikasi risiko APU PPT berdasarkan NRA, SRA dengan kriteria paramater negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*);

## IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAMS (APU & PPT)

As a form of PaninBank's compliance with laws and regulations and various other regulations related to the principle of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML & CFT), the application of the APU & PPT principles carried out by PaninBank refers to, among others the provisions of Law Number 8 Year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Funding Crimes, Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to POJK Number 12/POJK.01/2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03./2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector, as well as Decisions and Regulations of Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). Regulators, such as OJK, PPATK and PaninBank Internal Auditors, regularly supervise or carries out audit of the implementation of AML & CFT Principles at PaninBank.

To support the implementation of the principles of APU & PPT at PaninBank, PaninBank has a special unit called the Customer Identification Unit (UKPN) coordinated under the Compliance Bureau. The implementation of the AML & CFT Principles at PaninBank is carried out through UKPN officers, both at the Head Office and Main Branch Offices with a minimum of 1 (one) UKPN dedicated officer in each of the main branch offices supported by the existing system running the AML & CFT programs.

In order to implement the principles of AML & CFT consistently and continuously, the PaninBank UKPN makes the following efforts:

1. Periodically analyzes the assessment of risk with regard to money laundering and/or terrorism funding offenses related to customers, and identifies AML & CFT risk based on NRA and SRA with parameter criteria of countries or geographical areas, products, services, transactions or delivery channels;

2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU & PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan serta mengembangkan sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU & PPT;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan;
9. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU & PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
10. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU & PPT terhadap satuan kerja terkait;
11. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU & PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang undangan dan sumber informasi yang memadai;
12. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh UKPN Cabang;
13. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;

2. Arranges, updates, and proposes policies and procedures for the implementation of the AML and CFT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensures and develops a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively concerning characteristics of transactions carried out by customers;
4. Ensures that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include, among other things, products, services, and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, the volume of PJK transactions, and modes of money laundering and/or terrorism funding;
5. Ensures that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs;
6. Monitors customer accounts and customer transactions;
7. Evaluates the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions, cash financial transactions and/or financial transactions of funds transfer to and from abroad;
8. Ensures that the business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism funding criminal offenses are effectively identified in accordance with PJK policies and procedures and provisions;
9. Ensures that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or official responsible for implementing the AML and CFT program while maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
10. Conduct supervision regarding the implementation of the AML and CFT program to the relevant units;
11. Ensures the identification of high risk areas related to the implementation of the APU and PPT programs by referring to the provisions of legislation and adequate sources of information;
12. Receiving, analyzing, and preparing reports of suspicious financial transaction and/or financial transactions carried out in cash submitted by the Branch of UKPN;
13. Compiles reports of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of funds transfer to and from abroad;

14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU & PPT terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU & PPT bagi pejabat dan/atau pegawai PJK;
16. Berperan sebagai *contact person* bagi regulator dan instansi yang berwenang terkait dengan penerapan program APU & PPT;
17. Berperan aktif terhadap pengkinian data nasabah.

Di samping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi nasabah yang diperlukan oleh Regulator, Instansi Pemerintah dan Instansi Keuangan yang berwenang lainnya, serta telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah PaninBank sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang diantaranya yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kegiatan lain yang telah dilakukan PaninBank dalam mendukung program APU & PPT yaitu menyampaikan kuesioner berkaitan dengan APU & PPT kepada Bank Koresponden atau Bank yang memiliki kerjasama fasilitas kredit. Penyampaian kuesioner ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip APU & PPT pada PaninBank dalam kegiatan *Cross Border Correspondent Banking* (CBCB) sebagaimana diwajibkan oleh rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan ketentuan Bank Indonesia. Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan di atas, PaninBank berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

14. Ensures that all activities in the framework of implementing the AML and CFT program are well implemented;
15. Monitors, analyzes, and recommends training needs regarding the implementation of AML and CFT programs for officials and/or employees of PJK;
16. Serves as the contact person for regulators and authorized agencies related to the implementation of AML and CFT programs;
17. Plays an active role in customer data updating process.

In addition, UKPN has also carried out the obligation to submit data on the number of customers to PPATK in the interest of the Integrated Service User Information System (SIPESAT). UKPN has also followed up on requests for customer information data required by regulators, government agencies and other authorized financial institutions, and has followed up on requests and revocation of blocking of PaninBank customers assets in accordance with requests from the competent institutions, namely the Directorate General of Taxes (Director General of Taxes), and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Other activities that have been done to support the AML & CFT program are to submit questionnaires related to AML & CFT to correspondent banks or banks that have credit facility cooperation. The submission of this questionnaire is part of the implementation of APU & PPT principles in PaninBank in Cross Border Correspondent Banking (CBCB) activities as required by the recommendation of Financial Action Task Force (FATF) and Bank Indonesia regulation. Through the efforts described above, PaninBank is fully committed to supporting government programs in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism funding crimes, and creating a sound banking system.

### Kegiatan terkait Pelaksanaan Program APU & PPT

Sepanjang Tahun 2022, kegiatan terkait pelaksanaan Program APU & PPT yang telah dilaksanakan PaninBank adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (LTKM) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 32.796 (Tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh enam) laporan yang terdiri dari 32.668 (Tiga puluh dua ribu enam ratus enam puluh delapan) LTKT dan 128 (Seratus dua Puluh delapan) LTKM.
2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri/*International Fund Transfer Instruction* (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 176.356 (Seratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh enam) laporan.
3. PaninBank senantiasa melakukan korespondensi dengan Kantor Pajak untuk menindaklanjuti surat-surat dari Kantor Pelayanan Pajak selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2021.
4. Sosialisasi dan *Refreshment* ketentuan APU & PPT dan/atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah/*Know Your Customer* (KYC) *Principle* dan *Enhancement* Aplikasi APU & PPT.

Dalam rangka penerapan program APU & PPT dan prinsip pengenalan nasabah pada PaninBank, PaninBank senantiasa melakukan sosialisasi dan *refreshment* berkaitan dengan ketentuan APU & PPT dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi APU & PPT yang digunakan oleh PaninBank. Kegaitan tersebut antara lain:

a. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT kepada Petugas UKPN dari seluruh Kantor Cabang Utama PaninBank yang telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan selanjutnya dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
b. *Refreshment* dan *Train to Trainers* APU & PPT oleh Petugas UKPN dari masing-masing Kantor Cabang Utama PaninBank kepada Kantor Cabang Pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
c. *Sosialisasi* Program APU & PPT kepada seluruh karyawan baru PaninBank terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (*frontliners*).
d. *Penyempurnaan/enhancement* Aplikasi APU & PPT.

### Activities related to the Implementation of the AML & CFT Program

Throughout 2022, activities related to the implementation of the AML & CFT program implemented by PaninBank were as follows:

1. Submission of the Cash Transaction Report (Laporan Transaksi Keuangan Tunai/LTKT) and Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to the Financial Analysis and Transaction Center (PATK) from January to December period amounted to 32,796 (thirty two thousand seven hundred and ninety six) reports consisting of 32,668 (thirty two thousand six hundred and sixty eight six) LTKT and 128 (one hundred twenty eight) LTKM.
2. Submission of Financial Transaction Reports from and to Foreign Funds Transfer/International Fund Transfer Instruction (IFTI) during the period of January to December were 176,356 (one hundred seventy six thousand three hundred and fifty six) reports.
3. PaninBank always corresponds with the Tax Office to follow up the letters from the Tax Service Office during the period of January to December 2021.
4. Socialization and refreshment of AML & CFT provisions and/or Application of Customer Recognition Principles/Know Your Customer (KYC) Principle and AML & CFT Applications Enhancement.

In the implementation of AML & CFT programs and the principle of customer recognition, PaninBank always conducts dissemination and refreshment related to AML & CFT provisions and improvements and enhancements to AML & CFT Applications used by PaninBank. These activities include:

a. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers programs for UKPN officers from all major branch offices that have been held since November 2017 and conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.
b. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers program by UKPN officers from each of PaninBank's main branch offices to sub-branch offices that are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) year.
c. Socialization of the AML & CFT program to all new PaninBank employees, especially new employees who deal directly with customers (frontliners).
d. Enhancement of AML & CFT application.

# AUDIT INTERNAL

Audit Internal

### Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

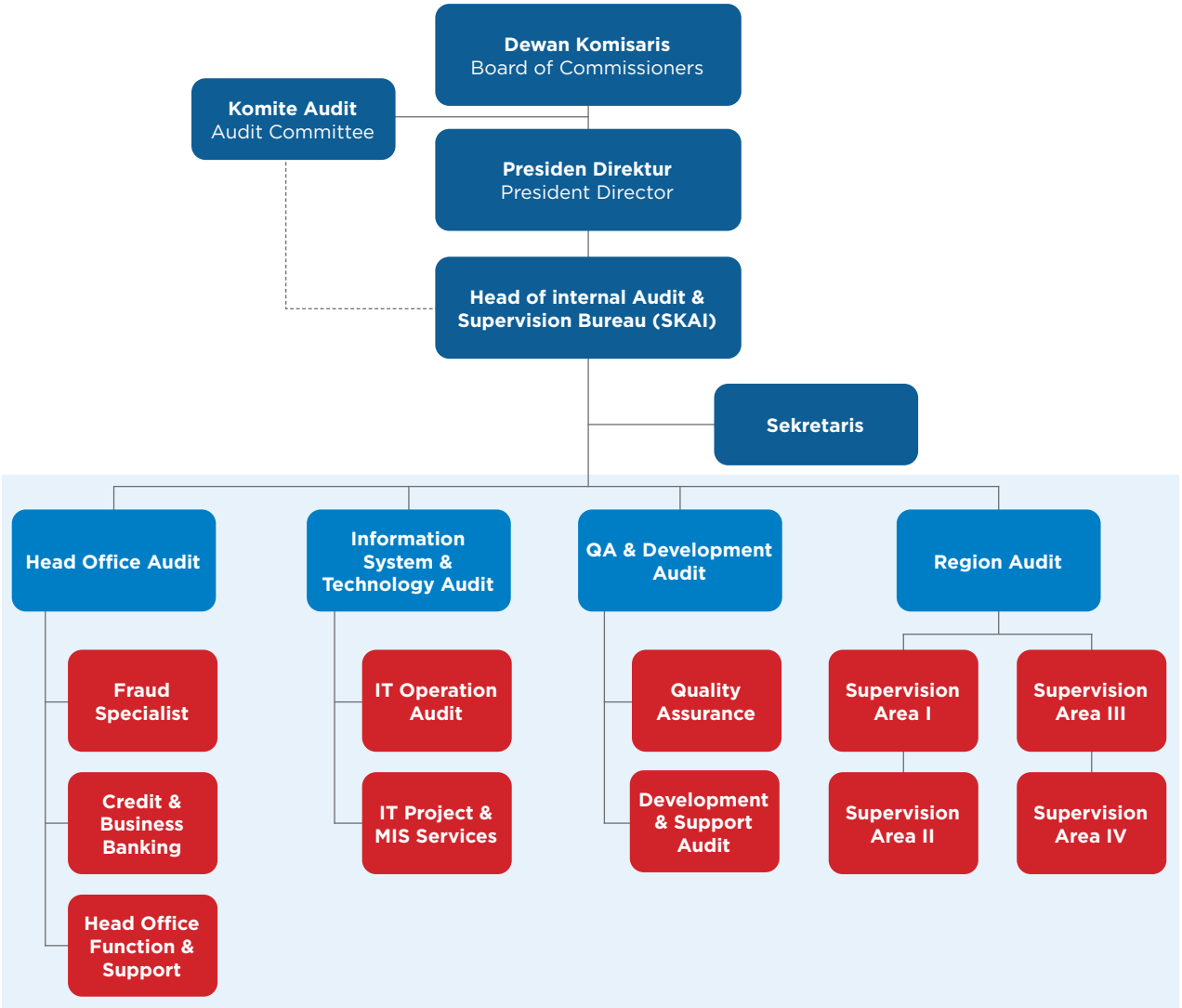
Struktur dan kedudukan unit audit internal dan Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal.

Dalam struktur organisasi Bank Panin, Unit Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the internal audit unit and the Organizational Structure of the Internal Audit Work Unit.

Within PaninBank's organizational structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by a Head of Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.



### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit

### Appointment and Dismissal of Head of SKAI

The Head of Internal Audit Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval based on recommendation of the Audit Committee.

### Profil Kepala SKAI

### Profile of the Head of SKAI



**Herbert J.S. Sibuea**
Ketua SKAI
Head of SKAI

| | | |
|---|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>Citizen | Indonesia | |
| **Domisili**<br>Domicile | Jakarta | |
| **Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan**<br>Job History, Work Experience, and Legal Basis of Appointment | Berkarir di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer Bank Panin Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI KC Palmerah dan Batam, sebagai Operations Manager di KC Serang dan Centralized Processing Head di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/SKAI) sejak Januari 2009.<br><br>**Dasar hukum penunjukan:**<br>Surat tgl 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan<br>Surat tgl 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI | Started career at PaninBank since January 1997. Starting from participating in PaninBank Internal Audit Officer Education Program Batch 1, as Coordinator of the SKAI Palmerah and Batam Branch Office, as Operations Manager at Serang Branch Office and Centralized Processing Head at Palmerah Branch Offic, and serves as Head of the Supervision & Inspection Bureau (Internal Audit Work Unit/SKAI) since January 2009.<br><br>**Legal basis for appointment:**<br>a. Letter dated December 24, 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Regarding Letter of the Appointment of Position<br>b. Letter dated December 24, 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Regarding the Appointment of Head of SKAI |
| **Kualifikasi dan sertifikasi**<br>Qualifications and Certifications | Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4. | Risk Management Certification - Level 4. |

Program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Certification programs carried out by Internal Auditors during 2022 are as follows:

| **Sertifikasi**<br>Certification | **Total Auditor** |
|---|---|
| Sertifikasi Management Resiko (SMR) Level 1, 2 & 3<br>Risk Management Certification (SMR) Level 1, 2 & 3 | 8 |
| Sertifikasi Internal Auditor (SIA) Level Auditor dan Level Supervisor<br>Internal Auditor Certification (SIA) Auditor Level and Supervisor Level | 24 |

Program *Refreshment* sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut

Certification Refreshment Program carried out by Internal Audit throughout 2022 are as follows:

| ***Refrehment* Sertifikasi**<br>Certification Refreshment | **Total Auditor** |
|---|---|
| *Refreshment* Sertifikasi Management Resiko (SMR: Level 1,2,3 & 4)<br>Refreshment of Risk Management Certification (SMR: Level 1,2,3 & 4) | 57 |
| *Refreshment* Sertifikasi Internal Auditor (SIA: Level Auditor & Supervisor)<br>Refreshment of Internal Auditor Certification (SIA: Auditor & Supervisor Level) | 79 |

## Visi dan Misi SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. Visi:
   Menjadi mitra kerja strategis (*strategic partner*) yang *independent*, *objektif*, profesional dan *respectable*.
2. Misi:
   Memberikan layanan Audit *Intern* secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak *stakeholders*.

## Vision and Mission of SKAI

The SKAI's vision and mission are as follows:

1. Vision:
   To become an independent, objective, professional and respectable strategic partner.

2. Mission:
   To provide professional Internal Audit services to ensure the realization of a sound bank, which develops naturally and is able to support the national economy which is the interest of the stakeholders.

## Piagam Audit Internal

Audit Internal PT. Bank Panin, Tbk telah memiliki Piagam Audit Internal yang dikinikan pada tanggal 21 April 2021, yang telah diselaraskan dengan ketentuan regulator yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/POJK.03/2019 tentang penerapan fungsi audit intern pada bank umum. Secara garis besar Piagam Audit Internal berisi: Visi/Misi, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Kegiatan, Independensi, Persyaratan, dan Kode Etik Auditor Internal.

## Internal Audit Charter

Internal Audit of PT Bank Panin Indonesia Tbk has an Internal Audit Charter which was updated on April 21, 2021, and has been aligned with regulatory requirements, namely the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. In general, Internal Audit Charter broadly contains: Vision/Mission, Position, Authority and Responsibility, Scope of Activities, Independence, Requirements, and Code of Ethics of Internal Auditor.

## Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada Tahun 2022 SKAI memiliki total 140 (seratus empat puluh) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

## Composition of Internal Audit Workforce

In 2022, SKAI has a total of 140 (one hundred and forty) auditors with the following classification of tenure, as follows:

| **Masa Kerja**<br>Working Period | **Jumlah Auditor**<br>Total Auditor |
|---|---|
| 0 – 4 tahun years | 9 |
| 5 – 9 tahun years | 6 |
| 10 – 14 tahun years | 74 |
| ≥ 15 tahun years | 51 |

## Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam unit audit internal

## Tugas Pokok Audit Internal/SKAI

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit internal.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit internal.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta dana.

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen

## Fungsi Kepala Audit Internal/SKAI

Kepala SKAI/Biro Pemeriksaan dan Pengawasan (BPP) mempunyai tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk:
   a. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan Standar Profesional Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal,

   b. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI, serta memastikan staf Audit Internal mengikuti pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman sesuai dengan perkembangan kompleksitas serta kegiatan usaha Bank,
   c. Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) beserta anggaran, dan memastikan realisasinya telah berjalan sesuai dengan rencana.
   d. Melaporkan temuan *significant* beserta hasil pemantauan tindak lanjut perbaikannya dalam waktu yang cepat kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait, serta melaporkan tindak lanjut perbaikannya juga kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
   e. Melaksanakan fungsinya sebagai SKAI Entitas Utama, bekerja sama dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi audit intern di Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the charter of internal audit unit.

## Main Duties of Internal Audit/SKAI

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation and monitoring of the internal audit results.
2. Performing analysis and assessments of finance, accounting, operations, and other activities through internal audits.
3. Identifying all possibilities to improve and increase the efficient use of resources and funds.

Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management.

## Function of Head of Internal Audit/SKAI

The Head of SKAI/Bureau of Audit and Supervision (BPP) has the following responsibilities and obligations:

1. Responsible for:
   a. Ensuring the implementation of internal audit function in accordance with the Internal Audit Professional Standards and Code of Ethics of Internal Audit;
   b. Selecting competent human resources according to the needs in the implementation of SKAI duties, as well as ensuring that Internal Audit staff participates in the development programs of competence, professionalism and experience in line with the development of complexity and business activities of the Bank;
   c. Preparing an Annual Audit Work Plan (RKAT) along with the budget, and ensuring that the implementation has run in accordance with the plans;
   d. Reporting significant findings along with monitoring of the results of follow-up improvements in a short time as possible to the President Director and relevant Directors, and reporting the follow-up improvements also to the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and Director in charge of compliance function;
   e. Carry out its function as the SKAI's Main Entity, in collaboration with work unit that performs internal audit function in Financial Services Institution within the Panin Group Financial Conglomeration.

2. Berkewajiban untuk:
   a. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur terkait serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan,
   b. Menyiapkan laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok hasil audit dan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap semester,
   c. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank.

Bagi Bank yang merupakan perusahaan induk:
a. Menentukan strategi pelaksanaan audit internal perusahaan anak,
b. Merumuskan prinsip-prinsip audit internal yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu.

### Independensi Audit Internal

a. Auditor Internal tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional dari *auditee*.
b. SKAI/BPP maupun masing-masing Auditor Internal memiliki independensi dalam melakukan tugas dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum.
c. Auditor Internal tidak boleh memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya sehingga dapat dihindari terjadinya pertentangan kepentingan.
d. SKAI/BPP tidak boleh melakukan rangkap tugas dan jabatan serta sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional Bank termasuk dalam perusahaan anak.
e. Untuk menghindari benturan kepentingan maka anggota SKAI yang berasal dari area fungsional, tidak diperkenankan melakukan tugas audit terhadap area fungsional yang sama minimal selama 2 (dua) periode audit (*cooling-off period*).

### Fokus dan Pengembangan Audit 2022

Sesuai dengan Rencana Kerja yang telah menetapkan fokus dan pengembangan audit di tahun 2022 antara lain:
a. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Proses pengawasan

2. as the responsibility to:
   a. Submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and relevant Director as well as Director in charge of Compliance;
   b. Prepare an implementation report along with the main points of audit results to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners every semester;
   c. Prepare an immediate report on audit finding results which are deemed to have the potential to disturb the continuity of the Bank's business.

For a Bank which is a parent company:
a. Determine the strategy for the implemention of the subsidiary's internal audit;
b. Formulating the principles of internal audit which includes the audit methodology and steps for implementing quality control.

### Independence of the Internal Audit Unit (SKAI)

a. Internal Auditors may not have the authority or responsibility to run operational activities of the auditee.
b. SKAI/BPP and each Internal Auditor are independent while performing their duties and expressing views as well as thoughts in accordance with the their profession and generally accepted auditing standards.
c. Internal Auditors must not have direct or indirect interest in the audited object or activity so that conflicts of interest can be avoided.
d. SKAI/BPP may not carry out concurrent duties and positions or act as executor of operational activity of the Bank, including in subsidiary entity.
e. To avoid conflict of interest, member of SKAI that comes from a functional area may not carry out audit activity against the same functional area, for a minimum of two audit periods (cooling-off period).

### Audit Focus and Development in 2022

Based on the Work Plan that has been determined, the focus and development of audits in 2022 include among others:
a. Improving the risk-based supervision function (scope and focus on high-risk areas) by reviewing the adequacy of Quality of Risk Management Implementation (QPMR) and GCG Implementation.

sebagian besar dilakukan secara *offsite* ataupun menggunakan media virtual.

b. Memposisikan diri sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ ketentuan yang berlaku.

c. Mengoptimalkan strategi Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko. Pelaksanaan *onsite* di Kantor Cabang dilakukan oleh SKAI Region yang ditempatkan di beberapa Kantor Cabang.

d. Memprioritaskan fungsi *Audit Analytical* dengan penerapan *Continuous Audit* dan meningkatkan kualitas SDM serta memperbaharui infrastruktur pendukungnya baik dari sisi *hardware* maupun *software*.

e. Kompetensi Auditor: Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
   - Peningkatan penerapan Audit Berbasis Teknologi: Meningkatkan otomasi pada aktivitas kinerja Internal Audit dengan Pengembangan infrastruktur dan dukungan pengembangan aplikasi atas aktivitas internal audit melalui pengadaan aplikasi Audit Management sistem sebagai salah satu strategi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja Internal Audit dan antisipasi *turn over* SDM serta perkembangan ruang lingkup audit sejalan dengan perkembangan praktik terkini di internal audit yang berjalan pada peer bank.
   - Peran aktif dalam kepengurusan di Asosiasi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) dan membership Institute Of Internal Auditor (IIA) untuk mendapatkan informasi dan benchmarking implementasi perkembangan terkini dalam praktik Internal audit di Bank khususnya,

f. Menjalankan Jasa serta Fungsi *Assurance*, Konsultasi melalui Pengembangan *Audit Methodology*, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada Standarisasi *Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis *Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit,* QA *Review*.

The supervision process is mostly conducted offsite or via virtual media.

b. Positioning itself as a strategic partner in improving company performance, particularly in assessing the implementation and management of Governance, Risk Management, and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies/regulations.

c. Optimizing the Regional Audit strategy to support the implementation of work plans that can support the implementation of risk-based audits. Onsite implementation at Branch Offices is carried out by SKAI Region which is placed in several Branch Offices.

d. Prioritizing the Analytical Audit function by implementing Continuous Audit and improving the quality of human resources as well as updating the supporting infrastructure both in terms of hardware and software.

e. Auditor Competency: Continue to improve auditors competency through trainings, both on knowledge of product and procedure, as well as training on understanding risk management and the audit process and professional certification.
   - Increased implementation of Technology-Based Audit: Increase automation in Internal Audit performance activities by developing infrastructure and supporting application for internal audit activities through the procurement of Audit Management system applications as one of the strategies to increase the effectiveness and efficiency of Internal Audit performance and to anticipate the turnover of human resources and the development of audit scope in line with the latest developments in internal audit practices that are implemented in peer banks.
   - Active role in the management of the Association of Internal Auditors of Banks (IAIB) and as a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) to obtain information and benchmarking implementation of the latest developments in the practice of Internal audit in the Bank in particular,

f. Performing Assurance Services and Functions, Consulting through Audit Methodology Development, updating new Audit Guidelines that refer to Best Practise Standardization (The Institute of Internal Auditors - IIA) and implementing Audit Program guidelines/technical guidelines, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site Audit, Off Site Audit, and QA Review.

g. Menjalankan Jasa Investigasi *Fraud* dan *Reporting*, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* terkait penerapan 4 pilar Strategi *Anti Fraud*, Sosialisasi Modul *Fraud* Awareness bagi Karyawan, *Preventive Action* melalui *Lessons Learned Fraud Risk/Event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring* dan KYE.

### Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal/SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap:

1. Pemeriksaan SKAI di KC terhadap 219 Aktivitas di KCU, 341 Aktivitas di KCP, dan 01 Aktivitas di KK.
2. 19 Aktivitas pada Divisi/Biro/Group di Kantor Pusat.
3. 6 Aplikasi/*Security*/Aktivitas di Bidang Teknologi Informasi.
4. 14 Aktivitas *Thematic Audit*, yang dilakukan pada Kantor Cabang sampling dan *Product Management* di Kantor Pusat.

### Pelaksanaan Tugas SKAI

SKAI menyampaikan laporan atas aktivitas, tugas, dan fungsinya secara berkala, baik triwulan, semesteran, dan tahunan kepada Presiden Direktur, Komisaris, dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

### Temuan Audit

a. Seluruh temuan audit telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan *auditee*, dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan dan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat surat Rekomendasi *Management Action* sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada *Auditee*.
b. Melakukan Koordinasi dengan Direktur Bidang dan Biro/Divisi/Group terkait di Kantor Pusat, Kantor Cabang, atas rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan internal kontrol pada operasional Bank (termasuk pengkinian ketentuan/kebijakan/pedoman operasional Bank yang telah ada) agar kelemahan/penyimpangan yang sama tidak terjadi kembali.
c. Memonitor tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan serta *Management Action* dan melaporkan secara periodik.

g. Conducting Fraud Investigation and Reporting Services, as a coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of the 4 pillars of the Anti-Fraud Strategy, Socialization of the Fraud Awareness Module for Employees, Preventive Action through Lessons Learned Fraud Risk/Event to all Branch Office Leaders and Head Office Work Units, the Role and Function of Audit Investigation of Fraud Incidents and follow-up to reports from Customer Complaints and Whistleblowing System, Detection Monitoring through Account Monitoring and KYE.

### Implementation of SKAI Duties in 2022

Throughout 2022, Internal Audit/SKAI has conducted audits on:

1. SKAI Inspection at Branch Offices, on 219 Activities at Main Branch Offices, 341 Activities at Sub-Branch Offices, and 01 Activity at Cash Office.
2. 19 Activities in Division/Bureau/Group at Head Office.
3. 6 Applications/Security/Activities in the Information Technology Field.
4. 14 Thematic Audit Activities, which are conducted at sampling Branch Offices and Product Management at Head Office.

### Implementation of SKAI Duties

SKAI submits reports on its activities, duties, and functions on a regular basis, quarterly, semi-annually, and annually to the President Director, Commissioners, and the Director in charge of the compliance function.

### Audit Findings

a. All audit findings have been reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners, the Director in charge of the compliance function, and the auditee, in the form of an audit report and followed up by Management by making a Management Action Recommendation letter as a coaching and improvement step to the Auditee.
b. Coordinated with related Divisional Directors and Bureaus/Divisions/Groups at Head Office and Branch Offices, regarding recommendations for improvement of internal control in the Bank's operations (including updating of existing Bank operational provisions/policies/guidelines) so that the same weaknesses/deviations do not occur again.
c. Monitored the follow-up of audit recommendations and Management Action and report periodically.

## Rencana Kerja Audit Tahun 2022

RKAT untuk tahun 2022 telah dilakukan evaluasi dan revisi melalui *risk assessment* secara berkala, dimana dalam pelaksanaanya didukung dengan hal-hal berikut:

a. Peningkatan Kualitas hasil Pemeriksaan IA & Peningkatan Produktivitas Internal Audit: Pelaksanaan fungsi audit berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan 2022, SKAI melakukan beberapa penyesuaian terkait dengan *Methodology, Assessment*, dan Realisasi, sesuai dengan beberapa pertimbangan, masukan, dan kondisi berjalan, khususnya terkait dengan masa *pendemic*.
b. Meningkatkan Jasa Investigasi *Fraud* dan *Reporting*
c. Penguatan fungsi konsultasi Audit pada area *prevention, detection* dan *correction* dengan pengembangan fungsi dan penyediaan sumber daya pendukung dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tujuan dan kinerja audit.
d. Peningkatan Kompetensi Internal Audit: Pemenuhan kecukupan Auditor yang ahli dan spesialis sesuai area aktivitas Audit dan Sertifikasi Kompetensi Auditor menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan kompetensi organisasi sehubungan dengan kemungkinan perubahan proses dan bisnis bank.
e. Pengembangan Internal Audit Infrastructure: Mencapai Standar yang telah ditetapkan regulator (OJK), *Best Practise (The Institute of Internal Auditors* - IIA)/IPPF untuk mencapai pengawasan yang efektif dan bersinergi (*strategic business partner*) dalam mendukung penerapan RBB (Rencana Bisnis Bank).
f. Peningkatan penerapan Audit Berbasis Teknologi: Meningkatkan otomasi pada aktivitas kinerja Internal Audit dengan Pengembangan infrastruktur dan dukungan aplikasi terhadap aktivitas internal audit dengan pengadaan aplikasi Audit Management sistem sebagai salah satu strategi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja Internal Audit dan antisipasi turn over sdm dan perkembangan ruang lingkup audit sehubungan dengan perubahan.

## Audit Work Plan 2022

The Audit Work Plan for 2022 has been evaluated and revised through periodic risk assessments, which in its implementation is supported by the following matters:

a. Improvement of the Quality of IA Audit results & an Increase in Internal Audit Productivity: Implementation of risk-based audit functions (scope and focus on high-risk areas) and review of the adequacy of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) and GCG Implementation. In planning and implementing the 2022 Annual Audit Work Plan, SKAI made several adjustments related to Methodology, Assessment, and Realization, in accordance with several considerations, inputs, and current conditions, especially related to the pandemic period.
b. Improvement of Fraud Investigation and Reporting Services
c. Strengthening of the Audit consulting function in the areas of prevention, detection and correction through the development of functions and provision of supporting resources in improving the efficiency and effectiveness of audit objectives and performance.
d. Internal Audit Competency Improvement: Fulfillment of the availability of Auditors with expertise and specialization in line with the Audit activity area and Auditor Competency Certification, in line with changes in organizational competency needs with regard to possibility of changes in the bank's processes and business.
e. Internal Audit Infrastructure Development: Achieve Standards set by the regulator (OJK), Best Practise (The Institute of Internal Auditors - IIA)/ IPPF to achieve effective supervision and synergy (strategic business partner) in supporting the implementation of the RBB (Bank Business Plan).
f. Improvement in the implementation of Technology-Based Audit: Increasing automation in Internal Audit performance activities by developing infrastructure and application support for internal audit activities by procuring Audit Management system applications as one of the strategies to increase the effectiveness and efficiency of Internal Audit performance and to anticipate turnover of human resources and the development of audit scope in connection with changes.

## Penyimpnangan Internal (*Internal Fraud*)

Jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2022.

Sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Semester I dan Semester II tahun 2022, maka jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2022 adalah 4 (empat) kasus.

Terkait Penerapan Strategi *Anti Fraud*, Bank Panin telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui *whistleblowing system* dan SKAI telah melakukan fungsi investigasi sesuai dengan pelaporan Strategi *Anti Fraud* 2022.

## Internal Fraud

Number of cases of internal fraud with a value of loss/deviation of more than Rp100 million in 2022.

In accordance with the reporting to Bank Indonesia based on the Reporting of Anti-Fraud Strategy Implementation for Semester I and Semester II in 2022, there were 4 (four) cases of internal fraud with a loss/deviation value of above Rp100 million.

With regard to the Implementation of Anti-Fraud Strategy, PaninBank already have and performed detection functions through whistleblowing system and SKAI has conducted investigative function in accordance with the 2022 Anti-Fraud Strategy reporting.

***Internal Fraud* Tahun 2022**

Internal Fraud in 2022

| **Internal Fraud dalam 1 tahun**<br>Internal Fraud in 1 year | **Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh**<br>Number of Cases Performed by | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pengurus**<br>Management | | **Pegawai Tetap**<br>Permanent Employee | | **Pegawai Tidak Tetap**<br>Non-Permanent Employee | |
| | **Tahun Sebelumnya**<br>Previous Year | **Tahun Berjalan**<br>Current Year | **Tahun Sebelumnya**<br>Previous Year | **Tahun Berjalan**<br>Current Year | **Tahun Sebelumnya**<br>Previous Year | **Tahun Berjalan**<br>Current Year |
| Jumlah Internal *Fraud*<br>Number of Internal Fraud | - | - | 3 | 4 | - | - |
| Telah diselesaikan<br>Resolved | - | - | 3 | 4 | - | - |
| Dalam proses penyelesaian internal<br>In the process of internal resolution | - | - | - | - | - | - |
| Belum diupayakan penyelesaiannya<br>Not yet attempted to resolve | - | - | - | - | - | - |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>Has been followed up through legal process | - | - | 1 | - | - | - |

Penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
The deviation with a value of more than Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)

# AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntabilitas informasi khusunya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Perseroan. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

External audit by independent parties is required to assure the accountability of information, particularly in financial aspects, so that the Company may identify strategic initiatives and appropriate policies to support its business's sustainability. A qualified External Auditor assists the Company in ensuring that the accounting records prepared by the Company are in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK), and that the reports prepared have presented a fair financial position and results of operations, and that they do not violate the provisions of applicable laws and regulations.

## Kewenangan dan Kuasa Direksi Menunjuk Akuntan Publik Independen

Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Deloitte) melalui persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Sebagaimana terdokumentasi dalam berita acara/risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan.

## Authority and Power of the Board of Directors in Appointing Independent Public Accountants

With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors appointed Public Accounting Firm, Imelda & Rekan (Deloitte), taking into consideration the recommendations of the Audit Committee provided through the Board of Commissioners. As documented in the minutes of the Company's Annual GMS, the GMS granted the authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year.

## Independensi dalam Pelaksanaan Proses Audit

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan ("I&R") anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("Deloitte"), melaksanakan audit sesuai dengan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar *auditing* yang berlaku umum") dan Peraturan Bank Indonesia.

## Independence of the Audit Process

Public Accounting Firm Imelda & Rekan ("I&R"), a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("Deloitte"), is assigned to conduct the audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("generally accepted auditing standards") and Bank Indonesia Regulations.

Tujuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The purpose of the audit, carried out in accordance with generally accepted auditing standards, is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements, in all material matters, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

## Biaya Audit Umum Laporan Keuangan

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan PaninBank tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.675.000.000,- (Tujuh miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan

## Cost of General Audit on Financial Statements

Total cost of General Audit on Panin Bank's Financial Report for fiscal year ended on December 31, 2022 are Rp7,675,000,000.00 (Seven billion and six hundred seventy five million Rupiah) comprising of audit for the Balance Sheet, Income Statement, Statement of

Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Changes in Equity as well as Cash Flow Statement for fiscal year ended on that date, to state their opinions regarding the fairness of the presentation of financial position, operational results, changes in equity and company cash flow, in all material aspects in accordance with accounting principles generally applicable in Indonesia.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan PaninBank dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The following are the general audit fees of PaninBank's financial statements in the last 5 (five) years:

| **Tahun** Year | **Biaya** Fee | **Akuntan Publik** Public Accountant | **Izin Akuntan Publik** License |
|---|---|---|---|
| 2018 | Rp4.750.000.000 | Bing Harianto | No. AP. 0558 |
| 2019 | Rp3.900.000.000 | Elisabeth Imelda | No. AP 0849 |
| 2020 | Rp4.350.000.000 | Elisabeth Imelda | No. AP. 0849 |
| 2021 | Rp4.300.000.000 | Fonny Alimin | No. AP. 1687 |
| 2022 | Rp7.675.000.000 | Fonny Alimin | No. AP. 1687 |

# Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan PaninBank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan POJK tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang sebagai berikut:

a. cakap melakukan perbuatan hukum
b. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan
c. memahami kegiatan usaha Perusahaan
d. dapat berkomunikasi dengan baik

The establishment of Corporate Secretary function at PaninBank is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In accordance with the aforementioned POJK, the Corporate Secretary must fulfill at least the following requirements:

a. capable of performing legal actions
b. have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and Corporate Governance
c. understand the Company's business activities
d. able to communicate well..

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of the Corporate Secretary



### Jasman Ginting Munthe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

| | | |
|---|---|---|
| **Kewarganegaraan**<br>Citizen | Indonesia | |
| **Domisili**<br>Domicile | Jakarta | |
| **Tempat/Tanggal Lahir**<br>Place/Date of Birth | Medan, 20 Agustus 1965 | Medan, August 20, 1965 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran, Bandung<br>• Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia | • Bachelor of Arts, Faculty of Social and Political Sciences, the University of Padjadjaran, Bandung<br>• Masters in Islamic Economy and Finance, Faculty of Economics, University of Indonesia |
| **Riwayat jabatan**<br>Work Experience | Memulai karirnya sebagai Management Trainee (Officer Development Program) di PT Bank Panin Tbk (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai Marketing Treasury Produk (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Komisaris PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai Corporate Secretary PaninBank. | Began his career as Management Trainee (Officer Development Program) at PT Bank Panin Tbk (PaninBank) in 1991 and served as Marketing for Treasury Products (1992–1993), ALCO Support Group (1993–1995), Credit Section Jakarta Branch Office (1995–1996) and Treasury Division–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Commissioner of PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Since 1997 he serves as Corporate Secretary of PaninBank. |
| **Dasar Hukum Penunjukan**<br>Legal Basis for Appoinment | Memo Direksi PaninBank tanggal 23 Januari 1997 | Memo of the Board of Directors of PaninBank dated January 23, 1997 |
| **Kualifikasi dan sertifikasi**<br>Qualifications and Certifications | • Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998<br>• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | • Corporate Secretary Program Batch II, 1998.<br>• Risk Management Certificate Level 2 |

## Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *training* sebagai berikut:

## Training & Competency Development Program

Training and competency development programs are essential so that the Corporate Secretary can keep up with the information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary. Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in the following trainings:

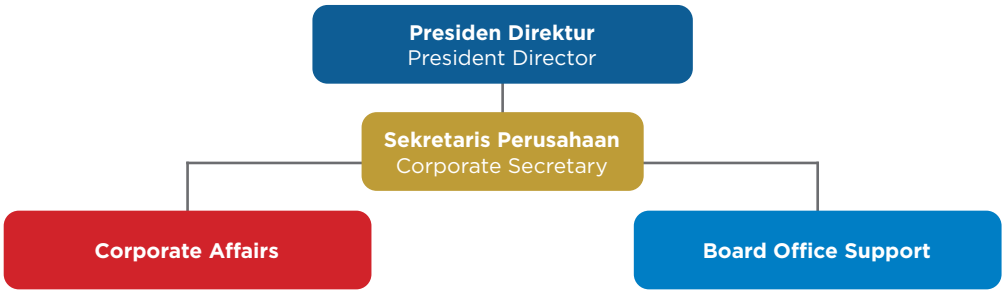
| Workshop/Training/ Seminar | Penyelenggara Organizer | Waktu Pelaksanaan Date | Tempat Venue |
|---|---|---|---|
| RDP RPOJK tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.<br>RDP RPOJK on Investment Activities by Commercial Banks | OJK | 12 Januari 2022<br>January 12, 2022 | Jakarta |
| Optimalisasi *Green Financing* sebagai Penggerak Ekonomi Baru dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi<br>Optimizing Green Financing as a New Economic Driver to Accelerate Economic Recovery | OJK | 24 Maret 2022<br>March 24, 2022 | Jakarta |
| Master Class Environmental Reporting | IDX-GRI-CDP | 30 Maret 2022<br>March 30, 2022 | Jakarta |
| Peluang dan Tantangan Pendanaan Proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT)<br>Opportunities and Challenges of Funding for New and Renewable Energy Projects (EBT) | OJK | 31 Maret 2022<br>March 31, 2022 | Jakarta |
| IDX-IIF *Sharing Session*: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia<br>IDX-IIF Sharing Session: ESG Implementation in Indonesia Capital Market | IDX dan IIF | 08 Juni 2022<br>June 08, 2022 | Jakarta |
| Side Event G20: Energy and Climate Financing | ESDM, OECD | 13 Juli 2022<br>July 13, 2022 | Bali |
| FGD "Prospek dan Strategi serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan terhadap Pengembangan Industri KBLBB Di Indonesia"<br>FGD "Prospects and Strategies as well as Potential Support from the Financial Services Sector for the Development of the KBLBB Industry in Indonesia" | OJK | 14/15 Juli 2022<br>July 14-15, 2022 | Bogor |
| International Best Practice, Examining Barriers, Incentive Options, Alternative Financing Scheme, and Feasibility Study" | GBPN, Monash University, Kementerian Keuangan RI<br>The Ministry of Finance of the RI | 5 Agustus 2022<br>August 5, 2022 | Jakarta |
| Skema Pembiayaan Alternatif untuk Proyek-proyek Berkelanjutan di Indonesia<br>Alternative Financing Scheme for Sustainable Projects in Indonesia | GBPN, Monash University, Kementerian Keuangan RI | 19 Agustus 2022<br>August 19, 2022 | Bandung |
| Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan<br>Socialization of Sustainable Finance Action Plan | WWF Indonesia | 29 Agustus 2022<br>August 29, 2022 | Jakarta |
| Virtual Seminar LPPI G20 Series 4: Pembiayaan Berkelanjutan: "ESG Investing Menuju Nol Emisi".<br>Virtual Seminar LPPI G20 Series 4: Sustainable Finance: "ESG Investing Towards Zero Emission". | LPPI | 15 September 2022<br>September 15, 2022 | Jakarta |
| Green Bond for Green Financing | OJK, BEI, KSEI, Pefindo | 29 September 2022<br>September 29, 2022 | Jakarta |
| Workshop On: Scaling Up Green Finance in Indonesia | BEI, UNDP, ADB | 30 November 2022<br>November 30, 2022 | Jakarta |
| Workshop on Climate Target Setting Foundations and the PCAF Technical | WWF Indonesia, IKBI | 13 Desember 2022<br>December 13, 2022 | Jakarta |

## Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PaninBank:

## Organizational Structure

The following is the organizational structure of PaninBank's Corporate Secretary:




## Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, *Corporate Secretary* berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

- **Bidang *Corporate Affairs***
  Bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan publik, antara lain:
  a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku dibidang pasar modal,
  b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham,

## Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary must always keep abreast of developments in the capital market, especially the prevailing laws and regulations. Other duties are:

1. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
   c. Organizing and documenting of GMS;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Organizing orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Activities carried out include:

- **Corporate Affairs**
  Responsible for all activities related to the fulfillment of the requirements as a public company, including:
  a. Following the development of the capital market and understanding all the regulations that apply in the capital market;
  b. Organizing the General Meeting of Shareholders;

c. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi,
d. Menyelenggarakan *public expose*,
e. Mengkoordinir pelaksanaan *corporate actions, dividend payment*, dan lain-lain.
f. Memonitor komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu
g. Mengelola komunikasi dengan media massa (*media relations*)
h. Menyusun dan mendistribusikan *press release*,
i. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan,
j. Mengadakan *press conference*,
k. Memaintain *website* Bank khususnya *content* yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan *Corporate Secretary*,
l. Mengkoordinasikan penerapan perlindungan konsumen dan masyarakat sebagaimana diatur dalam POJK No. 06/POJK.07/2022
m. Melakukan *media monitoring* dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Grup Panin, baik yang terbit di media cetak, media *on-line*, dan media elektronik lainnya.
n. Merespon dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaanperusahaan dalam kelompok usaha PaninBank yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi PaninBank.
o. Berkoordinasi dengan *Customer Complain Handling Department* dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di mass media.
p. Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank.
q. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

- **Bidang Board Office Support**
  Memastikan kegiatan Direksi dan Komite-komite Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain:

c. Fulfilling the obligation of Information Disclosure;
d. Organizing public expose;
e. Coordinating the implementation of corporate actions, dividend payments, and others;
f. Monitoring the composition of the Company's shareholders from time to time;
g. Managing communication with mass media (media relations);
h. Preparing and distributing press releases;
i. Preparing and distributing Annual Reports to parties according to the provisions;
j. Organizing a press conference;
k. Maintaining the Bank's website, especially the content that relates to the provision of information to investors, GCG implementation, and Corporate Secretary activities;
l. Coordinating the implementation of consumer and public protection as stipulated in the POJK No. 06/POJK.07/2022
m. Conducting media monitoring and/or clipping of news related to the Company, Majority Shareholders, Subsidiaries, and companies in the Panin business group, whether published in print media, on-line media, and other electronic media;

n. Responding and handling in a quick and proportional manner to any negative news in the mass media (print and electronic) related to the Company, Major Shareholders, Subsidiaries, and companies in the PaninBank business group which may have a negative impact directly or indirectly on the reputation of PaninBank;

o. Coordinating with the Department of Customer Complain Handling in providing response to customer's complain that are published in mass media.
p. Socializing and communicating the Company's latest development, important publications and Management's policies that are necessary for all members of the Management, staff and employees.
q. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in coordination with related work units.

- **Board Office Support**
  Ensuring that the activities of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors run effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG), including:

1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi,

2) Mengatur jadwal rapat,
3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat,
4) Menyusun agenda rapat,
5) Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat,
6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur didalam POJK 35/2014, selama Tahun 2022 Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Sekretaris Perusahaan dalam bidang Corporate Affair antara lain:
   a. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, pada tanggal 9 Juni 2021, termasuk mempublikasi Pemberitahuan dan Pemanggilan RUPS di Media Cetak dan Website Bank, menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan KSEI sesuai ketentuan.
   b. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan Perseroan pada tanggal 17 Desember 2021, dan memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan Bursa.
   c. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk menghadiri sosialisasi peraturan-peraturan baru dibidang Pasar Modal, serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait, antara lain:

      - POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham

      - Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00031/BEI/03-2021 perihal Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk.
      - Surat Edaran OJK No. S-21/MS.12/2021 tentang Persiapan Pembentukan Task Force Keuangan Berkelanjutan.
   d. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui portal OJK e-Reporting/IDXNet.

1) Organizing the meeting of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors;
2) Arranging a meeting schedule;
3) Preparing and circulating meeting invitations;
4) Preparing meeting agendas;
5) Preparing minutes of meetings and administering meeting documents;
6) Monitoring and following up on meeting decisions and carries out internal communication if necessary.

## Implementation of Duties in 2022

In accordance with the duties and responsibilities of Corporate Secretary as stipulated in POJK No.35/2014, throughout 2022, the Corporate Secretary carried out various activities, including the following:

1. In the field of Corporate Affairs the Corporate Secretary has succeeded, among others:
   a. Held the Company's Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2022, including the publishing of the Notification and Summons of the GMS in Print Media and the Bank's Website, and submission of reports to the Financial Services Authority, the Exchange and KSEI in accordance with the provisions.
   b. Organized the Company's Annual Public Expose on December 17, 2022, and fulfilled reporting obligations in accordance with the provisions of the Exchange.
   c. Keeping abreast of capital market developments including attending the socialization of new regulations in the Capital Market sector, as well as providing updates and input to the Board of Commissioners, Directors and related work units, including:
      - POJK Number 17/POJK.04/2020 - concerning the Implementation of Classification of Shares with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates which Conducted Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares
      - Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00031/BEI/03-2021 regarding Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing.
      - OJK Circular Letter No. S-21/MS.12/2021 on Preparation for the Establishment of a Sustainable Finance Task Force.
   d. Delivered information disclosure to the public through the OJK e-Reporting/IDXNet portal.

e. Menyampaikan tanggapan atas pemberitaan di media masa sesuai permintaan Bursa Efek Indonesia.
f. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan.
g. Melakukan pengkinian tampilan dan melengkapi konten website Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

h. Menyelenggarakan Press Conference dan menyusun serta mendistribusikan press release.
i. Menyelesaikan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada Regulator sesuai ketentuan dan mendistribusikan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.

j. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media masa.
k. Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainability Report) Bank Panin Tahun 2020 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2022 – 2025, dan menyampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

2. Dalam Bidang Board Office Support
Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan dan menghadiri 8 (delapan) Rapat Direksi, 4 (empat) Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, 12 (dua belas) Rapat ALCO, dan 11 (sebelas) Rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Corporate Secretary juga bertanggung jawab.
a. Membuat dan mengadministrasikan risalah rapat atas semua Rapat tersebut di atas
b. Memonitor tindak lanjut keputusan Rapat
c. Mengelola penyelenggaraan Workshop-workshop yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang diselenggarakan bersama WWF Indonesia.

e. Submitted response to the news in the mass media as requested by the Indonesia Stock Exchange.
f. Submitted periodic reports and incidental reports to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, including reports to Rating Agencies, Trustees and institutions appointed by the Banking Authority.
g. Updated the appearance and completed the content of the Bank's website to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.
h. Organized Press Conferences and compiled and distributed press releases.
i. Completed the preparation and submitted the Company's Annual Report to the Regulator in accordance with the provisions and distributed it to the intended parties according to the provisions.
j. Performed media monitoring and/or clipping of news related to the Bank, responded quickly and proportionally to negative news in the mass media.

k. Prepared PaninBank's 2020 Sustainability Report and Sustainable Finance Action Plan 2022 – 2025, and submitted it to OJK according to regulations.

2. Board Office Support
The Corporate Secretary organized and attended 11 (eleven) Board of Directors Meetings, 4 (four) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, 12 (twelve) ALCO Meetings, and 21 (twenty one) Board of Directors' Committees Meetings, such as Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, GCG Committee and Credit Policy Committee Meetings.

The Corporate Secretary is also responsible for:
a. Prepared and administered minutes of meetings of all the Meetings mentioned above.
b. Monitored the follow-up of Meeting decisions.
c. Managed the organization of workshops attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: Sustainable Finance Action Plan, organized in collaboration with WWF Indonesia.

# BUDAYA PERUSAHAAN
## Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perseroan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Perseroan melalui program pelatihan, Laporan Tahunan, Situs Web Perseroan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerja sama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

Corporate culture is a set of values that serves as structure and guiding principles on behavior for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company to conduct their daily duties and obligations. The Company realizes that every individual in the organization can only advance as a whole if the Company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values, which was summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with the Company's vision and mission to move forward.

These corporate values are disseminated to all employees and top management of the Company through training programs, Annual Report, the Company's website and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to service and Stakeholders satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision.

# PERLINDUNGAN NASABAH

## Customer Protection

Ketentuan tentang perlindungan nasabah diatur dalam POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. PaninBank menerapkan kebijakan perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, PaninBank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

a. Nama produk dan jenis produk
b. Penerbit produk
c. Manfaat dan risiko produk
d. Persyaratan dan tata cara penggunaan produk
e. Biaya-biaya yang melekat
f. Perhitungan bunga/bagi hasil/margin keuntungan
g. Jangka waktu berlakunya produk

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mewajibkan PaninBank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan PaninBank untuk menjaga data nasabahnya. PaninBank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Dimana, sebelum menyetujui datanya dapat diberikan kepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Cabang PaninBank. Tenaga penjual/Marketing dibekali dengan pengetahuan dan produk perbankan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksa dana dan asuransi dimana PaninBank menjadi agen penjual, maka tenaga penjual diwajibkan memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Otoritas Jasa Keuangan seperti AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) dan WAPERD (Wakil Agen Penjual Reksa Dana).

PaninBank juga senantiasa menyampaikan apakah dana nasabah yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan PaninBank dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor Cabang PaninBank.

Provisions regarding customer protection are regulated in POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Protection of Consumer and the Public in the Financial Services Sector. PaninBank implements customer protection policies in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority and Bank Indonesia. In accordance with these provisions, in conducting transactions, PaninBank is required to convey information to customers, including:

a. Product name and product type
b. Product issuer
c. Product benefits and risks
d. Requirements and procedures for using the product
e. Inherent costs
f. Interest calculation/profit sharing/profit margin
g. Duration of product validity

These regulations not only require PaninBank to deliver complete and clear information to the public, but also require PaninBank to safeguard their customer data. PaninBank is allowed to provide personal data of customers to other parties on the condition that it has received written approval from the customer. Prior to approval for their data to be given to other party, the customer has the right to get an explanation of the purpose and consequences of providing the customer's personal data to other parties.

Provision of information to customers is delivered properly through product feature brochures, tariff boards, and currency rates in the Company's offices. The sales/marketing staff is equipped with adequate knowledge of the Company and its banking products and have good service quality standards. For the marketing of mutual fund and insurance products where PaninBank acts as the selling agent, the salesperson is required to have certification for selling agents issued by the Financial Services Authority such as AAJI (Indonesian Life Insurance Association) and WAPERD (Reksa Dana Selling Agent Representative).

PaninBank also always informing the customer whether the funds deposited in the Bank are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS) or not, as well as attaching stickers of the Company's participation in the LPS (Indonesia Deposit Insurance Corporation) guarantee program, in all PaninBank branch offices.

# KODE ETIK PERUSAHAAN (*CODE OF CONDUCT*)

Code of Conduct

### Tujuan Kebijakan Kode Etik

Merupakan rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### Isi Kode Etik

Adapun yang diatur dalam kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan**
2. **Hubungan dengan Regulator dan Pemerintah**
3. **Hubungan dengan Pelaku Bisnis:**
   a. Nasabah
   b. Vendor
   c. Investor
4. **Hubungan Internal Bank**
   a. Iklim kerja yang kondusif
   b. Perilaku Karyawan PaninBank
   c. Hubungan Keluarga di PaninBank
   d. Pengungkapan Informasi
   e. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
      Karyawan PaninBank tidak diperbolehkan membicarakan atau membahas atau mendiskusikan baik secara lisan maupun tulisan mengenai hal-hal yang tidak menjadi informasi publik yang diutarakan oleh perwakilan resmi dari Bank atau Nasabah yang berpotensi mempengaruhi seseorang atau badan hukum untuk membeli atau menjual saham/valuta asing.
   f. Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Bank
5. **Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan**
   PaninBank juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibilities*).
6. **Benturan Kepentingan:**
   a. Kepemilikan bisnis
   b. Bekerja di Luar Perseroan
   c. Penerimaan Hadiah atau Imbalan
   d. Pemberian Perjamuan atau Hiburan

### Objective of Code of Conduct Policy

Code of Conduct functions as guidelines for employees in carrying out their activities. This guideline is aligned with the existing Company's core values and the principles of Good Corporate Governance.

### Content of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct regulates the following:

1. **Compliance with Rules and Regulations**
2. **Relations with Regulators and the Government**
3. **Relations with the Business Community:**
   a. Customer
   b. Vendors
   c. Investors
4. **Internal Relations of the Bank**
   a. Conducive working climate
   b. PaninBank Employee Behavior
   c. Family Relations at PaninBank
   d. Information Disclosure
   e. Insider Trading
      PaninBank employees are not allowed to talk or to review or to discuss, either verbally or in writing, matters that are not public information, conveyed by official representatives of the Bank or Customers, which have the potential to influence a person or legal entity to buy or sell shares/foreign exchange.
   f. Utilization and Maintenance of Bank Assets.
5. **Relations with the Community and the Environment**
   PaninBank is also committed to contributing to the improvement of the welfare of the wider community through social program activities that can have a positive impact directly on the community (Corporate Social Responsibilities).
6. **Conflicts of Interest:**
   a. Business ownership
   b. Working outside of the Company
   c. Acceptance of Gifts or Rewards
   d. Providing meals or entertainment

7. **Pelaporan dan Kehandalan Pelaporan Keuangan**
8. **Anti Penyuapan dan Pencucian Uang**
9. **Sosialisasi, penerapan, dan penegakan etika perusahaan.**
   PaninBank wajib mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi PaninBank. Setiap Karyawan PaninBank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; *Fraud Management Team*; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing* (kasihtau@panin.co.id).
10. **Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan.**
    *Sign off* pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank. PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan Perseroan untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
11. **Budaya Perusahaan.**
    *Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence* (I-CARE)

## Upaya Peningkatan Pelaksanaan Kode Etik

Dalam meningkatkan pelaksanaan kode etik, PaninBank telah menerapkan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan, dimana PaninBank mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; *Fraud Management Team*; Atasan/Atasan Langsung; atau menggunakan jalur *Whistleblowing*.
2. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan. *Sign off* pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank, dimana PaninBank mewajibkan seluruh Karyawan PaninBank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
3. Menerapkan budaya perusahaan sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu *Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence* (I-CARE).

7. **Reporting and Reliability of Financial Reporting**
8. **Anti-Bribery and Money Laundering**
9. **Socialization, Implementation, and Enforcement of Corporate Ethics.**
   PaninBank is required to communicate and socialize the Ethics and Behavior Guidelines that apply to all levels and tiers of the Bank's organization. Every PaninBank employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations is required to report all information they know as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Bosses/Direct Bosses; or through the Whistleblowing line (kasihtau@panin.co.id).
10. **The Code of Ethics Statement Applies to All Levels of the Company Organization.**
    The Statement is signed on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank. PaninBank requires all Company Employees to read, understand and sign the Statement Sheet.
11. **Corporate Culture.**
    Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence (I-CARE).

## Efforts to Improve the Implementation of Code of Ethics

In improving the implementation of code of ethics, PaninBank has implemented several efforts, namely:

1. Socialization, implementation and enforcement of corporate ethics, where PaninBank communicates and disseminates the Code of Ethics and Conducts that applies to all levels of the organization. Every employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations is required to report all information he/she knows as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Direct Supervisor; or through Whistleblowing channel.
2. The code of ethics statement applies to all levels of the company's organization. Signed-off on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PaninBank, the document requires all PaninBank employees to read, understand and sign the Statement Sheet.
3. Implementing corporate culture as part of the Key Performance Indicator (KPI), namely Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence (ICARE).

4. Pelaksanaan Kode Etik PaninBank dilakukan sebagai berikut:
   a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
   b. Hubungan dengan regulator dan pemerintah
   c. Hubungan dengan pelaku bisnis
   d. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan
   e. Hubungan internal
   f. Benturan kepentingan
   g. Pelaporan dan kehandalan pelaporan keuangan
   h. Anti penyuapan dan pencucian uang
   i. Disosialisasikan ke seluruh Karyawan dalam bentuk distribusi buku etika dan perilaku kepatuhan, *fraud awareness* dan *whistlesblowing system*
   j. Sanksi pelanggaran yang diatur dalam buku pemberian sanksi

4. The implementation of PaninBank Code of Ethics is carried out as follows:
   a. Compliance with laws and regulations
   b. Relations with regulators and government
   c. Relationships with business people
   d. Relations with the community and the environment
   e. Internal relations
   f. Conflict of interest
   g Reporting and financial reporting reliability
   h. Anti-bribery and money laundering.
   i. Disseminated to all employees in the form of distribution of book on ethics and compliance behavior, fraud awareness and whistleblowing system.
   j. Sanctions for violations set out in the book of sanction.

# Pakta Integritas Perseroan

Company Integrity Pact

PaninBank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Intergritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

PaninBank requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact, among others, requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees to always act honestly, showing high integrity and professionalism. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees must actively contribute to protect and safeguard the Company's assets and customer funds by complying with applicable internal and external regulations.

# Komitmen Antikorupsi (103-1) (103-2) (103-3) (205-3)

Anti-Corruption Commitment

Pada PaninBank terdapat ketentuan tentang Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang antara lain menentukan bahwa:

1. **Penerimaan Hadiah atau Imbalan**
   Setiap Karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak luar sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi tentang Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.
2. **Anti Penyuapan**
   PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun, serta Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun, serta tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank.

PaninBank has a Code of Conduct (Code of Conduct) that, among other things, stipulates the following:

1. Acceptance of Gift or Reward
   Every employee is prohibited from accepting any gift, either in cash or non-cash, from outside parties as reward for taking an action that is not in accordance with the interests of the Bank or for providing confidential information about the Bank or as reward for facilities received by customers from Bank.

2. Anti-Bribery
   PaninBank and PaninBank employees are prohibited to offer, promise or give anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personal, to any external party, such as regulators, governments, providers of goods/services, any organization or customers with the aim of influencing or in return for service rendered to the recipient for any reason, and are prohibited to use a third party in offering, promising or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external parties outside of PaninBank.

# PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

## Customer Complaints Handling

PaninBank telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint Handling*). Unit ini bertanggungjawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi PaninBank, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

PaninBank has established a Customer Complaint Handling Unit in charge of managing and resolving customer complaints in accordance with the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as contained in the Customer Complaint Resolution Guidelines. The establishment of this unit is aimed to ensure the implementation of an effective complaint resolution mechanism within an adequate period of time. The objective of having such unit is to minimize the reputation risk, since any complaint that is not immediately addressed could potentially reduce the customer's trust.

Unit khusus tersebut menangani dan menyelesaikan Pengaduan baik yang diajukan secara lisan atau secara tertulis, yang ada di Kantor Pusat sebagai *Coordinator* ataupun yang terdapat di Kantor Cabang Utama (KCU)/Kantor Cabang Pembantu (KCP)/unit kerja terkait di Kantor Pusat.

This special unit handles and resolves complaints that are submitted orally or in writing, stationed at the Head Office as a Coordinator or in the Main Branch Office/Sub-branch Office/related work unit at the Head Office.

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan dua ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

a. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Keuangan

In resolving customer complaints, the Customer Complaint Handling work unit is guided by the Customer Complaint Resolution Guidelines which are always updated in accordance with applicable regulations. The latest updates of the Guidelines were made to comply with two new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, as follows:

a. Bank Indonesia Regulation No. 22/20/PBI/2020 concerning Bank Indonesia Consumer Protection;
b. POJK No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector
c. POJK No. 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector.
d. POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Sector

# *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu komponen Pilar Deteksi dalam Strategi *Anti Fraud* PaninBank. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif, Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial bagi PaninBank.

The Company adopts Whistleblowing System as one of the components of detection in PaninBank's Anti-Fraud Strategy. All parties, both internal and external, are allowed to file a report on indications of violations to the Bank through the channels that have been provided. By adopting an effective early detection function, the Bank is able to early detect any indication of fraud, so that mitigation measures to prevent risks can be implemented immediately. Complaints with strong indications will be followed up with investigation process to find out the causes, modus operandi, and perpetrators of fraud in order to determine the follow-up actions that can be taken both financially and non-financially for PaninBank.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

*Whistleblowing* (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, melalui media kotak pos 1771 JKT 10017 atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

### Submission of Violation Report

Whistleblowing system is an effort to control violation through a system that can be used as a media for witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred in the Company. Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism will be attended and followed-up, including the imposition of appropriate sanctions in order to have a deterrent effect for the perpetrators and also for those who intend to do so. Submission of violation reports can be made by written letter, send to PO BOX 1771 JKT 10017 or by electronic mail: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup perusahaan terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak Pidana Perbankan
6. Tindak Pidana Pencucian Uang
7. Pelanggaran Etika Perbankan
8. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik

The Whistleblower is not required to include the identity of the reporter or evidence of an indication of the reported violation. Information and matters that can be reported include, among others, if within the scope of the Company the following occurs:

1. Fraud
2. Theft
3. Asset Embezzlement
4. Information leak
5. Banking Crimes
6. Money Laundering
7. Banking Ethics Violation
8. Other actions/violations reported in good faith.

## Perlindungan bagi *Whistleblower*

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PaninBank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas *whistleblower/*pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor
5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.
6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses e-mail dimaksud.

## Penanganan Pengaduan

Laporan kejadian/dugaan *Fraud* yang disampaikan oleh pelapor/*whistleblower* sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis *fraud*;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada *Fraud Management Team*, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), *Human Resources* ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindak lanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

## Protection for Whistleblowers

For reports that are proven to be true, PaninBank is obliged to appreciate and to provide protection for the whistleblower. Whistleblower protection includes:

1. Reporting media facilities and administration that ensure the confidentiality of the reporter's identity and the reported case.
2. Protection/guarantee of the confidentiality of the whistleblower/reporter's identity and the contents of the submitted report.
3. Protection in the event that the infringement case goes to court.
4. Protection from retaliation by the Reported Party
5. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter.
6. Guaranteed protection for the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts from the reported party.

In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his/her identity, the name of the reporter is only known by the designated whistleblowing officer, who is authorized to access the e-mail in question.

## The Handling of Complaints

Report of fraud incidents/allegations submitted by the reporter/whistleblower shall include at least the following basic information:

1. Type of fraud;
2. Scene of the incident;
3. Parties involved;
4. Modus operandi;
5. Indication of losses.

All incoming reports will be analyzed by the appointed whistleblowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the whistleblowing officer then submits the results of the analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources or other units related to the material being reported, for investigation.

Progress of follow-up of the Report will be informed to the reporter until the follow up is completed. If the incoming report is irrelevant to the scope of the whistleblowing program, the whistleblowing officer will respond to the reporter that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation from the unit related to the report.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* di bawah *Fraud Management Team* yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, dan bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

## Parties Managing the Complaints

The recipient of the report is a Whistleblowing Officer under the Fraud Management Team appointed by the President Director, who is primarily responsible for carrying out reporting administration, monitoring report completion and maintaining the confidentiality of the Reporter's and Reported's identity.

## Hasil Penanganan Pengaduan

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang mengelola pengaduan sesuai kebijakan internal PaninBank saat ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka *e-mail* pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program *whistleblowing* ini.

## Results from Complaint Handling

Each incoming report shall be properly administered and regularly submitted to the Director in charge of Compliance and Risk Management and the President Director with a copy to the Director in charge of Human Resources. The identity of the reporter is kept confidential throughout handling process. The party managing the complaints, in accordance with PaninBank's current internal policy, is the Risk Management Unit who has the authority to open e-mail of complaints and manage the whistleblowing program.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada *Fraud Management Team*. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka PaninBank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*/ pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The results of investigations conducted by IAU will be reported to the President Director with a copy to the Fraud Management Team. In the event that a disciplinary action must be taken against the reported party, PaninBank shall be guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If based on the results of the investigation it is proven that the reported party committed fraud/violation, then the deciding officer will impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

## Pengaduan Tahun 2022

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## Complaints for 2022

The number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-ups during 2022 are as follows:

| No | Perihal | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Pengaduan Nasabah<br>Customer Complaints | 9.195 |
| 2 | Pengaduan Nasabah yang diselesaikan pada tahun yang sama<br>Customer complaints resolved in the same year | 8.917 |

# PERMASALAHAN HUKUM
Legal Cases

### Perkara Penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris & Direksi yang sedang menjabat pada PaninBank.

### Important Cases Currently being Faced by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, there were no important cases being faced by the incumbent Board of Commissioners & the Board of Directors.

### Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, PaninBank menghadapi Risiko litigasi dan dapat tersangkut kasus hukum. Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi PaninBank selama periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Important Cases Currently being Faced by the Company

In conducting its business activities, PaninBank faces litigation risks and may get involved in legal cases. The number of legal cases faced by PaninBank during the 2022 period are as follows:

| Kasus Hukum<br>Legal Cases | Jumlah Kasus Perdata<br>Number of Civil Cases | Jumlah Kasus Pidana<br>Number of Criminal Cases |
|---|---|---|
| Kasus yang mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Cases that received a verdict that has final legal force | 12 | 1 |
| Kasus yang masih dalam proses penyelesaian<br>Cases that are still in progress | 131 | 0 |
| Jumlah Kasus Hukum<br>Total Number of Legal Cases | 143 | 1 |

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Important matters currently faced by the Company

| No. | Pokok Perkara<br>Subject Matter | Putusan<br>Decision | Posisi Terakhir<br>Status |
|---|---|---|---|
| 1. | - Nama Penggugat: Kang Taryo Honggo<br>- Nama Tergugat: PT Bank Panin Surabaya Coklat<br>- Nomor Perkara: 32/Pdt.G/2012/PN.Sby<br>- Materi gugatan: Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum(PMH), terkait jaminan telah terjual dan debitur tidak bersedia mengosongkannya. | - Pengadilan Negeri (PN) Perkara telah diputus dengan putusan menolak gugatan seluruhnya<br>- Pengadilan Tinggi (PT) Perkara telah diputus, menguatkan putusan PN | Proses di Kasasi |
| | - Plaintiff: Kang Taryo Honggo<br>- Defendant: PT Bank Panin Surabaya Coklat<br>- Case Number: 32/Pdt.G/2012/PN.Sby<br>Lawsuit : The plaintiff filed an action for tort (PMH), related to the collateral that had been sold and the debtor was not willing to vacate it. | - District Court (PN) The case has been decided with a decision rejecting the lawsuit entirely<br>- High Court (PT) The case has been decided, upholding the decision of the District Court. | Cassation Process |

| No. | Pokok Perkara<br>Subject Matter | Putusan<br>Decision | Posisi Terakhir<br>Status |
|---|---|---|---|
| 2. | - Nama Penggugat: Sherly Kumalawati & Laura Kumalawati)<br>- Nama Tergugat: KCP Cilegon, Euis Erna, Bank Panin KP<br>- Nomor Perkara: 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Pencairan Dana Rekening OR nasabah meninggal dunia | - No. Perkara PN. No. 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg<br>- No. Perkara Banding No. 90/PDT/2018/PT. BTN<br>- No. Perkara Kasasi No. 3715/K/Pdt/2020<br>- Bank Panin menang di tingkat Pertama (PN) dan Banding (PT) Serta dinyatakan Kalah di tingkat Kasasi (MA).<br>- Bank Panin Kalah di tingkat Peninjauan Kembali | Menunggu eksekusi Putusan oleh Penggugat |
| | - Plaintiff: Sherly Kumalawati & Laura Kumalawati)<br>- Defendant Name: KCP Cilegon, Euis Erna, Bank Panin KP<br>- Case Number: 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg<br>- Lawsuit: Unlawful Act. Disbursement of Account Funds OR customer who had passed away | - Case No. PN. No. 33/Pdt.G/2017/Pn. Srg<br>- Appeal Case No. 90/PDT/2018/PT. BTN<br>- Cassation Case No. 3715/K/Pdt/2020<br>- Bank Panin won at the First (PN) and Appeal (PT) levels and was declared defeated at the Cassation (MA) level.<br>- Bank Panin Lost at the Judicial Review level | Awaiting execution of Judgment by the Plaintiff |
| 3. | - Nama Penggugat: PT. Berlian Laju Tanker<br>- Nama Tergugat: PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat I), Direksi PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat II), Antonius Ketut Dwirianto, Direktur Kepatuhan dan Risk Management PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat III), Wahyu Kusuma, Biro Kepatuhan PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat IV), Tri Jaka Budiutama, Biro Kepatuhan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Tergugat V), Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat I), Kantor Akuntan Publik Satrio Bing & Eny (Turut Tergugat II), Merlyana Syamsul (Turut Tergugat III)<br>- Nomor Perkara: 648/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Bank Panin melakukan Hapus Buku atas obligasi BLT yang mengakibatkan BLT dianggap kurang bayar pada saat pemeriksaan pajak. | - Putusan PN Jakarta Pusat Gugatan diputus dengan putusan Gugatan tidak dapat diterima<br>- Penggugat selanjutnya mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi | - Pencabutan Gugatan Banding oleh Pembanding di PT<br>- Sampai saat ini tidak ada gugatan lain yang diajukan oleh PT. Berlian Laju Tanker |
| | - Plaintiff: PT Berlian Laju Tanker<br>- Defendants: PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant I), Board of Directors of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant II), Antonius Ketut Dwirianto, Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant III), Wahyu Kusuma, Compliance Bureau of PT. Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant IV), Tri Jaka Budiutama, Compliance Bureau of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Defendant V), Director General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (Co-Defendant I), Public Accounting Firm Satrio Bing & Eny (Co-Defendant II), Merlyana Syamsul (Co-Defendant III).<br>- Case Number: 648/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst<br>- Lawsuit: Unlawful Acts. Bank Panin wrote off the book on BLT bonds which resulted in BLT being considered underpaid during the tax audit. | - Decision of the Central Jakarta District Court The lawsuit was decided with the verdict that the lawsuit was unacceptable.<br>- The plaintiff then filed an appeal to the High Court | - Withdrawal of Appeal by the Appellant at High Court<br>- Until now there is no other lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker |

| No. | Pokok Perkara<br>Subject Matter | Putusan<br>Decision | Posisi Terakhir<br>Status |
|---|---|---|---|
| 4. | - Nama Penggugat: Sony Sandra<br>- Nama Tergugat: PT Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri,<br>- Nomor Perkara: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Penggugat menuntut pembayaran atas gagal bayar produk MTN milik PT SNP kepada Bank Panin | - Pada Tingkat Pertama Gugatan diterima sebagian<br>- Pada Tingkat Banding menguatkan Putusan PN<br>- Pada Tingkat Kasasi menguatkan putusan PN dan PT<br>- Berdasarkan info website SIPP MA bahwa Putusan Peninjauan Kembali menyatakan menolak PK yang diajukan Bank Panin | Menunggu salinan Putusan Peninjauan Kembali |
| | - Plaintiff: Sony Sandra<br>- Defendant: PT Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri,<br>- Case Number: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr<br>- Lawsuit: Unlawful Acts. The plaintiff demanded payment for the default of PT SNP's MTN product to Bank Panin. | - At the First Level, the lawsuit was partially accepted<br>- At the Appeal Level, the District Court Decision was upheld<br>- At the Cassation Level, the decision of the District Court and the Court of Appeal was upheld.<br>- Based on info from the Supreme Court's SIPP website, the Judgment of Reconsideration rejected the PK filed by Bank Panin. | Awaiting copy of Judgment on Judicial Review |
| 5. | - Nama Penggugat: Evyap Sabun (BHD) Malaysia Qq Distribucorp (Dubai)<br>- Nama Tergugat: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah<br>- Nomor Perkara: 288/Pdt.G/PN.Jkt.Brt<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum Pemalsuan Perintah Transfer Dana | - Gugatan Penggugat diterima pada tingkat PN | Bank Panin mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta |
| | - Plaintiff: Evyap Sabun (BHD) Malaysia Qq Distribucorp (Dubai)<br>- Defendant: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah<br>- Case Number: 288/Pdt.G/PN.Jkt.Brt<br>- Lawsuit: Unlawful Acts of Forgery of Fund Transfer Order | - Plaintiff's lawsuit was accepted at the District Court level | Bank Panin filed an appeal to the DKI Jakarta High Court |
| 6. | - Nama Penggugat: Welly Susanto Alias<br>- Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat<br>- Nomor Perkara: No. 508/Pdt.G/2021/PN.Sby.<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT | Proses pengajuan Kasasi oleh Penggugat |
| | - Plaintiff: Welly Susanto Alias<br>- Defendant: KCU Surabaya Coklat<br>- Case Number: No. 508/Pdt.G/2021/PN.Sby.<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | The Plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and Court of Appeal levels | Process of Cassation filing by the Plaintiff |
| 7. | - Nama Penggugat: Sahid Jaya<br>- Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat<br>- Nomor Perkara: 202/Pdt.G/2022/PN.Sda<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | | Proses sidang di PN |
| | - Plaintiff: Sahid Jaya<br>- Defendant: KCU Surabaya Coklat<br>- Case Number: 202/Pdt.G/2022/PN.Sda<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | | Trial process in District Court |
| 8. | - Nama Penggugat: Djoko Lendiarto<br>- Nama Tergugat: KCU Surabaya Coklat<br>- Nomor Perkara: No. 1232/Pdt.G/2021/PN.Sby<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT | Menunggu salinan putusan PT |
| | - Plaintiff: Djoko Lendiarto<br>- Defendant: KCU Surabaya Coklat<br>- Case Number: No. 1232/Pdt.G/2021/PN.Sby<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | The Plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and Court level | Awaiting copy of High Court decision |

| No. | Pokok Perkara<br>Subject Matter | Putusan<br>Decision | Posisi Terakhir<br>Status |
|---|---|---|---|
| 9. | - Nama Penggugat: Ny Haslinda<br>- Nama Tergugat: KCU Makassar<br>- Nomor Perkara: No. 133/Pdt.G/2019/PN.Mks<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN dan PT | Penggugat mengajukan kasasi |
| | - Plaintiff: Mrs. Haslinda<br>- Defendant: KCU Makassar<br>- Case Number: No. 133/Pdt.G/2019/PN.Mks<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | The plaintiff's lawsuit was not accepted at the District Court and High Court levels | Plaintiff filed a cassation |
| 10. | - Nama Penggugat: Jusuf Halim Yati<br>- Nama Tergugat: KCU Medan<br>- Nomor Perkara: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN | Penggugat mengajukan Banding |
| | - Plaintiff: Jusuf Halim Yati<br>- Defendant: KCU Medan<br>- Case Number: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | The Plaintiff's Lawsuit is not accepted at the District Court level | Plaintiff filed an appeal |
| 11. | - Nama Penggugat: Tamrin Yati<br>- Nama Tergugat: KCU Medan<br>- Nomor Perkara: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | Gugatan Penggugat tidak diterima pada tingkat PN | Penggugat mengajukan Banding |
| | - Plaintiff: Tamrin Yati<br>- Defendant: KCU Medan<br>- Case Number: 867/Pdt.G/2021/PN.Mdn<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | The Plaintiff's Lawsuit is not accepted at the District Court level | Plaintiff files an appeal |
| 12. | - Nama Penggugat: Purwanto Fandy Budojo<br>- Nama Tergugat: KCU Sangaji<br>- Nomor Perkara: No.582/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst.<br>- Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Keberatan Hasil Lelang Agunan | | Proses sidang di PN |
| | - Plaintiff: Purwanto Fandy Budojo<br>- Defendant: KCU Sangaji<br>- Case Number: No.582/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst.<br>- Lawsuit: Unlawful Acts, Objection to Collateral Auction Results | | Trial process in District Court |

# AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

## KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 31 Maret 2015 beserta perubahannya dan salinan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para *stakeholder*. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban Pengungkapan Permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada situs web Bank Panin sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

## HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, PaninBank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggungjawab. *Investor Relation* memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan *full disclosure* dan prinsip-prinsip *equitable treatment*.

*Investor Relation* harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

## INFORMATION DISCLOSURE

The Company has put in place policies and procedures regarding transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations.

The Financial Statements has been prepared in accordance with POJK Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports dated March 31, 2015 along with the amendments and copy of OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03 2016 dated September 28, 2016 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Report."

By referring to the POJK above, the Bank submits reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Reports
- Quarterly Publication Reports
- Capital Disclosure Obligations
- Annual Publication Report
- Other Publication Reports

The reports are also available on the PaninBank website according to the time period, along with other information that can be easily accessed by the public.

## RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND MEDIA

In delivering information and in communicating with external parties, PaninBank upholds the principles of open, active and responsible communication. The Investor Relation is in charge of ensuring that all information required by Shareholders and Investors can be fulfilled by observing the principles of confidentiality and applicable laws and observing the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and the principles of equitable treatment.

Investor Relation must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company that are related to the information prior to being submitted to investors.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Perseroan dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

Pada tahun 2022, PaninBank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang Bank Panin, antara lain melalui *press conference*, pendistribusian siaran pers, media *interview*, *analyst meeting*, *analyst visit*, dan lain-lain.

## PROMOSI DI MEDIA MASSA

PaninBank melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk PaninBank agar lebih dikenal dan diminati luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (advertising) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi melalui media massa diselenggarakan oleh Divisi Branding & Communications, baik yang bersifat *Above the line* (ATL), seperti TV, Radio, Majalah, Koran, dan *Billboard*, maupun yang bersifat *Below the Line* (BTL), berupa event, spanduk, poster, flyer dan lain-lain.

## WEBSITE PANINBANK

PaninBank senantiasa memelihara *website* Perusahaan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan *stake holders.* Publik dapat dengan mudah mengakses *website* PaninBank untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait PaninBank, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk/fasilitas, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada *website* Bank Panin, sampai pada kesempatan untuk berkarir pada PaninBank. Publik juga dapat memanfaatkan *website* Bank Panin untuk menghubungi PaninBank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan. Selain itu, *website* Bank Panin juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi *internet banking*.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and printed media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Communication with the mass media can take the form of press conferences, announcements, press releases or interviews. Every question, criticism or suggestion from the public, whether delivered orally or in writing through various means of communication, must be responded to as well as possible. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses to be delivered by the Company with due observance of the input given by the related Divisions/Bureau.

In 2022, PaninBank held various events regularly or specifically so that the investment communities can get information about PaninBank, including through press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and others.

## PROMOTION IN MASS MEDIA

PaninBank carries out promotions in the mass media to introduce and to market PaninBank products so that it can be better known and in demand by the public. Promotion is carried out through the mass media (print and electronic), in 2 (two) channels, namely the advertising channel and the news channel (or coverage by the media). Promotional activities through mass media are organized by the Branding & Communications Division, both Above the Line (ATL), such as TV, Radio, Magazines, Newspapers, and Billboards, as well as Below the Line (BTL), in the form of events, banners, posters, flyers and others.

## PANINBANK WEBSITE

PaninBank always maintains the Company's website (www.panin.co.id) properly, which is aimed at providing information and also for the interests of stakeholders. The public can easily access PaninBank website to obtain the information needed regarding PaninBank, both financial and non-financial information of the Bank, ranging from products/facilities, reports that must be posted on the PaninBank website, to the opportunity to have a career with PaninBank. The public can also use PaninBank website to contact PaninBank if they have anything to say. In addition, PaninBank website can also be used by customers to conduct internet banking transactions.

## SIARAN PERS

Perseroan menyediakan informasi bagi media massa dan merespon pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (*press release*). Pada tahun 2022 PaninBank menyelenggarakan 2 (dua) Konferensi Pers dan mengeluarkan 12 (dua belas) Siaran Pers sebagai berikut:

## PRESS RELEASE

The Company provides information to the mass media and responds to questions in the form of direct interviews, press conferences, and press releases. In 2022 PaninBank organized 2 (two) Press Conferences and issued 12 (twelve) Press Releases as follows:

### A. Press Release

### A. Press Release

| No. | Tanggal<br>Date | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|
| | 11 Januari 2022 | Optimis Pertumbuhan KPR 2022 Sekitar 15-20%<br>Paninbank Berkolaborasi Dengan Summarecon Serpong<br>Optimistic for 2022 mortgage growth of around 15-20%<br>Paninbank Collaborates with Summarecon Serpong |
| 1 | 01 April 2022 | Kinerja Tahun 2021<br>2021 Performance |
| 2 | 27 April 2022 | Kinerja Kuartal I 2022<br>PaninBank Bukukan Kenaikan Laba Bersih 8,4% mencapai Rp666 Miliar<br>First Quarter 2022 Performance<br>PaninBank Posts 8.4% Increase in Net Profit to reach Rp666 Billion |
| 3 | 15 Maret 2022 | Panin Bank dan Sinar Mas Land Berikan Kemudahan bagi Konsumen Miliki Apartemen Southgate<br>Panin Bank and Sinar Mas Land Provide Ease for Consumers to Own Southgate Apartment |
| 4 | 19 Mei 2022 | Dukungan Paninpeduli Untuk Akselerasi Teknologi Dan Pengetahuan Genomik Dan Kesehatan Indonesia Sebesar Rp300 Miliar<br>Paninpeduli's Support for the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia Amounted to Rp300 Billion |
| 5 | 22 Juni 2022 | RUPS Tahunan 2022, PaninBank Bagikan Dividen Tunai<br>Annual GMS 2022, PaninBank Distributes Cash Dividend |
| 6 | 28 Juli 2022 | Kinerja Semester I Tahun 2022<br>First Semester 2022 Performance |
| 7 | 16 Agustus 2022 | PaninBank Meluncurkan Program Panin Super Bonanza 2022 dengan Hadiah Utama Mercedes-Benz The All New C 200<br>PaninBank Launches Panin Super Bonanza 2022 Program with Grand Prize Mercedes-Benz The All New C 200 |
| 8 | 13 Oktober 2022 | Paninbank Raih "Special Awards Innovative Mortgage Loan" Bisnis Indonesia<br>Paninbank Receives "Special Awards Innovative Mortgage Loan" from Bisnis Indonesia |
| 9 | 27 Oktober 2022 | Kinerja Kuartal III Tahun 2022<br>Third Quarter 2022 Performance |
| 10 | 30 November 2022 | Paninbank Pemenang Sistim Pembayaran BI (SKNBI Dan KPDHN) Dan Sistem FMI BI (BI-RTGS Dan BI-SSSS) Terbaik<br>Paninbank Winner of Best BI Payment System (SKNBI and KPDHN) and BI FMI System (BI-RTGS and BI-SSSS) |
| 11 | 01 Desember 2022 | PaninBank Raih 2 Penghargaan BI Award 2022<br>PaninBank Receives 2 BI Awards 2022 |
| 12 | 16 Desember 2022 | Public Expose Tahunan 2022<br>Annual Public Expose 2022 |

## KORESPONDENSI

Selama tahun 2022 Perusahaan mengirimkan surat/ melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

## CORRESPONDENCE

During 2022 the Company sent letters/conducted correspondence with external parties, namely the Financial Services Authority as follows:

**Korespondensi ke Otoritas Jasa Keuangan**

Correspondence to the Financial Services Authority

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| | | **Korespondensi dengan OJK \| Correspondent with OJK** | |
| 1 | 6 Januari 2022 | 001/DIR/OJK/22 | Konfirmasi MTN Perumnas 2017 Seri A<br>Confirmation of 2017 MTN Perumnas Seri A |
| 2 | 12 Januari 2022 | 003/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Desember 2021<br>Report of SID Distribution Result of December 2021 Period |
| 3 | 21 Januari 2022 | 004/DIR/OJK/22 | Rencana Pendidikan Tahun 2022<br>Plan of Education Program in 2022 |
| 4 | 21 Januari 2022 | 005/DIR/OJK/22 | Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data Tahun 2021<br>Submission of Realization Report of Data Updating in 2021 |
| 5 | 24 Januari 2022 | 006/DIR/OJK/22 | Laporan Penutupan Kantor Cabang Pembantu<br>Report of Sub-branch Office Closure |
| 6 | 26 Januari 2022 | 007/DIR/OJK/22 | Laporan Rincian Pihak Terkait Posisi 31 Desember 2021<br>Report of Details of Related Parties as of December 31, 2021 |
| 7 | 31 Januari 2022 | 008/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Rencana Bisnis bank Panin<br>Report of Realization of PaninBank Business Plan |
| 8 | 2 Februari 2022 | 009/DIR/OJK/22 | Perbaikan Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Panin Tbk<br>Improvement on Recovery Plan of PT Bank Panin Tbk |
| 9 | 4 Februari 2022 | 011/DIR/OJK/22 | Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk Periode Desember 2021<br>Report of RBBR of PT Bank Panin Tbk for the Period of December 2021 |
| 10 | 4 Februari 2022 | 012/DIR/OJK/22 | Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin Periode Desember 2021<br>Report of Assessment of Minimun Capital Adequacy based of Risk Profile of PT Bank Panin for the Period of December 2021 |
| 11 | 4 Februari 2022 | 013/DIR/OJK/22 | N/A (Nana) |
| 12 | 7 Februari 2022 | 014/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas<br>Information on Debt/Loans in Foreign Exchange |
| 13 | 8 Februari 2022 | 015/DIR/OJK/22 | Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan IV Tahun 2021 (Tidak Audit)<br>Obligation to Submit Financial Report of Subsidiary Entity and Consolidated Report of Quarter IV 2021 (Unaudited) |
| 14 | 9 Februari 2022 | 016/DIR/OJK/22 | Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2021<br>Report of the Main Points of Internal Audit Results for Semester II 2021 |
| 15 | 9 Februari 2022 | 017/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Audit Security SVC Data LPS<br>Report of the Result of SVC Security Audit LPS Data |
| 16 | 10 Februari 2022 | 018/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Januari 2022<br>Report of SID Distribution Result of January 2022 Period |
| 17 | 10 Februari 2022 | 019/DIR/OJK/22 | Laporan Evaluasi<br>Evaluation Report |
| 18 | 15 Februari 2022 | 020/DIR/OJK/22 | Laporan Self Assessment Terintegrasi Konglomerasi Grup Panin Periode Semester II 2021<br>Report of Integrated Self Assessment of Group Panin Conglomeration for the Period of Semester II 2021 |
| 19 | 16 Februari 2022 | 021/DIR/OJK/22 | Penyampaian Laporan Tindaklanjut atas Action Plan Kredit Hapus Buku dan Kredit Bermasalah PT Bank Panin Tbk<br>Submission of Follow-up Report of Action Plan on Written-off Loans and Non-performing Loans |
| 20 | 17 Februari 2022 | 022/DIR/OJK/22 | Iklan PT Bank Panin<br>PT Bank Panin Advertisement |

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| 21 | 21 Februari 2022 | 023/DIR/OJK/22 | Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin dan Entitas Anak Periode Desember 2021<br>Report of Assessment of Minimun Capital Adequacy based of Risk Profile of PT Bank Panin for the Period of December 2021 |
| 22 | 21 Februari 2022 | 024/DIR/OJK/22 | Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak Periode Desember 2021<br>Report of RBBR of PT Bank Panin Tbk and Subsidiary for the Period of December 2021 |
| 23 | 7 Maret 2022 | 025/DIR/OJK/22 | Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin<br>Fulfillment of Follow-up Action on Result of Panin Custodian Compliance Audit |
| 24 | 8 Maret 2022 | 026/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 25 | 8 Maret 2022 | 027/DIR/OJK/22 | N/A (Nana) |
| 26 | 9 Maret 2022 | 028/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Februari 2022<br>Report of SID Distribution Result of February 2022 Period |
| 27 | 28 Maret 2022 | 029/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Semester II Konsolidasi PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Semester II of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 (Audited) |
| 28 | 28 Maret 2022 | 030/DIR/OJK/22 | |
| 29 | 28 Maret 2022 | 031/DIR/OJK/22 | |
| 30 | 30 Maret 2022 | 032/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Critical Illness Infinite Protection<br>Report of Realization of Implementation of the Bank' New Basic Product – Critical Illness Infinite Protection |
| 31 | 30 Maret 2022 | 033/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Smart Term Protection |
| 32 | 30 Maret 2022 | 033/DIR/OJK/22 | Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan IV Tahun 2021 (Diaudit) |
| 33 | 31 Maret 2022 | 036/DIR/OJK/22 | Pembuatan Laporan EPIM |
| 34 | 3 April 2022 | 037/DIR/OJK/22 | Informasi Kontrak Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Bank<br>Information on the Contract with Public Account Firm that Conducted Audit of the Bank |
| 35 | 5 April 2022 | 038/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 36 | 8 April 2022 | 039/DIR/OJK/22 | Laporan Akhir Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk<br>Final Report on Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk |
| 37 | 8 April 2022 | 040/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pendistribusian SID Periode Maret 2022<br>Report of SID Distribution Result of March 2022 Period |
| 38 | 13 April 2022 | 041/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Audit Aplikasi Core Banking - DPK (CASA)<br>Report of Audit Result of Core Banking Applications – Third Party Fund (CASA) |
| 39 | 13 April 2022 | 043/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Panin Global Health Plan |
| 40 | 21 April 2022 | 044/DIR/OJK/22 | Laporan Profil Risiko PT Bank Panin Tbk Triwulan I 2022 |
| 41 | 26 April 2022 | 045/DIR/OJK/22 | Laporan Profil Risiko Konsolidasi Triwulan I 2022 |
| 42 | 26 April 2022 | 046/DIR/OJK/22 | Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola<br>Submission of Report of the Implementation of GCG |
| 43 | 26 April 2022 | 047/DIR/OJK/22 | Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk<br>Announcement of the Plan of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk |
| 44 | 26 April 2022 | 048/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi RBB Bank Panin |
| 45 | 27 April 2022 | 049/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) |
| 46 | 27 April 2022 | 050/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Audited) |

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| 47 | 27 April 2022 | 051/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Unaudited) |
| 48 | 28 April 2022 | 052/DIR/OJK/22 | Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021<br>Management Letter on Bank's Audited Financial Report per December 31, 2021 |
| 49 | 9 Mei 2022 | 054/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 50 | 11 Mei 2022 | 055/DIR/OJK/22 | Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan I Tahun 2022 (Tidak Audit) |
| 51 | 24 Mei 2022 | 057/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi - Aplikasi terkait APU PPT<br>Report of Audit Result of Information Technology – Applications related to APU PPT |
| 52 | 25 Mei 2022 | 058/DIR/OJK/22 | Revisi - Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk<br>Revision on the Announcement of the Plan of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk |
| 53 | 25 Mei 2022 | 059/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Asuransi Magna Mobil |
| 54 | 25 Mei 2022 | 060/DIR/OJK/22 | Penyampaian Bukti Ralat Pengumuman Rapat<br>Submission of Evidence of Meeting Announcement Revision |
| 55 | 30 Mei 2022 | 061/DIR/OJK/22 | Laporan Akhir Bottom Up Stress Test (BUST) PT Bank Panin Tbk |
| 56 | 30 Mei 2022 | 062/DIR/OJK/22 | Penyampaian Pemanggilan Rapat<br>Submission of Meeting Invitation |
| 57 | 2 Juni 2022 | 065/DIR/OJK/22 | Laporan Evaluasi Hasil Komite Audit PT Bank Panin Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2021<br>Report of Evaluation of PT Bank Panin Tbk Committee Audit Result on the Implementation of Audit Service on Historical Financial Information 2021. |
| 58 | 2 Juni 2022 | 066/DIR/OJK/22 | Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat |
| 59 | 3 Juni 2022 | 067/DIR/OJK/22 | Iklan PT Bank Panin |
| 60 | 7 Juni 2022 | 068/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 61 | 8 Juni 2022 | 069/DIR/OJK/22 | Permohonan Hak Akses ARO APOLO<br>Request of Access Right of ARO APOLO |
| 62 | 21 Juni 2022 | 071/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Audit Alat Pembayaran Menggunakan Kartu - Acquiring<br>Report of Audit Result of Payment Tool Using Card – Acquiring |
| 63 | 24 Juni 2022 | 072/DIR/OJK/22 | Laporan dan Bukti Iklan Ringkasan RUPS Tahunan PT Bank Panin Tbk<br>Report and Advertisement Evidence of Summary of Annual GMS of PT Bank Panin Tbk |
| 64 | 27 Juni 2022 | 074/DIR/OJK/22 | Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin |
| 65 | 30 Juni 2022 | 076/DIR/OJK/22 | Penelaahan Laporan Keuangan Tahun 2021<br>Review of Financial Report 2021 |
| 66 | 30 Juni 2022 | 078/DIR/OJK/22 | Action Plan Penyelesaian Kredit Hapus Buku dan Kredit Bermasalah Pihak Terkait Bank Panin |
| 67 | 27 Juli 2022 | 083/DIR/OJK/22 | Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2022 |
| 68 | 27 Juli 2022 | 084/DIR/OJK/22 | Rincian Pihak Terkait posisi 30 Juni 2022 |
| 69 | 28 Juli 2022 | 086/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Audited) |
| 70 | 28 Juli 2022 | 087/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Unaudited) |
| 71 | 28 Juli 2022 | 088/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Audit APMK - Issuing (ATM & Debit Card) |
| 72 | 1 Agustus 2022 | 089/DIR/OJK/22 | Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin Periode Juni 2022 |
| 73 | 1 Agustus 2022 | 090/DIR/OJK/22 | Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk Periode Juni 2022 |
| 74 | 2 Agustus 2022 | 091/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi RBB Bank Panin |

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| 75 | 4 Agustus 2022 | 092/DIR/OJK/22 | Perubahan Dewan Komisaris PSP<br>Change of the Board of Commissioners PSP |
| 76 | 4 Agustus 2022 | 093/DIR/OJK/22 | Laporan Self-Assessment Terintegrasi |
| 77 | 5 Agustus 2022 | 094/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 78 | 5 Agustus 2022 | 095/DIR/OJK/22 | Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan II Tahun 2022 (Tidak Audit) |
| 79 | 12 Agustus 2022 | 096/DIR/OJK/22 | Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin |
| 80 | 15 Agustus 2022 | 097/DIR/OJK/22 | Laporan RBBR PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak Perusahaan Periode Juni 2022<br>Report of RBBR of PT Bank Panin Tbkand Subsidiary for the Period of June 2022 |
| 81 | 15 Agustus 2022 | 098/DIR/OJK/22 | Laporan Penilaian Kecukupan Modal Minimum sesuai Profil Risiko PT Bank Panin dan Entitas Anak Periode Juni 2022 |
| 82 | 15 Agustus 2022 | 099/DIR/OJK/22 | Fitur Produk Tabungan Rencana PaninBank<br>Feature of Planned Saving Product of PaninBank |
| 83 | 16 Agustus 2022 | 100/DIR/OJK/22 | Pengkinian Rencana Aksi Recovery Plan |
| 84 | 19 Agustus 2022 | 101/DIR/OJK/22 | Informasi Pemegang Saham Pengendali<br>Information on Controlling Shareholders |
| 85 | 29 Agustus 2022 | 102/DIR/OJK/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Online<br>Request of Explanation of Online Media News |
| 86 | 31 Agustus 2022 | 103/DIR/OJK/22 | Penyampaian Simulasi<br>Submission of Simulation |
| 87 | 5 September 2022 | 104/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman Hutang dalam Valas |
| 88 | 16 September 2022 | 105/DIR/OJK/22 | Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bank Panin Tbk<br>Request of Assignment Approval of Management of PT Bank Panin Tbk |
| 89 | 13 September 2022 | 106/DIR/OJK/22<br>107/DIR/OJK/22 | Laporan Penunjukkan AP dan KAP<br>Report of Assignment of Public Accountant and Public Accountant Firm |
| 90 | 22 September 2022 | 108/DIR/OJK/22 | Perubahan PIC Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Panin Tbk<br>Change of PIC in the Handling and Settlement of PT Bank Panin Tbk Customer Complaint |
| 91 | 23 September 2022 | 109/DIR/OJK/22 | Perubahan PIC Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Panin Tbk |
| 92 | 26 September 2022 | 110/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru - Panin Smart Score Wealth |
| 93 | 27 September 2022 | 111/DIR/OJK/22 | Permohonan Perubahan User Name Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen<br>Request of Change of User Name for Portal Applications of Customers Protection |
| 94 | 28 September 2022 | 112/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi QRIS PT Bank Panin Tbk |
| 95 | 30 September 2022 | 113/DIR/OJK/22 | Penarikan Kembali Dokumen Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Bank Panin Tbk<br>Withdrawal of the Document of Approval Request for the Appointment of the Management of PT Bank Panin Tbk |
| 96 | 3 Oktober 2022 | 114/DIR/OJK/22 | Peran Aktif Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal dan Perjudian Online Bank Panin<br>PaninBank Active Role in Combating Illegal Online Lending and Online Gambling |
| 97 | 5 Oktober 2022 | 115/DIR/OJK/22 | Pemenuhan Tindak Lanjut atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian Panin |
| 98 | 5 Oktober 2022 | 116/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 99 | 12 Oktober 2022 | 117/DIR/OJK/22 | Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Panin Tbk |
| 100 | 14 Oktober 2022 | 118/DIR/OJK/22 | Tanggapan Terkait Penelaahan atas Laporan Tahunan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank Panin Tbk<br>Response with Regard to the Review of PaninBank's Annual Report and Sustainability Report 2021 |
| 101 | 20 Oktober 2022 | 119/DIR/OJK/22 | Laporan Profil Risiko PT Bank Panin Tbk Triwulan III 2022 |

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| 102 | 20 Oktober 2022 | 120/DIR/OJK/22 | Laporan Profil Risiko Konsolidasi PT Bank Panin Tbk Triwulan III 2022 |
| 103 | 20 Oktober 2022 | 121/DIR/OJK/22 | Tanggapan Terkait Pemeriksaan Teknis dan Permintaan Penjelasan PT Bank Panin Tbk<br>Response with Regard to Technical Review and Request of Explanation from PT Bank Panin Tbk |
| 104 | 22 Oktober 2022 | 122/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) |
| | | 123/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Audited) |
| | | 124/DIR/OJK/22 | Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Unaudited) |
| 105 | 31 Oktober 2022 | 125/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Panin |
| 106 | 2 November 2022 | 126/DIR/OJK/22 | Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Konsolidasi Triwulan III Tahun 2022 (Tidak Audit) |
| 107 | 7 November 2022 | 127/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 108 | 14 November 2022 | 128/DIR/OJK/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Online |
| 109 | 14 November 2022 | 129/DIR/OJK/22 | Laporan Perubahan Minimum Transaksi Jual Beli SBN USD<br>Report of Change in the Minimum of Sell and Purchase Transaction of USD Government Securities |
| 110 | 16 November 2022 | 130/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI |
| 111 | 16 November 2022 | 131/DIR/OJK/22 | Laporan Hasil Pemeriksaan atas Tindak Lanjut Pemeriksaan OJK Tahun 2021 |
| 112 | 22 November 2022 | 132/DIR/OJK/22 | Pemenuhan Tindaklanjut Ke-4 atas Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Kustodian PT Bank Panin Tbk |
| 113 | 23 November 2022 | 133/DIR/OJK/22 | Permohonan Persetujuan Perhitungan ATMR Risiko Operasional<br>Request of Approval for the Calculation of ATMR Operational Risk |
| 114 | 23 November 2022 | 134/DIR/OJK/22 | Permohonan Sebagai Mitra<br>Request as Partner |
| 115 | 24 November 2022 | 135/DIR/OJK/22 | Tanggapan Terkait Pemeriksaan Teknis dan Permintaan Penjelasan PT Bank Panin Tbk |
| 116 | 28 November 2022 | 136/DIR/OJK/22 | Laporan Perbaikan Pengkinian Rencana Aksi PT Bank Panin Tbk |
| 117 | 29 November 2022 | 137/DIR/OJK/22 | Rencana Bisnis Bank Tahun 2023-2025 |
| 118 | 30 November 2022 | 138/DIR/OJK/22 | Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Panin Tbk Tahun 2023 |
| 119 | 5 Desember 2022 | 139/DIR/OJK/22 | Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valas |
| 120 | 5 Desember 2022 | 140/DIR/OJK/22 | Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021 |
| 121 | 12 Desember 2022 | 141/DIR/OJK/22 | Tanggapan Bank atas Undangan Perbanas dengan Tim BPK RI<br>Bank's Response to the Invitation from Perbanas and the Financial Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia |
| 122 | 13 Desember 2022 | 142/DIR/OJK/22 | Laporan Tindaklanjut Perbaikan Faktor GCG dan Profil Risiko |
| 123 | 15 Desember 2022 | 143/DIR/OJK/22 | Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Bank per 31 Desember 2021 |
| 124 | 21 Desember 2022 | 144/DIR/OJK/22 | Laporan Realisasi Produk Bank Lanjutan Baru - Panin Credit Life |

| No. | Tanggal<br>Date | No. Surat<br>Letter No. | Perihal<br>Subject |
|---|---|---|---|
| 125 | 22 Desember 2022 | 145/DIR/OJK/22 | Penyampaian Informasi Terkait Reorganisasi ANZ<br>Submission of Information Relating to the ANZ Reorganization |
| | | **Korespondensi dengan BEI \| Correspondent with IDX** | |
| 1 | 28 Maret 2022 | 111/DIR/EXT/22 | Laporan Keuangan Semester II Konsolidasi PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 dan 2020 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Semester II of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 (Audited) |
| 2 | 27 April 2022 | 165/DIR/EXT/22 | Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 31 Maret 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and 2021 (Audited) |
| 3 | 12 Mei 2022 | 172/DIR/EXT/22 | Pemberitahuan RUPS Tahunan |
| 4 | 25 Mei 2022 | 201/DIR/EXT/22 | Pemberitahuan Ralat Pengumuman RUPS Tahunan |
| 5 | 31 Mei 2022 | 223/DIR/EXT/22 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS |
| 6 | 31 Mei 2022 | 229/DIR/EXT/22 | Penyampaian Pemanggilan RUPS Tahunan |
| 7 | 31 Mei 2022 | 230/DIR/EXT/22 | Penyampaian Laporan Tahunan 2021 PT Bank Panin Tbk |
| 8 | 7 Juni 2022 | 245/DIR/EXT/22 | Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek<br>Explanation on Volatility of Securites Transaction |
| 9 | 27 Juni 2022 | 275/DIR/EXT/22 | Keterbukaan Informasi: Rencana Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021<br>Information Disclosure: Plan of Cash Dividend Distribution for Fiscal Year 2021 |
| 10 | 13 Juli 2022 | 317/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 11 | 19 Juli 2022 | 322/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 12 | 28 Juli 2022 | 345/DIR/EXT/22 | Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Semester I of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2022 and 2021 (Audited) |
| 13 | 25 Agustus 2022 | 399/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 14 | 25 Agustus 2022 | 400/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 15 | 12 Oktober 2022 | 461/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 16 | 27 Oktober 2022 | 495/DIR/EXT/22 | Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian PT Bank Panin Tbk dan Entitas Anak per 30 September 2022 dan 2021 (Diaudit)<br>Consolidated Financial Statements Quarter III of PT Bank Panin Tbk and Subsidiaries as of September 30, 2022 and 2021 (Audited) |
| 17 | 14 November 2022 | 517/DIR/EXT/22 | Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa |
| 18 | 16 Desember 2022 | 585/DIR/EXT/22 | Laporan Hasil Public Expose PaninBank |

## FUNGSI INVESTOR RELATION

Unit Kerja Hubungan Investor bertanggungjawab dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu kepada pihak eksternal antara lain pemegang saham, calon investor, analis pasar modal, bank koresponden, lembaga pemeringkat, dan kreditur PaninBank.

Secara berkala *Investor Relations* melakukan paparan kinerja, pertemuan analis, pertemuan dengan investor, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan pembaruan kinerja, strategi Bank, serta *review* terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia.

## INVESTOR RELATIONS FUNCTION

The Investor Relations Unit is in charge of delivering accurate, reliable and timely information to external parties, including shareholders, potential investors, capital market analysts, correspondent banks, rating agencies, and PaninBank creditors.

Periodically, Investor Relations Unit conducts performance exposes, analyst meetings, meetings with investors, and other meetings with the aim of delivering performance updates, the Bank's strategy, as well as review of Indonesia's macroeconomic conditions.

*Investor Relations* memiliki tanggungjawab utama untuk mewakili Direksi dalam hubungannya dengan investor, analis pasar modal dan *fund-manager*, serta pemegang saham, termasuk untuk:

1. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund Manager*
2. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/conference*
3. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
4. Mereview, mengoreksi dan melengkapi draft '*research report*' dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
5. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
6. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

## KOMUNIKASI INTERNAL

PaninBank mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui Organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. PaninBank juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Perusahaan, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "President Director's Note" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, PaninBank selain mengadakan berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

- Majalah *Internal in Actions*
- Majalah *Internal Best Lifestyle*
- *Smartnews*
- Surat Edaran Dicetak dan *E-mail*
- Rapat Kerja Tahunan
- Kunjungan Direksi
- Perayaan Ulang Tahun Perusahaan
- Acara Olahraga Karyawan

Investor Relations has the main responsibility to represent the Board of Directors in its relation with investors, capital market analysts and fund managers, as well as shareholders, including for:

1. Responding to requests for data/information required by analyst/fund managers
2. Preparing presentation materials for analyst meetings/conferences
3. Attending forums/analyst meetings
4. Reviewing, correcting and completing the draft of 'research report' from capital market analysts and other rating agencies
5. Organizing annual public expose in accordance with the provisions
6. Attending analyst meeting as assigned by the Board of Directors

## INTERNAL COMMUNICATION

PaninBank maintains effective two-way communication with employees. Communication is also carried out through the PaninBank Employee Association (IKBP), especially on matters related to managing harmonious relationships with all employees. PaninBank also provides information regarding business developments, business progress, Company rules and regulations, and promotion of internal work, in the form of regular distribution of "President Director's Notes".

Internal communication is carried out based on the principles of openness, transparency, two-way, responsibility, timely, accurate and simple. To foster good communication with employees, apart from holding various employee meetings, PaninBank is also actively utilizing communication media such as:

- In Actions Internal Magazine
- Best Lifestyle Internal Magazine
- Smartnews
- Printed Circular Letters and E-mails
- Annual Work Meeting
- Directors visit
- Company Anniversary Celebration
- Employee Sports Events

# Rencana Strategis Perseroan

Company's Strategic Plans

### Target Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang dengan memperhitungkan visi-misi, berpusat pada nasabah, produk, dan distribusi yang diterjemahkan ke dalam penguatan tiga aspek, yaitu *organizational flexibility*, *customer centric*, dan *profit optimization*.

Adapun target jangka pendek dan menengah Perseroan adalah sebagai berikut:

### JANGKA PENDEK

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang. Sejalan dengan rencana korporasi, langkah-langkah strategis diarahkan pada penguatan tata kelola dan infrastruktur digital.

1. **Mengoptimalkan Fungsi Intermediasi**
   Kinerja intermediasi perbankan pada tahun ini secara umum menunjukkan perbaikan. Bank Panin berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal pada tahun depan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh 6%-8% sementara penghimpunan DPK tumbuh 7,5%-9,5%. Perbaikan struktur CASA terus dilakukan dimana CASA diproyeksikan bisa mencapai sekitar 52% pada tahun depan.

2. **Memperkuat Tatakelola**
   Tata kelola lembaga keuangan, terutama sektor perbankan merupakan salah satu pilar reformasi yang telah dan terus dilaksanakan. Manajemen risiko merupakan inti dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Untuk itu, strategi penguatan tata kelola Bank diarahkan pada penguatan manajemen risiko, terutama terkait prosedur standar operasi dan kepatuhan.

3. **Memperkuat Infrastruktur Digital**
   Di tengah persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat, Bank berupaya untuk mempercepat penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan. Penerapan program otomasi proses bisnis terus dilakukan untuk mendukung *digital banking.*

### Short and Medium-Term Targets

The Company established short-term targets to be achieved in the following year and medium-term targets for the next three years by taking into account the vision and mission, customer-centered, products, and distribution which are embodied in the strengthening of three aspects, namely organizational flexibility, customer centric, and profit optimization.

The short and medium-term targets of the Company are as follows:

### SHORT-TERM

The Company sets short-term targets for the next year and medium-term targets for the next three years. In line with the corporate plan, strategic steps are directed at strengthening digital governance and infrastructure.

1. **Optimizing the Intermediation Function**
   In general, the banking intermediation function this year showed improved performance, albeit limited. PaninBank is committed to optimally carrying out the intermediation function next year in order to support the nation's economic recovery. Credit disbursement is projected to grow 6%-8% while customer fund collection 5%-7%. The Bank will continue to make improvements to its CASA structure with a projection to reach around 52% next year.

2. **Strengthening Governance**
   Governance of financial institutions, especially the banking sector, is one of the pillars of reform that has been and continues to be implemented. Risk management is the core of good corporate governance. Therefore, the Bank's governance strengthening strategy is directed at strengthening risk management, especially related to standard operating procedures and compliance.

3. **Strengthening Digital Infrastructure**
   Amidst the increasingly fierce competition in the banking industry, the Bank seeks to accelerate the strengthening of technology and digitalization capabilities to embrace change. The implementation of business process automation programs continues to support digital banking.

## JANGKA MENENGAH

**1. Memperluas Basis Nasabah Loyal**

Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif Bank Panin. Namun Bank Panin menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin yang didukung dengan penguatan tata kelola dan infrastruktur digital diharapkan bisa meningkatkan jumlah rekening hingga dua kali lipat dari yang ada saat ini

**2. Memperkuat Pasar Kredit Komersial dan Ritel**

Penetrasi segmen komersial yang kuat, terutama pada usaha kecil-menengah merupakan kekuatan PaninBank. Porsi total kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya diproyeksikan dapat mencapai 55:45 pada tiga tahun mendatang. Dengan begitu, peringkat PaninBank dalam segmen perbankan komersial dan ritel diharapkan bisa naik ke posisi 4

**3. Memperbesar *Fee-Based Income***

Bank berkomitmen untuk terus mengembangkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan *fee-based income*. Perluasan basis nasabah dan digital banking diharapkan bisa mendorong layanan transaction banking serta berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dari *fee-based*.

Dalam rangka mewujudkan visi 'Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal', PaninBank telah menyerap dan menetapkan aspirasi-aspirasi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sebagai berikut:

1) Memperkuat praktik tata kelola yang baik dengan mewujudkan tingkat kesehatan yang baik sesuai penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2) Memperkuat infrastruktur digital yang unggul dengan menyelesaikan transformasi *digital banking*
3) Menuju bank komersial dan ritel terkemuka, dengan:
   - Mendorong *market share* kredit komersial dan komersial di Indonesia
   - Meningkatkan porsi kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya
   - Memperluas basis nasabah loyal

## MEDIUM-TERM

**1. Expanding Loyal Customer Base**

Loyal customers are both an important asset and competitive advantage for PaninBank. However, the Bank realizes the need to accelerate regeneration. The Bank hopes that the synergy of its work units and business groups with the support from digital governance and infrastructure will double the number of its customer accounts.

**2. Strengthening Commercial and Retail Credit Market**

The strong penetration of the commercial segment, especially in small and medium enterprises, is one of PaninBank's strengths. The total portion of commercial and retail loans to other loans is projected to reach 55:45 in the next three years. If this is achieved, PaninBank's rating in the commercial and retail banking segment is expected to rise to position 4

**3. Increase Fee-Based Income**

The Bank is committed to continuing to develop sustainable business growth, through e.g. increasing fee-based income. The Bank hopes that its customer base expansion and digital banking will encourage transaction banking services and contribute to increasing fee-based income.

In order to bring to life its sated vision 'To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom', PaninBank has absorbed aspirations and set to achieve them in the next five years, as follows:

1) Strengthening good governance practices by realizing a fine level of soundness based on the Financial Services Authority (OJK)'s assessment
2) Strengthening its leading digital infrastructure by bringing digital banking transformation to completion
3) Towards a leading commercial and retail bank, by:
   - Pushing growth in the market share of commercial and commercial credit in Indonesia
   - Increasing the share of commercial and retail loans over other loans
   - Expanding loyal customer base

Untuk mencapai aspirasi tersebut, PaninBank menetapkan tujuan-tujuan strategis. Tujuan strategis terangkum dalam tema ONE PANIN yang bisa dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN demi mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

To bring to life these aspirations, PaninBank sets strategic goals. The goals are summarized under the ONE PANIN theme which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN in order to realize sustainable business growth. The following is how the strategic goals are described:

| | |
|---|---|
| O | **Organizational strengthening \| Memperkuat organisasi**<br>Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan<br>Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change |
| N | **Network (branch) optimizing \| Mengoptimalkan jaringan cabang**<br>Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa *flexible* dan *agile* serta selaras dengan pengembangan perbankan digital<br>Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking |
| E | **Ecosystem building \| Membangun ekosistem**<br>Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan *omnichannel* dengan dukungan perbankan digital<br>Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support |
| P | **People maintaining \| Mempertahankan karyawan**<br>Mempertahankan karyawan *top talent* untuk mewujudkan stabilitas operasional<br>Retain top talent employees to achieve operational stability |
| A | **A governance aligning \| Menyelaraskan tata kelola**<br>Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko<br>Align corporate governance to strengthen risk management |
| N | **New segments and products exploring \| Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru**<br>Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah<br>Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience |
| I | **Infrastructure of digital banking developing \| Mengembangkan infrastruktur digital banking**<br>Mengembangkan infrastruktur *digital banking* yang mengarah pada bank dengan *digital enabled* (*human led*)<br>Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank |
| N | **New loyal customer seizing \| Merebut nasabah loyal baru**<br>Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan *iGeneration* untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan<br>Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement |

# Pengungkapan Aspek Lainnya

Disclosure of Other Aspects

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait PaninBank.

Throughout 2022 there were no violations and/or exceedances of the LLL for the provision of funds to both Related Parties and Non-Related Parties of PaninBank.

Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2022:

The following is a breakdown of the provision of funds to related parties of the Bank and also to the Bank's core debtors (unrelated) as of December 31, 2022:

| **Penyediaan Dana**<br>Provision of Fund | **Jumlah**<br>Amount | |
|---|---|---|
| | **Debitur**<br>Debtor | **Nominal (Jutaan Rupiah)**<br>Rp Million |
| **Kepada Pihak Terkait**<br>**To Related Party** | 143 | 2.363.883 |
| **Kepada Debitur Inti*):**<br>**To Core Debtor** | | |
| – **Individual** | 6 | 7.547.913 |
| – **Grup** | 19 | 40.347.740 |

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Selama tahun 2022 PaninBank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan Politik. PaninBank menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara rutin setiap tahun sebagai manifestasi dari kepedulian sosial Bank terhadap para pemangku kepentingan. Di bawah program CSR "Panin Peduli", kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan. Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp100,6 miliar. Dana tersebut antara lain digunakan untuk:

1. Kesehatan
   PaninBank mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar, untuk penelitian *Genomic*, yang akan dicairkan bertahap selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2022 telah dilakukan pencairan tahap I sebesar Rp100 miliar. Kerjasama PaninBank dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementrian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kemenetrian Kesehatan RI. Dana antara lain akan digunakan untuk Pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (*Indonesian Human Genomic Data Bank*).

## PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

In 2022, PaninBank did not provide funds for political activities. PaninBank carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly every year as a manifestation of the Bank's social concern for its stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, we are committed to continuously improve the distribution of sustainable social benefits by focusing on the pillars of Education, Social Community and Health. In 2022, PaninBank has realized a CSR fund commitment of Rp100.6 billion. The funds were used for, among others:

1. Health
   PaninBank donated Rp300 billion, for Genomic research, which will be disbursed in stages over 3 (three) years. In 2022, phase I disbursement of Rp100 billion has been made. This collaboration between PaninBank and Yayasan Satriabudi Dharma Setia is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Ministry of Health. Funds will be used, among others, for the development of the Indonesian Human Genomic Data Bank.

2. Pemeliharaan Lingkungan
   Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan berupa Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan Pohon Trembesi dan Ketapang Kencana, dilakukan antara lain di Kantor Cabang diseluruh Indonesia.
3. Penanggulangan Bencana:
   Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana, antar lain bantuan bagi korban banjir di Bengkulu dan Jayapura, serta bantuan bagi korban gempa bumi di Cianjur dan Pasaman Sumatera Barat.

### *SHARES OPTION*

Saat ini PaninBank belum memiliki program *share option* baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memilii benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan suaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

2. Environmental Maintenance
   Environmental Maintenance activities in the form of Seeding, Planting, Maintenance of Trembesi and Ketapang Kencana Trees, carried out among others in Branch Offices throughout Indonesia.
3. Disaster Relief:
   Social and Disaster Management activities, including assistance for flood victims in Bengkulu and Jayapura, and assistance for earthquake victims in Cianjur and Pasaman, West Sumatra.

### SHARES OPTION

Currently, PaninBank does not have a share option program either for management (MSOP) or for employees (ESOP).

### TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a situation where the Company's interest is competing with those of the individuals, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company, which causes them to be unable to act independently and objectively.

In carrying out its duties and obligations, each PaninBank individual must always put the interests of the Bank above personal, family, and other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make decisions must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest in any decisions that have been made by him/her.

Handling of Conflict of Interest is carried out as follows:

1. Shareholders who have a conflict of interest must cast their votes at the GMS in accordance with the decisions made by shareholders who have no conflict of interest.
2. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest must immediately disclose it to their direct supervisor, according to the organizational structure level.
3. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm PaninBank or reduce PaninBank's profits and must disclose the conflict of interest referred to in every decision.

4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan PaninBank tidak berwenang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili Perusahaan adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Perusahaan pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan Perseroan.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya.

4. The Board of Directors who have a conflict of interest with PaninBank are not allowed to represent the Company both inside and outside the court and those entitled to represent the Company are the Board of Directors/the Board of Commissioners/other parties in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to make a statement, on an annual basis, regarding whether or not there is a conflict of interest and there is no intervention by the Company owner in any decisions that have been taken and the entire process is in accordance with the regulations and Company policies. If the Board of Commissioners and the Board of Directors have a conflict of interest, the Board of Commissioners and the Board of Directors must state that all decisions they have taken are objective, independent, and not detrimental to the Company.

During 2022, there were no transactions containing conflict of interest by the Board of Directors and/or other employees.

# Tata Kelola Terintegrasi & Manajemen Risiko Terintegrasi

Integrated Governance and Integrated Risk Management

## Tatakelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

## Kebijakan Tatakelola Terintegrasi Perusahaan

Kebijakan tata kelola terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.
2. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
3. Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2016.
4. Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Oktober 2021.
5. Pedoman Audit Internal Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.
6. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Revisi II yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2021.

## Integrated Governance

The Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and OJK Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

## Integrated Governance Policy

The integrated governance policy is a set of rules for the implementation of integrated governance in the Panin Group Financial Conglomerate. The main policies related to integrated governance include, among others:

1. Integrated Governance Guidelines Revision II which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.
2. Integrated Risk Management Guidelines Revision I, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
3. Integrated Governance Committee Charter, which was ratified by the Board of Commissioners' decision dated January 27, 2016.
4. Integrated Risk Management Committee Charter, which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners in October 2021.
5. Guideline for Integrated Internal Audit Revision I which was ratified by a decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated October 30, 2017.
6. Guideline for Integrated Compliance Revision II which was ratified by the decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated November 2, 2021.

## PENILAIAN TATA KELOLA TERINTEGRASI (*SELF-ASSESSMENT* PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI)

### Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Juni 2022 (semester I 2022)

**Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

| Peringkat<br>Rank | Definisi Peringkat | Rank Definition |
|---|---|---|
| 2 | Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK. | The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally excellent. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK). |

## ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE (SELF-ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE)

### Integrated Governance Implementation Self-Assessment Report 2022

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Report Position : June 2022 (semester I 2022)

## LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Desember 2022 (Semester II 2022)

**Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**
Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance

| Peringkat<br>Rank | Definisi Peringkat | Rank Definition |
|---|---|---|
| 2 | Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK. | The Financial Conglomerate is considered to have implemented Integrated Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Main Entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK). |

## SELF-ASSESSMENT INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION SELF-ASSESSMENT REPORT 2022

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Report Position : December 2022 (semester II 2022)

### Analisis

Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 011/DIR/OJK/21 tanggal 29 Januari 2021 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut:
- PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Asset Management, sebagai LJK anggota;
- PT Panin Dai-ichi Life, sebagai LJK anggota.

Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup:
- Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
- Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
- Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

### Analysis

In general, Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance in all Financial Services Institutions (LJK) properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Regulation No. 45/PPOJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates.

Referring to the PaninBank Letter as the Main Entity No. 011/DIR/OJK/21 dated January 29, 2021 concerning Report on Changes in Members of Financial Conglomerates, the Financial Services Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomerates are as follows:
- PT Bank Pan Indonesia Tbk, as the Main Entity;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as member of LJK;
- PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Sekuritas Tbk, as member of LJK;
- PT Panin Asset Management, as member of LJK;
- PT Panin Dai-ichi Life, as member of LJK.

The scope of the application of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in the Panin Group Financial Conglomeration which is comprehensively and structurally covering:
- Governance Structure;
- Governance Process;
- Governance Outcome

## Analisis

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - o Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
     - o Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - o Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Pedoman Audit Internal Terintegrasi
     - o Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - o Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - o Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
     - o Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Fungsi-fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman belum dilakukan secara sempurna. Hal ini senantiasa menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses evaluasi Buku Pedoman.

## Analysis

Based on the analysis of the indicators on all the assessment factors for the implementation of Integrated Governance, it is concluded that:

A. Integrated Governance Structure

1. The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:
   - The Panin Group Financial Conglomerate has formulated Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Guidelines
     - Integrated Risk Management Guidelines
     - Integrated Governance Committee Charter
     - Integrated Risk Management Committee Charter
     - Integrated Internal Audit Guidelines
     - Integrated Compliance Guidelines
   - The Panin Group Financial Conglomerate has established supporting organs for the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Committee
     - Integrated Risk Management Committee
     - Integrated Risk Management Work Unit
     - Integrated Internal Audit Work Unit
     - Integrated Compliance Work Unit
2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance structure aspects of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Differences in the lines of business and the horizontal structure of the conglomerate are obstacles faced in the coordinating and synergizing activities among LJKs in the Financial Conglomeration. However, these obstacles have been gradually mitigated in line with the full support and commitment of PT Bank Pan Indonesia Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate.
   - Functions related to the implementation of Integrated Governance, which include the Risk Management function, the Internal Audit function, and the Compliance function at the Financial Services Institutions (LJK) in the Panin Group Financial Conglomeration are still very limited. Management will pay attention to this condition and improvements will continue to be made in order to fulfill and support the implementation of Integrated Governance.

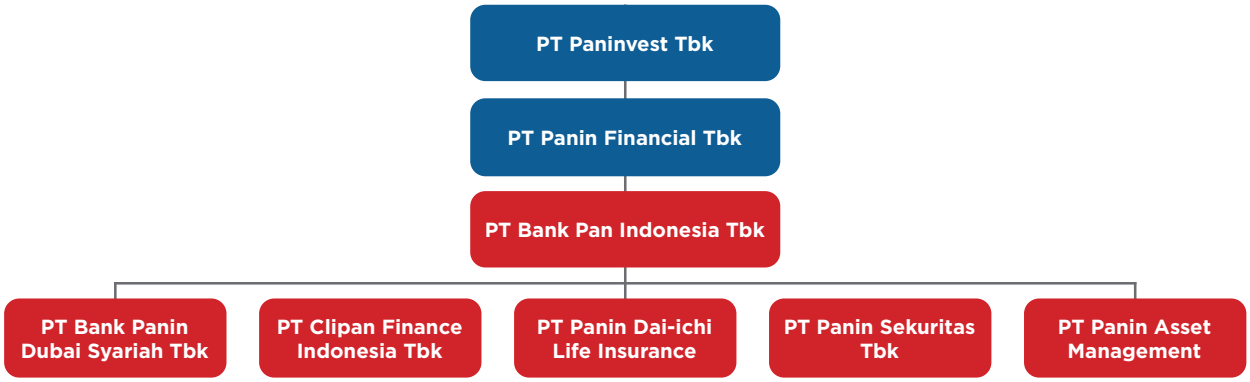
B. Integrated Governance Process

1. The values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance Process of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance have been disseminated to all LJKs within the Panin Group Financial Conglomeration.
   - Commitment and support from the Main Entity to continuously monitor and ensure the implementation of Integrated Governance in every business activity carried out by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance with the Panin Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines.
   - The Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity continue to make improvements in the context of implementing Integrated Governance through a number of meetings, workshops, and joint outreach with all LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration.
2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance process aspects of the Financial Conglomerates are as follows:
   - The effectiveness of the evaluation of the Guidebook has not been carried out completely. This is always a concern for all parties involved in the process of evaluating the Guidebook.

| Analisis | Analysis |
|---|---|
| • Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara group-wide. | • The standard of indicators in governance and risk management are different for each sector of the financial industry, so it will take time to align the implementation of governance and risk management indicators on a group-wide basis. |
| C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi | C. Integrated Governance Results |
| 1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:<br>• Sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali.<br>• Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK selama tahun 2022, ~~K~~kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan ~~dan~~ hal-hal lain/current issue.<br>• Pada tahun 2022 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian monitoring Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan; ~~L~~laporan tersebut meliputi:<br>  • Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan<br>  • Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan<br>  • Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan<br>  • Laporan Audit Intern Terintegrasi<br>• Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi:<br>  • Laporan Profil Risiko Terintegrasi<br>  • Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi<br>  • Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi` | 1. Values that reflect the strength of the results of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:<br>• In accordance with the provisions stipulated in the current regulations and provisions concerning Financial Conglomerates, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee are required to hold regular meetings at least 1 (one) time per semester. During 2022, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee held 2 (two) meetings.<br>• Discussions conducted at the Main Entity Board of Commissioners Meeting, are evaluation of discussion on the results of the Implementation of Integrated Governance at each LJK during 2022, activities of the Integrated Governance Committee and other matters/current issues.<br>• In 2022, the Main Entity has received a report on the implementation of Integrated Supervision as part of the Main Entity's monitoring function of members of the Financial Conglomeration; the report includes:<br>  • Risk Profile Report of each Financial Service Institution<br>  • Integrated Governance Report of each Financial Service Institution<br>  • Compliance Report of each Financial Service Institution<br>  • Integrated Internal Audit Report<br>• In line with compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to Financial Conglomerates, the Main Entity has compiled the reporting obligations to be reported to OJK, including:<br>  • Integrated Risk Profile Report<br>  • Integrated Governance Implementation Assessment Report<br>  • Integrated Capital Adequacy Report. |
| 2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:<br>• Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna.<br>• Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas, hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi. | 2. The values that reflect the weaknesses of aspects in the Integrated Governance results of the Financial Conglomerates are as follows:<br>• Assessment of the adequacy of internal control at each LJK has not been carried out effectively and has not been completely documented.<br>• The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function at LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration is still very limited, and this will be a concern and improvements will continue to be made to meet and support the implementation of Integrated Governance. |

## Struktur Konglomerasi Keuangan Panin Grup

## The Structure of Panin Group Financial Conglomerate



Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

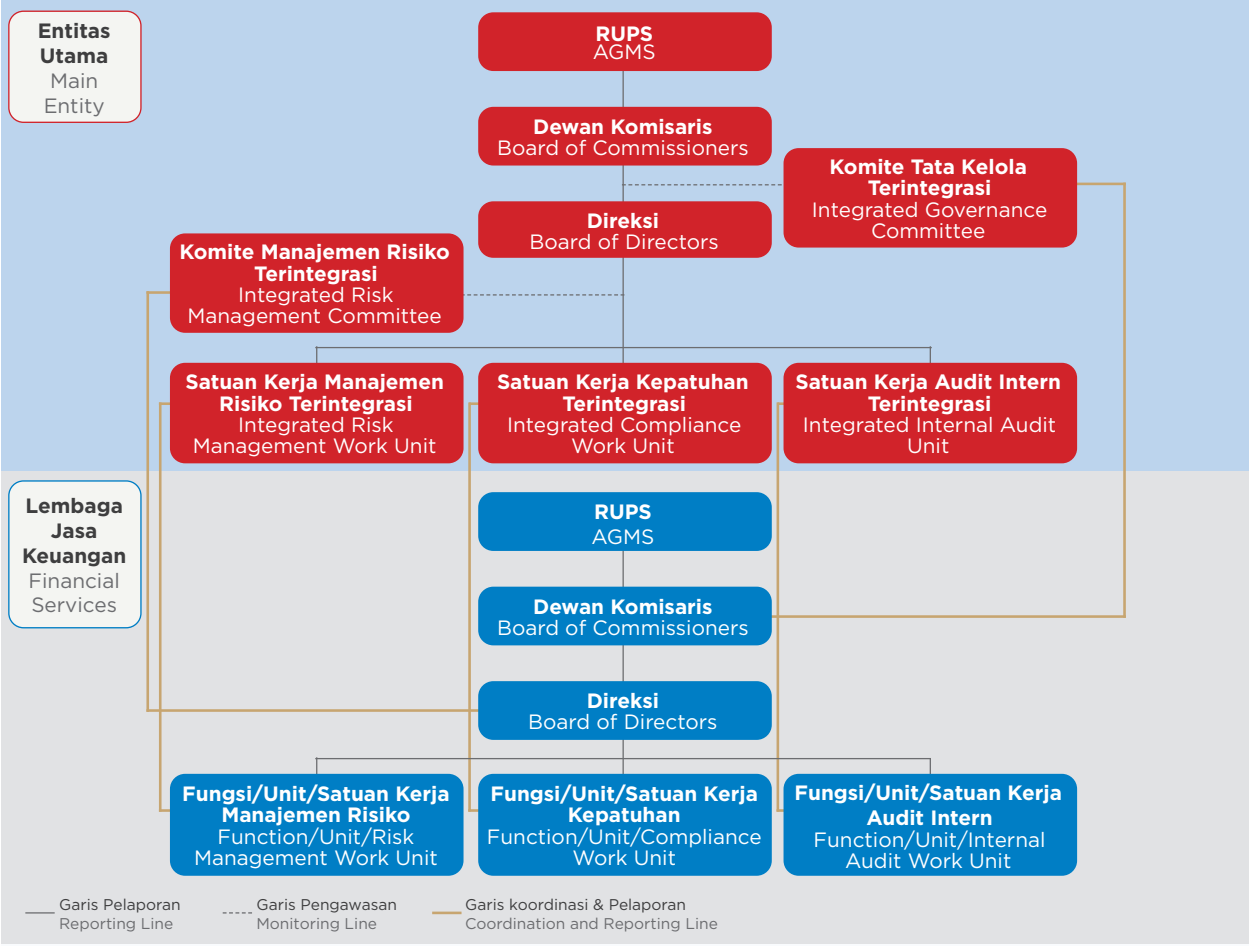
Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Anggota LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Panin Dai-ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas Tbk
5. PT Panin Asset Management

Integrated Governance is implemented in all Financial Service Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomeration, with a conglomerate structure as follows:

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Member of LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Panin Dai-ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas Tbk
5. PT Panin Asset Management

## Struktur Organisasi Tata Kelola Terintegrasi

## Integrated Governance Organizational Structure




### A. Direksi Entitas Utama

PT Bank Panin Tbk telah mendapat pengesahan/persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan

### A. Board of Directors of the Main Entity

PT Bank Panin Tbk has been approved by OJK as the Main Entity in the Panin Financial Conglomerate based on OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. The Board of Directors of the Main Entity has already have the integrity, competence and financial reputation that meets OJK requirements. The

OJK. Direksi Entitas Utama berjumlah 10 (sepuluh) orang, dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang dipersyaratkan oleh OJK, serta telah dinyatakan lulus Fit dan Proper Test dari OJK.

1. **Persyaratan**
   Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:
      - Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
      - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
      - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
   b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

## B. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya, mempunyai pengalaman dibidang keuangan dan perekonomian.

1. **Persyaratan**
   Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

Board of Directors of the Main Entity consist of 10 (ten) persons, all of whom have met the integrity, competency and financial reputation requirements stipulated by the OJK, and have passed the Fit and Proper Test from the OJK.

1. **Requirements**
   Possess knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. **Duties and Responsibilities**
   a. Ensuring the implementation of Integrated Governance in the Financial Conglomerates, which at least includes:
      - Preparing Integrated Governance Guidelines;
      - Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
      - Following up directions or advice from the Board of Commissioners of the Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.
   b. Ensuring that audit findings and recommendations from the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities have been followed up by LJK in the Financial Conglomeration.

## B. Board of Commissioners of the Main Entity

Members of the Main Entity's Board of Commissioners are professional individuals who have integrity, competence and good financial reputation. In addition, all members of the Board of Commissioners of the Main Entity do not have criminal record, nor ever been declared bankrupt or found guilty of causing a Company to go bankrupt, and have never committed a disgraceful act or been convicted of an unlawful act in the financial sector. The entire Board of Commissioners of the Main Entity is also highly competent in their fields, having experience in finance and economics.

1. **Requirements**
   Posses knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

**2. Tugas dan Tanggung Jawab**

Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:

a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
c. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

**2. Duties and Responsibilities**

Supervise the implementation of Integrated Governance, which at least includes:

a. Overseeing the implementation of Governance in each LJK to comply with the Integrated Governance Guidelines;
b. Overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Main Entity's Board of Directors, as well as providing direction or advice to the Main Entity's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
c. Evaluating the Integrated Governance Guidelines and directing for improvement.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah:

The Composition of the Board of Directors of the Main Entity are:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 1 | Nelson Tampubolon | Presiden Komisaris (Independen) \| President Commissioner (Independent) |
| 2 | Lintang Nugroho | Wakil Presiden Komisaris (Independen) \| Vice President Commissioner (Independent) |

## C. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

**1. Persyaratan**

a. Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:
   - Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
   - Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
   - Pejabat eksekutif.
b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.
c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

## C. Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee that provides recommendations to the Directors of the Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

**1. Requirements**

a. The composition of the KMRT membership consists of at least:
   - Main Entity Risk Management Director as chairman and concurrently a member of the KMRT;
   - Director who represents and is appointed from the Subsidiary Financial Services Institution in the Panin Financial Conglomerate; and
   - Executive officer.
b. The number and composition of directors who are members of the KMRT are adjusted to the needs of the Panin Financial Conglomerate as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of duties of the KMRT by taking into account, among others, the representation of each financial service sector of the Subsidiaries
c. The number and nature of executive officer membership in the KMRT with the needs of each Financial Conglomerate.

**2. Tugas dan Tanggung Jawab**

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota tetap KMRT periode tahun 2022 adalah:

**2. Duties and Responsibilities**

Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, which at least includes:

a. Formulation of Integrated Risk Management policies; and
b. Improvement or refinement of the Integrated Risk Management policy based on the evaluation results of the implementation of the Integrated Risk Management framework.

In order to support the Main Entity's Board of Directors regarding Integrated Risk Management, the Main Entity has established KMRT which is tasked with providing recommendations to the Main Entity's Board of Directors regarding the implementation of Integrated Risk Management. KMRT members have been appointed by taking into account the representation of each LJK in the Panin Financial Conglomeration. The permanent members of KMRT for the period of 2022 are:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Perusahaan<br>Company |
|---|---|---|---|
| 1 | Herwidayatmo | Presiden Direktur \| President Director | PT Bank Panin Tbk |
| 2 | Hendrawan Danusaputra | Wakil Presiden Direktur \| Deputy Vice President Director | PT Bank Panin Tbk |
| 3 | Ng Kean Yik | Direktur \| Director | PT Bank Panin Tbk |
| 4 | Suwito Tjokrorahardjo | Direktur \| Director | PT Bank Panin Tbk |
| 5 | Antonius Ketut D | Direktur \| Director | PT Bank Panin Tbk |
| 6 | Jahja Anwar | Direktur \| Director | Clipan Finance |
| 7 | Tjiang Jefry | Direktur \| Director | Panin Sekuritas |
| 8 | Naohide Noguchi | Direktur \| Director | Panin Dai-ichi Life |
| 9 | Budi Prakoso | Direktur \| Director | Bank Panin Dubai Syariah |
| 10 | Ridwan Soetedja | Direktur \| Director | Panin Asset Management |

Hingga periode semester II tahun 2022, Direktur Entitas Utama dengan Direksi LJK yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko masing-masing LJK telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan fundamental atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dan tata cara pelaksanaan, koordinasi, kajian atas jenis-jenis risiko-risiko yang menjadi ketetapan penilaian masing-masing LJK. Hasil penilaian profil risiko tersebut juga telah disampaikan oleh SKMRT secara berkala.

Until the second semester of 2022, the Directors of the Main Entity and the LJK Directors in charge of the Risk Management Function of each LJK have held meetings with an agenda to discuss fundamentals on the implementation of integrated risk management and procedures for implementing, coordinating, studying the types of risks involved in the determination of the assessment of each LJK. The results of the risk profile assessment have also been regularly submitted by SKMRT.

## D. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

## D. Integrated Compliance Unit

The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the need for quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit by taking into account the competencies, qualifications and experience of members of the Integrated Compliance Work Unit.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi beranggotakan personil dari Biro Compliance dari Entitas Utama dan perwakilan masing-masing LJK yang membawahi fungsi kepatuhan dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan keahlian/spesialisasi.

Penetapan susunan keanggotaan SKKT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

1. **Persyaratan**
   SKKT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin)

Sesuai dengan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan), dimana anggotanya tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diambil dari personil dari Biro Compliance (BCO)/Satuan Kerja Kepatuhan di Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi kepatuhan di LJK masing-masing.

Struktur anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi berdasarkan SK terkini No. 002/SK-DIR/23 tertanggal 27 Maret 2023 antara lain:

The Integrated Compliance Work Unit consists of personnel from the Compliance Bureau of the Main Entity and representatives of each LJK who oversees the compliance function and is chaired by the Main Entity Compliance Director. Each member who has been appointed is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background and expertise/specialization.

The membership composition of the SKKT has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

1. **Requirements**
   SKKT is an independent work unit owned by the Main Entity
2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitor and evaluate the implementation of the compliance function at each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Compliance & Risk Management Director of the Main Entity (as the Director appointed to carry out the supervisory function of LJKs in the Panin Financial Conglomerate).

In accordance with the Panin Financial Conglomerate's Integrated Compliance Guidelines, the Integrated Compliance Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/business or operational unit (there are no concurrent positions), where its members are not involved in operational activities. Members of the Integrated Compliance Work Unit are drawn from personnel of the Compliance Bureau (BCO) in the Main Entity and also representatives from LJK who are in charge of the compliance function in each LJK.

The structure of the members of the Integrated Compliance Working Unit based on the latest Decree No. 002/SK-DIR/23 dated March 27, 2023, are as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Perusahaan<br>Company |
|---|---|---|---|
| 1 | Wahyu Wardhanakusuma | Kepala Biro Kepatuhan<br>Head of Compliance Bureau | Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk) |
| 2 | Trijaka Budiutama | Ka. Dept. Advisory, Conglomeration & AML | Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk) |

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait kepatuhan dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait kepatuhan terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management activities with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge regarding integrated risk management, namely:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Perusahaan<br>Company |
|---|---|---|---|
| 1 | Intan Rahmawati | Kepala Biro Kepatuhan \| Head of Compliance Bureau | Bank Panin Dubai Syariah |
| 2 | John Barni Manik | Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko \| Head of Compliance and Risk Management Division | Panin Dai-ichi Life |
| 3 | Febry Pratama | Satuan Kerja Kepatuhan \| Compliance Work Unit | Panin Sekuritas |
| 4 | Jessica Gultom | Satuan Kerja Kepatuhan \| Compliance Work Unit | Panin Asset Management |
| 5 | Astrin Puspa Utama | Kepala Dept. Compliance & APUPPT \| Head of Dept. Compliance & APUPPT | Clipan Finance Indonesia |

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat SKKT sampai dengan posisi Desember 2022. Hasil Rapat SKKT tersebut telah dibawa kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai bahan evaluasi.

The Integrated Compliance Work Unit (SKKT) held 2 (two) SKKT Meetings to the position of December 2022. The results of the SKKT Meeting have been brought to the Integrated Governance Committee as evaluation material.

Berikut adalah alur penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Panin Group:

The following is the flow for the submission of the Panin Group Integrated Governance Self-Assessment Report:

**01** **Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama**
Compliance Unit of the Main Entity

- **Mengirimkan Kertas Kerja *Self-Assessment* kepada seluruh LJK**
- **Menyusun Kertas Kerja *Self-Assessment* untuk Entitas Utama**
- Submitting Self-Assessment Paper to all LJKs
- Prepare a Self-Assessment Working Paper for the Main Entity

**02** **Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Panin Group**
Integrated Compliance Working Unit Panin Group

- **Penanggungjawab Kepatuhan Terintegrasi masing-masing LJK menyusun Kertas Kerja *Self-Assessment* berdasarkan kondisi dari masing-masing LJK tersebut**
- **Mengirimkan Kertas Kerja *Self-Assessment* kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama**
- Person in charge in integrated compliance of each LJK prepare a Self-Assessment Working Paper based on the conditions of each LJK
- Submitting a Self-Assessment Working Paper to the Compliance Unit of the Main Entity

**03** **Hasil Akhir**
Financial Result

- **Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama menerima Kertas Kerja *Self-Assessment* dari masing-masing LJK**
- **Melakukan Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi guna membahas hasil penilaian *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi**
- **Satker Kepatuhan Entitas Utama mengirimkan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Panin Group kepada Regulator (OJK)**
- Compliance Unit of the Main Entity received Self-Assessment Paper from each LJK
- An integrated compliance work meeting to discuss the results of the integrated Self-Assessment governance assessment
- Compliance Unit of the Main Entity sending integrated Panin Group's governance report to the regulator The Financial Services Authority (FSA)

## E. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, diatur bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah

## E. Integrated Internal Audit Work Unit

In accordance with the Guidelines for the Integrated Internal Audit of the Panin Financial Conglomerate, it is stipulated that the Integrated Internal Audit

Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. **Persyaratan**
   SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

   Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

   Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK dengan memonitor pelaksanaan *audit plan* dan realisasi *audit plan*, temuan signifikan dan monitoring tindak lanjut yang disampaikan internal audit LJK kepada SKAI Entitas Utama berupa laporan semesteran. Laporan semesteran tersebut disampaikan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin sesuai dengan format laporan yang telah ditetapkan Entitas Utama. Pembahasan atas laporan semesteran tersebut dibahas

Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and does not concurrently be a work/business or operational unit (there are no concurrent positions). The coordinator and members of the Integrated Internal Audit Work Unit are structurally also not concurrently assume other positions as work units.

1. **Requirements**
   SKAIT is an obligatory independent work unit that must be owned by of the Main Entity
2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitor the implementation of internal audits at each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Submit the integrated internal audit report to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director (as the appointed Director to carry out the supervisory function of LJK in the Panin Financial Conglomerate) and the Main Entity's Board of Commissioners.

   Members of the Integrated Internal Audit Work Unit are drawn from the PaninBank Internal Audit Unit as the Main Entity and also from the Internal Audit Function contained in each LJK member of the Panin Financial Conglomeration. Each appointed member is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background, certification, and expertise/specialization. The number of SKAIT members has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by taking into account the quantity and quality of work that could be carried out in order to implement its duties and responsibilities effectively.

   The Integrated Internal Audit Work Unit monitors the implementation of internal audit at FSIs by monitoring the implementation of the audit plan and the realization of the audit plan, significant findings and monitoring the follow-ups submitted by the FSI's internal audit to the Main Entity SKAI in the form of a semester report. The semi-annual reports are submitted by each FSI in the Panin Group Financial Conglomerate in accordance with the report format determined by the Main Entity. The materials on the semester

pada rapat pemantauan dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh SKAI Entitas Utama dan seluruh internal audit LJK pada setiap semester di bulan selanjutnya.

## F. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan juga Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam upaya mendukung penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama (cq. BMR) yang bertindak sebagai koordinator seluruh Fungsi/Unit/Satuan Kerja Manajemen Risiko LJK pada Konglomerasi Keuangan Panin, sedangkan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

**1. Persyaratan**

a. SKMRT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
b. SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama

**2. Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan hasil penilaian:
   - Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan,
   - Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
   - Profil Risiko secara terintegrasi;
d. Melakukan *stress testing*;
e. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;

report are discussed at the monitoring and evaluation meeting conducted jointly by the Main Entity's SKAI and all FSI's internal audits in each semester in the following month.

## F. Integrated Risk Management Work Unit

The Main Entity has formed an Integrated Risk Management Work Unit and an Integrated Risk Management Committee in the effort to support the implementation of risk management in the Financial Conglomerate in accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014. The Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) is a Risk Management Work Unit in the Main Entity (cq. BMR) which acts as the coordinator of all Functions/ Units/Work Units of LJK Risk Management in the Panin Financial Conglomeration, while the Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a committee which provides recommendations to the Main Entity's Board of Directors in improving the implementation of Integrated Risk Management.

**1. Requirements**

a. SKMRT is an independent work unit owned by the Main Entity
b. SKMRT reports directly to the Main Entity's Compliance & Risk Management Director

**2. Duties and Responsibilities**

a. Provides input to the Board of Directors of the Main Entity, among others in the formulation of Integrated Risk Management policies;
b. Monitors the implementation of Integrated Risk Management policies including the development of procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;
c. Monitors the Risk of the Panin Financial Conglomerate based on the results of the assessment of:
   - Risk Profile of each LJK in the Financial Conglomerate,
   - Risk Level of each Risk in an integrated manner,
   - Integrated Risk Profile;
d. Performs stress testing;
e. Carries out regular reviews to ensure:
   - The accuracy of the Risk assessment methodology;

- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko

f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan Panin;
g. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
h. Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
i. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dan KMRT.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen RisikoTerintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:

- Adequacy of management information system implementation; and
- Accuracy of policies, procedures and determination of Risk limits;

f. Undertakes review of proposed new business lines that are strategic and have a significant effect on Panin's Financial Conglomerate Risk exposure;
g. Provides information to KMRT on matters that need to be followed up on the results of the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;
h. Provides input to KMRT, in the framework of formulating and refining Integrated Risk Management policies;
i. Prepares and submits integrated Risk profile reports regularly to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity and KMRT.

Based on the Integrated Risk Management Guidelines of Panin Financial Conglomeration, the Main Entity forms an Integrated Risk Management Work Unit consisting of several personnel drawn from the Risk Management Bureau (BMR) of PaninBank as the Main Entity and also representatives of LJK in charge of the Risk Management function.

The Integrated Risk Management Work Unit consists of:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Perusahaan<br>Company |
|---|---|---|---|
| 1 | Antoni | Kepala Biro Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Bureau | Entitas Utama \| Main Entity |

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:

In addition, to assist the Main Entity in coordinating integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge of integrated risk management, namely:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Perusahaan<br>Company |
|---|---|---|---|
| 1 | Moh. Hasan | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Work Unit | Clipan Finance Indonesia |
| 2 | Sandy Kusyadi | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Work Unit | Panin Sekuritas |
| 3 | John Barni Manik | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Work Unit | Panin Dai-ichi Life |
| 4 | Teguh Budiarto | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Work Unit | Bank Panin Dubai Syariah |
| 5 | Manahara Silaen | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko \| Head of Risk Management Work Unit | Panin Asset Management |

SKMRT telah melakukan rapat dengan masing-masing LJK pada bulan Januari 2022 dengan data yang bersumber pada Laporan Profil Risiko. Rapat tersebut antara lain beragendakan pembahasan dan penilaian agregat risiko dari berbagai LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Panin.

SKMRT held meeting with each LJK in January 2022 using data sourced from the Risk Profile Report. The meeting discussed and assessed, among others, the risk aggregate of various LJK members of the Panin Financial Conglomerate.

### Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Panin Grup dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Integrated Risk Management

In connection with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has implemented Integrated Risk Management for the Panin Group Financial Conglomerates. This is also one of the strategic initiatives of the Risk Management Unit and is the focus of special attention of the Bank's management. This is considered important because the risk exposure that arises in the Panin Group may affect the Bank's business continuity, either directly or indirectly.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha pada masing-masing Panin Grup. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko asuransi, dan risiko transaksi intragrup.

The risk management integration process is carried out by taking into account the different business characteristics of each member of LJK in Panin Group. The implementation of the risk management integration process includes, among others, the process of mentoring and aligning risk management practices in terms of risk governance, risk management policies and procedures, risk management reporting, and enhancing a risk awareness culture. In an integrated manner, the Bank manages 10 (ten) types of risk, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, compliance risk, insurance risk, and intragroup transaction risk.

Manajemen Risiko terintegrasi berujung pada penetapan besaran *risk appetite* atau batas toleransi yang bisa diambil oleh Bank dalam menetapkan portofolio sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk menghadapi risiko, sekaligus mendukung pengembangan usaha. Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis perbankan, Bank berupaya menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang adaptif, mudah dimengerti dan dijalankan oleh seluruh jajaran. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko Bank juga berupaya menumbuh kembangkan budaya risiko pada seluruh jajarannya, sehingga timbul kesadaran bahwa pengelolaan risiko pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh jajaran.

Integrated risk management culminates in determining the amount of risk appetite or tolerance limits that could be taken by the Bank in determining a portfolio according to price risk that has been carefully considered and is reflected in the amount of capital managed to deal with risks, as well as supporting business development. Given the importance of risk management in the banking business, the Bank strives to implement an adaptive risk management framework that is easy to be understood and implemented by all levels. To support the effectiveness of risk management, the Bank also seeks to foster a risk culture at all levels, so that there is an awareness that risk management is essentially the responsibility of all levels.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing Entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan serta evaluasi atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup, akan dilaporkan juga melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam Konglomerasi Keuangan. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan Grup Panin mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
2. Adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank telah melakukan:

1. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko menjadi Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Entitas Utama dan Entitas lainnya secara terintegrasi.
3. Penyesuaian struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Identifikasi Entitas Utama dan Entitas lainnya yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

The process of monitoring the implementation of risk management is carried out by the Risk Management Unit of each entity and to be reported to the Risk Management Unit in the Main Entity. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of members of the Panin Group Financial Conglomerate is also reported to the Integrated Risk Management Committee (KMRT). KMRT consists of representatives from each member entity in the Financial Conglomerate. In this monitoring and evaluation process, the Committee focuses on the risk exposure of members of the Financial Conglomerate for the improvement of risk management processes in the future.

The implementation of Integrated Risk Management that has been carried out by the Panin Group Financial Conglomerate includes:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity on the Panin Group Financial Conglomerate;
2. Adequacy of Integrated Risk Management policies, procedures, and limits determination;
3. Adequate process for identification, measurement, monitoring, integrated risk control, and Integrated Risk Management information system;
4. Comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

In terms of implementing Integrated Risk Management, the Bank has carried out:

1. Appointment of the Director in charge of the Risk Management function to become the Director in charge of the Integrated Risk Management function tasked with the carrying out of the implementation of Integrated Risk Management.
2. Establishment of Integrated Risk Management Committee to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all risks of the Main Entity and other entities in an integrated manner.
3. Adjustment of the organizational structure of the Risk Management Unit by adding an integrated risk management function to ensure that the risks faced in an integrated manner can be correctly identified, measured, monitored, controlled and reported through the application of appropriate risk management framework.
4. Identification of the Main Entity and other entities that are members of the Panin Group Financial Conglomerate.

5. Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
7. Kaji ulang atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
8. Penyusunan dan penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.

### Laporan Profil Risiko Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Bank secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada Penerapan Manajemen Risiko Bank ditambah dengan Risiko Transaksi Intra Grup (TIG) dan Risiko Asuransi.

### Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi menjelaskan Risiko Intra Group adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan Panin dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

### Risiko Transaksi Intra Grup

Konglomerasi Keuangan Panin Grup melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

### Risiko Asuransi

Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya Anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang bergerak di bidang perasuransian. Risiko Asuransi Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong *Low to Moderat*, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren *Low* dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

5. Formulation of Integrated Risk Management Guidelines for the implementation of Integrated Risk Management.
6. Preparation and submission of Integrated Risk Profile Reports.
7. Review of the implementation of integrated risk management.
8. Preparation and submission of Integrated Capital Adequacy Report.

### Integrated Risk Profile Report

The Bank's Financial Conglomeration manages 10 (ten) types of risk in an integrated manner, including 8 (eight) types of risk that are already contained in the Bank's Risk Management Implementation plus the Intra-Group Transaction Risk (TIG) and Insurance Risk.

### Intra-Group Transaction Policy

The Integrated Risk Management Framework defines that Intra Group Transaction Risk is the risk due to the dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity in Panin Financial Conglomerate in the context of fulfilling written and unwritten agreement obligations followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.

### Intra-Group Transaction Risk

The Panin Group Financial Conglomerate monitors the Intra-Group Transaction Risk to ensure that the Intra-Group Transactions are carried out in accordance with the principles of fairness, business practice and applicable regulations and have been well documented. Based on the results of the assessment, the Intra-Group Transaction Risk has an insignificant impact on the overall performance of the Financial Conglomerate.

### Insurance Risk

The Panin Group Financial Conglomerate also manages Insurance Risk due to the existence of Members of Financial Services Institutions (LJK) that are engaged in insurance business. The Panin Group Financial Conglomerate Insurance Risk is classified as Low to Moderate, which is the result of an assessment of Low on Inherent Risk and an assessment of Satisfactory on the Quality of the Implementation of Risk Management.

Entitas Utama melakukan identifikasi risiko yang melekat pada bisnis Konglomerasi Keuangan Panin. Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain:

1. Entitas Utama melakukan identifikasi risiko secara berkala baik terhadap risiko yang melekat pada bisnis entitas utama dan risiko dari LJK yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan Panin.
2. Entitas Utama memiliki metodologi dalam pelaksanaan identifikasi risiko.
3. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Konglomerasi Keuangan Panin antara lain berdasarkan pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran risiko transaksi intra-group paling sedikit dilakukan dengan menggunakan parameter di bawah ini:

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan Panin
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi
3. Informasi lainnya.
4. Pemenuhan prinsip *arm's length* dalam perjanjian transaksi intra-grup secara keseluruhan
5. Dampak transaksi intra-grup kepada kinerja keuangan LJK.
6. Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan.

Konglomerasi Keuangan Panin merumuskan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*). Dalam menentukan *Risk Appetite*, Direksi memastikan bahwa *risk appetite* yang diambil telah sesuai dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan Panin. *Risk Appetite* yang telah ditentukan oleh Direksi selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual melewati *Risk Appetite* yang telah ditetapkan, Direksi harus mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk membawa profil risiko agar berada dalam *Risk Appetite* Konglomerasi Keuangan Panin.

The Main Entity identifies the risks inherent in the Panin Financial Conglomerate business. Issues addressed in the implementation of the risk identification process include:

1. The Main Entity regularly identifies risks both the risks inherent in the main entity's business and the risks of LJKs in the Panin Financial Conglomerate.
2. The Main Entity has a methodology in implementing risk identification.
3. The risk identification process is carried out by analyzing the risk sources that are the least analyzed on the risks from the products and activities of the Panin Financial Conglomerate, among others based on the experience of losses that have occurred.

Measurement of the risk of intra-group transactions is carried out at least by using the following parameters:

1. Composition of intra-group transactions within the Panin Financial Conglomerate
2. Documentation and transaction fairness
3. Other information.
4. Fulfillment of the arm's length principle in the overall intra-group transaction agreement
5. Impact of intra-group transactions on financial performance of FSIs.
6. Materiality of intra-group transactions that can affect the condition of the Financial Services Institution and the condition of the Financial Conglomerate.

The Panin Financial Conglomerate formulates an Integrated Risk Management strategy according to the overall business strategy by taking into account the level of Risk Appetite and Risk Tolerance. In determining Risk Appetite, the Board of Directors ensures that the risk appetite taken is in accordance with the business strategy, risk profile and capital plan of the Panin Financial Conglomerate. Risk Appetite that has been determined by the Board of Directors is always monitored and if there is an actual risk profile that passes the Risk Appetite that has been determined, the Board of Directors must take the necessary actions to bring the risk profile back to the range of the Panin Financial Conglomerate's Risk Appetite.

Toleransi risiko merupakan tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan oleh Konglomerasi Keuangan sebagai penjabaran dari tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) setelah mempertimbangkan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan secara terintegrasi serta kemampuan Konglomerasi Keuangan Panin dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*). Toleransi risiko ditetapkan per jenis risiko dan risiko Konglomerasi Keuangan Panin secara keseluruhan sebagaimana halnya *Risk Appetite*, melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran posisi berbagai parameter jenis risiko dalam portfolio Konglomerasi Keuangan Panin saat ini (*"as is" position*) dan posisi proyeksi yang akan dicapai (*"to be" position*) di masa depan (satu tahun ke depan), untuk Risiko Nilai Tukar, Suku Bunga, Likuiditas, Kredit, Operasional, dan Risiko Lainnya, serta Sistem Pemeringkatan Kredit internal dengan metode "*quick dan dirty*" untuk Risiko Kredit.
2. Setelah eksposur risiko bagi Konglomerasi Keuangan Panin diukur dan dikuantifikasi dengan model pengukuran dan formula tertentu, hasil akhir pengukuran dan penghitungan tersebut harus dikaji kembali.
3. Bila Direksi menyetujui besarnya risiko yang diambil dan direncanakan saat ini harus diapliksikan atau diproyeksikan untuk tahun mendatang, maka Konglomerasi Keuangan Panin dapat menggunakan "jumlah kerugian potensial", dan kerugian aktual yang diderita menentukan kerugian maksimum yang dapat diterima Konglomerasi Keuangan Panin.
4. Bila hasil dari pengukuran dan penghitungan eksposur risiko yang menggunakan model dan formula tertentu dirasa terlalu rendah atau terlalu tinggi, besarnya toleransi risiko yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan Panin dapat dinaikkan atau dikurangi dengan mengurangi eksposur yang relevan pada risiko Konglomerasi Keuangan Panin. Hasil penghitungan dan pengukuran dapat disesuaikan menurut pendapatan atau ekuitas Konglomerasi Keuangan Panin.

Berdasarkan posisi Desember 2022, Perseroan telah melakukan *Self-Assessment* profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderat Risk*) dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

Risk tolerance is the maximum level and type of risk determined by the Financial Conglomerate as a description of the level of risk to be taken (Risk Appetite) after considering the integrated business strategy, risk profile and capital plan as well as the ability of the Panin Financial Conglomerate to take risks (Risk Bearing Capacity). Risk tolerance is determined per risk type and the risk of the Panin Financial Conglomerate as a whole, as in the determination of the Risk Appetite, through the following approach:

1. Measuring the position of various risk types in the Panin Financial Conglomerate's current portfolio ("as is" position) and the projected position to be achieved ("to be" position) in the future (one year ahead), for Exchange Rate Risk, Interest Rates, Liquidity, Credit, Operational, and Other Risks, as well as internal Credit Rating System using the "quick and dirty" method for Credit Risk.
2. After the risk exposure for the Panin Financial Conglomerate has been measured and quantified with a certain measurement model and formula, the final measurement and calculation results would be reviewed.
3. If the Board of Directors agrees that the amount of risk taken and is currently planned are to be applied or projected for the coming year, the Panin Financial Conglomerate can use the "potential loss amount", and the actual loss suffered to determine the maximum loss that the Panin Financial Conglomerate can tolerate.
4. When the results of measuring and calculating risk exposure using certain models and formulas are deemed too low or too high, the amount of risk tolerance to be taken by the Panin Financial Conglomerate can be increased or decreased by reducing the relevant exposure to the risks of the Panin Financial Conglomerate. The results of calculation and measurement can be adjusted according to the income or equity of the Panin Financial Conglomerate.

Based on the position in December 2022, the Company has carried out Self Assessment of integrated risk profile with the conclusion that the risk profile of the financial conglomerate is ranked 2 (Low to Moderate Risk) and has adequate risk management quality in accordance with the complexity of the business at hand.

Proses penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kesepuluh jenis risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intragrup dan Risiko Asuransi. Dari penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR Terintegrasi akan diperoleh Peringkat Tingkat Risiko Profil Risiko Terintegrasi.

The Integrated Risk Profile assessment process is undertaken for 10 (ten) types of risk based on Inherent Risk and Quality of Integrated Risk Management Implementation. The ten types of risk are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intragroup Transaction Risk and Insurance Risk. From the Inherent Risk assessment and the Integrated KPMR assessment, an Integrated Risk Profile Rating will be obtained.

**Uraian Singkat mengenai Pelaksanaan Penilaian Risiko Teintegrasi oleh Biro Manajemen Risiko (SKMRT)**
Brief Description of the Implementation of Integrated Risk Assessment by the Risk Management Bureau (SKMRT)

Penilaian Profil Risiko pada masing-masing anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menggunakan metode perhitungan kuantitatif dan penilaian kualitatif dengan perhitungan dan penilaian secara terintegrasi oleh PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama namun beberapa Sasaran Penilaian telah disesuaikan dengan kondisi masing-masing anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK).

Assessment of the Risk Profile of each member of the Financial Services Institution (LJK) is carried out using quantitative calculation methods and qualitative assessments with calculations and assessments carried out in an integrated manner by PT Bank Panin Tbk as the Main Entity. However, some of the Assessment Targets have been adjusted to the conditions of each member of the Financial Services Institution (LJK).

**Analisis**
Analisys

Secara umum Konglomerasi Keuangan Panin Grup telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

In general, the Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Risk Management properly and effectively in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

Demikian kami sampaikan Penyusunan Laporan Tahunan Tata Kelola PT Bank Panin Tbk dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Panin Tbk tahun 2022. Seluruh Manajemen PaninBank menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Thus we convey the preparation of the Annual Governance Report and the Annual Integrated Governance Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for fiscal year 2022. All PaninBank Management hereby states that in carrying out their business activities, they have implemented the principles of good corporate governance.

Pada dasarnya PaninBank senantiasa melakukan kegiatan usaha berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan. Laporan ini bersifat tidak mengikat namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan untuk mendukung peraturan perundangan yang ada. Apabila dipandang perlu laporan ini dapat direvisi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

In conducting its business activities, PaninBank always refers to the laws and regulations applicable to the Company. This report is non-binding but can be adapted to the needs and to support existing laws and regulations. If deemed necessary, this report can be revised and adjusted to the needs and changes that occur.

# Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal (102-11)

Risk Management and Risk Internal Control System

## MANAJEMEN RISIKO

Risiko perekonomian global pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional, yang dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina. Pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan ketegangan politik dan inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan. Sebagai respons atas peningkatan inflasi tersebut, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan masih akan terjadi di tahun 2023. Mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan *Fed Funds Rate* dan ketidakpastian pasar keuangan global memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia. Pemburukan faktor di atas meningkatkan risiko yang dihadapi Bank, seperti potensi naiknya NPL, depresiasi Rupiah terhadap eksposur valas, pelemahan *Net Interest Income*, turunnya valuasi portofolio surat berharga, kecukupan likuiditas, serta ketahanan permodalan.

Menghadapi situasi tersebut, fokus penerapaan manajemen risiko PaninBank pada tahun 2022 adalah mengevaluasi kembali kredit-kredit yang telah direstrukturisasi karena Covid sebagai antisipasi berakhirnya aturan relaksasi dan memperhatikan dampak perkembangan kondisi makroekonomi terhadap debitur. Seiring dengan dikeluarkannya Keputusan Dewan Komisioner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022, PaninBank telah melakukan simulasi kondisi debitur *non-targeted.* PaninBank juga secara kontinu terus meningkatkan penerapan tata kelola dan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meningkatkan kesadaran risiko dan budaya manajemen risiko bagi seluruh karyawan, melakukan evaluasi dan pengkinian Kebijakan dan Buku Pedoman Operasi mengikuti peraturan terbaru dan perkembangan proses operasional yang terjadi, mempersiapkan tata kelola untuk *emerging risk* dan layanan perbankan digital, serta memperkuat penerapan manajemen risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Panin Group.

Dalam rangka pengukuran resiliensi PaninBank dalam menghadapi krisis, *Stress testing* internal yang dilaksanakan secara berkala bertujuan untuk mengukur dampak pemburukan faktor makroekonomi, serta mempersiapkan mitigasi yang relevan atas setiap

## RISK MANAGEMENT

The global economy in 2022 is fraught with risks triggered by the war between Russia and Ukraine, which has posed challenges to efforts to accelerate national economic recovery. World economic growth slowed down due to increased political tensions and very high inflation in developed countries as a result of disruptions in the supply of energy and food commodities. As a consequence of rising inflation, global monetary policy benchmark interest rates have risen sharply and are expected to continue to rise in 2023. The US dollar exchange rate spiked as the Fed Funds Rate hike and global financial market uncertainty exerted pressure on many world currencies. The deterioration of the above factors has increased the risks faced by the Bank, including the potential increase in NPLs, depreciation of the Rupiah against foreign exchange exposure, weakening Net Interest Income, lower valuation of securities portfolio, liquidity adequacy, and capital resilience.

To address this challenging situation, PaninBank's risk management implementation in 2022 is focused on re-evaluating loans that have been restructured due to Covid. This is done in anticipation of the end of the relaxation policy and by taking into account the impact of developments in macroeconomic conditions on debtors. With the issuance of OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022, PaninBank simulated the condition of non-targeted debtors. On an ongoing basis, PaninBank enhances the implementation of corporate governance and active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, increasing risk awareness and fostering a risk management culture for all employees, evaluating and updating the Policies and Operations Manual to keep abreast of the latest regulations and developments in operational processes. preparing governance for emerging risk and digital banking services, as well as strengthening the implementation of integrated risk management for Panin Group financial conglomerates.

To measure PaninBank's resilience in the face of crisis, the Bank conducts periodic internal stress testing. This step aims to measure the impact of worsening macroeconomic factors, as well as to prepare relevant mitigations for any potential risks that arise.

potensi risiko yang muncul. Sebagai langkah antisipasi terhadap pemburukan makroekonomi, PaninBank telah melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

In anticipation of macroeconomic deterioration, PaninBank updated its Recovery Plan and Recovery Options. As stipulated in OJK Regulation No.14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks, this step is taken to prevent, restore and improve the Bank's financial condition and business continuity in the event of financial stress.

Selain itu PaninBank di tahun 2022, telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Rencana Resolusi adalah dokumen yang berisi informasi mengenai Bank, yang sejalan dengan Rencana Aksi, serta analisa strategi resolusi yang menjadi salah satu pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal. Setelah penyampaian pertama kali, Bank berkewajiban untuk melakukan pengkinian dokumen Rencana Resolusi serta menyampaikan hasil pengkinian tersebut kepada otoritas resolusi setiap 2 (dua) tahun. Kewajiban penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank Selain Bank Sistemik yang ditunjuk oleh otoritas resolusi diatur dalam Peraturan LPS No. 1 tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Also in 2022, PaninBank has submitted a Resolution Plan document to the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), as the banking resolution authority in Indonesia. Resolution Plan is the document containing information about a Bank, which is consistent with the Action Plan, as well as the analysis of the resolution strategy that serves as one of the factors considered by the Deposit Insurance Corporation in handling or resolving a Bank which has been declared as a failed Bank. After the initial submission, the Bank is obliged to update the Resolution Plan document, and submit the results of the update to the resolution authority every 2 (two) years. The Bank's obligation to prepare a Resolution Plan for Systemic Banks and for Banks other than Systemic Banks appointed by the resolution authority, is regulated in LPS Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks.

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan *Basel* dan *international best practices*. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

The Bank's risk management is regulated in a bank risk management policy that is prepared with reference to Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel provisions and international best practices. This policy is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Bank's internal conditions.

## DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, PaninBank senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

## BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In implementing risk management, PaninBank is always compliant and obedient to the regulations and legislation in force in Indonesia, among others by referring to:

1. OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
3. OJK Regulation No. 26/POJK.03/2015 dated December 11, 2015 concerning the Minimum Capital Adequacy for Integrated Financial Conglomerates.

4. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Kecukupan Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum
5. Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
6. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
7. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
8. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
9. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengedalian terhadap Perusahan Anak
10. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum
11. Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik
12. Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum
13. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank umum
14. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum
15. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum
16. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
17. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Perubahan atas POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum

4. OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning Adequacy Obligations to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.
5. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Levels.
6. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks, which is refined by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy for Commercial Banks.
7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
8. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Conducting Control of Subsidiary Companies.
10. OJK Regulation No. 50/POJK.03/2017 dated July 17, 2017, concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks.
11. OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 dated April 7, 2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks.
12. OJK Regulation No. 12/POJK.03/2018 dated August 8, 2018 concerning the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks
13. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 concerning Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks
14. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019 dated March 28, 2019 concerning Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks
15. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019 dated December 2, 2019 concerning Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks
16. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports
17. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2020 dated March 24, 2020 concerning Amendments to POJK No.38/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

18. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan
19. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum
20. Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
21. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
22. Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum
23. Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah
24. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tanggal 1 Juli 2021 tentang Sistem Pembayaran
25. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran
26. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/31/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Modal Internal dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
27. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
28. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
29. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
30. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
31. Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 september 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

18. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020 dated October 14, 2020 concerning Financial Conglomerates.
19. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products
20. OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 dated April 18, 2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
21. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 dated July 7, 2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks
22. OJK Regulation No. 24 of 2022 dated December 5, 2022 concerning the Development of the Quality of Human Resources of Commercial Banks
23. Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated July 16, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
24. Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 dated July 1, 2021 concerning Payment Systems
25. Bank Indonesia Regulation No. 23/6/PBI/2021 dated July 1, 2021 concerning Payment Service Providers
26. Bank Indonesia Circular Letter No. 9/31/DPNP dated December 12, 2007 concerning Guidelines for the Use of Internal Capital in the Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk
27. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates
28. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
29. OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks
30. OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk
31. OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach

32. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
33. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
34. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
35. Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
36. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak
37. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
38. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
39. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book*) bagi Bank Umum
40. Surat Edaran OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
41. Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum
42. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum
43. UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan
44. UU No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

32. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach
33. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
34. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks
35. OJK Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017 dated June 6, 2017 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks
36. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2017 dated July 19, 2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Framework of Implementing Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Control Subsidiaries
37. OJK Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017 dated September 15, 2017 concerning Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach
38. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 concerning Amendments to OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach
39. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018 concerning Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in Banking Book for Commercial Banks
40. OJK Circular Letter No. 06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks
41. OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
42. Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 dated March 30, 2021 concerning Resolution Plan for Commercial Banks
43. Law No. 10 of 1998 concerning amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking
44. Law No. 19 of 2016 concerning amendments to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions

45. UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi

## FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2022

Fokus penerapan manajemen risiko PaninBank selama tahun 2022 adalah melakukan perkembangan yang menjadi pilar manajemen risiko, mempersiapkan risiko akibat tranformasi digital dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi yang mencakup:

1. Melakukan evaluasi restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan kebijakan regulator dan skema restrukturisasi disesuaikan dengan analisis kondisi dan kebutuhan debitur.
2. Pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional sesuai Basel III Reform dan menyampaikan uji coba laporan perhitungan ATMR tersebut kepada OJK.
3. Pengkinian Kebijakan dan Buku Pedoman Operasi (BPO) disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan juga perubahan/perkembangan proses operasional yang terjadi secara internal.
4. Melakukan *Stress Testing* Kredit yang khusus terkait dengan Restrukturisasi Kredit.
5. Laporan Pemantauan terkait Portofolio kredit dan melakukan *review* parameter *Risk Profile* yang disesuaikan dengan *Risk Appetite & Risk Tolerance.*
6. Mitigasi risiko pasar terhadap dampak dari perekonomian Global yang bergejolak seperti kenaikan suku bunga pasar 7 *days Repo* yang secara berturut-turut pada semester kedua di tahun 2022 mengalami kenaikan yang mengakibatkan harga obligasi pemerintah terus menurun namun bank dapat mengendalikan profitabilitas dan pemodalan dengan sangat baik.
7. Pelemahan nilai tukar rupiah dapat dikendalikan dengan eksposur Posisi Devisa Neto (PDN) yang selalu terjaga dengan rasio PDN cenderung sangat rendah sehingga bank tidak terekspos risiko nilai tukar dengan signifikan. Dengan pengukuran yang intensif dan strategi bisnis bank yang tepat pelemahan nilai tukar tidak menjadi penghambat terhadap pertumbuhan profitabilitas bank.
8. Pengendalian risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB) berjalan dengan efektif dengan pengukuran dan pemantauan IRRBB secara bulanan sehingga kenaikan suku bunga pasar dapat dikendalikan dengan tingkat risiko rendah.

45. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection

## RISK MANAGEMENT FOCUS IN 2022

The focus of PaninBank's risk management implementation during 2022 is to develop the pillars of risk management, prepare for risks due to digital transformation and implement integrated risk management which includes:

1. Evaluate credit restructuring for debtors affected by COVID-19 in accordance with regulatory policies and restructuring schemes tailored to the analysis of debtor conditions and needs.
2. Developing infrastructure needed in the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk in accordance with Basel III Reform and submitting the RWA calculation report trial to OJK.
3. Updating Policies and Operations Manual (BPO) in accordance with prevailing rules and regulations as well as changes/developments in operational processes that occur internally.
4. Conducting Credit Stress Testing specifically related to Credit Restructuring.
5. Monitoring reports related to credit portfolio and reviewing Risk Profile parameters in accordance with Risk Appetite & Risk Tolerance.
6. Market risk mitigation against the impact of the volatile Global economy such as the increase in the 7-days Repo market interest rate which successively in the second semester of 2022 experienced an increase which resulted in government bond prices continuing to decline but the bank can control profitability and capitalization very well.
7. The weakening of the rupiah exchange rate can be controlled by the exposure of Net Open Position (NOP) which is always maintained with the NOP ratio tends to be very low so that the bank is not exposed to exchange rate risk significantly. With intensive measurement and appropriate bank business strategy, the weakening of the exchange rate does not become an obstacle to the growth of bank profitability.
8. Controlling interest rate risk in the banking book (IRRBB) runs effectively by measuring and monitoring IRRBB on a monthly basis so that market interest rate increases can be controlled with a low risk level.

9. Indikator rasio-rasio risiko likuiditas menunjukkan keadaan likuiditas bank sepanjang tahun 2022 sangat kuat, dengan rasio LDR, LCR dan AL/NCD sesuai dengan *Risk Appetite* Bank dan di bawah limit regulator yang ditetapkan.
10. Peningkatan kualitas dan cakupan dari kajian/opini manajemen risiko operasional atas inisiatif dan pengembangan dari produk Bank.
11. Pelengkapan dan pengkinian atas seluruh Kebijakan dan Prosedur operasional serta Register Risiko, khususnya yang terkait dengan pemaparan risiko operasional baru (*emerging operational risks*), yaitu risiko Ketahanan dan Keamanan Siber, Tata Kelola Data dan Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Kerjasama dan Risiko Pihak Ketiga, Perkembangan Teknologi Informasi, Pengelolaan Produk Bank serta Ketahanan Operasional.
12. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (*skill-set*) untuk domain Keamanan Teknologi Informasi dan Siber, Pelindungan Data dan Perbankan Digital.
13. Pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari layanan perbankan elektronik dan digital, yaitu *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer,* dan *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team.*
14. Penilaian tingkat maturitas dari penerapan ketahanan dan keamanan siber Bank dengan berpedoman kepada kriteria Regulator (OJK, BI dan BSSN) serta kriteria industri (CSF NIST), yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara independen oleh konsultan eksternal.
15. Pelengkapan perangkat dan peningkatan maturitas operasional dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur teknologi pendukung keamanan siber Bank.
16. Penyempurnaan dan pelaksanaan program budaya sadar risiko yang terintegrasi dengan *hashtag #PeduliKeamanan* dan ditujukan baik untuk karyawan, maupun Nasabah Bank serta Konsumen perbankan secara umum.
17. Sosialisasi, sertifikasi dan pelatihan/*refreshment* untuk meningkatkan kompetensi SDM dan penguatan budaya sadar akan risiko dari pejabat/karyawan Bank.
18. Penyempurnaan proses identifikasi risiko operasional dengan pengkinian register risiko melalui fasilitasi *Risk Self-Assessment (RSA)*, serta pengukuran efektivitas dari penerapan mekanisme kontrol melalui fasilitasi *Control Self-Assessment* (CSA), yang berbasis Proses Bisnis maupun berbasis Aset (untuk domain teknologi informasi).

9. Liquidity risk ratios indicators show that the bank's liquidity throughout 2022 is very strong, with LDR, LCR and AL/NCD ratios in accordance with the Bank's Risk Appetite and below the regulatory limits set.
10. Improved quality and coverage of operational risk management reviews/opinions on initiatives and developments of the Bank's products.
11. Completion and updating of all operational Policies and Procedures as well as the Risk Register, especially those related to the exposure of emerging operational risks, namely Cyber Resilience and Security risks, Data Governance and Personal Data Protection, Cooperation Management and Third Party Risks, Information Technology Development, Bank Product Management and Operational Resilience.
12. Enhancement of Human Resources capability (skill-set) for Information Technology and Cyber Security, Data Protection and Digital Banking domains.
13. Establishment of functions that manage the security aspects of electronic and digital banking services, namely CISO Office that performs the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and CSIRT - Cyber Security Incident Response Team.
14. Assessment of the maturity level of the Bank's cyber security and resilience implementation based on regulatory criteria (OJK, BI and BSSN) as well as industry criteria (CSF NIST), conducted both independently and by external consultants.
15. Completion of equipment and improvement of operational maturity of CSOC - Cyber Security Operation Center as the Bank's cyber security supporting technology infrastructure.
16. Completion and implementation of an integrated risk awareness culture program with the hashtag #PeduliKeamanan and aimed at both employees, as well as Bank customers and banking consumers in general.
17. Socialization, certification and training/refreshment to improve HR competencies and strengthen the risk awareness culture of Bank officials/employees.
18. Refinement of the operational risk identification process by updating the risk register through the facilitation of Risk Self-Assessment (RSA), as well as measuring the effectiveness of the implementation of control mechanisms through the facilitation of Control Self-Assessment (CSA), which is both Business Process-based and Asset-based (for information technology domain).

19. Disiplin pengukuran risiko dan pemantauan atas insiden kesalahan operasional Bank, baik yang telah menimbulkan kerugian finansial (*loss event management - LEM*) maupun yang nyaris menimbulkan kerugian operasional (*nearmisses*).
20. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach (BIA)* dan simulasi perhitungan ATMR dengan menggunakan pendekatan Standard *(Standard Measurement Approach)* sesuai dengan pedoman dan jadwal dari Otoritas Jasa Keuangan.
21. Kajian/opini risiko hukum atas inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
22. Kajian-kajian hukum atas kontrak/kerjasama kemitraan Bank dengan konsultan/*vendors*/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerjasama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru seperti aspek kewajiban Pelindungan atas Data yang dipertukarkan, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*).
23. Pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang timbul dan berkaitan dengan bisnis Bank.
24. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko hukum.
25. Kajian/opini risiko reputasi atas inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
26. Mekanisme pemantauan atas seluruh pemberitaan/diskusi yang terkait dengan Bank Panin, Perusahaan Anak, LJK terafiliasi dan Pejabat Bank, yang disampaikan melalui berbagai media pemberitaan maupun media sosial (*media monitoring & listening*), sehingga memungkinkan deteksi serta penanganan yang cepat dan tepat.
27. Peningkatan efektivitas pemantauan pengaduan nasabah yang pengelolaannya dialihkan dari Biro Kepatuhan kepada Satuan Kerja Operasi (*CCH-Customer Complaint Handling*) untuk memperkuat koordinasi dengan satuan Kerja *Call Center* dan Kantor Cabang.

19. Disciplined risk measurement and monitoring of the Bank's operational error incidents, both those that have caused financial losses (loss event management - LEM) and those that have almost caused operational losses (nearmisses).
20. Calculation of Operational Risk Weighted Assets (RWA) using the Basic Indicator Approach (BIA) and simulation of RWA calculation using the Standard Measurement Approach in accordance with the guidelines and schedule from the Financial Services Authority.
21. Legal risk assessment/opinion on the Bank's initiatives and new product development, conducted either through compliance check, or substantive testing.
22. Legal reviews of the Bank's contracts/partnerships with consultants/vendors/other third parties, both in the form of extensions and new partnerships, with expanded legal coverage for aspects related to mitigation of new risks such as aspects of the obligation to protect exchanged data, cyber resilience and security, business continuity plans, and aspects of operational resilience.
23. Assistance to employees in making the best settlement of legal disputes arising and related to the Bank's business.
24. Processes for identifying, measuring, defining risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the legal risk profile.
25. Reputational risk assessment/opinion on the Bank's initiatives and new product development, conducted either through compliance checks, or substantive testing.
26. Monitoring mechanism for all news/discussions related to Bank Panin, Subsidiaries, affiliated FSIs and Bank Officials, delivered through various news media and social media (media monitoring & listening), thus enabling quick and appropriate detection and handling.
27. Improved the effectiveness of monitoring customer complaints whose management was transferred from the Compliance Bureau to the Operations Unit (CCH-Customer Complaint Handling) to strengthen coordination with the Call Center and Branch Office units.

28. Penyempurnaan kualitas layanan dan menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah melalui peningkatan peran *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan Unit Kerja terkait lainnya.
29. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko reputasi Bank.
30. Kajian/opini risiko stratejik atas penyusunan Rencana Bisnis Bank, inisiatif Bank dan pengembangan produk baru, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantif.
31. Pemantauan berkala atas tingkat pencapaian realisasi dari Rencana Bisnis Bank dan memastikan pelaksanaan tata kelola perubahan inisiatif ataupun prioritas yang ditujukan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank.
32. Implementasi dari mekanisme pemantauan harian atas dinamika industri, performa bank-bank sejenis (*peer banks*) dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi dan pengambilan keputusan Bank.
33. Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas profil risiko stratejik Bank.
34. Kajian/opini risiko kepatuhan atas inisiatif Bank, pengembangan produk baru atau kerjasama kemitraan dengan Pihak Ketiga, yang dilakukan baik melalui uji kepatuhan terhadap perundangan dan regulasi (*compliance check*), maupun melalui pengujian secara substantive.
35. Sosialisasi perundangan atau regulasi baru, sesi pelatihan/*refreshment* dan mekanisme pengingat/*remiders* atas kewajiban pemenuhan ketentuan regulator kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal Bank.
36. Kajian dan memberikan opini risiko kepatuhan pada proses pemberian kredit dengan platfon tertentu.
37. Melakukan pemantauan dan mekanisme pengingat/*reminders* untuk pemenuhan tindak lanjut temuan audit regulator sesusai komitmen dan target pemenuhan yang telah disepakati.
38. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
    - Pemantauan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);

28. Improving the quality of service and providing facilities for customer complaints through enhancing the role of Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Work Units.
29. Identification processes, measurement, definition of risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the Bank's reputation risk profile.
30. Strategic risk assessment/opinion on the preparation of the Bank's Business Plan, Bank initiatives and new product development, which is conducted either through compliance check, or substantive testing.
31. Periodic monitoring of the level of achievement of the realization of the Bank's Business Plan and ensuring the implementation of governance of change initiatives or priorities aimed at adjusting to changes in the Bank's internal and external conditions.
32. Implementation of daily monitoring mechanism on industry dynamics, performance of peer banks and external factors that may affect the Bank's strategy and decision making.
33. Processes for identifying, measuring, defining risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the Bank's strategic risk profile.
34. Compliance risk assessment/opinion on the Bank's initiatives, new product development or partnership cooperation with third parties, which is conducted either through compliance check, or substantive testing.
35. Socialization of new laws or regulations, training/refreshment sessions and reminder/reminder mechanisms on the obligation to comply with regulatory provisions to the relevant work units in order to immediately make adjustments to the Bank's internal provisions.
36. Review and provide opinion on compliance risk in the process of granting loans with certain platforms.
37. Monitoring and reminder/reminders mechanism for the fulfillment of follow-up on regulatory audit findings in accordance with agreed commitments and fulfillment targets.
38. Implementation of Integrated Risk Management:
    - Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance of each Financial Services Institution (FSI);

- *Self-Assessment* Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Pengawasan oleh BOD terkait Terintegrasi pada Rapat KMRT (Komite Manajemen Risiko Terintegrasi);
- Penyusunan *Stress Test* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- *Monitoring* Pengkinian Kebijakan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Kaji ulang dan Penyelarasan BCP dan IT DRP;
- Penyusunan/Pengkinian *Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Kaji ulang Kebijakan Pemberian Remunerasi berbasis Profil Risiko;
- Mensosialisasikan Budaya Manajemen Risiko;
- Penerapan *Operational Risk Management Tools* (RCSA, KRI, LEM, Register Risiko);

- Membangun Sistem Informasi berbasis web IRS (*Integrated Reporting System*).

- Risk Profile Self-Assessment of each Financial Services Institution (FSI);
- Supervision by the BOD related to Integrated Risk Management at the KMRT (Integrated Risk Management Committee) Meeting;
- Preparation of Stress Test for each Financial Services Institution (FSI);
- Monitoring of Policy Updates of each Financial Services Institution (FSI);
- Review and alignment of BCP and IT DRP;
- Development/Update of Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance of each Financial Services Institution (FSI);
- Review of Risk Profile-based Remuneration Policy;
- Socialization of Risk Management Culture;
- Implementation of Operational Risk Management Tools (RCSA, KRI, LEM, Risk Register);
- Building an IRS (Integrated Reporting System) web-based information system.

## KERANGKA DAN PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko di PaninBank melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan. Hal tersebut diterapkan sesuai dengan konsep *Three Lines Models*.

## RISK MANAGEMENT FRAMEWORK AND PRINCIPLES

Risk Management at PaninBank involves all levels of the organization, from the Board of Directors, Executive Officers to all employees. This is implemented in accordance with the Three Lines Models concept.




Dalam Kerangka Manajemen Risiko, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dan limit-limit risiko yang ada. Kerangka Manajemen Risiko meliputi:

1. Tata kelola dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko termasuk Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

In the Risk Management Framework, risks are managed in an integrated manner through the alignment of business plans and existing risk limits. The Risk Management Framework includes:

1. Governance and Organizational Structure of Risk Management including Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Rencana bisnis yang selaras dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dan didukung dengan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko
3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang memadai
5. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga lini serta dukungan Teknologi dan data yang memadai.
6. Budaya Risiko yang dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan PaninBank.

## TATA KELOLA DAN STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

### Tata Kelola

PaninBank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan dan Kebijakan dan Prosedur.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, diantaranya:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan prosedur Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko, dan mengevaluasi kembali secara berkala.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh PaninBank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi Manajemen Risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Unit Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.

2. Business plan aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance and supported by Adequate Policies, Procedures and Risk Limits.
3. Risk Management Process that includes identification, measurement, monitoring and risk control.
4. Adequate internal control system
5. Risk Management Infrastructure which includes the adequacy of the quality and quantity of Human Resources on all three lines as well as adequate technology and data support.
6. Risk Culture that is understood and applied by all PaninBank employees.

## RISK MANAGEMENT GOVERNANCE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE

### Governance

PaninBank continues to monitor regularly the level of risk it faces, and the overall risk management process is based on the implementation of Good Corporate Governance principles.

A functioning corporate governance structure enhances the four eyes principle and transparency in the risk management process. The Bank also continuously reviews and refines every policy and procedure that shapes the effectiveness of risk management strategies in line with the Bank's increasingly complex business development.

The Board of Directors is responsible for the Bank's risk management activities, as well as in determining strategic direction, supported by risk appetite, relevant risk management frameworks and Policies and Procedures.

In carrying out the risk management function, the Board of Directors has clear duties and responsibilities, including:

1. Develop written and comprehensive Risk Management policies, strategies and procedures including the establishment and approval of risk limits, and re-evaluate them periodically.
2. Responsible for the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by PaninBank as a whole, including evaluating and providing direction on Risk Management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit and submitting accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis.

3. Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko (*risk awareness*) antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi.
4. Menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang independen, dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Direksi dibantu dibantu oleh komite-komite dan satuan kerja. Komite Manajemen Risiko (KMR) bertanggung jawab dalam evaluasi penerapan manajemen risiko secara keseluruhan dan penetapan Risk Appetite Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh Direksi dan beberapa pejabat eksekutif yang terkait. Selain Komite Manajemen Risiko, terdapat pula komite di tingkat eksekutif yang mengelola risiko secara spesifik seperti *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) terkait risiko pasar dan risiko likuiditas dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK) terkait risiko kredit. Di level pelaksana, Direksi dibantu Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern dan unit-unit lainnya yang secara sinergi mengelola risiko Bank sehingga rencana bisnis dapat tercapai sesuai target. Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

Dewan Komisaris juga merupakan bagian dari keseluruhan Struktur dan Tata Kelola Manajemen Risiko disesuaikan dengan kewenangannya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) dalam pelaksanaan tugas pengawasannya terkait implementasi manajemen risiko di PaninBank.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:
1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank Panin.
2. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal sesuai dengan profil risiko secara menyeluruh, termasuk me*review Risk Appetite* yang ditetapkan oleh Direksi.

3. Developing a risk management culture including risk awareness, including adequate communication to all levels of the organization.

4. Implementing an independent Risk Management function, reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management Unit and the work unit that conducts and completes transactions.

The Board of Directors is assisted by committees and working units, namely the Risk Management Committee (KMR), the Assets & Liabilities Committee (ALCO), the Credit Policy Committee (KKP) and the Credit Committee (KK). Chaired by the President Director and comprising the entire Board of Directors and relevant executive officers, the Risk Management Committee (KMR) is responsible for evaluating the overall risk management implementation and setting the Bank's Risk Appetite. In addition to the Risk Management Committee, there are also executive level committees that manage specific risks, namely the Assets & Liabilities Committee (ALCO) which manages market risk and liquidity risk, as well as the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Committee (KK) which manage credit risk. At the executive level, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit Unit and other units that synergistically manage the Bank's risks so that business plans can be achieved according to targets. The Risk Management Unit is independent of the operational work unit (risk taking unit) and of the work unit that carries out the internal control function.

The Board of Commissioners is also part of the Risk Management Structure and Governance, in accordance with its authority. Regarding the implementation of risk management in PaninBank, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee in the implementation of its supervisory duties.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners related to active supervision in Risk Management activities include:
1. Approve risk management policies, including risk management strategies and frameworks established in accordance with Panin Bank's risk appetite and risk tolerance.
2. Actively supervise the adequacy of capital in accordance with the overall risk profile, including reviewing the Risk Appetite set by the Board of Directors.

3. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
4. Melakukan evaluasi terhadap Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko agar sesuai dengan kebijakan, strategi dan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Evaluate and approve Risk Management policies at least once a year, or at a higher frequency in the event of changes in factors that significantly affect business activities.
4. Evaluate the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management in accordance with the policies, strategies and procedures that have been established.

## STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

### Komite Pemantau Risiko

Merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

### Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab di antaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

### Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejalan dengan adanya kebijakan dari OJK terkait Manajemen Risiko untuk Konglomerasi Keuangan, maka Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur yang membawahi Manajemen Risiko di Entitas Utama dengan anggota Direktur yang ditunjuk dari setiap perusahaan anggota konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan/LJK) dan Kepala-kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan/LJK. Tugas utama dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ini adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan

## RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

The risk management structure consists of several risk committees, and a Risk Management Unit with various levels of responsibility.

### Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is the highest risk management authority at the BOC level. Its main roles are to monitor and provide recommendations to the BOC related to the evaluation of risk management policies and their implementation, to evaluate the execution of the duties of the Board of Directors, Risk Management Committee, and risk management working units in risk management, as well as to provide independent professional opinions to the BOC and to recommend to the BOD actions to be considered for further strengthening the risk management framework.

### Risk Management Committee

At the BOD level, a Risk Management Committee has been established that is responsible for, among other things, the evaluation and provision of recommendations to the President Director and BOD related to the development of risk management strategies and policies, the implementation of the overall risk management processes, and the evaluation of significant risk issues.

### Integrated Risk Management Committee

Referring to the OJK regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank has established an Integrated Risk Management Committee with Director in charge of Risk Management in the Main Entity and members consisting of appointed subsidieries Directors of each member company of the conglomerate (Financial Services Institution/LJK) and the Heads of Risk Management Work Units of Financial Services Institutions/LJK. The main duties of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity related to the preparation or

atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

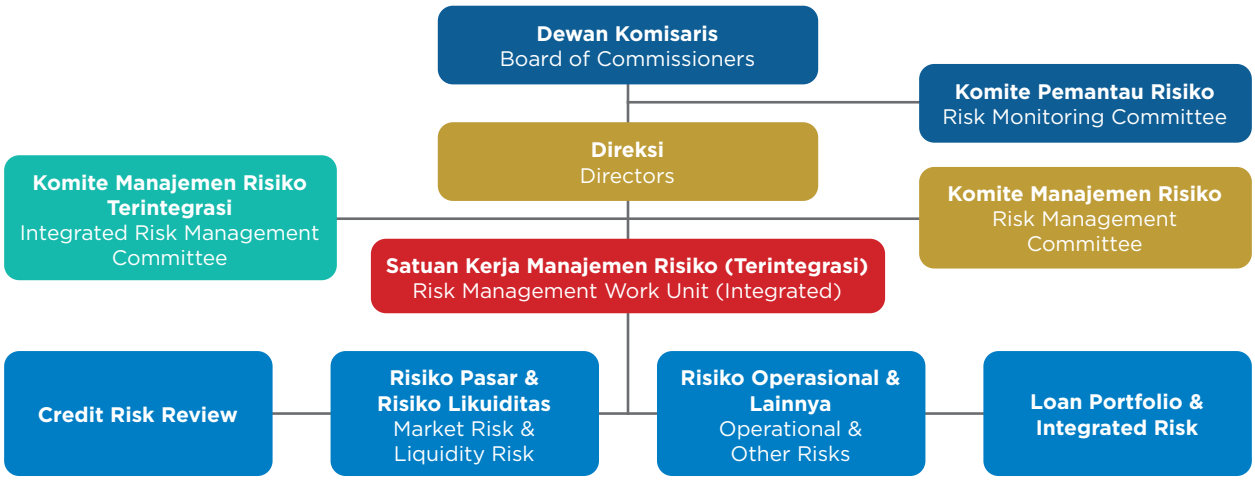
### Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan kerja Manajemen Risiko mencakup satuan kerja yang melakukan pemantauan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko informasi dalam satu kesatuan organisasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator. Satuan kerja ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai *second line of defense*. Satuan kerja Manajemen Risiko Terintegrasi mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit, dan prosedur.

improvement of Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of implementation.

### The Risk Management Unit

The Risk Management unit monitors credit, market, liquidity, operational and information risks within a single organization. In implementing integrated risk management, the Risk Management Working Unit has added an integrated risk management function to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks in an integrated manner can be carried out and reported in accordance with the risk management framework and regulatory regulations. This unit consists of professionals and seniors in the field of risk management. This function is an independent function as the second line of defense. The Integrated Risk Management Unit develops an overall risk management strategy that includes policies, methodologies, frameworks, limits, and procedures.




## KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN LIMIT RISIKO

### Risk Appetite

PaninBank mendefinisikan *Risk Appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. Sedangkan, *Risk Tolerance* merupakan batas toleransi dari tingkat risiko yang diambil. Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

## ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND RISK LIMITS

### Risk Appetite

PaninBank defines Risk Appetite as the level and type of risk that the Bank can take in order to achieve the Bank's business objectives. Meanwhile, Risk Tolerance is the tolerance limit of the level of risk taken. The establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance is not to limit risk taking, but to provide transparency and ensure the suitability of the risk profile with the business strategy.

PaninBank telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank juga secara rutin melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang disesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal bank, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Setelah ditetapkan, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap parameter-parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* setiap bulan dan dilaporkan dalam rapat KMR.

### Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

*Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan perlu didukung dengan tersedianya Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko yang cukup sehingga kegiatan usaha PaninBank dapat dilaksanakan dalam batasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta ketentuan dan peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Kebijakan, Prosedur dan Limit dikaji ulang secara berkala sejalan dengan terdapatnya perubahan ketentuan dan peraturan oleh regulator dan perkembangan/perubahan proses bisnis PaninBank.

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko antara lain: Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Insiden, Kebijakan Nearmiss, BPO Operasional per produk, per layanan/aktivitas, per aplikasi, selain itu seluruh kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank harus mencakup unsur pengelolaan dan mitigasi risiko.

Bank juga membentuk Komite Pengkajian dan Pengkinian Pedoman untuk memantau dan memastikan bahwa pedoman dan kebijakan/prosedur bank telah dikinikan.

Terkait dengan limit, Bank telah menetapkan limit-limit risiko operasional (antara lain: limit transaksi pejabat, limit user, limit transaksi ATM, limit transaksi *Mobile Banking, Internet Banking*, Bisnet dan limit pengadaan

PaninBank has established Risk Appetite and Risk Tolerance, which have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank also regularly reviews the parameters and thresholds of Risk Appetite and Risk Tolerance in accordance with changes in the Bank's internal and external conditions, management expectations, and applicable regulations.

Once established, the Risk Management Working Unit monitors the Risk Appetite and Risk Tolerance parameters on a monthly basis and is reported in the KMR meeting.

### Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The established Risk Appetite and Risk Tolerance are supported by the availability of sufficient Risk Policies, Procedures and Limits so that PaninBank's business activities can be carried out within the limits of Risk Appetite and Risk Tolerance and in accordance with the established Business Plan.

The preparation of Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account, among others, the type, complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as the provisions and regulations stipulated by the authority and/or sound banking practices. Policies, Procedures and Limits are reviewed periodically in line with changes in provisions and regulations by regulators and developments/changes in PaninBank's business processes.

The Bank has in place policies and procedures that regulate the risk management framework, among others: General Risk Management Policy, Credit Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Operational Risk Management Policy, Incident Management Policy, Near-miss Policy, Operational BPO per product, per service/activity, per application, in addition all policies and the Bank's Operations Manual must incorporate elements of risk management and mitigation.

The Bank also established a Guidelines Review and Update Committee to monitor and ensure that the Bank's guidelines and policies/procedures are updated.

The Bank has established operational risk limits (among others: official transaction limits, user limits, ATM transaction limits, Mobile Banking transaction limits, Internet Banking, Bisnet and procurement limits

barang dan jasa dan lainnya), limit risiko kredit (antara lain: wewenang komite kredit/persetujuan kredit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, *Security Coverage Ratio*, BMPK dan lainnya), limit risiko pasar dan likuiditas (antara lain: eksposur surat berharga, VaR, PV01, rasio-rasio likuiditas dan lainnya) yang sejalan dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.

for goods and services and others), credit risk limits (among others: credit committee authority/credit approval at Head Office and Branch Offices, Security Coverage Ratio, LLL and others), market and liquidity risk limits (among others: securities exposure, VaR, PV01, liquidity ratios and others) in line with Risk Appetite and Risk Tolerance.

## Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspons dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di PaninBank secara berurutan mencakup:

## Risk Management Process

The Risk Management process is part of day-to-day activities with the aim of ensuring that risks are considered, evaluated and responded to in an appropriate and timely manner. Through this process, inherent risks in the Bank's activity can be well-managed to provide maximum sustainable added value to all Bank activities. The risk management process at PaninBank, sequentially, are as follows:

| | |
|---|---|
| **Identifikasi dan Penilaian Risiko**<br>**Risk Identification and Assessment** | • Risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking*.<br>• Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank.<br>• Terdapat 2 (dua) pendekatan untuk mengidentifikasi risiko yaitu: penilaian profil risiko (standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator) dan *Self-Assessment* (proses internal Bank).<br>• Risiko utama yang dikelola oleh Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan suku bunga di *banking book*, risiko permodalan, dan transaksi intragrup.<br><br>• Risk identification process is carried out by analyzing risk characteristics on each of the Bank's products and business activities.<br>• 2 (two) approaches to identify risks are: risk profile assessment (standard methodology required by the authority) and Risk Assessment and Risk & Control Self-Assessment (the Bank's internal process<br>• There are 2 (two) approaches to identify risks, namely: Risk Profile Assessment (standard methodology required by the regulator) and Self-Assessment (internal process of the Bank)<br>• The main risks managed by the Bank are credit, market, liquidity, operational, strategic, compliance, legal, reputation and interest rate risks in the banking book, capital risks, and intragroup transactions |
| **Pengukuran Risiko**<br>**Risk Measurement** | • Menggunakan metodologi pengukuran risiko tertentu, misalnya menggunakan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk risiko kredit, *Value at Risk* (VaR) untuk risiko pasar, rasio-rasio likuiditas (LCR, NSFR), *Risk & Control Self Assessment* untuk risiko operasional, *stress test* dan metodologi lainnya.<br>• PaninBank secara berkala melakukan kaji ulang atas terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.<br>• PaninBank juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.<br><br>• Using specific risk measurement methodologies, such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) for credit risk, Value at Risk (VaR) for market risk, liquidity ratios (LCR, NSFR), Risk & Control Self Assessment for operational risk, stress tests and other methodologies.<br>• PaninBank periodically reviews the appropriateness of assumptions, data sources and procedures used to measure risk.<br>• PaninBank also makes improvements to the risk measurement system if there are material changes in business activities, products, transactions and risk factors. |
| **Pengelolaan dan Pengendalian Risiko**<br>**Risk Management and Control** | • Kontrol dan limit digunakan untuk mengelola eksposur risiko agar tetap dalam batasan *risk appetite* yang telah ditentukan.<br>• Kontrol dan limit dipantau dan dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis, kondisi pasar dan perubahan regulasi.<br>• Tindakan perbaikan dilakukan untuk memitigasi risiko. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbukan risiko baru.<br>• PaninBank memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan/atau pihak eksternal lainnya.<br><br>• Controls and limits are used to manage risk exposures to remain within the limits of the risk appetite that has been determined.<br>• Controls and limits are monitored and reviewed regularly to adjust to business needs, market conditions and regulatory changes.<br>• Corrective actions are taken to mitigate risks. Matters considered in determining risk mitigation options include the appropriateness of benefits and costs, values and perceptions of all stakeholders and evaluation of whether the chosen risk mitigation can potentially lead to new risks.<br>• PaninBank has an internal control system as part of the supervisory mechanism. This internal control system is evaluated and assessed by the Internal Audit Unit (SKAI) and/or other external parties. |

| | |
|---|---|
| **Pemantauan dan Pelaporan Monitoring and Reporting** | • Disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti untuk memastikan bahwa eksposur risiko, baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.<br>• *Output* dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya.<br>• Prosesnya didukung oleh sistem pelaporan yang memadai yang minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:<br>a. Eksposur risiko secara menyeluruh, mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan.<br>b. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.<br><br>• Delivered on time, accurately and in a form that is easy to understand to ensure that risk exposures, both on a portfolio and individual basis are in accordance with the Bank's risk appetite.<br>• The output can be used as material to analyze the next risk management strategy.<br>• The process is supported by an adequate reporting system that at least includes reports or information on the following matters:<br>a. Overall risk exposure, including exposure per type of risk and per type of activity.<br>b. Compliance with policies and procedures and limit setting. |

### *Stress Test*

PaninBank telah melakukan *stress test* secara berkala dengan berbagai skenario serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam *stress test* sebagaimana telah ditentukan oleh regulator. *Stress test* dilakukan guna mengetahui ketahanan bank terhadap dampak perubahan-perubahan faktor eksternal makroekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank. Beberapa faktor makroekonomi yang menjadi pertimbangan dalam *stress test* termasuk diantaranya *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga, dan imbal hasil obligasi pemerintah. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario yang dikategorikan dalam skenario buruk dan terburuk**.** Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test,* menggunakan gabungan dari metode statistik, *historical*, dan *expert judgement*.

PaninBank juga melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara berkala. *Stress test* secara terintegrasi dilakukan oleh masing-masing LJK menggunakan skenario makroekonomi yang telah diberikan oleh PaninBank (Entitas Utama). Setiap LJK menggunakan metode perhitungan *stress test* yang disesuaikan berdasarkan bisnis yang dijalani oleh masing-masing LJK.

### Stress Test

PaninBank has conducted regular stress tests using various scenarios, as well as deepening the factors and parameters in the stress test, as specified by the regulator. Stress tests are conducted to determine the Bank's resilience to the impact of changes in external macroeconomic factors that may affect the Bank's capital, liquidity, asset quality, and earnings. Some of the macroeconomic factors considered in the stress test include Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, inflation rates, changes in interest rates, and government bond yields. Stress tests are conducted based on scenarios categorized into bad and worst case scenarios. The method used in conducting the stress test is a combination of statistical, historical, and expert judgment methods.

Periodically, PaninBank also conducts stress tests on an integrated basis together with Financial Services Institutions (FSIs). Integrated stress tests are conducted by each FSI using macroeconomic scenarios provided by PaninBank (Main Entity). Each FSI uses a customized stress test calculation method based on the business undertaken by each FSI.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan Manajemen Risiko mencakup:

- Masing-masing unit kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sehari-hari.
- Sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing Risk Management, the Internal Control System includes:

- Responsibility of each work unit for daily risk management.
- System for risk identification and assessment, as well as control activities with clear separation of functions in managing risks.
- Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.

- Satuan kerja wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala.
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Bank telah menyusun Kebijakan Sistem pengendalian internal untuk mejadi panduan, selain itu pengendalian internal juga sudah tercakup dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur dari setiap aktivitas operasional dan bisnis Bank.

Bank mengkoordinasikan dan penyelarasan metode dan integrasi antar fungsi-fungsi sistem pengendalian internal pada Lini Pertama, Kedua dan Ketiga dari Sistem Pengendalian Internal Bank.

## INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peranan Teknologi Informasi.

### Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan kompeten di semua tingkat merupakan kunci dari penerapan Manajemen Risiko di PaninBank. Kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal. Selain itu SDM juga diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

### Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Data yang tersedia harus merupakan data yang telah teruji integritas dan keakuratannya agar hasil pengolahannya pun dapat diandalkan.

Sistem informasi berperan penting dalam mendukung Bank dalam pengelolaan risiko. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu dalam proses pengukuran dan pemantauan risiko dan pada akhirnya dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat untuk dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

- Work units are required to submit reports or information on risk exposures managed by the work unit to the Risk Management Work Unit on a regular basis.
- Accurate and timely reporting of financial and operational activities.

The Bank has developed an internal control system policy to serve as a guide, in addition internal control is also included in the Policy and Procedure Manual of each operational and business activity of the Bank.

The Bank coordinates and harmonizes methods and integration between internal control system functions in the First, Second and Third Lines of the Bank's Internal Control System.

## RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

An effective risk management infrastructure is essential for effective Risk Management implementation. The risk management infrastructure that supports the risk management process consists of human resources and information technology roles.

### Human Resources (HR)

Adequate and competent Human Resources (HR) at all levels are key to the implementation of Risk Management at PaninBank. The capabilities and skills of human resources related to risk management are continuously improved through trainings that are held internally and externally. In addition, PaninBank's personnel are also required to take risk management certification in accordance with applicable regulations.

### Role of Information Technology

Information technology and data are part of the management information system that must be owned and developed according to the needs of the Bank. The available data must be data that has been tested for integrity and accuracy so that the processing results can be relied upon.

Information systems play an important role in supporting the Bank in managing risk. Information systems are needed as a tool in the process of measuring and monitoring risk and ultimately can help the right decision-making process to be able to manage risk effectively and efficiently.

Sistem informasi manajemen risiko dikembangkan agar dapat memastikan:

- Eksposur risiko secara keseluruhan maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per segmen bisnis Bank dapat terukur secara akurat dan tepat waktu;
- Mempermudah pemantauan penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; dan
- Tersedianya hasil (realisasi) dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

PaninBank's risk management information system was developed to ensure:

- Overall risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Bank's business activities, as well as risk exposure per business segment of the Bank can be measured accurately and in a timely manner;
- Easier monitoring of risk management implementation against policies, procedures and risk limit setting; and
- Availability of results (realization) compared to targets set by the Bank in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan agar dapat mengetahui eksposur risiko sebenarnya dan mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko di kemudian hari.

The information system must be able to generate reports that are used for continuous risk monitoring in order to determine the actual risk exposure and reduce the potential for risk events in the future.

PaninBank senantiasa mengembangkan Teknologi Informasinya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan perkembangan bisnis dan perkembangan teknologi digital yang semakin cepat. Tren Digital Banking dapat menyebabkan perubahan proses bisnis dan proses manajemen risiko yang terjadi selama ini dan PaninBank telah mengantisipasi hal tersebut.

PaninBank constantly develops its Information Technology, both independently and in collaboration with third parties, in order to keep up with business development and the accelerating development of digital technology. The trend of Digital Banking could lead to changes in business processes and risk management processes and PaninBank has anticipated this.

Era globalisasi dan perkembangan industri jasa keuangan saat ini, peran Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mendukung operasional dan bisnis Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien. Bank memahami sepenuhnya bahwa selain memberikan manfaat, penerapan teknologi informasi pada operasional dan bisnis Bank juga berdampak pada peningkatan risiko yang harus menjadi perhatian bagi stakeholder Bank.

In the current era of globalization and the development of the financial services industry, the role of Information Technology (IT) is very important in supporting the Bank's operations and business to run more effectively and efficiently. PaninBank fully understands that in addition to providing benefits, the application of information technology to the Bank's operations and business also increases risks and this should be a concern for the Bank's stakeholders.

Unit kerja, untuk mendukung operasional dan bisnis serta mengelola risikonya, Bank menggunakan aplikasi *ICBS - signature-9* sebagai *core Banking* yang terdiri dari beberapa modul aplikasi. Aplikasi ini telah menetapkan mitigasi terhadap potensi risiko yang terekspos pada aktivitas operasional dan bisnis Bank, seperti limit transksi, verifikasi, proses *dual control* (*maker-checker-approver*).

To support its operations and business and manage its risks, the Bank utilizes ICBS - signature-9 application as its core Banking which consists of several application modules. This application has established mitigation of potential risks exposed to the Bank's operational and business activities, such as transaction limits, verification, dual control process (maker-checker-approver).

Untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya transaksi fraud pada *channel-channel* yang dimiliki Bank, maka PaninBank telah aplikasi FDS (*Fraud Detection System*), FDM (*fraud detection module*) dan FCM

To detect and prevent fraud transactions in its service channels, PaninBank has applied FDS (Fraud Detection System), FDM (fraud detection module) and FCM (Fraud Case Management) through verification and

(*Fraud Case Management*) yang melalui aktivitas verfikasi dan konfirmasi serta *blocking* rekening/kartu nasabah secara sistem.

confirmation activities as well as blocking customer accounts/cards in the system.

Dalam risiko operasional, PaninBank menggunakan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) *web based*. Apliksi OPRA dapat mendukung proses manajemen risiko operasional, yang terdiri dari penilaian *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), pengelolaan kejadian kerugian/*Loss Event Management* (LEM), *Monitoring Key Risk Indicators* (KRIs) dan pengelolaan insiden *nearmiss*.

In operational risk, PaninBank utilizes the Operational Risk Assessor (OPRA) web-based application. OPRA supports the operational risk management process, which consists of Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Management (LEM), Key Risk Indicators (KRIs) monitoring and near miss incident management.

Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, PaninBank sedang mengembangkan aplikasi *Audit Management System* (AMS) yang terintegrasi dengan aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA). Aplikasi ini akan mendukung aktivitas pengawasan dan pemeriksaan audit bagi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien.

To improve the quality of risk management implementation, PaninBank is developing an Audit Management System (AMS) application that is integrated with the Operational Risk Assessor (OPRA) application. This application will support the Bank's Internal Audit Unit (SKAI) to run more effectively and efficiently.

PaninBank saat ini, bekerja sama dengan vendor dalam membangun aplikasi terkait Terintegrasi – IRS (*Integrated Risk System*) yang mengunakan aplikasi berbasis *web base*. Aplikasi ini mendukung penyusunan pelaporan bagi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terkait dengan pelaporan Bank dan Terintegrasi.

PaninBank is currently working with a vendor to build an Integrated application - IRS (Integrated Risk System) which uses a web-based application. This application supports the preparation of reporting for the Risk Management Work Unit (SKMR), Compliance Work Unit (SKK) and Internal Audit Work Unit (SKAI) related to Bank and Integrated reporting.

## Budaya Risiko

Direksi dan Manajemen Senior terus mendukung sosialisasi manajemen risiko untuk membentuk budaya risiko yang mempromosikan lingkungan dengan komunikasi yang terbuka, transparan, dan proaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko saat ini dan masa depan serta untuk secara dini mengeskalasi atau mengambil tindakan pada setiap perilaku tidak patuh. Manajemen Senior juga telah mempromosikan lingkungan yang mendorong pegawai untuk berani bertanya atas proses pengambilan keputusan secara efektif, mendorong berbagai perspektif yang berbeda dan menguji praktik yang diterapkan saat ini, menstimulasi perilaku positif dan kritis pada pegawai, mempromosikan lingkungan yang terbuka dan hubungan yang membangun, serta memastikan pegawai merasa aman menggunakan pertimbangannya dalam pengambilan keputusan.

## Risk Culture

The BoD and Senior Management have continuously supported a sound risk culture that promotes an environment of open, transparent, and proactive communication to identify and assess current and future risks as well as to promptly escalate or take actions on any non-compliance behaviour. Top management also has promoted an environment that encourage people to challenge decision-making processes effectively, encourage a range of views and allow for testing of current practices, stimulate a positive and critical attitude among employees, promote an environment of open and constructive engagement, and to ensure that employees feel safe using their judgment to make decisions.

Budaya manajemen risiko yang kuat dapat tercipta jika seluruh karyawan dapat mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas perbankan. Dalam kaitan ini Bank berkomitmen untuk

A company can foster a strong risk management culture when all employees fully comprehend the risks that may arise in banking activities. In this regard, the Bank is committed to building a unique combination

membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, membangun kepercayaan dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang akan memastikan bahwa seluruh jajaran Bank menjalankan operasional Bank secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan *best practices*.

of values, building trust in the implementation and supervision of management that will ensure that all levels of the Bank run the Bank's operations prudently and based on best practices.

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* dan budaya risiko pada seluruh lini bisnis Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada.

Risk management socialization is carried out continuously at every opportunity to further enhance risk awareness and risk culture in all lines of the Bank's business, both at the Board of Directors meeting level and at the level of implementation of the Board of Directors' directives through the implementation of business processes in accordance with existing policies, systems and procedures.

*Risk awareness* dan budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pemantauan, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.

Risk awareness and risk culture are established through:

- Regular monitoring, direction and supervision at the Board of Directors and Board of Commissioners level; among others, evaluation of monthly performance progress, potential risks and so on.
- Introduction of risk management as an integral part of business operations.
- Compliance with all applicable policies, procedures, laws and regulations.

Kesadaran akan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko yang disampaikan secara terstruktur dari level Presiden Direktur.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko Bank dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Penyempurnaan dan penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
- Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/ *training* yang terkait dengan implementasi *Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal.
- Program *risk culture campaign*, melalui berbagai media komunikasi internal yang dimiliki Bank Panin, antara lain melalui *screen PC Deskstop*, *email* dan/ atau aplikasi penyampaian pesan (*messaging*), yang berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai dan penerapan mekanisme kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh seluruh staf terkait.

Awareness of risk culture at all levels of the organization continues to be built through:

- Communication on the importance of managing risk, which is delivered in a structured manner from the President Director level.
- Communication of the Bank's risk tolerance level and expected risk profile through various limits and portfolio management.
- Improvement and delivery of materials related to risk management in various workshop agendas, education and internal training since the beginning of employment.
- Increasing HR risk awareness at all levels of the organization through socialization and training related to the implementation of Risk Management held internally and externally.
- Risk culture campaign program, through various internal communication media owned by Bank Panin, among others through PC Deskstop screen, email and/or messaging application, which contains the latest risk issues to be aware of and the application of control mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by all relevant staff.

- Program *risk culture* campaign Eksternal yang terjadwal dengan tema yang berbeda setiap bulan melalui screen ATM, *Website* dan *Social Media* yang ditujukan kepada seluruh nasabah, berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai.
- Penyusunan register risiko yang dilakukan melalui proses identifikasi dan mengukur isu risiko secara mandiri melalui aktivitas *Risk Self Assessment* (RSA) secara bersama-sama dengan *Risk Owners/ Risk Taking Units*.
- Secara berkala melakukan penilaian tingkat kepatuhan penerapan mekanisme kontrol secara mandiri melalui aktivitas *Control Self-Assessment*, baik kontrol atas risiko yang melekat pada proses operasional maupun risiko Teknologi Sistem Informasi.

- External risk culture campaign program scheduled with different themes every month through ATM screen, Website and Social Media addressed to all customers, containing the latest risk issues to be aware of.
- Preparation of risk registers through the process of identifying and measuring risk issues independently through Risk Self Assessment (RSA) activities together with Risk Owners/Risk Taking Units.
- Periodically assessing the level of compliance with the implementation of control mechanisms independently through Control Self Assessment activities, both controls over risks inherent in operational processes and Information System Technology risks.

Pelaksanaan sosialisasi manajemen dalam rangka peningkatan budaya risiko/*risk culture campaign* dilakukan secara terintegrasi dan terstruktur dengan melibatkan lintas Divisi/Biro dan dikoordinasi oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan mencakup sosialisasi untuk internal (karyawan) dan eksternal (nasabah).

The implementation of management socialization in order to improve risk culture/risk culture campaign is carried out in an integrated and structured manner by involving cross Division/Bureau and coordinated by the Risk Management Work Unit and includes socialization for internal (employees) and external (customers).

Perencanaan hingga pelaksanaan yang terkoordinasi memungkinkan materi sosialisasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan diharapkan menimbulkan suatu gerakan yang terarah di seluruh jenjang organisasi PaninBank dan juga persepsi nasabah terhadap PaninBank.

Coordinated planning to implementation allows the socialization material delivered to be more effective and is expected to cause a concerted movement at all levels of PaninBank's organization and also customer perception of PaninBank.

Program *risk culture campaign* disusun untuk 1 (satu) tahun kedepan namun fleksible dalam menangkap isu-isu tertentu yang relevan dan membutuhkan sosialisasi segera untuk mencegah timbulnya risiko bagi bank.

The risk culture campaign program is prepared for the next 1 (one) year but is flexible in capturing certain issues that are relevant and require immediate socialization to prevent risks to the bank.

*Risk culture campaign* dilakukan melalui berbagai program yang dikomunikasikan melalui berbagai kanal dan media komunikasi. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh pegawai, menginformasikan bahwa pegawai pada seluruh tingkat bertanggung jawab mengembangkan budaya risiko, dimana hal tersebut menjadi tolak ukur apakah Bank dapat menjalankan strategi yang telah disepakati di dalam *risk appetite*. Budaya ini harus diterapkan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari.

Risk culture campaigns are conducted through various programs and communicated through various communication channels and media. The Board of Directors and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees, informing them that employees at all levels are responsible for developing a risk culture, which is a measure of whether the Bank can execute the strategies agreed in the risk appetite. This culture should be applied in the daily decision-making process.

Program *risk culture campaign* melalui sarana yang dimiliki PaninBank, antara lain melalui *screen* PC Deskstop, *e-mail address* dan/atau aplikasi, yang berisi isu risiko yang harus diwaspadai dan mekanisme

The risk culture campaign program is conducted using PaninBank's facilities, among others through PC Deskstop screens, e-mail addresses and/ or applications, which contain risk issues that

penerapan kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh *risk owner.*

every personnel should be aware of and control implementation mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by risk owners.

## Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap triwulan. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko PaninBank dan konsolidasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2022 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Melalui profil risiko, PaninBank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sejalan dengan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PaninBank juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesahatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2022 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## Manajemen Risiko Terintegrasi

PaninBank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan

## Risk Profile & Bank Health Level and Consolidation

In accordance with the provisions contained in POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries, the Bank conducts a self-assessment of its risk profile to be reported to the regulator on a quarterly basis. This risk profile assessment process covers key risks such as credit/financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The risk profile assessment is conducted based on regulatory requirements, where the indicators used to measure risk not only use historical data but are also forward looking by considering the Bank's business strategy and macroeconomic conditions. PaninBank and consolidated risk profile based on the self-assessment results in 2022 is at level 2 (Low to Moderate).

Through risk profiling, PaninBank can manage risks and take appropriate actions and this is done thoroughly including to Subsidiaries in accordance with their business activities.

In line with POJK No. 4/POJK.03/2016 on Health Level Assessment of Commercial Banks, PaninBank also assesses the Bank's Health Level which includes 4 factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital.

The assessment of the Bank's Health Level (individually and consolidated) based on the results of the self-assessment in 2022 is at a composite rating of 2 (Healthy). This reflects the Bank's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.

## Integrated Risk Management

PaninBank has implemented Integrated Risk Management in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the

Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, PaninBank sebagai Entitas Utama dari konglomerasi keuangan, menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh PaninBank dan Entitas Anak. Penerapan manajemen risiko secara Konsolidasi/ Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Entitas Anak dan menyesuaikan dengan peraturan regulator yang berlaku. PaninBank telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, terdiri dari 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. In implementing Integrated Risk Management, PaninBank as the Main Entity of a financial conglomerate, implements integrated risk management designed to mitigate the risks faced by PaninBank and its Subsidiaries. The implementation of Consolidated/Integrated risk management is carried out by continuing to fulfill the principles of risk management, considering the business characteristics of each Subsidiary and adjusting to the applicable regulatory regulations. PaninBank has monitored and managed 10 (ten) types of risks, consisting of 8 (eight) risks faced by the Bank, namely credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks, plus 2 (two) other risks, namely intra-group transaction risk and insurance risk.

PaninBank membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU, melalui Komite Direksi Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko EU dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

PaninBank established the Integrated Risk Management Committee (KMRT) as a forum to discuss matters related to risk management in each of the Group's member entities so that the integrated risk management process can run effectively and comprehensively. The process of monitoring and evaluating the risk exposure of each FSI is also conducted through KMRT and reported to the EU, through the Primary Entity Board of Directors Committee. The KMRT consists of Directors in charge of the risk management function of Subsidiaries and Related Companies within the conglomerate and EU risk management officers with specialization in certain risk disciplines. During this monitoring and evaluation process, the Committee discusses and provides key focus on the risk exposures of the Group members for future improvement of the risk management process.

Terkait Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PaninBank ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

Regarding the Panin Group Financial Conglomeration, PaninBank is designated as the Main Entity and the members of the Financial Conglomeration consist of Subsidiaries and Related Companies. The following is the structure of Panin Group Financial Conglomeration:

| **Struktur** Structure | **Nama Entitas** Entity Name | **Jenis LJK** LJK Type |
|---|---|---|
| Entitas Utama Main Entity | PT Bank Panin Tbk | Perbankan Banking |
| Anggota LJK LJK Member | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Perbankan Banking |
| Anggota LJK LJK Member | PT Clipan Finance Indonesia Tbk | Perusahaan Pembiayaan Financing Company |
| Anggota LJK LJK Member | PT Panin Sekuritas Tbk | Perusahaan Efek Securities Company |
| Anggota LJK LJK Member | PT Panin Asset Management | Perusahaan Efek Securities Company |
| Anggota LJK LJK Member | PT Panin Dai-ichi Life | Perusahaan Asuransi Insurance Company |

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, PaninBank sebagai Entitas Utama melakukan penilaian Profil Risiko secara Terintegrasi bersama dengan 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan Panin Grup. Hasil penilaian secara Terintegrasi, pada tahun 2022 peringkat Profil Risiko secara terintegrasi adalah 2 (*Low to Moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*Satisfactory*".

Based on POJK Number 17/POJK.03/2014 and SE OJK Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, PaninBank as the Main Entity conducted an Integrated Risk Profile assessment together with 5 (five) Panin Group Financial Services Institutions. As a result of the Integrated assessment, in 2022 the Integrated Risk Profile rating is 2 (Low to Moderate). The risk profile rating is the result of the assessment of the inherent risk rating "Low to Moderate" and the quality rating of risk management implementation "Satisfactory".

## Implementasi Basel

Terkait dengan dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III Reform di Indonesia.

PaninBank memastikan telah memiliki kecukupan modal untuk meng-*cover* risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan/ regulasi (*regulatory capital*) maupun kebutuhan internal (*economic capital*). Bank Panin mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dan OJK (Basel II dan Basel III), khususnya Pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Untuk Risiko Kredit, perhitungan kecukupan modal, menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) sesuai Basel III Reform yang berlaku Januari 2023 (SEOJK No 24/SEOJK.03/2021). Untuk Risiko Pasar, PaninBank menggunakan Metode Pengukuran Standar (*Standardized Measurement Method)*, dan secara internal menggunakan Value at Risk, sedangkan untuk Risiko Operasional, Bank Panin mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*). Namun Bank juga telah melakukan simulasi perhitungan modal dengan menggunakan pendekatan Standard *(Standard Measurement Approach)* sesuai SEOJK No. 6/SEOJK/2020.

Risiko likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio-LCR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai

## Basel Implementation

Regarding capital, BI and OJK have issued several regulations related to Minimum Capital Adequacy to support the implementation of Basel III Reform in Indonesia.

PaninBank ensures that it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both based on regulations (regulatory capital) and internal needs (economic capital). Bank Panin refers to Bank Indonesia and OJK regulations (Basel II and Basel III), particularly Pillar 1 in calculating capital adequacy for credit risk, market risk and operational risk.

For Credit Risk, the calculation of capital adequacy uses the Standardized Approach in accordance with the Basel III Reform effective January 2023 (SEOJK No 24/SEOJK.03/2021). For Market Risk, PaninBank uses the Standardized Measurement Method, and internally uses Value at Risk, while for Operational Risk, Panin Bank refers to the Basel II Basic Indicator Approach. However, the Bank has also simulated capital calculations using the Standardized Measurement Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK/2020.

Banking liquidity risk, the implementation of Liquidity Coverage Ratio is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Commercial Banks issued in December 2015, and POJK No.32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports in August 2016, the implementation of which

dengan kerangka likuiditas Basel III. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dan bulanan.

Selain LCR Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio permodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai backstop rasio permodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses deleveraging yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian. Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio-NSFR*) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut. PaninBank telah melaporkan pemenuhan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan pemenuhan Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*) secara bulanan.

Dalam penerapan Basel III, Bank Panin telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEO JK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum. Dalam rangka memitigasi risiko suku bunga dalam *banking book* Bank telah memiliki limit internal IRRBB di bawah batasan yang ditentukan oleh OJK. Hasil pengukuran IRRBB sesuai dengan ketentuan telah dilaporkan secara triwulanan kepada OJK.

## Pengungkapan Rencana Aksi (*Recovery Plan*)

PaninBank sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan *Recovery Plan* (RP) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menyusun Pedoman RP untuk kebutuhan internal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Selain itu, Bank juga harus memenuhi kewajiban untuk memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal.

is in accordance with the Basel III liquidity framework. PaninBank has reported the fulfillment of Liquidity Coverage Ratio (LCR) on a daily and monthly basis.

In addition to LCR Basel also introduced additional ratios, namely Net Stable Funding Ratio (NSFR) as a complement to liquidity risk management, as well as leverage ratio as a complement to the capital ratio. The introduction of the leverage ratio is as a backstop to the capital ratio according to the risk profile to prevent the deleveraging process that can damage the financial system and economy. The implementation of the Net Stable Funding Ratio (NSFR) is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.50/POJK.03/2017 on the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks issued in July 2017. The implementation of the POJK is effective in January 2018, with a minimum ratio of 100%. Aspects of NSFR related to calculation, implementation period, reporting, publication, and others refer to the POJK. PaninBank has reported its Net Stable Funding Ratio (NSFR) compliance and Leverage Ratio compliance on a monthly basis.

In implementing Basel III, Bank Panin has implemented interest rate risk management in the Banking Book as stipulated in OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. In order to mitigate interest rate risk in the banking book, the Bank has an internal IRRBB limit below the limit set by OJK. The results of IRRBB measurement in accordance with the provisions have been reported quarterly to OJK.

## Disclosure of Recovery Plan

PaninBank as one of the Systemic Banks in Indonesia is required to prepare and submit a Recovery Plan (RP) to the Financial Services Authority (OJK) and prepare RP Guidelines for internal needs in accordance with the provisions stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. In addition, the Bank must also fulfill the obligation to have debt or investment instruments that have capital characteristics.

*Recovery Plan* (RP) adalah rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. RP memuat skenario, indikator & *trigger level*, serta opsi-opsi pemulihan yang bertujuan untuk mencegah, memulihkan, dan memperbaiki kondisi Bank terhadap permasalahan keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bank telah memiliki *Recovery Plan* (RP) yang telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ditandatangani oleh PSP, Presiden Komisaris, dan Presiden Direktur.

Bank menetapkan *trigger level* untuk kondisi "Pencegahan", "Pemulihan" dan "Perbaikan" terhadap 4 aspek utama yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset.

Opsi Pemulihan untuk masing-masing aspek telah diidentifikasi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan apabila trigger level terlewati sebagaimana telah ditetapkan dalam suatu Buku Pedoman dan Prosedur yang telah disampaikan juga kepada OJK.

Setiap bulan Komite Manajemen Risiko (KMR) menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada tahun 2022, PaninBank telah melakukan kajian mendalam terhadap berbagai jenis risiko yang melekat pada PaninBank secara individual, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. **Risiko Kredit**
   Risiko Kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Recovery Plan (RP) is a plan to overcome financial problems that may occur in the Bank. The RP contains scenarios, indicators & trigger levels, as well as recovery options that aim to prevent, restore, and improve the Bank's condition against financial problems.

In this regard, the Bank has a Recovery Plan (RP) that has been approved by the Controlling Shareholders (PSP) in the General Meeting of Shareholders (GMS) and signed by the PSP, President Commissioner, and President Director.

The Bank sets trigger levels for "Prevention", "Recovery" and "Improvement" conditions for 4 main aspects namely Capital, Liquidity, Profitability, and Asset Quality.

Recovery options for each aspect have been identified and the steps that need to be taken if the trigger level is exceeded are set out in a Manual and Procedures which have also been submitted to OJK.

Every month the Risk Management Committee (KMR) receives monitoring reports on the Action Plan indicators covering four (4) aspects, namely Capital, Liquidity, Profitability, and Asset Quality. In managing the Action Plan, the Board of Directors is also supervised by the Board of Commissioners.

Updating of the document, which also involves senior management, is carried out periodically in order to adjust to the Bank's latest business conditions.

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As stipulated in POJK No.18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, in 2022, PaninBank has conducted an in-depth review of various types of risks inherent to PaninBank individually, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. While the risks inherent in integrated risk management also include Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanation is as follows:

1. **Credit Risk**
   Credit Risk is the risk of loss due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations at maturity. Included in Credit/

Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Financing Risk are risks due to debtor/customer failure, risks due to concentration of funds provision (Credit/Financing Concentration Risk), risks due to counterparty credit risk, risks due to settlement risk and risks due to country risk.

Dibandingkan dengan tahun 2021, kondisi perekonomian pada tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan meskipun tetap perlu dipantau secara ketat dampak berkelanjutan dari COVID-19 yang menyebabkan melemahnya kegiatan ekonomi, baik secara sektoral maupun secara umum dan pada akhirnya mempengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemi yang terus berlanjut yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi portofolio atau industri yang masih terdampak COVID-19 diikuti dengan penyesuaian baru untuk segmen yang terkena dampak. Kriteria pengetatan dan pelonggaran disesuaikan dengan situasi.
b. Melakukan pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil.
c. Memperkuat proses *early warning* & collection, intensifikasi proses *Watch List* dan melakukan restrukturisasi untuk nasabah yang sesuai kebijakan.
d. Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan scenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).

Compared to 2021, economic conditions in 2022 showed an improvement, although it is still necessary to closely monitor the ongoing impact of COVID-19 which causes weakening economic activities, both sectorally and in general and ultimately affects the financial condition and ability of debtors to make payments to the Bank. In this regard, the Bank has taken special measures in order to mitigate the increase in credit risk from the continuing pandemic conditions which are anticipatory (forward looking), as follows:

a. Identifying portfolios or industries that are still affected by COVID-19 followed by new adjustments for the affected segments. Tightening and easing criteria are adjusted to the situation.
b. Conduct good and targeted monitoring on the overall portfolio quality to ensure the quality of new borrowers, stable portfolio performance.
c. Strengthen the early warning & collection process, intensify the Watch List process and restructure customers in accordance with policy.
d. Conduct Stress Test related to Covid Restructuring using BUST (Bottom Up Stress Test) scenario.

Hasil kegiatan-kegiatan di atas dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

The results of the above activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee (KMR) and Credit Policy Committee (KKP). With timely and accurate reports, the management can take corrective steps and ensure healthy credit portfolio quality.

## Tata Kelola

PaninBank dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:

## Governance

In order to build and maintain the Bank's credit activities in accordance with prudent banking principles, applicable regulations, and the Bank's appetite, PaninBank implements three lines of credit risk defense include:

| 1st Line of Defense | 2nd Line of Defense | 3rd Line of Defense |
|---|---|---|
| • Unit Bisnis<br>• Business Units | • Kredit *Reviewer*<br>• SKMR<br>• Credit Reviewer<br>• SKMR | SKAI |

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, PaninBank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
b. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
c. Di tingkat transaksional, PaninBank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit (KK). Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise through periodic evaluations of the implementation of credit risk management. To support this, PaninBank has executive committees, both at the Board of Commissioners and Board of Directors level.

a. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee which works in tandem with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
b. At the Board of Directors level, the management and control of the Bank's risks including credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee (KMR), and the Credit Policy Committee (KKP) which specifically discusses, reviews and approves credit policies. Both executive committees are chaired directly by the President Director.
c. At the transactional level, PaninBank gives the authority to decide on credit approvals to the Credit Committee (CC). The Credit Committee consists of the Board of Directors and Senior Management with levels of authority tailored to the level of risk and competence of the decision makers.

### Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur risiko kredit mengatur penilaian risiko yang diperlukan pada saat inisiasi nasabah sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi nasabah. Hal ini termasuk analisa kredit nasabah, penilaian agunan, pengembangan dan pengelolaan kredit, persyaratan kredit, kriteria penerimaan, dan persetujuan kredit (termasuk penyimpangan). Setelah kredit disetujui, proses manajemen risiko kredit tidak berhenti namun tetap dilakukan pemantauan terhadap akun tersebut termasuk dilakukannya *call report*, analisa laporan keuangan dan penilaian agunan kembali secara berkala sehingga diperoleh *early warning* apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

### Policies and Procedures

Credit risk policies and procedures govern the risk assessment required from customer initiation through to repayment of the credit facility. This includes customer credit analysis, collateral assessment, credit development and management, credit terms, acceptance criteria, and credit approval (including deviations). Once a loan is approved, the credit risk management process does not stop but continues to monitor the account including call reports, financial statement analysis and periodic reassessment of collateral so as to obtain early warning in the event of credit quality deterioration.

PaninBank melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut selalu sesuai dengan regulasi dan kondisi bisnis PaninBank terkini. PaninBank juga melakukan kajian terhadap proses pemberian kredit. Batas maksimum pemberian kredit yang lebih berhati-hati dan diperlukan adanya konsultasi dengan jajaran Dewan Komisaris untuk limit dan kondisi tertentu pada tingkat persetujuan Komite Kredit. Hal ini dilakukan agar terjadi sebuah mekanisme *check and balance* dalam meminimalisir risiko kredit.

PaninBank periodically reviews its policies and procedures to ensure that they are always in line with the latest regulations and business conditions. PaninBank also reviews the credit granting process. Maximum lending limits are more prudent and consultation with the Board of Commissioners is required for certain limits and conditions at the Credit Committee approval level. This is done to create a check and balance mechanism in minimizing credit risk.

## Proses Manajemen Risiko

PaninBank Bank telah menerapkan proses manajemen risiko kredit yang terdiri dari 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

## Risk Management Process

PaninBank Bank implements a credit risk management process consisting of 4 (four) stages as follows:

| Proses<br>Process | Langkah Penerapan<br>Implementation |
|---|---|
| Identifikasi<br>Identification | • Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko dan rencana bisnis Bank.<br>• Establish lending criteria based on the 5C approach: Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral and Condition of Economy as well as adjusting to the Bank's risk appetite, risk profile and business plan. |
| Pengukuran<br>Measurement | • Menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan berdasarkan plafon tertentu.<br>• Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan skenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).<br>• Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other facilities related to credit based on a certain ceiling.<br>• Conduct Stress Test related to Covid Restructuring using the BUST (Bottom Up Stress Test) scenario. |
| Pemantauan<br>Monitoring | • Secara berkala memantau risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.<br>• Membuat laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. Laporan dilaporkan setiap bulan kepada KMR (Komite Manajemen Risiko) dan setiap kuartal kepada KPR (Komite Pemantau Risiko) dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.<br>• Periodically monitor the risks taken in accordance with the risk appetite and business performance to remain within the desired limits.<br>• Prepare a report containing the results of monitoring and analyzing the loan portfolio, which includes (i) an overview of the composition, concentration level, and quality of the loan assets/portfolio, (ii) trends in its movement, and (iii) areas that should receive attention from the Board of Directors. The report is reported monthly to KMR (Risk Management Committee) and quarterly to KPR (Risk Monitoring Committee) in order to facilitate the credit risk management function by the Board of Directors and risk management supervision by the Commissioners. |
| Pengendalian<br>Control | • Secara berkala melakukan peninjauan Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis.<br>• Menerapkan *four eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit.<br>• Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komit Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi.<br>• Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.<br>• Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku.<br>• Periodically review the Policies and Guidelines on the implementation of credit risk management both generally and specifically applicable to business units.<br>• Implement adequate four eyes principle in every process of granting credit facilities.<br>• Delegate credit granting authority to Credit Committee members who are selected based on qualifications and competencies.<br>• Establish internal limit of Maximum Lending Limit (LLL) to individual debtors and groups of debtors, both to related and unrelated parties.<br>• Establish reserves in accordance with applicable regulations. |

## PENGENDALIAN INTERNAL

PaninBank telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

## Definisi Tagihan yang telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

## Definisi Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai (*Impairment*)

Bank mendefenisikan Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif, mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan PaninBank untuk menentukan dari penurunan nilai diantaranya:

a. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

## INTERNAL CONTROL

PaninBank has an internal control system for credit risk management that includes supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis and a culture of control involving all lines of business. The Bank has a system for identification and assessment of credit risk, as well as control activities with a clear separation of functions in managing risk.

Monitoring of credit risk exposure is carried out regularly and corrective actions are taken immediately so that credit risk is maintained within the Bank's risk tolerance limits. If there are deviations, the Bank takes the necessary steps to restore risk to normal conditions through a process involving senior management or the relevant executive committee according to the scale of the deviation.

Review of the credit risk control system is carried out by SKMR and SKAI in accordance with the applicable Risk Management Policy. Periodic internal checks have also been carried out by Internal Audit, and followed up by the relevant units. In addition, to improve the risk control process, the Bank has established an anti-fraud unit which, among others, aims to foster risk awareness of risks to the Bank's business processes.

## Definition of Past Due Bills

Past due bills are all bills that have matured more than 90 (Ninety) days, either for principal payments and/or interest payments.

## Definition of Impaired Receivables

The Bank defines impaired receivables as a financial asset or group of financial assets for which, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which affects the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by PaninBank to determine impairment include:

a. Default or delinquency in principal or interest payments;

b. Kesulitas keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
c. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
d. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

b. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
c. Loss of an active market for the financial asset due to financial distress;
d. Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decrease cannot be identified to individual financial assets in the group, including a deterioration in the payment status of borrowers in the group.

### Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss* (ECL).

### Approach used for the establishment of allowance for impairment losses (CKPN)

The provision for impairment losses (CKPN) is calculated based on the financial accounting standard PSAK 71 "Financial Instruments" using the term Expected Credit Loss (ECL).

Berdasarkan PSAK 71, mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan Aset Keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai sebagai berikut:

PSAK 71 requires entities to categorize Financial Assets into three stages of impairment as follows:

| | |
|---|---|
| **Stage 1** | • **Untuk aset keuangan yang belum memliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Incrase Credit Risk*/SICR) sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan**<br>• **Perhitungan ECL dilakukan dengan menggunakan *collective assessment* dengan basis 12 bulan**<br>• For financial assets that have not had a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date<br>• ECL calculation is performed using collective assessment on a 12-month basis |
| **Stage 2** | • **Untuk aset keuangan yang sudah memliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Incrase Credit Risk*/SICR) sejak pengakuan awal namun belum memiliki bukti objektif atas penurunan nilai**<br>• **Perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset) menggunakan *collective assessment***<br>• For financial assets that have had a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition but do not yet have objective evidence of impairment<br>• ECL calculation is done lifetime (throughout the life of the asset) using collective assessment |
| **Stage 3** | • **Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/gagal bayar (aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat tertentu)**<br>• **Perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset) menggunakan *individual assessment* (untuk eksposur yang material) atau menggunakan *collective assessment* (untuk eksposur yang tidak dihitung menggunakan *individual assessment*)**<br>• For impaired/defaulted financial assets (assets that are at least 90 days past due on principal and/or interest or have a certain rating)<br>• ECL calculation is performed lifetime (throughout the life of the asset) using individual assessment (for material exposures) or using collective assessment (for exposures that are not calculated using individual assessment) |

Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:
a. Individual, dihitung berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dapat diterima dan nilai kini dari nilai likuidasi *collateral* dikurangi biaya penjualan.
b. *Collective*, dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

The ECL calculation/measurement method is carried out as follows:
a. Individual, calculated based on the present value of future cash flows expected to be received and the present value of the liquidation value of collateral less selling costs.
b. Collective, calculated based on Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. PD dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage* 1) atau sepanjang umur (*stage* 2 dan 3) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit.
2. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.
3. EAD menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. EAD ditentukan oleh beberapa faktor antara lain *lending limit* dan *credit conversion factor* (CCF).

1. PD is calibrated up to a period of 12 months from the reporting date (stage 1) or throughout the life (stages 2 and 3) and incorporates the impact of future economic assumptions that have credit risk.
2. LGD is estimated based on historical data of cure rates and takes into account recoveries from collateral against financial assets including haircuts taking into account future economic assumptions.
3. EAD incorporates the impact of facility drawdowns committed to principal and interest payments, amortization and prepayments, together with the impact of future economic assumptions where relevant. EAD is determined by several factors including lending limit and credit conversion factor (CCF).

### Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit, di mana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Penerapan standar ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sesuai Basel III Reform yang tertuang di dalam SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 secara efektif menggantikan pelaporan sesuai SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dan No.42/SEOJK.03/2016 untuk Posisi Januari tahun 2023. Dalam kerangka SEOJK No 24/SEOJK.03/2021. Sesuai jadwal yang ditetapkan oleh OJK, uji coba pelaporan telah dilakukan untuk posisi akhir di Desember 2021, Juni 2022 dan Desember 2022. Secara efektif pelaporan ke regulator akan diberlakukan secara efektif untuk posisi pelaporan akhir Januari tahun 2023.

Selain itu, PaninBank telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

### Credit Risk Disclosure using Standardized Approach

In relation to capital, credit risk is measured based on Credit Risk Weighted Assets (RWA), where the Bank uses the standardized approach method based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 regarding amendments to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach issued on August 15, 2018.

The implementation of the Standardized Approach Credit Risk RWA standard in accordance with Basel III Reform as stipulated in SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 effectively replaces the reporting in accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 and No.42/SEOJK.03/2016 for January Position in 2023. Within the framework of SEOJK No 24/SEOJK.03/2021. In accordance with the schedule set by OJK, reporting trials have been conducted for final positions in December 2021, June 2022 and December 2022. Reporting to the regulator will be effective for the final reporting position in January 2023.

In addition, PaninBank has implemented Circular Letter of the Financial Services Authority Number 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions in the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach (SA-CCR).

## Kebijakan dalam Penggunaan Peringkat Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak diantaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

PaninBank menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta website OJK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard and Poor's*, PT *Fitch Rating Indonesia*, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

## Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

a. Teknik MRK – Agunan
b. Teknik MRK – Garansi, dan atau
c. Teknik MRK – Penjaminan atau Asuransi Kedit

## Policy on the Use of Rating for Credit Risk RWA Calculation

In accordance with the standardized credit risk measurement methodology, RWA calculation is generally based on ratings issued by external rating agencies.

The RWA calculation for some portfolio categories is based on external ratings and some have their risk weights determined directly in accordance with regulatory requirements. However, many of these portfolios are unrated, making the weighting more conservative.

PaninBank uses the latest ratings issued from rating agencies that have been recognized by the Financial Services Authority. Based on OJK Circular Letter Number 37/SEOJK.03/2016, dated September 8, 2016 regarding Rating and Rating Agencies Recognized by the Financial Services Authority, as well as OJK's website as of December 31, 2020 are Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

## Disclosure of Counterparty Credit Risk

Counterparty risk is the risk arising from transactions that are affected by movements in fair value or market value, are affected by movements in certain market variables, result in the exchange of cash flows or financial instruments, and are bilateral in nature. Exposures included in this risk are Over The Counter (OTC) derivative transactions and repo or reverse repo transactions.

## Disclosure of Credit Risk Mitigation Using Standardized Approach

In accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 regarding Amendments to Circular Letter of the Financial Services Authority No.42/SEOJK/.03/2016 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (ATMR) for Credit Risk Using the Standardized Approach, the Bank recognizes the existence of collateral, guarantees, guarantees, or credit insurance as MRK techniques. Some of the techniques used by the Bank in MRK techniques in accordance with the SEOJK are as follows:

a. MRK Technique - Collateral
b. MRK Technique - Guarantee, and or
c. MRK Technique - Guarantee or Credit Insurance.

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

Types of financial collateral recognized (eligible financial collateral) by the Bank in the MRK Collateral Technique refer to the relevant provisions of the Regulator.

## 2. Risiko Pasar

Risiko Pasar secara umum didefinisikan sebagai potensi kerugian yang disebabkan pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki bank baik posisi *trading book* maupun *banking book* yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Dalam hal ini yang dimaksud dengan variabel pasar yang berkaitan dengan posisi Bank adalah nilai tukar dan suku bunga.

Risiko Pasar melekat pada aktivitas fungsional bank seperti aktivitas Treasury dan bagian bisnis lainnya yang memiliki *underlying variabel* pasar. Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity Risk Management.

## 2. Market Risk

Market Risk is generally defined as the potential loss caused by the movement of market variables from the bank's portfolio, both trading book and banking book positions, which can harm the bank (adverse movement). In this case, the market variables related to the Bank's position are exchange rates and interest rates.

Market Risk is attached to the bank's functional activities such as Treasury activities and other business parts that have underlying market variables. Market risk management is performed by the Market & Liquidity Risk Management Department.

### Tata Kelola

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, tentunya peran aktif dan pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam menjalankan proses pengelolaan manajemen risiko khususnya risiko pasar. Peran aktif dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini menyetujui strategi dan kebijakan bank terkait risiko pasar dan memastikan bahwa bank telah menetapkan limit-limit risiko pasar yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite ALCO memperoleh informasi mengenai eksposur risiko pasar baik secara berkala maupun setiap waktu dibutuhkan dalam rangka memastikan mitigasi dan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko pasar.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit bisnis dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar di tingkat *second line of defense* dilakukan dibawah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Departemen Market & Liquidity Risk Management.

### Governance

In order to implement effective market risk management, the active role and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in carrying out the risk management process, especially market risk. The active role and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in this regard is demonstrated through the approval of the bank's strategies and policies related to market risk and ensuring that the bank has set market risk limits in accordance with the Bank's Business Plan.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and ALCO Committee obtain information on market risk exposure both periodically and whenever necessary in order to ensure mitigation and necessary steps in controlling market risk.

Market risk management is carried out by business units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office, and back office. Market Risk Management organization at the second line of defense level is carried out under the Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Market & Liquidity Risk Management Department.

Bank telah menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas bank. Secara umum penanggung jawab pengelolaan risiko pasar terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos risiko pasar. Treasury sebagai pengelola risiko pasar secara keseluruhan dalam aktivitasnya. Dalam melakukan pengelolaan tersebut Treasury dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) khususnya Departemen *Market & Liquidity Risk Management* yang secara independen dan objektif melakukan proses manajemen risiko dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.

The Bank has set up duties and responsibilities that are adjusted to the objectives and business policies as well as the size and complexity of the bank. In general, the responsibility for managing market risk lies with each work unit that has activities exposed to market risk. Treasury is the overall manager of market risk in its activities. In conducting such management, Treasury is assisted by the Risk Management Work Unit (SKMR), especially the Market & Liquidity Risk Management Department, which independently and objectively conducts risk management processes in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling market risk.

Departemen Market & Liquidity Risk menjalankan fungsinya pengelola risiko sekaligus menjalankan fungsi *middle Office*. Fungsi *middle office* memiliki kewenangan antara lain:

- Melakukan *review* terhadap Treasury *Limit* secara berkala
- Memantau Treasury *Limit* dan aktivitas *trading* Treasury secara harian
- Melakukan tindak lanjut atas pelampauan limit
- Memastikan akurasi valuasi produk *trading* Treasury
- Memberikan rekomendasi dan masukan atas pelaksanaan pengelolaan aktivitas *trading* Treasury sesuai kewenangan yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memantau *off market rate* dan menetapkan Limit *price tolerance*.

The Market & Liquidity Risk Department performs its risk management function as well as the middle office function. The middle office function has the authority, among others:

- Review the Treasury Limit on a regular basis
- Monitor Treasury Limit and Treasury trading activities on a daily basis
- Perform follow-up on limit exceedances
- Ensure the accuracy of Treasury trading product valuation
- Provide recommendations and input on the implementation of the management of Treasury trading activities in accordance with the authority possessed with due regard to the principle of prudence.
- Monitor off market rates and set price tolerance limits.

### Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajeme risiko pasar yang memadai, Bank telah memiliki berbagai Kebijakan dan pedoman bagi Unit Bisnis dalam menjalankan aktivitas khususnya yang terkait dengan risiko pasar, di antaranya: Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Pedoman Valuasi, Pedoman Surat Berharga, Pedoman Divisi Capital Market, Pedoman Divisi Currency Trading & Commercial.

Kebijakan dan Buku Pedoman di atas memuat tugas dan tanggung jawab yang harus menjadi rujukan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko pasar.

### Policies, Procedures, and Limit Setting

In order to support the implementation of adequate market risk management, the Bank has various policies and guidelines for Business Units in carrying out activities, especially those related to market risk, including: General Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Valuation Guidelines, Securities Guidelines, Capital Market Division Guidelines, Currency Trading & Commercial Division Guidelines.

The above policies and manuals contain duties and responsibilities that should be a reference for the implementation of the market risk management process.

Penetapan Treasury Limit yang diajukan oleh Unit Bisnis Treasury sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Bank. SKMR melakukan *review* terhadap limit-limit yang diusulkan untuk mendapatkan persetujuan KMR.

Determination of Treasury Limit proposed by the Treasury Business Unit in accordance with the needs and business strategy of the Bank. SKMR reviews the proposed limits for KMR approval.

Bank telah memiliki limit-limit terkait risiko pasar antara lain Limit Eksposur *Trading*, *Cut Loss Limit*, *Stop Loss Limit*, VaR *Limit*, PV01 *Limit* dan *Net Open Position* (NOP) serta Limit EVE – IRRBB.

The Bank has established limits related to market risk including Trading Exposure Limit, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit, PV01 Limit and Net Open Position (NOP) as well as EVE - IRRBB Limit.

Limit-limit yang telah ditetapkan sebagai bagian dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dalam rangka mencapai kinerja keuangan yang efektif, menimalisasi tingkat risiko pasar yang berpengaruh baik terhadap profitabilitas maupun permodalan Bank.

The limits have been set as part of the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance in order to achieve effective financial performance, minimize the level of market risk that affects both the profitability and capital of the Bank.

### Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko pasar dilaksanakan dengan tahapan proses manajemen risiko umumnya yaitu melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

### Risk Management Process

The market risk management process is carried out with the stages of the general risk management process, namely identification, measurement, monitoring and risk control.

### Eksposur Risiko Pasar

Bank memiliki eksposur pada *Trading Book* dan *Banking Book*, yang sebagian besar adalah *Banking Book*. Identifikasi terhadap risiko *Trading Book* berasal dari aktivitas perdagangan valuta asing dan surat berharga dengan tujuan mendapakan profit dengan jangka waktu yang pendek, dimana aktivitas ini dilakukan oleh Treasury. Kelayakan *counterparty*, *issuer* dan kondisi pasar saat akan dilakukan aktivitas perdagangan dan *forecast* kondisi pasar ke depan merupakan faktor-faktor yang menjadi fokus identifikasi risiko pasar *Trading Book*.

### Market Risk Exposure

The Bank has exposures in the Trading Book and Banking Book, most of which are in the Banking Book. Identification of Trading Book risk comes from foreign exchange and securities trading activities with the aim of making profits with a short period of time, where this activity is carried out by Treasury. The eligibility of counterparties, issuers and market conditions when trading activities will be carried out and the forecast of future market conditions are factors that are the focus of the Trading Book market risk identification.

Untuk posisi *Trading* dilakukan valuasi atau *mark to market* MTM) secara harian. Pengukuran eksposur Trading selain dilakukan MTM, bank telah menggunakan sistem untuk menghitung *Value at Risk*, PV01 dan *Duration* sebagai pengukuran metode internal bank.

For Trading positions, valuation or mark to market (MTM) is conducted on a daily basis. In addition to MTM, the bank has used a system to calculate Value at Risk, PV01 and Duration as a measurement of the bank's internal method.

Selain itu bank memperhitungkan eksposur risiko pasar *Trading Book* untuk memenuhi kecukupan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar yaitu dengan menggunakan Metode Standar.

In addition, the bank calculates the Trading Book market risk exposure to meet the capital adequacy or Minimum Capital Adequacy (CAR) for market risk by using the Standard Method.

Khusus untuk eksposur nilai tukar yang berasal dari posisi *trading book* dan *banking book* berfokus pada posisi valuta asing. Posisi Devisa Neto dikelola secara konservatif jauh di bawah batas maksimum ketentuan regulator yaitu 20% dari modal.

Specifically, exchange rate exposure from trading book and banking book positions focuses on foreign exchange positions. Net Open Position is managed conservatively well below the maximum regulatory limit of 20% of capital.

## Risiko Nilai Tukar

Bank tidak terkekspos risiko nilai tukar secara signifikan. Bank mengelola eksposur valuta asing dengan menjaga rasio PDN secara konservatif. Hal ini terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2022. PDN posisi akhir Desember 2022 yaitu sebesar 0,73% jauh di bawah batas maksimum limit internal Bank maupun limit regulator (20% dari modal). Bank selalu menjaga PDN akhir hari baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun dalam menjaga likuiditas valutas asing serta tujuan Trading.

Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar, Bank mengukur risiko nilai tukar dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam kondisi pasar normal maupun kondisi pasar tidak stabil atau *stress*. Sedangkan risiko suku bunga dalam *trading book* potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan sensitivitas *Yield*, PV01 dan VaR. Selain itu secara berkala bank melakukan *stress test* risiko pasar dalam mengantisipasi gejolak pasar yang negatif.

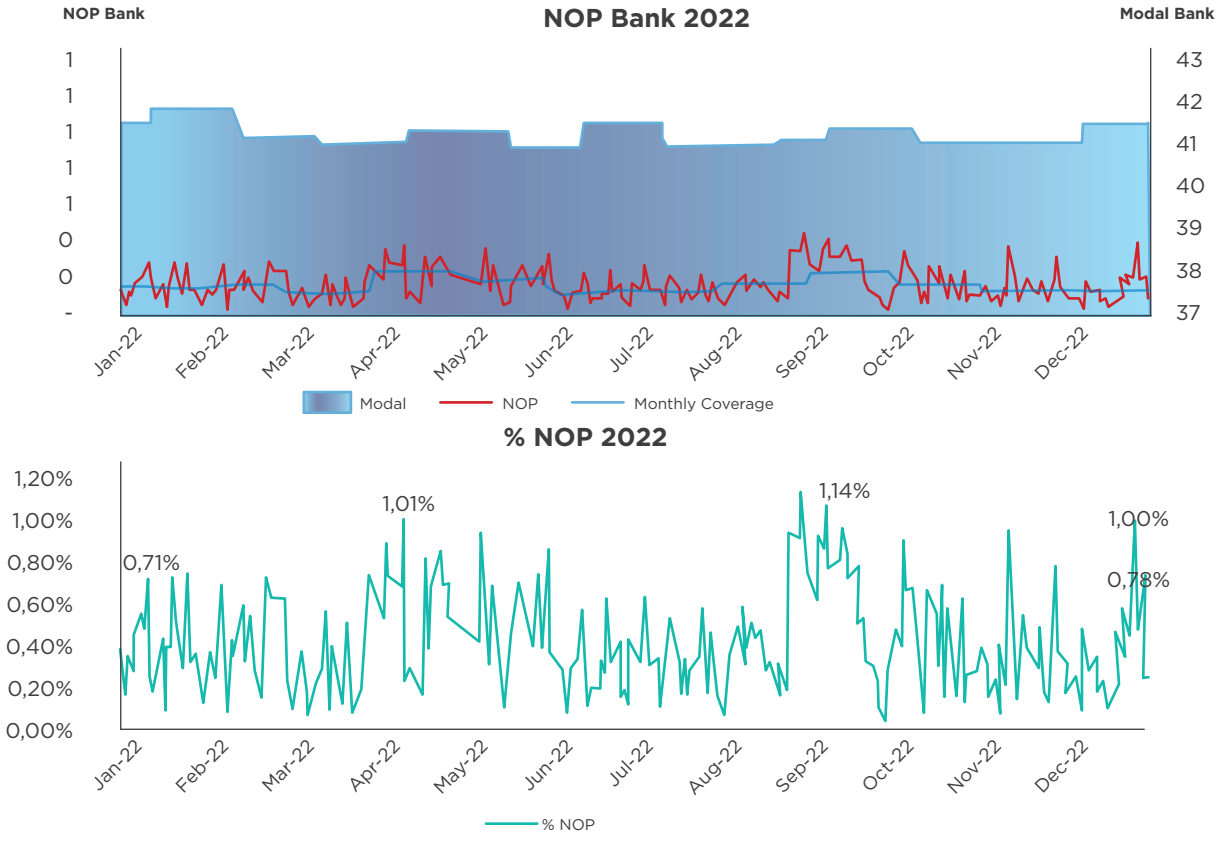
Berikut grafik *Net Open Position (NOP)* terhadap Modal Bank dan Rasio NOP sepanjang tahun 2022:

## Exchange Rate Risk

The Bank is not significantly exposed to exchange rate risk. The Bank manages its foreign exchange exposure by maintaining a conservative NPL ratio. This can be seen from the Bank's Net Open Position or NOP throughout 2022. The NOP at the end of December 2022 of 0.73% is well below the maximum limit of the Bank's internal limit and the regulatory limit (20% of capital). The Bank always maintains end-of-day NOP both in meeting customer needs and in maintaining foreign exchange liquidity and trading purposes.

In anticipating potential losses due to market changes for exchange rate risk, the Bank measures exchange rate risk by calculating Value at Risk (VaR) so that potential losses can be estimated under normal market conditions as well as unstable or stressed market conditions. While interest rate risk in the trading book, the potential loss is measured using Yield sensitivity, PV01 and VaR. In addition, the bank periodically conducts market risk stress tests in anticipation of negative market fluctuations.

The following is a graph of Net Open Position (NOP) to Bank Capital and NOP Ratio throughout 2022:



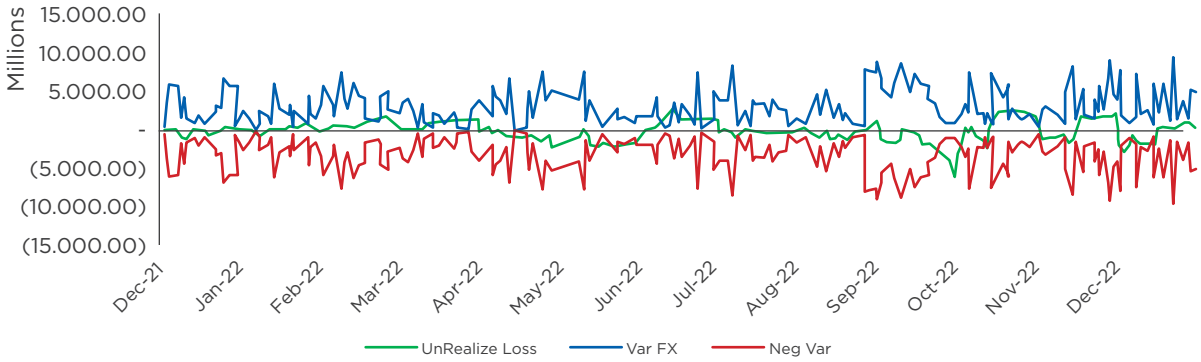
Bank juga melakukan *backtesting* guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

Berikut ini adalah grafik hasil *backtesting VaR* untuk nilai tukar sepanjang tahun 2022:

The Bank also conducts backtesting to monitor the effectiveness of exchange rate risk measurement results, namely the estimation of potential losses using Value at Risk (VaR) against losses that occur in one day.

The following is a graph of VaR backtesting results for exchange rates throughout 2022:

**Backtesting VaR Des 2021-Des 2022**




## Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko suku bunga trading sebagian besar merupakan obligasi pemerintah dimana bank lebih dapat meminimalisasi risiko dan capital charge. Sedangkan eksposur risiko suku bunga pada *banking book* merupakan Aset dan Liabilities yang terpengaruh dengan perubahan suku bunga. Risiko suku bunga dalam banking book (IRRBB) diukur dengan parameter ΔEVE dikelola pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Regulator yaitu 15% terhadap *Tier 1* dan bank telah menetapkan *soft limit* IRRBB sesuai dengan *risk appetite* bank.

## Interest Rate Risk

Trading interest rate risk exposures are mostly government bonds where banks are better able to minimize risk and capital charges. Whereas interest rate risk exposure in the banking book represents Assets and Liabilities that are affected by changes in interest rates. Interest rate risk in the banking book (IRRBB) measured by the ΔEVE parameter is managed at a level below the maximum regulatory limit of 15% against Tier 1 and the bank has set a soft limit for IRRBB in accordance with the bank's risk appetite.

## Pengelolaan Risiko Pasar

Pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* secara lebih efektif dan efisien serta mendukung bisnis PaninBank di tahun 2022, maka Bank melakukan pemantauan terhadap limit-limit *treasury* serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit-limit *trading treasury* yang telah ditetapkan oleh manajemen antara lain *exposure limit, stop loss limit, cut loss limit*, VaR *limit* dan PV01 *limit* yang dipantau secara harian oleh SKMR dalam laporan harian Risiko Pasar dan Limit yang merupakan alat monitor dan *early warning* bagi Unit Bisnis.

Dalam menunjang bisnis Bank, Bank juga telah memiliki sistem yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office* sehingga

## Market Risk Management

Implementation of market risk management on treasury trading activities more effectively and efficiently and to support PaninBank's business in 2022, the Bank monitors treasury limits and conducts periodic reviews. The treasury trading limits set by management include exposure limit, stop loss limit, cut loss limit, VaR limit and PV01 limit which are monitored daily by SKMR in the daily Market Risk and Limit report which is a monitoring and early warning tool for the Business Unit.

In supporting the Bank's business, the Bank also has a system, namely Guava System, which is integrated between the front office, middle office and back office

semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit *treasury* secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

Perhitungan kebutuhan modal risiko pasar untuk KPMM dihitung menggunakan Pendekatan Standar. Pengukuran risiko pasar dengan model internal telah dilakukan untuk kebutuhan internal bank dalam rangka mengukur risiko pasar secara lebih efektif dan memudahkan dalam memitigasi risiko. Bank telah menghitung Value at Risk (VaR) dan PV01 serta duration dengan menggunakan sistem. Selain itu, sensitivitas faktor pasar baik nilai tukar maupun suku bunga juga diperhitungkan dalam pengukuran.

*Backtesting* telah dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan bahwa model VaR relevan dengan kondisi aktual.

Bank juga melakukan *stress testing* untuk risiko pasar secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario untuk mengukur dampak terhadap pemodalan bank (CAR) dan Laba Rugi bank serta dampak terhadap rasio- rasio indikator pasar maupun likuiditas.

### Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)

Pergerakan suku bunga di pasar mempengaruhi posisi *Banking Book* yang berpotensi akan berdampak pada rentabilitas dan permodalan Bank baik dalam janga pendek maupun jangka panjang. Manajemen IRRBB dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Pengukuran risiko IRRBB Bank menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*/ EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII). Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.

so that it is more optimal in measuring and monitoring treasury limits regularly and periodically through the system.

The calculation of market risk capital requirements for CAR is calculated using the Standardized Approach. Market risk measurement using internal model has been conducted for the bank's internal needs in order to measure market risk more effectively and facilitate risk mitigation. The Bank has calculated Value at Risk (VaR) and PV01 and duration using the system. In addition, the sensitivity of market factors both exchange rates and interest rates are also taken into account in the measurement.

Backtesting has been conducted periodically in order to ensure that the VaR model is relevant to actual conditions.

The Bank also conducts stress testing for market risk periodically using several scenarios to measure the impact on the bank's capitalization (CAR) and profit and loss as well as the impact on market and liquidity indicator ratios.

### Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

The movement of interest rates in the market affects the Banking Book position which has the potential to impact the Bank's profitability and capital both in the short and long term. IRRBB management is carried out by identifying, measuring, monitoring and controlling interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and administrative account transactions and cause changes in net interest income.

The Bank's IRRBB risk measurement uses a standardized approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). Interest rate shock scenarios in the calculation of IRRBB using the standardized approach consist of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stated in the SEOJK.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

The Bank's strategy related to IRRBB is to take a long/positive gap position between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with a short-term interest rate change profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates both when interest rates rise and fall. In addition, the Bank develops IRRBB strategy in line with business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah–langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk Management di bawah Direktorat Risk Management & Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive measures against the possibility of greater IRRBB losses, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which monitors including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for managing IRRBB including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the bank's overall risk appetite and risk tolerance (bank-wide).

Beberapa asumsi yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah untuk *Non-Maturity Deposit* yang menggunakan *behavior model, Early* Redemption untuk *Time Deposit* dan *Loan Prepayment* untuk produk kredit yang memiliki tenor panjang terutamanya di *Mortgage Loan*.

Some of the assumptions used in the calculation of IRRBB are for Non-Maturity Deposits using behavior model, Early Redemption for Time Deposits and Loan Prepayment for credit products that have long tenors, especially in Mortgage Loans.

### Mitigasi Risiko Pasar

Bank mengimplementasikan mitigasi risiko melalui limit yang ditetapkan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR). Untuk mengantisipasi kondisi ekstrim bank melakukan perhitungan *stress test* yang dilakukan secara berkala. Hasil *stress test* tersebut digunakan untuk memastikan bahwa permodalan Bank masih kuat dalam mendukung kegiatan usahanya apabila terjadi kondisi ekstrem. Limit-limit dikaji ulang secara berkala dengan mengacu kepada rencana bisnis, instrumen yang diperdagangkan, tingkat utilisasi, dan pengaruh faktor eksternal. Pemantauan dan pelaporan atas penggunaan limit-limit ini dilakukan secara harian. Setiap pelampauan yang terjadi dieskalasi sesuai prosedur yang berlaku.

### Market Risk Mitigation

The Bank implements risk mitigation through limits set and approved by the Risk Management Committee (KMR). To anticipate extreme conditions, the Bank conducts periodic stress test calculations. The stress test results are used to ensure that the Bank's capital is still strong in supporting its business activities in the event of extreme conditions. Limits are reviewed periodically with reference to business plans, instruments traded, utilization rates, and the influence of external factors. Monitoring and reporting on the utilization of these limits is done on a daily basis. Any exceedances that occur are escalated in accordance with applicable procedures.

### Pengendalian Internal Risiko Pasar

Pengendalian Internal risiko pasar di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja Treasury dan operasional Treasury terkait proses lainnya
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

### 3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Departemen *Market & Liquidity Risk* dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menjalankan pengelolaan manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Treasury berdasarkan arahan dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

### Tata Kelola

Struktur Manajemen Risiko Likuiditas terdiri dari Satuan Kerja *Liquidity* sebagai *first line of defense*, *second line of defense* dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai *third line of defense*, serta *Asset Liability Committee* (ALCO) dan komite-komite risiko lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengelolaan risiko likuiditas harian dilakukan oleh Satuan Kerja Liquidity di bawah Direktorat Treasury secara terukur dan komprehensif, PaninBank menerapkan strategi antara lain:

1. Penetapan *limit* yang mengacu pada Risk Appetite & Risk Tolerance, kebijakan internal dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
2. Pengawasan indikator internal dan eksternal serta informasi pasar terkini sebagai *early warning* risiko likuiditas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri serta faktor internal bank.

### Internal Control of Market Risk

Internal Control of market risk in PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit and treasury operations related to other processes.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

### 3. Liquidity Risk

Risk resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition. The Market & Liquidity Risk Department of the Risk Management Unit (SKMR) independently manages liquidity risk management. The implementation of liquidity management, including strategy and planning, is conducted jointly with Treasury based on the direction of the Asset Liability Committee (ALCO).

### Governance

Liquidity Risk Management structure consists of Liquidity Working Unit as first line of defense, second line of defense and Internal Audit Working Unit as third line of defense, as well as Asset Liability Committee (ALCO) and other risk committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Daily liquidity risk management is carried out by the Liquidity Work Unit under the Treasury Directorate in a measured and comprehensive manner, PaninBank implements strategies, among others:

1. Setting limits that refer to Risk Appetite & Risk Tolerance, internal policies and provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Bank Indonesia Regulation (PBI).
2. Monitoring of internal and external indicators and the latest market information as an early warning of liquidity risk. This aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues and internal bank factors.

3. Penerapan *stress test* pada risiko likuiditas secara berkala sebagai indikator ketahanan pemodalan Bank untuk mengantisipasi perubahan faktor internal dan eksternal yang bersifat ekstrem terhadap kondisi likuiditas.

## Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank. Pengelolaan likuiditas Bank sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas Bank di masa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap* yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabiltas termasuk *off balance sheet* yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Kebijakan yang menjadi landasan pengelolaan risiko liuiditas disusun oleh Departemen *Market & Liquidity Risk* Mangement, berupa Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level *risk appetite*, antara lain Limit *gap* likuiditas, selain itu Limit *Weekly Buffer Liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Aset Likuid terhadap Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko berdasarkan ketentuan regulator dan risk appetite bank dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Bank juga melakukan pemantauan likuiditas melalui *buffer* likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan aset likuid dengan jumlah yang memadai dengan tujuan perlindungan Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan *stress testing* terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan)* serta telah menyusun *Recovery Plan (RP)* dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.

## STRATEGI PENDANAAN

PaninBank menggunakan strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan core funding dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih

3. Implementation of stress tests on liquidity risk periodically as an indicator of the Bank's capital resilience to anticipate changes in internal and external factors that are extreme to liquidity conditions.

## Liquidity Risk Management Policy

The Bank manages liquidity risk by setting limits that refer to regulatory and internal Bank regulations. The Bank's liquidity management has been done well by measuring the Bank's liquidity condition in the future by projecting through liquidity gap methodology which is a maturity mismatch between the components of assets and liabilities including off balance sheet arranged into time buckets based on contractual maturity or behavioral maturity.

The policy that serves as the basis for liquidity risk management is prepared by the Market & Liquidity Risk Mangement Department, in the form of Market & Liquidity Risk Management Policy. Liquidity risk limits and parameters are set in accordance with the risk appetite level, including liquidity gap limits, in addition to Weekly Buffer Liquidity Limits, Loan to Deposit Ratio (LDR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Liquid Assets to Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR). These risk limits are set through risk limits based on regulatory requirements and the Bank's risk appetite by considering the Bank's business strategy, historical experience, market conditions, financial conditions and funding capacity. The Bank also monitors liquidity through liquidity buffers on a weekly basis to maintain the availability of sufficient liquid assets to protect the Bank from potential liquidity risk. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and has a Contingency Funding Plan and has prepared a Recovery Plan (RP) in order to fulfill POJK Number 14/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks.

## FUNDING STRATEGY

PaninBank employs a strategy of diversifying funding sources and time horizons in line with the Bank's characteristics and business plan. This strategy will gradually increase core funding and fee-based income from operational and transactional activities and facilitate asset and liability management, so that the balance sheet structure will be more solid and

solid dan *sustain*. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

sustainable. In this regard, the Bank identifies and monitors the main factors that affect the Bank's ability to obtain funds, including identifying and monitoring funding alternatives that can strengthen its capacity to withstand crisis conditions.

## Proses Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Pada faktor internal risiko likuiditas berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan pricing produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara *general*. Berdasarkan hal tersebut manajemen likuiditas menjadi optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis. Sebagai kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*), bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala.

## Liquidity Risk Management Process

The Bank manages liquidity risk through a series of processes, starting from identification, measurement, monitoring and control of risks, both from internal exposures from On Balance sheet and Off Balance sheet. Internally, liquidity risk comes from the maturity profile of assets and liabilities, taking into account changes in behavioral maturity profiles that occur either due to customer needs or product pricing considerations, such as early withdrawal/payment and rollover. External factors are also considered in risk management, such as market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. Based on this, liquidity management becomes optimal both in normal conditions and can withstand crisis conditions. As a key control for the Bank in identifying inherent liquidity risk factors, the Bank identifies liquidity risk, among others, through analysis and approval of new products and periodic product reviews.

Proses manajemen risiko likuiditas dilakukan secara terukur dan komprehensif, dengan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang berasal dari posisi *On Balance sheet* dan *Off Balance sheet*, yaitu klasifikasi *line of business*, mata uang dan eksposur yang signifikan, *contractual maturity* dan *behavioral maturity*
b. Pengukuran Risiko dan Limit, antara lain *Liquidity Gap* dalam kondisi normal dan krisis/*stress, Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Early Warning Indicator* (AL/NCD, LDR, RIM, *Weekly Buffer Liquidity,* Laporan *Excess* Likuiditas).
c. Pelaporan Risiko likuiditas yang tepat waktu sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis sesuai kebutuhan dan *risk appetite* bank.

The liquidity risk management process is carried out in a measured and comprehensive manner by implementing strategies, among others, as follows:

a. Identify liquidity risk factors originating from On Balance sheet and Off Balance sheet positions, namely line of business classification, currency and significant exposure, contractual maturity and behavioral maturity.
b. Risk Measurement and Limits, including Liquidity Gap in normal and crisis/stress conditions, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Early Warning Indicator (AL/NCD, LDR, RIM, Weekly Buffer Liquidity, Excess Liquidity Report).
c. Timely liquidity risk reporting as a basis for consideration of business decision making according to the needs and risk appetite of the bank.

Dalam proses tersebut PaninBank melakukan sebuah strategi mitigasi risiko likuiditas dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memantau limit-limit yang merupakan turunan dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
2. Memantau dan melaporkan hasil pengukuran rasio-rasio likuiditas.
3. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
4. Menyusun dan melakukan *review* secara berkala terhadap *Contigency Funding Plan (CFP)* dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Bank dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan.
5. Penetapan strategi-strategi pendanaan dalam CFP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.
6. Memonitor indikator-indikator eksternal, serta informasi pasar terkini. *Monitoring* ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

In the process, PaninBank conducted a liquidity risk mitigation strategy as follows:

1. Establish and monitor limits which are derived from Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Monitor and report the measurement of liquidity ratios.
3. Conduct periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions.
4. Prepare and periodically review the Contigency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan which regulates the Bank's procedures in dealing with deteriorating liquidity conditions including alternative funding strategies.
5. Determination of funding strategies in the CFP and Recovery Plan has considered internal and external conditions.
6. Monitoring external indicators, as well as the latest market information. This monitoring aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues.

### Pengendalian Internal Risiko Likuiditas

Pengendalian internal risiko likuiditas di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* sebagai *pool of fund* Bank
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

### Internal Control of Liquidity Risk

The internal control of liquidity risk at PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit as the Bank's pool of funds.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

### *Contingency Funding Plan* (CFP)

Bank telah memiliki Pedoman *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai salah satu pengendalian dalam proses manajemen risiko likuiditas yang menjadi bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas yang berupa suatu panduan prosedur dan langkah-langkah saat menghadapi kondisi krisis.

Hal-hal yang menjadi tujuan dibuatnya Pedoman CFP dalam proses manajemen risiko likuditas adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan memantau kemungkinan timbulnya krisis likuiditas.

### Contingency Funding Plan (CFP)

The Bank has a Contingency Funding Plan (CFP) as one of the controls in the liquidity risk management process which is part of the Market and Liquidity Risk Management Policy in the form of a procedure guide and steps when facing crisis conditions.

The objectives of the CFP Guidelines in the liquidity risk management process are as follows:

- Identify and monitor the possibility of a liquidity crisis.

- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan memadai di internal manajemen agar tanggap dalam keadaan krisis likuiditas.
- Penyelesaian penanganan tahapan pencegahan ataupun perbaikan sebelum terjadinya krisis likuiditas secara tepat, efektif dan efisien tanpa adanya gangguan.

CFP akan dilaksanakan pada saat terjadi likuiditas dalam kondisi *stress* baik internal maupun eksternal yang menyebabkan beberapa *trigger Limit* dari *early warning indicator* aktif, antara lain penarikan dana pihak ketiga secara besar-besaran dalam rentang waktu yang berturut–turut, terjadinya pelampauan limit rasio indikator likuiditas dalam kurun waktu tertentu dan faktor eksternal seperti gejolak ekonomi yang signifikan antara lain kenaikan suku bunga pasar dan pelemahan mata uang rupiah secara signifikan serta segala sesuatu yang dapat memicu krisis likuiditas.

**4. Risiko Operasional**

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, manajemen risiko perubahan dan kelangsungan bisnis.

**Tata Kelola**

Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional ditingkat manajemen Bank adalah pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang fungsinya telah diatur dalam pedoman kebijakan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris di bantu oleh komite-komite, yaitu Komite-Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Komite-komite ditingkat Direksi adalah Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), Komite Produk Baru (Komite PAB) dan komite terkait lainnya.

- Clear and adequate division of duties and responsibilities within internal management to be responsive in a liquidity crisis.
- Completion of preventive or corrective measures before a liquidity crisis occurs appropriately, effectively and efficiently without interruption.

CFP will be implemented in the event of liquidity stress both internally and externally that causes several trigger limits of the active early warning indicators, including massive withdrawal of third party funds in a consecutive time span, exceeding the limit of liquidity indicator ratios within a certain period of time and external factors such as significant economic turmoil, including an increase in market interest rates and a significant weakening of the rupiah currency and everything that can trigger a liquidity crisis.

**4. Operational Risk**

Risks due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure and/or external events that affect operational activities. Operational risk management is carried out to minimize the impact that can cause financial losses and damage reputation, operational risk management also includes management of information security risk (including cybersecurity risk), technology risk, change risk management and business continuity.

**Governance**

Operational Risk Management Governance at the Bank's management level is the active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, whose functions are regulated in the policy guidelines regarding the implementation of the duties and authorities of the Commissioners and the Board of Directors and the Decree of the Board of Directors regarding the division of duties and authorities.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Committees at the Board of Directors level are the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), New Product Committee (PAB Committee) and other relevant committees.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi beserta oleh komite-komite di bawahnya melakukan pertemuan/rapat secara berkala sebagai berikut:

- Rapat Dewan Direksi sebanyak 8x pertemuan
- Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4x pertemuan.

- Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 12x pertemuan
- Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebanyak 2x pertemuan
- Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 4x pertemuan
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2x pertemuan

Koordinasi dan pemantauan penerapan manajemen risiko operasional secara *Bank wide*, dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Operasional yang secara hierarki berada di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank di bawah direktorat *Compliance, Legal Affairs & Compliance*. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko didukung oleh Divisi/Biro yang berfungsi sebagai Koordinator Jenis Risiko (KJR).

Pada tatanan *Risk owner/Risk Taking Units* (Divisi/Biro/Cabang) terdapat Pejabat Koordinator Risiko (KR) yang berfungsi untuk mengoordinasikan penerapan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja yang berada di bawah satuan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Fungsi dan tanggung jawab *risk owner* mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan dan melaporkan risiko operasional yang terekspos pada Unit Kerjanya.

### Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko operasional Bank yang efektif harus didukung oleh kecukupan dari pedoman Kebijakan dan Prosedur serta penetapan Limit risiko operasional yang jelas, serta sejalan dengan strategi dan target bisnis Bank. Bank senantiasa memastikan kecukupan dan relevansi dari pedooman Kebijakan dan Prosedur Standar penerapan manajemen risiko operasional, sebagai pedoman bagi *risk taking unit/risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional pada Unit Kerjanya. Kebijakan atau prosedur standar penerapan manajemen risiko operasional Bank telah dijabarkan pula dalam bentuk Buku Pedoman Operasional yang lebih spesifik, dan mencakup seluruh aktivitas operasional/bisnis Bank, yang secara minimal wajib disetujui oleh Direktur bidang terkait dan antara lain, namun tidak hanya terbatas kepada:

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the committees under them conducted regular meetings as follows:

- 8x meetings of the Board of Directors
- Board of Commissioners meetings were 4x meetings.
- Risk Management Committee Meeting 12x meetings
- Integrated Risk Management Committee (KMRT) meeting 2x meetings
- Risk Monitoring Committee Meeting as many as 4x meetings
- Integrated Governance Committee Meeting as much as 2x meetings

Coordination and monitoring of the implementation of operational risk management on a Bank wide basis is carried out by the Operational Risk Management Unit which is hierarchically under the Bank's Risk Management Unit under the Compliance, Legal Affairs & Compliance directorate. In addition, the Risk Management Unit is supported by the Division/Bureau that functions as the Risk Type Coordinator (KJR).

At the Risk owner/Risk Taking Units (Division/Bureau/Branch) level, there is a Risk Coordinator Officer (KR) whose function is to coordinate the implementation of risk management in each work unit under the work unit under his responsibility. The functions and responsibilities of the risk owner include the process of identifying, measuring, controlling, monitoring and reporting operational risks exposed to their Work Unit.

### Policies, Procedures, and Limit Setting

Effective implementation of the Bank's operational risk management must be supported by the adequacy of the Policy and Procedure guidelines and the establishment of clear operational risk limits, and in line with the Bank's business strategies and targets. The Bank always ensures the adequacy and relevance of the Standard Policies and Procedures guidelines for the implementation of operational risk management, as a guideline for risk taking units/risk owners in conducting operational risk management processes in their Work Units. Standard policies or procedures for the implementation of the Bank's operational risk management have also been elaborated in the form of more specific Operational Guidelines, and cover all operational/business activities of the Bank, which at a minimum must be approved by the Director of the relevant field and include, but are not limited to:

- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Treasury;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Perkreditan;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) *International Operation*;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Penggunaan Teknologi Informasi;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) *Human Resources Management*;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Pengadaan dan Pengelolaan Aset;
- Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM);
- Kebijakan Pengelolaan Produk Bank;
- Kebijakan Pengelolaan Kerja sama dan Risiko Pihak Ketiga;
- Kebijakan Tata Kelola dan Risiko Pelindungan Data;
- Kebijakan Pengelolaan Risiko Ketahanan dan Keamanan Siber;
- Serta kebijakan dan prosedur lainnya.

- Treasury Policy and Operational Manual (BPO);
- Credit Policy and Operational Guidebook (BPO);
- Policy and Operational Guidebook (BPO) International Operation;
- Policies and Operational Guidelines for the Use of Information Technology;
- Branch Office and Head Office Operational Policies and Manuals;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Human Resources Management;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Asset Procurement and Management;
- Business Continuity Management (BCM) Policies and Procedures;
- Bank Product Management Policy;
- Third Party Cooperation and Risk Management Policy;
- Data Protection Governance and Risk Policy;
- Cyber Resilience and Security Risk Management Policy;
- As well as other policies and procedures.

Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) sebagaimana dimaksud di atas telah memuat tugas dan tanggung jawab serta limit risiko yang harus menjadi rujukan bagi karyawan pelaksana di lapangan.

Policies and Operational Manuals (BPO) as referred to above have contained duties and responsibilities as well as risk limits that must be a reference for implementing employees in the field.

## Proses Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Operasional Bank yang efektif wajib didukung dengan pengembangan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional yang terpapar pada di setiap Unit Kerja. Dalam pelaksanaan dari proses-proses pengelolaan risiko operasional ini, Bank telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang baik dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usahanya.

## Risk Management Process

Effective implementation of the Bank's Operational Risk Management must be supported by the development of methodologies for identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks exposed to each Work Unit. In the implementation of these operational risk management processes, the Bank has developed a good operational risk management information system tailored to the characteristics and complexity of its business.

## Identifikasi Risiko Operasional

Metode identifikasi risiko operasional Bank diawali dari proses *mapping* isu risiko operasional dengan 7 (tujuh) aktivitas fungsional Bank (perkreditan, treasuri & investasi, operasional & jasa, pembiayaan perdagangan & bank garansi, pendanaan & instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi & Sistem Informasi Manajemen, atau pengelolaan SDM) dan semua satuan kerja divisi/biro/cabang untuk menentukan satuan kerja Bank yang terekspos risiko operasional yang akan berperan sebagai *risk taking unit/risk owner*.

## Operational Risk Identification

The Bank's operational risk identification method begins with the process of mapping operational risk issues with the Bank's 7 (seven) functional activities (lending, treasury & investment, operations & services, trade finance & bank guarantees, funding & debt instruments, Information Systems Technology & Management Information Systems, or human resource management) and all divisional/bureau/branch work units to determine the Bank's work units exposed to operational risk that will act as risk taking units/risk owners.

Proses identifikasi risiko operasional dilakukan secara mandiri oleh staf/Pejabat (*risk owner*) melalui fasilitasi *Risk Self Assessment* (RSA). *Risk owner* melakukan proses identifikasi dan pendefinisian risiko operasional yang terpapar pada Unit Kerja yang menjadi tanggung jawabnya dengan dukungan dokumen deskripsi pekerjaan (*job description*), Buku Pedoman Operasi (BPO) dan peraturan internal/eksternal yang terkait. Proses identifikasi risiko operasional ini mencakup:

- Identifikasi dan pendefinisian isu risiko untuk register risiko operasional pada seluruh satuan kerja di Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Identifikasi isu risiko untuk register risiko dalam penggunaan teknologi informasi;
- Identifikasi insiden kerugian risiko operasional *(Lose event Management)* dan yang hampir menimbulkan kerugian finansial *(nearmisses);*
- Identifikasi risiko yang melekat pada Pengelolaan Produk Bank;
- Identifikasi risiko pada kaji ulang dan pengkinian kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank;
- Identifikasi parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk risiko operasional;
- Parameter/indikator profil risiko bank.

Sumber data identifikasi risiko operasional dapat berasal dari ketentuan regulator, Kebijakan dan Prosedur Bank, *job description* dan sumber-sumber risiko lainnya termasuk data kecurangan (*fraud*) dan eksternal lainnya. Parameter/indikator/isu risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya disusun dalam *risk register* risiko operasional.

### Pengukuran Risiko Operasional

*Risk Taking Unit/risk owner* melakukan pengukuran terhadap parameter/indikator risiko/Isu risiko operasional yang melekat aktivitas operasional dan bisnis Bank. Proses pengukuran mencakup pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) - sebelum diterapkan kontrol/pengendalilan dan pengukuran risiko sisa (*residual risk*) - setelah diterapkan mekanisme kontrol.

Variable yang digunakan dalam pengukuran risiko operasional adalah:

a. Dampak risiko, mencakup jenis dampak (*financial/ non-financial*) dan tingkat dampaknya (*risk impact*);
b. Frekuensi kejadian risiko, mencakup Jenis aktivitas (rutin/non-rutin) dan tingkat frekuensi kejadian risiko (*risk likelihood*) menggunakan skala kuantifikasi dampak dan skala kuantifikasi frekuensi;

The operational risk identification process is conducted independently by staff/officials (risk owners) through the facilitation of Risk Self Assessment (RSA). The risk owner identifies and defines the operational risks exposed to the Work Unit under his/her responsibility with the support of job description documents, Operations Manual (BPO) and related internal/external regulations. This operational risk identification process includes:

- Identification and definition of risk issues for operational risk registers in all work units in the Branch Office and Head Office;
- Identification of risk issues for the risk register in the use of information technology;
- Identification of operational risk loss incidents (Lose event Management) and nearmisses;
- Identification of risks inherent in the Bank's Product Management;
- Identification of risks in the review and update of policies and the Bank's Operations Manual;
- Identification of risk appetite and risk tolerance parameters for operational risk;
- Bank risk profile parameters/indicators.

The source of operational risk identification data can be derived from regulatory provisions, Bank Policies and Procedures, job descriptions and other risk sources including fraud and other external data. The identified risk parameters/indicators/issues are then compiled in the operational risk register.

### Measurement of Operational Risk

The Risk Taking Unit/risk owner measures the parameters/risk indicators/operational risk issues inherent in the Bank's operational and business activities. The measurement process includes measurement of inherent risk - before control is applied and measurement of residual risk - after control mechanism is applied.

The variables used in operational risk measurement are:

a. Risk impact, including the type of impact (financial/ non-financial) and the level of impact (risk impact);
b. Frequency of risk occurrence, including the type of activity (routine/non-routine) and the level of frequency of risk occurrence (risk likelihood) using the impact quantification scale and frequency quantification scale;

c. Tingkat risiko komposit (*risk composite*) yang terbagi ke dalam 5 (lima) level, yaitu: *low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk* atau *high risk* menggunakan *risk map*.

Pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) dimaksudkan untuk menetapkan langkah mitigasi yang akan dilakukan Bank terhadap tingkat risiko operasional yang terekspos, yaitu:
1. *Acceptance risk*, risiko yang dapat terima Bank/ dibiarkan saja terjadi
2. *Avoidance risk*, risiko yang harus dihindari
3. *Transference risk*, mengurangi dampak risiko yang besar melalui pengasuransian/*outsourcing*.
4. *Manage risk*, mengelola risko agar berada pada area yang dapat diterima Bank (*operational risk appetite/risk tolerance* yang ditetapkan Direksi.

Pengukuran risiko sisa (*residual risk*) dimaksudkan untuk menilai tingkat ketersediaan dan efektivitas mekanisme penerapan kontrol dalam menurunkan tingkat risiko komposit pada area *risk appetite* dan/ atau *risk tolerance* Bank

Perangkat yang digunakan Bank dalam melakukan Pengukuran risiko operasional, antara lain:
- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
- Pengukuran insiden kerugian risiko operasional *(Loss Event Management)*
- Pengukuran insiden kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial *Nearmisses*
- Pengukuran Profil Risiko operasional Bank
- Perhitungan Aktivitas Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan Standar

## Mitigasi dan Pengendalian Risiko Operasional

Bank telah menetapkan mitigasi dan pengendalian terhadap tingkat risiko Operasional yang secara inheren berada di atas *risk tolerance* Bank, baik dengan cara transfer risiko maupun dengan cara menurunkan risiko agar berada pada level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.

Metode mitigasi dengan cara transfer risiko, dilakukan Bank dengan cara mengasuransikan/mengunakan jasa pihak ketiga (*outsource*) atas aset/aktivitas yang berisiko tinggi. Sedang mitigasi untuk menurun risiko (*risk residue*), dilakukan dengan menyediakan mekanisme kontrol/pengendalian agar risiko berada pada tingkat *risk appetite/risk tolerance* Bank. Jika ketersediaan dan/atau mekanisme penerapan kontrol

c. Composite risk level (risk composite) which is divided into 5 (five) levels, namely: low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk or high risk using a risk map.

Measurement of basic risk (inherent risk) is intended to determine the mitigation measures to be taken by the Bank against the level of operational risk to which it is exposed, namely:
1. Acceptance risk, a risk that the Bank can accept/ allow to happen.
2. Avoidance risk, risk that must be avoided
3. Transference risk, reducing the impact of large risks through insurance/outsourcing.
4. Manage risk, managing risk to be in an area that is acceptable to the Bank (operational risk appetite/ risk tolerance set by the Board of Directors.

Measurement of residual risk is intended to assess the level of availability and effectiveness of the control implementation mechanism in reducing the composite risk level in the Bank's risk appetite and/or risk tolerance area.

The tools used by the Bank in measuring operational risk include:
- Risk & Control Self Assessment (RCSA)
- Measurement of operational risk loss incidents (Loss Event Management)
- Measurement of operational error incidents that almost cause Near-miss financial losses
- Measurement of the Bank's operational risk profile
- Calculation of Risk Weighted Activities (RWA) of Operational Risk with Standardized approach

## Operational Risk Mitigation and Control

The Bank has established mitigation and control of the level of Operational risk that is inherently above the Bank's risk tolerance, either by transferring risk or by reducing risk to be at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The mitigation method by transferring risk is carried out by the Bank by insuring/using third party services (outsource) for high-risk assets/activities. While mitigation to reduce risk (risk residue), is carried out by providing a control mechanism so that the risk is at the level of the Bank's risk appetite/risk tolerance. If the availability and/or implementation of control mechanisms are not effective (weak) so that the

tidak efektif (lemah/*weak*) sehingga risiko residual komposit masih di atas risk tolerance Bank, maka harus dibuatkan rencana tindaklanjut perbaikan kontrol.

Isu risiko operasional yang telah melalui proses penilaian, mitigasi/pengendalian selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk register risiko operasional (*operational risk register*), proses serupa juga dilakukan untuk menyusun regiter risiko Teknologi Informasi.

### Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dimaksudkan untuk memastikan bahwa pejabat atau karyawan terkait (*risk owner*) telah melakukan pengendalian risiko operasional dengan baik dan tingkat risiko sisa (*residual risk*) berada pada kisaran yang dapat diterima Bank (*low risk-moderate risk*).

Proses pemantuan risiko operasional Bank didukung oleh penggunaan aplikasi *Risk Base Bank Rating* (RBBR) untuk pemantauan profil risiko dan aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) untuk pemantauan risiko operasional, dengan cakupan pemantauan dan pelaporan sebagai berikut:

*a)* *Risk & Control Self-Assessment* (R-CSA) untuk Proses Bisnis dan Teknologi Informasi
Pemantauan melalui fasilitasi R-CSA dilakukan setiap enam bulanan (semesteran) untuk menilai tingkat pemaparan risiko pada saat ini dan prediksinya untuk enam bulan ke depan berdasarkan hasil penilaian efektivitas dari penerapan kontrol dan data historisnya dalam enam bulan terakhir.

R-CSA merupakan proses evaluasi dan penilaian terhadap kecukupan, kondisi penerapan dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan mekanisme pengendalian risiko (efektivitas kontrol), khususnya dalam menurunkan tingkat risiko inheren (*inherent risk*) menjadi tingkat risiko sisa (*residual risk*) yang dapat diterima Bank.

Jika mekanisme kontrol risiko tidak tersedia/ kondisi kontrol tidak baik/pelaksanaan kontrol tidak sesuai dengan Buku Pedoman Operasi atau praktek yang berlaku umum/*common banking practices*, maka kontrol dinilai lemah *weak*/tidak efektif sehingga tingkat residual risk isu risiko operasional tinggi (*moderate to high risk - high risk*). Untuk itu, *risk owner* wajib membuat rencana tindak perbaikan terhadap kualitas penerapan mekanisme pengendalian yang lemah tersebut.

composite residual risk is still above the Bank's risk tolerance, an action plan for control improvement must be made.

Operational risk issues that have gone through the assessment, mitigation/control process are then documented in the form of an operational risk register, a similar process is also carried out to compile an Information Technology risk register.

### Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring is intended to ensure that the relevant officer or employee (risk owner) has properly controlled operational risk and the level of residual risk is within the range acceptable to the Bank (low risk-moderate risk).

The Bank's operational risk monitoring process is supported by the use of Risk Base Bank Rating (RBBR) application for risk profile monitoring and Operational Risk Assessor (OPRA) application for operational risk monitoring, with monitoring and reporting coverage as follows:

a) Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) for Business Process and Information Technology.
Monitoring through R-CSA facilitation is conducted every six months (semesterly) to assess the current level of risk exposure and its prediction for the next six months based on the results of the assessment of the effectiveness of the implementation of controls and their historical data in the last six months.

R-CSA is a process of evaluating and assessing the adequacy, implementation conditions and level of compliance in the implementation of risk control mechanisms (control effectiveness), particularly in reducing the level of inherent risk to an acceptable level of residual risk for the Bank.

If the risk control mechanism is not available/control conditions are not good/control implementation is not in accordance with the Operations Manual or common banking practices, then the control is considered weak/ineffective so that the residual risk level of operational risk issues is high (moderate to high risk - high risk). For this reason, the risk owner is required to make an action plan to improve the quality of the implementation of the weak control mechanism.

Dengan dukungan Aplikasi OPRA maka hasil pengukuran dari aktivitas *Risk & Control Self-assessment* (RCSA) dapat ditampilkan dalam betuk peta risiko/profil risiko operasional dari setiap satuan kerja Bank (divisi/biro/cabang) maupun secara *Bank wide* untuk keperluan analisa dan evaluasi.

b) Manajemen Insiden Risiko Operasional
Selain R-CSA, Bank juga melakukan pemantauan terhadap insiden kejadian risiko operasional untuk mengkaji efektivitas penerapan manajemen operasional yang telah dilakukan Bank. Manajemen Insiden Risiko Operasional dilakukan melalui pencatatan atas insiden/kejadian kesalahan terkait risiko operasional baik yang menimbulkan kerugian financial (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*). Jika frekuensi kejadian/nominal insiden risiko operasional tinggi, artinya penerapan manajemen risiko operasional masih perlu ditingkatkan.

With the support of OPRA Application, the measurement results of Risk & Control Self-assessment (RCSA) activities can be displayed in the form of risk maps/operational risk profiles of each Bank work unit (division/bureau/branch) as well as Bank wide for analysis and evaluation purposes.

b) Operational Risk Incident Management
In addition to R-CSA, the Bank also monitors operational risk incidents to assess the effectiveness of the Bank's operational management implementation. Operational Risk Incident Management is conducted through recording of incidents/errors related to operational risk, both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (nearmisses). If the frequency/number of operational risk incidents is high, it means that the implementation of operational risk management still needs to be improved.

Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung proses pemantauan, pengukuran dan pelaporan risiko operasional, yaitu: Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Base Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang.

The Bank has an Operational Risk Management system to support the process of monitoring, measuring and reporting operational risk, namely: Operational Risk Assessor Application (OPRA) and Risk Base Bank Rating Application (RBBR) which have been implemented in all work units of the Head Office or Branch Office.

Modul yang tersedia dalam aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) adalah modul *Risk* and *Control Self Assessment* (RCSA), modul *Loss Event Management* (LEM), Modul *Near Miss*, dan modul *Key Risk Indicators* (KRIs).

- ***Risk and Control Self-Assessment*** **(R-CSA)**
  Merupakan pendekatan risiko operasional untuk mendukung *risk taking unit* dalam melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan risiko operasional yang terekspos di dalam unit kerjanya secara *self-assessment*. Proses R-CSA adalah memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang tersedia. *Risk Taking Unit* harus membuat *action plan* (tindak lanjut perbaikan) terhadap kontrol-kontrol risiko yang kondisi/pelakanaannya lemah agar risiko tidak terjadi pada masa mendatang.

Modules available in the Operational Risk Assessor (OPRA) application are Risk and Control Self Assessment (RCSA) module, Loss Event Management (LEM) module, Near Miss Module, and Key Risk Indicators (KRIs) module.

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
  This is an operational risk approach to support risk taking units in identifying, measuring, monitoring and controlling as well as reporting operational risks exposed in their working units through self-assessment. The R-CSA process is to predict the level of operational risk in the next few periods based on historical data and the effectiveness of available controls. The Risk Taking Unit must develop an action plan for risk controls that are weakly implemented to prevent risks from occurring in the future.

- ***Loss Event Management*** **(LEM)**
  *Risk Taking Unit* yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi *trigger* bagi terjadi insiden risiko

- **Loss Event Management (LEM)**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. The process of

operasional. Proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi Bank disebut *Loss Event Management* (LEM). *Risk Taking Unit* harus menindaklanjuti setiap insiden LEM untuk memperoleh pengembalian (*recovery*) dan untuk mencegah agar insiden serupa tidak terulang di masa mendatang.

- ***Nearmisses***
  *Risk Taking Unit* yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi trigger bagi terjadi insiden risiko operasional. Insiden risiko operasional yang tidak menimbulkan kerugian finansial/hampir menimbulkan kerugian finansial disebut *Near Miss*. Walaupun insiden ini tidak menimbulkan kerugian finansial, namun *Risk Taking Unit* tetap harus menjadi perhatian dini (*early warning signal*) agar tidak terulang dikemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- ***Key Risk Indicators* (KRIs)**
  KRIs merupakan indikator-indikator risiko Utama yang ditetapkan dan dipantau serta dianalisis trennya sebagai *early warning signal*. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kejadian/insiden risiko kejutan (*shock incident*).

- **Register Risiko Teknologi Informasi**
  Register Teknologi Informasi (TI) terdiri dari register risiko yang berbasis proses (*process-based*) seperti yang dijalankan pada proses-proses bisnis dari Satuan Kerja lain Bank, namun dilengkapi dengan register risiko yang berbasis aset (*asset-based*). Register Risiko TI dapat memberikan informasi risiko *risk owner* (*user*/penyelenggara) TI dan pihak terkait agar melakukan pemantauan dan melakukan tindakan mitigasi yang diperlukan agar *up time* aplikasi TI tetap terjaga dan mampu mendukung operasional dan bisnis serta layanan nasabah Bank secara berkelanjutan

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko operasional adalah Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional Bank baik secara bank wide maupun per entitas serta profil risiko aplikasi TI yang digunakan Bank untuk mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah.

Bank masih melakukan perhitungan ATMR risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA) sesuai dengan peraturan OJK. Namun Bank telah melakukan simulasi

managing incidents that impact/cause financial loss to the Bank is called Loss Event Management (LEM). The Risk Taking Unit must follow up on each LEM incident to obtain recovery and to prevent similar incidents from recurring in the future.

- **Nearmisses**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. Operational risk incidents that do not cause financial loss/almost cause financial loss are called Near Misses. Although this incident does not cause financial loss, the Risk Taking Unit must still be an early warning signal so that it does not recur in the future and become a LEM incident.

- **Key Risk Indicators (KRIs)**
  KRIs are key risk indicators that are determined and monitored and analyzed for trends as early warning signals. This needs to be done to prevent shock incidents.

- **Information Technology Risk Register**
  The Information Technology (IT) Risk Register consists of process-based risk registers as applied to the business processes of the Bank's other business units, but is complemented by asset-based risk registers. The IT Risk Register can provide risk information for IT risk owners (users/operators) and related parties to monitor and take the necessary mitigation actions so that the up time of IT applications is maintained and able to support the Bank's operations and business as well as customer services in a sustainable manner.

The output of operational risk management is the Operational Risk Profile which describes the Bank's operational risk exposure both bank wide and per entity as well as the risk profile of IT applications used by the Bank to support operations, business and customer services.

The Bank still calculates operational risk RWA using the Basic Indicator Approach (BIA) in accordance with OJK regulations. However, the Bank has simulated capital calculation using the Standard Measurement

perhitungan modal dengan pendekatan Standar (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK No 6/SEOJK.03/2020 dan telah mengajukan penggunaan pendekatan Standar tersebut kepada OJK.

Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 and has submitted the use of the Standard Approach to OJK.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya risiko kejahatan IT dan Siber, Bank terus berupaya untuk melakukan pemutakhiran dari infrastruktur teknologi informasi dan keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan siber. Untuk tingkat internal Bank kewaspadaan terhadap serangan siber, dilakukan melalui publikasi *e-mail* dan *IT Security awareness* terhadap kejahatan siber wajib dibangun dan menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

In line with the development of information technology and the increasing risk of IT and Cyber crime, the Bank continues to make efforts to update the information technology infrastructure and system security in order to be able to identify, counteract and monitor any potential cyber crime risks. For the Bank's internal level, vigilance against cyber attacks is carried out through the publication of e-mail and IT Security awareness of cyber crime must be built and become the responsibility of all stakeholders on an ongoing basis.

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi Pejabat/Karyawan melalui pelatihan dan program sertifikasi keahlian berstandar internasional yang terkait dengan teknologi sistem informasi, ketahanan dan keamanan siber, serta pelindungan data.

The Bank constantly strives to improve the competence of its Officers/Employees through training and international standard expertise certification programs related to information systems technology, cyber resilience and security, and data protection.

Satuan Kerja Audit Internal sebagai Lini Ketiga wajib melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Bank telah sesuai dengan ketentuan internal, eksternal dan praktik yang berlaku umum/*common practices* di industri.

The Internal Audit Unit as the Third Line is required to review and ensure that all operational and business activities of the Bank are in accordance with internal and external regulations and common practices in the industry.

### Pengelolaan Risiko Teknologi Sistem Informasi

Bank telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang ditetapkan Direksi untuk memastikan:

- Teknologi informasi yang digunakan dapat mendukung perkembangan usaha Bank;
- Ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif;
- Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi;
- Pengelolaan data dengan memperhatikan aspek *Confidentiality* (Kerahasiaan), *Integrity* (Keaslian) dan *Availability* (Ketersediaan) *data* dan informasi
- Penerapan proses manajemen risiko yang efektif.

### Information System Technology Risk Management

The Bank has an Information Technology Strategic Plan established by the Board of Directors to ensure:

- Information technology used can support the development of the Bank's business;
- The availability of an effective information security management system;
- Adequate quantity and quality of Human Resources related to the implementation and use of information technology;
- Data management by taking into account aspects of Confidentiality, Integrity and Availability of data and information.
- Implementation of an effective risk management process.

Dalam rangka pengawasan aktif Direksi, Bank memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang belum selesai.

In the context of active supervision of the Board of Directors, the Bank has an Information Technology Steering Committee that is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology Strategic Plan in accordance with the Bank's Business Plan and efforts to resolve various issues related to unfinished Information Technology.

Identifikasi dan pengukuran risiko Teknologi Sistem Informasi (TSI), dilakukan melalui pengkinian Register Risiko Teknologi Informasi secara berkala yang cakupan penilaiannya dilakukan berdasarkan proses (*process based*) dan berdasarkan aset (*asset based*). Konsep penilaian Register Risiko TI serupa dengan fasilitasi R-CSA yaitu dengan menilai dan mengukur tingkat risiko inheren dan efektivitas kontrol untuk masing-masing objek penilaian proses maupun asset TI (*perangkat keras/piranti lunak/basisdata/aset informasi*).

Identification and measurement of Information Systems Technology (TSI) risks are carried out through periodic updates of the Information Technology Risk Register, which is assessed on a process-based and asset-based basis. The concept of the IT Risk Register assessment is similar to the R-CSA facilitation, namely by assessing and measuring the level of inherent risk and control effectiveness for each process assessment object and IT assets (hardware/software/database/information assets).

Untuk menjaga keberlangsungan usaha pada saat terjadi bencana/gangguan usaha sesuai ketentuan regulator maka PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) dan *IT Disaster Recovery Plan* (*IT DRP*) untuk memastikan kegiatan usaha Bank yang kritikal masih dapat berjalan. Pengujian berkala atas Rencana Kelangsungan Usaha (*BCP*) PaninBank selalu dilakukan secara disiplin untuk memastikan ketersediaan dan kesiapannya dalam menghadap krisis/kondisi darurat. Demikian pula pengujian berkala atas *IT Disaster Recovery Plan (IT DRP)* serta pengujian kesiapan dari Lokasi Pengolahan Data Alternatif (*Disaster Recovery Center*) yang senantiasa dilakukan secara disiplin.

To maintain business continuity in the event of a disaster/business disruption in accordance with regulatory requirements, PaninBank has a Policy and Procedure Manual for Business Continuity Plan (BCP) and IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) to ensure the Bank's critical business activities can still run. Periodic testing of PaninBank's Business Continuity Plan (BCP) is always conducted in a disciplined manner to ensure its availability and readiness to deal with crisis/emergency conditions. Similarly, periodic testing of the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and readiness testing of the Alternate Data Processing Location (Disaster Recovery Center) are always carried out in a disciplined manner.

Sedangkan untuk memitigasi risiko serangan siber dari pihak eksternal terhadap sistem TSI Bank, maka senantiasa dilakukan evaluasi dan peningkatan kapabilitas dari perangkat penunjang keamanan yang digunakan. Peningkatan keahlian dari SDM yang menjalankan fasilitas *CSOC – Cyber Security Operation Center* terus ditingkatkan melalui kerja sama dengan konsultan eksternal dan penyedia jasa *threat intelligence*, di samping pengujian kerentanan (*vulnerability assessments & penetration tests*) yang dilakukan secara berkala atau pada setiap perubahan mendasar pada konfigurasi TI.

Meanwhile, to mitigate the risk of cyber-attacks from external parties on the Bank's TSI system, evaluation and improvement of the capabilities of the security support devices used are always carried out. The expertise of human resources running the CSOC - Cyber Security Operation Center facility is continuously improved through cooperation with external consultants and threat intelligence service providers, in addition to vulnerability assessments & penetration tests that are conducted periodically or at every fundamental change to the IT configuration.

### Pengendalian Intern

Secara organisasional, maka sistem pengendalian intern yang terkait dengan pengelolaan Risiko Operasional Bank Panin mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Model*). Sedangkan dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, maka Bank Panin berpedoman kepada arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dan *COSO Internal Control Framework 2013,* yang secara garis besarnya mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan, yaitu Pengawasan oleh

### Internal Control

Organizationally, the internal control system related to the management of Bank Panin's Operational Risk adopts the Three Lines Model approach. While in terms of control methods and scope of activities, Bank Panin is guided by the directives of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks and the COSO Internal

Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan atau Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

Control Framework 2013, which broadly includes five main interrelated aspects, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Duties, Accounting, Information and Communication Systems, and Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

**5. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

**5. Legal Risk**

Legal Risk is a risk that arises as a result of lawsuits and/or juridical weaknesses. The weakness of the juridical aspects, among others, is caused by the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in the engagement, such as due to the non-fulfillment of legal requirements in a contract, or due to imperfect binding documents.

**Tata Kelola**

Bank telah memiliki kecukupan perangkat struktur organisasi yang lengkap, baik untuk memenuhi ketentuan regulator maupun untuk mendukung pengelolaan risiko hukum Bank yang efektif. Organisasi Pengelolaan risiko Risiko Hukum dilaksanakan oleh Unit Legal dan *Special Assets Management (SAM)* di kantor Cabang dan telah membentuk Satuan Kerja hukum yang terdiri Biro Hukum, *Credit Recovery & Restructuring (CRR)*, *Legal Affair* dan Koordinator Risiko Hukum di Kantor Pusat untuk memitigasi Risiko Hukum. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Kemudian Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara konsisten yang dilakukan melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga telah merumuskan dan memiliki *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan parameter yang lebih luas dan untuk risiko hukum Bank telah menetapkan dua parameter untuk dimonitor secara periodik.

**Governance**

The Bank has an adequate organizational structure, both to meet regulatory requirements and to support the effective management of the Bank's legal risks. The legal risk management organization is implemented by the Legal Unit and Special Assets Management (SAM) at the branch offices and has established a legal work unit consisting of Legal Bureau, Credit Recovery & Restructuring (CRR), Legal Affairs and Legal Risk Coordinator at the Head Office to mitigate legal risks. The work unit together with related work units are tasked with conducting the legislative process/ensuring the suitability and juridical adequacy of binding agreements between the Bank and the parties with reference to prudential principles in order to protect the interests of the Bank and monitoring the potential emergence of litigation or lawsuits either through the courts or out-of-court dispute resolution. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted consistent supervision through evaluation and decided on the necessary corrective measures related to legal risk. The Bank has also formulated and has risk appetite and risk tolerance with broader parameters and for legal risk the Bank has set two parameters to be monitored periodically.

## Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan penetapan Limit

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko hukum, antara lain: BPO *Legal Affair*, Kebijakan kerjasama dengan pihak ketiga/*Vendor*, Pedoman Kebijakan Perkreditan dan semua BPO yang terkait dengan kerjasama dengan pihak ketiga wajib membuat kewajiban bagi *product owner* untuk memuat PKS yang lengkap dan tertulis. Kebijakan ini serta perubahan-perubahannya kepada pejabat/karyawan selalu didistribusikan kepada karyawan yang berwenang untuk membangun kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang harus dijalankan oleh bank Panin.

## Proses Manajemen Risiko

Mekanisme pengelolaan risiko hukum meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantuan mengacu kepada ketentuan yg berlaku. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

## Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko hukum dilakukan secara berjenjang mengacu pada tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense Models*), yaitu:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada Lini 1, pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko melalui pengawasan melekat (*Four Eyes Principle*) dan penerapan mekanisme kontrol ganda ("*maker-checker- approval*") sesuai BPO Hukum yang berlaku.
2) Lini 2, Dilakukan oleh Satuan kerja manajemen risiko dan Biro kepatuhan
   Melakukan kajian dan pemberian opini risiko hukum oleh satuan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan. Kecukupan kaji ulang dan pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko hukum pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat.

## Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has policies and procedures that regulate the legal risk management framework, among others: BPO Legal Affairs, Policy on cooperation with third parties/Vendors, Credit Policy Guidelines and all BPOs related to cooperation with third parties must make an obligation for the product owner to contain a complete and written PKS. This policy and its amendments to officials/employees are always distributed to authorized employees to build employee awareness of the legal aspects that must be carried out by Bank Panin.

## Risk Management Process

The legal risk management mechanism includes the process of identification, measurement, control and monitoring referring to the applicable provisions. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities must identify and manage risks to the maximum extent but not limited to legal risks that are basically inherent in each product or activity, so as not to have a broad impact and trigger other risks including but not limited to reputation risk. The Bank also pays special attention to legal cases that have the potential to cause significant losses.

## Internal Control

The internal control system for legal risk management is carried out in stages referring to the Three Lines of Defense Models, namely:

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In Line 1, legal risk management is carried out by Bank Officers/Officials in each work unit at the Head Office and Branch Offices exposed to risk through inherent supervision (Four Eyes Principle) and the application of dual control mechanisms ("maker-checker- approval") in accordance with the applicable Legal BPO.
2) Line 2, Performed by Risk Management Unit and Compliance Bureau
   Conducting reviews and providing legal risk opinions by the Risk Management Unit and Compliance Unit. Adequacy of review and monitoring of the effectiveness of the implementation of legal risk management in all relevant bank work units at branch offices and head office.

3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor internal (SKAI)
   - Penyusunan audit plan pengelolaan hukum untuk memastikan proses pelaksanaan audit berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitor realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan hukum sesuai *audit plan* dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi.

### 5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif atas operasional dan pelanggaran etika bisnis terhadap Perusahaan. Setiap publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

### Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi. Dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Reputasi Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) Sedangkan Dewan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang senantiasa memberikan masukan/update terkait penerapan manajemen risiko reputasi Bank secara periodik (bulanan). Mekanisme pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh Sekretaris sebagai koordinator reputasi perusahaan dengan didukung oleh unit kerja terkait dengan mengacu pada ketentuan internal dan perundang-undangan yang berlaku, dalam mengelola risiko reputasi terkait penanganan pengaduan atau keluhan nasabah Bank.

### Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan penetapan Limit

Bank telah memiliki kecukupan pedoman dan kebijakan manajemen risiko reputasi yang lengkap, berisi kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang jelas mengenai pengelolaan risiko reputasi. Bank telah mewajibkan kepada seluruh satuan kerja untuk melakukan kaji ulang dan pengkinian tahunan terhadap kebijakan & prosedur sehingga Kebijakan dan prosedur Bank selalu terkinikan.

3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   - Preparation of legal management audit plan to ensure the audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Examining the effectiveness of legal management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence.

### 5. Risk Reputation

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of operations and violations of business ethics against the Company. Any negative publicity can reduce public confidence in the bank, which can have fatal consequences such as litigation claims, a decrease in the number of customers, business and/or revenue.

### Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise reputation risk management in accordance with their authority and responsibility, together with the unit in charge of the reputation management function. In supervising the implementation of Reputation risk management, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee (KPR). While the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee (KMR) which always provides input/updates related to the implementation of the Bank's reputation risk management periodically (monthly). Monitoring, handling and resolution mechanisms coordinated by the Secretary as the corporate reputation coordinator, supported by related work units and referring to internal provisions and legislation, in managing reputation risk related to the handling of complaints or complaints from the Bank's customers.

### Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has adequate guidelines and complete reputation risk management policies, containing a clear framework/delegation of duties and authority regarding reputation risk management. The Bank has required all work units to conduct annual reviews and updates of policies & procedures so that the Bank's policies and procedures are always up to date.

## Proses Manajemen Risiko

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme *monitoring*, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan *Customer Complain Handling* dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman *Corporate Secretary*. Pengelolaan Risiko Reputasi PaninBank adalah untuk mencegah timbulnya persepsi negative terhadap bank yang dapat menimbulkan turunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank, dengan aktivitas, antara lain meningkatkan Kualitas dan menanam *motto* "ICARE" kepada SDM Bank agar memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, mengembangkan sistem teknologi informasi bank untuk mmeperluas dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, termasuk menyediakan Sistem Aplikasi Tombol Layanan Nasabah. Saat ini PaninBank memiliki sarana untuk menerima Pengaduan dan keluhan dari nasabah melalui *Call Center* Panin 1500678, kantor cabang, *e-mail*, dan media sosial.

## Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko reputasi dilakukan secara berjenjang mengacu pada tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense Models*), yaitu:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada Lini 1, pengelolaan risiko reputasi dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko reputasi melalui pengawasan melekat (four eyes principle) dan penerapan mekanisme kontrol ganda ("maker-checker- approval") sesuai BPO terkait yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet yang dapat menyebabkan informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar dalam waktu yang singkat untuk itu Bank meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah.
2) Lini 2, Dilakukan oleh Satuan kerja manajemen risiko dan Biro kepatuhan
   Melakukan kajian dan pemberian opini risiko reputasi oleh satuan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan. Kecukupan kaji ulang dan pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko reputasi pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat.

## Risk Management Process

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms coordinated by the Corporate Secretary and Customer Complain Handling with reference to the provisions of the Corporate Secretary Standard Guidelines. PaninBank's Reputation Risk Management is to prevent the emergence of negative perceptions of the bank that can lead to a decrease in the level of stakeholder confidence in the bank, with activities, including improving Quality and instilling the motto "ICARE" to the Bank's human resources in order to provide the best service to customers, developing the bank's information technology system to expand and improve the quality of services to customers, including providing a Customer Service Button Application System. PaninBank currently has the means to receive Complaints and grievances from customers through Panin Call Center 1500678, branch offices, e-mail, and social media.

## Internal Control

The internal control system in reputation risk management is carried out in stages referring to the Three Lines of Defense Models, namely:

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In Line 1, reputation risk management is carried out by Bank Officers/Officials in each work unit at the Head Office and Branch Offices exposed to reputation risk through inherent supervision (four eyes principle) and the application of dual control mechanisms ("maker-checker- approval") in accordance with the applicable BPO. In line with the development of information technology, especially the use of the internet, which can cause negative information/news to spread very easily and quickly in a short time, the Bank has increased the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints.
2) Line 2, Conducted by Risk Management Unit and Compliance Bureau
   Conducting review and providing opinion on reputation risk by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit. Adequacy of review and monitoring of the effectiveness of the implementation of reputation risk management in all relevant bank work units at branch offices and head office.

3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor internal (SKAI)
   - Penyusunan audit plan pengelolaan hukum untuk memastikan proses pelaksanaan audit berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan risiko reputasi sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet yang dapat menyebabkan informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu bank senantiasa memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada SDM agar apat memberikan layanan yang cepat dan akurat serta *service excellence*, menyediakan layanan call centre 24 jam yang membutuhkan bantuan atau informasi cepat dan tepat, bank juga menyediakan system aplikasi tombol layanan nasabah untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah, meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank.

## 6. Risiko Stratejik

Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat timbul dikarenakan ketidaksesuaian dalam penetapan rencana stratejik dan analisis lingkungan bisnis yang tidak komprehensif. Maka dari itu, Bank senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan risiko stratejik, sehingga risiko yang muncul dapat diminimalkan atau dihindari

## Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan secara aktif dalam hal menetapkan sasaran strategis yang sejalan dengan kondisi bisnis bank saat ini. Selain itu, Direksi memastikan bahwa struktural, sistem, dan pengendalian yang ada di bank telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.

3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   - Preparation of a legal management audit plan to ensure the audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Examining the effectiveness of reputation risk management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence.

In line with the development of information technology, negative information/news is increasingly easy to spread in a short time. Therefore, the Bank continues to provide socialization and training to human resources in order to provide fast and accurate services and service excellence, provide 24-hour call center services that require assistance or information quickly and precisely, the Bank also provides a customer service button application system to measure customer satisfaction levels, increase the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints to improve the quality of service to customers. Overall, the Bank continues to instill the importance of reputation risk management at all levels of employees, through socialization of the Bank's vision and values.

## 6. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the Bank's inaccuracy in making decisions and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can arise due to inconsistencies in the determination of strategic plans and non-comprehensive analysis of the business environment. Therefore, the Bank constantly strives to improve the quality of strategic risk management, so that emerging risks can be minimized or avoided.

## Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform active regulatory and supervisory functions in terms of setting strategic goals that are in line with the bank's current business conditions. In addition, the Board of Directors ensures that the existing structures, systems and controls in the bank are appropriate and adequate to support the implementation of the set strategies.

Pengawasan manajemen risiko stratejik di tingkat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Pemantauan (KPR), dan di tingkat Direksi pengelolaan risiko stratejik dilakukan oleh Komite Manajamen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), dan Komite Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru yang berfungsi untuk memberikan rekomendasi terkait perbaikan dan keputusan bisnis untuk penerapan Manajemen Risiko Stratejik. Sedangkan, Biro Administrasi Keuangan (BAK) membantu Direksi mengelola risiko stratejik dan Biro Manajemen Risiko (BMR) membantu dalam menganalisis, memantau, dan mengevaluasi perkembangan implementasi perencanaan stratejik.

Supervision of strategic risk management at the Board of Commissioners level is carried out by the Monitoring Committee (KPR), and at the Board of Directors level, strategic risk management is carried out by the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), and New Product or Activity Issuance Committee which functions to provide recommendations regarding improvements and business decisions for the implementation of Strategic Risk Management. Meanwhile, the Financial Administration Bureau (BAK) assists the Board of Directors in managing strategic risks and the Risk Management Bureau (BMR) assists in analyzing, monitoring, and evaluating the progress of strategic planning implementation.

Semua satuan unit kerja Bank (Divisi/Biro/Cabang) sebagai *risk owner*, bertanggung jawab mengelola risiko-risiko stratejik yang terekspos dalam unit kerjanya. Sehubungan dengan pengkajian ulang pengelolaan risiko stratejik dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern yang Independen terhadap *risk owner*.

All work units of the Bank (Division/Bureau/Branch) as risk owners, are responsible for managing strategic risks exposed in their work units, in connection with the review of strategic risk management carried out by the Internal Audit Work Unit which is independent of the risk owner.

Bank telah menyusun perumusan tingkat risiko yang sejalan dengan sasaran strategi bisnis bank, yaitu dengan menetapkan parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk risiko stratejik yang terdiri dari 3 (tiga) parameter yaitu, Rating Bank Panin dari pemeringkat FITCH dan PEFINDO serta persentase pencapaian RBB.

In line with business strategy objectives, the Bank has formulated risk levels by setting Risk Appetite and Risk Tolerance parameters for strategic risks consisting of 3 (three) parameters, namely: Bank Panin's rating from FITCH rating agency, rating from PEFINDO, and percentage of RBB achievement.

Setiap parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* selalu dipantau secara periodik dan hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) secara bulanan dan triwulanan. Parameter yang melampaui amabang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* bank, maka wajib membuat tindak lanjut perbaikan *(action plan)* agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat menganggu operasional dan bisnis bank. Parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai dengan sasaran strategis dan target bisnis bank yang tercantum dalam rencana bisnis bank

Each parameter and threshold of risk appetite and risk tolerance is monitored periodically and the results are reported to the Risk Management Committee (KMR) on a monthly and quarterly basis. If there are parameters that exceed the bank's risk appetite and risk tolerance thresholds, the Bank is required to make follow-up improvements (action plan) so as not to cause significant impacts that can disrupt the bank's operations and business. Parameters and thresholds of risk appetite and risk tolerance are constantly reviewed and updated in accordance with the bank's strategic objectives and business targets as stated in the bank's business plan.

### Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank menyusun kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang senantiasa dilakukan kaji ulang dan pengkinian sesuai kondisi dan situasi internal dan eksternal bank sebagai pedoman untuk penyusunan dan penetapan strategi. penyusunan strategi, bank wajib menganalisa posisi kompetitif bank di industri, mengevaluasi rencana strategi dan disesuaikan apabila

### Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank prepares policies, procedures, and limit setting and constantly reviews and updates them, in accordance with the development of the bank's internal and external conditions and situations as guidelines for the preparation and determination of strategies. In preparing the strategy, the bank must analyze the bank's competitive position in the

terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan yang signifikan, memiliki kecukupan rencana suksesi menajerial untuk mendukung efektivitas implementasi strategi secara berkelanjutan, dan memiliki sumber pendanaan yang mencukupi untuk mendukung penerapan rencana stratejik.

Penerapan kebijakan umum atau arahan strategis yang telah dirumuskan bank dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), dimana setiap satuan kerja Bank di Kantor Pusat dan Kantor Cabang mengusulkan rencana kegiatan usaha bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana peningkatan kinerja usaha, rencana penerbitan produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan kantor, dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

### Proses Manajemen Risiko

Bank memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko stratejik dengan menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan.

- **Identifikasi Risiko Stratejik**
  Pada proses identifikasi risiko stratejik, pemilik risiko (Bisnis Unit dan Unit pendukung) bersama dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan identifikasi pelaksanaan strategi usaha/rencana bisnis yang tidak efektif, dan hasil identifikasi tersebut disampaikan untuk keperluan konsolidasi kepada Biro Akuntansi Keuangan (BAK)

- **Pengukuran Risiko Stratejik**
  Pada proses pengukuran risiko stratejik, Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan pengukuran menggunakan indikator/parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis bank, posisi bisnis bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis. Setelah itu, melakukan *stress test* terhadap implementasi strategi untuk mengidentifikasi setiap peristiwa atau perubahan lingkungan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap rencana stratejik dan mengukur potensi dampak negatif tersebut terhadap kinerja bisnis bank, baik secara keuangan maupun non keuangan.

industry, evaluate the strategic plan and adjust it if there is a deviation from the target to be achieved due to significant changes, have an adequate managerial succession plan to support the effectiveness of strategy implementation on an ongoing basis, and have sufficient funding sources to support the implementation of the strategic plan.

The implementation of the general policy or strategic direction that has been formulated by the bank is carried out by preparing the Bank's Business Plan (RBB), where each work unit of the Bank at the Head Office and Branch Offices proposes a plan for the bank's business activities for the short term (one year) and medium term (three years), including plans to improve business performance, plans for issuing new products and activities, plans for developing office networks, and strategies that will be carried out to achieve these plans in accordance with the targets and time set.

### Risk Management Process

The Bank ensures the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling strategic risks by analyzing the realization of the achievement of the bank's business plan targets that have been set. In addition, the Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting reports.

- **Strategic Risk Identification**
  In the strategic risk identification process, risk owners (Business Units and Support Units) together with the Risk Management Bureau (BMR) identify the implementation of ineffective business strategies/business plans, and the results of the identification are submitted for consolidation purposes to the Bureau of Financial Accounting (BAK).

- **Strategic Risk Measurement**
  In the strategic risk measurement process, the Risk Management Bureau (BMR) conducts measurements using indicators/parameters in the form of the level of complexity of the bank's business strategy, the bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plans. After that, it conducts a stress test on the implementation of the strategy to identify any events or changes in the business environment that could negatively impact the strategic plan and measure the potential negative impact on the bank's business performance, both financially and non-financially.

Ketika hasil *stress testing* menghasilkan tingkat risiko yang lebih tinggi dari kemampuan bank menyerap risiko dimaksud *(risk tolerance)*, bank telah mengembangkan rencana strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

When the stress testing results in a level of risk that is higher than the bank's ability to absorb the risk (risk tolerance), the bank has developed a strategic plan to mitigate the risk.

- **Pemantauan Risiko Stratejik**
  Berdasarkan laporan konsolidasi BAK, Biro Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan terhadap pengendalian dan pengembangan implementasi strategi yang dilakukan oleh pemilik risiko. Pemantauan tersebut dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

  Permasalahan stratejik yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi bisnis atau kondisi keuangan bank tersebut, selanjutnya dilaporkan kepada Direksi disertai analisa dampak terhadap risiko stratejik dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

- **Strategic Risk Monitoring**
  Based on the BAK consolidated report, the Risk Management Bureau will monitor the control and development of strategy implementation carried out by risk owners. The monitoring is carried out by taking into account the experience of past losses caused by strategic risks or deviations in the implementation of strategic plans.

  Strategic issues arising from changes in the operational and business environment that have a negative impact on the bank's business condition or financial condition, are then reported to the Board of Directors along with an analysis of the impact on strategic risk and the necessary corrective actions.

- **Pengendalian Risiko Stratejik**
  Pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan melakukan pemantauan kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' oleh Biro Manajemen Risiko (BMR) untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi, serta telah disusun skala kriteria risiko dan telah direview secara berkala oelh Direksi untuk sistem pengendalian risiko.

- **Strategic Risk Control**
  Strategic risk control is carried out by monitoring performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' by the Risk Management Bureau (BMR) to ensure that the risks taken are still within tolerance limits and reporting significant deviations to the Board of Directors, and a risk criteria scale has been developed and has been reviewed periodically by the Board of Directors for the risk control system.

- **Sistem Informasi Manajemen Risiko Stratejik**
  Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan yang komprehensif dan terintegrasi dari level terendah ke Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) baik secara manual maupun otomasi *by system*. Saat ini, untuk penyusunan dan pelaporan profil risiko stratejik, Bank menggunakan aplikasi RBBR.

- **Strategic Risk Management Information System**
  The Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting comprehensive and integrated reports from the lowest level to the Risk Management Committee (KMR) and Risk Monitoring Committee (KPR) both manually and automation by system. Currently, for the preparation and reporting of strategic risk profiles, the Bank uses the RBBR application.

## PENGENDALIAN INTERN

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko stratejik, bank telah memiliki aturan sistem pengendalian internal yang sangat efektif. Sistem pengendalian internal bank dilakukan secara berjenjang mengacu pada konsep Tiga Lini *(Three Lines Model)*, yaitu:

## INTERNAL CONTROL

To support the implementation of strategic risk management, the bank has a very effective internal control system. The bank's internal control system is carried out in stages referring to the Three Lines Model concept, namely:

1) Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Pada lini 1, mitigasi dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk emlaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui dan dilakukan pengawasan oleh Direksi, serta monitoring yang dilakukan oleh Biro Akuntansi Keuangan (BAK) terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pencapaiannya secara triwulan dilaporkan kepada Direksi.
2) Lini 2, Oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan
   Pada lini 2, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan kaji ulang pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank, serta opini risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga memastikan bahwa pencapaian target RBB telah sesuai dengan target yang ditetapkan, mengacu pada *risk appetite* dan *risk tolerance*.
3) Lini 3, Dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)
   Pada lini 3, Satuan Kerja Audit Internal melakukan kaji ulang penyususnan audit plan pengelolaan risiko stratejik serta melakukan *monitoring* terhadap realisasinya. SKAI juga melakukan pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan risiko stratejik yang mengacu pada audit plan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), kemudian hasil pemeriksaan tersebut disampaikan langsung kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

## 7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan sudah menjadi suatu keharusan dalam bisnis perbankan. Bahkan dapat menjadi sebuah isu global saat ini atupun dimasa yang akan datang maka dari itu bank harus mengelolanya dengan baik karena manajemen risiko ini merupakan upaya penting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga keuangan atau bank, sebagai upaya meminimalisir kerugian akibat risiko yang terjadi.

Manajemen risiko kepatuhan adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko kepatuhan yang berkaitan dengan kepatuhan peraturan, kebijakan, atau standar yang berlaku.

1) Line 1, Internal control by superiors of related work units
   In line 1, mitigation is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices to implement the Bank's Business Plan that has been approved and supervised by the Board of Directors, as well as monitoring carried out by the Financial Accounting Bureau (BAK) on the realization of the Bank's Business Plan (RBB) and its achievements are reported quarterly to the Board of Directors.
2) Line 2, by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit
   In line 2, the Risk Management and Compliance Working Unit reviews the guidelines for policies and procedures for the bank's operational and business activities, as well as strategic risk and compliance risk opinions. The Risk Management Unit also ensures that the achievement of RBB targets is in accordance with the targets set, referring to the risk appetite and risk tolerance.
3) Line 3, Performed by Internal Auditor (SKAI)
   In line 3, the Internal Audit Unit reviews the preparation of the strategic risk management audit plan and monitors its realization. SKAI also conducts an examination of the effectiveness of strategic risk management that refers to the audit plan and Audit Report (LHP), then the results of the examination are submitted directly to the Board of Directors for follow-up.

## 7. Risiko Kepatuhan

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or not implement the prevailing laws and regulations. Compliance has become a must in the banking business. It can even become a global issue today or in the future, therefore banks must manage it properly because this risk management is an important effort that must be carried out by every financial institution or bank, as an effort to minimize losses due to risks that occur.

Compliance risk management is an approach to identify, evaluate, and manage compliance risks related to compliance with applicable regulations, policies, or standards.

## Tata Kelola

Pengawasan oleh direksi dan komisaris sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan telah diimplementasikan dengan baik dan risiko kepatuhan telah dikelola dengan efektif. Direksi dan komisaris harus memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan agar dapat berjalan dengan efektif, Panin Bank memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengawasan Manajemen Risiko Kepatuhan di tingkat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko (KPR), berfungsi untuk memantau dan memastikan penerapan menajemen risiko berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Ditingkat Direksi tanggung jawab pengelolaan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dan Komite Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru.
- Biro kepatuhan membantu Direksi dalam mengelola risiko Kepatuhan Bank melalui sosialisasi ketentuan regulator
- Satuan Manajemen Risiko Independen dari *risk owner*
- Semua Satuan Kerja Bank bertanggung jawab untuk mengelola risiko kepatuhan
- Satuan Kerja Audit Intern mengkaji ulang pengelolaan risiko kepatuhan yang dilakukan oleh risk owner

## Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Kebijakan, prosedur, dan limit kepatuhan harus cukup dan efektif untuk meminimalkan risiko pelanggaran hukum atau etika. Hal ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas dan terperinci, serta penetapan limit kepatuhan yang dapat diterima dan dapat dicapai.

Kebijakan dan prosedur Risiko kepatuhan merupakan pedoman yang harus diikuti oleh seluruh *risk owner/ risk taking unit* untuk memastikan bahwa organisasi sudah mengikuti peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Bank senantiasa selalu melakukan kaji ulang dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur agar selalu selaras dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang telah ditetapkan oleh regulator.

## Governance

Supervision by the board of directors and commissioners is essential to ensure that compliance policies and procedures are properly implemented and compliance risks are effectively managed. The board of directors and commissioners must ensure that compliance risk management becomes part of the company's strategic plan and is well implemented.

In order to implement compliance risk management effectively, Panin Bank ensures a clear division of duties and responsibilities in managing compliance risk. The division of duties and responsibilities is as follows:

- Supervision of Compliance Risk Management at the Board of Commissioners level is carried out by the Risk Monitoring Committee, which functions to monitor and ensure the implementation of risk management is in accordance with the provisions.
- At the Board of Directors level, the responsibility for risk management is carried out by the Risk Management Committee (KMR), the Information Technology Steering Committee (KPTI) and the New Product or Activity Issuance Committee.
- The Compliance Bureau assists the Board of Directors in managing the Bank's Compliance risk through socialization of regulatory provisions.
- Risk Management Unit is independent from the risk owner
- All Working Units of the Bank are responsible for managing compliance risk
- Internal Audit Unit reviews compliance risk management conducted by the risk owner.

## Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Compliance policies, procedures, and limits must be sufficient and effective to minimize the risk of legal or ethical violations. This includes developing clear and detailed policies and procedures, and setting acceptable and achievable compliance limits.

Compliance risk policies and procedures are guidelines that must be followed by all risk owners/risk taking units to ensure that the organization is following the applicable laws and regulations. The Bank always reviews and updates its policies and procedures to keep them in line with the provisions and laws and regulations set by the regulator.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan antara lain; Buku Pedoman Operasional Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur APU-PPT, Strategi *Anti Fraud* serta kebijakan lainnya.

### Proses Manajemen Risiko

Prosedur dan sistem kepatuhan harus cukup untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan secara efektif. Organisasi harus memiliki proses yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memonitor risiko kepatuhan serta melaporkan risiko kepatuhan kepada manajemen dan direksi.

- **Identifikasi Risiko Kepatuhan**
  Bank telah melakukan identifikasi dan mengukur serta menetapkan isu risiko yang terekspos pada semua satuan kerja bank yang harus dimantain dan selalu di perbaharui.

- **Pengukuran Risiko Kepatuhan**
  Metode pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pengukuran dampak dan frekuensi kejadian.

- **Pemantauan Risiko Kepatuhan**
  Pemantauan Risiko Kepatuhan dilakukan secara priodik dengan melakukan konsolidasi laporan aspek yang terkait dengan risiko kepatuhan dari seluruh satuan kerja. Pemantauan terhadap pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui dukungan aplikasi berabasis web *Risk & Control Self-Assesment* (R-CSA).

- **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
  Bank berupaya secara optimal untuk melakukan pemantauan terhadap regulasi perbankan yang diterbitkan oleh regulator agar operasional dan bisnis bank tidak melanggar regulasi regulasi tersebut. Bank telah melakukan beberapa pemantauan dan pengendalian kepatuhan terhadapa regulasi perbankan antara lain: Bank secara aktif melakukan sosialisasi kepada satuan kerja terkait terhadap peraturan dan regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator, memantau dan memastikan agar Bank tidak melanggar ketentuan limit dari regulator terkait BMPK, NOP, Biaya Pendidikan, NPL, LDR dan lainnya, memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada regulator telah dilakukan dan dijalankan sesuai ketentuan.

The Bank has policies and procedures that regulate the compliance risk management framework, among others; Compliance Operational Manual, Compliance Risk Management Policies and Procedures, AML/CFT Policies and Procedures, Anti Fraud Strategy and other policies.

### Risk Management Process

Compliance procedures and systems should be sufficient to effectively identify and assess compliance risks. The organization should have adequate processes to identify, evaluate, and monitor compliance risks and report compliance risks to management and the board of directors.

- **Identification of Compliance Risk**
  The Bank has identified, measured, and determined the risk issues exposed to all working units of the Bank, which must be maintained and updated.

- **Compliance Risk Measurement**
  The risk measurement method is carried out qualitatively and/or quantitatively using the impact measurement approach and frequency of occurrence.

- **Compliance Risk Monitoring**
  Compliance Risk Monitoring is conducted periodically by consolidating reports on aspects related to compliance risk from all work units. Monitoring of compliance risk control is conducted through the support of the Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) web-based application.

- **Compliance Risk Control**
  The Bank strives optimally to monitor banking regulations issued by regulators so that the bank's operations and business do not violate these regulations. The Bank has conducted several monitoring and control of compliance with banking regulations, among others: The Bank actively conducts socialization to related work units on new rules and regulations issued by regulators, monitors and ensures that the Bank does not violate the limit provisions of regulators related to LLL, NOP, Education Costs, NPL, LDR and others, ensuring that reporting obligations to regulators have been carried out and carried out according to the provisions.

## PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern harus efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko kepatuhan. Hal ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kontrol internal yang kuat dan sistem pengendalian intern yang memadai, termasuk pemeriksaan dan pengawasan yang terus-menerus mengacu kepada Model Tiga Lapis *(Three Lines Model)*, yaitu:

1. Lini 1, Pengendalian internal oleh atasan unit kerja terkait
   Dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk melaksanakan operasional dan bisnis Bank sesuai regulasi melalui pengawasan melekat (*Four Eyes Principle*), dengan menerapkan mekanisme pelaksanaan kontrol ganda ("*maker-checker-approval*"). Satuan Kerja Kepatuhan melakukan monitoring terhadap seluruh kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku dan melaporkan kepada direksi
2. Lini 2, Oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan
   Pada lini II, kecukupan kaji ulang secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, antara lain:
   - Penyusunan/kaji ulang pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank selalu dimintakan kajian dan opini risiko kepatuhan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
   - Satuan Kerja Manajemen Risiko memastikan bahwa mitigasi atas risiko kepatuhan Bank dengan *risk appetite* atau *risk tolerance* yang telah ditetapkan Dieksi.
3. Lini 3, Dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)
   Pada lini III, Kecukupan Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal tercermin pada, antara lain:
   - Penyusun audit plan pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan proses pelaksanaan audit lengkap berjalan dengan baik dan tepat guna serta dimonitor realisasinya.
   - Melakukan pemeriksaan atas efektifitas pengelolaan risiko kepatuhan sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi juga agar langsung dilakukan instruksi kepada *auditee* untuk menindaklanjutinya

Sementara itu mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan

## INTERNAL CONTROL

The internal control system must be effective in identifying and controlling compliance risks. This includes the development and implementation of strong internal controls and an adequate internal control system, including continuous inspection and supervision referring to the Three Lines Model, namely:

1. Line 1, Internal control by supervisors of related work units
   Conducted by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices to carry out the Bank's operations and business in accordance with regulations through inherent supervision (Four Eyes Principle), by implementing a dual control implementation mechanism ("maker-checker-approval"). The Compliance Unit monitors the Bank's compliance with all applicable regulations and reports to the Board of Directors.
2. Line 2, by risk management and compliance working units
   In line II, the adequacy of independent review by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit, among others:
   - The preparation/review of policy and procedure guidelines for the bank's operational and business activities is always requested for compliance risk review and opinion to the Risk Management Unit and Compliance Working Unit.
   - The Risk Management Unit ensures that the Bank's compliance risk mitigation is in line with the risk appetite or risk tolerance set by the Board of Directors.
3. Line 3, Conducted by Internal Auditor (SKAI)
   In line III, the adequacy of the Internal Audit Review is reflected in, among others:
   - Preparing the audit plan for compliance risk management to ensure the complete audit implementation process runs well and is appropriate and monitored for realization.
   - Conducting an examination of the effectiveness of compliance risk management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director to maintain independence as well as to directly instruct the auditee to follow up.

Meanwhile, referring to POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, there are 2 (two) additional types of risks related to the

manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. **Risiko Transaksi Intragrup**
   Risiko Transaksi Intragrup adalah Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Tata kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

**Tata kelola**

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

**Kebijakan dan Prosedur**

Kebijakan dan Prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

**Proses Manajemen Risiko**

PaninBank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap

implementation of integrated risk management for Financial Conglomerate Banks, based on the following provisions:

1. **Intragroup Transaction Risk**
   Intragroup Transaction Risk is the risk due to the dependency of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill the obligations of written agreements and unwritten agreements either followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

Intra-group transaction risk management is conducted by the Bank together with its Subsidiaries and Related Companies. The governance of the Financial Conglomerate takes into account the fairness of transactions conducted between member entities of the Financial Conglomerate to avoid significant dependency between members. The measurement and monitoring process is carried out, among others, through monitoring certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSI dependency on intra-group transactions and the arm's length principle.

**Governance**

In the context of active supervision, the Board of Commissioners and Board of Directors receive periodic reports related to intragroup transactions. Reporting on intragroup transaction exposures is conducted periodically to determine the level of intragroup risk to be taken based on the results of analysis of the composition of assets and liabilities, as well as to assess the fairness of intragroup transactions in accordance with business complexity.

**Policies and Procedures**

Policies and Procedures prepared by the Bank to manage intragroup transaction risk are adequate and prepared in accordance with the applicable regulatory requirements. Periodically, a review of the adequacy of policies and procedures is conducted.

**Risk Management Process**

PaninBank has identified, measured, monitored and controlled risks on the composition of assets and liabilities as well as the fairness of transactions between financial service institutions in the financial conglomerate. Periodically, the Finance and Risk Management Unit monitors the risk of intragroup

risiko transaksi intragrup untuk memastikan rasio tertentu, seperti seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*). Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

### Pengendalian Internal

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, PaninBank juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

## 2. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Manajemen Risiko Asuransi dilakukan pada Perusahaan Terelasi dalam grup Konglomerasi Keuangan PaninBank yang bergerak dalam bidang usaha asuransi, dalam hal ini PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Identifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Perusahaan Terelasi yang bergerak di bidang asuransi dengan mempertimbangkan karakteristiknya. PaninBank dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran risiko asuransi untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian (*self-assessment*) Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2022 (sampai dengan posisi Desember 2022) berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang.

transactions to ensure certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSIs' dependence on intra-group transactions and the arm's length principle. The intragroup transaction reporting process is supported by an adequate Management Information System (MIS).

### Internal Control

In line with internal control practices on other risks, PaninBank also conducts regular monitoring and evaluation of the Company's risk exposure and financial performance, including intragroup transactions to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners along with the follow-up actions to be taken.

## 2. Insurance Risk

Insurance Risk is the risk due to the failure of the insurance company to meets its contractual obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), use of reinsurance, and/or handling of claims.

Insurance Risk Management is carried out by the Sister Company in the PaninBank Financial Conglomeration group engaged in the insurance business, namely PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank identifies and analyzes activities that can increase insurance risk exposure and affect the company's performance. The risk identification is carried out on the business activities of the Related Companies engaged in insurance by considering their characteristics. PaninBank may combine qualitative and quantitative approaches in the process of measuring insurance risk and will then conduct risk monitoring periodically in accordance with established procedures.

The self-assessment of the Integrated Insurance Risk Profile throughout 2022 (up to December 2022 position) is at the Low to Moderate risk level. This reflects the possibility of losses faced by the Financial Conglomerate from Integrated Insurance Risk is low during a certain time position in the future. The quality of Integrated Risk Management

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi *Satisfactory* (memadai), terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Implementation for Insurance Risk is Satisfactory (adequate), there are some weaknesses but the weaknesses can be resolved in normal business activities.

## Pengungkapan Eksposur Risiko dan Permodalan

Dalam Rangka memberikan informasi mengenai penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Sebagaimana diwajibkan oleh regulator melalui peraturan tersebut, Bank secara berkala menyampaikan pelaporan terkait pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan baik secara individual maupun konsolidasian sepanjang 2022. Tabel-tabel risiko Bank tersebut dapat diakses secara terpisah melalui situs web PaninBank: www.paninbank.co.id >> About Us >> Laporan Tahunan.

## Risk Exposure and Capital Disclosure

In order to provide information on the implementation of more transparent risk management, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. As required by the regulator through these regulations, the Bank has periodically submitted reports related to quantitative disclosure of risk exposure and capital both individually and consolidated throughout 2022. The Bank's risk tables can be accessed separately through PaninBank's website: www.paninbank.co.id >>About Us >> Annual Report.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PaninBank mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

a. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
c. SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang kualitas pelaksanaannya dipengaruhi oleh Manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi. PaninBank telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman, dan terkendali.

PaninBank merancang sistem pengendalian internal untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai serta menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pengendalian internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan PaninBank dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di PaninBank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Pengelolaan Pengendalian Internal di PaninBank diterapkan sesuai dengan konsep *Three Lines Model* dengan melibatkan seluruh jajaran di organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif sampai ke seluruh karyawan dan risiko dikelola secara

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

PaninBank has established an internal control system based on the applicable regulations, among others:

a. POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
b. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
c. SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Internal Control System is a monitoring mechanism established by the Bank's Management on an ongoing basis, whose quality of implementation is influenced by Management and employees at every level of the organization. PaninBank has implemented the internal control function in its operational activities including through segregation of duties, dual control, reconciliation as well as standard work processes and implementation guidelines. Separation of functions is carried out with the aim that the Bank's operational activities can run in a healthy, safe, and controlled manner.

PaninBank designed the internal control system to provide adequate assurance, as well as to safeguard and secure the Bank's assets, ensure accurate reporting, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, prevent irregularities including fraud and violations of prudential aspects, as well as improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

Internal control is a unity of methodologies, policies, procedures and organizational arrangements aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from the activities of PaninBank and Subsidiaries with a risk-based approach. Internal Control in PaninBank and Subsidiaries is carried out by covering all aspects of the business both in terms of Assets and Liabilities.

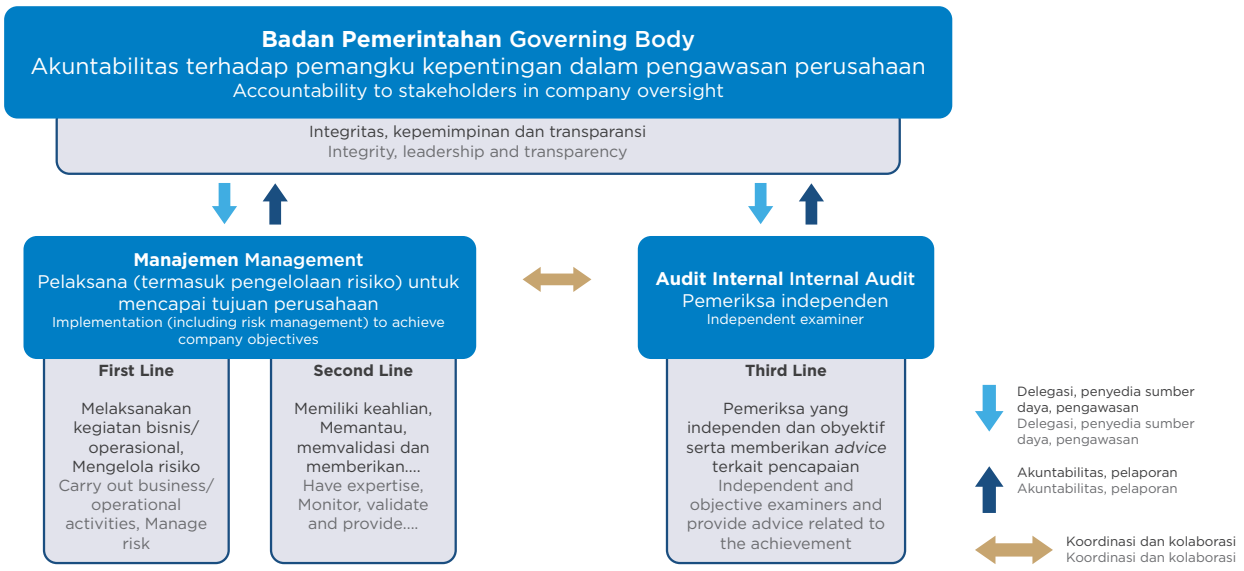
Internal Control at PaninBank is managed using the Three Lines Model concept that involves all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, to all employees. Risks are managed in an integrated manner through

terintegrasi melalui penyelarasan rencana bisnis dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* serta limit-limit risiko yang ditetapkan.

Kerangka Manajemen Risiko meliputi:
1. Tata kelola perusahaan dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko.
2. Rencana bisnis yang selaras dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance Bank*.
3. Proses Manajemen Risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
4. Infrastruktur Manajemen Risiko yang mencakup kecukupan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada ketiga *Lines of Defense*, kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit, serta dukungan Informasi Teknologi dan data yang memadai.
5. Budaya Risiko yang disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan PaninBank.

alignment of business plans with Risk Appetite and Risk Tolerance, as well as the established risk limits.

The Risk Management Framework includes:
1. Corporate governance and Risk Management Organization Structure.
2. Business plan aligned with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance.
3. Risk Management process that includes identification, measurement, monitoring and risk control.
4. Risk Management Infrastructure which includes the adequacy of quality and quantity of Human Resources in the three Lines of Defense, adequacy of Policies, Procedures and Limits, as well as adequate Information Technology and data support.
5. Risk Culture that is socialized and understood by all PaninBank employees.




Konsep *Three Lines Model* saat ini menjabarkan Tata kelola organisasi kedalam struktur dan proses-proses yang memadai dan yang memungkinkan:
- Akuntabilitas oleh organ pengurus kepada pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan organisasi dengan integritas, kepemimpinan dan keterbukaan.
- Tindakan-tindakan (termasuk mengelola risiko) oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengambilan keputusan berbasis risiko dan penerapan sumber daya.

The current Three Lines Model concept translates organizational governance into adequate and enabling structures and processes:
- Accountability by the board to stakeholders in overseeing the organization with integrity, leadership and openness.
- Actions (including managing risk) by the Management to achieve organizational objectives through risk-based decision making and application of resources.

- Asuransi dan advis oleh fungsi audit internal yang independen untuk memberikan kejelasan dan keyakinan serta mempromosikan dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan melalui tanya-jawab yang mendalam dan komunikasi yang berwawasan.

Garis besar peran-peran dalam PaninBank sebagaimana konsep dalam *Three Lines Model* adalah:

1. **Organ Pengurus (*Governing Body*)**
   Organ pengurus memastikan struktur dan proses-proses yang memadai telah tersedia untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif dan memastikan tujuan dan aktivitas Bank telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan.

   Organ Pengurus mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumberdaya kepada manajemen untuk mencapai tujuan serta memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap hukum, ketentuan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta membentuk dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten, guna memberikan kejelasan dan keyakinan atas tercapainya tujuan Bank.

2. **Manajemen (*Management*)**
   Tanggung jawab manajemen untuk mencapai tujuan mencakup peran lini pertama dan kedua.

   Peran Lini Pertama:
   - Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumberdaya untuk mencapai tujuan.
   - Berkoordinasi dengan organ pengurus dan melaporkan rencana dan realisasi serta risikonya.
   - Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
   - Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.

   Peran Lini Kedua:
   - Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
     - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.

- Assurance and advice by an independent internal audit function to provide clarity and assurance and to promote and facilitate continuous development through in-depth questioning and insightful communication.

The outline of roles within PaninBank as conceptualized in the Three Lines Model are:

1. **Governing Body**
   The Board ensures that adequate structures and processes are in place to support effective governance and to ensure that the Bank's objectives and activities are aligned with the best interests of its stakeholders.

   The Board delegates responsibilities and provides resources to the Management to help them achieving the Bank's objectives while also ensuring compliance with laws, regulations and ethical values, and establishes and oversees an independent, objective and competent internal audit function to provide clarity and assurance on the achievement of the Bank's objectives.

2. **The Management**
   The Management's responsibility for achieving goals includes both first- and second-line roles.

   First Line Role:
   - Lead and direct the actions (including risk management) and application of resources to achieve the objectives.
   - Coordinate with the board of management and report on plans, realizations and risks.
   - Develop and maintain adequate structures and processes for operational and risk management (including internal controls).
   - Ensure compliance with laws, regulations and ethical values.

   Second Line Role:
   - Provide expertise, support, monitoring and challenge in the process of managing risk, including:
     - Development, implementation, and continuous improvement of risk management practices (including internal controls) at the process, system and entity levels.

- Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan asurans kualitas.
- Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

- Achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations, and ethical behavior; internal controls; information and technology security; sustainability; and quality assurance.
- Provide analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

**3. Audit Internal (Internal Audit)**

- Menjaga akuntabilitas kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
- Mengkomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan, serta memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
- Melaporkan apabila terjadi penyimpangan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan kontrol yang diperlukan.

**3. Internal Audit**

- Maintain accountability to the board and its independence from the execution of work for which management is responsible.
- Communicate independent and objective assurance and advice to management and the board on the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal controls) to support the achievement of objectives, and facilitate continuous improvement.
- Report any breach of independence and objectivity to the board and implement necessary controls.

**4. Pengawasan Eksternal (Audit ekternal/regulator)**

Pengawasan eksternal memberikan keyakinan dalam hal:

- Peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
- Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber pemeriksaan internal.

Dalam praktiknya prinsip sistem pengendalian internal Bank dilakukan secara berjenjang mengacu pada pendekatan tiga lini pengendalian (*Three Lines Model*), yaitu:

1) Lini 1, Pengendalian risiko oleh Pemimpin Unit Kerja dan Internal Control Unit,
2) Lini 2, oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan
3) Lini 3, dilakukan oleh Auditor Internal (SKAI)

**4. External Supervision (External audit/regulator)**

External oversight provides assurance in terms of:

- Applicable rules and regulations in order to protect the interests of stakeholders.
- Fulfilling requests from management and management organs to complement internal audit sources.

In practice, the principle of the Bank's internal control system is carried out in stages referring to the three lines of control approach (Three Lines Model), namely:

1) Line 1, Risk control by Work Unit Leaders and Internal Control Unit,
2) Line 2, by the Risk Management and Compliance Unit
3) Line 3, carried out by the Internal Auditor (SKAI)

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari disusun pula Buku Pedoman Operasional masing-masing satuan kerja yang secara prinsip sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko

The Risk Management Policy is established by the Board of Directors and socialized to all levels of the organization at the Head Office and Branch Offices. In the implementation of daily operations, the Operational Manual of each work unit is also prepared in principle in accordance with the established Risk

yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap pelaksanan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing satuan kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.

Kecukupan pengendalian internal pada Lini 1, dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui pengawasan melekat (*four eyes principle*), dimana semua proses/ transaksi pada setiap satuan kerja, wajib menerapkan mekanisme kontrol sesuai Prosedur Operasional seperti pelaksanaan kontrol ganda (*"maker-checker-approval")*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan *risk oversight*, memantau tingkat risiko yang terjadi dan potensi risiko ke depan dan melaporkannya kepada Komite Manajemen Risiko atau Direksi. Laporan-laporan dari satuan kerja bisnis dan *support* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang dilakukan secara *self-assessment* divalidasi kewajarannya melalui data-data dan informasi secara keseluruhan dan hasil validasi dikomunikasikan kembali untuk mendapatkan pandangan yang sama dan menentukan langkah-langkah mitigasi apabila diperlukan kecukupan kaji ulang secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan tercermin pada:

1. Pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank selalu memuat kajian kepatuhan dan opini risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
2. Penyusunan profil risiko (Risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) yang didalamnya terdapat penetapan parameter, metodologi dan limit serta proses kaji ulang secara periodik/sesuai ketentuan internal dan eksternal Bank
3. Kajian aspek manajemen risiko dan aspek kepatuhan pada penerbitan dari setiap produk/ inisiatif baru Bank serta atas perubahan proses/ organisasi.
4. Implementasi penerapan manajemen risiko pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat
5. Kaji ulang berkala atas pemaparan risiko pada seluruh unit kerja bank melalui pengkinian register risiko aktivitas Risk *Self Assesment*/RSA dan Penilaian efektivitas dari penerapan kontrol secara berkala (*Control Self Assessment*/CSA).

Terkait dengan limit-limit risiko, secara umum Bank telah menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* per jenis risiko, dimana hal tersebut menjadi acuan

Management Policy. Evaluation of the implementation of Risk Management in each work unit at the Head Office and Branch Offices is carried out by the Internal Audit Unit.

The adequacy of internal control at Line 1 is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices through inherent supervision (four eyes principle), where all processes/transactions in each work unit must implement control mechanisms in accordance with Operational Procedures such as the implementation of dual control ("maker-checker-approval").

The Risk Management Unit conducts risk oversight, monitors the level of risk incurred and potential future risks and reports them to the Risk Management Committee or the Board of Directors. Reports from business and support work units at the Head Office and Branch Offices that are carried out by self-assessment are validated for reasonableness through data and information as a whole and the results of the validation are communicated back to get the same view and determine mitigation steps if necessary The adequacy of the independent review by the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit is reflected in:

1. Policy and procedure guidelines for the bank's operational and business activities always contain a compliance review and risk opinion from the Risk Management Unit and Compliance Working Unit.
2. Preparation of risk profiles (inherent risk and quality of risk management implementation) which includes the determination of parameters, methodologies and limits as well as periodic review processes/in accordance with the Bank's internal and external regulations.
3. Review of risk management and compliance aspects on the issuance of each new product/ initiative of the Bank as well as on process/ organizational changes.
4. Implementation of risk management implementation in all relevant bank work units at branch offices and head office.
5. Periodic review of risk exposure in all bank working units through updating the risk register of Risk Self Assessment (RSA) activities and periodic assessment of the effectiveness of control implementation (Control Self Assessment (CSA)).

In relation to risk limits, in general the Bank has established Risk Appetite and Risk Tolerance per type of risk, which serves as a reference in setting

dalam menetapkan limit risiko yang lebih detail dan tersebar di masing-masing satuan kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Bisnis unit mengajukan usulan limit kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dianalisa dan dihitung potensi risikonya secara bankwide untuk kemudian direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko untuk diputuskan. Mekanisme pemantauan limit dan eskalasi kasus apabila terjadi pelampauan limit termasuk proses persetujuannya diatur dalam suatu Kebijakan.

more detailed risk limits spread across each work unit at the Head Office and Branch Offices. Business units submit limit proposals to the Risk Management Unit to be analyzed and calculated for bankwide risk potential and then recommended to the Risk Management Committee for decision. The mechanism for monitoring limits and escalating cases in the event of limit exceedance, including the approval process, is regulated in a Policy.

Kecukupan Kaji Ulang Satuan Kerja Audit Internal tercermin pada:

1. Penyusun audit Plan untuk memastikan proses pelaksanaan audit lengkap dan tepat guna serta dimonitoring realisasinya.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama untuk menjaga independensi juga agar langsung dilakukan instruksi kepada Auditee untuk menindaklanjutinya
3. Melakukan kaji ulang dan opini/rekomendasi terhadap penerapan manajemen risiko Bank pada seluruh unit kerja
4. Direksi mengeluarkan surat/memorandum rekomendasi *management action* sebagai arahan dan instruksi kepada *auditee* agar segera menindaklanjuti LHP secara tepat waktu.

The adequacy of the Internal Audit Review is reflected in:

1. Preparation of an audit plan to ensure that the audit implementation process is complete and appropriate and its realization is monitored.
2. Conducting audits in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) which is submitted directly to the President Director to maintain independence as well as to directly instruct the Auditee to follow up on it
3. Conduct reviews and opinions/recommendations on the implementation of the Bank's risk management in all work units.
4. The Board of Directors issued a letter/memorandum of management action recommendations as a direction and instruction to the auditee to immediately follow up the LHP in a timely manner.

## PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

PaninBank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu disebutkan juga bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

## INTERNAL CONTROL WITH THE COSO FRAMEWORK

In developing an internal control framework to ensure the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations, PaninBank refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework. Furthermore, it is also stated that internal control is a system or process carried out by the Board of Commissioners, Directors, Management and employees in a company, to provide adequate assurance for the achievement of control objectives.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Lingkungan pengendalian mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di Bank. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen dan gaya

COSO - Internal Control Framework, consists of 5 (five) control components, namely:

1. Control Environment
   The control environment includes the attitude of management and employees towards the importance of the control system in the Bank. One of the factors that affect the control environment is the management philosophy and management

operasi manajemen, struktur organisasi serta praktik SDM Merupakan tanggung jawab dari *top level management* untuk menyampaikan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)
   Bank harus dapat mengidentifikasi risiko agar dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko tersebut.
3. Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)
   Prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandardisasi proses kerja sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah/mendeteksi terjadinya kesalahan.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinformasikan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
   Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada top level management and Dewan Komisaris.

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

### Pelaksanaan Pengendalian Internal

PaninBank menerapkan sistem pengendalian internal dengan strategi dan desain yang bertujuan untuk secara dini mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi PaninBank, antara lain dengan cara:

- Menjaga dan mengamankan aset;
- Memberikan jaminan tersedianya laporan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
- Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku; dan
- Mengantisipasi dan memitigasi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal PaninBank berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Dalam kegiatan operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko, namun bukan untuk menghilangkan risiko. Oleh karena itu, sistem

operating style, organizational structure, and HR practices. It is the responsibility of top level management to clearly convey the values of integrity and unethical activities that cannot be tolerated.

2. Risk Assessment
   The Bank must be able to identify risks so that they can be analyzed and evaluated so that appropriate actions can be estimated to minimize these risks.
3. Control Activities
   Control procedures are established to standardize work processes so as to ensure the achievement of company goals and prevent/detect errors.
4. Information and Communication
   The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.
5. Monitoring
   The internal control system must be monitored regularly. If a significant deficiency occurs, it must be immediately reported to top level management and the Board of Commissioners.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

### The Implementation of Internal Control

PaninBank implements an internal control system with a strategy and a design that aims to early identify the possibility of an event that could affect PaninBank, among others by:

- Safeguarding and securing assets;
- Ensuring the availability of accurate and reliable reports;
- Improving effectiveness and efficiency in operational activities;
- Improving compliance with applicable rules and regulations; and
- Anticipating and mitigating losses, irregularities, and violations of prudential principles.

PaninBank's internal control system serves to manage risk to keep it within tolerance limits. In operational activities, the internal control system is designed and implemented to manage and control risks, but not to eliminate risks. Therefore, the internal control system is expected to provide reasonable assurance

pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pengendalian suatu entitas, namun tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, kerugian, atau terjadinya kondisi lain yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian tersebut penerapan sistem pengendalian internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Pengendalian Operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:**
   a. Direksi melakukan pengkajian berkala berdasarkan informasi dan laporan kinerja operasional, serta Laporan Profil Risiko Bank, sehingga Direksi dapat segera mendeteksi bila terdapat kelemahan dalam proses pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau terjadi penyimpangan ketentuan dan kejadian *fraud*.
   b. Satuan Kerja Internal Audit melaksanakan pemeriksaan dan memberikan jasa konsultasi dengan melakukan kaji ulang secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak, serta laporan yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
   c. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
   d. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
   e. Melakukan terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
   f. Bank menerapkan administrasi, dokumentasi, dan ketentuan *back-up* yang memadai atas seluruh dokumen perusahaan, baik dokumen ketentuan internal maupun dokumen transaksi.

2. **Pengendalian keuangan yang dilakukan Bank antara lain:**
   a. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank, yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan Bank dalam melakukan aktivitas bisnis, dan memantau perkembangan bisnis serta lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank.

regarding the achievement of an entity's control objectives, but not an absolute guarantee against material misstatement, loss, or the occurrence of other unforeseen conditions.

Based on this description, the application of the internal control system can be described as follows:

1. **Operational Controls carried out by the Bank, among others**:
   a. The Board of Directors conducts periodic reviews based on information and operational performance reports, as well as the Bank's Risk Profile Report, so that the Board of Directors can immediately detect if there are weaknesses in the control process, financial reporting errors, or irregularities in provisions and fraud events.
   b. The Internal Audit Unit conducts examinations and provides consulting services by conducting periodic reviews of all activities in work units and subsidiaries, as well as reports generated by the Risk Management Work Unit (SKMR).
   c. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance, procedures and limits.
   d. Establishment of reporting lines and clear separation of functions from business/supporting units to work units that carry out control functions.
   e. Conducting risk assessments (risk profile reports) produced by the Risk Management Work Unit (SKMR), and analyzing operational data by the Internal Audit Work Unit (SKAI).
   f. The Bank implements adequate administration, documentation, and back-up provisions for all company documents, both internal provisions and transaction documents.

2. **Financial controls carried out by the Bank include**:
   a. The Bank prepares its Bank Business Plan, which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as the Bank's guide in conducting business activities, and monitors business developments and the external environment that may affect the Bank's strategy.

b. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
c. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk memastikan kecukupan permodalan Bank.
d. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.

**3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan:**

a. PaninBank memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan eskalasi dan rencana perbaikan yang memadai bilamana ditemukan adanya kelemahan pada proses yang berlangsung.
b. Adanya Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap *risk taking unit* dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank.

## *REVIEW* ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan jalannya Sistem Pengendalian Intern Bank oleh Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi.

Bank melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Bank dalam mencapai sasarannya.

SKAI bertanggung jawab Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam

b. Implementing separation of functions which is intended so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his/her duties.

c. The Bank conducts periodic stress testing to ensure the adequacy of the Bank's capital.

d. All policies, procedures, operational instructions are updated regularly to reflect actual operational activities and are in accordance with applicable regulations and accounting standards.

**3. Compliance with Laws and Regulations:**

a. PaninBank has a commitment to always comply with applicable laws and regulations and conduct adequate escalation actions and improvement plans whenever weaknesses are found in the process.

b. The existence of a Compliance Working Unit (SKK) that is independent of the risk taking unit and is responsible for monitoring the Bank's compliance.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2022, PaninBank implemented the Internal Control System in accordance with the control principles and the evaluation conducted by the Bank as a whole showed that the quality of the Bank's Internal Control System was running well. The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee plays a role in supervising the implementation of the Bank's Internal Control System by the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and has an obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level of the organization.

The Bank conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control, including if there are changes in internal and external conditions that may affect the Bank in achieving its goals.

Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the

meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. SKAI melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan efektif.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank selama tahun 2022. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Control System on an ongoing basis related to operational implementation in achieving the goals set by the Bank. SKAI conducts periodic reviews and examinations of all activities in the Work Unit. The evaluation results are submitted to the Board of Directors to be followed up and monitored for implementation to ensure that the Internal Control System is running effectively.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the Bank has an effective and adequate internal control system in managing the risks faced by the Bank during 2022. The risks faced by the Bank remain within the tolerance limits (risk appetite) in supporting the achievement of the Bank's objectives, which are reflected through effective and efficient operations, the submission of accurate and reliable financial reports, safeguarding the Bank's assets and compliance with applicable laws and regulations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report


546 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report

554 **Strategi Keberlanjutan PaninBank**
PaninBank Sustainability Strategy

557 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview

559 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview

565 **Kinerja Ekonomi: Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat Kepada Para Pemangku Kepentingan**
Economic Performance: Business Management That is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders

571 **Kinerja Lingkungan Hidup: Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar**
Environmental Performance: Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem

580 **Kinerja Sosial: Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan**
Social Performance: Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders

592 **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financial Products and/or Services

# Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

## PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2022 adalah laporan keempat yang disusun dan dipublikasikan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank", "Perseroan", atau "Kami"). Laporan ini mengungkapkan informasi yang berkesinambungan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan menjadi salah satu media komunikasi eksternal PaninBank yang paling efektif untuk menyampaikan komitmen, inisiatif strategis, dan praktik-praktik keuangan berkelanjutan yang telah dilakukan PaninBank dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Publikasi Laporan Keberlanjutan PaninBank dilakukan secara rutin, yaitu 1 (satu) kali dalam setahun, yang mana laporan tahun sebelumnya diterbitkan pada Mei 2021. Sejak tahun 2021, Laporan Keberlanjutan PaninBank disusun dan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan secara terintegrasi sesuai dengan ketentuan SE OJK 16/2021.

Dengan diterapkannya model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam buku yang sama, maka segala pengungkapan yang diminta dalam Laporan Keberlanjutan apabila sudah ada pengungkapannya dalam Laporan Tahunan, maka PaninBank tidak akan mengulang informasi yang sama di dalam Laporan Keberlanjutan dan hanya akan merujuk pada informasi Laporan Tahunan dengan menampilkan nomor halaman yang dimaksud.

## PERIODE PELAPORAN

Seluruh informasi yang disajikan di dalam laporan ini adalah kinerja keberlanjutan PaninBank yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode

## SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The 2022 Sustainability Report is the fourth report compiled and published by PT Bank Pan Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "PaninBank", "the Company", or "We"). This report discloses continuity of information from the Sustainability Report of the previous year.

The 2022 Sustainability Report has been prepared in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

The Sustainability Report is one of PaninBank's most effective external communication methods to convey the commitments, strategic initiatives, and sustainable finance practices that have been carried out by PaninBank in an effort to achieve the Sustainable Development Goals ("SDGs").

The publication of the PaninBank Sustainability Report is carried out annually, with the previous year's report published in May 2021. The PaninBank Sustainability Report is an integral part of the Annual and the publication of both reports is carried out simultaneously in accordance with the provisions of SE OJK 16/2021.

With the implementation of the model for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report which are combined in the same book, the PaninBank will not repeat the same information in the Sustainability Report and the Annual Report, and will only reference the information contained in the Annual Report by displaying the page number in question.

## REPORTING PERIOD

All information presented in this report highlights PaninBank's sustainability performance which includes economic, social and environmental

**Melalui program Panin Peduli, PaninBank berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.**

Through the Panin Peduli program, PaninBank is committed to providing a sustainable positive impact on improving the quality of life and welfare of the community.

1 Januari-31 Desember 2022. Selanjutnya, laporan ini akan diterbitkan secara tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. **[102-50,102-51,102-52]**

## STANDAR PELAPORAN

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022 berpedoman pada ketentuan POJK 51/2017 dan Global Reporting Initiative (GRI) *Standards* yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Untuk memudahkan para pembaca, kami menyediakan indeks referensi GRI *Standards* yang dapat ditemukan pada bagian akhir buku Laporan Tahunan ini. **[102-54, 102-55]**

## TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN

PaninBank berkomitmen untuk menyajikan laporan keberlanjutan yang berkualitas secara progresif. Bagi kami, pengungkapan informasi yang akurat dan berkualitas adalah aspek yang paling utama dalam sebuah laporan karena dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat penilaian yang valid dan objektif mengenai Perseroan.

Untuk itu, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan PaninBank dipastikan telah memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan berikut ini: **[101]**

performance for the period of January 1-December 31, 2022. Furthermore, this report will be published on an annual basis together with the submission of the Annual Report. **[102-50, 102-51, 102-52]**

## REPORTING STANDARDS

The preparation of the 2022 Sustainability Report is in line with the POJK 51/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). For the convenience of our readers, a reference index of the GRI Standards can be found at the end of this Annual Report. **[102-54, 102-55]**

## STAGES OF REPORT PREPARATION

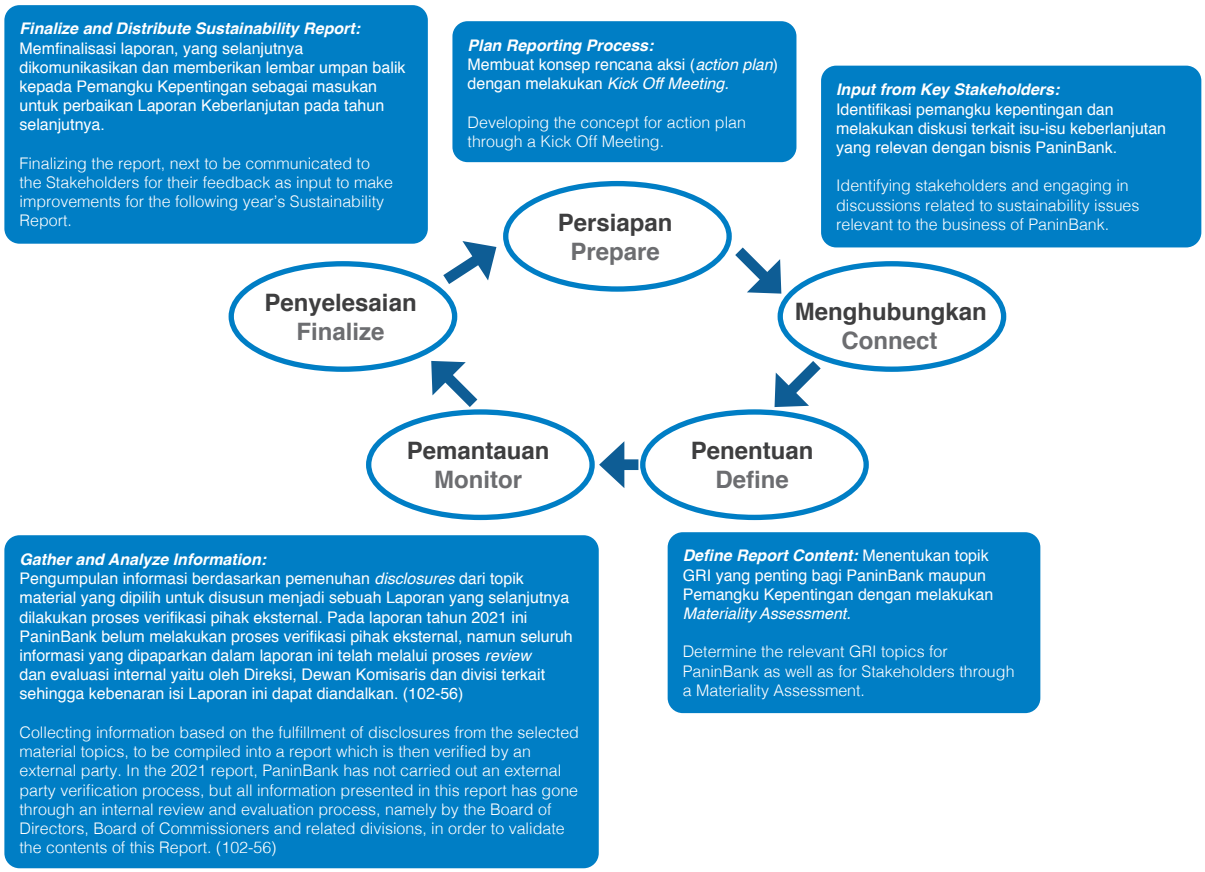
PaninBank is committed to the provision of quality sustainability reporting. For this reason, we believe that the disclosure of accurate and quality information is very important because it supports the Stakeholders in making objective assessments of the Company.

To this end, we ensure that the process of preparing PaninBank Sustainability Reports complies with the following reporting principles: **[101]**

| Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan<br>Reporting Principles to determine report content | Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan<br>Reporting Principles to determine report quality |
|---|---|
| • Inklusivitas Pemangku Kepentingan<br>• Konteks Keberlanjutan<br>• Materialitas<br>• Kelengkapan | • Akurasi<br>• Keseimbangan<br>• Kejelasan<br>• Keterbandingan<br>• Keandalan<br>• Ketepatan waktu |
| • Stakeholder Inclusiveness<br>• Sustainability Context<br>• Materiality<br>• Completeness | • Accuracy<br>• Balance<br>• Clarity<br>• Comparability<br>• Reliability<br>• Timeliness |

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan di atas diterjemahkan ke dalam 5 (lima) tahap penyusunan laporan, antara lain sebagai berikut: **[102-46]**

Furthermore, the above reporting principles are applied to the five stages of report preparation, including the following: **[102-46]**




## TOPIK MATERIAL **[102-46, 102-47, 103-1]**

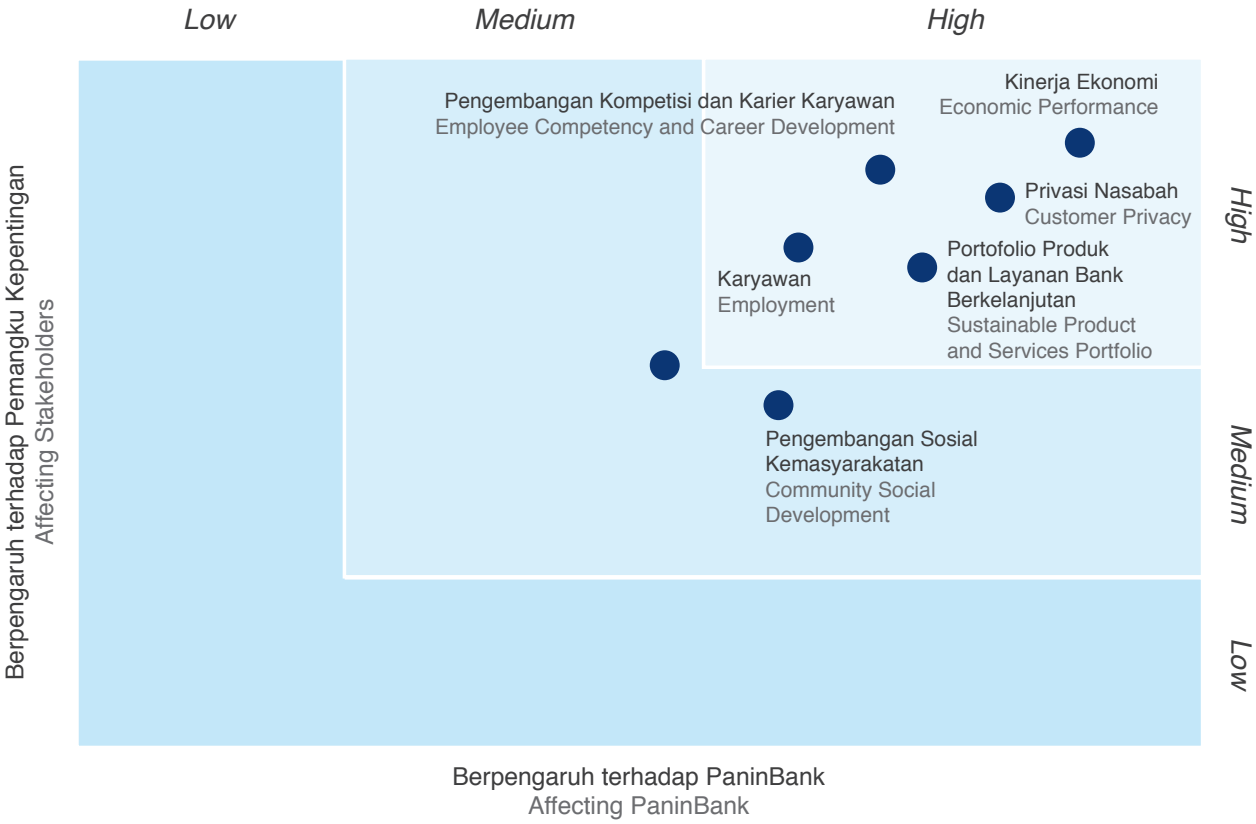
Setelah melalui seluruh tahap penyusunan di atas dan berdiskusi langsung dengan beberapa kelompok pemangku kepentingan, PaninBank memetakan topik-topik material yang dianggap penting untuk disampaikan di dalam laporan keberlanjutan ini sebagai bentuk tanggapan atas harapan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Topik material adalah topik-topik yang diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan.

## MATERIAL TOPICS **[102-46, 102-47, 103-1]**

After going through the above preparation stages and discussions with several Stakeholder groups, PaninBank then mapped out material topics that are considered important to be disclosed in this sustainability report as a form of response to the hopes and expectations of the Stakeholders. Material topics are topics that the organization prioritizes for inclusion in the report.

Selanjutnya, kami melakukan uji materialitas untuk menentukan dampak atau signifikansi dari topik-topik materialitas yang sudah ditentukan tersebut. Pada tahapan ini, PaninBank mengelompokkan topik-topik material berdasarkan kategori *High, Medium,* dan *Low*, sebagaimana tercermin pada diagram berikut ini:

Next, we conduct a materiality test to determine the impact or significance of these predetermined materiality topics. At this stage, PaninBank groups material topics according to the High, Medium, and Low categories, as reflected in the following diagram:




Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang diterapkan di seluruh kantor PaninBank. Sementara data-data keuangan yang disajikan dalam laporan ini diperoleh dari laporan keuangan *audited* konsolidasian dengan entitas anak PaninBank yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (Deloitte). **[102-45]**

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability that are applied in all PaninBank offices. Meanwhile, the financial data presented in this report is obtained from audited consolidated financial statements with PaninBank's Subsidiaries which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (Deloitte). **[102-45]**

Mengacu pada hasil uji materialitas sebagaimana tercermin pada diagram di atas, maka topik-topik material yang diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan 2022 sama dengan laporan tahun sebelumnya. **[102-49]**

Referring to the results of the materiality test as reflected in the diagram, the material topics discussed in the 2022 Sustainability Report are the same as the previous year's report (unless stated otherwise). **[102-49]**

| Topik Material<br>Material Topic | Pengungkapan GRI<br>GRI Disclosure | Alasan Topik Material dan Respon<br>Material Topic Rationale and Response | Batasan<br>Limit | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | PaninBank | Anak Perusahaan<br>Subsidiary | Di Luar PaninBank<br>Outside Paninbank |
| **Dampak Ekonomi** \| Economic Impact | | | | | |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | 201-1 | Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan<br>Have significant impacts on the Stakeholders | √ | √ | - |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impact | 201-3 | Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan<br>Have significant impacts on the Stakeholders | √ | - | - |
| **Dampak Sosial** \| Social Impact | | | | | |
| Ketenagakerjaan Employment | 401-1, 401-2 | Berdampak signifikan bagi karyawan<br>Have significant impacts on the employees | √ | - | - |
| Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan<br>Employee Competency and Career Development | 401-2 | Berdampak signifikan bagi karyawan<br>Have significant impacts on the employees | √ | - | - |
| Pengembangan Sosial Masyarakat<br>Community Social Development | 413-1, FS14 | Berdampak signifikan bagi masyarakat<br>Have significant impacts on the society | √ | - | - |
| Privasi Nasabah<br>Customer Privacy | 418-1 | Berdampak signifikan bagi nasabah<br>Have significant impacts on the customers | √ | - | - |
| Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan<br>Sustainable Product and Service Portfolio | FS1, FS2, FS7, FS8, FS16 | Berdampak signifikan bagi nasabah<br>Have significant impacts on the customers | √ | - | - |

## PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN ISI PELAPORAN [102-48, 102-49]

Pada Laporan Keberlanjutan 2022, tidak terdapat perubahan signifikan ataupun penyajian kembali informasi terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup dari pelaporan tahun sebelumnya.

## RESTATEMENTS AND CHANGES IN REPORTING CONTENT [102-48, 102-49]

In the 2022 Sustainability Report, there are no significant changes or restatements of information related to the principles, structure, or scope of the previous year's report.

## UMPAN BALIK [102-53]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih perlu terus dikembangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas isi pelaporan pada periode mendatang serta untuk mendorong kinerja keberlanjutan di masa depan, kami memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan dan para pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, ide, masukan, kritik, dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang telah disediakan pada bagian akhir laporan ini, atau juga dapat dengan menghubungi:

## FEEDBACK [102-53]

We realize that our sustainability report still has limitations. Therefore, to improve the quality of the content in the coming period as well as to encourage future sustainability performance, we provide the opportunity for Stakeholders and readers to submit questions, suggestions, ideas, and criticisms through the Feedback Sheet that has been provided at the end of this report, or by contacting:

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**
**Sekretaris Perusahaan**
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, Fax. : +62 21 2700340

## PENGKAJIAN DAN PENJAMINAN [102-56]

Ketentuan POJK 51/2017 merekomendasikan penggunaan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan. Namun demikian, hal ini bukanlah persyaratan wajib agar laporan dapat dianggap sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dengan berbagai pertimbangan, dalam proses penyusunan laporan keempat ini kami belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, akan tetapi kami menjamin kebenaran dan validitas seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini.

## ASSESSMENT AND ASSURANCE [102-56]

The provisions of POJK 51/2017 recommends the use of external assurance or verification services by an independent third party in the process of preparing a Sustainability Report. However, this is not a mandatory requirement under the applicable regulations. We have not used the services of an independent third party in the process of preparing this fourth report, however, we guarantee the validity of all the information presented herein.

### Dukungan Nyata PaninBank terhadap Program Keuangan dan Pembangunan Berkelanjutan

Seiring berjalannya waktu, PaninBank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten sebagai bentuk dukungan nyata untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengentaskan kemiskinan serta memastikan inklusi sosial, kelestarian lingkungan, dan efisiensi sumber daya. Semua hal tersebut merupakan bagian dari 17 aspek TPB yang ditetapkan dalam rencana aksi global.

### PaninBank's Concrete Support for Sustainable Finance and Sustainable Development Program

Over the years, PaninBank has committed to consistently apply sustainability principles as a form of concrete support to the realization of green economic growth that can alleviate poverty and ensure social inclusion, environmental sustainability, and resource efficiency. All of these are included in the 17 aspects of the SDGs set out in the global action plan.

Kami meyakini bahwa PaninBank mampu menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta imbal balik ekonomi yang maksimal, dan mendistribusikannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Namun, keberhasilan dalam mengelola kinerja ekonomi belum cukup untuk dijadikan sebagai satu-satunya landasan dalam menjaga kelangsungan usaha.

We strongly believe that PaninBank is capable of generating high and sustainable economic value and maximum economic returns, and distributing them to shareholders and stakeholders. However, success in managing economic performance is not sufficient to serve as the sole basis for maintaining business continuity.

Sebagaimana diamanatkan di dalam POJK 51/2017, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Oleh karena itu, seluruh kegiatan operasional bisnis Bank yang dijalankan sehari-hari telah memperhitungkan dan memitigasi semua profil risiko terutama dalam hal keuangan, ekonomi, sosial, dan lingkungan pada portofolio bisnis.

As mandated in POJK 51/2017, PaninBank has implemented the principles of sustainable finance. Therefore, all of the Bank's daily business operations have taken into account and mitigated all risk profiles, especially in terms of financial, economic, social, and environmental in the business portfolio.

Sebelum terdapat ketentuan POJK 51/2017, PaninBank telah memulai perjalanan keuangan berkelanjutan sejak akhir 2010 secara sukarela, yaitu melalui perjanjian pinjaman bilateral dengan 2 (dua) bank internasional, yakni Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) dari Jerman dan Proparco, anak perusahaan dari Agence française de développement (AFD). Kedua kemtiraan ini bertujuan untuk membiayai sektor UMKM, energi bersih dan/atau energi baru terbarukan, serta proyek-proyek ramah lingkungan.

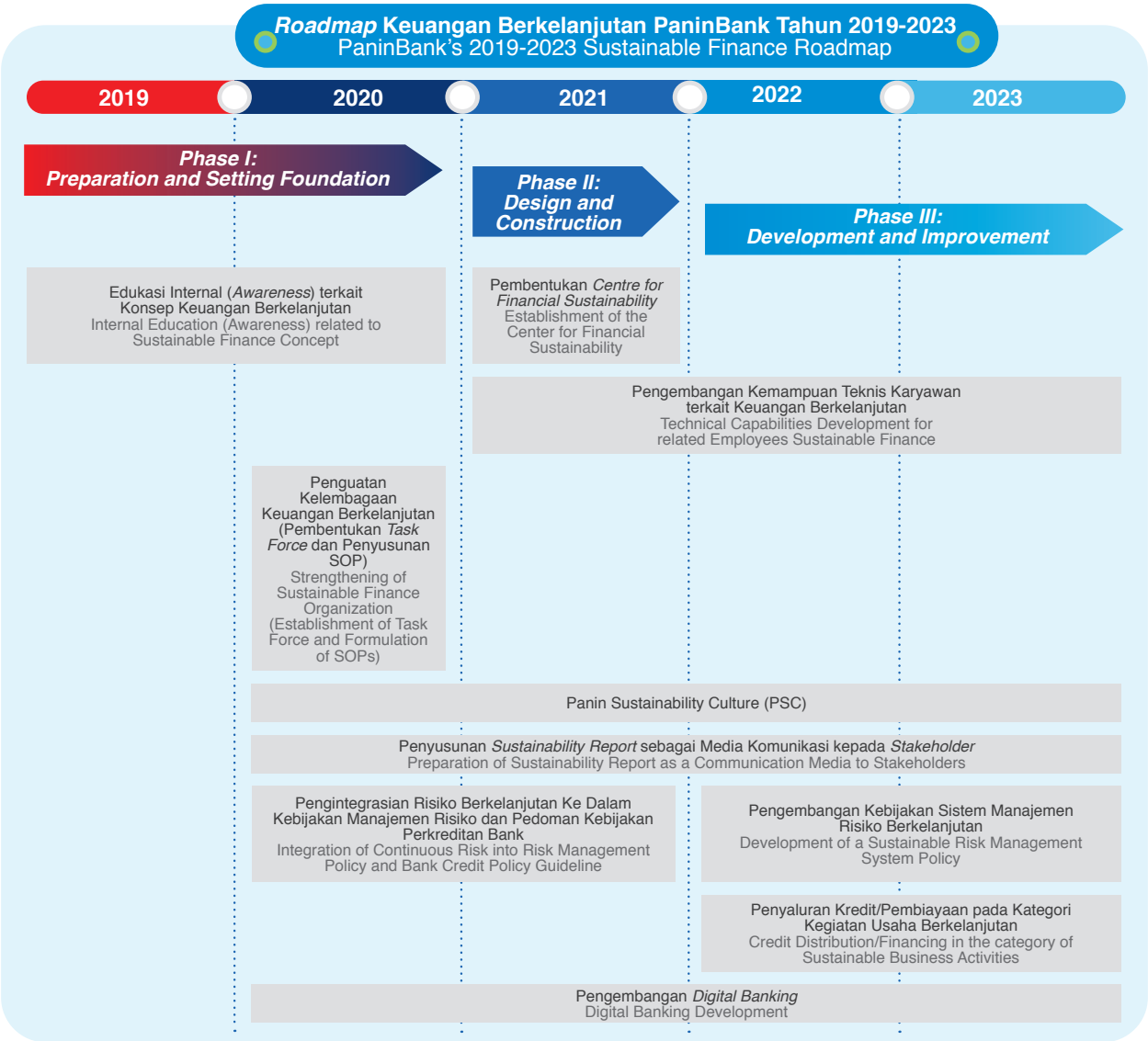
Prior to POJK 51/2017, PaninBank had started its sustainable finance journey since late 2010 on a voluntary basis, namely, through bilateral loan agreements with 2 (two) international banks, namely Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) from Germany and Proparco, a subsidiary of Agence française de développement (AFD). These two partnerships aim to finance the MSME sector, clean energy and/or renewable energy, as well as environmentally friendly projects.

Sejak Februari 2020, PaninBank resmi tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI). Aksi ini menandai komitmen dan kesungguhan PaninBank dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah digaungkan pemerintah. Komitmen PaninBank dalam merealisasikan target-target keberlanjutan yang hendak dicapai selama beberapa tahun ke depan sudah dituangkan secara jelas di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Since February 2020, PaninBank officially joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI). This action marked PaninBank's commitment in implementing the sustainable finance program promoted by the government. PaninBank's commitment in realizing the sustainability targets to be achieved over the next few years has been clearly stated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Berikut ini adalah Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan PaninBank yang berlaku hingga tahun 2023:

The following is PaninBank's Sustainable Finance Roadmap which is valid in 2023:



## REALISASI *ROADMAP* TAHUN KETIGA (2022)

Mengacu pada *roadmap* di atas, saat ini PaninBank berada di **Fase III**, yaitu ***Development and Improvement***. Di tahun keempat ini, kami menetapkan 9 (sembilan) target kegiatan prioritas dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

## REALIZATION OF THE ROADMAP FOR THE SECOND YEAR (2022)

Based on the roadmap above, PaninBank is currently in **Phase III** of the Roadmap, namely **Development and Improvement**. In this fourth year, we set 9 (nine) priority activity targets with the following success indicators:

| No. | **Uraian Kegiatan**<br>Description of Activities | **Periode Penerapan**<br>Period of Implementation | **Progres Penerapan**<br>Progress of Implementation | **Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab**<br>Division or Unit in Charge |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Penguatan kelembagaan terkait implementasi program keuangan berkelanjutan<br>Strengthening of institutions related to the implementation of sustainable finance programs | 2022 | Menetapkan susunan anggota *task force* keuangan berkelanjutan yang baru<br>Determined the composition of the new members of the sustainable finance task force | Direksi<br>Board of Directors |
| 2. | Melanjutkan program peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan kantor pusat dan cabang.<br>Continuing capacity building program through training and socialization to the stakeholders at the Head Office and Branch Office. | 2022 | Memberikan pelatihan keuangan berkelanjutan kepada lebih dari 340 peserta, terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Pemimpin Cabang dan lainnya.<br>Providing continuous financial training to more than 340 participants, consisting of the Board of Commissioners, Directors, All Division Heads, Branch Managers etc. | Biro Pengembangan dan Pelatihan<br>Bureau of Development and Training |
| 3. | Panin Sustainability Culture (PSC) | 2022 | Berkesinambungan<br>Continuous | |
| 4. | Melanjutkan penyelesaian fase pertama Panin Digital Banking.<br>Continuing the completion of the first phase of Panin Digital Banking. | 2022 | Telah diluncurkan beberapa fitur baru<br>Several new features have been launched | *Digital Development* |
| 5. | Pengkinian dan penyesuaian PKP dengan memasukkan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu SOP *Environmental and Social Management System* (ESMS)<br>Updating and adjusting PKP to include the principles of sustainable finance, namely the Environmental and Social Management System (ESMS) SOP. | 2022 | Dalam proses *review*, penyusunan dan analisa terkait parameter- parameter Risiko dan Aspek ESMS.<br>In the process of reviewing, developing and analyzing risk parameters and ESMS aspects. | • Divisi Admministrasi Kredit (DAK)<br>• Seluruh Segmen Perkreditan (CBM, IBD, Corporate)<br>• Credit Administration Division (DAK)<br>• All Credit Segments (CBM, IBD, Corporate) |
| 6. | Arahan manajemen untuk meningkatkan portofolio pada usaha-usaha yang berorientasi pada *sustainability environment* dengan pemberian kredit pada debitur baru dan *top-up* plafon kredit pada bisnis yang berorientasi pada *sustainability environment*.<br>Management directive to increase portfolio in sustainability-oriented businesses by providing credit to new borrowers and top-up credit ceiling in sustainability-oriented businesses. | 2022 | Analisis portofolio telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat meningkatkan dukungan kepada pengembangan *Sustainability Environment.*<br>Portfolio analysis has been conducted to identify areas that can enhance support to the development of Sustainability Environment. | |
| 7. | Analisis kredit dengan adanya pelaksanaan *environmental and social due diligence*.<br>Credit analysis with the implementation of environmental and social due diligence. | 2022 | Dalam proses identifikasi dan penyusunan strategi pengelolaan risiko terkait ESDG's.<br>In the process of identifying and developing risk management strategies related to ESDG's. | Seluruh segmen kredit.<br>All segments of credit. |
| 8. | Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada debitur yang memiliki kegiatan usaha yang memiliki dampak tinggi terhadap kerusakan lingkungan hidup dan sosial tentang keuangan berkelanjutan.<br>Conducting socialization and education to debtors who have business activities that have a high impact on environmental and social damage about sustainable finance. | 2022 | Secara kontinu telah dilaksanakan bersamaan dengan *Program Customer Gathering, Business Events,* dan *Corporate Dinner.*<br>Continuously implemented in conjunction with Customer Gathering Program, Business Events, and Corporate Dinner. | |

| No. | Uraian Kegiatan<br>Description of Activities | Periode Penerapan<br>Period of Implementation | Progres Penerapan<br>Progress of Implementation | Divisi atau Satuan Kerja yang Bertanggung Jawab<br>Division or Unit in Charge |
|---|---|---|---|---|
| 9. | Penyusunan laporan keberlanjutan sebagai media komunikasi kepada pemangku kepentingan.<br>Preparation of sustainability reports as a medium of communication to stakeholders. | 2022 | Selesai<br>Completed | *Task Force* Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainable Finance Task Force |

# Strategi Keberlanjutan PaninBank

## PaninBank Sustainability Strategy

**Arah Kebijakan "Penguatan Fondasi Bisnis Melalui Empat Pilar: Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur Teknologi Informasi, Jaringan Kantor dan Basis Nasabah dengan Mengutamakan *Prudentiality, Trust*, dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi"**
Direction of the Policy of "Strengthening Business Foundations through Four Pillars: Human Resources (HR), Information Technology Infrastructure, Network and Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust, and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption"

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|
| **Peningkatan Kualitas SDM**<br>HR Development | **Memperkuat Infrastruktur Teknologi Informasi**<br>Strengthening the Infrastructure of Information Technology | **Mengoptimalkan Jaringan Kantor**<br>Optimizing the Office Network | **Memperluas Basis Nasabah Loyal**<br>Expanding Loyal Customer Base | **Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**<br>Implementing Action Plan on Sustainable Finance as a Priority Program |
| • Perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif;<br>• Pelaksanaan rekrutmen yang kompetitif;<br>• Pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital;<br>• Peningkatan pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.<br>• Changes and improvements to ensure an adaptive work environment;<br>• Competitive recruitment;<br>• Development of digital training instruments;<br>• Improvement of employee understanding and competence to support the implementation of sustainable finance. | • Evaluasi kebutuhan dan kecukupan sistem teknologi informasi pada setiap unit bisnis;<br>• Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi;<br>• Menyatukan koordinasi kebutuhan TI pada Banking Network and Operation Group;<br>• Peningkatan *skill* dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespon kebutuhan dan inovasi yang cepat dan dinamis.<br>• Evaluating the need and adequacy of information technology system at each business unit,<br>• Developing and enhancing the information technology system infrastructure,<br>• Uniting and coordinating the IT requirements of the Banking Network and Operating Group,<br>• Enhancing the skills and competence of employees in the information technology field to ensure that they can respond to all requirements and innovations. | • Penutupan dan relokasi jaringan kantor ke lokasi bisnis yang lebih menguntungkan;<br>• Memperkuat akurasi sistem *scoring* dan *grading* jaringan kantor;<br>• Mendorong peran jaringan kantor dalam program literasi dan inklusi keuangan.<br>• Closing and relocating branch offices to more strategic business locations,<br>• Enhancing the accuracy of the scoring and grading system of branch offices and<br>• Increasing the roles of branch offices in the financial literacy and inclusion program. | • Peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness;*<br>• Mendorong akuisisi nasabah baru untuk membangun basis nasabah baru;<br>• Memperbanyak sistem *one-stop market* dengan pemberdayaan *cross-selling* produk;<br>• Memperbanyak program literasi dan inklusi keuangan.<br>• Increasing marketing promotions and campaigns to strengthen brand recall and awareness,<br>• Accelerating acquisition of new customers to expand customer base,<br>• Increasing the one-stop market through product cross-selling and<br>• Broadening financial literacy and inclusion. | • Integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko dan pedoman kebijakan perkreditan bank;<br>• Penerapan budaya keberlanjutan melalui *PSC;*<br>• Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai media komunikasi dengan para pemangku kepentingan.<br>• Integrating sustainability risk into the risk management policy and the Bank's guidelines on credit policy,<br>• Instilling a strong culture of sustainability through the Panin Sustainability Culture program and<br>• Issuing the Sustainability Report as a medium of communication with the stakeholders. |

Komitmen PaninBank Terhadap Pencapaian Aspek TPB

PaninBank's Commitment to the Achievement of SDG Aspects

# SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

| **Aspek TPB** SDG Aspects | **Tujuan Keberlanjutan** Sustainability Goals | **Komitmen Keberlanjutan** Commitment on Sustainability | **Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini** Company Program/Activities in this Report |
|---|---|---|---|
|  | • Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan<br>• Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi<br>• Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara<br>• Commitments on Creating Economic Development that is Progressive and Just<br>• Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation<br>• Reducing inequality within and between countries | Komitmen Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Maju dan Berkeadilan<br>Commitment to Realizing Advanced and Equitable Economic Development | • Tercapainya *bottom line* laba bersih sebesar Rp2,66 triliun.<br>• Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan.<br>• Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar Rp3,04 triliun, termasuk infrastruktur sebesar Rp6,66 triliun.<br>• Achieved bottom line net profit of Rp2.66 trillion<br>• Distribution of Economic Value to Stakeholders<br>• Infrastructure financing in accelerating the national development process through financing of development/ construction projects of Rp3.04 trillion, including infrastructure of Rp6.66 trillion. |
|  | • Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk<br>• Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua<br>• Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan<br>• Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi<br>• Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara<br>• End poverty everywhere and in all its forms<br>• Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all<br>• Commitment to realizing advanced and just economic development<br>• Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation<br>• Reducing inequality within and between countries | Komitmen Mendukung Penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan di Indonesia<br>Commitments to Support Increased Financial Literacy and Inclusion in Indonesia | • Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) melalui program Panin Goes to School, SimPel Day dan menjadi sponsor dalam Finance Expo<br>• Program edukasi nasabah dan masyarakat melalui Panin Goes to Community, Panin Goes to Company, dan Panin Goes to Campus<br>• TabunganKu<br>• Tabungan Junior Panin<br>• Penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan telah memiliki jaringan SMART *Center* dan *Micro Center*<br>• Penyediaan akses layanan keuangan di daerah tertinggal, yaitu Kupang dan Sorong<br>• Pengembangan *digital banking*<br>• Berpartisipasi sebagai anggota *task force* penerapan simplikasi pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah secara elektronik untuk meningkatkan inklusi jasa keuangan di pasar modal<br>• Student Savings Account (SimPel) through the Panin Goes to School program, SimPel Day and sponsoring the Finance Expo.<br>• Educational program for Customers and Communities through Panin Goes to Community, Panin Goes to Company and Panin Goes to Campus programs.<br>• TabunganKu (mySavings)<br>• Panin Junior Savings<br>• Loan disbursement to the Micro, Small, and Medium sized Enterprise (MSME) sector, which has been strengthened by the SMART Center and Micro Center networks.<br>• Access to financial services to less-developed regions, Kupang and Sorong.<br>• Development of Digital Banking<br>• Participating as a Member of the Task Force for Implementing the Simplified Opening of the Customer Fund Trading Account Electronically to Increase Financial Inclusion in the Capital Market. |

| Aspek TPB SDG Aspects | Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals | Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability | Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini Company Program/Activities in this Report |
|---|---|---|---|
|  | • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua<br>• Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan<br>• Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan<br>• Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara<br>• Ensuring inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all<br>• Achieving gender equality and empower all women and girls<br>• Commitment to realizing advanced and just economic development<br>• Reducing inequality within and between countries | Komitmen Menciptakan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak<br>Commitments to Labor Practices that are Fair and Decent | • Komitmen penuh terhadap semua peraturan terkait hak asasi manusia<br>• Pencegahan dan penghapusan praktik pekerja anak/di bawah umur<br>• Pencegahan dan penghapusan kerja paksa<br>• Perlakuan adil (nondiskriminasi)<br>• Menghormati hak sipil dan politik<br>• Penciptaan lapangan kerja melalui proses rekrutmen<br>• Pengembangan kompetensi karyawan<br>• Kepatuhan terhadap upah minimum<br>• Full commitments towards all regulations pertaining to Human Rights,<br>• Prevention and Elimination of Child Labor and Forced Labor,<br>• Fair and Non-discriminatory Treatment,<br>• Respect for Civil and Political Rights<br>• Creation of Job Opportunities through Recruitment Process<br>• Development of Employee Competence<br>• Compliance to Minimum Regional Wage. |
|  | • Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk<br>• Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan<br>• Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia<br>• Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua<br>• End poverty everywhere and in all its forms<br>• End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture<br>• Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages<br>• Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all | Komitmen Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat<br>Commitments to Improve Social Welfare | Pelaksanaan kegiatan program Panin Peduli yang berfokus pada pemberian bantuan untuk peningkatan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, bantuan sosial dan penanggulangan bencana, pendidikan dan olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya.<br>Implementation of the Panin Cares program that focuses on providing aids and support for Healthcare, Environmental Conservation, Social Contributions and Disaster Reliefs, Education and Sports, Religious Affairs and other Social Activities. |
|  | • Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua<br>• Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua<br>• Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan<br>• Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan<br>• Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya<br>• Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all<br>• Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all<br>• Build inclusive, safe, durable and sustainable cities and settlements<br>• Ensure sustainable consumption and Production patterns<br>• Take urgent action to combat climate change and its impacts | Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup<br>Commitments Towards Environmental Protection and Conservation | • Penerapan ESMS<br>• Penyaluran kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)<br>• Keikutsertaan dalam pembukaan Green Sukuk Ritel Seri Sukuk Tabungan ST006<br>• Inisiatif pengurangan energi listrik melalui pemadaman aliran listrik ruangan dan perangkat kerja tepat waktu<br>• Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) melalui pemanfaatan kertas bekas/kertas daur ulang dalam penggunaan memo maupun sarana pertukaran informasi internal lainnya serta Pengembangan Aplikasi Digital<br>• Program *"People (Not Plastic) for the Planet"* sebagai bagian dari program *save our planet*<br>• Program Reforest Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia<br>• Implementing Environmental and Social Management System (ESMS)<br>• Disbursing Credit to Businesses with Environmental Orientation (KUBL)<br>• Participating in the Opening of the Retail Series Green Sukuk Savings ST006<br>• Initiatives to Reduce Electricity Use through Scheduled Power Shut-off to Rooms and Working Equipment<br>• Initiatives to Reduce Use of Paper by Using Both Sides of Paper and Recycled Paper for Memos and Other Internal Written information Exchange, and Development of Digital Applications<br>• Enacting the "People (Not Plastic) for the Planet" program as part of the "Save Our Planet" program.<br>• The Indonesia Reforesting Program to Reduce (the Effects of) Greenhouse Gas Emission in Indonesia |
|  | • Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan<br>• Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.<br>• Achieve gender equality and empower all women and girls<br>• Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. | Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan<br>Commitment to ImplementingSustainability Governance | • Pemberian kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis<br>• Deklarasi *Anti-Fraud: "Zero Tollerance to Fraud"*<br>• *Certified Fraud Examiner* (CFE) kepada auditor internal<br>• Providing equal opportunities for both male and female employees to fill strategic positions<br>• Anti-Fraud Declaration: "Zero Tolerance to Fraud"<br>• Certified Fraud Examiner (CFE) for Internal Auditor |

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Overview

## Aspek Ekonomi

Economic Aspect

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan<br>Number of products that meet the criteria of sustainable business activities | Jumlah<br>Amount | 10 | 9 | 8 |
| Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)<br>Third Party Funds (DPK) | Rp miliar<br>Rp billion | 141.844 | 134.068 | 143.029 |
| Penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan \| Lending for sustainable business activities: | | | | |
| a) Penyaluran kredit untuk UMKM<br>Lending to MSMEs | Rp miliar<br>Rp billion | 21.863 | 23.777 | 21.022 |
| b) Penyaluran kredit untuk aktivitas keberlanjutan lainnya<br>Lending for other sustainability activities | | 4.497 | 3.290 | 727 |
| Jumlah \| Total | | 26.360 | 27.067 | 21.749 |
| Penyaluran kredit untuk non-kegiatan usaha berkelanjutan<br>Lending to non-sustainable business activities | Rp miliar<br>Rp billion | 93.927 | 84.215 | 91.838 |
| Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan<br>Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans | Persen (%)<br>Percent (%) | 21,91 | 24,32 | 19,15 |
| Pendapatan Bunga<br>Interest Incomes | Rp miliar<br>Rp billion | 13.906 | 14.347 | 16.185 |
| Laba (Rugi) Bersih<br>Net Profit (Loss) | Rp miliar<br>Rp billion | 3.273 | 1.817 | 3.124 |
| Total Aset<br>Total Assets | Rp miliar<br>Rp billion | 212.432 | 204.463 | 218.067 |
| Jumlah Nasabah<br>Number of Customers | Orang<br>Persons | 779.567 | 757.628 | 798.525 |
| Jangkauan akses<br>Access coverage | Wilayah<br>Area | **516 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura<br><br>**516 offices across Indonesia** and 1 representative office in Singapore | **514 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura<br><br>**514 offices across Indonesia** and 1 representative office in Singapore | **507 kantor** tersebar di seluruh **wilayah Indonesia** dan 1 kantor perwakilan Singapura<br><br>**507 offices across Indonesia** and 1 representative office in Singapore |

## Aspek Sosial
Social Aspect

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah karyawan<br>Number of employees | Orang<br>person | 7.450 | 7.620 | 7.845 |
| Jumlah karyawan wanita<br>Number of female employees | Orang<br>person | 4.202 | 4.253 | 4.343 |
| Rata-rata jam pelatihan karyawan<br>Average employee training hours | Jam/karyawan<br>Hours/employee | 8,17 | 9,2 | 19,3 |
| Jumlah peserta pelatihan keuangan berkelanjutan<br>Number of participants in ongoing financial training | Orang<br>person | 425 | 26 | 10 |
| Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan<br>Number of activities related to financial literacy education program | Kali<br>Time | 1.983 | 253 | 159 |
| Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli<br>Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program | Rp miliar<br>Rp billion | 100,57 | 6,03 | 40,76 |
| Jumlah saldo rekening Tabungan SimPel Panin<br>Number of SimPel Panin Savings account balances | Rp miliar<br>Rp billion | 48,5 | 44,3 | 46,5 |
| Jumlah peserta Panin Goes to Community<br>Number of Panin Goes to Community participants | Orang<br>Person | 2.766 | 402 | 682 |

## INISIATIF KEGIATAN OPERASIONAL PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN

- Penerapan *Environmental and Social Management System* (ESMS)
- Pengurangan Energi Listrik
- Penghematan Kertas (*Paperless*)
- Program "*People (Not Plastic) for the Planet*"

## ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BANKING OPERATIONS INITIATIVES

- Implementation of Environmental and Social Management System (ESMS)
- Reduction of Electrical Energy
- Paper Savings (Paperless)
- "People (Not Plastic) for the Planet" program

# Tata Kelola Keberlanjutan [102-19] [102-20] [102-23]

Sustainability Aspect Overview

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan praktik keuangan keberlanjutan, PaninBank mengoptimalkan organ-organ utama yang ada dan juga membentuk satuan kerja khusus bernama *Sustainability Task Force* yang bertugas mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan.

*Sustainability Task Force* PaninBank pertama kali dibentuk pada 16 September 2021 sesuai dengan Surat Direksi No. 124/DIR/OJK/21. Satuan Tugas ini terdiri dari karyawan senior Bank di divisi yang terlibat langsung dalam pengembangan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan progam keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi dalam tata kelola keberlanjutan di PaninBank, yaitu:

### Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance

In practicing sustainable finance, PaninBank has optimized its main organs and formed a special work unit called the Sustainability Task Force, which is tasked with overseeing the implementation of sustainable finance.

The PaninBank Sustainability Task Force was established on September 16, 2021 in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/OJK/21. This unit consists of the Bank's senior employees in the divisions that are directly involved in the development, implementation, monitoring and reporting of the sustainable finance program.

The following outlines the division of roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Division Heads in sustainability governance at PaninBank:

| Unit/Pejabat<br>Unit/Officer | Peran dan Tanggung Jawab<br>Role and Responsibility |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Mengawasi peran manajemen untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan PaninBank dapat terlaksana di seluruh perusahaan<br>Overseeing the role of management to ensure that PaninBank's sustainability commitments are implemented throughout the company. |
| Direksi<br>Board of Directors | Bertanggung jawab penuh atas kebijakan, prosedur, dan kinerja keberlanjutan perusahaan<br>Taking full responsibility for the Bank's sustainability policies, procedures, and performance. |
| Kepala Divisi<br>Head of Division | Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keberlanjutan<br>Responsible for ensuring that activities are implemented in accordance with sustainability policies and procedures. |
| Sustainability Task Force | 1) Mengembangkan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan;<br>2) Menyusun RAKB di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan serta menyampaikannya kepada regulator tepat waktu;<br>3) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan;<br>4) Melaksanakan inisiatif dan mengawasi pelaksanaan budaya kebelanjutan dan kegiatan/inisiatif di lingkungan internal perusahaan;<br>5) Mendorong dan meningkatkan kesadaran akan praktik budaya keuangan keberlanjutan di seluruh perusahaan;<br>6) Meningkatkan kompetensi keuangan secara berkesinambungan di seluruh perusahaan; dan<br>7) Memastikan terlaksananya komunikasi keuangan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan.<br>1) Develop sustainable finance policies and procedures;<br>2) Prepare the RAKB under the supervision of the President Director and Compliance Director and submit it to the regulator on time;<br>3) Supervise and monitor the implementation of sustainable finance activities;<br>4) Implementing initiatives and overseeing the implementation of sustainability culture and activities/initiatives within the company;<br>5) Encourage and raise awareness of the practice of sustainability finance culture throughout the company;<br>6) Continuously improve financial competencies across the company; and<br>7) Ensure the implementation of sustainable finance communication to all stakeholders. |

Dalam konteks penerapan keuangan keberlanjutan, lebih spesifik, Direktur Utama dan Direktur Commercial Banking & Mortgage PaninBank mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Memimpin penyusunan RAKB dan memastikan rencana tersebut sejalan dengan visi dan misi Bank;
2) Memastikan penerapan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta memitigasi risiko;
3) Mengawasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan/ inisiatif yang dilakukan sejalan dengan strategi keberlanjutan Bank; dan
4) Memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan dan memastikan laporan disampaikan tepat waktu.

In implementing sustainable finance, more specifically, President Director and the Director of Commercial Banking & Mortgage of PaninBank have the following duties and responsibilities:

1) Leading the preparation of the RAKB and ensuring that the plan is in line with the Bank's vision and mission;
2) Ensuring the application of adequate frameworks, policies and procedures and mitigating risks;
3) Supervise and ensure the implementation of activities/initiatives carried out in line with the Bank's sustainability strategy;
4) Provide input on the Sustainability Report and ensure the report is submitted on time.

Dalam rangka mendukung efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengikuti pelatihan dan lokakarya tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, TPB, serta mengikuti kriteria Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

In order to support the effectiveness of implementing sustainable finance, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have also attended training and workshops on the Implementation of Sustainable Finance, Sustainable Development Goals (SDGs), as well as following the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria.

**Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022**

**Development of Competencies related to Sustainable Finance in 2022**

| Nama Pelatihan<br>Training | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Sosialisasi dan Pembahasan Tindak Lanjut Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0<br>Socialization and Discussion on the Follow-Up oftThe Indonesian Green Taxonomy Edition 1.0 | 17-Feb-22 | OJK |
| Koordinasi Teknis Rencana Implementasi Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0<br>Technical Coordination for Indonesia Green Taxonomy Reporting Implementation Plan Edition 1.0 | 13-Apr-22 | OJK |
| Peranan Audit Intern Dalam Implementasi, *Environment, Social, Governance* (ESG)<br>The Role of Internal Audit in the Implementation of Environment, Social, Governance (ESG) | 23-Apr-22 | IAIB |
| *Sustainability* - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia<br>Sustainability - Climate Risk and Financial Stability and How They Relate to the Indonesian Green Taxonomy | 12-May-22 | FKDKP |
| FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0<br>FGD on Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0 | 2 - 3 Jun 22 | OJK |
| *Sustainable Finance* Tahun 2022<br>Sustainable Finance Year 2022 | 8-Jun-22 | IKBI |
| FGD "Prospek dan Strategi serta Potensi Dukungan Sektor Jasa Keuangan terhadap Pengembangan Industri KBLBB di Indonesia"<br>FGD on "Prospects and Strategies as well as Potential Support from the Financial Services Sector for the Development of the KBLBB Industry in Indonesia" | 14 - 16 Jul 22 | OJK |
| Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan<br>Socialization of Sustainable Finance Action Plan | 29 & 30 Aug 22 | WWF |
| Pembiayaan Berkelanjutan ESG Investing Menuju Nol Emisi<br>ESG Investing Sustainable Financing Towards Zero Emissions | 15-Sep-22 | LPPI |
| Renewable Energy Finance Report Dissemination "Challenges and Opportunities for Renewable Energy Financing in Indonesia's Power Sector | 22-Sep-22 | LPPI |
| FGD Penyelarasan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia<br>FGD on Aligning Sustainable Finance Policies to Support Sustainable Economic Growth in Indonesia | 27-Oct-22 | OJK |

| Nama Pelatihan<br>Training | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Clean Energy Finance and Investment (CEFI) Training Program Renewable Energy Financing Courcse | 30 Oct - 4 Nov 22 | OJK Institute |
| Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)<br>Opportunities and Challenges for the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motor Vehicle (KBLBB) Financing | 17-Nov-22 | OJK |

## PENILAIAN RISIKO EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM KONTEKS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mengimplementasikan praktik keuangan berkelanjutan, PaninBank berfokus pada pengelolaan risiko korporat dan juga manajemen risiko LST yang tepat selaras dengan aktivitas bisnis Bank.

Untuk itu, PaninBank terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan guna memperluas kompetensi mereka mengenai isu LST. PaninBank juga meningkatkan intensitas sosialisasi kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan kepada manajemen dan seluruh karyawan agar setiap insan PaninBank memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mempertimbangkan isu-isu LST di setiap proses pengambilan keputusan.

Pada 2022, PaninBank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

## ASSESSMENT OF ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL RISKS IN THE CONTEXT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainable finance practices, PaninBank's focus is not only on managing corporate risk, but also on Environmental, Social and Governance (ESG) risk management that is in line with the Bank's business activities.

Therefore, PaninBank strives to continuously improve the capacity and capability of its employees, and broaden their knowledge about ESG issues. PaninBank also intensified the socialization of sustainable finance policies to the management and all employees so that every PaninBank employee has the ability to address the ESG issues in every decision-making process.

In 2022, PaninBank identified, measured, monitored, and controlled risks in relation to the implementation of Sustainable Finance as they related to economic, social and environmental areas:

| Topik<br>Topic | Risiko<br>Risk | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| Lingkungan<br>Environment | Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan<br>Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance. | • Sebelum menyalurkan kredit, Bank melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil risiko nasabah; dan<br>• Bank menerapkan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu terutama yang masuk kategori berisiko tinggi.<br>• Before deciding to extend credit, the Bank conducts strict due diligence on the customer's risk profile; and<br>• The Bank implements ESMS in lending to certain sectors, especially those categorized as high risk. |
| Sosial<br>Social | • Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan<br>• Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran<br>• Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance<br>• Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target | • Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di PaninBank; dan<br>• Mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar dalam proses penyusunan program dan kegiatan CSR agar pemberian manfaat tepat sasaran.<br>• Improved internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at PaninBank; and<br>• Encourage the active involvement of the surrounding community in the process of preparing CSR programs and activities so that the benefits are well-targeted. |

| Topik<br>Topic | Risiko<br>Risk | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| Ekonomi<br>Economy | • Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan<br>• Low disbursement of financing for green vehicles | • Permintaan kredit terbatas;<br>• Industri kendaraan ramah lingkungan belum berkembang; dan<br>• Penggunaan kendaraan ramah lingkungan terbatas pada masyarakat strata ekonomi tertentu (*segmented*) sehingga permintaan kredit terbatas.<br>• Limited credit demand;<br>• Green vehicle industry is not yet developed; and<br>• The use of environmentally friendly vehicles is limited to certain economic strata (segmented) so that credit demand is limited. |

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40, 102-42]

PaninBank berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis perbankan yang bertanggung jawab dan menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, nasabah, dan masyarakat sekitar.

Agar dapat memberikan manfaat yang tepat dan optimal, PaninBank telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan terhadap keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuannya, serta menentukan metode pelibatan terhadap masing-masing pemangku kepentingan sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT [102-40, 102-42]

PaninBank is committed to responsible banking practices in order to maintain a harmonious relationship with all Stakeholders, including Shareholders, business partners, employees, customers, and the surrounding community.

In order to provide the appropriate and optimal benefits, PaninBank has identified groups of Stakeholders that are relevant to the business sustainability and the achievement of the Company's goals, and has determined the method of engagement with each Stakeholder, as described in the table below:

| Daftar Pemangku Kepentingan [102-40]<br>Stakeholders List | Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43]<br>Method of Engagement/ Approach | Frekuensi Pelibatan [102-43]<br>Engagement Frequency | Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44]<br>Interest Topics and Main Issues |
|---|---|---|---|
| Pemegang Saham<br>Shareholders | • RUPS<br>• RUPSLB<br>• GMS<br>• EGMS | • 1 (satu) kali setahun<br>• Sesuai kebutuhan<br>• 1 (one) time a year<br>• As needed | • Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Bank;<br>• Perubahan kepengurusan manajemen Bank;<br>• Persetujuan penggunaan laba<br>• Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Bank;<br>• Terpenuhinya hak-hak pemegang saham; dan<br>• Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.<br>• Obtain transparent information about the Bank's performance achievements;<br>• Changes in the management of the Bank's management;<br>• Approval of profit utilization<br>• Sustainability and growth of the Bank's business;<br>• Fulfillment of shareholders' rights; and<br>• Implementation of good corporate governance. |

| Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders List | Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43] Method of Engagement/ Approach | Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency | Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44] Interest Topics and Main Issues |
|---|---|---|---|
| Karyawan<br>Employees | • Media komunikasi internal, seperti buletin/ majalah internal: Majalah Internal *in Actions*, Majalah Internal *Best Lifestyle*, Smartnews, dan Surat Edaran<br>• Rapat kerja tahunan<br>• Kunjungan Direksi<br>• Perayaan Ulang Tahun Perusahaan<br>• Acara olahraga karyawan<br>• Internal communication media, such as internal bulletins/magazines: Internal Magazine in Actions, Internal Magazine Best Lifestyle, Smartnews, and Circular Letter<br>• Annual working meeting<br>• Board of Directors visit<br>• Company Anniversary Celebration<br>• Employee sporting events | • Setiap saat apabila diperlukan<br>• Setahun sekali<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Setahun sekali<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Anytime as needed<br>• Once a year<br>• As needed<br>• Once a year<br>• As needed | • Tingkat keterikatan karyawan;<br>• Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM;<br>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);<br>• Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan;<br>• Remunerasi yang adil dan kompetitif;<br>• Kesempatan bekerja dan pengembangan karier;<br>• Hubungan industrial yang harmonis; dan<br>• Keberlangsungan usaha Bank.<br>• Employee engagement level;<br>• Policies and strategies related to HR management;<br>• Occupational Health and Safety (OHS);<br>• Employee competency and capacity development;<br>• Fair and competitive remuneration;<br>• Employment and career development opportunities;<br>• Harmonious industrial relations; and<br>• Sustainability of the Bank's business. |
| Nasabah<br>Customer | • Media Sosial Perusahaan<br>• Layanan *Call Center*<br>• Kunjungan langsung<br>• *Customer Gathering*<br>• *Member Get Member (MGM) Gathering*<br>• Pengundian Program Panin Super Bonanza<br>• Company Social Media<br>• Call Center Service<br>• Direct visit<br>• Customer Gathering<br>• Member Get Member (MGM) Gathering<br>• Panin Super Bonanza Program Drawing | • Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• Berkesinambungan<br>• Sebulan Sekali<br>• As needed<br>• As needed<br>• As needed<br>• As needed<br>• Ongoing<br>• Once a Month | • Informasi terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah; dan<br>• Pertumbuhan usaha Bank.<br>• Information related to products, services, and quality of service to customers; and<br>• Bank's business growth. |
| Pemerintah dan Regulator<br>Government and Regulators | • Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi perbankan<br>• Sosialisasi mengenai regulasi terbaru<br>• Correspondence related to banking regulatory compliance reporting<br>• Socialization of the latest regulations | • Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan<br>• Sebulan sekali<br>• At least once a year and at any time if necessary<br>• Once a month | • Pemenuhan penyampaian laporan terkait kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait regulasi perbankan lainnya;<br>• Menjalin kemitraan atau kerja sama dalam konteks keberlanjutan.<br>• Fulfillment of reports related to the Bank's compliance with laws and regulations and other banking regulations;<br>• Establishing partnerships or cooperation in the context of sustainability. |
| Mitra Kerja/Vendor<br>Partners/Vendors | • Kontrak lelang dan pengadaan<br>• Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra<br>• Bidding and procurement contract<br>• Selection and performance assessment of vendors or partners | • Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• As needed<br>• As needed | • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan;<br>• Proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif;<br>• Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu.<br>• Fair and transparent procurement mechanism;<br>• Selection and evaluation process of vendor or partner selection is conducted objectively;<br>• Timely completion of payment for products and services. |

| Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders List | Metode Pelibatan/ Pendekatan [102-43] Method of Engagement/ Approach | Frekuensi Pelibatan [102-43] Engagement Frequency | Topik dan Isu Utama Kepentingan [102-44] Interest Topics and Main Issues |
|---|---|---|---|
| Masyarakat<br>Society | • Program PaninPeduli<br>• Ramadhan Bazaar<br>• Panin Goes to School<br>• Panin Goes to Community<br>• Panin Goes to Company<br>• Panin Goes to Campus<br>• Hari Simpanan Pelajar<br>• Finance Expo<br>• PaninPeduli Program<br>• Ramadhan Bazaar<br>• Panin Goes to School<br>• Panin Goes to Community<br>• Panin Goes to Company<br>• Panin Goes to Campus<br>• Student Savings Day<br>• Finance Expo | • Sesuai kebutuhan<br>• Berkesinambungan<br>• Berkesinambungan<br>• Berkesinambungan<br>• Berkesinambungan<br>• Setahun sekali<br>• Sesuai kebutuhan<br>• As needed<br>• Ongoing<br>• Ongoing<br>• Ongoing<br>• Ongoing<br>• Once a year<br>• As needed | • Pelaksanaan program CSR Bank yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat;<br>• Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, komunitas, dan karyawan Bank sekitar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan.<br>• Implementation of the Bank's CSR programs tailored to the needs of the community;<br>• Providing financial education to students, community, and Bank employees in order to support financial literacy and inclusion program. |
| Media | • Konferensi pers<br>• Distribusi siaran pers<br>• Press conference<br>• Press release distribution | • Sesuai kebutuhan<br>• Sesuai kebutuhan<br>• As needed<br>• As needed | Pemberian informasi kepada publik terkait perkembangan bisnis Bank maupun pengenalan terhadap produk dan jasa terbaru.<br>Providing information to the public regarding the Bank's business development as well as the introduction of new products and services. |

## MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

PaninBank kini telah menjalani tahun keempat dalam perjalanannya menerapkan praktik keuangan berkelanjutan. Dengan pemetaan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang semakin nyata, Bank terus mengampanyekan upaya penerapan praktik keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Dengan berlandaskan pada prinsip keuangan berkelanjutan, maka Bank berkomitmen untuk menjaga keseimbangan pelaksanaan bisnisnya, yaitu memperoleh laba dengan optimal, melestarikan alam dan lingkungan hidup, serta berkontribusi dalam mengatasi isu-isu sosial.

Selama tahun 2022, PaninBank terus berfokus memperkuat kapasitas dan kapabilitas karyawan agar *roadmap* Keuangan Berkelanjutan PaninBank dapat terlaksana dengan optimal. Secara berkala, karyawan PaninBank berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pelatihan keuangan berkelanjutan yang diadakan secara internal dan eksternal, agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan bersaing secara kompetitif.

Kami terus melanjutkan sosialisasi dan kampanye penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan internal dengan memperkenalkan konsep *eco-office*, yakni sebuah ekosistem kerja yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, seperti

## SUSTAINABLE CULTURE

PaninBank has now been adopting sustainable financing principles for four years. With the mapping of sustainability policies and activities becoming more visible, the Bank continues to advocate for the adoption of sustainable practices by all employees and other stakeholders.

Based on the principles of sustainable finance, the Bank is committed to achieving optimal profits while also protecting nature and the environment and contributing to the resolution of social challenges.

During 2022, PaninBank continues to focus on building the capacity and competency of its staff in order to optimally implement PaninBank's Sustainable Finance roadmap. PaninBank staff participate in a variety of sustainable finance training events, both internally and externally, on a regular basis in order to remain competitive and adapt to the growth of the business environment.

We continue to socialize and campaign for the implementation of a culture of sustainability in the internal environment by introducing the eco-office concept, which is a work ecosystem that aims to preserve the environment, such as reducing plastic

mengurangi sampah plastik, mencapai target efisiensi energi, meminimalkan penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, dan lainnya.

waste, achieving energy efficiency targets, minimizing the use of environmentally unfriendly materials in daily operations, and others.

Dalam hal pengelolaan bisnis, PaninBank senantiasa melaksanakan pembiayaan yang bertanggung jawab sesuai dengan kebijakan internal Bank dan tetap mematuhi pada regulasi perbankan yang berlaku. Kami berharap pihak eksternal teredukasi mengenai komitmen PaninBank dalam mengembangkan portofolio Kategori Kegiatan Usaha berkelanjutan (KKUB) atau portofolio Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK 51/2017.

In terms of business management, PaninBank always implements responsible financing in accordance with the Bank's internal policies and remains compliant with applicable banking regulations. We hope that external parties are educated about PaninBank's commitment to developing a sustainable Business Activity Category (KKUB) portfolio or Sustainable Finance portfolio, as mandated in the provisions of POJK 51/2017.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahun merupakan wujud aksi nyata kami dalam mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan PaninBank kepada semua pemangku kepentingan. Kami berpendapat bahwa kegiatan sosialisasi atau internalisasi adalah proses penting yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memastikan terlaksananya *sustainable operation*.

The annual submission of the Sustainability Report is a manifestation of our real action in promoting PaninBank's sustainability values to all stakeholders. We believe that socialization or internalization is an important process that must be carried out continuously to ensure the implementation of sustainable operations.

# **Kinerja Ekonomi:** Pengelolaan Bisnis yang Selaras dengan Pemberian Manfaat kepada Para Pemangku Kepentingan

## **Economic Performance:** Business Management that is Compatible with the Provision of Benefits to the Stakeholders




### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank menyadari bahwa kinerja ekonomi merupakan topik material yang mendapatkan perhatian besar para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan, Bank memiliki kepastian keberlangsungan usaha yang baik. Dengan demikian, Bank dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh nasabahnya dan memiliki kemampuan untuk mendistribusikan sebagian dari manfaat ekonomi yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan.

### Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank is aware that economic performance has always been a topic that has received great attention from the Shareholders and Stakeholders of PaninBank. By producing positive and sustainable economic performance, the Bank can ensure business continuity, best possible customer service and the ability to distribute a part of its economic benefits to the Stakeholders.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK 51/2017, PaninBank secara konsisten menyalurkan kredit untuk beberapa KKUB, seperti Sektor Energi Terbarukan, Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air, Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan,

In compliance with POJK 51/2017, PaninBank consistently disburses credit for several categories of Sustainable Business Activities (KUB), such as the Renewable Energy Sector, Energy Efficiency, Management of Natural Resources and Sustainable Land Use, Conservation of Land and Water Biodiversity, Water Management and Sustainable Wastewater,

Produk *Eco-efficient*, Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya, serta Kegiatan UMKM.

Eco-efficient Products, Business Activities and/or Other Environmentally Insightful Activities and MSME Activities.

Kebijakan PaninBank dalam upaya menciptakan kinerja usaha yang positif dan berkelanjutan setiap tahunnya tertuang secara jelas dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Berpedoman pada RBB yang sudah ditetapkan, PaninBank (secara individual) berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih tahun 2022 sebesar Rp8,49 triliun, laba bersih sebesar Rp2,66 triliun, penghimpunan DPK sebesar Rp131,21 triliun dan penyaluran kredit sebesar Rp120,29 triliun.

PaninBank's policy to create positive and sustainable business performance is clearly stated in the Bank's Business Plan (RBB). Based on the established RBB, PaninBank (individually) managed to record a 2022 net interest income of Rp8.49 trillion, net profit of Rp2.66 trillion, Third Party Funds (DPK) of Rp131.21 trillion and Credit Distribution of Rp120.29 trillion.

## Distribusi Nilai Ekonomi

Di masa-masa yang penuh ketidakpastian, Bank tetap mampu mengimplementasikan dan merealisasikan inisiatif strategis yang tertuang dalam RBB secara konsisten dalam periode yang direncanakan. Bank berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang memuaskan pada tahun 2022, yang menandakan bahwa Bank memiliki kapabilitas yang tinggi untuk bertahan dan bertumbuh dalam segala kondisi.

## Economic Value Distribution

In uncertain times, the Bank was still able to implement and realize the strategic initiatives outlined in the RBB consistently within the planned period. The Bank managed to record satisfactory performance growth in 2022, which indicates that the Bank has a high capability to survive and grow in all conditions.

Selama tahun 2022, PaninBank mencatatkan nilai ekonomi langsung yang bersumber dari beberapa pos pendapatan dengan total mencapai Rp13,68 triliun, menurun sebesar 11,29% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar Rp15,22 triliun. Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp2,66 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,28% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,57 triliun.

During 2022, PaninBank recorded direct economic value sourced from several income items with a total of Rp13.68 trillion, a decrease of 11.29% compared to the realization in 2021 of Rp15.22 trillion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp2.66 trillion, an increase of 3.28% compared to 2021 of Rp2.57 trillion.

Pada tahun 2022, PaninBank telah mendistribusikan sebagian dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan agar para pemangku kepentingan dapat merasakan manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh Bank secara langsung.

In 2022, PaninBank has distributed a portion of the direct economic value generated to stakeholders so that stakeholders can feel the economic benefits generated by the Bank directly.

Lebih dari itu, sepanjang tahun 2022, PaninBank telah menyalurkan manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk pembayaran pajak kepada negara, pembayaran remunerasi kepada karyawan, serta dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Furthermore, throughout 2022, PaninBank distributed economic benefits to stakeholders in the form of tax payments to the state, remuneration payments to employees, as well as in the form of social and environmental responsibility activities.

Berikut ini adalah nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the economic values generated and distributed directly by PaninBank over the past 3 (three) years:

## Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar | Rp billion)

| Uraian<br>Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a)**<br>**Economic Value Generated** | | | |
| Pendapatan Bunga<br>Interest Incomes | 13.906 | 14.347 | 16.185 |
| Pendapatan Operasional Lainnya<br>Other Operating Incomes | 1.996 | 3.110 | 3.277 |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Net<br>Non-Operating Incomes (Expenses) - Net | 16 | 65 | 146 |
| Jumlah \| Total | 15.918 | 17.522 | 19.609 |
| | | | |
| Biaya Operasional<br>Operating Expenses | 2.067 | 1.909 | 1.838 |
| Biaya Pegawai<br>Personnel Expenses | 2.387 | 2.349 | 2.346 |
| Biaya Kerugian Penurunan Nilai<br>Impairment Loss Expenses | 2.791 | 5.350 | 2.683 |
| Biaya Operasional Lainnya*)<br>Other Operating Expenses*) | 626 | 608 | 1.292 |
| Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham<br>Dividend Payment to Shareholders | | | |
| Beban Pajak<br>Tax Expenses | 816 | 697 | 948 |
| Investasi Sosial<br>Social Investment | | | |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan<br>Total Economic Value Distributed | 8.687 | 10.913 | 9.106 |
| Nilai Ekonomi Ditahan (a-b)<br>Retained Economic Value (a-b) | 7.230 | 6.609 | 10.503 |

**Catatan | Notes:**

Perhitungan nilai ekonomi PaninBank disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, PaninBank tidak menyampaikan kinerja keuangan berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.

The calculation of the economic value of PaninBank is presented as a consolidation with the Bank's subsidiary entities. In accordance with the audited financial statements. As such, PaninBank does not present its financial results on the basis of the Bank's operating regions.

*) Beban Operasional Lainnya di luar Beban Tenaga Kerja, Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Other Operating Expenses outside of Personnel Expenses, Pension Expenses, and Post-retirement Benefits.

## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Bank secara individual)

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue, and Profit and Loss (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

| Uraian<br>Description | Target | | | Realisasi<br>Realization | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Total Aset<br>Total Assets | 200.013 | 214.190 | 212.586 | 193.742 | 190.668 | 201.320 |
| Aset Produktif<br>Earning Assets | 184.743 | 193.588 | 192.932 | 169.794 | 173.261 | 182.607 |
| Kredit/Pembiayaan Bank<br>Bank Loans/Financing | 117.443 | 119.594 | 133.802 | 120.287 | 111.282 | 113.588 |
| Dana Pihak Ketiga<br>Third Party Funds | 133.269 | 146.710 | 143.139 | 131.209 | 126.381 | 136.417 |
| Pendapatan Operasional<br>Operating Income | 14.504 | 16.131 | 15.643 | 13.675 | 15.219 | 16.999 |
| Beban Operasiona<br>Operating Expenses | 10.933 | 11.958 | 13.041 | 10.223 | 11.962 | 13.004 |
| Laba Bersih<br>Net Profit | 2.620 | 3.280 | 2.102 | 2.655 | 2.568 | 3.075 |
| Rasio Kinerja<br>Performance Ratio | | | | | | |
| Rasio Kecukupan Modan Minimum (KPMM)<br>Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) | 32,12 | 29,15 | 24,89 | 30,23 | 29,93 | 29,79 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif<br>Non-performing earning assets and non-performing non earning assets to total earning assets and non earning assets | 2,19 | 1,89 | 2,37 | 2,43 | 2,34 | 1,80 |
| NPL gross | 3,64 | 3,49 | 3,86 | 3,58 | 3,73 | 2,93 |
| NPL nett | 0,41 | 0,11 | 0,72 | 0,87 | 0,90 | 0,50 |
| Return on Asset (ROA) | 1,74 | 2,03 | 1,36 | 1,83 | 1,73 | 2,08 |
| Return on Equity (ROE) | 6,49 | 8,87 | 5,84 | 6,78 | 6,79 | 8,47 |
| Net Interest Margin (NIM) | 4,88 | 4,61 | 4,39 | 5,20 | 4,88 | 4,46 |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 75,38 | 74,13 | 83,37 | 74,78 | 78,60 | 76,50 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)* | 88,12 | 81,51 | 93,47 | 91,67 | 88,05 | 83,26 |
| Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)* | | | | | | |
| a. LCR secara individu<br>LCR on an individual basis | | | | 249,26 | 255,34 | 284,60 |
| b. LCR secara kondolidasi<br>LCR on a consolidated basis | | | | 196,64 | 203,47 | 245,82 |

**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan, atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Bank secara individual)**

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments, or Projects Aligned with the Implementation of Sustainable Finance (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

| Tahun<br>Year | Satuan<br>Unit | Realisasi<br>Realization | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2021 | 2020 |
| Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan<br>Number of products that meet the criteria of sustainable business activities | Jumlah Total | 10 | 9 | 8 |
| Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga)<br>Fund Raising (Third Party Funds) | Rp miliar/billion | 131.209 | 126.381 | 136.417 |
| Penyaluran Dana (Total Kredit)<br>Fund Disbursement (Total Credit) | Rp miliar/billion | 120.287 | 111.282 | 113.588 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan<br>Total Earning Assets of Sustainable Business Activities | Rp miliar/billion | 26.360 | 27.067 | 21.749 |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan<br>Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities | Rp miliar/billion | 26.360 | 27.067 | 21.749 |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan<br>Total Non-Credit/Financing of Non-Sustainable Business Activities | Rp miliar/billion | 49.509 | 61.979 | 69.021 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank<br>Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing | % | 21,91 | 24,32 | 19,15 |

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2022, serta analisis pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2022, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022.

A complete outline of the achievement of the Company's financial targets and the realization of the 2022 work plan, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter of the 2022 Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

## Kontribusi bagi Penerimaan Negara

Sebagai institusi keuangan ternama yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, PaninBank selalu memenuhi kewajiban dan menjaga kepatuhannya atas peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal perpajakan,

Setiap tahun, PaninBank telah berkontribusi langsung dalam meningkatkan pendapatan negara melalui pembayaran pajak penghasilan badan dan karyawan, Pada tahun 2022, jumlah pembayaran pajak PaninBank adalah sebesar Rp944 miliar, naik 7,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

## Contribution To State Revenue

As a well-known financial institution that complies with the law and the principles of good governance, PaninBank always fulfills its obligations and maintain compliance with applicable regulations, including paying taxes.

Each year, PaninBank contributes to state revenue through the payment of corporate and employee income taxes. In 2022, PaninBank's total tax payments amounted to Rp944 billion, increasing by 7.41% compared to the previous year.

**Pembayaran Pajak PaninBank (Bank secara individual)**
PaninBank Tax Payment (Bank individually)

(Rp miliar | Rp billion)

| Keterangan<br>Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan Badan<br>Corporate Income Tax | 746 | 703 | 787 |
| Pajak Penghasilan Karyawan<br>Employee Income Tax | 198 | 176 | 167 |

## Portofolio Pembiayaan bagi Infrastruktur Nasional

**[203-1]**

Keberadaan Industri Jasa Keuangan (IJK) memiliki peran strategis terutama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Memahami hal ini, PaninBank berkomitmen penuh untuk berkontribusi bagi negara dan memajukan perekonomian Indonesia melalui pembiayaan kredit bagi sektor infrastruktur, Kami yakin bahwa dengan hadirnya pembangunan infrastruktur yang merata, maka masyarakat dapat menerima manfaat dan keadilan sosial yang setara.

Selain menyalurkan pendanaan dan berkontribusi langsung terhadap percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PaninBank juga mendistribusikan manfaat ekonomi tidak langsung kepada warga sekitar yang tinggal di sekitar lokasi proyek pembangungan, yakni dengan membangun penampungan air bersih untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Berikut ini adalah jumlah kredit selama 3 (tiga) tahun terakhir yang telah disalurkan PaninBank untuk mendukung kemajuan sektor infrastruktur nasional, yaitu:

## Financing Portfolio for National Infrastructure

**[203-1]**

The existence of the Financial Services Industry (FSI) has a strategic role, in maintaining a stable economic system, as well as supporting an inclusive and sustainable economic growth. In view of this, PaninBank is committed to contributing to the country and advancing the Indonesian economy through credit financing for the infrastructure sector. We believe that with the presence of equitable infrastructure development, the community can receive equal benefits and social justice.

In addition to funding and directly contributing to the acceleration of national infrastructure development, PaninBank also distributes indirect economic benefits to local residents living around the project sites, namely by building clean water reservoirs to maintain cleanliness and environmental sustainability.

The following is the amount of credit over the last 3 (three) years that PaninBank has disbursed to support the advancement of the national infrastructure sector, namely:

(Rp miliar| Rp billion)

| Sektor<br>Sector | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Jalan \| Road | 6.659 | 6.236 | 6.670 |
| Transportasi \| Transportation | 3.513 | 2.169 | 2.086 |
| Migas & Energi Terbarukan \| Oil - Gas & Renewable Energy | 16 | 19 | 22 |
| Tenaga Listrik \| Electricity | 2.404 | 2.403 | 2.248 |
| Perumahan Rakyat & Fasilitas Kota \| Public Housing & Municipal Facilities | 12.901 | 11.232 | 12.042 |
| Konstruksi \| Construction | 3.036 | 3.638 | 3.446 |
| Jumlah \| Total | 28.529 | 25.696 | 26.514 |

# **Kinerja Lingkungan Hidup:** Menggapai Pertumbuhan Bisnis yang Memperhatikan Ekosistem Sekitar

## **Environmental Performance:** Achieving Business Growth that Cares for the Ecosystem




### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Saat ini, tantangan perubahan iklim menjadi perhatian utama banyak negara di dunia. Isu perubahan iklim yang mengemuka adalah meningkatnya suhu bumi sebesar 2,5 hingga 4,7 derajat Celcius di tahun 2100 akibat peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK).

Berlatar belakang isu tersebut, Indonesia berkomitmen untuk menekan laju *global warming* dan bersama-sama dengan negara lainnya menanggulangi perubahan iklim yang terjadi. Kesungguhan Indonesia akan hal ini ditunjukkan melalui penandatangan Paris Agreement dan keikutsertaan pada ajang Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa Bangsa (KTT PBB) atau COP26 Glasgow yang digelar di tahun 2022.

Sebagai pelaku industri jasa keuangan, PaninBank memiliki komitmen yang jelas untuk menerapkan program keuangan berkelanjutan. yang merupakan bagian dari program ekonomi hijau yang digalakkan pemerintah. *Roadmap* keuangan berkelanjutan menjadi landasan bagi PaninBank untuk berperan secara proaktif dan berkontribusi positif dalam proses pembangunan ekonomi hijau sehingga dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan dan investasi di sektor terkait.

PaninBank juga berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, semua keputusan bisnis perbankan yang diambil PaninBank telah mempertimbangkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan POJK 51/2017.

Langkah konkret PaninBank terhadap isu pelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengimplementasikan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu, meningkatkan penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan secara konsisten menyelenggarakan program penanaman pohon (Reforest Indonesia).

### Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Currently, the challenge of climate change has become a major concern for many countries in the world. The emerging climate change issue is the increase in earth's temperature by 2.5 to 4.7 degrees Celsius by 2100 due to an increase in greenhouse gases (GHG).

Against the backdrop of this issue, Indonesia is committed to suppressing the rate of global warming, and to jointly tackling climate change with other countries. Indonesia's commitment to this is evident through the signing of the Paris Agreement and participation in the United Nations Summit (UN Summit) or COP26 Glasgow which was held in 2022.

As a financial services company, PaninBank has a clear commitment to implement sustainable finance program, which is part of the green economy program promoted by the government. The sustainable finance roadmap is the foundation for PaninBank to play a proactive role and contribute positively to the green economy development process so that it can accommodate financing and investment needs in related sectors.

PaninBank is also committed to participate in preserving the environment. Therefore, all banking business decisions taken by PaninBank have considered Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Minister of Environment Regulation No. 5 of 2012 on Types of Business Plans and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and POJK 51/2017.

PaninBank's concrete steps towards environmental conservation issues are realized by implementing ESMS in lending to certain sectors, increasing lending for Environmentally Sound Business Activities (KUBL) and consistently conducting tree planting programs (Reforest Indonesia).

Pengelolaan lingkungan hidup di PaninBank berada di bawah koordinasi Corporate Secretary, Branding & Communications dan Green Officer sesuai arahan dari Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko.

## Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan [FS8]

PaninBank menyadari pentingnya penyelenggaraan praktik bisnis perbankan yang memperhatikan isu lingkungan hidup. Meskipun kegiatan usaha utama PaninBank tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam, PaninBank senantiasa mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup melalui penyaluran pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) seperti energi baru terbarukan dan infrastruktur yang berkelanjutan atau biasa disebut kredit hijau. Hal ini selaras dengan *roadmap* keuangan berkelanjutan OJK dan ketentuan POJK 51/2017 yang salah satunya mengatur tentang manajemen risiko berkelanjutan melalui penerapan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang harus diterapkan perbankan.

PaninBank memitigasi risiko-risiko yang relevan dengan topik keberlanjutan khususnya terkait kebijakan pemberian kredit Bank melalui ESMS yang di dalamnya mengatur *Exclusion List*. Dengan adanya ESMS. PaninBank mampu mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan debitur berkategori tinggi. Sebagai bentuk komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan, kami tidak menyalurkan pembiayaan atau berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Exclusion List*.

Mengacu pada ESMS, berikut ini adalah kategori perusahaan yang masuk dalam *Exclusion List*: [FS1, FS2]

1) Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan yang dianggap ilegal berdasarkan undang-undang atau peraturan negara Republik Indonesia atau konvensi-konvensi dan perjanjian internasional.
2) Produksi atau kegiatan yang melibatkan kerja paksa atau buruh anak-anak.
3) Perdagangan satwa liar atau produk-produk satwa liar diatur di bawah CITES.
4) Produksi atau penggunaan dari atau perdagangan bahan-bahan berbahaya seperti bahan radioaktif, serat asbes tak terikat dan produk yang mengandung PCB.
5) Perdagangan limbah dan produk-produk limbah kecuali sesuai dengan Konvensi Basel dan peraturan yang mendasarinya.

Environmental management at PaninBank is under the coordination of Corporate Secretary, Branding & Communications and Green Officer as directed by the President Director and Risk Management Director.

## Credit Distribution for Environmentally-Friendly Business Activities [FS8]

PaninBank is aware of the importance of banking business practices that take into account environmental issues. Although PaninBank's main business activities are not directly associated with natural resource exploration activities, PaninBank continues to provide support for environmental conservation efforts through the distribution of financing for Environmentally-Friendly Business Activities (KUBL), such as new renewable energy and sustainable infrastructure, commonly referred to as green credit. This is in line with the OJK sustainable finance roadmap and the provisions of POJK 51/2017, one of which regulates sustainable risk management through the application of social and environmental risk management principles that must be applied by banks.

PaninBank mitigates risks related to sustainability issues, especially those related to the Bank's lending policy, through the implementation of ESMS, which regulates the Exclusion List. With the ESMS, PaninBank can easily identify the social and environmental risks of high category debtors. As a form of our commitment to sustainable finance, PaninBank does not disburse financing or invest in companies that appear on the Exclusion List.

Referring to the ESMS, the following are the categories of companies that are included in the Exclusion List: [FS1, FS2]

1) Production or trading of products or activities deemed illegal by the laws or regulations of the Republic of Indonesia or international conventions and agreements.
2) Production or activities involving forced labor or child labor.
3) Trade in wild animals or wildlife products regulated under CITES.
4) Production, use or trade of hazardous materials such as radioactive materials, unbound asbestos fibers and products containing PCBs.
5) Trade in waste and waste products except in accordance with the Basel Convention and its underlying regulations.

6) Penangkapan ikan dengan jaring pukat di lingkungan laut yang menggunakan jaring yang panjangnya lebih dari 2,5 km.
7) Produksi, penggunaan atau perdagangan obat-obatan, pestisida/herbisida, bahan kimia, zat yang mengakibatkan penipisan lapisan ozon dan unsur berbahaya lain yang tunduk pada aturan atau larangan internasional.
8) Penghancuran habitat penting/kritis.
9) Setiap bisnis yang berhubungan dengan pornografi atau prostitusi.
10) Produksi dan distribusi rasis, anti-demokratis dan/atau media neo-nazi.
11) Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi, tembakau, minuman keras/alkohol (dengan ketentuan/catatan bahwa apabila dari seluruh jenis produk perdagangan barang/produksi debitur jumlahnya melebihi 10% dari total aset). Contoh: *Departemen Store* menjual alkohol namun nilainya kurang dari 10% dari total asetnya, maka tidak masuk dalam kategori *Exclusion List* ini.
12) Perjudian, kasino, dan usaha yang serupa.

Pada 2022, PaninBank tetap menjalankan fungsinya sebagai institusi perbankan terutama dalam menyalurkan kredit untuk mendukung Kegiatan Usaha yang Memenuhi Kriteria Berkelanjutan dengan uraian sebagai berikut:

6) Fishing with trawl nets in marine environments using nets longer than 2.5 km.
7) Production, use trade of drugs, pesticides/herbicides, chemicals, substances that cause depletion of the ozone layer and other harmful elements that are subject to international rules or prohibitions.
8) Destruction of important/critical habitats.
9) Any business related to pornography or prostitution.
10) Production and distribution of racist, anti-democratic and/or neo-Nazi media.
11) Production or trading of weapons and ammunition, tobacco, liquor/alcohol (provided that it exceeds 10% of the debtor's total assets). Example: Department Store that sells alcohol is not included in the Exclusion List because its value is less than 10% of its total assets.
12) Gambling, casinos and similar ventures.

In 2022, PaninBank continues to carry out its function as a banking institution, especially when it comes to distributing credit to support Business Activities that Meet the Sustainable Criteria with the following description:

**(Bank secara individual)**
(Bank individually)

| Uraian<br>Description | Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan<br>Environmental Business Activity Category | Jumlah Penyaluran Kredit<br>Total Loan Disbursement<br>**(Rp miliar** \| Rp billion**)** | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2021 | 2020 |
| Penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan<br>Fund raising that meets the criteria of sustainable business activities | - | - | - | - |
| Penyaluran dana: kredit/ pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan<br>Funds disbursement: credit/ financing of sustainable business activities | Energi Terbarukan<br>Renewable Energy | 820,92 | 703,91 | 473,33 |
| | Efisiensi Energi<br>Energy Efficiency | 672,71 | 737,07 | 25,41 |
| | Pencegahan dan Pengendalian Polusi<br>Pollution Prevention and Control | 2,77 | - | - |
| | Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan<br>Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use | 2.765,86 | 1.668,67 | 69,62 |
| | Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air<br>Land and Water Biodiversity Conservation | 0,84 | 0,59 | 0,02 |
| | Transportasi Ramah Lingkungan<br>Environmentally Friendly Transportation | 88,38 | 2,51 | - |
| | Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan<br>Sustainable Water and Wastewater Management | 20,16 | 19,18 | 22,38 |
| | Adaptasi perubahan iklim<br>Climate change adaptation | - | - | - |
| | Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-Efficient*)<br>Products that Use Less Resources and Produce Less Pollution (Eco-Efficient) | 82,40 | 91,55 | 130,10 |
| | Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional<br>Environmentally Sound Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications | - | - | - |
| | Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya<br>Business Activities and/or Other Environmentally Sound Activities | 43,00 | 66,39 | 5,97 |
| | Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah<br>Micro, Small, and Medium Enterprise Activities | 21.863,12 | 23.777,05 | 21.022,49 |
| | Jumlah | 26.360,16 | 27.066,93 | 21.749,32 |

Catatan/Note: Jumlah Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan per bulan Desember tahun 2022.
Total Lending to Environmentally Sound Business Activities as of December 2022.

## Kebijakan Pembiayaan untuk Sektor Kelapa Sawit

Dalam upaya mendukung tercapainya aspek TPB dan upaya pemerintah dalam hal penurunan emisi GRK. PaninBank telah memiliki pedoman internal yang mengatur hal-hal mengenai penyaluran kredit untuk sektor berisiko tinggi. Salah satu sektor pembiayaan yang mendapat perhatian lebih besar dalam KKUB adalah sektor kelapa sawit yang porsinya sekitar 3,08% dari total portofolio pembiayaan PaninBank.

## Financing Policy for the Palm Oil Sector

To support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Government's commitment to reducing GHG emissions, PaninBank has internal guidelines that regulate credit distribution to high-risk sectors. One of the financing sectors that has received attention in the category of Sustainable Business Activities (KKUB) is the palm oil sector, which accounts for around 3.08% of PaninBank's total financing portfolio.

Industri kelapa sawit memiliki peluang besar untuk terus berkembang seiring dengan tingginya permintaan minyak nabati dunia. Minyak sawit pun merupakan minyak nabati paling ekonomis karena produktivitas yang tinggi sekaligus mempunyai manfaat yang beragam, mulai dari minyak goreng, produk makanan, kosmetik, dan kebutuhan industri seperti bahan bakar diesel. Dengan memberikan dukungan terhadap industri kelapa sawit, Bank secara tidak langsung turut membangun ekonomi daerah yang wilayahnya memadai untuk ditanami kelapa sawit.

The palm oil industry has great opportunities for growth in line with the high world demand for vegetable oil. Palm oil is also the most economical vegetable oil because of its high productivity as well as various uses, ranging from cooking, food products and cosmetics to diesel fuel. By providing support to the palm oil industry, the Bank also indirectly contributes to the development of regional economies whose areas are suitable for planting palm oil trees.

Di sisi lain, masifnya ekspansi lahan kelapa sawit berbanding lurus dengan permasalahan yang berpotensi muncul, seperti perubahan tutupan hutan dan lahan, degradasi gambut, ketersediaan air dan kekeringan, kebakaran hutan dan emisi GRK, hilangnya keanekaragaman hayati (*biodiversity*), tata kelola (misalnya legalitas dan perizinan), ketenagakerjaan, dan hak-hak masyarakat lokal.

On the other hand, the massive expansion of the palm oil industry is directly proportional to the environmental problems it causes, such as changes in forest and land coverage, peat degradation, droughts, forest fires and GHG emissions, loss of biodiversity, governance issues (eg. legality and licensing), employment, and local community rights.

Dengan mempertimbangkan isu-isu permasalahan yang melekat pada industri kelapa sawit. PaninBank mengutamakan pembiayaan untuk pelanggan korporasi di sektor kelapa sawit yang sudah tersertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Taking into account the issues inherent in the palm oil industry, PaninBank prioritizes financing for corporate customers that have obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certifications.

Berikut ini adalah uraian realisasi kredit yang telah disalurkan PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir terhadap sektor-sektor berisiko tinggi, antara lain:

The following is a description of the realization of loans that have been disbursed by PaninBank for the last 3 (three) years to highrisk sectors:

**Penyaluran Kredit berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO**
Lending based on ISPO and RSPO Certification

(Rp miliar/Rp Billion)

| | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| ISPO dan/atau RSPO<br>ISPO and/or RSPO | 3.709 | 4.230 | 3.608 |
| Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma<br>In Process ISPO and/or Inti Plasma Pattern | 0 | 0 | 0 |

**Portofolio Pembiayaan pada Sektor Berisiko Tinggi terhadap Sosial dan Lingkungan**
Financing Portfolio in High Social and Environmental Risk Sectors

(Rp miliar/Rp billion)

| Sektor Ekonomi<br>Economic Sector | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Kehutanan, Perkebunan, Pertanian<br>Forestry, Plantation, Agriculture | 1.209 | 1.880 | 1.328 |
| Listrik, Gas, dan Air Panas<br>Electricity, Gas, and Hot Water | 2.421 | 2.422 | 2.270 |
| Bahan Kimia dan Obat-obatan<br>Chemicals and Pharmaceuticals | 1.162 | 1.211 | 1.476 |
| Tekstil<br>Textiles | 1.141 | 761 | 894 |

| Sektor Ekonomi<br>Economic Sector | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Makanan dan Minuman<br>Food and Beverages | 4.143 | 3.473 | 3.499 |
| Transportasi Air<br>Water Transportation | 293 | 153 | 164 |
| *Real Estate*<br>Real Estate | 12.901 | 11.231 | 12.042 |
| Pertambangan, Minyak dan Layanan Gas<br>Mining, Oil and Gas Services | 425 | 97 | 135 |
| Batu Bara & Briket<br>Coal & Briquettes | 445 | 440 | 422 |
| Perikanan<br>Fisheries | 203 | 118 | 112 |
| Sub Total | 24.343 | 21.786 | 22.343 |

## Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan biaya CSR sebesar Rp100.567 juta untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan pohon untuk penghijauan lingkungan.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan

PaninBank memiliki program ***"People (Not Plastic) for the Planet"*** sebagai bagian dari program *Save Our Planet*. Melalui program ini. PaninBank mengajak semua karyawan untuk menggunakan plastik secara bijaksana dan mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan.

Agar kampanye ini dapat berjalan efektif dan menjadi budaya di lingkungan PaninBank. kami telah menerapkan sejumlah inisiatif yang berfokus pada *green office,* antara lain:

- Mengajak karyawan untuk membawa botol air dan tempat makan sendiri untuk mengurangi sampah plastik;
- Mengumpulkan sampah plastik untuk dapat digunakan berulang (*rebrikcs*: pembuatan batu bata dengan campuran komponen plastik); dan
- Menghindari penggunaan plastik sekali pakai.

## Efisiensi Energi Listrik

PaninBank memerlukan energi listrik untuk mendukung kegiatan operasional Bank di seluruh cabang dan kantor pusat. Sampai saat ini, kebutuhan energi listrik PaninBank masih mengandalkan pasokan listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

## Environmental Costs in 2022

Throughout 2022, PaninBank realized CSR costs of Rp100,567 million to carry out social responsibility programs in the environmental sector, which included nursery maintenance and tree maintenance activities for environmental reforestation

## Use of Green Materials

PaninBank has a program called **"People (Not Plastic) for the Planet"** as a part of the Save Our Planet program. With this program, PaninBank encourages all employees to use plastic materials in a wise manner and strives to reduce the use of non-environmentally - friendly materials.

In order for this campaign to run effectively and to shape the culture of PaninBank, we have implemented a number of initiatives that focus on the green office concept, including:

- Asking employees to bring their own tumblers and utensils to reduce plastic waste;
- Reusing plastic waste (e.g. rebricks: producing bricks with mixture of plastic components);
- Avoiding single-use plastic.

## Efficient Consumption of Electricity

PaninBank requires electrical energy to support the Bank's operational activities in all branches and head office. Until now, PaninBank's electrical energy needs still rely on electricity supply sourced from the State Electricity Company (PLN).

Menimbang bahwa sebagian besar energi listrik yang dihasilkan PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan dan jumlahnya semakin terbatas, serta memahami bahwa penggunaan energi yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. PaninBank berinisiatif untuk mengambil langkah-langkah penghematan energi sebagai salah satu aspek *sustainable operation.*

PaninBank terus mensosialisasikan gerakan hemat dan bijak menggunakan energi listrik kepada semua karyawan sebagai bentuk dukungan dalam mencapai aspek TPB No. 12, yaitu memastikan pola konsumsi energi yang berkelanjutan. Untuk itu, PaninBank telah menerapkan sejumlah inisiatif dalam rangka efisiensi listrik di lingkungan kantor, antara lain:

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi;
- Mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang *meeting*, toilet, atau ruangan lainnya;
- Mengoptimalkan penggunaan panel kaca untuk ruangan kantor sehingga pada siang hari dapat memanfaatkan sinar matahari.
- Menggunakan AC berteknologi *inverter*.
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti computer, laptop, *handphone* dan peralatan *pantry*;
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi;
- Mematikan lampu ruangan tepat waktu yakni pada jam makan siang dan pada jam 6 sore; dan
- Pembatasan penggunaan penerangan hanya pada ruang-ruang yang sedang digunakan.

Considering that most of the electrical energy produced by PLN comes from non-renewable natural resources and the amount is increasingly limited, and understanding that excessive energy use can have a negative impact on the environment. PaninBank took the initiative to take energy saving measures as one aspect of sustainable operation.

PaninBank continues to socialize the movement to save and use electrical energy wisely to all employees as a form of support in achieving SDG aspect No. 12, namely ensuring sustainable energy consumption patterns. To that end, PaninBank has implemented a number of initiatives in the context of electricity efficiency in the office environment, among others:

- Replacing fluorescent lamps with more energy efficient LED lamps;
- Turning off lights when not in use, whether in meeting rooms, toilets, or other rooms;
- Using glass panels for office space to let more daylights into rooms;
- Using inverter ACs;
- Encouraging employees to disconnect equipment from sockets after use, such as sockets for computers, cellphones, and pantry equipment.
- Regulating room temperature so as not to waste energy
- Optimizing the use of glass panels in office spaces to reduce electricity consumption during the day;
- Limiting lighting to the spaces that are being used.

### Efisiensi Penggunaan Material Kertas

Kertas adalah salah satu material yang paling sering ditemukan dan hampir pasti digunakan oleh semua orang. Tingginya kebutuhan kertas dalam kehidupan sehari-hari berbanding lurus dengan meningkatnya angka penebangan pohon dan bukan tidak mungkin malah membuka celah terjadinya penebangan liar *(illegal logging).* Untuk dapat memproduksi 1 (satu) rim kertas, dibutuhkan 1 (satu) batang pohon berusia 5 (lima) tahun.

Menimbang fakta tersebut, kami berkomitmen untuk terus mengupayakan inisiatif penghematan kertas (*paperless*) dan mengembangkan sistem digital yang dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi internal. Selain untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, pengembangan sistem digital juga diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat akses kebutuhan informasi sehingga dapat mendukung kelancaran operasional Bank.

### Efficient Use of Paper

Paper is one of the most commonly found materials and is almost certainly used by everyone. The high demand for paper in daily life is directly proportional to the increasing number of tree cuts and is not impossible to open the gap for illegal logging. To produce 1 (one) ream of paper, 1 (one) 5 (five) year old tree trunk is required.

Considering this fact, we are committed to continue working on paperless initiatives and developing a digital system that can be used as a means of internal information exchange. In addition to contributing to environmental conservation, the development of digital systems is also expected to facilitate and accelerate access to information needs so as to support the smooth operation of the Bank.

Secara konsisten, PaninBank telah melakukan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi jumlah konsumsi kertas dalam proses kerja setiap harinya, antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan *e-mail* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan; dan
- Pengembangan aplikasi digital.

PaninBank carries out a number of initiatives to reduce paper consumption in daily work activities, including:

- Maximizing the use of e-mail to disseminate information and internal policies;
- Using recycled paper or both sides of paper for office administration purposes/use of memos/ other means of internal information exchange;
- Not print documents unless necessary;
- Re-checking before documents are printed to avoids errors;
- Reducing the number of prints of the Annual Report Book;
- Digital application development.

## Pemanfaatan Sumber Daya Air Secara Bijak

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital dan diperlukan untuk menentukan keberlanjutan kehidupan semua makhluk hidup di bumi. Demikian halnya dalam kegiatan operasional PaninBank, air juga diperlukan oleh semua karyawan maupun tamu gedung baik untuk keperluan kantin, toilet, mushola, penyiraman tanaman, dan lain-lain. Saat ini, sumber air yang digunakan PaninBank berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

## Use of Water Resources Wisely

Water is a vital natural resource that is indispensable to the sustainability of life on Earth. Likewise, in PaninBank's operational activities, water is also needed in the canteen, bathrooms and prayer rooms. Up to now, PaninBank has sourced its water from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Kami menyadari adanya isu kelangkaan air bersih yang melanda beberapa wilayah di Indonesia. Oleh sebab itu, sebagai bentuk kepedulian terhadap isu-isu sosial yang berkembang, PaninBank mengajak semua karyawan untuk berpartisipasi dalam gerakan penghematan air di lingkungan kantor, antara lain:

- Menampung air hujan dan menggunakannya untuk mencuci mobil operasional atau menyiram tanaman;
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
- Menghimbau karyawan ataupun tamu gedung untuk selalu menutup keran dengan rapat.

PaninBank's is aware of the issue of clean water scarcity in several regions of Indonesia. Therefore, PaninBank has invited all employees to participate in water saving activities in the office environment including:

- Collecting rainwater for washing operational cars or watering plants;
- Periodically checking water installations to detect leaks in pipes or channels;
- Repairing and replacing leaking water installations;
- Encouraging employees or guests to turn off faucets that are not in use.

## Penggunaan BBM dan Upaya Pengurangan Emisi

Untuk mendukung kelancaran usaha. kegiatan operasional PaninBank juga memerlukan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Saat ini, seluruh kendaraan operasional PaninBank menggunakan BBM berjenis fosil dan belum ada kendaraan dinas Bank yang memakai sumber energi terbarukan.

## Fuel Consumption and Emission Reduction Efforts

To support the smooth running of the business, PaninBank's operational activities also require the use of fuel oil (BBM). Currently, all of PaninBank's operational vehicles use fossil fuels and none of the Bank's official vehicles use renewable energy sources.

PaninBank menyadari bahwa pemakaian BBM yang berlebihan atau terlalu sering dapat berdampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan hidup karena meninggalkan jejak karbon di udara. Oleh sebab itu, sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko lingkungan hidup, PaninBank mengambil sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk menekan tingkat polusi udara, antara lain:

- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
- Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya; dan
- Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi.

PaninBank realizes that excessive use of fuel contributes to the negative impact on air quality and the environment due to its carbon footprint. Therefore, as a form of mitigation, PaninBank has taken a number of initiatives aimed at reducing air pollution, including:

- Performing periodic maintenance on all operational vehicles;
- Conducting periodic emission control tests;
- Ensuring that each vehicle uses fuel according to its standards and specifications;
- Reducing travel and optimizing teleconferencing.

### Pengelolaan Efluen dan Limbah

PaninBank memastikan kegiatan operasional Bank yang dilakukan di kantor pusat maupun di cabang-cabang tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Adapun limbah yang dihasilkan melalui kegiatan operasional bisnis sehari-hari berupa limbah padat dari aktivitas perkantoran dan limbah cair dari air buangan perkantoran.

### Effluent and Waste Management

PaninBank ensures that the operational activities at the head office and the branches do not produce effluent or waste that pollutes the environment. The waste that the Bank produces during its daily business operations is solid waste associated with office activities and liquid waste from office wastewater.

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan memanfaatkan pengelolaan limbah air berupa *sewage treatment plant* sehingga dapat menghemat biaya pengelolaan lingkungan. Di samping itu. Bank juga menyiapkan tempat-tempat sampah yang cukup banyak di area kantor pusat dan kantor-kantor cabang untuk selanjutnya sampah-sampah tersebut dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang dikelola oleh pihak ketiga. Sementara itu, sampah dedaunan yang rontok di area terbuka hijau dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Liquid waste management is carried out by utilizing sewage treatment plants so as to save on environmental management costs. In addition, the Bank also has a large number of waste bins in the head office area and the branch offices for further disposal of waste to the Final Disposal Site (TPA), which is managed by a third party. Meanwhile, leaf litter that falls in green areas is used as organic fertilizer.

### "REFOREST INDONESIA" - USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Program "Reforest Indonesia" adalah gerakan penanaman pohon yang diinisiasi oleh PaninBank sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan "Satu Miliar Pohon" yang diresmikan Presiden Republik Indonesia. Melalui program ini, PaninBank mengajak semua masyarakat Indonesia untuk melakukan penanaman pohon trembesi maupun pohon asli Indonesia lainnya, seperti sengon ataupun jabon yang memiliki nilai ekonomis tinggi bagi masyarakat.

### "REFOREST INDONESIA" - BIODIVERSITY CONSERVATION

The "Reforest Indonesia" program is a tree planting movement initiated by PaninBank to support the "One Billion Trees" movement, which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia. Through this program, PaninBank has invited all Indonesian people to plant trembesi trees and other native Indonesian trees, such as sengon or jabon, which have high economic value.

Untuk mendukung kelancaran program, PaninBank menyediakan dan membagikan bibit/pohon trembesi maupun pohon sengon, *poly bag,* dan buku panduan secara gratis untuk disumbangkan kepada beberapa *green partner* dan *green officer* yang akan turun

To support the smooth running of the program, PaninBank provides and distributes trembesi and sengon seeds and trees, poly bags and guidebooks for free to several green partners and green officers

langsung membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan penanaman pohon.

Dengan adanya gerakan penanaman pohon yang dilakukan secara berkelanjutan. PaninBank berharap semua kegiatan pembangunan dan kemajuan industri yang terjadi di masa sekarang ini tidak merusak ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup di masa depan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap kesejahteraan generasi di masa mendatang.

Melalui Program Reforest Indonesia. PaninBank turut mengambil bagian dalam upaya menekan kenaikan gas rumah kaca yang menjadi penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim.

### PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

PaninBank tidak menyediakan kanal atau media pengaduan khusus terkait masalah lingkungan ataupun pengelolaan limbah. Akan tetapi, PaninBank memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Bank telah sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan, khususnya UU No. 32 tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup.

Sepanjang tahun 2022, PaninBank tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat ataupun menerima sanksi dari pihak regulator terkait pelanggaran atau pencemaran terhadap lingkungan hidup.

### SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sampai saat ini, PaninBank belum menerima melakukan sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan lingkup bisnis Bank yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam.

who directly assist the community in carrying out tree planting activities.

With the tree planting movement, PaninBank hopes that all development activities and industrial progress that are taking place do not damage ecosystems and affect environmental sustainability. We do this so future generations can have a decent quality life.

Through the Reforest Indonesia Program, PaninBank also takes part in the efforts to reduce greenhouse gases, which are the main cause of global warming and climate change.

### COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENTAL ISSUES

PaninBank does not provide a special complaint channel or media in relation to environmental issues or waste management. However, PaninBank ensures that all of the Bank's operational activities are in accordance with all rules and regulations, in particular Law No. 32 of 2009 concerning the Environment.

Throughout 2022, PaninBank did not receive any public complaints or sanctions from the regulator regarding violations of any environmental laws.

### ENVIRONMENTAL AWARDS

To date, PaninBank has not received any special awards for its environmental preservation activities. This is because the Bank's business scope is not directly related to natural resources.

## **Kinerja Sosial:** Membangun Fondasi Bisnis yang Mendukung Kualitas Kehidupan para Pemangku Kepentingan

## **Social Performance:** Building a Business Foundation that Supports the Quality of Life of the Stakeholders

### KOMITMEN PEMBERIAN LAYANAN PRIMA DAN SETARA KEPADA SEMUA NASABAH

Sebagai institusi keuangan terkemuka di Indonesia. PaninBank selalu memprioritaskan kepentingan nasabahnya dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk itu, kami menjalankan praktik operasi yang adil dengan memperlakukan setiap nasabah

### COMMITMENT TO PROVIDING EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

As a leading financial institution in Indonesia. PaninBank always prioritizes the interests of its customers by providing the best service. To that end, we implement fair operating practices by treating every customer fairly and equally. In addition, we always provide

secara adil dan setara. Selain itu, kami juga senantiasa menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk dan/atau jasa PaninBank kepada semua nasabah yang tidak berpihak terhadap kelompok nasabah tertentu.

accurate and reliable information about PaninBank's products and/or services to all customers without favoring any particular customer group.

## TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA KARYAWAN DI MASA PANDEMI

## GROWING TOGETHER WITH EMPLOYEES DURING THE PANDEMIC




### PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Bank yang berperan penting dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Karyawan merupakan pilar utama Bank dalam menghadapi persaingan bisnis di industri perbankan yang semakin kompetitif. Untuk itu, PaninBank memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

### MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

PaninBank places employees as one of the Bank's key stakeholders who play an important role in providing the best service to customers. Employees are the Bank's main pillar in facing business competition in the increasingly competitive banking industry. Therefore, PaninBank pays great attention to the management and development of Human Resources (HR).

Pada 18 Agustus 2014, Direksi dan Dewan Komisaris PaninBank telah menyetujui dan mengesahkan berbagai kebijakan internal yang mengatur kegiatan pengelolaan SDM secara komprehensif. Kebijakan-kebijakan ini mengacu dan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait praktik ketenagakerjaan lainnya.

On August 18, 2014, PaninBank's Board of Directors and Board of Commissioners approved and ratified various internal policies that comprehensively regulate HR management activities. These policies refer to and comply with the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower and other regulations related to employment practices.

Didukung oleh talenta-talenta unggul yang adaptif dan kompetitif, Bank optimis dapat meraih pertumbuhan kinerja ekonomi dari tahun ke tahun. Dengan menghasilkan kinerja ekonomi yang positif, Bank berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi yang maksimal kepada karyawan, salah satunya dengan memberikan kompensasi dan remunerasi yang menarik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang benefisial antara Perseroan dan karyawan secara jangka panjang.

Supported by superior talents who are adaptive and competitive, the Bank is optimistic that it can achieve economic performance growth from year to year. By generating positive economic performance, the Bank is committed to distributing maximum economic benefits to employees, one of which is by providing attractive compensation and remuneration. This aims to create a beneficial relationship between the Company and employees in the long term.

### MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF [406-1]

Bank terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif, mampu mengakomodir dan menghargai perbedaan karyawan, baik dalam hal latar belakang pendidikan, etnis, jenis kelamin, agama, dan lainnya. Kami memastikan setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara agar dapat mengoptimalkan pengembangan potensi dirinya. Bagi kami, keberagaman merupakan

### CREATING AN INCLUSIVE WORKPLACE [406-1]

The Bank continues to strive to build a conducive and inclusive work environment, able to accommodate and respect employee differences, both in terms of educational background, ethnicity, gender, religion, and others. We ensure that every employee receives fair and equal treatment in order to optimize the development of their potential. For us, diversity is a source of strength to continue to innovate and work.

sumber kekuatan untuk terus berinovasi dan berkarya. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan insiden, dan/atau tuntutan terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan kepada Bank.

## KESEMPATAN BERKARIER YANG SETARA BAGI SELURUH KARYAWAN

Dalam mengelola SDM. Bank berkomitmen untuk selalu memenuhi aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dan menghargai diversitas. Komitmen ini tercermin melalui proses rekrutmen yang kami terapkan, yakni dengan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu yang ingin bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PaninBank.

Bank juga memberikan peluang dan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui program promosi karier yang telah berjalan. Program ini merupakan bentuk apresiasi kami bagi karyawan yang berdedikasi tinggi dan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Bank.

Uraian lebih lengkap mengenai topik SDM dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini.

## KOMITMEN TIDAK MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK [F.19]

PaninBank berkomitmen untuk mengambil bagian dan mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat terwujudnya *roadmap* Indonesia bebas pekerja anak di tahun 2022. Untuk itu, Bank memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah 18 tahun. Kebijakan ini tertuang secara tertulis dalam persyaratan rekrutmen karyawan baru yang diberlakukan Bank.

## MENGENTASKAN SISTEM TENAGA KERJA PAKSA

Selain menentukan batas minimal usia karyawan, PaninBank juga mengatur secara jelas tentang hak dan kewajiban karyawan, di antaranya terkait jam kerja, upah, mekanisme dan syarat-syarat lembur, serta hal-hal lainnya.

Berpedoman pada UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 77 tentang Ketenagakerjaan , PaninBank memberlakukan waktu kerja karyawan sebanyak 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu. Di samping itu, Bank juga memberikan hak untuk beristirahat di antara jam kerja harian tersebut.

Throughout 2022, there were no reported incidents, and/or claims related to discrimination filed against the Bank.

## EQUAL CAREER OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES

In managing human resources. The Bank is committed to always fulfill aspects of human rights and respect diversity. This commitment is reflected in our recruitment process, which provides equal opportunities to every individual who wants to join and become part of the PaninBank family.

The Bank also provides opportunities for outstanding employees to achieve higher career levels through an ongoing career promotion program. This program is a form of our appreciation for employees who are highly dedicated and able to make optimal contributions to the Bank.

A more complete description of the HR topic can be seen in the Human Resources (HR) Chapter in this Annual Report.

## STANDING AGAINST CHILD LABOR [F.19]

PaninBank is committed to assisting the Government in accelerating the realization of a child labor-free Indonesia roadmap in 2022. As a form of support, we ensure that no PaninBank employees are child laborers. PaninBank's recruitment policy stipulates that the minimum age of employees is 18 years.

## ERADICATING FORCED LABOR

In addition to having a minimum age limit for employees, PaninBank also clearly regulates the rights and obligations of its employees, including those related to working hours, wages, and overtime mechanisms and requirements.

Guided by Article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, PaninBank has 8-hour work days and 40-hour work weeks. In addition, we also give the employees the right to rest between the daily working hours.

Bagi karyawan di level jabatan tertentu yang diharuskan bekerja melebihi jam kerja yang telah ditentukan, akan mendapatkan kompensasi upah lembur sesuai dengan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank. Ketentuan mengenai praktik jam kerja lembur karyawan tertuang secara jelas pada Peraturan Perusahaan PaninBank.

Meanwhile, employees who are required to work more than the specified number of working hours receive compensation for overtime in accordance with the internal policies of PaninBank. Provisions relating to overtime are outlined in the PaninBank Company Regulations.

## REMUNERASI YANG ADIL DAN SETARA BAGI SEMUA KARYAWAN

Landasan perumusan dan penetapan remunerasi karyawan PaninBank mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan Pasal 88 – Pasal 98 dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan Pasal 99 – Pasal 101.

## FAIR AND EQUAL REMUNERATION FOR ALL EMPLOYEES

The basis of determining the remuneration of PaninBank employees is Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, Second Part concerning Wages Article 88 – Article 98 and Third Part concerning Welfare Article 99 – Article 101.

Merujuk pada ketentuan tersebut, Bank memastikan bahwa besaran remunerasi karyawan *entry level* baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang sudah berada di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Hal ini sekaligus menandai komitmen Bank dalam mematuhi ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Referring to these provisions, PaninBank ensures that the amount of remuneration for entry-level employees both at the head office and at the branches is above the Regional Minimum Wage (UMR). This also marks the Bank's commitment to compliance with the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages

**Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR**
Salary Ratio of the Lowest Grade Employee to the UMR

| Wilayah Operasional<br>Operational Area | UMR 2022<br>Rata-rata | Gaji Karyawan Golongan Terendah<br>Lowest Employee Salary | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tetap<br>Permanent | Rasio %<br>Ratio % | Kontrak<br>Contract | Rasio %<br>Ratio % |
| Kantor Pusat<br>Head Office | 4.624.000 | 4.703.000 | 1 : 1,01 | 4.703.000 | 1 : 1,01 |
| Kantor Cabang<br>Branch Offices | 3.295.316 | 4.253.018 | 1 : 1,29 | 3.802.786 | 1 : 1,15 |

PaninBank mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang adil dan setara kepada semua karyawan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi masing-masing karyawan diperhitungkan secara adil sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, level jabatan dan masa bakti setiap karyawan.

PaninBank implements a fair and equal remuneration policy for all employees. The structure and amount of remuneration for each employee is calculated in accordance with their contribution, the position level and the terms of service.

## PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN

PaninBank menjamin pemenuhan hak-hak semua karyawan baik yang bersifat normatif sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, maupun pemenuhan hak lain-lain yang sifatnya di luar kewajiban, salah satunya melalui penyediaan ruang laktasi bagi karyawan perempuan yang masih menyusui. Hal ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung kesetaraan gender.

## FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

PaninBank guarantees the fulfillment of the rights of all employees, both normative as required by the Manpower Law, as well as the fulfillment of other rights that are beyond obligations, one of which is through the provision of lactation rooms for female employees who are still breastfeeding. This is a manifestation of our commitment in supporting gender equality.

PaninBank senantiasa mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif karyawan perempuan dalam beragam program pengembangan SDM dan memastikan mereka memiliki kesempatan yang sama dengan karyawan laki-laki untuk berkembang dan menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi.

Selama tahun 2022, sebanyak 201 karyawan wanita mengambil cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan setelah masa cuti berakhir mereka kembali bekerja sesuai dengan jabatannya. **[401-3]**

Mengacu pada data di atas, 100% karyawan Bank yang telah selesai mengambil cuti dapat kembali bekerja seperti semula. Hal ini menandai bahwa Bank mewujudkan komitmennya dalam memenuhi hak-hak karyawan sehingga setiap karyawan merasa aman dan nyaman bekerja di PaninBank.

## MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRI YANG HARMONIS [102-41]

Dalam rangka mempertahankan kualitas hubungan industrial yang harmonis antara Bank dan seluruh karyawan, kami berkomitmen untuk melindungi hak-hak para karyawan sebagaimana sudah diuraikan secara jelas dan ditetapkan di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati bersama. Ditandatangani oleh perwakilan manajemen dan serikat pekerja, PKB mencakup pengaturan kegiatan Bank yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Bank dan karyawan.

## MENGHADIRKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, AMAN, DAN NYAMAN

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib diimplementasikan dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, Bank melakukan sosialisasi kebijakan K3 kepada seluruh karyawan secara konsisten untuk meningkatkan kesadaran akan risiko kerja yang terjadi di tempat kerja serta mendorong perilaku yang aman. Per 31 Desember 2022 tidak ada penambahan untuk karyawan yang tersertifikasi.

Bank juga memastikan ketersediaan berbagai sarana/prasarana K3 yang lengkap baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang jika terjadi kondisi darurat (*emergency preparadness),* seperti P3K. APAR (alat pemadam api ringan), hidran, *sprinkler,* dan lain-lain. Untuk menjamin bahwa sarana/prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Bank melakukan pemeriksaan dan pengecekan secara berkala. Selama tahun 2022, Bank telah mengadakan pelatihan K3 yang diikuti oleh 4 (empat) orang karyawan. **[403-5]**

PaninBank always encourages and facilitates the active involvement of female employees in various HR development programs and ensures they have the same opportunities as male employees to develop and occupy higher positions.

During 2022, 201 female employees took maternity leave for 3 (three) months and after the leave period ended they returned to work according to their position. **[401-3]**

Referring to the data above, 100% of the Bank's employees who have completed their leave can return to work as before. This indicates that the Bank is realizing its commitment in fulfilling employee rights so that every employee feels safe and comfortable working at PaninBank.

## BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [102-41]

In order to build harmonious industrial relations between PaninBank and the employees, the Bank is committed to protecting the rights of its employees as described in the Collective Labor Agreement (PKB), which has been mutually agreed upon by PaninBank and the employees. This CLA has been signed by representatives of the Management and Labor Unions. The CLA regulates the Company's activities related to the rights and obligations of the Company and the Employees.

## PROVIDING A HEALTHY, SAFE, AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT

Occupational Safety and Health (OHS) aspects must be implemented in the Bank's daily operations. In order to realize this principle, the Bank consistently socializes OHS policies to all employees to increase awareness of occupational risks that occur in the workplace and encourage safe behavior. As of December 31, 2022, there will be no additional certified employees.

PaninBank also ensures the availability of various OHS facilities/infrastructure both at the head office and at the branches in the event of an emergency (emergency preparation), such as first aid kits, light fire extinguishers, hydrants, and sprinklers. To ensure that the facilities/infrastructure are functioning, we also carry out regular inspections and checks. During 2022, PaninBank held OHS training, which was attended by 4 employees. **[403-5]**

Selain itu, Bank telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai peserta Jaminan Sosial tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program yang diikuti antara lain Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JK).

PaninBank has also registered its employees as participants in the Social Security for Workers (Jamsostek) scheme through BPJS Ketenagakerjaan. This programs covers Old Age Security (JHT), Work Accident Insurance (JKK), and Death Insurance (JK).

Dengan berpedoman pada SOP K3 PaninBank yang berlaku dan kesadaran tinggi semua karyawan untuk selalu memprioritaskan aspek K3 selama bekerja, maka sepanjang tahun 2022. PaninBank kembali berhasil mencatatkan angka nihil untuk kecelakaan kerja baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. **[403-9]**

The Bank's adherence to PaninBank OHS SOP and socialization of OHS to the employees resulted in zero work accidents both at the head office and at branch offices in 2022. PaninBank successfully recorded a zero accident rate for both head office and branches. **[403-9]**

## PENGELOLAAN KARYAWAN DI MASA PANDEMI

Bagi kami, kesehatan karyawan adalah prioritas penting yang harus senantiasa dijaga. Terlebih sejak masa pandemi, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kesehatan karyawan dengan menghadirkan lingkungan kerja yang sehat, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang bermanfaat bagi karyawan dalam menjaga kesehatannya. Secara berkala, kami melakukan pembersihan dan sterilisasi ruangan kantor.

## HR MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

For us, employee health is an important priority that must always be maintained. Especially since the pandemic, we have made every effort to maintain the health of our employees by providing a healthy work environment, as well as supporting facilities that are beneficial for employees in maintaining their health. Periodically, we clean and sterilize the office space.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKESINAMBUNGAN

Informasi lebih lanjut mengenai biaya pelatihan, daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022 telah disajikan dalam Bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan 2022.

## ONGOING COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Further information regarding training, training costs, and employee competency development during 2022 has been presented on Human Resources Chapter of the Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.

## MEKANISME PENGADUAN KARYAWAN

Dalam rangka menghadirkan lingkungan kerja yang konstruktif dan kondusif serta menjaga hubungan yang harmonis dengan semua karyawan, Bank bersikap terbuka dan memberikan ruang kepada karyawan yang ingin menyampaikan isu atau masalah yang perlu ditindaklanjuti oleh Bank. Kami mempersilakan karyawan untuk dapat menyampaikan hal-hal tersebut melalui kanal komunikasi berikut ini:

## EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

In an effort to provide a transparent work environment and maintain harmonious industrial relations with all employees, PaninBank provides space for the employees who wish to convey labor issues or other problems within PaninBank's work environment. We encourage employees to convey these matters through the following communication channels:

**WHISTLEBLOWING SYSTEM:**
**kasihtau@panin.co.id**

**atau/**or

**Menyampaikan pengaduan secara langsung ke Divisi Human Resources**
Submitting complaints directly to the Human Resources Division

Selama tahun buku 2022, PaninBank menerima sejumlah kasus ketenagakerjaan terkait pelanggaran kedisiplinan dan Kode Etik. Seluruh aduan tersebut telah diselesaikan secara tuntas sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku di internal PaninBank.

During the 2022 financial year, PaninBank recorded several cases of violations of discipline and the Code of Ethics. All complaints have been resolved thoroughly in accordance with PaninBank's internal rules and policies.

## MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## SUSTAINABLE BENEFITS FOR COMMUNITY EMPOWERMENT




### PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1, 103-2, 103-3]

Selama lebih dari 50 tahun beroperasi, Bank terus berupaya meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kemampuan Bank dalam mencatatkan kinerja yang gemilang tentunya melibatkan kolaborasi dan dukungan yang luar biasa dari pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat selama ini.

Sebagai salah satu institusi perbankan yang tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), PaninBank berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan masyarakat. Artinya, kami memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk membantu pemerintah dalam memperkuat program pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Hal ini sejalan dengan semangat keuangan keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Pada konteks keberlanjutan yang lebih luas, PaninBank berkomitmen untuk ambil bagian dalam mencapai aspek TPB yang relevan dengan kegiatan operasional bisnis Bank.

Langkah konkret PaninBank dalam mewujudkan harmonisasi antara pertumbuhan bisnis dan distribusi manfaat terhadap sosial masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/"CSR")* yang terangkum dalam program CSR "Panin Peduli".

Secara struktural, implementasi program dan kegiatan CSR PaninBank berada di bawah koordinasi Corporate Secretary dan Branding & Communications sesuai arahan dari Direktur Utama.

### MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

For more than 50 years of operation, the Bank has continued to achieve sustainable performance growth. The Bank's ability to record outstanding performance certainly involves collaboration and tremendous support from shareholders, employees, customers, and the community over the years.

As one of the banking institutions that are members of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI), PaninBank is committed to growing and developing alongside the community. This means that PaninBank has a social responsibility to assist the Government in strengthening community empowerment programs and improving the level of welfare and quality of life of the Indonesian people.

This is in line with the spirit of sustainability finance as mandated in POJK 51/2017. In the broader context of sustainability, PaninBank is committed to taking part in achieving the Sustainable Development Goals that are relevant to the Bank's business operations.

PaninBank's steps that harmonize business growth and distribution of social benefits are carried out through the implementation of various Corporate Social Responsibility ("CSR") activities, which are summarized in the "Panin Peduli" CSR program.

Structurally, the implementation of PaninBank's CSR programs and activities falls under the coordination of the Corporate Secretary and Branding & Communications as directed by the President Director.

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Terhadap Masyarakat

PaninBank memiliki produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dipastikan memiliki manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan dalam mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan para nasabah. Dampak positif lainnya yang dibagikan kepada nasabah dan masyarakat luas juga diwujudkan melalui keterlibatan aktif kami dalam mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, PaninBank menyadari terdapat sejumlah risiko ataupun dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas oeprasional bisnis sehari-hari. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, PaninBank telah menerapkan sistem tata kelola dan manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan/atau mengimbangi dampak negatif yang timbul dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

Salah satu upaya PaninBank dalam menjawab menjawab tantangan tersebut dilakukan dengan menerapkan kebijakan ESMS terutama dalam menyalurkan pendanaan untuk sektor tertentu. Dalam hal penghimpunan dana, PaninBank didukung oleh SDM yang kompeten dalam melakukan Uji Tuntas Nasabah (*Customer Due Diligence*) dan Uji Tuntas Lanjut (*Enhanced Due Diligence*) terhadap nasabah-nasabah yang masuk kategori berisiko tinggi. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya Bank dalam mencegah terjadinya pemanfaatan sarana Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, sebagaimana diatur dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CSR [413-1]

Setiap tahunnya, PaninBank mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung membantu Bank dalam merumuskan tujuan, manfaat, dan pertimbangan kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Semua masukan dan ekspektasi yang diharapkan masyarakat melalui program CSR PaninBank dituangkan dalam sebuah proposal kegiatan yang selanjutnya ditinjau dan dianalisis oleh tim CSR PaninBank untuk ditindaklanjuti dan dipertimbangkan pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan terjalinnya komunikasi

Activities or Operational Areas that have an Impact on the Society

PaninBank has Sustainable Finance products and/or services that have a sustainable benefit and added value that support the quality of life and welfare of its customers. Another positive impact that we share with our customers and the wider community is manifested through PaninBank's active involvement in supporting financial inclusion and literacy in Indonesia.

In carrying out banking business activities, PaninBank is also aware that there are numerous risks or negative impacts that arise from its daily business activities. In accordance with the principles of Sustainable Finance, PaninBank has implemented an integrated governance and risk management system to mitigate and/or offset the negative impacts arising from the fund raising and distribution activities.

One of PaninBank's efforts to address these challenges has been the ESMS policy, especially when channeling funding to certain sectors. Likewise in terms of raising funds, PaninBank has also been supported by competent human resources in conducting Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence for customers categorized as high risk. This is one of the Bank's efforts to prevent Money Laundering and/or Terrorism Financing as regulated by POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering Program and the Prevention of the Financing of Terrorism in the Financial Services Sector.

## INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN THE IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAMS [413-1]

Each year, PaninBank welcomes community direct participation in assisting the Bank in formulating the objectives, benefits, and considerations of CSR activities to be implemented. All inputs and expectations of the community through PaninBank's CSR programs are outlined in an activity proposal which is then reviewed and analyzed by PaninBank's CSR team to be followed up and considered for implementation in accordance with community needs. With the establishment of communication and

dan hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat sekitar, kami berharap kelangsungan usaha pada jangka panjang dapat tetap terjaga.

## PERSENTASE LOKASI KERJA YANG MELAKSANAKAN PROGRAM CSR [413-1]

Bank menerapkan inisiatif kegiatan CSR di kantor pusat dan seluruh kantor cabangnya. Mempertimbangkan lokasi kantor cabang PaninBank yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia, maka implementasi kegiatan CSR yang dilakukan di masing-masing cabang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sosial sekitar.

Pada tahun 2022, seluruh kantor cabang berpartisipasi dalam program CSR yang dilaksanakan PaninBank, terutama dalam kegiatan donor darah sukarela dan literasi keuangan yang merupakan kegiatan CSR rutin Bank. Sebanyak 5 kegiatan donor darah dan 1.983 kegiatan literasi keuangan telah dilakukan di kantor pusat dan cabang PaninBank. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan donor darah dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat serta hanya melibatkan jumlah peserta yang terbatas untuk menghindari terjadinya kerumunan.

## DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Landasan hukum pelaksanaan program dan kegiatan CSR PaninBank, antara lain sebagai berikut:

1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5) POJK Nomor 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

## REALISASI ANGGARAN CSR

Bank mengalokasikan sejumlah anggaran setiap tahunnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR, khususnya dalam aspek sosial dan lingkungan. Penentuan jumlah anggaran dana CSR beserta sasaran dan target keberlanjutan yang hendak dicapai disusun oleh Divisi Corporate Secretary dan diajukan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan.

harmonious relationship between the Bank and the surrounding community, we hope that the long-term business continuity can be maintained.

## WORK LOCATIONS THAT IMPLEMENT CSR PROGRAMS [413-1]

The Bank implements CSR initiatives at its head office and all branch offices. Considering the location of PaninBank's branch offices, which are spread across a number of regions in Indonesia, the implementation of CSR activities carried out at each branch varies according to the needs and conditions of the surrounding community.

In 2022, all branch offices participated in implementing PaninBank's CSR program, especially the Voluntary Blood Donation and Financial Literacy activities, which are the Bank's routine CSR activities. In 2022, as many as 5 blood donation activities and 1,983 financial literacy activities took place at the branches and the PaninBank head office. During the pandemic, the Blood Donation activities involved strict health protocols and only a limited number of participants at one time.

## LEGAL BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The legal basis for implementing PaninBank's CSR programs, among others, are as follows:

1) Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Chapter V Article 74 concerning Social and Environmental Responsibility;
3) Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
4) Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5) POJK No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

## REALIZATION OF CSR BUDGET

The Bank allocates a certain amount of budget each year to support the implementation of CSR activities, especially in social and environmental aspects. The determination of the amount of the CSR fund budget along with the objectives and sustainability targets to be achieved is prepared by the Corporate Secretary Division and submitted to the President Director for approval.

Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp100.567 juta. Penyaluran manfaat ekonomi tersebut sudah diuraikan pada bagian sebelumnya. Berikut adalah uraian realisasi anggaran kegiatan CSR PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

In 2022, PaninBank realized CSR funds of Rp100,567 million. Information about the distribution of these funds can be found in the previous section. The following is a description of the realization of the budget for PaninBank's CSR activities in the last 3 (three) years:

(Rp juta| Rp billion)

| Kegiatan<br>Kegiatan | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Kesehatan berupa pengadaan Rumah Sakit dan Sarana Penunjang, Pengadaan APD dan *Rapid Test*, Donor Darah<br>Health in the form of hospital procurement and Supporting Facilities, Procurement of PPE and Rapid Test, Blood Donor | 100.041 | 5.227 | 39.912 |
| Pemeliharaan Lingkungan (Penghijauan)<br>Environmental Preservation (Reforestation) | 107 | 82 | 109 |
| Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana<br>Social Activities and Disaster Management | 119 | 223 | 204 |
| Pendidikan dan Literasi Keuangan<br>Education and Financial Literacy | 300 | 400 | 394 |
| Kegiatan Sosial Lainnya<br>Other Social Activities | 0 | 97 | 135 |
| **Jumlah \| Total** | **100.567** | **6.029** | **40.754** |

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – PROGRAM PANIN PEDULI

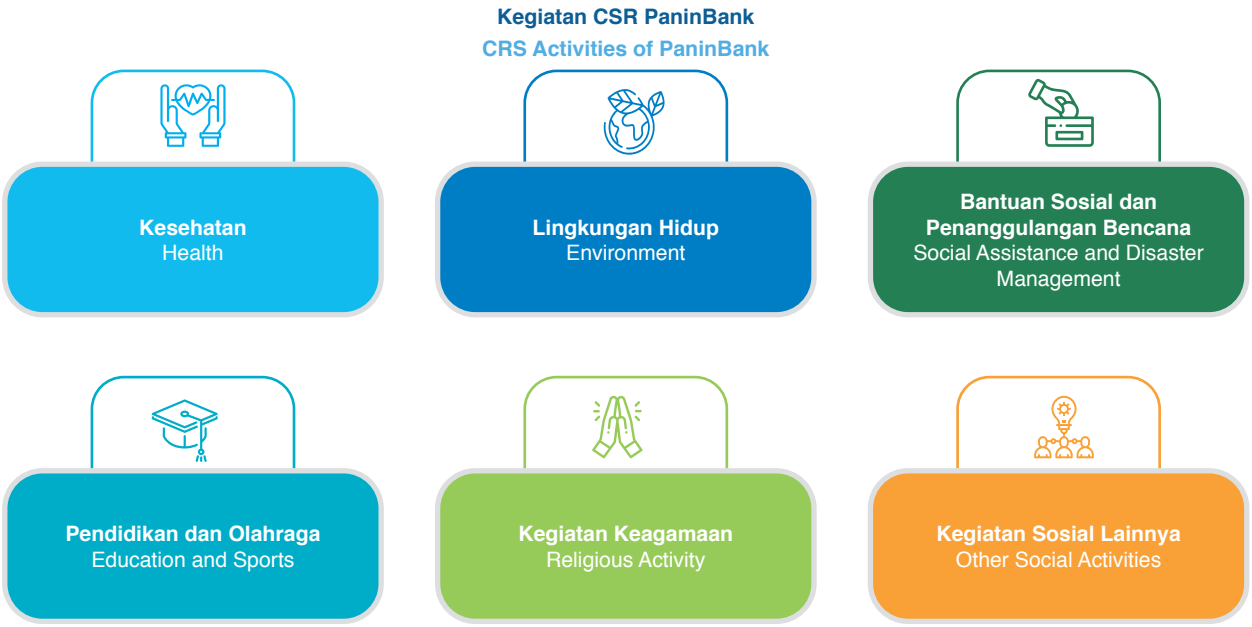
**[413-1]**

Berbekal semangat penerapan keuangan berkelanjutan, PaninBank menyalurkan manfaat melalui program dan kegiatan CSR di bawah payung program Panin Peduli yang berfokus pada 6 (enam) pilar sasaran, yaitu:

## ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) – PANIN PEDULI PROGRAM

**[413-1]**

With the spirit of implementing sustainable finance, PaninBank runs CSR programs and activities under the umbrella of the Panin Peduli program, which focuses on 6 (six) target pillars, namely:



Melalui program Panin Peduli, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2022, PaninBank telah merealisasikan sejumlah program CSR yang berfokus pada sejumlah area berikut ini:

Through the Panin Peduli program, we hope to have a sustainable impact on improving the quality of life and community welfare. For this reason, in 2022, PaninBank will again realize several CSR programs that focus on the following areas:

| No. | **Bidang** Sector | **Jenis Kegiatan** Activity | **Aspek TPB** SDGs Aspect | **Periode Pelaksanaan** Period of Implementation | **Dampak Kegiatan** Impact | **Realisasi Biaya (Rp juta)** Realization of Expenses (Rp million) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kesehatan Health | Penelitian Genomik, Donor Darah Genomic Research, Blood Donation |  | Tahap I – Tahun 2022 Phase I - 2022 | Mendukung peningkatan kualitas sektor kesehatan Indonesia Support the improvement of the quality of Indonesia's health sector | 100.041 |
| 2. | Pemeliharaan Lingkungan Environmental Presevation | Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan Pohon Trembesi dan Ketapang Kencana Seeding, Planting, Maintenance of Trembesi and Ketapang Kencana Trees |  | 2022 | Berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup Contribute to preserving the environment | 107 |

| No. | Bidang<br>Sector | Jenis Kegiatan<br>Activity | Aspek TPB<br>SDGs Aspect | Periode Pelaksanaan<br>Period of Implementation | Dampak Kegiatan<br>Impact | Realisasi Biaya (Rp juta)<br>Realization of Expenses (Rp million) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Sosial dan Penanggulangan Bencana<br>Social and Disaster Relief | Sembako<br>Basic necessities |  | 2022 | Membantu meringankan beban para korban bencana banjir di Bengkulu dan Jayapura, serta membantu korban gempa bumi di Cianjur oleh KCU Sukabumi dan Pasaman Barat oleh KCU Padang.<br>Assisting flood victims in Bengkulu and Jayapura, as well as assisting earthquake victims in Cianjur by KCU Sukabumi and Pasaman Barat by KCU Padang | 119 |
| 4. | Pendidikan<br>Education | Beasiswa dan Pengadaan Sarana Pendidikan<br>Scholarship and Education Facilities Procurement |  | 2022 | Meningkatkan kualitas pendidikan demi terciptanya masa depan yang lebih baik.<br>Improve the quality of education for a better future. | 300 |
| **Jumlah Realisasi Dana CSR<br>Total CSR Fund Realization** | | | | | | 100.567 |

## Penelitian Genomik

PaninBank mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar yang akan dicairkan bertahap selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2022, telah dilakukan pencairan tahap pertama sebesar Rp100 miliar.

Kerjasama PaninBank dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Kesehatan RI. Dana yang disalurkan akan digunakan untuk pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (Indonesian Human Genomic Data Bank) pertama di Indonesia melalui peralatan pengurutan gen kapasitas tinggi (*high throughput genome sequencing*).

## Genomic Research

PaninBank donated Rp300 billion which will be disbursed in stages over 3 (three) years. In 2022, the first phase disbursement of Rp100 billion has been made.

PaninBank's collaboration with Yayasan Satriabudi Dharma Setia is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health. The funds disbursed will be used for the construction of the first Indonesian Human Genomic Data Bank in Indonesia through high throughput genome sequencing equipment.

### MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

PaninBank menerima semua kritik dan/atau saran yang disampaikan oleh masyarakat untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Untuk itu, masyarakat dapat memanfaatkan kanal pengaduan resmi di bawah ini untuk menyampaikan aduan atau keluhan baik terkait aktivitas operasi Bank maupun hal-hal lainnya, yaitu:

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**
**kasihtau@panin.co.id**

Penanganan atas pengaduan masyarakat diterima dan ditanggapi oleh Unit Kerja *Customer Complaint Handling* dan *Call Center Officer* Bank.

### COMMUNITY COMPLAINT MECHANISM

PaninBank welcomes all public criticism and/or suggestions. For this reason, we have provided an official complaint channel that can be used by the public to submit their complaints or complaints related to the Bank's operational activities or other issues, through:

The handling of public complaints is dealt with by the Customer Complain Handling Unit and the Bank's Call Centre Officer.

## Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Products and/or Services




### PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1. 103-2. 103-3]

Agar dapat bertumbuh dengan kuat dan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang solutif, adaptif, dan inovatif bagi seluruh nasabah dan calon nasabah, Bank terus melakukan pengembangan. Pembaharuan, dan transformasi secara berkesinambungan agar seluruh produk dan layanan yang diberikan mampu mengakomodir dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

### PENGEMBANGAN PRODUK YANG INOVATIF DAN LAYANAN YANG SETARA BAGI NASABAH

Bank harus terus melakukan inovasi produk dan layanan seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pola hidup masyarakat. Dengan memanfaatkan digitalisasi, Bank terus melakukan peningkatan portofolio pembiayaan, investasi, atau penempatan pada instrumen keuangan dan proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain mengembangkan produk-produk keuangan, Bank juga terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan menghadirkan inovasi-

### MANAGEMENT APPROACH [103-1, 103-2, 103-3]

In order to grow strongly and sustainably, the Bank is committed to providing solutive, adaptive, and innovative financial products and services to all customers and prospective customers. The Bank continues to develop, update, and transform continuously so that all products and services provided are able to accommodate and meet customer needs.

### COMMITMENT TO DEVELOPING INNOVATIVE PRODUCTS AND SERVICES FOR CUSTOMERS

The Bank must continue to innovate its products and services in line with the development of the business world and people's lifestyle. By utilizing digitalization, the Bank continues to increase the portfolio of financing, investment, or placement in financial instruments and projects that are in line with the implementation of sustainable finance.

In addition to developing financial products, the Bank also continues to improve services to customers by presenting innovations in digital banking so that

inovasi di bidang *digital banking* agar nasabah dapat melakukan transaksi dengan mudah, cepat, nyaman, dan aman.

customers can make transactions easily, quickly, comfortably and safely.

Pada tahun 2022, PaninBank melanjutkan proses transformasi *Digital Banking* (*Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC*, dan *API Management*) yang sudah memasuki tahap uji akhir, yaitu *User Accepting Testing* (UAT) dan diperkirakan dapat segera diimplementasikan di tahun 2023 mendatang. Diluar itu, pada tahun ini, PaninBank juga telah menyelesaikan Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash*.

In 2022, PaninBank continued the Digital Banking transformation process (Customer on Boarding, All New Mobile Banking, All New Internet Banking, Integrated Customer eKYC, and API Management) which has entered the final test stage, namely User Accepting Testing (UAT) and is expected to be implemented in 2023. In addition, this year, PaninBank has also completed the QRIS Banking Service for E-Cash.

Pencapaian dari sisi digital banking menunjukkan komitmen PaninBank dalam memberikan layanan dan produk perbankan yang terbaik kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali. Kami berharap seluruh nasabah setia PaninBank dapat memperoleh informasi yang akurat atas produk dan/atau jasa Bank dan menikmati manfaat terbaik dari produk dan layanan Bank.

Achievements from the digital banking side show PaninBank's commitment in providing the best banking services and products to all customers without exception. We hope all PaninBank customers have the same opportunity to obtain accurate information about the Bank's products and/or services and enjoy the best benefits of the Bank's products and services.

Hal ini sekaligus membuktikan kepatuhan PaninBank terhadap berbagai regulasi perlindungan nasabah sebagai konsumen, seperti POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. **[103-2]**

This also proves PaninBank's compliance with various customer protection regulations, such as POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Law No. 10 of 1998 concerning Banking. **[103-2]**

### Jaminan Keamanan Produk dan/atau Jasa PaninBank

PaninBank memastikan seluruh portofolio perbankan yang dipasarkan telah dievaluasi secara menyeluruh di pihak internal oleh Divisi Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Direktur Risk Management & Digital Development.

### Guarantee of the Safety of Paninbank Products and/or Services

PaninBank makes sure that all of its marketed banking portfolios have been evaluated internally by the Compliance and Risk Management Bureau Division under the supervision of the Director of Compliance and the Director of Risk Management & Digital Development.

Mengacu pada Kebijakan Pengembangan Produk Baru PaninBank, dalam proses evaluasi dan pengujian produk yang akan diluncurkan, PaninBank telah memperhitungkan faktor-faktor risiko yang melekat pada setiap produk serta menyiapkan langkah mitigasi risiko yang tepat berdasarkan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Bank. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan proses penentuan profil calon nasabah yang sesuai dengan produk tersebut.

In accordance with PaninBank's New Product Development Policy, for the process of evaluating and testing products prior to launch, PaninBank takes into account the risk factors inherent in each product. The Bank has appropriate risk mitigation measures based on the established risk appetite of each product. This relates to the process of determining the profile of prospective customers that match each product.

Secara garis besar, berikut adalah hal-hal yang menjadi fokus perhatian dan basis evaluasi PaninBank saat meluncurkan produk dan/atau aktivitas baru, antara lain:

In general, PaninBank focus on the following areas before launching new products and/or activities:

- Manfaat dan risiko yang melekat pada produk;
- Persyaratan dan tata cara penggunaan produk;
- Biaya-biaya yang melekat pada produk;
- Jangka waktu berlakunya produk
- Informasi mengenai penerbit produk; dan
- Informasi penting lainnya yang diperlukan oleh nasabah dan calon nasabah.

PaninBank memastikan seluruh produk dan layanan perbankan yang dipasarkan kepada nasabah sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di industri jasa keuangan dan mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia dan OJK. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak diterimanya sanksi atas pelanggaran ketentuan informasi produk dan jasa keuangan.

## TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN BAGI SELURUH NASABAH

PaninBank memegang teguh penerapan praktik operasi yang adil pada setiap aspek bisnis termasuk dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah. Komitmen kami akan hal ini tertuang secara jelas di dalam Buku Pedoman Operasi Transparansi Informasi Produk Bank.

Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, kami membekali seluruh tenaga pemasar ataupun karyawan yang bertugas sebagai *frontliner* di kantor-kantor cabang dengan pengetahuan yang komprehensif mengenai produk dan jasa PaninBank agar mampu memberikan informasi yang kredibel kepada nasabah. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan penjualan produk dan jasa serta mencegah adanya klaim keluhan nasabah di kemudian hari.

Informasi akurat mengenai produk dan layanan PaninBank juga dapat diakses pada situs web: https://www.panin.co.id/>> *Tab: Business,* dengan tampilan sebagai berikut:

- Benefits and risks inherent to the Product
- Terms and procedures for using the product
- Costs inherent to the product
- Product validity period
- Information regarding product
- Other important information required by customers and prospective customers.

PaninBank ensures that all of its products and services have complied with the applicable regulations in the Financial Services Industry, and obtained operational permits from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). This commitment is evidenced by the absence of sanctions for violations of any of the provisions that relate to information on financial products and services.

## TRANSPARENCY OF PRODUCT AND SERVICE INFORMATION FOR ALL CUSTOMERS

PaninBank upholds fair operating practices in every aspect of its business, including by providing fair treatment for all customers. Our commitment is clearly stated in the Bank's Product Information Transparency Operational Manual.

In order to maintain customer satisfaction, we equip all marketers or employees who serve as frontliners at branch offices with comprehensive knowledge about PaninBank products and services so that they can pass this information onto customers. This needs to be done to avoid product and service sales errors and prevent customer complaints in the future.

Accurate information about PaninBank products and services can also be accessed on the website: https://www.panin.co.id/>> Tab: Business, with the following display:



Selain itu, Bank juga menyediakan saluran komunikasi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah yang ingin mengajukan pertanyaan terkait produk dan layanan Bank, yaitu:



**Call Panin: 1500 678**
**atau**
**Instagram: @paninbank.official**
**Twitter: @PaninBank**



**Mendatangi petugas frontliner yang bertugas di kantor-kantor cabang terdekat**
Visiting frontliner officers on duty at the nearest branch offices

Selama tahun 2022. PaninBank tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut informasi produk dan jasa. **[417-1, 417-2]**

## DAMPAK PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [413-2]

Bagi kami, seluruh nasabah berhak menerima informasi dan edukasi yang lengkap mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Bank sebelum mengambil keputusan. Oleh sebab itu, Bank secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi atas spesifikasi, manfaat, dan risiko masing-masing produk melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk melalui sosial media resmi Bank.

Kami berkeyakinan bahwa kehadiran PaninBank dapat membawa dampak dan manfaat positif bagi kehidupan para nasabah baik dalam hal pendanaan untuk membantu kegiatan usaha, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, ataupun peningkatan literasi keuangan agar masyarakat memiliki pemahaman yang tepat dalam memilih produk-produk keuangan.

Kami juga menyadari bahwa semua produk dan/atau jasa PaninBank tidak lepas dari faktor-faktor risiko yang melekat di tiap-tiap produk, termasuk risiko sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, transparansi informasi produk dan/atau jasa wajib dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berpotensi merugikan nasabah di kemudian hari.

Melalui program-program edukasi keuangan yang diadakan, kami berharap para peserta dapat mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan matang, memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, mengetahui manfaat dan risiko setiap produk dengan jelas, serta memahami hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan.

In addition, we also provide external communication channels that can be utilized by customers who wish to ask questions regarding the Bank's products and services, namely

During 2022, PaninBank did not record any incidents of noncompliance with regulations and/or voluntary regulations regarding product and service information. **[417-1, 417-2]**

## IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES [413-2]

For us, all customers have the right to receive complete information and education about the products and services offered by the Bank before making a decision. Therefore, the Bank actively conducts socialization and education on the specifications, benefits, and risks of each product through various media and opportunities, including through the Bank's official social media.

We believe that the presence of PaninBank can bring positive impacts and benefits to the lives of customers both in terms of funding to assist business activities to fulfill daily needs, or increasing financial literacy so that people have the right understanding in choosing financial products.

We also realize that all PaninBank products and/or services cannot be separated from the risk factors inherent in each product, including social and environmental risks. Therefore, transparency of product and/or service information is mandatory to prevent any potential harm to customers in the future.

Through the financial education programs held, we hope that participants can make wise and mature financial decisions, choose financial products and services according to their needs, know the benefits and risks of each product clearly, and understand their rights and obligations as financial consumers.

## MENDUKUNG PROGRAM INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

Setiap tahun, PaninBank mengadakan program dan kegiatan terkait edukasi literasi keuangan bagi nasabah dan masyarakat. Pelaksanaan program dan kegiatan ini sejalan dengan dukungan Bank terhadap pencapaian target OJK untuk meningkatkan indeks inklusi keuangan nasional hingga 90% pada 2024.

Sebagai informasi, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan OJK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal ini menandakan bahwa selama 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan menunjukkan hasil kerja sama yang terjalin baik antara OJK, Kementerian/ lembaga terkait, dan industri jasa keuangan termasuk PaninBank yang berkontribusi di dalamnya.

Untuk mendukung pelaksanaan program inklusi keuangan nasional secara menyeluruh. Bank telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.385 sekolah mulai dari tingkat PAUD, SD, hingga SMA dan melakukan kunjungan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan ke sekolah-sekolah tersebut untuk mengampanyekan gerakan sadar menabung.

Sementara itu agar dapat lebih menjangkau masyarakat yang masuk dalam kategori *unbankable,* maka sebagaimana diamanatkan di dalam POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. PaninBank sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) berkomitmen untuk mendukung penguatan inklusi dan literasi keuangan Indonesia yang perwujudannya dilakukan melalui pelaksanaan program-program berikut ini:

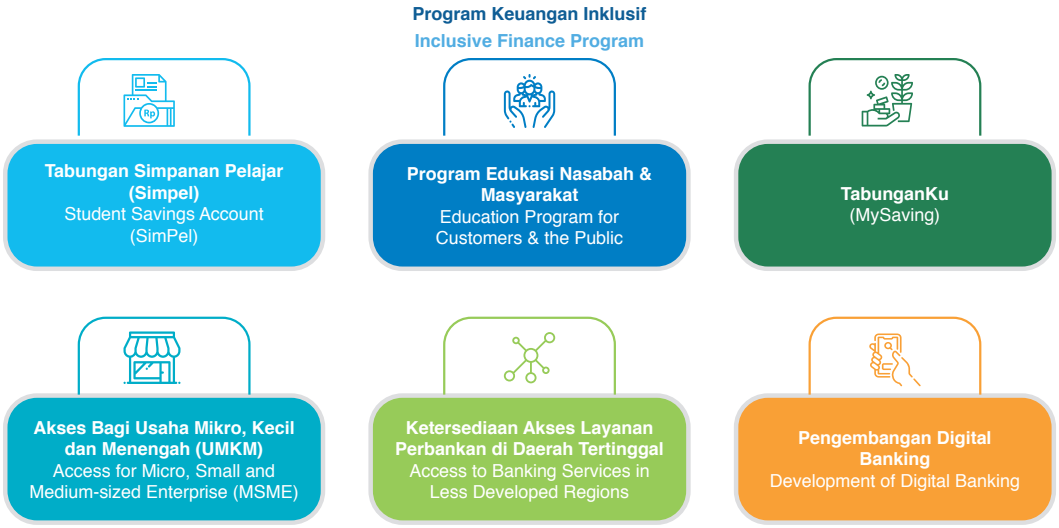
## SUPPORTING FINANCIAL INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY

Every year, PaninBank holds various programs and activities related to financial literacy education for customers and the community. The implementation of these programs and activities is in line with the Bank's support for the achievement of OJK's target to increase the national financial inclusion index to 90% by 2024.

As information, based on the results of the 2022 National Financial Literacy Survey (SNLIK) conducted by OJK, it shows that the financial literacy index of the Indonesian people is 49.68%, up compared to 2019 which was only 38.03%. While this year's financial inclusion index reached 85.10%, an increase compared to the previous SNLIK in 2019 which was 76.19%. This indicates that over the past 3 years there has been an increase in public financial understanding (literacy) of 8.33%. and increased access to financial products and services (financial inclusion) by 8.39%. The increase in the index of financial literacy and inclusion shows the results of good cooperation between OJK, related ministries/institutions, and the financial services industry including PaninBank that contributed to it.

To support the implementation of the national financial inclusion program as a whole. The Bank has established cooperation with more than 1,385 schools ranging from PAUD, elementary, to high school levels and makes visits at least once a month to these schools to campaign for a savings awareness movement.

Meanwhile, in order to reach more people who fall into the unbankable category, as mandated in POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities. PaninBank as a Financial Services Business Actor (PUJK) is committed to supporting the strengthening of Indonesia's financial inclusion and literacy which is manifested through the implementation of the following programs:




## TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL) [FS7. FS16]

Pada tahun 2015, OJK bersama industri perbankan mengembangkan produk tabungan yang diberi nama Simpanan Pelajar ("SimPel/SimPel iB"). Peluncuran produk ini merupakan salah satu strategi OJK dalam membangkitkan kembali "budaya menabung" sejak dini bagi para pelajar dari tingkat PAUD/TK/RA hingga SMA/MA dan Pondok Pesantren.

PaninBank memberikan dukungan penuh terhadap kehadiran produk SimPel. Melalui program ini, kami berharap kalangan generasi muda termotivasi dan tertarik untuk lebih memahami produk dan/atau jasa keuangan sehingga dapat menumbuhkan budaya rajin menabung sejak usia dini. Kelompok pelajar/siswa memiliki potensi yang besar untuk peningkatan inklusi keuangan. [FS7]

Sepanjang tahun 2022, PaninBank kembali menyelenggarakan berbagai macam kegiatan inklusi dan literasi keuangan melalui program *Panin Goes to School, SimPel Day,* dan *menjadi sponsor dalam Finance Expo,* dengan uraian sebagai berikut:

## STUDENT SAVINGS ACCOUNT (SIMPEL) [FS7, FS16]

In 2015, the OJK along with the banking industry developed a savings product called Student Savings ("SimPel/SimPel iB"). The launch of this product was one of OJK's strategies to revive a "savings culture" from an early age for students from PAUD/TK/RA to SMA/MA and Islamic boarding schools.

PaninBank provided its full support for the launch of the SimPel product. We hope that this product will motivate the younger generation and spark their interest in financial products and/or services so that they can foster a culture of diligent saving from an early age. Student groups have great potential for increasing financial inclusion. [FS7]

Throughout 2022, PaninBank again held various financial inclusion and literacy activities through the Panin Goes to School, SimPel Day program and became a sponsor in the Finance Expo, with the following description:

| Kegiatan<br>Activity | Tujuan Pelaksanaan<br>Aim of Activity | Realisasi<br>Realization | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|---|
| Panin Goes to School | Mengajarkan siswa/i untuk menabung sejak dini<br>Teaching students to save money from an early age | Diadakan seluruh cabang minimal sebulan sekali<br>Held by all branches at least once a month | Pelajar mendapatkan edukasi menabung<br>Students get education about savings |
| SimPel Day | Meningkatkan *awareness* program KEJAR<br>Increase awareness of the KEJAR program | Juli 2022<br>July 2022 | Peningkatan pembukaan rekening segmen pelajar<br>Increased opening of student segment accounts |
| Fin Expo 2022 | Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan<br>Increase financial inclusion and literacy | Oktober 2022<br>October 2022 | Peningkatan *awareness* masyarakat terhadap produk/ jasa layanan keuangan<br>Increased public awareness of financial products/services |

Pada tahun 2022, jumlah rekening Tabungan SimPel PaninBank adalah sebanyak 63.549 akun dan total saldo rekening mencapai Rp48,5 miliar.

In 2022, PaninBank Tabungan SimPel product had 63,549 accounts with total balance of Rp48.5 billion.

| | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Jumlah akun rekening<br>Number of accounts | 63.549 | 56.770 | 59.157 |
| Jumlah saldo rekening<br>Total account balance | Rp48,5 miliar | Rp44,3 miliar | Rp46,5 miliar |

## PROGRAM EDUKASI NASABAH & MASYARAKAT [FS16]

PaninBank memiliki tanggung jawab moral untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan secara tepat. Komitmen ini terefleksikan melalui program edukasi bagi nasabah dan masyarakat yang merupakan bagian dari program CSR tahunan PaninBank. Berikut adalah daftar program edukasi nasabah dan masyarakat yang telah dilakukan PaninBank selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

## CUSTOMER & COMMUNITY EDUCATION PROGRAM [FS16]

PaninBank has a moral responsibility to support the Government in increasing public understanding about financial management. PaninBank's real action in this regard has been demonstrated through an education program for customers and the public, which is a part of PaninBank's annual CSR program. The following is a list of customer and community education programs that have been carried out by PaninBank during 2022:

| Kegiatan<br>Activity | Tujuan Pelaksanaan<br>Aim of Activity | Realisasi<br>Realization | Dampak<br>Impact |
|---|---|---|---|
| Panin Goes to Community | Memberikan edukasi keuangan kepada berbagai komunitas dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan | PaninBank memberikan edukasi terkait dengan pentingnya institusi perbankan dan pemahaman yang baik tentang keuangan kepada berbagai komunitas, antara lain majelis taklim, kelompok keuangan dan asosiasi pedagang | Menjangkau 5.000 peserta |
| | Providing financial education to various communities in order to support financial literacy and inclusion programs | PaninBank provides education related to the importance of banking institutions and a good understanding of finance to various communities, including majelis taklim, financial groups and merchant associations. | Reaching 5,000 participants |
| Panin Goes to Company | Memberikan edukasi keuangan kepada karyawan Perusahaan-perusahaan di sekitar kantor-kantor Cabang Bank dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan | PaninBank mengunjungi kantor-kantor di sekitar kantor cabang beroperasi dalam rangka memberikan informasi terkait dengan produk jasa keuangan dan perbankan | Menjangkau 2.500 peserta |
| | Provided financial education to employees of companies around the Bank's branch offices in order to support the financial literacy and inclusion program | PaninBank visited offices around the branch offices in order to provide information related to financial services and banking products | Reaching 2,500 participants |
| Panin Goes to Campus | Memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan mengunjungi kampus-kampus, dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan | PaninBank juga melakukan kunjungan ke pemangku kepentingan khusus, yaitu kampus dalam rangka sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan | Menjangkau 1.000 peserta |
| | Provided financial education to students by visiting campuses, in order to support financial literacy and inclusion programs. | PaninBank also conducted visits to special stakeholders, namely campuses in order to socialize information on financial and banking services products. | Reaching 1,000 participants |
| Panin Goes to School | Memberikan edukasi keuangan kepada Pelajar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan | PaninBank memberikan edukasi kepeada para pelajar dan sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan | Menjangkau 10.000 peserta |
| | Providing financial education to students in order to support the financial literacy and inclusion program | Providing education to students and socialization of information on financial and banking services products | Reaching 10,000 participants |

## TABUNGANKU [FS7]

PaninBank meluncurkan produk TabunganKu bagi nasabah perorangan untuk menumbuhkan budaya menabung bagi para nasabah. Produk ini menawarkan berbagai kemudahan dalam hal prosedur dan persyaratan saat mendaftar. Kemudahan ini merupakan bentuk pelayanan kami bagi para nasabah agar nasabah menikmati pengalaman bertransaksi yang nyaman di bank.

## TABUNGANKU [FS7]

In order to foster a culture of saving among the public, PaninBank has launched the TabunganKu product for individual customers. This product offers easy registration procedures and requirements. This convenience is a form of our service to customers so that customers enjoy a comfortable transaction experience at the bank.

## AKSES BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH [FS7]

PaninBank menilai bahwa UMKM adalah salah satu pilar terpenting yang berperan besar sebagai penggerak roda perekonomian Indonesia. Kehadiran UMKM di tengah masyarakat luas membawa manfaat yang signifikan, antara lain menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong lahirnya inovasi, membantu mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan ketidaksetaraan, serta pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Keberadaan UMKM sejalan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mencapai aspek-aspek TPB.

## ACCESS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES [FS7]

PaninBank believes that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the driving pillars behind the Indonesian economy. The presence of MSMEs in the community brings great benefits by creating jobs, encouraging innovation, alleviating poverty, reducing inequality and creating inclusive and sustainable economic growth. The existence of MSMEs is in line with the Sustainable Development Goals.

Sebagai perusahaan perbankan, Bank terpanggil untuk memberikan dukungan yang optimal bagi para UMKM baik dalam bentuk bantuan modal atau pemasaran produk. Saat ini, PaninBank terus memberikan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan kepada sektor UMKM melalui jaringan SMART Center dan Micro Center yang sudah berpengalaman melayani sektor UMKM.

The Bank is called upon to provide optimal support for MSMEs either in the form of capital assistance or product marketing. Today, PaninBank continues to provide sustainable financing support to the MSME sector through a network of SMART Centers and Micro Centers that have experience of serving the MSME sector.

Selama tahun 2022, PaninBank telah menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp21,99 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp23,86 triliun.

During 2022, PaninBank has disbursed MSME loans of Rp21.99 trillion, lower than in 2021 of Rp23.86 trillion.

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/6/PADG/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, maka untuk porsi pembiayaan UMKM tidak lagi menggunakan UU No. 20 tahun 2008.

In accordance with the Regulation of the Members of the Board of Governors Number 24/6/PADG/2022 dated May 31, 2022 concerning the Regulation on the Implementation of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, then the portion of MSME financing no longer uses Law No. 20 of 2008.

| | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Penyaluran Kredit ke UMKM<br>Lending to MSMEs | Rp21,93 triliun trillion | Rp23,86 triliun trillion | Rp24,05 triliun trillion |

## KETERSEDIAAN AKSES LAYANAN PERBANKAN DI DAERAH TERTINGGAL [FS7, FS13, FS14]

Berdasarkan Perpres No. 63/2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 62 kabupaten yang ditetapkan sebagai daerah tertinggal dengan sebaran di 7 (tujuh) kabupaten wilayah Sumatera, 14 kabupaten wilayah Nusa Tenggara, 3 (tiga) kabupaten wilayah Sulawesi, 8 (delapan) kabupaten Wilayah Maluku, dan 30 kabupaten wilayah Papua.

Dalam Perpres tersebut, daerah tertinggal didefinisikan sebagai daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Kriteria yang dijadikan sebagai basis penetapan daerah tertinggal adalah perekonomian masyarakat, SDM, sarana dan prasarana, keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah.

Dalam upaya menghadirkan sistem keuangan inklusif yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, PaninBank hadir dengan sejumlah inisiatif pelayanan perbankan di wilayah tertinggal. Sepanjang tahun 2022, PaninBank telah melakukan berbagai inisiatif dengan menyediakan akses layanan keuangan (akses poin) dan membuka layanan *week-end banking* di berbagai kota. Saat ini terdapat 18 Kantor yang melayani *week-end banking* antara lain di Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, dan lain-lain. [FS14]

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperluas aksesibilitas kepada masyarakat yang bertempat di daerah tertinggal sebagai wujud upaya kami untuk mendukung pemerataan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## PENGEMBANGAN *DIGITAL BANKING* [FS7]

Bank menyadari bahwa percepatan digitalisasi mengubah hidup hampir setiap orang, khususnya dalam beberapa tahun terakhir ini. Fenomena ini menuntut industri perbankan untuk mampu beradaptasi, bertransformasi, dan berinovasi dengan cepat agar dapat memfasilitasi perubahan pola hidup masyarakat.

Untuk itu, PaninBank telah menetapkan *roadmap* pengembangan *digital banking* sebagai salah satu program prioritas di dalam RKAB. Bank berupaya memanfaatkan digitalisasi secara optimal untuk memperluas pangsa pasarnya, khususnya generasi muda dan kalangan milenial. Saat ini, PaninBank telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan *Financial Technology* (*Fintech*) terpercaya, seperti penyelesaian Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash* PaninBank.

## AVAILABILITY OF ACCESS TO BANKING SERVICES IN UNDERDEVELOPED AREAS [FS7, FS13, FS14]

Pursuant to the Presidential Decree No. 63/2020 concerning the Determination of Underdeveloped Regions for 2020-2024, there are 62 districts designated as underdeveloped regions. These include 7 districts in Sumatra, 14 districts in Nusa Tenggara, 3 districts in Sulawesi, 8 districts in Maluku, and 30 districts in Papua.

As stated in the said Presidential Regulation, underdeveloped regions are defined as districts whose regions and communities are less developed than other regions. The criteria used as the basis for determining disadvantaged areas are the community's economic situation, human resources, facilities and infrastructure, regional finance, accessibility and regional characteristics.

In an effort to present an inclusive financial system that is accessible to all levels of the society, PaninBank has a number of banking service initiatives in underdeveloped areas. Throughout 2022, PaninBank has undertaken various initiatives by providing access to financial services (access points) and opening week-end banking services in various cities. Currently there are 18 Offices that serve week-end banking, among others in Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Banjarmasin, and others. [FS14]

We are committed to continuously improving and expanding accessibility to communities residing in underdeveloped areas as part of our efforts to support economic equality and improve people's welfare.

## DIGITAL BANKING DEVELOPMENT [FS7]

The Bank is aware that the acceleration of digitalization has changed the lives of almost everyone, especially in recent years. This phenomenon requires the banking industry to be able to adapt, transform and innovate quickly in order to facilitate changes in people's lifestyles.

In response to this challenge, PaninBank has prepared a digital banking development roadmap as one of the priority programs in the RAKB. The Bank seeks to make optimal use of digitalization to expand its market share, especially the younger generation and millennials. Currently, PaninBank has collaborated with a number of trusted Financial Technology (Fintech) companies, such as the completion of QRIS Banking Services for PaninBank E-Cash.

## JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2022, tidak ada produk dan/atau jasa PaninBank yang ditarik kembali dari pasar.

## NUMBER OF PRODUCTS RECALL

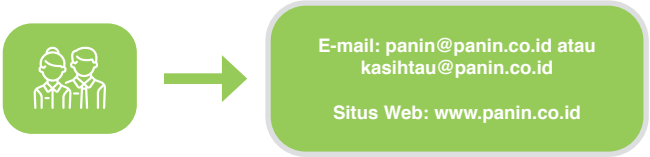
In 2022, there was no PaninBank product or service that were recalled from the market.

## MEKANISME DAN SALURAN PENGADUAN NASABAH [103-2, 103-3]

Salah satu tujuan utama bisnis kami adalah pemenuhan kepentingan nasabah secara maksimal. Oleh karena itu, kami menerima dan menyambut baik setiap saran, masukan, dan kritik dari nasabah. Seluruh masukan yang diterima Bank akan ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan baik demi peningkatan kualitas produk dan layanan yang lebih baik ke depannya.

## CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM AND CHANNELS [103-2,103-3]

One of our main business objectives is to meet our customers' needs to the fullest. Therefore, we accept and welcome any suggestions, inputs, and criticisms from customers. All feedback received by the Bank will be responded to and followed up properly to improve the quality of products and services in the future.




**Atau bisa juga disampaikan melalui:**
**Or it can be submitted through:**

- **@paninbankfanpage**
- **@paninbank**
- **@paninbank.official**
- **panin@panin.co.id**
- **www.panin.co.id**

Setiap aduan yang disampaikan oleh nasabah akan diterima dengan baik dan diproses oleh *Customer Care* yang berada di bawah pengawasan Unit Penanganan Pengaduan Nasabah. Secara struktural, unit kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Legal Affairs, dan AML.

All complaints submitted by the customers are well received and processed by Customer Care, which is under the Customer Complaint Handling Unit. Structurally, this work unit is directly responsible to the Director of Compliance, Legal Affairs & AML.

Prosedur penanganan aduan nasabah PaninBank mengacu pada standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) sebagaimana tertuang di dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Sepanjang tahun 2022, PaninBank menerima 9.195 laporan keluhan nasabah. Per 31 Desember 2022, seluruh laporan tersebut telah tertangani dan terselesaikan dengan baik.

The procedure for handling PaninBank customer complaints refers to the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as set out in the Customer Complaint Resolution Guidelines. Throughout 2022, PaninBank received 9,195 customer complaints. As of December 31, 2022, all reports have been handled and resolved.

| No | Kategori Pengaduan<br>Complaint Category | Status Penyelesaian<br>Completion Status | | | Jumlah Pengaduan Diterima<br>Number of Complaints Received |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai<br>Resolved | Dalam Proses<br>In Process | Tidak Selesai<br>Not Resolved | |
| 1 | Sistem Pembayaran<br>Payment System | 8.592 | 278 | - | 8.870 |
| 2 | Kartu Kredit<br>Credit Card | 206 | | - | 206 |
| 3 | SQA | 13 | | - | 13 |
| 4 | Giro<br>Current Account | 1 | | - | 1 |
| 5 | Tabungan<br>Savings | - | | - | - |
| 6 | Bancassurance | 2 | | - | 2 |
| 7 | Remittances | 3 | | - | 3 |
| 8 | Kredit Pinjaman<br>Loans | 100 | | - | 100 |
| **Jumlah \| Total** | | **8.917** | **278** | **-** | **9.195** |

## SURVEI KEPUASAN NASABAH TAHUN 2022

Kami menyadari bahwa tingkat kepercayaan dan kepuasan nasabah menjadi salah satu indikator penting yang berpengaruh siginifikan bagi kemajuan Bank. Oleh sebab itu, kami melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas produk dan layanan perbankan yang dipasarkan melalui survei kepuasan nasabah.

## PERLINDUNGAN TERHADAP DATA NASABAH [418-1]

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi, Bank menyadari bahwa risiko keamanan siber juga berpotensi meningkat. Maka, pengelolaan dan penyimpanan data nasabah harus dilakukan dengan tepat, aman, dan konfidensial sebagai sebagai bentuk perlindungan terhadap nasabah.

Bank telah menerapkan sistem keamanan data yang tangguh untuk mencegah terjadinya kebocoran data privasi nasabah. Bank juga memiliki kebijakan internal yang berfokus pada aspek perlindungan privasi dan keamanan data nasabah sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Transparansi Informasi Produk & Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Hal-hal di atas selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran. [103-2]

Sepanjang tahun 2022, PaninBank tidak menemukan adanya insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Bank terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah. [418-1]

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2022

We are aware that customer trust and satisfaction have a significant impact on the Bank's progress. Therefore, in an effort to maintain customer loyalty, we conduct periodic evaluations of the quality of our banking products and services through the customer satisfaction surveys.

## CUSTOMER DATA PROTECTION [418-1]

As technology develops rapidly, the Bank is aware that cybersecurity risks also have the tendency to increase. Therefore, the management and storage of customer data must be carried out appropriately, safely, and confidentially as a form of protection for customers.

The Bank has implemented a robust security system to prevent leakage of customer privacy data. The Bank also has an internal policy that focuses on the protection of privacy and security of customer data which has been outlined in the Guidebook for Transparency of Product Information & Use of Customer Personal Data, Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs, and Guidelines for Settlement of Customer Complaints.

The above matters are in line with the provisions of Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking and POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and Bank Indonesia Regulation Number: 16/1/PBI/2014 concerning Consumer Protection for Payment System Services. [103-2]

Throughout 2022, PaninBank did not find any incidents of non-compliance related to privacy and loss of customer data. In addition, the Bank did not receive any financial penalties or other sanctions related to any violations of the confidentiality of customer data. [418-1]

# Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2022 PT Bank Pan Indonesia Tbk Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, improve the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2023 Sustainability Report, We hope that you fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

**Profil Pembaca | Reader's Profile**

- Nama Lengkap | Full Name :.....
- Nama Institusi/Perusahaan | Name of Institution/Company :.....
- E-mail :.....

**Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu) | Stakeholder's Identification (choose one):**

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media | Media .....
- ☐ Nasabah | Customer
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok | Work Partners/Suppliers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report is easily understandable

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
   This report has described the Company's positive and negative information

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda
   (nilai 1 – paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Material topics that are the most important for you
   (1 - least important, 5 = most important)
   - Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact ( )
   - Kepegawaian | Employment ( )
   - Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai | Employees Employee Competency and Career Development ( )
   - Pengembangan Sosial Kemasyarakatan | Community Social Development ( )
   - Privasi Nasabah | Customer Privacy ( )
   - Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan | Sustainable Product and Service Portfolio ( )

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

   .....

   .....

   .....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet back to:

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**
Sekretaris Perusahaan
Jl. Jend. Sudirman - Senayan,
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545
Fax. : +62 21 2700340
E-mail : panin@panin.co.id
Website : www.panin.co.id

# Jaringan Kantor
Office Network

Hingga berakhirnya tahun 2022, Bank memiliki 517 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki 1 (satu) Perwakilan di luar negeri yakni Singapura. PaninBank membagi kantor cabangnya ke dalam beberapa jenis, berikut uraian jenis kantor dan jumlahnya.

At the end of 2022, the Bank has 517 branch offices throughout Indonesia and has 1 (one) Representative overseas, Singapore. PaninBank divides its branch offices into several types, along with a description of the types of offices and their numbers.

| Jenis Kantor | Jumlah<br>Total | Type of Office |
|---|---|---|
| Kantor Wilayah (Kanwil) | 1 | Regional Offices |
| Kantor Cabang (KC) | 57 | Branch Offices (KC) |
| Kantor Cabang Pembantu (KCP) | 458 | Sub Branch Offices (KCP) |
| Kantor Kas (KK) | - | Cash Offices (KK) |
| Kantor Cabang Luar Negeri (KLN) | - | Overseas Branch Offices (KLN) |
| Perwakilan | 1 | Representative |
| **Total** | **517** | **Total** |

Adapun keterangan alamat kantor cabang tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

The description of the branch office address is described in the following table:

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| **DKI Jakarta** | | | |
| **1** | **Senayan** | **Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan** | **021-2700787** |
| 2 | Grand Wijaya | Jl. Darmawangsa III Blok D/15, Wijaya Grand Centre | 021-2701069 |
| 3 | Permata Hijau | Jl. Permata Hijau Blok D17-18 | 021-5331972 |
| 4 | BEJ | Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B | 021-5154112 |
| 5 | Sungai Sambas | Jl. Sunga Sambas VI 189 H | 021-7230973 |
| 6 | Permata Senayan | Jl. Tentara Pelajar, Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63 | 021-57940960 |
| 7 | Tamini Square | Jl. Taman Mini Raya, Tamini Square GF Unit GB/3 | 021-87785855 |
| 8 | Sudirman Park | Jl. K.H. Mansyur Kav. 35, Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No.1 | 021-57943788 |
| 9 | Panin Plaza | Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6, Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 dan 6-07 | 021-53664636 |
| 10 | Simprug | Jl. Teuku Nyak Arif No. 10 | 021-7235880 |
| **11** | **Palmerah** | **Jl. Palmerah Utara 52** | **021-5342728** |
| 12 | Kebun Jeruk | Jl. Meruya Ilir Raya, Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jakarta Barat | 021-5872378 |
| 13 | Green Garden | Jl. Panjang, Komp. Green Garden Blok I.9 No. 36 | 021-58303188 |
| 14 | Green Ville | Komp. Green Ville Blok A W No. 55 | 021-5645729 |
| 15 | Taman Ratu | Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise | 021-56940587 |
| 16 | Kedoya | Jl. Kedoya Raya No. 27 F, Komp. Cosmos | 021-56962223 |
| 17 | Kedoya Elok | Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav. No. 30 | 021-5806663 |
| 18 | Graha Kencana | Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J | 021-53660680 |
| 19 | Green Garden II | Komp. Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8 | 021-58358466 |
| 20 | Kedoya Angsana | Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46 | 021-58358531 |
| 21 | Pesanggrahan | Jl. Pesanggrahan No. 3 A | 021-58908061 |
| 22 | Kepa Duri | Jl. Mangga Raya No. 1 | 021-44617421/4 |
| 23 | Wisma Slipi | Jl. Letjend S Parman Kav 12 | 021-5329641 |
| **24** | **Menara Imperium** | **Jl. H.R. Rasuna Said, Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1** | **021-8351189** |
| 25 | Pasar Minggu | Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C | 021-7943639 |
| 26 | Menteng Prada | Jl. Pegangsaan Timur 15 A, Komp. Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1 | 021-3929058 |
| 27 | Johar | Jl. Johar No. 3, Gedung Kantor Pusat Borobudur | 021-3158728 |
| 28 | Mampang | Jl. Mampang Prapatan Raya, Komp. Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8 | 021-79186201 |
| 29 | Plaza Mutiara | Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1 & 2, Kawasan Mega Kuningan | 021-5761597 |
| 30 | Tebet | Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2 | 021-8309371 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| 31 | Mampang II | Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C | 021-7994606 |
| 32 | Saharjo | Jl. Dr. Saharjo No. 244 C | 021-83702081 |
| 33 | Dewi Sartika | Jl. Dewi Sartika No. 210 | 021-80876272 |
| 34 | Jatinegara | Jl. Jatinegara Barat 54 E, Blok B3-4, Panin Life Building | 021-8516815 |
| 35 | Matraman | Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3 | 021-859 18018 |
| 36 | Jatinegara II | Jl. Jatinegara Barat 41 | 021-2800501 |
| 37 | Salemba Tengah | Jl. Salemba Tengah No. 35 | 021-31900557 |
| 38 | Lenteng Agung | Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu | 021-78847977 |
| **39** | **Pecenongan** | **Jl. Pecenongan 84** | **021-3456750** |
| 40 | Krekot | Jl. Krekot Bunder 7 | 021-3853837 |
| 41 | Pintu Besar | Jl. Pintu Besar Selatan 52 | 021-6902778 |
| 42 | Sawah Besar | Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R, Sawah Besar | 021-3854978 |
| 43 | Juanda | Jl. Ir. Juanda III/16 | 021-3457131 |
| 44 | Lindeteves | Jl. Hayam Wuruk, Lindeteves Trade Center Ground Floor1, No. RB 55-56 | 021-62200919 |
| 45 | Pintu Besar Selatan Dua | Jl. Pintu Besar Selatan No. 62 | 021-6244168 |
| 46 | Gunung Sahari | Jl. Gunung Sahari, Blok B4-B5, No. 60-63 | 021-4214243 |
| 47 | Garuda | Jl. Garuda No. 26-26A | 021-4258828 |
| 48 | Karang anyar | Jl. Karang Anyar No. 55, Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21 | 021-62200018 |
| 49 | Pinangsia | Jl. Pinangsia, Ruko Glodok Plaza Blok F No.3 | 021-6495833 |
| 50 | P. Jayakarta | Jl. P. Jayakarta No.24/4, Mangga Besar Selatan | 021-62201508 |
| 51 | Senen | Ruko Segitiga Senen Blok F No.32 | 021-3441453 |
| 52 | Kem Tower | Jl. Landasan Pacu Barat Blok B No.10 Kav. No. 2, Kem Tower Lt.1 Unit A | 021-65703891 |
| 53 | Mangga Besar | Jl. Mangga Besar Raya No. 90 | 021-6242158 |
| 54 | Kartini | Jl. Kartini Raya No. 55 E, RT.001/03 | 021-6008875 |
| 55 | Lau Tze | Jl. Lau Tze No. 109 | 021-6247050 |
| **56** | **CBD Pluit** | **Jl. Pluit Selatan Raya, CBD Pluit Boutique Office Blok S No. 9** | **021-66672781** |
| 57 | Muara Karang | Jl. Pluit Karang Timur 51-52 | 021-66693147 |
| 58 | Muara Indah | Jl. Pluit Karang Barat, Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No. 1-6, 1-7 | 021-66604761 |
| 59 | Muara Karang Jelita | Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12 | 021-66695455 |
| 60 | Pluit Sakti | Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1 | 021-66606058 |
| 61 | Megamal Pluit | Jl. Pluit Permai Raya, Megamal Pluit Blok R No. 25-26 | 021-6684068 |
| 62 | PIK Manyar | Ruko Manyar Blok A No. 16, 17, 18, Bukit Golf Mediterania | 021-56947350 |
| 63 | Taman Grisenda | Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18-19, Komp. Taman Grisenda GE | 021-55965559 |
| 64 | Duta Mas | Ruko Komp. Duta Mas A-3, No. 29 | 021-56980192 |
| 65 | PIK Cordoba | Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk | 021-56983338 |
| 66 | Niaga Mediterania | Jl. Galeri Niaga I Blok X-3 Kav. No. C, Taman Resor Mediterania | 021-55964913 |
| 67 | Teluk Gong | Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No. 1-2 | 021-66600345 |
| 68 | Pluit Selatan Satu | Jl. Pluit Selatan I/75 Blok D Kav. No. 13 | 021-6629930 |
| 69 | Dadap | Komp. Ruko Villa Taman Bandara, Blok N 10 No. 33 | 021-55962886 |
| 70 | City Resort | Komp. City Resort Residences Blok B No. 28 | 021-29020548 |
| 71 | Mutiara Taman Palem | Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17 | 021-54355918 |
| 72 | Mutiara Palem Ring Road | Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Perum Perumnas Blok A/2 | 021-29020152 |
| 73 | Tzu Chi | Jln Pantai Indah Kapuk Boulevard Lat Dasar Lobby Tzu Chi Hospital Unit No. 1.5 | 021-52396929 |
| 74 | RS Atma Jaya Pluit | RS Atma Jaya Lobby Pavillion Bonaventura Unit 6 & 7, Jl. Pluit Raya No. 2 | 021 – 22663666 |
| **75** | **Kopi** | **Jl. Kopi 52** | **021-6911901** |
| 76 | Ancol | Jl. R.E. Martadinata 1 B-C | 021-6910491 |
| 77 | Manggadua | Jl. Manggadua Raya Blok I 5A & 5B | 021-6123628 |
| 78 | Mall Mangga Dua | Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua Mal Blok RM No. 42 | 021-62303998 |
| 79 | Jembatan II | Jl. Jembatan Dua, Ruko Robinson No. 82 | 021-66606601 |
| 80 | Jembatan III | Jl. Jembatan Tiga 36 FQ | 021-66606501 |
| 81 | Bandengan Indah Utara | Jl. Bandengan Utara Blok A-38, Rukan Bandengan Indah No. 80 | 021-66696559 |
| 82 | Jembatan Dua II | Jl. Jembatan Dua, Apartemen Robinson No. 2Q | 021-66607239 |
| 83 | GB Mangga Dua | Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No. 2, Grand Boutique Center | 021-62203081 |
| 84 | Wisma Eka Jiwa | Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10 | 021-62301511 |
| 85 | Permata Kota | Jl. Tubagus Angke 170, Ruko Permata Kota Blok I No. 16-17 | 021-66674233 |
| 86 | Jelambar | Jl. Jelambar Baru Raya, Blok B Kav. No. 1 SEB No 37 B | 021-56981071 |
| 87 | Seasons City | Jl. Jembatan Besi, Latumeten, Season City Blok B No. 29 dan 30 | 021-29071207 |
| 88 | Jembatan Lima | Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150-152 | 021-638 52069 |
| 89 | Jembatan Lima II | Jl. KH. Mansyur No. 183 C | 021-63852375 |
| **90** | **Sangaji** | **Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17** | **021-63851711** |
| 91 | Cideng Timur | Jl. Cideng Timur 80 B Petojo Selatan | 021-3523588 |
| 92 | Roxy Mas | Jl. K.H. Hasyim Ashari, Roxy Mas Blok E 2 No. 1-2, Pusat Niaga Roxy Mas | 021-6327718 |
| 93 | Tomang | Jl. Tomang Raya, Wisma Lumbini, No. 53 | 021-565 8333 |
| 94 | Duta Merlin | Jl. Gajahmada Blok B 19 No. 3-5 | 021-63867610 |
| 95 | Harmoni | Jl. Suryopranoto No. 81 | 021-3442937 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| 96 | Gajah Mada | Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut | 021-63858060 |
| 97 | Hasyim Ashari | Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A | 021-63861627 |
| 98 | Muwardi | Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C | 021-56985880 |
| 99 | Harmoni Plaza | Jl. Petojo Binatu III No. 1 | 021-6344315 |
| 100 | Biak | Jl. Biak No. 14-B2 | 021-6329229 |
| 101 | Pasar Tanah Abang Blok B | Jl. Fachrudin, Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 7 dan 8 | 021-23573108 |
| 102 | Tanah Abang | Jl. Fachrudin 47-49 | 021-3151002 |
| 103 | Tanah Abang 2 | Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36 | 021-3140566 |
| 104 | Mediterania Garden | Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lt. Ground Floor No.SH/D/GDD | 021-56981338 |
| 105 | Garden City | Jl. S. Parman Kav. 28, Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB | 021-56985238 |
| 106 | Tanjung duren | Jl. Tanjung Duren Raya No.15 B | 021-56959123 |
| **107** | **Plaza Pasifik** | **Komp. Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87** | **021-45842275** |
| 108 | Kelapa Gading | Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61 | 021-45840308 |
| 109 | Kelapa Gading Timur | Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1 | 021-4532488 |
| 110 | Gading Kirana | Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31 | 021-45840988 |
| 111 | Sunter Paradise | Jl.Sunter Paradise Raya II Blok C. 17-18 | 021-65832368 |
| 112 | Danau Sunter | Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3 | 021-65835018 |
| 113 | Danau Sunter Utara | Jl. Danau Sunter Utara Blok B Kav. No. 12 | 021-6511664 |
| 114 | Enggano | Jl. Enggano, Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F | 021-43925198 |
| 115 | Metro Kencana | Jl. Metro Kencana VII Blok Q No. 12 & 12A | 021-65302650 |
| 116 | Cempaka mas | Jl. LetJend.d. Suprapto, Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A/003 | 021-4260617 |
| 117 | Graha Cempaka Mas | Jl. LetJend. D. Suprapto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26, Rusun Graha Cempaka Mas | 021-4213550 |
| 118 | Pulo Gadung Trade Center | Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1, Pulo Gadung Trade Center | 021-46800230 |
| 119 | Ujung Menteng | Jl. Bekasi Raya Km 25 A-22 | 021-46802236 |
| 120 | Kelapa Gading Boulevard | Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32 | 021-45878384 |
| 121 | Graha Boulevard | Graha Boulevard Blok KGC No. A06 | 021-29375200 |
| 122 | Buaran | Jl. Perumnas Blok I/9 | 021-86605989 |
| 123 | Rawamangun | Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B No. 17, RT 012/09 | 021-47885208 |
| 124 | Kalimalang | Jl. Kalimalang, Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E | 021-8643630 |
| **125** | **Puri Tirta** | **Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O** | **021-58358558** |
| 126 | Puri Indah | Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A, Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan | 021-5818882 |
| 127 | Sentra Niaga | Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A | 021-58303057 |
| 128 | Permata Buana | Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav. No.21, Perumahan Taman Permata Buana | 021-58357739 |
| 129 | Taman Semanan | Jl. Dharma Kencana Blok D, Komp. Taman Semanan No. 16-18 | 021-5445598 |
| 130 | Bojong Indah | Jl. Pakis Raya Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O | 021-58300837 |
| 131 | Daan Mogot | Jl. Jimbaran Blok B No. 2-3, Perumahan Daan Mogot Baru | 021-5443088 |
| 132 | Taman Palem Lestari | Taman Palem Lestari Blok C1/19 | 021-55956265 |
| 133 | Citra Niaga | Jl. Utan Jati, Komp. Rukan Citra Niaga Blok A No. 33 | 021-54377118 |
| 134 | Dian Kasih | Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5 | 021-55951711 |
| 135 | Citra Dua | Komp. Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30 | 021-54390882 |
| 136 | Kencana Niaga | Jl. Taman Aries, Rukan Kencana Niaga Blok D I-21 | 021-58906068 |
| 137 | Puri Mansion | Puri Mansion Blok B No. 27 | 021-29025891 |
| 138 | Citra Business Park | Komp. Citra Business Park Blok B No. 7-8 | 021-29020426 |
| 139 | Permata Taman Palem | Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1 | 021-54360492 |
| 140 | Duta Garden | Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53 & 55 Rt.004/004 | 021-54371542 |
| 141 | Raden Saleh | Jl. Raden Saleh Raya Blok R1/12 | 021-7315556 |
| **142** | **Sultan Iskandar Muda** | **Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D-E, Komp. Sentra Arteri Mas** | **021-7290227** |
| 143 | Pondok Indah | Jl. Metro Duta I/UA-17, Komp. Pertokoan PI, Pondok Indah | 021-7650890 |
| 144 | Fatmawati | Jl. R.S. Fatmawati, Komp. DEPLU Sektor V/1 | 021-7662012 |
| 145 | JIS Cilandak | Jl. Terogong Raya 33, Jakarta International School | 021-7692555 |
| 146 | TB. Simatupang | Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Perkantoran Hijau Arcadia | 021-78838407 |
| 147 | Kemang | Jl. Kemang Raya No. 112 A | 021-7198020 |
| 148 | Cipete | Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C | 021-72799951 |
| 149 | Cilandak | Jl. Cilandak (KKO) No. 9 | 021-7827860 |
| 150 | Radio Dalam | Jl. Radio Dalam Raya No. 52 A | 021-7223468 |
| 151 | Cinere | Jl. Raya Cinere Blok A No. 40 | 021-7535583 |
| 152 | Duta Mas Fatmawati | Ruko Komp. Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27 | 021-72796545 |
| 153 | Fatmawati II | Jl. RS. Fatmawati No. 37 D | 021-7665860 |
| 154 | Ciledug | Jl. HOS Cokroaminoto | 021-7313380 |
| 155 | Maisonette | Jl. Raya Joglo, Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30 | 021-58900109 |
| 156 | Botanic Junction | Jl. Meruya Selatan, Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Komp. Puri Botanical | 021-58907417 |
| 157 | Joglo | Ruko Intercon Megah, Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No. 31 | 021-5867508 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| **BANTEN** | | | |
| **158** | **Serang** | **Jl. Maulana Hasanuddin, Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No. 1** | **0254-216100** |
| 159 | Cilegon | Jl. S. A. Tirtayasa No. 7 | 0254-376222 |
| 160 | Bitung | Komp. Citra Raya Sektor 1, 2, Blok L-01 No. 9R dan 10R | 021-5969588 |
| 161 | A. Yani | Jl. Jenderal A. Yani No. 157 | 0254-8241718 |
| 162 | Tigaraksa | Jl. Boulevard Bizpoint, Ruko Bizpoint Blok R 1 No. 02 | 021-59664433 |
| **163** | **Gading Serpong** | **Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3** | **021-54217336** |
| 164 | BSD City | Jl. Raya Pahlawan Seribu, Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15-16 | 021-53162445 |
| 165 | WTC Matahari Serpong | Jl. Raya Serpong, WTC Serpong | 021-53155570 |
| 166 | BSD Golden Boulevard | BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5 | 021-5379866 |
| 167 | BSD Golden Madrid | Ruko Golden Madrid Blok E No. 3, 5, 6 & 7 | 021-53160537 |
| 168 | Tangerang | Jl. Merdeka No. 140 | 021-5525132 |
| 169 | Metropolis Town Square | Metropolis Town Square, Ruko Blok GM-6 No. 6-7 & Kios Blok GA-5 No. 11-12 | 021-55780306 |
| 170 | Cikokol | Jl. MH. Thamrin Raya A 7 | 021-55774479 |
| 171 | Bintaro | Komp. Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9 | 021-7452250 |
| 172 | Pamulang | Jl. Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4 | 021-74701575 |
| 173 | Lippo Karawaci | Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39, Lippo Karawaci | 021-55798889 |
| 174 | Tangerang City | Jl. Jenderal Sudirman, Ruko Business Park Tangerang City Blok B8 dan B9 | 021-53140450 |
| 175 | Alam Sutera | Ruko Jalur Alam Sutera 29 A No. 1 | 021-73889123 |
| 176 | Royal Poin | Jl. Majapahit Timur No. 4, Ruko Royal Poin | 021-45428185 |
| 177 | Arcadia Daan Mogot | Jl. Daan Mogot KM 21 Blok E1 No. 26 | 021-5532599 |
| 178 | Bidex BSD | Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City | 021-53163359 |
| 179 | Kisamaun | Jl. Kisamaun 195 Rt. 002/016 | 021-55794985 |
| 180 | Imam Bonjol Karawaci | Jl. Imam Bonjol Blok A No. 1-2 Rt.003/001 | 021-55769741 |
| 181 | Bethsaida | RS. Bethsaida Lantai 1, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 29 | 021 – 29309999 Ext 248 |
| 182 | Foresta | Ruko Foresta Business Loft 1 No. 29, Jl. BSD Raya Utama | 021-55691999 |
| **JAWA BARAT** WEST JAVA | | | |
| **183** | **Bandung** | **Jl. Banceuy No. 8-10** | **022-4233100** |
| 184 | Sudirman | Jl. Jenderal Sudirman No. 462 | 022-6032081 |
| 185 | Otista | Jl. Otto Iskandardinata No. 233 | 022-4230927 |
| 186 | Surya Sumantri | Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 6A | 022-2001068 |
| 187 | Gardujati | Jl. Gardujati No. 66 | 022-4224721 |
| 188 | Dago | Jl. H. Juanda No. 110 | 022-2506854 |
| 189 | Asia Afrika | Jl. Asia Afrika No. 166-170 | 022-4233200 |
| 190 | Kopo | Komp. Kopo Mas Regency Blok N 1A | 022-5436865 |
| 191 | Setiabudi | Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A | 022-2007844 |
| 192 | IBCC Jenderal A. Yani | Jl. Jenderal A. Yani, IBCC A I No. 3 A5, A6, & A7 | 022-7238170 |
| 193 | Buah Batu | Jl. Buah Batu No. 238 | 022-7300770 |
| 194 | Taman Kopo Indah | Jl. Arteri Komp. Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22 | 022-5413399 |
| 195 | Abdurahman Saleh | Jl. Abdurahman Saleh No. 37 | 022-6025059 |
| 196 | Festival Citylink | Jl. Peta No. 241, Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27 | 022-6128711 |
| **197** | **Cirebon** | **Jl. Yos Sudarso No. 17** | **0231-205588** |
| 198 | Jatibarang | Jl. Mayor Dasuki No. 102 | 0234-351387 |
| 199 | Plered | Jl. Raya Plered No. 88 | 0231-321067 |
| 200 | Pulosaren | Jl. Pulasaren No. 93 | 0231-207493 |
| 201 | Ciledug | Jl. Merdeka Barat No. 38 | 0231-321067 |
| 202 | Jatiwangi | Jl. Kolonel. S. Sukani No. 27 | 0233-881458 |
| 203 | Kuningan | Jl. Siliwangi No. 91 | 0233-871159 |
| 204 | Kadipaten | Jl. Raya Kadipaten No. 27 | 0234-271048 |
| 205 | Tuparev | Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi No. 34 | 0231-201165 |
| 206 | Losari | Jl. Raya Losari 138 | 0231-831231 |
| 207 | Indramayu | Jl. Jenderal. Sudirman No. 195 | 0234-271048 |
| 208 | Cherbon Grand Center | Jl. Karanggetas, Cherbon Grand Centre Blok D No. 15 | 0231-211900 |
| **209** | **Bogor** | **Jl. Pakuan No. 14** | **0251-8321333** |
| 210 | Parung | Jl. Raya Parung, Ruko Bintang Parung Blok A1 No. 4 | 0251-8616888 |
| 211 | Lawang Seketeng | Jl. Lawang Seketeng 94-96 | 0251-8355050 |
| 212 | Tajur | Jl. Raya Tajur No. 67 | 0251-8345007 |
| 213 | Depok | Jl. Margonda Raya No. 88, Depok Mall Blok B1 No.49 | 021-77204788 |
| 214 | Pasar Anyar | Jl. R. Dewi Sartika Kav. No. 7 | 0251-8316161 |
| 215 | Kedung Jaya | Jl. K.H. Soleh Iskandar, Komp. Ruko 24 No. 2 R-S | 0251-8316066 |
| 216 | Cibubur | Jl. Raya Alternatif Cibubur No. 79, Komp. Pertokoan Moderen | 021-84592233 |
| 217 | DETOS | Jl. Raya Margonda, Depok Town Square Blok GE No. 1 | 021-78870388 |
| 218 | Warung Jambu | Jl. Raya Pajajaran No. 12 A | 0251-8345533 |
| 219 | Cimanggis | Jl. Raya Bogor KM 31 No. 98, RT/RW, 03/04 | 021-87754888 |
| 220 | Kota Wisata | Komp. Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16 | 021-84934166 |
| 221 | Pahlawan | Jl. Pahlawan No. 68/102, RT 02/18 | 0251-8372900 |
| 222 | Kedung Halang | Jl. Raya Kedung Halang No. 134, Kp.Cibuluh RT/RW, 01/08 | 0251-865722 |
| 223 | Sentul City | Ruko Plaza Niaga II Blok G No. 23, Sentul City | 021-87967111 |
| **224** | **Sukabumi** | **Jl. Jenderal Sudirman No. 102** | **0266-223623** |
| 225 | Pasar Pelita | Jl. Pasar No. 78 | 0266-223625 |
| 226 | Cianjur | Jl. Pasar Baru Kav. 7 & 8 | 0263-286699 |
| 227 | Cibadak | Jl. Siliwangi, RT/RW, 01/07 | 0266-534828 |
| **228** | **Garut** | **Jl. Ciledug No. 113-115** | **0262-231191** |
| **229** | **Sumedang** | **Jl. Mayor Abdulrachman No. 180** | **0261-201625** |
| **230** | **Tasikmalaya** | **Jl. KH. Z. Mustafa No. 372 B** | **0265-310005** |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| **231** | **Bekasi Square** | **Jl. Jenderal A. Yani, Ruko Bekasi Square Unit No. 57-58, Kios UG 182-183** | **021-82434751** |
| 232 | Bekasi | Jl. Cut Meutia No. 3 | 021-8803486 |
| 233 | Grand Wisata | Ruko Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata | 021-82616211 |
| 234 | Cikarang | Cikarang Plaza Unit B-15, Cikarang-Bekasi | 021-89111551 |
| 235 | Margajaya | Jl. Jenderal A. Yani, Komp. Ruko Bekasi Mas Kav. D.2.B | 021-88960670 |
| 236 | Unkris | Jl. Raya Jatiwaringin No.335 | 021-84993224 |
| 237 | Taman Harapan Indah | Sentra Niaga Bulevard Hijau Blok A No. 9, Taman Harapan Indah | 021-8874861 |
| 238 | Jababeka | Jl. Niaga Raya, Ruko Metro Boulevard 2 Unit No. B-18 | 021-89833315 |
| 239 | Grand Mall Bekasi | Jl. Jenderal Sudirman, Grand Mall Bekasi Lt Dasar I & II/Ruko B No. 60 dan Kios No. 40 | 021-88855829 |
| 240 | Pondok Gede | Jl. Raya Pondok Gede, Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17 | 021-84938018 |
| 241 | Cut Meutiah II | Jl. Cut Mutiah Kav. No. A II-5A | 021-88343479 |
| 242 | Kalimas | Komp. Ruko Kalimas Kav. No. A – 26 | 021-88345156 |
| 243 | Karawang | Karawang Resinda Blok F No. 23 | 0267-8604176 |
| 244 | Karawang Plaza | Jl. Tuparev, Karawang Plaza No.32 | 0276-8452379 |
| 245 | Cikampek | Jl. Jenderal A. Yani Kav. 89, RT/RW, 01/06 | 0264-8388791 |
| 246 | Lippo Cikarang | Komp. Ruko Union Blok C/10 | 021-89902696 |
| **JAWA TENGAH** CENTRAL JAVA | | | |
| **247** | **Solo** | **Jl. Gatot Subroto 91F** | **0271-656890** |
| 248 | Kartasura | Jl. A. Yani 136 A-Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D-04 | 0271-780834 |
| 249 | Boyolali | Jl. Pandanaran 82 | 0276-321294 |
| 250 | Wonogiri | Jl. Raya Wonogiri 187 | 0273-321436 |
| 251 | Klaten | Jl. Pemuda Utara 19 | 0272-323006 |
| 252 | Kusmanto | Jl. Mayor Kusmanto No. 7 | 0271-651600 |
| 253 | Palur | Jl. Raya Palur | 0271-821741 |
| 254 | Pasar Legi | Jl. S. Parman No. 89 | 0271-664471 |
| 255 | Solo Baru | Jl. Raya Solo Baru HH-14 | 0271-621252 |
| 256 | Sragen | Jl. Raya Sukowati No. 199 | 0271-893367 |
| 257 | Center Point | Jl. Slamet Riyadi No. 373, Komp. Center Point Ruko A-19 | 0271-621252 |
| 258 | Nusukan | Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173 | 0271-7892060 |
| **259** | **Semarang** | **Jl. Pandanaran No. 6-8** | **024-8415888** |
| 260 | Suari | Jl. Suari No. 27 | 024-3545552 |
| 261 | Tanah mas | Jl. Telaga Mas Raya, Ruko Telaga Mas Blok A No. 18 B-19 B | 024-3513829 |
| 262 | Kaligawe | Jl. Industri Raya Timur Kav. 3 | 024-6585205 |
| 263 | Salatiga | Jl. Diponegoro No. 49 | 0298-321434 |
| 264 | Weleri | Jl. Raya Weleri No. 222 | 0294-641347 |
| 265 | Ungaran | Jl. Diponegoro 772 A | 024-6921309 |
| 266 | Purwodadi | Jl. LetJend.d. Suprapto No. 31 – 33 | 0292-421537 |
| 267 | Majapahit | Jl. Majapahit No. 225 A | 024-6723435 |
| 268 | A.Yani | Jl. Jenderal A. Yani 195 B | 024-8448208 |
| 269 | Dargo | Jl. Dargo A 10-11, Komp. Ruko Dargo Plaza Indah | 024-3589155 |
| 270 | Sultan Agung | Jl. Sultan Agung No. 55 E-F | 024-8506446 |
| 271 | Kudus | Jl. Jenderal A. Yani No. 7, Komp. Ruko Jenderal A. Yani | 0291-446357 |
| 272 | Gg. Besen | Jl. Gang Besen No. 92 | 024-3566761 |
| 273 | Blora | Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8 | 0296-532842 |
| 274 | Gatot Subroto | Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16, Kawasan Industri Candi | 024-76633174 |
| 275 | Pati | Komp. Ruko Plaza Puri Blok A No. 16 – 17 | 0295-385929 |
| 276 | Rembang | Jl. Dr Wahidin No. 65 | 0295-6998957 |
| 277 | Jend Sudirman | Jl. Jenderal Sudirman No. 148 | 024-7609639 |
| **278** | **Tegal** | **Jl. Jenderal A. Yani No. 78-80** | **0283-324500** |
| 279 | Adiwerna | Jl. Raya Utara No. 15 | 0283-442233 |
| 280 | Brebes | Jl. Jenderal Sudirman Tengah No.94 , RT/RW, 01/21 | 0283-6177533 |
| 281 | Batang | Jl. Jenderal Sudirman No. 254 | 0285-392444 |
| 282 | Pekalongan | Jl. KH. Mas Mansyur No. 30 C-D | 0285-423288 |
| **283** | **Purwokerto** | **Jl. Jenderal Sudirman No. 786, Ruko Nusantara** | **0281-642565** |
| 284 | Purbalingga | Jl. Jenderal Sudirman No. 45 | 0281-894713 |
| 285 | Cilacap | Jl. Jenderal A. Yani No.38 | 0282-532355 |
| **DI YOGYAKARTA** | | | |
| **286** | **Yogyakarta** | **Jl. Gejayan CT X No. 10** | **0274-541777** |
| 287 | Jogjatronik | Jl. Brigjend Katamso, Mall Jogja Tronik | 0274-420333 |
| 288 | Terban | Jl. C. Simanjuntak No. 75 | 0274-550555 |
| 289 | Godean | Jl. Godean KM 4 | 0274-622113 |
| 290 | Magelang | Jl. Tidar, Komp. Ruko Rejotumoto II No. 10 | 0293-311750 |
| 291 | Parakan | Jl. Diponegoro 91 | 0293-596434 |
| 292 | Temanggung | Jl. LetJend. D. Suprapto No. 5 | 0293-491266 |
| 293 | Wonosobo | Jl. LetJend Ahmad Yani RT/RW. 1/1, Jogonegoro | 0286-3399004/05 |
| 294 | Gedong Kuning | Ruko Yellow Square No. 135 | 0274-2840333 |
| **JAWA TIMUR** EAST JAVA | | | |
| **295** | **Surabaya Coklat** | **Jl. Coklat No. 16** | **031-3535700** |
| 296 | Tunjungan | Jl. Tunjungan No. 92 | 031-5345231 |
| 297 | Darmo | Jl. Darmo No. 139 | 031-5676514 |
| 298 | Kusuma Bangsa | Jl. Kusuma Bangsa No. 39 | 031-5323737 |
| 299 | Dharmahusada | Jl. Dharmahusada No. 121 A-B | 031-5948300 |
| 300 | Kutisari | Jl. Kutisari No. 58 A | 031-8413777 |
| 301 | Demak | Jl. Demak No. 167 | 031-5311844 |
| 302 | Arief Rahman Hakim | Jl. Arief Rahman Hakim No. 55-55 A | 031-5940955 |
| 303 | Semarang | Jl. Semarang, Blok A 12 No. 108 D | 031-5479757 |
| 304 | Perak | Jl. Tanjung Perak Timur 242 | 031-3299369 |
| 305 | Ngagel | Jl. Raya Ngagel No.179-183, Blok K1-K2, Komp. Pertokoan Ruko Taman Graha Asri | 031-5037572 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| 306 | Mayjen Sungkono | Jl. Mayjen Sungkono No. 100 | 031-5674410 |
| 307 | Mulyosari | Jl. Raya Mulyosari No. 362, Blok Z No. 51/52, Komp. Pertokoan Mulyosari | 031-5929978 |
| 308 | Galaxy | Jl. Sukosemolo, Komp. Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I-1 No. 1 & 2 | 031-5921247 |
| 309 | Rukun Makmur Indah | Komp. Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7 | 031-5055900 |
| 310 | Pucang | Jl. Pucang Anom No. 35 A | 031-5017522 |
| 311 | Sukomanunggal | Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satelite, Satelite Town Square | 031-7326755 |
| 312 | Kapas Krampung | Jl. Kapas Kerampung No. 30 | 031-5017798 |
| 313 | ITC Surabaya | Jl. Gembong No. 20-30 TC Mega Grosir I | 031-3743777 |
| 314 | HR Muhammad | Jl. HR. Muhammad Blok C 19-20 & C 29-30 | 031-7311515 |
| 315 | Darmo Indah | Jl. Darmo Indah Timur SS 3 | 031-7348500 |
| 316 | G Walk | Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5, Citraland | 031-7451018 |
| 317 | Pasar Atum | Jl. Bunguran 45, Pasar Atum Mall Stand Lt. II Blok BA-20 | 031-3553838 |
| 318 | Gateway Sidoarjo | Jl. Raya Waru, Komp. Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8 | 031-8544649 |
| 319 | Gubeng | Jl. Raya Gubeng No. 68, Komp. Ruko 21, Gubeng I Type Diamond Kav. C | 031-5010069 |
| 320 | Pakuwon City | Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA 15, Komp. Ruko Pakuwon City | 031-5955565 |
| 321 | Kali Rungkut | Jl. Raya Rungkut, Blok E-1 No. 5 | 031-8795155 |
| **322** | **Malang** | **Jl. Sultan Agung 14** | **0341-365270** |
| 323 | Pasar Besar | Jl. Kyai Tamin Komp. Pasar Besar KT No. 01 | 0341-364340 |
| 324 | Blimbing | Jl. Terusan Borobudur No. 47 A | 0341-480900 |
| 325 | Lawang | Jl. Thamrin No. 19 D | 0341-423420 |
| 326 | Pandaan | Jl. Raya Jenderal A. Yani 321, Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B-01 | 0343-635115 |
| 327 | Batu | Jl. Dewi Sartika No. 4 | 0341-593921 |
| 328 | Probolinggo | Jl. Panglima Sudirman No. 266 | 0335-427111 |
| **329** | **Bojonegoro** | **Jl. Untung Suropati No. 28** | **0353-881166** |
| 330 | Babat | Jl. Raya No. 219 | 0322-452000 |
| **331** | **Cendana Surabaya** | **Jl. Kombes Polisi M. Duryat 25** | **031-5465409** |
| 332 | Gresik | Jl. R.A Kartini No. 218 | 031-3981557 |
| 333 | Sidoarjo | Jl. KH. Mukmin No. 11/B4 | 031-8968612 |
| 334 | Tambak Langon | Jl. Tambak Langon No. 15 | 031-7493008 |
| 335 | Mojokerto | Jl. Hos Cokroaminoto No. 60 | 0321-323681 |
| 336 | Jenderal A. Yani | Jl. Jenderal A. Yani No. 40 | 031-8958161 |
| 337 | Tuban | Jl. Panglima Sudirman No. 146 | 0356-333999 |
| 338 | Wiyung | Jl. Wiyung Indah A-40 | 031-7665577 |
| 339 | Lamongan | Jl. Basuki Rahmat No. 40 | 0322-317789 |
| 340 | Tropodo | Jl. Raya Tropodo No. 29 B | 031-8690363 |
| 341 | Jombang | Jl. KH Wahid Hasyim No. 195 | 0321-879293 |
| 342 | Mojosari | Jl. Airlangga No.109 | 0321-594898 |
| 343 | Krian | Jl. Raya Imam Bonjol No. 94 | 031-8982028 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| 344 | Pasar Turi | Jl. Dupak No. 1, Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok C-5 No. 5 dan 6 | 031-52403811 |
| 345 | Semolowaru | Jl. Nginden Semolowaru No. 101/31 | 031-5992541 |
| 346 | Kenjeran | Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 & 02, Komp. Kenjeran Palace | 031-3823106 |
| **347** | **Kediri** | **Jl. Brawijaya No. 50** | **0354-686345** |
| 348 | Madiun | Jl. LetJend. S. Parman | 0351-495233 |
| 349 | Blitar | Jl. Merdeka No. 28 Kav. I & II | 0342-806999 |
| 350 | Tulungagung | Jl. Panglima Sudirman No.45 I | 0355-326999 |
| 351 | Magetan | Jl. Jenderal A. Yani No. 14 B & C | 0351-4486400 |
| 352 | Nganjuk | Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6 | 0358-3516001 |
| **353** | **Jember** | **Jl. Sultan Agung No. 64** | **0331-428111** |
| 354 | Banyuwangi | Jl. Jenderal A. Yani No. 50 B | 0333-417222 |
| 355 | Lumajang | Jl. LetJend. Suprapto No.22 | 0334-892944 |
| **BALI** | | | |
| **356** | **Kuta Bali** | **Jl. Legian 80-X** | **0361-757666** |
| 357 | Diponegoro | Jl. Diponegoro 150 A1/4-6 | 0361-244500 |
| 358 | Nusa Dua | Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28 | 0361-771711 |
| 359 | Sanur | Jl. Danau Tamblingan No. 67 A | 0361-282100 |
| 360 | Imam Bonjol | Jl. Imam Bonjol No. 338 C | 0361-484909 |
| 361 | Gatot Subroto | Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 | 0361-429399 |
| 362 | Dewi Sartika | Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I/D-E | 0361-231155 |
| 363 | Gatot Subroto Timur | Jl. Gatot Subroto Timur No. 209 | 0361-424747 |
| 364 | Kuta Galeria | Jl. Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No.7 | 0361-9153678/9152678 |
| **NUSA TENGGARA BARAT** WEST NUSA TENGGARA | | | |
| **365** | **Mataram** | **Jl. Sandubaya No. 18-21, Komp. Pertokoan Sweta Indah** | **0370-671616** |
| 366 | Pejanggik | Jl. Pejanggik No. 11 | 0370-628333 |
| **NTT** | | | |
| **367** | **Kupang** | **Jl. Tompelo No. 9, RT/RW. 029/008** | **0380-825789** |
| **SUMATERA UTARA** NORTH SUMATRA | | | |
| **368** | **Medan** | **Jl. Pemuda 16-22** | **061-4538165** |
| 369 | Sutomo | Jl. Sutomo No. 32 | 061-4571262 |
| 370 | Gatot Subroto | Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 196 | 061-4566608 |
| 371 | Setia Budi | Komp. Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47 | 061-8200982 |
| 372 | Budi Murni | Jl. Sutomo Ujung No. 21 E | 061-4550994 |
| 373 | Tanjung Morawa | Jl. Pahlawan 17-C | 061-7945260 |
| 374 | Jl. Bandung | Jl. Bandung No. 38 | 061-4570675 |
| 375 | Krakatau | Jl. Krakatau No. 14B | 061-6641327 |
| 376 | Zainul Arifin | Jl. Zainul Arifin No. 63 | 061-4513070 |
| 377 | Yos Sudarso | Jl. Yos Sudarso No. 197 D | 061-6642642 |
| 378 | Pasar Petisah | Jl. Kota Baru III No. 46 | 061-4146776 |
| 379 | Asia | Jl. Asia No. 115 C | 061-7341635 |
| 380 | Zein Hamid | Jl. Zein Hamid No. 809 B-C | 061-7883458 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| 381 | Iskandar Muda | Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D | 061-4160004 |
| 382 | Pulau Pinang | Jl. Pulau Pinang 6 | 061-4538460 |
| 383 | Sutomo 2 | Jl. Sutomo No. 190/566, sudut Jalan Veteran | 061-4517901 |
| 384 | Binjai | Jl. Sudirman No. 382 | 061-8830200 |
| **385** | **Pematang Siantar** | **Jl. Merdeka No. 69-71** | **0622-21466** |
| 386 | Perdagangan | Jl. Sisingamangaraja No. 551 | 0622-96230 |
| 387 | Soa Sio | Jl. Soa Sio No. 22 A-B | 0622-434888 |
| 388 | Tebing Tinggi | Jl. Jenderal A. Yani No. 119 | 0621-329200 |
| 389 | Kisaran | Jl. Imam Bonjol No. 28 | 0623-348484 |
| 390 | Rantau Prapat | Jl. Jenderal A. Yani No 175 | 0624-325580 |
| 391 | Tanjung Balai | Jl. Sisingamangaraja No. 77 | 0623-92799 |
| **RIAU** | | | |
| **392** | **Pekanbaru** | **Jl. Jend. Sudirman No. 335** | **0761-31605** |
| 393 | Duri | Jl. Jend. Sudirman No. 62 | 0765-91008 |
| 394 | Rengat | Jl. Bupati Tulus No. 32 | 0769-323141 |
| 395 | Selat Panjang | Jl. Teuku Umar No. 8 D | 0763-434299 |
| 396 | Nangka | Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 425 | 0761-571741 |
| 397 | Riau | Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4 | 0761-860825 |
| 398 | Harapan Raya | Jl. Harapan Raya/H. Imam Munandar No. 247 E | 0761-839301 |
| 399 | Sudirman Atas | Jl. Jenderal Sudirman 415 | 0761-826171 |
| 400 | Tembilahan | Jl. M. Boya No. 231-232 | 0768-324917 |
| 401 | Baganbatu | Jl. Jenderal Sudirman No. 171 | 0765-551880 |
| 402 | Sudirman | Jl. Jenderal Sudirman No. 145 | 0761-28080 |
| 403 | HR Subrantas | Jl. H.R. Subrantas | 0761-587777 |
| 404 | Ujung Batu | Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu | 0762-736310 |
| 405 | Dumai | Jl. Sultan Syarif Kasim | 0765-36113 |
| 406 | Bengkalis | Jl. Jenderal A. Yani, Bengkalis | 0766-24110 |
| 407 | Perawang | Jl. Raya Perawang KM 6 | 0761-693585 |
| **KEPULAUAN RIAU** RIAU ISLAND | | | |
| **408** | **Batam** | **Jl. Sultan Abdul Rahman, Komp. Lumbung Rejeki Blok A 1-2** | **0778-450222** |
| 409 | Tj. Balai Karimun | Jl. Setiabudi No. 307 | 0777-21053 |
| 410 | Penuin | Komp. Penuin Blok K No. 1 | 0778-422700 |
| 411 | Tj. Pinang | Jl. Merdeka No. 1-3 | 0771-24888 |
| 412 | Nagoya | Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28 | 0778-426300 |
| 413 | Batam Centre | Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9 | 0778-461561 |
| 414 | Tanjung Uncang | Komp. Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09 | 0778-3581155 |
| 415 | Batam City Condominium | Jl. Bunga Mawar No. 5, Batam City Condominium Hotel & Residence | 0778-427612 |
| 416 | Botania Garden | Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center | 0778-7431031 |
| **SUMATERA BARAT** WEST SUMATRA | | | |
| **417** | **Padang** | **Jl. Belakang Olo No. 61** | **0751-841130** |
| 418 | Pondok | Jl. Pondok No. 92 | 0751-841515 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| **JAMBI** | | | |
| **419** | **Jambi** | **Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD** | **0741-34001** |
| 420 | Muara Bungo | Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37, Komp. Wiltop Plaza | 0747-323457 |
| 421 | Wiltop | Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32-33 | 0741-7837150 |
| 422 | Sarolangun | Jl. Lintas Sumatera KM 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7 & 8 | 0745-91999 |
| 423 | Talang Banjar | Jl. Orang Kayo Pingai No. 171, RT/RW, 02/01 | 0741-32770 |
| 424 | Kuala Tungkal | Jl. Kemakmuran No. 30 | 0742-22385 |
| **BENGKULU** | | | |
| **425** | **Bengkulu** | **Jl. LetJend. Suprapto No. 30** | **0736-344350** |
| **SUMATERA SELATAN** SOUTH SUMATRA | | | |
| **426** | **Palembang** | **Jl. Brigjend H. Kasim, Basilika Kav 03 RT.044 RW.09** | **0711-5709009** |
| 427 | Mesjid Lama | Jl. Mesjid Lama 97-99 | 0711-322626 |
| 428 | Rajawali | Jl. Rajawali No. 11-12 | 0711-369900 |
| 429 | Kol. Atmo | Jl. Kol. Atmo No. 863 | 0711-372828 |
| 430 | Prabumulih | Jl. Jenderal Sudirman No. 48, Karang Raja | 0713-323158 |
| 431 | Betung | Jl. Raya Palembang-Betung KM 12 | 0711-7433113 |
| 432 | Lubuklinggau | Jl. Yos Sudarso No.5 A-B | 0733-320100 |
| 433 | Batubara | Jl. Mayor Salim Batubara | 0711-8617333 |
| 434 | Baturaja | Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1 & 2 | 0735-321768 |
| 435 | Lahat | Jl. Mayor Ruslan III | 0731-324001 |
| 436 | Demang Lebar Daun | Jl Demang Lebar Daun RT.039 RW.012 | 0711-5731313 |
| 437 | Mangkunegara | Jl. M.P. Mangkunegara No. 1 | 0711-810100 |
| **LAMPUNG** | | | |
| **438** | **Bandar Lampung** | **Jl. R.A. Kartini 97-99** | **0721-241255** |
| 439 | Teluk Betung | Jl. Ikan Lemuru No. 12 | 0721-486755 |
| 440 | Bandar Jaya | Jl. Proklamator Raya No. 63, Bandar Jaya | 0725-25700 |
| 441 | Metro | Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B | 0725-43888 |
| 442 | Gajah Mada | Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D | 0721-255260 |
| **BANGKA BELITUNG** | | | |
| **443** | **Pangkal Pinang** | **Jl. Soekarno Hatta, Ruko Harmoni City Blok C No. 9-11** | **0717-434205** |
| 444 | Sungailiat | Jl. Muhidin | 0717-96140 |
| 445 | Tanjung Pandan | Jl. Sekolah No. 18 | 0719-21277 |
| **KALIMANTAN BARAT** WEST KALIMANTAN | | | |
| **446** | **Pontianak** | **Jl. Imam Bonjol 44** | **0561-733133** |
| 447 | S. Muhammad | Jl. Sultan Muhammad 71-73 | 0561-732925 |
| 448 | Sidas | Jl. Sidas No. 3 | 0561-740708 |
| 449 | Megamal | Ruko Jenderal A. Yani Mall | 0561-766400 |
| 450 | Singkawang | Jl. Yos Sudarso No. 88 | 0562-639063 |
| 451 | Sintang | Jl. MT. Haryono | 0565-2025522 |
| 452 | Sanggau | Jl. Jenderal A. Yani | 0564-21959 |
| 453 | Ketapang | Jl. Suprapto No. 44 | 0534-3038599 |
| 454 | Paris Jenderal A. Yani | Jl. Jenderal A. Yani No 7-8 | 0561-570616 |
| 455 | Sultan Abdurachman | Jl. Sultan Syarif Abdurrachman | 0561-8100978 |

| No. | Nama Kantor<br>Name of Office | Alamat<br>Address | Tel. |
|---|---|---|---|
| **KALIMANTAN SELATAN** SOUTH KALIMANTAN | | | |
| **456** | **Banjarmasin** | **Jl. H. Anang Adenansi No. 1** | **0511-3364336** |
| 457 | Jenderal A. Yani | Jl. Jenderal A. Yani KM 4 & 5 No. 31 | 0511-3268068 |
| 458 | Pasar Baru | Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV | 0511-3364660 |
| 459 | Kuripan | Jl. Kuripan Gg. IV No. 17 | 0511-3273455 |
| 460 | Banjarbaru | Jl. Jenderal A. Yani KM 33,5 No. 11 | 0511 4787551 |
| 461 | Barabai | Jl. Kramat Muka No. 38-39 | 0517-42166 |
| 462 | Batulicin | Jl. Transmigrasi | 0518-74355 |
| **KALIMANTAN TIMUR** EAST KALIMANTAN | | | |
| **463** | **Samarinda** | **Jl. Jenderal Sudirman No. 35** | **0541-738388** |
| 464 | Mall Lembuswana | Jl. S. Parman, Komp.Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2 | 0541-206622 |
| **465** | **Balikpapan** | **Jl. Jend. Sudirman No. 7, Panin Tower Komp. Grand Sudirman** | **0542-7219999** |
| 466 | Plaza Kebon Sayur | Jl. LetJend. Suprapto, Plaza Kebun Sayur No. T 15 | 0542-748040 |
| 467 | Jenderal A. Yani | Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 03 | 0542-733123 |
| 468 | Balikpapan Baru | Jl. Ruhui Rahayu RT 052, Komp. Ruko J Square | 0542-8860737 |
| **KALIMANTAN TENGAH** CENTRAL KALIMANTAN | | | |
| **469** | **Palangka Raya** | **Jl. Tjilik Riwut KM 02** | **0536-4291888** |
| **SULAWESI UTARA** NORTH SULAWESI | | | |
| **470** | **Manado** | **Jl. Piere Tendean, Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24-26** | **0431-8881515** |
| 471 | Dotulolong Lasut | Jl. Dotulolong Lasut No. 9 | 0431-853055 |
| 472 | Bahu | Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11 | 0431-864738 |
| 473 | Bitung | Jl. Yos Sudarso No. 52 | 0438-32373 |
| 474 | Ternate | Jl. Arnold Mononutu No. 141 | 081143106688/ 0921-6206866 |
| 475 | Paal Dua | Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar | 0431-840165 |
| **SULAWESI TENGAH** CENTRAL SULAWESI | | | |
| **476** | **Palu** | **Jl. Sam Ratulangi No. 82** | **0451-457457** |
| 477 | Luwuk | Jl. DR. Sutomo, Luwuk Trade Centre Kav. 12-13 | 0461-22299 |
| 478 | Palu Plaza | Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1 | 0451-458555 |
| 479 | Emmy Saelan | Jl. Emmy Saelan No. 11 D | 0451-482636 |
| **SULAWESI TENGGARA** SOUTHEAST SULAWESI | | | |
| **480** | **Kendari** | **Jl. Jenderal A. Yani No. 30 E** | **0401-3125999** |
| 481 | Bau-Bau | Jl. Bataraguru No. 60 | 0402-2825300 |
| 482 | Kolaka | Jl. Chairil Anwar No. 20 | 0405-2322777 |
| 483 | MT Haryono | Jl. MT. Haryono No. 42 | 0401-3198010 |
| 484 | Citraland | Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A 01, Kav. 002 | 0401-3131537 |
| 485 | Mandonga | Jl. Abdullah Silondae No. 50, Mandonga | 0401-3131537 |
| 486 | Golden Trade Center | Jl. Konggoasa, Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5 | 0401-3131197/3131185 |
| **SULAWESI SELATAN** SOUTH SULAWESI | | | |
| **487** | **Makassar** | **Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20** | **0411-852081** |
| 488 | Mamuju | Jl. Abdul Syakur Blok B 5-6 | 0426-21016 |
| 489 | Veteran | Jl. Veteran No. 78 | 0411-315123 |
| 490 | Makasa | Jl. Pengayoman Blok D/9, Panakukang Mas, Komp. Ruko Pasar Mirah | 0411-457388 |
| 491 | Permata Sari | Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2 | 0411-868062 |
| 492 | Tentara Pelajar | Jl. Tentara Pelajar 157 A | 0411-322748 |
| 493 | Tello | Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9-10 | 0411-591223 |
| 494 | Sulawesi | Jl. Sulawesi No. 151 | 0411-312827 |
| 495 | Sungai Sadang | Jl. Sungai Saddang Baru No. B2 | 0411-420058 |
| 496 | Pare-pare | Jl. Andi Makkassau No. 59 E | 0421-22155 |
| 497 | Palopo | Jl. Kelapa No. 11 D | 0471-23798 |
| 498 | Gowa | Jl. KH. Wahid Hasyim 185 C | 0411-867553 |
| 499 | Cendrawasih | Jl. Perintis Kemerdekaan | 0411-855550 |
| 500 | Latimojong | Jl. Gunung Latimojong LR 61/5 | 0411-321500 |
| 501 | Tanjung Bunga | Jl. Metro Tanjung Bunga 27 | 0411-8113940 |
| 502 | Bone | Jl. Makmur No. 37 | 0481-23775 |
| 503 | Veteran Selatan | Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama, Botolebang | 0411-858358 |
| 504 | Kima | Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16, Komp. Kima Square Blok A/26 | 0411-4723477 |
| 505 | Pettarani | Jl. Andi Pangeran Pettarani | 0411-420872 |
| **GORONTALO** | | | |
| **506** | **Gorontalo** | **Jl. Nani Watabone No. 32 D** | **0435-831155** |
| **MALUKU** | | | |
| **507** | **Ambon** | **Jl. Diponegoro No. 20** | **0911-321515** |
| 508 | Citraland Ambon | Jl. Citraland Utama, Komp. Pertokoan East Arcade Blok C No. 8-9 | 0911-3826088 |
| 509 | Mardika | Jl. Mutiara, Komplek Ruko Mutiara Superblok No. 5, Mardika | 0911-333338 |
| **PAPUA** | | | |
| **510** | **Jayapura** | **Jl. Sam Ratulangi No. 1** | **0967-522300** |
| 511 | Abepura | Jl. Raya Abepura | 0967-581500 |
| 512 | Sentani | Jl. Raya Sentani | 0957-593673 |
| 513 | Timika | Jl. Budi Utomo | 0901-3127012 |
| **PAPUA BARAT** WEST PAPUA | | | |
| **514** | **Sorong** | **Jl. Jenderal Sudirman No. 41** | **0951-333979** |
| 515 | Manokwari | Jl. Merdeka No. 38 | 0986-212128 |
| **LUAR NEGERI** OVERSEAS | | | |
| **516** | **Singapore** | **Fu LU Shou Complex 149** | |
| **KANWIL** REGIONAL OFFICE | | | |
| 517 | Wilayah Indonesia Timur | Jl. Sam Ratulangi No. 15 A | 0411-858827 |

# Laporan Keuangan

## Financial Statements

**PT BANK PAN INDONESIA TBK**
**DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**DAN INFORMASI TAMBAHAN/**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/**
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

| | Halaman/ Page |
|---|---|
| **SURAT PERNYATAAN DIREKSI** | |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** | |
| **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 |
| Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 |
| **INFORMASI TAMBAHAN** | |
| Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 215 |
| Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | 217 |
| Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 218 |
| Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk | 219 |
| Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi | 220 |

| | |
|---|---|
| **DIRECTORS' STATEMENT LETTER** | |
| **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** | |
| **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2022 and 2021 | |
| Consolidated Statements of Financial Position | |
| Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | |
| Consolidated Statements of Changes in Equity | |
| Consolidated Statements of Cash Flows | |
| Notes to Consolidated Financial Statements | |
| **SUPPLEMENTARY INFORMATION** | |
| Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position | |
| Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | |
| Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity | |
| Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows | |
| Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates | |

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/**
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman - Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret / March 8, 2023

| Presiden Direktur/President Director | Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |
|---|---|
| **Herwidayatmo** | **Hendrawan Danusaputra** |



Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

## Laporan Auditor Independen

No. 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

No. 00041/2.1265/AU.1/07/1687-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("the Group") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 3g Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting – Instrumen Keuangan; Catatan 12 Kredit; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 13 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 14 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 15 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 56 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 129.878.299 juta, Rp 281.868 juta, Rp 100.000 juta, Rp 6.914.427 juta, dan Rp 78.778 juta, dan cadangan KKE terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 6.608.717 juta, Rp 9.727 juta, Rp 49.580 juta, Rp 118.977 juta, dan Rp 23.591 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sale and lease-back receivables)

Refer to Note 3g Summary of Significant Accounting Policies – Financial Instruments; Note 12 Loans; Note 13 Finance Lease Receivables; Note 13 Factoring Receivables; Note 14 Consumer Financing Receivables; Note 15 Sales and Lease-back Receivables; and Note 56 Risk Management – Credit Risk Management.

As at December 31, 2022, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 129,878,299 million, Rp 281,868 million, Rp 100,000 million, Rp 6,914,427 million, and Rp 78,778 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 6,608,717 million, Rp 9,727 million, Rp 49,580 million, Rp 118,977 million, and Rp 23,591 million, respectively. The Group applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan , yang mewakili 61% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

   Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

   - identifikasi faktor lain atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit;
   - penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi; dan
   - asumsi-asumsi model.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

   Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 61% of the total assets of the Group as at December 31, 2022 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

   In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

   - identification of other factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan receivables portfolios;
   - determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios; and
   - the model assumptions.

b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

   Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan

**How our audit addressed the key audit matter**

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Assessment and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and

- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen untuk portofolio yang terpilih.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;
- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL for the selected portfolio.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi pada laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup .

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups' internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Fonny Alimin
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 1687

8 Maret 2023/March 8, 2023

00041

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Catatan/<br>Notes | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| **KAS** | 1.704.409 | 5 | 1.740.383 | **CASH** |
| **GIRO PADA BANK INDONESIA** | 7.204.803 | 6 | 1.742.028 | **DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA** |
| **GIRO PADA BANK LAIN** | | 7 | | **DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS** |
| Pihak berelasi | 139.787 | 47 | 263.541 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.112.334 | | 2.744.849 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (50) | | (52) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 1.252.071 | | 3.008.338 | Net |
| **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** | | 8 | | **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** |
| Pihak ketiga | 7.192.136 | | 7.275.458 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.633) | | (564) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 7.190.503 | | 7.274.894 | Net |
| **EFEK-EFEK** | | 9 | | **SECURITIES** |
| Pihak ketiga | 33.398.471 | | 36.808.740 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | | (16.087) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 33.398.418 | | 36.792.653 | Net |
| **TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA** | 29.385 | 10 | 5.557 | **DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** |
| **EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI** | | 11 | | **SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL** |
| Pihak ketiga | 10.642.145 | | 15.960.099 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | | (1.036) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 10.642.145 | | 15.959.063 | Net |
| **KREDIT** | | 12 | | **LOANS** |
| Pihak berelasi | 1.325.517 | 47 | 1.351.630 | Related parties |
| Pihak ketiga | 128.552.782 | | 117.609.920 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.608.717) | | (5.667.537) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 123.269.582 | | 113.294.013 | Net |
| **PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN** | | 13 | | **FINANCE LEASE RECEIVABLES** |
| Pihak ketiga | 281.868 | | 219.105 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.727) | | (16.492) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 272.141 | | 202.613 | Net |
| **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** | | 13 | | **FACTORING RECEIVABLES** |
| Pihak ketiga | 100.000 | | 100.000 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (49.580) | | (17.748) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 50.420 | | 82.252 | Net |
| **PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** | | 14 | | **CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** |
| Pihak ketiga | 6.914.427 | | 5.762.158 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (118.977) | | (100.963) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 6.795.450 | | 5.661.195 | Net |
| **PIUTANG JUAL DAN SEWA BALIK** | | 15 | | **SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES** |
| Pihak ketiga | 78.778 | | - | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.591) | | - | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 55.187 | | - | Net |
| **TAGIHAN AKSEPTASI** | | 16 | | **ACCEPTANCES RECEIVABLE** |
| Pihak ketiga | 2.132.501 | | 2.083.313 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.652) | | (3.809) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 2.125.849 | | 2.079.504 | Net |
| **PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM** | 791.410 | 17 | 724.171 | **INVESTMENT IN SHARES OF STOCK** |
| **BIAYA DIBAYAR DIMUKA** | 124.361 | | 99.530 | **PREPAID EXPENSE** |
| **ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH** | 10.176.936 | 18 | 10.642.361 | **PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET** |
| **ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH** | 609.846 | 43 | 419.208 | **DEFERRED TAX ASSETS - NET** |
| **ASET TAKBERWUJUD** | 425.974 | 19 | 320.981 | **INTANGIBLE ASSETS** |
| **ASET LAIN-LAIN - BERSIH** | 6.312.991 | 20,47 | 4.413.798 | **OTHER ASSETS - NET** |
| **JUMLAH ASET** | 212.431.881 | | 204.462.542 | **TOTAL ASSETS** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Catatan/<br>Notes | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS** | | | | **LIABILITIES** |
| **LIABILITAS SEGERA** | 169.964 | | 171.308 | **LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY** |
| **SIMPANAN** | | 21 | | **DEPOSITS** |
| Pihak berelasi | 1.520.921 | 47 | 1.513.073 | Related parties |
| Pihak ketiga | 140.323.010 | | 132.555.245 | Third parties |
| Jumlah | 141.843.931 | | 134.068.318 | Total |
| **SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA** | 3.258.790 | 22 | 1.766.619 | **DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES** |
| **EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA** | 2.408.299 | 23 | 6.902.041 | **SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES** |
| **LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA** | 29.561 | 10 | 6.036 | **DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES** |
| **LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA** | 2.137.042 | 16 | 2.083.313 | **ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES** |
| **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH** | 3.999.020 | 24,47 | 3.994.226 | **SECURITIES ISSUED - NET** |
| **PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA** | 2.144.195 | 25 | 1.286.050 | **BORROWINGS - THIRD PARTIES** |
| **UTANG PAJAK** | 222.169 | 26,43 | 140.359 | **TAXES PAYABLE** |
| **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** | 440.481 | 45 | 716.987 | **POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION** |
| **BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN** | 1.266.865 | 27,47 | 987.827 | **ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES** |
| **OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH** | 3.795.470 | 28,47 | 3.791.711 | **SUBORDINATED BONDS - NET** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 161.715.787 | | 155.914.795 | **TOTAL LIABILITIES** |
| **EKUITAS** | | | | **EQUITY** |
| **MODAL SAHAM -** nilai nominal Rp 100 per saham | | | | **CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share |
| Modal dasar - 96.000.000.000 saham | | | | Authorized - 96,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham | 2.408.765 | 29 | 2.408.765 | Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares |
| **SAHAM YANG DIBELI KEMBALI** | (610) | 29 | (610) | **TREASURY STOCK** |
| **TAMBAHAN MODAL DISETOR** | 3.440.707 | 29 | 3.440.707 | **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** |
| **SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI** | (269.072) | 30 | (269.072) | **DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST** |
| **PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN** | 7.621.379 | 32 | 8.729.529 | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME** |
| **SALDO LABA** | | | | **RETAINED EARNINGS** |
| Ditentukan penggunaannya | 140.000 | | 140.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 34.059.727 | | 30.996.274 | Unappropriated |
| **EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | 47.400.896 | | 45.445.593 | **EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY** |
| **KEPENTINGAN NON PENGENDALI** | 3.315.198 | 31 | 3.102.154 | **NON-CONTROLLING INTEREST** |
| **JUMLAH EKUITAS** | 50.716.094 | | 48.547.747 | **TOTAL EQUITY** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 212.431.881 | | 204.462.542 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Catatan/<br>Notes | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL** | | | | **OPERATING REVENUES (EXPENSES)** |
| **Pendapatan Bunga** | | | | **Interest Revenues** |
| Bunga yang diperoleh | 13.367.323 | 34,47 | 13.851.827 | Interest earned |
| Provisi dan komisi kredit | 538.887 | | 495.465 | Loan commissions and fees |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | 13.906.210 | | 14.347.292 | **Total Interest Revenues** |
| **Beban Bunga** | (3.957.460) | 35,47 | (4.792.084) | **Interest Expense** |
| **Pendapatan Bunga - Bersih** | 9.948.750 | | 9.555.208 | **Interest Revenues - Net** |
| **Pendapatan Operasional Lainnya** | | | | **Other Operating Revenues** |
| Pendapatan transaksi valuta asing - bersih | 115.096 | | 115.511 | Gain on foreign exchange transactions - net |
| Keuntungan bersih penjualan efek | 202.790 | 36 | 1.283.060 | Net gain on sale of securities |
| Provisi dan komisi selain kredit - bersih | 137.302 | 37 | 106.795 | Commissions and fees from transactions other than loans - net |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 87.579 | 17 | 42.038 | Share in net income of associates |
| Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (142.850) | | (64.062) | Changes in fair value of securities at fair value through profit or loss |
| Lainnya | 1.595.654 | 38 | 1.626.987 | Others |
| **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** | 1.995.571 | | 3.110.329 | **Total Other Operating Revenues** |
| **Beban Operasional Lainnya** | | | | **Other Operating Expenses** |
| Umum dan administrasi | (2.067.137) | 40,47 | (1.909.096) | General and administrative |
| Tenaga kerja | (2.274.770) | 41 | (2.075.356) | Personnel |
| Beban pensiun dan imbalan pasca kerja | (112.705) | 45 | (273.622) | Pension and employee benefits |
| Lainnya | (626.224) | 42 | (607.973) | Others |
| **Jumlah Beban Operasional Lainnya** | (5.080.836) | | (4.866.047) | **Total Other Operating Expenses** |
| **Beban Operasional Lainnya - Bersih** | (3.085.265) | | (1.755.718) | **Other Operating Expenses - Net** |
| **Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai** | | 39 | | **Reversal of (Provision for) Impairment Losses** |
| Aset keuangan | (2.819.053) | | (5.248.624) | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 28.501 | | (101.323) | Non-financial assets |
| **Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai** | (2.790.552) | | (5.349.947) | **Total Provision for Impairment Losses** |
| **LABA OPERASIONAL** | 4.072.933 | | 2.449.543 | **INCOME FROM OPERATIONS** |
| **Pendapatan Non-Operasional** | | | | **Non-Operating Revenues** |
| Hasil sewa | 8.820 | | 9.696 | Rental revenues |
| Lainnya - bersih | 7.140 | | 55.097 | Others - net |
| **PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH** | 15.960 | | 64.793 | **NON-OPERATING REVENUES - NET** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | 4.088.893 | | 2.514.336 | **INCOME BEFORE TAX EXPENSE** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK** | | | | **TAX BENEFIT (EXPENSE)** |
| Pajak kini | (802.758) | | (760.278) | Current tax |
| Pajak tangguhan | (13.125) | | 62.918 | Deferred tax |
| Jumlah | (815.883) | 43 | (697.360) | Total |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | 3.273.010 | | 1.816.976 | **NET INCOME FOR THE YEAR** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Catatan/<br>Notes | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | 32 | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 234.880 | | 577.020 | Revaluation of premises |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 203.809 | | 540.709 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | 1.328 | | 425 | Share of other comprehensive income of associates |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (48.221) | 43 | (245.652) | Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | 391.796 | | 872.502 | Sub total |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1.266.813) | | (2.204.599) | Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 251.985 | 43 | 500.733 | Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | (1.014.828) | | (1.703.866) | Sub total |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | (623.032) | | (831.364) | Total other comprehensive income for the current year net of tax |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF** | 2.649.978 | | 985.612 | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME** |
| **LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | **NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik entitas induk | 3.041.676 | | 2.063.473 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 231.334 | 31 | (246.497) | Non-controlling interest |
| **LABA BERSIH** | 3.273.010 | | 1.816.976 | **NET INCOME** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik entitas induk | 2.436.934 | | 1.223.202 | Owners of the parent enity |
| Kepentingan non-pengendali | 213.044 | 31 | (237.590) | Non-controlling interest |
| **JUMLAH LABA KOMPEHENSIF** | 2.649.978 | | 985.612 | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME** |
| **LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)** | | 44 | | **EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)** |
| Dasar/Dilusian | 126,28 | | 85,67 | Basic/Diluted |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Capital stock | Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate | Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | (268.112) | 7.596.018 | (23.051) | 2.076.881 | 1.998 | 140.000 | 28.850.755 | 44.223.351 | 3.236.981 | 47.460.332 | Balance as of January 1, 2021 |
| Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali | 31 | - | - | - | (960) | - | - | - | - | - | - | (960) | 960 | - | Difference in value of equity transaction with non-controlling interest |
| Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi | | - | - | - | - | (82.046) | - | - | - | - | 82.046 | - | - | - | Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.063.473 | 2.063.473 | (246.497) | 1.816.976 | Net income for the year |
| Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak | 32 | - | - | - | - | 443.317 | 419.689 | (1.703.702) | 425 | - | - | (840.271) | 8.907 | (831.364) | Other comprehensive income - net of tax |
| Setoran modal entitas anak | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 101.803 | 101.803 | Additional paid-in capital of subsidiaries |
| Saldo per 31 Desember 2021 | | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | (269.072) | 7.957.289 | 396.638 | 373.179 | 2.423 | 140.000 | 30.996.274 | 45.445.593 | 3.102.154 | 48.547.747 | Balance as of December 31, 2021 |
| Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi | | - | - | - | - | (503.408) | - | - | - | - | 503.408 | - | - | - | Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment |
| Pembagian dividen | 33 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (481.631) | (481.631) | - | (481.631) | Distribution of dividends |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.041.676 | 3.041.676 | 231.334 | 3.273.010 | Net income for the year |
| Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak | | - | - | - | - | 229.920 | 161.572 | (997.562) | 1.328 | - | - | (604.742) | (18.290) | (623.032) | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | (269.072) | 7.683.801 | 558.210 | (624.383) | 3.751 | 140.000 | 34.059.727 | 47.400.896 | 3.315.198 | 50.716.094 | Balance as of December 31, 2022 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima | 13.748.599 | 14.187.603 | Interest, loan commissions and fees received |
| Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar | (3.863.846) | (4.974.334) | Interest, prizes, fund commissions and fees paid |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya | 1.556.801 | 3.013.422 | Other operating revenues received |
| Pembayaran beban operasional lainnya | (4.627.276) | (4.250.378) | Other operating expenses paid |
| Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih | 120.998 | 116.475 | Gain on foreign exchange transactions - net |
| Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional - bersih | (8.979) | 63.412 | Non-operating income received (expense paid) - net |
| Pembayaran beban pajak | (751.503) | (702.196) | Tax expense paid |
| Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | 6.174.794 | 7.454.004 | Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi | | | Decrease (increase) in operating assets |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 171.288 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) | (1.279.630) | (1.869.302) | Securities (measured at fair value through profit and loss) |
| Kredit | (12.374.150) | (1.459.009) | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.317.954 | 1.299.127 | Securities purchased with agreements to resell |
| Piutang sewa pembiayaan | (77.336) | 123.851 | Finance lease receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | (1.331.490) | 1.257.746 | Consumer financing receivables |
| Piutang jual dan sewa-balik | (78.778) | - | Sales and lease-back |
| Tagihan anjak piutang | - | 309.863 | Factoring receivables |
| Aset lain-lain | (1.486.849) | 201.073 | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi | | | Increase (decrease) in operating liabilities |
| Liabilitas segera | (1.901) | (31.336) | Liabilities payable immediately |
| Simpanan | 7.775.613 | (8.960.872) | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 1.492.171 | 393.114 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | 4.541 | (5.214) | Acceptances payable |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (4.493.742) | 4.383.733 | Securities sold with agreements to repurchase |
| Liabilitas lain-lain | 168.543 | (238.455) | Other liabilities |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (190.260) | 3.029.611 | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Penjualan saham entitas anak | - | 101.803 | Sale of subsidiary's shares |
| Penerimaan dividen | 50.727 | 59.213 | Dividends received |
| Hasil penjualan aset tetap | 36.115 | 30.085 | Proceeds from sale of premises and equipment |
| Perolehan aset tak berwujud | (121.310) | (122.622) | Acquisition of intangible assets |
| Perolehan aset tetap | (216.043) | (189.207) | Acquisitions of premises and equipment |
| Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) | 3.441.032 | 5.806.900 | Securities (other than those measured at fair value through profit or loss) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 3.190.521 | 5.686.172 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Pelunasan obligasi yang diterbitkan | - | (5.625.000) | Redemption of bonds issued |
| Pembayaran dividen tunai | (481.075) | - | Cash dividends payment |
| Penerima pinjaman yang diterima dari entitas anak | 2.425.576 | - | Borrowing received by subsidiaries |
| Pembayaran liabilitas sewa | (85.557) | (51.789) | Lease liability payment |
| Pelunasan pinjaman yang diterima dari entitas anak | (1.567.431) | (1.807.476) | Borrowings repaid by subsidiary |
| Pelunasan surat utang jangka menengah entitas anak | - | (2.000.000) | Redemption of subsidiary's medium term notes |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 291.513 | (9.484.265) | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | 3.291.774 | (768.482) | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 13.766.259 | 14.569.658 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR** |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing | 295.436 | (34.917) | Effect of foreign exchange rate changes |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | 17.353.469 | 13.766.259 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
**FOR THE YEARS ENDED**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **PENGUNGKAPAN TAMBAHAN** | | | **SUPPLEMENTAL DISCLOSURES** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | 1.704.409 | 1.740.383 | Cash on hand |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.204.803 | 1.742.028 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.252.121 | 3.008.390 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.192.136 | 7.275.458 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Jumlah | 17.353.469 | 13.766.259 | Total |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.788 dan 10.953 karyawan pada tahun 2022 dan 2021.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2022 and 2021 of 10,788 and 10,953, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 11013 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's management and audit committee consist of the following:

| | 31 Desember/ December 31, 2022 dan/and 2021 | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | **Board of Commissioners** |
| Presiden Komisaris/ Komisaris Independen | Nelson Tampubolon | President Commissioner/ Independent Commissioner |
| Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen | Lintang Nugroho | Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner |
| Komisaris | Chandra Rahardja Gunawan | Commissioner |
| Komisaris | Drs. Johnny | Commissioner |
| Komisaris | Gregory James Terry | Commissioner |
| Komisaris Independen | Drs. H. Riyanto | Independent Commissioner |
| **Direksi** | | **Directors** |
| Presiden Direktur | Herwidayatmo | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | Hendrawan Danusaputra | Deputy President Director |
| Direktur Perbankan Komersial dan KPR | Edy Heryanto | Commercial Banking and Mortgage Director |
| Direktur Perbankan Korporasi | Januar Hardi | Corporate Banking Director |
| Direktur Jaringan dan Distribusi | Haryono Wongsonegoro | Network and Distribution Director |
| Direktur Treasuri dan Pasar Modal | Gunawan Santoso | Treasury and Capital Market Director |
| Direktur Manajemen Risiko, Digital dan Pengembangan Liabilitas | Ng Kean Yik | Risk Management and Digital Development Director |
| Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Teknologi Informasi | Lionto Gunawan | Human Resources, Business and Information Technology Strategic Director |
| Direktur Operasional dan Teknologi Informasi | Suwito Tjokrorahardjo | Operation and Information Technology Director |
| Direktur Kepatuhan, Hukum dan Anti Pencucian Uang | Antonius Ketut Dwirianto | Compliance, Legal Affairs and Anti Money Laundering Director |
| **Komite Audit *)** | | **Audit Committee *)** |
| Ketua | Nelson Tampubolon | Chairman |
| Anggota | Drs. H. Riyanto | Members |
| | Lukman Abdullah | |
| | Lintang Nugroho | |
| | Bambang Setyoko | |
| **Komite Pemantau Risiko **)** | | **Risk Monitoring Committee **)** |
| Ketua | Lintang Nugroho | Chairman |
| Anggota | Chandra Rahardja Gunawan | Members |
| | Drs. Johnny | |
| | Gregory James Terry | |
| | Lukman Abdullah | |
| | Usep Ekadaya | |
| | Bambang Setyoko | |
| **Komite Remunerasi dan Nominasi ***)** | | **Remuneration and Nomination Committee ***)** |
| Ketua | Drs. H. Riyanto | Chairman |
| Anggota | Nelson Tampubolon | Members |
| | Drs. Johnny | |
| | Yusak Zefanya | |
| | Akijat Lukito | |
| **Audit Internal** | Herbert J.S. Sibuea | **Audit Internal** |
| **Sekretaris Perusahaan** | Jasman Ginting | **Corporate Secretary** |

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

**b. Entitas Anak**

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

| Entitas Anak/Subsidiaries | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest | | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | | 2022 | 2021 |
| | | | | | | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) | Lembaga pembiayaan/ Financing | 51,49% | 51,49% | 48,51% | 48,51% | 1982 | 8.049.256 | 7.123.904 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) | Bank Syariah/ Sharia Banking | 67,30% | 67,30% | 32,70% | 32,70% | 2009 | 14.791.738 | 14.426.005 |

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 November 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II, melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank membeli 14.276.230.158 lembar untuk mempertahankan hak kepemilikan sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga untuk sisa saham yang tidak dikonversi oleh pemegang saham lain. Oleh karena itu, kepemilikan Bank terhadap PDSB meningkat dari 53,70% menjadi 69,93%.

On November 23, 2020, PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) has completed a series of Limited Public Offering II processes through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Bank purchases 14,276,230,158 shares to maintain its ownership and conducts as ready buyer for the rest shares that was not converted by other shareholders. Therefore, the Bank's ownership in PDSB increase from 53.70% to 69.93%.

Pada bulan Februari dan Maret 2021, Bank menjual saham PDSB sebanyak 1.020,5 juta lembar sehingga kepemilikan saham PDSB turun dari 69,93% menjadi 67,30%.

On February and March 2021, the Bank sells 1,020.5 million shares of PDSB so that the Bank's ownership in PDSB reduced from 69.93% to 67.30%.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 31.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 31.

**c. Penawaran Umum Efek Grup**

**Penawaran Umum Saham**

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

| Tahun/ Year | Keterangan/ Description | Jumlah Saham/ Number of Shares | Nilai nominal per saham/ Par value per share | Harga penawaran per saham/ Offering price per share | Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | Rp | |
| 1982 | Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering | 1.637.500 | 1.000 | 3.475 | SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982 |
| 1983 | Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering | 3.162.500 | 1.000 | 3.550 | SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983 |
| 1989 | Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I | 914.655 | 1.000 | 4.500 | S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989 |
| 1990 | Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II | 2.614.410 | 1.000 | 13.000 | 21 April 1990/April 21, 1990 |
| 1995 | Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III | 60.180.462 | 1.000 | 1.900 | S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995 |
| 1997 | Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV | 300.902.312 | 500 | 1.200 | S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997 |
| 1998 | Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V | 702.105.395 | 500 | 500 | S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998 |
| 1999 | Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI | 1.225.406.221 | 250 | 1.100 | S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999 |
| 2006 | Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII | 4.016.358.393 | 100 | 350 | S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006 |

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

**Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

**c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group**

**Public Offering of Shares**

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

**Public Offering of Bonds**

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will be matured on July 3, 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2023.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will be matured on February 27, 2023.

**Penawaran Umum Obligasi Subordinasi**

**Public Offering of Subordinated Bonds**

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on June 28, 2023.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on March 17, 2024.

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Perubahan kebijakan akuntansi

**Pengatribusian imbalan pada periode jasa**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

### b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

### a. Change in accounting policy

**Attribution of benefits to periods of services**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

### b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

**PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 *Kombinasi Bisnis* untuk (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi* (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 *Pungutan* (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

**PSAK 22 (amendment) *Business Combinations — Reference to the Conceptual Framework***

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 *Business Combinations* (PSAK 22) for the first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* (PSAK 57), an acquirer applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 *Levies* (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

**PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi – Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak***

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 57 untuk pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini menjelaskan bahwa 'biaya untuk memenuhi' kontrak terdiri dari 'biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak'. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets — Onerous Contracts—Cost of Fulfilling a Contract***

The Group has adopted the amendments to PSAK 57 for the first time in the current year. The amendments specify that the 'cost of fulfilling' a contract comprises the 'costs that relate directly to the contract'. Costs that relate directly to a contract consist of both the incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labour or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

**Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK – Amendemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan* dan PSAK 73 *Sewa***

Grup telah menerapkan amendemen Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK untuk pertama kali di tahun berjalan. Penyesuaian tahunan ini termasuk amendemen atas dua (2) standar berikut:

PSAK 71 *Instrumen Keuangan*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa dalam menerapkan uji 'sepuluh persen' untuk menilai apakah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, entitas hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2020 Annual Improvements to PSAK — Amendments to PSAK 71 *Financial Instruments* and PSAK 73 *Leases***

The Group has adopted the amendments included in the 2020 Annual Improvements to PSAK for the first time in the current year. The 2020 Annual Improvements to PSAK include amendments to two (2) standards:

PSAK 71 *Financial Instruments*

The amendment clarifies that in applying the '10 per cent' test to assess whether to derecognise a financial liability, an entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PSAK 73 *Sewa*

Amendemen ini menghilangkan ilustrasi penggantian perbaikan sewa.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap*: *Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.*
- PSAK 1 (amendemen*) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PSAK 73 *Leases*

The amendment removes the illustration of the reimbursement of leasehold improvements.

**c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*.
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback.*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari peraturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. both entities are joint ventures of the same third party.

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**g. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;

- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 53. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 38) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 38) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 36). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

**Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 36). Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

**Impairment of financial assets**

PSAK 71 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 71, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

| Klasifikasi | Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses | | Classification |
|---|---|---|---|
| Lancar | Minimum/Minimum of | 1% | Current |
| Dalam perhatian khusus | Minimum/Minimum of | 5% | Special mention |
| Kurang lancar | Minimum/Minimum of | 15% | Substandard |
| Diragukan | Minimum/Minimum of | 50% | Doubtful |
| Macet | | 100% | Loss |

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 53.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**j. Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**k. Kas**

Kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

**k. Cash**

Cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

**l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

**l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

**m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait aset keuangan.

**m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3g related to financial assets.

**n. Efek-efek**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

**n. Securities**

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

**o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif**

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**o. Derivative Receivables and Payables**

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h and 3i related to financial assets and financial liabilities.

**p. Kredit**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**p. Loans**

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g and 3i related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

**q. Aset Keuangan Memburuk**

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

**q. Credit Impaired Financial Assets**

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

**r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h dan 3i terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**r. Acceptances Receivable and Payable**

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h dan 3i related to financial assets and financial liabilities.

**s. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**s. Consumer Financing Receivables**

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

**t. Sewa**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**t. Leases**

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa *(lessor)*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 73 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

**u. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**u. Investments in Shares of Stock**

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

**v. Biaya Dibayar Dimuka**

**v. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**w. Aset Tetap**

**w. Premises and Equipment**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

| | Tahun/Years | Persentase/ Percentage | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 20 – 48 | 2% - 5% | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 3 – 5 | 25% - 50% | Motor vehicles |
| Inventaris kantor | 3 – 25 | 25% - 50% | Office furniture and fixtures |

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi pada tanah yang memiliki hak guna bangunan di atas hak pengelolaan lahan dari aset tetap ke aset hak guna. Tanah yang direklasifikasi ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya.

In 2021, the Group has reclassified its land, which the building use rights (HGB) are upon land management rights (HPL). The land that have been reclassified are depreciated over their building use rights period.

**x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

**x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations**

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**y. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

***Goodwill***

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**y. Intangible Assets**

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

**Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3d.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 3d.

**Perangkat Lunak**

**Software**

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

**z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill***

**z. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

**aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional**

**aa. Unused Premises and Equipment**

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

**ab. Agunan yang Diambil Alih**

**ab. Foreclosed Collateral**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok “Aset lain-lain”.

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under “Other assets”.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

**ac. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

**ac. Factoring Receivables**

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

**ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik**

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

**ad. Sales and Lease-Back Receivables**

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

**ae. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

**ae. Deposits**

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h and 3i related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.
- *Mudharabah* savings are stated at the value of savings holders' saving in the Bank.
- *Mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

**af. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

**af. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

**ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan**

**Surat Berharga yang Diterbitkan**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

**Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

**Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**ag. Debt and Equity Instruments Issued**

**Securities Issued**

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

**Subordinated Bonds**

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

**Share Issuance Costs**

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase**

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h dan 3i terkait liabilitas keuangan.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h and 3i related to financial liabilities.

**ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g dan 3i terkait aset keuangan.

**ai. Securities Purchased with Agreements to Resell**

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g and 3i related to financial assets.

**aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

**ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

**ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

**al. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

Pada laporan keuangan konsolidasian dana syirkah temporer disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

**an. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

**al. Temporary Syirkah Funds**

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

In the consolidated financial statement, temporary syirkah funds are presented as part of liabilities.

**am. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds**

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

**an. Pension Plan and Other Post-employment Benefits**

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ”saldo laba” tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**ao. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in “retained earnings” not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**ao. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group’s liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**ap. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**ap. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**aq. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**aq. Segment Information**

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**ar. Program Loyalitas Pelanggan**

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service,* dan transfer *online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
- Nasabah dapat memantau *portfolio* reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

**ar. Customer Loyalty Program**

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- To be the payment bank for capital market transaction.
- Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).

Few programs related to expanding service, are as follows:

- Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.
- Expand the acceptance of Panin Bank debit card to support the development of e-commerce.
- Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.

## 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Penilaian model bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada catatan 3). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

## 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgement in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Business model assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Significant increase in credit risk**

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

**Perhitungan cadangan kerugian**

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**Calculation of loss allowance**

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

**Employee benefits**

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 45.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 45.

**Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 53.

**Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment**

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 53.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

## 5. KAS / 5. CASH

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1.596.469 | 1.676.815 | Rupiah |
| Dollar Singapura | 64.830 | 23.142 | Singapore Dollar |
| Dollar Amerika Serikat | 43.110 | 40.426 | United States Dollar |
| Jumlah | 1.704.409 | 1.740.383 | Total |

Kas dan *bank notes* pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 337.200 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 338.100 juta pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 337,200 million as of December 31, 2022 and Rp 338,100 million as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## 6. GIRO PADA BANK INDONESIA

## 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 6.561.380 | 1.117.134 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 643.423 | 624.894 | United States Dollar |
| Jumlah | 7.204.803 | 1.742.028 | Total |

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/4/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 24/12/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 1 September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PBI No. 24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting July 1, 2022 at 7.5% and September 1, 2022 at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No. 24/12/PADG/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities effective September 1, 2022, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill on average at a maximum of 2%. In accordance with PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Minimal/ Minimum | | Minimal/ Minimum | |
| | % | % | % | % | |
| Konvensional | | | | | Conventional |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| GWM Primer | | | | | Primary GWM |
| GWM Harian | 5,14 | 0,00 | 0,69 | 0,50 | Daily GWM |
| GWM Rata-rata *) | 8,02 | 9,00 | 3,51 | 3,00 | Average GWM *) |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial | 34,93 | 6,00 | 40,00 | 6,00 | Macroprudential Intermediation Ratio |

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Minimal/ Minimum | | Minimal/ Minimum | |
| | % | % | % | % | |
| Dollar Amerika Serikat | | | | | United States Dollar |
| GWM Primer | | | | | Primary GWM |
| GWM Harian | 4,07 | 2,00 | 4,01 | 2,00 | Daily GWM |
| GWM Rata-rata | 4,03 | 2,00 | 4,01 | 2,00 | Average GWM |
| Entitas Anak Syariah | | | | | Sharia Subsidiary |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| GWM Primer | | | | | Primary GWM |
| GWM Harian | 0,00 | 0,00 | 0,50 | 0,50 | Daily GWM |
| GWM Rata-rata | 6,91 | 6,80 | 3,17 | 3,00 | Average GWM |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial | 22,50 | 4,50 | 46,89 | 4,50 | Macroprudential Intermediation Ratio |
| Mata Uang Asing | | | | | Foreign Currency |
| GWM Primer | | | | | Primary GWM |
| GWM Harian | 3,33 | 1,00 | - | - | Daily GWM |

*) Sejak 1 September 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-Rata Rupiah sebesar 1%, sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/12/PADG/2022.

*) Since September 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1%, according to PADG No. 24/12/PADG/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

## 7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

## 7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Bank | | | The Bank |
| Dollar Australia | 86.707 | 216.652 | Australian Dollar |
| Dollar Selandia Baru | 53.080 | 46.889 | New Zealand Dollar |
| Jumlah | 139.787 | 263.541 | Total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 34.309 | 10.982 | Rupiah |
| Yen Jepang | 297.126 | 246.419 | Japanese Yen |
| Dollar Amerika Serikat | 217.114 | 1.030.681 | United States Dollar |
| Dollar Singapura | 148.361 | 109.198 | Singapore Dollar |
| Yuan China | 123.493 | 67.015 | Chinese Yuan |
| Euro | 110.290 | 269.034 | Euro |
| Poundsterling Inggris | 61.019 | 122.609 | Great Britain Poundsterling |
| Dollar Australia | 30.891 | 713.981 | Australian Dollar |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 74.531 | 163.333 | Others (below 5% each) |
| Sub jumlah | 1.097.134 | 2.733.252 | Sub total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Rupiah | 15.200 | 11.597 | Rupiah |
| Jumlah | 1.112.334 | 2.744.849 | Total |
| Jumlah Giro pada Bank Lain | 1.252.121 | 3.008.390 | Total Demand Deposits with Other Banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (50) | (52) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih | 1.252.071 | 3.008.338 | Total Demand Deposits with Other Banks - Net |

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Bank Central Asia | 21.549 | 129 | Bank Central Asia |
| Bank Riau Kepri | 7.194 | 5.780 | Bank Riau Kepri |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten | 3.417 | 2.117 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten |
| Bank Mandiri | 1.146 | 696 | Bank Mandiri |
| Bank Rakyat Indonesia | 646 | 1.978 | Bank Rakyat Indonesia |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 357 | 282 | Others (below 5% each) |
| Sub jumlah | 34.309 | 10.982 | Sub total |
| Valuta Asing | | | Foreign Currencies |
| Mizuho Bank, Tokyo | 297.126 | 246.419 | Mizuho Bank, Tokyo |
| ICBC Indonesia, Jakarta | 123.493 | 67.015 | ICBC Indonesia, Jakarta |
| JP Morgan Chase, New York | 94.317 | 117.022 | JP Morgan Chase, New York |
| United Overseas Bank, Singapore | 91.887 | 65.060 | United Overseas Bank, Singapore |
| Australia and New Zealand Bank, Melbourne | 86.707 | 216.652 | Australia and New Zealand Bank, Melbourne |
| Standard Chartered Bank, London | 61.019 | 122.609 | Standard Chartered Bank, London |
| Deutsche Bank AG, Frankfurt | 45.720 | 196.308 | Deutsche Bank AG, Frankfurt |
| Commonwealth Bank, Sydney | 30.891 | 713.981 | Commonwealth Bank, Sydney |
| Bank of China, Jakarta | 19.301 | 417.819 | Bank of China, Jakarta |
| Bank Mandiri, Jakarta | 4.963 | 389.426 | Bank Mandiri, Jakarta |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 347.188 | 433.500 | Others (below 5% each) |
| Sub jumlah | 1.202.612 | 2.985.811 | Sub total |
| Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank | 1.236.921 | 2.996.793 | Total Demand Deposits with Other Banks - Bank |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Bank Central Asia | 12.298 | 10.407 | Bank Central Asia |
| Bank Danamon | 2.749 | 268 | Bank Danamon |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 153 | 922 | Others (below 5% each) |
| Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak | 15.200 | 11.597 | Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries |
| Jumlah Giro pada Bank Lain | 1.252.121 | 3.008.390 | Total Demand Deposits with Other Banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (50) | (52) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih | 1.252.071 | 3.008.338 | Total Demand Deposits with Other Banks - Net |

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,60% dan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 0,90% dan 0,07% pada tanggal 31 Desember 2021.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.60% and 0.16% as of December 31, 2022 and 0.90% and 0.07% as of December 31, 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 3.003.873 | - | - | 4.517 | 3.008.390 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | (1.755.100) | - | - | (1.159) | (1.756.259) | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (10) | - | - | - | (10) | Financial asset derecognized |
| Total penurunan tahun berjalan | (1.755.110) | - | - | (1.159) | (1.756.269) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 1.248.763 | - | - | 3.358 | 1.252.121 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 2.033.467 | - | - | 4.485 | 2.037.952 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | 972.312 | - | - | 32 | 972.344 | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 2 | - | - | - | 2 | New financial assets originated or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.908) | - | - | - | (1.908) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan | 970.406 | - | - | 32 | 970.438 | Total additions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 3.003.873 | - | - | 4.517 | 3.008.390 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal | 52 | - | - | - | 52 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (2) | - | - | - | (2) | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | - | - | - | - | - | Financial asset derecognized |
| Total penurunan tahun berjalan **) | (2) | - | - | - | (2) | Total deductions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 50 | - | - | - | 50 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal | 43 | - | - | - | 43 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 9 | - | - | - | 9 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | - | New financial assets originated or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | - | - | - | - | - | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan **) | 9 | - | - | - | 9 | Total additions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 52 | - | - | - | 52 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

## 8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

## 8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jangka waktu/ Period | Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate | Jumlah/ Total | |
| | | | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Bank | | | | The Bank |
| *Call money* | 3 - 90 hari/days | 5,55% | 2.849.828 | Call money |
| Tabungan | - | 1,25% | 11 | Savings deposits |
| Sub jumlah | | | 2.849.839 | Sub total |
| Entitas anak | | | | Subsidiary |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah | 3 hari/days | 4,75% | 860.000 | Bank Indonesia Sharia Deposit Facility |
| Jumlah | | | 3.709.839 | Total |
| Valuta asing | | | | Foreign currencies |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Bank | | | | The Bank |
| *Call money* | | | | Call money |
| Dollar Amerika Serikat | 14 - 62 hari/days | 5,04% | 1.619.020 | United States Dollar |
| Dollar Australia | 31 - 33 hari/days | 2,94% | 1.029.393 | Australian Dollar |
| Dollar Singapura | 32 - 65 hari/days | 3,84% | 475.308 | Singapore Dollar |
| Euro | 32 hari/days | 1,63% | 149.235 | Euro |
| Poundsterling Inggris | 32 hari/days | 3,45% | 131.503 | Great Britain Poundsterling |
| Deposito berjangka | | | | Time deposit |
| Dollar Amerika Serikat | 4 hari/days | 4,32% | 77.838 | United States Dollar |
| Jumlah | | | 3.482.297 | Total |
| Jumlah | | | 7.192.136 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (1.633) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih | | | 7.190.503 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net |

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jangka waktu/ Period | Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Bank | | | | The Bank |
| *Call money* | 3 - 27 hari/days | 2,85% | 3.949.473 | Call money |
| Tabungan | - | 1,25% | 14 | Savings deposits |
| Sub jumlah | | | 3.949.487 | Sub total |
| Entitas anak | | | | Subsidiary |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah | 3 hari/days | 2,75% | 1.400.000 | Bank Indonesia Sharia Deposit Facility |
| Jumlah | | | 5.349.487 | Total |
| Valuta asing | | | | Foreign currencies |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Bank | | | | The Bank |
| *Call money* | | | | Call money |
| Dollar Amerika Serikat | 7 - 32 hari/days | 0,26% | 1.339.735 | United States Dollar |
| Dollar Singapura | 14 - 31 hari/days | 0,46% | 559.398 | Singapore Dollar |
| Yuan China | 33 hari/days | 2,25% | 26.838 | Chinese Yuan |
| Jumlah | | | 1.925.971 | Total |
| Jumlah | | | 7.275.458 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | (564) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih | | | 7.274.894 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net |

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| *Call Money* | | | Call Money |
| Bank Indonesia | 1.299.828 | 3.449.473 | Bank Indonesia |
| Bank J-Trust, Jakarta | 600.000 | - | Bank J-Trust, Jakarta |
| BPD Papua, Jayapura | 300.000 | - | BPD Papua, Jayapura |
| BPD Jateng, Semarang | 200.000 | - | BPD Jateng, Semarang |
| Bank Victoria, Jakarta | 200.000 | - | Bank Victoria, Jakarta |
| Bank Mega, Jakarta | - | 500.000 | Bank Mega, Jakarta |
| Lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 250.000 | - | Others (below 5% each) |
| Sub jumlah | 2.849.828 | 3.949.473 | Sub total |
| Tabungan | | | Savings deposits |
| Bank Negara Indonesia | 11 | 14 | Bank Negara Indonesia |
| Jumlah | 2.849.839 | 3.949.487 | Total |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Bank Indonesia | 860.000 | 1.400.000 | Bank Indonesia |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah | 3.709.839 | 5.349.487 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah |

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Valuta Asing | | | Foreign currencies |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| *Call Money* | | | Call Money |
| Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Bank Negara Indonesia, Hongkong | 467.025 | - | Bank Negara Indonesia, Hongkong |
| Bank Mandiri, Cayman | 467.025 | - | Bank Mandiri, Cayman |
| Bank Mandiri, London | 389.187 | - | Bank Mandiri, London |
| Bank Mega, Jakarta | 124.540 | 71.262 | Bank Mega, Jakarta |
| Bank Resona, Jakarta | 93.405 | - | Bank Resona, Jakarta |
| BPD Kaltim, Samarinda | 77.838 | 42.758 | BPD Kaltim, Samarinda |
| Bank Negara Indonesia, Seoul | - | 520.216 | Bank Negara Indonesia, Seoul |
| Bank BNP, Jakarta | - | 391.944 | Bank BNP, Jakarta |
| Bank Shinhan, Jakarta | - | 142.525 | Bank Shinhan, Jakarta |
| Bank Agroniaga, Jakarta | - | 99.768 | Bank Agroniaga, Jakarta |
| BPD Jateng, Semarang | - | 71.262 | BPD Jateng, Semarang |
| Sub jumlah | 1.619.020 | 1.339.735 | Sub total |
| Dollar Australia | | | Australian Dollar |
| National Bank of Kuwait, Singapura | 1.029.393 | - | National Bank of Kuwait, Singapore |
| Dollar Singapura | | | Singapore Dollar |
| Bank Negara Indonesia, Singapura | 475.308 | 189.984 | Bank Negara Indonesia, Singapore |
| MUFG Bank, Singapura | - | 369.414 | MUFG Bank, Singapore |
| Sub jumlah | 475.308 | 559.398 | Sub total |
| Euro | | | Euro |
| MUFG Bank, Singapura | 149.235 | - | MUFG Bank, Singapore |
| Poundsterling Inggris | | | Great Britain Poundsterling |
| MUFG Bank, Singapura | 131.503 | - | MUFG Bank, Singapore |
| Yuan China | | | Chinese Yuan |
| MUFG Bank, Singapura | - | 26.838 | MUFG Bank, Singapore |
| Deposito Berjangka | | | Time Deposit |
| Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Bank Indonesia | 77.838 | - | Bank Indonesia |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing | 3.482.297 | 1.925.971 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 7.192.136 | 7.275.458 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.633) | (564) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih | 7.190.503 | 7.274.894 | Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net |

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.192.136 | 7.275.458 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20) | 9.956 | 1.618 | Accrued interest receivable (Note 20) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.633) | (564) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 7.200.459 | 7.276.512 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2022 and 2021, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 2<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 3<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Syariah *)<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Jumlah/<br>Total<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.875.458 | - | - | 1.400.000 | 7.275.458 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | (3) | - | - | - | (3) | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 6.332.125 | - | - | 860.000 | 7.192.125 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (5.875.444) | - | - | (1.400.000) | (7.275.444) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 456.678 | - | - | (540.000) | (83.322) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 6.332.136 | - | - | 860.000 | 7.192.136 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 2<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 3<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Syariah *)<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Jumlah/<br>Total<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 7.540.648 | - | - | 910.054 | 8.450.702 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | 3 | - | - | - | 3 | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 5.875.444 | - | - | 1.400.000 | 7.275.444 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (7.540.637) | - | - | (910.054) | (8.450.691) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | (1.665.190) | - | - | 489.946 | (1.175.244) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 5.875.458 | - | - | 1.400.000 | 7.275.458 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 564 | - | - | - | 564 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 1.633 | - | - | - | 1.633 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (564) | - | - | - | (564) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan **) | 1.069 | - | - | - | 1.069 | Total additions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 1.633 | - | - | - | 1.633 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 704 | - | - | - | 704 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 564 | - | - | - | 564 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (704) | - | - | - | (704) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan **) | (140) | - | - | - | (140) | Total deductions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 564 | - | - | - | 564 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

## 9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

## 9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 28.908.890 | 30.984.795 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 1.772.324 | 1.952.353 | United States Dollar |
| Euro | 215.087 | 208.843 | Euro |
| Yen Jepang | - | 553 | Japanese Yen |
| Entitas anak - Rupiah | 2.502.170 | 3.662.196 | Subsidiaries - Rupiah |
| Jumlah efek-efek | 33.398.471 | 36.808.740 | Total securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | (16.087) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Efek-Efek - Bersih | 33.398.418 | 36.792.653 | Total Securities - Net |

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | **Third parties** |
| **Diukur pada biaya perolehan diamortisasi** | | | **Measured at amortized cost** |
| Bank | | | The Bank |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 3.138.549 | 3.047.177 | Indonesian Government bonds |
| Sukuk Negara | 1.221.873 | 1.691.914 | Government Sukuk |
| Obligasi lainnya | 271.264 | 248.104 | Other bonds |
| Sukuk lainnya | 25.000 | 25.000 | Other Sukuk |
| Wesel tagih | 16.002 | 9.648 | Export drafts |
| Obligasi Subordinasi | - | 91.849 | Subordinated bonds |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Sukuk Negara | 370.094 | 89.164 | Government Sukuk |
| Sukuk Bank Indonesia | - | 1.407.133 | Bank Indonesia Sukuk |
| Obligasi lainnya | - | 15.908 | Other bonds |
| Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi | 5.042.782 | 6.625.897 | Total securities measured at amortized cost |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain** | | | **Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)** |
| Bank | | | The Bank |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 19.093.216 | 22.011.267 | Indonesian Government bonds |
| Sukuk Negara | 2.501.866 | 2.553.423 | Government Sukuk |
| Obligasi lainnya | 718.114 | 631.750 | Other bonds |
| Reksadana | 505.034 | 501.256 | Mutual funds |
| Surat utang jangka menengah | 62.442 | 193.057 | Medium term notes |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Sukuk Negara | 2.132.076 | 2.149.991 | Government Sukuk |
| Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 25.012.748 | 28.040.744 | Total securities measured at fair value through other comprehensive income |
| **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi** | | | **Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)** |
| Bank | | | The Bank |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | 3.049.040 | 2.128.605 | Indonesian Government bonds |
| Sukuk Negara | 290.393 | 3.243 | Government Sukuk |
| Surat utang jangka menengah | 3.508 | 10.251 | Medium term notes |
| Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 3.342.941 | 2.142.099 | Total securities measured at fair value through profit or loss |
| Jumlah efek-efek | 33.398.471 | 36.808.740 | Total securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | (16.087) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Efek-Efek - Bersih | 33.398.418 | 36.792.653 | Total Securities - Net |

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Wesel tagih | 9,93% | 9,76% | Export drafts |
| Obligasi | 6,22% | 6,41% | Bonds |
| Sukuk | 5,59% | 6,19% | Sukuk |
| Surat utang jangka menengah | 0,67% | 6,46% | Medium term notes |
| Obligasi subordinasi | - | 9,32% | Subordinated bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | - | 3,50% | Bank Indonesia Sukuk |
| Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Wesel tagih | 5,09% | 6,15% | Export drafts |
| Obligasi | 5,05% | 5,05% | Bonds |
| Sukuk | 3,51% | 3,72% | Sukuk |
| Euro | | | Euro |
| Obligasi | 2,63% | 2,63% | Bonds |
| Yen Jepang | | | Japanese Yen |
| Wesel tagih | - | 3,00% | Export drafts |

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Obligasi | 10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years | 10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years | Bonds |
| Sukuk | 9 bulan - 26 tahun/ 9 months - 26 years | 3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years | Sukuk |
| Surat utang jangka menengah | 9 tahun/years | 2 - 3 tahun/years | Medium term notes |
| Wesel tagih | 67 - 180 hari/days | 69 - 181 hari/days | Export drafts |
| Obligasi subordinasi | - | 21 hari - 1 tahun/ 21 days - 1 year | Subordinated bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | - | 7 hari/days | Bank Indonesia Sukuk |
| Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Obligasi | 5 - 50 tahun/years | 5 - 50 tahun/years | Bonds |
| Sukuk | 10 tahun/years | 7 - 10 tahun/years | Sukuk |
| Wesel tagih | 14 hari/days | 14 hari/days | Export drafts |
| Euro | | | Euro |
| Obligasi | 7 - 12 tahun/years | 7 - 12 tahun/years | Bonds |
| Yen Jepang | | | Japanese Yen |
| Wesel tagih | - | 14 hari/days | Export drafts |

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 8,36% dan 5,39% per tahun untuk tahun 2022 dan 7,09% dan 5,09% per tahun untuk tahun 2021.

The average effective interest rate in these held-to-maturity securities in Rupiah and foreign currencies in 2022 were 8.36% and 5.39% per annum and in 2021 were 7.09% and 5.09% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Peringkat/ Rating | Rp Juta/ Rp Million | Peringkat/ Rating | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| Obligasi / Sukuk | | | | | Bonds / Sukuk |
| Pemerintah Republik Indonesia | 30.081.397 | BBB | 31.763.691 | BBB | Government of Republic of Indonesia |
| Bank Indonesia | - | | 1.407.133 | | Bank Indonesia |
| Perusahaan Lainnya | | | | | Other Companies |
| PT Bank KB Bukopin | 605.190 | AAA(idn) | 611.364 | AAA(idn) | PT Bank KB Bukopin |
| PT KB Finansia Mult i Finance | 112.924 | AAA(idn) | - | | PT KB Finansia Mult i Finance |
| PT Indosat Ooredoo | 25.000 | AA(idn) | 25.000 | idAAA | PT Indosat Ooredoo |
| PT Bank Victoria International | - | | 20.386 | idA- | PT Bank Victoria International |
| PT Tiga Pilar Sejahtera Food | - | | 15.908 | idD (sy) | PT Tiga Pilar Sejahtera Food |
| Obligasi subordinasi | | | | | Subordinated bonds |
| PT Bank Capital Indonesia | - | | 51.061 | id BBB- | PT Bank Capital Indonesia |
| PT Bank KB Bukopin | - | | 34.788 | AAA(idn) | PT Bank KB Bukopin |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | - | | 6.000 | idA- | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |
| Surat utang jangka menengah | | | | | Medium term notes |
| Badan Usaha Milik Negara | | | | | State owned enterprises |
| PT Barata Indonesia Seri B | 34.378 | | 101.048 | idD | PT Barata Indonesia Seri B |
| PT Barata Indonesia Seri A | 31.572 | | 90.090 | idD | PT Barata Indonesia Seri A |
| PT Perum Perumnas | - | | 12.170 | idBBB- | PT Perum Perumnas |
| Reksadana | | | | | Mutual funds |
| Perusahaan lainnya | | | | | Other Companies |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 | 280.570 | | 278.450 | | Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 | 224.464 | | 222.806 | | Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 |
| Wesel tagih | | | | | Export drafts |
| Perusahaan lainnya | 15.565 | | 7.096 | | Other Companies |
| Jumlah Efek-efek - Rupiah | 31.411.060 | | 34.646.991 | | Total Securities - Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | | | | | United States Dollar |
| Obligasi / Sukuk | | | | | Bonds / Sukuk |
| Pemerintah Republik Indonesia | 1.500.623 | BBB | 1.702.250 | BBB | Government of Republic of Indonesia |
| Badan Usaha Milik Negara | | | | | State-owned enterprises |
| PT Perusahaan Gas Negara | 194.263 | BBB- | 177.654 | BBB- | PT Perusahaan Gas Negara |
| PT Perusahaan Pelayaran Indonesia | 77.001 | BBB | 70.450 | BBB | PT Perusahaan Pelayaran Indonesia |
| Wesel tagih | | | | | Export drafts |
| Perusahaan lainnya | 437 | | 1.999 | | Other Companies |
| Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat | 1.772.324 | | 1.952.353 | | Total Securities - United States Dollar |
| Euro | | | | | Euro |
| Obligasi | | | | | Bonds |
| Pemerintah Republik Indonesia | 215.087 | BBB | 208.843 | BBB- | Government of Republic of Indonesia |
| Yen Jepang | | | | | Japanese Yen |
| Wesel tagih | - | | 553 | | Export drafts |
| Jumlah Efek-efek | 33.398.471 | | 36.808.740 | | Total Securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | | (16.087) | | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Efek-efek - Bersih | 33.398.418 | | 36.792.653 | | Total Securities - Net |

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 ditujukan untuk penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Poly Meditra Indonesia, keduanya merupakan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food. Pada tanggal 31 Mei 2022, sukuk ini telah dihapus buku.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2016 Seri E were utilized to finance license fee to government. Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013 were utilized to underwrite the plant, property and equipment owned by PT Tiga Pilar Sejahtera and PT Poly Meditra Indonesia, both are subsidiaries of PT Tiga Pilar Sejahtera Food. On May 31, 2022, this sukuk has been written off.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.068.023 juta dan Rp 6.652.004 juta. Premi dan diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24.283 juta dan Rp 16.526 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,068,023 million and Rp 6,652,004 million, respectively. Unamortized net premium and discount as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 24,283 million and Rp 16,526 million, respectively.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar (Rp 729.473) juta dan Rp 170.855 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Unrealized gain (loss) from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax in 2022 and 2021 amounting to (Rp 729,473) million and Rp 170,855 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.600.000 juta dan Rp 7.560.000 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 2,600,000 million and Rp 7,560,000 million, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 53 juta dan Rp 16.087 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 53 million and Rp 16,087 million, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2022 and 2021, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2022 and 2021, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Sukuk Bank Indonesia | 3.669.024 | 559.424 | Bank Indonesia Sukuk |
| Sukuk Negara | 514.848 | 50.000 | Government Sukuk |
| Obligasi Subordinasi | 92.000 | - | Subordinated Bonds |
| Obligasi Pemerintah | - | 363.125 | Government Bonds |
| Obligasi lainnya | - | 30.000 | Other bonds |
| Jumlah | 4.275.872 | 1.002.549 | Total |

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Efek-efek | 5.042.782 | 6.625.897 | Securities |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20) | 89.852 | 90.152 | Accrued interest receivables (Note 20) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | (16.087) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 5.132.581 | 6.699.962 | Total |

**Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

**Recapitalization Government Bonds**

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

| Nama Efek/Securities Name | Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date | Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million |
|---|---|---|---|---|
| Rupiah | | | | |
| Bank | | | | |
| Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds | | | | |
| FR 0087 | 15 Februari/February 15, 2031 | Semesteran/Semi annually | 8.525.385 | 10.824.699 |
| FR 0086 | 15 April/April 15, 2026 | Semesteran/Semi annually | 7.838.672 | 7.404.226 |
| FR 0090 | 15 April/April 15, 2027 | Semesteran/Semi annually | 3.568.754 | 2.437.909 |
| FR 0081 | 15 Juni/June 15, 2025 | Semesteran/Semi annually | 894.529 | 1.402.173 |
| FR 0040 | 15 September/September 15, 2025 | Semesteran/Semi annually | 614.006 | 618.384 |
| FR 0045 | 15 Mei/May 15, 2037 | Semesteran/Semi annually | 544.191 | 543.987 |
| FR 0083 | 15 April/April 15, 2040 | Semesteran/Semi annually | 349.371 | 363.538 |
| FR 0044 | 15 September/September 15, 2024 | Semesteran/Semi annually | 320.409 | 320.668 |
| FR 0080 | 15 Juni/June 15, 2035 | Semesteran/Semi annually | 254.489 | 223.367 |
| FR 0059 | 15 Mei/May 15, 2027 | Semesteran/Semi annually | 186.565 | - |
| FR 0091 | 15 April/April 15, 2032 | Semesteran/Semi annually | 147.951 | 21.852 |
| FR 0084 | 15 Februari/February 15, 2026 | Semesteran/Semi annually | 146.389 | 32.897 |
| FR 0093 | 15 Juli/July 15, 2037 | Semesteran/Semi annually | 93.691 | - |
| FR 0089 | 15 Agustus/August 15, 2051 | Semesteran/Semi annually | 87.678 | 7.817 |
| FR 0065 | 15 Mei/May 15, 2033 | Semesteran/Semi annually | 52.276 | 51.199 |
| FR 0039 | 15 Agustus/August 15, 2023 | Semesteran/Semi annually | 50.332 | 50.843 |
| FR 0075 | 15 Mei/May 15, 2038 | Semesteran/Semi annually | 44.859 | 53.818 |
| FR 0092 | 15 Juni/June 15, 2042 | Semesteran/Semi annually | 25.856 | 29.367 |
| FR 0097 | 15 Juni/June 15, 2043 | Semesteran/Semi annually | 20.017 | - |
| FR 0095 | 15 Agustus/August 15, 2028 | Semesteran/Semi annually | 13.361 | - |
| FR 0098 | 15 Juni/June 15, 2038 | Semesteran/Semi annually | 12.413 | - |
| FR 0076 | 15 Mei/May 15, 2048 | Semesteran/Semi annually | 4.129 | 2.396 |
| FR 0085 | 15 April/April 15, 2031 | Semesteran/Semi annually | 526 | 733.711 |
| FR 0096 | 15 Februari/February 15, 2033 | Semesteran/Semi annually | 501 | - |
| FR 0064 | 15 Mei/May 15, 2028 | Semesteran/Semi annually | 489 | - |
| FR 0079 | 15 April/April 15, 2039 | Semesteran/Semi annually | 111 | - |
| FR 0062 | 15 April/April 15, 2042 | Semesteran/Semi annually | 5 | 498 |
| FR 0082 | 15 September/September 15, 2030 | Semesteran/Semi annually | - | 637.929 |
| FR 0088 | 15 Juni/June 15, 2036 | Semesteran/Semi annually | - | 6.971 |

| Nama Efek/Securities Name | Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date | Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million |
|---|---|---|---|---|
| Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds | | | | |
| ORI 022 | 15 Oktober/October 15, 2025 | Bulanan/Monthly | 1.288 | - |
| ORI 021 | 15 Februari/February 15, 2025 | Bulanan/Monthly | 149 | - |
| ORI 019 | 15 Februari/February 15, 2024 | Bulanan/Monthly | 116 | 3.029 |
| ORI 018 | 15 Oktober/October 15, 2023 | Bulanan/Monthly | 100 | 1.754 |
| ORI 020 | 15 Oktober/October 15, 2024 | Bulanan/Monthly | - | 1.132 |
| ORI 017 | 15 Juli/July 15, 2023 | Bulanan/Monthly | - | 984 |
| ORI 016 | 15 Oktober/October 15, 2022 | Bulanan/Monthly | - | 545 |
| *Project Based Sukuk (PBS)*/ Project Based Sukuk (PBS) | | | | |
| PBS 031 | 15 Juli/July 15, 2024 | Semesteran/Semi annually | 1.092.886 | 936.235 |
| PBS 017 | 15 Oktober/October 15, 2025 | Semesteran/Semi annually | 798.824 | 842.743 |
| PBS 026 | 15 Oktober/October 15, 2024 | Semesteran/Semi annually | 640.262 | 755.655 |
| PBS 032 | 15 Juli/July 15, 2026 | Semesteran/Semi annually | 623.132 | 658.829 |
| PBS 028 | 15 Oktober/October 15, 2046 | Semesteran/Semi annually | 348.099 | 348.333 |
| PBS 029 | 15 Maret/March 15, 2034 | Semesteran/Semi annually | 213.952 | 52 |
| PBS 033 | 15 Juni/June 15, 2047 | Semesteran/Semi annually | 52.415 | - |
| PBS 003 | 15 Januari/January 15,2027 | Semesteran/Semi annually | 9.804 | - |
| PBS 022 | 15 April/April 15, 2034 | Semesteran/Semi annually | 372 | 372 |
| PBS 002 | 15 Januari/January 15, 2022 | Semesteran/Semi annually | - | 203.432 |
| Sukuk Ritel (SRI)/ Retail Sukuk | | | | |
| SR015 | 10 September/September 10, 2024 | Bulanan/Monthly | 541 | - |
| SR016 | 10 Maret/March 10, 2025 | Bulanan/Monthly | 320 | - |
| SR017 | 10 September/September 10, 2025 | Bulanan/Monthly | 10 | - |
| SR013 | 10 September/September 10, 2023 | Bulanan/Monthly | 1 | 1.576 |
| SR014 | 10 Maret/March 10, 2024 | Bulanan/Monthly | - | 888 |
| SR011 | 10 Maret/March 10, 2022 | Bulanan/Monthly | - | 506 |
| SR012 | 10 Maret/March 10, 2023 | Bulanan/Monthly | - | 222 |
| Sub jumlah/Sub total | | | 27.579.226 | 29.524.536 |
| Entitas anak | | | | |
| *Project Based Sukuk (PBS)*/ Project Based Sukuk (PBS) | | | | |
| PBS 029 | 15 Maret/March 15, 2034 | Semesteran/Semi annually | 1.306.123 | 1.004.000 |
| PBS 032 | 15 Juli/July 15, 2026 | Semesteran/Semi annually | 433.350 | 450.720 |
| PBS 017 | 15 Oktober/October 15, 2025 | Semesteran/Semi annually | 301.560 | 313.080 |
| PBS 030 | 15 Juli/July 15, 2028 | Semesteran/Semi annually | 216.131 | 219.861 |
| PBS 027 | 15 Mei/May 15, 2023 | Semesteran/Semi annually | 110.142 | 112.099 |
| PBS 005 | 15 April/April 15, 2043 | Semesteran/Semi annually | 95.630 | 100.200 |
| PBS 003 | 15 Januari/January 15, 2027 | Semesteran/Semi annually | 20.087 | 20.108 |
| PBS 004 | 15 Februari/February 15, 2037 | Semesteran/Semi annually | 19.148 | 19.087 |
| Sub jumlah/Sub total | | | 2.502.171 | 2.239.155 |
| Jumlah Rupiah/Total Rupiah | | | 30.081.397 | 31.763.691 |

| Nama Efek/Securities Name | Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date | Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million |
|---|---|---|---|---|
| Valuta asing/Foreign currencies | | | | |
| Bank | | | | |
| Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar | | | | |
| *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*/ Republic of Indonesia Bonds (ROI) | | | | |
| ROI 110123 2,95 | 11 Januari/January 11, 2023 | Semesteran/Semi annually | 420.314 | 384.622 |
| ROI 121035 8,5 REGS | 12 Oktober/October 12, 2035 | Semesteran/Semi annually | 326.100 | 298.526 |
| ROI 120331 1,85 | 12 Maret/March 12, 2031 | Semesteran/Semi annually | 217.702 | 239.644 |
| ROI 170237 6,625 REGS | 17 Februari/February 17, 2037 | Semesteran/Semi annually | 211.272 | 192.652 |
| ROI 170138 7,75 REGS | 17 Januari/January 17, 2038 | Semesteran/Semi annually | 89.980 | 82.276 |
| ROI 200927 4,15 | 20 September/September 20, 2027 | Semesteran/Semi annually | 1.224 | - |
| ROI 120371 3,35 | 12 Maret/March 12, 2071 | Semesteran/Semi annually | 519 | 689 |
| ROI 230961 3,2 | 23 Maret/March 23, 2061 | Semesteran/Semi annually | - | 4.104 |
| *Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)*/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI) | | | | |
| ROI SUKUK 290327 4,15 REGS | 29 Maret/March 29, 2027 | Semesteran/Semi annually | 155.675 | 142.525 |
| ROI SUKUK 290326 4,55 REGS | 29 Maret/March 29, 2026 | Semesteran/Semi annually | 77.837 | 71.263 |
| ROI SUKUK 211122 3,3 REGS N | 21 November/November 21, 2022 | Semesteran/Semi annually | - | 285.949 |
| Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar | | | 1.500.623 | 1.702.250 |
| Euro/Euro | | | | |
| *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*/ Republic of Indonesia Bonds (ROI) | | | | |
| ROI 180724 2,15 REGS | 18 Juli/July 18, 2024 | Tahunan/Annually | 116.017 | 112.703 |
| ROI 140623 2,625 REGS | 14 Juni/June 14, 2023 | Tahunan/Annually | 49.708 | 48.234 |
| ROI 140628 3,75 REGS | 14 Juni/June 14, 2028 | Tahunan/Annually | 49.362 | 47.906 |
| Jumlah Euro/Total Euro | | | 215.087 | 208.843 |
| Jumlah/Total | | | 31.797.107 | 33.674.784 |

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

**Reksadana**

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

**Mutual Funds**

Mutual funds are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unit penyertaan/ Investment unit | Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit (Rp) | Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain (Rp Juta/ Rp Million) | Nilai wajar/ Fair value (Rp Juta/ Rp Million) | |
| Bank | | | | | The Bank |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 | 250.000.000 | 1.122,28 | 30.570 | 280.570 | Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 | 200.000.000 | 1.122,32 | 24.464 | 224.464 | Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 |
| Jumlah | 450.000.000 | | 55.034 | 505.034 | Total |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Unit penyertaan/ Investment unit | Nilai aset bersih per unit/ Net asset value per unit (Rp) | Laba yang belum direalisasi/ Unrealized gain (Rp Juta/ Rp Million) | Nilai wajar/ Fair value (Rp Juta/ Rp Million) | |
| Bank | | | | | The Bank |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 | 250.000.000 | 1.113,80 | 28.450 | 278.450 | Bahana Seri D Optima Protected Fund 56 |
| Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 | 200.000.000 | 1.114,03 | 22.806 | 222.806 | Bahana Seri D Optima Protected Fund 55 |
| Jumlah | 450.000.000 | | 51.256 | 501.256 | Total |

## Wesel Tagih / Export Drafts

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / Export drafts are as follows:

| | Suku bunga/ Interest rate | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | 2022 (Rp Juta/ Rp Million) | |
|---|---|---|---|---|
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 8,00% | 20 Maret/March 20, 2023 | 3.736 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | 11,00% | 14 Februari/February 14, 2023 | 2.811 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 11,00% | 4 Januari/January 4, 2023 | 1.151 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 11,00% | 11 April/April 11, 2023 | 1.144 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 8,00% | 29 Mei/May 29, 2023 | 1.014 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank DKI | 10,00% | 4 Januari/January 4, 2023 | 722 | PT Bank DKI |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 8,00% | 10 April/April 10, 2023 | 631 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| HSBC Bank, Ltd. | 10,00% | 7 Februari/February 7, 2023 | 626 | HSBC Bank, Ltd. |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 8,00% | 27 April/April 27, 2023 | 511 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank DKI | 10,00% | 25 Januari/January 25, 2023 | 501 | PT Bank DKI |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) | 10,00% | 24 Januari/January 24, 2023 | 420 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) |
| HSBC Bank, Ltd. | 10,00% | 9 Januari/January 9, 2023 | 411 | HSBC Bank, Ltd. |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | 11,00% | 17 April/April 17, 2023 | 407 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 8,00% | 24 Mei/May 24, 2023 | 380 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 10,00% | 14 Februari/February 14, 2023 | 324 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank DKI | 10,00% | 14 Juni/June 14, 2023 | 286 | PT Bank DKI |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) | 10,00% | 24 Maret/March 24, 2023 | 224 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 10,00% | 24 Januari/January 24, 2023 | 155 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 10,00% | 13 Februari/February 13, 2023 | 111 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| Sub Jumlah | | | 15.565 | Sub Total |
| Valuta asing | | | | Foreign currencies |
| Dollar Amerika Serikat | | | | United States Dollar |
| Shinhan Bank | 4,00% | 6 Januari/January 6, 2023 | 234 | Shinhan Bank |
| Taiwan Cooperative Bank, Ltd. | 4,00% | 9 Januari/January 9, 2023 | 203 | Taiwan Cooperative Bank, Ltd. |
| Sub Jumlah | | | 437 | Sub Total |
| Jumlah | | | 16.002 | Total |

| | Suku bunga/ Interest rate | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| Rupiah | | | | Rupiah |
| HSBC Bank Ltd. | 10,00% | 4 Mei/May 4, 2022 | 1.156 | HSBC Bank Ltd. |
| HSBC Bank Ltd. | 10,00% | 30 Mei/May 30, 2022 | 940 | HSBC Bank Ltd. |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 10,00% | 13 Januari/January 13, 2022 | 698 | PT Bank Mandiri (Persero) |
| PT Bank DKI | 10,00% | 17 Mei/May 17, 2022 | 674 | PT Bank DKI |
| PT Bank Danamon Indonesia | 8,00% | 10 Februari/February 10, 2022 | 639 | PT Bank Danamon Indonesia |
| PT Bank DKI | 10,00% | 4 April/April 4, 2022 | 602 | PT Bank DKI |
| HSBC Bank Ltd. | 10,00% | 23 Mei/May 23, 2022 | 454 | HSBC Bank Ltd. |
| PT Bank DKI | 10,00% | 23 Februari/February 23, 2022 | 354 | PT Bank DKI |
| PT Bank DKI | 10,00% | 21 Februari/February 21, 2022 | 335 | PT Bank DKI |
| PT Bank DKI | 10,00% | 7 Februari/February 7, 2022 | 326 | PT Bank DKI |
| HSBC Bank Ltd. | 10,00% | 22 Juni/June 22, 2022 | 222 | HSBC Bank Ltd. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) | 10,00% | 31 Januari/January 31, 2022 | 218 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) |
| PT Bank Danamon Indonesia | 8,00% | 14 Februari/February 14, 2022 | 209 | PT Bank Danamon Indonesia |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) | 10,00% | 10 Januari/January 10, 2022 | 173 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) | 9,25% | 7 Maret/March 7, 2022 | 96 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) |
| Sub Jumlah | | | 7.096 | Sub Total |
| Valuta asing | | | | Foreign currencies |
| Dollar Amerika Serikat | | | | United States Dollar |
| Mega International Commercial Bank | 6,00% | 27 Desember/December 27, 2021 | 1.706 | Mega International Commercial Bank |
| Shinhan Bank | 7,00% | 10 Januari/January 10, 2022 | 293 | Shinhan Bank |
| Sub Jumlah | | | 1.999 | Sub Total |
| Yen Jepang | | | | Japanese Yen |
| MUFG Bank Ltd. | 3,00% | 6 Januari/January 6, 2022 | 553 | MUFG Bank Ltd. |
| Jumlah | | | 9.648 | Total |

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2022 and 2021 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 Rp Juta/ Rp Million | Stage 2 Rp Juta/ Rp Million | Stage 3 Rp Juta/ Rp Million | Syariah Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.113.692 | - | - | 1.512.205 | 6.625.897 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | 133.871 | - | - | 62 | 133.933 | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 16.003 | - | - | 280.867 | 296.870 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (590.878) | - | - | (1.423.040) | (2.013.918) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (441.004) | - | - | (1.142.111) | (1.583.115) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 4.672.688 | - | - | 370.094 | 5.042.782 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.393.024 | - | - | 576.245 | 5.969.269 | Balance at the beginning of the year |
| Perubahan jumlah tercatat bruto | 7.405 | - | - | 31 | 7.436 | Changes in gross carrying amount |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 101.499 | - | - | 1.407.133 | 1.508.632 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (388.236) | - | - | (471.204) | (859.440) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | (279.332) | - | - | 935.960 | 656.628 | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 5.113.692 | - | - | 1.512.205 | 6.625.897 | Balance at the end of the year |

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 179 | - | - | 15.908 | 16.087 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | 34 | - | - | - | 34 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 3 | - | - | - | 3 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (163) | - | - | (15.908) | (16.071) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan **) | (126) | - | - | (15.908) | (16.034) | Total deductions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 53 | - | - | - | 53 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 29 | - | - | 15.908 | 15.937 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | (8) | - | - | - | (8) | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 163 | - | - | - | 163 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (5) | - | - | - | (5) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan **) | 150 | - | - | - | 150 | Total additions for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 179 | - | - | 15.908 | 16.087 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

## 10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 4 hari sampai 179 hari dan 4 hari sampai 96 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## 10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2022 and 2021, the Bank's derivative instruments have terms range from 4 days to 179 days and 4 days to 96 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nosional/ Notional amount | | Nilai wajar/ Fair value | | |
| | Beli/ Buy | Jual/ Sell | Tagihan/ Receivables | Liabilitas/ Payables | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| Kontrak berjangka mata uang asing | 1.349.501 | 2.138.550 | 10.870 | 10.630 | Currency forward contract |
| *Swap* | 3.231.813 | 2.314.202 | 18.515 | 18.931 | Swap |
| Jumlah | 4.581.314 | 4.452.752 | 29.385 | 29.561 | Total |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nosional/ Notional amount | | Nilai wajar/ Fair value | | |
| | Beli/ Buy | Jual/ Sell | Tagihan/ Receivables | Liabilitas/ Payables | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Pihak ketiga | | | | | Third parties |
| Kontrak berjangka mata uang asing | 781.758 | 580.815 | 2.690 | 2.214 | Currency forward contract |
| *Swap* | 680.846 | 938.823 | 2.867 | 3.822 | Swap |
| Jumlah | 1.462.604 | 1.519.638 | 5.557 | 6.036 | Total |

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Yuan China.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 62.074 juta dan Rp 61.459 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2022 and in Rupiah, United States Dollar and Chinese Yuan as of December 31, 2021.

In 2022 and 2021, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 62,074 million and Rp 61,459 million, respectively.

## 11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

## 11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

| Jenis/Type | Jangka waktu/ Term | Tanggal Mulai/ Starting Date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | 2022 Nilai penjulan kembali/ Resale amount | 2022 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income | 2022 Nilai tercatat/ Carrying value |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million |
| **Bank** | | | | | | |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 28 hari/ days | 23 Desember/ December 23, 2022 | 20 Januari/ January 20, 2023 | 4.315.082 | 13.647 | 4.301.435 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/ days | 23 Desember/ December 23, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 4.185.244 | 3.340 | 4.181.904 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 28 hari/ days | 26 Desember/ December 26, 2022 | 23 Januari/ January 23, 2023 | 1.450.247 | 5.310 | 1.444.937 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 28 hari/ days | 28 Desember/ December 28, 2022 | 25 Januari/ January 25, 2023 | 716.737 | 2.868 | 713.869 |
| Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell | | | | 10.667.310 | 25.165 | 10.642.145 |

| Jenis/Type | Jangka waktu/ Term | Tanggal Mulai/ Starting Date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | 2021 Nilai penjulan kembali/ Resale amount | 2021 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income | 2021 Nilai tercatat/ Carrying value |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million |
| **Bank** | | | | | | |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 28 Desember/ December 28, 2021 | 11 Januari/ January 11, 2022 | 1.869.652 | 1.812 | 1.867.840 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 21 Desember/ December 21, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 1.867.340 | 544 | 1.866.796 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 29 Desember/ December 29, 2021 | 5 Januari/ January 5, 2022 | 1.450.662 | 564 | 1.450.098 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 1.417.818 | 828 | 1.416.990 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 27 Desember/ December 27, 2021 | 3 Januari/ January 3, 2022 | 1.178.048 | 228 | 1.177.820 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 1.073.145 | 625 | 1.072.520 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 28 Desember/ December 28, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 1.031.648 | 300 | 1.031.348 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 29 Desember/ December 29, 2021 | 12 Januari/ January 12, 2022 | 967.766 | 1.032 | 966.734 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 24 Desember/ December 24, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 966.488 | 564 | 965.924 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 27 Desember/ December 27, 2021 | 10 Januari/ January 10, 2022 | 751.442 | 628 | 750.814 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 645.438 | 378 | 645.060 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 21 hari/days | 14 Desember/ December 14, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 595.727 | 174 | 595.553 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 30 Desember/ December 30, 2021 | 6 Januari/ January 6, 2022 | 530.394 | 258 | 530.136 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 21 hari/days | 17 Desember/ December 17, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 501.701 | 292 | 501.409 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 22 Desember/ December 22, 2021 | 5 Januari/ January 5, 2022 | 500.731 | 187 | 500.544 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 21 hari/days | 14 Desember/ December 14, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 406.294 | 119 | 406.175 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 7 hari/days | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 214.463 | 125 | 214.338 |
| Jumlah/Total | | | | 15.968.757 | 8.658 | 15.960.099 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | | | | | | (1.036) |
| Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net | | | | | | 15.959.063 |

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,75% - 6,03% pada 31 Desember 2022 dan berkisar antara 3,35% - 3,52% pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 11.253.285 juta dan Rp 16.984.810 juta.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 5.75% - 6.03% on December 31, 2022 and between 3.35% - 3.52% on December 31, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 11,253,285 million and Rp 16,984,810 million, respectively.

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 15.960.099 | - | - | 15.960.099 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 10.642.145 | - | - | 10.642.145 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (15.960.099) | - | - | (15.960.099) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (5.317.954) | - | - | (5.317.954) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 10.642.145 | - | - | 10.642.145 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 17.259.226 | - | - | 17.259.226 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 15.960.099 | - | - | 15.960.099 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (17.259.226) | - | - | (17.259.226) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (1.299.127) | - | - | (1.299.127) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 15.960.099 | - | - | 15.960.099 | Balance at the end of the year |

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 1.036 | - | - | 1.036 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | - | - | - | - | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.036) | - | - | (1.036) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (1.036) | - | - | (1.036) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | - | - | - | - | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 1.476 | - | - | 1.476 | Balance at the beginning of the year |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 1.036 | - | - | 1.036 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.476) | - | - | (1.476) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (440) | - | - | (440) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 1.036 | - | - | 1.036 | Balance at the end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

## 12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

## 12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

### a. Jenis Pinjaman

### a. By Type of Loan

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Kredit modal kerja | 31.141.419 | 2.571.367 | 75.206 | 35.206 | 742.120 | 34.565.318 | Working capital loans |
| Kredit investasi | 22.979.851 | 3.996.153 | 243.629 | 357.097 | 1.559.559 | 29.136.289 | Investment loans |
| Pinjaman rekening koran | 22.927.845 | 766.254 | 46.357 | 55.436 | 840.042 | 24.635.934 | Demand loans |
| Kredit konsumsi | 20.454.321 | 1.031.376 | 118.384 | 70.825 | 325.463 | 22.000.369 | Consumer loans |
| Pembiayaan bersama | 8.830.573 | - | - | - | 64.094 | 8.894.667 | Syndicated loans |
| Pinjaman karyawan | 64.369 | - | - | - | - | 64.369 | Employee loans |
| Kredit lainnya | 3.705.206 | 186.528 | 14.520 | 24.279 | 73.487 | 4.004.020 | Others |
| Jumlah - Rupiah | 110.103.584 | 8.551.678 | 498.096 | 542.843 | 3.604.765 | 123.300.966 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Kredit investasi | 2.061.850 | 999.411 | - | - | - | 3.061.261 | Investment loans |
| Kredit modal kerja | 2.334.003 | - | - | - | - | 2.334.003 | Working capital loans |
| Pembiayaan bersama | 1.148.782 | - | - | - | - | 1.148.782 | Syndicated loans |
| Pinjaman rekening koran | 31.491 | - | - | - | - | 31.491 | Demand loans |
| Kredit lainnya | 1.796 | - | - | - | - | 1.796 | Others |
| Jumlah - Valuta asing | 5.577.922 | 999.411 | - | - | - | 6.577.333 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah | 115.681.506 | 9.551.089 | 498.096 | 542.843 | 3.604.765 | 129.878.299 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (6.608.717) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit - Bersih | | | | | | 123.269.582 | Total Loans - Net |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Kredit modal kerja | 26.895.641 | 1.995.857 | 52.811 | 145.639 | 851.154 | 29.941.102 | Working capital loans |
| Kredit investasi | 25.812.708 | 1.827.599 | 916.599 | 44.816 | 987.448 | 29.589.170 | Investment loans |
| Pinjaman rekening koran | 21.313.811 | 754.626 | 63.325 | 60.404 | 533.844 | 22.726.010 | Demand loans |
| Kredit konsumsi | 16.886.366 | 1.167.413 | 54.420 | 99.304 | 243.384 | 18.450.887 | Consumer loans |
| Pembiayaan bersama | 8.075.228 | - | 72.324 | - | - | 8.147.552 | Syndicated loans |
| Pinjaman karyawan | 71.684 | - | - | - | - | 71.684 | Employee loans |
| Kredit lainnya | 2.980.430 | 192.289 | 38.921 | 25.640 | 57.857 | 3.295.137 | Others |
| Jumlah - Rupiah | 102.035.868 | 5.937.784 | 1.198.400 | 375.803 | 2.673.687 | 112.221.542 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Kredit modal kerja | 3.523.615 | 74.297 | - | - | - | 3.597.912 | Working capital loans |
| Kredit investasi | 1.827.816 | 289.486 | - | - | - | 2.117.302 | Investment loans |
| Pembiayaan bersama | 991.327 | - | - | - | - | 991.327 | Syndicated loans |
| Pinjaman rekening koran | 30.924 | - | - | - | - | 30.924 | Demand loans |
| Kredit lainnya | 2.543 | - | - | - | - | 2.543 | Others |
| Jumlah - Valuta asing | 6.376.225 | 363.783 | - | - | - | 6.740.008 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah | 108.412.093 | 6.301.567 | 1.198.400 | 375.803 | 2.673.687 | 118.961.550 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (5.667.537) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit - Bersih | | | | | | 113.294.013 | Total Loans - Net |

## b. Sektor Ekonomi / b. By Economic Sector

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Jasa | 28.279.638 | 3.603.221 | 187.001 | 368.912 | 1.516.202 | 33.954.974 | Services |
| Konstruksi | 20.653.780 | 2.219.722 | 48.037 | 14.617 | 495.149 | 23.431.305 | Construction |
| Industri | 20.382.336 | 1.024.470 | 73.549 | 30.452 | 758.530 | 22.269.337 | Industry |
| Perdagangan | 18.961.569 | 697.284 | 73.272 | 54.979 | 497.108 | 20.284.212 | Trading |
| Lain-lain | 21.826.261 | 1.006.981 | 116.237 | 73.883 | 337.776 | 23.361.138 | Others |
| Jumlah - Rupiah | 110.103.584 | 8.551.678 | 498.096 | 542.843 | 3.604.765 | 123.300.966 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Industri | 2.703.503 | - | - | - | - | 2.703.503 | Industry |
| Jasa | 1.665.144 | 674.472 | - | - | - | 2.339.616 | Services |
| Konstruksi | 1.161.195 | 324.939 | - | - | - | 1.486.134 | Construction |
| Perdagangan | 48.080 | - | - | - | - | 48.080 | Trading |
| Jumlah - Valuta asing | 5.577.922 | 999.411 | - | - | - | 6.577.333 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah | 115.681.506 | 9.551.089 | 498.096 | 542.843 | 3.604.765 | 129.878.299 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (6.608.717) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit - Bersih | | | | | | 123.269.582 | Total Loans - Net |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Konstruksi | 24.175.366 | 577.002 | 372.230 | 165.212 | 436.961 | 25.726.771 | Construction |
| Jasa | 21.890.607 | 2.676.908 | 385.317 | 29.960 | 339.800 | 25.322.592 | Services |
| Industri | 19.960.813 | 474.517 | 345.134 | 23.011 | 818.363 | 21.621.838 | Industry |
| Perdagangan | 18.354.933 | 1.048.797 | 36.375 | 44.426 | 836.220 | 20.320.751 | Trading |
| Lain-lain | 17.654.149 | 1.160.560 | 59.344 | 113.194 | 242.343 | 19.229.590 | Others |
| Jumlah - Rupiah | 102.035.868 | 5.937.784 | 1.198.400 | 375.803 | 2.673.687 | 112.221.542 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Industri | 2.989.857 | 74.297 | - | - | - | 3.064.154 | Industry |
| Konstruksi | 1.824.363 | 289.486 | - | - | - | 2.113.849 | Construction |
| Jasa | 1.518.252 | - | - | - | - | 1.518.252 | Services |
| Perdagangan | 43.753 | - | - | - | - | 43.753 | Trading |
| Jumlah - Valuta asing | 6.376.225 | 363.783 | - | - | - | 6.740.008 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah | 108.412.093 | 6.301.567 | 1.198.400 | 375.803 | 2.673.687 | 118.961.550 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (5.667.537) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit - Bersih | | | | | | 113.294.013 | Total Loans - Net |

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

**c. Jangka Waktu**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

**c. By Period**

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| ≤ 1 tahun | 32.871.078 | 30.394.237 | ≤ 1 year |
| > 1 - 2 tahun | 9.991.103 | 14.635.024 | > 1 - 2 years |
| > 2 - 5 tahun | 33.820.694 | 29.724.245 | > 2 - 5 years |
| > 5 tahun | 53.195.424 | 44.208.044 | > 5 years |
| Jumlah | 129.878.299 | 118.961.550 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.608.717) | (5.667.537) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Kredit - Bersih | 123.269.582 | 113.294.013 | Total Loans - Net |

## d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

## d. By PSAK 71 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah*) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | **Amortized cost** |
| Saldo awal tahun | 104.574.698 | 1.483.673 | 4.517.186 | 8.385.993 | 118.961.550 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 820.825 | (379.623) | (441.202) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (764.945) | 788.598 | (23.653) | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (3.377.448) | (381.511) | 3.758.959 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total pengalihan | 101.253.130 | 1.511.137 | 7.811.290 | 8.385.993 | 118.961.550 | Total transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (8.093.799) | (71.264) | (134.351) | (577.173) | (8.876.587) | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan | 31.451.869 | 53.690 | 20.074 | 3.815.969 | 35.341.602 | New financial assets issued |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (12.039.728) | (235.805) | (2.001.017) | (1.271.716) | (15.548.266) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 11.318.342 | (253.379) | (2.115.294) | 1.967.080 | 10.916.749 | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 112.571.472 | 1.257.758 | 5.695.996 | 10.353.073 | 129.878.299 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah*) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | **Amortized cost** |
| Saldo awal tahun | 103.352.627 | 4.066.440 | 5.368.643 | 8.845.799 | 121.633.509 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 851.607 | (728.169) | (123.438) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (730.336) | 864.648 | (134.312) | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (2.243.283) | (326.244) | 2.569.527 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total pengalihan | 101.230.615 | 3.876.675 | 7.680.420 | 8.845.799 | 121.633.509 | Total transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (6.911.761) | (92.154) | (38.848) | 48.018 | (6.994.745) | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 21.878.092 | 38.293 | 5.693 | 2.904.249 | 24.826.327 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (11.622.248) | (2.339.141) | (3.130.079) | (3.412.073) | (20.503.541) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 3.344.083 | (2.393.002) | (3.163.234) | (459.806) | (2.671.959) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 104.574.698 | 1.483.673 | 4.517.186 | 8.385.993 | 118.961.550 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1) Pada tahun 2022 dan 2021 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1) In 2022 and 2021, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 10,09% | 10,69% | Rupiah |
| Valuta asing | 5,20% | 3,16% | Foreign currency |

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 4 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4,91% - 37,29% pada tanggal 31 Desember 2021.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2022 and 4.91% - 37.29% as of December 31, 2021.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tahun 2022 dan 2021, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 359 juta dan Rp 836 juta.

7) In 2022 and 2021, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 359 million and Rp 836 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.238.510 juta dan Rp 1.223.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 87.007 juta dan Rp 128.117 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 181.564 juta dan Rp 145.145 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 58.521 juta dan Rp 98.054 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 181.564 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 78.956 juta dan Rp 145.144 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 118.489 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,238,510 million dan Rp 1,223,513 million net of allowance for impairment losses of Rp 87,007 million and Rp 128,117 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 181,564 million and Rp 145,145 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 58,521 million and Rp 98,054 million as of December 31, 2022 and 2021.

Loans to related parties amounting to Rp 181,564 million net of allowance of impairment losses of Rp 78,956 million and amounting to Rp 145,144 million net of allowance of impairment losses of Rp 118,489 million are individually impaired as of December 31, 2022 and 2021.

9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 9,79% dan 2,36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 9.79% and 2.36%, respectively.

10) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

10) As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral by the Group.

11) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Kredit investasi | 8.614.982 | 3.850.117 | 229.397 | 314.109 | 1.299.182 | 14.307.787 | Investment loans |
| Kredit modal kerja | 2.449.840 | 891.301 | 75.856 | 36.418 | 426.545 | 3.879.960 | Working capital loans |
| Kredit konsumsi | 1.492.119 | 512.343 | 57.511 | 50.408 | 270.805 | 2.383.186 | Consumer loans |
| Pinjaman rekening koran | 1.236.484 | 326.043 | 19.425 | 41.542 | 336.796 | 1.960.290 | Demand loans |
| Jumlah - Rupiah | 13.793.425 | 5.579.804 | 382.189 | 442.477 | 2.333.328 | 22.531.223 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Kredit investasi | 1.388.010 | 1.009.855 | - | - | - | 2.397.865 | Investment loans |
| Kredit modal kerja | 84.999 | - | - | - | - | 84.999 | Working capital loans |
| Jumlah - Valuta asing | 1.473.009 | 1.009.855 | - | - | - | 2.482.864 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah Kredit - Bersih | 15.266.434 | 6.589.659 | 382.189 | 442.477 | 2.333.328 | 25.014.087 | Total Loans - Net |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | | | Rupiah |
| Kredit investasi | 16.562.044 | 1.634.895 | 740.940 | 41.375 | 975.067 | 19.954.321 | Investment loans |
| Kredit modal kerja | 3.492.043 | 301.348 | 74.186 | 147.260 | 563.859 | 4.578.696 | Working capital loans |
| Kredit konsumsi | 2.344.912 | 671.070 | 62.364 | 83.398 | 188.467 | 3.350.211 | Consumer loans |
| Pinjaman rekening koran | 1.959.216 | 227.663 | 22.209 | 39.516 | 428.925 | 2.677.529 | Demand loans |
| Jumlah - Rupiah | 24.358.215 | 2.834.976 | 899.699 | 311.549 | 2.156.318 | 30.560.757 | Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | | | | | Foreign currencies |
| Kredit investasi | 1.163.491 | 297.592 | - | - | - | 1.461.083 | Investment loans |
| Kredit modal kerja | 11.402 | - | - | - | - | 11.402 | Working capital loans |
| Jumlah - Valuta asing | 1.174.893 | 297.592 | - | - | - | 1.472.485 | Total - Foreign currencies |
| Jumlah Kredit - Bersih | 25.533.108 | 3.132.568 | 899.699 | 311.549 | 2.156.318 | 32.033.242 | Total Loans - Net |

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, Bank telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 15.402.604 juta dan Rp 17.968.188 juta.

Along year of 2022 and 2021, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 15,402,604 million and Rp 17,968,188 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 yang diperpanjang dengan Surat Terdapat perlakuan atas kredit yang direstrukturisasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020. There are policy for restructed loan according to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020. Loan has restructed with current collectibility.

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currency | Jumlah/ Total | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currency | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Lancar | 11.867.335 | 1.328.268 | 13.195.603 | 22.663.535 | 1.163.491 | 23.827.026 | Current |
| Dalam perhatian khusus | 5.044.278 | 1.009.855 | 6.054.133 | 2.619.815 | 297.592 | 2.917.407 | Special mention |
| Kurang lancar | 260.600 | - | 260.600 | 815.641 | - | 815.641 | Substandard |
| Diragukan | 425.934 | - | 425.934 | 140.529 | - | 140.529 | Doubtful |
| Macet | 2.154.502 | - | 2.154.502 | 2.114.923 | - | 2.114.923 | Loss |
| Jumlah | 19.752.649 | 2.338.123 | 22.090.772 | 28.354.443 | 1.461.083 | 29.815.526 | Total |

12) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

12) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Konsolidasi/ Consolidated | Bank | Konsolidasi/ Consolidated | Bank | |
| NPL Bruto | 3,53% | 3,58% | 3,54% | 3,73% | Gross NPL |
| NPL Neto | 0,92% | 0,81% | 0,95% | 0,90% | Net NPL |

13) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13) As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Kredit bermasalah/ Non-performing loans | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | Kredit bermasalah/ Non-performing loans | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| Jasa | 2.072.115 | 1.544.713 | 755.077 | 537.574 | Services |
| Industri | 862.531 | 572.516 | 1.186.507 | 590.297 | Industry |
| Perdagangan | 625.359 | 487.865 | 917.021 | 909.349 | Trading |
| Konstruksi | 557.803 | 490.351 | 974.403 | 829.373 | Construction |
| Lain-lain | 527.896 | 377.785 | 414.881 | 300.017 | Others |
| Jumlah - Rupiah | 4.645.704 | 3.473.230 | 4.247.889 | 3.166.610 | Total - Rupiah |

14) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.755.518 juta dan Rp 2.269.977 juta.

14) As of December 31, 2022 and 2021, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,755,518 million and Rp 2,269,977 million, respectively.

15) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

15) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 1.223.484 | 855.798 | 3.472.725 | 115.530 | 5.667.537 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 999.296 | (659.926) | (339.370) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (12.911) | 30.755 | (17.844) | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (717.775) | (53.662) | 771.437 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total pengalihan | 1.492.094 | 172.965 | 3.886.948 | 115.530 | 5.667.537 | Total transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | (297.001) | 130.004 | 2.845.061 | 107.253 | 2.785.317 | Remeasurement of the allowance for the impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan | 380.900 | 13.932 | 19.074 | 37.530 | 451.436 | New financial assets issued |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (284.512) | (52.117) | (1.942.517) | (16.427) | (2.295.573) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **) | (200.613) | 91.819 | 921.618 | 128.356 | 941.180 | Total additions/(deductions) for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 1.291.481 | 264.784 | 4.808.566 | 243.886 | 6.608.717 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 1.260.889 | 339.178 | 3.684.858 | 238.559 | 5.523.484 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 207.678 | (124.112) | (83.566) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (17.608) | 106.198 | (88.590) | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (55.226) | (44.399) | 99.625 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Total pengalihan | 1.395.733 | 276.865 | 3.612.327 | 238.559 | 5.523.484 | Total transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | (337.588) | 584.365 | 2.984.480 | 977.211 | 4.208.468 | Remeasurement of the allowance for the impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 179.587 | 8.660 | 4.313 | 26.930 | 219.490 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (14.248) | (14.092) | (3.128.395) | (1.127.170) | (4.283.905) | Financial assets derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **) | (172.249) | 578.933 | (139.602) | (123.029) | 144.053 | Total additions/(deductions) for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 1.223.484 | 855.798 | 3.472.725 | 115.530 | 5.667.537 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

16) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

16) The changes in the loans written off are as follows:

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 9.566.464 | 1.576.450 | 11.142.914 | Balance at the beginning of the year |
| Penambahan dalam tahun berjalan | 1.535.005 | - | 1.535.005 | Additions during the year |
| Koreksi saldo hapus buku tahun-tahun sebelumnya | (132) | - | (132) | Corrections to write-off balances of previous years |
| Hapus tagih | (115.830) | - | (115.830) | Write-off |
| Penerimaan kembali | (691.403) | (53.184) | (744.587) | Recovery |
| Selisih kurs | - | 145.450 | 145.450 | Exchange rate differences |
| Saldo akhir tahun | 10.294.104 | 1.668.716 | 11.962.820 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.868.326 | 1.801.204 | 7.669.530 | Balance at the beginning of the year |
| Penambahan dalam tahun berjalan | 4.127.064 | - | 4.127.064 | Additions during the year |
| Hapus tagih | (43.956) | - | (43.956) | Write-off |
| Penerimaan kembali | (384.970) | (250.714) | (635.684) | Recovery |
| Selisih kurs | - | 25.960 | 25.960 | Exchange rate differences |
| Saldo akhir tahun | 9.566.464 | 1.576.450 | 11.142.914 | Balance at the end of the year |

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

18) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

17) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Kredit | 129.878.299 | 118.961.550 | Loans |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20) | 590.326 | 569.531 | Accrued interest receivables (Note 20) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.608.717) | (5.667.537) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | 123.859.908 | 113.863.544 | Total |

## 13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

### a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan perincian sebagai berikut:

## 13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

### a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | 319.024 | 190.375 | Finance lease receivables - gross |
| Nilai sisa | 171.765 | 149.019 | Residual value |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (37.156) | (13.057) | Unearned finance lease income |
| Simpanan jaminan | (171.765) | (149.019) | Security deposits |
| Jumlah - Rupiah | 281.868 | 177.318 | Total - Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto | - | 41.787 | Finance lease receivables - gross |
| Nilai sisa | - | 6.796 | Residual value |
| Simpanan jaminan | - | (6.796) | Security deposits |
| Jumlah - Dollar Amerika Serikat | - | 41.787 | Total - United States Dollar |
| Jumlah | 281.868 | 219.105 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (9.727) | (16.492) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - Bersih | 272.141 | 202.613 | Total - Net |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | | | Average annual effective interest rates |
| Rupiah | 13,76% | 16,36% | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | - | 9,00% | United States Dollar |

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 189.407 | 13.344 | 16.354 | 219.105 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 55 | (55) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (2.291) | 2.291 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (73) | (7.770) | 7.843 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 187.098 | 7.810 | 24.197 | 219.105 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 310.905 | - | - | 310.905 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (227.162) | (5.208) | (1.200) | (233.570) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (14.572) | (14.572) | Write-offs |
| Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan | 83.743 | (5.208) | (15.772) | 62.763 | Total additions (deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 270.841 | 2.602 | 8.425 | 281.868 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 400.645 | 44.926 | 11.045 | 456.616 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 42.844 | (42.844) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (22.167) | 22.167 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (127.949) | (552) | 128.501 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 293.373 | 23.697 | 139.546 | 456.616 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 65.803 | - | - | 65.803 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (169.769) | (10.353) | (9.532) | (189.654) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (113.660) | (113.660) | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan | (103.966) | (10.353) | (123.192) | (237.511) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 189.407 | 13.344 | 16.354 | 219.105 | Balance at the end of the year |

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Alat berat | 300.959 | 80.927 | Heavy equipment |
| Mesin | 13.740 | 17.253 | Machine |
| Kendaraan bermotor | 1.387 | 17.108 | Vehicle |
| Kapal | - | 110.711 | Vessel |
| Lain-lain | 2.938 | 6.163 | Others |
| Jumlah | 319.024 | 232.162 | Total |

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Investasi | 318.033 | 187.861 | Investment |
| Modal kerja | 991 | 44.301 | Working capital |
| Jumlah | 319.024 | 232.162 | Total |

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

| | Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments | | Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
| **Angsuran sewa pembiayaan** | | | | | **Lease installments** |
| Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun | 182.078 | 195.775 | 155.923 | 186.130 | Matured and within one year |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 136.946 | 36.387 | 125.945 | 32.975 | More than one year up to five years |
| Sub jumlah | 319.024 | 232.162 | 281.868 | 219.105 | Sub total |
| **Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui** | | | | | **Unearned finance lease income** |
| Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun | (26.155) | (9.645) | - | - | Matured and within one year |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | (11.001) | (3.412) | - | - | More than one year up to five years |
| Sub jumlah | (37.156) | (13.057) | - | - | Sub total |
| Jumlah | 281.868 | 219.105 | 281.868 | 219.105 | Total |

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 Rp Juta/ Rp Million | Stage 2 Rp Juta/ Rp Million | Stage 3 Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 339 | 288 | 15.865 | 16.492 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 8 | (8) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (23) | 23 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (2) | (139) | 141 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 322 | 164 | 16.006 | 16.492 | Balance at the beginning of the year after transfer |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | (16) | 87 | 6.965 | 7.036 | Remeasurement of the net allowance of the impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 1.179 | - | - | 1.179 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (139) | (131) | (138) | (408) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (14.572) | (14.572) | Write-offs |
| Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *) | 1.024 | (44) | (7.745) | (6.765) | Total additions/(deductions) for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 1.346 | 120 | 8.261 | 9.727 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 8.648 | 4.108 | 10.411 | 23.167 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 3.988 | (3.988) | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (561) | 561 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (6.037) | (27) | 6.064 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 6.038 | 654 | 16.475 | 23.167 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | (4.445) | (336) | 118.865 | 114.084 | Remeasurement of the net allowance of the impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 139 | - | - | 139 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (1.393) | (30) | (5.815) | (7.238) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (113.660) | (113.660) | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan *) | (5.699) | (366) | (610) | (6.675) | Total deductions for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 339 | 288 | 15.865 | 16.492 | Balance at the end of the year |

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.899 juta dan Rp 28.422 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2022 dan 2021 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,899 million and Rp 28,422 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 4.648 juta dan Rp 29.107 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,648 million and Rp 29,107 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

**b. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

**b. Factoring Receivables**

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Tagihan anjak piutang | 100.000 | 102.085 | Factoring receivable |
| Pendapatan anjak piutang belum diakui | - | (2.085) | Unearned factoring income |
| Jumlah | 100.000 | 100.000 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (49.580) | (17.748) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 50.420 | 82.252 | Net |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | 17,67% | 17,67% | Average annual effective interest rate |

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 2<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Stage 3<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Jumlah/<br>Total<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 25.000 | - | 75.000 | 100.000 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (25.000) | - | 25.000 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | - | - | 100.000 | 100.000 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | - | - | - | - | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang dilunasi | - | - | - | - | Financial assets has been paid |
| Agunan yang diambil alih | - | - | - | - | Foreclosed collateral |
| Kerugian realisasi bunga | - | - | - | - | Loss on interest realization |
| Penghapusan | - | - | - | - | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan | - | - | - | - | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | - | - | 100.000 | 100.000 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 28.429 | 658.699 | 97.735 | 784.863 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | - | (658.699) | 658.699 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 28.429 | - | 756.434 | 784.863 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (181) | - | 28.459 | 28.278 | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang dilunasi | (3.248) | - | - | (3.248) | Financial assets has been paid |
| Agunan yang diambil alih | - | - | (247.500) | (247.500) | Foreclosed collateral |
| Kerugian realisasi bunga | - | - | (87.393) | (87.393) | Loss on interest realization |
| Penghapusan | - | - | (375.000) | (375.000) | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan | (3.429) | - | (681.434) | (684.863) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 25.000 | - | 75.000 | 100.000 | Balance at the end of the year |

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 3.294 | - | 14.454 | 17.748 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (3.294) | - | 3.294 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | - | - | 17.748 | 17.748 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai | - | - | 31.832 | 31.832 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang dilunasi | - | - | - | - | Financial assets which have been repaid |
| Kerugian realisasi bunga | - | - | - | - | Loss on interest realization |
| Penghapusan | - | - | - | - | Write-offs |
| Jumlah penambahan tahun berjalan | - | - | 31.832 | 31.832 | Total additions for the current year |
| Saldo akhir tahun | - | - | 49.580 | 49.580 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 10.954 | 85.281 | 17.355 | 113.590 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | - | (85.281) | 85.281 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 10.954 | - | 102.636 | 113.590 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai | (7.660) | - | 377.442 | 369.782 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang dilunasi | - | - | (3.231) | (3.231) | Financial assets which have been repaid |
| Kerugian realisasi bunga | - | - | (87.393) | (87.393) | Loss on interest realization |
| Penghapusan | - | - | (375.000) | (375.000) | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan | (7.660) | - | (88.182) | (95.842) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 3.294 | - | 14.454 | 17.748 | Balance at the end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

## 14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk).*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

## 14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto | 8.586.584 | 6.962.371 | Consumer financing receivables - gross |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (1.672.157) | (1.200.213) | Unearned consumer financing income receivables |
| Jumlah | 6.914.427 | 5.762.158 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (118.977) | (100.963) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 6.795.450 | 5.661.195 | Net |

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 based on stages:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.429.915 | 230.828 | 101.415 | 5.762.158 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 24.588 | (23.023) | (1.565) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (146.084) | 146.176 | (92) | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (161.116) | (44.517) | 205.633 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 5.147.303 | 309.464 | 305.391 | 5.762.158 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 7.077.417 | - | - | 7.077.417 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (5.546.375) | (164.545) | (35.007) | (5.745.927) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (179.221) | (179.221) | Write-offs |
| Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 1.531.042 | (164.545) | (214.228) | 1.152.269 | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 6.678.345 | 144.919 | 91.163 | 6.914.427 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 6.991.816 | 239.526 | 207.763 | 7.439.105 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 50.725 | (47.673) | (3.052) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (285.650) | 285.967 | (317) | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (467.666) | (124.394) | 592.060 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 6.289.225 | 353.426 | 796.454 | 7.439.105 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 2.858.387 | - | - | 2.858.387 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (3.717.697) | (122.598) | (275.838) | (4.116.133) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (419.201) | (419.201) | Write-offs |
| Jumlah pengurangan tahun berjalan | (859.310) | (122.598) | (695.039) | (1.676.947) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 5.429.915 | 230.828 | 101.415 | 5.762.158 | Balance at the end of the year |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 352.831 juta dan Rp 294.754 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, allocation for joint financing amounted to Rp 352,831 million and Rp 294,754 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 115.884 juta dan Rp 95.528 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 115,884 million and Rp 95,528 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Multi guna | 6.610.378 | 5.772.311 | Multi purpose |
| Investasi | 1.593.358 | 866.035 | Investment |
| Modal kerja | 382.848 | 324.025 | Working capital |
| Jumlah | 8.586.584 | 6.962.371 | Total |

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo) | 3.680.884 | 3.586.166 | The following year (including past due) |
| > 1 - 2 tahun | 2.485.347 | 3.021.762 | > 1 - 2 years |
| Lebih dari 3 tahun | 2.420.353 | 354.443 | More than 3 years |
| Jumlah | 8.586.584 | 6.962.371 | Total |
| Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah | 18,25% | 18,70% | Average effective interest rates per annum - Rupiah |

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 9 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 9 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 139.055 juta dan Rp 1.143.535 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 139,055 million and Rp 1,143,535 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 27.815 | 8.836 | 64.312 | 100.963 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 2.547 | (1.912) | (635) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (4.689) | 4.795 | (106) | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (25.078) | (3.030) | 28.108 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 595 | 8.689 | 91.679 | 100.963 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai | (1.821) | 3.546 | 151.494 | 153.219 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 66.693 | - | - | 66.693 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (6.443) | (2.695) | (13.539) | (22.677) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (179.221) | (179.221) | Write-offs |
| Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 58.429 | 851 | (41.266) | 18.014 | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 59.024 | 9.540 | 50.413 | 118.977 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 56.653 | 12.875 | 193.853 | 263.381 | Balance at the beginning of the year |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 5.523 | (2.680) | (2.843) | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (3.628) | 3.813 | (185) | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (10.327) | (7.773) | 18.100 | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Jumlah saldo awal setelah pengalihan | 48.221 | 6.235 | 208.925 | 263.381 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali penyisihan kembali penurunan nilai | (28.235) | 4.140 | 300.186 | 276.091 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 16.370 | - | - | 16.370 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (8.541) | (1.539) | (25.598) | (35.678) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | (419.201) | (419.201) | Write-offs |
| Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | (20.406) | 2.601 | (144.613) | (162.418) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 27.815 | 8.836 | 64.312 | 100.963 | Balance at the end of the year |

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificatesffar of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 1.811.858 juta dan Rp 1.359.371 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for securities issued and bank loans received by CFI as of December 31, 2022 and 2021 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,811,858 million and Rp 1,359,371 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

## 15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK – PIHAK KETIGA

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

## 15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2022 are entered into by CFI, with details as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|
| Rupiah | | Rupiah |
| Piutang jual dan sewa-balik - bruto | 88.514 | Sales and lease-back receivables - gross |
| Nilai sisa terjamin | 29.983 | Residual value |
| Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui | (9.736) | Unearned sales and lease-back income |
| Simpanan jaminan | (29.983) | Security deposits |
| Jumlah | 78.778 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (23.591) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - Bersih | 55.187 | Total - Net |
| Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah | 12,69% | Average effective interest rates per annum - Rupiah |

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 76 juta.

As of December 31, 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and lease-back receivables amounted to Rp 76 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and lease-back income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|
| Kapal | 72.941 | Vessel |
| Alat berat | 12.119 | Heavy equipment |
| Kendaraan bermotor | 3.454 | Vehicle |
| Jumlah | 88.514 | Total |

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|
| Investasi | 45.054 | Investment |
| Modal kerja | 43.460 | Working capital |
| Jumlah | 88.514 | Total |

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2022 are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|
| Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo) | 26.826 | Due next years (including past due) |
| Jatuh tempo dua tahun berikutnya | 48.814 | Due in the next two years |
| Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih | 12.874 | Due in the next three years or more |
| Jumlah | 88.514 | Total |

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 65.029 juta per tanggal 31 Desember 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 65,029 million as of December 31, 2022.

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 3 tahun.

Majority period of sale and lease-back receivables contract as of December 31, 2022 is 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan stage:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2022 based on stages:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | - | Balance at the beginning of the year |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | Interstage movement: |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | (65.029) | 65.029 | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | - | - | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | - | - | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 82.402 | - | - | 82.402 | New financial assets issued or purchased |
| Aset keuangan yang dilunasi | (3.624) | - | - | (3.624) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | - | - | Write-offs |
| Saldo akhir tahun | 13.749 | 65.029 | - | 78.778 | Ending balance of the year |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | - | - | - | - | Balance at the beginning of the year |
| Pergerakan antar tahap: | | | | | Interstage movement: |
| Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | - | - | - | - | Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1) |
| Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (12.536) | 12.536 | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2) |
| Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | - | - | - | - | Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3) |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 12.639 | - | - | 12.639 | New financial assets issued or purchased |
| Pengukuran kembali cadangan kerugian kredit | - | 10.988 | - | 10.988 | Remeasurement of the allowance for credit losses |
| Aset keuangan yang dilunasi | (36) | - | - | (36) | Financial assets which have been repaid |
| Penghapusan | - | - | - | - | Write-offs |
| Saldo akhir tahun | 67 | 23.524 | - | 23.591 | Ending balance of the year |

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

**Simpanan Jaminan**

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

**Security Deposits**

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

## 16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Tagihan Akseptasi** | | | **Acceptances Receivable** |
| Rupiah | 1.021.701 | 1.227.328 | Rupiah |
| Valuta asing | | | Foreign currencies |
| Dollar Amerika Serikat | 1.095.202 | 791.702 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 16.339 | 45.282 | Japanese Yen |
| Euro | 3.174 | 18.117 | Euro |
| Yuan China | 626 | 884 | Chinese Yuan |
| Jumlah | 2.137.042 | 2.083.313 | Total |
| Diskonto tagihan akseptasi | (4.541) | - | Discount on acceptances receivable |
| Jumlah | 2.132.501 | 2.083.313 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.652) | (3.809) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih | 2.125.849 | 2.079.504 | Total Acceptances Receivable - Net |
| **Liabilitas Akseptasi** | | | **Acceptances Payable** |
| Rupiah | 1.021.701 | 1.227.328 | Rupiah |
| Valuta asing | | | Foreign currencies |
| Dollar Amerika Serikat | 1.095.202 | 791.702 | United States Dollar |
| Yen Jepang | 16.339 | 45.282 | Japanese Yen |
| Euro | 3.174 | 18.117 | Euro |
| Yuan China | 626 | 884 | Chinese Yuan |
| Jumlah | 2.137.042 | 2.083.313 | Total |

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tagihan/ Receivable | Liabilitas/ Payable | Tagihan/ Receivable | Liabilitas/ Payable | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| ≤ 1 bulan | 17.678 | 17.678 | 8.633 | 8.633 | ≤ 1 month |
| > 1 - 3 bulan | 574.001 | 575.155 | 169.327 | 169.327 | > 1 - 3 months |
| > 3 - 6 bulan | 1.476.020 | 1.479.282 | 1.816.791 | 1.816.791 | > 3 - 6 months |
| > 6 - 12 bulan | 64.802 | 64.927 | 81.459 | 81.459 | > 6 - 12 months |
| > 12 bulan | - | - | 7.103 | 7.103 | > 12 months |
| Jumlah | 2.132.501 | 2.137.042 | 2.083.313 | 2.083.313 | Total |

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 2.083.313 | - | - | 2.083.313 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali nilai tercatat bersih | - | - | - | - | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 2.132.501 | - | - | 2.132.501 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.083.313) | - | - | (2.083.313) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan | 49.188 | - | - | 49.188 | Total additions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 2.132.501 | - | - | 2.132.501 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 2.500.941 | - | - | 2.500.941 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali nilai tercatat bersih | (451) | - | - | (451) | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 2.076.117 | - | - | 2.076.117 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.493.294) | - | - | (2.493.294) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (417.628) | - | - | (417.628) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 2.083.313 | - | - | 2.083.313 | Balance at the end of the year |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 3.809 | - | - | 3.809 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | - | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 6.652 | - | - | 6.652 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (3.809) | - | - | (3.809) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan tahun berjalan *) | 2.843 | - | - | 2.843 | Total additions for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 6.652 | - | - | 6.652 | Balance at the end of the year |

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 5.228 | - | - | 5.228 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | - | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 3.809 | - | - | 3.809 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (5.228) | - | - | (5.228) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan *) | (1.419) | - | - | (1.419) | Total deductions for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 3.809 | - | - | 3.809 | Balance at the end of the year |

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

## 17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

## 17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

| | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2021 | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million |
| **Metode Ekuitas/Equity Method** | | | | | |
| **Bank** | | | | | |
| PT Panin Sekuritas | Sekuritas/Securities | 29,00% | 29,00% | 460.819 | 419.436 |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h/formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)) | Lembaga pembiayaan/ Financing | 25,06% | 25,06% | 172.916 | 156.712 |
| Subjumlah/Subtotal | | | | 633.735 | 576.148 |
| **Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI** | | | | | |
| **Bank** | | | | | |
| PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) | Asuransi/Insurance | 7,76% | 7,76% | 139.680 | 130.368 |
| PT Bank ANZ Indonesia | Perbankan/Banking | 1,00% | 1,00% | 16.500 | 16.500 |
| PT FAC Sekuritas Indonesia (d/h/formerly PT First Asia Capital) | Sekuritas/Securities | 2,50% | 2,50% | 750 | 750 |
| PT Sarana Kalsel Ventura | Modal ventura/ Venture Capital | 1,04% | 1,04% | 193 | 193 |
| **Entitas anak/Subsidiary** | | | | | |
| PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) | Lembaga pembiayaan/ Financing | 6,77% | 6,77% | 552 | 212 |
| Subjumlah/Subtotal | | | | 157.675 | 148.023 |
| Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock | | | | 791.410 | 724.171 |

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year | Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates | Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir tahun/ Balance at end of year | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| PT Panin Sekuritas Tbk | 419.436 | 72.028 | 675 | (31.320) | 460.819 | PT Panin Sekuritas Tbk |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) | 156.712 | 15.551 | 653 | - | 172.916 | PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) |
| Jumlah | 576.148 | 87.579 | 1.328 | (31.320) | 633.735 | Total |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year | Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/Share in net income (loss) of associates | Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates | Pengurangan/ Deduction | Saldo akhir tahun/ Balance at end of year | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| PT Panin Sekuritas Tbk | 396.186 | 43.984 | 146 | (20.880) | 419.436 | PT Panin Sekuritas Tbk |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk) | 158.379 | (1.946) | 279 | - | 156.712 | PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk) |
| Jumlah | 554.565 | 42.038 | 425 | (20.880) | 576.148 | Total |

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

| | PT Panin Sekuritas Tbk | | PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Verena Multi Finance Tbk) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset | 2.102.240 | 2.054.791 | 2.466.671 | 2.323.154 | Assets |
| Liabilitas | 501.707 | 598.641 | 1.776.773 | 1.697.909 | Liabilities |
| Aset Bersih | 1.600.533 | 1.456.150 | 689.898 | 625.245 | Net Assets |
| Pendapatan | 518.048 | 424.235 | 332.395 | 302.895 | Revenue |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | | | | | Income (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 248.372 | 151.669 | 62.046 | (7.766) | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 7.257 | 6.132 | - | - | Non-controlling interest |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 255.629 | 157.801 | 62.046 | (7.766) | Income (loss) for the year |
| Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada: | | | | | Total profit (loss) and comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 250.700 | 152.172 | 64.653 | (6.653) | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 7.250 | 6.162 | - | - | Non-controlling interest |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | 257.950 | 158.334 | 64.653 | (6.653) | Total comprehensive income (loss) for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | 2.321 | 533 | 2.607 | 1.113 | Other comprehensive income |
| Penerimaan dividen | 31.320 | 20.880 | - | - | Dividends received |

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 400.896 juta dan Rp 266.220 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 400,896 million and Rp 266,220 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI (d/h VMF) dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 146.825 juta dan Rp 213.822 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI (formerly VMF) by using quoted price as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 146,825 million and Rp 213,822 million.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 61.436 juta dan Rp 54.173 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 61,436 million and Rp 54,173 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100 juta. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 60.548 juta dan Rp 60.888 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 million is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 60,548 million and Rp 60,888 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2022 and 2021, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

## 18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

## 18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Aset Tetap | 10.029.990 | 10.459.876 | Fixed Assets |
| Aset Hak Guna | 146.946 | 182.485 | Right-of-use Assets |
| Jumlah Tercatat | 10.176.936 | 10.642.361 | Net Book Value |

## a. Aset tetap / a. Premises and equipment

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Model revaluasi: | | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 6.041.950 | - | 501 | (276.970) | - | 5.764.479 | Land |
| Bangunan | 3.678.795 | 3.929 | 4.291 | (168.714) | - | 3.509.719 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 172.845 | 89.152 | 44.340 | - | (7.768) | 209.889 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 929.732 | 101.683 | 9.000 | 7.794 | (316.495) | 713.714 | Office equipments |
| Aset tetap yang akan digunakan | 57.384 | 21.279 | - | (45.076) | - | 33.587 | Unused premises and equipments |
| Jumlah | 10.880.706 | 216.043 | 58.132 | (482.966) | (324.263) | 10.231.388 | Total |
| Model revaluasi: | | | | | | | At revaluation model: |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 14.569 | 151.868 | 4.291 | (6.541) | - | 155.605 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 61.822 | 38.278 | 32.544 | - | (52.342) | 15.214 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 344.439 | 201.144 | 8.217 | - | (506.787) | 30.579 | Office equipments |
| Jumlah | 420.830 | 391.290 | 45.052 | (6.541) | (559.129) | 201.398 | Total |
| Jumlah Tercatat | 10.459.876 | | | | 234.866 | 10.029.990 | Net Book Value |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Model revaluasi: | | | | | | | At revaluation model: |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 6.103.494 | 899 | 5.068 | (149.654) | 92.279 | 6.041.950 | Land |
| Bangunan | 3.551.127 | 15.494 | 2.163 | 44.167 | 70.170 | 3.678.795 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 191.487 | 30.980 | 28.686 | - | (20.936) | 172.845 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 824.404 | 129.158 | 7.238 | (2.214) | (14.378) | 929.732 | Office equipments |
| Aset tetap yang akan digunakan | 111.192 | 12.676 | - | (66.484) | - | 57.384 | Unused premises and equipments |
| Jumlah | 10.781.704 | 189.207 | 43.155 | (174.185) | 127.135 | 10.880.706 | Total |
| Model revaluasi: | | | | | | | At revaluation model: |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Pemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan | 283.469 | 139.170 | 531 | (223) | (407.316) | 14.569 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 60.144 | 47.112 | 13.078 | - | (32.356) | 61.822 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 185.591 | 182.284 | 1.788 | (918) | (20.730) | 344.439 | Office equipments |
| Jumlah | 529.204 | 368.566 | 15.397 | (1.141) | (460.402) | 420.830 | Total |
| Jumlah Tercatat | 10.252.500 | | | | 587.537 | 10.459.876 | Net Book Value |

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Nilai tercatat | 13.080 | 27.758 | Net book value |
| Harga jual dan penghapusan | 36.115 | 34.103 | Selling price and disposal |
| Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih | 23.035 | 6.345 | Gain on sale and write-off of premises and equipment - net |

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2021 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2021, Bank revalued its fair value of land and building that were performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2021 with Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert) as the partner in charge. Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with Indonesian Appraiser Standards and the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier (GIM)* yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

| Penilai Independen/ Independent Appraiser | Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge | Tanggal Laporan/ Report Date | Metode Penilaian/ Appraisal Method | Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date |
|---|---|---|---|---|
| KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan | Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.) | 15 Desember/ December 15, 2022 | Pasar dan biaya/Market and cost | 30 September/ September 30, 2022 |
| KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan | Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) | 30 Desember/ December 30, 2022 | Pasar dan biaya/Market and cost | 18 November/ November 18, 2022 |
| KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan | Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.) | 17 Desember/ December 17, 2021 | Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost | 30 September/ September 30, 2021 |
| KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan | Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.) | 28 Desember/ December 28, 2021 | Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost | 31 Desember/ December 31, 2021 |
| KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan | Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) | 20 Desember/ December 20, 2021 | Pasar dan biaya/Market and cost | 31 Desember/ December 31, 2021 |
| KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan | Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) | 17 Desember/ December 17, 2021 | Pasar dan biaya/Market and cost | 31 Desember/ December 31, 2021 |

Pada tahun 2022 dan 2021, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 231.496 juta dan Rp 450.003 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 32). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing adalah sebesar nihil, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non-operasional".

In 2022 and 2021, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 231,496 million and Rp 450,003 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 32). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to nil, respectively is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya perolehan/ Cost | Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation | Jumlah/ Total | Biaya perolehan/ Cost | Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Tanah | 1.097.496 | - | 1.097.496 | 1.129.720 | - | 1.129.720 | Land |
| Bangunan | 2.479.103 | 1.629.821 | 849.282 | 2.574.486 | 1.594.169 | 980.317 | Building |
| Kendaraan bermotor | 288.003 | 179.972 | 108.031 | 268.609 | 225.504 | 43.105 | Motor vehicle |
| Inventaris kantor | 1.663.111 | 1.453.668 | 209.443 | 1.564.483 | 1.376.422 | 188.061 | Furnitures and fixtures |
| Jumlah | 5.527.713 | 3.263.461 | 2.264.252 | 5.537.298 | 3.196.095 | 2.341.203 | Total |

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 77.769 juta dan Rp 8.701 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2022 and 2021, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 77,769 million and Rp 8,701 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.800.152 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 6.724.385 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2022 and 2021, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6.800.152 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021 and Rp 6,724,385 million and SGD 280,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**b. Aset hak guna**

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 95.351 juta dan Rp 83.476 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 40, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.797 juta dan Rp 2.180 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 35.

**b. Right-of-use assets**

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in 2022 and 2021 profit or loss arising from leases are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 95,351 million and Rp 83,476 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 40, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,797 million and Rp 2,180 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 35.

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| **Aset hak-guna** | | | | | | **Right-of-use assets** |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 122.499 | - | 8.797 | (61.511) | 52.191 | Land |
| Ruangan | 114.449 | 104.785 | 56.880 | - | 162.354 | Rooms |
| Kendaraan bermotor | 4.983 | 11.298 | 8.709 | - | 7.572 | Motor vehicles |
| Lainnya | 1.137 | 5.924 | 1.136 | - | 5.925 | Others |
| Jumlah | 243.068 | 122.007 | 75.522 | (61.511) | 228.042 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | 11.269 | 40.503 | 8.797 | (27.338) | 15.637 | Land |
| Ruangan | 47.038 | 73.886 | 57.358 | - | 63.566 | Rooms |
| Kendaraan bermotor | 2.088 | 7.156 | 7.547 | - | 1.697 | Motor vehicles |
| Lainnya | 188 | 1.144 | 1.136 | - | 196 | Others |
| Jumlah | 60.583 | 122.689 | 74.838 | (27.338) | 81.096 | Total |
| Nilai buku bersih | 182.485 | | | | 146.946 | Net book value |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| **Aset hak-guna** | | | | | | **Right-of-use assets** |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | - | - | - | 122.499 | 122.499 | Land |
| Ruangan | 99.017 | 66.035 | 50.603 | - | 114.449 | Rooms |
| Kendaraan bermotor | 5.552 | 4.109 | 4.678 | - | 4.983 | Motor vehicles |
| Lainnya | 2.291 | 1.169 | 2.323 | - | 1.137 | Others |
| Jumlah | 106.860 | 71.313 | 57.604 | 122.499 | 243.068 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | - | 11.269 | - | - | 11.269 | Land |
| Ruangan | 29.477 | 67.064 | 49.503 | - | 47.038 | Rooms |
| Kendaraan bermotor | 2.653 | 3.777 | 4.342 | - | 2.088 | Motor vehicles |
| Lainnya | 1.145 | 1.366 | 2.323 | - | 188 | Others |
| Jumlah | 33.275 | 83.476 | 56.168 | - | 60.583 | Total |
| Nilai buku bersih | 73.585 | | | | 182.485 | Net book value |

## 19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

## 19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | Cost |
| Awal tahun | 616.844 | 494.222 | Beginning of the year |
| Penambahan tahun berjalan | 121.310 | 122.622 | Additions during the year |
| Akhir tahun | 738.154 | 616.844 | End of the year |
| Akumulasi amortisasi | | | Accumulated amortization |
| Awal tahun | (295.863) | (279.791) | Beginning of the year |
| Amortisasi tahun berjalan | (16.317) | (16.072) | Amortization during the year |
| Akhir tahun | (312.180) | (295.863) | End of the year |
| Jumlah Tercatat | 425.974 | 320.981 | Carrying Value |

## 20. ASET LAIN-LAIN

## 20. OTHER ASSETS

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | **The Bank** |
| Agunan yang diambil alih | 1.874.461 | 1.820.534 | Foreclosed properties |
| Aset tetap yang tidak digunakan | 746.327 | 210.633 | Idle properties |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Kredit | 561.606 | 545.072 | Loans |
| Efek-efek | 511.445 | 548.311 | Securities |
| Penempatan pada BI dan bank lain | 9.729 | 1.297 | Placement with BI and other banks |
| Uang muka | | | Advances |
| Pembelian aset tetap | 27.664 | 36.444 | Purchase of premises and equipments |
| Pihak ketiga | 13.416 | 18.684 | Third parties |
| Pendirian cabang | 3.215 | 3.364 | New branches |
| Lainnya | 1.591.498 | 249.522 | Others |
| Sub jumlah | 5.339.361 | 3.433.861 | Sub total |

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | **Subsidiaries** |
| Agunan yang diambil alih | 860.112 | 774.414 | Foreclosed properties |
| Piutang lain-lain | 375.037 | 462.268 | Other receivables |
| Lainnya | 108.447 | 81.201 | Others |
| Sub jumlah | 1.343.596 | 1.317.883 | Sub total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (369.966) | (337.946) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Aset Lain-lain - Bersih | 6.312.991 | 4.413.798 | Total Other Assets - Net |

**Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

**Foreclosed Properties**

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 336.778 | 253.375 | Balance at the beginning of the year |
| Penghapusan | - | (17.920) | Write-off |
| Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan | (28.501) | 101.323 | Provision (recovery) during the year |
| Saldo akhir tahun | 308.277 | 336.778 | Balance at the end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

**Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima**

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.840 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

**Accrued Interest Receivables**

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 5,840 million as of December 31, 2022.

**Piutang lain-lain**

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

**Other Receivables**

Other receivables as of December 31, 2022 and December 31, 2021 represents CFI with details as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Piutang dalam proses penyelesaian | 332.017 | 403.905 | Receivables in settlement process |
| Lain-lain | 43.020 | 58.363 | Others |
| Jumlah | 375.037 | 462.268 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (55.849) | (1.168) | Allowance for impairment loss |
| Jumlah - Bersih | 319.188 | 461.100 | Total - Net |

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 1.168 | 81.454 | Balance at the beginning of the year |
| Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan | 62.432 | (64.777) | Provision (recovery) for the year |
| Penghapusan | (7.751) | (15.509) | Write-off |
| Saldo akhir tahun | 55.849 | 1.168 | Balance at the end of the year |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

## Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Bank | | | Bank |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Kredit (Catatan 12) | 7.641 | 5.483 | Loans (Note 12) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | Bank |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Kredit (Catatan 12) | 553.965 | 539.590 | Loans (Note 12) |
| Efek-efek (Catatan 9) | 83.107 | 88.416 | Securities (Note 9) |
| Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8) | 9.729 | 1.297 | Placement with BI and other banks (Note 8) |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Measured at value through other comprehensive income |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Efek-efek | 367.836 | 419.065 | Securities |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Measured at fair value through profit or loss |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Efek-efek | 60.502 | 40.829 | Securities |
| Sub Jumlah | 1.082.780 | 1.094.680 | Sub Total |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Kredit (Catatan 12) | 28.720 | 24.458 | Loans (Note 12) |
| Efek-efek (Catatan 9) | 6.745 | 1.736 | Securities (Note 9) |
| Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8) | 227 | 321 | Placement with BI and other banks (Note 8) |
| Piutang lain-lain | 375.037 | 462.268 | Other receivables |
| Setoran jaminan | 5.172 | 4.875 | Security deposits |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Pendapatan yang masih akan diterima | | | Accrued interest receivables |
| Efek-efek | 41.691 | 40.816 | Securities |
| Sub Jumlah | 457.592 | 534.474 | Sub Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya | (61.689) | (1.168) | Allowance for impairment losses - other financial assets |
| Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih | 1.478.683 | 1.627.986 | Total Other Financial Assets - Net |

## 21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

## 21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pihak berelasi/ Related parties | Pihak ketiga/ Third parties | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Bank | | | | The Bank |
| Giro | 158.098 | 12.137.131 | 12.295.229 | Demand deposits |
| Tabungan | 503.372 | 48.955.033 | 49.458.405 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 859.451 | 68.592.410 | 69.451.861 | Time deposits |
| Sub Jumlah | 1.520.921 | 129.684.574 | 131.205.495 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | | Subsidiary |
| Giro *Wadiah* | - | 253.616 | 253.616 | *Wadiah* demand deposits |
| Tabungan *Wadiah* | - | 1.224.364 | 1.224.364 | *Wadiah* savings deposits |
| Tabungan *Mudharabah* | - | 278.091 | 278.091 | *Mudharabah* savings deposits |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | - | 8.882.365 | 8.882.365 | *Mudharabah* time deposits |
| Sub Jumlah | - | 10.638.436 | 10.638.436 | Sub Total |
| Jumlah | 1.520.921 | 140.323.010 | 141.843.931 | Total |

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pihak berelasi/ Related parties | Pihak ketiga/ Third parties | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Bank | | | | The Bank |
| Giro | 178.340 | 11.657.708 | 11.836.048 | Demand deposits |
| Tabungan | 471.709 | 47.141.829 | 47.613.538 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 863.024 | 65.959.247 | 66.822.271 | Time deposits |
| Sub Jumlah | 1.513.073 | 124.758.784 | 126.271.857 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | | Subsidiary |
| Giro *Wadiah* | - | 195.282 | 195.282 | *Wadiah* demand deposits |
| Tabungan *Wadiah* | - | 474.502 | 474.502 | *Wadiah* savings deposits |
| Tabungan *Mudharabah* | - | 367.551 | 367.551 | *Mudharabah* savings deposits |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | - | 6.759.126 | 6.759.126 | *Mudharabah* time deposits |
| Sub Jumlah | - | 7.796.461 | 7.796.461 | Sub Total |
| Jumlah | 1.513.073 | 132.555.245 | 134.068.318 | Total |

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Simpanan | | | Deposits |
| Giro | 12.548.845 | 12.031.330 | Demand deposits |
| Tabungan | 50.960.860 | 48.455.591 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 78.334.226 | 73.581.397 | Time deposits |
| Sub Jumlah | 141.843.931 | 134.068.318 | Sub Total |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27) | | | Accrued interest payable (Note 27) |
| Giro | 372 | 325 | Demand deposits |
| Tabungan | 1.265 | 941 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 158.111 | 122.132 | Time deposits |
| Sub Jumlah | 159.748 | 123.398 | Sub Total |
| Jumlah | 142.003.679 | 134.191.716 | Total |

**a. Giro terdiri atas:**

**a. Demand deposits consist of:**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 102.472 | 130.645 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 55.585 | 47.597 | United States Dollar |
| Lainnya | 41 | 98 | Others |
| Sub Jumlah | 158.098 | 178.340 | Sub Total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 8.828.584 | 8.058.933 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 2.768.814 | 3.049.766 | United States Dollar |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 539.733 | 549.009 | Others (below 5% each) |
| Sub Jumlah | 12.137.131 | 11.657.708 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Rupiah | 250.502 | 195.282 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 3.114 | - | United States Dollar |
| Sub Jumlah | 253.616 | 195.282 | Sub Total |
| Jumlah | 12.548.845 | 12.031.330 | Total |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | | | Average annual effective interest rate |
| Rupiah | 1,40% | 1,86% | Rupiah |
| Valuta asing | 0,08% | 0,12% | Foreign currencies |
| Tingkat bonus rata-rata per tahun | 0,39% | 0,59% | Average bonus rate per annum |

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.976 juta dan Rp 8.223 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,976 million and Rp 8,223 million, respectively.

**b. Tabungan terdiri atas:**

**b. Savings deposits consist of:**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Bank | | | The Bank |
| Tabungan Panin | 34.836.964 | 32.954.139 | Panin Saving Deposits |
| Tabungan Panin Super Prize | 4.097.612 | 4.356.846 | Panin Super Prize Saving Deposits |
| Tabungan Bisnis Panin | 784.056 | 806.267 | Bisnis Panin Saving Deposits |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 1.911.976 | 1.789.676 | Others (below 5% each) |
| Sub Jumlah | 41.630.608 | 39.906.928 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Tabungan *Wadiah* | 1.224.364 | 474.502 | *Wadiah* Saving Deposit |
| Tabungan *Mudharabah* | 278.091 | 367.551 | *Mudharabah* Saving Deposit |
| Sub Jumlah | 1.502.455 | 842.053 | Sub Total |
| Sub Jumlah - Rupiah | 43.133.063 | 40.748.981 | Sub Total - Rupiah |
| Valuta asing | | | Foreign currencies |
| Bank | | | The Bank |
| Tabungan Pan Dollar | | | Pan Dollar Saving Deposits |
| Dollar Amerika Serikat | 5.464.498 | 5.605.450 | United States Dollar |
| Dollar Australia | 1.045.447 | 856.116 | Australian Dollar |
| Dollar Singapura | 569.033 | 544.333 | Singapore Dollar |
| Lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 748.819 | 700.711 | Others (below 5% each) |
| Sub Jumlah - valuta asing | 7.827.797 | 7.706.610 | Sub Total - foreign currencies |
| Jumlah | 50.960.860 | 48.455.591 | Total |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | | | Average annual effective interest rates |
| Rupiah | 0,76% | 0,86% | Rupiah |
| Valuta asing | 0,12% | 0,14% | Foreign currencies |
| Tingkat bonus rata-rata per tahun | 3,30% | 3,11% | Average bonus rate per annum |
| Bagi hasil rata-rata per tahun | 2,36% | 2,68% | Profit sharing per annum |

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 166.369 juta dan Rp 160.645 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 166,369 million and Rp 160,645 million, respectively.

**c. Deposito berjangka terdiri atas:**

**c. Time deposits consist of:**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 695.353 | 708.522 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 161.135 | 152.401 | United States Dollar |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 2.963 | 2.101 | Other (below 5% each) |
| Sub Jumlah | 859.451 | 863.024 | Sub Total |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bank | | | The Bank |
| Rupiah | 65.989.133 | 63.204.054 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 2.505.872 | 2.636.624 | United States Dollar |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) | 97.405 | 118.569 | Others (below 5% each) |
| Sub Jumlah | 68.592.410 | 65.959.247 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Rupiah | 8.879.894 | 6.759.126 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 2.471 | - | United States Dollar |
| Sub Jumlah | 8.882.365 | 6.759.126 | Sub Total |
| Jumlah | 78.334.226 | 73.581.397 | Total |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | | | Average annual effective interest rates |
| Rupiah | 2,89% | 3,28% | Rupiah |
| Valuta asing | 0,16% | 0,30% | Foreign currencies |
| Bagi hasil rata-rata per tahun | 3,79% | 4,39% | Profit sharing per annum |

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah Rp Juta/ Rp Million | Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | Rupiah Rp Juta/ Rp Million | Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| 1 bulan | 49.676.277 | 1.813.093 | 51.489.370 | 37.462.014 | 1.794.642 | 39.256.656 | 1 month |
| 3 bulan | 16.173.362 | 416.656 | 16.590.018 | 19.585.824 | 492.927 | 20.078.751 | 3 months |
| 6 bulan | 4.603.512 | 397.506 | 5.001.018 | 6.689.919 | 467.209 | 7.157.128 | 6 months |
| 12 bulan | 4.161.886 | 142.591 | 4.304.477 | 5.977.551 | 154.917 | 6.132.468 | 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | 949.343 | - | 949.343 | 956.394 | - | 956.394 | More than 12 months |
| Jumlah | 75.564.380 | 2.769.846 | 78.334.226 | 70.671.702 | 2.909.695 | 73.581.397 | Total |

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.824.364 juta dan Rp 5.102.428 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 4,824,364 million and Rp 5,102,428 million, respectively.

## 22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

## 22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Pihak ketiga | | | | | | | Third parties |
| Bank | | | | | | | The Bank |
| Giro | 20.487 | 217 | 20.704 | 29.319 | 2.481 | 31.800 | Demand deposits |
| Deposito berjangka | 18.664 | - | 18.664 | 21.805 | - | 21.805 | Time deposits |
| *Call money* | 2.497.000 | - | 2.497.000 | 1.440.000 | - | 1.440.000 | Call money |
| Sub Jumlah | 2.536.151 | 217 | 2.536.368 | 1.491.124 | 2.481 | 1.493.605 | Sub Total |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiary |
| Giro *Wadiah* | 11.735 | - | 11.735 | 2.828 | - | 2.828 | *Wadiah* demand deposits |
| Tabungan *Mudharabah* | 4.187 | - | 4.187 | 186 | - | 186 | *Mudharabah* saving deposits |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | 6.500 | - | 6.500 | - | - | - | *Mudharabah* time deposits |
| Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank | 700.000 | - | 700.000 | 270.000 | - | 270.000 | *Mudharabah* Interbank Investment Certificate |
| Sub Jumlah | 722.422 | - | 722.422 | 273.014 | - | 273.014 | Sub Total |
| Jumlah | 3.258.573 | 217 | 3.258.790 | 1.764.138 | 2.481 | 1.766.619 | Total |

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | |
| Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun | | | | | Average annual effective interest rates |
| Giro | 0,08% | 0,00% | 2,01% | 0,10% | Demand deposits |
| Deposito berjangka | 2,40% | - | 2,94% | - | Time deposits |
| *Call money* | 3,93% | - | 3,26% | - | Call money |
| Tingkat bonus rata-rata per tahun | | | | | Average bonus rate per annum |
| Giro *Wadiah* | 0,39% | - | 0,59% | - | *Wadiah* demand deposits |
| Bagi hasil rata-rata per tahun | | | | | Revenue sharing per annum |
| Tabungan *Mudharabah* | 2,36% | - | 2,68% | - | *Mudharabah* saving deposit |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | 3,79% | - | 4,39% | - | *Mudharabah* time deposits |
| Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank | 3,80% | - | 3,29% | - | *Mudharabah* Interbank Investment Certificate |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no blocked deposits from other banks which pledged as collateral

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Deposito berjangka | 31 - 365 hari/days | 31 - 365 hari/days | Time deposits |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | 1 - 3 bulan/months | - | *Mudharabah* time deposit |
| Sertifikasi Investasi *Mudharabah* Antarbank | 5 - 18 hari/days | 4 - 6 hari/days | *Mudharabah* Interbank Investment Certificate |
| *Call money* | 14 - 31 hari/days | 3 hari/days | Call money |

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Simpanan | | | Deposits |
| Giro | 20.704 | 31.800 | Demand deposits |
| Giro *Wadiah* | 11.735 | 2.828 | *Wadiah* demand deposits |
| Tabungan *Mudharabah* | 4.187 | 186 | Savings deposits *Mudharabah* |
| Deposito berjangka | 18.664 | 21.805 | Time deposits |
| Deposito berjangka *Mudharabah* | 6.500 | - | *Mudharabah* time deposits |
| *Call money* | 2.497.000 | 1.440.000 | Call money |
| Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank | 700.000 | 270.000 | *Mudharabah* Interbank Investment Certificate |
| Jumlah | 3.258.790 | 1.766.619 | Total |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27) | | | Accrued interest payable (Note 27) |
| Deposito berjangka | 27 | 21 | Time deposits |
| *Call money* | 7.269 | 111 | Call money |
| Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank | 757 | 45 | *Mudharabah* Interbank Investment Certificate |
| Jumlah | 8.053 | 177 | Total |
| Jumlah | 3.266.843 | 1.766.796 | Total |

## 23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

## 23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

| Jenis/Type | Jangka waktu/ Term | Tanggal mulai/ Starting date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | 2022<br>Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount<br>Rp Juta/ Rp Million | 2022<br>Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense<br>Rp Juta/ Rp Million | 2022<br>Nilai tercatat/ Carrying value<br>Rp Juta/ Rp Million |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank | | | | | | |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 23 Desember/ December 23, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 929.460 | 774 | 928.686 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 21 Desember/ December 21, 2022 | 4 Januari/ January 4, 2023 | 925.970 | 452 | 925.518 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 32 hari/days | 1 Desember/ December 1, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 369.042 | 58 | 368.984 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 33 hari/days | 7 Desember/ December 7, 2022 | 9 Januari/ January 9, 2023 | 185.351 | 240 | 185.111 |
| Jumlah/Total | | | | 2.409.823 | 1.524 | 2.408.299 |

| Jenis/Type | Jangka waktu/ Term | Tanggal mulai/ Starting date | Tanggal jatuh tempo/ Due date | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount | Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense | Nilai tercatat/ Carrying value |
| | | | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million |
| Bank | | | | | | |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 4 hari/days | 30 Desember/ December 30, 2021 | 3 Januari/ January 3, 2022 | 1.362.297 | 216 | 1.362.081 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 27 hari/days | 8 Desember/ December 8, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 501.630 | 147 | 501.483 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 21 hari/days | 15 Desember/ December 15, 2021 | 5 Januari/ January 5, 2022 | 1.001.063 | 389 | 1.000.674 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 22 Desember/ December 22, 2021 | 5 Januari/ January 5, 2022 | 1.370.193 | 531 | 1.369.662 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 23 Desember/ December 23, 2021 | 6 Januari/ January 6, 2022 | 501.133 | 233 | 500.900 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 21 hari/days | 20 Desember/ December 20, 2021 | 10 Januari/ January 10, 2022 | 501.631 | 439 | 501.192 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 27 Desember/ December 27, 2021 | 10 Januari/ January 10, 2022 | 915.620 | 800 | 914.820 |
| Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds | 14 hari/days | 28 Desember/ December 28, 2021 | 11 Januari/ January 11, 2022 | 751.929 | 700 | 751.229 |
| Jumlah/Total | | | | 6.905.496 | 3.455 | 6.902.041 |

## 24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

## 24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Nilai nominal | | | Nominal value |
| Bank | | | Bank |
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 | | | Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 |
| Pihak berelasi | - | 100.000 | Related parties |
| Pihak ketiga | 100.000 | - | Third parties |
| | 100.000 | 100.000 | |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 | | | Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 |
| Pihak berelasi | 52.300 | 184.800 | Related parties |
| Pihak ketiga | 3.847.700 | 3.715.200 | Third parties |
| | 3.900.000 | 3.900.000 | |
| Surat berharga yang beredar | 4.000.000 | 4.000.000 | Outstanding securities |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (980) | (5.774) | Unamortized discount |
| Bersih | 3.999.020 | 3.994.226 | Net |

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 untuk obligasi yang diterbitkan masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 8,24% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 and 2021 are 7.75% and 8.24% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 4.000.000 juta dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The amount of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 4,000,000 million and nil on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi.

As of February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 have matured and paid off.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Surat berharga yang diterbitkan - bersih | 3.999.020 | 3.994.226 | Securities issued - net |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27) | 29.949 | 27.993 | Accrued interest payable (Note 27) |
| Jumlah | 4.028.969 | 4.022.219 | Total |

**Bank**

**The Bank**

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

| Jenis/Type | Jangka waktu/ Term | Tanggal mulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum | Peringkat/ Rating | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 | 5 tahun/years | 3 Juli/ July 3, 2018 | 3 Juli/ July 3, 2023 | 8,00% | idAA *) | 100.000 | 100.000 |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 | 5 tahun/years | 27 Februari/ February 27, 2018 | 27 Februari/ February 27, 2023 | 7,60% | idAA *) | 3.900.000 | 3.900.000 |
| Obligasi yang beredar/Outstanding bonds | | | | | | 4.000.000 | 4.000.000 |
| Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount | | | | | | (980) | (5.774) |
| Bersih/Net | | | | | | 3.999.020 | 3.994.226 |

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.

- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2022 and 2021.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

| Jenis/Type | Kupon bunga pertama/ First coupon payment | Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment |
|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 | 3 Oktober/ October 3, 2018 | 3 Juli/July 3, 2023 |
| Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 | 27 Mei/May 27, 2018 | 27 Februari/ February 27, 2023 |

## 25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

## 25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jangka waktu/ Period | Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate | Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million) | |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| CFI | | | | CFI |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3 tahun/years | 7,18% | 611.763 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2 - 3 tahun/years | 7,09% | 362.665 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank DKI Tbk | 4 - 5 tahun/years | 7,50% | 218.133 | PT Bank DKI Tbk |
| PT Bank Danamon Tbk | 3 - 4 tahun/years | 7,27% | 218.017 | PT Bank Danamon Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3 tahun/years | 8,45% | 89.127 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 3 - 4 tahun/years | 7,00% | 89.031 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Mandiri Tbk | 4 tahun/years | 8,65% | 80.561 | PT Bank Mandiri Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3 - 4 tahun/years | 8,75% | 28.117 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk | 1 tahun/year | 6,00% | 10.000 | PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 3 tahun/years | 8,20% | 1.250 | PT Bank Shinhan Indonesia |
| Sub Jumlah | | | 1.708.664 | Sub Total |
| PDSB | | | | PDSB |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| Bank Indonesia | 28 hari/days | 6,00% | 435.531 | Bank Indonesia |
| Jumlah | | | 2.144.195 | Total |

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jangka waktu/ Period | Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| CFI | | | | CFI |
| Rupiah | | | | Rupiah |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4 tahun/years | 9,00% | 220.179 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mandiri Tbk | 4 tahun/years | 8,76% | 217.425 | PT Bank Mandiri Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3 tahun/years | 9,02% | 181.376 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2 - 3 tahun/years | 8,89% | 179.115 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 3 - 4 tahun/years | 8,57% | 163.961 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 4 tahun/years | 9,31% | 157.748 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Danamon Tbk | 3 - 4 tahun/years | 9,14% | 88.152 | PT Bank Danamon Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3 - 4 tahun/years | 8,83% | 75.177 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 3 - 4 tahun/years | 8,20% | 2.917 | PT Bank Shinhan Indonesia |
| Jumlah | | | 1.286.050 | Total |

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 2.144.195 | 1.286.050 | Borrowings |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27) | 8.257 | 3.957 | Accrued interest payable (Note 27) |
| Jumlah | 2.152.452 | 1.290.007 | Total |

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.286.557 juta dan Rp 1.190.341 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,286,557 million dan Rp 1,190,341 million on December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Tbk | 385.312 | 62.781 | PT Bank Danamon Tbk |
| PT CIMB Niaga Tbk | 312.083 | 118.750 | PT CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 226.434 | 284.167 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 157.843 | 107.570 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Mandiri Tbk | 136.931 | 585.864 | PT Bank Mandiri Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 122.292 | 151.806 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 75.000 | 287.188 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 47.083 | 125.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Lainnya | 228.321 | 379.880 | Others |
| Jumlah | 1.691.299 | 2.103.006 | Total |

**CFI**

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan perincian sebagai berikut:

**CFI**

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Bank | Fasilitas/Facility | Batas Kredit/ Credit Limit | Awal/ Begin | Akhir/ Due |
|---|---|---|---|---|
| | | Rp Juta/ Rp Million | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/and PT Bank Permata Tbk | Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan | 1.000.000 | 05-Mar-21/ 05-Mar-21 | 04-Sep-24/ 04-Sep-24 |
| PT Bank Central Asia Tbk | *Installment Loan 11* | 1.000.000 | 15-Nov-19/ 15-Nov-19 | 01-Jul-25/ 01-Jul-25 |
| | Uncommited Money Market | 250.000 | 17-Mei-22/ 17-May-22 | 17-Mei-23/ 17-May-23 *) |
| | Pinjaman Rekening Koran/Overdraft | 30.000 | 17-Mei-22/ 17-May-22 | 17-Mei-23/ 17-May-23 *) |
| PT Bank DKI Tbk | Pinjaman Berjangka III/Term Loan III | 350.000 | 21-Nov-22/ 21-Nov-22 | 19-Des-26/ 19-Dec-26 |
| PT Bank Danamon Tbk | Pinjaman Berjangka V/Term Loan V | 100.000 | 17-Jun-19/ 17-Jun-19 | 19-Jul-23/ 19-Jul-23 |
| | Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI | 100.000 | 23-Agu-19/ 23-Aug-19 | 21-Okt-23/ 21-Oct-23 |
| | Pinjaman Berjangka VII/Term Loan VII | 500.000 | 03-Jul-20/ 03-Jul-20 | 01-Des-26/ 01-Dec-26 |
| | Modal Kerja/Working Capital | 150.000 | 27-Mar-22/ 27-Mar-22 | 27-Jan-23/ 27-Jan-23 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Pinjaman Berjangka V/Term Loan V | 500.000 | 06-Agu-19/ 06-Aug-19 | 05-Des-23/ 05-Dec-23 |
| | Pinjaman Berjangka VI/Term Loan VI | 500.000 | 28-Sep-22/ 28-Sep-22 | 28-Sep-26/ 28-Sep-26 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Kredit Modal Kerja 8/Working Capital 8 | 300.000 | 25-Nov-19/ 25-Nov-19 | 20-Mei-24/ 20-May-24 |
| PT Bank Mandiri Tbk | Modal Kerja 1/Working Capital 1 | 500.000 | 30-Mei-18/ 30-May-18 | 14-Mar-23/ 14-Mar-23 |
| | Modal Kerja 2/Working Capital 2 | 500.000 | 16-Apr-19/ 16-Apr-19 | 14-Okt-23/ 14-Oct-23 |
| | Modal Kerja 3/Working Capital 3 | 500.000 | 09-Des-19/ 09-Dec-19 | 20-Apr-24/ 20-Apr-24 |

| Bank | Fasilitas/Facility | Batas Kredit/ Credit Limit | Awal/ Begin | Akhir/ Due |
|---|---|---|---|---|
| | | Rp Juta/ Rp Million | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2 | 500.000 | 14-Feb-18/ 14-Feb-18 | 13-Jan-24/ 13-Jan-24 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk | Money Market Line (Uncommited) | 100.000 | 15-Apr-22/ 15-Apr-22 | 15-Apr-23/ 15-Apr-23 *) |
| PT Bank Shinhan Indonesia | Modal Kerja 1/Working Capital 1 | 150.000 | 23-Sep-20/ 23-Sep-20 | 23-Sep-23/ 23-Sep-23 |
| PT Bank Permata Tbk | Modal Kerja 1/Working Capital 1 | 350.000 | 16-Nov-18/ 16-Nov-18 | 22-Mei-23/ 22-May-23 |
| | Modal Kerja 2/Working Capital 2 | 200.000 | 23-Des-19/ 23-Dec-19 | 23-Mar-24/ 23-Mar-24 |
| | Money Market | 50.000 | 07-Mei-22/ 07-May-22 | 7-Mei-23/ 7-May-23 *) |
| PT Bank Victoria International Tbk | Demand Loan - Non Revolving (Uncommited) | 300.000 | 28-Okt-22/ 28-Oct-22 | 28-Okt-23/ 28-Oct-23 *) |

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

*) Extension from the previous period.

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,36% dan 8,73% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.36% and 8.73% as of December 31, 2022 and 2021.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

| Bank | Jaminan/Collateral |
|---|---|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14). |
| PT Bank Central Asia Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment, uncommited money market* dan kredit sindikasi (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and syndicated loan (Notes 13 and 14) |
| PT Bank DKI Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14). |
| PT Bank Danamon Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 5, 6, 7 dan modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan 5, 6, 7 and working capital credit facility (Notes 13 and 14) |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka 4 dan 5 dan sebesar 70% untuk pinjaman berjangka 6 (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan credit facility 4 and 5 and amounting to 70% for term loan crefit facility 6 (Note 14). |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 (Notes 13 and 14). |
| PT Bank Mandiri Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 13 and 14) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *Term Loan* (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 14) |
| PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk | Piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas *working capital installment* VI (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital installment VI (Note 14). |
| PT Bank Shinhan Indonesia | Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 13 dan 14)/Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Notes 13 and 14). |
| PT Bank Permata Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 dan 2 (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/or customer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 1 and 2 (Notes 13 and 14) |
| PT Bank Victoria International Tbk | Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas *Demand Loan (Uncommited)* (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at an amount equivalent to 100%of the outstanding balance of Demand Loan (Uncommited) (Notes 13 and 14). |

## 26. UTANG PAJAK / 26. TAXES PAYABLE

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Bank | | | The Bank |
| Pajak penghasilan badan (Catatan 43) | 72.731 | 26.200 | Corporate income tax (Note 43) |
| Pajak Penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 24.689 | 23.375 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 68.634 | 48.558 | Articles 23/26 |
| Pajak Pertambahan Nilai - Bersih | 861 | 622 | Value Added Tax - Net |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan badan | 41.377 | 36.653 | Corporate income tax |
| Pajak Penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 21 | 7.506 | 1.968 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 5.778 | 2.412 | Articles 23/26 |
| Pajak Pertambahan Nilai - Bersih | 593 | 571 | Value Added Tax - Net |
| Jumlah | 222.169 | 140.359 | Total |

## 27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / 27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Bank | | | The Bank |
| Pendapatan diterima dimuka | 231.417 | 279.140 | Income received in advance |
| Beban bunga yang masih harus dibayar | 223.658 | 151.472 | Accrued interest payable |
| Setoran jaminan | 220.972 | 188.081 | Marginal deposits |
| Liabilitas pada pihak ketiga | 73.319 | 14.205 | Liabilities to third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi | 71.286 | 55.004 | Allowance for impairment losses of commitments and contingencies |
| Lainnya | 51.815 | 41.916 | Others |
| Sub jumlah | 872.467 | 729.818 | Sub total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Liabilitas pada pihak ketiga | 116.127 | 56.003 | Liabilities to third parties |
| Liabilitas titipan setoran nasabah | 98.051 | 90.646 | Customer deposit liabilities |
| Biaya yang masih harus dibayar | 74.991 | 49.598 | Accrued expenses |
| Lainnya | 105.229 | 61.762 | Others |
| Sub jumlah | 394.398 | 258.009 | Sub total |
| Jumlah | 1.266.865 | 987.827 | Total |

**Pendapatan Diterima dimuka**

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

**Income Received in Advance**

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

**Bunga yang Masih Harus Dibayar**

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

**Accrued Interest Payable**

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

**Setoran Jaminan**

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

**Marginal Deposits**

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

**Liabilitas Keuangan Lainnya**

**Other Financial Liabilities**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities, measuret at amortized cost |
| Bank | | | Bank |
| Pihak berelasi | | | Related party |
| Jangka pendek | | | Short term |
| Pendapatan diterima dimuka | 147.348 | 170.924 | Income received in advance |
| Jangka panjang | | | Long term |
| Setoran jaminan | 595 | 593 | Security deposits |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| Jangka pendek | | | Short term |
| Pendapatan diterima dimuka | 84.069 | 108.216 | Income received in advance |
| Bunga yang masih harus dibayar | 223.658 | 151.472 | Accrued interest payable |
| Jangka panjang | | | Long term |
| Setoran jaminan | 220.377 | 187.488 | Security deposits |
| Sub jumlah | 676.047 | 618.693 | Sub total |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Pihak ketiga | | | Third party |
| Jangka pendek | | | Short term |
| Bunga yang masih harus dibayar | 22.814 | 14.310 | Accrued interest payable |
| Jangka panjang | | | Long term |
| Setoran jaminan | 135 | 125 | Security deposits |
| Sub jumlah | 22.949 | 14.435 | Sub total |
| Jumlah | 698.996 | 633.128 | Total |

## 28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

## 28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

| Jenis/Type | Jangka waktu/Term | Tanggal mulai/ Starting date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum | Peringkat/Rating | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 | 7 tahun/years | 3 Juli/ July 3, 2018 | 3 Juli/ July 3, 2025 | 9,50% | idA+ *) | 1.302.000 | 1.302.000 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 | 7 tahun/years | 17 Maret/ March 17, 2017 | 17 Maret/ March 17, 2024 | 10,25% | idA+ *) | 2.400.000 | 2.400.000 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 | 7 tahun/years | 28 Juni/ June 28, 2016 | 28 Juni/ June 28, 2023 | 9,60% | idA+ *) | 100.000 | 100.000 |
| Obligasi yang beredar/Outstanding bonds | | | | | | 3.802.000 | 3.802.000 |
| Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount | | | | | | (6.530) | (10.289) |
| Bersih/Net | | | | | | 3.795.470 | 3.791.711 |
| Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate | | | | | | 9,98% | 9,98% |

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.759 juta dan Rp 3.371 juta.

Amortization of discount for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,759 million and Rp 3,371 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2022 and 2021 were 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

| Jenis/Type | Kupon bunga pertama/ First coupon payment | Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment |
|---|---|---|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 | 3 Oktober/ October 3, 2018 | 3 Juli/ July 3, 2025 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 | 17 Juni/ June 17, 2017 | 17 Maret/ March 17, 2024 |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 | 28 September/ September 28, 2016 | 28 Juni/ June 28, 2023 |

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Obligasi subordinasi - bersih | 3.795.470 | 3.791.711 | Subordinated bonds - net |
| Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27) | 39.882 | 9.647 | Accrued interest payable (Note 27) |
| Jumlah | 3.835.352 | 3.801.358 | Total |

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Change its business.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2022 dan 2021.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2022 and 2021.

## 29. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## 29. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

| Nama pemegang saham | 2022 Jumlah saham/ Number of shares | 2022 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership | 2022 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million) | Name of stockholders |
|---|---|---|---|---|
| PT Panin Financial Tbk | 11.089.071.285 | 46,04% | 1.108.907 | PT Panin Financial Tbk |
| Votraint No. 1103 Pty Ltd. | 9.349.793.152 | 38,82% | 934.979 | Votraint No. 1103 Pty Ltd. |
| Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra | 3.500.000 | 0,01% | 350 | Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 3.639.181.561 | 15,11% | 363.919 | Public (below 5% each) |
| Jumlah | 24.081.545.998 | 99,98% | 2.408.155 | Total |
| Saham treasuri | 6.100.000 | 0,02% | 610 | Treasury stock |
| Jumlah | 24.087.645.998 | 100,00% | 2.408.765 | Total |

| Nama pemegang saham | 2021 Jumlah saham/ Number of shares | 2021 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership | 2021 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million) | Name of stockholders |
|---|---|---|---|---|
| PT Panin Financial Tbk | 11.089.071.285 | 46,04% | 1.108.907 | PT Panin Financial Tbk |
| Votraint No. 1103 Pty Ltd. | 9.349.793.152 | 38,82% | 934.979 | Votraint No. 1103 Pty Ltd. |
| Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra | 3.500.000 | 0,01% | 350 | Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra |
| Direktur - Haryono Wongsonegoro | 100.000 | 0,00% | 10 | Director - Haryono Wongsonegoro |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 3.639.081.561 | 15,11% | 363.909 | Public (below 5% each) |
| Jumlah | 24.081.545.998 | 99,98% | 2.408.155 | Total |
| Saham treasuri | 6.100.000 | 0,02% | 610 | Treasury stock |
| Jumlah | 24.087.645.998 | 100,00% | 2.408.765 | Total |

### Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

### Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

### Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

### Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

Berikut ini adalah mutasi agio saham:

The changes of additional paid in capital are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal periode | 3.440.707 | 3.440.707 | Balance at the beginning of period |
| Pengurangan agio dari saham treasuri | - | - | Deduction paid in capital from treasury stock |
| Saldo akhir periode | 3.440.707 | 3.440.707 | Balance at the end of period |

## 30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

## 30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

## 31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

## 31. NON-CONTROLLING INTEREST

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak | | | Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries |
| PT Clipan Finance Indonesia (CFI) | 2.473.921 | 2.327.766 | PT Clipan Finance Indonesia (CFI) |
| PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) | 841.277 | 774.388 | PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) |
| Jumlah | 3.315.198 | 3.102.154 | Total |
| Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak | | | Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries |
| PT Clipan Finance Indonesia (CFI) | 148.950 | 20.295 | PT Clipan Finance Indonesia (CFI) |
| PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) | 82.384 | (266.792) | PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) |
| Jumlah | 231.334 | (246.497) | Total |
| Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak | | | Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax |
| PT Clipan Finance Indonesia (CFI) | (2.795) | 7.468 | PT Clipan Finance Indonesia (CFI) |
| PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) | (15.495) | 1.439 | PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) |
| Jumlah | (18.290) | 8.907 | Total |

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**CFI** **CFI**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 8.049.256 | 7.123.904 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 2.938.173 | 2.317.784 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 5.111.083 | 4.806.120 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 8.049.256 | 7.123.904 | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan | 1.509.403 | 1.473.648 | Revenue |
| Beban | (1.109.902) | (1.433.953) | Expenses |
| Laba sebelum pajak | 399.501 | 39.695 | Income before tax |
| Manfaat (beban) pajak | (88.779) | 6.611 | Tax benefits (expense) |
| Laba bersih tahun berjalan | 310.722 | 46.306 | Profit for the year |
| Laba (rugi) komprehensif lain | (5.759) | 14.624 | Other comprehensive income (loss) |
| Jumlah laba komprehensif | 304.963 | 60.930 | Total comprehensive income |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | Profit attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 161.772 | 26.011 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | 148.950 | 20.295 | Non-controlling interest |
| Laba tahun berjalan | 310.722 | 46.306 | Profit for the year |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 158.808 | 33.164 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | 146.155 | 27.766 | Non-controlling interests |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | 304.963 | 60.930 | Total comprehensive income for the year |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk): | | | Net cash inflow (outflow) from: |
| Aktivitas operasi | (531.242) | 2.112.893 | Operating activities |
| Aktivitas investasi | (21.912) | (12.223) | Investing activities |
| Aktivitas pendanaan | 457.700 | (3.898.674) | Financing activities |

**PDSB** **PDSB**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 14.791.738 | 14.426.005 | Total Assets |
| Jumlah Liabilitas | 12.286.334 | 12.124.060 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 2.505.404 | 2.301.945 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 14.791.738 | 14.426.005 | Total Liabilities and Equity |
| Pendapatan | 942.496 | 729.971 | Revenue |
| Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer | (396.211) | (350.787) | Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds |
| Pendapatan usaha lainnya | 97.818 | 55.980 | Other operating revenues |
| Beban kerugian penurunan nilai | (135.043) | (1.045.908) | Provision for impairment losses - net |
| Beban usaha lainnya | (255.211) | (208.202) | Other operating expenses |
| (Rugi) Laba Usaha | 253.849 | (818.946) | (Loss) Income from Operations |
| Pendapatan non-usaha - bersih | 684 | 622 | Non-operating revenues - net |
| (Rugi) Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak | 254.533 | (818.324) | (Loss) Income before Zakat and Tax Expense |
| Zakat | (6.363) | - | Zakat |
| Beban pajak | 2.362 | 212 | Tax expense |
| (Rugi) laba bersih tahun berjalan | 250.532 | (818.112) | (Loss) profit for the year |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain | (47.387) | 3.441 | Other comprehensive income (loss) |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | 203.145 | (814.671) | Total comprehensive income (loss) |
| (Rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | (Loss) profit attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 168.148 | (551.320) | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | 82.384 | (266.792) | Non-controlling interest |
| (Rugi) laba tahun berjalan | 250.532 | (818.112) | (Loss) profit for the year |
| Jumlah (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive (loss) income attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 136.257 | (549.318) | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | 66.888 | (265.353) | Non-controlling interest |
| Jumlah (kerugian) keuntungan komprehensif tahun berjalan | 203.145 | (814.671) | Total comprehensive (loss) income for the year |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk): | | | Net cash inflow (outflow) from: |
| Aktivitas operasi | (456.671) | 687.415 | Operating activities |
| Aktivitas investasi | (23.959) | (1.983) | Investing activities |

## 32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18) | 7.683.801 | 7.957.289 | Gain on revaluation of premises (Note 18) |
| Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17) | (624.383) | 373.179 | Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17) |
| Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17) | 3.751 | 2.423 | Share of other comprehensive income of an associate (Note 17) |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 45) | 558.210 | 396.638 | Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45) |
| Jumlah | 7.621.379 | 8.729.529 | Total |

**Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)**

**Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | Rupiah | Valuta asing/ Foreign currencies | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan | 328.290 | (44.663) | 283.627 | 2.605.651 | (45.761) | 2.559.890 | Balance at beginning of the year before deferred tax |
| Penambahan tahun berjalan | (105.411) | - | (105.411) | (16.324) | - | (16.324) | Addition during the year |
| Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan | (172.476) | - | (172.476) | (1.860.253) | - | (1.860.253) | Realized gain on sale during the year |
| Perubahan nilai efek tahun berjalan | (825.234) | 2.059 | (823.175) | (400.784) | 1.759 | (399.025) | Changes in the value of outstanding securities during the year |
| Selisih kurs | - | (4.120) | (4.120) | - | (661) | (661) | Exchange rate differences |
| Jumlah sebelum pajak tangguhan | (774.831) | (46.724) | (821.555) | 328.290 | (44.663) | 283.627 | Balance at end of the year before deferred tax |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih | 173.261 | 10.279 | 183.540 | (73.274) | 9.825 | (63.449) | Deferred income tax asset (liability) - net |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 58.917 | - | 58.917 | 181.020 | - | 181.020 | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | (542.653) | (36.445) | (579.098) | 436.036 | (34.838) | 401.198 | Total |
| Kepentingan non-pengendali | (45.285) | - | (45.285) | (28.019) | - | (28.019) | Non-controlling interest |
| Saldo akhir tahun | (587.938) | (36.445) | (624.383) | 408.017 | (34.838) | 373.179 | Balance at end of the year |

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 58.917 juta dan Rp 181.020 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 58,917 million and Rp 181,020 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 25.709.866 | - | 180.887 | 2.149.991 | 28.040.744 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.433.518) | - | - | (71.670) | (1.505.188) | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 1.977.899 | - | - | 53.755 | 2.031.654 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (3.373.575) | - | (180.887) | - | (3.554.462) | Financial asset derecognized |
| Total pengurangan tahun berjalan | (2.829.194) | - | (180.887) | (17.915) | (3.027.996) | Total deductions for the current year |
| Saldo akhir tahun | 22.880.672 | - | - | 2.132.076 | 25.012.748 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 36.582.692 | 51.701 | 91.778 | - | 36.726.171 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.819.517) | - | (3.690) | - | (1.823.207) | Remeasurement of the net carrying value |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 9.549.798 | - | 92.799 | 2.149.991 | 11.792.588 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (18.603.107) | (51.701) | - | - | (18.654.808) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | (10.872.826) | (51.701) | 89.109 | 2.149.991 | (8.685.427) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 25.709.866 | - | 180.887 | 2.149.991 | 28.040.744 | Balance at the end of the year |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 133 | - | 180.887 | - | 181.020 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 562 | - | - | - | 562 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 58.266 | - | - | - | 58.266 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (44) | - | (180.887) | - | (180.931) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **) | 58.784 | - | (180.887) | - | (122.103) | Total additions/(deductions) for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 58.917 | - | - | - | 58.917 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah *) | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 143 | 6.670 | 101.972 | - | 108.785 | Balance at the beginning of the year |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (28) | - | 36.692 | - | 36.664 | Remeasurement of the allowance for impairment losses |
| Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli | 64 | - | 92.799 | - | 92.863 | New financial assets issued or purchase |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (46) | (6.670) | (50.576) | - | (57.292) | Financial asset derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **) | (10) | (6.670) | 78.915 | - | 72.235 | Total additions/(deductions) for the current year **) |
| Saldo akhir tahun | 133 | - | 180.887 | - | 181.020 | Balance at the end of the year |

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

## 33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

### 2022

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank telah membagikan dividen tunai Rp 481.631 juta atau Rp 20 per lembar saham. Dividen yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 556 juta.

## 33. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

### 2022

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 60 dated June 22, 2022 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank has distribute cash dividends amounted to Rp 481,631 million or Rp 20 per share. Dividends that have not been paid as of December 31, 2022 amounted to Rp 556 million.

**2021**

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 7 tanggal 9 Juni 2021 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

**2021**

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 7 dated June 9, 2021 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

## 34. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 34. INTEREST EARNED

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Measured at fair value through profit or loss |
| Efek-efek | | | Securities |
| Obligasi/Sukuk | 274.368 | 157.203 | Bonds/Sukuk |
| Surat utang jangka menengah | 43 | 2.519 | Medium Term Notes |
| Sub Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 274.411 | 159.722 | Sub Total - Measured at fair value through profit and loss |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek | | | Securities |
| Obligasi/Sukuk | 1.526.577 | 1.783.982 | Bonds/Sukuk |
| Reksadana | 21.411 | 21.416 | Mutual funds |
| Surat utang jangka menengah | 1.205 | 13.869 | Medium Term Notes |
| Sub Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 1.549.193 | 1.819.267 | Sub Total - Measured at fair value through other comprehensive income |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Giro | 64.696 | 39.194 | Demand deposits |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | | | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| *Call money* | 33.981 | 52.276 | Call money |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah | 23.022 | 9.507 | Bank Indonesia Sharia Deposit Facility |
| Deposito Berjangka | 5.672 | 73.430 | Time Deposit |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah | 4.206 | 5.881 | Bank Indonesia Sharia Certificates |
| Tabungan | - | 4 | Savings |
| Efek-efek | | | Securities |
| Obligasi/Sukuk | 274.187 | 325.368 | Bonds/Sukuk |
| Sukuk Bank Indonesia | 31.604 | 21.444 | Bank Indonesia Sukuk |
| Wesel tagih | 1.307 | 525 | Export drafts |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 232.702 | 489.350 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit | | | Loans |
| Pinjaman tetap | 6.773.661 | 6.941.283 | Fixed loans |
| Pinjaman rekening koran | 1.649.435 | 1.763.803 | Demand loans |
| Pembiayaan bersama | 646.033 | 435.157 | Syndicated loans |
| Kredit program | 130.756 | 127.281 | Program loans |
| Kredit lainnya | 120.573 | 134.152 | Other loans |
| Lainnya | | | Others |
| Pembiayaan konsumen | 1.037.126 | 1.022.837 | Consumer financing |
| Sewa pembiayaan | 24.686 | 16.898 | Finance lease |
| Piutang jual dan sewa-balik | 5.387 | - | Sales and lease-back receivables |
| Anjak piutang | 356 | 5.458 | Factoring receivables |
| Sub Jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | 11.059.390 | 11.463.848 | Sub Total - Measured at amortized cost |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah | 12.882.994 | 13.442.837 | Total Interest Earned - Rupiah |

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Valuta asing | | | Foreign currencies |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Measured at fair value through profit or loss |
| Efek-efek | | | Securities |
| Obligasi/Sukuk | 5.126 | 4.730 | Bonds/Sukuk |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Giro | 2.609 | 1.856 | Demand deposits |
| Penempatan pada bank lain | | | Placements with other banks |
| *Call money* | 63.454 | 9.272 | Call money |
| Deposito berjangka | 8.134 | - | Time deposits |
| Efek-efek | | | Securities |
| Obligasi/Sukuk | 97.288 | 101.519 | Bonds/Sukuk |
| Wesel tagih | 159 | 159 | Export drafts |
| Kredit | | | Loans |
| Pinjaman tetap | 237.852 | 239.504 | Fixed loans |
| Pembiayaan bersama | 68.177 | 49.861 | Syndicated loans |
| Pinjaman rekening koran | 1.365 | 1.374 | Demand loans |
| Kredit lainnya | 165 | 659 | Other loans |
| Lainnya | | | Others |
| Sewa pembiayaan | - | 56 | Finance lease |
| Sub Jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | 479.203 | 404.260 | Sub Total - Measured at amortized cost |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing | 484.329 | 408.990 | Total Interest Earned - Foreign currencies |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 13.367.323 | 13.851.827 | Total Interest Earned |

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Kredit (Catatan 12) | 69.042 | 141.400 | Loans (Note 12) |
| Efek-efek | - | 3.315 | Securities |
| Jumlah | 69.042 | 144.715 | Total |

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.057.203 juta dan Rp 837.305 juta masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,057,203 million and Rp 837,305 million in 2022 and 2021, respectively.

## 35. BEBAN BUNGA / 35. INTEREST EXPENSE

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Simpanan | | | Deposits |
| Deposito berjangka | 2.110.001 | 2.603.886 | Time deposits |
| Tabungan | 772.707 | 751.556 | Saving deposits |
| Giro | 123.009 | 144.590 | Demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | | | Deposits from other banks |
| *Call money* | 23.390 | 6.162 | Call money |
| Sertifikat investasi Mudharabah | 21.667 | 1.571 | Mudharabah investment certificate |
| Tabungan | 5.138 | 1.458 | Saving deposits |
| Giro | 698 | 2.206 | Demand deposits |
| Deposito berjangka | 548 | 1.511 | Time deposits |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 48.010 | 23.270 | Securities sold with agreements to repurchase |
| Surat berharga yang diterbitkan | | | Securities issued |
| Obligasi subordinasi | 382.362 | 382.661 | Subordinated bonds |
| Obligasi | 309.150 | 587.290 | Bonds |
| Surat utang jangka menengah | - | 41.915 | Medium term notes |
| Pinjaman yang diterima | 139.008 | 217.192 | Borrowings |
| Liabilitas sewa | 4.796 | 2.345 | Lease liabilities |
| Sub jumlah | 3.940.484 | 4.767.613 | Sub total |
| Valuta asing | | | Foreign currencies |
| Simpanan | | | Deposits |
| Tabungan | 9.218 | 10.995 | Saving deposits |
| Deposito berjangka | 4.479 | 9.210 | Time deposits |
| Giro | 3.139 | 4.256 | Demand deposits |
| Simpanan dari bank lain | | | Deposits from other banks |
| *Call money* | 140 | 5 | Call money |
| Giro | - | 5 | Demand deposits |
| Sub jumlah | 16.976 | 24.471 | Sub total |
| Jumlah Beban Bunga | 3.957.460 | 4.792.084 | Total Interest Expense |

Jumlah beban syariah sebesar Rp 434.896 juta dan Rp 363.735 juta masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Sharia expense amounted to Rp 434,896 million and Rp 363,735 million in 2022 and 2021, respectively.

## 36. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 36. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | Measured at fair value through profit or loss |
| Laba penjualan efek obligasi | 87.816 | 125.127 | Gain on sale of bonds |
| Laba penjualan efek lainnya | 1.159 | 1.230 | Gain on sale of other securities |
| Sub jumlah | 88.975 | 126.357 | Sub total |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Laba penjualan efek obligasi | 113.815 | 1.156.703 | Gain on sale of bonds |
| Jumlah | 202.790 | 1.283.060 | Total |

## 37. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 37. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Asuransi | 58.464 | 31.444 | Insurance |
| Transaksi ekspor - impor | 43.335 | 55.473 | Export - import transactions |
| Kiriman uang | 2.462 | 3.466 | Money transfers |
| Lainnya - bersih | 33.041 | 16.412 | Others - net |
| Jumlah | 137.302 | 106.795 | Total |

## 38. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA / 38. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku | 759.892 | 610.171 | Recovery of loans previously written-off |
| Pendapatan jasa administrasi | 476.921 | 411.629 | Administration fees |
| Jasa bank lainnya | 93.282 | 105.353 | Other service fees |
| Pendapatan komisi (Catatan 57) | 23.576 | 32.588 | Commissions revenue (Note 57) |
| Lainnya | 241.983 | 467.246 | Others |
| Jumlah | 1.595.654 | 1.626.987 | Total |

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

## 39. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

## 39. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Aset keuangan** | | | **Financial Assets** |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | Measured at amortized cost |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8) | 1.053 | (131) | Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8) |
| Efek-efek (Catatan 9) | (127) | 150 | Securities (Note 9) |
| Kredit (Catatan 12) | 2.598.626 | 4.508.920 | Loans (Note 12) |
| Tagihan anjak piutang (Catatan 13b) | 31.832 | 366.551 | Factoring receivables (Note 13b) |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11) | (1.036) | (440) | Securities purchased under agreement to resell (Note 11) |
| Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15) | 23.591 | - | Sales and lease-back receivables (Note 15) |
| Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a) | 7.715 | 106.936 | Finance lease receivables (Note 13a) |
| Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14) | 197.235 | 256.783 | Consumer financing receivables (Note 14) |
| Tagihan akseptasi (Catatan 16) | 2.714 | (1.406) | Acceptances receivables (Note 16) |
| Sub Jumlah | 2.861.603 | 5.237.363 | Sub Total |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek-efek (Catatan 32) | (122.103) | 75.551 | Securities (Note 32) |
| Jumlah | 2.739.500 | 5.312.914 | Total |
| **Aset Lain-lain (Catatan 20)** | | | **Other Assets (Note 20)** |
| Piutang lain-lain | 62.432 | (64.777) | Other receivables |
| Piutang karyawan | 1.000 | - | Employee receivables |
| Jumlah | 63.432 | (64.777) | Total |
| **Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 49)** | 16.121 | 487 | **Commitment and Contigencies (Note 49)** |
| **Jumlah** | 2.819.053 | 5.248.624 | **Total** |
| **Aset Non Keuangan** | | | **Non Financial Assets** |
| Agunan diambil alih (Catatan 20) | (28.501) | 101.323 | Foreclosed properties (Note 20) |
| **Jumlah** | 2.790.552 | 5.349.947 | **Total** |

## 40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Penyusutan dan amortisasi | 637.269 | 596.299 | Depreciation and amortization |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 193.505 | 192.348 | Repairs and maintenance |
| Komunikasi | 154.036 | 151.522 | Communication |
| Pajak | 112.566 | 88.874 | Taxes |
| Peralatan dan kebutuhan kantor | 104.804 | 96.645 | Office supplies and stationaries |
| Honorarium | 99.331 | 46.491 | Honorarium |
| Iklan | 53.569 | 40.896 | Advertising |
| Premi asuransi | 51.864 | 52.509 | Insurance premium |
| Sewa | 51.611 | 58.449 | Rental |
| Representasi dan sumbangan | 18.941 | 15.074 | Representation and donations |
| Lainnya | 589.641 | 569.989 | Others |
| Jumlah | 2.067.137 | 1.909.096 | Total |

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

## 41. BEBAN TENAGA KERJA / 41. PERSONNEL EXPENSES

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 1.880.293 | 1.816.138 | Salaries and benefits |
| Gratifikasi dan bonus | 251.752 | 192.210 | Gratuities and bonuses |
| Pendidikan dan pelatihan | 39.862 | 13.619 | Training and education |
| Lainnya | 102.863 | 53.389 | Others |
| Jumlah | 2.274.770 | 2.075.356 | Total |

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pejabat/ Number of Officers | Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits | Bonus/ Bonuses | Beban manfaat pensiun/ Pension benefits | Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits | Jumlah/ Total | |
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dewan Komisaris | 6 | 10.205 | 602 | - | - | 10.807 | Board of Commissioners |
| Direksi | 10 | 44.948 | 13.153 | 5.349 | 20 | 63.470 | Directors |
| Anggota Komite Audit | 2 | 593 | - | - | - | 593 | Audit Committee Members |
| Pejabat Eksekutif | 85 | 94.114 | 20.911 | 16.216 | 448 | 131.689 | Executive Officers |
| Jumlah | 103 | 149.860 | 34.666 | 21.565 | 468 | 206.559 | Total |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pejabat/ Number of Officers | Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits | Bonus/ Bonuses | Beban manfaat pensiun/ Pension benefits | Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits | Jumlah/ Total | |
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dewan Komisaris | 6 | 8.247 | - | - | - | 8.247 | Board of Commissioners |
| Direksi | 10 | 43.627 | - | 5.959 | 38 | 49.624 | Directors |
| Anggota Komite Audit | 2 | 589 | - | - | - | 589 | Audit Committee Members |
| Pejabat Eksekutif | 86 | 89.080 | 15.815 | 16.394 | 883 | 122.172 | Executive Officers |
| Jumlah | 104 | 141.543 | 15.815 | 22.353 | 921 | 180.632 | Total |

## 42. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 42. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Beban premi penjaminan (Catatan 52) | 272.815 | 276.022 | Deposit insurance premium paid (Note 52) |
| Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan | 96.631 | 95.239 | Financial Service Authority fee expense |
| Lainnya | 256.778 | 236.712 | Others |
| Jumlah | 626.224 | 607.973 | Total |

## 43. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

## 43. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | | | Current tax |
| Bank | (746.094) | (702.843) | The Bank |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| CFI | (56.664) | (57.435) | CFI |
| Jumlah | (802.758) | (760.278) | Total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Bank | 16.628 | (1.340) | The Bank |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| CFI | (32.115) | 64.046 | CFI |
| PDSB | 2.362 | 212 | PDSB |
| Jumlah | (13.125) | 62.918 | Total |
| Jumlah | (815.883) | (697.360) | Total |

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

### Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.088.893 | 2.514.336 | Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak | (647.671) | 778.630 | Loss (income) before tax - subsidiaries |
| Laba sebelum pajak - Bank | 3.441.222 | 3.292.966 | Income before tax - Bank |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (94.254) | (293.348) | Allowance for impairment losses |
| Beban imbalan pasca kerja | 3.991 | (17.028) | Post-employment benefit costs |
| Beban pensiun | (87.506) | 117.080 | Pension costs |
| Penyusutan aset tetap | 74.113 | 89.865 | Depreciation of premises and equipment |
| Biaya emisi obligasi subordinasi | 3.858 | 3.371 | Subordinated bond issuance costs |
| Biaya emisi obligasi | 5.447 | 7.042 | Bond issuance costs |
| Kenaikan perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi | 142.546 | 64.644 | Unrealized gain from changes in value of securities measured at fair value through profit and loss |
| Biaya peralatan teknologi | 26.960 | 21.497 | Expenses for technology equipment |
| Biaya peralatan teknologi kredit mikro | 427 | 786 | Expenses for micro loan technology equipment |
| Jumlah | 75.582 | (6.091) | Total |
| Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Non deductible expenses (non taxable income): |
| Representasi, sumbangan dan denda | 18.759 | 19.517 | Representation, donations and penalties |
| Kenikmatan kepada karyawan | 4.778 | 20.429 | Employees' benefits in kind |
| Hasil sewa | (11.557) | (12.971) | Rental income |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | (87.579) | (42.038) | Equity in net income of associates |
| Lainnya | (49.870) | (77.071) | Others |
| Jumlah | (125.469) | (92.134) | Total |
| Laba Kena Pajak - Bank | 3.391.335 | 3.194.741 | Taxable Income - Bank |

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak kini | 746.094 | 702.843 | Current tax expense |
| Dikurangi pajak dibayar di muka: | | | Prepaid income tax: |
| Pasal 25 | (673.363) | (676.643) | Article 25 |
| Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26) | 72.731 | 26.200 | Current Tax Payable - Bank (Note 26) |

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 juta dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 juta ditransfer langsung ke rekening Bank. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019, the Bank submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by the Bank, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 million through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 million and received in cash of Rp 160,310 million. The bank received the refund of in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT- 000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 million in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020. The Bank received the refund on March 23, 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter (SKPKB) from Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. As of the issuance date of the 2022 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk. telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966 juta, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT Bank Pan Indonesia Tbk has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million, with 100% administrative sanction of Rp 681,966 million, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Surat keberatan tersebut dibuat berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku dan disertai dengan dokumen-dokumen pendukungnya. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. The objection letter containing a rebuttal to the findings based on the applicable tax regulations and provided with the supporting documents. For the SKPKBT payment, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, Bank masih menunggu hasil atas pengajuan keberatan tersebut.

As of the issuance date of the 2022 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the result of the appeal.

**Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain**

**Income tax recognized in other comprehensive income**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Manfaat dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | Arising on income and expense recognized in other comprehensive income: |
| Surplus revaluasi aset tetap | (3.382) | (127.017) | Revaluation of premises and equipment |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 45) | (44.839) | (118.635) | Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45) |
| Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain | 214.040 | 91.477 | Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI |
| Jumlah | 165.819 | (154.175) | Total |
| Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi | | | Reclassification from equity to profit or loss |
| Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual | 37.945 | 409.256 | Relating to AFS securities |
| Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 203.764 | 255.081 | Total income tax recognized in other comprehensive income |

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

| | 1 Januari/<br>January 1,<br>2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/<br>Credited (charged) to profit or loss for the year<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/<br>Credited (charged) to other comprehensive income<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 31 Desember/<br>December 31,<br>2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|---|---|
| Bank | | | | | The Bank |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 619.940 | (20.736) | - | 599.204 | Allowance for impairment losses |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 15.518 | 878 | (2.278) | 14.118 | Post-employment benefits obligations |
| Beban pensiun | 128.075 | (19.251) | (44.018) | 64.806 | Pension costs |
| Penyusutan aset tetap | (65.294) | 16.305 | - | (48.989) | Depreciation of premises and equipment |
| Surplus revaluasi aset tetap | (338.419) | - | (2.022) | (340.441) | Revaluation of premises and equipment |
| Biaya emisi obligasi subordinasi | (2.284) | 849 | - | (1.435) | Subordinated bond issuance costs |
| Biaya emisi obligasi | (1.417) | 1.198 | - | (219) | Bond issuance costs |
| Biaya peralatan teknologi | 13.994 | 5.931 | - | 19.925 | Expenses for technology equipment |
| Biaya peralatan teknologi kredit mikro | 207 | 94 | - | 301 | Expenses for micro loan technology equipment |
| Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain | (51.285) | 31.360 | 236.995 | 217.070 | Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Jumlah | 319.035 | 16.628 | 188.677 | 524.340 | Total |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| CFI | 97.432 | (32.115) | 1.625 | 66.942 | CFI |
| PDSB | 2.741 | 2.362 | 13.462 | 18.565 | PDSB |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 419.208 | (13.125) | 203.764 | 609.847 | Total Deferred Tax Assets |

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Bank | | | | | The Bank |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 684.477 | (64.537) | - | 619.940 | Allowance for impairment losses |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 21.210 | (3.746) | (1.946) | 15.518 | Post-employment benefits obligations |
| Beban pensiun | 217.842 | 25.758 | (115.525) | 128.075 | Pension costs |
| Penyusutan aset tetap | (85.064) | 19.770 | - | (65.294) | Depreciation of premises and equipment |
| Surplus revaluasi aset tetap | (219.949) | - | (118.470) | (338.419) | Revaluation of premises and equipment |
| Biaya emisi obligasi subordinasi | (3.026) | 742 | - | (2.284) | Subordinated bond issuance costs |
| Biaya emisi obligasi | (2.966) | 1.549 | - | (1.417) | Bond issuance costs |
| Biaya peralatan teknologi | 9.265 | 4.729 | - | 13.994 | Expenses for technology equipment |
| Biaya peralatan teknologi kredit mikro | 34 | 173 | - | 207 | Expenses for micro loan technology equipment |
| Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain | (566.305) | 14.222 | 500.798 | (51.285) | Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Jumlah | 55.518 | (1.340) | 264.857 | 319.035 | Total |
| Entitas anak | | | | | Subsidiaries |
| CFI | 40.174 | 64.046 | (6.788) | 97.432 | CFI |
| PDSB | 5.517 | 212 | (2.988) | 2.741 | PDSB |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 101.209 | 62.918 | 255.081 | 419.208 | Total Deferred Tax Assets |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.088.893 | 2.514.336 | Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Rugi (laba) sebelum pajak - entitas anak | (647.671) | 778.630 | Loss (income) before tax - subsidiaries |
| Laba sebelum pajak - Bank | 3.441.222 | 3.292.966 | Income before tax - Bank |
| Tarif pajak yang berlaku | 757.069 | 719.934 | Tax expense at effective tax rates |
| Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | (27.603) | (15.751) | Tax effect of nontaxable income |
| Beban Pajak - Bank | 729.466 | 704.183 | Tax Expense - Bank |
| Beban Pajak - entitas anak | | | Tax Expenses - subsidiaries |
| CFI | 88.779 | (6.611) | CFI |
| PDSB | (2.362) | (212) | PDSB |
| Jumlah | 815.883 | 697.360 | Total |

## 44. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

## 44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Laba bersih | | | Net income |
| Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian: | | | Earnings for computation of basic/diluted earnings per share: |
| Laba bersih | 3.041.676 | 2.063.473 | Net income |
| Jumlah Saham (dalam angka penuh) | Lembar/<br>Shares | Lembar/<br>Shares | Numbers of Shares (in full amount) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian | 24.087.645.998 | 24.087.645.998 | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share |

## 45. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

### a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

## 45. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

### a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Diakui pada laba rugi | | | Recognized in profit or loss |
| Biaya jasa kini | 175.809 | 203.269 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (109.909) | - | Past service cost due to plan amandment |
| Beban bunga | 238.344 | 261.650 | Interest cost |
| Ekspektasi pengembalian investasi | (211.388) | (194.216) | Expected return on assets |
| Dampak IFRIC | (19.518) | - | IFRIC impact |
| Jumlah | 73.338 | 270.703 | Total |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain | | | Recognized in other comprehensive income |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto | | | Remeasurement on the net-defined benefit obligation |
| Keuntungan aktuarial | (200.079) | (525.112) | Actuarial gain |
| Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (126.741) | (254.409) | Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income |

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 582.023 | 990.187 | Balance at the beginning of the year |
| Beban pensiun tahun berjalan | 73.338 | 270.703 | Pension expense during the year |
| Pendapatan pensiun pada penghasilan komprehensif lain | (200.079) | (525.112) | Revenues recognized in other comprehensive income |
| Iuran pensiun dibayar tahun berjalan | (160.844) | (153.755) | Pension contributions paid for the year |
| Saldo akhir tahun | 294.438 | 582.023 | Balance at the end of the year |

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2022 dan 2021 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas | 3.583.540 | 3.307.813 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (3.289.102) | (2.725.790) | Fair value of plan assets |
| Liabilitas bersih | 294.438 | 582.023 | Net liabilities |

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal nilai wajar aset program | 2.725.790 | 2.534.149 | Beginning fair value of plan assets |
| Kontribusi pemberi kerja | 160.844 | 153.755 | Contributions from the employer |
| Pendapatan bunga atas aset program | 211.388 | 194.216 | Interest income on plan assets |
| Imbal hasil aset program | 240.671 | (113.371) | Return on plan assets |
| Kontribusi dari peserta program | 21.398 | 20.455 | Contributions from plan participants |
| Pembayaran manfaat | (70.989) | (63.414) | Benefits paid |
| Saldo akhir nilai wajar aset program | 3.289.102 | 2.725.790 | Ending fair value of plan assets |

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal nilai kini liabilitas | 3.307.813 | 3.524.336 | Beginning present value of obligation |
| Biaya jasa kini kotor | 197.207 | 223.725 | Gross current service cost |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (109.909) | - | Past service cost due to plan amendment |
| Pembayaran manfaat | (70.989) | (63.414) | Benefits paid |
| Beban bunga | 238.344 | 261.650 | Interest cost |
| Pengaruh perubahan asumsi aktuarial | 40.593 | (638.484) | Effect of changes in actuarial assumption |
| Dampak IFRIC | (19.519) | - | IFRIC impact |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas | 3.583.540 | 3.307.813 | Ending present value of obligation |

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 688.811 | 661.106 | Cash and cash equivalents |
| Instrumen ekuitas | 710.087 | 446.186 | Equity instruments |
| Instrumen utang | 1.544.193 | 1.289.403 | Debt instruments |
| Perumahan | 142.427 | 137.693 | Real estate |
| Derivatif | 110.579 | 88.498 | Derivatives |
| Lain-lain | 93.005 | 102.904 | Others |
| Jumlah | 3.289.102 | 2.725.790 | Total |

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 181.491 juta (meningkat sebesar Rp 207.484 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 171.558 juta (meningkat sebesar Rp 196.988 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 193.569 juta (turun sebesar Rp 172.963 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 172.448 juta (turun sebesar Rp 153.778 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 181,491 million (increase by Rp 207,484 million) as of December 31, 2022 and decrease by Rp 171,558 million (increase by Rp 196,988 million) as of December 31, 2021.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 193,569 million (decrease by Rp 172,963 million) as of December 31, 2022 and increase by Rp 172,448 million (decrease by Rp 153,778 million) as of December 31, 2021.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tabel mortalitas | TMI 4 (2019) | TMI 4 (2019) | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal pension age |
| Kenaikan gaji per tahun | 8,00% | 8,00% | Salary increase rate per annum |
| Tingkat diskonto per tahun | 7,15% | 7,60% | Discount rate per annum |
| Tingkat pengembalian aset program per tahun | 7,15% | 7,60% | Expected return on plan assets per annum |
| Formula perhitungan manfaat pensiun | 2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary | | Pension benefits formula |

**b. Imbalan Pasca Kerja**

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

**b. Employee Benefits**

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

| | 2022 | | | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Liabilitas/ Liabilities | Beban/ Expenses | (Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income) | Liabilitas/ Liabilities | (Pendapatan) beban/ (Revenue) expenses | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| **Bank** | 64.432 | 12.060 | (10.352) | 70.528 | (305) | (8.847) | **Bank** |
| **Entitas anak** | | | | | | | **Subsidiaries** |
| PDSB | 21.022 | 10.334 | (762) | 15.164 | 591 | (2.666) | PDSB |
| CFI | 60.589 | 16.973 | 7.384 | 49.272 | 2.633 | (4.084) | CFI |
| Jumlah | 146.043 | 39.367 | (3.730) | 134.964 | 2.919 | (15.597) | Total |

**Bank**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2022 dan 2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 7.381 dan 7.549 karyawan masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

**Bank**

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2022 and 2021. The number of employees entitled to the benefits is 7,381 and 7,549 in 2022 and 2021.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Diakui pada laba rugi | | | Recognized in of profit or loss |
| Biaya jasa kini | 5.354 | 8.744 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | - | (17.722) | Post service cost due to plan amendment |
| Biaya bunga | 4.985 | 6.734 | Interest cost |
| Kelebihan pembayaran | 506 | 1.659 | Excess payment |
| Pengakuan masa kerja lalu | 1.215 | 280 | Recognition of past services |
| Jumlah | 12.060 | (305) | Total |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain | | | Recognized in of other comprehensive income |
| Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto | | | Remeasurement on the net-defined benefit obligation |
| Keuntungan aktuarial | (10.352) | (8.847) | Actuarial gain |
| Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.708 | (9.152) | Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income |

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 70.528 | 96.402 | Balance at the beginning of the year |
| Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan | 12.060 | (305) | Post-employment benefit expense during the year |
| Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain | (10.352) | (8.847) | Post-employment benefit recognised in other comprehensive income |
| Pembayaran manfaat | (7.298) | (15.063) | Benefits paid |
| Kelebihan pembayaran manfaat | (506) | (1.659) | Excess benefit paid |
| Saldo akhir tahun | 64.432 | 70.528 | Balance at the end of the year |

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai | 70.528 | 96.402 | Beginning present value of past service liability |
| Biaya jasa kini kotor | 5.354 | 8.744 | Gross current service cost |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | - | (17.722) | Past service cost due to plan amendment |
| Beban bunga | 4.985 | 6.734 | Interest cost |
| Pembayaran manfaat | (7.298) | (15.063) | Benefits paid |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 1.215 | 280 | Liability assumed due to recognition of past services |
| Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial | (10.352) | (8.847) | Actuarial loss (gain) on obligation |
| Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai | 64.432 | 70.528 | Ending present value of past service liability |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.646 juta (meningkat sebesar Rp 4.064 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp 3.758 juta (meningkat sebesar Rp 4.194 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,646 million (increase by Rp 4,064 million) as of December 31, 2022 and decrease by Rp 3,758 million (increase by Rp 4,194 million) as of December 31, 2021.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.666 juta (turun sebesar Rp 3.356 juta) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp 3.491 juta (turun sebesar Rp 3.199 juta) pada tanggal 31 Desember 2021.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,666 million (decrease by Rp 3,356 million) as of December 31, 2022 and increase by Rp 3,491 million (decrease by Rp 3,199 million) as of December 31, 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tabel mortalitas | TMI 4 (2019) | TMI 4 (2019) | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal pension age |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun | 10% | 10% | Salary increment rate per annum |
| Tingkat diskonto per tahun | 7,15% | 7,60% | Discount rate per annum |
| Tingkat ketidakmampuan | 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter | | Resignation rate |
| Porsi dari pengunduran diri dipercepat | 100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age | | Proportion of early retirement |
| Usia dari pengunduran diri normal | 55 tahun/years | | Normal retirement age |

## 46. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 22.479.038 juta dan USD 143 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 16.533.251 juta dan USD 109 juta pada tanggal 31 Desember 2021, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 4.137.500.509 lembar dan 4.032.541.455 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

## 46. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 22,479,038 million and USD 143 million as of December 31, 2022 and Rp 16,533,251 million and USD 109 million as of December 31, 2021, and securities in the form of scriptless shares consisting of 4,137,500,509 shares and 4,032,541,455 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

## 47. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

### Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 45.

### Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 34).

2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 34).

3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 21, 22 dan 35).

4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, dan pembayaran bunga (Catatan 24, 28 dan 35).

5. Penerimaan setoran jaminan dari pihak-pihak yang berelasi untuk transaksi sewa *safe deposit box* (Catatan 27).

6. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 27 dan 37).

7. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 41.

8. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 45.

## 47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 45.

### Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 34).

2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 34).

3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 21, 22 and 35).

4. Sales of securities issued, subordinated bonds, and payment of interest (Notes 24, 28 dan 35).

5. Receipt of security deposits from related parties for lease of safe deposit box (Note 27).

6. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 27 and 37).

7. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 41.

8. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 45.

9. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.

10. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

9. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.

10. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (d/h PT Verena Multi Finance Tbk), PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | % | Rp Juta/ Rp Million | % | |
| Giro pada bank lain (Catatan 7) | | | | | Demand deposits with other banks (Note 7) |
| ANZ National Bank Ltd., Melbourne | 86.707 | 0,041 | 216.652 | 0,106 | ANZ National Bank Ltd., Melbourne |
| ANZ National Bank Ltd., Wellington | 53.080 | 0,025 | 46.889 | 0,023 | ANZ National Bank Ltd., Wellington |
| Kredit (Catatan 12) | | | | | Loans (Note 12) |
| Manajemen kunci dan Grup Perusahaan | 1.325.517 | 0,624 | 1.351.630 | 0,661 | Key management and Company Groups |
| Aset lain-lain (Catatan 20) | | | | | Other assets (Note 20) |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 7.641 | 0,003 | 5.483 | 0,003 | Accrued interest receivables |
| Jumlah | 1.472.945 | 0,693 | 1.620.654 | 0,793 | Total |

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima dimuka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, securities issued, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | % | Rp Juta/ Rp Million | % | |
| Simpanan (Catatan 21) | 1.520.921 | 0,940 | 1.513.073 | 0,970 | Deposits (Note 21) |
| Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24) | 52.291 | 0,032 | 283.745 | 0,182 | Securities Issued (Note 24) |
| Obligasi subordinasi (Catatan 28) | 90.417 | 0,056 | 90.225 | 0,057 | Subordinated bonds (Note 28) |
| Setoran jaminan (Catatan 27) | 595 | 0,000 | 593 | 0,000 | Security deposits (Note 27) |
| Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27) | 147.348 | 0,091 | 170.924 | 0,110 | Income received in advance (Note 27) |
| Jumlah | 1.811.572 | 1,119 | 2.058.560 | 1,319 | Total |

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and rental expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | % | Rp Juta/ Rp Million | % | |
| Pendapatan bunga | 77.439 | 0,579 | 61.242 | 0,434 | Interest income |
| Beban bunga | 8.495 | 0,215 | 27.940 | 0,583 | Interest expense |
| Beban sewa | 18.690 | 0,904 | 16.693 | 0,874 | Rental expense |

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | % | Rp Juta/ Rp Million | % | |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan | 825.665 | 2,081 | 860.830 | 2,427 | Unused loan facilities |

## 48. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

## 48. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2022 and 2021, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian tunai valuta asing** | | | **Unsettled spot purchase transactions** |
| Dollar Amerika Serikat | 669.403 | 196.645 | United States Dollar |
| Euro | 43.112 | 96.675 | Euro |
| Jumlah | 712.515 | 293.320 | Total |
| **Penjualan tunai valuta asing** | | | **Unsettled spot sale transactions** |
| Dollar Amerika Serikat | 447.893 | 239.398 | United States Dollar |
| Euro | - | 96.675 | Euro |
| Jumlah | 447.893 | 336.073 | Total |

## 49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

## 49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Komitmen** | | | **Commitments** |
| Liabilitas Komitmen | | | Commitment Liabilities |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 37.997.926 | 34.415.660 | Unused facilities |
| L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor | 1.672.645 | 1.048.782 | Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import |
| Jumlah Liabilitas Komitmen | 39.670.571 | 35.464.442 | Total Commitment Liabilities |
| **Kontinjensi** | | | **Contingencies** |
| Tagihan Kontinjensi | | | Contingent Receivables |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 636.035 | 359.018 | Past due interest revenues |
| Liabilitas Kontinjensi | | | Contingent Liabilities |
| Bank Garansi | 1.715.621 | 1.152.455 | Bank Guarantee |
| Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih | 1.079.586 | 793.437 | Total Contingent Liabilities - Net |
| Lainnya | | | Others |
| Kredit hapus buku (Catatan 12) | 11.962.820 | 11.142.914 | Loans written - off (Note 12) |

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 35.440.277 | 11.242 | 1.121 | 1.164.257 | 36.616.897 | Balance at the beginning of the year |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to : |
| - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 4.740 | (4.079) | (661) | - | - | - 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (307) | 307 | - | - | - | - Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (2.954) | - | 2.954 | - | - | - Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 35.441.756 | 7.470 | 3.414 | 1.164.257 | 36.616.897 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 1.186.528 | (609) | (2.322) | 77.363 | 1.260.960 | Remeasurement of the carrying value |
| Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli | 12.287.073 | 3 | 14 | 1.599.593 | 13.886.683 | New commitments and contingencies |
| Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya | (10.231.959) | (2.587) | (142) | (143.660) | (10.378.348) | Commitments and contingencies derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | 3.241.642 | (3.193) | (2.450) | 1.533.296 | 4.769.295 | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 38.683.398 | 4.277 | 964 | 2.697.553 | 41.386.192 | Balance at the end of the year |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Syariah | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 36.151.354 | 16.133 | 10.196 | 1.082.499 | 37.260.182 | Balance at the beginning of the year |
| Pengalihan ke: | | | | | | Transfer to : |
| - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 13.582 | (6.812) | (6.770) | - | - | - 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (3.148) | 3.148 | - | - | - | - Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (94) | - | 94 | - | - | - Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 36.161.694 | 12.469 | 3.520 | 1.082.499 | 37.260.182 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (2.297.491) | (838) | 703 | (55.091) | (2.352.717) | Remeasurement of the carrying value |
| Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli | 8.553.130 | 35 | - | 326.356 | 8.879.521 | New commitments and contingencies |
| Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya | (6.977.056) | (424) | (3.102) | (189.507) | (7.170.089) | Commitments and contingencies derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan | (721.417) | (1.227) | (2.399) | 81.758 | (643.285) | Total additions/(deductions) for the current year |
| Saldo akhir tahun | 35.440.277 | 11.242 | 1.121 | 1.164.257 | 36.616.897 | Balance at the end of the year |

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 54.234 | 626 | 144 | 55.004 | Balance at the beginning of the year |
| Pengalihan ke: | | | | | Transfer to : |
| - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 119 | (119) | - | - | - 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (3) | 3 | - | - | - Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (4) | - | 4 | - | - Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 54.346 | 510 | 148 | 55.004 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 11.575 | (13) | 151 | 11.713 | Remeasurement of the carrying value |
| Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli | 13.442 | - | 4 | 13.446 | New commitments and contingencies |
| Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya | (8.704) | (116) | (57) | (8.877) | Commitments and contingencies derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *) | 16.313 | (129) | 98 | 16.282 | Total additions/(deductions) for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 70.659 | 381 | 246 | 71.286 | Balance at the end of the year |

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo awal tahun | 50.167 | 702 | 3.628 | 54.497 | Balance at the beginning of the year |
| Pengalihan ke: | | | | | Transfer to : |
| - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 2.740 | (130) | (2.610) | - | - 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (34) | 34 | - | - | - Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2) |
| - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (31) | - | 31 | - | - Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3) |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 52.842 | 606 | 1.049 | 54.497 | Balance at the beginning of the year after transfer |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | 1.738 | 43 | 9 | 1.790 | Remeasurement of the carrying value |
| Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli | 6.059 | - | - | 6.059 | New commitments and contingencies |
| Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya | (6.405) | (23) | (914) | (7.342) | Commitments and contingencies derecognized |
| Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *) | 1.392 | 20 | (905) | 507 | Total additions/(deductions) for the current year *) |
| Saldo akhir tahun | 54.234 | 626 | 144 | 55.004 | Balance at the end of the year |

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 dan 57i.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 43 and 57i.

## 50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

## 50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | **Assets** |
| Kas | 107.940 | 63.568 | Cash on hand |
| Giro pada Bank Indonesia | 643.423 | 624.894 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.202.612 | 2.985.811 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.482.297 | 1.925.971 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 1.987.411 | 2.161.749 | Securities |
| Kredit | 6.577.333 | 6.740.008 | Loans |
| Piutang sewa pembiayaan | - | 41.787 | Finance lease receivables |
| Tagihan akseptasi | 1.112.800 | 855.985 | Acceptances receivable |
| Aset lain-lain | 54.643 | 43.923 | Other assets |
| Subjumlah | 15.168.459 | 15.443.696 | Subtotal |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (93.407) | (105.739) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Aset | 15.075.052 | 15.337.957 | Total Assets |
| **Liabilitas** | | | **Liabilities** |
| Liabilitas segera | 43.504 | 44.452 | Liabilities payable immediately |
| Simpanan | 13.964.930 | 14.262.775 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 217 | 2.481 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | 1.115.341 | 855.985 | Acceptances payable |
| Liabilitas lain-lain | 188.028 | 151.478 | Other liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 15.312.020 | 15.317.171 | Total Liabilities |
| Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih | (236.968) | 20.786 | Total Net Assets (Liabilities) |

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

| | | Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies<br>Dalam angka penuh/ In full amount | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp<br>Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | Assets |
| Bank | | | | Bank |
| Kas | SGD | 5.592.209 | 64.830 | Cash |
| | USD | 2.769.201 | 43.110 | |
| Giro pada Bank Indonesia | USD | 41.319.192 | 643.237 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | | | | Demand deposits with other banks |
| Pihak berelasi | AUD | 8.212.417 | 86.707 | Related parties |
| | NZD | 5.388.197 | 53.080 | |
| Pihak ketiga | JPY | 2.522.078.515 | 297.126 | Third parties |
| | USD | 13.946.706 | 217.114 | |
| | SGD | 12.797.573 | 148.361 | |
| | CNY | 55.266.520 | 123.493 | |
| | EUR | 6.651.390 | 110.290 | |
| | GBP | 3.248.113 | 61.019 | |
| | CAD | 4.642.657 | 53.327 | |
| | AUD | 2.925.860 | 30.891 | |
| | HKD | 7.142.404 | 14.260 | |
| | CHF | 412.685 | 6.944 | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | | | Placements with Bank Indonesia |
| dan bank lain | USD | 109.000.000 | 1.696.858 | and other banks |
| | AUD | 97.500.000 | 1.029.393 | |
| | SGD | 41.000.000 | 475.308 | |
| | EUR | 9.000.000 | 149.235 | |
| | GBP | 7.000.000 | 131.503 | |
| Efek-efek | USD | 113.847.725 | 1.772.324 | Securities |
| | EUR | 12.971.336 | 215.087 | |
| Kredit | USD | 419.906.327 | 6.536.892 | Loans |
| | SGD | 3.488.411 | 40.441 | |
| Tagihan akseptasi | USD | 70.194.700 | 1.092.756 | Acceptances receivable |
| | JPY | 137.883.188 | 16.244 | |
| | EUR | 191.409 | 3.174 | |
| | CNY | 280.365 | 626 | |
| Aset lain-lain | USD | 3.122.311 | 48.607 | Other assets |
| | EUR | 178.548 | 2.961 | |
| | SGD | 165.965 | 1.924 | |
| | AUD | 105.509 | 1.114 | |
| | GBP | 1.985 | 37 | |
| Sub jumlah - Bank | | | 15.168.273 | Sub total - Bank |
| Entitas anak | | | | Subsidiaries |
| Giro pada Bank Indonesia | USD | 11.980 | 186 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Sub jumlah - Entitas anak | | | 186 | Sub total - Subsidiaries |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | USD | (5.829.476) | (90.750) | Allowance for impairment losses |
| | SGD | (218.140) | (2.529) | |
| | Lainnya/Others | | (128) | |
| | | | (93.407) | |
| Jumlah Aset | | | 15.075.052 | Total Assets |

| | | Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ In full amount | Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Bank | | | | Bank |
| Liabilitas segera | USD | 1.808.307 | 28.151 | Liabilities payable immediately |
| | CNY | 2.788.732 | 6.231 | |
| | SGD | 309.699 | 3.590 | |
| | EUR | 141.184 | 2.341 | |
| | JPY | 12.980.315 | 1.529 | |
| | AUD | 130.883 | 1.382 | |
| | HKD | 140.000 | 280 | |
| Simpanan | | | | Deposits |
| Pihak berelasi | USD | 37.127.750 | 577.986 | Related parties |
| | AUD | 1.932.093 | 20.399 | |
| | SGD | 769.361 | 8.919 | |
| | GBP | 260.215 | 4.888 | |
| | Lainnya/others | | 1.166 | |
| Pihak ketiga | USD | 666.640.009 | 10.377.918 | Third parties |
| | AUD | 104.067.559 | 1.098.733 | |
| | SGD | 61.367.869 | 711.430 | |
| | EUR | 28.059.396 | 465.273 | |
| | JPY | 2.423.868.249 | 285.556 | |
| | GBP | 9.631.992 | 180.947 | |
| | CNY | 46.880.682 | 104.755 | |
| | NZD | 5.290.125 | 52.114 | |
| | CAD | 4.381.020 | 50.322 | |
| | HKD | 6.203.757 | 12.386 | |
| | CHF | 389.438 | 6.553 | |
| Simpanan dari bank lain | USD | 13.890 | 217 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | USD | 70.351.833 | 1.095.202 | Acceptances payable |
| | JPY | 138.690.000 | 16.339 | |
| | EUR | 191.409 | 3.174 | |
| | CNY | 280.365 | 626 | |
| Liabilitas lain-lain | USD | 11.734.691 | 182.680 | Other liabilities |
| | JPY | 25.939.156 | 3.056 | |
| | EUR | 79.285 | 1.315 | |
| | Lainnya/others | | 552 | |
| Sub jumlah - Bank | | | 15.306.010 | Sub total - Bank |
| Entitas Anak | | | | Subsidiaries |
| Simpanan | USD | 358.777 | 5.585 | Deposits |
| Liabilitas lain-lain | USD | 27.276 | 425 | Other liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | | 15.312.020 | Total Liabilities |
| Jumlah Liabilitas - Bersih | | | (236.968) | Total Liabilities - Net |

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

| Valuta asing | 31 Desember/December 31, 2022 | 31 Desember/December 31, 2021 | Foreign currencies |
|---|---|---|---|
| | Rp | Rp | |
| 1 Poundsterling Inggris | 18.786,09 | 19.250,86 | 1 Great Britain Poundsterling |
| 1 Franc Swiss | 16.827,00 | 15.585,02 | 1 Swiss Franc |
| 1 Euro | 16.581,72 | 16.112,46 | 1 Euro |
| 1 Dollar Amerika Serikat | 15.567,50 | 14.252,50 | 1 United States Dollar |
| 1 Dollar Singapura | 11.592,88 | 10.544,67 | 1 Singapore Dollar |
| 1 Dollar Kanada | 11.486,39 | 11.192,92 | 1 Canadian Dollar |
| 1 Dollar Australia | 10.557,88 | 10.346,61 | 1 Australian Dollar |
| 1 Dollar Selandia Baru | 9.851,12 | 9.732,32 | 1 New Zealand Dollar |
| 1 Ringgit Malaysia | 3.533,66 | 3.417,67 | 1 Malaysian Ringgit |
| 1 Yuan China | 2.234,50 | 2.236,50 | 1 Chinese Yuan |
| 1 Dollar Hongkong | 1.996,55 | 1.828,03 | 1 Hongkong Dollar |
| 1 Yen Jepang | 117,81 | 123,77 | 1 Japanese Yen |

## 51. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

## 51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bank/ Banking | Pembiayaan/ Financing | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| PENDAPATAN | | | | | REVENUES |
| Pendapatan bunga | 12.914.153 | 1.071.149 | (79.092) | 13.906.210 | Interest revenues |
| Beban bunga | 3.868.340 | 166.154 | (77.034) | 3.957.460 | Interest expense |
| Pendapatan (beban) lainnya | 1.578.187 | 433.524 | (180) | 2.011.531 | Other revenues (expenses) |
| Jumlah | 10.624.000 | 1.338.519 | (2.238) | 11.960.281 | Total |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bank/ Banking | Pembiayaan/ Financing | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| HASIL | | | | | INCOME |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 87.579 | - | - | 87.579 | Share in net income of associates |
| Hasil dari operasi | 3.765.157 | 307.776 | - | 4.072.933 | Income from operations |
| Laba sebelum beban pajak | 3.693.098 | 395.795 | - | 4.088.893 | Income before tax expense |
| Laba bersih | | | | 3.273.010 | Net income |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | (623.032) | Other comprehensive income |
| Jumlah laba komprehensif | | | | 2.649.978 | Total comprehensive income |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 7.590.503 | - | (400.000) | 7.190.503 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek - bersih | 33.398.418 | - | - | 33.398.418 | Securities - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | 10.642.145 | - | - | 10.642.145 | Securities purchased with agreements to resell - net |
| Kredit - bersih | 124.031.425 | - | (761.843) | 123.269.582 | Loans - net |
| Piutang jual dan sewa-balik - bersih | - | 55.187 | - | 55.187 | Sale and lease-back receivables - net |
| Tagihan anjak piutang - bersih | - | 50.420 | - | 50.420 | Factoring receivables - net |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | - | 272.141 | - | 272.141 | Finance lease receivables - net |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | - | 6.795.450 | - | 6.795.450 | Consumer financing receivables - net |
| Aset tetap dan aset hak guna - bersih | 9.947.487 | 229.449 | - | 10.176.936 | Premises and equipment and right-of-use assets - net |
| Aset lainnya - bersih | 19.971.704 | 634.343 | (24.948) | 20.581.099 | Other assets - net |
| Jumlah Aset | 205.581.682 | 8.036.990 | (1.186.791) | 212.431.881 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Simpanan | 141.861.118 | - | (17.187) | 141.843.931 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 3.664.657 | - | (405.867) | 3.258.790 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2.408.299 | - | - | 2.408.299 | Securities sold under agreement to repurchase |
| Surat berharga yang diterbitkan - bersih | 3.999.020 | - | - | 3.999.020 | Securities issued - net |
| Pinjaman yang diterima | 435.531 | 2.470.507 | (761.843) | 2.144.195 | Borrowings |
| Liabilitas lainnya | 3.800.754 | 467.222 | (1.894) | 4.266.082 | Other liabilities |
| Obligasi subordinasi - bersih | 3.795.470 | - | - | 3.795.470 | Subordinated bonds - net |
| Jumlah Liabilitas | 159.964.849 | 2.937.729 | (1.186.791) | 161.715.787 | Total Liabilities |
| Pengeluaran modal | 187.906 | 28.137 | - | 216.043 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 595.778 | 41.491 | - | 637.269 | Depreciation and amortization |
| Beban kerugian penurunan nilai | 2.399.967 | 390.585 | - | 2.790.552 | Provision for impairment losses |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bank/ Banking | Pembiayaan/ Financing | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| PENDAPATAN | | | | | REVENUES |
| Pendapatan bunga | 13.361.989 | 1.082.873 | (97.570) | 14.347.292 | Interest revenues |
| Beban bunga | 4.573.298 | 315.938 | (97.152) | 4.792.084 | Interest expense |
| Pendapatan lainnya | 2.790.020 | 378.174 | 6.928 | 3.175.122 | Other income |
| Jumlah | 11.578.711 | 1.145.109 | 6.510 | 12.730.330 | Total |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bank/ Banking | Pembiayaan/ Financing | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| HASIL | | | | | INCOME |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 42.038 | - | - | 42.038 | Share in net income of associates |
| Hasil dari operasi | 2.490.543 | (41.000) | - | 2.449.543 | Income from operations |
| Laba sebelum beban pajak | 2.479.116 | 35.987 | (767) | 2.514.336 | Income before tax expense |
| Laba bersih | | | | 1.816.976 | Net income |
| Beban komprehensif lain | | | | (831.364) | Other comprehensive loss |
| Jumlah laba komprehensif | | | | 985.612 | Total comprehensive income |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | OTHER INFORMATION |
| ASET | | | | | ASSETS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 11.274.894 | - | (4.000.000) | 7.274.894 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek - bersih | 36.792.653 | - | - | 36.792.653 | Securities - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | 15.959.063 | - | - | 15.959.063 | Securities purchased with agreements to resell - net |
| Kredit - bersih | 114.000.263 | - | (706.250) | 113.294.013 | Loans - net |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | - | 202.613 | - | 202.613 | Finance lease receivables - net |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | - | 5.661.195 | - | 5.661.195 | Consumer financing receivables - net |
| Aset tetap dan aset hak guna - bersih | 10.442.124 | 200.237 | - | 10.642.361 | Premises and equipment and right-of-use assets - net |
| Aset lainnya - bersih | 13.707.649 | 1.051.107 | (123.006) | 14.635.750 | Other assets - net |
| Jumlah Aset | 202.176.646 | 7.115.152 | (4.829.256) | 204.462.542 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Simpanan | 134.184.075 | - | (115.757) | 134.068.318 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 5.769.138 | - | (4.002.519) | 1.766.619 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 6.902.041 | - | - | 6.902.041 | Securities sold under agreement to repurchase |
| Surat berharga yang diterbitkan - bersih | 3.994.226 | - | - | 3.994.226 | Securities issued - net |
| Pinjaman yang diterima | - | 1.992.300 | (706.250) | 1.286.050 | Borrowings |
| Liabilitas lainnya | 3.785.715 | 324.844 | (4.729) | 4.105.830 | Other liabilities |
| Obligasi subordinasi - bersih | 3.791.711 | - | - | 3.791.711 | Subordinated bonds - net |
| Jumlah Liabilitas | 158.426.906 | 2.317.144 | (4.829.255) | 155.914.795 | Total Liabilities |
| Pengeluaran modal | 173.022 | 16.185 | - | 189.207 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 554.236 | 42.063 | - | 596.299 | Depreciation and amortization |
| Beban kerugian penurunan nilai | 4.678.424 | 671.523 | - | 5.349.947 | Provision for impairment losses |

**Informasi Wilayah Geografis**

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

**Geographical Information**

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

## 52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

## 52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 272.815 juta dan Rp 276.022 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 272,815 million and Rp 276,022 million, respectively.

## 53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

## 53. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

| | Catatan/ Notes | 2022 Nilai tercatat/ Carrying amount | 2022 Nilai wajar/ Fair value | 2021 Nilai tercatat/ Carrying amount | 2021 Nilai wajar/ Fair value | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset keuangan | | | | | | Financial assets |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek-efek | 9 | 5.042.729 | 5.398.272 | 6.609.810 | 7.427.929 | Securities |
| Kredit | 12 | 113.274.987 | 119.640.840 | 105.103.961 | 110.658.045 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 11 | 10.642.145 | 11.253.285 | 15.959.063 | 16.984.410 | Securities purchased with agreement to resell |
| Piutang jual dan sewa- balik | 15 | 55.187 | 75.976 | - | - | Sales and lease- back receivables |
| Piutang sewa pembiayaan | 13 | 272.141 | 281.912 | 202.613 | 176.936 | Finance lease receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | 14 | 6.795.450 | 7.038.603 | 5.661.195 | 5.857.350 | Consumer financing receivables |
| Tagihan anjak piutang | 13 | 50.420 | 98.614 | 82.252 | 98.958 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | 20 | 319.188 | 375.037 | 461.100 | 462.268 | Other receivables |
| Jumlah Aset Keuangan | | 136.452.247 | 144.162.539 | 134.079.994 | 141.665.896 | Total Financial Assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Measured at amortized cost |
| Surat berharga yang diterbitkan | 24 | 3.999.020 | 4.019.199 | 3.994.226 | 4.031.120 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | 25 | 2.144.195 | 2.689.650 | 1.286.050 | 1.286.050 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | 28 | 3.795.470 | 3.939.427 | 3.791.711 | 3.925.731 | Subordinated bonds |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 23 | 2.408.299 | 2.537.262 | 6.902.041 | 7.665.917 | Securities sold with agreement to repurchase |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | | 12.346.984 | 13.185.538 | 15.974.028 | 16.908.818 | Total Financial Liabilities |

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 | Level 2 | Level 3 | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset diukur pada nilai wajar | | | | | Assets measured at fair value |
| Aset keuangan | | | | | Financial asset |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek- efek | 25.012.748 | - | - | 25.012.748 | Securities |
| Penyertaan dalam bentuk saham | 139.680 | - | 17.995 | 157.675 | Investments in share of stock |
| | 25.152.428 | - | 17.995 | 25.170.423 | |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Measured at fair value through profit and loss |
| Efek- efek | 3.342.941 | - | - | 3.342.941 | Securities |
| Tagihan derivatif | - | 29.385 | - | 29.385 | Derivative receivables |
| | 3.342.941 | 29.385 | - | 3.372.326 | |
| Aset non-keuangan | | | | | Non-financial asset |
| Aset tetap dan aset hak-guna - bersih | | | | | Premises and equipment and right-of-use assets - net |
| Tanah | - | 5.764.479 | - | 5.764.479 | Land |
| Bangunan | - | 3.354.114 | - | 3.354.114 | Buildings |
| Kendaraan dan inventaris kantor | - | 877.810 | - | 877.810 | Motor vehicles and furniture and fixtures |
| Aset tetap yang akan digunakan | - | 33.587 | - | 33.587 | Unused premises and equipments |
| Aset hak-guna | - | 146.946 | - | 146.946 | Right-of-use assets |
| | - | 10.176.936 | - | 10.176.936 | |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 Rp Juta/ Rp Million | Level 2 Rp Juta/ Rp Million | Level 3 Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | | Assets for which fair values are disclosed |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Penyertaan dalam bentuk saham | 547.721 | - | - | 547.721 | Investment on share of stock |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek- efek | 5.398.272 | - | - | 5.398.272 | Securities |
| Kredit | - | - | 119.640.840 | 119.640.840 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 11.253.285 | - | - | 11.253.285 | Securities purchased with agreement to resell |
| Piutang sewa pembiayaan | - | - | 281.912 | 281.912 | Finance lease receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | - | - | 7.038.603 | 7.038.603 | Consumer financing receivables |
| Piutang jual dan sewa- balik | - | - | 75.976 | 75.976 | Sales and lease- back receivables |
| Tagihan anjak piutang | - | - | 98.614 | 98.614 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | - | - | 375.037 | 375.037 | Other receivables |
| | 16.651.557 | - | 127.510.982 | 144.162.539 | |
| Jumlah Aset | 45.694.647 | 10.206.321 | 127.528.977 | 183.429.945 | Total Assets |
| Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Liabilities measured at fair value through profit and loss |
| Liabilitas derivatif | - | 29.561 | - | 29.561 | Derivative payables |
| Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | | Liabilities of which fair values are disclosed |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2.537.262 | - | - | 2.537.262 | Securities sold with agreement to repurchase |
| Surat berharga yang diterbitkan | 4.019.199 | - | - | 4.019.199 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 2.689.650 | 2.689.650 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | 3.939.427 | - | - | 3.939.427 | Subordinated bonds |
| | 10.495.888 | - | 2.689.650 | 13.185.538 | |
| Jumlah Liabilitas | 10.495.888 | 29.561 | 2.689.650 | 13.215.099 | Total Liabilities |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 Rp Juta/ Rp Million | Level 2 Rp Juta/ Rp Million | Level 3 Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset diukur pada nilai wajar | | | | | Assets measured at fair value |
| Aset keuangan | | | | | Financial asset |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Efek- efek | 28.040.744 | - | - | 28.040.744 | Securities |
| Penyertaan dalam bentuk saham | 130.368 | - | 17.655 | 148.023 | Investments in share of stock |
| | 28.171.112 | - | 17.655 | 28.188.767 | |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Measured at fair value through profit and loss |
| Efek- efek | 2.142.099 | - | - | 2.142.099 | Securities |
| Tagihan derivatif | - | 5.557 | - | 5.557 | Derivative receivables |
| | 2.142.099 | 5.557 | - | 2.147.656 | |
| Aset non-keuangan | | | | | Non-financial asset |
| Aset tetap dan aset hak-guna - bersih | | | | | Premises and equipment and right-of-use assets - net |
| Tanah | - | 6.041.950 | - | 6.041.950 | Land |
| Bangunan | - | 3.664.226 | - | 3.664.226 | Buildings |
| Kendaraan dan inventaris kantor | - | 696.316 | - | 696.316 | Motor vehicles and furniture and fixtures |
| Aset tetap yang akan digunakan | - | 57.384 | - | 57.384 | Unused premises and equipments |
| Aset hak-guna | - | 182.485 | - | 182.485 | Riight-of-use assets |
| | - | 10.642.361 | - | 10.642.361 | |

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Level 1 Rp Juta/ Rp Million | Level 2 Rp Juta/ Rp Million | Level 3 Rp Juta/ Rp Million | Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | | Assets for which fair values are disclosed |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Penyertaan dalam bentuk saham | 480.042 | - | - | 480.042 | Investment on share of stock |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek- efek | 7.427.929 | - | - | 7.427.929 | Securities |
| Kredit | - | - | 110.658.045 | 110.658.045 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 16.984.410 | - | - | 16.984.410 | Securities purchased with agreement to resell |
| Piutang sewa pembiayaan | - | - | 176.936 | 176.936 | Finance lease receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | - | - | 5.857.350 | 5.857.350 | Consumer financing receivables |
| Tagihan anjak piutang | - | - | 98.958 | 98.958 | Factoring receivables |
| Piutang lain-lain | - | - | 462.268 | 462.268 | Other receivables |
| | 24.412.339 | - | 117.253.557 | 141.665.896 | |
| Jumlah Aset | 55.205.592 | 10.647.918 | 117.271.212 | 183.124.722 | Total Assets |
| Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | | Liabilities measured at fair value through profit and loss |
| Liabilitas derivatif | - | 6.036 | - | 6.036 | Derivative payables |
| Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan | | | | | Liabilities of which fair values are disclosed |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | Measured at amortized cost |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 7.665.917 | - | - | 7.665.917 | Securities sold with agreement to repurchase |
| Surat berharga yang diterbitkan | 4.031.120 | - | - | 4.031.120 | Securities issued |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 1.286.050 | 1.286.050 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | 3.925.731 | - | - | 3.925.731 | Subordinated bonds |
| | 15.622.768 | - | 1.286.050 | 16.908.818 | |
| Jumlah Liabilitas | 15.622.768 | 6.036 | 1.286.050 | 16.914.854 | Total Liabilities |

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2022 and 2021, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

## 54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas jasa Keuangan (POJK) No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yaitu pertama, penyesuaian dengan standar Bassel III *Reforms* antara lain berupa pemberlakuan kewajiban perhitungan ATMR Resiko Pasar bagi seluruh bank sejak 1 Januari 2020. Kedua, terkait kewajiban perhitungan permodalan atas eksposur ke *central counterparty* dan penyediaan *margin* atas transaksi yang tidak dilakukan melalui *central counterparty*. Ketiga, penyelarasan dengan POJK lainnya seperti kewajiban pelaporan KPMM melalui sistem pelaporan OJK.

## 54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27 year 2022 dated December 26, 2022 regarding Second Amendment of PJOK No. 11/PJOK.03./2016 Concerning Capital Adequacy Ratio which first, adjusting to Bassel III Reforms Standard, such as enforcement of Market Risk Weighted Assets calculation to all bank since January 1, 2020. Second, regarding to Capital Calculation for Central Counterparty exposure and margin provision for transaction that has not been done via central counterparty. Third, alignment with other Financial Services Authority Regulation (POJK) such as the obligation to report CAR through OJK reporting system.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2022 and 2021, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2022 and December 31, 2021.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Konsolidasian** | | | **Consolidated** |
| Modal Inti (Tier 1) | | | Core Capital (Tier 1) |
| Modal Inti Utama (CET 1) | 45.370.359 | 44.091.933 | Prime Core Capital (CET 1) |
| Modal Pelengkap (Tier 2) | 2.371.772 | 3.239.520 | Supplementary Capital (Tier 2) |
| Total Modal | 47.742.131 | 47.331.453 | Total Capital |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | | | Risk Weighted Assets |
| ATMR untuk risiko kredit *) | 146.316.529 | 136.562.214 | for credit risk *) |
| ATMR untuk risiko pasar **) | 1.976.716 | 1.257.698 | for market risk **) |
| ATMR untuk risiko operasional ***) | 10.489.207 | 20.683.363 | for operational risk ***) |
| Total ATMR | 158.782.452 | 158.503.275 | Total risk weighted assets |
| Rasio KPMM | | | CAR Ratio |
| Rasio CET 1 | 28,57% | 27,82% | Ratio CET 1 |
| Rasio Tier 1 | 28,57% | 27,82% | Ratio Tier 1 |
| Rasio Tier 2 | 1,49% | 2,04% | Ratio Tier 2 |
| Rasio Total | 30,07% | 29,86% | Total Ratio |
| Rasio KPMM berdasarkan profil risiko | 9,55% | 9,55% | CAR ratio based on risk profile |
| Rasio Minimum Tier 1 | 6,00% | 6,00% | Minimum Ratio Tier 1 |
| Rasio Minimum CET 1 | 4,50% | 4,50% | Minimum Ratio CET 1 |
| KPMM minimum berdasarkan profil risiko | 9,00% - 10,00% | 9,00% - 10,00% | Minimum CAR based on risk profile |
| CET 1 untuk *Buffer* | 20,52% | 20,31% | CET 1 for Buffer |
| Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank | | | The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank |
| *Capital Conservation Buffer* ****) | 2,500% | 2,500% | Capital Conservation Buffer ****) |
| *Countercyclical Buffer* | 0,000% | 0,000% | Countercyclical Buffer |
| *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik | 1,000% | 1,000% | Capital Surcharge for Systemic Bank |

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | **Bank** |
| Modal Inti (Tier 1) | | | Core Capital (Tier 1) |
| Modal Inti Utama (CET 1) | 40.181.986 | 39.341.991 | Prime Core Capital (CET 1) |
| Modal Pelengkap (Tier 2) | 2.203.719 | 3.111.445 | Supplementary Capital (Tier 2) |
| Total Modal | 42.385.705 | 42.453.436 | Total Capital |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | | | Risk Weighted Assets |
| ATMR untuk risiko kredit *) | 130.625.091 | 124.158.242 | for credit risk *) |
| ATMR untuk risiko pasar **) | 1.982.725 | 1.301.889 | for market risk **) |
| ATMR untuk risiko operasional ***) | 9.589.659 | 17.696.938 | for operational risk ***) |
| Total ATMR | 142.197.475 | 143.157.069 | Total risk weighted assets |
| Rasio KPMM | | | CAR Ratio |
| Rasio CET 1 | 28,26% | 27,48% | Ratio CET 1 |
| Rasio Tier 1 | 28,26% | 27,48% | Ratio Tier 1 |
| Rasio Tier 2 | 1,55% | 2,17% | Ratio Tier 2 |
| Rasio Total | 29,81% | 29,66% | Total Ratio |
| Rasio KPMM berdasarkan profil risiko | 9,59% | 9,52% | CAR ratio based on risk profile |
| Rasio Minimum Tier 1 | 6,00% | 6,00% | Minimum Ratio Tier 1 |
| Rasio Minimum CET 1 | 4,50% | 4,50% | Minimum Ratio CET 1 |
| KPMM minimum berdasarkan profil risiko | 9,00% - 10,00% | 9,00% - 10,00% | Minimum CAR based on risk profile |
| CET 1 untuk *Buffer* | 20,22% | 20,14% | CET 1 for Buffer |
| Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank | | | The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank |
| *Capital Conservation Buffer* ****) | 2,500% | 2,500% | Capital Conservation Buffer ****) |
| *Countercyclical Buffer* | 0,000% | 0,000% | Countercyclical Buffer |
| *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik | 1,000% | 1,000% | Capital Surcharge for Systemic Bank |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

****) *Capital Conservation Buffer* dihitung berdasarkan Kebijakan Stimulus dari OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020.

****) Capital Conservation Buffer is calculated according to Stimulus Policy from OJK No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,93% dan 1,93%.

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut :

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2022 and 2021 are 2.93% and 1.93%, respectively.

c. As of December 31, 2022 and 2021, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation as of December 31, 2020, is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Giro pada bank lain | 139.786 | 263.541 | Demand deposits with other banks |
| Kredit | 1.882.578 | 1.876.349 | Loans |
| Penyertaan dalam bentuk saham | 16.500 | 16.500 | Investments in shares of stock |
| Rekening administratif | 325.019 | 379.104 | Administrative accounts |
| Jumlah | 2.363.883 | 2.535.494 | Total |

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.238.571 juta dan Rp 4.245.344 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,238,571 million and Rp 4,245,344 million (10% of the Bank's capital), respectively.

## 55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

| | 1 Januari/ January 1, 2022 | Arus kas/ Cash flows | Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Surat berharga yang diterbitkan - bersih | 3.994.226 | - | 4.794 | 3.999.020 | Securities issued - net |
| Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga | 1.286.050 | 858.145 | - | 2.144.195 | Borrowing - third parties |
| Obligasi subordinasi - bersih | 3.791.711 | - | 3.759 | 3.795.470 | Subordinated bonds - net |
| Jumlah | 9.071.987 | 858.145 | 8.553 | 9.938.685 | Total |

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas/ Cash flows | Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Surat berharga yang diterbitkan - bersih | 11.512.892 | (7.625.000) | 106.334 | 3.994.226 | Securities issued - net |
| Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga | 3.093.526 | (1.807.476) | - | 1.286.050 | Borrowing - third parties |
| Obligasi subordinasi - bersih | 3.788.241 | - | 3.470 | 3.791.711 | Subordinated bonds - net |
| Jumlah | 18.394.659 | (9.432.476) | 109.804 | 9.071.987 | Total |

## 56. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

## 56. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank's business involves risk taking with specific target and managed professionally. The core functions of the Bank's risk management is to identify all key risks for the Bank, measure the risks, manage the risk positions and determine the capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management's policies and systems to adopt the changes in markets, products and best market practices.

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

The Bank's risk management refers to best practices of leading financial institutions, by providing defined policies and framework and also management structure, clearly defined tools and processes.

Aspek – aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

The aspects of effective risk management need to be embedded onto the Bank's environment to ensure that risk can be directly handled by the respective business unit. Risk management is a responsibility that is shared by all employees at all level in the organization. The Bank also develop culture to all employee that emphasize on the awareness of risk to achieve consistency and effectivity in risk management process. The culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Board of Directors (tone from the top).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

By using the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively at all levels within the organization which is started from oversight performed by Board of Commissioners and Directors. First Line of Defense will grow the business and still considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

Sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

In line with the provisions of the OJK regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank's Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, correction or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereviu keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the internal risk management could be optimized internally. However, the Bank must review periodically the reliability of internal control system and management information system thus risk management system is always updated.

Pandemi Covid-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Sejumlah wilayah tempat Bank beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi.

Adapun penyesuaian ketentuan restrukturisasi melalui stimulus perekonomian mencakup: Kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak Covid-19, Kriteria penilaian kemampuan debitur, skenario *stress testing* terhadap potensi penurunan kualitas kredit diresktrukturisasi yang berdampak pada kinerja keuangan, mekanisme dan skema restrukturisasi, penetapan kualitas kredit, kewenangan memutus, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi.

Penyesuaian ketentuan proses restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 ini diharapkan dapat membantu debitur Bank serta kualitas portofolio kredit Bank senantiasa terjaga dengan baik.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

**Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

**a. Pengukuran Risiko Kredit**

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

The Covid-19 pandemic has a material impact on businesses around the world and the economic environment in which various companies operate. A number of areas in which the Bank operates have applied a strict restrictions on population movement, which have a significant impact on economic activity.

The adjustment of restructuring provisions through economic stimulation includes: criteria for affected debtors, business sectors affected by Covid-19, criteria for assessing debtors' ability, stress testing scenarios for potential deterioration in restructured credit that have an impact on financial performance, restructuring mechanisms and schemes, determination of credit quality, authority to decide, monitoring, reporting to regulators and accounting journals.

The adjustment of the provisions for the credit restructuring process affected by Covid-19 is expected to be able to help the debtors and the quality of the Bank's credit portfolio to be maintained properly.

The Bank manages 8 (eight) types of risks as follows:

**Credit Risk Management**

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

**a. Credit Risk Measurement**

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan *Stage*

PSAK 71 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2 dan *stage* 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 71 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variable ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

*Macroeconomic Variables* (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-months LIBOR.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan *backtesting* secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model *forward-looking* dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal seperti yang terjadi di tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model *forward-looking* yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (*adjustment*).

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward-looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-months LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward-looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, such as what happened in 2020 with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

To overcome the situation, the Bank conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ Corporate | Komersial/ Commercial | Retail/ Retail | Lembaga Keuangan/ Financial Institution | Karyawan/ Employee | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Eksposur kredit | 27.631.799 | 40.575.160 | 21.216.881 | 30.153.577 | 63.423 | 119.640.840 | Credit exposure |
| Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup | 151.912.917 | 133.782.146 | 42.355.792 | 25.602.761 | 72.938 | 353.726.554 | Collateral value based on Group's assessment |
| Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan | - | - | - | 4.550.816 | - | 4.550.816 | Total unsecured credit exposure |
| Porsi eksposur piutang tanpa jaminan | - | - | - | 15,09% | - | 3,80% | Unsecured portion of credit exposure |
| Jenis agunan | | | | | | | Types of collateral |
| Tanah dan bangunan | 78.626.305 | 114.465.904 | 41.976.347 | 3.864.575 | 13.843 | 238.946.974 | Land and buldings |
| Garansi | 13.029.681 | 3.826.196 | 199.695 | 2.015.739 | - | 19.071.311 | Personal guarantee |
| Mesin-mesin | 10.699.598 | 1.099.203 | - | - | - | 11.798.801 | Machineries |
| Kendaraan | 23.960 | 720.163 | 6.926 | 7.510.762 | 828 | 8.262.639 | Vehicles |
| Deposito dan tabungan | 93.760 | 4.270.312 | 34.271 | 69.550 | - | 4.467.893 | Deposits and savings |
| Kapal | 3.105.066 | - | - | - | - | 3.105.066 | Vessels |
| Lainnya | 46.334.547 | 9.400.368 | 138.553 | 12.142.135 | 58.267 | 68.073.870 | Others |
| Jumlah | 151.912.917 | 133.782.146 | 42.355.792 | 25.602.761 | 72.938 | 353.726.554 | Total |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ Corporate | Komersial/ Commercial | Retail/ Retail | Lembaga Keuangan/ Financial Institution | Karyawan/ Employee | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Eksposur kredit | 27.536.830 | 39.327.799 | 17.340.711 | 26.381.941 | 70.764 | 110.658.045 | Credit exposure |
| Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup | 164.721.417 | 131.204.016 | 37.703.937 | 25.860.991 | 78.990 | 359.569.351 | Collateral value based on Group's assessment |
| Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan | - | - | - | 520.950 | - | 520.950 | Total unsecured credit exposure |
| Porsi eksposur piutang tanpa jaminan | - | - | - | 1,97% | - | 0,47% | Unsecured portion of credit exposure |
| Jenis agunan | | | | | | | Types of collateral |
| Tanah dan bangunan | 85.288.988 | 112.836.243 | 37.289.770 | 3.915.576 | 11.969 | 239.342.546 | Land and buldings |
| Mesin-mesin | 93.672 | 4.331.716 | 40.433 | 262.377 | - | 4.728.198 | Machineries |
| Kendaraan | 24.783 | 481.978 | 119.220 | 6.765.327 | - | 7.391.308 | Vehicles |
| Deposito dan tabungan | 19.036.967 | 1.210.613 | - | - | - | 20.247.580 | Deposits and savings |
| Garansi | 3.475.307 | - | - | - | - | 3.475.307 | Personal guarantee |
| Kapal | 15.000 | 2.473.159 | 104.936 | 1.915.639 | - | 4.508.734 | Vessels |
| Lainnya | 56.786.700 | 9.870.307 | 149.578 | 13.002.072 | 67.021 | 79.875.678 | Others |
| Jumlah | 164.721.417 | 131.204.016 | 37.703.937 | 25.860.991 | 78.990 | 359.569.351 | Total |

**b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi**

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

**b. Risk limit control and mitigation policies**

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

**c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

**c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)**

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

| Uraian | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | Description |
|---|---|---|---|
| **Laporan posisi keuangan:** | | | **Statements of financial position:** |
| Kas | 1.704.409 | 1.740.383 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.204.803 | 1.742.028 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.252.071 | 3.008.338 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih | 7.190.503 | 7.274.894 | Placements with Bank Indonesia and other banks - net |
| Efek-efek - bersih | 1.601.311 | 3.117.869 | Securities - net |
| Tagihan derivatif | 29.385 | 5.557 | Derivative receivables |
| Kredit - bersih | 113.274.987 | 105.103.961 | Loans - net |
| Tagihan anjak piutang - bersih | 50.420 | 82.252 | Factoring receivables - net |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | 10.642.145 | 15.959.063 | Securities purchased with agreements to resell - net |
| Piutang jual dan sewa- balik - bersih | 55.187 | - | Sales and lease- back receivables - net |
| Piutang sewa pembiayaan - bersih | 272.141 | 202.613 | Finance leases receivable - net |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 6.795.450 | 5.661.195 | Consumer financing receivables - net |
| Tagihan akseptasi - bersih | 2.125.849 | 2.079.504 | Acceptance receivables - net |
| Obligasi pemerintah | 31.797.107 | 33.674.784 | Government bonds |
| Aset lain-lain - bersih | 1.478.683 | 1.627.986 | Other assets - net |
| Sub Jumlah | 185.474.451 | 181.280.427 | Sub Total |
| **Komitmen dan Kontinjensi:** | | | **Commitments and Contingencies:** |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 37.997.926 | 34.415.660 | Unused loan facilities |
| Bank garansi yang diterbitkan | 1.715.621 | 1.152.455 | Guarantees issued |
| *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan | 1.672.645 | 1.048.782 | Outstanding irrevocable L/C |
| Sub Jumlah | 41.386.192 | 36.616.897 | Sub Total |
| Jumlah | 226.860.643 | 217.897.324 | Total |

**d. Analisis risiko konsentrasi kredit**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

**d. Concentration of credit analysis**

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Rumah tangga | 20.868.337 | 849.613 | 86.451 | 68.702 | 294.123 | 22.167.226 | Household |
| Industri pengolahan | 19.070.571 | 976.800 | 70.611 | 29.914 | 265.955 | 20.413.851 | Manufacturing |
| Perdagangan besar dan eceran | 17.890.091 | 488.619 | 73.272 | 54.979 | 302.554 | 18.809.515 | Trading |
| Aktivitas keuangan dan asuransi | 15.063.582 | 2.284 | - | - | 295.888 | 15.361.754 | Financial activity and insurance |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 10.075.291 | 2.317.721 | 46.202 | 641 | 460.764 | 12.900.619 | Property, residential and others |
| Konstruksi | 9.487.816 | 202.205 | 1.835 | 13.977 | 34.384 | 9.740.217 | Construction |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 4.098.563 | 321.641 | 175.475 | 315.043 | 677.740 | 5.588.462 | Accommodation and food and beverages |
| Pengangkutan dan pergudangan | 1.644.813 | 1.868.646 | 11.366 | 3.811 | 32.968 | 3.561.604 | Transportation and warehouse |
| Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya | 1.365.388 | 1.532.735 | - | - | 63.303 | 2.961.426 | Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support |
| Listrik, gas dan air | 2.133.609 | 275.070 | - | - | 11.836 | 2.420.515 | Electricity, gas and water |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 1.303.591 | 15.074 | 150 | 73 | 348.384 | 1.667.272 | Agrobusiness and forestry |
| Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis | 811.888 | 10.738 | - | 48.385 | 18.642 | 889.653 | Professional activities, science and technic |
| Pertambangan dan penggalian | 739.982 | 26.611 | 443 | 207 | 86.847 | 854.090 | Mining |
| Informasi dan komunikasi | 286.009 | 26.859 | - | - | 303.869 | 616.737 | Information and communication |
| Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial | 588.116 | 1.467 | - | 70 | 59 | 589.712 | Human health and social activities |
| Aktivitas jasa lainnya | 383.169 | 12.123 | - | 1.000 | 102.828 | 499.120 | Other services |
| Kesenian, hiburan dan rekreasi | 136.870 | 214.535 | - | 603 | 1.269 | 353.277 | Art, entertainment and recreation |
| Jasa pendidikan | 189.722 | 3.503 | 160 | - | 2.440 | 195.825 | Education services |
| Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi | 49.389 | 319 | - | 257 | - | 49.965 | Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities |
| Jumlah | 106.186.797 | 9.146.563 | 465.965 | 537.662 | 3.303.853 | 119.640.840 | Total |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Industri pengolahan | 18.924.176 | 345.677 | 22.346 | 21.721 | 768.361 | 20.082.281 | Manufacturing |
| Perdagangan besar dan eceran | 17.311.898 | 652.570 | 36.375 | 29.435 | 830.496 | 18.860.774 | Trading |
| Rumah tangga | 16.642.578 | 977.077 | 47.280 | 102.567 | 202.312 | 17.971.814 | Household |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 14.536.755 | 703.529 | 369.265 | 6.999 | 375.334 | 15.991.882 | Property, residential and others |
| Perantara keuangan | 10.010.695 | 1.659 | 72.324 | - | 2.048 | 10.086.726 | Financial institutions |
| Konstruksi | 9.617.678 | 37.448 | 2.965 | 158.213 | 57.186 | 9.873.490 | Construction |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 4.192.577 | 763.086 | 291.051 | 22.232 | 282.225 | 5.551.171 | Accommodation and food and beverages |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 2.175.400 | 1.763.628 | 4.525 | 5.883 | 9.040 | 3.958.476 | Transportation, warehouse and communication |
| Listrik, gas dan air | 2.468.979 | 588 | 11.808 | - | - | 2.481.375 | Electricity, gas and water |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 1.949.329 | 4.728 | 246.898 | 525 | 201 | 2.201.681 | Agrobusiness and forestry |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 1.380.874 | 120.582 | 2.678 | 1.845 | 44.191 | 1.550.170 | Community, cultural, leisure and other personal services |
| Pertambangan dan penggalian | 578.798 | 134.210 | 72.529 | 763 | 49.666 | 835.966 | Mining |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 664.884 | 1.243 | - | - | 1.130 | 667.257 | Health and social services |
| Jasa pendidikan | 364.185 | 3.453 | 211 | - | 675 | 368.524 | Education services |
| Perikanan | 165.764 | 10.584 | - | - | 110 | 176.458 | Fishery |
| Jumlah | 100.984.570 | 5.520.062 | 1.180.255 | 350.183 | 2.622.975 | 110.658.045 | Total |

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 31, 2022 and 2021.

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| DKI Jakarta | 88.895.034 | 81.755.935 | DKI Jakarta |
| Jawa Timur dan Bali | 9.947.999 | 9.309.053 | East Java and Bali |
| Sumatera | 7.509.139 | 7.088.932 | Sumatera |
| Jawa Barat | 5.332.720 | 5.046.034 | West Java |
| Jawa Tengah dan Yogyakarta | 2.655.256 | 2.540.783 | Central Java dan Yogyakarta |
| Sulawesi | 2.335.657 | 2.279.467 | Sulawesi |
| Kalimantan | 1.679.752 | 1.597.719 | Kalimantan |
| Lain-lain | 1.285.283 | 1.040.122 | Others |
| Jumlah | 119.640.840 | 110.658.045 | Total |

**e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur**

**e. Credit concentration by type of debtors**

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ Corporate | BI dan pemerintah/ BI and government | Bank-bank/ Other banks | Retail/ Retail | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 7.204.803 | 1.252.121 | - | - | 8.456.924 | Demand deposit with BI and other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 2.237.666 | 4.954.470 | - | - | 7.192.136 | Placement with BI and other banks |
| Efek-efek | 980.172 | - | 621.192 | - | - | 1.601.364 | Securities |
| Tagihan derivatif | 9.981 | - | 19.404 | - | - | 29.385 | Derivative receivable |
| Kredit yang diberikan | 101.323.013 | - | 1.303 | 10.969.469 | 7.347.055 | 119.640.840 | Loan |
| Tagihan akseptasi | 2.124.615 | - | 7.886 | - | - | 2.132.501 | Acceptance receivable |
| Obligasi pemerintah | - | 31.797.107 | - | - | - | 31.797.107 | Government bonds |
| Aset lain-lain *) | 1.769.640 | 11.196.273 | 12.019 | 6.365.231 | 214.426 | 19.557.589 | Other assets *) |
| Komitmen dan kontinjensi | 36.214.220 | - | 25.472 | 4.850.954 | 295.546 | 41.386.192 | Commitments and contingencies |
| Jumlah | 142.421.641 | 52.435.849 | 6.893.867 | 22.185.654 | 7.857.027 | 231.794.038 | Total |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ Corporate | BI dan pemerintah/ BI and government | Bank-bank/ Other banks | Retail/ Retail | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 1.742.028 | 3.008.390 | - | - | 4.750.418 | Demand deposit with BI and other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 4.849.473 | 2.425.985 | - | - | 7.275.458 | Placement with BI and other banks |
| Efek-efek | 993.576 | 1.407.133 | 733.247 | - | - | 3.133.956 | Securities |
| Tagihan derivatif | 6 | - | 5.551 | - | - | 5.557 | Derivative receivable |
| Kredit yang diberikan | 92.767.386 | - | 266 | 10.166.531 | 7.723.862 | 110.658.045 | Loan |
| Tagihan akseptasi | 2.070.163 | - | 13.150 | - | - | 2.083.313 | Acceptance receivable |
| Obligasi pemerintah | - | 33.674.784 | - | - | - | 33.674.784 | Government bonds |
| Aset lain-lain *) | 971.352 | 6.631.243 | 9.877.010 | 5.470.867 | 720.044 | 23.670.516 | Other assets *) |
| Komitmen dan kontinjensi | 31.896.094 | - | 31.867 | 4.271.149 | 417.787 | 36.616.897 | Commitments and contingencies |
| Jumlah | 128.698.577 | 48.304.661 | 16.095.466 | 19.908.547 | 8.861.693 | 221.868.944 | Total |

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

**f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.**

**f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.**

| | 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kredit/ Loans | Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables | Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables | Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables | Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables | Aset lain-lain/ Other assets | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| < 30 hari | 4.475 | - | - | - | - | - | 4.475 | within 30 days |
| 31 - 60 hari | 808 | - | - | - | - | - | 808 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | - | - | - | - | - | - | 61 - 90 days |
| 91 - 180 hari | - | - | - | - | - | - | - | 91 - 180 days |
| > 180 hari | - | - | - | - | - | - | - | over 180 days |
| Jumlah | 5.283 | - | - | - | - | - | 5.283 | Total |

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kredit/ Loans | Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables | Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables | Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables | Aset lain-lain/ Other assets | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| < 30 hari | 1.723 | - | - | - | - | 1.723 | within 30 days |
| 31 - 60 hari | 2.967 | - | - | - | - | 2.967 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 17.960 | - | - | - | - | 17.960 | 61 - 90 days |
| 91 - 180 hari | - | - | - | - | - | - | 91 - 180 days |
| > 180 hari | - | - | - | - | - | - | over 180 days |
| Jumlah | 22.650 | - | - | - | - | 22.650 | Total |

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

**1. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

**Market Risk Management**

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

**1. Exchange Rate Risk**

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2022 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 305.000 juta atau 0,73% dan berada dalam kisaran antara Rp 30.900 juta – Rp 419.620 juta (0,07% - 1,00% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 2.010 juta atau sebesar 0,66% dari posisi devisa neto.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2022 the bank's Net Open Position is Rp 305,000 million or 0.73% and within the range of Rp 30,900 million – Rp 419,620 million (0.07% - 1.00% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2022 is Rp 2,010 million or 0.66% of net open position.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2022 and 2021.

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Mata Uang | Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables | Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities | Bersih absolut/ Net absolute | Currencies |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dollar Amerika Serikat | 26.984.526 | 27.219.574 | 235.048 | United States Dollar |
| Dollar Australia | 2.267.651 | 2.240.203 | 27.448 | Australian Dollar |
| Dollar Singapura | 1.362.318 | 1.358.187 | 4.131 | Singapore Dollar |
| Euro | 992.606 | 984.714 | 7.892 | Euro |
| Yen Jepang | 602.520 | 595.861 | 6.659 | Japanese Yen |
| Poundsterling Inggris | 379.062 | 372.383 | 6.679 | Great Britain Poundsterling |
| Yuan China | 229.242 | 216.850 | 12.392 | Chinese Yuan |
| Dollar Hongkong | 26.952 | 25.512 | 1.440 | Hongkong Dollar |
| Dollar Kanada | 103.989 | 101.032 | 2.957 | Canadian Dollar |
| Dollar Selandia Baru | 105.473 | 104.587 | 886 | New Zealand Dollar |
| Franc Swiss | 13.705 | 13.330 | 375 | Swiss Franc |
| Jumlah | 33.068.044 | 33.232.233 | 305.907 | Total |
| Jumlah Modal | | | 41.926.170 | Total Capital |
| Persentase PDN terhadap modal | | | 0,73% | Percentage of NOP to capital |

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| Mata Uang | Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables | Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities | Bersih absolut/ Net absolute | Currencies |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dollar Amerika Serikat | 25.307.430 | 25.446.555 | 139.125 | United States Dollar |
| Dollar Australia | 1.855.355 | 1.849.882 | 5.473 | Australian Dollar |
| Dollar Singapura | 1.414.833 | 1.411.735 | 3.098 | Singapore Dollar |
| Euro | 1.108.440 | 1.106.904 | 1.536 | Euro |
| Yen Jepang | 533.890 | 535.031 | 1.141 | Japanese Yen |
| Poundsterling Inggris | 239.333 | 233.577 | 5.756 | Great Britain Poundsterling |
| Dollar Hongkong | 219.628 | 216.435 | 3.193 | Hongkong Dollar |
| Yuan China | 193.019 | 185.274 | 7.745 | Chinese Yuan |
| Dollar Selandia Baru | 92.333 | 90.705 | 1.628 | New Zealand Dollar |
| Dollar Kanada | 88.899 | 88.129 | 770 | Canadian Dollar |
| Franc Swiss | 13.953 | 14.040 | 87 | Swiss Franc |
| Jumlah | 31.067.113 | 31.178.267 | 169.552 | Total |
| Jumlah Modal | | | 41.939.694 | Total Capital |
| Persentase PDN terhadap modal | | | 0,40% | Percentage of NOP to capital |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,73%, cenderung jauh lebih rendah berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2022, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 76,84% dari total PDN, diikuti oleh mata uang Dollar Australia yaitu sebesar 8,97% dari total PDN dan Yuan RRC sebesar 4,05%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan IV tahun 2022 dan 2021.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.73%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q4 2022, the largest NOP composition held by the bank is United States Dollar currency as much as 76.84% from the total NOP, followed by Australian Dollar currency which is 8.97% from total PDN and Chinese Yuan as much as 4.05%.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q4 of 2022 and 2021.

| Valuta asing | 2022 | | | | Foreign currencies |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rata-rata/ Average | Tertinggi/ Maximum | Terendah/ Minimum | VaR akhir tahun/ Year-end VaR | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dollar Australia | 228,32 | 475,08 | 24,96 | 475,08 | Australian Dollar |
| Dollar Kanada | 15,52 | 30,33 | 4,68 | 30,33 | Canadian Dollar |
| Franc Swiss | 2,98 | 3,57 | 2,09 | 3,57 | Swiss Franc |
| Euro | 55,69 | 74,16 | 26,74 | 74,16 | Euro |
| Poundsterling Inggris | 46,52 | 94,88 | 17,34 | 94,88 | Great Britain Poundsterling |
| Dollar Hongkong | 58,37 | 140,92 | 12,14 | 12,14 | Hongkong Dollar |
| Yen Jepang | 61,69 | 113,26 | 31,75 | 113,26 | Japanese Yen |
| Yuan China | 80,82 | 107,64 | 33,08 | 107,64 | Chinese Yuan |
| Dollar Selandia Baru | 17,74 | 35,90 | 5,93 | 11,40 | New Zealand Dollar |
| Dollar Singapura | 26,10 | 48,00 | 2,23 | 28,07 | Singapore Dollar |
| Dollar Amerika Serikat | 1.096,65 | 1.904,03 | 33,08 | 1.904,03 | United States Dollar |

| Valuta asing | 2021 Rata-rata/ Average | Tertinggi/ Maximum | Terendah/ Minimum | VaR akhir tahun/ Year-end VaR | Foreign currencies |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Dollar Australia | 124,13 | 298,80 | 20,51 | 53,50 | Australian Dollar |
| Dollar Kanada | 12,81 | 23,45 | 6,67 | 6,67 | Canadian Dollar |
| Franc Swiss | 6,68 | 13,82 | 0,64 | 0,64 | Swiss Franc |
| Euro | 38,71 | 94,67 | 9,78 | 9,78 | Euro |
| Poundsterling Inggris | 48,90 | 81,99 | 21,27 | 43,45 | Great Britain Poundsterling |
| Dollar Hongkong | 10,29 | 13,67 | 7,46 | 13,67 | Hongkong Dollar |
| Yen Jepang | 23,30 | 42,84 | 9,99 | 9,99 | Japanese Yen |
| Yuan China | 22,00 | 31,96 | 11,53 | 31,96 | Chinese Yuan |
| Dollar Selandia Baru | 9,21 | 15,43 | 3,60 | 15,43 | New Zealand Dollar |
| Dollar Singapura | 6,71 | 13,39 | 2,90 | 13,39 | Singapore Dollar |
| Dollar Amerika Serikat | 596,27 | 915,16 | 272,71 | 600,94 | United States Dollar |

**Sensitivitas Nilai Tukar**

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2022, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 337,54 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

**Exchange Rate Sensitivity**

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the December 2022 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 337.54 times, decreased compared to previous quarter. Nevertheless, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

**2. Risiko Suku Bunga**

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

**2. Interest Rate Risk**

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management & Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (bank-wide).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/MODAL Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/MODAL Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

| Shock scenarios/ Shock Scenarios | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ΔEVE | | ΔNII | | |
| | Tanggal laporan/ Reporting date (T) | Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | Tanggal laporan/ Reporting date (T) | Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Parallel up (400 bps) | (2.240.673) | (1.672.081) | (382.826) | (2.471.855) | Parallel up (400 bps) |
| Parallel down (400 bps) | 3.047.641 | 2.371.022 | 2.389.880 | 2.471.855 | Parallel down (400 bps) |
| Steepener (500 bps, 350 bps) | (228.984) | (231.233) | - | - | Steepener (500 bps, 350 bps) |
| Flattener (500 bps, 350 bps) | 40.837 | 168.217 | - | - | Flattener (500 bps, 350 bps) |
| Short rate up (500 bps) | (1.102.304) | (715.397) | - | - | Short rate up (500 bps) |
| Short rate down (500 bps) | 484.787 | 116.257 | - | - | Short rate down (500 bps) |
| Nilai maksimum negatif (absolut) | (2.240.673) | (1.672.081) | (382.826) | (2.471.855) | Negative maximum value (absolute) |
| Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII) | 47.717.082 | 46.123.574 | 9.616.945 | 9.616.945 | Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII) |
| Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income | 4,70% | 3,63% | 3,98% | 25,70% | Maximum value divided by capital tier 1 or projected income |

| Shock scenarios/ Shock Scenarios | 2021 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2021 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | 2021 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2021 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | Shock scenarios/ Shock Scenarios |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Parallel up (400 bps) | (2.210.229) | (2.144.964) | (1.749.419) | (2.006.251) | Parallel up (400 bps) |
| Parallel down (400 bps) | 3.280.142 | 3.332.074 | 1.749.419 | 2.006.251 | Parallel down (400 bps) |
| Steepener (500 bps, 350 bps) | (1.451.201) | (1.717.680) | - | - | Steepener (500 bps, 350 bps) |
| Flattener (500 bps, 350 bps) | 1.176.594 | 1.392.645 | - | - | Flattener (500 bps, 350 bps) |
| Short rate up (500 bps) | (511.407) | (266.572) | - | - | Short rate up (500 bps) |
| Short rate down (500 bps) | (192.226) | (243.708) | - | - | Short rate down (500 bps) |
| Nilai maksimum negatif (absolut) | (2.210.229) | (2.144.964) | (1.749.419) | (2.006.251) | Negative maximum value (absolute) |
| Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII) | 46.085.736 | 46.029.273 | 9.358.129 | 9.148.457 | Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII) |
| Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income | 4,80% | 4,66% | 18,69% | 21,93% | Maximum value divided by capital tier 1 or projected income |

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2022 is as follows:

| Shock scenarios/ Shock Scenarios | 2022 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2022 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | 2022 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2022 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | Shock scenarios/ Shock Scenarios |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Parallel up (200 bps) | 267.894 | 273.395 | 80.661 | (91.595) | Parallel up (200 bps) |
| Parallel down (200 bps) | (269.976) | (276.982) | (7.778) | 91.595 | Parallel down (200 bps) |
| Steepener (300 bps, 150 bps) | (60.632) | (60.533) | - | - | Steepener (300 bps, 150 bps) |
| Flattener (300 bps, 150 bps) | 126.952 | 127.964 | - | - | Flattener (300 bps, 150 bps) |
| Short rate up (300 bps) | 216.904 | 220.429 | - | - | Short rate up (300 bps) |
| Short rate down (300 bps) | (235.257) | (276.982) | - | - | Short rate down (300 bps) |
| Nilai maksimum negatif (absolut) | (269.976) | (276.982) | (7.778) | (91.595) | Negative maximum value (absolute) |
| Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII) | 47.717.082 | 46.123.574 | 2.048.218 | 2.048.218 | Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII) |
| Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income | 0,57% | 0,60% | 0,38% | 4,47% | Maximum value divided by capital tier 1 or projected income |

| Shock scenarios/ Shock Scenarios | 2021 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2021 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | 2021 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T) | 2021 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1) | Shock scenarios/ Shock Scenarios |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Parallel up (400 bps) | 243.448 | 245.876 | (126.053) | (188.442) | Parallel up (400 bps) |
| Parallel down (400 bps) | (234.596) | (234.702) | 126.053 | 188.442 | Parallel down (400 bps) |
| Steepener (500 bps, 350 bps) | (66.294) | (75.407) | - | - | Steepener (500 bps, 350 bps) |
| Flattener (500 bps, 350 bps) | 129.041 | 139.040 | - | - | Flattener (500 bps, 350 bps) |
| Short rate up (500 bps) | 205.945 | 215.393 | - | - | Short rate up (500 bps) |
| Short rate down (500 bps) | (224.787) | (234.470) | - | - | Short rate down (500 bps) |
| Nilai maksimum negatif (absolut) | (234.596) | (234.702) | (126.053) | (188.442) | Negative maximum value (absolute) |
| Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII) | 46.085.736 | 46.029.273 | 1.753.622 | 1.543.950 | Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII) |
| Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income | 0,51% | 0,51% | 7,19% | 12,21% | Maximum value divided by capital tier 1 or projected income |

**Sensitivitas Suku Bunga**

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2022, selisih lebih modal Bank mampu menutup risiko suku bunga sebesar 8,90 kali turun tipis dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

**Interest Rate Sensitivity**

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2022, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 8.90 times, decreased compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate | Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax | Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax | Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity | Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity | |
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset keuangan | | | | | | Financial assets |
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 128 bps | - | - | 1.180.676 | (1.094.887) | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 139 bps | 121.319 | (108.704) | - | - | Measured at fair value through profit and loss |
| Kredit | 9 bps | (132.159) | 132.159 | - | - | Loans |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Simpanan | | | | | | Deposits |
| Giro | 1 bps | 2.361 | (2.361) | - | - | Demand deposits |
| Tabungan | 0 bps | 2.085 | (2.085) | - | - | Savings |
| Pinjaman yang diterima | 13 bps | - | - | - | - | Borrowings |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate | Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax | Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax | Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity | Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity | |
| | | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Aset keuangan | | | | | | Financial assets |
| Efek-efek | | | | | | Securities |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 75 bps | - | - | 1.649.818 | (1.524.022) | Measured at fair value through other comprehensive income |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | 127 bps | 162.987 | (140.269) | - | - | Measured at fair value through profit and loss |
| Kredit | 14 bps | (99.005) | 99.005 | - | - | Loans |
| Liabilitas keuangan | | | | | | Financial liabilities |
| Simpanan | | | | | | Deposits |
| Giro | 5 bps | 8.640 | (8.640) | - | - | Demand deposits |
| Tabungan | 1 bps | 8.500 | (8.500) | - | - | Savings |
| Pinjaman yang diterima | 9 bps | 78 | (78) | - | - | Borrowings |

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

**Liquidity Risk Management**

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2022 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata–rata LCR triwulan IV 2022 sebesar 214,13% naik dibandingkan triwulan sebelumnya.

The Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In quarter IV 2022 bank liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 214.13%, increased compared to the previous quarter.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| Kas | 1.704.409 | 1.740.383 | Cash |
| Giro, SBI dan penempatan BI lainnya | 9.442.469 | 7.998.634 | Demand deposits, BI Certificate and other BI placements |
| Obligasi Pemerintah | 31.797.107 | 33.674.784 | Government bonds |
| Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain | 2.947.801 | 3.667.756 | Placement with other banks less deposits from other banks |
| Jumlah aset likuid bersih | 45.891.786 | 47.081.557 | Total net liquid assets |
| Simpanan | 141.843.931 | 134.068.318 | Deposits |
| Rasio | 32,35% | 35,12% | Ratio |

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

**Maturity Analysis for Financial Liabilities**

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

| | 2022 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/1 month or less | > 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months | > 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years | > 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | | Financial liabilities |
| Tanpa suku bunga: | | | | | | | | | Without interest: |
| Liabilitas segera | - | 157.874 | 6.613 | - | - | - | - | 164.487 | Liabilites payable immediately |
| Simpanan | - | 8.871.054 | 1.247.450 | 612.158 | - | - | - | 10.730.662 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 37.634 | - | - | - | - | - | 37.634 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 8.989 | 15.497 | 5.075 | - | - | - | 29.561 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | - | 461.314 | 946.858 | 728.870 | - | - | - | 2.137.042 | Acceptance payables |
| Liabilitas lain-lain | - | 337.865 | 139.747 | 94.526 | 600 | 245.007 | 206.442 | 1.024.187 | Other liabilities |
| Suku bunga variabel: | | | | | | | | | Variable interest rate: |
| Simpanan | - | 61.877.640 | - | - | - | - | - | 61.877.640 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 726.187 | - | - | - | - | - | 726.187 | Deposits from other banks |
| Liabilitas lain-lain | - | 38.726 | - | - | - | - | - | 38.726 | Other liabilities |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate: |
| Simpanan | - | 49.486.513 | 14.539.903 | 5.726.016 | 647 | - | - | 69.753.079 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 2.513.526 | 1.478 | 2.528 | - | - | - | 2.517.532 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 2.409.822 | - | - | - | - | - | 2.409.822 | Securities sold with agreements to repurchase |
| Pinjaman yang diterima | - | 545.941 | 186.019 | 678.307 | 489.570 | 244.358 | - | 2.144.195 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | 100.000 | 2.400.000 | 1.302.000 | - | 3.802.000 | Subordinated bonds |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | 3.900.000 | 100.000 | - | - | - | 4.000.000 | Securities issued |
| Liabilitas lain-lain | - | 116.444 | 1.626 | 4.500 | - | - | - | 122.570 | Other liabilities |
| Sub jumlah | - | 127.589.529 | 20.985.191 | 8.051.980 | 2.890.817 | 1.791.365 | 206.442 | 161.515.324 | Sub total |
| Liabilitas komitmen | | | | | | | | | Commitment liabilities |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 36.039.350 | 86.995 | 287.317 | 332.414 | 152.219 | 638.790 | 460.841 | 37.997.926 | Unused facilities |
| L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor | - | 1.464.308 | 93.317 | 115.020 | - | - | - | 1.672.645 | Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import |
| Sub jumlah liabilitas komitmen | 36.039.350 | 1.551.303 | 380.634 | 447.434 | 152.219 | 638.790 | 460.841 | 39.670.571 | Sub total commitment liabilities |
| Liabilitas kontinjensi | | | | | | | | | Contingent liabilities |
| Bank garansi | - | 433.800 | 326.658 | 771.887 | 178.871 | 4.405 | - | 1.715.621 | Bank guarantee |
| Sub jumlah liabilitas kontinjensi | - | 433.800 | 326.658 | 771.887 | 178.871 | 4.405 | - | 1.715.621 | Sub total contingent liabilities |
| Jumlah | 36.039.350 | 129.574.632 | 21.692.483 | 9.271.301 | 3.221.907 | 2.434.560 | 667.283 | 202.901.516 | Total |

| | 2021 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/1 month or less | > 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months | > 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years | > 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | | Financial liabilities |
| Tanpa suku bunga: | | | | | | | | | Without interest: |
| Liabilitas segera | - | 171.936 | 2.754 | - | - | - | - | 174.690 | Liabilites payable immediately |
| Simpanan | - | 5.924.017 | 1.446.973 | 547.524 | - | - | - | 7.918.514 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 32.547 | - | - | - | - | - | 32.547 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 2.020 | 4.016 | - | - | - | - | 6.036 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | - | 364.723 | 1.020.808 | 697.782 | - | - | - | 2.083.313 | Acceptance payables |
| Liabilitas lain-lain | - | 258.651 | 169.298 | 144.273 | 694 | 296.798 | 198.774 | 1.068.488 | Other liabilities |
| Suku bunga variabel: | | | | | | | | | Variable interest rate: |
| Simpanan | - | 59.553.708 | - | - | - | - | - | 59.553.708 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 301.800 | - | - | - | - | - | 301.800 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 36.537 | - | - | - | - | - | 36.537 | Borrowings |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate: |
| Simpanan | - | 510 | 346.035 | 46.152.230 | 8.916.698 | 11.493.046 | 2.752.024 | 69.660.543 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 1.456.553 | 3.123 | 2.523 | - | - | - | 1.462.199 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | - | - | - | - | - | - | Securities sold with agreements to repurchase |
| Pinjaman yang diterima | - | 84.117 | 178.454 | 502.771 | 474.855 | 45.852 | - | 1.286.049 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | - | 100.000 | 3.702.000 | - | 3.802.000 | Subordinated bonds |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 4.000.000 | - | - | 4.000.000 | Securities issued |
| Liabilitas lain-lain | - | 52.077 | - | 2.214 | - | - | - | 54.291 | Other liabilities |
| Sub jumlah | - | 68.239.196 | 3.171.461 | 48.049.317 | 13.492.247 | 15.537.696 | 2.950.798 | 151.440.715 | Sub total |
| Liabilitas komitmen | | | | | | | | | Commitment liabilities |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 33.436.823 | 486 | 32.449 | 100.200 | 60.275 | 336.227 | 449.200 | 34.415.660 | Unused facilities |
| L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor | - | 885.354 | 105.262 | 58.166 | - | - | - | 1.048.782 | Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import |
| Sub jumlah liabilitas komitmen | 33.436.823 | 885.840 | 137.711 | 158.366 | 60.275 | 336.227 | 449.200 | 35.464.442 | Sub total commitment liabilities |
| Liabilitas kontinjensi | | | | | | | | | Contingent liabilities |
| Bank garansi | - | 154.711 | 336.318 | 617.602 | 33.973 | 9.851 | - | 1.152.455 | Bank guarantee |
| Sub jumlah liabilitas kontinjensi | - | 154.711 | 336.318 | 617.602 | 33.973 | 9.851 | - | 1.152.455 | Sub total contingent liabilities |
| Jumlah | 33.436.823 | 69.279.747 | 3.645.490 | 48.825.285 | 13.586.495 | 15.883.774 | 3.399.998 | 188.057.612 | Total |

**Manajemen Risiko Operasional**

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional dan bisnis Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting, karena kegagalan/ ketidakmampuan Bank dalam memitigasi risiko operasional dapat memicu terjadinya insiden yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank, baik kerugian *financial* maupun *non-financial* atau hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity gain*). Selain itu kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat memicu (*trigger*) bagi terjadi 7 (tujuh) jenis risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan atau risiko stratejik).

Risiko operasional ini terekspos pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga manajemen risiko operasional harus dipahami dan dilaksanakan oleh semua pejabat dan karyawan Bank Panin. Untuk itu maka manajemen risiko operasional harus disosialisasikan dan diinternalisasikan agar operational *risk awareness* dan *risk culture* semua pejabat dan karyawan Bank meningkat dan pada akhirnya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan/ insiden operasional dan bisnis Bank.

Bank Panin sangat memperhatikan penerapan manajemen risiko operasional dan telah mengelola risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank dengan baik. Beberapa aktivitas untuk mengelola/ memitigasi risiko operasional antara lain:

a) Bank telah melakukan identifikasi, mengukur tingkat risiko, memantau dan mengendalikan semua isu risiko (*risk issue*) yang melekat (*inherent risk*) pada semua aktivitas fungsional Bank. Isu risiko yang memiliki tingkat risiko signifikan (*high risk*) telah dilakukan *treatment*/ dilengkapi dengan kontrol risiko (*risk control*) dan senantiasa dimonitor efektivitas kontrolnya.

b) Memberikan opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk/ aktivitas baru sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang sesuai dengan ketentuan dari regulator.

c) Meningkatkan *operational risk awareness*, *operational risk culture* dan kompetensi bagi semua pejabat/ karyawan melalui sertifikasi manajemen risiko dan sosialisasi/ *workshop*/ pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

**Operational Risk Management**

Operational Risk is a risk occurred because of insufficiency and/ or non-functioning internal processes, human error, system failure and/ or any external events that affect the operations and business of the Bank.

Operational risk management is very important, because the failure/ inability of the Bank to mitigate operational risk that can trigger incidents that can cause losses to the Bank, both financial and non-financial losses or lost opportunities to gain. In addition, the failure to manage operational risk can trigger 7 (seven) other types of risks (credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, compliance risk or strategic risk).

Operational risk management process has been applied to all functional activities the Bank, of so operational risk management must be understood and implemented by all Bank Panin officials and employees. For this reason, the operational risk management must be socialized and internalized so that the operational risk awareness and risk culture increases of all Bank official and employees and ultimately can minimize the occurrence of operational and business errors/ incidents in the Bank.

Bank Panin is very concerned about the implementation of operational risk management and has managed operational risks inherently in all functional activities of the Bank properly. Some activities to manage/ mitigate operational risk includes:

a) Bank has identified, measured the level of risk, monitored and controlled all inherent risk issues in all functional activities of the Bank. Risk issues that have significant level of risk (high risk) have been carried out with treatment/ equipped with risk control (risk control) and the effectiveness of controls is constantly monitored.

b) Providing opinions on operational risk management on the issuance of new products/ activities in accordance with guidelines and standardization regarding governance in accordance with the requirement by the regulator.

c) Increase operational risk awareness, operational risk culture and competence for all officials/ employees through risk management certification and socialization/ workshops/ training organized internally and externally.

d) Melakukan pemantauan dan pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan yang terkait dengan risiko operasional (disebabkan oleh *people*, *internal processes*, *systems* dan *external events*), baik yang menimbulkan kerugian keuangan (*loss event* data) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*near miss*).

- Pengelolaan *near miss* agar *risk owner* dan pihak terkait lebih *aware* atas insiden / kejadian kesalahan operasional supaya tidak terulang dan tidak menimbulkan kerugian di masa datang.
- Pengelolaan LED (*Loss Event Data*) dilakukan agar insiden kesalahan operasional yang menimbulkan kerugian finansial bagi Bank dapat di-*recovery* serta tidak terulang di masa datang.
- Pengelolaan KRIs (*Key Risk Indicators*) untuk memantau dan mencegah terjadinya insiden (*early warning system*).
- Menginventarisasi kejadian *fraud* dan pemantauan tindak lanjut kejadian *fraud* di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Menyusun Laporan *Recommendation Management Action* (RMA) Direksi sebagai instruksi dari manajemen kepada *auditee* agar menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) audit internal/ eksternal.

f) Melakukan pemantauan terhadap Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, Bank Panin telah mengembangkan Sistem Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Operating* (RBBO) yang berbasis web. Aplikasi OPRA dilengkapi beberapa modul untuk memantau penerapan manajemen risiko operasional, antara lain: *Modul Risk* & *Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database*, *Nearmiss*, *Key Risk Indicators* (KRIs), *Risk Register TI* dan modul *Whistle Blowing System*.

Dengan dukungan aplikasi tersebut, Bank panin telah melakukan penilaian/ pengukuran tingkat risiko operasional secara berkala untuk memenuhi ketentuan internal dan eksternal/ regulator yang berlaku.

d) Monitor and record incidents / errors related to operational risks (caused by people, internal processes, systems and external events), both those that cause financial losses (loss event) and those that almost cause financial losses (near miss).

- Near miss management intended for the risk owners and related parties to be more aware of operational errors / incidents to prevent similar events and losses in the future.
- Loss Event Data (LED) management performed so that operational error incident that cause financial loss to the Bank can be recovered and will not recur in the future.
- Management of KRIs (Key Risk Indicators) to monitor and prevent incidents (early warning systems).
- Registering fraud events and monitoring the follow-ups throughout all units, and thereafter reporting them periodically to the regulator in accordance with the prevailing regulations.

e) Prepare the Recommendation Management Action (RMA) Report as instructions from management to the auditee to follow up the internal/ external audit Examination Report (LHP).

f) Monitor the Total Risk Weighted Assets (RWA) Operational Risk using the Basic Indicator Approach (BIA) approach.

To increase effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, Bank Panin has developed a web-based Operational Risk Assessor (OPRA) Application and a Risk Based Bank Operating (RBBO) Application. The OPRA application has several modules to monitor the implementation of operational risk management, including: the Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), IT Risk Register and the Whistle Blowing System.

By the support from the application, Bank Panin has carried out periodic assessments/ measurements of operational risk levels to meet internal and external/ regulatory requirements.

**Manajemen Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, yang bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Bank tidak sesuai ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi Risiko Hukum, Bank telah memiliki Biro Hukum, Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen *Legal Affair*, SAM Kantor Cabang. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/ memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/ petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal reviu kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

**Legal Risk Management**

Legal risk is a risk due to lawsuits and/ or weaknesses of judicial aspects. The sources of legal risk include weakness of the juridical aspects that is caused by Bank's lack of commitment, absence and/ or changes in legislation which lead to a transaction that the Bank has conducted which is not in accordance with the existing provisions, and a litigation process whether arising from third-party's lawsuit against the Bank or the Bank's against any third party.

To mitigate the Legal Risk, Bank has Legal Department, Head Office Special Task Force (STKP), Legal Affairs Department, SAM Branch. The task force above together with the working unit carry out the legislative process/ ensure the suitability and adequacy of the agreement between the Bank and the counterpart by referring to the precautionary principle in order to protect the interest of the Bank and monitoring the potential for emergence of litigation or lawsuit both through the court or despite resolution outside the court.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

**Manajemen Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

**Strategic Risk Management**

Strategic Risk is a risk due to inaccuracy in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/ aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products/ activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko stratejik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko stratejik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko stratejik secara *bankwide.*

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

**Manajemen Risiko Reputasi**

**Reputation Risk Management**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders “trust”, which is derived from the negative perception toward the Bank comes from negative perceptions of the Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja *Call Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/ pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik atau *stakeholders* terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public/ stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui *website* Bank, pengelolaan informasi perusahaan kepada masyarakat melalui prinsip *equitable treatment* dan transparansi informasi laporan keuangan Bank kepada publik serta upaya peningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

In addition, reputation risk control is carried out among others through monitoring conducted by the Corporate Secretary Work Unit for news in the mass media related to the reputation of owners and related companies and business partners of the Bank, product transparency offered to customers in accordance with Regulatory Regulations on Product Transparency through the Bank's website, management of company information to the public through the principle of equitable treatment and transparency of information of the Bank's financial statements to the public as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a bankwide basis.

**Manajemen Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Manajemen Risiko Kepatuhan dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan bisnis Bank tidak menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, Bank telah memiliki Biro Kepatuhan yang senantiasa melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator kepada satuan kerja terkait, menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Bank dari regulator, serta memberikan opini manajemen risiko kepatuhan pada penerbitan produk atau aktivitas baru dan Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK).

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

**Compliance Risk Management**

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of compliance risk management is to ensure the Bank’s operational and business activities do not deviate or violate the prevailing standard, rules and/ or regulations.

To improve compliance with the regulatory provisions, Bank has a Compliance Bureau that continues to disseminate regulations from regulators to relevant work units, submit follow-up reports on Examination Results (LHP), monitor the sanctions of financial penalty imposed on Banks from regulators, and provides compliance risk management opinions on the issuance of new products or activities and Credit Recommendation Memorandum (MRK).

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

## Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

## Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2022 and 2021 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

| | 2022 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/1 month or less | > 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months | > 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years | > 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta Rp Million | |
| Aset | | | | | | | | | Asset |
| Tanpa suku bunga | | | | | | | | | Without interest |
| Kas | - | 1.704.409 | - | - | - | - | - | 1.704.409 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 7.204.803 | - | - | - | - | - | 7.204.803 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | (43) | 881.237 | - | - | - | - | - | 881.194 | Demand deposits with other bank |
| Tagihan derivatif | - | 17.637 | 10.802 | 946 | - | - | - | 29.385 | Derivative receivables |
| Kredit | (783) | 681 | 223 | 1.874 | 1.479 | 1.376 | - | 4.850 | Loans |
| Tagihan akseptasi | (6.652) | 461.155 | 944.854 | 726.492 | - | - | - | 2.125.849 | Acceptance receivables |
| Penyertaan dalam bentuk saham | - | - | - | - | - | - | 791.410 | 791.410 | Investments in share of stock |
| Aset lain-lain - bersih | (61.689) | 600.282 | 559.882 | - | 358.945 | - | 5.172 | 1.462.592 | Other assets - net |
| Suku bunga variabel | | | | | | | | | Variable interest rate |
| Giro pada bank lain | (7) | 370.884 | - | - | - | - | - | 370.877 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 11 | - | - | - | - | - | 11 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | - | 505.034 | - | - | - | - | - | 505.034 | Securities |
| Kredit | (6.337.483) | 7.099.013 | 9.533.072 | 27.877.272 | 8.742.021 | 31.947.677 | 26.692.512 | 105.554.084 | Loans |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | (1.633) | 6.525.100 | 667.025 | - | - | - | - | 7.190.492 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | (53) | 420.314 | 3.797 | 218.116 | 2.974.057 | 15.841.147 | 13.436.006 | 32.893.384 | Securities |
| Kredit | (270.451) | 11.058 | 24.877 | 334.358 | 1.088.448 | 6.212.574 | 10.309.784 | 17.710.648 | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 10.642.145 | - | - | - | - | - | 10.642.145 | Securities purchased with agreements to resell |
| Tagihan anjak piutang | (49.580) | 100.000 | - | - | - | - | - | 50.420 | Factoring receivable |
| Piutang jual dan sewa-balik | (23.591) | 634 | 1.290 | 17.869 | 46.266 | 12.719 | - | 55.187 | Sales and lease-back receivables |
| Piutang sewa pembiayaan | (9.727) | 22.224 | 25.096 | 108.603 | 92.977 | 32.968 | - | 272.141 | Finance leases receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | (118.977) | 353.431 | 439.752 | 1.970.174 | 1.985.465 | 2.165.295 | 310 | 6.795.450 | Consumer financing receivables |
| Aset lain-lain - bersih | - | 504 | 972 | 3.932 | 4.495 | 6.188 | - | 16.091 | Other assets - net |
| Jumlah Aset | (6.880.669) | 36.920.556 | 12.211.642 | 31.259.636 | 15.294.153 | 56.219.944 | 51.235.194 | 196.260.456 | Total Asset |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Tanpa suku bunga: | | | | | | | | | Without interest |
| Liabilitas segera | - | 169.964 | - | - | - | - | - | 169.964 | Liabilities payable immediately |
| Simpanan | - | 88.394 | 3.228 | 605 | - | - | - | 92.227 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 20.694 | - | - | - | - | - | 20.694 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 18.762 | 9.968 | 831 | - | - | - | 29.561 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | - | 461.314 | 946.858 | 728.870 | - | - | - | 2.137.042 | Acceptance payables |
| Liabilitas lain-lain | - | 153.828 | 92.645 | - | - | 84.067 | 368.456 | 698.996 | Other liabilities |
| Suku bunga variabel: | | | | | | | | | Variable interest rate |
| Simpanan | - | 7.199.447 | 4.004.155 | 52.301.428 | 4.215 | 2.355 | 576 | 63.512.176 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 5.493 | - | - | - | - | - | 5.493 | Deposits from other banks |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate |
| Simpanan | - | 57.164.446 | 14.418.551 | 6.612.080 | 44.451 | - | - | 78.239.528 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 3.228.634 | 1.469 | 2.500 | - | - | - | 3.232.603 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 2.408.299 | - | - | - | - | - | 2.408.299 | Securities sold with agreements to repurchase third parties |
| Pinjaman yang diterima | - | 435.531 | - | - | 10.000 | 1.698.664 | - | 2.144.195 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | 99.677 | 2.397.348 | 1.298.445 | - | 3.795.470 | Subordinated bonds |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | 3.899.307 | 99.713 | - | - | 3.999.020 | Securities issued |
| Jumlah Liabilitas | - | 71.354.806 | 19.476.874 | 63.645.298 | 2.555.727 | 3.083.531 | 369.032 | 160.485.268 | Total Liabilities |
| Selisih | (6.880.669) | (34.434.250) | (7.265.232) | (32.385.662) | 12.738.426 | 53.136.413 | 50.866.162 | 35.775.188 | Difference |

| | 2021 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/1 month or less | > 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months | > 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months | > 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years | > 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Jumlah/ Total | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta Rp Million | |
| Aset | | | | | | | | | Asset |
| Tanpa suku bunga | | | | | | | | | Without interest |
| Kas | - | 1.740.383 | - | - | - | - | - | 1.740.383 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 1.742.028 | - | - | - | - | - | 1.742.028 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | (52) | 1.808.695 | - | - | - | - | - | 1.808.643 | Demand deposits with other bank |
| Tagihan derivatif | - | 1.984 | 3.573 | - | - | - | - | 5.557 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | (3.809) | 364.722 | 1.020.808 | 697.783 | - | - | - | 2.079.504 | Acceptance receivables |
| Kredit | (116.012) | 143.630 | 204.062 | 1.819.404 | 360.216 | 2.555.309 | 3.308.951 | 8.275.560 | Loans |
| Penyertaan dalam bentuk saham | - | - | - | - | - | - | 724.171 | 724.171 | Investments in share of stock |
| Efek-efek | - | 3.422 | 2.177 | 4.049 | - | - | - | 9.648 | Securities |
| Aset lain-lain - bersih | - | 571.148 | 590.862 | - | 439.241 | - | 4.276 | 1.605.527 | Other assets - net |
| Suku bunga variabel | | | | | | | | | Variable interest rate |
| Giro pada bank lain | - | 1.199.695 | - | - | - | - | - | 1.199.695 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 14 | - | - | - | - | - | 14 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | - | 501.256 | - | - | - | - | - | 501.256 | Securities |
| Kredit | (5.263.010) | 4.724.368 | 10.607.062 | 28.574.742 | 7.408.743 | 23.695.635 | 23.319.569 | 93.067.109 | Loans |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | (564) | 7.275.444 | - | - | - | - | - | 7.274.880 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | (16.087) | 1.677.534 | 506 | 429.540 | 721.767 | 14.767.038 | 18.701.451 | 36.281.749 | Securities |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | (1.036) | 15.960.099 | - | - | - | - | - | 15.959.063 | Securities purchased with agreements to resell |
| Kredit | (288.515) | 7.738 | 22.952 | 317.610 | 841.753 | 3.445.294 | 7.604.512 | 11.951.344 | Loans |
| Tagihan anjak piutang | (17.748) | - | 25.000 | 75.000 | - | - | - | 82.252 | Factoring receivable |
| Piutang sewa pembiayaan | (16.492) | - | 125.709 | 46.995 | - | 46.401 | - | 202.613 | Finance leases receivables |
| Piutang pembiayaan konsumen | (100.963) | - | 793.415 | 1.990.487 | - | 2.978.152 | 104 | 5.661.195 | Consumer financing receivables |
| Aset lain-lain - bersih | - | 574 | 1.089 | 4.636 | 5.715 | 8.049 | 2.396 | 22.459 | Other assets - net |
| Jumlah Aset | (5.824.288) | 37.722.734 | 13.397.215 | 33.960.246 | 9.777.435 | 47.495.878 | 53.665.430 | 190.194.650 | Total Asset |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Tanpa suku bunga: | | | | | | | | | Without interest |
| Liabilitas segera | - | 171.308 | - | - | - | - | - | 171.308 | Liabilities payable immediately |
| Simpanan | - | 5.922.630 | 1.446.973 | 547.524 | - | - | - | 7.917.127 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 29.533 | - | - | - | - | - | 29.533 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | - | 2.020 | 4.016 | - | - | - | - | 6.036 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | - | 364.722 | 1.020.808 | 697.783 | - | - | - | 2.083.313 | Acceptance payables |
| Liabilitas lain-lain | - | 128.142 | 37.640 | - | - | 279.140 | 188.206 | 633.128 | Other liabilities |
| Suku bunga variabel: | | | | | | | | | Variable interest rate |
| Simpanan | - | 4.505.680 | 4.013.750 | 50.924.039 | 6.121 | - | - | 59.449.590 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 4.563 | - | - | - | - | - | 4.563 | Deposits from other banks |
| Suku bunga tetap: | | | | | | | | | Fixed interest rate |
| Simpanan | - | 43.731.908 | 15.427.599 | 7.447.994 | 94.100 | - | - | 66.701.601 | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | - | 1.726.912 | 3.111 | 2.500 | - | - | - | 1.732.523 | Deposits from other banks |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 6.902.041 | - | - | - | - | - | 6.902.041 | Securities sold with agreements to repurchase third parties |
| Pinjaman yang diterima | - | (311.716) | 199.288 | 596.521 | 599.855 | 202.102 | - | 1.286.050 | Borrowings |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | - | 99.069 | 3.692.642 | - | 3.791.711 | Subordinated bonds |
| Surat berharga yang diterbitkan | - | - | - | - | 3.994.226 | - | - | 3.994.226 | Securities issued |
| Jumlah Liabilitas | - | 63.177.743 | 22.153.185 | 60.216.361 | 4.793.371 | 4.173.884 | 188.206 | 154.702.750 | Total Liabilities |
| Selisih | (5.824.288) | (25.455.009) | (8.755.970) | (26.256.115) | 4.984.064 | 43.321.994 | 53.477.224 | 35.491.900 | Difference |

## 57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

### Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

## 57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

### Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 the Bank has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Self Accident Insurance

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2022, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

Produk *Bancassurance* yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2022 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, Bank has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-Ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh *Standard Operating Procedure* dan menambahkan pasal mengenai *twisting*/*churning*.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Credit Life Insurance

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif perjanjian.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

On October 17, 2019, Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management with 10 years tenor since the effective date of the agreement.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

i. In running its operations, the Bank faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

**CFI**

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan dengan PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), pihak ketiga, berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 April 2021 jo akta Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan No. 4 tanggal 19 April 2021, yang keduanya dibuat oleh Windalina, S.H., notaris di Jakarta. Kedua pihak sepakat menyalurkan dana kepada debitur untuk pembelian kendaraan bermotor bekas serta pembiayaan multiguna barang (kendaraan bermotor) dengan pembayaran secara angsuran dan menandatangani perjanjian pengambilalihan piutang dari BESS Finance sampai jumlah pokok seluruhnya tidak melebihi Rp 100.000 juta. Jangka waktu perjanjian ini terhitung 24 bulan sejak 1 April 2021. Tingkat suku bunga untuk fasilitas ini sebesar 15% per tahun.

   Jumlah pokok sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen sehubungan dengan fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) ini sebesar nihil dan Rp 916 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

   Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

c. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

**CFI**

a. CFI entered into a channeling agreement with PT Bentara Sinergies Multifinance (BESS Finance), a third party, based on deed No. 1 dated April 1, 2021 in conjunction with the Addendum Deed of the Channeling Agreement No. 4 dated April 19, 2021, both were made by Windalina, S.H., a notary in Jakarta. Both parties agreed to channel funds to debtors for the purchase of used motor vehicles and multipurpose financing of goods (motor vehicles) with installments payment and signed an agreement to take over receivables from BESS Finance until the total principal amount did not exceed Rp 100,000 million. The term of this agreement is 24 months since April 1, 2021. The interest rate for this facility is 15% per annum.

   The principal amount of the finance lease and consumer financing in connection with this channeling facility is nil and Rp 916 million as of December 31, 2022 and 2021.

b. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

   Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

c. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

## 58. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

## 58. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

## 59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 senilai Rp 3.900.000 juta selesai dan dilunasi saat jatuh tempo.

## 59. SUBSEQUENT EVENTS

On February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 amounted to Rp 3,900,000 million has been ended and settled on maturity date.

## 60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 214 dan informasi tambahan dari halaman 215 sampai dengan 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2023.

## 60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 214 and supplementary information on page 215 to 220 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on March 8, 2023.

## 61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

## 61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | **ASSETS** |
| **KAS** | 1.690.275 | 1.728.075 | **CASH** |
| **GIRO PADA BANK INDONESIA** | 6.874.181 | 1.456.648 | **DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA** |
| **GIRO PADA BANK LAIN** | | | **DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS** |
| Pihak berelasi | 139.787 | 263.541 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.097.134 | 2.733.252 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (50) | (52) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 1.236.871 | 2.996.741 | Net |
| **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** | | | **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** |
| Pihak berelasi | 400.000 | 4.000.000 | Related parties |
| Pihak ketiga | 6.332.136 | 5.875.458 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.633) | (564) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 6.730.503 | 9.874.894 | Net |
| **EFEK-EFEK** | | | **SECURITIES** |
| Pihak ketiga | 30.896.301 | 33.146.544 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (53) | (180) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 30.896.248 | 33.146.364 | Net |
| **TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA** | 29.385 | 5.557 | **DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** |
| **EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI** | | | **SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL** |
| Pihak ketiga | 10.642.145 | 15.960.099 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (1.036) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 10.642.145 | 15.959.063 | Net |
| **KREDIT** | | | **LOANS** |
| Pihak berelasi | 2.087.360 | 2.057.880 | Related parties |
| Pihak ketiga | 118.199.708 | 109.223.927 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.364.830) | (5.552.006) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 113.922.238 | 105.729.801 | Net |
| **TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA** | 2.132.501 | 2.083.313 | **ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.652) | (3.809) | Allowance for impairment losses |
| Bersih | 2.125.849 | 2.079.504 | Net |
| **PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM** | 3.652.581 | 3.643.269 | **INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK** |
| **BIAYA DIBAYAR DI MUKA** | 79.982 | 75.998 | **PREPAID EXPENSES** |
| **ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH** | 9.755.113 | 10.250.496 | **PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET** |
| **ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH** | 524.339 | 319.035 | **DEFERRED TAX ASSETS - NET** |
| **ASET TAKBERWUJUD** | 402.559 | 304.940 | **INTANGIBLE ASSETS** |
| **ASET LAIN-LAIN - BERSIH** | 5.087.183 | 3.097.310 | **OTHER ASSETS - NET** |
| **JUMLAH ASET** | 193.649.452 | 190.667.695 | **TOTAL ASSETS** |

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *)**
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)**

| | 2022 Rp Juta/ Rp Million | 2021 Rp Juta/ Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS** | | | **LIABILITIES** |
| **LIABILITAS SEGERA** | 152.340 | 163.983 | **LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY** |
| **SIMPANAN** | | | **DEPOSITS** |
| Pihak berelasi | 1.523.957 | 1.621.684 | Related parties |
| Pihak ketiga | 129.684.574 | 124.758.785 | Third parties |
| Jumlah | 131.208.531 | 126.380.469 | Total |
| **SIMPANAN DARI BANK LAIN** | | | **DEPOSITS FROM OTHER BANKS** |
| Pihak berelasi | 5.866 | 2.519 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2.535.985 | 1.493.383 | Third parties |
| Jumlah | 2.541.851 | 1.495.902 | Total |
| **EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA** | 2.408.299 | 6.902.041 | **SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES** |
| **LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA** | 29.561 | 6.036 | **DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES** |
| **LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA** | 2.137.042 | 2.083.313 | **ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES** |
| **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH** | | | **SECURITIES ISSUED - NET** |
| Pihak berelasi | 52.291 | 283.745 | Related parties |
| Pihak ketiga | 3.946.729 | 3.710.481 | Third parties |
| Jumlah | 3.999.020 | 3.994.226 | Total |
| **UTANG PAJAK** | 166.915 | 98.755 | **TAXES PAYABLE** |
| **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA** | 358.870 | 652.551 | **POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS** |
| **BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN** | 887.547 | 737.211 | **ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES** |
| **OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH** | 3.795.470 | 3.791.711 | **SUBORDINATED BONDS - NET** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 147.685.446 | 146.306.198 | **TOTAL LIABILITIES** |
| **EKUITAS** | | | **EQUITY** |
| **MODAL SAHAM** - nilai nominal Rp 100 per saham | | | **CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share |
| Modal dasar - 96.000.000.000 saham | | | Authorized - 96,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham | 2.408.765 | 2.408.765 | Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares |
| **SAHAM YANG DIBELI KEMBALI** | (610) | (610) | **TREASURY STOCK** |
| **TAMBAHAN MODAL DISETOR** | 3.440.707 | 3.440.707 | **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | 7.619.905 | 8.694.365 | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME** |
| **SALDO LABA** | | | **RETAINED EARNINGS** |
| Ditentukan penggunaannya | 140.000 | 140.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 32.355.239 | 29.678.270 | Unappropriated |
| **JUMLAH EKUITAS** | 45.964.006 | 44.361.497 | **TOTAL EQUITY** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 193.649.452 | 190.667.695 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL** | | | **OPERATING REVENUES (EXPENSES)** |
| **Pendapatan Bunga** | | | **Interest Revenues** |
| Bunga yang diperoleh | 11.315.825 | 12.028.059 | Interest earned |
| Provisi dan komisi kredit | 541.124 | 496.625 | Loan commissions and fees |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 11.856.949 | 12.524.684 | Total Interest Revenues |
| **Beban Bunga** | (3.434.368) | (4.210.443) | **Interest Expenses** |
| **Pendapatan Bunga - Bersih** | 8.422.581 | 8.314.241 | **Interest Revenues - Net** |
| **Pendapatan Operasional Lainnya** | | | **Other Operating Revenues** |
| Keuntungan bersih penjualan efek | 202.790 | 1.283.060 | Net gain on sale of securities |
| Kerugian bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (142.850) | (64.062) | Net loss on valuation of securities measured at fair value through profit and loss |
| Pendapatan transaksi valuta asing - bersih | 114.657 | 115.040 | Gain on foreign exchange transactions - net |
| Pendapatan dividen | 50.767 | 59.213 | Dividend income |
| Provisi dan komisi lainnya - bersih | 137.302 | 106.795 | Other commissions and fees - net |
| Pendapatan lainnya | 1.122.938 | 1.213.388 | Others |
| **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** | 1.485.604 | 2.713.434 | **Total Other Operating Revenues** |
| **Beban Operasional Lainnya** | | | **Other Operating Expenses** |
| Umum dan administrasi | (1.693.401) | (1.582.677) | General and administrative |
| Tenaga kerja | (1.827.109) | (1.688.167) | Personnel expenses |
| Beban pensiun dan imbalan pasca kerja | (85.398) | (270.398) | Pension and employee benefits |
| Lainnya | (589.169) | (573.238) | Others |
| **Jumlah Beban Operasional Lainnya** | (4.195.077) | (4.114.480) | **Total Other Operating Expenses** |
| **Beban Operasional Lainnya - Bersih** | (2.709.473) | (1.401.046) | **Other Operating Expenses - Net** |
| **Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai** | | | **Reversal of (Provision for) Impairment Losses** |
| Aset keuangan | (2.360.204) | (3.639.042) | Financial assets |
| Aset non-keuangan | 95.280 | 6.526 | Non-financial assets |
| **Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai** | (2.264.924) | (3.632.516) | **Total Provision for Impairment Losses** |
| **LABA OPERASIONAL** | 3.448.184 | 3.280.679 | **INCOME FROM OPERATIONS** |
| **Pendapatan (Beban) Non Operasional** | | | **Non Operating Revenues (Expenses)** |
| Hasil sewa | 11.557 | 12.971 | Rental revenues |
| Lainnya - bersih | (74.920) | (21.222) | Others - net |
| **BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH** | (63.363) | (8.251) | **NON OPERATING EXPENSES - NET** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | 3.384.821 | 3.272.428 | **INCOME BEFORE TAX EXPENSE** |
| **BEBAN PAJAK** | (729.466) | (704.183) | **TAX EXPENSE** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | 2.655.355 | 2.568.245 | **NET INCOME FOR THE YEAR** |
| **PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN** | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 228.699 | 553.767 | Gain on revaluation of premises |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 210.431 | 533.959 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (48.318) | (235.940) | Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | 390.812 | 851.786 | Sub total |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (1.199.024) | (2.204.546) | Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 236.997 | 500.892 | Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss |
| Sub jumlah | (962.027) | (1.703.654) | Sub total |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak | (571.215) | (851.868) | Total other comprehensive income for the current year net of tax |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF** | 2.084.140 | 1.716.377 | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME** |
| **LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)** | | | **EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)** |
| Dasar/Dilusian | 110,24 | 106,62 | Basic/Diluted |

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

| | Modal saham/ Capital stock | Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment | Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation | Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | Rp Juta/ Rp Million | |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | 7.537.347 | (21.322) | 2.109.474 | 140.000 | 27.030.759 | 42.645.120 | Beginning balance as of January 1, 2021 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 2.568.245 | 2.568.245 | Net income for the yar |
| Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi | - | - | - | (79.266) | - | - | - | 79.266 | - | Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | - | - | 435.298 | 416.488 | (1.703.654) | - | - | (851.868) | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | 7.893.379 | 395.166 | 405.820 | 140.000 | 29.678.270 | 44.361.497 | Balance as of December 31, 2021 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 2.655.355 | 2.655.355 | Net income for the year |
| Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi | - | - | - | (503.245) | - | - | - | 503.245 | - | Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment |
| Pembagian dividen | - | - | - | - | - | - | - | (481.631) | (481.631) | Distribution of dividends |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | - | - | 226.676 | 164.136 | (962.027) | - | - | (571.215) | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 2.408.765 | (610) | 3.440.707 | 7.616.810 | 559.302 | (556.207) | 140.000 | 32.355.239 | 45.964.006 | Balance as of December 31, 2022 |

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS *)**
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

| | 2022<br>Rp Juta/<br>Rp Million | 2021<br>Rp Juta/<br>Rp Million | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima | 11.695.757 | 12.350.373 | Interest, loan commissions and fees received |
| Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar | (3.333.551) | (4.373.583) | Interest, prizes, fund commissions and fees paid |
| Penerimaan pendapatan operasional lainnya | 1.165.278 | 2.635.089 | Other operating revenues received |
| Pembayaran beban operasional lainnya | (3.878.848) | (3.603.542) | Other operating expenses paid |
| Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih | 56.082 | 161.737 | Gain on foreign exchange transactions - net |
| Pembayaran beban - bersih | (82.978) | (6.401) | Non-operating expenses paid - net |
| Pembayaran beban pajak | (702.519) | (678.664) | Tax expense paid |
| Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | 4.919.221 | 6.485.009 | Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities |
| Perubahan aset/liabilitas operasi | | | Changes in operating assets/liabilities |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 17.234 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) | (1.279.631) | (1.862.273) | Securities (measured at fair value through profit or loss) |
| Kredit | (10.536.096) | (763.191) | Loans |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.317.954 | 1.299.126 | Securities purchased with agreement to resell |
| Aset lain-lain | (1.323.194) | 477.891 | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi | | | Increase (decrease) in operating liabilities |
| Liabilitas segera | (11.643) | (32.184) | Liabilities payable immediately |
| Simpanan | 4.828.062 | (10.035.655) | Deposits |
| Simpanan dari bank lain | 1.045.949 | 115.723 | Deposits from other banks |
| Liabilitas akseptasi | 4.541 | (5.214) | Acceptances payable |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (4.493.742) | 4.383.733 | Securities sold with agreement to repurchase |
| Liabilitas lain-lain | 105.772 | (215.852) | Other liabilities |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (1.422.807) | (135.653) | Net Cash Used in Operating Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Perolehan aset tak berwujud | (116.297) | (124.229) | Acquisition of intangible assets |
| Penerimaan dividen | 50.727 | 59.213 | Dividends received |
| Hasil penjualan aset tetap | 32.394 | 11.555 | Proceeds from sale of premises and equipment |
| Perolehan aset tetap | (186.754) | (171.790) | Acquisitions of premises and equipment |
| Penjualan investasi dalam bentuk saham | - | 101.817 | Sale of investments in shares of stock |
| Efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) | 2.364.948 | 8.885.667 | Securities (other than those measured at fair value through profit or loss) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 2.145.018 | 8.762.233 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | **CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Pembayaran liabilitas sewa | (61.795) | (55.568) | Lease liability payment |
| Pembayaran dividen tunai | (481.631) | - | Cash dividends payment |
| Pelunasan obligasi yang diterbitkan | - | (5.625.000) | Redemption of bonds issued |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (543.426) | (5.680.568) | Net Cash Used in Financing Activities |
| **KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | 178.785 | 2.946.012 | **NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | 16.056.973 | 13.145.913 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR** |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing | 297.755 | (34.952) | Effect of foreign exchange rate changes |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | 16.533.513 | 16.056.973 | **CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR** |
| **PENGUNGKAPAN TAMBAHAN** | | | **SUPPLEMENTAL DISCLOSURES** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | Cash and cash equivalents at end of year: |
| Kas | 1.690.275 | 1.728.075 | Cash on hand |
| Giro pada Bank Indonesia | 6.874.181 | 1.456.648 | Demand deposits with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 1.236.921 | 2.996.793 | Demand deposits with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.732.136 | 9.875.457 | Placement with Bank Indonesia and other bank |
| Jumlah | 16.533.513 | 16.056.973 | Total |

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

| | Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| | % | % |
| **Entitas Anak** | | |
| **Lembaga Pembiayaan** | | |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) | 51,49 | 51,49 |
| **Bank Syariah** | | |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) | 67,30 | 67,30 |
| **Entitas Asosiasi** | | |
| **Sekuritas** | | |
| PT Panin Sekuritas Tbk | 29,00 | 29,00 |
| **Lembaga Pembiayaan** | | |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (d/h PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)) | 25,06 | 25,06 |

| | |
|---|---|
| **Subsidiaries** | |
| **Financing** | |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) | |
| **Sharia Banking** | |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) | |
| **Associate** | |
| **Securities** | |
| PT Panin Sekuritas Tbk | |
| **Financing** | |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI) (formerly PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)) | |

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

# Indeks GRI Standards [102-55]

GRI Standards Index

**Sustainability Report 2022 GRI Standards Reference Index CORE [102-55]**

| **Aspek Material** Material Aspects | **Indeks yang Dilaporkan** Reported Index | **Keterangan** Remarks | **Aspek Material** Material Aspect | **Dilaporkan pada halaman** Reported on page |
|---|---|---|---|---|
| **GENERAL STANDARD \| DISCLOSURE 2016** | | | | |
| Profil Organisasi Organizational Profile | 102-1 | Nama Organisasi \| Name of the Organization | | 54 |
| | 102-2 | Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services | | 54, 66-72 |
| | 102-3 | Lokasi Kantor Pusat \| Location of Headquarters | | 54, 74-75 |
| | 102-4 | Lokasi Operasional \| Location of Operations | | 74-75, 605-612 |
| | 102-5 | Kepemilikan dan Badan Hukum \| Ownership and Legal Form | | 54 |
| | 102-6 | Pasar yang Dilayani \| Markets Served | | 54, 73 |
| | 102-7 | Skala Organisasi \| Scale of the Organization | | 55 |
| | 102-8 | Informasi mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker | | 101-102 |
| | 102-09 | Rantai Pasokan \| Supply Chain | | 73 |
| | 102-11 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach | | 463-542 |
| | 102-13 | Keanggotaan Asosiasi \| Memberships of Associations | | 78 |
| Strategi Strategy | 102-14 | Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker | | 32-48 |
| | 102-15 | Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key Impacts, Risks, and Opportunities | | 463-542 |
| Etika dan Integritas Ethics and Integrity | 102-16 | Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior | | 64-65, 558 |
| Tata Kelola Governance | 102-18 | Struktur Tata Kelola \| Governance Structure | | 76-77, 270, 559 |
| | 102-19 | Mendelegasikan Wewenang \| Delegating Authority | | 559 |
| | 102-23 | Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of The Highest Governance Body | | 559 |
| | 102-26 | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-nilai, dan Strategi Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values and Strategy | | 559 |

| **Aspek Material** Material Aspects | **Indeks yang Dilaporkan** Reported Index | **Keterangan** Remarks | **Aspek Material** Material Aspect | **Dilaporkan pada halaman** Reported on page |
|---|---|---|---|---|
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | 102-41 | Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements | | 256 |
| Praktik Pelaporan Reporting Practice | 102-45 | Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement | | 107, 172-191, 549 |
| | 102-46 | Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries | | 548-550 |
| | 102-47 | Daftar Topik Material \| List of Material Topics | | 548-550 |
| | 102-49 | Perubahan dalam Pelaporan \| Changes in Reporting | | 549-550 |
| | 102-50 | Periode Pelaporan \| Reporting Period | | 547 |
| | 102-51 | Tanggal Laporan Terbaru \| Date of Most Recent Report | | 547 |
| | 102-52 | Siklus Pelaporan \| Reporting Cycle | | 547 |
| | 102-53 | Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point Forquestions Regarding the Report | | 550 |
| | 102-54 | Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards | | 547 |
| | 102-55 | Indeks Isi GRI \| GRI Content Index | | 847 |
| | 102-56 | Assurance oleh Pihak Eksternal \| External Assurance | | 551 |
| **EKONOMI \| ECONOMIC** | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 567-566 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components | | 565-566 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach | | 565-566 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 | 201-1 | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed | √ | 566-567 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 570 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components | | 570 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach | | 570 |
| GRI 201: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Indirect Economic Impacts 2016 | 203-1 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts | | 227, 570 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 419 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components | | 419 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach | | 419 |
| GRI 205: Anti-korupsi GRI 205: Anti-corruption | 205-3 | Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken | | 419 |

| **Aspek Material** Material Aspects | **Indeks yang Dilaporkan** Reported Index | **Keterangan** Remarks | **Aspek Material** Material Aspect | **Dilaporkan pada halaman** Reported on page |
|---|---|---|---|---|
| **SOSIAL DAN LINGKUNGAN \| SOCIAL AND ENVIRONMENT** | | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 252-254 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components | | 252-254 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | | 252-254 |
| GRI 401: Ketenagakerjaan 2016<br>GRI 401: Employment 2016 | 401-2 | Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu<br>Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees | √ | 252-254 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 103 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components | | 103 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | | 103 |
| GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016<br>GRI 404: Training & Education 2016 | 404-2 | Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan<br>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs | | 103 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 586-587 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components | | 586-587 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | | 586-587 |
| GRI 413: Masyarakat Lokal 2016<br>GRI 413: Local Community 2016 | 413-1 | Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan<br>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs | √ | 586-588 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 592 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components | | 592 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | | 592 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016<br>GRI 417: Marketing and Labelling 2016 | 417-1 | Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa<br>Requirements for Product and Service Information and Labeling | | 592 |
| | 417-2 | Insiden Ketidakpatuhan terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa<br>Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling | | 592 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>GRI 103: Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary | | 600 |
| | 103-2 | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components | | 600 |
| | 103-3 | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach | | 600 |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016<br>GRI 418: Customer Privacy 2016 | 418-1 | Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan<br>Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data | √ | 600-601 |

| Aspek Material<br>Material Aspects | Indeks yang Dilaporkan<br>Reported Index | Keterangan<br>Remarks | Aspek Material<br>Material Aspect | Dilaporkan pada halaman<br>Reported on page |
|---|---|---|---|---|
| **INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR LAYANAN KEUANGAN \| FINANCIAL SERVICES SECTOR SPECIFIC INDICATOR** | | | | |
| G4 Suplemen Sektor Layanan Keuangan 2013<br>G4 Financial Services Sector Supplement 2013 | FS1 | Kebijakan dengan Komponen Sosial dan Lingkungan Tertentu yang Diterapkan Lini Usaha<br>Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines | √ | 572 |
| | FS2 | Prosedur untuk Menilai dan Menyaring Risiko-risiko Sosial dan Lingkungan di Lini Usaha<br>Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines | √ | 572 |
| | FS7 | Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Dirancang untuk Memberikan Manfaat Sosial Khusus untuk Setiap Lini Usaha yang Dibagi berdasarkan Tujuan<br>Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose | √ | 597-598, 599-601 |
| | FS14 | Inisiatif untuk Meningkatkan Akses Layanan Keuangan kepada Orang yang Kurang Mampu/Beruntung<br>Initiatives to Improve Access to Financial Services for Disadvantage People | √ | 600 |
| | FS16 | Inisiatif untuk Meningkatkan Literasi Keuangan berdasarkan Jenis Penerima Manfaat<br>Initiatives to Enhance Financial Literacy by Type of Beneficiary | √ | 597-598 |

# POJK No. 51/POJK.03/2017

| No. | Deskripsi<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| 1 | **Penjelasan Strategi Keberlanjutan \| Explanation on Sustainability Strategies** | | 554 |
| 2. | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan \| Overview of Sustainability Aspects Performance** | | |
| | a. Aspek Ekonomi: \| Economic Aspects: | | 10-14, 557 |
| | 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. \| Quantity of production or services sold. | | |
| | 2) Pendapatan atau penjualan. \| Revenue or sales. | | |
| | 3) Laba atau rugi bersih. \| Net profit or loss. | | |
| | 4) Produk ramah lingkungan. \| Environmentally friendly products. | | |
| | 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.<br>Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process. | | |
| | b. Aspek Lingkungan Hidup: \| Environmental Aspects: | | 558 |
| | 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). \| Use of energy (such as electricity and water). | | |
| | 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment). | | |

| No. | Deskripsi<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment. | | |
| | 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment). | | |
| | c. Aspek Sosial:<br>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).<br>Social Aspects:<br>A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds). | | 558 |
| **3.** | **Profil Singkat Perusahaan \| Brief Company Profile** | | |
| | a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. \| Vision, missions and values of sustainability. | | 64-65 |
| | b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.<br>Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office. | | 54 |
| | c. Skala usaha: \| Business scale: | | 55 |
| | 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah).<br>Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah). | | |
| | 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan.<br>Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status. | | |
| | 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah).<br>Percentage of share ownership (public and government). | | |
| | 4) Wilayah operasional. \| Operational area. | | |
| | d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan<br>A brief description of the products, services, and business activities | | 66-72 |
| | e. Keanggotaan pada asosiasi \| Association membership | | 78 |
| | f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan<br>Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure | | 79 |
| **4.** | **Penjelasan Direksi \| Explanation from Board of Directors** | | |
| | a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:<br>Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include: | | |
| | 1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. \| Explanation of the Company's sustainability value. | | 46-47 |
| | 2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance. | | 46-47 |
| | 3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance. | | 46-47 |
| | 4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance. | | 46-47,<br>557-558 |

| No. | Deskripsi<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance. | | 46-47, 561 |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: \| Implementation of Sustainable Finance: | | |
| | 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.<br>Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target. | | 565-602 |
| | 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).<br>Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan). | | 551-552 |
| | c. Strategi Pencapaian Target: \| Target Achievement Strategy: | | |
| | 1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.<br>Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects. | | 463-532, 561 |
| | 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. \| Utilization of business opportunities and prospects. | | 42-43, 126-128, 228-233 |
| | 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.<br>Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability. | | 118-128 |
| **5.** | **Tata Kelola Keberlanjutan \| Sustainability Governance** | | |
| | a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance. | | 559 |
| | b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers, and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance. | | 560 |
| | c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan<br>Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process | | 561 |
| | d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:<br>A description of the stakeholders includes: | | |
| | 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya.<br>Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others. | | 562-564 |
| | 2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance. | | 562-564 |
| | e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance. | | 424-426 |
| **6.** | **Kinerja Keberlanjutan \| Sustainability Performance** | | |
| | a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.<br>A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company. | | 564-565 |
| | b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: \| Description of the economic performance: | | |

| No. | Deskripsi<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi.<br>Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss. | | 230, 568-569 |
| | 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance. | | 568-569 |
| | c. Kinerja Sosial: \| Social Performance: | | |
| | 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.<br>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. | | 579 |
| | 2) Ketenagakerjaan: \| Employment: | | |
| | a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.<br>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor. | | 582 |
| | b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.<br>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage. | | 583 |
| | c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. \| A decent and safe working environment. | | 584-585 |
| | d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.<br>Training and capacity building of employees. | | 103-104 |
| | 3) Masyarakat: \| Society: | | |
| | a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.<br>Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion. | | 596-599 |
| | b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.<br>Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up. | | 592 |
| | c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.<br>Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities. | | 588-601 |
| | d. Kinerja Lingkungan Hidup: \| Environmental Performance: | | |
| | 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. \| Environmental costs incurred. | | 576 |
| | 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.<br>Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials. | | 576 |
| | 3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:<br>Details regarding energy use, which at least contains: | | |
| | a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. \| The amount and intensity of energy used. | | - |
| | b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.<br>Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources. | | 576-577 |
| | e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:<br>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment | | |
| | 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. \| Performance as referred to in letter d. | | |

| No. | Deskripsi<br>Description | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.<br>Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems. | | |
| | 3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: \| Biodiversity, containing at least: | | - |
| | a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.<br>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity. | | |
| | b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.<br>Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species. | | |
| | 4) Emisi, paling sedikit memuat: \| Emission, containing at least: | | |
| | a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.<br>The amount and intensity of emissions produced by type. | | |
| | b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.<br>Efforts and achievement of emission reductions carried out. | | |
| | 5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: \| Waste and effluent, containing at least: | | |
| | a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.<br>The amount of waste and effluent produced by type. | | |
| | b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. \| Mechanism of waste and effluent management. | | |
| | c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). \| Spills that occur (if any). | | |
| | 6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.<br>The amount and material of environmental complaints received and resolved. | | |
| | f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:<br>Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services: | | |
| | 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services. | | 592-593, 601 |
| | 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.<br>The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers. | | 593-594, 601-602 |
| | 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.<br>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts. | | 595-596, 599-600 |
| | 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. \| Number of products recalled and the reason. | | 601-602 |
| | 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services. | | 602 |
| **7.** | **Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.**<br>**Written verification from an independent party, if any.** | | |

# Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
## Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| **I. Ketentuan Umum** | | **I. General Provision** |
| 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: | √ | 1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by: |
| a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. | | a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies |
| b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. | | b. Issuers are parties who make public offerings |
| c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | | c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority |
| d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. | | d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public - listed Company |
| e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. | | e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business |
| f Direksi: | | f Board of Directors: |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. | | 2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |
| g. Dewan Komisaris: | | g. Board of Commissioners: |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan | | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut. | | 2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |
| h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: | | h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan | | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. | | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. |
| 2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. | | 2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies. |
| 3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | | 3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies. |
| 4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. | | 4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information. |
| 5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. | | 5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports. |
| **II. Bentuk Laporan Tahunan** | | **II. Format of Annual Report** |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. | √ | 1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.. |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | √ | 2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality. |
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | √ | 3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand. |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. | √ | 4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format. |
| **III. Isi Laporan Tahunan** | | **III. Content of Annual Report** |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: | √ | 1. Annual Report should contain at least the following information: |
| a. Ikhtisar data keuangan penting; | | a. Summary of key financial information; |
| b. Informasi saham (jika ada); | | b. Stock information (if any); |
| c. Laporan Direksi; | | c. The Board of Directors report; |
| d. Laporan Dewan Komisaris; | | d. The Board of Commissioners report; |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; | | e. Profile of Issuer or Public Company; |
| f. Analisis dan pembahasan manajemen; | | f. Management discussion and analysis; |
| g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | | g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; |
| h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; | | h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; |
| i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan | | i. Audited annual report; and |
| j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; | | j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report; |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan | | 2. Description of Content of Annual Report |
| a. Ikhtisar Data Keuangan Penting | | a. Summary of Key Financial Information |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | 10-13 | Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: |
| 1) pendapatan/penjualan; | | 1) income/sales; |
| 2) laba bruto; | | 2) gross profit; |
| 3) laba (rugi); | | 3) profit (loss); |
| 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | | 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; |
| 5) total laba (rugi) komprehensif; | | 5) total comprehensive profit (loss); |
| 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | | 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; |
| 7) laba (rugi) per saham; | | 7) earning (loss) per share; |
| 8) jumlah aset; | | 8) total assets; |
| 9) jumlah liabilitas; | | 9) total liabilities; |
| 10) jumlah ekuitas; | | 10) total equities; |
| 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | | 11) profit (loss) to total assets ratio; |
| 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | | 12) profit (loss) to equities ratio; |
| 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; | | 13) profit (loss) to income ratio; |
| 14) rasio lancar; | | 14) current ratio; |
| 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; | | 15) liabilities to equities ratio; |
| 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | | 16) liabilities to total assets ratio; and |
| 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; | | 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry; |
| b. Informasi Saham | 13 | b. Stock Information |
| Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: | | Stock Information (if any) at least contains: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | | 1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: |
| a) jumlah saham yang beredar; | | a) number of outstanding shares; |
| b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | | b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; |
| c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan | | c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and |
| d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | | d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; |
| Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; | | Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; |
| Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; | | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange; |
| 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | | 2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: |
| a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; | | a) date of corporate action; |
| b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham | | b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; |
| c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan | | c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and |
| d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | | d) The number of convertible securities exercised (if any); and |
| e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | | e) share price prior to and after corporate action; |
| 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan | | 3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and |
| 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; | | 4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting; |
| c. Laporan Direksi | | c. The Board of Directors Report |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| Laporan Direksi paling sedikit memuat: | | The Board of Directors Report should at least contain the following items: |
| 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: | 33-48 | 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: |
| a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | | a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; |
| b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; | | b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; |
| c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | | c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; |
| d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan | | d) comparison between achievement of results and targets; and |
| e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; | | e) challenges faced by the Issuer or Public Company; |
| 2) gambaran tentang prospek usaha; | | 2) description on business prospects; |
| 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan | | 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and |
| 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); | | 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any); |
| d. Laporan Dewan Komisaris | 20-30 | d. The Board of Commissioners Report |
| Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: | | The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: |
| 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; | | 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; |
| 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; | | 2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; |
| 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; | | 3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; |
| 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; | | 4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; |
| 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan | | 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik | | e. Profile of the Issuer or Public Company |
| Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: | | Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: |
| 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | 54, 56-57 | 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | 54 | 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: |
| a) Alamat; | | a) Address; |
| b) Nomor telepon; | | b) Telephone number; |
| c) Nomor faksimile; | | c) Facsimile number; |
| d) Alamat surat elektronik; dan | | d) E-mail address; and |
| e) Alamat Situs *Web*; | | e) Website address; |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 56-57 | 3) Brief history of the Issuer or Public Company; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; | 64 | 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 66-67 | 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; | 74-75, 604-612 | 6) Operational area of the Issuer or Public Company |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; | 76-77 | 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles; |
| 8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan | 78 | 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; |
| 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: | 86-95 | 9) The Board of Directors profiles include: |
| a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | | a) Name and short description of duties and functions; |
| b) Foto terbaru; | | b) Latest photograph; |
| c) Usia; | | c) Age; |
| d) Kewarganegaraan; | | d) Citizenship; |
| e) Riwayat pendidikan; | | e) Education; |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | f) history position, covering information on: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | | (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | | (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; | | g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |
| h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 79 | h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | | 10) The Board of Commissioners profiles, at least include: |
| a) Nama; | | a) Name; |
| b) Foto terbaru; | | b) Latest photograph; |
| c) Usia; | | c) Age; |
| d) Kewarganegaraan; | | d) Citizenship; |
| e) Riwayat pendidikan; | | e) Education; |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | f) History position, covering information on: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | 80-85 | (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; |
| (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; | | (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; |
| (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | | (3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and |
| (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | (4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias | 79 | g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; |
| h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); | | h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); |
| i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | | i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed; |
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | √ | 11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report; |

| Keterangan | | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| 12) | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; | 101-102 | 12) | Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form. |
| 13) | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: | 105-106 | 13) | Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: |
| | a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; | | | a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; |
| | b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan | | | b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and |
| | c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; | | | c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; |
| 14) | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | 105-106 | 14) | The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; |
| 15) | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | 105 | 15) | Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: |
| | a) Kepemilikan institusi lokal; | | | a) Ownership of local institutions; |
| | b) Kepemilikan institusi asing; | | | b) Ownership of foreign institutions; |
| | c) Kepemilikan individu lokal; dan | | | c) Ownership of local individual; and |
| | d) Kepemilikan individu asing; | | | d) Ownership of foreign individual; |
| 16) | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | 106 | 16 | Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram; |
| 17) | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); | 107 | 17) | Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); |
| | Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; | | | For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries; |
| 18) | Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); | 110 | 18) | Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed; |

| Keterangan | | | Halaman Page | Description | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 19) | Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | | 101-112 | 19) | Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); | |
| 20) | Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: | | 113 | 20) | Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: | |
| | a) | nama dan alamat; | | | a) | name and address; |
| | b) | periode penugasan; | | | b) | period of assignment; |
| | c) | informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; | | | c) | information on audit and/or non-audit services provided; |
| | d) | biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan | | | d) | Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and |
| | e) | dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan | | | e) | In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and |
| 21) | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; | | 113 | 21) | Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP | |
| f. | Analisis dan Pembahasan Manajemen | | | f. | Management Discussion and Analysis | |
| | Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | | | | Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: | |
| 1) | Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 129-131 | 1) | Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: | |
| | a) | Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; | | | a) | Production, including process, capacity, and growth; |
| | b) | Pendapatan/penjualan; dan | | | b) | Income/sales; and |
| | c) | Profitabilitas; | | | c) | Profitability; |
| 2) | Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | | | 2) | comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: | |
| | a) | Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; | 152-155 | | a) | Current assets, non-current assets, and total assets; |
| | b) | Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; | 155-157 | | b) | Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; |
| | c) | Ekuitas; | 157-158 | | c) | Equities; |
| | d) | Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan | 159-161 | | d) | Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and |
| | e) | Arus kas | 161 | | e) | Cash flows |
| 3) | Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | | 177-179 | 3) | The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; | |
| 4) | Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | | 179-183 | 4) | Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios; | |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 184-185 | 5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy; |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: | 185 | 6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: |
| a) Tujuan dari ikatan tersebut; | | a) The purpose of such ties; |
| b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; | | b) Source of funds expected to fulfill the said ties; |
| c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan | | c) Currency of denomination; and |
| d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | | d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks; |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | 185 | 7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: |
| a) Jenis investasi barang modal; | | a) Type of investment of capital goods; |
| b) Tujuan investasi barang modal; dan | | b) Objective of the investment of capital goods; and |
| c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | | c) Value of the investment of capital goods; |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 187-188 | 8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any); |
| 9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 191-193 | 9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | 188-190 | 10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: |
| a) Pendapatan/penjualan; | | a) Income/sales; |
| b) Laba (rugi); | | b) Profit (loss); |
| c) Struktur modal (*capital structure*); | | c) Capital structure; or |
| d) Kebijakan dividen; atau | | d) Dividend policy; or |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | | e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | 188 | 11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: |
| a) Pendapatan/penjualan; | | a) Income/sales; |
| b) Laba (rugi); | | b) Profit (loss); |
| c) Struktur modal (*capital structure*); | | c) Capital structure; or |
| d) Kebijakan dividen; atau | | d) Dividend policy; |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | | e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 194-197 | 12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: | | 13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: |
| a) Kebijakan dividen; | | a) Dividend policy; |
| b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; | | b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; |
| c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan | | c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and |
| d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; | | d) Amount of dividend per year paid; |
| Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | | Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed. |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: | | 14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: |
| a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan | | a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and |
| b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | | b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: | | 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: |
| a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; | 186-187 | a) Transaction date, value, and object; |
| b) Nama pihak yang melakukan transaksi; | | b) Name of transacting parties; |
| c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); | | c) Nature of related parties (if any); |
| d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan | | d) Description of the fairness of the transaction; and |
| e) Pemenuhan ketentuan terkait; | | e) Compliance with related rules and regulations; |
| f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: | | f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: |
| 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan | | 1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); | | 2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; |
| g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. | | g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; |
| h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; | | h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; |
| i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | | i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed; |
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | | 16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); | | 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any); |
| g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik | | g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company |
| Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | 286-299 | Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat: | | 1) GMS, at least contains: |
| a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | | a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: |
| 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | | 1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and |
| 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | | 2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | | b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed; |
| 2) Direksi, mencakup antara lain: | 337-363 | 2) The Board of Directors, covering: |
| a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | | a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; |
| b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; | | b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; |
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: | 362-363 | d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan | | (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and |
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | | (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); |
| e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: | | e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan | | (1) Performance appraisal procedures; and |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and |
| f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | | f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. |
| 3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: | 300-315 | 3) The Board of Commissioners, among others include: |
| a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; | | a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; |
| b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; | | b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS; | | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | | d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | 315 | (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and |
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | | (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); |
| e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat: | | e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: |
| (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | | (1) procedure for the implementation of performance assessment; |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | | (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and |
| (3) Pihak yang melakukan penilaian; | | (3) Assessor; |
| f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | | f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan | | (1) Performance appraisal procedures; and |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; |
| 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | | 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: |
| a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | 378-380 | a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and |
| b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | | b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: |
| (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | | (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; |
| (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan | 381-383 | (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and |
| (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; | | (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | | 5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing: |
| a) nama; | | a) name; |
| b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; | | b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; |
| c) periode penugasan dewan pengawas syariah; | | c) Period of assignment of the sharia supervisory board; |
| d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan | | d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and |
| e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | | e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market; |
| 6) Komite Audit, mencakup antara lain: | | 6) Audit Committee, among others covering: |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 316-324 | a) Name and position in the committee; |
| b) Usia; | | b) Age; |
| c) Kewarganegaraan; | | c) Citizenship; |
| d) Riwayat pendidikan; | | d) Education background; |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | e) History of position; including: |
| (1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite; | | (1) Legal basis for appointment as committee member; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; | | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| g) Pernyataan independensi Komite Audit; | | g) statement of independence of the Audit Committee; |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); |
| i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; | | i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and |
| j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit; | | j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter; |
| 7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | 7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | 329-333 | a) Name and position in committee membership; |
| b) Usia; | | b) Age; |
| c) Kewarganegaraan; | | c) Nationality; |
| d) Riwayat pendidikan; | | d) Educational history; |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | e) Position history, including information on: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | | (1) Legal basis for appointment as committee member; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | | (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; |
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite; | | f) Period and term of office of the committee members; |
| g) Pernyataan independensi komite; | | g) Statement of committee independence; |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab; | | i) Description of duties and responsibilities; |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; | | j) A statement that it has a guideline or charter; |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | | k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; |
| l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | | l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and |
| m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | | m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: |
| (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan | | (1) Reasons for not forming the committee; and |
| (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | | (2) The party carrying out the nomination and remuneration function; |
| 8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | | 8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| | a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | | | a) Name and position in the Committee; |
| | b) Usia; | | | b) Age; |
| | c) Kewarganegaraan; | | | c) Citizenship; |
| | d) Riwayat pendidikan; | | | d) Education background; |
| | e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | | e) History of position, including: |
| | (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | | | (1) Legal basis for the appointment as member of the committee; |
| | (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | | | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| | (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| | f) Periode dan masa jabatan anggota komite; | | | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| | g) Pernyataan independensi komite; | | | g) Statement of committee independence; |
| | h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | | | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and |
| | i) Uraian tugas dan tanggung jawab; | | | i) Description of duties and responsibilities; |
| | j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; | | | j) A statement that the committee has had guidelines or charters; |
| | k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; | | | k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and |
| | l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | | | l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year; |
| 9) | Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: | 408-413 | 9) | Corporate Secretary, including: |
| | a) nama; | | | a) name; |
| | b) domisili; | | | b) domicile; |
| | c) riwayat jabatan, meliputi informasi: | | | c) history of position, including: |
| | (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan | | | (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and |
| | (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | | (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| | d) riwayat pendidikan; | | | d) education background; |
| | e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan | | | e) education and/or training during the year under review; and |
| | f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; | | | f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review; |
| 10) | Unit Audit Internal, mencakup antara lain: | 397-405 | 10) | Internal Audit Unit, among others including: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| a) Nama kepala Unit Audit Internal; | | a) Name of Head of Internal Audit Unit; |
| b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | b) History of position, including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan | | (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and |
| (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; | | (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); | | c) Qualification or certification as internal auditor (if any); |
| d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; | | d) Education and/or training during the year under review; |
| e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; | | e) Structure and position of Internal Audit Unit; |
| f) Uraian tugas dan tanggung jawab; | | f) Description of duties and responsibilities; |
| g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan | | g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and |
| h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; | 403 | h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review; |
| 11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: |
| a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan | 539-541 | a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and |
| b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; | 541 | b) Review on the effectiveness of internal control systems; |
| c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | 542 | c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; |
| 12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: | | 12) Risk management system implemented by the company, at least includes: |
| a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | | a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; |
| b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan | 463-532 | b) Types of risk and the management; and |
| c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; | | c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; |
| d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | | d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; |
| 13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: | | 13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: |
| a) Pokok perkara/gugatan; | 424-427 | a) Substance of the case/claim; |
| b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan | | b) Status of settlement of case/claim; and |
| c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | | c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | 391 | 14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); |
| 15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: | 416-418 | 15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: |
| a) Pokok-pokok kode etik; | | a) Key points of the code of conduct; |
| b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan | | b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and |
| c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | | c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company; |
| 16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | 442 | 16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); |
| a) jumlah saham dan/atau opsi; | | a) Number of shares and/or options; |
| b) jangka waktu pelaksanaan; | | b) Implementation period; |
| c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan | | c) Requirements for eligible employees and/or management; and |
| d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | | d) Exercise price or determination of exercise price; |
| 17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | 312, 355 | 17) A brief description of the information disclosure policy regarding: |
| a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan | | a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and |
| b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | | b) Implementation of the policy; |
| 18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: | 421-423 | 18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: |
| a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; | | a) Mechanism for violation reporting; |
| b) Perlindungan bagi pelapor; | | b) Protection for the whistleblower; |
| c) Penanganan pengaduan; | | c) Handling of violation reports; |
| d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan | | d) Unit responsible for handling of violation report; and |
| e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: | | e) Results from violation report handling, at least includes: |
| (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan | | (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and |
| (2) Tindak lanjut pengaduan; | | (2) Follow up of complaints; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | 419 | 19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: |
| a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan | | a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and |
| b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | | b) Anti-corruption training/ socialization to employees of Issuers or Public Companies; |
| 20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: | 278-283 | 20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: |
| a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau | | a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or |
| b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); | | b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any); |
| h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik | | h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company |
| 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: | | 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes: |
| a) penjelasan strategi keberlanjutan; | 554 | a) Explanation of the sustainability strategy; |
| b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); | 557-558 | b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); |
| c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | 54 | c) Brief profile of the Issuer or Public Company; |
| d) penjelasan Direksi; | 32-48 | d) Explanation of the Board of Directors; |
| e) tata kelola keberlanjutan; | 559-564 | e) Sustainability governance; |
| f) kinerja keberlanjutan; | 565-603 | f) Sustainability performance; |
| g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; | | g) Written verification from an independent party, if any; |
| h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan | | h) Feedback sheet for readers, if any; and |
| i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | | i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback; |
| 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | √ | 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |
| 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: | | 3) Information on the Sustainability Report in number 1) can: |

| Keterangan | | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| | a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau | | | a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or |
| | b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; | | | b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; |
| 4) | Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; | √ | 4) | The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; |
| 5) | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: | | 5) | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: |
| | a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan | | | a) Contains all the information as referred to in number 1); and |
| | b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | | | b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |
| 6) | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan | | 6) | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and |
| 7) | Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. | | 7) | Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report. |
| i | Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | | i | Audited Annual Financial Statement |

| Keterangan | | Halaman<br>Page | |
|---|---|---|---|
| | Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan | | Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and |
| j | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan | j | Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting |
| | Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. | | Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority. |

# Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020: Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| **1. Informasi Umum** | | **1. General Information** |
| **a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:** | 10-13 | **a. Financial Highlights presents financial information in a comparative format for 2 (two) financial years, or since the Bank begins its business for banks that have been in business for less than 2 (two) years. At the very least, financial highlights covers:** |
| 1) Pendapatan bunga bersih; | | 1) Net interest income; |
| 2) Laba operasional; | | 2) Operating profit; |
| 3) Laba sebelum pajak; | | 3) Profit before tax; |
| 4) Laba bersih; | | 4) Net profit; |
| 5) Total laba (rugi) komprehensif; | | 5) Total comprehensive profit/loss; |
| 6) Laba bersih per saham; | | 6) Net income per share; |
| 7) Jumlah aset; | | 7) Total assets; |
| 8) Jumlah liabilitas; | | 8) Total liabilities; |
| 9) Jumlah ekuitas; | | 9) Total equity; |
| 10) Aset produktif; | | 10) Earning assets; |
| 11) Dana pihak ketiga; | | 11) Third party funds; |
| 12) Pinjaman yang diterima; | | 12) Borrowings; |
| 13) Rasio KPMM; | | 13) CAR; |
| 14) Return on Asset (ROA); | | 14) Return on Asset (ROA); |
| 15) Return on Equity (ROE); | | 15) Return on Equity (ROE); |
| 16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; | | 16) Profit margin (profit/loss to income ratio); |
| 17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); | | 17) Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO); |
| 18) Cost to Income Ratio (CIR); | | 18) Cost to Income Ratio (CIR); |
| 19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); | | 19) Percentage of Violation and Exceedance of Legal lending Limit (LLL); |
| 20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); | | 20) Mandatory Minimum Reserves (GWM) Ratio; |
| 21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan | | 21) Net Open Position (PDN) Ratio; and |
| 22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan. | | 22) Other information and ratios relevant to the banking industry. |
| **b. Profil Bank** | | **b. Bank Profile** |
| Profil Bank paling sedikit memuat: | 54 | Bank profile covers at the very least: |
| 1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | | 1) Name of Bank, including if any, change of name, reason for the change, and effective date of name change in the financial year; |
| 2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | | 2) Access to the Bank, including branch or representative offices, whereby the general public may obtain information on the Issuer or Public Company, comprising of: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| a) Alamat; | | a) Address; |
| b) Nomor telepon; | | b) Telephone number; |
| c) Alamat surat elektronik; dan | | c) E-mail address; and |
| d) Alamat situs web; | | d) Website address; |
| 3) Riwayat singkat Bank; | 56-57 | 3) Brief profile of the Bank; |
| 4) Visi dan misi Bank; | 64 | 4) Vision and mission of the Bank; |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 66-67 | 5) Line(s) of business according to the latest articles of association, business activities performed in the Financial Year, and types of products and/or services provided; |
| 6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan; | 76-77 | 6) Organization structure of Bank, at the very least to 1 (one) level below the Directors, with names and positions; |
| 7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk: | 105-106 | 7) Shareholding structure and composition, that is, names of shareholders and percentage of share-ownership, including: |
| a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank; | | a) Shareholders with a minimum of 5% (five percent) of shares of the Bank; |
| b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank; | | b) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners that own shares of the Bank; |
| c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank; | | c) Public shareholders, that is, shareholders that each held less than 5% (five percent) of shares of the Bank; |
| d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | | d) information on the majority and controlling shareholder(s) of the Bank, direct or indirect, up to the individual ultimate shareholders, presented in a schematic diagram or chart; |
| 8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada); | 107 | 8) Name of subsidiary entity, associated company or joint venture company where the Bank exercise a joint control with the entity, along with the percentage of share-ownership, lines of business, total assets, and operating status of the entity (if any); |
| 9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak; | 107 | 9) For subsidiary entities, include information on address of such subsidiary entities; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat: | 86-95, 80-85 | 10) Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, covering at least |
| a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya; | | a) Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the position and brief resume of the respective members thereof; |
| b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | | b) Names and position according to the duties and responsibilities; |
| c) Foto terbaru; | | c) Latest photograph; |
| d) Usia; | | d) Age; |
| e) Kewarganegaraan; | | e) Nationality; |
| f) Riwayat pendidikan; | | f) Education background; |
| g) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | g) Work history, including information on: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan; | | (1) Legal basis of appointment as member of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Bank |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan | | (2) Concurrent position(s), as member of the board of directors, board of commissioners, and/or committees and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank; | | (3) Work history, with period of service thereon, with or without the Bank; |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan | | h) Education and/or training attended by member of the Board of Directors and Board of Commissioners for competence development during the financial year (if any); and |
| i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. | | i) Affiliation with other member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the majority shareholder (if any), disclosing the name of affiliated party. |
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan; | 79 | 11) In the event of changes in the membership composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring subsequent to the end of the Financial Year and up to the deadline for submission of the annual report of published financial statements and information on financial performance, membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall be presented both prior and after such change(s); |
| 12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup. | 96-97 | 12) Brief profiles of executive officers, with structure, position and summary curriculum vitae; |
| 13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan | 99-100 | 13) Total headcount, and employee distribution in the Financial Year by education and age; and |
| 14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: | 62-63 | 14) Awards and/or certifications in domestic as well as international scope, received by the Bank in the last Financial Year (if any), which covers: |
| a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; | | a) Name of award and/or certification; |
| b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan | | b) Issuing institution or agency; and |
| c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); | | c) Validity period of such award and/or certification (if any). |
| **2. Informasi Kinerja Keuangan** | | **2. Information on Financial Performance** |
| **a. Laporan Direksi** | | **a. Report of the Board of Directors** |
| Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi: | 33-48 | Brief description of the Bank performance, at the very least covering: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS; | | 1) Strategy and policies of the Bank's management, including for the Sharia Business Unit (UUS) for banks that have an UUS; |
| 2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; | | 2) Comparison between achievement and targets; |
| 3) Kendala yang dihadapi Bank; | | 3) Constraints faced by the Bank; |
| 4) Gambaran tentang prospek usaha; | | 4) Overview of business prospects; |
| 5) Penerapan tata kelola Bank; | | 5) Implementation of Bank governance; |
| 6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada); | | 6) Changes in the composition of the Board of Directors and reason for such changes (if any); |
| 7) Struktur organisasi; | | 7) Organization structure; |
| 8) Aktivitas utama; | | 8) Primary activities; |
| 9) Teknologi informasi; | | 9) Information Technology; |
| 10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; | | 10) Types of products and services, including lending to debtors in the micro-, small- and medium-business sectors; |
| 11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana; | | 11) Interest rates on deposits and loans; |
| 12) Perkembangan perekonomian dan target pasar; | | 12) Developments in the economy and target market; |
| 13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/ atau di luar negeri; | | 13) Business and partnership networks, domestic and/or overseas; |
| 14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor; | | 14) Number, types and location of offices; |
| 15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank; | | 15) Ownership by the board of directors, board of commissioners and shareholders in the business group of the Bank; |
| 16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan; | | 16) Significant changes at the Bank or the Bank's business group in the reporting year; |
| 17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan | | 17) Prediction of significant future issues; and |
| 18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. | | 18) Human resources, covering number of employees as well as education, training, and development programs for human resources. |
| **b. Laporan dewan komisaris** | 20-30 | **b. Report of the Board of Commissioners** |
| Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat: | | The report of the Board of Commissioners covers at least: |
| 1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup; | | 1) Structure of the Board of Commissioners, with position and summary curriculum vitae; |
| 2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank; | | 2) Assessment of the performance of the Board of Directors in the management of the Bank; |
| 3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank; | | 3) Supervision of the implementation of Bank's strategies; |
| 4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi; | | 4) Opinion on the business prospects as prepared by the Board of Directors; |
| 5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank; | | 5) Opinion on the implementation of Bank governance; |
| 6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan | | 6) Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason for such changes (if any); and |
| 7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi; | | 7) Frequency and mechanism for advising members of the Board of Directors; |
| **c. Analisis dan pembahasan manajemen** | | **c. Management Discussion & Analysis** |
| Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai: | | Management discussion and analysis presents an analysis and discussion of financial statements accounts and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the Financial Year, which at least includes: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai: | 129-131 | 1) Review of operations by business segment, including for UUS, at least of: |
| a. Pendapatan; dan | | a. Revenues; and |
| b. Profitabilitas; | | b. Profitability; |
| 2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai: | 192-203 | 2) Review of financial performance, comprising a comparison of the financial performance for the current year with the previous year, as well as explanation on the cause of changes and impact of such changes, covering at least: |
| a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset; | | a. Investment of funds (investments and disbursement of loan/financing) and total assets; |
| b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain; | | b. Third party funds and other sources of funding; |
| c. Ekuitas; | | c. Equity; |
| d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; | | d. Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); |
| e. Arus kas; dan | | e. Cash flows; and |
| f. Suku bunga dasar kredit; | | f. Prime lending rate; |
| 3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan; | | 3) Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios; |
| 4) Struktur permodalan Bank; | 224-225 | 4) Capital structure of Bank; |
| 5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan | 225 | 5) Material information and facts subsequent to the date of accountant report (if any); and |
| 6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 234-237 | 6) Marketing aspects of Bank's products, at least on marketing strategy and market share; |
| **3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan** | | **3. Information on Risk Exposure and Capital** |
| Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. | | In the event that the Bank includes the corporate governance report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK on implementation of governance for commercial banks. |
| **4. Informasi Tata Kelola** | | **4. Governance Information** |
| Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum. | | In the event that the Bank combines the report on the implementation of governance in the Financial Published Report and Annual Financial Performance Information, the scope and guidelines for filling out refer to the POJK regarding the implementation of governance for commercial banks. |
| **5. Laporan Keberlanjutan** | | **5. Sustainability Report** |
| a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud. | √ | a. As regulated in the relevant POJK, a Sustainability Report covers the implementation of sustainable financing for financial services institutions, issuers and public companies. In the event that the Bank includes the sustainability report into the Annual Financial Publication Report and Financial Performance Information, the scope and guidelines for such report shall refer to the applicable POJK. |
| b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. | | b. Report on the implementation of social and environmental responsibility as regulated in the relevant laws and regulations on social and environmental responsibility for limited liability companies. |
| 1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: | 571-603 | 1) Information on the implementation of social and environmental responsibility covers the management policy, types of programs and costs expended, on aspects of: |
| a) lingkungan hidup; | | a) environment; |
| b) praktik ketenagakerjaan; | | b) labor practices; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| c) praktik kegiatan institusi yang sehat; | | c) sound institutional practices; |
| d) konsumen; dan | | d) consumer; and |
| e) pengembangan masyarakat. | | e) community development. |
| 2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan. | | 2) In the event that the Bank presents information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in a separate report such as in a social and environmental responsibility report, the Bank is exempted from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the annual report of published financial statements and information on financial performance. |
| **6. Laporan Keuangan Tahunan** | √ | **6. Annual Financial Statements** |
| Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. | | The annual financial statements that have been audited by a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the OJK. |
| **7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank** | | **7. Information on the Business Group of the Bank** |
| a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: | 172-191 | a. A Bank that is part of a business group and/or have a Subsidiary, shall additionally report on: |
| 1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: | | 1) Structure of the Bank business group, covering: |
| a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (*sister company*), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder; | | a) the structure of the business group, comprising of the Bank, Subsidiary Entities, related (sister) companies, Parent Entity, and up to the ultimate shareholder; |
| b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan | | b) the structure of management inter-relationship of entities in the business group; and |
| c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian; | | c) any shareholders acting in concert. Shareholders acting in concert refer to individual or institutional shareholders with a common objective of controlling the Bank, with or without a formal agreement; |
| 2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan: | 226-227 | 2) transactions between the Bank and related parties in the Bank's business group, with consideration of the following: |
| a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan; | | a) information on transactions with related parties, whether conducted by Bank or by any entity in the Bank business group in the financial sector; |
| b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; | | b) related parties are parties defined as such in relevant financial accounting standards; |
| c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain: | | c) types of transaction with related parties, including: |
| (1) kepemilikan silang; | | (1) cross shareholding; |
| (2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain; | | (2) transactions by a business group performed in the interest of another business group |
| (3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha; | | (3) short-term liquidity management in the business group; |
| (4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha; | | (4) funding provided to, or received by, another entity in a business group; |
| (5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan | | (5) exposure to a majority shareholder in the form of, among others, loans, commitments and contingencies; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| (6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan *repurchase agreement* (repo); | | (6) transactions for the purchase, sale and/or rental of assets with another entity in the business group, including transactions with repurchase agreement (repo); |
| 3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan; | | 3) transactions with related parties conducted by each entity in the Bank business group in the financial sector; |
| 4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan | 441 | 4) the provision of funding, commitments or equivalent facilities from an entity in the Bank business group to the customers and/or parties that already received financing from the Bank; and |
| 5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha. | 441 | 5) any prohibition, restriction, and/or other significant constraint to transfer funds or to fulfill the required regulatory capital between the Bank and other entities in a business group; |
| **8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik** | | **8. Additional Information for Banks that are also an Issuer and/or Public Company** |
| Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik | | The Bank that is also an Issuer and/or a Public Company should include in addition the scope of information in accordance with the provisions of OJK Regulation regarding the annual report of issuer or public company. |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022 Laporan Tahunan
Annual Report

# Bergerak Maju Bersama
## Moving Forward Together

PaninBank

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Senayan, Jakarta 10270
Indonesia

Tel. : (021) 270 0545
Fax. : (021) 270 0340
E-mail : panin@panin.co.id